



CIKARANG LISTRINDO  
ENERGY



# BUILDING A RESILIENT RECOVERY

2021 Laporan Tahunan  
Annual Report



## Informasi yang Disajikan dalam Laporan Tahunan

### Information Presented in the Annual Report

Referensi dan standar yang digunakan dalam penyusunan Laporan Tahunan PT Cikarang Listrindo Tbk tahun 2021 menggunakan parameter dan kriteria standar yang berlaku di Indonesia, tempat di mana Perseroan melaksanakan kegiatan usahanya. Laporan Tahunan ini menggunakan standar yang tercantum dalam Peraturan OJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Dalam rangka menjalankan best practice pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau Good Corporate Governance (GCG), penyampaian laporan ini mengacu pada pedoman praktik tata kelola yang berlaku di lingkup regional ASEAN, yaitu menggunakan parameter ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS). Perseroan juga menyampaikan beberapa aspek yang merupakan bagian dari pengembangan dan interpretasi atas isi Laporan Tahunan. Dengan demikian, PT Cikarang Listrindo Tbk mengharapkan Laporan Tahunan ini dapat mendorong peningkatan keterbukaan informasi yang wajar seiring dengan terpenuhinya aspek komposisi dan aspek substansi.

The references and standards used in preparing the 2021 Annual Report of PT Cikarang Listrindo Tbk are the standard parameters and criteria applicable in Indonesia, where the Company conducts its business operations. This Annual Report uses the standards listed in the OJK Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning the Annual Report of Issuers or Public Companies and OJK Circular No. 16/ SEOJK.04/2021 concerning the Format and Contents of the Annual Report of Issuers or Public Companies.

In order to implement the Good Corporate Governance (GCG) principles and best practices, this report is arranged by following the ASEAN GCG guidelines, namely ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS). The Company also presents several aspects as part of the development and interpretation of the Annual Report contents. Thus, PT Cikarang Listrindo Tbk expects this Annual Report will be able to enhance sufficient information disclosure along with the fulfillment of the composition and substance aspects.

## Batasan Tanggung Jawab

### Disclaimer

Laporan Tahunan ini memuat berbagai pernyataan terkait kondisi keuangan, operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko serta ketidakpastian, hingga kemungkinan perbedaan dengan perkembangan yang aktual.

Berbagai pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini disusun berdasarkan asumsi-asumsi mengenai kondisi terkini, serta proyeksi atas situasi mendatang terkait lingkungan bisnis Perseroan. PT Cikarang Listrindo Tbk tidak dapat menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil yang pasti.

Laporan Tahunan ini memuat kata "Perseroan", "Cikarang Listrindo", atau "Perusahaan" yang mengacu pada PT Cikarang Listrindo Tbk. Selain itu, kata "Kami" juga digunakan pada beberapa kesempatan dengan fungsi yang sama, atas pertimbangan kemudahan menyebutkan PT Cikarang Listrindo Tbk.

This Annual Report contains various statements on financial conditions, operation results, policies, projections, plans, strategies, and objectives of the Company, which are classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws. Such forward looking statements have the prospect of risks and uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ materially from the expected results.

Various prospective statements in this Annual Report are prepared based on assumptions concerning current conditions and projections of future events on the Company's business environment. PT Cikarang Listrindo Tbk shall therefore have no obligation to guarantee that all the documents presented will bring definite results.

This Annual Report contains the words "the Company" and "Cikarang Listrindo" hereinafter referred to PT Cikarang Listrindo Tbk. In addition, the word "We" is also used on several occasions to simply refer to PT Cikarang Listrindo Tbk.

Tema 2021

2021 Theme

# BUILDING A RESILIENT RECOVERY

Membangun Pemulihan yang Tangguh

Tahun 2021, merupakan tahun dimana dunia termasuk Indonesia bangkit dari segala permasalahan yang dihadapi akibat pandemi COVID-19. Walaupun sempat terhambat oleh kemunculan varian Delta, sinyal pemulihan ekonomi yang telah terlihat sejak akhir tahun 2020 terus berlanjut di tahun 2021.

Cikarang Listrindo, sebagai salah satu *Private Power Utility*<sup>1</sup> terlama di Indonesia yang telah beroperasi sejak 1993, telah melewati masa-masa krisis selama beroperasi di Indonesia, seperti Krisis Keuangan Asia pada 1998-1999 dan Krisis Keuangan Global pada 2009-2010. Berbekal pengalaman tersebut, Perseroan berhasil meningkatkan performa selama Krisis Pandemi COVID-19, sekaligus membangun ketahanan bisnis seiring pemulihan yang terjadi.

Perseroan memastikan kualitas layanan terbaik kepada pelanggan dan membangun ketahanan bisnis di tengah pandemi sembari mendukung upaya Pemerintah menangani COVID-19.

Di tahun ini pula, Perseroan kembali memperkuat pondasi keberlanjutan melalui berbagai inisiatif strategis dan komitmen berkelanjutan.

Tema “**Building a Resilient Recovery**” menggambarkan gagasan besar kami dalam menghadapi situasi tahun 2021. Komitmen untuk bangkit dan berlayar melintasi COVID-19, namun juga membangun ketahanan usaha melalui pengembangan teknologi energi terbarukan di tahun 2021 dan berbagai inisiatif keberlanjutan. Hal ini sejalan dengan agenda kami, “**Terang yang Membawa Kebaikan**”, dan diwujudkan melalui pertumbuhan bersama antara korporasi, masyarakat, dan lingkungan sekitar.



2021, is the year when the world, including Indonesia, rises from all the problems faced due to the pandemic COVID-19. Despite the interruptions from the emergence of Delta variant, the economic recovery which has been seen since the end of 2020 continues in 2021.

Cikarang Listrindo, as one of the longest *Private Power Utility*<sup>1</sup> in Indonesia which has been operating since 1993, has experienced several crises during its operation in Indonesia, such as Asian Financial Crisis during 1998-1999 and Global Financial Crisis during 2009-2010. With those experiences, the Company has succeeded in improving its performance during this COVID-19 Pandemic Crisis, as well as building business resilience as the recovery occurs.

The Company ensures to provide the best quality of services to the customers and build resilience to the business amidst the pandemic, while also supporting Government's efforts to deal with COVID-19.

This year, the Company again strengthened the foundation for sustainability business by building various strategic initiatives and sustainable commitments.

The theme “**Building a Resilient Recovery**” describes the big idea in dealing with 2021 situation. This commitment is not only to recover and sail through COVID-19, but also to build resilience to the business by expanding renewable energy technology in 2021 and also various sustainability initiatives. Aligned with our agenda, “**Powering Goodness**”, this commitment is realized through mutual growth between corporations, communities, and the surrounding environment.

1) *Private Power Utility* (PPU) merupakan pemegang wilayah usaha selain PT PLN (Persero).

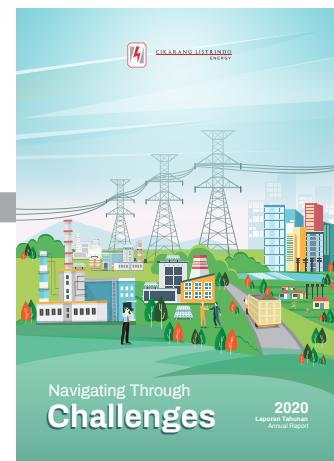
1) *Private Power Utility* (PPU) is a holder of business area other than PT PLN (Persero).

## Keberlanjutan Tema

Theme Continuity

2020

## Navigating Through Challenges



2019

## Empowering Sustainable Energy



Pandemi COVID-19 yang belum pernah terjadi sebelumnya membawa perubahan pada perekonomian global dan nasional. Menavigasi melalui kejadian yang tidak terduga ini adalah kunci dalam mempertahankan bisnis dan pelanggan. Sejumlah penyesuaian harus dilakukan untuk menjamin kehidupan dan segala aktivitasnya tetap dapat berjalan. Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang diimplementasikan Pemerintah memberikan dampak besar terhadap roda perekonomian, khususnya sektor industri yang melibatkan tenaga kerja yang masif.

Sebagai penyedia tenaga listrik bagi pelanggan industri, Perseroan melakukan banyak penyesuaian pada kegiatan usaha normal untuk memastikan pandemi COVID-19 tidak menyebabkan kerusakan yang tidak dapat diperbaiki. Perseroan menerapkan berbagai penyesuaian protokol operasional guna menjamin kesehatan dan keselamatan karyawan namun tetap terus berupaya menjaga pasokan listrik dengan layanan yang optimal. Perseroan memahami bahwa listrik adalah denyut nadi dalam segala aktivitas pelanggan yang perlu dijaga dengan segala cara.

The unprecedented COVID-19 pandemic brought about changes to the global and national economies. Navigating through this unchartered event is key to ensuring that the business and that of its customers can be maintained. Numerous adjustments must be taken to ensure that life and all its activities can continue. Large-Scale Social Restriction Policy (PSBB) implemented by the Government caused a major impact on the wheels of the economy, especially the industrial sector, which involves a massive workforce.

As a provider of electricity for industrial customers, the Company makes many adjustments to its normal course of business to ensure that the COVID-19 pandemic does not cause irreparable harm. The Company made adjustments to its operational protocols to ensure that the health and safety of its employees, while continuing to strive for an optimal electricity supply service. The Company understands fully that electricity is the life-line of its customers' activities, which need care at all costs.

Di tengah kondisi perekonomian yang penuh tantangan di sepanjang tahun 2019, Cikarang Listrindo tetap mampu meningkatkan performa produksi listriknya dan mempertahankan mutu layanan kepada pelanggan. Pengembangan pembangkit listrik solar panel berbasis energi terbarukan serta penerapan energi biomassa menjadi capaian penting bagi Cikarang Listrindo untuk mewujudkan inisiasi sustainable energy sebagai salah satu sumber energi masa depan. Pada sisi korporasi, divestasi pada entitas anak menjadi salah satu kebijakan strategis Cikarang Listrindo untuk meningkatkan fokus Perseroan pada aktivitas bisnis utamanya yaitu dengan mengoptimalkan produktivitas pembangkit listrik yang telah dimiliki saat ini, dan terus memberikan layanan terbaik dan berkualitas kepada pelanggan.

Amid challenging economic conditions throughout 2019, Cikarang Listrindo was able to improve its electricity generation performance and maintain quality service to its customers. The development of renewable energy-based solar panel power generation and the application of biomass energy are surely important milestones for Cikarang Listrindo to start using sustainable energy as one of the future energy sources. On the corporate side, subsidiary divestment is one of Cikarang Listrindo's strategic policies to improve the Company's focus on its main business activities by optimizing its current power plants' productivity and continuing to provide the best service and quality to customers.

## Tentang Cikarang Listrindo

### About Cikarang Listrindo

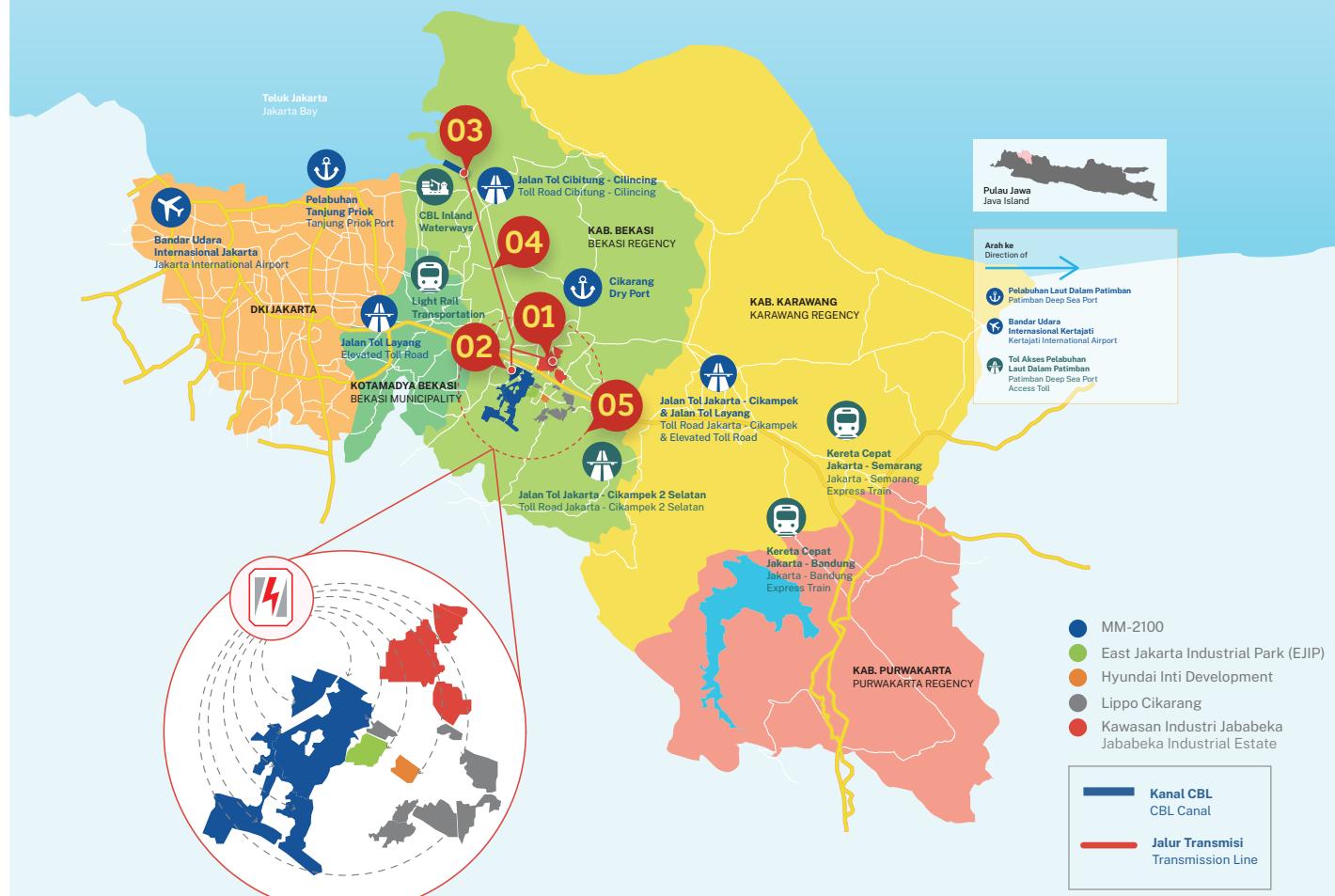
# Penyedia Tenaga Listrik Swasta Pertama bagi Kawasan Industri di Indonesia

The Pioneer in Private Electricity Supplier for Industrial Estates in Indonesia

Memiliki dan mengoperasikan pembangkit listrik di 3 (tiga) lokasi pembangkit dan didukung dengan infrastruktur kelistrikan untuk jalur transmisi dan distribusi. Cikarang Listrindo melayani PLN dan 5 (lima) Kawasan Industri yang terpadu, merupakan salah satu kawasan industri terbesar dan paling berkembang di Indonesia.<sup>1</sup>

Own and operate power plants in 3 (three) locations and supported by electricity infrastructures for transmission and distribution. Cikarang Listrindo serves PLN and the 5 (five) Industrial Estates which as an integrated area, is one of the largest and most developed industrial estate area in Indonesia.<sup>1</sup>

1) PricewaterhouseCoopers (PwC). Pembangkit Listrik dan Jalur Transmisi Utama Indonesia (terakhir diupdate pada Agustus 2018)  
PricewaterhouseCoopers (PwC). Indonesia's Major Power Plants and Transmission Lines (last updated in August 2018)



01



### Pembangkit Listrik Berbahan Bakar Gas dan Uap (PLTGU) Jababeka Gas and Steam Power Plant (GSPP) Jababeka

- Total kapasitas 755 MW – 300 MW PLTGU Frame 6B, 346 MW GSPP Frame 9E, 109 MW PLTG Frame 9E (cadangan)
- Commercial Operation Date (COD) masing-masing pada tahun 1998, 2011, dan 2012
- Pasokan gas dari Pertamina dan PGN
- Pemasok peralatan utama: GE, Stork, Siemens, Alstom, dan Mitsubishi
- Total capacity of 755 MW – 300 MW GSPP Frame 6B, 346 MW GSPP Frame 9E, 109 MW GFPP Frame 9E (backup)
- Commercial Operation Date (COD) in 1998, 2011, and 2012, respectively
- Gas supply from Pertamina and PGN
- Main equipment suppliers: GE, Stork, Siemens, Alstom, and Mitsubishi

02



### Pembangkit Listrik Berbahan Bakar Gas (PLTG) MM-2100 Gas-Fired Power Plant (GFPP) MM-2100

- Total kapasitas 109 MW PLTG Frame 9E (cadangan)
- COD pada tahun 2015
- Pasokan gas dari Pertamina
- Pemasok peralatan utama: GE dan Alstom
- Total capacity of 109 MW GFPP Frame 9E (backup)
- COD in 2015
- Gas supply from Pertamina
- Main equipment suppliers: GE and Alstom

03



### Pembangkit Listrik Berbahan Bakar Batubara (PLTU) Babelan Coal-Fired Power Plant (CFPP) Babelan

- Total kapasitas 280 MW dengan menggunakan teknologi Boiler CFB
- COD pada tahun 2017
- Telah dilengkapi dengan sistem biomass handling pada tahun 2021
- Pasokan batubara dari PT Antang Gunung Meratus dan PT Adaro Indonesia
- Pasokan cangkang sawit dari berbagai mill cangkang sawit dan trader
- Pemasok peralatan utama: Siemens, Valmet, ABB, dan SPX
- Total capacity of 280 MW power plant with CFB Boiler technology
- COD in 2017
- Equipped with biomass handling system in 2021
- Coal supply from PT Antang Gunung Meratus and PT Adaro Indonesia
- Palm kernel shell supply from various palm kernel shell mills and trader
- Main equipment suppliers: Siemens, Valmet, ABB, and SPX

04



### Transmisi dan Distribusi Transmission and Distribution

- Memiliki dan mengoperasikan infrastruktur listrik di 5 (lima) kawasan industri di Cikarang
- Jalur distribusi bertegangan 20 KV: 1.715 km (setara dengan jarak tempuh pulang pergi Jakarta-Singapura)
- Jalur transmisi bertegangan 150 KV: 3 km dari PLTGU Jababeka ke PLTG MM-2100 dan 30 km jalur penghubung PLTU Babelan ke PLTG MM-2100
- Own and operate the electricity infrastructure in 5 (five) industrial estates in Cikarang
- 20 KV distribution lines: 1,715 km (equal to a round trip distance from Jakarta to Singapore)
- 150 KV transmission lines: 3 km from GSPP Jababeka to GFPP MM-2100 and 30 km connection line from CFPP Babelan to GFPP MM-2100

05



### Energi Terbarukan Renewable Energy

- Pembangkit listrik menggunakan PLTS Atap pada fasilitas Perseroan dan pelanggan dengan total kapasitas 3,2 MWp
- Teknologi Boiler CFB yang digunakan pada PLTU Babelan dan sistem biomass handling memungkinkan Perseroan untuk menggunakan bahan bakar biomassa
- Power generation using Rooftop Solar Power at the Company's and customers' facilities with a total capacity of 3.2 MWp
- The Company's CFB Boiler technology utilized in CFPP Babelan and its biomass handling system that is capable to burn biomass

# Penyedia Tenaga Listrik Swasta yang Beroperasi Paling Lama di Indonesia

The Longest Operating Private Electricity Supplier in Indonesia

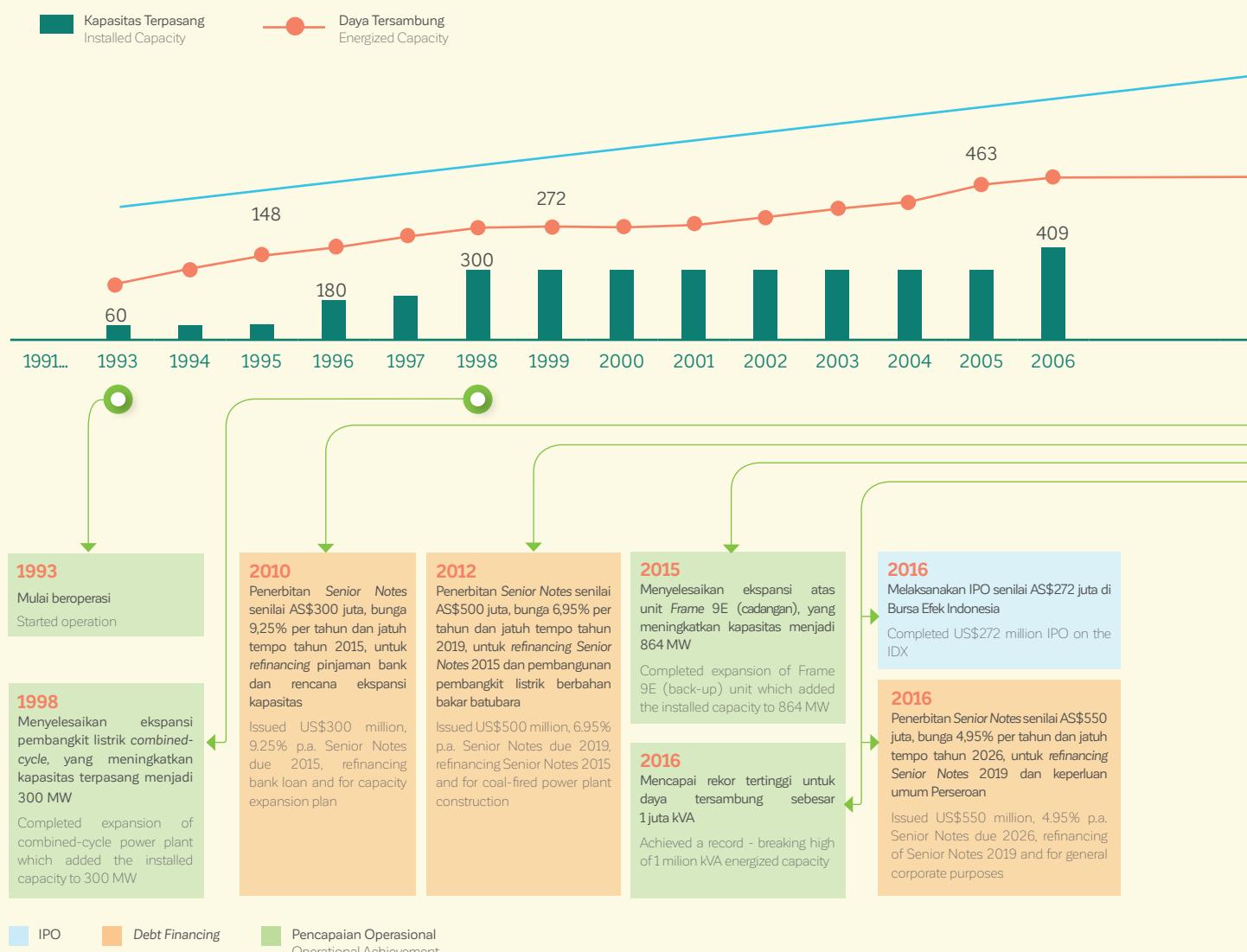
Mulai beroperasi tahun 1993, Cikarang Listrindo menjadi Private Power Utility<sup>1</sup> yang beroperasi paling lama di Indonesia, dengan kapasitas terpasang terus bertumbuh sejalan dengan perkembangan kebutuhan pasokan listrik pada 5 (lima) kawasan industri yang dilayani.

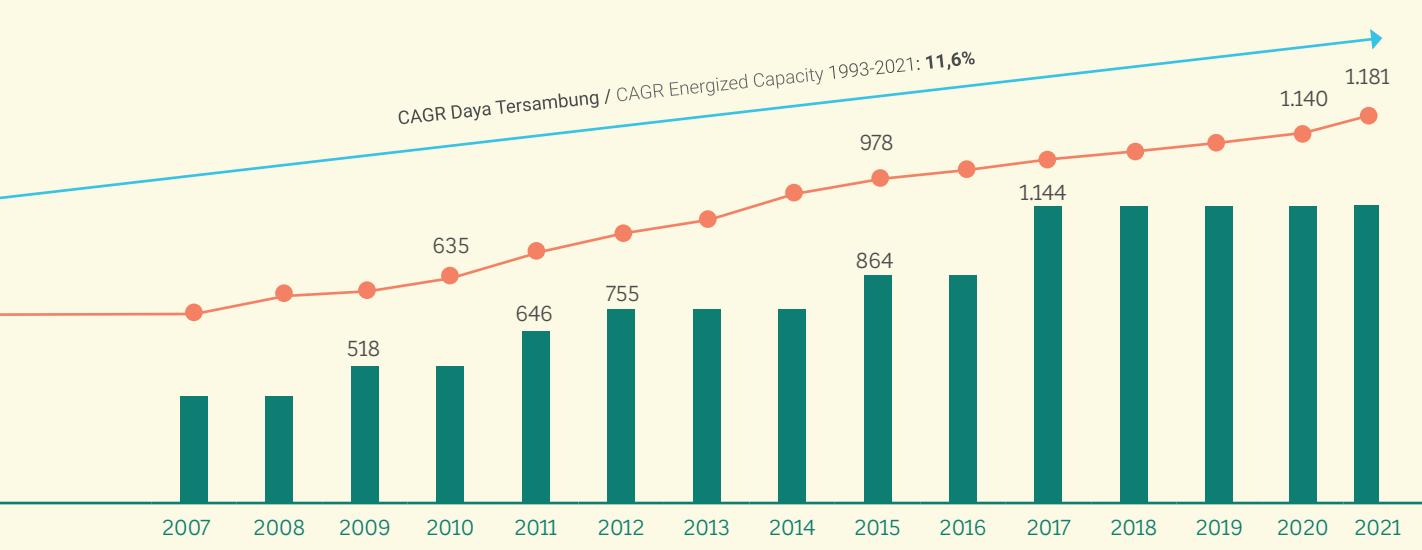
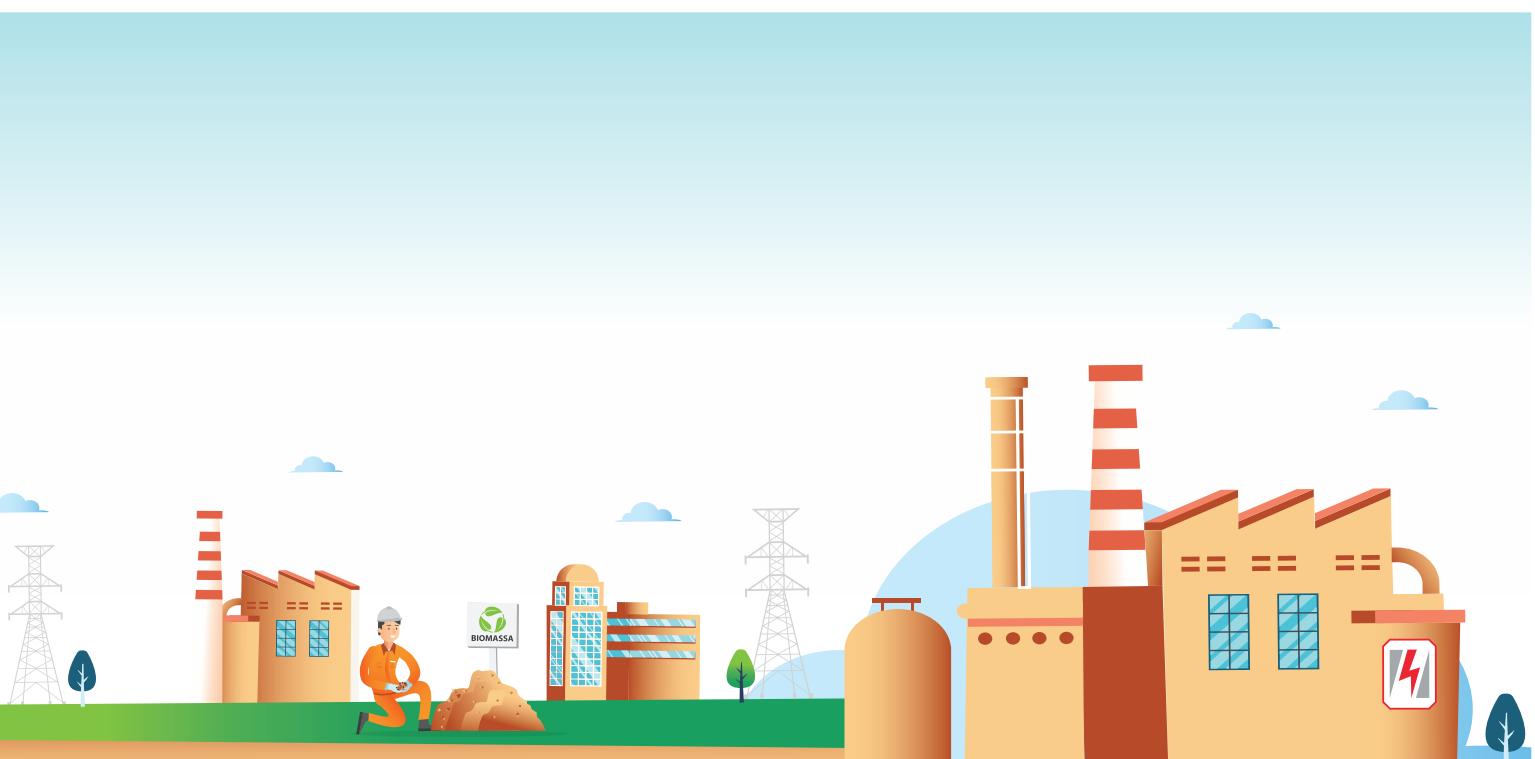
Commencing its operations in 1993, Cikarang Listrindo became the longest operating Private Power Utility<sup>1</sup> in Indonesia, with continuing growth of installed capacity in line with the development of electricity demand within the 5 (five) industrial estates served.

1) Private Power Utility (PPU) merupakan pemegang wilayah usaha selain PT PLN (Persero).

1) Private Power Utility (PPU) is a holder of business area other than PT PLN (Persero).

## Perkembangan Kapasitas Terpasang dan Daya Tersambung Installed and Energized Capacity Evolution





**2017**  
Merampungkan pembangunan jalur transmisi 150 KV sepanjang 30 km dan pembangkit listrik berbahan bakar batubara 2x140 MW, yang meningkatkan kapasitas menjadi 1,144 MW  
Completed construction of 30 km 150 KV transmission line and coal-fired power plant 2x140 MW which added the installed capacity to 1,144 MW

**2019**  
Merampungkan proyek panel surya di salah satu atap pelanggan, setelah berhasil mengembangkan pilot project panel surya di atap kantor operasional Perseroan di Cikarang  
Completed a solar panel project on the rooftop of one of the Customers, after the successful development of a solar rooftop pilot project on the roof of the Company's office in Cikarang

**2020**  

- Menerbitkan Laporan Keberlanjutan 2019 yang terpisah dari Laporan Tahunan mengimplementasikan lebih awal regulasi dari OJK yang berlaku efektif pada tahun 2022
- Memperoleh Assurance Statement dari Penilai Internasional untuk seluruh unit pembangkit listrik, yang mengkonfirmasikan emisi GRK 2019 sesuai ISO 14064-1:2006
- Membentuk Tim Keberlanjutan Lingkungan
- Published the 2019 Sustainability Report separated from the Annual Report implementing earlier the regulation from OJK that will be effective in 2022
- Obtained an Assurance Statement from International Assessor for all power plants, confirming the 2019 GHG emission is in accordance with ISO 14064-1:2006
- Established Environmental Sustainability Team

**2021**  

- Menyelesaikan pemasangan sistem biomass handling di PLTU Babulan
- Mencapai penambahan PLTS Atap menjadikan total kapasitas terpasang menjadi 3,2 MWp
- Menyelesaikan pilot project stasiun pengisian kendaraan listrik di lokasi operasional Perseroan
- Menerbitkan Laporan Keberlanjutan 2021 yang mengadopsi rekomendasi Task Force on Climate-Related Financial Disclosures
- Membentuk Tim Corporate Social Responsibility
- Completed the installation of biomass handling system in CFPP Babulan
- Succeeded in adding Rooftop Solar Power, bringing the total installed capacity to 3.2 MWp
- Completed the electrical vehicles charging station pilot project in the Company's operation area
- Published 2021 Sustainability Report which adopted Task Force on Climate-Related Financial Disclosures recommendations
- Established Corporate Social Responsibility Team

# Keunggulan Cikarang Listrindo sebagai Tempat Investasi Anda

## Produsen Listrik Swasta Pertama di Indonesia

Pioneer Private Electricity Supplier in Indonesia

Sejak beroperasi pada tahun 1993, Cikarang Listrindo telah memposisikan dirinya sebagai mitra terpercaya bagi 5 (lima) kawasan industri utama, yaitu Kawasan Industri Jababeka, MM-2100, East Jakarta Industrial Park, Hyundai Inti Development, dan Lippo Cikarang, serta berbagai industri yang beroperasi di kawasan-kawasan tersebut.

Since its operation in 1993, Cikarang Listrindo has positioned itself as a reliable partner for the 5 (five) major industrial areas of Jababeka Industrial Estate, MM-2100, East Jakarta Industrial Park, Hyundai Inti Development, and Lippo Cikarang, along with various industries operating in those areas.



1

## Pelanggan dari Berbagai Industri dan PLN

Diversified Industrial Customer Base and PLN

Cikarang Listrindo melayani lebih dari 2.500 pelanggan yang terdiri dari perusahaan multinasional dan besar, serta terdiversifikasi di berbagai sektor industri termasuk otomotif, elektronik, plastik dan lain sebagainya. Perseroan juga memasok listrik ke PLN melalui Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik.

Cikarang Listrindo serves over 2,500 customers, consisting of multinational and big companies, and is diversified into various sectors, including automotive, electronic, plastic, and others. The Company also supplies electricity to PLN under an Electrical Power Supply and Purchase Agreement.



3

## Memiliki Posisi yang Baik untuk Bertumbuh dengan Memanfaatkan Peluang di Sektor Kelistrikan Nasional di Indonesia

Well-Positioned for Growth to Capitalize on Opportunities of the National Electricity Industry in Indonesia

Dorongan Pemerintah dalam meningkatkan kemudahan berusaha dan investasi bagi perusahaan dalam dan luar negeri membuka peluang bagi Cikarang Listrindo untuk memenuhi kebutuhan tenaga listrik industri melayani kawasan industri.

The Government's encouragement to improve ease of doing business and investment for foreign and domestic investors opens up opportunities for Cikarang Listrindo to meet the industrial electricity needs serving the industrial areas.



5

## Memiliki Tim Manajemen yang Solid dengan Pengalaman yang Luas

Solid Management Team with Extensive Experience

Cikarang Listrindo memiliki tim manajemen dengan pengalaman kumulatif selama 264 tahun di industri pembangkit listrik serta rekam jejak yang solid dalam pengelolaan dan pengembangan usaha.

The Company has a highly experienced management team with around 264 years of cumulative experience in the power sector and proven track record in management and business development.



7

# Advantages of Cikarang Listrindo as a Place for Your Investment



## Perusahaan Terbuka dan Membayarkan Dividen secara Reguler

Listed and Regular Dividend Paying Company

Cikarang Listrindo merupakan perusahaan penyedia listrik pertama yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia dan memberikan tingkat pengembalian yang konsisten kepada Pemegang Saham.

Cikarang Listrindo berhasil mempertahankan peringkat kredit yang kuat. Di tahun 2021, Moody's meningkatkan peringkat Surat Utang Perseroan menjadi Ba1 dengan outlook stabil dari sebelumnya Ba2 dengan outlook positif. Peringkat ini membawa Perseroan berada persis satu peringkat menuju *Investment Grade* (Peringkat Investasi). Sementara itu, S&P menegaskan peringkat BB+ dengan outlook stabil.

Cikarang Listrindo is the first private power company listed on the Indonesian Stock Exchange with consistent returns to Shareholders.

Cikarang Listrindo managed to maintain a strong credit rating. In 2021, Moody's upgraded the Company's debt rating from Ba2 with a positive outlook to Ba1 with a stable outlook. This rating is one notch below Investment Grade. In addition, S&P affirmed our rating of BB+ with a stable outlook.



## Memiliki Lokasi yang Strategis dengan Memanfaatkan Tingginya Pertumbuhan Listrik dari Kawasan Industri dan Area yang Berkembang Pesat

Well-Positioned to Capitalize on Strong Growth in Electricity Demand from Industrial Estates and Fast-Developing Areas

Cikarang Listrindo adalah penyedia tenaga listrik swasta satu-satunya untuk 5 (lima) kawasan industri terkemuka di area Cikarang, yang merupakan kawasan industri terpadu dan termasuk salah satu kawasan industri terbesar dan paling berkembang di Indonesia. Hal ini memungkinkan Perseroan untuk berkembang seiring dengan pertumbuhan kawasan industri.

Cikarang Listrindo is the sole private electricity supplier to 5 (five) leading industrial estates in Cikarang area, which as an integrated area, is one of the largest and most developed industrial estate area in Indonesia. This allows the Company to capitalize on growing power consumption as the estates grow.



## Ungul dalam Kemampuan Operasional dengan Rekam Jejak Pemeliharaan yang Kuat

Excellent Operational Capabilities and Strong Maintenance Track Record

Operasional Cikarang Listrindo didukung oleh peralatan terbaik dan O&M internal yang terlatih dengan baik.

Cikarang Listrindo's operations are supported by the best equipment and a well-trained, in-house O&M organization.



## Pertumbuhan Bisnis Berkelanjutan Berbasis Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (Environmental, Social, and Governance/ESG)

Environmental, Social, and Governance (ESG)-Based Sustainable Business Growth

Cikarang Listrindo berkomitmen mengelola dan mengembangkan bisnisnya dengan menjunjung tinggi pertimbangan ekonomi, lingkungan, sosial dan tata kelola. Teknologi Boiler Circulating Fluidized Bed (CFB) dan sistem biomass handling memungkinkan Perseroan untuk menggunakan bahan bakar biomassa menggantikan sebagian batubara. Di samping itu, Perseroan terus meningkatkan pelayanan dalam menyediakan tenaga surya kepada pelanggan. Dengan semangat "Terang yang Membawa Kebaikan", Perseroan berupaya mewujudkan pertumbuhan berkelanjutan bersama seluruh pemangku kepentingan hingga masa-masa yang akan datang.

Cikarang Listrindo is committed to managing and developing its business by upholding economic, environmental, social, and governance considerations. Circulating Fluidized Bed (CFB) boiler technology and biomass handling system enable the Company to utilize biomass fuel replacing some portion of coal. In addition, the Company continues to increase its service for providing solar energy to the customers. With the spirit of "Powering Goodness", the Company strives to realize sustainable growth with all stakeholders for the future.

## Pencapaian 2021

### 2021 Achievements

Jumlah Pelanggan Industri  
Number of Industrial Customers

**2.527**  
pelanggan / customers

2020

**2.495**  
pelanggan / customers

71,3% diantaranya merupakan pelanggan selama lebih dari 10 tahun  
of which 71.3% have become the Company's customers for more than 10 years

Penjualan Listrik  
Electricity Sales

**4.210 GWh**

2020

**3.779 GWh**



Daya Tersambung  
Energized Capacity

**1.181 MVA**

2020

**1.140 MVA**

Rekor pencapaian tertinggi selama Perseroan beroperasi  
The highest record during the Company's operation

## “ Bangkit lebih kuat dan lebih baik dari pandemi COVID-19

Emerging stronger and better from the COVID-19 pandemic

### BB+ Stabil & Ba1 Stabil

BB+ Stable & Ba1 Stable

2020

**BB+ Stabil & Ba2 Positif**  
BB+ Stable & Ba2 Positive

Perseroan berhasil mempertahankan peringkat kredit yang kuat dari lembaga pemeringkat dunia, S&P dan Moody's  
The Company has successfully maintained a strong credit rating from global credit rating agencies, S&P and Moody's

Susut Energi dalam Jaringan Distribusi dan Transmisi

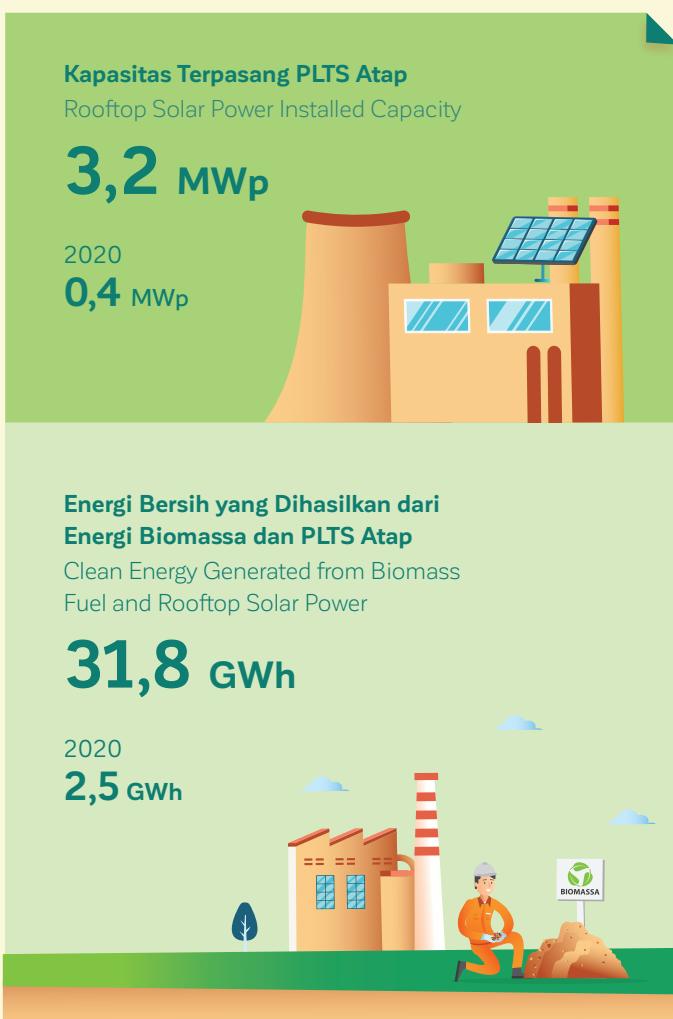
Network Distribution and Transmission Line Losses

**0,7%**

2020  
**0,7%**



Cikarang Listrindo mampu mempertahankan angka Susut Energi dalam Jaringan Distribusi dan Transmisi secara stabil, yaitu kurang dari 1% selama 5 (lima) tahun terakhir  
Cikarang Listrindo was able to maintain a stable number of Network Distribution and Transmission Line Losses of under 1% in the last 5 (five) years



## Task Force on Climate-Related Financial Disclosures (TCFD)

Selain merujuk pada Peraturan OJK dan GRI, Laporan Keberlanjutan 2021 Perseroan menyajikan informasi yang memuat pengungkapan sebagaimana direkomendasikan oleh TCFD

In addition to OJK Regulation and GRI standards, the Company's 2021 Sustainability Report provides information supporting the TCFD's recommended disclosures

Informasi per 31 Desember 2021  
Information as of December 31, 2021

# Daftar Isi

## Table of Contents



|   |    |
|---|----|
| Informasi yang Disajikan dalam Laporan Tahunan                  | 2  |
| Information Presented in the Annual Report                      |    |
| Batasan Tanggung Jawab Disclaimer                               | 2  |
| Tema 2021   | 3  |
| 2021 Theme  |    |
| Keberlanjutan Tema  | 4  |
| Theme Continuity  |    |
| Tentang Cikarang Listrindo                                      | 6  |
| About Cikarang Listrindo  |    |
| Keunggulan Cikarang Listrindo sebagai Tempat Investasi Anda     | 10 |
| Advantages of Cikarang Listrindo as a Place for Your Investment |    |
| Pencapaian 2021   | 12 |
| 2021 Achievements   |    |
| Daftar Isi  | 14 |
| Table of Contents   |    |
| Daftar Istilah dan Singkatan                                    | 16 |
| List of Terms and Abbreviations                                 |    |

## 01 PERFORMA 2021

### 2021 Performance

|  |    |
|--|----|
| Ikhtisar Data Keuangan Penting             | 20 |
| Key Financial Information Highlights       |    |
| Ikhtisar Operasi dan Organisasi            | 26 |
| Operation and Organization Highlights      |    |
| Ikhtisar Saham                             | 28 |
| Shares Highlights                          |    |
| Ikhtisar Obligasi                          | 33 |
| Bonds Highlights                           |    |
| Informasi tentang Sumber Pendanaan Lainnya | 33 |
| Information on Other Sources of Funding    |    |
| Kilas Peristiwa 2021                       | 34 |
| 2021 Event Highlights                      |    |

## 02 LAPORAN MANAJEMEN

### Management Reports

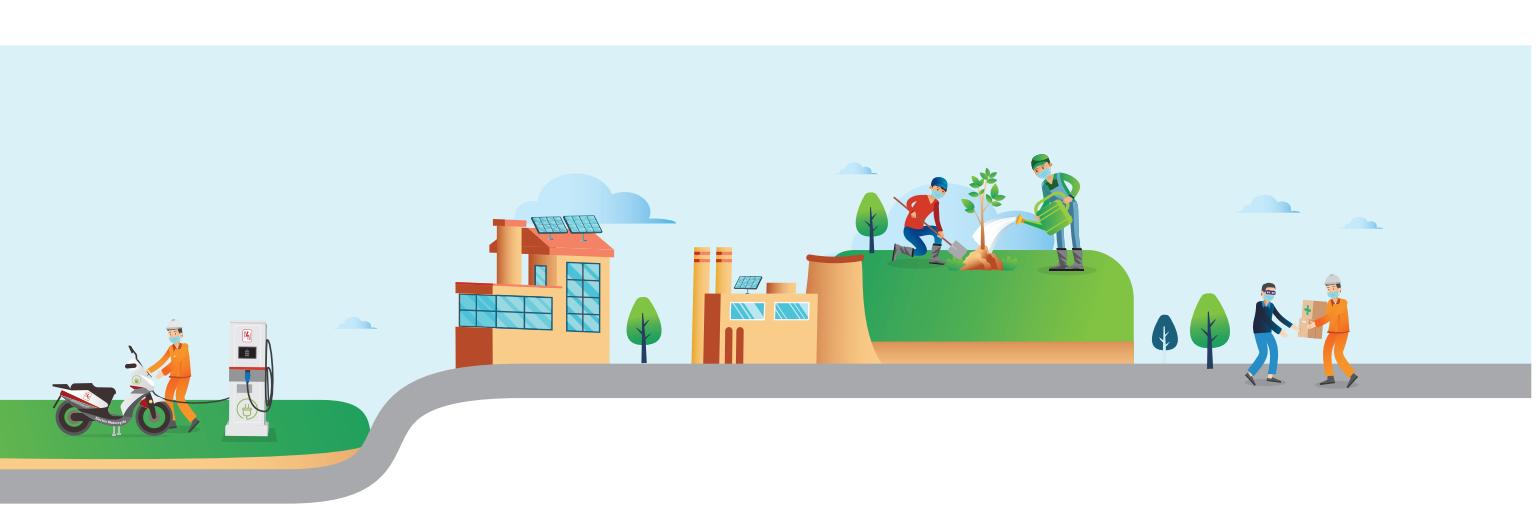
|   |    |
|---|----|
| Laporan Dewan Komisaris   | 42 |
| Report of the Board of Commissioners  |    |
| Laporan Direksi   | 64 |
| Report of the Board of Directors  |    |
| Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2021                         | 84 |
| PT Cikarang Listrindo Tbk   |    |
| Responsibility Statement of Board of Commissioners and Board of Directors for 2021 Annual Report of PT Cikarang Listrindo Tbk |    |

## 03 PROFIL PERUSAHAAN

### Company Profile

|  |     |
|--|-----|
| Informasi Umum dan Identitas Perusahaan  | 88  |
| General Information and Company Identity   |     |
| Riwayat Singkat Perusahaan   | 89  |
| Brief History of the Company   |     |
| Jejak Langkah  | 94  |
| Milestones   |     |
| Bidang Usaha, Produk dan Jasa, serta Pasar yang Dilayani   | 98  |
| Line of Business, Products and Services, and Market Served   |     |
| Peta Jaringan Operasional  | 104 |
| Operational Map  |     |
| Daftar Alamat Entitas Anak dan Kantor Operasional, serta Informasi Kantor Cabang dan Kantor Perwakilan             | 106 |
| List of Address of Subsidiary and Operational Offices, as well as Information on Branch and Representative Offices |     |

|  |     |
|--|-----|
| Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan   | 108 |
| Vision, Mission, and Corporate Values  |     |
| Struktur Organisasi  | 110 |
| Organization Structure   |     |
| Profil Dewan Komisaris   | 112 |
| Board of Commissioners Profile   |     |
| Profil Direksi   | 119 |
| Board of Directors Profile   |     |
| Pengelolaan Sumber Daya Manusia  | 124 |
| Human Resources Management   |     |
| Pendidikan dan/atau Pelatihan Organ-organ Perseroan  | 139 |
| Education and/or Training Programs for the Company's Organs  |     |
| Komposisi Pemegang Saham   | 144 |
| Shareholders Composition   |     |
| Struktur Grup dan Kelompok Usaha   | 150 |
| Group Structure and Business Groups  |     |
| Entitas Anak serta Informasi tentang Entitas Asosiasi, Joint Venture (JV), dan Special Purpose Vehicle (SPV)     | 151 |
| Subsidiary and Information related to Associated Entities, Joint Venture (JV), and Special Purpose Vehicle (SPV) |     |
| Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Saham   | 153 |
| Chronology of Share Issuance and Listing   |     |
| Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Obligasi dan/atau Efek Lainnya  | 155 |
| Chronology of Bonds and/or Other Securities Issuance and Listing   |     |
| Lembaga dan Profesi Penunjang  | 156 |
| Supporting Institutions and Professionals  |     |
| Penghargaan dan Sertifikasi  | 158 |
| Awards and Certifications  |     |
| Keanggotaan Asosiasi   | 164 |
| Membership of Association  |     |
| Informasi pada Situs Web Perusahaan  | 165 |
| Information on Company Website   |     |



## 04 ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management  
Discussion & Analysis

|  |     |
|--|-----|
| Tinjauan Perekonomian dan Industri<br>Economic and Industry Overview                                     | 168 |
| Kebijakan Strategis 2021<br>Strategic Policy of 2021   | 176 |
| Tinjauan Operasi per Segmen Usaha<br>Operational Overview per Business Segment                           | 181 |
| Aspek Pemasaran<br>Marketing Aspects   | 198 |
| Tinjauan Keuangan dan Informasi<br>Material Lainnya<br>Financial Overview and Other Material Information | 202 |
| Informasi Kelangsungan Usaha<br>Information on Business Continuity                                       | 246 |

## 05 TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance

|   |     |
|---|-----|
| Prinsip Umum Penerapan Tata Kelola<br>Perusahaan yang Baik<br>General Principles in the<br>Implementation of Good Corporate Governance  | 250 |
| Perkembangan Penerapan Tata Kelola<br>Perusahaan yang Baik di Lingkup<br>Cikarang Listrindo<br>Development of Good Corporate Governance Implementation in<br>Cikarang Listrindo | 252 |

Upaya Perkembangan Penerapan  
Tata Kelola Perusahaan yang  
Baik dengan Praktik Terbaik  
Best Practices to Develop the  
Implementation of Good Corporate Governance

Struktur dan Proses Tata Kelola  
Perusahaan  
Corporate Governance Structure and  
Process

Hasil Tata Kelola: Penilaian,  
Pemantauan, dan Peningkatan  
Penerapan Tata Kelola Perusahaan  
yang Baik  
Governance Result: Assessment,  
Monitoring, and Improvement in the  
Implementation of Good Corporate Governance

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan  
yang Baik  
Good Corporate Governance Organ  
Structure

Manajemen Risiko  
Risk Management

Sistem Pengendalian Internal  
Internal Control System

Perkara Penting  
Material Litigation

Akses Informasi dan Data Perusahaan  
Access to Company Information and  
Data

Tata Kelola Teknologi Informasi  
Governance of Information Technology

Kode Etik  
Code of Conduct

Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa  
Policy on Procurement of Goods and  
Services

Whistleblowing System

Transparansi Praktik Bad Governance  
Transparency on Bad Governance  
Practices

## 06 TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Social and  
Environmental  
Responsibility

Rujukan Keberlanjutan  
Sustainability Reference

## 07 LAPORAN KEUANGAN

Financial Statements

**Disclaimer:**

Laporan ini memuat foto-foto yang diambil sebelum penyebaran COVID-19.  
This Report contains pictures taken before the outbreak of the COVID-19.

# Daftar Istilah dan Singkatan

## List of Terms and Abbreviations

|                       |   |
|-----------------------|---|
| APBN                  | : Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara<br>State Budget  |
| BEI                   | : Bursa Efek Indonesia<br>Indonesian Stock Exchange   |
| BUMN atau/<br>or SOE  | : Badan Usaha Milik Negara<br>State-Owned Enterprise  |
| CAGR                  | : Laju Pertumbuhan Majemuk Tahunan<br>Compound Annual Growth Rate   |
| CAIDI                 | : Consumer Average Interruption Duration Index  |
| CFB                   | : Circulating Fluidized Bed   |
| COC                   | : Pedoman Etika dan Perilaku<br>Code of Conduct   |
| CSR                   | : Tanggung Jawab Sosial Perusahaan<br>Corporate Social Responsibility   |
| ESDM                  | : Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral<br>Republik Indonesia<br>Ministry of Energy and Mineral Resources<br>Republic of Indonesia   |
| ESP                   | : Electrostatic Precipitator  |
| EY                    | : Ernst & Young Indonesia   |
| FY                    | : Tahun Buku<br>Fiscal Year   |
| GE                    | : General Electric  |
| GCG                   | : Tata Kelola Perusahaan yang Baik<br>Good Corporate Governance   |
| GRK atau/<br>or GHG   | : Gas Rumah Kaca<br>Green House Gas   |
| IE                    | : Kawasan Industri<br>Industrial Estates  |
| IEEE                  | : Institut Insinyur Listrik dan Elektronik,<br>asosiasi profesional terbesar di Amerika yang<br>dideklarasikan untuk kemajuan teknologi<br>Institute of Electrical and Electronics Engineers,<br>the largest professional association in the United<br>States for the advancement of technology |
| IFC                   | : International Finance Corporation   |
| IMF                   | : Dana Moneter Internasional<br>International Monetary Fund   |
| IPO                   | : Penawaran Umum Perdana Saham<br>Initial Public Offering   |
| ISO                   | : Organisasi Standar Internasional<br>International Organization for Standardization  |
| IUKU                  | : Izin Usaha Ketenagalistrikan untuk<br>Kepentingan Umum<br>Electricity Undertaking License to Supply<br>to the Public  |
| IUPTL                 | : Izin Usaha Penyediaan Tenaga Listrik<br>Intergated Electricity Business Licenses  |
| KAP                   | : Kantor Akuntan Publik<br>Public Accountant Firm   |
| KLHK atau/<br>or MOEF | : Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan<br>Republik Indonesia<br>Ministry of Environmental and Forestry of the<br>Republic of Indonesia  |

|                                       |   |
|---------------------------------------|---|
| KNKG                                  | : Komite Nasional dan Kebijakan Governance<br>National Committee on Governance Policy                               |
| MM-2100                               | : Megalopolis Manunggal 2100  |
| Obvitnas atau/<br>or VNO              | : Objek Vital Nasional<br>Vital National Objects  |
| OHSAS                                 | : Occupational Health and Safety Assessment<br>Series   |
| OJK                                   | : Otoritas Jasa Keuangan<br>Indonesian Financial Services Authority   |
| Perseroan<br>atau/or the<br>Company   | : PT Cikarang Listrindo Tbk   |
| PGN                                   | : PT Perusahaan Gas Negara Tbk  |
| PJBL atau/<br>or PPA atau/or<br>EPSPA | : Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik<br>Power Purchase Agreement/Electrical<br>Power Supply and Purchase Agreement |
| PKS                                   | : Palm Kernel Shell   |
| PLN                                   | : PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)  |
| PLTG atau/or<br>GFPP                  | : Pembangkit Listrik Berbahan Bakar Gas<br>Gas-Fired Power Plant  |
| PLTGU atau/or<br>GSPP                 | : Pembangkit Listrik Berbahan Bakar Gas dan Uap<br>Gas and Steam Power Plant  |
| PLTS Atap                             | : Pembangkit Listrik Tenaga Surya Atap<br>Rooftop Solar Power   |
| PLTU atau/or<br>CFPP                  | : Pembangkit Listrik Berbahan Bakar Batubara<br>Coal-Fired Power Plant  |
| POJK                                  | : Peraturan Otoritas Jasa Keuangan<br>Indonesian Financial Services Authority<br>Regulations                        |
| PSAK                                  | : Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan<br>Statements of Financial Accounting Standards                             |
| PPU                                   | : Private Power Utility   |
| RUPS atau/or<br>GMS                   | : Rapat Umum Pemegang Saham<br>General Meeting of Shareholders  |
| RUPSLB atau/or<br>EGMS                | : Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa<br>Extraordinary General Meeting of Shareholders                             |
| RUPST atau/or<br>AGMS                 | : Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan<br>Annual General Meeting of Shareholders                                       |
| RUPTL                                 | : Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik<br>Electricity Supply Business Plan                                       |
| SAIDI                                 | : Indeks Lama Gangguan<br>System Average Interruption Duration Index  |
| SAIFI                                 | : Indeks Frekuensi Gangguan<br>System Average Interruption Frequency Index  |
| SDM atau/<br>or HR                    | : Sumber Daya Manusia<br>Human Resources  |



# 01

## Performa 2021

### 2021 Performance

Ikhtisar Data Keuangan Penting  
Key Financial Information Highlights

Ikhtisar Operasi dan Organisasi  
Operation and Organization Highlights

Ikhtisar Saham  
Shares Highlights

Ikhtisar Obligasi  
Bonds Highlights

Informasi tentang Sumber Pendanaan Lainnya  
Information on Other Sources of Funding

Kilas Peristiwa 2021  
2021 Event Highlights

20

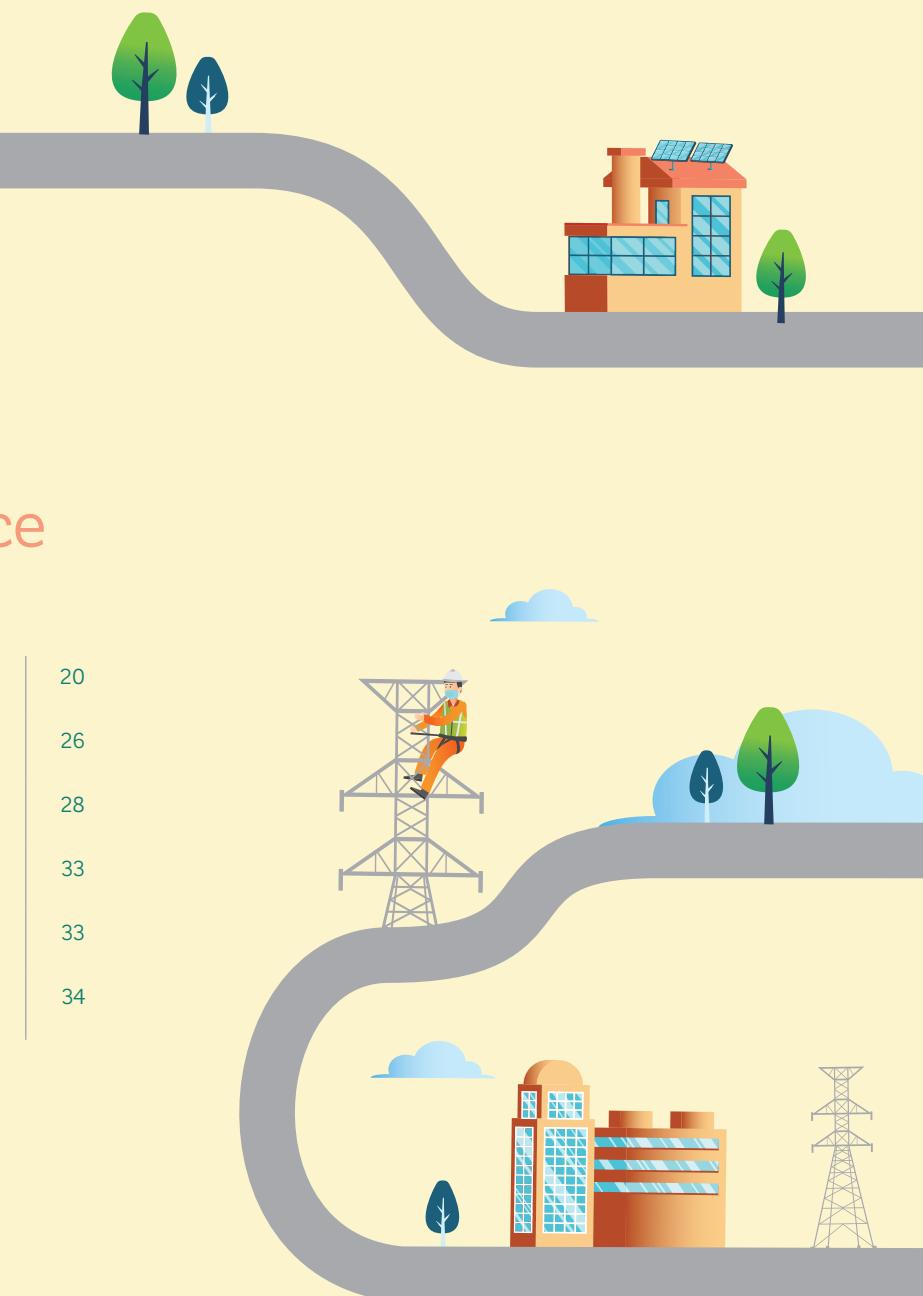
26

28

33

33

34





## Ikhtisar Data Keuangan Penting

### Key Financial Information Highlights

#### Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

dalam ribuan AS\$, kecuali dinyatakan lain  
in thousand US\$, unless otherwise stated

| Keterangan   | 2021           | 2020           | 2019           | YoY 2020-2021 |          | Description  |
|--|----------------|----------------|----------------|---------------|----------|--|
| <b>Penjualan Neto</b>  |                |                |                |               |          | <b>Net Sales</b>   |
| Pelanggan Industri   | 425.633        | 364.923        | 433.418        | 16,6%         | ↑        | Industrial Customers   |
| PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN)                       | 89.218         | 100.974        | 155.073        | -11,6%        | ↓        | PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN)                   |
| <b>Total Penjualan Neto</b>  | <b>514.851</b> | <b>465.898</b> | <b>588.491</b> | <b>10,5%</b>  | <b>↑</b> | <b>Total Net Sales</b>   |
| Laba Usaha   | 144.888        | 127.787        | 162.770        | 13,4%         | ↑        | Operating Profit   |
| Laba Sebelum Pajak Penghasilan                                     | 120.746        | 105.101        | 140.403        | 14,9%         | ↑        | Profit Before Income Tax                                       |
| Laba Tahun Berjalan  | 90.440         | 74.752         | 113.530        | 21,0%         | ↑        | Profit for the Year  |
| <b>Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan</b>               | <b>90.953</b>  | <b>74.911</b>  | <b>113.337</b> | <b>21,4%</b>  | <b>↑</b> | <b>Total Comprehensive Income for the Year</b>                 |
| <b>Laba per Saham</b>  |                |                |                |               |          | <b>Earnings per Shares</b>                                     |
| Laba per Saham Dasar (AS\$)  | 0,0057         | 0,0047         | 0,0071         | 21,0%         | ↑        | Basic Earnings per Share (US\$)                                |
| Rata-rata Tertimbang Jumlah Saham yang Beredar (juta lembar saham) | 15.759         | 15.756         | 15.936         | 0,0%          |          | Weighted Average Number of Outstanding Shares (million shares) |

#### Keterangan:

Kepemilikan Perseroan pada entitas anak, PT Bahtera Listrindo Jaya, adalah sebesar 99,998% dengan kepemilikan non-pengendali sebesar 0,002%, yang tidak berdampak signifikan, sehingga Perseroan tidak menyajikan akun laba (rugi) tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali serta jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan.

#### Information:

The Company's ownership in its subsidiary, PT Bahtera Listrindo Jaya, is 99.998% with non-controlling ownership of 0.002%, which has no significant impact, therefore the Annual Report and Financial Statements of the Company do not present profit (loss) for the year attributable to owners of the parent and non-controlling interests, as well as the total comprehensive income for the year attributable to owners of the parent and non-controlling interests.



**Penjualan Neto**  
Net Sales

dalam ribuan AS\$  
in thousand US\$

|         |         |         |
|---------|---------|---------|
| 588.491 | 465.898 | 514.851 |
|---------|---------|---------|



2019

|  |      |
|--|------|
|  | 2020 |
|--|------|



2020

|  |      |
|--|------|
|  | 2021 |
|--|------|



**Laba Usaha**  
Operating Profit

dalam ribuan AS\$  
in thousand US\$

|         |         |         |
|---------|---------|---------|
| 162.770 | 127.787 | 144.888 |
|---------|---------|---------|



2019



2020



2021

**Laba Tahun Berjalan**  
Profit for the Year

dalam ribuan AS\$  
in thousand US\$

|         |        |        |
|---------|--------|--------|
| 113.530 | 74.752 | 90.440 |
|---------|--------|--------|



2019

|  |      |
|--|------|
|  | 2020 |
|--|------|



2020

|  |      |
|--|------|
|  | 2021 |
|--|------|



**Laba per Saham Dasar**  
Basic Earnings per Share

dalam AS\$  
in US\$

|        |        |        |
|--------|--------|--------|
| 0,0071 | 0,0047 | 0,0057 |
|--------|--------|--------|



2019



2020



2021



## Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Position

dalam ribuan AS\$, kecuali dinyatakan lain  
in thousand US\$, unless otherwise stated

| Keterangan                     | 2021      | 2020      | 2019      | YoY 2020-2021 | Description                 |
|--------------------------------|-----------|-----------|-----------|---------------|-----------------------------|
| Total Aset Lancar              | 496.724   | 437.380   | 371.974   | 13,6%         | ↑ Total Current Assets      |
| Total Aset                     | 1.358.943 | 1.342.870 | 1.324.811 | 1,2%          | ↑ Total Assets              |
| Total Liabilitas Jangka Pendek | 53.504    | 56.498    | 55.659    | -5,3%         | ↓ Total Current Liabilities |
| Total Liabilitas               | 660.460   | 672.301   | 665.170   | -1,8%         | ↓ Total Liabilities         |
| Total Ekuitas                  | 698.483   | 670.568   | 659.641   | 4,2%          | ↑ Total Equity              |

### Keterangan:

Perseroan tidak memiliki entitas asosiasi/ventura bersama, dengan demikian tidak terdapat informasi tentang investasi pada entitas asosiasi/ventura bersama.

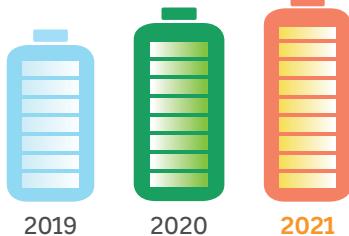
### Information:

The Company does not have any associated entity/joint venture, thus there is no information about investments in associated entity/joint venture.

#### Total Aset Total Assets

dalam ribuan AS\$  
in thousand US\$

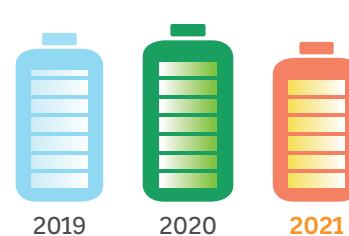
1.324.811    1.342.870    1.358.943



#### Total Liabilitas Total Liabilities

dalam ribuan AS\$  
in thousand US\$

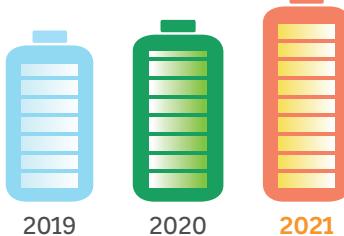
665.170    672.301    660.460



#### Total Ekuitas Total Equity

dalam ribuan AS\$  
in thousand US\$

659.641    670.568    698.483



**Rasio Keuangan**

Financial Ratios

| Keterangan   | 2021 | 2020 | 2019 | YoY 2020-2021 | Description  |
|--|------|------|------|---------------|--|
| <b>Rasio Likuiditas</b>                                  |      |      |      |               | Liquidity Ratio                                    |
| Rasio Kas (kali)   | 5,2  | 4,8  | 4,4  | 7,6%          | ↑ Cash Ratio (times)                               |
| Rasio Cepat (kali)                                       | 8,3  | 6,9  | 5,8  | 20,7%         | ↑ Quick Ratio (times)                              |
| Rasio Lancar (kali)                                      | 9,3  | 7,7  | 6,7  | 19,9%         | ↑ Current Ratio (times)                            |
| <b>Rasio Solvabilitas</b>                                |      |      |      |               | Solvency Ratio                                     |
| Rasio Utang terhadap Ekuitas <sup>1</sup> (kali)         | 0,9  | 1,0  | 1,0  | -5,7%         | ↓ Debt to Equity Ratio <sup>1</sup> (times)        |
| Rasio Utang terhadap Aset <sup>2</sup> (kali)            | 0,5  | 0,5  | 0,5  | -2,9%         | ↓ Debt to Asset Ratio <sup>2</sup> (times)         |
| <b>Rasio Profitabilitas</b>                              |      |      |      |               | Profitability Ratio                                |
| Laba Tahun Berjalan terhadap Total Aset (%)              | 6,7  | 5,6  | 8,6  | 19,6%         | ↑ Return on Assets (%)                             |
| Laba Tahun Berjalan terhadap Total Ekuitas (%)           | 12,9 | 11,1 | 17,2 | 16,2%         | ↑ Return on Equity (%)                             |
| Marjin Laba Usaha (%)                                    | 28,1 | 27,4 | 27,7 | 2,6%          | ↑ Operating Profit Margin (%)                      |
| Marjin EBITDA (%)  | 40,4 | 40,5 | 38,5 | -0,2%         | ↓ EBITDA Margin (%)                                |
| Marjin Laba Bersih (%)                                   | 17,6 | 16,0 | 19,3 | 9,5%          | ↑ Net Profit Margin (%)                            |
| <b>Rasio yang Disyaratkan oleh Senior Notes</b>          |      |      |      |               | Ratios Required by Senior Notes                    |
| Rasio Kemampuan Membayar Biaya Tetap <sup>3</sup> (kali) | 7,1  | 6,5  | 7,9  | 10,5%         | ↑ Fixed Charge Coverage Ratio <sup>3</sup> (times) |
| Utang Neto terhadap EBITDA <sup>4</sup> (kali)           | 1,3  | 1,4  | 1,3  | -10,7%        | ↓ Net Debt to EBITDA Ratio <sup>4</sup> (times)    |

1. Rasio Utang terhadap Ekuitas dihitung dengan membagi Total Liabilitas dengan Total Ekuitas.
2. Rasio Utang terhadap Aset dihitung dengan membagi Total Liabilitas dengan Total Aset.
3. Rasio Kemampuan Membayar Biaya Tetap dihitung dengan membagi Laba Sebelum Bunga, Pajak Penghasilan, Penyusutan, dan Amortisasi (EBITDA) dengan Biaya Tetap. Syarat minimal rasio yang ditetapkan sebesar 1-2,5x.
4. Syarat maksimum rasio harus lebih rendah dari 3,75x.

1. Debt to Equity Ratio is calculated by dividing Total Liabilities with Total Equity.
2. Debt to Asset Ratio is calculated by dividing Total Liabilities with Total Assets.
3. Fixed Charge Coverage Ratio is calculated by dividing Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization (EBITDA) with Fixed Charges. The minimum ratio requirement is 1-2.5x.
4. The maximum ratio requirements must be lower than 3.75x.



**Rasio Kas**  
Cash Ratiodalam kali  
in times

4,4

4,8

5,2



2019



2020



2021

**Rasio Cepat**  
Quick Ratiodalam kali  
in times

5,8

6,9

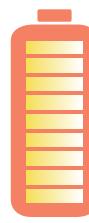
8,4



2019



2020



2021

**Rasio Lancar**  
Current Ratiodalam kali  
in times

6,7

7,7

9,3



2019



2020



2021

**Rasio Utang terhadap Ekuitas**  
Debt to Equity Ratiodalam kali  
in times

1,0

1,0

0,9



2019



2020



2021

**Rasio Utang terhadap Aset**  
Debt to Asset Ratiodalam kali  
in times

0,5

0,5

0,5



2019



2020



2021

**Laba Tahun Berjalan terhadap Total Aset**  
Return on Assetsdalam %  
in %

8,6

5,6

6,7



2019



2020



2021

**Laba Tahun Berjalan terhadap Total Ekuitas**  
Return on Equity

dalam %  
in %

17,2      11,1      12,9



**Marjin Laba Usaha**  
Operating Profit Margin

dalam %  
in %

27,7      27,4      28,1



**Marjin EBITDA**  
EBITDA Margin

dalam %  
in %

38,5      40,5      40,4



**Marjin Laba Bersih**  
Net Profit Margin

dalam %  
in %

19,3      16,0      17,6



**Rasio Kemampuan Membayar Biaya Tetap**  
Fixed Charge Coverage Ratio

dalam kali  
in times

7,9      6,5      7,1



**Utang Neto terhadap EBITDA**  
Net Debt to EBITDA Ratio

dalam kali  
in times

1,3      1,4      1,3



## Ikhtisar Operasi dan Organisasi

### Operation and Organization Highlights

| Keterangan   | 2021    | 2020  | 2019  | Description   |
|--|---------|-------|-------|---|
| <b>Indikator Operasi</b>                                 |         |       |       | <b>Operation Indicators</b>   |
| Kapasitas Terpasang                                      |         |       |       | Installed Capacity  |
| Konvensional (MW)  | 1.144   | 1.144 | 1.144 | Conventional (MW)   |
| PLTS Atap (kWp)  | 3.189,5 | 402,5 | 252,5 | Rooftop Solar Power (kWp)   |
| Jumlah Pelanggan (Pelanggan)                             | 2.527   | 2.495 | 2.464 | Number of Customers (Customers)                                       |
| Produksi   |         |       |       | Production  |
| Daya Tersambung (MVA)                                    | 1.181   | 1.140 | 1.111 | Energized Capacity (MVA)  |
| Pasokan Listrik (GWh)                                    | 4.210   | 3.779 | 5.155 | Electricity Supplied (GWh)  |
| Mutu   |         |       |       | Quality   |
| Faktor Ketersediaan (%)                                  | 97,4    | 95,2  | 97,8  | Availability Factor (%)   |
| Faktor Kapasitas Neto (%)                                | 56,0    | 50,5  | 67,5  | Net Capacity Factor (%)   |
| Susut Energi dalam Jaringan Distribusi dan Transmisi (%) | 0,7     | 0,7   | 0,7   | Network Distribution and Transmission Line Losses (%)                 |
| <b>Indikator Perkembangan Organisasi</b>                 |         |       |       | <b>Organizational Development Indicators</b>                          |
| Jumlah Karyawan (Karyawan)                               | 783     | 771   | 769   | Number of Employees (Employees)                                       |
| Penilaian Penerapan Good Corporate Governance (GCG)*     | 81,8    | 78,9  | 73,9  | Assessment of the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) * |

\* Penilaian Penerapan GCG berdasarkan penilaian internal oleh Tim Kepatuhan GCG untuk tahun 2019-2021. Hasil self assessment Perseroan tahun buku 2021 menunjukkan perolehan tingkat penerapan ACGS adalah 81,8 dari skala 100. Hasil tersebut menunjukkan peningkatan dari hasil penilaian self assessment Perseroan tahun buku 2020 dengan tingkat penerapan ACGS sebesar 78,9.

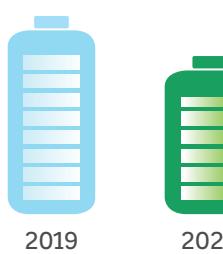
\* Assessment of GCG Implementation is based on an internal assessment by the GCG Compliance Team for 2019-2021. The Company's self-assessment result in 2021 shows an adoption rate of ACGS of 81.8 from a scale of 100. This is an increase from the Company's self-assessment result in 2020 with an adoption rate of ACGS of 78.9.



**Pasokan Listrik**  
Electricity Supplied

dalam GWh  
in GWh

5.155      3.779      4.210



2019      2020      2021

**Daya Tersambung**  
Energized Capacity

dalam MVA  
in MVA

1.111      1.140      1.181

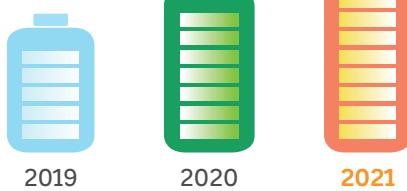


2019      2020      2021

**Jumlah Pelanggan**  
Number of Customers

dalam pelanggan  
in customers

2.464      2.495      2.527

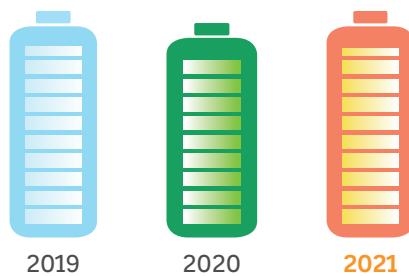


2019      2020      2021

**Faktor Ketersediaan**  
Availability Factor

dalam %  
in %

97,8      95,2      97,4



2019      2020      2021

**Susut Energi dalam Jaringan Distribusi dan Transmisi**  
Network Distribution and Transmission Line Losses

dalam %  
in %

0,7      0,7      0,7



2019      2020      2021

**Jumlah Karyawan**  
Number of Employees

dalam karyawan  
in employees

769      771      783



2019      2020      2021

## Ikhtisar Saham

### Shares Highlights



**“ PT Cikarang Listrindo Tbk telah menjadi perusahaan listrik domestik Indonesia pertama yang melakukan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia di tahun 2016. Pada tahun 2021, Perseroan telah bergabung dalam indeks SRI-KEHATI, Kompas100, dan Pefindo25.**

PT Cikarang Listrindo Tbk has become the first local Independent Power Producer to list its shares on the Indonesia Stock Exchange in 2016. In 2021, the Company has been selected to join the SRI-KEHATI, Kompas100, and Pefindo25 indexes.

#### Sekilas Informasi Saham POWR 2019-2021

POWR Shares Information at a Glance 2019-2021

| Deskripsi   | 2021  | 2020   | 2019   | Description  |
|---|---|--------|--------|--|
| Harga Pembukaan (Rp/lembar saham)                     | 730   | 1.000  | 890    | Opening Price (Rp/share)                               |
| Harga Tertinggi (Rp/lembar saham)                     | 860   | 1.000  | 1.195  | Highest Price (Rp/share)                               |
| Harga Terendah (Rp/lembar saham)                      | 600   | 530    | 825    | Lowest Price (Rp/share)                                |
| Harga Penutupan (Rp/lembar saham)                     | 615   | 710    | 1.000  | Closing Price (Rp/share)                               |
| Jumlah Saham Beredar (juta lembar saham) <sup>1</sup> | 15.758  | 15.758 | 15.781 | Total Outstanding Shares (million shares) <sup>1</sup> |
| Bursa Saham   | Bursa Efek Indonesia / Indonesia Stock Exchange |        |        | Stock Exchange   |

<sup>1</sup> Jumlah Saham Beredar merupakan Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh dikurangi dengan Jumlah Saham Treasuri. Saham Treasuri pada tahun 2021, 2020, dan 2019 masing-masing adalah sebesar 317,2 juta lembar saham, 328,9 juta lembar saham, dan 306,0 juta lembar saham.

<sup>1</sup> Total Outstanding Shares represent the Total Issued and Fully Paid Shares deducted by Total Treasury Shares. Total Treasury Shares in 2021, 2020, and 2019 are 317.2 million shares, 328.9 million shares, and 306.0 million shares, respectively.

## Informasi Perdagangan Saham POWER 2020-2021

POWER Shares Trading Information 2020-2021

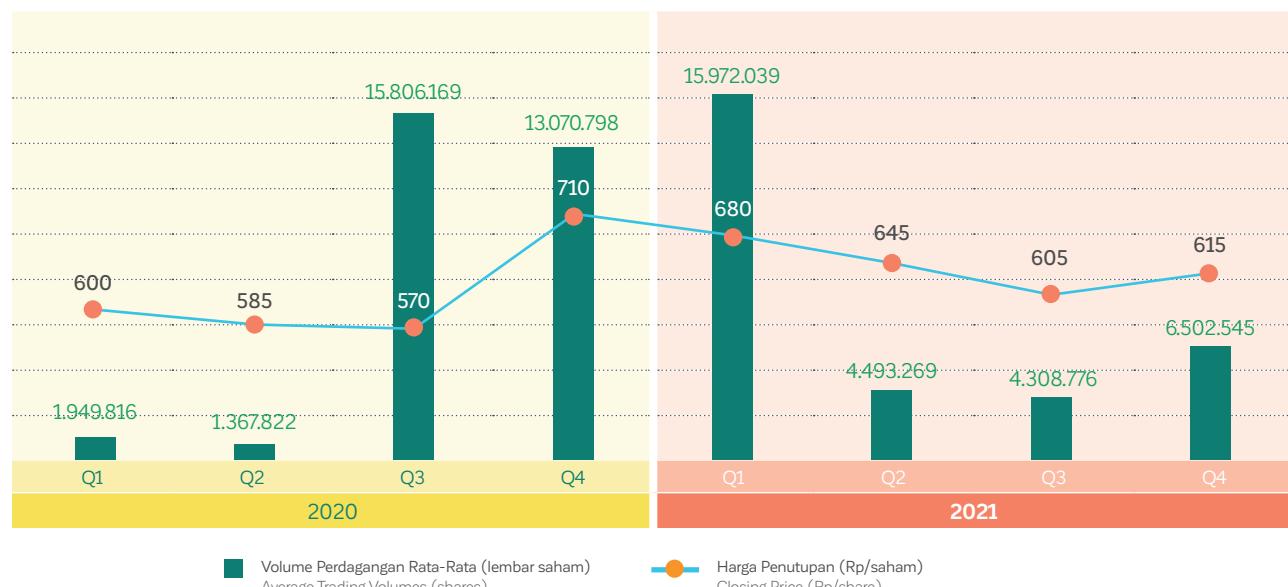
| Periode<br>Period                 | Jumlah<br>Saham<br>Beredar <sup>1</sup><br>(juta lembar<br>saham)<br>Total<br>Outstanding<br>Shares <sup>1</sup><br>(million shares) | Harga<br>Pembukaan<br>(Rp/lembar<br>saham)<br>Opening Price<br>(Rp/share) | Harga<br>Tertinggi<br>(Rp/lembar<br>saham)<br>Highest Price<br>(Rp/share) | Harga<br>Terendah<br>(Rp/lembar<br>saham)<br>Lowest Price<br>(Rp/share) | Harga<br>Penutupan<br>(Rp/lembar<br>saham)<br>Closing Price<br>(Rp/share) | Volume<br>Perdagangan<br>(lembar<br>saham)<br>Trading Volume<br>(shares) | Kapitalisasi<br>Pasar<br>(Rp miliar)<br>Market<br>Capitalization<br>(Rp billion) |
|-----------------------------------|--|---|---|---|---|--|--|
| <b>Periode 2021 / 2021 Period</b> |  |   |   |   |   |  |  |
| Kuartal I / First Quarter         | 15.758   | 730   | 860   | 670   | 680   | 15.972.039   | 10.716   |
| Kuartal II / Second Quarter       | 15.758   | 680   | 715   | 625   | 645   | 4.493.269  | 10.164   |
| Kuartal III / Third Quarter       | 15.758   | 645   | 665   | 600   | 605   | 4.308.776  | 9.534  |
| Kuartal IV / Fourth Quarter       | 15.758   | 610   | 680   | 605   | 615   | 6.502.545  | 9.699  |
| <b>Periode 2020 / 2020 Period</b> |  |   |   |   |   |  |  |
| Kuartal I / First Quarter         | 15.756   | 1.000   | 1.000   | 530   | 600   | 1.949.816  | 9.454  |
| Kuartal II / Second Quarter       | 15.748   | 600   | 700   | 570   | 585   | 1.367.822  | 9.213  |
| Kuartal III / Third Quarter       | 15.748   | 590   | 730   | 545   | 570   | 15.806.169   | 8.977  |
| Kuartal IV / Fourth Quarter       | 15.758   | 570   | 815   | 570   | 710   | 13.070.798   | 11.188   |

<sup>1</sup> Jumlah Saham Beredar merupakan Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh dikurangi dengan Jumlah Saham Treasuri.

<sup>1</sup> Total Outstanding Shares represent the Total Issued and Fully Paid Shares deducted by Total Treasury Shares.

## Grafik Volume Perdagangan dan Harga Penutupan Saham 2020-2021

Chart of Shares Trading Volume and Closing Price 2020-2021



## Informasi tentang Aksi Korporasi

Berdasarkan hasil RUPSLB tanggal 17 Juli 2020, Perseroan melaksanakan program pembelian kembali saham sebanyak-banyaknya AS\$10 juta atau setara dengan Rp146,3 miliar dalam kurun waktu 18 (delapan belas) bulan setelah keputusan RUPSLB dan dengan berpedoman pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2017 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka. Program pembelian kembali tersebut akan berakhir pada tanggal 17 Januari 2022.

Berdasarkan Keterbukaan Informasi No. 0013/POWR/03/2020 tanggal 13 Maret 2020 dengan mengacu pada Peraturan OJK No. 2/POJK.04/2013 tanggal 23 Agustus 2013 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan dan Surat Edaran OJK No. 3/SEOJK.04/2020 tanggal 9 Maret 2020 tentang Kondisi Lain sebagai Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan dalam Pelaksanaan

## Information on Corporate Action

Based on the results of the EGMS on July 17, 2020, the Company exercised a share buyback program at a maximum of US\$10 million or equivalent to Rp146.3 billion within 18 (eighteen) months after the EGMS resolution and by referring to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and OJK Regulation No. 30/POJK.04/2017 concerning Buyback of Shares Issued by Public Companies. The buyback program will end on January 17, 2022.

Based on Information Disclosure No. 0013/POWR/03/2020 dated March 13, 2020 with reference to OJK Regulation No. 2/POJK.04/2013 dated August 23, 2013 concerning Buyback of Shares Issued by Issuers or Public Companies in Significantly Fluctuating Market Conditions and OJK Circular Letter No. 3/SEOJK.04/2020 dated March 9, 2020 concerning Other Conditions as Significantly Fluctuating Market Conditions in the Implementation of Buyback of Shares Issued by Issuers and Public Companies,



Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten dan Perusahaan Publik, Perseroan melaksanakan program pembelian kembali saham sebanyak-banyaknya AS\$5 juta atau setara dengan Rp72,5 miliar. Program pembelian kembali telah selesai dilakukan pada tanggal 15 Juni 2020 dengan jumlah pembelian kembali saham Perseroan sebanyak 24.273.900 lembar saham.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 24 Oktober 2018, Perseroan telah melaksanakan program pembelian kembali saham sebanyak-banyaknya 2,0% dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor penuh atau sejumlah 321.743.100 lembar saham dalam kurun waktu 18 (delapan belas) bulan setelah keputusan RUPSLB dan dengan berpedoman pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2017 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka. Program pembelian kembali telah selesai dilakukan pada tanggal 17 Maret 2020.

Sampai dengan Desember 2021, Perseroan telah melakukan pembelian kembali saham sebanyak 346.017.000 lembar saham atau 2,2% dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor penuh, dengan nilai pembelian keseluruhan sebesar Rp307,3 miliar.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tahun buku 2018 tanggal 16 April 2019, RUPST tahun buku 2019 tanggal 17 Juli 2020, dan RUPST tahun buku 2020 tanggal 2 Juni 2021, Perseroan telah menerbitkan kembali sebanyak total 28.857.880 lembar saham dari saham treasuri sehubungan dengan pembagian bonus saham kepada karyawan yang memenuhi kriteria. Per 31 Desember 2021, jumlah saham treasuri Perseroan tersisa sebanyak 317.159.120 lembar saham atau 2,0% dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Selain itu, di tahun 2020 dan 2021 tidak terdapat aksi korporasi terkait saham, seperti pemecahan saham, penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham.

the Company exercised a share buyback program at a maximum of US\$5 million or equivalent to Rp72.5 billion. The buyback program had been concluded on June 15, 2020 with a total buyback of 24,273,900 shares.

Based on the results of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on October 24, 2018, the Company exercised a share buyback program at a maximum of 2.0% of the total issued and fully paid capital or a maximum of 321,743,100 shares within 18 (eighteen) months after the EGMS resolution and by referring to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and OJK Regulation No. 30/POJK.04/2017 concerning Buyback of Shares Issued by Public Companies. The buyback program had been concluded on March 17, 2020.

As of December 2021, the Company has repurchased 346,017,000 shares or 2.2% of the total issued and fully paid capital, with a total purchase value of Rp307.3 billion.

Based on the resolutions of the 2018 fiscal year Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on April 16, 2019, the 2019 fiscal year AGMS on July 17, 2020, and the 2020 fiscal year AGMS on June 2, 2021, the Company has reissued a total of 28,857,880 shares from treasury shares, respectively, in connection with the distribution of share bonuses to employees who meet the criteria. As of December 31, 2021, the Company's remaining treasury shares are 317,159,120 shares or 2.0% of the total issued and fully paid capital.

In addition, throughout 2020 and 2021 there were no corporate actions related to shares, such as stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes in share nominal value.

## Dividen

Pembagian dividen tunai di sepanjang tahun 2021 adalah sebagai berikut:

- Berdasarkan Hasil Rapat Bersama Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 10 November 2021, Perseroan membagikan dividen interim untuk tahun buku 2021 sebesar AS\$22.943.376 (AS\$0,00146 per saham) kepada seluruh pemegang saham. Dividen interim tersebut telah dibayarkan pada tanggal 10 Desember 2021.
- Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 2 Juni 2021, Perseroan membagikan dividen kas untuk tahun buku 2020 sebesar AS\$59.054.307 yang sebagian telah dibayarkan sebagai dividen interim pada tanggal 18 Desember 2020 dan sisanya sebesar AS\$40.615.132 (AS\$0,00258 per saham) dibayarkan pada tanggal 23 Juni 2021.

Pembagian dividen tunai di sepanjang tahun 2020 adalah sebagai berikut:

- Berdasarkan Hasil Rapat Bersama Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 25 November 2020, Perseroan membagikan dividen interim untuk tahun buku 2020 sebesar AS\$18.439.175 (AS\$0,00117 per saham) kepada seluruh pemegang saham. Dividen interim tersebut telah dibayarkan pada tanggal 18 Desember 2020.
- Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 17 Juli 2020, Perseroan membagikan dividen kas untuk tahun buku 2019 sebesar AS\$72.659.193 yang sebagian telah dibayarkan sebagai dividen interim pada tanggal 27 Desember 2019 dan sisanya sebesar AS\$44.681.448 (AS\$0,00284 per saham) dibayarkan pada tanggal 14 Agustus 2020.

## Informasi Penghentian Sementara dan/atau Sanksi Perdagangan Saham POWR serta Penghapusan Pencatatan Saham

Sepanjang tahun 2020 dan 2021, Perseroan tidak menerima sanksi yang berpengaruh pada aktivitas perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia, baik berupa penghentian perdagangan saham sementara atau penghapusan pencatatan saham.

## Dividends

The distribution of cash dividends throughout 2021 were as follows:

- Based on the results of the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors on November 10, 2021, the Company distributed an interim dividend for the 2021 fiscal year amounting to US\$22,943,376 (US\$0.00146 per share) to all shareholders. The interim dividend was paid on December 10, 2021.
- Based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on June 2, 2021, the Company distributed cash dividends for the 2020 fiscal year amounting to US\$59,054,307, part of which were paid as interim dividend on December 18, 2020 and the remaining US\$40,615,132 (US\$0.00258 per share) were paid on June 23, 2021.

The distribution of cash dividends throughout 2020 were as follows:

- Based on the results of the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors on November 25, 2020, the Company distributed an interim dividend for the 2020 fiscal year amounting to US\$18,439,175 (US\$0.00117 per share) to all shareholders. The interim dividend was paid on December 18, 2020.
- Based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on July 17, 2020, the Company distributed cash dividends for the 2019 fiscal year amounting to US\$72,659,193, part of which was paid as an interim dividend on December 27, 2019 and the remaining US\$44,681,448 (US\$0.00284 per share) was paid on August 14, 2020.

## Information on POWR's Shares Temporary Suspension and/or Trading Sanctions and Delisting

Throughout 2020 and 2021, the Company did not receive any sanctions that affected shares trading activities on the Indonesia Stock Exchange, either in the form of temporary suspension of shares trading or delisting of shares.

## Ikhtisar Obligasi

### Bonds Highlights



**Pada tahun 2021, Moody's menaikkan peringkat surat utang Perseroan menjadi Ba1 (outlook: stabil). Rating ini berada satu tingkat di bawah peringkat Investment Grade (Peringkat Investasi). Peningkatan peringkat mencerminkan ekspektasi Moody's bahwa Perseroan akan mempertahankan likuiditas yang kuat dan profil keuangan yang solid yang didukung oleh pemulihan dan pertumbuhan berkelanjutan akan konsumsi listrik di daerah layanannya.**

In 2021, Moody's upgraded the Company's credit rating to Ba1 (outlook: stable). This rating is one notch below Investment Grade. The rating upgrade reflects Moody's expectation that the Company will maintain its strong liquidity and solid financial metrics supported by the recovery and subsequent growth in electricity consumption in its service areas.

Hingga 31 Desember 2021, daftar efek internasional yang telah diterbitkan dan belum jatuh tempo adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2021, the list of international securities issued and not yet matured is as follows:

|   |   |
|---|---|
| Jenis Efek<br>Type of Securities                            | Senior Notes 2026   |
| Mata Uang<br>Currency                                       | Dolar Amerika Serikat (AS\$)<br>United States Dollar (US\$)   |
| Jumlah<br>Total   | AS\$ / US\$550.000.000  |
| Tempat Penerbitan dan Perdagangan<br>Name of Stock Exchange | Bursa Efek Singapura (SGX-ST)<br>Singapore Exchange Limited (SGX-ST)  |
| Tanggal Penerbitan<br>Issue Date                            | 14 September 2016<br>September 14, 2016   |
| Tenor<br>Tenure   | 10 tahun<br>10 years  |
| Tanggal Jatuh Tempo<br>Maturity Date                        | 14 September 2026<br>September 14, 2026   |
| Suku Bunga Tahunan<br>Annual Interest Rate                  | 4,95% p.a.  |
| Peringkat Senior Notes<br>Senior Notes Rating               | <ul style="list-style-type: none"> <li>• S &amp; P<br/>BB+ Stabil / Stable (2021)</li> <li>• Moody's<br/>Ba1 Stabil / Stable (2021)</li> <li>• BB+ Stabil / Stable (2020)</li> <li>• Moody's<br/>Ba2 Positif / Positive (2020)</li> </ul>   |
| Penerbit<br>Issuer  | PT Cikarang Listrindo Tbk sejak 25 September 2019 (sebelumnya diterbitkan oleh Listrindo Capital B.V., entitas anak yang pada saat itu dimiliki secara penuh)<br>PT Cikarang Listrindo Tbk since September 25, 2019 (previously issued by Listrindo Capital B.V., a wholly-owned subsidiary at that time) |

## Informasi tentang Sumber Pendanaan Lainnya

### Information on Other Sources of Funding

Sepanjang tahun 2020 hingga akhir tahun 2021, Perseroan tidak menerbitkan instrumen keuangan, seperti Medium Term Notes (MTN) atau surat utang dalam bentuk lainnya.

Throughout 2020 until the end of 2021, the Company did not issue any financial instruments, such as Medium Term Notes (MTN) or other forms of debt securities.

## Kilas Peristiwa 2021

### 2021 Event Highlights

#### Januari January



Perseroan kembali memperkuat penerapan inisiatif keberlanjutan melalui pembentukan Tim Corporate Social Responsibility, yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Tim ini dibentuk dengan tujuan meningkatkan peran Perseroan dalam membangun kualitas masyarakat dan lingkungan Indonesia serta mendukung tercapainya keseimbangan aktivitas bisnis Perseroan antara keuntungan (profit), masyarakat (people), dan lingkungan (planet).

The Company continued to strengthen the implementation of sustainability initiatives through the establishment of the Corporate Social Responsibility Team, which reports directly to the Board of Directors. The team was formed to increase the Company's role in improving the quality of the Indonesian community and environment as well as supporting the achievement of a balance in the Company's business activities between profit, people, and planet.

#### Februari February

- Perseroan mulai pilot project internal untuk menjajaki stasiun pengisian kendaraan listrik guna mengantisipasi perkembangan industri kendaraan listrik (electric vehicle) kedepannya.
- Perseroan masuk ke dalam daftar perusahaan indeks Kompas100 untuk periode Februari 2021 - Januari 2022.

- The Company started an internal pilot project to explore electric vehicle charging stations to anticipate future developments in the electric vehicle industry.
- The Company was included in the Kompas100 indexes for the February 2021 - January 2022 period.

#### April

- Perseroan kembali memperoleh Pernyataan Penjaminan (Assurance Statement) atas perhitungan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) untuk seluruh wilayah kerja milik Perseroan atas kinerja tahun 2020 sesuai dengan persyaratan ISO 14064-1:2018 oleh Transpacific Certifications Limited.
- Perseroan meraih penghargaan The Best Award for Disaster Management dan Gold Champion kategori Perusahaan Publik dalam acara Bisnis Indonesia Corporate Social Responsibility Award 2021 yang diselenggarakan oleh Bisnis Indonesia dan Habitat for Humanity.

- The Company obtained another Assurance Statement on the calculation of Greenhouse Gas (GHG) emission for all of the Company's work areas for its performance in 2020, in accordance with the requirements of ISO 14064-1:2018 by Transpacific Certifications Limited.
- The Company won the Best Award for Disaster Management and Gold Champion for the Public Company category at the 2021 Bisnis Indonesia Corporate Social Responsibility Award organized by Bisnis Indonesia and Habitat for Humanity.

## Mei May



Perseroan meraih penghargaan *Top 50 Big Capitalization Public Listed Company* dengan praktik GCG terbaik dalam acara 12<sup>th</sup> Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) Corporate Governance Awards yang diselenggarakan oleh IICD.

The Company achieved the Top 50 Big Capitalization Public Listed Company with the best GCG practices award at the 12<sup>th</sup> Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) Corporate Governance Awards organized by IICD.

## Juni June

- Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) menyetujui 7 mata acara RUPS Tahunan dan 1 mata acara RUPS Luar Biasa, diantaranya: menyetujui pembagian dividen tahun buku 2020 sebesar AS\$59 juta.
- Perseroan merilis Laporan Keberlanjutan tahun 2020 merujuk pada Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 dan standar internasional GRI.

- The General Meeting of Shareholders (GMS) approved 7 agendas for the Annual GMS and 1 agenda for the Extraordinary GMS, including approving the distribution of dividends for the 2020 fiscal year of US\$59 million.
- The Company released the 2020 Sustainability Report based on the OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 and GRI international standards references.

## Juli July

- Perseroan untuk pertama kalinya terpilih menjadi salah satu dari 25 (dua puluh lima) perusahaan yang masuk dalam daftar perusahaan Indeks SRI-KEHATI<sup>1</sup> periode Juli - November 2021. Selanjutnya pada November 2021, Perseroan kembali terpilih dalam daftar perusahaan Indeks SRI-KEHATI<sup>1</sup> periode Desember 2021 - Mei 2022.
- Perseroan meraih penghargaan *Indonesia Best CSR Award with Outstanding Program in Waste Management Commitment* untuk kategori infrastruktur, utilitas, dan transportasi, subsektor energi dalam acara Indonesia Corporate Social Responsibility Awards 2021 yang diselenggarakan oleh Warta Ekonomi.

- The Company was selected for the first time as one of the 25 (twenty-five) companies listed in the SRI-KEHATI<sup>1</sup> Index for the July - November 2021 period. Furthermore, in November 2021, the Company was re-selected in the SRI-KEHATI<sup>1</sup> Index for the December 2021 - May 2022 period.
- The Company won the *Indonesia Best CSR Award with Outstanding Program in Waste Management Commitment* for the category of infrastructure, utilities, and transportation in the energy sub-sector at the Indonesia Corporate Social Responsibility Awards 2021 organized by Warta Ekonomi.

<sup>1</sup> Indeks saham SRI-KEHATI merupakan indeks yang mengukur kinerja harga saham dari 25 perusahaan tercatat yang memiliki kinerja yang baik dalam mendorong usaha-usaha berkelanjutan, serta memiliki kesadaran terhadap lingkungan hidup, sosial, dan tata kelola perusahaan yang baik atau disebut *Sustainable and Responsible Investment (SRI)*. Indeks SRI-KEHATI diluncurkan dan dikelola berkerja sama dengan Yayasan Keanekaragaman Hayati Indonesia (Yayasan KEHATI).

<sup>1</sup> The SRI-KEHATI stock index is an index measuring the stock price performance of 25 listed companies that have good performance in encouraging sustainable businesses and are aware of the environmental, social, and good corporate governance aspects, or in other words, companies practicing Sustainable and Responsible Investment (SRI). The SRI-KEHATI Index was launched and managed in collaboration with the Indonesian Biodiversity Foundation (KEHATI Foundation).

**Agustus** August

- Perseroan meraih penghargaan *Indonesia Best Public Company 2021 with Valuable Earnings Performance* untuk kategori infrastruktur, utilitas dan transportasi, subsektor energi dalam acara Indonesia Best Public Company Award 2021 yang diselenggarakan oleh Warta Ekonomi.
- Perseroan terus mendukung upaya-upaya pemerintah dalam menangani pandemi dan menekan penyebaran COVID-19. Sepanjang tahun 2021, Perseroan memberikan bantuan ke berbagai rumah sakit, otoritas kesehatan, dan tenaga kesehatan, diantaranya berupa: 11 ventilator, 30 ventilator portable, >400 oxygen concentrator, 3.000 hazmat, 7 High Flow Cannula Devices, berbagai obat-obatan, sembako, dan bantuan lainnya.
- Perseroan meraih Piagam Penghargaan dari Bupati Bekasi atas partisipasi aktif Perseroan dalam peningkatan penanganan COVID-19 di Kabupaten Bekasi.
- Perseroan masuk ke dalam daftar perusahaan indeks Pefindo25 untuk periode Agustus 2021 - Juli 2022.
- The Company won the *Indonesia Best Public Company 2021 with Valuable Earnings Performance* award for the category of infrastructure, utilities, and transportation in the energy sub-sector at the *Indonesia Best Public Company Award 2021* organized by *Warta Ekonomi*.
- The Company continued to support the government's efforts in dealing with the pandemic and limiting the spread of COVID-19. Throughout 2021, the Company provided assistance to various hospitals, health authorities, and health workers, including providing 11 ventilators, 30 portable ventilators, >400 oxygen concentrators, 3,000 hazmat suits, 7 High Flow Cannula Devices, various medicines, basic needs, and other assistances.
- The Company was awarded a Certificate of Appreciation from the Regent of Bekasi for the Company's active participation in improving the handling of COVID-19 in Bekasi Regency.
- The Company was included in the Pefindo25 indexes for the August 2021 - July 2022 period.

**September**

Perseroan berhasil menyelesaikan instalasi sistem biomass handling di PLTU Babelan. Proyek biomassa ini memungkinkan Perseroan untuk menggantikan sebagian batubara dengan bahan bakar yang ramah lingkungan atau biomassa.

The Company successfully completed the installation of biomass handling system at PLTU Babelan. This biomass project allows the Company to replace some portion of coal with environmentally friendly fuels or biomass.

## Oktober October



- Perseroan menyelenggarakan RUPS Luar Biasa yang menyetujui 2 (dua) mata acara, yaitu: menyetujui rencana penerbitan Senior Notes dengan nilai maksimum sebesar AS\$600 juta untuk pelunasan sebagian atau keseluruhan Senior Notes 2026 dan perubahan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sesuai Klasifikasi Baku Lapangan Usaha 2020.
- Perseroan meraih peringkat management BBB atas komitmen Perseroan dalam pengungkapan informasi Environment, Social, dan Governance (ESG) dalam acara ESG Disclosure Award 2021 yang diselenggarakan oleh BeritaSatu Media Holding dan Yayasan Bumi Global Karbon.
- The Company held an Extraordinary GMS which approved 2 (two) agendas, namely: approving the plan to issue Senior Notes with a maximum value of US\$600 million for partial or full repayment of the Senior Notes 2026 and amendments to article 3 of the Company's Articles of Association according to the 2020 Standard Industrial Classification.
- The Company received a BBB management rating for its commitment to the disclosure of Environment, Social, and Governance (ESG) information at the 2021 ESG Disclosure Award organized by BeritaSatu Media Holding and Bumi Global Karbon Foundation.

## November

- Moody's menaikkan peringkat surat utang Perseroan menjadi Ba1 (outlook: stabil). Rating ini berada satu tingkat di bawah peringkat Investment Grade (Peringkat Investasi). Peningkatan peringkat mencerminkan ekspektasi Moody's bahwa Perseroan akan mempertahankan likuiditas yang kuat dan profil keuangan yang solid yang didukung oleh pemulihan dan pertumbuhan berkelanjutan akan konsumsi listrik di daerah layanannya.
- Perseroan meraih predikat Gold Rank serta pengakuan dan penghargaan komitmen perusahaan dalam pelaporan keberlanjutan dalam tahun pertama partisipasinya dalam Asia Sustainability Reporting Rating 2021 dari National Center for Sustainability Reporting.
- Perseroan menyelenggarakan Public Expose Tahunan 2021. Tahun ini merupakan tahun kedua public expose diadakan secara *full virtual* dalam kondisi pandemi COVID-19.
- Moody's upgraded the Company's credit rating to Ba1 (outlook: stable). This rating is one notch below Investment Grade. The rating upgrade reflects Moody's expectation that the Company will maintain its strong liquidity and solid financial metrics supported by the recovery and subsequent growth in electricity consumption in its service areas.
- The Company won the Gold Rank predicate as well as commendation for its commitment to sustainability reporting in its first year of participation in the Asia Sustainability Reporting Rating 2021 from the National Center for Sustainability Reporting.
- The Company held the 2021 Annual Public Expose. The public expose was held virtually for the second time in a row during the COVID-19 pandemic.

## Desember December



- Perseroan membagikan dividen interim tahun buku 2021 sebesar AS\$22,9 juta pada tanggal 10 Desember 2021.
- Perseroan meraih penghargaan *Top GCG in Energy Sector* dalam acara *Indonesia Top GCG Award 2021* yang diselenggarakan oleh *The Economics*.
- Direktur Utama Perseroan, Andrew K. Labbaika, kembali dinobatkan sebagai *Indonesia Most Acclaimed CEO Award 2021* oleh *Warta Ekonomi*, dalam kategori energi atas kepemimpinannya yang luar biasa yang berhasil meningkatkan performa perusahaan terutama di tengah pandemi COVID-19.
- Perseroan terus melanjutkan dukungan program inisiatif berkelanjutan Pemerintah Indonesia, dengan bekerja sama dengan Kementerian ESDM dan PLN dalam usaha peningkatan rasio elektrifikasi nasional. Perseroan berpartisipasi melalui program bantuan pemasangan listrik baru Perseroan untuk 18.000 rumah. Program ini dilakukan secara bertahap sejak tahun 2019 dan sampai akhir 2021, penyambungan listrik sudah terealisasi 9.324 rumah di berbagai daerah di Indonesia dan akan dilanjutkan lagi tahun berikutnya.
- Pada tahun 2021, Perseroan berhasil mencapai penambahan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Atap pada lokasi atap pelanggan sebesar 10,9 MWp atau lebih besar dari target Perseroan sebesar 10 MWp per tahun. Sebesar 2,8 MWp sudah berjalan aktif, menjadikan total solar panel terpasang menjadi 3,2 MWp, dan sebesar 8,1 MWp sedang dalam proses instalasi. Dengan target penambahan 10 MWp per tahun, pada tahun 2022, Perseroan menargetkan kapasitas PLTS Atap mencapai 21,3 MWp.
- The Company distributed an interim dividend for the 2021 fiscal year of US\$22.9 million on December 10, 2021.
- The Company won *Top GCG in Energy Sector* award at the *Indonesia Top GCG Award 2021* organized by *The Economics*.
- The Company's President Director, Andrew K. Labbaika, was named as the Indonesian Most Acclaimed CEO Award 2021 for the second time by *Warta Ekonomi*, in the energy category for his extraordinary leadership which has succeeded in improving the Company's performance, especially in the midst of the COVID-19 pandemic.
- The Company continues to support the Government's sustainable initiative programs, by partnering with the Ministry of Energy and Mineral Resources and PLN to increase the national electrification ratio. The Company participated in such program by providing a free electricity connection program for 18,000 houses. This program has been carried out in stages since 2019. Until the end of 2021, the electricity connection provided by the Company has reached 9,324 houses in various regions in Indonesia and will be continued in the following year.
- During 2021, the Company has succeeded in adding of Rooftop Solar Power at customers' rooftop by 10.9 MWp or higher than the Company's target of 10 MWp per year. A total of 2.8 MWp is in operation, bringing the total installed capacity to 3.2 MW, and 8.1 MWp is under construction. With a target of adding 10 MWp per year, the Company targets the total capacity of Rooftop Solar Power to reach 21.3 MWp in 2022.



▲ Ruang Switchgear 6,3 kV  
6.3 kV Switchgear Room

# 02

## Laporan Manajemen

Management Report

Laporan Dewan Komisaris  
Report of the Board of Commissioners

Laporan Direksi  
Report of the Board of Directors

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi  
tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2021  
PT Cikarang Listrindo Tbk  
Responsibility Statement of Board of Commissioners  
and Board of Directors for 2021 Annual Report of  
PT Cikarang Listrindo Tbk

42

64

84





## Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners

**“ Menjaga pertumbuhan bisnis di tengah situasi penuh tantangan justru menjadi fondasi yang kuat bagi Perseroan untuk dapat tumbuh berkelanjutan di masa-masa mendatang.**

Maintaining business growth amidst challenging situation has provided a strong foundation for the Company to grow sustainably in the future.



**Sutanto Joso**  
Komisaris Utama  
President Commissioner

## Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Melewati tahun 2021, pandemi COVID-19 masih menguji ketahanan dan membayangi seluruh aspek kehidupan kita. Harapan akan berakhirnya pandemi semakin terlihat seiring dengan keberhasilan program vaksinasi dan proses pemulihan ekonomi yang tengah berlangsung. Berbekal pengalaman dalam menghadapi berbagai kondisi krisis selama 28 tahun Perseroan berdiri, Perseroan tidak hanya bertahan secara pasif terhadap krisis, tetapi dengan aktif membangun ketahanan usaha disaat pemulihan ekonomi dan dalam kehidupan masyarakat juga semakin terlihat.

Sebagai pelaku usaha di industri ketenagalistrikan, PT Cikarang Listrindo Tbk memiliki standar yang tinggi dalam menghadirkan layanan kepada pelanggan. Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) yang masih berlangsung di tahun 2021 tidak menghalangi Perseroan untuk terus membangun ketahanan usaha dan bertransformasi meningkatkan standar pelayanan kepada pelanggan. Di samping itu, Perseroan juga menyadari listrik merupakan kebutuhan mendasar dan menjadi bagian penting dalam industri dan perekonomian, yang berarti juga berperan penting dalam proses pemulihan ekonomi atas dampak pandemi COVID-19.

Untuk itu, izinkan saya mewakili jajaran Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2021, terutama dari sudut pandang Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasannya.

Dear Shareholders and Stakeholders,

Through 2021, the COVID-19 pandemic continues to test our resilience and cast a shadow over all aspects of our lives. The hope for the end of the pandemic is increasingly visible, in line with the success of vaccination programs and ongoing economic recovery. With experiences in dealing with various crises during the 28 years of the Company establishment, the Company is not passively surviving the crises. Instead, it actively develops business resilience when economy recovery and the community lives are also increasingly visible.

As a business player in the electricity industry, PT Cikarang Listrindo Tbk holds a high standard in providing services to its customers. The ongoing Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) pandemic in 2021 does not prevent the Company from continuing to build business resilience and undergoing a transformation to improve service standards to customers. In addition, the Company also realizes that electricity is a fundamental needs and integral part of the industry and the economy, which also plays an important role in the economic recovery process from the impact of the COVID-19 pandemic.

Therefore, allow me to represent the Board of Commissioners in presenting the Company's Annual Report Fiscal Year 2021, especially from the point of view of the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function.

## 2021, Membangun Optimisme dengan Kehati-hatian

Memasuki tahun kedua pandemi COVID-19, ekonomi global 2021 terus menunjukkan perbaikan. Pertumbuhan ekonomi global sempat melambat pada kuartal III 2021 karena peningkatan penyebaran virus COVID-19 varian Delta. Namun, seiring dengan menurunnya kasus varian Delta dan meningkatnya kembali mobilitas masyarakat, aktivitas ekonomi berangsur membaik. Secara keseluruhan, ekonomi global dan ASEAN-5<sup>a</sup> masing-masing diestimasikan tumbuh pada tingkat 6,1%<sup>1</sup> dan 3,4%<sup>1</sup> pada tahun 2021, kendati masih dibayangi ketidakpastian, antara lain terkait disrupsi rantai pasokan, keterbatasan energi, dan penyebaran varian baru COVID-19, Omicron.

Kondisi perkembangan ekonomi yang terjadi secara global juga dialami oleh Indonesia. Melanjutkan tren pemulihan yang terjadi sejak akhir tahun 2020, pertumbuhan ekonomi Indonesia terus menguat dan berhasil mencapai tingkat 7,1% (YoY) pada kuartal II 2021. Pertumbuhan ini merupakan pertumbuhan tertinggi dalam 16 tahun terakhir. Pertumbuhan tersebut mulai melambat pada bulan Juli 2021, saat kasus COVID-19 kembali melonjak akibat varian Delta dan menyebabkan Pemerintah harus menekan mobilitas masyarakat melalui program Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) demi menjaga keselamatan masyarakat. Momentum pemulihan ekonomi nasional kuartal III 2021 tercatat melambat pada tingkat 3,5%<sup>2</sup> (YoY).

Memasuki kuartal IV 2021, kebijakan PPKM terbukti berhasil menekan mobilitas dan tingkat penyebaran COVID-19. Seiring dengan terkendalinya pandemi dan akselerasi vaksinasi di Indonesia, Pemerintah kembali menurunkan tingkat PPKM di berbagai wilayah secara bertahap dan berhasil mendorong naik aktivitas ekonomi kembali. Dilihat dari pola pemulihan, pertumbuhan ekonomi nasional secara YoY sudah mampu kembali berada di atas tingkat pra-pandemi, dimana pertumbuhan ekonomi kuartal IV 2019 tercatat pada tingkat 5,0%<sup>2</sup> (YoY).

## 2021, Building Optimism with Prudence

Entering the second year of COVID-19 pandemic, the global economy continues to improve in 2021. Global economic growth slowed in the third quarter of 2021 due to the increased spread of the Delta variant of COVID-19. However, in line with the decline of Delta variant cases and the increase in community mobility, economic activities have gradually improved. Overall, in 2021, global and ASEAN-5<sup>a</sup> economy are estimated to grow at the level of 6.1%<sup>1</sup> and 3.4%<sup>1</sup>, respectively, despite some persistent uncertainties, such as supply chain disruptions, energy constraints, and the spread of a new COVID-19 variant, Omicron.

The condition of global economic development also occurs in Indonesia. Continuing the trend of recovery that occurred since the end of 2020, Indonesia's economic growth continued to improve and managed to reach 7.1% (YoY) in the second quarter of 2021, the highest growth in the last 16 years. The growth began to slow down in July 2021, when COVID-19 cases spiked once again due to the Delta variant. To maintain public safety, the Government was forced to restrict the community's mobility through the implementation of Restriction on Community Activities (PPKM) program. In the third quarter of 2021, national economic recovery momentum slowed to the level of 3.5%<sup>2</sup> (YoY).

Entering the fourth quarter of 2021, PPKM policy has been proven to be successful in suppressing mobility and the spread of COVID-19. In line with the success of pandemic control and acceleration of vaccination in Indonesia, the Government has gradually lowered the PPKM level in various regions and succeeded in driving up economic activities. Judging from the recovery pattern, YoY national economic growth has managed to exceed pre-pandemic levels, as the economic growth in the fourth quarter of 2019 reached 5.0%<sup>2</sup> (YoY).

<sup>a)</sup> ASEAN-5 merujuk pada Indonesia, Malaysia, Filipina, Thailand, dan Vietnam.

<sup>1)</sup> International Monetary Fund. *World Economic Outlook Update April 2022* berjudul "War Sets Back the Global Recovery".

<sup>2)</sup> Badan Pusat Statistik. Berita resmi statistik berjudul "Ekonomi Indonesia Triwulan IV 2021 Tumbuh 5,02 Persen (y-on-y)" tanggal 7 Februari 2022.

<sup>a)</sup> ASEAN-5 refers to Indonesia, Malaysia, the Philippines, Thailand, and Vietnam.

<sup>1)</sup> International Monetary Fund. *World Economic Outlook April 2022 Update* titled "War Sets Back the Global Recovery".

<sup>2)</sup> Central Bureau of Statistics. Official statistical news titled "Indonesian Economy in the Fourth Quarter of 2021 Grows by 5.02 Percent (y-on-y)" dated February 7, 2022.

Secara keseluruhan ekonomi nasional tahun 2021 tumbuh positif sebesar 3,7%<sup>2</sup> (CoC), meningkat kuat dibandingkan dengan kontraksi pertumbuhan sebesar -2,1%<sup>2</sup> (CoC) pada tahun 2020. Angka ini tercatat lebih tinggi dibandingkan dengan beberapa negara ASEAN lainnya seperti Malaysia (+3,1%), Vietnam (+2,6%), Thailand (+1,6%)<sup>3</sup>. Pertumbuhan ini hanya lebih rendah jika dibandingkan dengan Singapura (+7,2%) dan Filipina (+5,6%)<sup>3</sup>.

Seluruh capaian ini tentunya tidak lepas dari keberhasilan respon cepat Pemerintah dalam mengendalikan pandemi COVID-19 dan partisipasi masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan dan menerima program vaksinasi. Program vaksinasi nasional sudah dimulai sejak awal tahun 2021. Bermula untuk tenaga kesehatan dan lanjut usia, hingga saat ini telah menjangkau anak-anak usia 6 tahun ke atas. Sampai dengan 17 Maret 2022, tingkat vaksinasi dosis 1 dan 2 masing-masing mencapai 93,2% dan 73,3%, dari target vaksinasi sebanyak 208,3 juta penduduk<sup>4</sup>. Selain itu, efektivitas kebijakan stimulus fiskal Pemerintah, serta sinergi yang baik antar otoritas dalam menjaga stabilisasi dan percepatan pemulihan ekonomi turut menopang laju pertumbuhan ekonomi.

Tren positif ekonomi juga diikuti dengan penguatan pada sisi supply, terlihat dari tren PMI Manufaktur kuartal IV 2021 yang berada pada tingkat di atas 50<sup>5</sup>, menandakan semakin ekspansifnya aktivitas manufaktur Indonesia. Penjualan mobil kuartal IV 2021 mencapai puncaknya dengan rata-rata di atas 85 ribu<sup>6</sup> unit per bulan. Pada industri ketenagalistrikan, data Badan Pusat Statistik menunjukkan sektor Pengadaan Listrik & Gas kuartal IV 2021 mencatat pertumbuhan Produk Domestik Bruto yang cukup baik sebesar 7,8%<sup>2</sup> (YoY).

Overall, in 2021, the national economy recorded a positive growth of 3.7%<sup>2</sup> (CoC), a significant increase compared to the contraction of -2.1%<sup>2</sup> (CoC) in 2020. This figure is higher than the economic growth of several ASEAN countries such as Malaysia (+3.1%), Vietnam (+2.6%), and Thailand (+1.6%)<sup>3</sup>. Indonesia's growth was only lower than Singapore (+7.2%) and the Philippines (+5.6%)<sup>3</sup>.

All of these achievements are attributable to the success of the Government's quick response in controlling the COVID-19 pandemic as well as community's participation in implementing health protocols and receiving vaccination programs. National vaccination program has been started since early 2021 for health workers and the elderly, until now it has reached children aged 6 years and over. As of March 17, 2022, the vaccination rates for the first and second doses of vaccine reached 93.2% and 73.3%, respectively, out of the vaccination target of 208.3 million people<sup>4</sup>. In addition, the effectiveness of the Government's fiscal stimulus policy and good synergy between authorities in maintaining stabilization and accelerating economic recovery have also supported the rate of economic growth.

Positive economic trend is also followed by an improvement on the supply side, shown by PMI Manufacturing at the level of above 50<sup>5</sup> in the fourth quarter of 2021, reflecting an increasingly expansive manufacturing activities in Indonesia. Car sales in the fourth quarter of 2021 reached its peak with an average of over 85 thousand<sup>6</sup> units sold per month. In the electricity industry, data from Central Bureau of Statistics shows that in the fourth quarter of 2021 the Electricity & Gas Supply sector recorded a decent growth of Gross Domestic Product of 7.8%<sup>2</sup> (YoY).

2) Badan Pusat Statistik. Berita resmi statistik berjudul "Ekonomi Indonesia Triwulan IV 2021 Tumbuh 5,02 Persen (y-on-y)" tanggal 7 Februari 2022.

3) Data statistik masing-masing negara ASEAN per 8 Maret 2022.

4) Kementerian Kesehatan. Data vaksinasi diakses dari <https://vaksin.kemkes.go.id/#/vaccines>.

5) IHS Markit. Rilis Berita PMI Manufaktur Indonesia tanggal 3 Januari 2022.

6) Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia. Data penjualan mobil 2021 diakses dari <https://www.gaikindo.or.id/>.

2) Central Bureau of Statistics. Official statistical news titled "Indonesian Economy in the Fourth Quarter of 2021 Grows by 5.02 Percent (y-on-y)" dated February 7, 2022.

3) Statistical data of each ASEAN country as of March 8, 2022.

4) The Ministry of Health. Data vaksinasi diakses dari <https://vaksin.kemkes.go.id/#/vaccines>.

5) IHS Markit. Press Release of Indonesian PMI Manufacturing on January 3, 2022.

6) Association of Indonesia Automotive Industries Data of car sales in 2021 is accessed from <https://www.gaikindo.or.id/>.

Di sisi lain, nilai tukar Rupiah masih dibayangi ketidakpastian pasar keuangan global, diantaranya penyebaran varian baru COVID-19, disrupti energi global, dan antisipasi kebijakan tapering dari Fed, Amerika Serikat. Meski demikian, tekanan terhadap nilai tukar Rupiah relatif terkendali, ditopang oleh kondisi perekonomian nasional yang membaik dan tren perbaikan indikator ekonomi nasional. Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS ditutup pada tingkat Rp14.269, atau terdepresiasi 1,2% dibandingkan penutupan pada tahun 2020<sup>7</sup>. Adapun rata-rata nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS di tahun 2021 sebesar Rp14.312 per Dolar AS, relatif menguat dibandingkan tahun 2020 dengan rata-rata nilai tukar sebesar Rp14.572 per Dolar AS<sup>7</sup>.

Sebagai sebuah perusahaan penyedia listrik, laju pertumbuhan Perseroan sangat dipengaruhi pertumbuhan pelanggan, yang merupakan pelaku-pelaku industri berskala besar yang berdomisili di Kawasan Industri Jababeka, MM-2100, East Jakarta Industrial Park (EJIP), Hyundai Inti Development, dan Lippo Cikarang. Optimisme Perseroan terhadap para pelaku industri di wilayah kawasan industri tersebut tak lepas dari optimisme terhadap dukungan Pemerintah Indonesia dalam meningkatkan iklim investasi nasional. Semakin meningkatnya perekonomian dan konsumsi masyarakat Indonesia, diharapkan akan turut mendorong pertumbuhan investasi daripada para pelaku industri di kawasan industri yang ada dan juga meningkatkan jumlah pelaku industri domestik dan juga internasional. Keandalan pasokan listrik menjadi salah satu kebutuhan aspek yang paling penting untuk dapat mengembangkan kawasan industri, menopang pemulihhan ekonomi, dan menciptakan nilai tambah bagi investor.

On the other hand, the Rupiah exchange rate is still overshadowed by the global financial market uncertainties, including the spread of the new COVID-19 variant, global energy disruption, and anticipation of tapering policy from the Fed, United States of America. Nonetheless, pressure on the Rupiah exchange rate was relatively under control, supported by improving national economic conditions and trend of national economic indicators recovery. As of December 31, 2021, the Rupiah exchange rate against US Dollar closed at Rp14,269, depreciated by 1.2% compared to the closing in 2020<sup>7</sup>. Average exchange rate of Rupiah against the US Dollar in 2021 was Rp14,312 per US Dollar, relatively improved compared to the average exchange rate of Rp14,572 per US Dollar<sup>7</sup> in 2020.

As a power company, the Company's growth rate is influenced by the growth of its customers, who are large-scale industrial players domiciled in Jababeka Industrial Estate, MM-2100, East Jakarta Industrial Park (EJIP), Hyundai Inti Development, and Lippo Cikarang. The Company's optimism towards industrial players in the industrial estates is attributable to the optimism towards the Indonesian Government's support in improving national investment climate. It is expected that the improving economy and increasing consumption by the Indonesian people will also drive investment growth from the industrial players in the existing industrial estates and increase the number of domestic and international industry players. Reliability of electricity supply is one of the most important aspects needed to develop industrial estates, to support economic recovery, and to create added value for investors.

<sup>7)</sup> Bank Indonesia. Data kurs tengah 2021 diakses dari <https://www.bi.go.id/id/statistik/informasi-kurs/transaksi-bi/Default.aspx>.

<sup>7)</sup> Bank Indonesia. Data of exchange rate in mid-2021 is accessed from <https://www.bi.go.id/id/statistik/informasi-kurs/transaksi-bi/Default.aspx>.

## Pengawasan Terhadap Implementasi Strategi dan Kebijakan Perusahaan serta Frekuensi dan Cara Pemberian Nasihat kepada Direksi

Perseroan terus melakukan pengembangan atas produknya melalui upaya efisiensi pengoperasian pada ketiga lokasi pembangkit listrik yang dimiliki, yaitu Pembangkit Listrik Tenaga Gas dan Uap (PLTGU) berkapasitas 755 MW berlokasi di Kawasan Industri Jababeka, Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG) berkapasitas 109 MW berlokasi di MM-2100, serta Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) berkapasitas 280 MW berlokasi di Babelan. Di samping itu, Perseroan juga melanjutkan pengembangan pembangkit yang bersumber pada energi terbarukan. Kepada pelanggan, Perseroan terus berkomitmen untuk meningkatkan standar layanannya, yang memiliki peran yang besar terhadap pemenuhan kebutuhan tenaga listrik pada kawasan industri yang dilayani.

Peran pengawasan Dewan Komisaris dilakukan melalui keterlibatan intensif Dewan Komisaris secara rutin dalam memberi arahan terhadap penyusunan rencana kerja Perseroan serta inisiatif strategis kepada Direksi. Dewan Komisaris dan Direksi memiliki forum rapat gabungan yang membahas berbagai agenda menyangkut rencana kerja, operasional, peluang usaha, serta isu-isu strategis yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris. Rapat ini merupakan bentuk koordinasi dalam rangka membahas laporan-laporan periodik Direksi dan memberikan tanggapan, catatan, dan nasihat yang dituangkan dalam risalah rapat.

Sepanjang tahun 2021, rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan secara *virtual* sebanyak 4 (empat) kali, sesuai dengan ketentuan rapat berkala. Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat gabungan tersebut mencapai 100%, yang menunjukkan keseriusan Dewan Komisaris maupun Direksi dalam mengelola Perseroan. Beberapa agenda pembahasan yang cukup penting dalam rapat gabungan tersebut terutama adalah pembahasan situasi ekonomi dan politik di Indonesia dan global, kondisi terkini industri dan Perseroan, isu strategis Perseroan, pengelolaan risiko dan tata kelola, *Business Continuity Plan (BCP)*, *Disaster Recovery Plan (DRP)* dan pemantauan terkait kondisi pandemi COVID-19, *Sustainability Roadmap*, evaluasi kebijakan dan peraturan terkini, serta diskusi mengenai strategi Perseroan atau corporate action yang perlu diketahui dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

## Supervision on the Implementation of the Company's Strategies and Policies as well as the Frequency and Method of Providing Advice to the Board of Directors

The Company continues to develop its product through operational efficiency effort at its power plants in three locations, namely Gas and Steam Power Plant (GSPP) in Jababeka Industrial Estate with capacity of 755 MW, Gas-Fired Power Plant (GFPP) in MM-2100 with capacity of 109 MW, and Coal-Fired Power Plant (CFPP) in Babelan with capacity of 280 MW. The Company also continues to develop power generation sourced from renewable energy. For the customers, the Company continues its commitment to improve electricity service quality, which plays a major role in fulfilling electricity demand from industrial estates that it serves.

The Board of Commissioners' supervisory role is carried out through the Board of Commissioners' involvement on a regular basis in providing direction to the Board of Directors concerning the Company's work plan and strategic initiatives. The Board of Commissioners and Board of Directors convene joint meetings to discuss various agendas such as work plans, business operations, business opportunities, and strategic issues which require approval from the Board of Commissioners. These meetings also function as a form of coordination to discuss periodic reports of the Board of Directors and provide responses, notes, and advices as outlined in the minutes of the meetings.

Throughout 2021, the Board of Commissioners and Board of Directors held 4 (four) virtual joint meetings, in line with regular meeting requirements. Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors in the joint meetings reached 100%. This shows their earnest effort in managing the Company. Several key agendas in the joint meetings are mainly discussions on the national and global economic and political situation, the current conditions of industry and Company, the Company's strategic issues, risk management and governance, *Business Continuity Plan (BCP)*, *Disaster Recovery Plan (DRP)*, monitoring on current COVID-19 pandemic, *Sustainability Roadmap*, evaluation of current policies and regulations, as well as the Company's strategy or corporate actions to be acknowledged and approved by the Board of Commissioners.

Beberapa agenda dan kegiatan sebagai realisasi pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi terhadap pengurusan Perseroan yang dilakukan Direksi di sepanjang tahun 2021 adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2020 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Tahun Buku 2021;
2. Melakukan kajian dan memberikan persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan;
3. Melakukan kajian Laporan Keberlanjutan Perseroan;
4. Menelaah dan menyetujui anggaran tahunan Perseroan 2022 yang diajukan oleh Direksi;
5. Menelaah serta memberikan rekomendasi dan saran melalui rapat Dewan Komisaris dengan Direksi secara berkala mengenai kegiatan investasi, kinerja keuangan, dan operasional Perseroan;
6. Mengawasi implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik di dalam Perseroan;
7. Menelaah kinerja Direksi tahun 2021;
8. Mengawasi pelaksanaan keputusan RUPST Tahun Buku 2020 mengenai pembayaran sebagian bonus kepada karyawan Perseroan dalam bentuk saham yang berasal dari sebagian saham hasil pembelian kembali (*buyback*);
9. Mengawasi pelaksanaan keputusan RUPSLB Tahun Buku 2021 mengenai perubahan Anggaran Dasar dan turut memantau dan memberikan masukan mengenai pelaksanaan penerbitan ataupun pelunasan Senior Notes;
10. Menelaah dan memberikan persetujuan atas pelaksanaan aksi korporasi seperti penetapan besaran dividen;
11. Mengawasi implementasi Business Continuity Plan (BCP) dalam mengatasi dampak COVID-19 terhadap Perseroan;
12. Mengawasi implementasi strategi Perseroan;
13. Menelaah dan mengawasi pelaksanaan kebijakan-kebijakan atau peraturan baru, seperti Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan;
14. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan baik dari informasi-informasi internal yang disediakan oleh Perseroan maupun dari informasi-informasi eksternal yang berasal dari media maupun dari sumber-sumber eksternal lainnya sepanjang tahun 2021;

Several agendas and activities as the manifestation of the supervisory and advisory duties performance of the Board of Commissioners toward the Board of Directors in carrying out the work programs for the fiscal year 2021, were as follows:

1. Conducted the Fiscal Year 2020 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Fiscal Year 2021 Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS);
2. Reviewed and granted approval to the Company's Annual Report;
3. Reviewed the Company's Sustainability Report;
4. Examined and approved the 2022 annual budget of the Company submitted by the Board of Directors;
5. Examined and provided recommendations and suggestions periodically through the meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors regarding investment activities, financial and operational performance of the Company;
6. Supervised the implementation of Good Corporate Governance in the Company;
7. Examined the Board of Directors' performance in 2021;
8. Supervised the implementation of the Fiscal Year 2020 AGMS' resolutions regarding the partial bonus distribution to the Company's employees in the form of shares derived from the share buyback portion;
9. Supervised the implementation of 2021 EGMS' resolutions regarding amendments to the Articles of Association and participated in monitoring and providing input regarding the issuance or settlement of Senior Notes;
10. Examined and approved the implementation of corporate actions such as determining the amount of dividends;
11. Supervised the implementation of the Business Continuity Plan (BCP) in dealing with the impact of COVID-19 on the Company;
12. Supervised the implementation of the Company's strategy;
13. Examined and supervised the implementation of new policies or regulations, such as Tax Regulations Harmonization Law;
14. Followed the development of the Company's through information from both internal, as provided by the Company, and external from the media and other external sources throughout 2021;

15. Menelaah dan membahas kegiatan dan rekomendasi dari Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi; serta
16. Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021.

Dewan Komisaris mengapresiasi berbagai kebijakan strategis yang telah dilakukan Direksi, khususnya dalam menghadapi pandemi COVID-19 yang masih berlanjut di tahun 2021 dan berdampak terhadap pelanggan Perseroan. Berbagai langkah penguatan operasi seperti memastikan ketersediaan kapasitas pembangkit untuk mengantisipasi kebutuhan listrik di masa pandemi COVID-19 sembari tetap menjaga mutu operasional dan layanan sebagai penerapan *Excellence Operation*, serta memaksimalkan penerapan *Enterprise Resources Planning (ERP)* dan *Enterprise Risk Management (ERM)* sebagai sebuah upaya sistematis untuk mengantisipasi dampak pandemi COVID-19.

Beberapa masukan dan rekomendasi Dewan Komisaris atas pengelolaan Perseroan oleh Direksi di tahun 2021 adalah:

1. Memberikan rekomendasi dan persetujuan atas mata acara RUPS untuk dimintakan persetujuan pemegang saham, diantaranya:
  - a. Pengangkatan kembali Dewan Komisaris dan Direksi untuk periode jabatan 2021-2026.
  - b. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan peraturan OJK dan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia.
  - c. Rencana penerbitan surat utang berdenominasi Dolar Amerika Serikat.
2. Memberikan tanggapan atas rencana pengembangan bisnis Perseroan untuk meningkatkan kapasitas pembangkit maupun pelayanan.
3. Memberikan arahan strategis penerapan manajemen risiko.
4. Memberikan arahan dan rekomendasi atas inisiatif keberlanjutan Perseroan serta penyusunan Laporan Keberlanjutan yang mengadopsi *Task Force on Climate-Related Financial Disclosures (TCFD)*, selain *Global Reporting Initiative (GRI)*.

15. Examined and discussed the activities and recommendations of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee; and
16. Approved the appointment of a Public Accounting Firm to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the year ended on December 31, 2021.

The Board of Commissioners greatly appreciated various strategic policies taken by the Board of Directors, particularly in dealing with the ongoing COVID-19 pandemic impact on the Company's customers. Various measures were taken to strengthen operations, such as ensuring the availability of capacity to anticipate electricity demand during the COVID-19 pandemic while maintaining operational and service quality in the implementation of Excellence Operation, as well as optimizing the application of Enterprise Resources Planning (ERP) and Enterprise Risk Management (ERM) as a systematic effort to anticipate the impact of the COVID-19 pandemic.

The following were the Board of Commissioners' inputs and recommendations toward the Board of Directors' management in 2021:

1. Provided recommendations and approvals on the GMS' agenda for shareholders' approval, including:
  - a. Reappointment of the Board of Commissioners and Board of Directors for the period of 2021-2026.
  - b. Amendments to the Company's Articles of Association in order to conform with OJK regulations and the Indonesian Classification Business Codes.
  - c. Proposed issuance of notes denominated in United States Dollars.
2. Gave feedback on the Company's business development plan to increase the generation capacity and services.
3. Provided strategic direction for risk management implementation.
4. Provided guidance and recommendations on the Company's sustainable initiatives and Sustainability Report that adopts the Task Force on Climate-Related Financial Disclosures (TCFD), in addition to the Global Reporting Initiative (GRI).

5. Secara terus menerus memberikan masukan atas langkah perbaikan penerapan praktik terbaik prinsip Tata Kelola Perusahaan (GCG) dengan berpedoman pada ASEAN Corporate Governance Scorecard selain OJK dan BEI, untuk meningkatkan kepercayaan serta nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

#### **Penilaian atas Kinerja Direksi Mengenai Pengelolaan Perusahaan dan Dasar Penilaianya**

Skema penilaian Direksi Perseroan dilakukan melalui model penilaian sendiri dalam kinerja Direksi secara kolegial berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI) yang telah ditentukan sebelumnya. Indikator pengukuran kinerja Direksi mencakup pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing Direksi sesuai Anggaran Dasar Perseroan, pelaksanaan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan pencapaian realisasi dari rencana kerja Perseroan. Penilaian kinerja Direksi berdasarkan kriteria umum yang dituangkan dalam KPI dan ditekankan pada aspek:

- Implementasi GCG di Perseroan.
- Kinerja keuangan, operasional, dan aspek-aspek lainnya yang berperan penting bagi keberlanjutan Perseroan.
- Keselarasan kinerja Direksi terhadap visi dan misi Perseroan.
- Strategi dan inovasi.
- Peningkatan nilai bagi pemegang saham dan obligasi
- Kinerja masing-masing Direktur secara individu dan kolektif.

Hasil pengukuran kinerja Direksi baik secara kolegial dan individu menjadi bagian dari materi Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris kepada pemegang saham dalam forum RUPS. Melalui forum RUPS inilah, kinerja Direksi dievaluasi secara kolegial berdasarkan kinerja Perseroan yang dituangkan dalam persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan oleh RUPS.

Secara khusus, penilaian kinerja Direksi didasarkan pada pencapaian operasi dan bisnis Perseroan, baik terhadap kinerja tahun 2020 maupun target kinerja tahun 2021. Dewan Komisaris memberikan apresiasi target kinerja

5. Continuously provided inputs to improve the implementation of best practices of Good Corporate Governance (GCG) principles based on the ASEAN Corporate Governance Scorecard in addition to OJK and IDX, to increase trust and value for the stakeholders.

#### **Performance Assessment of the Board of Directors in Managing the Company and the Basis of Assessment**

The performance assessment of the Company's Board of Directors is carried out through a self-assessment mechanism on the Board of Directors performance collegially based on a pre-set Key Performance Indicator (KPI). The indicators measuring the performance of the Board of Directors include the fulfillment of their respective duties and responsibilities according to the Company's Articles of Association, implementation of the resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS), and the achievement and realization of the Company's work plan. The performance assessment of the Board of Directors is based on the criteria as outlined in the KPI, which emphasizes the following aspects:

- GCG implementation within the Company.
- Financial and operational performances and other aspects that play important roles in the sustainability of the Company.
- Alignment of the Board of Directors' performance with the Company's vision and mission;
- Strategy and innovation.
- Increasing value for shareholders and bondholders.
- The performance of each Director individually and collectively.

The Board of Directors' performance results, collegially and individually, are part of the Board of Commissioners' Supervision Report presented to the shareholders in the GMS. Through the GMS, the Board of Directors' performance is evaluated collegially based on the Company's performance as outlined in the approval and ratification of the Company's Annual Report by the GMS.

Specifically, the Board of Directors' performance assessment is based on the Company's operation and business achievement, as compared to 2020 performance and 2021 performance target. The Board of Commissioners

Direksi selama tahun 2021 yang telah dicapai dengan baik serta terus berupaya membangun ketahanan usaha dan melakukan berbagai transformasi berkelanjutan, terutama dengan latar belakang bisnis di masa pandemi yang terjadi di Indonesia dan global. Kinerja Perseroan sepanjang tahun 2021 telah sejalan dengan visi dan misi yang diemban, dan telah sesuai dengan arah strategis dan program kerja yang telah direncanakan, diantaranya:

1. Menjaga kualitas dan ketersediaan pasokan listrik pada pelanggan, salah satunya dari industri *data center* yang tengah berkembang pesat;
2. Mencapai target penambahan PLTS Atap sebesar 10 MWp pada tahun 2021;
3. Secara konsisten memberikan imbal hasil investasi yang menguntungkan kepada para pemegang saham;
4. Menyelesaikan pemasangan sistem *biomass handling* di PLTU Babelan;
5. Memulai *pilot project* stasiun pengisian kendaraan listrik di lokasi operasional Perseroan mengantisipasi perkembangan bisnis ke depan;
6. Berperan aktif mendukung Pemerintah Indonesia dalam mengatasi pandemi;
7. Meningkatkan kualitas penerapan tata kelola Perseroan, salah satunya melalui aplikasi teknologi konferensi video dan e-Voting dalam penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham tahun 2021, pemutakhiran Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan peraturan terkini, dan pembentukan Tim *Corporate Social Responsibility*.

Dalam pandangan Dewan Komisaris, Direksi telah berupaya maksimal mengatasi berbagai tantangan yang terjadi dengan menerapkan berbagai kebijakan strategis untuk mempertahankan kinerja keuangan dan operasional Perseroan. Sekalipun masih menghadapi tantangan COVID-19, Perseroan kembali mencatatkan *bottom line* yang positif dan menjaga posisi keuangan yang solid, lebih baik dibandingkan dengan tahun 2020. Volume penjualan listrik menunjukkan ketahanan selama pandemi, ditopang oleh peningkatan konsumsi listrik pelanggan industri. Jumlah pelanggan Perseroan di akhir tahun 2021 mencapai 2.527 pelanggan, meningkat dari tahun sebelumnya dimana Perseroan melayani pelanggan sebanyak 2.495 pelanggan.

appreciates the achievement of the Board of Directors' performance targets in 2021 as well as the continual endeavors to build business resilience and carry out various sustainable transformations, especially within the business background in the pandemic situation in Indonesia and globally. The Company's achievements throughout 2021 were aligned with the vision, mission, and strategic directions as well as the work plans, i.e.:

1. Maintained the quality and availability of electricity supply to customers, one of which from the rapidly-growing data center industry;
2. Achieved the target of adding 10 MWp of Rooftop Solar Power by 2021;
3. Consistently delivering profitable returns to the shareholders;
4. Completed the installation of biomass handling system at CFPP Babelan;
5. Initiated a pilot project for electric vehicle charging stations at the Company's operational area in anticipation of future business development;
6. Played an active role in supporting the Government of Indonesia in overcoming the pandemic;
7. Improved the quality of corporate governance implementation, such as conducted through video conferencing technology and e-Voting in the implementation of the 2021 General Meeting of Shareholders, updating the Company's Articles of Association in order to conform with latest regulations, and establishing a Corporate Social Responsibility Team.

The Board of Commissioners believes that the Board of Directors has done its best to overcome various challenges that occurred, by implementing a number of strategic policies to maintain the Company's financial and operational performance. In spite of the challenges presented by the COVID-19 pandemic, the Company managed to record a positive bottom line and maintain a solid financial position, which was better than 2020. Electricity sales volume represents the Company's resilience during the pandemic, supported by the increase in electricity consumption of industrial customers. The number of the Company's customers by the end of 2021 has reached 2,527, increased from the previous year of 2,495 customers.

Peningkatan jumlah pelanggan tak lepas dari komitmen Direksi dan seluruh jajarannya untuk menghadirkan layanan yang optimal dengan standar mutu yang terukur. Dilihat dari baik faktor ketersediaan pasokan listrik, susut energi dalam jaringan distribusi dan transmisi, serta faktor kualitas pelanggan dengan tingkat *churn rate<sup>b</sup>* pelanggan, dan tingkat proporsi *bad debt* dibandingkan penjualan neto yang mampu dijaga pada tingkat yang diharapkan.

Faktor ketersediaan pasokan listrik oleh pembangkit listrik Perseroan tahun 2021 mencapai 97,4%, lebih tinggi dibandingkan target Perseroan sebesar 95,0%, secar konsisten selama 5 (lima) tahun terakhir. Direksi juga berhasil mengelola infrastruktur kelistrikan dengan optimal, terlihat dari susut energi dalam jaringan distribusi dan transmisi selama 5 (lima) tahun terakhir berhasil dipertahankan di bawah tingkat 1,0%. Dengan keberhasilan menjaga layanan optimal dan standar mutu tersebut, Perseroan berhasil menjaga *churn rate<sup>b</sup>* pelanggan di bawah tingkat 1,0% dengan proporsi *bad debt* dibandingkan dengan total penjualan neto di bawah 1,0%, keduanya selama 5 (lima) tahun terakhir.

Sejalan dengan upaya Pemerintah dalam meningkatkan porsi energi terbarukan, pada tahun 2021, Perseroan berhasil melakukan penambahan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Atap pada lokasi atap pelanggan sebesar 10,9 MWp atau lebih tinggi dari target Perseroan sebesar 10 MWp per tahun. Sebesar 2,8 MWp sudah berjalan aktif, menjadikan total PLTS Atap terpasang menjadi 3,2 MWp, dan sebesar 8,1 MWp sedang dalam proses instalasi. Upaya ini akan kembali dilanjutkan pada tahun 2022 untuk kembali menambah PLTS Atap dengan kapasitas 10 MWp. Perseroan juga berhasil melakukan modifikasi boiler di PLTU Babelan, sehingga memungkinkan penggunaan biomassa sebagai bahan bakar dengan tingkat porsi yang lebih besar. Pada tahun 2021, Perseroan melakukan pembakaran dengan biomassa sebanyak 19 kTon atau setara dengan 30 GWh tenaga listrik, meningkat dibandingkan pembakaran dengan biomassa tahun lalu sebanyak 1 kTon atau setara dengan 2 GWh.

The increase in the number of customers was attributable to the commitment of the Board of Directors and all employees in delivering excellent service with measurable quality standards. The availability factor, network distribution and transmission losses, customer's churn rate<sup>b</sup>, and bad debt compared to net sales were maintained at the expected level.

The availability factor of the Company's power plants in 2021 reached 97.4%, higher than the target of 95.0%, consistently for the past 5 (five) years. The Board of Directors successfully managed to maintain the electricity infrastructure optimally, reflected in the number of network distribution and transmission losses at a level of below 1.0% over the last 5 (five) years. With the success of maintaining optimal service and quality standards, the Company succeeded in maintaining customer's churn rate<sup>b</sup> at the level below 1.0%, with the proportion of bad debt compared to total net sales of below 1.0%. both over the last 5 (five) years.

In line with the Government's efforts to increase the portion of renewable energy, in 2021, the Company has succeeded in adding Rooftop Solar Power at the customers' rooftop by 10.9 MWp or higher than the Company's target of 10 MWp per year. A total of 2.8 MWp is in operation, bringing the total installed capacity to 3.2 MWp, and 8.1 MWp is under installation. This initiatives will be continued in 2022 by adding another 10 MWp Rooftop Solar Power. The Company also successfully modified its boiler at CFPP Babelan, to allow a larger utilization of biofuels. In 2021, the Company carried out biomass consumption of 19 kTon or equal to 30 GWh of electricity, increased compared to last year's biomass consumption of 1 kTon or equal to 2 GWh.

<sup>b</sup>) Churn rate merupakan rasio perhitungan yang menggambarkan tingkat berhentinya pelanggan atas layanan Perseroan.

<sup>b</sup>) Churn rate is defined as a ratio of calculation that describes the rate of termination of subscriptions for the Company's services.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi dan segenap jajarannya dalam mengelola jalannya Perseroan. Sejumlah inisiatif strategi yang diambil Direksi dalam menyikapi kondisi ekonomi, terutama dalam masa pandemi, terbukti mampu membawa Perseroan meraih pertumbuhan kinerja yang lebih baik. Selain inisiatif yang sudah dilakukan, Direksi terus mencari peluang pengembangan usaha, terkhususnya ke arah energi terbarukan. Perseroan telah memulai *pilot project* untuk menjajaki teknologi Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik (SPKL) guna mengantisipasi perkembangan industri kendaraan listrik ke depannya.

Demikian pula dengan pelaksanaan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, atau Good Corporate Governance (GCG), Dewan Komisaris memandang Direksi telah menjalankan seluruh aspirasi pemegang saham, baik yang tertuang dalam keputusan RUPS maupun aspirasi terkait nilai tambah atas investasi yang telah dilakukan. Seperti yang akan dijelaskan pada bagian berikutnya, pelaksanaan prinsip-prinsip GCG dilaksanakan Direksi dalam rangka menciptakan fondasi yang kuat bagi organisasi Perseroan untuk dapat tumbuh secara berkelanjutan di masa-masa yang akan datang.

Pada tahun yang menantang ini, Perseroan tetap mampu mencatatkan prestasi gemilang melalui beberapa penghargaan yang berhasil diraih di sepanjang tahun 2021, diantaranya:

- Best Award for Disaster Management and Gold Champion kategori Perusahaan Publik oleh Bisnis Indonesia;
- Top 50 Big Capitalization Public Listed Company dengan praktik GCG terbaik dari Indonesian Institute for Corporate Directorship;
- Indonesia Best CSR Award with Outstanding Program in Waste Management Commitment and Indonesia Best Public Company 2021 with Valuable Earnings Performance oleh Warta Ekonomi;
- Penghargaan atas partisipasi aktif Perseroan dalam peningkatan penanganan COVID-19 di Kabupaten Bekasi oleh Bupati Bekasi;

The Board of Commissioners appreciates the Board of Directors and all employees in managing the Company's operations. A number of strategic initiatives taken by the Board of Directors in responding to economic conditions, especially during the pandemic, have proven to be effective and enabled the Company to achieve better performance growth. In addition to the initiatives that have been carried out, the Board of Directors continues to look for business development opportunities, particularly towards renewable energy. The Company has started a pilot project to explore Electric Vehicle Charging Stations (SPKL) technology to anticipate electric vehicle industry development in the future.

Likewise, in regard to the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles, the Board of Commissioners viewed that the Board of Directors has carried out all of the shareholders' aspirations, pursuant to the GMS resolutions and related to the added value of the investment that they made. The implementation of GCG principles, details of which are given in the next section, was carried out by the Board of Directors to build a strong foundation for the Company's sustainable growth in the future.

In this challenging year, the Company was still able to record brilliant achievements by obtaining several awards throughout 2021, including:

- The Best Award for Disaster Management and Gold Champion in the Public Company category from Bisnis Indonesia;
- Top 50 Big Capitalization Public Listed Company for the best GCG practices from the Indonesian Institute for Corporate Directorship;
- Indonesia Best CSR Award with Outstanding Program in Waste Management Commitment and Indonesia Best Public Company 2021 with Valuable Earnings Performance from Warta Ekonomi;
- Appreciation for the Company's active participation in improving the handling of COVID-19 in Bekasi Regency from the Regent of Bekasi;

- Peringkat *management-BBB* atas komitmen Perseroan dalam pengungkapan informasi *Environment, Social, dan Governance* oleh BeritaSatu Media Holding dan Yayasan Bumi Global Karbon;
- Peringkat *Gold Rank* atas Laporan Keberlanjutan 2020 serta pengakuan dan penghargaan komitmen Perseroan dalam pelaporan keberlanjutan dalam tahun pertama partisipasinya dalam *Asia Sustainability Reporting Rating 2021* oleh National Center for Sustainability Reporting;
- Penghargaan *Top GCG* untuk sektor energi oleh *The Economics*; dan
- Penghargaan *Indonesia Most Acclaimed CEO Award 2021* pada kategori energi dianugerahkan kepada Direktur Utama Perseroan, Andrew K. Labbaika, atas kepemimpinannya yang luar biasa yang berhasil meningkatkan performa perusahaan terutama di tengah pandemi COVID-19 oleh *Warta Ekonomi*.

Bahkan pada tahun 2021 ini, ketahanan bisnis Perseroan juga di apresiasi oleh lembaga pemeringkat internasional, Moody's, melalui peningkatan peringkat surat utang Perseroan menjadi *Ba1* (*outlook: stabil*). Peringkat ini membawa Perseroan berada persis satu peringkat menuju *Investment Grade* (Peringkat Investasi). Perseroan juga pertama kalinya tergabung dalam indeks SRI-KEHATI, Kompas100, dan Pefindo25.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi beserta jajaran manajemen di bawahnya atas berbagai prestasi yang diperoleh sepanjang tahun 2021, yang menjadi bukti upaya terbaik Perseroan dalam menjaga kinerja terbaik serta kontribusi positif Perseroan terhadap pemangku kepentingan.

### Pandangan atas Prospek Usaha Tahun 2022

Pada tahun 2022 proses pemulihan ekonomi diproyeksikan akan terus berlanjut walaupun di tengah kenaikan kasus COVID-19 varian Omicron. Proyeksi tersebut didukung oleh mobilitas masyarakat yang terus meningkat sejalan dengan akselerasi vaksinasi, pembukaan ekonomi yang semakin luas, dan stimulus kebijakan yang berlanjut.

- *BBB management rating* for the Company's commitment to the disclosure of Environment, Social, and Governance aspects from BeritaSatu Media Holding and Bumi Global Karbon Foundation;
- *Gold Rank* predicate for the 2020 Sustainability Report as well as commendation for the Company's commitment toward sustainability reporting in its first year of participation in the 2021 Asia Sustainability Reporting Rating from the National Center for Sustainability Reporting;
- *Top GCG Award* in energy sector from *The Economics*; and
- *Indonesia Most Acclaimed CEO Award 2021* in the energy category awarded to the Company's President Director, Andrew K. Labbaika, for his extraordinary leadership which has succeeded in improving the Company's performance, especially in the midst of the COVID-19 pandemic from *Warta Ekonomi*.

Further in 2021, the Company's business resilience is also appreciated by Moody's, an international rating agency, through the Company's bonds rating upgrade to *Ba1* (*outlook: stable*). This rating brings the Company to one notch below the Investment Grade. The Company is also included in the SRI-KEHATI, Kompas100, and Pefindo25 indexes for the first time.

The Board of Commissioners also appreciates the Board of Directors and all management, for the various Company's achievements throughout 2021, which become the evidence of the Company's best efforts in maintaining its best performance and positive contribution to stakeholders.

### [View on the 2022 Business Prospects](#)

In 2022, the economic recovery process is projected to continue despite the increase in cases of the Omicron variant of COVID-19. This projection is supported by increasing community mobility, in line with acceleration of vaccinations, wider economic openings, and sustainable policy stimulus.

Laporan *World Economic Outlook* (WEO) dari International Monetary Fund (IMF) edisi April 2022 menyebutkan pasca tumbuh 6,1% (estimasi) pada tahun 2021, perekonomian global diproyeksikan akan melambat ke tingkat pertumbuhan 3,6% pada tahun 2022 akibat invasi Rusia ke Ukraina dan sanksi yang ditujukan kepada Rusia. Perlambatan diproyeksikan terjadi secara luas pada ekonomi negara-negara maju, seperti Amerika Serikat, Tiongkok, serta Eropa<sup>1</sup>.

Sementara itu, pertumbuhan ekonomi di Kawasan ASEAN-5<sup>a</sup> diproyeksikan berada dalam tren peningkatan. Pada tahun 2022, perekonomian Indonesia diproyeksikan mampu tumbuh positif sebesar 5,4% sedangkan Thailand 3,3%<sup>1</sup>. Dalam periode yang sama ekonomi Malaysia diproyeksikan akan tumbuh 5,6%, Vietnam 6,0%, dan Filipina 6,5%<sup>1</sup>. Pemerintah Indonesia sendiri optimis dalam memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2022 dalam kisaran 5,0%-5,5% sebagaimana tertuang dalam Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBN) tahun 2022<sup>2</sup>.

Beberapa tantangan yang perlu diwaspadai ke depan diantaranya potensi varian baru COVID-19, volatilitas harga energi, isu gangguan rantai pasokan yang memberikan risiko pada stabilitas keuangan negara berkembang. Selain itu, isu normalisasi negara maju, dinamika geopolitik, dan isu perubahan iklim juga menjadi risiko-risiko yang perlu diwaspadai.

Dewan Komisaris menyambut baik beberapa rencana inisiatif strategis yang akan dilakukan Direksi dalam pengembangan kinerja Perseroan di tahun 2022, terkhususnya kelanjutan inisiatif energi terbarukan sejalan dengan semangat yang telah didorong oleh Pemerintah Indonesia. Pemanfaatan energi terbarukan ini kiranya akan memperkuat posisi Perseroan sebagai penyedia solusi ketenagalistrikan yang mengedepankan aspek keberlanjutan, sebagaimana tertuang dalam semboyan inisiatif *Environmental, Social, and Governance* (ESG) Perseroan yaitu “Terang yang Membawa Kebaikan”.

The April 2022 edition of the *World Economic Outlook* (WEO) report from the International Monetary Fund (IMF) indicates that after experiencing a 6.1% (estimated) growth in 2021, the global economy is projected to slowdown to a growth rate of 3.6% in 2022 impacted by Russia invasion of Ukraine and sanctions imposed to Russia. Deceleration is projected to occur widely in the economies of advanced countries, such as the United States, China, and European countries<sup>1</sup>.

Meanwhile, economic growth in the ASEAN-5<sup>a</sup> region is projected to increase. In 2022, the Indonesian economy is projected to grow positively by 5.4% while Thailand 3.3%<sup>1</sup>. In the same period, Malaysian economy is projected to grow by 5.6%, Vietnam 6.0%, and the Philippines by 6.5%<sup>1</sup>. The Indonesian government itself is optimistic in projecting Indonesia's economic growth for 2022 with the range of 5.0%-5.5% as stated in the 2022<sup>2</sup> State Budget Plan (RAPBN).

Some of the challenges that demand vigilance in the future include the potential for new COVID-19 variants, energy prices volatility, and supply chain disruptions that put risks to the financial stability of developing countries. Furthermore, issues of advanced countries normalization, geopolitical dynamics, and climate change are also risks that demand vigilance.

The Board of Commissioners welcomes several strategic initiative plans that will be carried out by the Board of Directors in improving the Company's performance in 2022, in particular the continuation of renewable energy initiatives in line with the Indonesian Government's encouragement. Utilization of renewable energy will strengthen the Company's position as a provider of electricity solutions that prioritizes sustainability aspects, as stated in the Company's Environmental, Social, and Governance (ESG) initiative, namely “Powering Goodness”.

a) ASEAN-5 merujuk pada Indonesia, Malaysia, Filipina, Thailand, dan Vietnam

1) International Monetary Fund. *World Economic Outlook Update* edisi April 2022.

2) Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Nota Keuangan dan Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun 2022.

a) ASEAN-5 refers to Indonesia, Malaysia, the Philippines, Thailand, and Vietnam

1) International Monetary Fund. *World Economic Outlook Update April 2022 edition*.

2) Ministry of Finance of the Republic of Indonesia. *View on the Implementation of Good Corporate Governance*

Di samping itu, Dewan Komisaris juga menyambut baik optimisme yang penuh kehati-hatian yang diterapkan Direksi dalam menghadapi kedinamisan indikator ekonomi global dan nasional sambil tetap mengantisipasi pertumbuhan yang akan datang. Direksi telah menyusun prospek usaha untuk tahun 2022 dengan cukup optimis dan realistik dimana Perseroan menargetkan pertumbuhan penjualan sesuai dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2022. Dengan kekuatan kawasan industri di Cikarang sebagai lokasi strategis bagi pelaku industri untuk berinvestasi dan berkembang, Dewan Komisaris optimis Perseroan memiliki prospek masa depan yang baik sebagai penyedia listrik di 5 (lima) kawasan industri di area Cikarang.

#### **Pandangan atas Pelaksanaan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik**

Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, atau Good Corporate Governance (GCG), yang terdiri dari transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, kesetaraan dan kewajaran, sangatlah penting dalam mendukung kinerja usaha berkelanjutan. Kelima prinsip tersebut juga menjadi dasar bagi Perseroan dan seluruh entitas usaha di Indonesia untuk dapat menghadirkan pengelolaan organisasi bisnis yang memperhatikan kepentingan daripada pemegang saham dan segenap pemangku kepentingan dengan tetap memenuhi prasyarat *compliance*.

Dewan Komisaris memandang, penerapan prinsip GCG di lingkungan Perseroan terus mengalami peningkatan dari waktu ke waktu. Sejak resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia di tahun 2016, Direksi dan seluruh jajarannya terus berupaya untuk mengembangkan implementasi prinsip GCG sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia dan semakin ditingkatkan bahkan dengan memenuhi ketentuan ASEAN Corporate Governance Scorecard. Keberadaan organ-organ pendukung yang membantu Dewan Komisaris dan Direksi memberikan bukti bahwa pengelolaan GCG di lingkup Perseroan berjalan dengan sangat baik. Kerja sama dalam hubungan yang harmonis antara Komite Audit di bawah Dewan Komisaris dan Unit Audit Internal di bawah Direksi menunjukkan adanya keseriusan Perseroan untuk dapat membentuk proses audit internal yang seimbang dan terukur.

In addition, the Board of Commissioners also welcomes prudent optimism implementation by the Board of Directors in dealing with the dynamics of global and national economic indicators while anticipating future growth. The Board of Directors has optimistically and realistically formulated 2022 business prospects, as the Company has set a target of sales growth in accordance with Indonesia's economic growth in 2022. With the strength of the industrial estates in Cikarang as a strategic location for industry players to invest and develop, the Board of Commissioners is optimistic that the Company has good future prospects as an electricity provider in 5 (five) industrial areas in the Cikarang area.

#### **View on the Implementation of Good Corporate Governance**

The application of Good Corporate Governance (GCG) principles, which consist of transparency, accountability, responsibility, independency, equality and fairness, is very important in supporting sustainable business performance. The five principles also become the basis for the Company and all business entities in Indonesia to present a business organization management that pays attention to the interests of the shareholders and stakeholders while still meeting compliance requirements.

The Board of Commissioners acknowledges that the application of GCG principles in the Company continues to improve from time to time. Since officially listing its shares on the Indonesian Stock Exchange in 2016, the Board of Directors and all employees strive to improve the implementation of GCG principles in accordance with the applicable regulations in Indonesia and fulfill the provisions of ASEAN Corporate Governance Scorecard. The existence of supporting organs established to assist the Board of Commissioners and Board of Directors has proven that the GCG management in the Company is carried out excellently. A harmonious collaboration between the Audit Committee under the Board of Commissioners and the Internal Audit Unit under the Board of Directors shows the Company's efforts in establishing a balanced and measurable internal audit process.

Secara khusus, Dewan Komisaris menyambut baik pemenuhan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan yang diselenggarakan tanggal 2 Juni 2021 dan RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 2 Juni 2021 dan 15 Oktober 2021. Dewan Komisaris memberikan apresiasi terhadap persetujuan pemegang saham atas rencana pengalihan sebagian saham hasil pembelian kembali (*buyback*) sehubungan dengan pelaksanaan pembayaran sebagian bonus kepada karyawan Perseroan dalam bentuk saham, di mana per 31 Desember 2021 Perseroan telah membayarkan sebagian bonus kepada karyawan dalam bentuk saham yang berasal dari sebagian saham hasil pembelian kembali (*buyback*) sebanyak 11.778.590 lembar saham. Selain itu, pemegang saham juga menyetujui agenda RUPS Luar Biasa untuk memberikan keleluasaan kepada Perseroan agar dapat melaksanakan penerbitan surat utang berdenominasi Dolar Amerika Serikat dalam kurun waktu 12 bulan sejak tanggal persetujuan RUPS Luar Biasa 15 Oktober 2021. Sampai dengan akhir tahun 2021, Perseroan belum merealisasikan keputusan ini dan masih menunggu hingga kondisi pasar memberikan kesempatan yang baik. Penerbitan surat utang ini diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap likuiditas dan memperpanjang profil jatuh tempo Perseroan, yang mana akan mendukung pertumbuhan Perseroan ke depannya.

Dewan Komisaris juga memberikan apresiasinya atas kesukarelaan manajemen untuk melaksanakan penilaian penerapan GCG untuk mendapatkan hasil atau *output* tata kelola dan evaluasi atas implementasi prinsip-prinsip GCG telah diterapkan di lingkup Perseroan, khususnya penilaian sendiri menggunakan standar penerapan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka (SEOJK 32/2015) dan parameter ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS). Secara keseluruhan, Perseroan telah menerapkan sesuai dengan rekomendasi SEOJK 32/2015 tersebut. Sementara itu, hasil penilaian penerapan ACGS untuk tahun 2021 menunjukkan perolehan skor 81,8, meningkat jauh dibandingkan penilaian pertama Perseroan untuk tahun buku 2018 dengan hasil skor 66,3 yang menunjukkan keinginan kuat seluruh insan Perseroan untuk terus berbenah dan meningkatkan praktik-praktik GCG terbaik (*best practice*).

In particular, the Board of Commissioners welcomes the fulfillment of the resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) held on June 2, 2021 and the Extraordinary GMS held on June 2, 2021 and October 15, 2021. The Board of Commissioners appreciates the shareholders' approval of the plan to transfer some of the shares buyback in regards to the payment of partial bonus distribution to the Company's employees in the form of shares. As of December 31, 2021 the Company has distributed part of the bonus to employees in the form of shares from a portion of the share buyback totaling 11,778,590 shares. In addition, the shareholders also approved the agenda of the Extraordinary GMS to provide flexibility to the Company to carry out the issuance of United States Dollars denominated notes within 12 months from the date of Extraordinary GMS resolution on October 15, 2021. As at the end of 2021, the Company has not realized this decision and currently observes the best market condition. Bonds issuance is expected to have a positive impact on liquidity and extend the maturity profile of the Company to support the Company's growth in the future.

The Board of Commissioners also appreciates the management's willingness to carry out an assessment of GCG implementation to obtain governance outputs and evaluate GCG principles implementation applied within the Company, specifically the self-assessment based on OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Governance of Public Companies (SEOJK 32/2015) and ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) parameters. Overall, the Company has adhered to the recommendations of SEOJK 32/2015. Meanwhile, the assessment results of the implementation of ACGS in 2021 generated a score of 81.8, a significant increase compared to the Company's first assessment for the 2018 fiscal year with the score of 66.3. This reflects strong desire of all Company personnel to continue improving GCG best practices.

Catatan penting bagi perkembangan GCG di lingkup Perseroan adalah pengelolaan risiko terhadap inti bisnis dan penyesuaian terhadap tren pengelolaan risiko dewasa ini. Direksi bersama-sama dengan Dewan Komisaris telah berupaya untuk mengembangkan sistem manajemen risiko sebagai salah satu agenda besar terkait perkembangan GCG.

### Implementasi Keuangan Berkelanjutan

Perseroan memiliki komitmen tinggi terhadap pelaksanaan kinerja berbasis lingkungan, sosial, dan tata kelola (Environmental, Social, dan Governance/ESG) dalam mewujudkan keseimbangan antara masyarakat (*people*), keuntungan (*profit*), dan lingkungan (*planet*). Guna mendukung inisiatif OJK dalam mewujudkan penerapan keuangan berkelanjutan, sejak tahun 2018, Perseroan telah mengadopsi lebih awal ketentuan Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik melalui inisiatif penerbitan Laporan Keberlanjutan yang terintegrasi dalam Laporan Tahunan. Dalam pelaporan keberlanjutannya, Perseroan juga secara sukarela menggunakan referensi dan standar pengukuran data yang berlaku secara internasional, standar *Global Reporting Initiative* (GRI). Selanjutnya, penerapan dan pelaporan keberlanjutan ini terus ditingkatkan melalui penerbitan Laporan Keberlanjutan yang lebih komprehensif dan dirilis terpisah sejak tahun 2019. Laporan Keberlanjutan 2021 Perseroan tidak hanya merujuk pada peraturan OJK dan standar GRI, namun juga menyajikan informasi yang memuat pengungkapan sebagaimana direkomendasikan oleh Task Force on Climate-Related Financial Disclosures (TCFD).

Important notes for GCG development within the Company are risk management toward core business and adaptation to current risk management trends. The Board of Directors and the Board of Commissioners have striven to develop a risk management system as one of the major agendas related to GCG development.

### Sustainable Finance Implementation

The Company is highly committed to the implementation of Environmental, Social, and Governance (ESG)-based performance in realizing a balance between people, profit, and the planet. In order to support OJK's initiatives in realizing the implementation of sustainable finance, since 2018, the Company has become an early adopter of the provisions of OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Application of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies, through the issuance of Sustainability Report that is integrated with the Annual Report. In its sustainability reporting, the Company also voluntarily adopts internationally-accepted references and data measurement standards, the Global Reporting Initiative (GRI) standard. Sustainability initiatives and reporting continues to be improved by issuing more comprehensive Sustainability Reports issued separately since 2019. The Company's 2021 Sustainability Report does not only refer to OJK regulations and GRI standards but also presents informations to support the Task Force on Climate-Related Financial Disclosures (TCFD)'s recommended disclosures.

Sementara itu dari sisi lingkungan dan perubahan iklim, Pemerintah kembali mempertegas komitmen pengendalian emisi nasional (*Nationally Determined Contribution*) dalam Konferensi Perubahan Iklim Perserikatan Bangsa-Bangsa 2021 (COP-26) untuk mencapai nol emisi karbon pada 2060. Pada sektor energi, komitmen ini diterjemahkan melalui penurunan emisi sebesar 19%<sup>1</sup> pada 2030. Perseroan berkomitmen untuk mendukung Pemerintah dalam upaya mewujudkan ekonomi hijau dan emisi karbon rendah, diantaranya melalui pemanfaatan sumber energi terbarukan dan penyusunan target pengurangan emisi GRK sebanyak 20% pada tahun 2030, sejalan dengan komitmen penurunan sektor energi. Perseroan juga telah melakukan penyesuaian organisasi dengan membentuk Tim Keberlanjutan Lingkungan pada tahun 2020. Dewan Komisaris mendukung penuh berbagai inisiatif strategis yang dilakukan Direksi dalam pengembangan kinerja keberlanjutan Perseroan.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas seluruh inisiatif yang dilaksanakan oleh Direksi, dan juga menyadari prestasi Perseroan juga mendapatkan apresiasi tinggi dari pihak eksternal atas penerapan keuangan keberlanjutan diantaranya predikat *Gold Rank* serta pengakuan dan penghargaan komitmen perusahaan dalam pelaporan keberlanjutan dalam tahun pertama partisipasinya dalam *Asia Sustainability Reporting Rating 2021* dari National Center for Sustainability Reporting.

#### **Pandangan atas Pengelolaan Whistleblowing System (WBS) Perusahaan dan Peran Dewan Komisaris Dalam WBS Perusahaan**

Perkembangan penerapan prinsip-prinsip GCG tak lepas dari kemampuan Perseroan untuk menghadirkan sistem pelaporan pelanggaran yang mandiri dan bebas dari kepentingan manapun. Perseroan memiliki sistem pengaduan pelanggan atau *whistleblowing system* yang dapat digunakan oleh pihak eksternal maupun internal untuk melaporkan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Cikarang Listrindo melalui situs web Perseroan.

Meanwhile, in terms of environment and climate change, the Government reaffirmed its commitment to control national emissions (*Nationally Determined Contribution*) at the 2021 United Nations Climate Change Conference (COP-26) to achieve zero carbon emissions by 2060. In the energy sector, this commitment translates to emission reduction by 19%<sup>1</sup> in 2030. The Company is committed to supporting the Government to realize a green economy and low carbon emissions, including through renewable energy sources utilization and formulation of GHG emissions reduction target by 20% in 2030, in line with energy sector reduction commitment. The Company has also made organizational adjustments by establishing an Environmental Sustainability Team in 2020. The Board of Commissioners fully supports various strategic initiatives carried out by the Board of Directors in developing the Company's sustainability performance.

The Board of Commissioners appreciates all initiatives carried out by the Board of Directors. We are also aware that the Company's achievements in sustainable finance implementation are highly appreciated by external parties, among others, the *Gold Rank* predicate as well as commendation of the Company's commitment to sustainability reporting in its first year of participation in the 2021 Asia Sustainability Reporting Rating from the National Center for Sustainability Reporting.

#### **View on the Management of the Whistleblowing System (WBS) in the Company and the Board of Commissioners' Role in the Company's WBS**

The development in the implementation of GCG principles is attributable to the Company's ability to establish a whistleblowing system that is independent and free from conflict of interests. The Company has a whistleblowing system that can be used by external and internal parties to report violations that occur within Cikarang Listrindo through the Company's website.

1) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Direktorat Jenderal Perubahan Iklim, 2021. "Updated Nationally Determined Contribution Republic of Indonesia", diakses dari <https://www4.unfccc.int/sites/ndcstagging/PublishedDocuments/Indonesia%20First/Updated%20NDC%20Indonesia%202021%20-%20corrected%20version.pdf>.

1) The Ministry of Environment and Forestry, Directorate General of Climate Change, 2021. "Updated Nationally Determined Contribution Republic of Indonesia", accessed from <https://www4.unfccc.int/sites/ndcstagging/PublishedDocuments/Indonesia%20First/Updated%20NDC%20Indonesia%202021%20-%20corrected%20version.pdf>.

Sistem pengelolaan dan pelaporan WBS dilakukan oleh unit kerja khusus, yaitu Tim Kepatuhan GCG, yang dipimpin oleh Sekretaris Perusahaan, berperan sebagai pihak yang menerima pengaduan yang masuk melalui WBS. Dalam pelaksanaannya, Dewan Komisaris bersama-sama dengan Direksi berperan sebagai penerima laporan pelaksanaan WBS dan tindak lanjut yang telah dilakukan oleh Tim Kepatuhan GCG. Selain itu, Dewan Komisaris bersama-sama dengan Direksi menjadi pihak yang berwenang untuk mengenakan sanksi, tindakan pembinaan, dan/atau hal lain jika terdapat rekomendasi dari Tim Kepatuhan GCG atas pelaporan yang masuk melalui WBS memiliki bukti yang cukup. Selama tahun 2021 tidak terdapat pelaporan atau pengaduan yang masuk melalui saluran WBS Perseroan.

Secara umum, Dewan Komisaris memandang bahwa penerapan WBS telah berjalan dengan baik. Dewan Komisaris senantiasa memberikan arahan dan melakukan pengawasan atas penyusunan dan penerapan WBS.

#### **Penilaian atas Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris**

Pelaksanaan tugas pengawasan oleh Dewan Komisaris tak lepas dari peran komite di bawah Dewan Komisaris, yang terdiri dari Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Penilaian terhadap kinerja komite-komite tersebut dilakukan melalui pelaksanaan tugas dan fungsinya, serta pelaporan yang telah diberikan oleh masing-masing komite. Dalam pandangan Dewan Komisaris, seluruh komite telah menjalankan tugasnya dengan baik dan sesuai dengan tujuan dibentuknya komite tersebut.

The WBS management and reporting system is carried out by a special work unit, namely the GCG Compliance Team, led by the Corporate Secretary, acts as the party that receives complaints or reports submitted through the WBS. In the implementation, the Board of Commissioners and Board of Directors act as the recipient of WBS reports and follow-up actions taken by the GCG Compliance Team. Furthermore, the Board of Commissioners and Board of Directors have the authority to impose sanctions, coaching, and/or other relevant actions recommended by the GCG Compliance Team regarding any reports supported with sufficient evidence in the WBS. Throughout 2021, there were no reports or complaints submitted to the Company's WBS.

In general, the Board of Commissioners views that WBS has been well implemented. The Board of Commissioners consistently provides direction and supervises the preparation and implementation of WBS.

#### **Performance Assessment of the Committees Under the Board of Commissioners**

In conducting its supervisory duties, the Board of Commissioners is assisted by committees consisting of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Performance assessment of the committees is carried out based on the implementation of their duties and functions, as well as reports submitted by each committee. The Board of Commissioners believes that all committees have performed their duties and responsibilities well and in accordance with the objectives of their establishment.

Komite Audit bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya membantu Dewan Komisaris memperkuat fungsi pengawasan atas pengelolaan Perseroan. Sepanjang tahun 2021, Komite Audit telah melaksanakan tugasnya dengan efektif dan telah menyelenggarakan rapat secara *virtual* sebanyak 4 (empat) kali. Komite Audit juga membahas telaah atas informasi keuangan Perseroan, menelaah program kerja audit tahunan, mengkaji dan memberi masukan kepada Dewan Komisaris sehingga Dewan Komisaris memiliki referensi yang memadai untuk memberikan pendapat dan saran atas laporan manajemen, hasil temuan unit audit internal dan auditor eksternal, serta usulan Direksi yang memerlukan persetujuan maupun rekomendasi Dewan Komisaris, seperti rekomendasi Komite Audit atas penunjukan kembali Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan tahun buku 2021. Seluruh temuan, catatan dan rekomendasi dari hasil pelaksanaan kegiatan, penelaahan, dan analisa Komite Audit selama tahun 2021 telah dikomunikasikan dan didiskusikan dengan manajemen, unit audit internal, dan auditor eksternal, serta telah dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

Komite Nominasi dan Remunerasi membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi dan tanggung jawab pengawasannya terhadap pelaksanaan kebijakan nominasi dan remunerasi Perseroan. Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan rapat secara *virtual* sebanyak 3 (tiga) kali sepanjang tahun 2021. Selain itu, Komite Nominasi dan Remunerasi juga melakukan telaahan atas rencana yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris diantaranya meliputi namun tidak terbatas pada penyusunan rekomendasi atas pencalonan Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2021-2026, penyusunan rekomendasi terkait pelaksanaan pembayaran sebagian bonus kepada karyawan Perseroan dalam bentuk saham yang berasal dari sebagian saham hasil pembelian kembali (*buyback*) serta penyusunan rekomendasi terkait besaran remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris.

The Audit Committee acts independently in carrying out its duties and responsibilities to assist the Board of Commissioners in strengthening its supervisory function over the management of the Company. Throughout 2021, the Audit Committee has carried out its duties effectively and held 4 (four) virtual meetings. The Audit Committee has discussed the review of the Company's financial information, reviewed the annual audit work programs, as well as examined and provided input to the Board of Commissioners so that the Board of Commissioners has adequate references to provide opinions and suggestions on the management reports, findings of the internal audit unit and external auditors, also the Board of Directors's proposals that require the Board of Commissioners' approval and recommendation, such as the Audit Committee's recommendation on the reappointment of the Public Accounting Firm to audit the Financial Statements for the fiscal year 2021. All findings, notes, and recommendations from the results of the activities, reviews, analysis of the Audit Committee during 2021 have been communicated and discussed with the management, internal audit unit, and external auditors, and have been reported to the Board of Commissioners.

The Nomination and Remuneration Committee assists the Board of Commissioners in carrying out its supervisory functions and responsibilities on the implementation of the Company's nomination and remuneration policies. The Nomination and Remuneration Committee has held 3 (three) virtual meetings throughout 2021. In addition, the Nomination and Remuneration Committee has also reviewed plans that require Board of Commissioners' approval, including but not limited to compiling recommendations regarding nomination for the Board of Commissioners and the Board of Directors for the period of 2021-2026, compiling recommendations regarding disbursement of partial bonus to the Company's employees in the form of shares from part of the share buyback portion, as well as compiling recommendations regarding the remuneration amount for the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Dewan Komisaris memberikan apresiasinya atas seluruh masukan yang telah diberikan oleh seluruh anggota komite untuk menunjang tugas pengawasan Dewan Komisaris.

#### Informasi tentang Susunan Dewan Komisaris

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada 2 Juni 2021 mengangkat kembali anggota Dewan Komisaris hingga ditutupnya RUPST Tahun Buku 2025. Dengan demikian tidak terdapat perubahan komposisi keanggotaan Dewan Komisaris per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2021.

The Board of Commissioners expresses its appreciation for all inputs provided by all the committee members to support the Board of Commissioners' supervisory duties.

#### Information on the Composition of the Board of Commissioners

The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on June 2, 2021 reappointed members of the Board of Commissioners until the closing of the Fiscal Year 2025 AGMS. Therefore, there are no changes in the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2020 and December 31, 2021.

#### Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2021

Composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2021

| Nama<br>Name             | Jabatan<br>Position                              | Masa Jabatan<br>Term of Office  |
|--------------------------|--|---|
| Sutanto Joso             | Komisaris Utama<br>President Commissioner        |   |
| Fenza Sofyan             | Komisaris<br>Commissioner                        | Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 s.d. Penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan di tahun 2026. |
| Djeradijat Janto Joso    | Komisaris<br>Commissioner                        |   |
| Iwan P. Brasali          | Komisaris<br>Commissioner                        |   |
| Drs. Irwan Sofjan        | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner | Resolutions of the Fiscal Year 2020 Annual GMS until the closing of the Fiscal Year 2025 Annual GMS to be held in 2026.     |
| Ir. Kiskenda Suriahardja | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner |   |
| Drs. Josep Karnady       | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner |   |

## Apresiasi dan Optimisme

Dewan Komisaris mengajak seluruh insan Perseroan untuk memanjatkan syukur atas seluruh pencapaian kinerja yang telah diperoleh Perseroan di tengah kondisi yang penuh tantangan. Kepada seluruh pemegang saham dan investor, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan. Dewan Komisaris menyampaikan apresiasinya kepada Direksi atas kerja sama dan komitmen yang telah berhasil menjaga kinerja operasional dan keuangan yang solid bahkan membangun ketahanan usaha, khususnya dalam menghadapi pandemi COVID-19 yang masih berlanjut dan merumuskan berbagai langkah kebijakan yang tepat. Dewan Komisaris juga menyampaikan apresiasi kepada seluruh karyawan Perseroan yang telah memberikan kontribusinya secara optimal. Perseroan terus berkomitmen untuk mendukung Pemerintah dan segenap pemangku kepentingan membangun Indonesia yang lebih tangguh. Pulih bersama, bangkit perkasa.

## Appreciation and Optimism

The Board of Commissioners would like to ask all the Company's personnel to express gratitude for all of the Company's achievements amid the challenging condition. The Board of Commissioners would like to express its gratitude to the shareholders and investors on the trust given and would also like to express its appreciation to the Board of Directors for the cooperation and commitment, which enable the Company to maintain solid operational and financial performance, build business resilience, especially in the face of the ongoing COVID-19 pandemic, and formulate various appropriate policies. The Board of Commissioners would also like to express its appreciation to all of the Company's employees who have contributed optimally. The Company continues to be committed to support the Government and all stakeholders to build a more resilient Indonesia. Recover together, recover stronger.

Jakarta, 29 April 2022  
Jakarta, April 29, 2022

Atas nama Dewan Komisaris PT Cikarang Listrindo Tbk  
On behalf of the Board of Commissioners of PT Cikarang Listrindo Tbk



. Sutanto Joso  
Komisaris Utama  
President Commissioner

## Laporan Direksi

Report of the Board of Directors

**“ Menghadapi pandemi yang berkepanjangan, Perseroan berkomitmen untuk tetap menjaga pertumbuhan bersama seluruh pemangku kepentingan.**

Facing a prolonged pandemic, the Company is committed to maintain growth along with all stakeholders.



**Andrew K. Labbaika**

Direktur Utama  
President Director

## Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Mewakili Direksi dan seluruh insan Cikarang Listrindo, izinkan saya menyampaikan laporan kinerja PT Cikarang Listrindo Tbk untuk tahun buku 2021. Pencapaian kinerja bisnis dan operasional di tahun 2021 memperlihatkan kemampuan Perseroan untuk dapat menumbuhkembangkan bisnisnya dan membangun ketahanan bisnis dalam masa pandemi yang menantang untuk kita semua. Perseroan mampu untuk terus memberikan nilai tambah bagi seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan.

## Membangun Pemulihan yang Tangguh: Kebijakan Strategis dan Pencapaian Target Tahun 2021

Perekonomian global tahun 2021 secara keseluruhan bergerak ke arah perbaikan dibandingkan kondisi awal pandemi COVID-19. Pemulihan sudah terlihat di berbagai bidang: industri manufaktur kembali bangkit, perdagangan barang dan jasa dunia tumbuh positif. Berbagai negara, termasuk Indonesia, melakukan segala usaha untuk pemulihan ekonomi dan kesehatan, diantaranya kebijakan pembatasan sosial, akselerasi program vaksinasi, keberlanjutan stimulus fiskal dan moneter, serta insentif dunia usaha. Di Indonesia, momentum pemulihan juga terus menguat meski sempat melambat karena penyebaran COVID-19 varian Delta. Perekonomian nasional tahun 2021 mampu menunjukkan kekuatannya untuk bangkit dan mencatat pertumbuhan sebesar surplus 3,7%<sup>1</sup> (CoC), jauh di atas kondisi perekonomian tahun 2020 yang mencatat pertumbuhan ekonomi defisit -2,1%<sup>1</sup> (CoC).

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, sektor lapangan usaha Pengadaan Listrik & Gas mencatat pertumbuhan cukup baik sebesar 7,8%<sup>1</sup> sejalan dengan kinerja sektor ketenagalistrikan nasional. Sebagaimana dikutip dari data Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan, Kementerian ESDM Republik Indonesia, sektor ketenagalistrikan nasional menunjukkan kinerja yang cukup baik di tengah pandemi

Dear Shareholders and Stakeholders,

On behalf of the Board of Directors and all Cikarang Listrindo personnel, allow me to present the performance report of PT Cikarang Listrindo Tbk for the fiscal year 2021. Business and operational performance achievements in 2021 demonstrated the Company's ability to grow its business and build resilience despite the pandemic, which has been a challenging period for all of us. The Company was successful in continuing to provide added value to all shareholders and stakeholders.

## Building a Resilient Recovery: Strategic Policies and Target Achievements in 2021

Global economy in 2021 as a whole is moving toward improvement compared to the initial conditions of the COVID-19 pandemic. We have seen recovery in various sectors: manufacturing industry has rebound and world trade in goods and services has shown positive growth. Various countries, including Indonesia, made all efforts for economy and health recovery, including implementing social restriction policies, vaccination program acceleration, sustainability of fiscal and monetary stimulus, as well as business incentives. In Indonesia, the recovery momentum continues to progress, despite briefly hampered due to the spread of the Delta variant of COVID-19. National economy in 2021 proved to be strong and recorded a surplus growth of 3.7%<sup>1</sup> (CoC), far above the 2020 economic contraction of -2.1%<sup>1</sup> (CoC).

Based on the data from Central Bureau of Statistics, the Electricity & Gas Supply sector recorded a decent growth of 7.8%<sup>1</sup>, in line with the national electricity sector performance. As quoted from the Directorate General of Electricity's data, the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia, national electricity sector showed solid performance amidst the ongoing COVID-19 pandemic

1) Badan Pusat Statistik. Berita resmi statistik berjudul "Ekonomi Indonesia Triwulan IV 2021 Tumbuh 5,02 Persen (y-on-y)" tanggal 7 Februari 2022.

1) Central Bureau of Statistics (BPS). Official statistic news titled "Indonesian Economy Expanded by 5.02 Percent in the Fourth Quarter of 2021 (y-on-y)" dated February 7, 2022.

COVID-19 yang masih berlangsung di tahun 2021. Konsumsi listrik per kapita mengalami peningkatan dari 1.089 kWh/kapita<sup>2</sup> di tahun 2020 menjadi 1.123 kWh/kapita<sup>2</sup> di tahun 2021. Rasio elektrifikasi juga mengalami peningkatan, dari 99,2%<sup>2</sup> di tahun 2020 menjadi 99,5%<sup>2</sup> di tahun 2021.

Sejak pandemi yang dimulai dari tahun 2020, Cikarang Listrindo tidak berdiam diri dan pasif menghadapi tantangan. Perseroan melakukan partisipasi aktif menyediakan listrik berkualitas tinggi kepada pelanggan, membangun ketahanan bisnis serta membantu Pemerintah dan masyarakat dalam menghadapi pandemi ini. Dengan optimisme yang penuh kehati-hatian, Perseroan mengembangkan beberapa inisiatif kebijakan, yaitu:

- Memastikan ketersediaan dan keandalan pembangkit dan melayani kebutuhan listrik di masa pandemi COVID-19.
- Tetap menjaga mutu operasional dan layanan sebagai penerapan *Excellence Operation*, dengan tetap memprioritaskan kesehatan serta keselamatan seluruh insan Perseroan.
- Memastikan seluruh karyawan memahami dan menerapkan protokol pencegahan penyebaran COVID-19 secara konsisten, diantaranya dengan mengatur pembagian kerja tim operasi, menerapkan kebijakan bekerja dari rumah, dan secara berkala melakukan screening dengan *rapid test antigen* dan PCR.
- Melakukan efisiensi dan upaya-upaya optimalisasi operasional Perseroan dalam masa pandemi COVID-19 sehingga mampu memberikan layanan yang terbaik kepada pemangku kepentingan, khususnya pelanggan industri dan PLN.
- Berperan aktif mendukung program pemerintah dalam mengatasi pandemi COVID-19, dengan secara aktif melakukan kegiatan sosial terkait penanganan pandemi melalui pemberian bantuan ke berbagai rumah sakit, otoritas kesehatan, dan tenaga kesehatan, diantaranya donasi berupa: 11 ventilator, 30 ventilator portable, >400 oxygen concentrator, 3.000 hazmat, 7 High Flow Cannula Devices, berbagai obat-obatan, sembako, dan bantuan lainnya.

in 2021. Electricity consumption per capita increased from 1,089 kWh/capita<sup>2</sup> in 2020 to 1,123 kWh/capita<sup>2</sup> in 2021. Electrification ratio also increased, from 99.2%<sup>2</sup> in 2020 to 99.5%<sup>2</sup> in 2021.

Since the pandemic that started in 2020, Cikarang Listrindo is not silently nor passively facing the challenges. The Company actively participated in providing high quality electricity to the customers, building its business resilience and assisting the Government and community in dealing with pandemic. With prudent optimism, the Company developed several policy initiatives, namely:

- Ensure the availability and reliability of the power plants and provide electricity needs during the COVID-19 pandemic.
- Maintain the operational and service quality as part of the implementation of Excellence Operation while prioritizing the health and safety of all of the Company's personnel.
- Ensure that all employees understand and carry out COVID-19 preventive measures protocols consistently, including setting-up work division for the operation team, implementing a work-from-home policy, and routine screening in the form of antigen rapid tests and PCR tests.
- Carry out efficiency and efforts to optimize the Company's operations during the COVID-19 pandemic to provide the best service to stakeholders, especially the industrial customers and PLN.
- Take an active role in supporting Government programs in overcoming the COVID-19 pandemic, by actively conducting social activities related to handling the pandemic by providing assistances to various hospitals, health authorities, and health workers, among others in the form of donation: 11 ventilators, 30 portable ventilators, >400 oxygen concentrators, 3,000 hazmats, 7 High Flow Cannula Devices, various medicines, basic needs, and other assistances.

2) Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan, Kementerian ESDM. Materi presentasi berjudul "Capaian Kinerja 2021 dan Rencana 2022 Subsektor Ketenagalistrikan", Januari 2022.

2) Directorate General of Electricity, MEMR. Presentation material titled "Electricity Subsector's 2021 Performance Achievements and 2022.

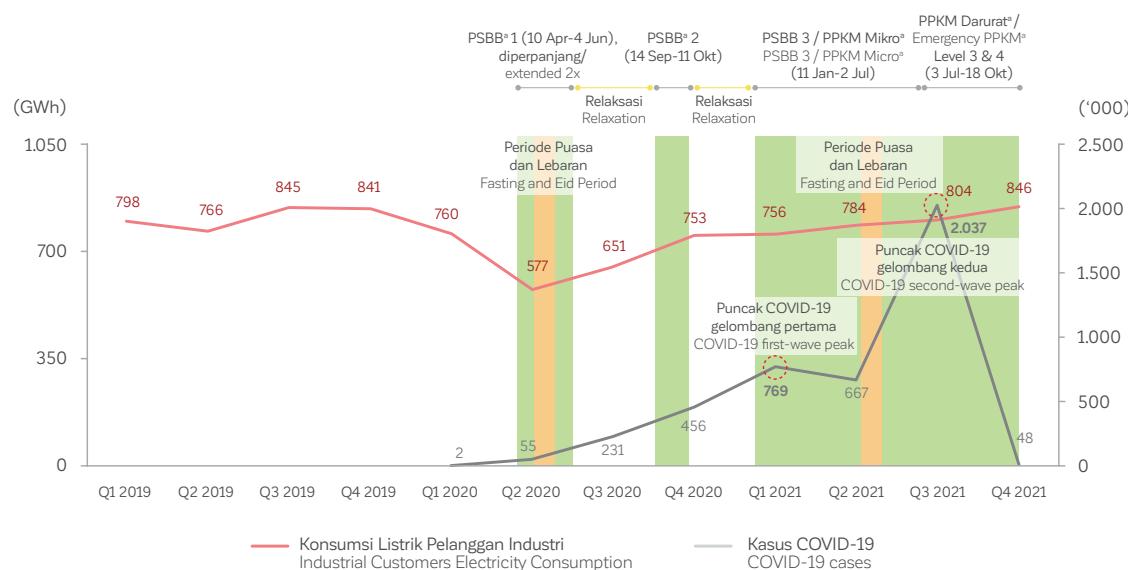
- Memonitor situasi yang terus berubah akibat pandemi serta membuat keputusan adaptif berfokus pada hal esensial dan tepat sasaran.
- Melanjutkan inisiatif energi terbarukan untuk melayani permintaan pelanggan dan meningkatkan porsi energi terbarukan untuk mengurangi emisi GRK.
  - Sampai dengan Desember 2021, Perseroan berhasil mencapai penambahan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Atap pada lokasi atap pelanggan sebesar 10,9 MWp atau lebih besar dari target Perseroan sebesar 10 MWp per tahun. Sebesar 2,8 MWp sudah berjalan aktif, menjadikan total PLTS Atap terpasang mencapai 3,2 MWp, dan sebesar 8,1 MWp sedang dalam proses instalasi.
  - Perseroan melakukan modifikasi boiler di PLTU Babelan, sehingga memungkinkan penggunaan biomassa sebagai bahan bakar dengan porsi yang lebih besar. Pada tahun 2021, Perseroan melakukan pembakaran dengan biomassa sebanyak 19 kTon atau setara dengan 30 GWh tenaga listrik.
- Menetapkan target penurunan emisi GRK sampai dengan 10% pada tahun 2025 dan 20% pada tahun 2030, yang mana sesuai dengan *Nationally Determined Contribution* Indonesia atas sektor energi sebesar 19% pada tahun 2030.
- Mengantisipasi perkembangan bisnis kendaraan listrik dengan memulai *pilot project* Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik (SPKL) di lokasi operasional Perseroan, serta melakukan analisa teknis daripada SPKL ini.
- Mengkaji peluang pengembangan bisnis Perseroan untuk memaksimalkan kapasitas pembangkit yang ada dan meningkatkan pelayanan.
- Memaksimalkan penerapan *Enterprise Resources Planning* (ERP) untuk mendukung operasional Perseroan dan memampukan untuk beradaptasi dengan berbagai keadaan dan *Enterprise Risk Management* (ERM) untuk memampukan fleksibilitas pada Perseroan dalam mengantisipasi risiko.
- Closely monitor the changing situation due to the pandemic and make adaptive decisions focusing on essential matters and spot on target.
- Continue the renewable energy initiatives to serve customer demands and increase renewable energy portion to reduce GHG emissions.
  - As of December 2021, the Company has succeeded in adding Rooftop Solar Power at the customers' rooftop by 10.9 MWp or higher than the Company's target of 10 MWp per year. A total of 2.8 MWp is already in operation, bringing the total installed capacity to 3.2 MWp, and 8.1 MWp is under construction.
- The Company modified its boiler at CFPP Babelan, to allow a larger utilization of biofuels. In 2021, the Company managed to replace some portion of coal with biomass, with a total of 19 kTon or equal to 30 GWh of electricity.
- Formulate GHG emissions reduction target up to 10% in 2025 and 20% in 2030, in accordance with the Indonesia's Nationally Determined Contribution for energy sector of 19% by 2030.
- Anticipate electric vehicles business development by starting a pilot project of Electric Vehicle Charging Stations (SPKL) at the Company's operational area and conducted technical analysis of this SPKL.
- Review the Company's business development opportunities continuously to maximize current capacity and to increase its services.
- Maximize the implementation of Enterprise Resources Planning (ERP) to support the Company's operations and enable it to adapt to various circumstances, and Enterprise Risk Management (ERM) to enable flexibility for the Company in anticipating risks.

Meski pandemi COVID-19 belum berakhir, Perseroan melihat tahun 2021 sebagai kesempatan bagi Perseroan untuk terus membangun ketahanan usaha dan bertransformasi ke arah yang lebih baik untuk tetap dapat memberikan layanan dengan standar yang tinggi kepada pelanggan. Didukung oleh berbagai kebijakan strategis yang dijalankan Perseroan dan pemulihan indikator ekonomi Indonesia sepanjang tahun 2021, Perseroan berhasil mencapai kinerja yang solid baik secara operasional maupun keuangan. Perseroan mampu meraih faktor ketersediaan unit pembangkit sebesar 97,4%, diatas target Perseroan yaitu 95,0%. Faktor ketersediaan yang tinggi menunjukkan kualitas operasional yang dijaga jugalah sangat tinggi. Volume penjualan listrik yang didistribusikan Perseroan di tahun 2021 sebesar 4.210 GWh, tumbuh kuat dibandingkan tahun 2020 sebesar 3.779 GWh. Kenaikan tersebut terutama dipengaruhi oleh peningkatan konsumsi listrik pelanggan industri. Kendati diterpa gelombang pandemi kedua di Indonesia, konsumsi listrik pelanggan industri meningkat 16,4% pada tahun 2021, yang dibandingkan dengan tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 15,6%. Hal ini menunjukkan ketahanan selama pandemi dan juga proses pemulihan daripada pandemi.

Even though the COVID-19 pandemic is not over yet, the Company saw 2021 as an opportunity to keep on building business resilience and transforming for the better to continuously deliver best services to our customers. Supported by various strategic policies carried out by the Company and Indonesia economic indicators recovery throughout 2021, the Company managed to achieve a solid performance both operationally and financially. The Company was able to achieve generation units availability factor of 97.4%, above the Company's target of 95.0%. The high availability factor indicates the very high quality of operations maintained. Sales volume of electricity distributed by the Company in 2021 was 4,210 GWh, grew strongly compared to 3,779 GWh in 2020. This increase was mainly supported by the increase in electricity consumption from the industrial customers. Despite the second wave of pandemic in Indonesia, electricity consumption from industrial customers increased by 16.4% in 2021, compared to 2020 that dropped by 15.6%. This shows resiliency even during the pandemic and recovery progress from the pandemic.

### Perkembangan Konsumsi Listrik Kuartalan Pelanggan Industri dan Jumlah Kasus COVID-19 Indonesia

Development of Quarterly Electricity Consumption of Industrial Customers and Number of Indonesian COVID-19 Cases



a Pembatasan mobilitas masyarakat. Kegiatan industri berjalan sesuai dengan protokol dari Kementerian Kesehatan dan Kementerian Perindustrian.  
a Referred to social mobility restriction, while industrial activities remain the same with protocols from the Ministry of Health and the Ministry of Industry.

Sinyal pemulihan ekonomi yang telah terjadi sejak kuartal III 2020 terus berlanjut di tahun 2021. Konsumsi listrik pelanggan industri sepanjang tahun 2021 mengalami peningkatan, dengan konsumsi listrik puncak pada kuartal IV 2021 sebesar 846 GWh. Capaian ini telah melebihi tingkat konsumsi sebelum pandemi dan merupakan konsumsi listrik kuartalan yang tertinggi dalam 3 (tiga) tahun terakhir sejak tahun 2019.

Sementara itu, penjualan listrik kepada PLN tahun 2021 mencapai 78% dari total komitmen kontrak penjualan, atau lebih tinggi dibandingkan dengan minimum take-or-pay tahunan dalam kontrak sebesar 72% dari total komitmen kontrak penjualan. Seiring dengan peningkatan konsumsi dan volume penjualan listrik, daya tersambung pelanggan industri mengalami peningkatan sebesar 3,6%, dari 1.140 MVA di tahun 2020 menjadi 1.181 MVA di tahun 2021. Jumlah pelanggan industri tahun 2021 juga bertambah menjadi 2.527 pelanggan dari sebelumnya 2.495 pelanggan di tahun 2020.

Perseroan senantiasa menjaga mutu operasi dan layanan yang sangat tinggi yang dibuktikan dari rendahnya angka susut energi dalam jaringan distribusi dan transmisi selama 5 (lima) tahun terakhir berhasil dipertahankan di bawah 1%. Demikian pula dengan *System Average Interruption Duration Index* (SAIDI), *System Average Interruption Frequency Index* (SAIFI), dan *Customer Average Interruption Duration Index* (CAIDI) dimana rata-rata indeks Perseroan selama 5 (lima) tahun terakhir masing-masing sebesar 24 menit/pelanggan/tahun, 0,6 kali/pelanggan/tahun, dan 36,8 menit/tahun; lebih baik dibandingkan standar internasional IEEE<sup>3</sup>, yaitu masing-masing sebesar 127 menit/pelanggan/tahun, 1,1 kali/pelanggan/tahun, dan 118 menit/tahun.

Pelayanan yang optimal juga terlihat dari tingkat *churn rate* pelanggan yang rendah, dimana 5 (lima) tahun terakhir berhasil dipertahankan di bawah 1%, dengan tingkat proporsi *bad debt* dibandingkan dengan penjualan neto juga di bawah 1%. Angka-angka ini juga menyatakan tingkat ketahanan pelanggan industri yang tinggi di tengah kondisi pandemi yang telah berlangsung selama dua tahun sejak awal tahun 2020.

Signs of the economic recovery already seen from the third quarter of 2020 continued in 2021. Throughout 2021, electricity consumption from industrial customers was increased, with the peak electricity consumption recorded in the fourth quarter of 2021 at 846 GWh. This achievement exceeded the pre-pandemic consumption levels and was the highest quarterly electricity consumption in the last 3 (three) years since 2019.

Meanwhile, electricity sales to PLN in 2021 reached 78% of the total sales contract commitment, or higher than the minimum annual take-or-pay in the agreement of 72% of the total sales contract commitment. Along with the increase in electricity consumption and sales volume, the energized capacity of industrial customers increased by 3.6%, from 1,140 MVA in 2020 to 1,181 MVA in 2021. The number of industrial customers in 2021 also increased to 2,527 customers from 2,495 customers in 2020.

The Company continuously maintains a very high quality of operation and service, proved by the low number of network distribution and transmission line losses for the last 5 (five) years that have been successfully maintained below 1%. Likewise, the the *System Average Interruption Duration Index* (SAIDI), the *System Average Interruption Frequency Index* (SAIFI), and the *Customer Average Interruption Duration Index* (CAIDI), in which the Company's average index for the last 5 (five) years was 24 minutes/customer/year and 0.6 times/customer/year, and 36.8 minutes/year, respectively, which are better compared to the IEEE<sup>3</sup> international reference, which are 127 minutes/customer/year, 1.1 times/customer/year, and 118 minutes/year, respectively.

Our optimal service can also be seen from the low customer churn rate, at the level below 1% over the last 5 (five) years, with the proportion of bad debt compared to net sales also below 1%. These numbers also represent strong resiliency of the industrial customers in the midst of pandemic that has lasted for 2 years since early 2020.

<sup>3</sup>) IEEE: Institut Insinyur Listrik dan Elektronik, asosiasi profesional terbesar di Amerika Serikat untuk peningkatan teknologi.

<sup>3</sup>) IEEE: Institute of Electrical and Electronic Engineers, the largest professional association in United States for technology improvement.

Salah satu sorotan penting di tahun 2021 adalah upaya berkesinambungan Pemerintah Indonesia untuk mendorong pemanfaatan sumber daya alam terbarukan dalam industri ketenagalistrikan, diantaranya rencana pengembangan kapasitas terpasang PLTS Atap sampai dengan 3,6 GWp pada tahun 2025 dan percepatan ekosistem kendaraan listrik. Menyikapi perkembangan tersebut, Perseroan melihat hal ini sebagai kesempatan yang dapat dikembangkan dengan melakukan berbagai inovasi, salah satunya melalui inisiatif energi terbarukan Perseroan dengan pengembangan produk dan layanan PLTS Atap. Pada tahun 2021, Perseroan berhasil mencapai penambahan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Atap pada lokasi atap pelanggan sebesar 10,9 MWp atau lebih besar dari target Perseroan sebesar 10 MWp per tahun. Sebesar 2,8 MWp sudah berjalan aktif, menjadikan total solar panel terpasang menjadi 3,2 MWp, dan sebesar 8,1 MWp sedang dalam proses instalasi. Dengan target penambahan 10 MWp per tahun, Perseroan menargetkan kapasitas PLTS Atap mencapai 21,3 MWp pada tahun 2022.

Perseroan juga terus mencermati perkembangan kendaraan listrik atau *Electric Vehicle* (EV), termasuk Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik (SPKL). Sejak Februari 2021, Perseroan telah mengembangkan pilot project SPKL secara internal dengan tujuan menjelajahi potensi dan peluang pengembangan.

Tidak hanya sampai disitu saja, PLTU yang dimiliki Perseroan telah menggunakan teknologi *Boiler Circulating Fluidized Bed* (CFB) yang dipasok oleh Valmet, pemasok boiler terkemuka dari Finlandia. Teknologi CFB ini mampu memanfaatkan berbagai bahan bakar padat, termasuk biomassa, dengan kualitas beragam dengan kisaran temperatur pembakaran di 850-900°C. Boiler CFB dirancang untuk mampu menghasilkan pembakaran dengan tingkat emisi yang rendah, bahkan lebih rendah dibandingkan dengan standar yang disyaratkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. Pada tahun 2021, Perseroan telah berhasil melakukan instalasi sistem biomass handling yang memungkinkan boiler CFB untuk menggunakan bahan bakar biomassa dengan porsi yang lebih besar sampai dengan 20% kapasitas boiler.

One of the important highlights of 2021 was the Government of Indonesia's continuous efforts to encourage the use of renewable resources in the electricity industry, including the plan to develop Rooftop Solar Power installed capacity of up to 3.6 GWp by 2025 and acceleration of electric vehicles ecosystem. Responding to these developments, the Company views this as opportunities that could be developed by carrying out various innovations, one of which is through the Company's renewable energy initiatives through the development of Rooftop Solar Power products and services. During 2021, the Company succeeded in adding Rooftop Solar Power at customers' rooftop by 10.9 MWp or higher than the Company's target of 10 MWp per year. A total of 2.8 MWp is in operation, bringing the total installed capacity to 3.2 MWp and 8.1 MWp is under construction. With a target of adding 10 MWp per year, the Company targets the total capacity of Rooftop Solar Power to reach 21.3 MWp in 2022.

The Company also closely monitors the development of Electric Vehicles (EV) industry, including, Electric Vehicle Charging Stations (SPKL). Since February 2021, the Company has developed an internal SPKL pilot project to explore its potential and development opportunities.

Furthermore, the Company's CFP is equipped with Circulating Fluidized Bed (CFB) Boilers technology supplied by Valmet, a leading boiler supplier from Finland. The CFB technology is able to utilize a wide range of solid fuels, including biomass, with an operating temperature range of 850°C-900°C. CFB boilers are designed to produce low emission combustion levels, even better than the standards set by the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia. In 2021, the Company successfully installed a biomass handling system that allows the CFB boilers to utilize a larger portion of biomass fuel up to 20% of the boiler capacity.

Penerapan teknologi serta inovasi yang kami lakukan untuk mencapai operasional yang ramah lingkungan didukung dengan kompetensi insan Perseroan. Pada tahun 2020, kami telah membentuk Tim Keberlanjutan Lingkungan yang bertujuan untuk mengembangkan dan mengevaluasi pelaksanaan inisiatif keberlanjutan lingkungan, sejalan dengan niat besar Pemerintah Indonesia untuk mendorong emisi yang rendah.

Di samping optimalisasi operasi, pengelolaan keuangan juga menjadi strategi penting untuk dapat terus menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham dan investor. Pengelolaan struktur permodalan menjadi salah satu keunggulan Perseroan khususnya dalam menghadapi situasi luar biasa seperti pandemi COVID-19. Perseroan berkomitmen untuk mempertahankan struktur permodalan yang efisien untuk mendukung pertumbuhan usaha yang berkesinambungan, melalui panduan yang terinci dalam Kebijakan Keuangan Perseroan. Per 31 Desember 2021, struktur permodalan Perseroan ditopang oleh permodalan sendiri atau ekuitas sebanyak 51,4%, liabilitas jangka pendek sebesar 3,9%, dan liabilitas jangka panjang sebesar 44,7%. Komposisi ini menunjukkan modal yang cukup besar.

Lebih lanjut, apresiasi atas kinerja keuangan Perseroan yang baik telah diberikan oleh lembaga pemeringkat internasional Moody's yang telah meningkatkan peringkat Surat Utang Perseroan menjadi Ba1 dari sebelumnya Ba2. Peringkat ini membawa Perseroan berada persis satu peringkat menuju *Investment Grade* (Peringkat Investasi). Berdasarkan peringkat Surat Utang terbaru oleh Moody's, Surat Utang Perseroan menempati salah satu peringkat terbaik untuk kategori seluruh perusahaan swasta *non-investment grade* di Indonesia yang dinilai oleh Moody's. Berdasarkan penilaian dari Moody's, Perseroan dinilai memiliki prospek yang baik bersamaan dengan membaiknya kondisi perekonomian Indonesia dan meyakini kinerja Perseroan akan tetap baik dalam 12-18 bulan ke depan karena kemampuan Perseroan menghasilkan performa keuangan yang kuat dengan tingkat leverage yang terjaga dan beroperasi secara efisien.

Technology application and innovations that we implement to achieve the environment friendly operations are backed up by our employees' competence. In 2020, we have established an Environmental Sustainability Team to develop and evaluate the implementation of environmental sustainability initiatives, in line with the Government of Indonesia's great intention to encourage low emissions.

In addition to operations optimization, financial management is also an important strategy to maintain added-value creation for the shareholders and investors. The management of capital structure is one of the Company's advantages, especially in dealing with extraordinary situations such as the COVID-19 pandemic. The Company is committed to maintaining an efficient capital structure to support sustainable business growth, through detailed guidelines in the Company's Financial Policy. As of December 31, 2021, the Company's capital structure was supported by its own capital or equity of 51.4%, short-term liabilities 3.9%, and long-term liabilities 44.7%. The above composition shows the Company has a fairly large capital.

Furthermore, the international rating agency, Moody's, has acknowledged the Company's strong financial performances through a Senior Notes rating upgrade from Ba2 to Ba1. This rating brings the Company to one notch below the Investment Grade. Based on the latest Moody's Debt Rating, the Company's debt rating is on the top rank for all Indonesian private non-investment grade companies category rated by Moody's. Based on Moody's assessment, the Company is considered having good prospects along with the improving conditions in the Indonesian economy. In addition, Moody's also believed that the Company's performance will remain good for the next 12-18 months, because of the Company's ability to maintain its solid financial metrics with a maintained leverage level and efficient operation.

Perseroan menjaga struktur permodalan melalui rasio leverage dan Rasio Kemampuan Membayar Biaya Tetap atau Fixed-Charge Coverage Ratio (FCCR) yang telah menjadi kontrol yang sangat penting bagi Manajemen serta bagi investor surat utang Perseroan. Per 31 Desember 2021, rasio leverage Perseroan sebesar 1,3 kali sedangkan FCCR Perseroan sebesar 7,1 kali, masing-masing mengalami perbaikan dari tahun sebelumnya yang sebesar 1,4 kali dan 6,5 kali.

### Kendala, Tantangan, dan Solusi

Kondisi makroekonomi yang diliputi ketidakpastian akibat pandemi COVID-19 masih menjadi tantangan utama pada tahun 2021. Sepanjang tahun 2021, tercatat dua lonjakan besar kasus COVID-19 di tanah air, pada awal tahun usai libur natal dan tahun baru serta pertengahan tahun akibat penyebaran varian Delta, yang keduanya direspon dengan cepat dan baik oleh Pemerintah.

Selanjutnya sektor industri kelistrikan mengalami disrupsi didorong oleh adanya tren produksi energi listrik ke arah energi terbarukan sebagai upaya penurunan emisi dan pencapaian program SDG. Namun Perseroan melihat tantangan disrupsi tersebut sebagai peluang bagi Perseroan untuk memulai transformasi energi dengan memasarkan energi terbarukan kepada pelanggan, yaitu dengan membangun PLTS Atap di fasilitas manufaktur pelanggan dan penggunaan bahan bakar biomassa untuk menggantikan sebagian penggunaan batubara pada boiler CFB milik Perseroan. Perseroan juga mengantisipasi perkembangan industri kendaraan listrik melalui pilot project internal.

### Prospek Usaha 2022

Seperti halnya tahun 2021, tahun 2022 dibangun dari fondasi optimisme disikapi dengan kehati-hatian terutama karena pandemi COVID-19 yang belum berakhir. Hal ini terbukti dari kemunculan varian Omicron di akhir tahun 2021 dan berlanjut di awal tahun 2022 yang masih membayangi perjalanan panjang pemulihan kegiatan sosial dan perekonomian untuk dapat kembali seperti sedia kala.

The Company maintains its capital structure through leverage ratio and Fixed-Charge Coverage Ratio (FCCR), which have become a very important control for the Company's Management as well as for the senior notes holders. As of December 31, 2021, the Company's leverage ratio was 1.3 times, while its FCCR was 7.1 times, both improved from the previous year of 1.4 times and 6.5 times, respectively.

### Constraints, Challenges, and Solutions

Macroeconomic conditions with persistent uncertainties arising due to COVID-19 pandemic were still the main challenges in 2021. Throughout 2021, the country experienced two major spikes in COVID-19 cases, at the beginning of the year after the Christmas and New Year holidays and in the middle of the year due to the spread of the Delta variant, which were both swiftly and properly responded by the Government.

In addition, electricity industry sector experienced disruption driven by the transition to renewable power generation trend, as an effort to reduce emissions and achieve the SDG program. Nevertheless, the Company views this challenge as an opportunity to start our energy transformation by marketing renewable energy to the customers, namely Rooftop Solar Power installation at customers' manufacturing facilities and biomass fuel utilization to replace some portion of coal in the Company's CFB boilers. The Company also anticipated electric vehicles industry development through internal pilot project.

### 2022 Business Prospects

As in 2021, 2022 will be built on a foundation of optimism handled with prudence, especially due to the ongoing COVID-19 pandemic. This is evident from the emergence of the Omicron variant at the end of 2021 and continued in early 2022, which currently overshadows the long journey of social and economic recoveries to return to normal.

Dalam Konferensi Perubahan Iklim Perserikatan Bangsa-Bangsa 2021 (COP-26) yang diadakan bulan Oktober-November tahun 2021 di Glasgow, Skotlandia, Pemerintah kembali mempertegas komitmen pengendalian perubahan iklim nasional (*Nationally Determined Contribution*), untuk mencapai nol emisi karbon pada 2060. Sejalan dengan komitmen tersebut, PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (“PLN”) menyusun Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) periode 2021-2030 dan yang memperhitungkan green energy<sup>4</sup> dalam jumlah yang banyak.

Inovasi produk dan layanan PLTS Atap yang telah dilakukan di tahun 2021 akan menjadi langkah penting bagi Perseroan untuk terus memperkuat pembangkit berbasis EBT. Perseroan menargetkan penambahan PLTS Atap sebesar 10 MWp di setiap tahunnya.

Selain itu, penggunaan biomassa sebagai sumber energi dalam pembangkit Perseroan di tahun 2021 telah memasuki tahapan *commissioning biomass handling system*. Tahapan ini memungkinkan Perseroan untuk dapat meningkatkan efektifitas penggunaan bahan bakar biomassa hingga 20% kapasitas boiler.

Perubahan tren energi terbarukan secara global tentunya akan melahirkan berbagai perubahan dan dinamika. Perseroan terus berupaya mengikuti seluruh perkembangan, khususnya pada dinamika regulasi sejalan dengan Pemerintah Indonesia yang terus mendorong konsep pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab.

Pada sisi operasi, Perseroan tetap akan melanjutkan keberhasilan di tahun 2021, dengan tangguh dan penuh kehati-hatian di tahun 2022 dalam menghadapi kondisi ekonomi global dan nasional, sambil tetap mengantisipasi dinamika yang akan datang setelahnya. Perseroan meyakini dengan fasilitas infrastruktur penunjang di area Cikarang, menjadikan wilayah tersebut sebagai lokasi strategis bagi pelaku industri untuk berinvestasi dan berkembang di kemudian hari. Salah satu industri yang kami lihat sedang berkembang pesat adalah industri data center.

At the 2021 United Nations Climate Change Conference (COP-26) held in October-November 2021 in Glasgow, Scotland, the Government reaffirmed its climate change commitments (*Nationally Determined Contribution*), to achieve zero carbon emissions by 2060. Aligning to that commitment, PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (“PLN”) prepare their Electricity Supply Business Plan (RUPTL) for the period 2021-2030 and which takes into account significant amount of green energy<sup>4</sup>.

Rooftop Solar Power products and services innovation carried out in 2021 will serve as an important step for the Company to continue to strengthen its EBT power plants. The Company has set a target of adding 10 MWp Rooftop Solar Power annually.

Additionally, biomass utilization as an energy source in its power plants in 2021 has entered the commissioning stage of the biomass handling system. This stage allows the Company to increase biomass utilization up to 20% of boiler capacity.

These changes in the trend of renewable energy globally will certainly spawn various changes and dynamics. The Company continues to keep updated with all the developments, especially in the dynamics of regulations, as the Indonesian Government continues to encourage a responsible environmental management concept.

On the operational side, in 2022, the Company will continue its successes in 2021, with resilience and prudence in facing global and national economic challenges whilst anticipating the dynamics that will follow. The Company is confident that the supporting infrastructure facilities around Cikarang area will make the area as a strategic location for business players to establish and grow their businesses in the future. One of the industries that we see growing rapidly is the data center industry. Even in the midst of a pandemic, the installed capacity of data center industrial customers as of

4) PT Perusahaan Listrik Negara (Persero). Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik periode 2021-2030.

4) PT Perusahaan Listrik Negara (Persero). Electricity Supply Business Plan 2021-2030.

Meski di tengah kondisi pandemi, kapasitas terpasang dari pelanggan industri data center per 2021 sebesar 63 MVA, tumbuh sebesar 14,2% dibandingkan tahun 2020 sebesar 55 MVA atau 94,4% dibandingkan tahun 2019 sebesar 32 MVA. Selain dari pelanggan data center yang sudah ada, kami masih menantikan potensi 2 (dua) pelanggan potensial lainnya dapat memulai operasinya di tahun 2022. Konsumsi listrik pelanggan industri data center pada tahun 2021 adalah 4% dibandingkan konsumsi listrik pelanggan industri secara total. Kondisi ini menjadi prospek baik bagi Perseroan sebagai penyedia listrik di 5 (lima) kawasan industri di area Cikarang.

Pemulihan ekonomi diproyeksikan akan terus berlanjut dan akan meningkat lebih tinggi pada tahun 2022 seiring dengan mobilitas yang terus meningkat, pembukaan ekonomi yang semakin luas, serta stimulus kebijakan Pemerintah yang berlanjut. Dengan perkembangan tersebut, Bank Indonesia memproyeksikan ekonomi nasional 2022 tumbuh lebih tinggi menjadi 4,7-5,5%<sup>5</sup>, dari tahun 2021 yang hanya 3,7%<sup>1</sup>.

#### **Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG)**

Perseroan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/GCG) yang berorientasikan pada transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, serta kesetaraan dan kewajaran dalam kegiatan operasionalnya. Struktur GCG Perseroan telah dikembangkan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan juga mengadopsi standar internasional mengacu kepada ACGS yang biasa dipakai oleh perusahaan-perusahaan terbuka di Asia Tenggara. Demikian pula dengan proses atau mekanisme GCG sebagai aturan main yang memberikan definisi secara jelas tentang tugas, peran, dan fungsi masing-masing organ dalam struktur GCG. Manajemen telah mengupayakan seluruh kelengkapan organ untuk mendukung Direksi, yaitu Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal, Tim Kepatuhan GCG, dan Tim Manajemen Risiko, yang berperan aktif dalam menjalankan fungsi kepatuhan, keterbukaan, audit internal, dan pengelolaan risiko di lingkup Perseroan.

2021 reached 63 MVA, an increase of 14.2% compared to 55 MVA in 2020, and 94.4% compared to 32 MVA in 2019. Apart from the existing data center customers, we are looking forward to 2 (two) potential customers to start their operations in 2022. Electricity consumption from data center industry customers in 2021 represent 4% of the total industrial customers consumption. This condition presents good prospect for the Company as the electricity supplier to the 5 (five) industrial estates in Cikarang area.

Economic recovery is projected to continue and will recover further in 2022, in line with increased mobility, broader economic openings, and ongoing Government policy stimulus. Along with such development, Bank Indonesia projects a stronger national economic growth to 4.7-5.5%<sup>5</sup> in 2022, compared to 3.7%<sup>1</sup> in 2021.

#### **Development in Good Corporate Governance (GCG) Implementation**

The Company implements Good Corporate Governance (GCG) which is oriented towards transparency, accountability, responsibility, independence, as well as equality and fairness in its operational activities. The Company's GCG structure has been developed in accordance with the prevailing laws and regulations and has adopted ACGS, an international standard commonly used by public companies in Southeast Asia. Likewise, the GCG process or mechanism operates as the rule book that provides a clear definition of the duties, roles, and functions of each organ in the GCG structure. The Management has made every effort to complete the organs to support the Board of Directors, namely the Corporate Secretary, Internal Audit Unit, GCG Compliance Team, and Risk Management Team, who play active roles in carrying out the functions of compliance, transparency, internal audit, and risk management within the Company.

5) Bank Indonesia. Tinjauan Kebijakan Moneter Desember 2021.

5) Bank Indonesia. Monetary Policy Review December 2021.

Di samping itu, Manajemen terus berupaya mengembangkan dan memperbaiki kinerjanya guna meningkatkan kualitas penerapan GCG. Salah satu contohnya, adalah melalui digitalisasi, Perseroan meningkatkan transparansi bagi para pemangku kepentingan Perseroan. Pada RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan tanggal 15 Oktober 2021, Perseroan untuk pertama kalinya melaksanakan RUPS dengan 2 (dua) mekanisme kehadiran, yaitu hadir dalam rapat secara fisik dan juga secara elektronik melalui aplikasi eASY.KSEI. Hal ini sebagai wujud usaha kami dalam memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh Pemegang Saham untuk dapat menggunakan haknya dalam RUPS Perseroan.

Melanjutkan semangat perbaikan berkelanjutan dari tahun-tahun sebelumnya, di tahun 2021 Perseroan kembali melaksanakan penilaian atas penerapan GCG untuk mendapatkan hasil atau output tata kelola dan evaluasi atas sejauh apa prinsip-prinsip GCG telah diterapkan di lingkup Perseroan. Penilaian dilakukan melalui self-assessment (penilaian mandiri) oleh Tim Kepatuhan GCG Perseroan dengan menggunakan 2 (dua) metode penilaian, yaitu evaluasi penerapan GCG berdasarkan Surat Edaran OJK NO. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan penilaian dengan menggunakan parameter ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS).

Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 merupakan standar penerapan GCG yang mencakup 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip, dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip GCG. Rekomendasi penerapan aspek dan prinsip GCG dalam Pedoman Tata Kelola adalah standar penerapan aspek dan prinsip GCG yang harus diterapkan Perseroan. Berdasarkan hasil evaluasi, Perseroan telah menerapkan seluruh aspek pedoman tata kelola sesuai dengan rekomendasi Surat Edaran OJK tersebut. Ke depannya, Perseroan akan melakukan peningkatan dan penguatan penerapan GCG secara berkelanjutan.

In addition, the Management continues to develop and improve its performance to enhance the quality of GCG implementation. One of the examples, through digitalization, the Company increases the transparency for its stakeholders. At the Extraordinary GMS held on October 15, 2021, the Company for the first time convenes a GMS with 2 (two) attendances mechanisms, physically and electronically through the eASY.KSEI application. This is a manifestation of our efforts to provide equal opportunities for all Shareholders to exercise their rights at the Company's GMS.

Following the spirit of continuous improvement, in 2021 the Company conducted another assessment on the implementation of GCG to obtain governance results or outputs and an evaluation of the extent of the GCG principles applied in the scope of the Company. The assessment is carried out through self-assessment by the Company's GCG Compliance Team using 2 (two) assessment methods, namely evaluation of the implementation of GCG based on OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Companies Governance and using the parameters of the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS).

The OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 is a GCG standard that includes 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty-five) recommendations for the implementation of GCG aspects and principles. Recommendations for the application of GCG aspects and principles in the Governance Guidelines are the standards for implementing GCG aspects and principles that the Company must enact. Based on the evaluation results, the Company has implemented all aspects of governance guideline in accordance with the OJK Circular Letter recommendations. Going forward, the Company will continuously improve and strengthen its GCG implementation.

Sehubungan dengan penilaian mandiri dengan parameter ACGS, penilaian dilakukan pada 5 (lima) aspek, yaitu Hak-hak Pemegang Saham; Perlakuan Setara terhadap Para Pemegang Saham; Peran Pemangku Kepentingan; Pengungkapan dan Transparansi; serta Tanggung Jawab Dewan. Hasil penilaian mandiri untuk tahun buku 2021 menunjukkan perolehan skor 81,8, mengalami peningkatan signifikan dari penilaian pertama Perseroan untuk tahun buku 2018 dengan hasil skor 66,3. Ini merupakan bukti komitmen Perseroan untuk meningkatkan penerapan menuju praktik-praktik GCG terbaik.

Pada tahun 2021, Perseroan mampu meraih apresiasi dari pihak eksternal atas penerapan GCG yang telah dilakukan, yaitu *Top 50 Big Capitalization Public Listed Company* dengan praktik GCG terbaik dari Indonesian Institute for Corporate Directorship dan penghargaan Top GCG untuk sektor energi dari The Economics.

Manajemen secara khusus menempatkan integritas sebagai fondasi terpenting dalam pelaksanaan prinsip GCG. Manajemen memiliki komitmen tinggi untuk terus membudayakan integritas dan nilai-nilai perusahaan, yang disebut STAR (*Service, Trustworthiness, Accountability, and Reliability*), sebagai salah satu landasan bagi pembentukan etika bisnis yang akan menciptakan pengelolaan operasi dan bisnis berbasis akuntabilitas. Melalui integritas dan STAR, implementasi etika bisnis akan memiliki dasar yang kuat, yang akan menjadi modal bagi Perseroan untuk tumbuh lebih baik di masa-masa mendatang.

### **Penguatan Pengelolaan Risiko**

Perseroan menekankan pentingnya manajemen risiko perusahaan (*Enterprise Risk Management/ERM*) sebagai bagian yang tak terpisahkan dari kegiatan operasi dan bisnis yang dijalankan. Setelah di tahun 2019 Manajemen membentuk Tim Manajemen Risiko sebagai penanggung jawab dalam membantu Direksi mengidentifikasi, menganalisa, dan mengelola potensi resiko atas seluruh proses bisnis Perseroan secara berkesinambungan, sejak saat itu pengelolaan risiko di lingkup Perseroan terus mengalami peningkatan yang cukup signifikan.

Related to self-assessment with ACGS parameters, the assessment is carried out on 5 (five) aspects, namely Right of Shareholders; Equitable Treatment of Shareholders; Role of Stakeholders; Disclosure and Transparency; and the Responsibility of the Board. The results of self-assessment for the fiscal year 2021 shows a score of 81.8, a significant increase compared to the result of the first assessment for fiscal year 2018 with the score of 66.3. This is a proof of the Company's commitment to improve the implementation toward the best GCG practices.

In 2021, the Company received appreciation from external parties for its GCG implementation, among others, Top 50 Big Capitalization Public Listed Company with best GCG practices from the Indonesian Institute for Corporate Directorship and Top GCG award in energy sector from The Economics.

The Management especially places integrity as the most important foundation in implementing GCG principles. The Management is highly committed to continuously cultivating integrity and corporate values, i.e. STAR (*Service, Trustworthiness, Accountability, and Reliability*), as one of the foundations for the formation of business ethics that will create accountability-based operations and business management. Through integrity and STAR, the practice of business ethics will have a strong foundation, which will be the principal for the Company to grow better in the future.

### **Strengthening Risk Management**

The Company emphasizes the importance of Enterprise Risk Management (*ERM*) as an inseparable part of its operations and business activities. Since the Management established Risk Management team in 2019 to assist the Board of Directors in identifying, analyzing, and managing potential risks of all of the Company's business processes on an ongoing basis, the Company's risk management continues to improve significantly.

Di tahun 2021, Perseroan melakukan pembentahan dan penguatan fondasi pengelolaan risiko melalui beberapa langkah, sebagai berikut:

1. Penyusunan Manual Manajemen Risiko dengan mengadopsi standar ISO 31000:2018.
2. Merampungkan Daftar Risiko (Risk Register) dengan mengadopsi standar ISO 31000:2018.
3. Melaksanakan audit internal tingkat kematangan manajemen risiko (*risk management maturity*).
4. Menyelesaikan pengembangan aplikasi manajemen risiko (RIMA).
5. Meningkatkan kompetensi anggota Tim Manajemen Risiko, diantaranya melalui program sertifikasi Certified Risk Management Officer dari Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko.

#### **Terang yang Membawa Kebaikan: Perwujudan Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (Environmental, Social, and Governance/ESG)**

Sebagai perusahaan penyedia listrik, Perseroan memandang penting pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan (Corporate Social Responsibility/CSR) sebagai sebuah hal yang mendasar dan wajib dikembangkan oleh Perseroan. Komitmen penerapan CSR secara berkelanjutan berfokus pada 4 (empat) aspek utama, yaitu:

1. Dampak operasional dan usaha terhadap lingkungan;
2. Komitmen terhadap ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3);
3. Kontribusi terhadap sosial dan kemasyarakatan; serta
4. Komitmen untuk menghadirkan produk dan jasa bermutu serta bertanggung jawab terhadap konsumen.

Pelaksanaan CSR Perseroan terutama dilakukan dalam rangka membina hubungan yang harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan, serta mewujudkan pembangunan berkelanjutan yang berlandaskan pertumbuhan bersama dengan pemangku kepentingan, termasuk di dalamnya masyarakat Indonesia pada umumnya dan masyarakat sekitar lokasi operasi Perseroan pada khususnya.

In 2021, the Company enhanced and strengthened its risk management foundation through the following steps:

1. Formulated Risk Management Manual by adopting ISO 31000:2018 standard.
2. Completed Risk Registers by adopting ISO 31000:2018 standard.
3. Executed internal audit on risk management maturity.
4. Completed the development of risk management application (RIMA).
5. Improved the Risk Management Team members' competence, among others, through Certified Risk Management Officer certification program from the Risk Management Professional Certification Institute.

#### **Powering Goodness: The Embodiment of Environmental, Social, and Governance (ESG)**

As a power company, we believe that the implementing of Corporate Social Responsibility (CSR) activities is fundamental and must be developed by the Company. The commitment to implementing sustainable CSR is emphasized in 4 (four) main aspects, namely:

1. Operational and business impacts on the environment;
2. Commitment to manpower, Occupational Safety and Health (OHS);
3. Contribution to social and community; and
4. Commitment to deliver quality products and services and be responsible to consumers.

The execution of the Company's CSR is mainly carried out in order to build a harmonious relationship with all stakeholders, as well as to realize sustainable development based on mutual growth with the stakeholders, including the Indonesian society in general and the communities surrounding the Company's in particular.

Perseroan telah membentuk organ pendukung di bawah Direksi untuk mendukung penerapan ESG dalam lingkup Perseroan, diantaranya: Tim Kepatuhan GCG dan Tim Keberlanjutan Lingkungan. Selanjutnya pada tahun 2021, Perseroan kembali memperkuat penerapan ESG, terkhususnya aspek sosial, melalui pembentukan Tim Corporate Social Responsibility (CSR) untuk meningkatkan peran Perseroan dalam membangun kualitas masyarakat Indonesia dan lingkungannya, serta mendukung tercapainya keseimbangan aktivitas bisnis Perseroan antara keuntungan (*profit*), masyarakat (*people*), dan lingkungan (*planet*).

Di tengah tantangan keberlanjutan, Perseroan senantiasa berupaya merumuskan rencana tepat sasaran yang mampu mendorong penciptaan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Perseroan telah melakukan pemetaan terhadap 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Skala Global (17 Sustainable Global Goals) yang tertuang dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Pemetaan ini berguna untuk mempertajam fokus pengembangan CSR Perseroan agar sesuai dengan aspirasi pemangku kepentingan, termasuk harapan dari Pemerintah Indonesia atas peran dunia usaha dalam menumbuhkan kehidupan secara bersama-sama. Perseroan melakukan analisa prioritas untuk topik dan isu material utama yang terfokus pada 7 (tujuh) topik material utama, yaitu kinerja ekonomi, material, energi, emisi, kesehatan dan keselamatan kerja, komunitas lokal, dan kepatuhan lingkungan. Lebih lanjut detail mengenai penerapan keberlanjutan Perseroan kami sampaikan pada Laporan Keberlanjutan yang Kami sampaikan terpisah dengan Laporan Tahunan.

#### **Dampak operasional dan usaha terhadap lingkungan**

Aspek lingkungan menjadi salah satu titik berat Perseroan dalam mengupayakan agenda CSR. Pemantauan berkala terhadap praktis operasi dan bisnis dilakukan dengan cermat, salah satunya melalui perhitungan emisi atas operasi pembangkit listrik yang dilakukan Perseroan, guna memantau dan menganalisa jejak karbon Perseroan serta mengembangkan langkah pengurangan emisi. Perseroan telah menerapkan standar sertifikasi ISO 14064 melalui penghitungan dan validasi emisi efek Gas Rumah

The Company has established supporting organs under the Board of Directors to support the implementation of ESG within the Company, including the GCG Compliance Team and Environmental Sustainability Team. Furthermore, in 2021, the Company strengthened its ESG implementation, particularly on social aspect, by establishing a Corporate Social Responsibility (CSR) Team to improve the Company's role in building a quality Indonesian society and environment, as well as to achieve the balance between profit, people, and planet.

In the midst of sustainability challenges, the Company always strives to formulate a well-targeted plan to encourage added-value creation for all stakeholders. The Company has mapped the 17 Sustainable Global Goals contained in the Sustainable Development Goals. This mapping is useful for sharpening the focus of the Company's CSR development to match the stakeholders' aspirations, including the Indonesian Government's expectations for the role of the business world in growing life together. The Company conducts priority analysis for the main material topics and is focused on 7 (seven) main material topics, namely economic performance, materials, energy, emissions, occupational health and safety, local communities, and environmental compliance. Further details regarding the implementation of the Company's sustainability are presented in the Sustainability Report which is submitted separately from the Annual Report.

#### **Operational and business impacts on the environment**

The environmental aspect is one of the Company's focuses in pursuing the CSR agenda. Periodic monitoring of operational and business practices is carried out carefully, one of which is through the calculation of emissions on the power plant operations carried out by the Company to monitor and analyze the Company's carbon footprints and develop emission reduction measures. The Company applies ISO 14064 certification standards through the calculation and validation of Greenhouse Gas (GHG) emissions by third

Kaca (GRK) oleh pihak ketiga. Komitmen lingkungan Perseroan tersebut juga telah diwujudkan secara nyata melalui pengembangan pembangkit listrik berbasis energi terbarukan sebagaimana telah dijelaskan di awal. Salah satu langkah penting lainnya di tahun 2021, Perseroan berhasil menetapkan target pengurangan emisi GRK sebanyak 20% pada tahun 2030, selaras dengan komitmen kontribusi nasional dalam pengurangan emisi sektor energi (*Nationally Determined Contribution/NDC*) sebesar 19%. Pengurangan emisi sebesar 20% dapat ditranslasikan setara dengan 700.000 ton GRK atau sama dengan menanam 7 juta pohon. Seluruh inisiatif ini menunjukkan niat kuat Perseroan untuk sungguh-sungguh mewujudkan energi yang bersih dan aman dan selaras dengan semangat Perseroan, “Terang yang Membawa Kebaikan”.

#### **Komitmen terhadap ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)**

Pada aspek ketenagakerjaan dan K3, Manajemen berupaya membangun hubungan yang selaras dan harmonis dengan karyawan sebagai salah satu pemangku kepentingan Perseroan. Penerapan aspek K3 dengan standar yang tinggi pada lokasi pembangkit listrik Perseroan menjadi salah satu prosedur tetap yang terus menerus dipantau dan dievaluasi. Faktor risiko kecelakaan kerja telah menjadi bagian dari kinerja korporasi Perseroan, yang menandakan niat besar Perseroan untuk memenuhi hak karyawan atas lingkungan kerja yang aman.

Selama pandemi COVID-19, Perseroan telah berupaya memitigasi dan meminimalisir dampak COVID-19 bagi karyawannya, melalui pengaturan dan penerapan protokol kesehatan di dalam dan di luar lingkungan kerja, serta melakukan prinsip 3T yaitu *Test, Tracing, and Treatment* secara rutin. Perseroan juga dengan cermat menetapkan prosedur dan kebijakan untuk menjaga keamanan dan keselamatan seluruh insan Perseroan. Perseroan tidak mencatat adanya insiden fatal yang terjadi selama 2021. Perseroan juga tidak mencatat adanya pekerja yang terkena penyakit akibat kerja pada tahun 2021.

parties. The Company's environmental commitment has also shown through the development of renewable energy-based power plants, as described earlier. Another important step in 2021, the Company managed to set target for GHG emissions reduction by 20% in 2030, in line with Nationally Determined Contribution commitment on the energy sector by 19%. This emission reduction of 20% is equivalent to 700,000 tons of GHG or planting 7 million trees. All of these initiatives demonstrate the Company's clear intention to truly create clean and safe energy in line with the Company's spirit of "Powering Goodness".

#### **Commitment to manpower, Occupational Safety and Health (OHS)**

In the manpower and OHS aspects, the Management endeavours to build a harmonious relationship with employees as one of the Company's stakeholders. The application of OHS aspects to a high standard at the location of the Company's power plants is a fixed procedure that is continuously monitored and evaluated. The risk factor for work accidents has become part of the Company's corporate performance, which indicates the Company's great intention to fulfill employees' right to a safe work environment.

During the COVID-19 pandemic, the Company has mitigated and minimized the impact of COVID-19 on its employees through establishing and implementing health protocols inside and outside the work environment as well as implementing the 3T principles, namely *Test, Tracing, and Treatment* on a regular basis. The Company also carefully establishes procedures and policies to maintain the security and safety of all Company personnels. The Company did not record any fatal incidents in 2021. The Company also did not record any workers suffering from occupational diseases in 2021.

### Kontribusi terhadap sosial dan kemasyarakatan

Kontribusi terhadap sosial dan kemasyarakatan dilakukan melalui bantuan di bidang pendidikan, kesehatan, dan sosial. Biaya dan/atau investasi yang dikeluarkan Perseroan dalam berkontribusi terhadap sosial dan kemasyarakatan selama tahun 2021 mencapai AS\$1,7 juta. Perseroan berkomitmen bahwa keberadaan Perseroan memiliki kontribusi positif terhadap taraf kehidupan masyarakat, khususnya pada aspek pendidikan dan pemberdayaan untuk mewujudkan masyarakat yang mandiri secara ekonomi dan mampu berbagi dan berpartisipasi aktif dalam mengembangkan lingkungan sekitarnya.

### Komitmen untuk menghadirkan produk dan jasa bermutu serta bertanggung jawab terhadap konsumen

Pada aspek keandalan produk (ketersediaan dan kualitas pasokan listrik), Perseroan berhasil mempertahankan tingkat reserve margin aman pada level 20%-35%, sesuai dengan level yang disarankan oleh International Energy Agency, organisasi negara-negara penghasil energi di bawah naungan Organization for Economic Cooperation and Development (OECD). Kami juga telah membuat inisiatif dan program untuk menjaga loyalitas pelanggan melalui pendekatan Customer Relationship Management (CRM).

Komitmen untuk menghasilkan produk dan jasa bermutu serta bertanggung jawab terhadap konsumen, salah satunya dibuktikan melalui evaluasi berkala terhadap mutu layanan. Perseroan memiliki sejumlah perangkat penilaian untuk dapat mengukur layanan yang diberikan kepada pelanggan. Pemenuhan perangkat penilaian tersebut menjadi evaluasi penting bagi Perseroan untuk dapat terus meningkatkan mutu produk dan layanannya, khususnya kepada industri yang membutuhkan pasokan listrik andal dengan kalkulasi yang tepat dan efisien. Dalam survei kepuasan pelanggan yang dilaksanakan tahun 2021, sebesar 84,2%, dari sampel yang diambil, menyatakan puas terhadap produk dan layanan Perseroan secara umum.

### Contribution to social and community

Contributions to society was made through assistance in the education, health, and social sectors. The costs and investments incurred by the Company in contributing to social and community services in 2021 reached US\$1.7 million. The Company is committed to making its existence as positive contribution to the community, especially in the aspect of education and empowerment, to create a community that is economically independent and able to share and actively participate in developing the surrounding environment.

### Commitment to deliver quality products and services and be responsible to consumers

In the product reliability aspect (availability and quality of electricity supply), the Company managed to maintain a safe reserve margin of 20%-35%, in accordance with the level recommended by the International Energy Agency, an intergovernmental organization of energy producing countries under the Organization for Economic Cooperation and Development (OECD). We have also created initiatives and programs in order to maintain customer trust through the Customer Relationship Management (CRM) approach.

Commitment in producing quality products and services as well as being responsible to the customers are proven through periodic evaluations of services quality. The Company has a number of assessment tools to measure the services provided to the customers. The fulfillment of these assessment tools is an important evaluation for the Company to be able to continually improve the quality of its products and services, especially for industries that need reliable electricity supply with precise and efficient calculations. Based on the customer satisfaction survey conducted in 2021, 84.2% of the samples taken expressed their satisfaction with the Company's products and services.

Melalui komitmen dan inisiatif Perseroan yang dilakukan sepanjang tahun 2021 yang telah disebutkan diatas, Perseroan menerima berbagai apresiasi dari pihak luar atas inisiatif ESG, diantaranya:

- *Best Award for Disaster Management dan Gold Champion* kategori Perusahaan Publik oleh Bisnis Indonesia;
- *Top 50 Big Capitalization Public Listed Company* dengan praktik GCG terbaik dari Indonesian Institute for Corporate Directorship;
- *Indonesia Best CSR Award with Outstanding Program in Waste Management Commitment* dan *Indonesia Best Public Company 2021 with Valuable Earnings Performance* oleh Warta Ekonomi;
- Penghargaan atas partisipasi aktif Perseroan dalam peningkatan penanganan COVID-19 di Kabupaten Bekasi oleh Bupati Bekasi;
- Peringkat *management-BBB* atas komitmen Perseroan dalam pengungkapan informasi *Environment, Social, and Governance* oleh BeritaSatu Media Holding dan Yayasan Bumi Global Karbon;
- Peringkat *Gold Rank* atas Laporan Keberlanjutan 2020 serta pengakuan dan penghargaan komitmen Perseroan dalam pelaporan keberlanjutan dalam tahun pertama partisipasinya dalam Asia Sustainability Reporting Rating 2021 oleh National Center for Sustainability Reporting;
- Penghargaan *Top GCG* untuk sektor energi oleh The Economics.

Seluruh capaian tersebut merupakan hasil sinergi, kolaborasi, dan dukungan dari seluruh pemangku kepentingan.

Through all commitments and initiatives carried out in 2021, the Company received the following appreciations from various parties for its ESG initiatives, among others:

- The Best Award for Disaster Management and Gold Champion in the Public Company category from Bisnis Indonesia;
- Top 50 Big Capitalization Public Listed Company with best GCG practices from the Indonesian Institute for Corporate Directorship;
- Indonesia Best CSR Award with Outstanding Program in Waste Management Commitment and Indonesia Best Public Company 2021with Valuable Earnings Performance from Warta Ekonomi;
- Appreciation for the Company's active participation in improving the handling of COVID-19 in Bekasi Regency from the Regent of Bekasi;
- BBB management rating for the Company's commitment to the disclosure of Environment, Social, and Governance aspects from BeritaSatu Media Holding and Bumi Global Karbon Foundation;
- Gold Rank predicate for the 2020 Sustainability Report as well as commendation for the Company's commitment toward sustainability reporting in its first year of participation in the 2021 Asia Sustainability Reporting Rating from the National Center for Sustainability Reporting;
- Top GCG Award in energy sector from The Economics.

All these achievements were the result of synergy, collaboration, and support from all of the stakeholders.

**Informasi tentang Susunan Direksi**

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada 2 Juni 2021 mengangkat kembali anggota Direksi hingga ditutupnya RUPST Tahun Buku 2025. Dengan demikian tidak terdapat perubahan komposisi keanggotaan Direksi per 31 Desember 2020 dan 2021.

**Susunan Direksi per 31 Desember 2021**

Composition of the Board of Directors as of December 31, 2021

| <b>Nama</b><br>Name | <b>Jabatan</b><br>Position                      | <b>Masa Jabatan</b><br>Term of Office   |
|---------------------|---|---|
| Andrew K. Labbaika  | Direktur Utama<br>President Director            | Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 s.d. Penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan di tahun 2026. |
| Png Ewe Chai        | Wakil Direktur Utama<br>Vice President Director |   |
| Matius Sugiaman     | Direktur<br>Director                            |   |
| Christanto Pranata  | Direktur<br>Director                            | Resolutions of the Fiscal Year 2020 Annual GMS until the closing of the Fiscal Year 2025 Annual GMS to be held in 2026.     |
| Richard N. Flynn    | Direktur Independen<br>Independent Director     |   |

**Information on the Composition of the Board of Directors**

The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on June 2, 2021 reappointed members of the Board of Directors until the closing of the Fiscal Year 2025 AGMS. Therefore, there are no changes in the composition of the Board of Directors as of December 31, 2020 and 2021.

## Penutup

Izinkan Direksi menyucapkan syukur atas kelangsungan usaha Perseroan, yang merupakan buah dari kerja keras dan cerdas seluruh pihak yang terlibat. Kepada Dewan Komisaris selaku representasi pemegang saham, Direksi menyampaikan rasa terima kasihnya atas seluruh arahan, nasihat, dan pengawasan yang telah dilakukan. Demikian pula kepada seluruh pemangku kepentingan, baik itu pemegang saham dan investor, pelanggan, pemasok, maupun mitra usaha lainnya, Direksi menyampaikan terima kasih atas kolaborasi yang terbina dengan baik. Bersama kita telah berhasil membangun ketahanan bisnis bertahan di tahun kedua pandemi.

Kepada seluruh karyawan, izinkan Direksi menyampaikan apresiasinya atas seluruh dedikasi dan kontribusi terbaik yang telah diberikan, khususnya dalam menghadapi situasi pandemi COVID-19 yang masih berlanjut. Semoga semangat kebersamaan ini menjadi fondasi bagi Perseroan untuk dapat terus tumbuh secara berkelanjutan dan memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

## Conclusion

The Board of Directors would like to express its gratitude for the continuity of the Company's business, which is the result of hard work and brilliant work from all parties involved. To the Board of Commissioners as the representatives of shareholders, the Board of Directors would like to express its gratitude for all the guidance, advice, and supervision given. Likewise, to all other stakeholders, the shareholders and investors, customers, suppliers, and other business partners, the Board of Directors would like to express its gratitude for the well-developed collaboration. Together we have succeeded in building a business resilience surviving the second pandemic year.

To all employees, the Board of Directors would like to express its appreciation for all the dedication and best contributions that have been given, especially in dealing with the ongoing COVID-19 pandemic situation. Hopefully this spirit of togetherness will be the foundation for the Company to be able to continue to grow sustainably and provide added value for the shareholders and all stakeholders.

Jakarta, 29 April 2022

Jakarta, April 29, 2022

Atas nama Manajemen PT Cikarang Listrindo Tbk,  
On behalf of the Management of PT Cikarang Listrindo Tbk,



Andrew K. Labbaika  
Direktur Utama  
President Director

## Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2021 PT Cikarang Listrindo Tbk

Responsibility Statement of Board of Commissioners and Board of Directors for 2021 Annual Report of PT Cikarang Listrindo Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Cikarang Listrindo Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2021 Annual Report of PT Cikarang Listrindo Tbk has been fully disclosed and we take full responsibility for the accuracy of the information in this Annual Report.

This statement was duly prepared.

Jakarta, 29 April 2022

Jakarta, April 29, 2022

Dewan Komisaris / Board of Commissioners

Sutanto Joso  
Komisaris Utama  
President Commissioner

Iwan P. Brasali  
Komisaris  
Commissioner

Fenza Sofyan  
Komisaris  
Commissioner

Djeradjat Janto Joso  
Komisaris  
Commissioner

Ir. Kiskenda Suriahardja  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

Drs. Irwan Sofjan  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

Drs. Josep Karnady  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

Andrew K. Labbaika  
Direktur Utama  
President Director

Png Ewe Chai  
Wakil Direktur Utama  
Vice President Director

Matius Sugiaman  
Direktur Komersial  
Commercial Director

Christanto Pranata  
Direktur  
Director

Richard N. Flynn  
Direktur Independen  
Independent Director

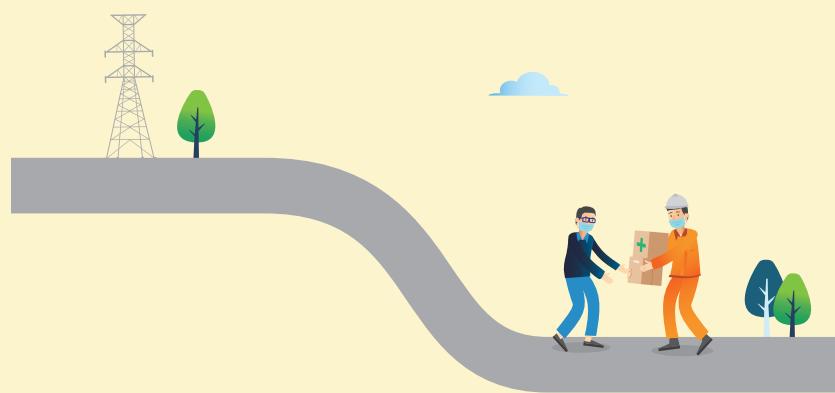


Tim Layanan Jaringan Distribusi 24 Jam  
24 Hours Distribution Network Service Team

# 03

## Profil Perusahaan

### Company Profile



Informasi Umum dan Identitas Perusahaan  
General Information and Company Identity

Riwayat Singkat Perusahaan  
Brief History of the Company

Jejak Langkah  
Milestones

Bidang Usaha, Produk dan Jasa, serta Pasar yang Dilayani  
Line of Business, Products and Services, and Market Served

Peta Jaringan Operasional  
Operational Map

Daftar Alamat Entitas Anak dan Kantor Operasional, serta  
Informasi Kantor Cabang dan Kantor Perwakilan  
List of Address of Subsidiary and Operational Offices, as well  
as Information on Branch and Representative Offices

Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan  
Vision, Mission, and Corporate Values

Struktur Organisasi  
Organization Structure

Profil Dewan Komisaris  
Board of Commissioners Profile

Profil Direksi  
Board of Directors Profile

Pengelolaan Sumber Daya Manusia  
Human Resources Management

|     |   |     |
|-----|---|-----|
| 88  | Pendidikan dan/atau Pelatihan Organ-organ Perseroan<br>Education and/or Training Programs for the Company's Organs  | 139 |
| 89  | Komposisi Pemegang Saham<br>Shareholders Composition  | 144 |
| 94  | Struktur Grup dan Kelompok Usaha<br>Group Structure and Business Groups   | 150 |
| 98  | Entitas Anak serta Informasi tentang Entitas Asosiasi, Joint Venture (JV), dan Special Purpose Vehicle (SPV)<br>Subsidiary as well as Information related to Associated Entities, Joint Venture (JV), and Special Purpose Vehicle (SPV) | 151 |
| 104 | Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Saham<br>Chronology of Share Issuance and Listing  | 153 |
| 106 | Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Obligasi<br>dan/atau Efek Lainnya<br>Chronology of Bonds and/or Other Securities Issuance and Listing  | 155 |
| 108 | Lembaga dan Profesi Penunjang<br>Supporting Institutions and Professionals  | 156 |
| 110 | Penghargaan dan Sertifikasi<br>Awards and Certifications  | 158 |
| 112 | Keanggotaan Asosiasi<br>Membership of Association   | 164 |
| 119 | Informasi pada Situs Web Perusahaan<br>Information on Company Website   | 165 |
| 124 |   |     |



## Informasi Umum dan Identitas Perusahaan

### General Information and Company Identity

**Nama Perusahaan**

Company Name

PT Cikarang Listrindo Tbk

**Alamat Kantor Pusat**

Head Office Address

World Trade Centre 1, Lantai 17  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31  
Jakarta 12920, Indonesia  
Telepon / Phone: (+62 21) 522 8122  
Faks. / Fax: (+62 21) 522 4440  
Surel / Email: corpsec@listrindo.com  
www.listrindo.com

**Tanggal Pendirian**

Date of Establishment

28 Juli 1990 / July 28, 1990

**Tahun Beroperasi Komersial**

Commercial Operation Year

1993

**Modal Dasar**

Authorized Capital

Rp11.582.752.000.000,  
yang terdiri dari 57.913.760.000 saham  
Rp11.582.752.000.000,  
consisting of 57,913,760,000 shares

**Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh**

Issued and Fully Paid Capital

Rp3.217.431.200.000,  
yang terdiri dari 16.087.156.000 saham  
Rp3,217.431.200.000,  
consisting of 16,087,156,000 shares

**Untuk informasi lebih lanjut mengenai  
Cikarang Listrindo silakan menghubungi**  
For further information please contact

Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary  
Telepon / Phone: (+62 21) 522 8122  
Surel / Email: corpsec@listrindo.com



PT Cikarang Listrindo Tbk



powr.id

**Kepemilikan Saham**

Share Ownership

|   |        |
|---|--------|
| PT Udinda Wahanatama  | 30,48% |
| PT Pentakencana Pakarperdana  | 26,64% |
| PT Brasali Industri Pratama   | 26,64% |
| Masyarakat masing-masing kurang dari 5%<br>Public each less than 5% | 14,27% |
| Saham Treasuri<br>Treasury Stock                                    | 1,97%  |

**Kode Saham**

Stock Code

Bursa Efek Indonesia : POWR  
Indonesia Stock Exchange : POWR

**Kode Obligasi**

Bonds Code

AS\$550.000.000 4,95% Senior Notes : CIKLIS 2026  
US\$550,000,000 4.95% Senior Notes : CIKLIS 2026

**Entitas Anak**

Subsidiary

PT Bahtera Listrindo Jaya



Turbin Gas GE Frame 6B di PLTGU Jababeka  
Gas Turbines Frame 6B at GSPP Jababeka

## Riwayat Singkat Perusahaan

### Brief History of the Company



### Pendirian Perusahaan

PT Cikarang Listrindo Tbk (“Perseroan”) didirikan dalam kerangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 yang telah diubah dengan Undang-Undang No. 12 tahun 1970, berdasarkan Akta No. 187 oleh Lukman Kirana, S.H. tertanggal 28 Juli 1990. Akta pendirian tersebut disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C2-5479.HT.01.01.TH'91 tertanggal 5 Oktober 1991 dan diumumkan dalam Tambahan No. 5163 dari Berita Negara No. 88 tertanggal 2 November 1993.

Anggaran Dasar telah diubah dari waktu ke waktu, terakhir dengan Akta No. 09 oleh Edward Suharjo Wirymartani, S.H., M.Kn. tertanggal 8 November 2021 mengenai perubahan anggaran dasar pasal 3 tentang maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan. Perubahan ini telah disetujui Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-0063287.AH.01.02. TAHUN 2021 tertanggal 10 November 2021 dan telah diaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0196981. AH.01.11.TAHUN 2021 tertanggal 10 November 2021.

### The Company's Establishment

PT Cikarang Listrindo Tbk (“the Company”) was established within the framework of Domestic Investment Law No. 6 of 1968, which was amended by Law No. 12 of 1970, based on Deed No. 187 of Lukman Kirana, S.H., dated July 28, 1990. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C2-5479.HT.01.01.TH'91 dated October 5, 1991 and published in Supplement No. 5163 of State Gazette No. 88 dated November 2, 1993.

The Articles of Association have been amended from time to time, the latest of which by Deed No. 09 of Edward Suharjo Wirymartani, S.H., M.Kn. dated November 8, 2021 regarding the amendment of article 3 of the Company's purposes, objectives, and business activities. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-0063287.AH.01.02.TAHUN 2021 dated November 10, 2021 and has been registered in the Company Register No. AHU-0196981.AH.01.11.TAHUN 2021 dated November 10, 2021.

Perubahan terhadap susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terakhir berdasarkan pada Akta No. 49 oleh Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn tertanggal 29 Juni 2021 yang telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dinyatakan dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0408886 tertanggal 30 Juni 2021 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0115398. AH.01.11.TAHUN 2021 tertanggal 30 Juni 2021.

Perseroan memperoleh izin No. 29/MMP/KKI-III/1992 tertanggal 17 Maret 1992 dari Menteri Muda Perindustrian, untuk secara eksklusif memasok listrik ke 5 (lima) kawasan industri di wilayah Cikarang yang terakhir diperbarui oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral melalui surat keputusannya No. 5045-12/43/600.3/2006 yang memberikan kepada Perseroan “Izin Usaha Listrik untuk Memasok Listrik bagi Publik” untuk memasok listrik ke 5 (lima) kawasan industri di wilayah Cikarang untuk periode 30 tahun sejak 11 Desember 2006. Pada tanggal 14 Juni 2016, Perseroan berhasil melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) atau *go public* di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan nilai transaksi sebesar AS\$272 juta.

## Perkembangan Perusahaan

Perseroan memulai kegiatan pembangunan awal pada tahun 1991, dengan membangun switchyard 150 kV yang terinterkoneksi dengan jaringan listrik nasional, sistem Jawa-Bali-Madura, yang selesai pada tahun 1992. Pada tahun 1993, Perseroan mulai resmi beroperasi dan memproduksi tenaga listrik melalui pembangkit listrik berbahan bakar gas berkapasitas total 60 MW di Jababeka, Cikarang. Kapasitas produksi listrik Perseroan kemudian terus dikembangkan melalui penambahan pembangkit listrik berbahan bakar gas maupun uap.

Pada tahun 2015, seiring dengan meningkatnya permintaan listrik dari kawasan industri dan untuk menjaga reliabilitas serta kualitas tenaga listrik, Perseroan menyelesaikan pembangunan di lokasi keduanya berupa sebuah pembangkit listrik berbahan bakar gas berkapasitas 109 MW yang terletak di MM-2100, yang ditujukan sebagai pembangkit cadangan. Total kapasitas pembangkit listrik berbahan bakar gas meningkat mencapai 864 MW.

The latest amendment in the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners was based on Deed No. 49 of Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn dated June 29, 2021 which has been received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as declared in the Letter of Receipt of Notice of Amendment to the Company Data No. AHU-AH.01.03-0408886 dated June 30, 2021 and has been registered in the Company Register No. AHU-0115398. AH.01.11.TAHUN 2021 dated June 30, 2021.

The Company obtained license No. 29/MMP/KKI-III/1992 dated March 17, 1992, from the Junior Minister of Industry to exclusively supply power to 5 (five) industrial estates in the Cikarang area with the latest renewal by the Minister of Energy and Mineral Resources through his decision letter No. 5045-12/43/600.3/2006, granted the Company an “Electricity Business License to Supply Electricity to the Public” to supply power to the 5 (five) industrial estates in the Cikarang area for a period of 30 years starting from December 11, 2006. On June 14, 2016, the Company successfully conducted its Initial Public Offering (IPO) to go public on the Indonesian Stock Exchange (IDX) with a transaction value of US\$272 million.

## Company Developments

The Company started its initial construction in 1991 by building a 150 kV switchyard interconnected with the national electricity network, the Java-Bali-Madura system, which was completed in 1992. In 1993, the Company officially started its operation and production of electricity through gas-fired power plant with a total capacity of 60 MW located in Jababeka, Cikarang. The Company's power production capacity continued to grow through expansion of gas-fired as well as steam power plant.

In 2015, along with the growing power demand from industrial estates and the need to maintain power reliability and quality, the Company completed the construction of a gas-fired power plant with 109 MW capacity located at its second site, located in MM-2100, which was intended as a reserve plant. The total capacity of the gas-fired power plant increased to 864 MW.

Ekspansi usaha terus berlanjut, dan pada tahun 2017 Perseroan mulai mengoperasikan pembangkit listrik berbahan bakar batubara di Babelan yang merupakan pembangkit listrik ketiga, dengan kapasitas 2x140 MW, yang dilengkapi dengan sistem transmisi 150 kV sepanjang kurang lebih 30 km.

Dengan demikian, sampai dengan tahun 2021, Perseroan telah memiliki total kapasitas pembangkit mencapai 1.144 MW dengan pencapaian daya tersambung dari pelanggan industri sebesar 1.181 MVA dari 2.527 pelanggan. Pembangkitan tenaga listrik dari lokasi Perseroan didukung dengan pengembangan jaringan distribusi 20 kV dengan panjang mencapai 1.715 km atau setara dengan jarak tempuh pulang-pergi Jakarta-Singapura.

Pengembangan kapasitas dan usaha tersebut, didukung kemampuan Perseroan dalam mencari pendanaan dari investor dalam dan luar negeri, baik dari investor pasar obligasi maupun investor pasar modal. Pada tanggal 14 Juni 2016, Perseroan berhasil melaksanakan IPO di BEI. Pada tahun yang sama, Perseroan juga menerbitkan Senior Notes sebesar AS\$550 juta dengan tenor 10 tahun dan tingkat bunga sebesar 4,95% p.a. ("Senior Notes 2026") yang dicatatkan di SGX-ST (Bursa Singapura). Kesuksesan Perseroan ini diraih setelah jeda 4,5 tahun di Pasar Obligasi Internasional dengan memperoleh penurunan tingkat bunga sebesar 2,0% terhadap Senior Notes 2019 yang diterbitkan Perseroan sebelumnya.

Selama 28 tahun beroperasi, Perseroan terus menantang dirinya untuk meningkatkan kualitas manajemen operasional pembangkit yang dikelola. Sejak tahun 2000, Perseroan memperoleh sertifikasi ISO 9001 untuk Sistem Manajemen Kualitas. Perseroan memperoleh sertifikasi ISO 14001 untuk Sistem Manajemen Lingkungan sejak tahun 2014 dan ISO 45001 untuk Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja sejak tahun 2020 (*upgrading* dari OHSAS 18001 yang diperoleh sejak tahun 2014). Perseroan juga berhasil mempertahankan status PROPER Biru, termasuk PLTU Babelan juga telah berstatus PROPER Biru.

Sebagai komitmen dan inisiatif terhadap lingkungan, sejak tahun 2019, seluruh pembangkit listrik milik Perseroan telah memperoleh Pernyataan Penjaminan atas perhitungan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) sesuai dengan persyaratan

As the business expansion continued, in 2017, the Company started the operation of a coal-fired power plant in Babelan with a capacity of 2x140 MW equipped with a 150 kV transmission system at a length of approximately 30 km.

Therefore, as of 2021, the Company's total capacity became 1,144 MW with an energized capacity of 1,181 MVA from 2,527 customers. The Company's power generation is supported by the development of a 20 kV distribution network reaching 1,715 km or equivalent to a round trip distance from Jakarta to Singapore.

Such capacity and business expansion were supported by the Company's ability in securing funding from domestic and foreign investors, both from bond and capital market. On June 14, 2016, the Company managed to conduct an IPO to go public on the IDX. In the same year, the Company also managed to issue Senior Notes amounting to US\$550 million with a 10 years of maturity period and 4.95% p.a. of interest rate ("Senior Notes 2026") listed on the SGX-ST (Singapore Exchange). This success came after a pause of 4.5 years in International Bond Markets by taking in an interest rate drop of 2.0% on Senior Notes 2019 previously issued by the Company.

During its 28 years of operation, the Company has continued to challenge itself by improving the operational management quality of its plants. Since 2000, the Company acquired ISO 9001 certification for its Quality Management System. The Company acquired ISO 14001 certification for its Environment Management System since 2014 and ISO 45001 for its Occupational Health and Safety Management System since 2020 (an upgrade from its OHSAS 18001 which was acquired since 2014). The Company also managed to maintain a blue-rating PROPER status, including CFPP Babelan which also achieved blue-rating PROPER status.

As a form of commitment and initiative toward the environment, since 2019, all of the Company's power plants have obtained Assurance Statements on the calculation of Greenhouse Gases (GHG) emissions, conforming

ISO 14064 dari badan sertifikasi internasional. Perseroan secara konsisten memantau emisi GRK serta menerapkan praktik terbaik dalam mengurangi jejak karbon ke depannya yang salah satunya ditunjukkan dengan perolehan Pernyataan Penjamin bagi seluruh wilayah kerja milik Perseroan atas perhitungan emisi GRK 2020 dan 2021.

Dalam menghadapi tantangan energi terbarukan di masa depan, pada tahun 2018, Perseroan telah berhasil melakukan penjajakan kemungkinan pengembangan pembangkit listrik energi terbarukan melalui pilot project Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Atap sebesar 52,5 kWp yang dipasangkan di kantor operasional Perseroan di Jababeka. Sejak 2019, Perseroan sudah mulai mengkomersialkan opsi penggunaan sumber listrik dengan energi terbarukan kepada pelanggan. Hingga akhir tahun 2021, total kapasitas PLTS Atap yang telah berhasil terpasang mencapai 3,2 MWp.

Pada tahun 2021, Perseroan berhasil mencapai penambahan PLTS Atap pada lokasi atap pelanggan sebesar 10,9 MWp atau lebih besar dari target Perseroan sebesar 10 MWp per tahun. Sebesar 2,8 MWp sudah berjalan aktif, menjadikan total solar panel terpasang menjadi 3,2 MWp, dan sebesar 8,1 MWp sedang dalam proses instalasi. Dengan target penambahan 10 MWp per tahun, Perseroan menargetkan kapasitas PLTS Atap mencapai 21,3 MWp pada tahun 2022.

Selain upaya pengembangan energi terbarukan dan pengurangan GRK melalui PLTS Atap, sejak tahun 2019, Perseroan telah menggunakan bahan bakar nabati untuk menggantikan sebagian batubara pada boiler *Circulating Fluidized Bed* (CFB) di Babelan. Selanjutnya, pada tahun 2021, Perseroan kembali menunjukkan komitmennya atas pengurangan GRK melalui pemasangan sistem *biomass handling* di PLTU Babelan. Perseroan dapat memanfatkan bahan bakar nabati, seperti cangkang sawit dan serpihan kayu dalam pembangkitan listrik. Opsi bahan bakar nabati lainnya akan dipertimbangkan juga sebagai alternatif lainnya.

Pada tahun 2021, Perseroan telah berhasil menggantikan sebagian batubara dengan bahan bakar biomassa sebanyak 19 kTon atau setara dengan 30 GWh tenaga listrik. Inisiatif ini berkontribusi terhadap pengurangan emisi sampai dengan 32 kTon CO<sub>2</sub> atau setara dengan daya serap lebih dari 300 ribu pohon per tahun.

to the requirements of ISO 14064 from an international certification body. The Company consistently monitors the GHG emissions and adopts best practices in bringing down its future carbon footprint, among others proved by obtaining the Assurance Statement on the calculation of the 2020 and 2021 GHG emissions of all the Company's work areas.

In facing renewable energy challenges in the future, in 2018, the Company began exploring the possibility of renewable energy power plant development through a 52.5 kWp Rooftop Solar Power pilot project installed at the Company's operational office in Jababeka. From 2019, the Company began commercializing the option of solar panels as renewable energy sources to customers. By the end of 2021, total capacity of Rooftop Solar Power which have been successfully installed reached 3.2 MWp.

During 2021, the Company has succeeded in adding Rooftop Solar Power at the customers' rooftop by 10.9 MWp or higher than the Company's target of 10 MWp per year. A total of 2.8 MWp is in operation, bringing the total installed capacity to 3.2 MWp and 8.1 MWp is under construction. With a target of adding 10 MWp per year, the Company targets the total capacity of Rooftop Solar Power to reach 21.3 MWp in 2022.

In addition to efforts to develop renewable energy and GHG reduction through Rooftop Solar Power, since 2019, the Company has been using bio fuel to reduce coal in CFB (*Circulating Fluidized Bed*) boilers of the Babelan power station. Furthermore, in 2021, the Company has once again shown its commitment for GHG reduction through installation of biomass handling system in CFPP Babelan. The Company can utilize bio fuel, such as palm kernel shells and woodchips, in the power generation. Other bio fuel options will also be considered as additional alternatives.

In 2021, the Company managed to replace some portion of coal with biomass, with a total of 19 kTon or equal to 30 GWh of electric power. The initiatives contributed to emission reduction of up to 32 kTon CO<sub>2</sub> or equal to the absorption capacity of more than 300 thousand trees for that year.

Pada tahun 2021, Perseroan juga mendapatkan peningkatan rating surat utang oleh Lembaga Pemeringkat Kredit Internasional Moody's menjadi Ba1 dari sebelumnya Ba2. Rating ini berada satu tingkat dibawah peringkat *Investment Grade* (Peringkat Investasi). Selain itu, ditengah kondisi kondisi pandemi Perseroan juga dapat mempertahankan rating surat utang oleh Lembaga Pemeringkat Kredit Internasional S&P di rating BB+ dengan outlook stabil.

### **Informasi tentang Perubahan Nama dan Status Badan Hukum**

Seperti yang telah diuraikan pada bagian "Pendirian Perusahaan", Perseroan resmi berdiri pada tanggal 28 Juli 1990 dengan nama PT Cikarang Listrindo, berdasarkan Akta No. 187 oleh Lukman Kirana, S.H., Notaris di Jakarta. Sejak pertama kali didirikan, Perseroan tidak pernah melakukan perubahan nama, hingga pada tanggal 14 Juni 2016, Perseroan berhasil melakukan aksi korporasi Penawaran Umum Perdana Saham atau *Initial Public Offering* dan merubah status badan hukumnya menjadi Perusahaan Terbuka (Tbk) dengan perdagangan saham yang saat ini tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Perubahan status badan hukum menjadi Tbk berdasarkan pada Akta No. 10 oleh Edward Suharjo Wirymartani, S.H., M.Kn. tertanggal 4 Maret 2016, yang telah disetujui Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-0004450.AH.01.02. TAHUN 2016 tanggal 7 Maret 2016 dan telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana dinyatakan dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0029248 tanggal 7 Maret 2016 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0029336.AH.01.11.TAHUN 2016 tanggal 7 Maret 2016.

In 2021, the Company also obtained a bond rating upgrade from Moody's, an International Credit Rating Agency, from Ba2 to Ba1. This rating is one notch below Investment Grade. In addition, in the midst of pandemic situation, the Company also managed to maintain its bond rating from S&P, an International Credit Rating Agency, of BB+ with stable outlook.

### **Information on the Change of Company Name and Status of Legal Entity**

As described in "The Company's Establishment" section, the Company was officially established on July 28, 1990 under the name of PT Cikarang Listrindo. The establishment was based on Deed No. 187 of Lukman Kirana, S.H., a Notary in Jakarta. Since its first establishment, the Company has never changed its name. On June 14, 2016, the Company conducted its corporate action through the Initial Public Offering of its shares and changed its legal entity status to become a Public Company (Tbk) with the trading of stocks currently listed on the Indonesian Stock Exchange.

Change in its legal entity status to Tbk is based on Deed No. 10 of Edward Suharjo Wirymartani, S.H., M.Kn. dated March 4, 2016 which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-0004450.AH.01.02.TAHUN 2016 dated March 7, 2016 and has been received by the Ministry of Law and Human Rights as declared on the Letter of Receipt of Notice of Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0029248 dated March 7, 2016 and has been registered in the Company Register No. AHU-0029336. AH.01.11.TAHUN 2016 dated March 7, 2016.

**PT Cikarang Listrindo**  
28 Juli 1990  
July 28, 1990

**Aksi Korporasi Penawaran Umum Perdana Saham**  
Corporate Action of initial Public Offering

**PT Cikarang Listrindo Tbk**  
14 Juni 2016 - sekarang  
June 14, 2016 - present

## Jejak Langkah

### Milestones

Awal perolehan lisensi IUKU dengan lokasi operasi di Jababeka, Cikarang.

Initial receipt of IUKU license with operation area in Jababeka, Cikarang.

Mulai beroperasi dengan 2 (dua) turbin gas GE Frame 6B dengan kapasitas pembangkit total 60 MW.

Started operating with 2 (two) GE Frame 6B gas turbines with a total capacity of 60 MW.

Penambahan teknologi uap pada 6 (enam) turbin GE Frame 6B yang meningkatkan kapasitas pembangkit menjadi 300 MW.

Addition of combined cycle steam technology to 6 (six) GE Frame 6B turbines, increasing the capacity to 300 MW.

- Penambahan kapasitas 1 (satu) turbin gas GE Frame 9E sebesar 109 MW. Total kapasitas pembangkit menjadi 409 MW.
- Perpanjangan IUKU selama 30 tahun (sampai dengan 2036).
- Addition of 1 (one) GE Frame 9E gas turbine with a capacity of 109 MW. Total capacity reached 409 MW.
- Extension of IUKU to 30 years (until 2036).

**1991**

**1993**

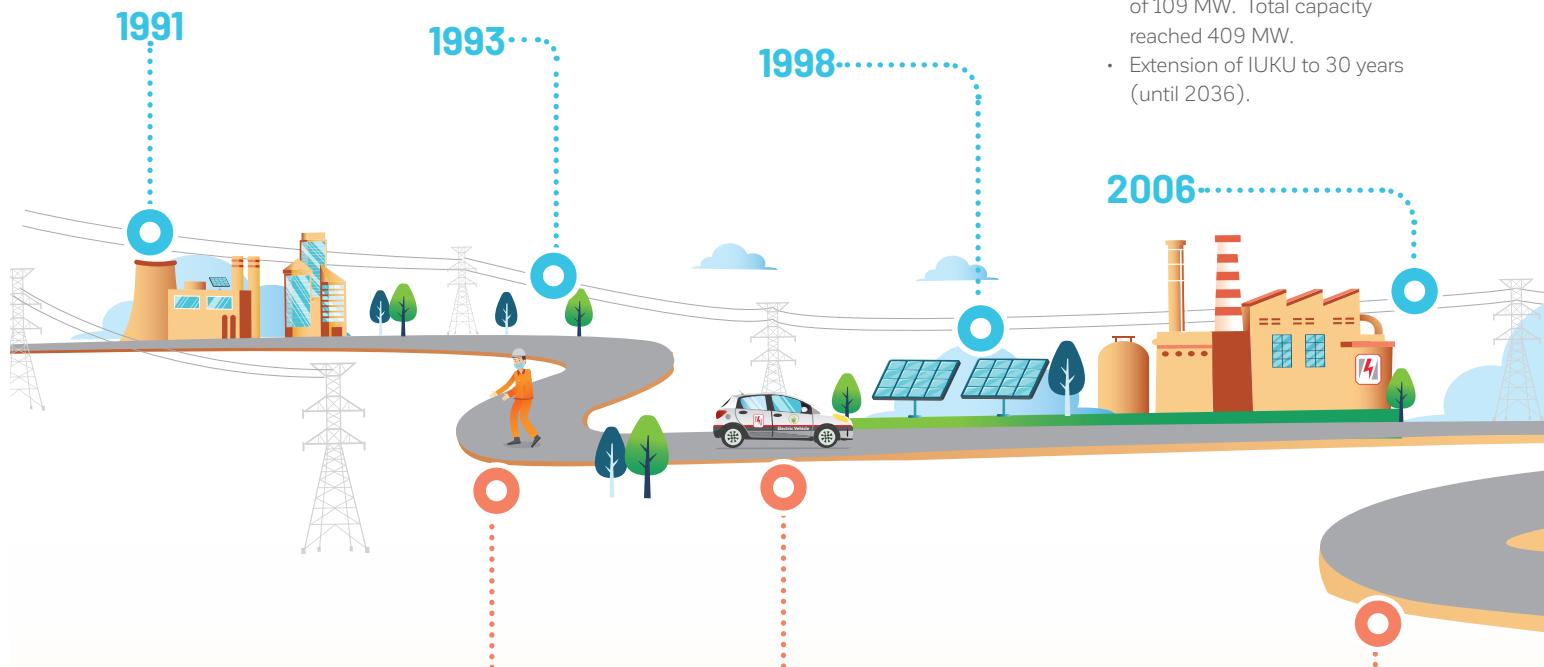
**1998**

**2006**

**1992**

**1996**

**2003**



Pembangunan switchyard 150 kV yang terinterkoneksi dengan jaringan listrik nasional, sistem Jawa-Bali-Madura.

Construction of 150 kV switchyard, interconnected with the national electricity network, the Java-Bali-Madura system.

- Penambahan 4 (empat) turbin gas GE Frame 6B meningkatkan kapasitas pembangkit menjadi 180 MW.
- Penandatanganan Power Purchase Agreement (PPA) pertama dengan PLN untuk 150 MW.
- Addition of 4 (four) GE Frame 6B gas turbines, increasing the capacity to 180 MW.
- Signing of the first Power Purchase Agreement (PPA) with PLN for 150 MW.

Pencapaian daya tersambung dari pelanggan industri menjadi 357 MVA dari 1.071 pelanggan.

Energized capacity from industrial customers reached 357 MVA from 1,071 customers.

Pencapaian daya tersambung dari pelanggan industri menjadi 565 MVA dari 1.520 pelanggan.

Energized capacity from industrial customers reached 565 MVA from 1,520 customers.

**2008**

Penerbitan Senior Notes pertama di Bursa Singapura sejumlah AS\$300 juta dengan suku bunga 9,25% p.a., jatuh tempo tahun 2015 ("Senior Notes 2015") untuk pembiayaan kembali pinjaman sindikasi bank dan rencana ekspansi kapasitas.

Issuance of first Senior Notes on the Singapore Exchange amounted to US\$300 million at 9.25% p.a. interest rate, due in 2015 ("Senior Notes 2015") for bank syndicated loan refinancing and capacity expansion plan.

- Penambahan turbin gas GE Frame 9E ketiga sebesar 109 MW. Total kapasitas menjadi 755 MW.
- Penerbitan Senior Notes di Bursa Singapura sebesar AS\$500 juta dengan bunga suku bunga 6,95% p.a., jatuh tempo tahun 2019 ("Senior Notes 2019") untuk pembiayaan kembali Senior Notes 2015 dan pembiayaan pembangunan pembangkit listrik.
- Addition of third GE Frame 9E gas turbine with 109 MW capacity. Total capacity reached 755 MW.
- Issuance of Senior Notes on the Singapore Exchange amounted to US\$500 million at 6.95% p.a. interest rate, due in 2019 ("Senior Notes 2019") for 2015 Senior Notes refinancing and power plant construction financing.

**2010**

**2009**

**2011**

**2012**

**2013**

Penambahan turbin gas GE Frame 9E kedua sebesar 109 MW. Total kapasitas pembangkit menjadi 518 MW.  
Addition of 109 MW capacity with a second GE Frame 9E gas turbine. Total generating capacity reached 518 MW.

- Penambahan teknologi uap pada 2 (dua) turbin GE Frame 9E yang meningkatkan kapasitas pembangkit menjadi 646 MW.
- Penandatanganan PPA kedua dengan PLN untuk 150 MW. Total kontrak PPA PLN menjadi 300 MW.
- Addition of combined cycle steam technology to 2 (two) GE Frame 9E turbines, enhancing the capacity to 646 MW.
- Signing of the second PPA with PLN for 150 MW. The total value of PPA contract with PLN reached 300 MW.

Pencapaian daya tersambung dari pelanggan industri menjadi 871 MVA dari 1.966 pelanggan.  
Energized capacity from industrial customers reached 871 MVA from 1,966 customers.



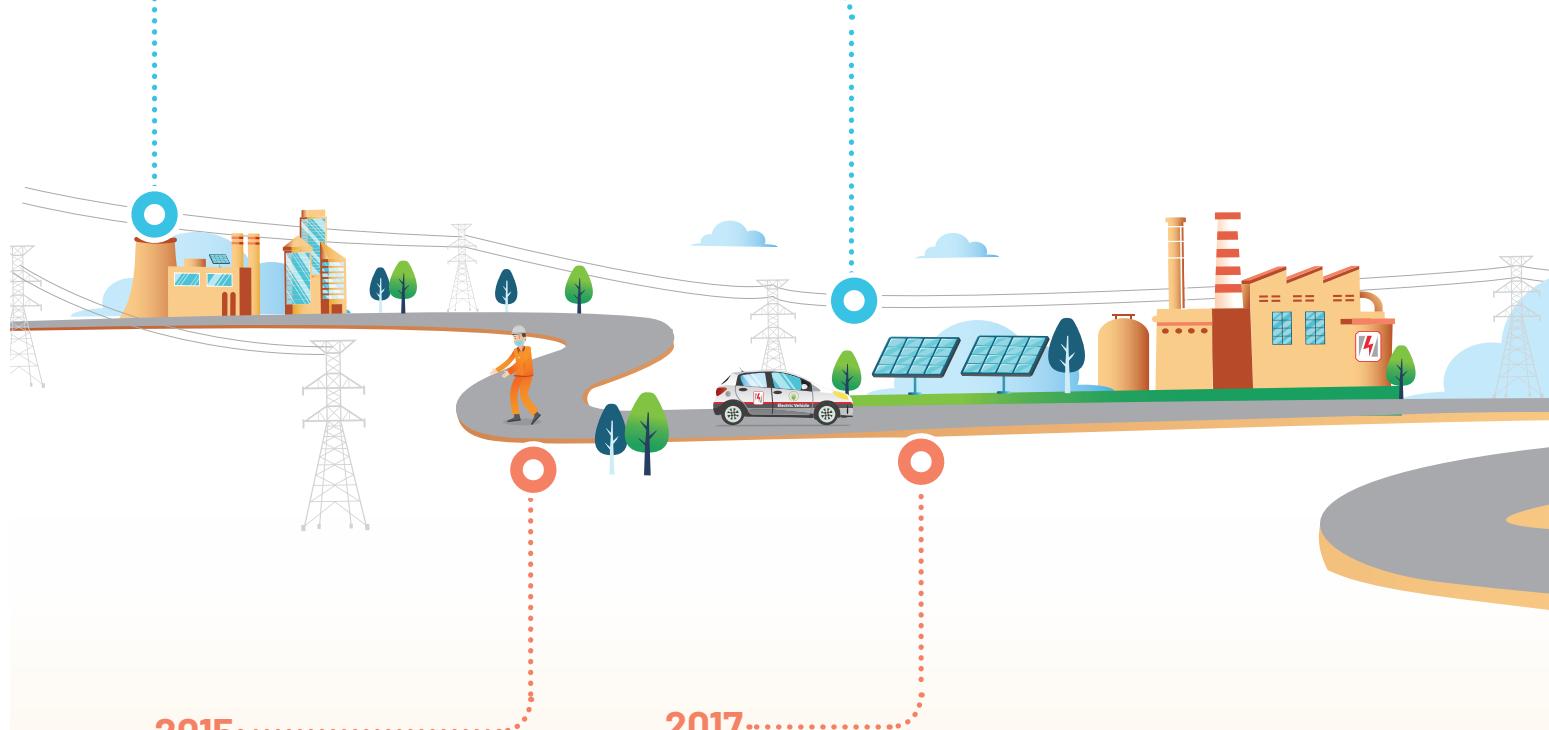
Mendapatkan sertifikasi ISO 14001 untuk Sistem Manajemen Lingkungan dan OHSAS 18001 untuk Sistem Manajemen Kesehatan dan Keamanan.

Obtained certification of ISO 14001 for Environmental Management System and OHSAS 18001 for Health and Security Management System.

## 2014

- Melaksanakan IPO senilai AS\$272 juta atau setara Rp2,4 triliun, dan merupakan IPO dengan nilai emisi efek terbesar pada tahun 2016, serta mencatatkan diri sebagai perseroan penyedia listrik swasta pertama yang tercatat di BEI.
- Penerbitan Senior Notes di Bursa Singapura sebesar AS\$550 juta dengan suku bunga 4,95% p.a., jatuh tempo tahun 2026 ("Senior Notes 2026") untuk pembiayaan kembali Senior Notes 2019 dan keperluan umum Perseroan. Senior Notes ini mendapatkan kupon obligasi terendah untuk tenor 10 tahun di Asia untuk kelas non-bank dan non-Badan Usaha Milik Negara (BUMN) pada tahun tersebut.
- Conducted an IPO at US\$272 million or Rp2.4 trillion, which was the highest value of securities emission in 2016, and made the Company the first private power supplier listed on the IDX.
- Issuance of Senior Notes on the Singapore Exchange amounted to US\$550 million at 4.95% p.a. interest rate, due in 2026 ("Senior Notes 2026") for 2019 Senior Notes refinancing and the Company's general purposes. These Senior Notes were the lowest bond coupon for a 10-year maturity period in Asia for a non-bank and non-State-Owned Enterprise (SOE) in that year.

## 2016



## 2015

Penyelesaian pembangunan pembangkit listrik kedua di MM-2100, dengan 1 (satu) turbin gas GE Frame 9E sebesar 109 MW. Total kapasitas kedua pembangkit menjadi 864 MW.

Completion of the second power plant construction in MM-2100 with 1 (one) GE Frame 9E gas turbine with a capacity of 109 MW. Total capacity of both plants reached 864 MW.

## 2017

- Penyelesaian pembangunan pembangkit listrik ketiga di Babelan, yang berbahan bakar batubara sebesar 2x140 MW. Pembangkit tersebut terhubung ke jaringan Jababeka dan MM-2100 melalui sistem transmisi 150 kV yang membentang sejauh 30 km, merupakan salah satu transmisi terpanjang yang dimiliki IPP di Indonesia. Total kapasitas ketiga pembangkit menjadi 1.144 MW.
- Peningkatan Sistem Manajemen Lingkungan menjadi ISO 14001:2015.
- Completion of the third power plant construction in Babelan, namely coal-fired power plant at 2x140 MW. The power plant was connected to Jababeka and MM-2100 network through a 150 kV transmission system approximately 30 km in length, becoming one of the longest IPP-owned transmission lines in Indonesia. Total capacity of the three plants reached 1,144 MW.
- Upgrading of the Environmental Management System to ISO 14001:2015.

- Pilot project stasiun pengisian kendaraan listrik di lokasi operasional Perseroan.
- Menyelesaikan pemasangan sistem *biomass handling* di PLTU Babelan. Ini menunjukkan komitmen kuat Perseroan untuk secara konsisten mengembangkan inisiatif strategi keberlanjutan salah satunya melalui pengurangan emisi GRK.
- Mencapai rekor tertinggi untuk daya tersambung sebesar 1.181 MVA dari 2.527 pelanggan.
- Sampai dengan Desember 2021, Perseroan berhasil mencapai penambahan PLTS Atap pada lokasi atap pelanggan sebesar 10,9 MWp atau lebih besar dari target Perseroan sebesar 10 MWp per tahun. Sebesar 2,8 MWp sudah berjalan aktif dan sebesar 8,1 MWp sedang dalam proses instalasi. Penambahan PLTS Atap sebesar 2,8 MWp pada fasilitas pelanggan, menjadikan total kapasitas terpasang PLTS Atap per 2021 adalah sebesar 3,2 MWp.
- Mengganti batubara dengan biomassa sebanyak 19 kTon atau setara dengan 30 GWh tenaga listrik. Inisiatif ini berkontribusi terhadap pengurangan emisi sampai dengan 32 kTon CO<sub>2</sub> atau setara dengan daya serap lebih dari 300 ribu pohon per tahun.
- Electric vehicles charging station pilot project in the Company's operation area.
- Completed the installation of biomass handling system in CFPP Babelan. This reflects the Company's strong commitment to consistently developing sustainability strategy initiatives, among others through reduction of GHG emissions.
- Reached the highest record for energized capacity of 1,181 MVA from 2,527 customers.
- As of December 2021, the Company has succeeded in achieving the addition of Rooftop Solar Power at customers' rooftop by 10.9 MWp, higher than the Company's target of 10 MWp per year. A total of 2.8 MWp is operational and 8.1 MWp is under construction. The additional 2.8 MWp Rooftop Solar Power on customers' facilities brings the total capacity of Rooftop Solar Power generation as of 2021 to 3.2 MWp.
- Supplemented coal with biomass totaling to 19 kTon or equivalent to 30 GWh of electric power. The initiatives contributed to an emission reduction up to 32 kTon CO<sub>2</sub> equal to the absorption capacity of more than 300 thousand trees for that year.

**2021**

**2018**

- Pencapaian daya tersambung dari pelanggan industri menjadi 1.072 MVA dari 2.411 pelanggan.
- Memulai program pembelian kembali saham Perseroan sebanyak-banyaknya 2,0% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh atau maksimal sebesar 321.743.100 lembar saham.
- Peningkatan Sistem Manajemen Kualitas menjadi ISO 9001:2015.
- Pilot project PLTS Atap sebesar 52,5 kWp.
- Energized capacity from industrial customers reached 1,072 MVA from 2,411 customers.
- Started the Company's stock repurchase program at a maximum of 2.0% from total issued and fully paid capital or a maximum of 321,743,100 shares.
- Upgrading of the Quality Management System to ISO 9001:2015.
- Rooftop Solar Power pilot project at 52.5 kWp.

- Mulai mengkomersialkan pembangkit listrik melalui PLTS Atap kepada pelanggan.
- Pilot project pembakaran dengan cangkang sawit di PLTU Babelan.
- Started commercializing the Rooftop Solar Power generation to customers.
- Pilot project of palm kernel shell burning in CFPP Babelan.

- Mendapatkan Pernyataan Penjaminan atas perhitungan emisi GRK sesuai dengan persyaratan ISO 14064.
- Peningkatan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja menjadi ISO 45001:2018.
- Obtained Assurance Statements on the calculation of GHG emissions, conforming to the requirements of ISO 14064.
- Upgrading of the Occupational Health and Safety Management System to ISO 45001:2018.

## Bidang Usaha, Produk dan Jasa, serta Pasar yang Dilayani

Line of Business, Products and Services, and Market Served



### Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir diubah dengan Akta No. 09 oleh Edward Suharjo Wirymartani, S.H., M.Kn. tertanggal 8 November 2021, maksud dan tujuan Perseroan adalah kegiatan pembangkitan, transmisi, dan pendistribusian energi listrik kepada konsumen akhir. Kegiatan yang tercakup adalah pengoperasian fasilitas pembangkit yang menghasilkan energi listrik, pengoperasian sistem transmisi, hingga sistem distribusi ke konsumen akhir, kegiatan penjualan ke konsumen, dan aktivitas penunjang tenaga listrik.

### Business Activities According to the Articles of Association and Business Activities Executed

In accordance with Article 3 of the latest Company's Articles of Association amended in Deed No. 09 of Edward Suharjo Wirymartani, S.H., M.Kn. dated November 8, 2021, the purposes and objectives of the Company are engaging in the generation, transmission, and distribution activities of electricity to end consumers. The activities include operational of power generation facilities, operational of transmission system and distribution system to end consumers, sales to consumers, as well as power generation support activities.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha dengan penjabaran sebagai berikut:

In order to achieve such purposes and objectives, the Company carries out the following business activities:

| <b>Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar</b><br>Business Activity Based on the Articles of Association | <b>Telah/Belum Dijalankan</b><br>Has/has not been carried out | <b>Keterangan</b><br>Description  |
|--|---|---|
| Pembangkitan Tenaga Listrik  | ✓   | Sampai dengan 2021, total kapasitas terpasang pembangkit listrik dan PLTS Atap Perseroan masing-masing mencapai 1.144 MW dan 3,2 MWp.<br>Until 2021, the Company's total power plant and Solar power generation installed capacity reached 1,144 MW and 3.2 MWp, respectively.  |
| Electric Power Generation  |   |   |
| Transmisi Tenaga Listrik   | ✓   | Kegiatan pengoperasian sistem transmisi dari pembangkit melalui jaringan tenaga listrik bertegangan tinggi dilakukan langsung oleh Perseroan. Sampai dengan 2021, Perseroan mengoperasikan jalur transmisi bertegangan 150 kV sepanjang lebih dari 30 km, yang menghubungkan ketiga pembangkit listrik milik Perseroan dan memasok listrik ke PLN.<br>The activities of transmission system operation from power plants through high-voltage were carried out directly by the Company. Until 2021, the Company operates a 150 kV transmission line of more than 30 km long, to connect the three Company's power plants and supplies electricity to PLN.  |
| Electric Power Transmission  |   |   |
| Distribusi Tenaga Listrik  | ✓   | Kegiatan distribusi dilakukan langsung oleh Perseroan kepada pelanggan. Sampai dengan 2021, Perseroan memiliki dan mengoperasikan infrastruktur kelistrikan berupa jalur distribusi 20 kV, yang membentang sepanjang 1.715 km untuk memasok listrik kepada pelanggan industri. Perseroan juga mencapai rekor tertinggi untuk daya tersambung sebesar 1.181 MVA pada 2021.<br>The distribution activities were carried out directly by the Company to its customers. Until 2021, the Company owns and operates electricity infrastructure through 20 kV distribution lines, stretching 1,715 km, to supply power to the industrial customers. The Company also reached the highest record for energized capacity of 1,181 MVA in 2021. |
| Electric Power Distribution  |   |   |
| Penjualan Tenaga Listrik   | ✓   | Kegiatan penjualan listrik dilakukan langsung oleh Perseroan kepada pelanggan industri dan PLN. Pada tahun 2021, total volume penjualan listrik Perseroan adalah sebesar 4.210 GWh.<br>The electricity sales activities were carried out directly by the Company to the industrial customers and PLN. In 2021, the total Company's electricity sales volume was 4,210 GWh.  |
| Electric Power Sales   |   |   |

| <b>Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar</b><br>Business Activity Based on the Articles of Association  | <b>Telah/Belum Dijalankan</b><br>Has/has not been carried out | <b>Keterangan</b><br>Description   |
|---|---|--|
| Pembangkit, Transmisi, Distribusi, dan Penjualan Tenaga Listrik dalam Satu Kesatuan Usaha<br>Generation, Transmission, Distribution, and Sales of Electricity in a Single Business Unit | ✓   | Perseroan melaksanakan kegiatan memproduksi tenaga listrik, penyaluran tenaga listrik melalui jaringan distribusi dan distribusi tenaga listrik, serta penjualan tenaga listrik kepada konsumen akhir.<br>The company carries out the activities of electricity generation, distribution through the distribution network, and sales to end consumers.   |
| Pembangkit, Transmisi, dan Penjualan Tenaga Listrik dalam Satu Kesatuan Usaha<br>Generation, Transmission, and Sales of Electricity in a Single Business Unit                           |   |  |
| Pembangkit, Distribusi, dan Penjualan Tenaga Listrik dalam Satu Kesatuan Usaha<br>Generation, Distribution, and Sales of Electricity in a Single Business Unit                          |   |  |
| Distribusi dan Penjualan Tenaga Listrik dalam Satu Kesatuan Usaha<br>Distribution and Sales of Electricity in a Single Business Unit  | ✓   | Sampai dengan 2021, Perseroan belum melaksanakan kegiatan usaha yang dimaksud. Kegiatan instalasi yang dijalankan oleh Perseroan ditujukan untuk menunjang kegiatan penjualan tenaga listrik.<br>As of 2021, the Company has not carried out business activities in such field. The installation activities carried out by the Company are intended to support electricity sales activities.   |
| Pengoperasian Instalasi Penyediaan Tenaga Listrik<br><br>Operation of Electric Power Generation   | ✗   | Sampai dengan 2021, Perseroan belum melaksanakan kegiatan usaha yang dimaksud.<br>As of 2021, the Company has not carried out business activities in such field.   |
| Pengoperasian Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik<br><br>Operation of Electric Power Utilization Installation  | ✗   |  |
| Aktivitas Penunjang Tenaga Listrik Lainnya<br><br>Other Electric Power Support Activities   | ✓   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembangunan pembangkit listrik di 3 (tiga) lokasi telah selesai dilaksanakan dengan total kapasitas 1.144 MW. Pembangunan dilaksanakan sendiri oleh Perseroan dengan mengelola jasa-jasa berbagai pihak.</li> <li>• Kegiatan pemeliharaan unit pembangkit, prasarana, dan distribusi dilakukan langsung oleh Perseroan secara rutin berdasarkan jam kerja mesin dan rekomendasi pemasok.</li> <li>• Melalui anak perusahaan, PT Bahtera Listrindo Jaya, Perseroan melakukan kegiatan pelayaran dengan tujuan mendukung kinerja operasional dalam pengangkutan batubara yang dipergunakan sebagai bahan bakar pembangkit listrik milik Perseroan.</li> <li>• The construction of power plants in 3 (three) locations has been completed with a total capacity of 1,144 MW. The construction was carried out by the Company itself by managing the services of various parties.</li> <li>• Maintenance of the power plant units, infrastructure, and distribution were carried out directly by the Company on a regular basis based on machine running hours and manufacturers' recommendations.</li> <li>• Through its subsidiary, PT Bahtera Listrindo Jaya, the Company carries out shipping activities with the aim to support operational performance in the shipping of coal as fuel for the Company's power plants.</li> </ul> |

Keterangan / Notes:

✓ = telah dijalankan / has been carried out

✗ = belum dijalankan / has not been carried out



**Hingga akhir tahun 2021, Perseroan berfokus pada 1 (satu) segmen usaha, yakni pembangkitan dan penjualan listrik. Perseroan berupaya untuk menyediakan energi bersih sambil terus menjaga keunggulan operasional yang ada.**

Until the end of 2021, the Company focus on 1 (one) business segment, namely electricity generation and sales. The Company is striving to deliver clean energy while continuing to maintain excellence in our existing operations.

### Produk dan Jasa serta Pasar yang Dilayani

Perseroan saat ini mengelola pembangkit listrik di 3 (tiga) lokasi dengan total kapasitas terpasang sebesar 1.144 MW, sebagai berikut:

1. Pembangkit listrik berbahan bakar gas dan uap di Kawasan Industri Jababeka – berkapasitas 755 MW.
2. Pembangkit listrik berbahan bakar gas di MM-2100 – berkapasitas 109 MW.
3. Pembangkit listrik berbahan bakar batubara di Babelan – berkapasitas 280 MW.

Sejak tahun 2018, Perseroan telah mengembangkan opsi penggunaan sumber listrik dengan energi terbarukan melalui pemasangan PLTS Atap. Hingga tahun 2021, Perseroan telah mengoperasikan pembangkit listrik menggunakan PLTS Atap dengan total kapasitas terpasang sebesar 3,2 MWp.

Selain itu, pada tahun 2021, Perseroan berhasil menyelesaikan pemasangan dan proses commissioning sistem biomass handling di PLTU Babelan. Hal ini merupakan kelanjutan inisiatif energi terbarukan Perseroan.

### Products and Services as well as Market Served

The Company currently operates power plants in 3 (three) locations with total installed capacity of 1,144 MW, with the following details:

1. Gas and steam power plant in Jababeka Industrial Estate – with a capacity of 755 MW.
2. Gas-fired power plant in MM-2100 – with a capacity of 109 MW.
3. Coal-fired power plant in Babelan – with a capacity of 280 MW.

Starting in 2018, the Company has developed a renewable energy option through the installation of Rooftop Solar Power. As of the end of 2021, the Company successfully operated power generation using Rooftop Solar Power with total installed capacity of 3.2 MWp.

In addition, in 2021, the Company managed to complete the installation and commissioning of the biomass handling system in CFPP Babelan. This is a continuation of the Company's renewable energy initiatives.

Perseroan juga menyediakan infrastruktur listrik serta mengoperasikan jalur transmisi bertegangan 150 kV yang membentang sejauh 3 km dari PLTGU di Jababeka ke PLTG di MM-2100 serta sepanjang 30 km dari PLTU Babelan ke PLTG MM-2100, menghubungkan ketiga pembangkit listrik milik Perseroan, dan jaringan distribusi 20 kV sepanjang 1.715 km atau setara dengan jarak tempuh pulang-pergi Jakarta-Singapura untuk memasok listrik kepada pelanggan industri di 5 (lima) kawasan industri. Pasokan listrik ke PLN menggunakan saluran 150 kV milik Perseroan.

The Company also provides power infrastructure and operates a 150 kV transmission system stretching 3 km from GSPP in Jababeka to GFPP MM-2100 and 30 km from CFPP Babelan to GFPP MM-2100, inter-connecting the three plants owned by the Company, and a 20 kV distribution network along 1,715 km or equivalent to a round trip distance from Jakarta to Singapore, to supply power to industrial customers in 5 (five) industrial estates. Electricity supply to PLN is provided through the Company's 150 kV transmission system.

### Sekilas Aset Pembangkit

Power Plants Assets at a Glance

| Keterangan<br>Description           | Unit                         | Lokasi<br>Location                         | Kapasitas<br>Capacity | Bahan Bakar<br>Fuel                       | Peralatan<br>Equipment   |
|-------------------------------------|------------------------------|--|-----------------------|---|--|
| PLTGU Jababeka<br>GSPP Jababeka     | Turbin Gas<br>Gas Turbines   | Jababeka                                   | 755 MW                | Gas                                       | GE Frame 6B (Model 6541)<br>dan / and GE Frame 9E (Model 9171)   |
|                                     | HRSGs                        |  |                       |   | Stork Ketels dan / and Alstom  |
|                                     | Turbin Uap<br>Steam Turbines |  |                       |   | Mitsubishi dan / and Siemens   |
| PLTG MM-2100<br>GFPP MM-2100        | Turbin Gas<br>Gas Turbine    | MM-2100                                    | 109 MW                | Gas                                       | GE Frame 9E (Model 9171)   |
| PLTU Babelan<br>CFPP Babelan        | CFB                          | Babelan                                    | 280 MW                | Batubara dan Biomassa<br>Coal and Biomass | Boiler CFB Valmet dengan kapabilitas<br>menggunakan bahan bakar biomassa<br>Valmet CFB Boilers with the capability to<br>use biomass |
| PLTS Atap<br>Rooftop Solar<br>Power | Panel Surya<br>Solar Panels  | 5 Kawasan Industri<br>5 Industrial Estates | 3,2 MWp               | Cahaya Matahari<br>Sunlight               | Turbin Uap Siemens<br>Siemens Steam Turbines   |
|                                     |                              |  |                       |   | Model PV<br>PV Module  |

Selain 3 (tiga) pembangkitan dengan total kapasitas 1.144 MW. Perseroan juga telah berhasil mengembangkan pembangkit listrik tenaga surya dengan total kapasitas terpasang sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebesar 3,2 MWp, yang terdiri dari 52,5 kWp yang dipasang di atap kantor operasional Perseroan di Jababeka dan sebesar 3,1 MWp dipasang di fasilitas pelanggan.

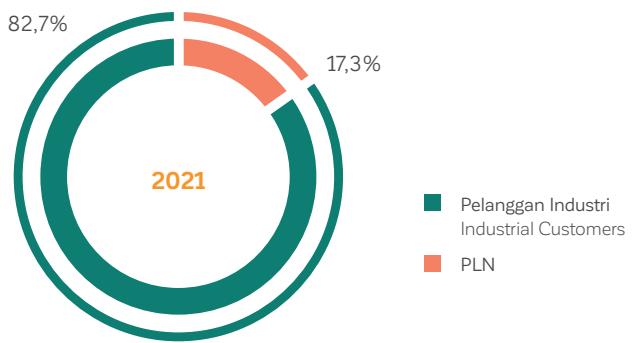
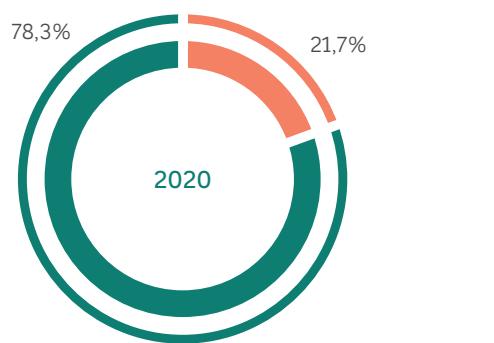
Penjualan listrik yang dihasilkan oleh Perseroan dapat dibagi menjadi 2 (dua) kategori besar, yaitu penjualan ke pelanggan industri dan PLN. Kedua kategori pelanggan tersebut memiliki karakteristik yang berbeda. Pada tahun 2021, lebih kurang 82,7% dari total penjualan Perseroan ditujukan kepada pelanggan industri sedangkan lebih kurang 17,3% ditujukan kepada PLN.

In addition to the 3 (three) power plants with total capacity of 1,144 MW, the Company has also successfully developed solar power generation with a total installed capacity of 3.2 MWp as of December 31, 2021, consisting of 52.5 kWp installed on the rooftop of the Company's operational office in Jababeka and 3.1 MWp installed over the customers' facilities.

The sale of electricity produced by the Company can be divided into 2 (two) categories, namely sales to industrial customers and PLN. Both of these customer categories have different characteristics. In 2021, around 82.7% of the Company's total sales were consumed by the industrial customers while around 17.3% were supplied to PLN.

#### Komposisi Penjualan Perseroan Berdasarkan Pelanggan

The Company's Sales Composition by Customers



Uraian rinci tentang kinerja penjualan berdasarkan segmen pelanggan dapat dilihat pada Tinjauan Operasi per Segmen Usaha dalam bab Analisis dan Pembahasan Manajemen.

A detailed description of the sales performance based on customer segments is presented in the Operational Review per Business Segment in the chapter of Management Discussion and Analysis.

## Peta Jaringan Operasional

### Operational Map



**01**

### Pembangkit Listrik Berbahan Bakar Gas dan Uap (PLTGU) Jababeka

Gas and Steam Power Plant (GSPP) Jababeka

- Total kapasitas 755 MW – 300 MW PLTGU Frame 6B, 346 MW PLTGU Frame 9E, 109 MW PLTG Frame 9E (cadangan)
- Commercial Operation Date (COD) masing-masing pada tahun 1998, 2011, dan 2012
- Pasokan gas dari Pertamina dan PGN
- Pemasok peralatan utama: GE, Stork, Siemens, Alstom, dan Mitsubishi
- Total capacity of 755 MW – 300 MW GSPP Frame 6B, 346 MW GSPP Frame 9E, 109 MW GFPP Frame 9E (backup)
- Commercial Operation Date (COD) in 1998, 2011, and 2012, respectively
- Gas supply from Pertamina and PGN
- Main equipment suppliers: GE, Stork, Siemens, Alstom, and Mitsubishi

**02**

### Pembangkit Listrik Berbahan Bakar Gas (PLTG) MM-2100

Gas-Fired Power Plant (GFPP) MM-2100

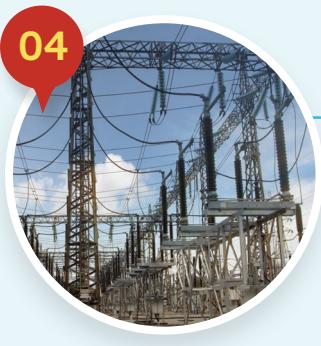
- Total kapasitas 109 MW PLTG Frame 9E (cadangan)
- COD pada tahun 2015
- Pasokan gas dari Pertamina
- Pemasok peralatan utama: GE dan Alstom
- Total capacity of 109 MW GFPP Frame 9E (backup)
- COD in 2015
- Gas supply from Pertamina
- Main equipment suppliers: GE and Alstom

**03**

### Pembangkit Listrik Berbahan Bakar Batubara (PLTU) Babelan

Coal-Fired Power Plant (CFPP) Babelan

- Total kapasitas 280 MW dengan menggunakan teknologi Boiler CFB
- COD pada tahun 2017
- Telah dilengkapi dengan sistem biomass handling pada tahun 2021
- Pasokan batubara dari PT Antang Gunung Meratus dan PT Adaro Indonesia
- Pasokan cangkang sawit dari berbagai mill dan trader cangkang sawit
- Pemasok peralatan utama: Siemens, Valmet, ABB, dan SPX
- Total capacity of 280 MW power plant with CFB Boiler technology
- COD in 2017
- Equipped with biomass handling system in 2021
- Coal supply from PT Antang Gunung Meratus and PT Adaro Indonesia
- Palm kernel shell supply from various palm kernel shell mills and trader
- Main equipment suppliers: Siemens, Valmet, ABB, and SPX

**04**

### Transmisi dan Distribusi

Transmission and Distribution

- Memiliki dan mengoperasikan infrastruktur listrik di 5 (lima) kawasan industri di Cikarang
- Jalur distribusi bertegangan 20 kV: 1.715 km (setara dengan jarak tempuh pulang pergi Jakarta-Singapura)
- Jalur transmisi bertegangan 150 kV: 3 km dari PLTGU Jababeka ke PLTG MM-2100 dan 30 km jalur penghubung PLTU Babelan ke PLTG MM-2100
- Own and operate the electricity infrastructure in 5 (five) industrial estates in Cikarang
- 20 kV distribution lines: 1,715 km (equal to a round trip distance from Jakarta to Singapore)
- 150 kV transmission lines: 3 km from GSPP Jababeka to GFPP MM-2100 and 30 km connection line from CFPP Babelan to GFPP MM-2100

**05**

### Energi Terbarukan

Renewable Energy

- Pembangkit listrik menggunakan PLTS Atap pada fasilitas Perseroan dan pelanggan dengan total kapasitas 3,2 MWp
- Teknologi Boiler CFB yang digunakan pada PLTU Babelan dan sistem biomass handling memungkinkan Perseroan untuk menggunakan bahan bakar biomassa
- Power generation using Rooftop Solar Power at the Company's and customers' facilities with a total capacity of 3.2 MWp
- The Company's CFB Boiler technology utilized in CFPP Babelan and its biomass handling system that is capable to burn biomass

## Daftar Alamat Entitas Anak dan Kantor Operasional, serta Informasi Kantor Cabang dan Kantor Perwakilan

List of Address of Subsidiary and Operational Offices, as well as Information on Branch and Representative Offices

### Kantor Pusat

**PT Cikarang Listrindo Tbk**  
 World Trade Centre 1, Lantai 17  
 Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31  
 Jakarta 12920, Indonesia  
 Telp.: (+62 21) 522 8122, 252 2145  
 Faks.: (+62 21) 522 4440  
 Surel: corpsec@listrindo.com  
 Situs Web: www.listrindo.com

### Head Office

**PT Cikarang Listrindo Tbk**  
 World Trade Centre 1, 17<sup>th</sup> floor  
 Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31  
 Jakarta 12920, Indonesia  
 Phone: (+62 21) 522 8122, 252 2145  
 Fax: (+62 21) 522 4440  
 Email: corpsec@listrindo.com  
 Website: www.listrindo.com

### Kantor Operasional

**PLTGU Jababeka**  
 Jl. Jababeka Raya Blok R, Cikarang  
 Bekasi 17550, Indonesia

**PLTG MM-2100**  
 Blok AB-5, Desa Danau Indah, Cikarang Barat  
 Bekasi 17520, Indonesia

**PLTU Babelan**  
 Kampung Utan, Desa Muara Bakti, Babelan  
 Bekasi 17610, Indonesia

### Operational Offices

**GSPP Jababeka**  
 Jl. Jababeka Raya Blok R, Cikarang  
 Bekasi 17550, Indonesia

**GFPP MM-2100**  
 Blok AB-5, Desa Danau Indah, Cikarang Barat  
 Bekasi 17520, Indonesia

**CFPP Babelan**  
 Kampung Utan, Desa Muara Bakti, Babelan  
 Bekasi 17610, Indonesia

### Kantor Layanan

Ruko Cosmo Estate Blok B No. 51  
 Jl. Gn. Tangkuban Perahu, Cikarang Selatan  
 Bekasi, Indonesia  
 Telp: (+62 21) 8991 1171-74  
 Faks: (+62 21) 8991 1175

### Service Office

Ruko Cosmo Estate Blok B No. 51  
 Jl. Gn. Tangkuban Perahu, Cikarang Selatan  
 Bekasi, Indonesia  
 Phone: (+62 21) 8991 1171-74  
 Fax: (+62 21) 8991 1175

### Entitas Anak

**PT Bahtera Listrindo Jaya**  
 World Trade Centre 1, Lantai 17  
 Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31  
 Jakarta 12920, Indonesia  
 Telp.: (+62 21) 522 8120  
 Faks.: (+62 21) 522 4440

### Subsidiary

**PT Bahtera Listrindo Jaya**  
 World Trade Centre 1, 17<sup>th</sup> Floor  
 Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31  
 Jakarta 12920, Indonesia  
 Phone: (+62 21) 522 8120  
 Fax: (+62 21) 522 4440



↗ PLTU Babelan  
CFPP Babelan

## Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan

Vision, Mission, and Corporate Values

### Visi Vision

**Menjadi produsen listrik kelas dunia.**

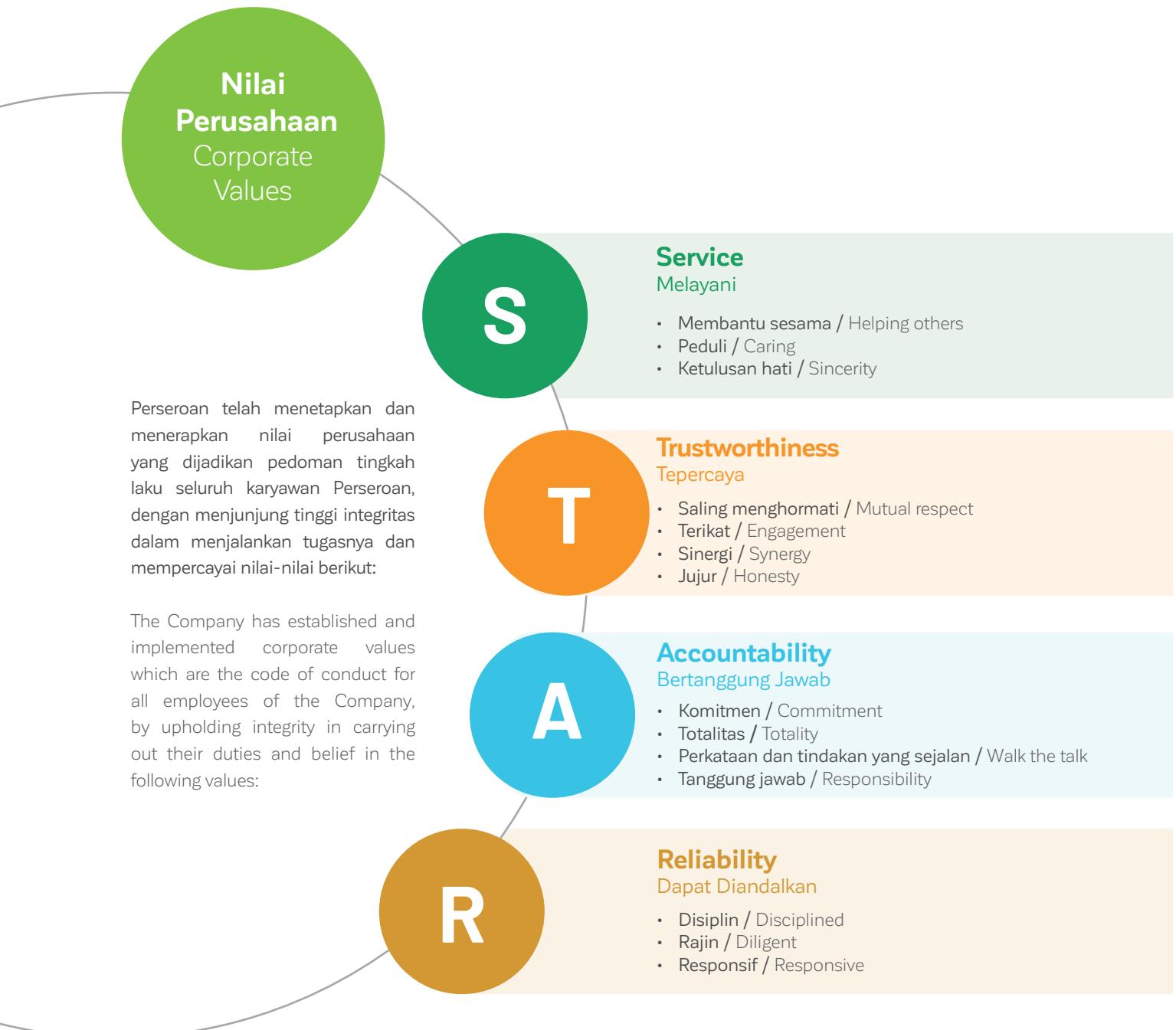
To become a world class power producer.



### Misi Mission

**Unggul dalam industri penyediaan tenaga listrik dengan kerjasama tim yang baik untuk memenuhi kebutuhan pelanggan akan tenaga listrik yang aman, andal, bersih, dan efisien dengan cara yang ramah dan profesional.**

To excel in the electricity supply industry with good teamwork to meet our customers' needs for safe, reliable, clean, and efficient power in a friendly and professional manner.



### Reviu Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan oleh Manajemen Kunci

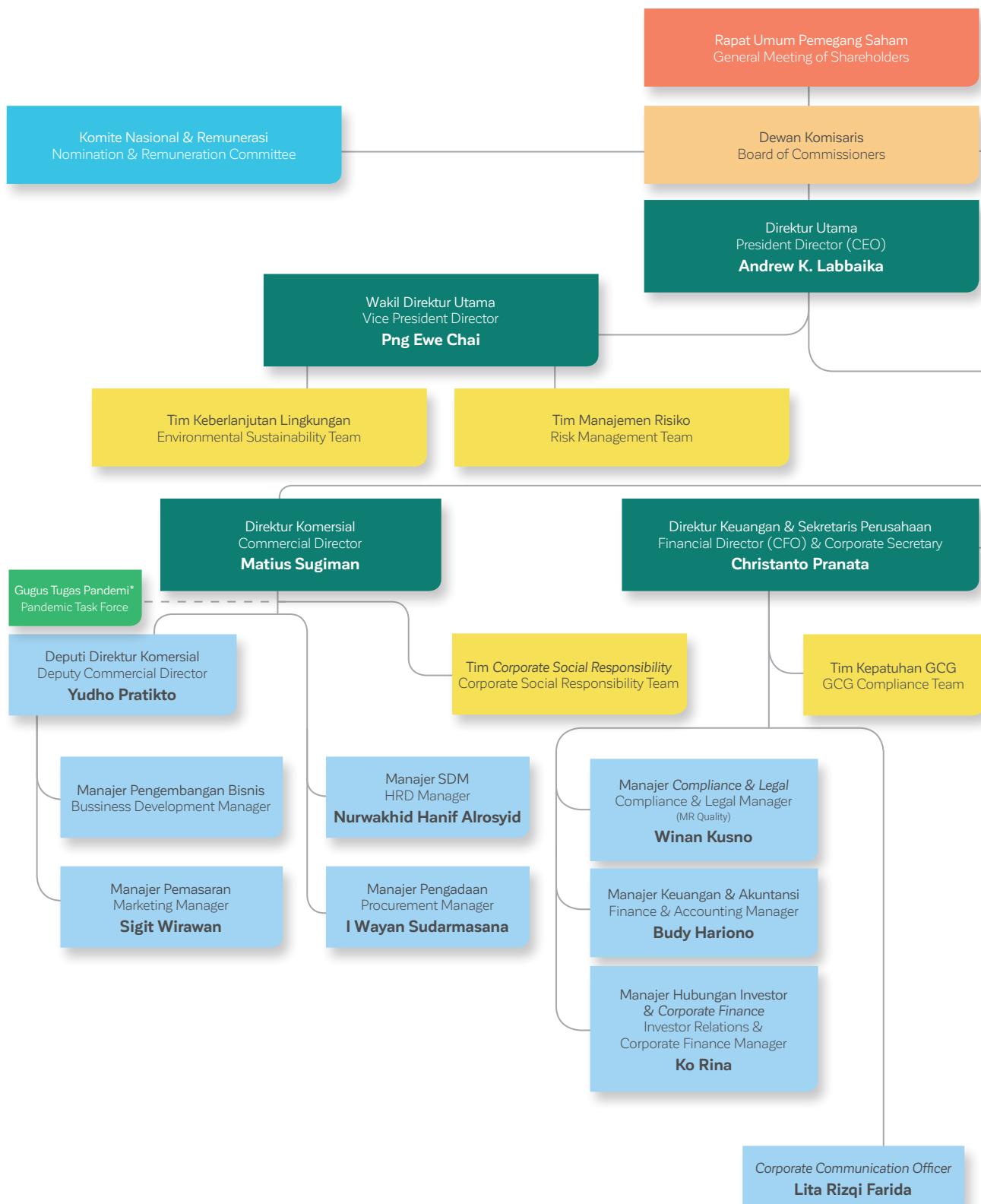
Visi dan misi serta nilai perusahaan merupakan bagian yang fundamental dari Perseroan sebagaimana tercantum dalam Pedoman Good Corporate Governance, yang telah mendapatkan dukungan dan persetujuan bersama dari Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 18 November 2020, yang merupakan pengkinian dari Pedoman Good Corporate Governance yang disetujui sebelumnya pada tanggal 20 November 2015.

### Review of Vision, Mission, and Corporate Values of the Company by Key Management

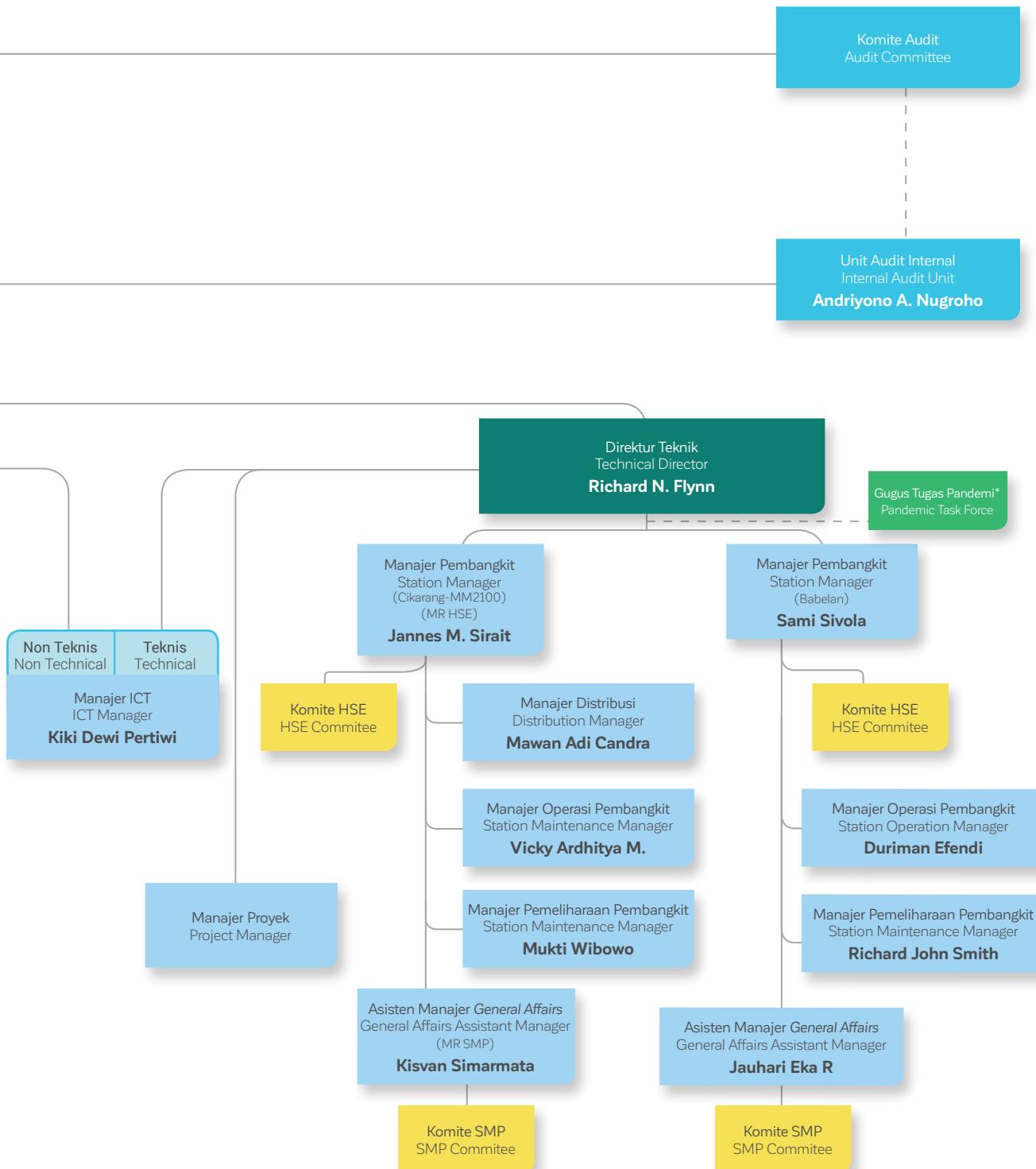
The Company's vision and mission as well as its values are a fundamental part of the Company, as stated in the Code of Good Corporate Governance, which obtained the support and consent of the Board of Commissioners and Board of Directors on November 18, 2020, as an updated version of the Code of Good Corporate Governance to the previously approved on November 20, 2015.

## Struktur Organisasi

### Organization Structure



\* ) Gugus Tugas Pandemi memberikan laporan pertanggungjawaban kepada Direktur Komersial dan Direktur Teknik.  
Pandemic Task Force reports to Commercial Director and Technical Director.



## Profil Dewan Komisaris

### Board of Commissioners Profile

#### Sutanto Joso

##### Komisaris Utama

President Commissioner

Periode Jabatan: 2 Juni 2021 s.d. penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan di tahun 2026  
Term of Office: June 2, 2021 until the closing of the Fiscal Year 2025 Annual GMS, to be held in 2026



|  |  |  |
|--|--|--|
| <b>Data Pribadi</b><br><b>Personal Data</b>  | Warga negara Indonesia, usia 79 tahun<br>Kelahiran Solo, 25 Mei 1942   | Indonesian Citizen, 79 years old<br>Born in Solo, May 25, 1942   |
| <b>Domisili</b><br><b>Domicile</b>   | Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia  | South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia  |
| <b>Riwayat Penunjukan di Perseroan</b><br><b>Position History in the Company</b>           | Diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 49 tanggal 29 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, untuk periode tahun 2021 s.d. penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan di tahun 2026. Pada tahun 2020, beliau diangkat sebagai Komisaris Utama berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 14 tanggal 11 Agustus 2020 untuk periode jabatan meneruskan periode sebelumnya sebagai Wakil Komisaris Utama yang berakhir pada saat penutupan RUPS Tahunan yang diselenggarakan di tahun 2021. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama (2015–2020) yang diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 65 tanggal 18 November 2015 dan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 10 tanggal 4 Maret 2016.   | Appointed as a Commissioner pursuant to the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 49 dated June 29, 2021 made before Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, for the period of 2021 until the closing of the Fiscal Year 2025 Annual GMS, to be held in 2026. In 2020, he was appointed as the President Commissioner pursuant to the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 14 dated August 11, 2020 for the term of office continuing the previous term of office as the Vice President Commissioner which ended at the closing of the Annual GMS held in 2021. Previously, he served as the Vice President Commissioner (2015–2020), appointed pursuant to the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 65 dated November 18, 2015 and Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 10 dated March 4, 2016.  |
| <b>Perjalanan Karir</b><br><b>Professional Background</b>                                  | Pendiri dan Komisaris Utama/Wakil Komisaris Utama PT Cikarang Listindo Tbk (2016–sekarang), Wakil Komisaris Utama (2015–2016), Direktur Utama (2007–2015), dan Wakil Direktur Utama (1990–2007) PT Cikarang Listindo sebelum menjadi perusahaan terbuka, Pendiri dan Komisaris PT Udinda Wahanatama (2001–sekarang), Pendiri PT Supraboga Lestari Tbk (99 Ranch Market and Farmers Market) (1997–sekarang), Komisaris Utama PT Ekaboga Inti (1997–sekarang), Pendiri dan Direktur Utama PT Ekaboga Inti (Hoka Hoka Bento) (1993–1996), Komisaris PT Kawasan Industri Jababeka (1989–2002), Pendiri dan Direktur Utama PT Komponindo Betonjaya (Precast Concrete Industry, Joint Venture dengan PS Corporation Japan) (1989–2002), Pendiri dan Direktur Utama PT Pandrol Indonesia (Fastening Industry, Joint Venture dengan Pandrol Limited, Inggris) (1985–2000). | Founder and President Commissioner/Vice President Commissioner of PT Cikarang Listindo Tbk (2016–present), Vice President Commissioner (2015–2016), President Director (2007–2015), and Vice President Director (1990–2007) of PT Cikarang Listindo before it became a public company, Founder and Commissioner of PT Udinda Wahanatama (2001–present), Founder of PT Supraboga Lestari Tbk (99 Ranch Market and Farmers Market) (1997–present), President Commissioner of PT Ekaboga Inti (1997–present), Founder and President Director of PT Ekaboga Inti (Hoka Hoka Bento) (1993–1996), Commissioner of PT Kawasan Industri Jababeka (1989–2002), Founder and President Director of PT Komponindo Betonjaya (Precast Concrete Industry, Joint Venture with PS Corporation Japan) (1989–2002), Founder and President Director of PT Pandrol Indonesia (Fastening Industry, Joint Venture with Pandrol Limited, United Kingdom) (1985–2000). |
| <b>Rangkap Jabatan</b><br><b>Concurrent Positions</b>                                      | Di Dalam Perseroan:<br>• Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi<br>Di Luar Perseroan:<br>• Komisaris PT Udinda Wahanatama<br>• Komisaris Utama PT Ekaboga Inti<br>Rangkap jabatan tidak bertentangan dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik  | Inside the Company:<br>• Nomination and Remuneration Committee member<br>Outside the Company:<br>• Commissioner of PT Udinda Wahanatama<br>• President Commissioner of PT Ekaboga Inti<br>Concurrent position does not violate the OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies  |
| <b>Hubungan Afiliasi</b><br><b>Affiliated Relationships</b>                                | Sutanto Joso memiliki hubungan keluarga dengan Komisaris, Djeradjat Janto Joso. Sutanto Joso memiliki hubungan afiliasi dengan PT Udinda Wahanatama, salah satu Pemegang Saham Utama Perseroan, dimana Sutanto Joso menjabat sebagai Komisaris PT Udinda Wahanatama.   | Sutanto Joso has a family relationship with one of the Commissioners, Djeradjat Janto Joso. Sutanto Joso has an affiliated relationship with PT Udinda Wahanatama, one of the Company's Major Shareholders, in which Sutanto Joso serves as a Commissioner of PT Udinda Wahanatama.  |
| <b>Kepemilikan Saham Cikarang Listindo</b><br><b>Shares Ownership of Cikarang Listindo</b> | Sutanto Joso memiliki saham Perseroan secara langsung sebesar 0,07%.   | Sutanto Joso has a direct share ownership of the Company of 0,07%.   |



## Fenza Sofyan

### Komisaris

Commissioner

Periode Jabatan: 2 Juni 2021 s.d. penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan di tahun 2026

Term of Office: June 2, 2021 until the closing of the Fiscal Year 2025 Annual GMS, to be held in 2026

|   |   |  |
|---|---|--|
| <b>Data Pribadi</b><br>Personal Data  | Warga negara Indonesia, usia 55 tahun<br>Ketlahiran Jakarta, 22 Januari 1966  | Indonesian Citizen, 55 years old<br>Born in Jakarta, January 22, 1966  |
| <b>Domisili</b><br>Domicile   | Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia   | South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia  |
| <b>Riwayat Penunjukan di Perseroan</b><br>Position History in the Company             | Diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 49 tanggal 29 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, untuk periode tahun 2021 s.d. penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan di tahun 2026. Beliau telah menjabat sebagai Komisaris sejak tahun 2004, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 13 tanggal 10 Desember 2004, dengan mengalami beberapa pengangkatan kembali.   | Appointed as a Commissioner pursuant to the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 49 dated June 29, 2021 made before Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, for the period of 2021 until the closing of the Fiscal Year 2025 Annual GMS, to be held in 2026. He served as a Commissioner since 2004, pursuant to the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 13 dated December 10, 2004, and has been reappointed several times.  |
| <b>Pendidikan</b><br>Educational Background   | Bachelor of Business Management, Baldwin Wallace University, Amerika Serikat (1988)   | Bachelor of Business Management, Baldwin Wallace University, United States of America (1988)   |
| <b>Perjalanan Karir</b><br>Professional Background                                    | Komisaris PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–sekarang) dan Komisaris PT Cikarang Listrindo sebelum menjadi perusahaan terbuka (2004–2016), Direktur Utama PT Vicit Internasional Propertindo (2019–sekarang), Komisaris PT Emdeki Utama Tbk (2017–sekarang), Komisaris PT Penta Artha Gemilang (2016–sekarang), Direktur PT Budimulia Penta Reali (2012–sekarang), Direktur Utama PT Metropolitan Golden Management (2012–sekarang), Komisaris Utama PT Metropolitan Horison Development (2012–sekarang), Direktur Utama PT Metropolitan Persada Internasional (2012–sekarang), Wakil Direktur PT Budimulia Prima Realty (2011–sekarang), Komisaris Utama PT Perentjana Djaja (2004–sekarang), Komisaris PT Coison Dimensi (2004–sekarang), Direktur PT Pacific Corponusa (1998–sekarang), Direktur PT Pentakencana Pakarperdana (1994–sekarang), Direktur PT Pesona Equator (1993–sekarang), dan Direktur PT Penta Cosmopolitan (1993–sekarang).  | Commissioner of PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–present) and Commissioner of PT Cikarang Listrindo before it became a public company (2004–2016), President Director of PT Vicit Internasional Propertindo (2019–present), Commissioner of PT Emdeki Utama Tbk (2017–present), Commissioner of PT Penta Artha Gemilang (2016–present), Director of PT Budimulia Penta Reali (2012–present), President Director of PT Metropolitan Golden Management (2012–present), President Commissioner of PT Metropolitan Horison Development (2012–present), President Director of PT Metropolitan Persada Internasional (2012–present), Deputy Director of PT Budimulia Prima Realty (2011–present), President Commissioner of PT Perentjana Djaja (2004–present), Commissioner of PT Coison Dimensi (2004–present), Director of PT Pacific Corponusa (1998–present), Director of PT Pentakencana Pakarperdana (1994–present), Director of PT Pesona Equator (1993–present), and Director of PT Penta Cosmopolitan (1993–present).   |
| <b>Rangkap Jabatan</b><br>Concurrent Positions  | Di Dalam Perseroan: <ul style="list-style-type: none"><li>• Tidak ada</li></ul> Di Luar Perseroan: <ul style="list-style-type: none"><li>• Direktur Utama PT Vicit Internasional Propertindo</li><li>• Komisaris PT Emdeki Utama Tbk</li><li>• Komisaris PT Penta Artha Gemilang</li><li>• Direktur PT Budimulia Penta Reali</li><li>• Direktur Utama PT Metropolitan Golden Management</li><li>• Komisaris Utama PT Metropolitan Horison Development</li><li>• Direktur Utama PT Metropolitan Persada Internasional</li><li>• Wakil Direktur PT Budimulia Prima Realty</li><li>• Komisaris Utama PT Perentjana Djaja</li><li>• Komisaris PT Coison Dimensi</li><li>• Direktur PT Pasific Corponusa</li><li>• Direktur PT Pentakencana Pakarperdana</li><li>• Direktur PT Pesona Equator</li><li>• Direktur PT Penta Cosmopolitan</li></ul> Rangkap jabatan tidak bertentangan dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik | Inside the Company: <ul style="list-style-type: none"><li>• None</li></ul> Outside the Company: <ul style="list-style-type: none"><li>• President Director of PT Vicit Internasional Propertindo</li><li>• Commissioner of PT Emdeki Utama Tbk</li><li>• Commissioner of PT Penta Artha Gemilang</li><li>• Director of PT Budimulia Penta Reali</li><li>• President Director of PT Metropolitan Golden Management</li><li>• President Commissioner of PT Metropolitan Horison Development</li><li>• President Director of PT Metropolitan Persada Internasional</li><li>• Deputy Director of PT Budimulia Prima Realty</li><li>• President Commissioner of PT Perentjana Djaja</li><li>• Commissioner of PT Coison Dimensi</li><li>• Director of PT Pasific Corponusa</li><li>• Director of PT Pentakencana Pakarperdana</li><li>• Director of PT Pesona Equator</li><li>• Director of PT Penta Cosmopolitan</li></ul> Concurrent position does not violate the OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies |
| <b>Hubungan Afiliasi</b><br>Affiliated Relationships                                  | Fenza Sofyan memiliki hubungan afiliasi dengan PT Pentakencana Pakarperdana, salah satu Pemegang Saham Utama Perseroan, di mana Fenza Sofyan menjabat sebagai Direktur PT Pentakencana Pakarperdana.  | Fenza Sofyan has an affiliated relationship with PT Pentakencana Pakarperdana, one of the Company's Major Shareholders, in which Fenza Sofyan serves as a Director of PT Pentakencana Pakarperdana.  |
| <b>Kepemilikan Saham Cikarang Listrindo</b><br>Shares Ownership of Cikarang Listrindo | Fenza Sofyan tidak memiliki saham Perseroan secara langsung.  | Fenza Sofyan does not own any shares of the Company directly.  |

**Djeradjat Janto Joso****Komisaris**  
Commissioner

Periode Jabatan: : 2 Juni 2021 s.d. penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan di tahun 2026  
 Term of Office : June 2, 2021 until the closing of the Fiscal Year 2025 Annual GMS, to be held in 2026



|   |  |   |
|---|--|---|
| <b>Data Pribadi</b><br>Personal Data  | Warga negara Indonesia, usia 54 tahun<br>Kehiran Jakarta, 19 September 1967  | Indonesian Citizen, 54 years old<br>Born in Jakarta, September 19, 1967   |
| <b>Domisili</b><br>Domicile   | Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia  | South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia   |
| <b>Riwayat Penunjukan di Perseroan</b><br>Position History in the Company           | Diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 49 tanggal 29 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, untuk periode tahun 2021 s.d. penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan di tahun 2026. Beliau telah menjabat sebagai Komisaris sejak tahun 2004, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 13 tanggal 10 Desember 2004, dengan mengalami beberapa pengangkatan kembali.                                    | Appointed as a Commissioner pursuant to the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 49 dated June 29, 2021 made before Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, for the period of 2021 until the closing of the Fiscal Year 2025 Annual GMS, to be held in 2026. He served as a Commissioner since 2004, pursuant to the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 13 dated December 10, 2004, and has been reappointed several times.   |
| <b>Pendidikan</b><br>Educational Background   | Bachelor of Arts, University of Southern California, Amerika Serikat (1991)  | Bachelor of Arts, University of Southern California, United States of America (1991)  |
| <b>Perjalanan Karir</b><br>Professional Background                                  | Komisaris PT Cikarang Listindo Tbk (2016–sekarang) dan Komisaris PT Cikarang Listindo sebelum menjadi perusahaan terbuka (2004–2016), Komisaris PT Ekaboga Inti (2016–sekarang), Komisaris PT Gunaprima Karyaperkasa (2004–sekarang), Direktur Utama PT Primarasa Inti (2001–sekarang), Komisaris PT Supraboga Lestari Tbk (2001–sekarang), dan Direktur Utama PT Udinda Wahanatama (1993–sekarang).   | Commissioner of PT Cikarang Listindo Tbk (2016–present) and Commissioner of PT Cikarang Listindo before it became a public company (2004–2016), Commissioner of PT Ekaboga Inti (2016–present), Commissioner of PT Gunaprima Karyaperkasa (2004–present), President Director of PT Primarasa Inti (2001–present), Commissioner of PT Supraboga Lestari Tbk (2001–present), and President Director of PT Udinda Wahanatama (1993–present).   |
| <b>Rangkap Jabatan</b><br>Concurrent Positions                                      | Di Dalam Perseroan:<br><ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak ada</li> </ul> Di Luar Perseroan:<br><ul style="list-style-type: none"> <li>• Komisaris PT Ekaboga Inti</li> <li>• Komisaris PT Gunaprima Karyaperkasa</li> <li>• Direktur Utama PT Primarasa Inti</li> <li>• Komisaris PT Supraboga Lestari Tbk</li> <li>• Direktur Utama PT Udinda Wahanatama</li> </ul> Rangkap jabatan tidak bertentangan dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik | Inside the Company:<br><ul style="list-style-type: none"> <li>• None</li> </ul> Outside the Company:<br><ul style="list-style-type: none"> <li>• Commissioner of PT Ekaboga Inti</li> <li>• Commissioner of PT Gunaprima Karyaperkasa</li> <li>• President Director of PT Primarasa Inti</li> <li>• Commissioner of PT Supraboga Lestari Tbk</li> <li>• President Director of PT Udinda Wahanatama</li> </ul> Concurrent position does not violate the OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies |
| <b>Hubungan Afiliasi</b><br>Affiliated Relationships                                | Djeradjat Janto Joso memiliki hubungan keluarga dengan Komisaris Utama, Sutanto Joso. Djeradjat Janto Joso memiliki hubungan afiliasi dengan PT Udinda Wahanatama, salah satu Pemegang Saham Utama Perseroan, di mana Djeradjat Janto Joso menjabat sebagai Direktur Utama PT Udinda Wahanatama.   | Djeradjat Janto Joso has a family relationship with the President Commissioner, Sutanto Joso. Djeradjat Janto Joso has an affiliated relationship with PT Udinda Wahanatama, one of the Company's Major Shareholders, in which Djeradjat Janto Joso serves as President Director of PT Udinda Wahanatama.   |
| <b>Kepemilikan Saham Cikarang Listindo</b><br>Shares Ownership of Cikarang Listindo | Djeradjat Janto Joso tidak memiliki saham Perseroan secara langsung.   | Djeradjat Janto Joso does not own any shares of the Company directly.   |



## Iwan P. Brasali

### Komisaris

Commissioner

Periode Jabatan : 2 Juni 2021 s.d. penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan di tahun 2026

Term of Office : June 2, 2021 until the closing of the Fiscal Year 2025 Annual GMS, to be held in 2026

|   |  |  |
|---|--|--|
| <b>Data Pribadi</b><br>Personal Data  | Warga negara Indonesia, usia 56 tahun<br>Ketlahiran Jakarta, 26 Maret 1965   | Indonesian Citizen, 56 years old<br>Born in Jakarta, March 26, 1965  |
| <b>Domisili</b><br>Domicile   | Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia  | South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia  |
| <b>Riwayat Penunjukan di Perseroan</b><br>Position History in the Company           | Diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 49 tanggal 29 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, untuk periode tahun 2021 s.d. penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan di tahun 2026. Beliau telah menjabat sebagai Komisaris sejak tahun 2004, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 13 tanggal 10 Desember 2004, dengan mengalami beberapa pengangkatan kembali.  | Appointed as a Commissioner pursuant to the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 49 dated June 29, 2021 made before Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, for the period of 2021 until the closing of the Fiscal Year 2025 Annual GMS, to be held in 2026. He served as a Commissioner since 2004, pursuant to the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 13 dated December 10, 2004, and has been reappointed several times.  |
| <b>Pendidikan</b><br>Educational Background   | <ul style="list-style-type: none"> <li>Master of Science dalam bidang Civil Engineering, University of Southern California, Amerika Serikat (1988)</li> <li>Bachelor of Science dalam bidang Civil Engineering, University of Southern California, Amerika Serikat (1987)</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>Master of Science in Civil Engineering, University of Southern California, United States of America (1988)</li> <li>Bachelor of Science in Civil Engineering, University of Southern California, United States of America (1987)</li> </ul>   |
| <b>Perjalanan Karir</b><br>Professional Background                                  | Komisaris PT Cikarang Listindo Tbk (2016–sekarang) dan Komisaris PT Cikarang Listindo sebelum menjadi perusahaan terbuka (2004–2016), Komisaris PT Metropolitan Land Tbk (2020–sekarang), Direktur Utama PT Budimulia Penta Reali (2012–sekarang), Direktur Utama PT Budimulia Prima Realty (2010–sekarang), Komisaris PT Metropolitan Kentjana Tbk (2007–sekarang), Komisaris PT Antilope Madju Puri Indah (2007–sekarang), Direktur Utama PT Budimulia Nirwana (2003–sekarang), Direktur Utama PT Brasali Industri Pratama (1994–sekarang), Direktur Utama PT Puri Pacific Intiland (1993–sekarang), Direktur Utama PT Puribrasali Realtindo (1993–sekarang), Direktur Utama PT Taman Cilegon Indah (1993–sekarang), Direktur Utama PT Budimulia Investama (1990–sekarang), Direktur Utama PT Brasali Realty (1990–sekarang), dan Direktur PT Pacific Corponusa (1990–sekarang). | Commissioner of PT Cikarang Listindo Tbk (2016–present) and Commissioner of PT Cikarang Listindo before it became a public company (2004–2016), Commissioner of PT Metropolitan Land Tbk (2020–present), President Director of PT Budimulia Penta Reali (2012–present), President Director of PT Budimulia Prima Realty (2010–present), Commissioner of PT Metropolitan Kentjana Tbk (2007–present), Commissioner of PT Antilope Madju Puri Indah (2007–present), President Director of PT Budimulia Nirwana (2003–present), President Director of PT Brasali Industri Pratama (1994–present), President Director of PT Puri Pacific Intiland (1993–present), President Director of PT Puribrasali Realtindo (1993–present), President Director of PT Taman Cilegon Indah (1993–present), President Director of PT Budimulia Investama (1990–present), President Director of PT Brasali Realty (1990–present), and Director of PT Pacific Corponusa (1990–present).  |
| <b>Rangkap Jabatan</b><br>Concurrent Positions                                      | <p>Di Dalam Perseroan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi</li> </ul> <p>Di Luar Perseroan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Komisaris PT Metropolitan Land Tbk</li> <li>Direktur Utama PT Budimulia Penta Reali</li> <li>Direktur Utama PT Budimulia Prima Realty</li> <li>Komisaris PT Metropolitan Kentjana Tbk</li> <li>Komisaris PT Antilope Madju Puri Indah</li> <li>Direktur Utama PT Budimulia Nirwana</li> <li>Direktur Utama PT Brasali Industri Pratama</li> <li>Direktur Utama PT Puri Pacific Intiland</li> <li>Direktur Utama PT Puribrasali Realtindo</li> <li>Direktur Utama PT Taman Cilegon Indah</li> <li>Direktur Utama PT Budimulia Investama</li> <li>Direktur Utama PT Brasali Realty</li> <li>Direktur PT Pacific Corponusa</li> </ul>  | <p>Inside the Company:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Nomination and Remuneration Committee member</li> </ul> <p>Outside the Company:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Commissioner of PT Metropolitan Land Tbk</li> <li>President Director of PT Budimulia Penta Reali</li> <li>President Director of PT Budimulia Prima Realty</li> <li>Commissioner of PT Metropolitan Kentjana Tbk</li> <li>Commissioner of PT Antilope Madju Puri Indah</li> <li>President Director of PT Budimulia Nirwana</li> <li>President Director of PT Brasali Industri Pratama</li> <li>President Director of PT Puri Pacific Intiland</li> <li>President Director of PT Puribrasali Realtindo</li> <li>President Director of PT Taman Cilegon Indah</li> <li>President Director of PT Budimulia Investama</li> <li>President Director of PT Brasali Realty</li> <li>Director of PT Pacific Corponusa</li> </ul> <p>Concurrent position does not violate the OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies</p> |
| <b>Hubungan Afiliasi</b><br>Affiliated Relationships                                | Iwan P. Brasali memiliki hubungan afiliasi dengan PT Brasali Industri Pratama, salah satu Pemegang Saham Utama Perseroan, di mana Iwan P. Brasali menjabat sebagai Direktur Utama PT Brasali Industri Pratama.   | Iwan P. Brasali has an affiliated relationship with PT Brasali Industri Pratama, one of the Company's Major Shareholders, in which Iwan P. Brasali serves as President Director of PT Brasali Industri Pratama.  |
| <b>Kepemilikan Saham Cikarang Listindo</b><br>Shares Ownership of Cikarang Listindo | Iwan P. Brasali tidak memiliki saham Perseroan secara langsung.  | Iwan P. Brasali does not own any shares of the Company directly.   |

**Drs. Irwan Sofian****Komisaris Independen**

Independent Commissioner

Periode Jabatan: 2 Juni 2021 s.d. penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2025

yang akan diselenggarakan di tahun 2026, periode kedua

Term of Office: June 2, 2021 until the closing of the Fiscal Year 2025 Annual GMS, to be held in 2026, second period

|  |  |   |
|--|--|---|
| <b>Data Pribadi</b><br><b>Personal Data</b>  | Warga negara Indonesia, usia 81 tahun<br>Ketlahiran Purwokerto, 27 September 1940  | Indonesian Citizen, 81 years old<br>Born in Purwokerto, September 27, 1940  |
| <b>Domisili</b><br><b>Domicile</b>   | Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia  | South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia   |
| <b>Riwayat Penunjukan di Perseroan</b><br><b>Position History in the Company</b>             | Diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 49 tanggal 29 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, untuk periode tahun 2021 s.d. penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan di tahun 2026. Sebelumnya telah menjabat sebagai Komisaris Independen untuk periode pertama sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 10 tanggal 4 Maret 2016 untuk periode tahun 2016 s.d. penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 yang diselenggarakan di tahun 2021. Beliau pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen sebelum Perseroan menjadi perusahaan terbuka berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 43 tanggal 10 November 2015.  | Appointed as an Independent Commissioner pursuant to the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 49 dated June 29, 2021 made before Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, for the period of 2021 until the closing of the Fiscal Year 2025 Annual GMS, to be held in 2026. Previously served as an Independent Commissioner for the first period pursuant to the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No.10 dated March 4, 2016 for the period of 2016 until the closing of the Fiscal Year 2020 Annual GMS held in 2021. He was first appointed as an Independent Commissioner before the Company became a public company pursuant to the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 43 dated November 10, 2015.   |
| <b>Pendidikan</b><br><b>Educational Background</b>   | Sarjana Ekonomi, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Padjadjaran, Indonesia (1967)  | Bachelor of Economics in Accounting, Faculty of Economics, Padjadjaran University, Indonesia (1967)   |
| <b>Sertifikat Profesi</b><br><b>Professional Certification</b>                               | <ul style="list-style-type: none"> <li>Certified Auditor Forensic dari Professional Certification Institute of Forensic Auditor (2017)</li> <li>Certified Fraud Examiners dari Association of Certified Fraud Examiners (2000)</li> </ul>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>Certified Forensic Auditor from the Professional Certification Institute of Forensic Auditors (2017)</li> <li>Certified Fraud Examiners from the Association of Certified Fraud Examiners (2000)</li> </ul>  |
| <b>Perjalanan Karir</b><br><b>Professional Background</b>                                    | Komisaris Independen PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–sekarang) dan Komisaris Independen PT Cikarang Listrindo sebelum menjadi perusahaan terbuka (2015–2016), Senior Advisor Prima Assessment Solution Assessment Center (2018–sekarang), Senior Advisor Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young Indonesia) (2010–2015), Partner Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sarwoko & Sandjaja (Ernst & Young Indonesia) (2003–2010), Komisaris Independen/Wakil Komisaris Utama PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2002–2005), Penasehat Ahli Badan Penyehatan Perbankan National (BPPN) (2000–2001), Deputi Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Bidang Pengawasan Khusus/Investigasi (1996–2001), Direktur Pengawasan Dana Pembangunan Pusat Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (1995–1996), Kepala Perwakilan Luar Negeri Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan di Bonn, Jerman (1992–1995), Direktur Pengawasan Khusus/Investigasi BUMN/BUMD, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (1988–1992), Kepala Sub-Direktorat Pengawasan Khusus/Investigasi BUMN, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (1984–1988) dan Kepala Bidang Pengawasan Industri, Jasa, Perdagangan dan Pertambangan dan Direktorat Jenderal Pengawasan Keuangan Negara Departemen Keuangan Kantor Wilayah III Jawa Barat (1979–1984). | Independent Commissioner of PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–present) and Independent Commissioner of PT Cikarang Listrindo before it became a public company (2015–2016), Senior Advisor of Prima Assessment Solution Assessment Center (2018–present), Senior Advisor at Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young Indonesia) (2010–2015), Partner of Public Accounting Firm Purwantono, Sarwoko & Sandjaja (Ernst & Young Indonesia) (2003–2010), Independent Commissioner/Vice President Commissioner of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2002–2005), Expert Advisor of Indonesian Bank Restructuring Agency (BPPN) (2000–2001), Deputy Head of Financial and Development Supervisory Agency (BPKP), Special Supervision/Investigation Division (1996–2001), Director of Development Fund Supervision at Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) (1995–1996), Head of Foreign Representation of Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) in Bonn, Germany (1992–1995), Director of Special Supervision/Investigation of State-Owned Enterprises (SOEs)/Regional-Owned Enterprises (ROEs), Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) (1988–1992), Head of Sub-Directorate of Special Supervision/Investigation of SOEs, Financial and Development Supervisory Agency (1984–1988), and Division Head of Industry, Services, Trade, and Mining Supervision, General Directorate of State Financial Supervision and Department of Finance of Regional Office III West Java (1979–1984). |
| <b>Rangkap Jabatan</b><br><b>Concurrent Positions</b>  | <p>Di Dalam Perseroan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi</li> </ul> <p>Di Luar Perseroan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Senior Advisor Prima Assessment Solution Assessment Center</li> </ul> <p>Rangkap jabatan tidak bertentangan dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik</p>  | <p>Inside the Company:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Chairman of the Nomination and Remuneration Committee</li> </ul> <p>Outside the Company:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Senior Advisor of Prima Assessment Solution Assessment Center</li> </ul> <p>Concurrent position does not violate the OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies</p>   |
| <b>Hubungan Afiliasi</b><br><b>Affiliated Relationships</b>                                  | Drs. Irwan Sofjan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.   | Drs. Irwan Sofjan does not have any affiliated relationships with other Board of Commissioners, Board of Directors, or with Major and Controlling Shareholders.   |
| <b>Kepemilikan Saham Cikarang Listrindo</b><br><b>Shares Ownership of Cikarang Listrindo</b> | Drs. Irwan Sofjan tidak memiliki saham Perseroan secara langsung.  | Drs. Irwan Sofjan does not own any shares of the Company directly.  |


**Ir. Kiskenda Surihardja**
**Komisaris Independen**

Independent Commissioner

Periode Jabatan: 2 Juni 2021 s.d. penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan di tahun 2026, periode kedua  
 Term of Office: June 2, 2021 until the closing of the Fiscal Year 2025 Annual GMS, to be held in 2026, second period

|   |   |  |
|---|---|--|
| <b>Data Pribadi</b><br>Personal Data  | Warga negara Indonesia, usia 65 tahun<br>Ketlahiran Bandung, 11 Maret 1956  | Indonesian Citizen, 65 years old<br>Born in Bandung, March 11, 1956  |
| <b>Domisili</b><br>Domicile   | Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia   | South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia  |
| <b>Riwayat Penunjukan di Perseroan</b><br>Position History in the Company             | Diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 49 tanggal 29 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, untuk periode tahun 2021 s.d. penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan di tahun 2026. Sebelumnya telah menjabat sebagai Komisaris Independen untuk periode pertama sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 10 tanggal 4 Maret 2016 untuk periode tahun 2016 s.d. penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 yang diselenggarakan di tahun 2021. Beliau pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen sebelum Perseroan menjadi perusahaan terbuka berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 43 tanggal 10 November 2015. | Appointed as an Independent Commissioner pursuant to the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 49 dated June 29, 2021 made before Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, for the period of 2021 until the closing of the Fiscal Year 2025 Annual GMS, to be held in 2026. Previously served as an Independent Commissioner for the first period pursuant to the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 10 dated March 4, 2016 for the period of 2016 until the closing of the Fiscal Year 2020 Annual GMS held in 2021. He was first appointed as an Independent Commissioner before the Company became a public company pursuant to the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 43 dated November 10, 2015.   |
| <b>Pendidikan</b><br>Educational Background   | <ul style="list-style-type: none"> <li>Master of Business Administration, Institut Manajemen Prasetya Mulya, Indonesia (1991)</li> <li>Sarjana Teknik jurusan Teknik Elektro Institut Teknologi Bandung, Indonesia (1983)</li> </ul>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>Master of Business Administration, Prasetya Mulya Institute of Management, Indonesia (1991)</li> <li>Bachelor of Engineering, Faculty of Electrical Engineering, Bandung Institute of Technology, Indonesia (1983)</li> </ul>   |
| <b>Perjalanan Karir</b><br>Professional Background                                    | Komisaris Independen PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–sekarang) dan Komisaris Independen PT Cikarang Listrindo sebelum menjadi perusahaan terbuka (2015–2016), Senior Konsultan Manajemen Marketing PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (2009–2012), Direktur Utama PT Telekomunikasi Selular (2005–2009), Kepala Divisi Regional V Jawa Timur PT Telekomunikasi Indonesia Tbk dengan posisi terakhir sebagai Kepala Divisi Regional II Jakarta (2003–2004), General Manager PT Dayamitra Mitratel Kerja Sama Operasi VI (2001–2002), Job Trainee PT Telekomunikasi Indonesia Tbk dengan posisi terakhir sebagai Kepala Divisi Regional VI Kalimantan (1983–2001) dan Manajer Penjualan PT Nasio Sdn Electric (1980–1982).   | Independent Commissioner of PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–present) and Independent Commissioner of PT Cikarang Listrindo before it became a public company (2015–2016), Senior Consultant of Marketing Management of PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (2009–2012), President Director of PT Telekomunikasi Selular (2005–2009), Head of Regional Division V East Java of PT Telekomunikasi Indonesia Tbk with his last position as Head of Regional Division II Jakarta (2003–2004), General Manager of PT Dayamitra Mitratel Operational Collaboration VI (2001–2002), Job Trainee of PT Telekomunikasi Indonesia Tbk with his last position as Head of Regional Division VI Kalimantan (1983–2001), and Sales Manager of PT Nasio Sdn Electric (1980–1982). |
| <b>Rangkap Jabatan</b><br>Concurrent Positions  | Di Dalam Perseroan: <ul style="list-style-type: none"> <li>Tidak ada</li> </ul> Di Luar Perseroan: <ul style="list-style-type: none"> <li>Tidak ada</li> </ul>  | Inside the Company: <ul style="list-style-type: none"> <li>None</li> </ul> Outside the Company: <ul style="list-style-type: none"> <li>None</li> </ul>   |
| <b>Hubungan Afiliasi</b><br>Affiliated Relationships                                  | Ir. Kiskenda Surihardja tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.  | Ir. Kiskenda Surihardja does not have any affiliated relationships with other Board of Commissioners, Board of Directors, or with Major and Controlling Shareholders.  |
| <b>Kepemilikan Saham Cikarang Listrindo</b><br>Shares Ownership of Cikarang Listrindo | Ir. Kiskenda Surihardja tidak memiliki saham Perseroan secara langsung.   | Ir. Kiskenda Surihardja does not own any shares of the Company directly.   |

**Drs. Josep Karnady****Komisaris Independen**

Independent Commissioner

Periode Jabatan: 2 Juni 2021 s.d. penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2025

yang akan diselenggarakan di tahun 2026, periode kedua

Term of Office: June 2, 2021 until the closing of the Fiscal Year 2025 Annual GMS, to be held in 2026, second period



|  |   |  |
|--|---|--|
| <b>Data Pribadi</b><br><i>Personal Data</i>  | Warga negara Indonesia, usia 82 tahun<br>Ketlahiran Palembang, 4 Juli 1939  | Indonesian Citizen, 82 years old<br>Born in Palembang, July 4, 1939  |
| <b>Domisili</b><br><i>Domicile</i>   | Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia   | East Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia   |
| <b>Riwayat Penunjukan di Perseroan</b><br><i>Position History in the Company</i>             | Diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 49 tanggal 29 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, untuk periode tahun 2021 s.d. penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan di tahun 2026. Sebelumnya telah menjabat sebagai Komisaris Independen untuk periode pertama sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 10 tanggal 4 Maret 2016 untuk periode tahun 2016 s.d. penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 yang diselenggarakan di tahun 2021. Beliau pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen sebelum Perseroan menjadi perusahaan terbuka berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 43 tanggal 10 November 2015. | Appointed as an Independent Commissioner pursuant to the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 49 dated June 29, 2021 made before Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, for the period of 2021 until the closing of the Fiscal Year 2025 Annual GMS, to be held in 2026. Previously served as an Independent Commissioner for the first period pursuant to the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 10 dated March 4, 2016 for the period of 2016 until the closing of the Fiscal Year 2020 Annual GMS held in 2021. He was first appointed as an Independent Commissioner before the Company became a public company pursuant to the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 43 dated November 10, 2015. |
| <b>Pendidikan</b><br><i>Educational Background</i>   | Sarjana Ekonomi, Jurusan Ekonomi Perusahaan, Fakultas Ekonomi, Universitas Parahyangan, Indonesia (1965)  | Bachelor of Economics in Corporate Economy, Faculty of Economics, Parahyangan Catholic University, Indonesia (1965)  |
| <b>Perjalanan Karir</b><br><i>Professional Background</i>                                    | Komisaris Independen PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–sekarang) dan Komisaris Independen PT Cikarang Listrindo sebelum menjadi perusahaan terbuka (2015–2016), Komisaris Utama PT Mata Air Boga Lestari (2008–sekarang), Direktur Utama PT Erakomindo Puranusa (1988–2008), General Manager PT Unicor Prima Motor (1984–1988), Manajer Pemasaran Salim Group (1977–1984), Direktur CV Maras (1970–1977), dan Manajer Akuntansi PT Meta Farma (1966–1970).  | Independent Commissioner of PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–present) and Independent Commissioner of PT Cikarang Listrindo before it became a public company (2015–2016), President Commissioner of PT Mata Air Boga Lestari (2008–present), President Director of PT Erakomindo Puranusa (1988–2008), General Manager of PT Unicor Prima Motor (1984–1988), Marketing Manager of Salim Group (1977–1984), Director of CV Maras (1970–1977), and Accounting Manager of PT Meta Farma (1966–1970).  |
| <b>Rangkap Jabatan</b><br><i>Concurrent Positions</i>  | Di Dalam Perseroan:<br>• Ketua Komite Audit<br>Di Luar Perseroan:<br>• Komisaris Utama PT Mata Air Boga Lestari   | Inside the Company:<br>• Head of Audit Committee<br>Outside the Company:<br>• President Commissioner of PT Mata Air Boga Lestari   |
|  | Rangkap jabatan tidak bertentangan dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik   | Concurrent position does not violate the OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies  |
| <b>Hubungan Afiliasi</b><br><i>Affiliated Relationships</i>                                  | Drs. Josep Karnady tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.   | Drs. Josep Karnady does not have any affiliated relationships with other Board of Commissioners, Board of Directors, or with Major and Controlling Shareholders.   |
| <b>Kepemilikan Saham Cikarang Listrindo</b><br><i>Shares Ownership of Cikarang Listrindo</i> | Drs. Josep Karnady tidak memiliki saham Perseroan secara langsung.  | Drs. Josep Karnady does not own any shares of the Company directly.  |

## Profil Direksi

### Board of Directors Profile

#### Andrew K. Labbaika

**Direktur Utama**  
President Director

Periode Jabatan: 2 Juni 2021 s.d. penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan di tahun 2026  
Term of Office: June 2, 2021 until the closing of the Fiscal Year 2025 Annual GMS, to be held in 2026



|  |   |  |
|--|---|--|
| <b>Data Pribadi</b><br><i>Personal Data</i>  | Warga negara Indonesia, usia 57 tahun<br>Kelahiran Jakarta, 11 Mei 1964   | Indonesian Citizen, 57 years old<br>Born in Jakarta, May 11, 1964  |
| <b>Domisili</b><br><i>Domicile</i>   | Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia   | South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia  |
| <b>Riwayat Penunjukan di Perseroan</b><br><i>Position History in the Company</i>             | Diangkat sebagai Direktur Utama berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 49 tanggal 29 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, untuk periode tahun 2021 s.d. penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan di tahun 2026. Sebelumnya telah menjabat sebagai Direktur Utama berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 10 tanggal 4 Maret 2016 untuk periode tahun 2016 s.d. penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 yang diselenggarakan di tahun 2021. Beliau pertama kali diangkat sebagai Direktur Utama sebelum Perseroan menjadi perusahaan terbuka berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 43 tanggal 10 November 2015. | Appointed as President Director pursuant to the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 49 dated June 29, 2021 made before Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, for the period of 2021 until the closing of the Fiscal Year 2025 Annual GMS, to be held in 2026. Previously served as the President Director pursuant to the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 10 dated March 4, 2016 for the period of 2016 until the closing of the Fiscal Year 2020 Annual GMS held in 2021. He was first appointed as President Director before the Company became a public company pursuant to the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 43 dated November 10, 2015. |
| <b>Pendidikan</b><br><i>Educational Background</i>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>Master of Business Administration, University of Southern California, Amerika Serikat (1989)</li> <li>Bachelor of Science dalam bidang Electrical Engineering, University of Southern California, Amerika Serikat (1987)</li> </ul>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>Master of Business Administration, University of Southern California, United States of America (1989)</li> <li>Bachelor of Science in Electrical Engineering, University of Southern California, United States of America (1987)</li> </ul>   |
| <b>Perjalanan Karir</b><br><i>Professional Background</i>                                    | Direktur Utama PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–sekarang), Direktur Utama (2015–2016) dan Direktur (1996–2015) PT Cikarang Listrindo sebelum menjadi perusahaan terbuka, Komisaris PT Bahtera Listrindo Jaya (2017–sekarang), Komisaris PT Dwimitra Abadi Sejahtera (2008–sekarang), Komisaris PT Udinda Capital (2008–sekarang), Komisaris Utama PT Primarasa Inti (2001–sekarang), Direktur PT Gunaprima Karyaperkasa (2001–sekarang), Wakil Direktur Utama PT Ekaboga Inti (1997–sekarang), Komisaris PT Supraboga Lestari (1997–2013), dan Direktur PT Udinda Wahanatama (1993–sekarang).  | President Director of PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–present), President Director (2015–2016) and Director (1996–2015) of PT Cikarang Listrindo before it became a public company, Commissioner of PT Bahtera Listrindo Jaya (2017–present), Commissioner of PT Dwimitra Abadi Sejahtera (2008–present), Commissioner of PT Udinda Capital (2008–present), President Commissioner of PT Primarasa Inti (2001–present), Director of PT Gunaprima Karyaperkasa (2001–present), Vice President Director of PT Ekaboga Inti (1997–present), Commissioner of PT Supraboga Lestari (1997–2013), and Director of PT Udinda Wahanatama (1993–present).  |
| <b>Rangkap Jabatan</b><br><i>Concurrent Positions</i>  | <p>Di Dalam Perseroan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Komisaris PT Bahtera Listrindo Jaya, anak perusahaan</li> </ul> <p>Di Luar Perseroan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Komisaris PT Dwimitra Abadi Sejahtera</li> <li>Komisaris PT Udinda Capital</li> <li>Komisaris Utama PT Primarasa Inti</li> <li>Direktur PT Gunaprima Karyaperkasa</li> <li>Wakil Direktur Utama PT Ekaboga Inti</li> <li>Direktur PT Udinda Wahanatama</li> </ul> <p>Rangkap jabatan tidak bertentangan dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.</p>  | <p>Inside the Company:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Commissioner PT Bahtera Listrindo Jaya, the Company's subsidiary</li> </ul> <p>Outside the Company:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Commissioner of PT Dwimitra Abadi Sejahtera</li> <li>Commissioner of PT Udinda Capital</li> <li>President Commissioner of PT Primarasa Inti</li> <li>Director of PT Gunaprima Karyaperkasa</li> <li>Vice President Director of PT Ekaboga Inti</li> <li>Director of PT Udinda Wahanatama</li> </ul> <p>Concurrent position does not violate the OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies</p>              |
| <b>Hubungan Afiliasi</b><br><i>Affiliated Relationships</i>                                  | Andrew K. Labbaika memiliki hubungan afiliasi dengan PT Udinda Wahanatama, salah satu Pemegang Saham Utama Perseroan, di mana Andrew K. Labbaika menjabat sebagai Direktur PT Udinda Wahanatama.  | Andrew K. Labbaika has an affiliated relationship with PT Udinda Wahanatama, one of the Company's Major Shareholders, in which Andrew K. Labbaika serves as the Director of PT Udinda Wahanatama.  |
| <b>Kepemilikan Saham Cikarang Listrindo</b><br><i>Shares Ownership of Cikarang Listrindo</i> | Andrew K. Labbaika memiliki secara langsung saham Perseroan sebesar 0,08%.  | Andrew K. Labbaika has a direct share ownership of the Company of 0.08%.   |

**Png Ewe Chai****Wakil Direktur Utama**

Vice President Director

Periode Jabatan: 2 Juni 2021 s.d. penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan di tahun 2026  
 Term of Office: June 2, 2021 until the closing of the Fiscal Year 2025 Annual GMS, to be held in 2026



|  |   |  |
|--|---|--|
| <b>Data Pribadi</b><br><b>Personal Data</b>  | Warga negara Malaysia, usia 75 tahun<br>Kelahiran Pulau Pinang, 12 September 1946   | Malaysian Citizen, 75 years old<br>Born in Penang, September 12, 1946  |
| <b>Domisili</b><br><b>Domicile</b>   | Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia   | East Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia   |
| <b>Riwayat Penunjukan di Perseroan</b><br><b>Position History in the Company</b>             | Diangkat sebagai Wakil Direktur Utama berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 49 tanggal 29 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, untuk periode tahun 2021 s.d. penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan di tahun 2026. Sebelumnya telah menjabat sebagai Wakil Direktur Utama berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 10 tanggal 4 Maret 2016 untuk periode tahun 2016 s.d. penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 yang diselenggarakan di tahun 2021. Beliau pertama kali diangkat sebagai Wakil Direktur Utama sebelum Perseroan menjadi perusahaan terbuka berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 43 tanggal 10 November 2015.   | Appointed as Vice President Director pursuant to the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 49 dated June 29, 2021 made before Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, for the period of 2021 until the closing of the Fiscal Year 2025 Annual GMS, to be held in 2026. Previously served as the Vice President Director pursuant to the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 10 dated March 4, 2016 for the period of 2016 until the closing of the Fiscal Year 2020 Annual GMS held in 2021. He was first appointed as Vice President Director before the Company became a public company pursuant to the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 43 dated November 10, 2015.  |
| <b>Pendidikan</b><br><b>Educational Background</b>   | B.Eng. (Hons) dalam bidang Electrical Engineering, University of Malaya, Malaysia (1970)  | B.Eng. (Hons) in Electrical Engineering, University of Malaya, Malaysia (1970)   |
| <b>Perjalanan Karir</b><br><b>Professional Background</b>                                    | Wakil Direktur Utama PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–sekarang), Wakil Direktur Utama (2015–2016) dan Direktur (1994–2015) PT Cikarang Listrindo sebelum menjadi perusahaan terbuka, Project Manager PT Asianenco Joint Operation, Indonesia (1992–1993), Engineering Manager Monenco Associates Limited, Inggris (1992), Project Manager Monenco Associates Limited, Inggris, ditempatkan di Indonesia (1991), Electrical and I&C Specialist Monenco Associates Limited, Inggris, ditempatkan di Indonesia (1987–1990), Principal Engineer Monenco Associates Limited, Inggris, ditempatkan di Brunei (1985–1987), Supervising Engineer Monenco Associates Limited, Inggris (1978–1985), Electrical Engineer Monenco Asia Private Limited, Singapura, dengan posisi terakhir sebagai Supervising Engineer (1973–1978), dan Trainee Engineer Malayawata Steel Plant, Prai, Malaysia, dengan posisi terakhir sebagai Acting Assistant Superintendent (1970–1973). | Vice President Director of PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–present), Vice President Director (2015–2016) and Director (1994–2015) of PT Cikarang Listrindo before it became a public company, Project Manager of PT Asianenco Joint Operation, Indonesia (1992–1993), Engineering Manager of Monenco Associates Limited, England (1992), Project Manager of Monenco Associates Limited, England, assigned in Indonesia (1991), Electrical and I&C Specialist of Monenco Associates Limited, England, assigned in Indonesia (1987–1990), Principal Engineer of Monenco Associates Limited, England, assigned in Brunei (1985–1987), Supervising Engineer of Monenco Associates Limited, England (1978–1985), Electrical Engineer of Monenco Asia Private Limited, Singapore, with his last position as Supervising Engineer (1973–1978), and Trainee Engineer of Malayawata Steel Plant, Prai, Malaysia, with his last position as Acting Assistant Superintendent (1970–1973). |
| <b>Rangkap Jabatan</b><br><b>Concurrent Positions</b>  | Di Dalam Perseroan:<br>• Tidak ada<br>Di Luar Perseroan:<br>• Tidak ada   | Inside the Company:<br>• None<br>Outside the Company:<br>• None  |
| <b>Hubungan Afiliasi</b><br><b>Affiliated Relationships</b>                                  | Png Ewe Chai tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi lainnya, Dewan Komisaris, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.   | Png Ewe Chai does not have any affiliated relationships with other Board of Directors, Board of Commissioners, or with Major and Controlling Shareholders.   |
| <b>Kepemilikan Saham Cikarang Listrindo</b><br><b>Shares Ownership of Cikarang Listrindo</b> | Png Ewe Chai memiliki saham Perseroan secara langsung sebesar 1,08%.  | Png Ewe Chai has a direct share ownership of the Company of 1.08%.   |

**Matius Sugiaman****Direktur Komersial**  
Commercial Director

Periode Jabatan: 2 Juni 2021 s.d. penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan di tahun 2026  
 Term of Office: June 2, 2021 until the closing of the Fiscal Year 2025 Annual GMS, to be held in 2026



|  |   |  |
|--|---|--|
| <b>Data Pribadi</b><br><i>Personal Data</i>  | Warga negara Indonesia, usia 57 tahun<br>Kelahiran Bandung, 1 Oktober 1964  | Indonesian Citizen, 57 years old<br>Born in Bandung, October 01, 1964  |
| <b>Domisili</b><br><i>Domicile</i>   | Tangerang, Banten, Indonesia  | Tangerang, Banten, Indonesia   |
| <b>Riwayat Penunjukan di Perseroan</b><br><i>Position History in the Company</i>             | Diangkat sebagai Direktur berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 49 tanggal 29 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, untuk periode tahun 2021 s.d. penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan di tahun 2026. Sebelumnya telah menjabat sebagai Direktur berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 10 tanggal 4 Maret 2016 untuk periode tahun 2016 s.d. penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 yang diselenggarakan di tahun 2021. Beliau pertama kali diangkat sebagai Direktur sebelum Perseroan menjadi perusahaan terbuka berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 43 tanggal 10 November 2015. | Appointed as a Director pursuant to the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 49 dated June 29, 2021 made before Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, for the period of 2021 until the closing of the Fiscal Year 2025 Annual GMS, to be held in 2026. Previously served as a Director pursuant to the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 10 dated March 4, 2016 for the period of 2016 until the closing of the Fiscal Year 2020 Annual GMS held in 2021. He was first appointed as a Director before the Company became a public company pursuant to the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 43 dated November 10, 2015. |
| <b>Pendidikan</b><br><i>Educational Background</i>   | Sarjana Teknik, Jurusan Teknik Elektro, Institut Teknologi Nasional, Indonesia (1989)   | Bachelor of Engineering in Electrical Engineering, National Institute of Technology, Indonesia (1989)  |
| <b>Perjalanan Karir</b><br><i>Professional Background</i>                                    | Direktur PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–sekarang), Direktur (2015–2016) dan Project Engineer dengan posisi terakhir sebagai Deputy Commercial Director (1992–2015) PT Cikarang Listrindo sebelum menjadi perusahaan terbuka, Direktur PT Bahtera Listrindo Jaya (2017–sekarang), Plant & Technical Manager PT San Dharma Plastics, Bandung (1989–1991), dan Assistant Factory Manager PT San Central Indah, Bandung (1988–1989).   | Director of PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–present), Director (2015–2016) and Project Engineer with his last position as Deputy Commercial Director (1992–2015) of PT Cikarang Listrindo before it became a public company, Director of PT Bahtera Listrindo Jaya (2017–present), Plant & Technical Manager of PT San Dharma Plastics, Bandung (1989–1991), and Assistant Factory Manager of PT San Central Indah, Bandung (1988–1989).   |
| <b>Rangkap Jabatan</b><br><i>Concurrent Positions</i>  | Di Dalam Perseroan:<br>• Direktur PT Bahtera Listrindo Jaya, anak perusahaan<br>Di Luar Perseroan:<br>• Tidak ada<br>Rangkap jabatan tidak bertentangan dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik  | Inside the Company:<br>• Director of PT Bahtera Listrindo Jaya, the Company's subsidiary<br>Outside the Company:<br>• None<br>Concurrent position does not violate the OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies  |
| <b>Hubungan Afiliasi</b><br><i>Affiliated Relationships</i>                                  | Matius Sugiaman tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi lainnya, Dewan Komisaris, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.  | Matius Sugiaman does not have any affiliated relationships with other Board of Directors, Board of Commissioners, or with Major and Controlling Shareholders.  |
| <b>Kepemilikan Saham Cikarang Listrindo</b><br><i>Shares Ownership of Cikarang Listrindo</i> | Matius Sugiaman memiliki saham Perseroan secara langsung sebesar 0,18%.   | Matius Sugiaman has a direct share ownership of the Company of 0,18%.  |

**Christanto Pranata****Direktur**  
Director

Periode Jabatan: 2 Juni 2021 s.d. penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan di tahun 2026  
 Term of Office: June 2, 2021 until the closing of the Fiscal Year 2025 Annual GMS, to be held in 2026



|  |   |   |
|--|---|---|
| <b>Data Pribadi</b><br><b>Personal Data</b>  | Warga negara Indonesia, usia 36 tahun<br>Kelahiran Jakarta, 20 Maret 1985   | Indonesian Citizen, 36 years old<br>Born in Jakarta, March 20, 1985   |
| <b>Domisili</b><br><b>Domicile</b>   | Jakarta Utara, DKI Jakarta, Indonesia   | North Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia   |
| <b>Riwayat Penunjukan di Perseroan</b><br><b>Position History in the Company</b>             | Diangkat sebagai Direktur berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 49 tanggal 29 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, untuk periode tahun 2021 s.d. penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan di tahun 2026. Sebelumnya telah menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 122 tanggal 30 Mei 2017 untuk periode jabatan meneruskan periode sebelumnya sebagai Direktur Independen yang berakhir pada saat penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 yang diselenggarakan di tahun 2021. Beliau pernah menjabat sebagai Direktur Independen (2015–2017) yang diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 65 tanggal 18 November 2015 dan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 10 tanggal 4 Maret 2016. | Appointed as a Director pursuant to the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 49 dated June 29, 2021 made before Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, for the period of 2021 until the closing of the Fiscal Year 2025 Annual GMS, to be held in 2026. Previously served as the Company's Director pursuant to the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 122 dated May 30, 2017 for the term of office continuing the previous term of office as Independent Director which ended at the closing of the Fiscal Year 2020 Annual GMS held in 2021. He has served as an Independent Director (2015–2017), appointed pursuant to the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 65 dated November 18, 2015 and Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 10 dated March 4, 2016. |
| <b>Pendidikan</b><br><b>Educational Background</b>   | Sarjana Ekonomi, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia, Indonesia (2007)   | Bachelor of Economics in Accounting, Faculty of Economics, University of Indonesia, Indonesia (2007)  |
| <b>Serifikasi Profesi</b><br><b>Professional Certifications</b>                              | <ul style="list-style-type: none"> <li>• ASEAN CPA dari ASEAN Chartered Professional Accountant Coordinating Committee (2021)</li> <li>• Certified Risk Governance Professional dari Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (2021)</li> <li>• Certified Global Management Accountant dari Chartered Institute of Management Accountants (2019)</li> <li>• Certified Management Accountant dari Institute of Certified Management Accountant (2018)</li> <li>• Certified Public Accountant dari Institut Akuntan Publik Indonesia (2015)</li> <li>• Certified Professional Management Accountant dari Institut Akuntan Manajemen Indonesia (2014)</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• ASEAN CPA from the ASEAN Chartered Professional Accountant Coordinating Committee (2021)</li> <li>• Certified Risk Governance Professional from the Risk Management Professional Certification Institute (2021)</li> <li>• Certified Global Management Accountant from the Chartered Institute of Management Accountants (2019)</li> <li>• Certified Management Accountant from the Institute of Certified Management Accountant (2018)</li> <li>• Certified Public Accountant from the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (2015)</li> <li>• Certified Professional Management Accountant from the Indonesian Institute of Certified Management Accountants (2014)</li> </ul>  |
| <b>Perjalanan Karir</b><br><b>Professional Background</b>                                    | Direktur (2017–sekarang) dan Direktur Independen (2016–2017) PT Cikarang Listrindo Tbk, Direktur Independen (2015–2016) dan Asisten Manajer Investor Relations & Corporate Finance (2014–2015) PT Cikarang Listrindo sebelum menjadi perusahaan terbuka, Direktur Listrindo Capital B.V. (2016–2019), Assurance Auditor Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja (Ernst & Young Indonesia), dengan posisi terakhir sebagai Manajer (2007–2014).   | Director (2017–present) and Independent Director (2016–2017) of PT Cikarang Listrindo Tbk, Independent Director (2015–2016) and Investor Relations & Corporate Finance Assistant Manager (2014–2015) of PT Cikarang Listrindo before it became a public company, Director of Listrindo Capital B.V. (2016–2019), Assurance Auditor of Public Accounting Firm Purwantono, Suherman & Surja (Ernst & Young Indonesia), with his last position as Manager (2007–2014).   |
| <b>Rangkap Jabatan</b><br><b>Concurrent Positions</b>  | <p>Di Dalam Perseroan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sekretaris Perusahaan</li> <li>• Ketua Tim Kepatuhan GCG</li> </ul> <p>Di Luar Perseroan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak ada</li> </ul>   | <p>Inside the Company:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Corporate Secretary</li> <li>• Head of GCG Compliance Team</li> </ul> <p>Outside the Company:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• None</li> </ul>  |
| <b>Hubungan Afiliasi</b><br><b>Affiliated Relationships</b>                                  | Rangkap jabatan tidak bertentangan dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik   | Concurrent position does not violate the OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies   |
| <b>Kepemilikan Saham Cikarang Listrindo</b><br><b>Shares Ownership of Cikarang Listrindo</b> | Christanto Pranata tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi lainnya, Dewan Komisaris, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.   | Christanto Pranata does not have any affiliated relationships with other Board of Directors, Board of Commissioners, or with Major and Controlling Shareholders.  |
|  | Christanto Pranata tidak memiliki saham Perseroan secara langsung.  | Christanto Pranata does not own any shares of the Company directly.   |

**Richard Noel Flynn****Direktur Independen**  
Independent Director

Periode Jabatan: 2 Juni 2021 s.d. penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan di tahun 2026  
 Term of Office: June 2, 2021 until the closing of the Fiscal Year 2025 Annual GMS, to be held in 2026



|  |   |  |
|--|---|--|
| <b>Data Pribadi</b><br><i>Personal Data</i>  | Warga negara Irlandia, usia 55 tahun<br>Kelahiran Dublin, 29 Desember 1966  | Irish Citizen, 55 years old<br>Born in Dublin, December 29, 1966   |
| <b>Domisili</b><br><i>Domicile</i>   | Bekasi, Jawa Barat, Indonesia   | Bekasi, West Java, Indonesia   |
| <b>Riwayat Penunjukan di Perseroan</b><br><i>Position History in the Company</i>             | Diangkat sebagai Direktur berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 49 tanggal 29 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, untuk periode tahun 2021 s.d. penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan di tahun 2026. Sebelumnya telah menjabat sebagai Direktur berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 10 tanggal 4 Maret 2016 untuk periode tahun 2016 s.d. penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 yang diselenggarakan di tahun 2021. Beliau pertama kali diangkat sebagai Direktur sebelum Perseroan menjadi perusahaan terbuka berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 43 tanggal 10 November 2015. | Appointed as a Director pursuant to the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 49 dated June 29, 2021 made before Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, for the period of 2021 until the closing of the Fiscal Year 2025 Annual GMS, to be held in 2026. Previously served as a Director pursuant to the Deed of Statement of Shareholders' Decree No. 10 dated March 4, 2016 for the period of 2016 until the closing of the Fiscal Year 2020 Annual GMS held in 2021. He was first appointed as a Director before the Company became a public company pursuant to the Deed of Statement of Shareholders' Decree No. 43 dated November 10, 2015. |
| <b>Pendidikan</b><br><i>Educational Background</i>   | Bachelor Honors Degree dalam bidang Mechanical Engineering, Trinity College Dublin dan Bolton Street College of Technology, Irlandia (1990).  | Bachelor of Honors Degree in Mechanical Engineering, Trinity College Dublin and Bolton Street College of Technology, Ireland (1990).   |
| <b>Perjalanan Karir</b><br><i>Professional Background</i>                                    | Direktur Independen PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–sekarang), Direktur Independen (2015–2016) dan Station Manager dengan posisi terakhir sebagai Acting Station and Project General Manager (2010–2015) PT Cikarang Listrindo sebelum menjadi perusahaan terbuka, Mechanical Field Engineer General Electric International Inc., ditempatkan di Asia dan Eropa (1990–2010).  | Independent Director of PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–present), Independent Director (2015–2016) and Station Manager with his last position as Acting Station and Project General Manager (2010–2015) of PT Cikarang Listrindo before it became a public company, Mechanical Field Engineer, General Electric International Inc., assigned in Asia and Europe (1990–2010).   |
| <b>Rangkap Jabatan</b><br><i>Concurrent Positions</i>  | Di Dalam Perseroan:<br>• Tidak ada<br>Di Luar Perseroan:<br>• Tidak ada   | Inside the Company:<br>• None<br>Outside the Company:<br>• None  |
| <b>Hubungan Afiliasi</b><br><i>Affiliated Relationships</i>                                  | Richard Noel Flynn tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi lainnya, Dewan Komisaris, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.   | Richard Noel Flynn does not have any affiliated relationships with other Board of Directors, Board of Commissioners, or with Major and Controlling Shareholders.   |
| <b>Kepemilikan Saham Cikarang Listrindo</b><br><i>Shares Ownership of Cikarang Listrindo</i> | Richard Noel Flynn tidak memiliki saham Perseroan secara langsung.  | Richard Noel Flynn does not own any shares of the Company directly.  |

## Pengelolaan Sumber Daya Manusia

### Human Resources Management

Perseroan memandang Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai aset penting dalam mendukung keberlanjutan Perseroan dengan senantiasa mengedepankan pendekatan *human capital* dalam setiap pengambilan keputusan. Perseroan memandang bahwa SDM merupakan partner strategis yang harus dikelola dan dikembangkan dalam mendukung laju pertumbuhan Perseroan.

#### Profil dan Perkembangan

Jumlah karyawan Perseroan per 31 Desember 2021 mencapai 783 orang, mengalami penambahan dibandingkan tahun 2020 yang berjumlah 771 orang. Pada tahun 2021, sebanyak 654 karyawan bekerja pada bidang teknis, yang berhubungan langsung dengan kegiatan produksi listrik dan 129 karyawan bekerja pada bidang non-teknis.

The Company views Human Resources (HR) as an important asset in supporting the Company's sustainability by putting forward the human capital approach in every decision making. The Company views HR as a strategic partner that must be managed and developed in order to support the Company's growth.

#### Profile and Development of Employee Demographics

The number of employees of the Company as of December 31, 2021 reached 783 people, which was an increase compared to 2020 with 771 employees. In 2021, 654 employees worked in a technical field supporting the production activities and 129 employees worked in a non-technical field.

**Pergerakan Jumlah Karyawan Perseroan dan Entitas Anak dalam 5 Tahun Terakhir 2017-2021**

The Trend of the Company and Subsidiaries Employee Demographics in the Last 5 Years 2017-2021



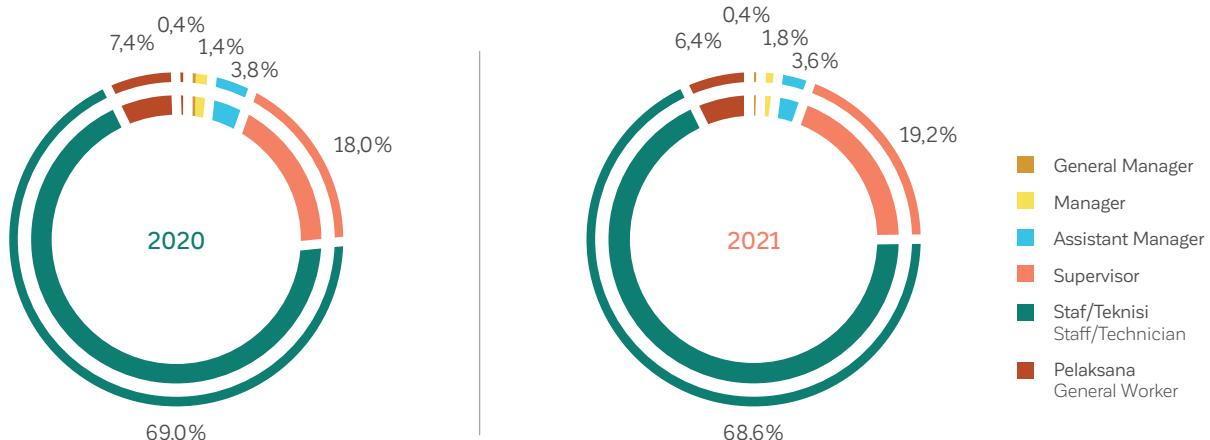
## Demografi Karyawan Berdasarkan Jabatan

Employee Demographics Based on Position

dalam jumlah karyawan  
in number of employees

| Level Jabatan<br>Job Level       | 2021       |           |                 |                          | 2020       |           |                 |                          | Kenaikan (Penurunan)<br>Increase (Decrease) |                          |
|----------------------------------|------------|-----------|-----------------|--------------------------|------------|-----------|-----------------|--------------------------|---|--------------------------|
|                                  |            |           | Jumlah<br>Total | Percentase<br>Percentage |            |           | Jumlah<br>Total | Percentase<br>Percentage | Jumlah<br>Total                             | Percentase<br>Percentage |
|                                  | (1)        |           |                 |                          | (2)        |           |                 |                          | (3=1-2)                                     | (3/2)                    |
| General Manager                  | 3          | -         | 3               | 0,4%                     | 3          | -         | 3               | 0,4%                     | -   | 0,0%                     |
| Manager                          | 12         | 2         | 14              | 1,8%                     | 9          | 2         | 11              | 1,4%                     | 3   | 27,3%                    |
| Assistant Manager                | 23         | 5         | 28              | 3,6%                     | 24         | 5         | 29              | 3,8%                     | (1)   | (3,4%)                   |
| Supervisor                       | 126        | 24        | 150             | 19,2%                    | 117        | 22        | 139             | 18,0%                    | 11  | 7,9%                     |
| Staf/Teknisi<br>Staff/Technician | 489        | 48        | 537             | 68,6%                    | 480        | 52        | 532             | 69,0%                    | 5   | 0,9%                     |
| Pelaksana<br>General Worker      | 48         | 3         | 51              | 6,4%                     | 54         | 3         | 57              | 7,4%                     | (6)   | (10,5%)                  |
| <b>Jumlah<br/>Total</b>          | <b>701</b> | <b>82</b> | <b>783</b>      | <b>100,0%</b>            | <b>687</b> | <b>84</b> | <b>771</b>      | <b>100,0%</b>            | <b>12</b>                                   | <b>1,6%</b>              |

Keterangan / Notes: ♂ = Laki-laki / Male ♀ = Perempuan / Female



Berdasarkan level jabatan, mayoritas karyawan Perseroan adalah Staf/Teknisi dengan komposisi mencapai 68,6% di tahun 2021. Terjadi pengurangan jumlah karyawan pada level Pelaksana dan Assistant Manager, sedangkan level Staf/Teknisi, Supervisor, dan Manager mengalami peningkatan. Hal ini terutama disebabkan adanya karyawan yang mendapatkan promosi kenaikan jabatan sesuai dengan program kaderisasi yang direncanakan dengan mempertimbangkan hasil penilaian kinerja tahunan dan kompetensi karyawan.

Based on job level, the majority of the Company's employees are Staff/Technician with a composition reaching 68.6% in 2021. There was a decrease in the number of employees at the General Worker and Assistant Manager levels, while the Staff/Technician, Supervisor, and Manager levels had an increase in the number of employees. This was mainly due to employees' promotion based on a planned regeneration program by taking into account the results of the annual employee performance appraisal and employee competencies.

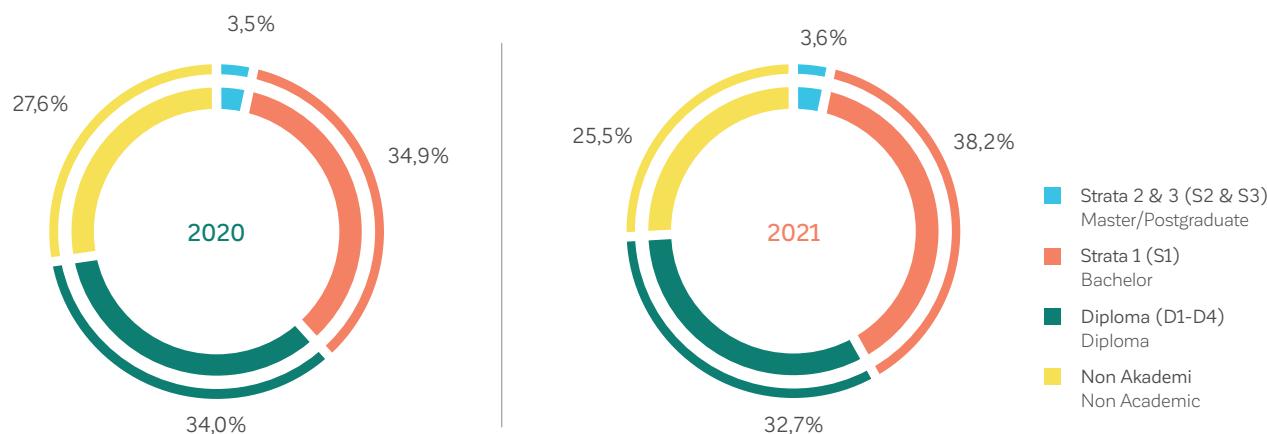
**Demografi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

Employee Demographics Based on Educational Level

dalam jumlah karyawan  
in number of employees

| Tingkat Pendidikan<br>Education Level         | 2021       |           |                 |                          | 2020       |           |                 |                          | Kenaikan (Penurunan)<br>Increase (Decrease) |                          |
|---|------------|-----------|-----------------|--------------------------|------------|-----------|-----------------|--------------------------|---|--------------------------|
|   | ♂          | ♀         | Jumlah<br>Total | Persentase<br>Percentage | ♂          | ♀         | Jumlah<br>Total | Persentase<br>Percentage | Jumlah<br>Total                             | Persentase<br>Percentage |
|   | (1)        |           |                 |                          | (2)        |           |                 |                          | (3=1-2)                                     | (3/2)                    |
| Strata 2 & 3 (S2 & S3)<br>Master/Postgraduate | 21         | 7         | 28              | 3,6%                     | 20         | 7         | 27              | 3,5%                     | 1   | 3,7%                     |
| Strata 1 (S1)<br>Bachelor                     | 257        | 42        | 299             | 38,2%                    | 227        | 42        | 269             | 34,9%                    | 30  | 11,2%                    |
| Diploma (D1-D4)<br>Diploma                    | 227        | 29        | 256             | 32,7%                    | 233        | 29        | 262             | 34,0%                    | (6)   | (2,3%)                   |
| Non Akademi<br>Non-Academic                   | 196        | 4         | 200             | 25,5%                    | 207        | 6         | 213             | 27,6%                    | (13)  | (6,1%)                   |
| <b>Jumlah<br/>Total</b>                       | <b>701</b> | <b>82</b> | <b>783</b>      | <b>100,0%</b>            | <b>687</b> | <b>84</b> | <b>771</b>      | <b>100,0%</b>            | <b>12</b>                                   | <b>1,6%</b>              |

Keterangan / Notes: ♂ = Laki-laki / Male   ♀ = Perempuan / Female



Berdasarkan tingkat pendidikan, karyawan Perseroan sebagian besar memiliki latar belakang jenjang pendidikan mulai dari Non-Akademi (SMA dan setara), Diploma, dan level Sarjana. Mayoritas karyawan Perseroan yang berada pada level Staf/Teknisi ke atas bergelar Diploma, Sarjana, dan Pascasarjana. Terjadi pengurangan pada level Non Akademi dan Diploma, sedangkan level Strata 1 mengalami peningkatan jumlah karyawan. Hal ini menunjukkan tingginya minat angkatan kerja yang sesuai dengan kapasitas dan kapabilitasnya serta kebutuhan guna mewujudkan visi dan misi Perseroan. Selain itu, peningkatan tersebut juga mencerminkan semangat karyawan Perseroan untuk meningkatkan jenjang pendidikannya.

Based on Educational Level, most of the Company's employees have educational backgrounds ranging from Non-Academic (High School degree or equivalent), Diploma, to Bachelor level. The majority of the Company's employees at the Staff/Technician level and above have a Diploma, Bachelor, or Postgraduate degrees. There was a decrease at the Non-Academic and Diploma level, while the number of employees at the Bachelor level increased. This shows the significant interest of the Company's workforce in accordance to their capacity and capability as well as the needs in order to realize the Company's vision and mission. Furthermore, the improvement also reflects the Company's personnel spirit to improve their education level.

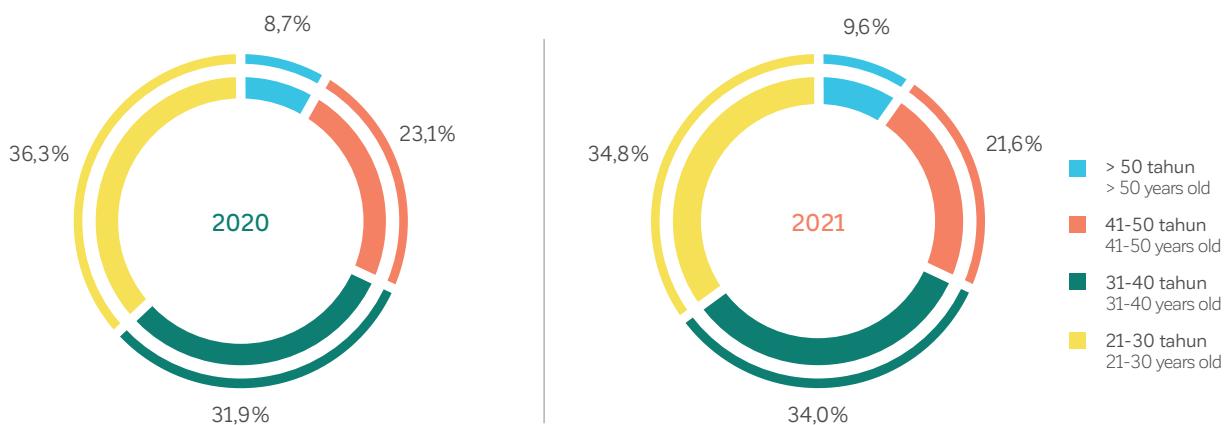
## Demografi Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia

Employee Demographics Based on Age Group

dalam jumlah karyawan  
in number of employees

| Kelompok Usia<br>Age Group     | 2021       |           |                 |                          | 2020       |           |                 |                          | Kenaikan (Penurunan)<br>Increase (Decrease) |                          |
|--------------------------------|------------|-----------|-----------------|--------------------------|------------|-----------|-----------------|--------------------------|---|--------------------------|
|                                | ♂          | ♀         | Jumlah<br>Total | Percentase<br>Percentage | ♂          | ♀         | Jumlah<br>Total | Percentase<br>Percentage | Jumlah<br>Total                             | Percentase<br>Percentage |
|                                | (1)        |           |                 |                          | (2)        |           |                 |                          | (3=1-2)                                     | (3/2)                    |
| > 50 tahun<br>> 50 years old   | 65         | 10        | 75              | 9,6%                     | 57         | 10        | 67              | 8,7%                     | 8   | 11,9%                    |
| 41-50 tahun<br>41-50 years old | 153        | 16        | 169             | 21,6%                    | 160        | 18        | 178             | 23,1%                    | (9)   | (5,1%)                   |
| 31-40 tahun<br>31-40 years old | 237        | 29        | 266             | 34,0%                    | 219        | 27        | 246             | 31,9%                    | 20  | 8,1%                     |
| 21-30 tahun<br>21-30 years old | 246        | 27        | 273             | 34,8%                    | 251        | 29        | 280             | 36,3%                    | (7)   | (2,5%)                   |
| <b>Jumlah<br/>Total</b>        | <b>701</b> | <b>82</b> | <b>783</b>      | <b>100,0%</b>            | <b>687</b> | <b>84</b> | <b>771</b>      | <b>100,0%</b>            | <b>12</b>                                   | <b>1,6%</b>              |

Keterangan / Notes: ♂ = Laki-laki / Male   ♀ = Perempuan / Female



Demografi karyawan Perseroan menunjukkan perimbangan golongan usia, mulai dari 21 tahun hingga 50 tahun, dengan dominasi utama pada golongan usia 21-30 tahun. Hal ini menunjukkan minat dari kelas pekerja produktif untuk bekerja di lingkungan Perseroan, khususnya pada rentang usia 21-40 tahun dan juga menandakan proses regenerasi yang dikawal baik oleh Departemen SDM.

The Company employees' demographics showed a balance between the age groups, ranging from 21 years old to 50 years old, with the main dominance in the age group of 21-30 years old. This shows the interest of the productive working group to work in the Company, especially in the age group of 21-40 years old. It also signifies that the regeneration process is managed well by the HR Department.

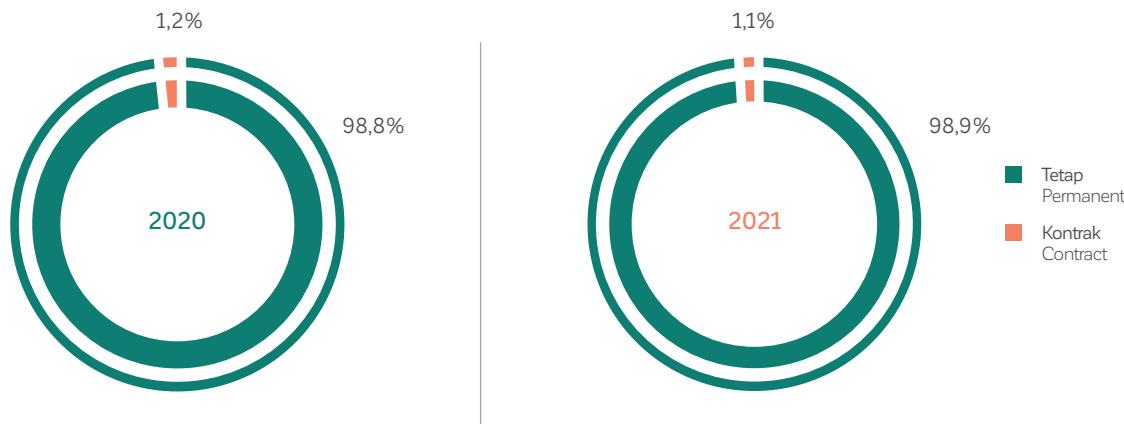
**Demografi Karyawan Berdasarkan Status Karyawan**

Employee Demographics Based on Staffing Status

dalam jumlah karyawan  
in number of employees

| Status Karyawan<br>Staffing Status | 2021       |           |                 |                          | 2020       |           |                 |                          | Kenaikan (Penurunan)<br>Increase (Decrease) |                          |
|------------------------------------|------------|-----------|-----------------|--------------------------|------------|-----------|-----------------|--------------------------|---|--------------------------|
|                                    |            |           | Jumlah<br>Total | Percentase<br>Percentage |            |           | Jumlah<br>Total | Percentase<br>Percentage | Jumlah<br>Total                             | Percentase<br>Percentage |
|                                    |            |           | (1)             |                          |            |           | (2)             |                          | (3=1-2)                                     | (3/2)                    |
| Tetap<br>Permanent                 | 693        | 81        | 794             | 98,9%                    | 680        | 82        | 762             | 98,8%                    | 12  | 1,6%                     |
| Kontrak<br>Contract                | 8          | 1         | 9               | 1,1%                     | 7          | 2         | 9               | 1,2%                     | -   | 0,0%                     |
| <b>Jumlah<br/>Total</b>            | <b>701</b> | <b>82</b> | <b>783</b>      | <b>100,0%</b>            | <b>687</b> | <b>84</b> | <b>771</b>      | <b>100,0%</b>            | <b>12</b>                                   | <b>1,6%</b>              |

Keterangan / Notes: ♂ = Laki-laki / Male ♀ = Perempuan / Female



Pada akhir tahun 2021, sebanyak 98,9% karyawan Perseroan merupakan karyawan berstatus tetap. Untuk menjaga kualitas kinerja operasional, Perseroan menerapkan beberapa kebijakan SDM untuk menjaga angka perputaran pengunduran diri karyawan secara sukarela. Pada tahun 2021, Perseroan berhasil menjaga angka perputaran pengunduran diri karyawan secara sukarela sebesar 2,2%. Hal ini menunjukkan tingkat komitmen karyawan yang tinggi terhadap Perseroan.

By the end of 2021, 98.9% of the Company's employees were permanent employees. To maintain the quality of operational performance, the Company implements several HR policies to keep the number of voluntary employee turnover low. In 2021, the Company managed to maintain the voluntary resignation turnover of 2.2%, which shows a high employee commitment to the Company.

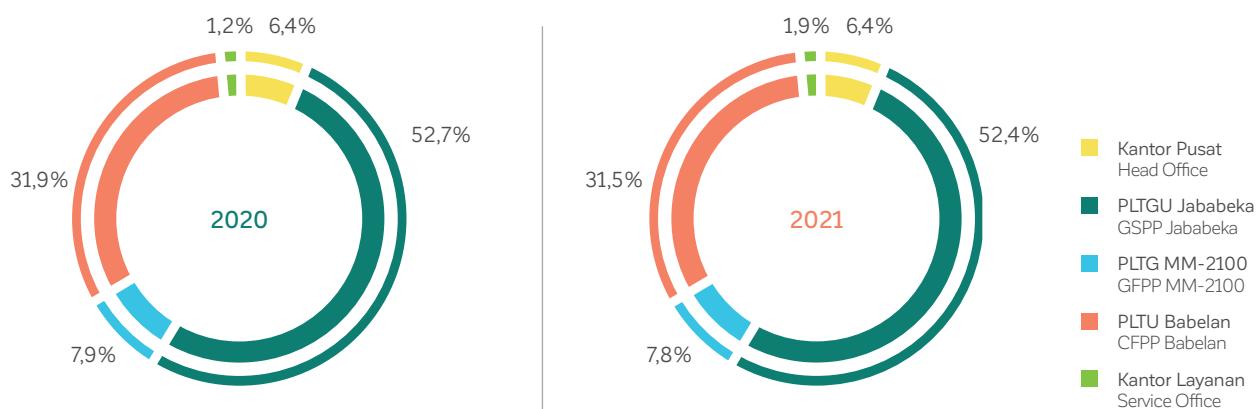
## Demografi Karyawan Berdasarkan Wilayah Kerja

Employee Demographics Based on Operational Working Area

dalam jumlah karyawan  
in number of employees

| Wilayah Kerja<br>Working Area    | 2021       |           |                 |                          | 2020       |           |                 |                          | Kenaikan (Penurunan)<br>Increase (Decrease) |                          |
|----------------------------------|------------|-----------|-----------------|--------------------------|------------|-----------|-----------------|--------------------------|---|--------------------------|
|                                  | Male       | Female    | Jumlah<br>Total | Percentase<br>Percentage | Male       | Female    | Jumlah<br>Total | Percentase<br>Percentage | Jumlah<br>Total                             | Percentase<br>Percentage |
|                                  | (1)        |           |                 |                          | (2)        |           |                 |                          | (3=1-2)                                     | (3/2)                    |
| Kantor Pusat<br>Head Office      | 28         | 22        | 50              | 6,4%                     | 27         | 23        | 50              | 6,4%                     | -   | 0,0%                     |
| PLTGU Jababeka<br>GSPP Jababeka  | 370        | 40        | 410             | 52,4%                    | 361        | 44        | 405             | 52,7%                    | 5   | 1,2%                     |
| PLTG MM-2100<br>GFPP MM-2100     | 59         | 2         | 61              | 7,8%                     | 60         | 1         | 61              | 7,9%                     | -   | 0,0%                     |
| PLTU Babelan<br>CFPP Babelan     | 233        | 14        | 247             | 31,5%                    | 232        | 14        | 246             | 31,9%                    | 1   | 0,4%                     |
| Kantor Layanan<br>Service Office | 11         | 4         | 15              | 1,9%                     | 7          | 2         | 9               | 1,2%                     | 6   | 66,7%                    |
| <b>Jumlah<br/>Total</b>          | <b>701</b> | <b>82</b> | <b>783</b>      | <b>100,0%</b>            | <b>687</b> | <b>84</b> | <b>771</b>      | <b>100,0%</b>            | <b>12</b>                                   | <b>1,6%</b>              |

Keterangan / Notes: ♂ = Laki-laki / Male ♀ = Perempuan / Female



Pada tahun 2021, jumlah karyawan di wilayah kerja PLTGU Jababeka berjumlah 410 orang, atau sebesar 52,4% dari total karyawan Perseroan. Jumlah karyawan terbanyak berada di PLTGU Jababeka, mengingat PLTGU Jababeka merupakan unit pembangkit listrik dengan kapasitas terpasang terbesar di Cikarang Listrindo dibandingkan 2 (dua) unit pembangkit listrik lainnya.

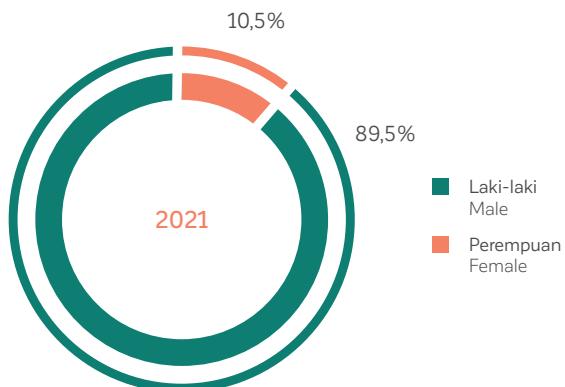
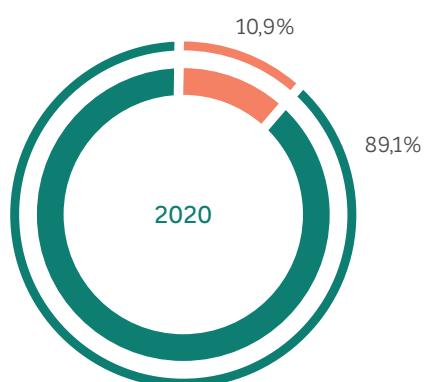
In 2021, the number of employees in GSPP Jababeka was 410 employees, or 52.4% of the Company's total employees. The largest headcount is in GSPP Jababeka since it has the largest installed capacity in Cikarang Listrindo compared to the 2 (two) other power plants.

**Demografi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin**

Employee Demographics Based on Gender

dalam jumlah karyawan  
in number of employees

| Jenis Kelamin<br>Gender | 2021            |                          | 2020            |                          | Kenaikan (Penurunan)<br>Increase (Decrease) |                          |
|-------------------------|-----------------|--------------------------|-----------------|--------------------------|---|--------------------------|
|                         | Jumlah<br>Total | Percentase<br>Percentage | Jumlah<br>Total | Percentase<br>Percentage | Jumlah<br>Total                             | Percentase<br>Percentage |
|                         | (1)             |                          | (2)             |                          | (3=1-2)                                     |                          |
| Laki-laki<br>Male       | 701             | 89,5%                    | 687             | 89,1%                    | 14  | 2,0%                     |
| Perempuan<br>Female     | 82              | 10,5%                    | 84              | 10,9%                    | (2)   | (2,4%)                   |
| <b>Jumlah<br/>Total</b> | <b>783</b>      | <b>100,0%</b>            | <b>771</b>      | <b>100,0%</b>            | <b>12</b>                                   | <b>1,6%</b>              |



Kebijakan terkait rekrutmen karyawan di lingkungan Perseroan dilakukan secara terbuka dengan memperhitungkan level kompetensi sepenuhnya, tanpa memandang latar belakang jenis kelamin, agama, maupun suku dan ras. Sebagai bagian dari komitmen keberlanjutan, Perseroan senantiasa berusaha untuk meningkatkan jumlah karyawan perempuan. Namun, terbatasnya pelamar pekerjaan dan talent pool di bidang industri teknik dan ketenagalistrikan untuk kandidat perempuan menyebabkan proporsi karyawan Perseroan didominasi oleh laki-laki.

The Company's policies related to employee recruitment process are carried out openly and in consideration of their competency levels, regardless of their gender, religion, or ethnic and racial background. As part of its sustainability commitment, the Company always strives to increase the number of female employees. However, limited female applicants and talent pool in the power industry lead to the domination of male employees in the Company.

Pada tahun 2021 jumlah karyawan perempuan adalah 82 orang atau 10,5% dari total karyawan. 45 karyawan perempuan bekerja pada departemen non-teknis dari total 129 karyawan yang bekerja pada departemen non-teknis (34,9%). Dari 45 karyawan tersebut, 26 karyawan menduduki jabatan Supervisor ke atas (57,8%). Persentase ini menunjukkan bahwa Perseroan tidak memandang perbedaan jenis kelamin terutama dalam hal karyawan yang memegang jabatan kunci di Perseroan.

Sebagai penerapan konsep kesetaraan gender, Departemen SDM telah menjalankan program berikut sebagai upaya menarik kandidat karyawan perempuan untuk bergabung bersama Perseroan, diantaranya:

1. Memberikan gaji yang setara serta tunjangan dan fasilitas kesehatan yang sama antara pekerja laki-laki dan perempuan.
2. Memberikan kesempatan pelatihan yang sama dalam talent development program dan promosi kepada seluruh karyawan.
3. Memberikan kesempatan yang sama untuk bergabung dalam kegiatan kekaryawanan di bidang olahraga maupun hobi.
4. Memberikan hak untuk cuti melahirkan selama 3 (tiga) bulan dengan gaji yang dibayarkan secara penuh. Perseroan juga menjamin karyawan perempuan yang telah selesai menjalani cuti melahirkan, untuk bekerja kembali sesuai posisi semula.
5. Memberikan beasiswa serta program pengembangan diri yang dikelola oleh Yayasan Karya Salemba Empat, dimana sebagian penerima beasiswa tersebut adalah perempuan. Dengan demikian, dapat menjadi insan yang dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat maupun Perseroan.
6. Menargetkan peningkatan jumlah karyawan perempuan di lingkungan Perseroan ke tingkat rasio gender 15% dari seluruh karyawan pada tahun 2025.
7. Menyelenggarakan kegiatan khusus untuk karyawan perempuan, diantaranya webinar Hari Kartini dengan tema “Parenting for Working Parents”.

In 2021, the number of female employees reached 82 female employees or 10.5% of the total number of employees. 45 of them worked in the non-technical department from a total of 129 non-technical employees (34.9%). From the 45 female employees, 26 of them held the position of Supervisor and above (57.8%). This percentage indicates that the Company does not view gender differences especially in terms of employees holding key positions in the Company.

As a form of the implementation of gender equality, the HR Department has implemented some programs as an effort to attract prospect female employees to join the Company, among others:

1. Provide equal salary as well as equal health and welfare benefits for male and female employees.
2. Provide equal opportunities in talent development program and promotion for all employees.
3. Provide equal opportunities to join in employees' activities in sports and hobbies.
4. Provide the right for 3 (three) months maternity leave with fully-paid salary. The Company also guarantees employees who have finished taking the maternity leave to continue working at their original position.
5. Provide scholarships managed by Karya Salemba Empat Foundation, of which most of the scholarship recipients are female. Thus, they will bring a positive impact to the community and the Company.
6. Target to increase female employees within the Company to level of gender ratio at the level of 15% from all employees by 2025.
7. Organize special activities for female employees, as among others Kartini Day webinar themed “Parenting for Working Parents”.

## Strategi Pengelolaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia

Program pengelolaan dan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) diselaraskan dengan kebutuhan transformasi berkelanjutan bisnis Perseroan agar selalu siap menghadapi perkembangan sistem bisnis digital dan teknologi pembangkitan. Perseroan membentuk “Unggul dalam SDM” sebagai salah satu dari empat pilar strategi Cikarang Listrindo, dengan tujuan tercapainya visi dan misi Perseroan. Pilar-pilar lainnya adalah Unggul dalam Proses Kerja, Unggul dalam Pelayanan kepada Pelanggan, dan Unggul dalam Tata Kelola Perusahaan.

Proses pengelolaan SDM Perseroan dimulai dari proses perekrutan, pelatihan, pengembangan, dan penilaian kinerja serta budaya perusahaan selama menjadi karyawan hingga karyawan memasuki masa pensiun. Perseroan yakin dengan pengelolaan yang baik akan menjamin seluruh karyawan mampu beradaptasi dengan perubahan cepat dari dunia usaha dan juga perkembangan teknologi yang terus terjadi. Pengembangan kompetensi karyawan, penilaian, dan penetapan jenjang karir bagi karyawan, dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan pengembangan usaha dan disesuaikan dengan kemampuan karyawan, yang didukung juga dengan menghadirkan pengalaman belajar yang menyenangkan bagi karyawan.

Dalam membentuk transformasi SDM yang unggul dan berkelanjutan, Perseroan telah menetapkan 4 (empat) nilai-nilai perusahaan yang disebut STAR sebagai fondasi yang mendukung keempat pilar strategi. STAR merupakan nilai budaya yang dimiliki dan dijalankan oleh seluruh karyawan Perseroan. STAR menjadi identitas setiap insan Perseroan yang diintegrasikan dalam setiap aktivitas di dalam maupun di luar lingkungan Perseroan.

Perseroan terus melakukan inovasi dalam meningkatkan kompetensi SDM melalui pemberian sistem manajemen SDM, pemeliharaan budaya STAR, program pelatihan, sistem kompensasi dan manfaat yang kompetitif, serta melibatkan setiap insan Perseroan dalam memberikan feedback pada proses pengembangan SDM dan lain sebagainya.

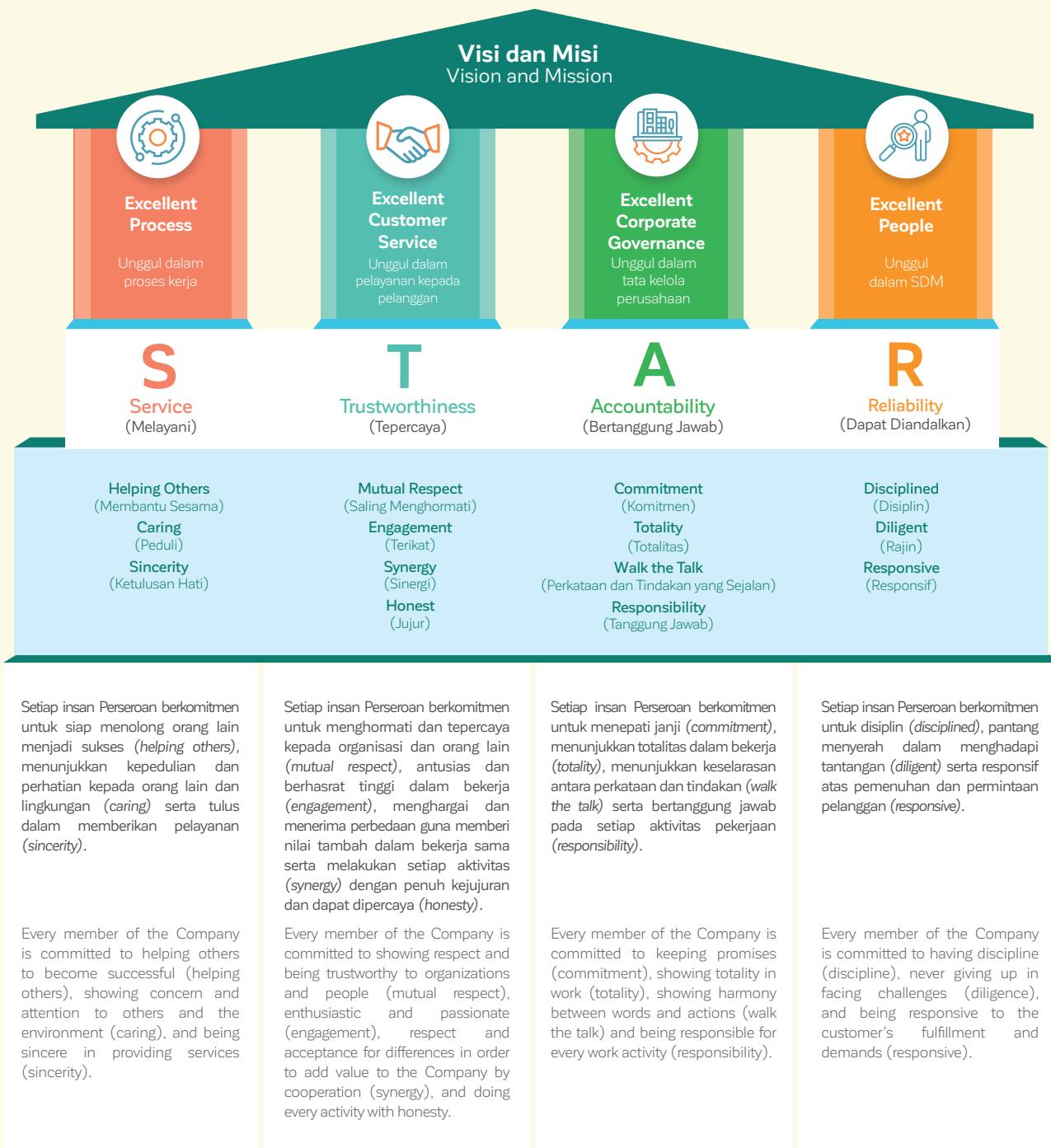
## Human Resources Management and Development Strategies

The Company implements a Human Resource (HR) management and development program that is aligned with the Company's business needs for sustainable transformation, so that the available personnel is prepared for adapting the development of digital business systems and power generation technologies. To achieve the Company's vision and mission, the Company puts "Excellent People" as one of the four pillars of Cikarang Listrindo's strategy. The other pillars are Excellent Process, Excellent Customer Services, and Excellent Corporate Governance.

The process of managing the Company's Human Resources starts from the recruitment, training, development, to performance and company's culture appraisal of the employee until the employee's retirement. The Company believes that by implementing good management, employees will be able to adapt to the rapid changes in the business world and in the development of technology. The competency development, assessment, and career path setting for employees are carried out in line with the business development needs and according to the employees' capabilities, as well as supported by exciting learning experiences for the employees.

In creating a superior and sustainable HR transformation, the Company has established 4 (four) corporate values, namely STAR, as the foundation to support the four pillars of strategies. STAR defines the cultural values owned and executed by all employees of the Company. STAR values have become part of the identity of every individual in the Company, integrated into every activity inside and outside the Company.

The Company continues to innovate by improving HR competencies through revamping the HR management system, maintaining the STAR culture, training programs, competitive compensation and benefit system, as well as involving every member of the Company in providing feedback on the HR development process, and so on.



Perseroan fokus pada pelatihan dan penguatan nilai-nilai perusahaan STAR, khususnya kemampuan melayani, di samping pelatihan dan pengembangan dalam kemampuan teknis dan manajerial. Pengembangan kompetensi SDM Perseroan dilakukan melalui pelaksanaan inisiatif Strategic Human Capital Master Plan yang terpadu dan terintegrasi, yang dirancang dan dilaksanakan secara bertahap.

The Company focuses on training and strengthening its corporate values with STAR, especially the ability to serve, in addition to the training and development of the technical and managerial capabilities. The development of the Company's HR competencies is carried out through the implementation of an integrated Strategic Human Capital Master Plan initiative, which is designed and implemented in stages.



### Sampai dengan tahun 2016 — Human Resources Capabilities

Sejak berdiri, Perseroan telah melalui beberapa tahapan pengembangan SDM. Departemen SDM yang memiliki fungsi yang administratif betransformasi menjadi fungsi strategis, disiapkan dengan perbekalan kemampuan yang memadai bagi setiap personil Departemen SDM untuk menjalankan fungsi strategis SDM.

Dengan kemampuan pengelolaan SDM yang sudah terbentuk, pemenuhan kebutuhan tenaga kerja baik dari internal maupun eksternal dapat berjalan dengan baik dan tenaga kerja dapat disiapkan untuk bertransformasi bersama dengan Perseroan. Pencanangan program-program pengembangan seperti pengembangan tenaga profesional dari dalam perusahaan sendiri yang dilengkapi dengan program pelatihan dan pengembangan yang terstruktur merupakan salah satu solusi untuk menjawab kebutuhan bisnis yang semakin dinamis.

### Up to 2016 — Human Resources Capabilities

Since its establishment, the Company has gone through several stages of HR development. HR Department transformation which previously had an administrative function became a strategic function, prepared with adequate capabilities for each HR Department personnel to carry out HR strategic functions.

The already increased capability of HR management allowed the fulfillment of workforce needs from both internal and external sources executed effectively so the workforce could be prepared for transformation altogether with the Company. The launching of development programs such as the development of professional staff from internal sources, combined with structured training and development programs, was one of the solutions to address increasingly dynamic business needs.

## 2016-2021 – Organizational Capabilities

Peran strategis Departemen SDM saat ini hingga tahun 2020 adalah untuk menyiapkan Perseroan menjadi sebuah organisasi yang kompeten (*Organizational Capabilities*). Organisasi yang kompeten adalah (1) organisasi yang mampu beradaptasi dan mampu melakukan perubahan dalam menghadapi perkembangan dan tantangan di dalam dunia usaha dan (2) organisasi yang mampu untuk melakukan perbaikan dan inovasi, menghasilkan dan menjaga produk yang berkualitas serta mengelola pengeluaran seefektif mungkin tanpa menurunkan mutu dan kualitas produk maupun pelayanan (*cost effectiveness*).

Dalam mempersiapkan sebuah organisasi yang kompeten (*Organizational Capabilities*), beberapa inisiatif telah dicapai Departemen SDM sebelum tahun 2021. Diantaranya adalah otomatisasi presensi, sistem pengelolaan kinerja, sistem pengelolaan talenta, e-learning, dan HR *Information System* (HRIS) untuk karyawan outsource, penyesuaian struktur organisasi di beberapa departemen, optimalisasi pengelolaan karyawan berbasis automasi (seperti e-payslip dan pelatihan online).

## 2022-2023 – Organizational Reliabilities

Tidak berhenti sampai pada tahapan organisasi yang kompeten (*Organization Capabilities*) tercapai, peran strategis Departemen SDM selanjutnya adalah untuk menyiapkan organisasi yang tidak hanya kompeten namun juga andal (*Organization Reliabilities*).

Revolusi Industri 4.0, yang ditandai dengan robotisasi dan digitalisasi, membawa organisasi dan bisnis ke dalam dunia yang *Volatile, Uncertain, Complex, and Ambigous* (VUCA). Hal ini merupakan tantangan bagi seluruh organisasi untuk meningkatkan keandalan organisasinya dalam menjawab perubahan-perubahan tersebut, terkhususnya Perseroan, yang bergerak di bidang pelayanan publik.

## 2016-2021 – Organizational Capabilities

The current strategic role of the HR Department up to 2020 is to develop the Company to become a competent organization (*Organizational Capabilities*). Competent organizations are (1) organizations that are adaptive and able to make changes in dealing with new developments and challenges in the business world, and (2) organizations that are able to make improvements and innovations, to produce and maintain quality products, and to manage expenditure as effectively as possible without compromising the quality of products or services (*cost-effectiveness*).

In preparing a competent organization (*Organizational Capabilities*), several initiatives were achieved by the HR Department before 2021. Among them are attendance automation, performance management system, talent management system, e-learning, HR *Information System* (HRIS) for outsourcing employees, adjustment of organization structure in several departments, and automation-based optimization of employee management (e.g. e-payslip and online training).

## 2022-2023 – Organizational Reliabilities

After the Organization Capabilities stage is achieved, HR Department's strategic role is to further develop not only a competent organization but also a reliable organization (*Organization Reliabilities*).

Industry 4.0, marked by robotization and digitalization, brings organizations and businesses to a *Volatile, Uncertain, Complex, and Ambiguous* (VUCA) world. This is a challenge for all organizations to improve their reliability in responding to such changes, especially for the Company, which is engaged in public services.

Semangat keandalan dalam organisasi adalah keandalan personil, keandalan proses, dan keandalan layanan, yang selaras dengan misi Perseroan dan diperkuat dengan nilai perusahaan STAR. Perseroan percaya bahwa semangat ini akan dapat menjadi *competitive advantage* dalam menjawab tantangan bisnis selanjutnya.

Pada tahun 2021, beberapa rencana strategis disusun guna menyelaraskan dengan master plan HRD untuk mencapai *Organizational Reliabilities*, yaitu:

- Departemen SDM menjalankan program pengembangan karyawan bertalenta secara terstruktur untuk menyiapkan sukses di posisi-posisi kunci, diantaranya melalui reviu talent oleh Talent Management Committee (TMC) melalui program stream A dan stream B dengan program pengembangan melalui SDP dan MDP.
- Guna menjaga ketersediaan talent pada level optimal, khususnya level Staf/Teknisi yang mencapai lebih dari 50% karyawan Perseroan, Departemen SDM telah melakukan kerjasama dengan politeknik di Indonesia melalui program praktik industri (*internship*). Program ini akan mempercepat proses rekrutmen dan seleksi, guna menemukan dan mempertahankan kandidat talent yang lebih baik secara lebih cepat;
- Dalam aspek pengembangan organisasi, analisa bisnis proses perseroan menjadi salah satu inisiatif yang secara kontinu dilakukan, hal ini guna memastikan bisnis proses dapat tetap efektif dan adaptif. Salah satu hasil dari analisa bisnis proses yaitu penyesuaian struktur organisasi yang dilakukan di beberapa departemen;
- Departemen SDM kembali melaksanakan program pengembangan karyawan baik dengan mengundang pembicara pihak eksternal ataupun diadakan secara internal saja, melalui pelatihan secara *virtual*;
- Departemen SDM melakukan pelatihan dalam rangka penyegaran (*refreshment*) diantaranya terkait penerapan *continuous improvement* melalui aktivitas QCC, sistem manajemen pengamanan (SMP), sistem manajemen energi, dan tata kelola perusahaan yang baik (GCG);
- Menyelenggarakan pelatihan sertifikasi terkait *compliance issue* diantaranya sertifikasi kompetensi Dirjen Ketenagalistrikan, lisensi K3 & AK3 (Ahli K3) Kementerian Tenaga Kerja, dan sertifikat profesi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP).

The spirit of organizational reliabilities is the people reliability, process reliability, and service reliability, in line with the Company's mission and strengthened by the Company's value of STAR. The Company believes these reliabilities will give it a competitive advantage in responding to future business challenges.

In 2021, several strategic plans were formulated to align with the HRD master plan to achieve the *Organizational Reliabilities* stage, namely:

- HR Department runs a talent development program in a structured manner to prepare succession in key positions, among others talent reviews by the Talent Management Committee (TMC) through stream A and stream B programs with development programs through SDP and MDP.
- To maintain talent availability at an optimal level, particularly the Staff/Technician level which accounted for more than 50% of the total Company's employees, HR Department has cooperated with polytechnics in Indonesia through an industrial internship program. This program will speed up recruitment and selection processes, to find and retain better talents candidates faster;
- In the aspect of organization development, the Company's business process analysis becomes one of the initiatives carried out continually, to ensure that the business process remains effective and adaptive. One of the business process analysis results is the organizational structure adjustment in several departments;
- HR Department conducts employee development programs, either by inviting external speakers or from internal, through virtual training;
- HR Department conducts training in the context of refreshment, related to the implementation of continuous improvement through QCC activities, security management system (SMP), energy management system, and good corporate governance (GCG);
- Organize certification training related to compliance issues including competency certification from the Director General of Electricity, K3 & AK3 (K3 Expert) licenses from the Ministry of Manpower, and professional certificates from the National Professional Certification Agency (BNSP).

## Pengembangan Kompetensi Karyawan

Berikut disampaikan pendidikan dan pelatihan SDM yang dilakukan berdasarkan jenis dan tujuan pendidikan, serta peserta pelatihan.

## Employee Competency Development

The following is the list of conducted HR education and training based on the type and purpose of education, as well as the training participants.

### Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Level Jabatan Tahun 2021

Competency Development Based on Position Level in 2021

| Jenis Pendidikan dan Pelatihan<br>Types of Education and Training | Tujuan Pendidikan dan Pelatihan<br>Objectives of Education and Training  | Jumlah Peserta<br>Number of Participants | Peserta<br>Participants   |     |       |    |
|---|--|--|---|-----|-------|----|
|   |  |  | Level Jabatan yang Mengikuti Pelatihan dan Pendidikan<br>Participations in the Training and Education Program Based on Position Level |     |       |    |
|   |  |  | GM/M/AM   | S   | S/T   | P  |
| Functional Competency   | Pelatihan yang terkait langsung dengan fungsi kerja sesuai dengan profil kompetensi pada setiap jabatan<br><br>This training program is related directly to the work function in accordance with the competency profile of each position           | 1.169                                    | 27  | 202 | 911   | 29 |
| Corporate System  | Pelatihan yang terkait dengan sistem yang diterapkan/dijalankan oleh perusahaan, seperti GCG, SMP, dan lain-lain<br><br>This training program is related to the systems implemented/run by the Company, such as GCG, SMP, etc                      | 1.681                                    | 36  | 480 | 1.068 | 97 |
| Leadership & Managerial   | Pelatihan terkait dengan soft competency guna mendukung dalam mengelola perkerjaan dan membangun interaksi dengan orang lain<br><br>This training program is related to soft competencies in work management and building interactions with others | 102                                      | 3   | 29  | 70    | -  |

| Jenis Pendidikan dan Pelatihan<br>Types of Education and Training | Tujuan Pendidikan dan Pelatihan<br>Objectives of Education and Training  | Jumlah Peserta<br>Number of Participants | Peserta<br>Participants   |         |     |     |
|---|--|--|---|---------|-----|-----|
|   |  |  | Level Jabatan yang Mengikuti Pelatihan dan Pendidikan<br>Participations in the Training and Education Program Based on Position Level | GM/M/AM | S   | S/T |
| Corporate Values  | Pelatihan yang terkait dengan penerapan nilai-nilai budaya perusahaan<br>This training program is related to implementation of corporate values  | 39                                       | -   | -       | 34  | 5   |
| HSE (Health, Safety & Environment)                                | Pelatihan yang terkait akan aspek HSE baik guna memenuhi aturan ( <i>compliance</i> ) terhadap standar/regulasi maupun yang <i>non-compliance</i><br>This training program is related to regulatory compliance and non-compliance of HSE aspects | 359                                      | 41  | 90      | 220 | 8   |
| Induction   | Pelatihan bagi karyawan baru guna mengenalkan Perseroan<br>Training for new employees to comprehend the Company  | 45                                       | 1   | 8       | 36  | -   |

Keterangan / Notes:

GM/M/AM: General Manager / Manager / Assistant Manager

S: Supervisor

S/T: Staf / Teknisi / Staff / Technician

P: Pelaksana / General Worker

Realisasi investasi pengembangan kompetensi karyawan pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp1.885,7 juta, meningkat dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp1.064,7 juta. Peningkatan ini seiring dengan adaptasi format pelatihan secara virtual guna mengakomodir pengembangan kompetensi di situasi pandemi saat ini. Pada tahun 2021, Perseroan telah melaksanakan 234 kegiatan pengembangan yang ditujukan untuk pengembangan kompetensi karyawan. Jumlah tersebut meningkat dibandingkan tahun 2020 sejumlah 73 kegiatan.

Investment realization in employee competency development in 2021 was recorded at Rp1,885.7 million, increased from Rp1,064.7 million in 2020. Such increase is inline with virtual training format to accommodate competency development in the current pandemic situation. In 2021, the Company performed 234 development activities aimed at employee competency development. The number rose from 73 activities in 2020.

## Pendidikan dan/atau Pelatihan Organ-organ Perusahaan

### Education and/or Training Programs for the Company's Organs

Perseroan memberikan kesempatan yang luas kepada Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan untuk mengembangkan kompetensinya melalui berbagai pendidikan dan pelatihan. Berikut disampaikan kegiatan pengembangan kompetensi yang diikuti Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal, Tim Manajemen Risiko, Tim Keberlanjutan Lingkungan, dan Tim Corporate Social Responsibility sepanjang tahun 2021.

The Company provides ample opportunities for the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees to develop their competencies through various education and training programs. The following are the competency development programs attended by the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, Internal Audit Unit, Risk Management Team, Environmental Sustainability Team, and Corporate Social Responsibility Team throughout 2021.

| Topik Pendidikan dan Pelatihan<br>Topics of Education and Training Programs  | Tanggal<br>Date   | Penyelenggara<br>Organizers   |
|--|---|---|
| <b>Dewan Komisaris dan Direksi</b><br>Board of Commissioners and Board of Directors  |   |   |
| 12 <sup>th</sup> Credit Suisse ASEAN Conference  | 4-5 Januari 2021<br>January 4-5, 2021                         | Credit Suisse   |
| Verdhana - Policy Maker Series: Budi Gunadi Sadikin (Minister of Health the Republic of Indonesia)   | 7 Januari & 25 Februari 2021<br>January 7 & February 25, 2021 | PT Verdhana Sekuritas Indonesia   |
| Mandiri Investment Forum 2021  | 3-4 Februari 2021<br>February 3-4, 2021                       | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk   |
| Wellness Webinar Bulan K3 Nasional - "Kelola Emosi & Nutrisi di Masa Pandemi"<br>Wellness Webinar in National OHS Month - "Managing Emotions & Nutrition during a Pandemic"  | 5 Februari 2021<br>February 5, 2021                           | PT Monica Kumalasari Sejahtera  |
| Global Economic Outlook Webinar  | 24 Februari 2021<br>February 24, 2021                         | Moody's   |
| ESG Sector Insight – Global Utilities  | 25 Februari 2021<br>February 25, 2021                         | Morgan Stanley  |
| Sosialisasi Penilaian ASEAN Corporate Governance Scorecard 2021  | 1 Maret 2021  | Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan   |
| Dissemination of the ASEAN Corporate Governance Scorecard Assessment 2021  | March 1, 2021   | Indonesia Stock Exchange and Financial Services Authority   |
| New ESG Issuer Profile, Credit Impact Scores Explained - Regional and Local Governments (Global Edition)   | 2 Maret 2021<br>March 2, 2021                                 | Moody's   |
| Infrastructure & Energy - Review of 2020 and Outlook on 2021   | 4 Maret 2021<br>March 4, 2021                                 | Assegaf Hamzah & Partners dan / and Rajah & Tann Asia   |
| Sosialisasi Peraturan OJK No. 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal<br>Dissemination of OJK Regulation No. 3/POJK.04/2021 concerning Implementation of Activities in the Capital Market Sector | 23 Maret 2021<br>March 23, 2021                               | Otoritas Jasa Keuangan<br>Financial Services Authority  |
| APAC CPD: Introduction to the 21st Century Board Leadership - Masterclass  | 31 Maret 2021<br>March 31, 2021                               | American Institute of CPAs (AICPA) dan / and Chartered Institute of Management Accountants (CIMA) |

| Topik Pendidikan dan Pelatihan<br>Topics of Education and Training Programs  | Tanggal<br>Date                                 | Penyelenggara<br>Organizers   |
|--|---|---|
| Supporting Social Entrepreneurship and Social Responsibility   | 5 April 2021<br>April 5, 2021                   | CFO Club Indonesia dan/ and Benih Baik Foundation   |
| SEA May CPD: The Accountants' Role in Fraud Mitigation - A Selective Mindset   | 20 Mei 2021<br>May 20, 2021                     | American Institute of CPAs (AICPA) dan / and Chartered Institute of Management Accountants (CIMA)   |
| Credit Suisse Spotlights : Riding the COVID waves  | 4 Juni 2021<br>June 4, 2021                     | Credit Suisse   |
| APAC CPD: Smart Risk Management  | 21 Juli 2021<br>July 21, 2021                   | American Institute of CPAs (AICPA) dan / and Chartered Institute of Management Accountants (CIMA)   |
| Global Supertrends Conference Client Invitation  | 22 Juli 2021<br>July 22, 2021                   | Credit Suisse   |
| OJK - ESG Capital Market Summit 2021: Pursuing Sustainable Finance in Indonesia Capital Market   | 27 Juli 2021<br><br>July 27, 2021               | Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, Kliring Penjaminan Efek Indonesia, dan Kustodian Sentral Efek Indonesia<br><br>Financial Services Authority, Indonesian Stock Exchange, Indonesia Clearing and Guarantee Corporation, and Indonesia's Central Securities Depository |
| Asean Tax Forum 2021: In an unfamiliar landscape, how will you reframe your business   | 18-19 Agustus 2021<br>August 18-19, 2021        | Ernst & Young   |
| Barclays Asia Forum Series 2021  | 26 Agustus 2021<br>August 26, 2021              | Barclays Investment Bank  |
| Cikarang Listrindo - Economic Update with DBS  | 26 Agustus 2021<br>August 26, 2021              | DBS   |
| Webinar Series "Enhancing Your ERM"  | 30 Agustus 2021<br>August 30, 2021              | GRC Management  |
| Emerging Markets Summit Asia 2021:<br>- Big Picture (Market View   Asia High Yield)<br>- Indonesian Corporates<br>- Covenants  | 6 & 9 September 2021<br>September 6 & 9, 2021   | Moody's   |
| SAP SEA Business Transformation Made Easy Roadshow   | 7 September 2021<br>September 7, 2021           | SAP   |
| Critical Overview Akuntansi atas Kombinasi Bisnis dan Investasi pada Entitas Lain<br>Critical Overview of Accounting for Business Combinations and Investments in Other Entities | 9-10 September 2021<br><br>September 9-10, 2021 | Institut Akuntan Publik Indonesia<br><br>Indonesian Institute of Certified Public Accountants   |
| EY Asia-Pacific Transfer Pricing Forum 2021  | 15-16 September 2021<br>September 15-16, 2021   | Ernst & Young   |

| Topik Pendidikan dan Pelatihan<br>Topics of Education and Training Programs   | Tanggal<br>Date                             | Penyelenggara<br>Organizers   |
|---|---|---|
| ESG APAC Conference 2021  | 15 September 2021<br>September 15, 2021     | Moody's   |
| Markets: Lofty Trajectories, Divergent Economic Realities   | 29 September 2021<br>September 29, 2021     | Barclays Investment Bank  |
| Seminar Penyusunan Rencana Aksi Nasional (RAN) SDGs   | 11 Oktober 2021                             | PT Bursa Efek Indonesia dan Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional  |
| Seminar on the Formulation of National Action Plan (RAN) SDGs   | October 11, 2021                            | PT Bursa Efek Indonesia and Ministry of National Development Planning   |
| APAC CPD: Demystifying ESG  | 14 Oktober 2021<br>October 14, 2021         | American Institute of CPAs (AICPA) dan / and Chartered Institute of Management Accountants (CIMA)   |
| BlackRock Asia Pacific C-Suite Summit   | 27-28 Oktober 2021<br>October 27-28, 2021   | BlackRock   |
| Budgeting and Forecasting: The Shift from Traditional to Dynamic  | 27 Oktober 2021<br>October 27, 2021         | American Institute of CPAs (AICPA) dan / and Chartered Institute of Management Accountants (CIMA)   |
| Move from Annual Budgeting to Rolling Forecasts with Data and Analytics   | 29 Oktober 2021<br>October 29, 2021         | American Institute of CPAs (AICPA) dan / and Chartered Institute of Management Accountants (CIMA)   |
| UU Harmonisasi Peraturan Perpajakan dan Implikasi ke Dunia Usaha di Indonesia<br>Tax Regulations Harmonization Law and Implications for the Business World in Indonesia | 4 November 2021<br>November 4, 2021         | American Institute of CPAs (AICPA) dan / and Chartered Institute of Management Accountants (CIMA)   |
| Inside ASEAN: Indonesia<br>- Sovereign<br>- Indonesian Banks<br>- Corporates & infrastructure firms Sovereign   | 23-25 November 2021<br>November 23-25, 2021 | Moody's   |
| Verdhana Carbon Series  | 23 November 2021<br>November 23, 2021       | PT Verdhana Sekuritas Indonesia   |
| Indonesia International Conference for Sustainable Finance & Economy  | 25-26 November 2021<br>November 25-26, 2021 | Kementerian Keuangan Republik Indonesia, the Institute of Chartered Accountants in England and Wales, dan Universitas Katolik Parahyangan<br>Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, the Institute of Chartered Accountants in England and Wales, and Parahyangan Catholic University |
| Webinar by Prof. Janek Ratnatunga "Green Swan: The Existential Cost of the Plastic Pandemic"  | 2 Desember 2021<br>December 2, 2021         | CMA Australia   |
| Upskilling and Reskilling to Embrace Green Economy  | 3 Desember 2021<br>December 3, 2021         | PMSM Indonesia  |

| Topik Pendidikan dan Pelatihan<br>Topics of Education and Training Programs   | Tanggal<br>Date                                 | Penyelenggara<br>Organizers   |
|---|---|---|
| Kupas Tuntas UU Harmonisasi Peraturan Perpajakan<br>Deep Understanding on Tax Regulations Harmonization Law   | 3 & 6-7 Desember 2021<br>December 3 & 6-7, 2021 | Institut Akuntan Publik Indonesia<br>Indonesian Institute of Certified Public Accountants |
| Dampak Pemberlakuan UU Harmonisasi Peraturan Perpajakan Terhadap Pelaporan Keuangan atas Pajak Tangguhan, Pajak Kini, dan Ketidakpastian Perpajakan<br>Impact of Tax Regulations Harmonization Law Enforcement on Financial Reporting on Deferred Tax, Current Tax, and Tax Uncertainty | 8-9 Desember 2021<br>December 8-9, 2021         | Institut Akuntan Publik Indonesia<br>Indonesian Institute of Certified Public Accountants |
| <i>Emerging Technology and Cybersecurity Risk</i>   | 10 Desember 2021<br>December 10, 2021           | Institut Akuntan Publik Indonesia<br>Indonesian Institute of Certified Public Accountants |
| <b>Komite Audit</b><br><b>Audit Committee</b>   |   |   |
| e-Talk Series - Indonesia: Accelerating Recovery & Growth in 2021   | 25 Mei 2021<br>May 25, 2021                     | DBS Indonesia   |
| Indonesia Market Outlook and Digitalization Era   | 26 Juni 2021<br>June 26, 2021                   | BNP Paribas   |
| Advancing Sustainability : Governing and Reporting Forging a Sustainability Future for Better Indonesia   | 8 Juli 2021<br>July 8, 2021                     | Indonesian Institute for Corporate Directorship   |
| GRC Forum - Challenge and Contribution in the Future  | 27 Oktober 2021<br>October 27, 2021             | The Institute of Internal Auditors Indonesia  |
| Sosialisasi UU No. 7 Tahun 2021 Tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan Cluster "Program Pengungkapan Sukarela"<br>Dissemination of Law No. 7 of 2021 concerning Harmonization of Cluster Tax Regulations "Voluntary Disclosure Program"   | 30 November 2021<br>November 30, 2021           | KPP Kebon Jeruk Dua<br>Kebon Jeruk Dua Tax Office   |
| <b>Komite Nominasi dan Remunerasi</b><br><b>Nomination and Remuneration Committee</b>   |   |   |
| Jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi dirangkap oleh Komisaris<br>The position of the Nomination and Remuneration Committee is concurrently held by the Commissioners  |   |   |
| <b>Sekretaris Perusahaan</b><br><b>Corporate Secretary</b>  |   |   |
| Jabatan Sekretaris Perusahaan dirangkap oleh Direktur Keuangan<br>The position of Corporate Secretary is concurrently held by the Finance Director  |   |   |
| <b>Unit Audit Internal</b><br><b>Internal Audit Unit</b>  |   |   |
| Aspek Perpajakan PSAK 71, PSAK 72, dan PSAK 73<br>Tax Aspects of PSAK 71, PSAK 72, and PSAK 73  | 28 Januari 2021<br>January 28, 2021             | Ikatan Akuntan Indonesia  |
| Wellness Webinar Bulan K3 Nasional - "Kelola Emosi & Nutrisi di Masa Pandemi"<br>Wellness Webinar in National OHS Month - "Managing Emotions & Nutrition during a Pandemic"   | 5 Februari 2021<br>February 5, 2021             | Motivation Knowledge Solution   |
| Asset Management Integrated to ISO 55001 - 2014   | 22 Maret 2021<br>March 22, 2021                 | Sentral Sistem  |
| Basic Mentality STAR  | 9 Juli 2021<br>July 9, 2021                     | Insan Performa  |

| Topik Pendidikan dan Pelatihan<br>Topics of Education and Training Programs                                | Tanggal<br>Date                                       | Penyelenggara<br>Organizers  |
|--|---|--|
| How Can Optimized Anti-Bribery Controls Leverage Your Business Sustainability Lesson Learnt from ISO 37001 | 28 Juli 2021<br>July 28, 2021                         | EY Forensics Indonesia   |
| Transforming the Ethics and Compliance Function  | 24 Agustus 2021<br>August 24, 2021                    | Ernst & Young  |
| Fighting Fraud – Trends, Remediation and Best Practices  | 3 September 2021<br>September 3, 2021                 | Rajah & Tann Asia  |
| Dampak UU Cipta Kerja terhadap Ketentuan Perpajakan  | 3 September 2021                                      | Pusat Pengembangan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia              |
| Impact of the Job Creation Law on Tax Provisions   | September 3, 2021                                     | Center for Accounting Development, Faculty of Economics, University of Indonesia |
| Managing Corporate Investigations while Securing Stakeholders' Trust                                       | 8 September 2021<br>September 8, 2021                 | Ernst & Young  |
| Corporate Governance   | 7 Oktober 2021<br>October 7, 2021                     | Augmenta Consulting  |
| GRC Forum – Challenge and Contribution in the Future   | 27 Oktober 2021<br>October 27, 2021                   | The Institute of Internal Auditors   |
| <b>Tim Manajemen Risiko</b><br>Risk Management Team  |   |  |
| Enterprise Risk Management ISO 31000:2018  | 28-29 April & 4 Mei 2021<br>April 28-29 & May 4, 2021 | RAP Consulting Asia  |
| Sertifikasi Online Analisis Manajemen Risiko Organisasi Terintegrasi (CRMO)                                | 23-24 & 27 Agustus 2021                               | RAP Consulting Asia  |
| Online Certification Integrated Organizational Risk Management Analysis (CRMO)                             | August 23-24 & 27, 2021                               |  |
| Competitive Strategy in a Changing Business Environment (Surfing the Wave of Pandemic and Disruptions      | 2 Desember 2021<br>December 2, 2021                   | RAP Consulting Asia  |
| <b>Tim Keberlanjutan Lingkungan</b><br>Environmental Sustainability Team                                   |   |  |
| Life Cycle Assessment  | 6-9 Juli 2021<br>July 6-9, 2021                       | Dakara Consulting  |
| GRI Standards Training for Certified Sustainability Reporting Specialist                                   | 6-10 September 2021<br>September 6-10, 2021           | National Center for Sustainability Reporting                                     |
| Pelatihan Keanekaragaman Hayati<br>Biodiversity Training   | 21-22 Oktober 2021<br>October 21-22, 2021             | Fresh Consultant   |
| <b>Tim Corporate Social Responsibility</b><br>Corporate Social Responsibility Team                         |   |  |
| Social Return on Investment Training   | 9-11 November 2021<br>November 9-11, 2021             | Social Investment Indonesia  |

## Komposisi Pemegang Saham

### Shareholders Composition

#### Komposisi Kepemilikan Saham Perseroan

The Company's Share Ownership Composition

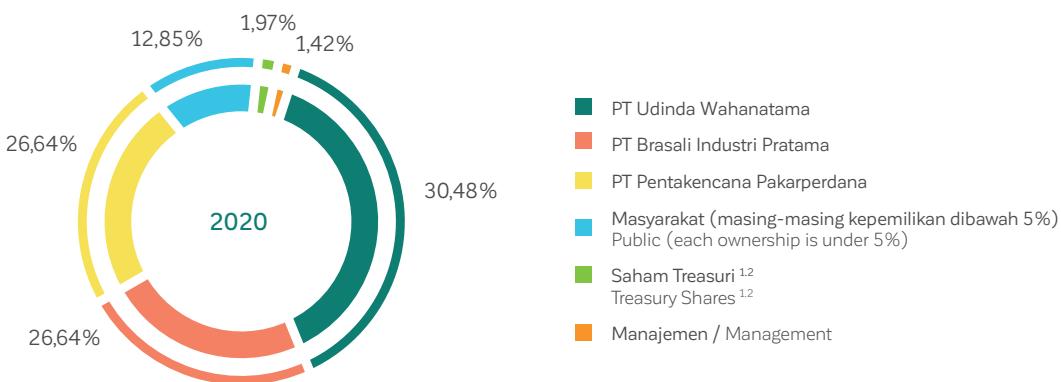
#### Kepemilikan Saham Perseroan per 31 Desember 2021

Share Ownership of the Company as of December 31, 2021

| Pemegang Saham<br>Shareholders  | Jumlah Saham<br>(lembar)<br>Number of Shares<br>(shares) | Modal Ditempatkan dan<br>Disetor Penuh (AS\$)<br>Issued and Fully Paid<br>Capital (US\$) | Percentase Kepemilikan<br>(%)<br>Ownership Percentage<br>(%) |
|---|--|--|--|
| <b>Nilai Nominal Saham = Rp200/lembar saham</b><br>Share Nominal Value = Rp200/share      |  |  |  |
| Kepemilikan saham 5% atau lebih / Shareholders with 5% or more shares                     |  |  |  |
| PT Udinda Wahanatama  | 4.903.778.030  | 87.522.198   | 30,48%   |
| PT Brasali Industri Pratama   | 4.285.134.845  | 76.028.220   | 26,64%   |
| PT Pentakencana Pakarperdana  | 4.285.064.945  | 76.443.890   | 26,64%   |
| Kepemilikan Kurang dari 5% / Less than 5% ownership                                       |  |  |  |
| Manajemen / Management  | 228.167.660  | 3.663.764  | 1,42%  |
| Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)<br>Public (each ownership is under 5%) | 2.067.851.400  | 18.691.576   | 12,85%   |
| Saham Treasuri <sup>1,2</sup><br>Treasury Shares <sup>1,2</sup>                           | 317.159.120  | 19.652.518   | 1,97%  |
| <b>Jumlah<br/>Total</b>   | <b>16.087.156.000</b>                                    | <b>282.002.166</b>   | <b>100,00%</b>   |

#### Komposisi Pemegang Saham Perseroan per 31 Desember 2021

Composition of Shareholders of the Company as of December 31, 2021



- Perseroan melakukan aksi pembelian kembali saham berdasarkan pada:
  - Persetujuan pemegang saham melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tertanggal 24 Oktober 2018. Pemegang saham menyetujui rencana aksi pembelian kembali saham Perseroan maksimum 2,0% dari jumlah saham yang diterbitkan, dengan kurun waktu 18 bulan setelah keputusan RUPSLB tersebut. Program pembelian kembali telah selesai dilakukan pada tanggal 17 Maret 2020.
  - Keterbukaan Informasi tanggal 13 Maret 2020 dengan mengacu pada Peraturan OJK No. 2/POJK.04/2013 tanggal 23 Agustus 2013 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan dan Surat Edaran OJK No. 3/SEOJK.04/2020 tanggal 9 Maret 2020 tentang Kondisi Lain sebagai Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten dan Perusahaan Publik. Nilai maksimum program pembelian kembali saham sebesar AS\$5 juta atau setara dengan Rp72,5 miliar. Program pembelian kembali telah selesai dilakukan pada tanggal 15 Juni 2020. Per 31 Desember 2021, Perseroan telah melakukan pembelian kembali sebanyak 346.017.000 lembar saham dengan nilai sebesar Rp307,3 miliar.
- Persentase dihitung dari jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh.

- The Company conducted a corporate action of stock repurchase program based on:
  - Prior approval by the shareholders based on the meeting resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated October 24, 2018. The Shareholders approved the plan to repurchase the Company's shares at a maximum of 2.0% of the total issued shares, within a period of 18 months after the resolution of the EGMS. The buyback program had been concluded as of March 17, 2020.
  - Information Disclosure on March 13, 2020 in accordance with OJK Regulation No. 2/POJK.04/2013 dated August 23, 2013 concerning the Repurchases of Shares Issued by the Issuers or Public Companies in a Significantly Fluctuating Market Condition and OJK Circular Letter No. 3/SEOJK.04/2020 dated March 9, 2020 concerning Other Conditions as Significantly Fluctuating Market Conditions in the Implementation of Shares Buy Back by Issuers or Public Companies. The buyback program has a maximum value of US\$5 million or equivalent to Rp72.5 billion. The buyback program had been concluded as of June 15, 2020.

As of December 31, 2021, the Company repurchased 346,017,000 shares with a total value of Rp307.3 billion.

- Percentage is calculated from issued and fully paid shares.

## Kepemilikan Saham Perseroan oleh Manajemen Kunci

Share Ownership by the Company's Key Management

| Nama<br>Name  | Jabatan<br>Position                              | 2021   |  | 2020   |  |
|---|--|--|--|--|--|
|   |  | Jumlah Saham<br>(lembar)<br>Number of Shares<br>(shares) | Persentase<br>Kepemilikan (%)<br>Ownership<br>percentage (%) | Jumlah Saham<br>(lembar)<br>Number of Shares<br>(shares) | Persentase<br>Kepemilikan (%)<br>Ownership<br>percentage (%) |
| <b>Dewan Komisaris</b><br>Board of Commissioners                                      |  |  |  |  |  |
| Sutanto Joso  | Komisaris Utama<br>President Commissioner        | 11.763.500   | 0,07%  | 10.443.400   | 0,06%  |
| Fenza Sofyan  | Komisaris<br>Commissioner                        | Nihil<br>None  |  | Nihil<br>None  |  |
| Djeradat Janto Joso   | Komisaris<br>Commissioner                        | Nihil<br>None  |  | Nihil<br>None  |  |
| Iwan P. Brasali   | Komisaris<br>Commissioner                        | Nihil<br>None  |  | Nihil<br>None  |  |
| Drs. Irwan Sofjan   | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner | Nihil<br>None  |  | Nihil<br>None  |  |
| Ir. Kiskenda Suriahardja  | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner | Nihil<br>None  |  | Nihil<br>None  |  |
| Drs. Josep Karnady  | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner | Nihil<br>None  |  | Nihil<br>None  |  |
| <b>Direksi</b><br>Board of Directors  |  |  |  |  |  |
| Andrew K. Labbaika  | Direktur Utama<br>President Director             | 13.060.500   | 0,08%  | 13.060.500   | 0,08%  |
| Png Ewe Chai  | Wakil Direktur Utama<br>Vice President Director  | 174.386.780  | 1,08%  | 174.386.780  | 1,08%  |
| Matius Sugiaman   | Direktur<br>Director                             | 28.956.880   | 0,18%  | 28.956.880   | 0,18%  |
| Christanto Pranata  | Direktur<br>Director                             | Nihil<br>None  |  | Nihil<br>None  |  |
| Richard N. Flynn  | Direktur Independen<br>Independent Director      | Nihil<br>None  |  | Nihil<br>None  |  |
| <b>Jumlah Kepemilikan Saham oleh Manajemen</b><br>Total Share Ownership by Management |  | <b>228.167.660</b>                                       | <b>1,42%</b>   | <b>226.847.560</b>                                       | <b>1,41%</b>   |

Keterangan / Notes:

Nihil = tidak memiliki saham POWR / None = does not have POWR shares

Kepatuhan pelaporan transaksi saham Perseroan di sepanjang tahun 2021 oleh Dewan Komisaris dan Direksi terkait pemenuhan Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dapat dilihat pada bab Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam laporan tahunan ini.

Compliance of the reporting of the Company's share transactions throughout 2021 by the Board of Commissioners and Board of Directors, in relation to conformance with OJK Regulation No. 11/POJK.04/2017 concerning Ownership Report or Changes in Public Company Share Ownership can be seen in the chapter of Good Corporate Governance in this annual report.

**Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Status**

Share Ownership Composition Based on Status

**Rincian Komposisi Pemegang Saham Perseroan Berdasarkan Status per 31 Desember 2021**

Detail of Composition of Shareholders of the Company Based on Status as of December 31, 2021

| <b>Status Pemegang Saham</b><br>Shareholder Status                   | <b>Jumlah Pemilik</b><br>Number of Shareholders | <b>Jumlah Saham (Lembar)</b><br>Number of Shares (Shares) | <b>Persentase Kepemilikan</b><br>Ownership Percentage (%) |
|--|---|---|---|
| <b>Pemegang Saham Domestik</b><br>Domestic Shareholders              |   |   |   |
| <b>Ritel Domestik</b><br>Domestic Retail                             |   |   |   |
| Perorangan<br>Individual   | 19.577  | 774.769.173   | 4,81%   |
| Manajemen Perseroan<br>Company's Management                          | 4   | 228.167.660   | 1,42%   |
| Sub-Jumlah Ritel Domestik<br>Sub-Total of Domestic Retail            | 19.581  | 1.002.936.833   | 6,23%   |
| <b>Institusi Domestik</b><br>Domestic Institutions                   |   |   |   |
| Perseroan Terbatas<br>Limited Liability Company                      | 48  | 13.900.019.073  | 86,40%  |
| Reksadana<br>Mutual Fund   | 21  | 74.517.967  | 0,46%   |
| Asuransi<br>Insurance  | 11  | 17.262.600  | 0,11%   |
| Dana Pensiun<br>Pension Fund   | 8   | 19.203.400  | 0,12%   |
| Bank<br>Bank   | 2   | 6.147.000   | 0,04%   |
| Sub-Jumlah Institusi Domestik<br>Sub-Total of Domestic Institutions  | 90  | 14.017.150.040  | 87,13.%   |
| <b>Jumlah Pemegang Saham Domestik</b><br>Total Domestic Shareholders | <b>19.671</b>                                   | <b>15.020.086.873</b>                                     | <b>93,36%</b>   |
| <b>Pemegang Saham Asing</b><br>Foreign Shareholders                  |   |   |   |
| <b>Ritel Asing</b><br>Foreign Retail                                 |   |   |   |
| Perorangan<br>Individual   | 18  | 75.253.460  | 0,47%   |
| <b>Institusi Asing</b><br>Foreign Institutions                       |   |   |   |
| Badan Usaha<br>Enterprises   | 61  | 991.815.667   | 6,17%   |
| <b>Jumlah Pemegang Saham Asing</b><br>Total Foreign Shareholders     | <b>79</b>                                       | <b>1.067.069.127</b>                                      | <b>6,64%</b>  |
| <b>Jumlah</b><br>Total   | <b>19.750</b>                                   | <b>16.087.156.000</b>                                     | <b>100,00%</b>  |

Saham Perseroan setiap harinya aktif diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. Kepercayaan pemegang saham juga tercermin dari jumlah pemegang saham yang menginvestasikan sahamnya di Perseroan. Pada Desember 2021, jumlah pemegang saham mencapai 19.750 investor, tumbuh 1.942,4% dari posisi pada Desember 2016 sebanyak 967 investor.

Peningkatan jumlah pemegang saham didukung kuat oleh investor retail, yang kami yakini meningkat seiring dengan pemahaman investor retail terhadap bisnis yang dikelola Perseroan. Hal ini positif untuk meningkatkan likuiditas saham Perseroan kedepannya.

The Company's shares are actively traded every day on the Indonesian Stock Exchange. Positive appreciation from the shareholders is also reflected in the number of shareholders of the Company. As at December 2021, number of shareholders reached 19,750 investors, increased by 1,942.4% from 967 investors as at December 2016.

Increase in the number of shareholders is strongly supported by retail investors, which we believe in line with retail investors' understanding in the Company's business. This is positive to increase Company's shares liquidity in the future.

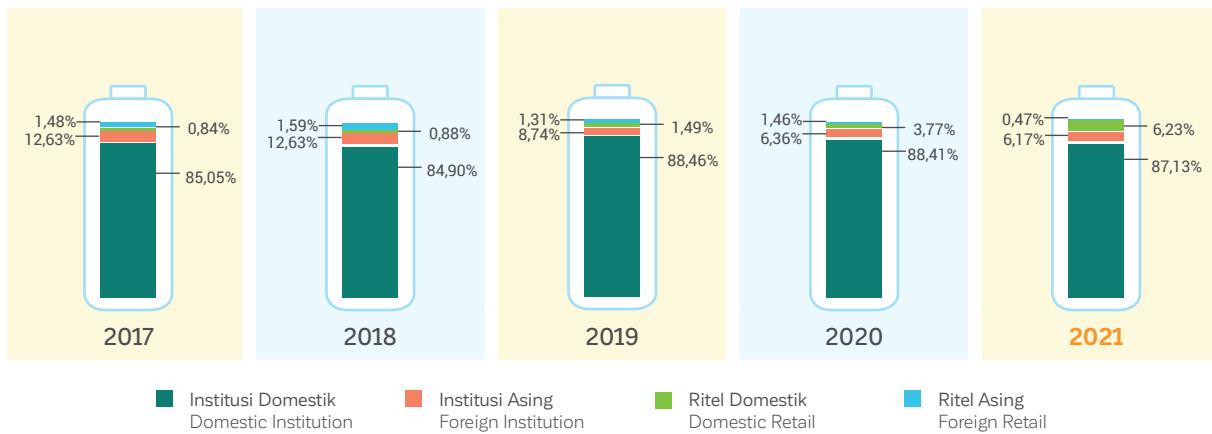


Flue Gas Coalescing Filters di PLTGU Jababeka  
Flue Gas Coalescing Filters at GSPP Jababeka

### Presentase Kepemilikan Saham Perseroan Berdasarkan Status Selama 5 Tahun Terakhir 2017-2021

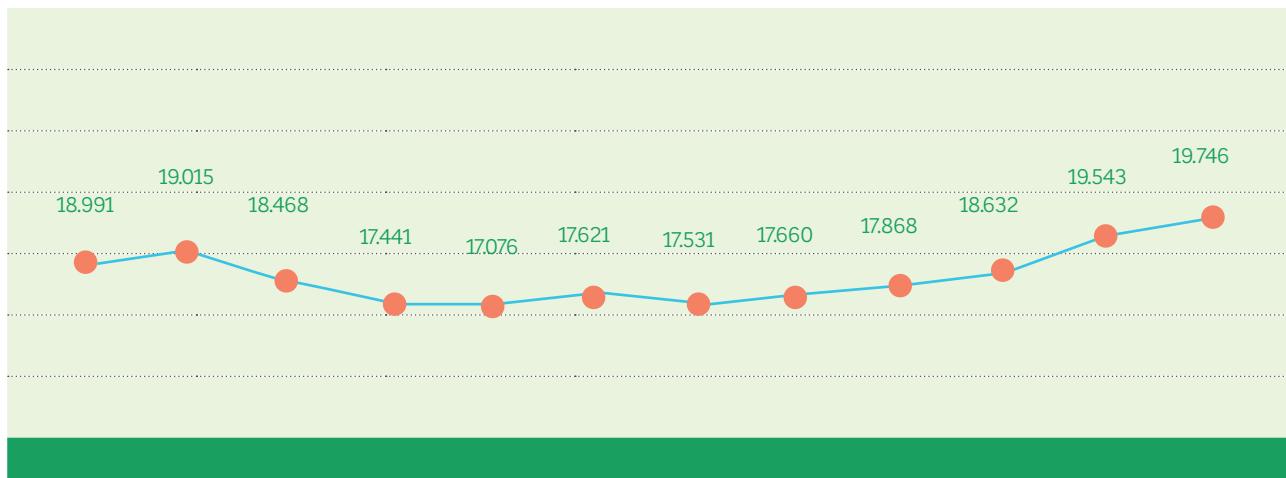
Percentage of the Company's Share Ownership Based on Status for the past 5 (Five) Years 2017-2021

per 31 Desember di setiap tahunnya  
as of December 31 of each year



### Jumlah Pemegang Saham dengan Kepemilikan Kurang dari 5%

Total Number of Shareholders with Less than 5% Ownership



Keterangan / Notes:

Tidak termasuk saham treasuri / Excluding treasury shares

## Informasi tentang Pemegang Saham Utama dan/atau Pemegang Saham Pengendali hingga Pemilik Akhir Individu

Information on Major Shareholders and/or Controlling Shareholders and Individual Ultimate Shareholders



PLTGU Jababeka  
GSPP Jababeka



**Perseroan sebagai perusahaan publik berkewajiban untuk menghormati hak seluruh pemegang saham tanpa terkecuali, termasuk pemegang saham minoritas.**

The company as a public company is obliged to respect the rights of all shareholders, including the minority shareholders.

Hingga akhir tahun 2021, kepemilikan saham Perseroan di atas 5% masing-masing dimiliki oleh PT Udinda Wahanatama dengan kepemilikan saham 30,48%, PT Brasali Industri Pratama sebesar 26,64%, dan PT Pentakencana Pakarperdana sebesar 26,64%, sementara sisanya dimiliki oleh publik. Pada tanggal Laporan Tahunan ini diterbitkan, PT Udinda Wahanatama, PT Brasali Industri Pratama, dan PT Pentakencana Pakarperdana secara bersama-sama mengendalikan Perseroan.

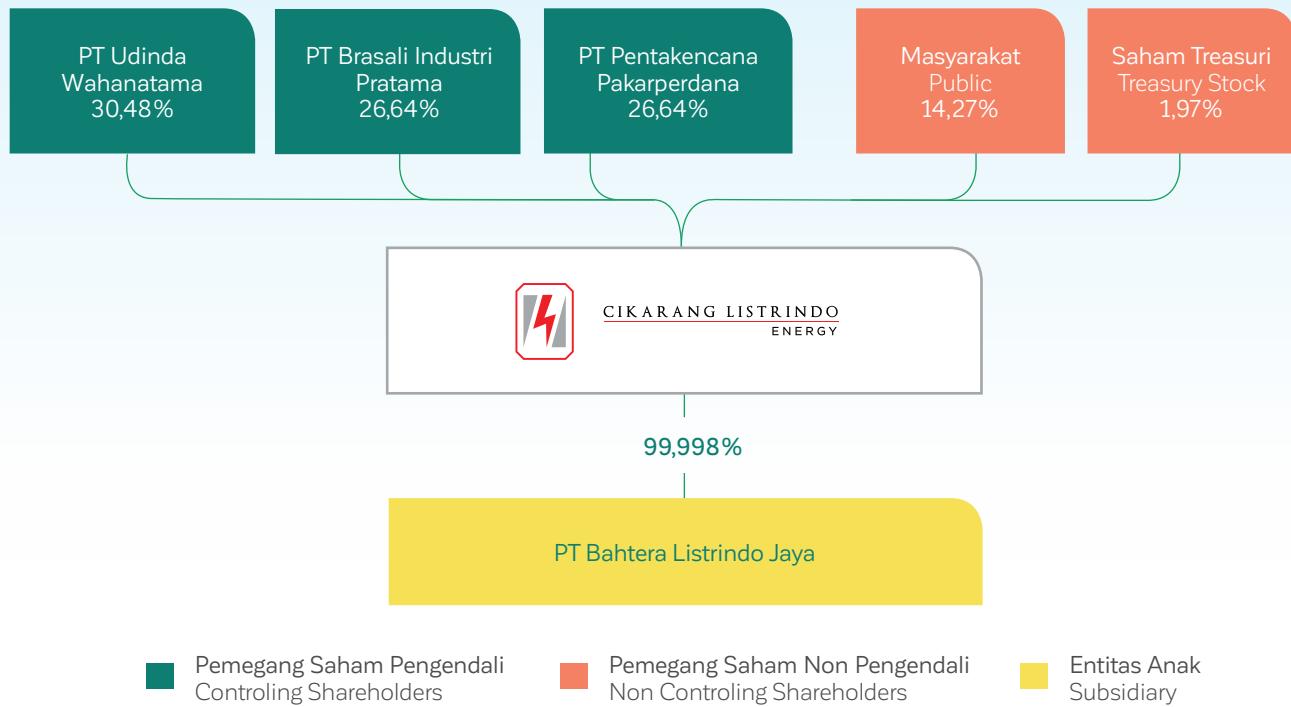
Perseroan sebagai perusahaan publik berkewajiban untuk menghormati hak seluruh pemegang saham tanpa terkecuali, termasuk pemegang saham minoritas, sebagaimana telah ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yakni Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perseroan juga memiliki Anggaran Dasar yang mencantumkan hak dan wewenang pemegang saham, khususnya dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Until the end of 2021, the Company's share ownership of more than 5% was owned by PT Udinda Wahanatama with 30.48% ownership, PT Brasali Industri Pratama with 26.64%, and PT Pentakencana Pakarperdana with 26.64%. The rest were owned by the public. As of the date of this Annual Report, PT Udinda Wahanatama, PT Brasali Industri Pratama and PT Pentakencana Pakarperdana jointly control the Company.

The Company as a public company is obliged to respect to the rights of all shareholders without exception, including the minority shareholders, as stipulated in the regulation namely Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. The Company also possesses Articles of Association that outline the rights and authority of shareholders, especially in the General Meeting of Shareholders.

## Struktur Grup dan Kelompok Usaha

Group Structure and Business Groups



## Entitas Anak serta Informasi tentang Entitas Asosiasi, Joint Venture (JV), dan Special Purpose Vehicle (SPV)

Subsidiary and Information related to Associated Entities, Joint Venture (JV), and Special Purpose Vehicle (SPV)

**Hingga akhir tahun 2021, Perseroan memiliki satu Entitas Anak yang dikendalikan secara penuh. Perseroan tidak memiliki Entitas Asosiasi, Joint Venture (JV), dan Special Purpose Vehicle (SPV).**

As of the end of 2021, the Company has 1 (one) fully controlled Subsidiary. The company does not have any Associated Entities, Joint Venture (JV), and Special Purpose Vehicle (SPV).

|   |                                |
|---|--------------------------------|
| <b>Nama</b><br>Name   | PT Bahtera Listrindo Jaya      |
| <b>Domisili</b><br>Domicile   | Indonesia                      |
| <b>Tahun Berdiri</b><br>Establishment Year                                    | 2017                           |
| <b>Tahun Beroperasi Komersial</b><br>Commercial Operation Year                | 2018                           |
| <b>Kepemilikan oleh Cikarang Listrindo</b><br>Ownership by Cikarang Listrindo | 2021: 99,998%<br>2020: 99,998% |
| <b>Jumlah Aset (ribuan AS\$)</b><br>Total Assets (thousand US\$)              | 2021: 9.989<br>2020: 8.814     |
| <b>Status Operasi</b><br>Operating Status                                     | Beroperasi<br>In Operation     |

### PT Bahtera Listrindo Jaya

PT Bahtera Listrindo Jaya (BLJ), merupakan perusahaan yang didirikan menurut dan berdasarkan peraturan yang berlaku di Republik Indonesia pada tanggal 19 September 2017. BLJ memulai operasi komersialnya pada bulan Juni 2018.

Kegiatan usaha BLJ antara lain:

- Industri pengolahan
  - Industri kapal dan perahu
  - Industri bangunan lepas pantai dan bangunan terapung
  - Industri peralatan, perlengkapan dan bagian kapal
  - Reparasi kapal, perahu dan bangunan terapung

### PT Bahtera Listrindo Jaya

PT Bahtera Listrindo Jaya (BLJ), is a company incorporated under the laws and regulations of the Republic of Indonesia on September 19, 2017. BLJ began its commercial operations in June 2018.

BLJ's business activities include:

- Processing Industry
  - Ship and boat industry
  - Offshore and floating building industry
  - Equipment, supplies, and ship parts industry
  - Repair of ships, boats, and floating buildings

- Pengangkutan dan pergudangan
  - Angkutan laut dalam negeri tramer untuk barang
  - Angkutan laut dalam negeri untuk barang khusus
  - Angkutan sungai dan danau untuk barang khusus
  - Angkutan sungai dan danau untuk barang berbahaya
  - Aktivitas pelayanan kepelabuhan laut
  - Aktivitas pelayanan kepelabuhan sungai dan danau
  - Penanganan kargo (bongkar muat barang)
  - Aktivitas ekspedisi muatan kapal
  - Aktivitas penunjang angkutan lainnya yang tidak diklasifikasikan lainnya
- Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan usaha lainnya
  - Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi alat transportasi air

- Transportation and warehousing
  - Domestic sea transport tramer for goods
  - Domestic sea freight for special goods
  - River and lake transportation for special goods
  - River and lake transportation for dangerous goods
  - Sea port service activities
  - River and lake port service activities
  - Cargo handling (loading and unloading goods)
  - Shiploading expedition activities
  - Other non-classified transport support activities
- Rental and leasing activities without option rights, employment, travel agents, and other businesses
  - Rental and leasing activities without option rights for water transportation

#### Kepemilikan Saham BLJ per 31 Desember 2021

BLJ Share Ownership as of December 31, 2021

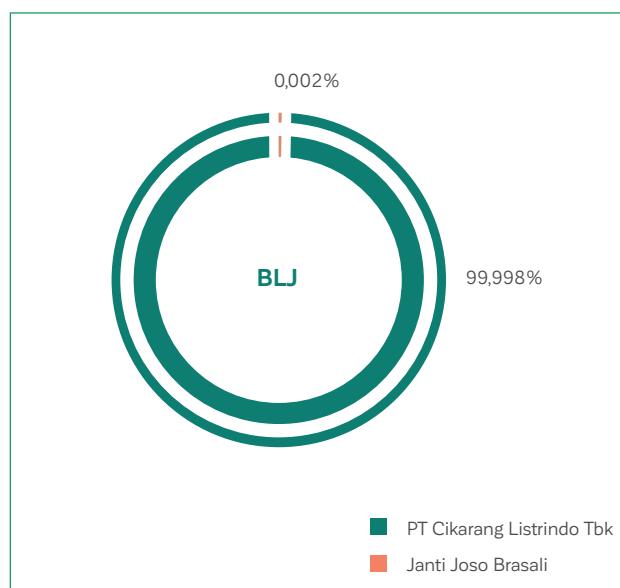
Kepemilikan saham Perseroan pada BLJ adalah sebesar 99,998% dan 0,002% saham lainnya dimiliki oleh Janti Joso Brasali.

The Company's share ownership in BLJ is 99.998% with the remaining 0.002% of the shares owned by Janti Joso Brasali.

#### Manajemen Kunci BLJ per 31 Desember 2021

Key Management of BLJ as of December 31, 2021

|                           |                    |
|---------------------------|--------------------|
| Komisaris<br>Commissioner | Andrew K. Labbaika |
| Direksi<br>Director       | Matius Sugiaman    |



## Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Saham

### Chronology of Share Issuance and Listing

| Penawaran Umum Saham Perdana  | Initial Public Offering   |
|---|---|
| <b>Tanggal:</b><br>14 Juni 2016   | <b>Date:</b><br>June 14, 2016   |
| <b>Penjelasan Aksi Korporasi:</b><br>Cikarang Listindo melakukan Penawaran Saham Umum Perdana dan tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 1.608.716.000 saham sebagaimana disetujui dalam Rapat Umum pemegang Saham tanggal 14 Juni 2016. Melalui Aksi Korporasi ini, persentase kepemilikan saham oleh masyarakat adalah sebesar 10,0%.  | <b>Corporate Action Description:</b><br>Cikarang Listindo conducted an Initial Public Offering and was listed on the Indonesian Stock Exchange at 1,608,716,000 shares as approved in the General Meeting of Shareholders on June 14, 2016. Through this corporate action, the share ownership percentage by the public is 10.0%.                               |
| Bersamaan dengan Penawaran Umum Saham Perdana, sesuai dengan Surat Keputusan Edaran Direksi Perseroan No. 2016-IV/016-DIR tertanggal 21 April 2016, Perseroan mengadakan program Alokasi Saham Karyawan atau Employee Stock Allocation (ESA) dengan mengalokasikan saham sebanyak-banyaknya 3,0% dari jumlah Saham yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Saham Perdana atau sebanyak-banyaknya sebesar 48.261.500 saham. | Along with the Initial Public Offering, in accordance with the Circular Resolution of the Company's Board of Directors No. 2016-IV/016-DIR dated April 21, 2016, the Company conducted Employee Stock Allocation (ESA) program by allocating a maximum of 3.0% of the number of Stock Offered at the Initial Public Offering or a maximum of 48,261,500 shares. |
| <b>Nilai Nominal Saham:</b><br>Rp200 per lembar saham   | <b>Share Nominal Value:</b><br>Rp200 per share  |
| <b>Harga Penawaran Saat Aksi Korporasi:</b><br>Rp1.500 per lembar saham   | <b>Bid Price at Corporate Action:</b><br>Rp1.500 per share  |
| <b>Jumlah Saham Beredar Setelah Aksi Korporasi:</b><br>16.087.156.000 lembar saham  | <b>Number of Outstanding Shares After Corporate Action:</b><br>16,087,156,000 shares  |
| <b>Bursa Pencatatan:</b><br>Bursa Efek Indonesia  | <b>Listing Exchange:</b><br>Indonesian Stock Exchange   |

| Pembelian Kembali Saham   | Stock Repurchase  |
|---|---|
| <b>Program Pembelian Kembali Saham I</b>  | <b>Stock Repurchase Program I</b>   |
| <b>Tanggal:</b><br>24 Oktober 2018  | <b>Date:</b><br>October 24, 2018  |
| <b>Penjelasan Aksi Korporasi:</b><br>Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 24 Oktober 2018 menyetujui pelaksanaan program pembelian kembali saham ( <i>buyback</i> ) sebanyak-banyaknya sejumlah 2,0% dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor penuh atau sejumlah 321.743.100 lembar saham, dengan kurun waktu 18 bulan setelah keputusan RUPSLB tersebut. Program pembelian kembali telah selesai dilakukan pada tanggal 17 Maret 2020, dengan jumlah pembelian kembali saham Perseroan sebanyak 321.743.100 lembar saham. | <b>Explanation of Corporate Action:</b><br>The Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on October 24, 2018 approved the implementation of buyback program at a maximum of 2.0% of the total issued and fully paid capital or 321,743,100 shares, within a period of 18 months after the resolution of EGMS. The buyback program had been concluded as of March 17, 2020 and the number of shares repurchased was 321,743,100 shares. |

| Pembelian Kembali Saham  | Stock Repurchase  |
|--|---|
| <b>Program Pembelian Kembali Saham II</b>  | <b>Stock Repurchase Program II</b>  |
| <b>Tanggal:</b><br>13 Maret 2020   | <b>Date:</b><br>March 13, 2020  |
| <b>Penjelasan Aksi Korporasi:</b><br><p>Pada tanggal 13 Maret 2020, Perseroan menyampaikan Keterbukaan Informasi No. 0013/POWR/03/2020 melalui sarana pelaporan elektronik terintegrasi emiten dan perusahaan publik SPEIDX-Net. Keterbukaan Informasi tersebut menginformasikan mengenai pelaksanaan pembelian kembali saham Perseroan dengan mengacu pada Peraturan OJK No. 2/POJK.04/2013 tanggal 23 Agustus 2013 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan dan Surat Edaran OJK No. 3/SEOJK.04/2020 tanggal 9 Maret 2020 tentang Kondisi Lain sebagai Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten dan Perusahaan Publik. Nilai buyback saham sebanyak-banyaknya sebesar AS\$5 juta atau setara dengan Rp72,5 miliar. Program pembelian kembali telah selesai dilakukan pada tanggal 15 Juni 2020, dengan jumlah pembelian kembali saham Perseroan sebanyak 24.273.900 lembar saham.</p> | <b>Corporate Action Description:</b><br><p>On March 13, 2020, the Company published Information Disclosure No. 0013/POWR/03/2020 through the SPEIDX-Net integrated electronic reporting facility. The Information Disclosure provides information on the implementation of the Company's Stock Repurchase in accordance with OJK Regulation No. 2/POJK.04/2013 dated August 23, 2013 concerning Repurchases of Shares Issued by the Issuers or Public Companies in Significantly Fluctuating Market Conditions and OJK Circular Letter No. 3/SEOJK.04/2020 dated March 9, 2020 concerning Other Conditions as Significantly Fluctuating Market Conditions in the Implementation of Shares Buy Back by Issuers or Public Companies. The buyback maximum value is US\$5 million or equivalent to Rp72.5 billion. The buyback program had been concluded as of June 15, 2020 and the number of shares repurchased was 24,273,900 shares.</p> |
| <b>Program Pembelian Kembali Saham III</b>   | <b>Stock Repurchase Program III</b>   |
| <b>Tanggal:</b><br>17 Juli 2020  | <b>Date:</b><br>July 17, 2020   |
| <b>Penjelasan Aksi Korporasi:</b><br><p>RUPSLB tanggal 17 Juli 2020 menyetujui pelaksanaan program buyback saham sebanyak-banyaknya sebesar US\$10 juta atau setara dengan Rp146,3 miliar, dengan kurun waktu 18 bulan setelah keputusan RUPSLB tersebut. Program pembelian kembali tersebut akan berakhir pada tanggal 16 Januari 2022.</p>   | <b>Corporate Action Description:</b><br><p>The EGMS on July 17, 2020 approved the implementation of a share buyback program at a maximum value of US\$10 million or equivalent to Rp146.3 billion, within a period of 18 months after the resolution of EGMS. The buyback program will end on January 16, 2022.</p>   |
| Sampai dengan 31 Desember 2021, Perseroan telah melakukan buyback saham sebanyak 346,017,000 <sup>1</sup> lembar saham atau 2,2% dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor penuh.  | As of December 31, 2021, the Company bought back 346,017,000 <sup>1</sup> shares or 2.2% of the total issued and fully paid capital.  |
| <b>Nilai Nominal Saham:</b><br>Rp200 per lembar saham  | <b>Share Nominal Value:</b><br>Rp200 per share  |
| <b>Harga Pembelian Rata-rata Saat Aksi Korporasi:</b><br>Rp888 per lembar saham  | <b>Average Purchase Price at Corporate Action:</b><br>Rp888 per share   |
| <b>Jumlah Saham Beredar Setelah Aksi Korporasi:</b><br>15.758.218.290 lembar saham   | <b>Number of Outstanding Shares after Corporate Action:</b><br>15,758,218,290 shares  |
| <b>Bursa Pencatatan:</b><br>Bursa Efek Indonesia   | <b>Listing Exchange:</b><br>Indonesian Stock Exchange   |

- Sejak 2019-2021, Perseroan menerbitkan kembali sebanyak 28.857.880 saham dari saham treasuri dalam pelaksanaan pemberian saham bonus sebagai bagian dari bonus kepada karyawan Perseroan. Dengan demikian, pada 31 Desember 2021, jumlah saham treasuri Perseroan tersisa sebesar 317.159.120 lembar saham atau 2,0% dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

- Since 2019-2021, the Company has reissued 28,857,880 shares from treasury shares in connection with share bonus as part of the bonus for the employees. Therefore, as of December 31, 2021, the remaining treasury shares are totalling to 317,159,120 shares or 2,0% of the total issued and fully paid capital.

## Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Obligasi dan/atau Efek Lainnya

### Chronology of Bonds and/or Other Securities Issuance and Listing

Pada bulan September 2016, Listrindo Capital B.V., entitas anak yang dahulu dimiliki Perseroan secara penuh, menerbitkan Senior Notes 2026 dengan nilai pokok sebesar AS\$550.000.000 dan terdaftar di Singapore Exchange Securities Trading Limited.

Pada tanggal 25 September 2019, Perseroan dan Listrindo Capital B.V. telah menandatangani Perjanjian Pengalihan atas seluruh hak dan kewajiban Listrindo Capital B.V. berdasarkan *Indenture* kepada Perseroan. Dengan demikian Perseroan telah mengambil alih Senior Notes 2026.

Hingga 31 Desember 2021, daftar efek internasional yang diterbitkan dan belum jatuh tempo adalah sebagai berikut:

In September 2016, Listrindo Capital B.V., a fully owned subsidiary at that time, issued Senior Notes 2026 with a principal amount of US\$550,000,000, which were listed on the Singapore Exchange Securities Trading Limited.

On September 25, 2019, the Company and Listrindo Capital B.V. signed a Transfer Agreement for all rights and obligations of Listrindo Capital B.V. based on Indenture to the Company. As such the Company has taken over the Senior Notes 2026.

As of December 31, 2021, the list of international securities issued and not yet due is as follows:

|  |   |
|--|---|
| <b>Jenis Efek</b><br>Type of Securities                            | Senior Notes 2026   |
| <b>Mata Uang</b><br>Currency                                       | Dolar Amerika Serikat (AS\$)<br>United States Dollar (US\$)   |
| <b>Jumlah</b><br>Total   | AS\$ / US\$550.000.000  |
| <b>Tempat Penerbitan dan Perdagangan</b><br>Name of Stock Exchange | Bursa Efek Singapura (SGX-ST)<br>Singapore Exchange Limited (SGX-ST)  |
| <b>Tanggal Penerbitan</b><br>Issue Date                            | 14 September 2016<br>September 14, 2016   |
| <b>Tenor</b>   | 10 tahun<br>10 years  |
| <b>Jatuh tempo</b><br>Maturity Date                                | 14 September 2026<br>September 14, 2026   |
| <b>Suku bunga (per tahun)</b><br>Interest Rate (per year)          | 4,95% p.a.  |
| <b>Peringkat Senior Notes</b><br>Senior Notes Rating               | <ul style="list-style-type: none"> <li>• S &amp; P <ul style="list-style-type: none"> <li>- BB+ Stabil / Stable (2021)</li> <li>- BB+ Stabil / Stable (2020)</li> </ul> </li> <li>• Moody's <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ba1 Stabil / Stable (2021)</li> <li>- Ba2 Positif / Positive (2020)</li> </ul> </li> </ul> |
| <b>Penerbit</b><br>Issuer  | PT Cikarang Listrindo Tbk sejak 25 September 2019 (sebelumnya diterbitkan oleh Listrindo Capital B.V., entitas anak yang pada saat itu dimiliki secara penuh)<br>PT Cikarang Listrindo Tbk, since September 25, 2019 (previously issued by Listrindo Capital B.V., a wholly-owned subsidiary at that time)                      |

## Lembaga dan Profesi Penunjang

### Supporting Institutions and Professionals

| <b>Biro Administrasi Efek</b><br>Share Registrar            |   |
|---|---|
| <b>Nama Lembaga</b><br>Institution Name                     | PT Datindo Entrycom   |
| <b>Alamat</b><br>Address                                    | Jl. Hayam Wuruk No. 28<br>Jakarta Pusat 10120, Indonesia<br>Telepon / Phone: (+62 21) 350 8077<br><a href="http://www.datindo.com">www.datindo.com</a>  |
| <b>Jenis dan Bentuk Jasa</b><br>Types and Forms of Services | Jasa administrasi saham pasar sekunder, berupa pencatatan daftar Pemegang Saham dan pencatatan atas perubahan-perubahan pada daftar Pemegang Saham atas nama Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia<br>Secondary market stock administration services, in the form of listing of shareholders and recording changes in the list of shareholders listed on the Indonesia Stock Exchange on behalf of the Company |
| <b>Periode Penugasan</b><br>Assignment Period               | 2021  |
| <b>Wali Amanat Obligasi</b><br>Trustee                      |   |
| <b>Nama Lembaga</b><br>Institution Name                     | The Bank of New York  |
| <b>Alamat</b><br>Address                                    | Mellon One Temasek Avenue<br>#03-01 Millenia Tower<br>Singapore 039192<br>Telepon / Phone: (+65) 6432 0222<br><a href="http://www.bnymellon.com">www.bnymellon.com</a>  |
| <b>Jenis dan Bentuk Jasa</b><br>Types and Forms of Services | Wali Amanat atau Badan yang diberi kepercayaan untuk mewakili kepentingan para Pemegang Senior Notes 2026<br>A Trustee or an Entity entrusted to represent the interests of the Senior Notes 2026 Holders   |
| <b>Periode Penugasan</b><br>Assignment Period               | 2021  |
| <b>Pemeringkat Efek</b><br>Securities Rating Agency         |   |
| <b>Nama Lembaga</b><br>Institution Name                     | Moody's Investors Service Singapore Pte Ltd.  |
| <b>Alamat</b><br>Address                                    | 50 Raffles Place #23-06<br>Singapore Land Tower<br>Singapore 048623<br>Telepon / Phone: (+65) 6398 8300<br><a href="http://www.moodys.com">www.moodys.com</a>   |
| <b>Jenis dan Bentuk Jasa</b><br>Types and Forms of Services | Jasa pemeringkatan obligasi<br>Bond rating services   |
| <b>Periode Penugasan</b><br>Assignment Period               | 2021  |
| <b>Nama Lembaga</b><br>Institution Name                     |   |
| <b>Alamat</b><br>Address                                    | Standard and Poor's Global Ratings Singapore Pte. Ltd.<br>12 Marina Boulevard #23-01<br>Marina Bay Financial Centre Tower 3<br>Singapore 018982<br>Telepon / Phone: (+65) 6530 6401<br><a href="http://www.standardandpoors.com">www.standardandpoors.com</a>   |
| <b>Jenis dan Bentuk Jasa</b><br>Types and Forms of Services | Jasa pemeringkatan obligasi<br>Bond rating services   |
| <b>Periode Penugasan</b><br>Assignment Period               | 2021  |

| <b>Kantor Akuntan Publik</b><br>Public Accounting Firm      |  |
|---|--|
| <b>Nama Lembaga</b><br>Institution Name                     | KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young Indonesia)<br>Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young Indonesia)  |
| <b>Alamat</b><br>Address                                    | Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 2 Lantai 7<br>Indonesia Stock Exchange Building, Tower 2 7th Floor<br>Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 - 53<br>Jakarta Selatan 12190, Indonesia<br>Telepon / Phone: (+62 21) 5289 5000<br><a href="http://www.ey.com">www.ey.com</a>  |
| <b>Jenis dan Bentuk Jasa</b><br>Types and Forms of Services | <ol style="list-style-type: none"> <li>Audit Laporan Keuangan Konsolidasian PT Cikarang Listrindo Tbk Tahun Buku 2021</li> <li>Jasa Prosedur yang Disepakati Tertentu terhadap Perhitungan Rasio Kemampuan Membayar Biaya Tetap Tahun Buku 2021</li> <li>Jasa Konsultasi Pajak secara Umum Tahun Buku 2021</li> </ol> <p>1. Audit of PT Cikarang Listrindo Tbk's Consolidated Financial Statements for Fiscal Year 2021<br/> 2. Services of certain agreed-upon procedures on the calculation of Fixed Charge Coverage Ratio for Fiscal Year 2021<br/> 3. Services of General Tax Consultancy for Fiscal Year 2021</p> |
| <b>Biaya</b><br>Fees  | <ol style="list-style-type: none"> <li>Rp1.387.500.000</li> <li>Rp99.900.000</li> <li>Rp765.953.925</li> </ol>   |
| <b>Periode Penugasan</b><br>Assignment Period               | 2021   |
| <b>Penilai</b><br>Appraiser                                 |  |
| <b>Nama Lembaga</b><br>Institution Name                     | KJPP Munir, Wisnu, Heru & Rekan  |
| <b>Alamat</b><br>Address                                    | Graha Arrtu Lantai 2, 2nd Floor<br>Jl. RS Mata Aini Kav. BC-1<br>Jakarta 12920, Indonesia<br>Telepon / Phone: (+62 21) 527 3316  |
| <b>Jenis dan Bentuk Jasa</b><br>Types and Forms of Services | Jasa penilai independen atas properti investasi Perseroan<br>Independent appraiser for the Company's investment property   |
| <b>Periode Penugasan</b><br>Assignment Period               | 2021   |
| <b>Notaris</b><br>Notary                                    |  |
| <b>Nama Lembaga</b><br>Institution Name                     | Edward Suharjo Wirymartani, S.H., M.Kn.  |
| <b>Alamat</b><br>Address                                    | Jl. Kopi No. 15<br>Jakarta Barat 11230, Indonesia<br>Telepon / Phone: (+62 21) 690 7545  |
| <b>Jenis dan Bentuk Jasa</b><br>Types and Forms of Services | Jasa kenotariatan untuk pembuatan akta Perseroan<br>Notary services for the drafting of Company deeds  |
| <b>Periode Penugasan</b><br>Assignment Period               | 2021   |

## Penghargaan dan Sertifikasi

### Awards and Certification

#### Penghargaan di Tahun 2021

Awards in 2021



#### Bisnis Indonesia Corporate Social Responsibility Award 2021

Penghargaan The Best Award for Disaster Management atas kontribusi terbaik Perseroan dalam program terkait kebencanaan.

#### Bisnis Indonesia Corporate Social Responsibility Award 2021

The Best Award for Disaster Management for the Company's best contribution in a disaster-related program.

#### Tanggal Diterbitkan

Date of Award Issued

April 2021

April 2021

#### Dikeluarkan Oleh

Issued by

Bisnis Indonesia dan Habitat for Humanity  
Bisnis Indonesia and Habitat for Humanity

#### Bisnis Indonesia Corporate Social Responsibility Award 2021

Penghargaan Gold Champion kategori perusahaan publik atas program tanggung jawab sosial Perseroan.

#### Bisnis Indonesia Corporate Social Responsibility Award 2021

Gold Champion award in the public company category for the Company's social responsibility program.

#### Tanggal Diterbitkan

Date of Award Issued

April 2021

April 2021

#### Dikeluarkan Oleh

Issued by

Bisnis Indonesia dan Habitat for Humanity  
Bisnis Indonesia and Habitat for Humanity

#### 12<sup>th</sup> Institute for Corporate Directorship Corporate Governance Awards

Penghargaan Top 50 Big Capitalization Public Listed Company dengan praktik GCG terbaik.

#### 12<sup>th</sup> Institute for Corporate Directorship Corporate Governance Awards

Top 50 Big Capitalization Publicly Listed Company award for the best GCG practice.

#### Tanggal Diterbitkan

Date of Award Issued

Mei 2021

May 2021

#### Dikeluarkan Oleh

Issued by

Indonesian Institute for Corporate Directorship



### **Indonesia Corporate Social Responsibility Awards 2021**

Penghargaan *Indonesia Best CSR Award with Outstanding Program in Waste Management Commitment* untuk kategori infrastruktur, utilitas, dan transportasi, subsektor energi.

#### **Indonesia Corporate Social Responsibility Awards 2021**

Indonesia Best CSR Award with Outstanding Program in Waste Management Commitment award for the category of infrastructure, utilities, and transportation, energy subsector.

#### **Tanggal Diterbitkan**

Date of Award Issued

Juli 2021

July 2021

#### **Dikeluarkan Oleh**

Issued by

Warta Ekonomi

### **Indonesia Best Public Company Award 2021**

Penghargaan *Indonesia Best Public Company 2021 with Valuable Earnings Performance* untuk kategori infrastruktur, utilitas, dan transportasi, subsektor energi.

#### **Indonesia Best Public Company Award 2021**

Indonesia Best Public Company 2021 with Valuable Earnings Performance award for the infrastructure, utilities, and transportation category, energy subsector.

#### **Tanggal Diterbitkan**

Date of Award Issued

Agustus 2021

August 2021

#### **Dikeluarkan Oleh**

Issued by

Warta Ekonomi

### **Plaquette Penghargaan dari Bupati Bekasi**

Penghargaan atas partisipasi aktif Perseroan dalam peningkatan penanganan COVID-19 di Kabupaten Bekasi.

#### **Certificate of Appreciation from the Regent of Bekasi**

Appreciation for the Company's active participation in improving the handling of COVID-19 in Bekasi Regency.

#### **Tanggal Diterbitkan**

Date of Award Issued

Agustus 2021

August 2021

#### **Dikeluarkan Oleh**

Issued by

Bupati Bekasi

Regent of Bekasi



#### **ESG Disclosure Award 2021**

Peringkat management BBB atas komitmen Perseroan dalam pengungkapan informasi Environment, Social, dan Governance.

#### **ESG Disclosure Award 2021**

BBB management rating for the Company's commitment to the disclosure of Environment, Social, and Governance information.

#### **Tanggal Diterbitkan**

Date of Award Issued

Oktober 2021

October 2021

#### **Dikeluarkan Oleh**

Issued by

BeritaSatu Media Holding dan Yayasan Bumi Global Karbon  
BeritaSatu Media Holding and Bumi Global Karbon Foundation

#### **Asia Sustainability Reporting Rating 2021**

Predikat Gold Rank atas Laporan Keberlanjutan 2020 Perseroan.

#### **Asia Sustainability Reporting Rating 2021**

Gold Rank for the Company's Sustainability Report 2020.

#### **Tanggal Diterbitkan**

Date of Award Issued

November 2021

November 2021

#### **Dikeluarkan Oleh**

Issued by

National Center for Sustainability Reporting

#### **Asia Sustainability Reporting Rating 2021**

Pengakuan dan penghargaan komitmen perusahaan dalam pelaporan keberlanjutan dalam tahun pertama partisipasinya dalam Asia Sustainability Reporting Rating.

#### **Asia Sustainability Reporting Rating 2021**

Recognition and appreciation for the Company's commitment to sustainability reporting in its first year of participation in the 2021 Asia Sustainability Reporting Rating.

#### **Tanggal Diterbitkan**

Date of Award Issued

November 2021

November 2021

#### **Dikeluarkan Oleh**

Issued by

National Center for Sustainability Reporting



#### **Indonesia Top GCG Award 2021**

Penghargaan Top GCG untuk sektor energi.

#### **Indonesia Top GCG Award 2021**

Top GCG award in energy sector.

#### **Indonesia Most Acclaimed CEO Award 2021**

Penghargaan Indonesia Most Acclaimed CEO Award 2021 pada kategori energi dianugerahkan kepada Bapak Andrew K. Labbaika, atas kepemimpinannya yang luar biasa yang berhasil meningkatkan performa perusahaan terutama di tengah pandemi COVID-19.

#### **Indonesia Most Acclaimed CEO Award 2021**

Indonesia Most Acclaimed CEO Award 2021 award in the energy category was awarded to Mr. Andrew K. Labbaika, for his extraordinary leadership which has succeeded in improving the Company's performance, especially in the midst of the COVID-19 pandemic.

#### **Tanggal Diterbitkan**

Date of Award Issued

Desember 2021

December 2021

#### **Dikeluarkan Oleh**

Issued by

The Economics

#### **Tanggal Diterbitkan**

Date of Award Issued

Desember 2021

December 2021

#### **Dikeluarkan Oleh**

Issued by

Warta Ekonomi

#### **PROPER 2021**

Penghargaan PROPER dengan peringkat biru untuk periode 2020-2021:

- PLTGU Jababeka
- PLTU Babelan

#### **PROPER 2021**

A blue-rating PROPER award for the period of 2020-2021:

- GSPP Jababeka
- CFPP Babelan

#### **Tanggal Diterbitkan**

Date of Award Issued

Desember 2021

December 2021

#### **Dikeluarkan Oleh**

Issued by

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia

Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia

**Sertifikasi yang Berlaku di Tahun 2021**

Valid Certifications in 2021

**Sertifikat Sistem Manajemen Mutu - ISO 9001:2015**

untuk proses pembangkitan dan distribusi listrik, diperoleh sejak 2 September 2018 (upgrading dari versi ISO 9001:2000 pada 15 September 2000 dan ISO 9001:2008 pada 29 Oktober 2012).

Quality Management System Certificate - ISO 9001:2015 for the power generation and distribution process, obtained since September 2, 2018 (upgrading from the ISO 9001:2000 version on September 15, 2000 and ISO 9001:2008 on October 29, 2012).

**Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi**

Date of Certification Issued

15 September 2021

September 15, 2021

**Dikeluarkan Oleh**

Issued by

Lloyd's Register Quality Assurance Limited

**Masa Berlaku Hingga**

Valid until

14 September 2024

September 14, 2024

**Sertifikat Sistem Manajemen Lingkungan - ISO 14001:2015**

untuk proses pembangkitan dan distribusi listrik, diperoleh sejak 6 November 2017 (upgrading dari versi ISO 14001:2004 pada 15 September 2000 dan ISO

9001:2008 pada 29 Oktober 2014).

**Environment Management System Certificate - ISO 14001:2015**

for the power generation and distribution process, obtained since November 6, 2017 (upgrading from the ISO 14001:2004 on October 24, 2014).

**Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi**

Date of Certification Issued

14 November 2020

November 14, 2020

**Dikeluarkan Oleh**

Issued by

Lloyd's Register Quality Assurance Limited

**Masa Berlaku Hingga**

Valid until

23 Oktober 2023

October 23, 2023

**Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja - ISO 45001:2018**

untuk proses pembangkitan dan distribusi listrik, diperoleh sejak 12 November 2020 (upgrading dari OHSAS 18001:2007 pada 11 November 2014).

**Occupational Health and Safety Management System Certification - ISO 45001:2018**

for the power generation and distribution process, obtained since November 12, 2020 (upgrading from the OHSAS 18001:2007 on November 11, 2014).

**Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi**

Date of Certification Issued

3 Desember 2021

December 3, 2021

**Dikeluarkan Oleh**

Issued by

Lloyd's Register Quality Assurance Limited

**Masa Berlaku Hingga**

Valid until

10 November 2023

November 10, 2023

**Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja**

untuk pengoperasian dan pemeliharaan pembangkit listrik tenaga gas dan uap dan distribusi listrik.

**Occupational Safety and Health Management System Certification**

for the operation and maintenance of gas and steam power plants and power distribution.

**Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi**

Date of Certification Issued

22 April 2021

April 22, 2021

**Dikeluarkan Oleh**

Issued by

Menteri Ketenagakerjaan  
Republik Indonesia  
The Minister of Manpower of  
the Republic of Indonesia

**Masa Berlaku Hingga**

Valid until

22 April 2024

April 22, 2024

Selain itu, sebagai inisiatif eksternal lainnya terhadap lingkungan, berikut adalah Pernyataan Penjaminan (Assurance Statement) dari Pihak Independen atas Laporan Inventaris Emisi Gas Rumah Kaca Tahun 2021:

Moreover, as an external initiative toward the environment, the following are Assurance Statements Issued by Independent Parties for the Greenhouse Gas Emissions Inventory Report Year 2021:

### Pernyataan Penjaminan Assurance Statement



**Pernyataan Penjaminan (Assurance Statement) atas Laporan Inventaris Emisi Gas Rumah Kaca untuk seluruh operasional Perseroan Tahun 2021 sesuai dengan persyaratan ISO 14064-1:2018.**

Sertifikat ini adalah sertifikat untuk:

- Kantor Pusat
- PLTGU Jababeka
- PLTG MM-2100
- PLTU Babelan
- Kantor Layanan

#### Diverifikasi oleh

Transpacific Certifications Limited (TCL)

#### Opini Verifikator

Berdasarkan hasil verifikasi TCL terhadap data dan informasi GRK sebagaimana disajikan dalam Inventarisasi GRK:

- Data yang mendukung perhitungan GRK memiliki kontrol yang cukup untuk dianggap wajar dan akurat serta tanpa perbedaan material;
- Perhitungan yang mendukung pernyataan GRK cukup akurat untuk dianggap wajar dan akurat serta tanpa perbedaan material.

#### Tanggal Finalisasi Laporan

27 April 2022

Assurance Statement for the entire Company operations on the Greenhouse Gas Emissions Inventory Report for Year 2021 in conforming to requirements of ISO 14064-1:2018.

This certificate is a certificate for:

- Head Office
- GSPP Jababeka
- GFPP MM-2100
- CFPP Babelan
- Service Office

#### Verified by

Transpacific Certifications Limited (TCL)

#### Verifier Opinion

Based on TCL's verification on the GHG data and information as presented in the GHG Inventory:

- Data supporting the GHG calculations have sufficient controls to be considered as fair and accurate and without material discrepancy;
- Calculations supporting the GHG assertion are sufficiently accurate to be considered as fair and accurate and without material discrepancy.

#### Finalization Report Date

April 27, 2022

## Keanggotaan Asosiasi

### Membership of Association

Untuk memperkuat bisnisnya, Perseroan telah bergabung dalam keanggotaan organisasi, diantaranya adalah:

To strengthen its business, the Company has joined membership of organizations, including:

| Nama Organisasi<br>Organization   | Status (Anggota/Pengurus)<br>Status (Member/Management) | Lingkup (Nasional/Internasional)<br>Scope of Area(National/International) |
|---|---|---|
| Institute of Electrical and Electronic's Engineers (IEEE), Power & Energy Society                   | Anggota<br>Member                                       | Internasional<br>International  |
| GRI Certified Sustainability Reporting Standard   | Anggota<br>Member                                       | Internasional<br>International  |
| Institute for Certified Management Accountant (ICMA)  | Anggota<br>Member                                       | Internasional<br>International  |
| Chartered Institute for Accountant Management (CIMA)  | Anggota<br>Member                                       | Internasional<br>International  |
| Institute of Certified Sustainability Practitioners (ICSP)  | Anggota<br>Member                                       | Internasional<br>International  |
| ASEAN Chartered Professional Accountant Coordinating Committee                                      | Anggota<br>Member                                       | Internasional<br>International  |
| Komite Manajemen Aturan Jaringan Sistem Tenaga Listrik  | Anggota<br>Member                                       | Nasional<br>National  |
| Persatuan Insinyur Indonesia (PII)  | Anggota<br>Member                                       | Nasional<br>National  |
| Asosiasi Produsen Listrik Swasta Indonesia (APLSI)  | Anggota<br>Member                                       | Nasional<br>National  |
| HRD Forum Jababeka  | Anggota<br>Member                                       | Nasional<br>National  |
| Penghimpunan Advokat Indonesia (Peradi)   | Anggota<br>Member                                       | Nasional<br>National  |
| Pusat Mediasi Nasional (Akreditasi Mahkamah Agung No. 136/KMA/SK/VII/2016)                          | Anggota<br>Member                                       | Nasional<br>National  |
| The Institute of Internal Auditors Indonesia (IIA Indonesia)  | Anggota<br>Member                                       | Nasional<br>National  |
| Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)  | Anggota   | Nasional  |
| Institute of Indonesia Chartered Accountants (IICA)   | Member  | National  |
| Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI)  | Anggota   | Nasional  |
| Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IICPA)  | Member  | National  |
| Institut Akuntansi Manajemen Indonesia (IAM)I Indonesian Institute of Management Accountants (IIMA) | Anggota<br>Member                                       | Nasional<br>National  |
| Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI)  | Anggota   | Nasional  |
| Indonesian Institute of Audit Committee (IIAC)  | Member  | National  |
| Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR)  | Anggota<br>Member                                       | Nasional<br>National  |
| Perhimpunan Manajemen Sumberdaya Manusia (PMSM)   | Anggota<br>Member                                       | Nasional<br>National  |

## Informasi pada Situs Web Perusahaan

### Information on Company Website

Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik mendorong transparansi informasi pada situs web dari emiten atau perusahaan publik di Indonesia. Situs web Perseroan menjadi portal digital resmi korporasi yang dapat diakses secara terbuka, dengan tujuan memberikan informasi yang komprehensif tentang Perseroan kepada khalayak luas.

Perseroan memiliki situs web resmi dengan alamat [www.listrindo.com](http://www.listrindo.com) yang telah dilengkapi dengan berbagai informasi seputar korporasi, dengan navigasi sebagai berikut:

OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning the Issuers' or Public Companies' Websites, encourages transparency of information on the websites of issuers or public companies in Indonesia. The Company's website is the official digital portal of the Company which can be accessed openly, with the aim of providing comprehensive information about the Company to the public.

The Company has an official website at [www.listrindo.com](http://www.listrindo.com) which has been equipped with various points of information about the corporation, with the following navigations:

| Uraian<br>Description   | Ketersediaan<br>Availability | Keterangan<br>Notes  |
|---|------------------------------|--|
| Struktur grup perusahaan dan informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu<br><br>The Company's group structure and shareholder information and the names of share owners   | ✓                            | Telah tersedia pada halaman "Hubungan Investor"<br><br>Available on "Investor Relations" page        |
| Isi Kode Etik<br><br>Code of Ethics   | ✓                            | Telah tersedia pada halaman "Tata Kelola Perusahaan"<br><br>Available on "Corporate Governance" page |
| Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan<br><br>Information on the General Meeting of Shareholders (GMS) containing at least the agenda discussed in the GMS, summary of GMS minutes, and information on important dates, namely the date of the announcement of the GMS, the date of the GMS summons, the date of the GMS, the date of the announcement of the summary of the minutes of the GMS | ✓                            | Telah tersedia pada halaman "Tata Kelola Perusahaan"<br><br>Available on "Corporate Governance" page |
| Laporan keuangan tahunan (5 tahun terakhir)<br><br>Annual financial statements (for the last 5 years)   | ✓                            | Telah tersedia pada halaman "Hubungan Investor"<br><br>Available on "Investor Relations" page        |
| Profil Dewan Komisaris dan Direksi<br><br>Profile of the Board of Commissioners and Board of Directors  | ✓                            | Telah tersedia pada halaman "Tentang Kami"<br><br>Available on "About Us" page                       |
| Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal<br><br>Charter of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, and Internal Audit Unit   | ✓                            | Telah tersedia pada halaman "Tata Kelola Perusahaan"<br><br>Available on "Corporate Governance" page |

Keterangan / Notes: ✓ = tersedia pada situs web Perseroan / available in the Company's website  
✗ = belum tersedia pada situs web Perseroan / not yet available in the Company's website

# 04

## Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management  
Discussion and Analysis



|   |     |
|---|-----|
| Tinjauan Perekonomian dan Industri<br>Economic and Industry Overview                                  | 168 |
| Kebijakan Strategis 2021<br>2021 Strategic Policy   | 176 |
| Tinjauan Operasi per Segmen Usaha<br>Operational Overview per Business Segment                        | 181 |
| Aspek Pemasaran<br>Marketing Aspects  | 198 |
| Tinjauan Keuangan dan Informasi Material Lainnya<br>Financial Overview and Other Material Information | 202 |
| Informasi Kelangsungan Usaha<br>Information on Business Continuity                                    | 246 |



## Tinjauan Perekonomian dan Industri

### Economic and Industry Overview

#### Perekonomian Dunia dan Indonesia: Tumbuh di Tengah Kewaspadaan

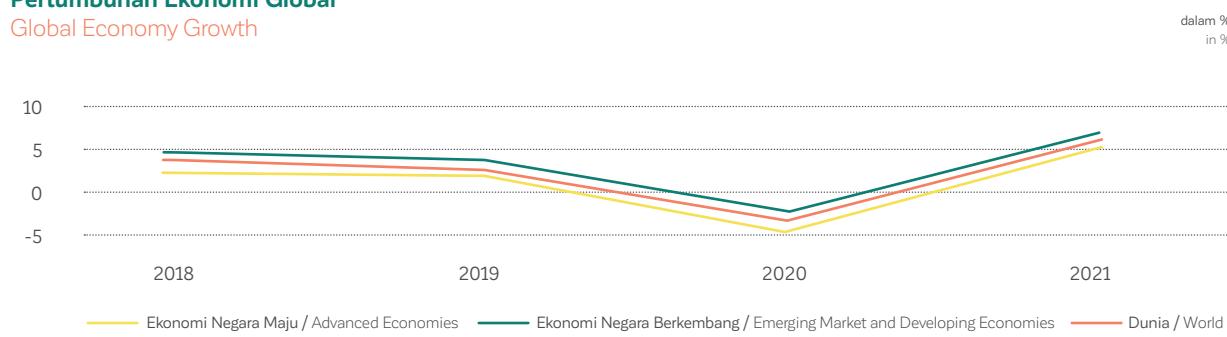
##### Kondisi Perekonomian Global

2021 ditutup dengan berbagai catatan positif, baik dari sisi penanganan COVID-19 maupun pemulihan ekonomi global yang terus berlanjut pada tahun 2021 kendati tertahan oleh gelombang varian baru COVID-19, yaitu Delta. Munculnya varian Delta menyebabkan peningkatan penularan virus pada kuartal ketiga tahun 2021 dan menahan pembukaan kembali ekonomi. Hal ini juga mendorong International Monetary Fund (IMF) menurunkan proyeksi pertumbuhan ekonomi dunia dari 6,0%<sup>1</sup> pada *World Economic Outlook* (WEO) Update bulan April 2021 menjadi 5,9%<sup>1</sup> pada WEO Update bulan Oktober 2021.

Meskipun demikian, perekonomian dunia menunjukkan ketahanannya didukung intervensi kebijakan yang kuat dan program vaksinasi yang masif. Dalam Laporan WEO Update yang dikeluarkan pada April 2022<sup>2</sup>, IMF mengestimasikan pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2021 berada pada level 6,1%; lebih tinggi dibandingkan dengan WEO Update bulan Oktober 2021 dan jauh lebih baik dibandingkan dengan kontraksi pertumbuhan tahun 2020 sebesar -3,1%. Proyeksi ini sejalan dengan Bank Dunia dan Organization for Economic Co-operation and Development yang mengestimasikan pertumbuhan positif ekonomi global masing-masing sebesar 5,5%<sup>3</sup> dan 5,6%<sup>4</sup> pada tahun 2021.

##### Pertumbuhan Ekonomi Global

Global Economy Growth



Sumber / Source: International Monetary Fund<sup>2</sup>

1) International Monetary Fund. *World Economic Outlook Update*, Oktober 2021.

2) International Monetary Fund. *World Economic Outlook Update*, April 2022.

3) World Bank. *Global Economic Prospects*, Januari 2022.

4) Organisation for Economic Co-operation and Development. *Economic Outlook Volume 2021 Issue 2* berjudul "A Balancing Act", Desember 2021.

#### Global and Indonesian Economy: Growing Amid Vigilance

##### Global Economic Conditions

2021 ended with various positive notes, both in the handling of COVID-19 and global economic recovery. Global economy rebound continued in 2021 but was moderated by the new COVID-19 variant wave, namely Delta. The appearance of Delta variant led to an increased viral transmission in the third quarter of 2021 and held back the reopening of the economy. This also prompted the International Monetary Fund (IMF) to lower its world economic growth projection from 6.0%<sup>1</sup> in the April 2021 *World Economic Outlook* (WEO) Update to 5.9%<sup>1</sup> in the October 2021 WEO Update.

However, global economy showed its resilience, supported by strong policy interventions and massive vaccination programs. Through WEO Update released in April 2022<sup>2</sup>, IMF estimated global economy growth for 2021 in the level of 6.1%; higher than October 2021 WEO Update and 2020 growth contraction of -3.1%. Similarly, the World Bank and Organization for Economic Co-operation and Development estimated positive global economy growth of 5.5%<sup>3</sup> and 5.6%<sup>4</sup> in 2021, respectively.

1) International Monetary Fund. *World Economic Outlook Update*, October 2021.

2) International Monetary Fund. *World Economic Outlook Update*, April 2022.

3) World Bank. *Global Economic Prospects*, January 2022.

4) Organisation for Economic Co-operation and Development. *Economic Outlook Volume 2021 Issue 2* titled "A Balancing Act", December 2021.

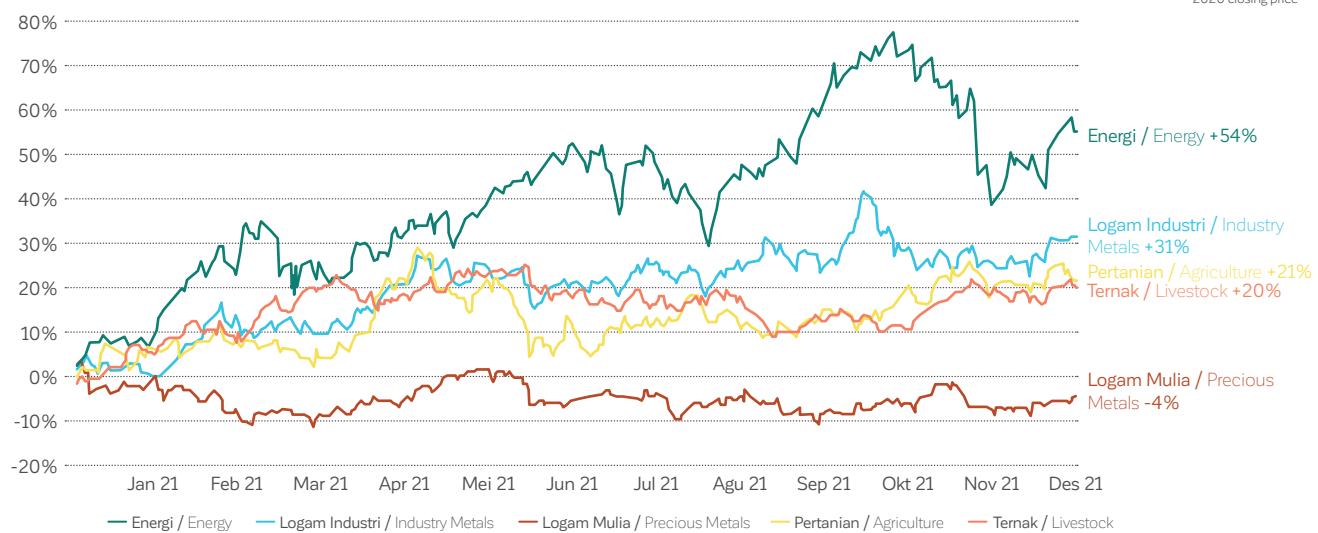
Pertumbuhan ekonomi global tahun 2021 diestimasikan telah melampaui level pra-pandemi. Negara maju dan banyak negara berkembang telah mencapai tingkat vaksinasi substansial yang memungkinkan pembukaan kembali ekonomi yang lebih luas. Seiring dengan perkembangan tersebut, perdagangan internasional meningkat dan diperkirakan mencatat pertumbuhan volume positif sebesar 10,1%<sup>2</sup> pada tahun 2021, dibandingkan dengan defisit sebesar -8,2%<sup>2</sup> pada tahun 2020.

Di tengah pemulihan ekonomi yang tengah berlangsung, harga komoditas global meningkat tajam pada tahun 2021 didorong oleh peningkatan permintaan selaras dengan pemulihan ekonomi dari pandemi COVID-19, serta faktor geopolitik yang mempengaruhi aliran supply komoditas global. Berdasarkan Indeks Komoditas S&P Goldman Sachs<sup>a,5</sup>, harga komoditas energi khususnya meningkat sebesar 53,6% pada tahun 2021 dibandingkan dengan penutupan tahun 2020, jauh lebih tinggi dibandingkan dengan harga komoditas lainnya yang rata-rata meningkat sebesar 16,9%.

#### Komponen Indeks Komoditas S&P Goldman Sachs Tahun 2021

Components of the 2021 S&P Goldman Sachs Commodity Index

disajikan dalam persentase perubahan dibandingkan penutupan tahun 2020  
presented in percentage change compared to 2020 closing price



a) Indeks Komoditas S&P Goldman Sachs merupakan indeks komoditas yang memantau kinerja pasar komoditas global

2) International Monetary Fund. *World Economic Outlook Update*, April 2022.

5) S&P Global. Data diakses dari <https://www.spglobal.com/spdji/en/indices/commodities/sp-gsci/#overview>.

2021 global economy growth has surpassed its pra-pandemic level. Advanced countries and many developed countries have reached substantial vaccination rates that allow wider reopening of economy. Along with these developments, international trade has picked up and is estimated to record a positive volume growth of 10,1%<sup>2</sup> in 2021, as compared to deficit of -8.2%<sup>2</sup> in 2020.

In the midst of the ongoing economic recovery, global commodity prices soared in 2021 driven by an increasing demand as economies recover from the COVID-19 pandemic and geopolitics factors that are driving the flow of global commodities supply. Based on the S&P Goldman Sachs Commodity Index<sup>a,5</sup>, energy prices ended 2021 at 53.6%, higher than 2020 closing price, rose sharply more than other commodity prices which increased by an average of 16.9%.

a) S&P Goldman Sachs Commodity Index is a commodity index that tracks the performance of global commodities markets

2) International Monetary Fund. *World Economic Outlook Update*, April 2022.

5) S&P Global. Data accessed from <https://www.spglobal.com/spdji/en/indices/commodities/sp-gsci/#overview>.

Harga komoditas energi global meningkat pesat dipimpin oleh harga gas bumi dan batubara yang meningkat lebih cepat dibandingkan harga minyak mentah. Berdasarkan data World Bank yang terbit pada tanggal 2 Maret 2022<sup>6</sup>, harga rata-rata tahunan minyak Brent mencapai AS\$70,4/bbl pada tahun 2021, meningkat sebesar 66,4% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar AS\$42,3/bbl.

Harga rata-rata gas bumi dan batubara global juga mengalami peningkatan dan mencatatkan rekor tertinggi sepanjang sejarah, batubara pada bulan Oktober 2021 dan gas bumi pada Desember 2021, terutama dipengaruhi oleh pemulihan ekonomi yang mendorong permintaan untuk pembangkit listrik serta gangguan pasokan akibat produksi yang terhambat oleh gangguan cuaca buruk dan faktor geopolitik.

Secara keseluruhan, tahun 2021, dengan segala dinamiknya, merupakan masa pemulihan perekonomian global. Aktivitas ekonomi masih menunjukkan kinerja yang solid meski tidak merata dengan ketidakpastian pasar keuangan yang berlanjut, sejalan dengan risiko yang masih terjadi antara lain terkait penyebaran COVID-19 varian baru, kebijakan tapering the Fed, serta tekanan inflasi global akibat gangguan rantai pasokan dan keterbatasan energi.

### Kondisi Ekonomi Indonesia

Sejalan dengan situasi ekonomi global, kinerja perekonomian Indonesia menunjukkan perbaikan yang kuat dan mampu tumbuh positif sebesar 7,1%<sup>7</sup> (YoY) pada kuartal II 2021, setelah mengalami resesi pada empat kuartal sebelumnya. Di samping karena efek dari kontraksi ekonomi yang cukup dalam pada kuartal II 2020, pertumbuhan yang positif pada kuartal II 2021 tersebut didorong oleh kinerja ekspor yang kuat dan perbaikan konsumsi yang terus berlanjut.

Prices in global energy commodities greatly increased, led by the natural gas and coal prices, which rose much faster than crude oil price. Based on the data from the World Bank, published on March 2, 2022<sup>6</sup>, the annual average price of Brent oil in 2021 reached US\$70.4/bbl, an increase of 66.4% compared to the previous year of US\$42.3/bbl.

Annual average global price of natural gas and coal also soared and reached an all-time high record, coal in October 2021 followed by natural gas in December 2021. This is mainly influenced by the economic recovery that boosted demand for power generation and supply disruptions as productions were being hampered by adverse weather disruptions and geopolitical factors.

Overall, 2021, with all its dynamics, was a period of global economic recovery. Economic activities remain solid, albeit they are uneven with a continued financial market uncertainty. This is in line with the risks that still arise, including the spread of new COVID-19 variant, the Fed's tapering policy, and global inflationary pressures resulting from supply chain disruptions and energy constraints.

### Indonesian Economic Conditions

In line with the global economy, Indonesia's economy showed a strong recovery and achieved a positive growth of 7.1%<sup>7</sup> (YoY) in the second quarter of 2021, after suffering from recession in the past four consecutive quarters. Apart from the effect of economic contraction in the second quarter of 2020, a positive economy growth in the second quarter in 2021 was driven by a strong export performance and continued consumption improvement.

6) World Bank. World Bank Commodity Price Data (The Pink Sheet), 2 Maret 2022.

7) Badan Pusat Statistik. Berita resmi statistik berjudul "Ekonomi Indonesia Triwulan IV 2021 Tumbuh 5,02 Persen (y-on-y)" tanggal 7 Februari 2022.

6) World Bank. World Bank Commodity Price Data (The Pink Sheet), March 2, 2022.

7) Central Bureau of Statistics. Official statistic news titled "Indonesia's Economy Expanded by 5.02 Percent in the Fourth Quarter of 2021 (y-on-y)" dated February 7, 2022.

Selanjutnya pada kuartal III 2021, pemulihan ekonomi nasional tertahan akibat kebijakan Perberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang diterapkan Pemerintah guna mengendalikan penyebaran COVID-19 varian Delta. Kinerja pertumbuhan ekonomi melambat menjadi 3,5%<sup>7</sup> (YoY) terutama dipengaruhi oleh permintaan domestik yang tertahan.

Dalam perkembangannya, seiring dengan situasi pandemi yang lebih terkendali dan meningkatnya mobilitas masyarakat, perbaikan aktivitas ekonomi kembali berlanjut. Pertumbuhan ekonomi kuartal IV 2021 kembali naik mencapai 5,0%<sup>7</sup> (YoY). Nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS cenderung bergerak stabil sepanjang tahun 2021. Rata-rata nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS di tahun 2021 sebesar Rp14.312 per Dolar AS, relatif menguat dibandingkan tahun 2020 dengan nilai tukar sebesar Rp14.572 per Dolar AS<sup>8</sup>. Adapun secara point-to-point, Rupiah terdepresiasi 1,2% dan ditutup di level Rp14.269 per Dolar AS pada akhir 2021.

Further, in the third quarter of 2021, national economic recovery was hampered by the implementation of community mobility restrictions (PPKM) policy, which was taken by the Government to control the spread of COVID-19 Delta variant. Economic growth was moderated to 3.5%<sup>7</sup> (YoY) mainly pertaining to the restrained domestic demand.

Along with the development of pandemic situation and the increased community mobility, economic recovery continues. Economic growth picked up in the fourth quarter of 2021 and expanded by 5.0%<sup>7</sup> (YoY). The Rupiah exchange rate against the US Dollar tends to move steadily throughout 2021. The Rupiah average exchange rate against US Dollar in 2021 is Rp14,312 per US Dollar, relatively strengthened compared to 2020 with a rate of Rp14,572 per US Dollar<sup>8</sup>. On a point-to-point basis, the Rupiah is depreciated by 1.2% and closed at the level of Rp14,269 per US Dollar at the end of 2021.

### Pertumbuhan Ekonomi Nasional per Kuartal (YoY) dan Tahunan (CoC) Quarterly (YoY) and Annual (CoC) National Economic Growth

dalam %  
in %

Sumber / Source: Badan Pusat Statistik / Central Bureau of Statistics<sup>7</sup>

7) Badan Pusat Statistik. Berita resmi statistik berjudul "Ekonomi Indonesia Triwulan IV 2021 Tumbuh 5,02 Persen (y-on-y)" tanggal 7 Februari 2022.

8) Data kurs tengah Bank Indonesia diakses dari <https://www.bi.go.id/id/statistik/informasi-kurs/transaksi-bi/Default.aspx>.

7) Central Bureau of Statistics. Official statistic news titled "Indonesia's Economy Expanded by 5.02 Percent in the Fourth Quarter of 2021 (y-on-y)" dated February 7, 2022.

8) Bank Indonesia's mid-rate data accessed from <https://www.bi.go.id/id/statistik/informasi-kurs/transaksi-bi/Default.aspx>.

### Pertumbuhan Ekonomi per Kuartal Menurut Lapangan Usaha (YoY)

Quarterly Economic Growth per Business Sector (YoY)

dalam %  
in %Sumber / Source: Badan Pusat Statistik / Central Bureau of Statistics<sup>9</sup>

Seperti yang terlihat pada bagan di atas, sinyal pemulihan telah terlihat sejak kuartal III 2020 terus berlanjut ke tahun 2021. Seluruh sektor mampu tumbuh positif, kecuali sektor Jasa Keuangan & Asuransi yang terkontraksi sebesar -2,6%. Sektor Jasa Kesehatan & Kegiatan Sosial mencatatkan pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) tertinggi sebesar 12,2% (YoY), diikuti oleh sektor Transportasi & Pergudangan serta Pengadaan Listrik & Gas yang masing-masing mencatatkan pertumbuhan 7,9% (YoY) dan 7,8% (YoY).

Secara kumulatif, pertumbuhan ekonomi nasional sepanjang tahun 2021 berhasil tumbuh sebesar 3,7%, rebound dari tahun sebelumnya yang mencatatkan kontraksi pertama dalam dua dasawarsa sebesar -2,1%.

Di sisi lain, harga komoditas nasional sepanjang tahun 2021 berada pada tren peningkatan sejalan dengan kenaikan harga komoditas global. Harga rata-rata minyak mentah Indonesia<sup>10</sup> tahun 2021 meningkat sebesar 69,5% dari AS\$40,5/bbl pada tahun 2020 menjadi AS\$68,6/bbl.

As seen in the chart above, signs of recovery have occurred since the third quarter of 2020 continuing into 2021. All sectors recorded positive growth, except for the Financial Services & Insurance sector which contracted by -2.6%. The Health Services & Social Activities sector recorded the highest Gross Domestic Product (GDP) growth of 12.2% (YoY), followed by the Transportation & Warehousing and Electricity & Gas Procurement sector which recorded growth of 7.9% (YoY) and 7.8% (YoY), respectively.

Cumulatively, the national economic growth in 2021 managed to grow by 3.7%, a rebound from the previous year, which was the first contraction in two decades of -2.1%.

On the other hand, national commodity price throughout 2021 was on an upward trend in-line with rising global commodity prices. The average price of Indonesian crude oil<sup>10</sup> in 2021 increased by 69.5% from US\$40.5/bbl in 2020 to US\$68.6/bbl.

<sup>9</sup>) Badan Pusat Statistik. Data diakses dari <https://www.bps.go.id/indicator/11/104/1/-seri-2010-laju-pertumbuhan-pdb-seri-2010.html>.

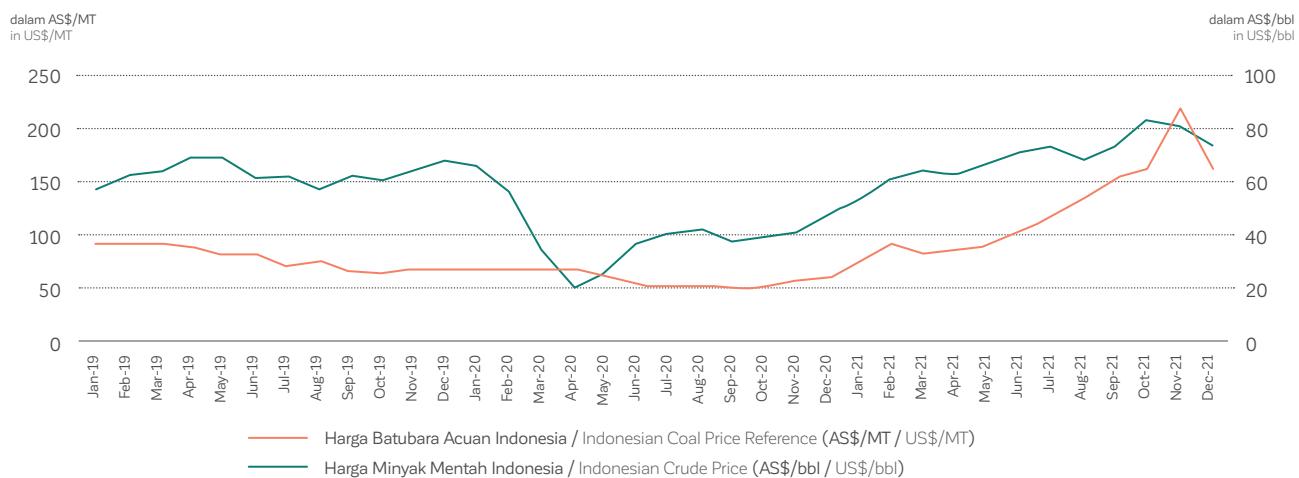
<sup>10</sup>) Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. Data diakses dari [https://www.minerba.esdm.go.id/harga\\_acuan](https://www.minerba.esdm.go.id/harga_acuan).

<sup>9</sup>) Central Bureau of Statistics. Data accessed from <https://www.bps.go.id/indicator/11/104/1/-seri-2010-laju-pertumbuhan-pdb-seri-2010.html>.

<sup>10</sup>) Ministry of Energy and Mineral Resources. Data accessed from [https://www.minerba.esdm.go.id/harga\\_acuan](https://www.minerba.esdm.go.id/harga_acuan).

## Harga Batubara Acuan dan Minyak Mentah

Indonesian Coal and Crude Price



Sumber / Source: Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral / Ministry of Energy and Mineral Resources<sup>10</sup>

Komoditas batubara nasional pada tahun 2021 berbalik arah menuju tren penguatan akibat peningkatan permintaan, seiring dengan pemulihan ekonomi dan gangguan rantai pasokan. Kondisi ini memicu lonjakan Harga Acuan Batubara (HBA) hingga mencapai rekor tertinggi sepanjang sejarah pada November 2021 sebesar AS\$215,0/MT<sup>10</sup>, atau meningkat 314,4% dari harga penutupan tahun 2020 sebesar AS\$59,7/MT. Harga rata-rata batubara acuan Indonesia<sup>10</sup> meningkat 108,8% dari AS\$58,2/MT pada tahun 2020 menjadi AS\$121,5/MT pada tahun 2021.

## Ketahanan Industri di Tengah Bayang-bayang Pandemi COVID-19

Pemulihan ekonomi juga tercermin pada konsumsi energi listrik yang tumbuh sepanjang tahun 2021. Konsumsi listrik Jawa-Bali bahkan mencatatkan rekor beban puncak tertinggi sejak 2019-2021 sebesar 28,1 GW<sup>11</sup> pada Oktober 2021.

The national coal commodity in 2021 experienced a reversed direction towards an upward trend driven by an increased demand, along with the recovery of economic and supply chain disruptions. This condition triggered a surge in Indonesian Coal Prices Index (HBA) to reach an all-time high in November 2021 of US\$215.0/MT<sup>10</sup>, or an increase of 314.4% from the 2020 closing price of US\$59.7/MT. The average price of Indonesia's benchmark coal price<sup>10</sup> increased 108.8% from US\$58.2/MT in 2020 to US\$121.5/MT in 2021.

## Industrial Resilience in the Middle of COVID-19 Pandemic

The economic recovery is also reflected in the growing consumption of electrical energy throughout 2021. The electricity consumption of Java-Bali even recorded the highest peak load record since 2019-2021 of 28.1 GW<sup>11</sup> in October 2021.

<sup>11</sup>)PT PLN Persero. Siaran Pers berjudul "Beban Puncak Listrik Jawa-Bali Cetak Rekor, Dirut PLN Sidak Unit Jabar Pastikan Layanan Andal" tanggal 15 Oktober 2021.

<sup>11</sup>)PT PLN Persero. Press Release titled "Java-Bali Electricity Recorded the Highest Peak Load, PLN Managing Director Visited West Java Unit to Ensures Reliable Service" October 15, 2021.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, sektor lapangan usaha Pengadaan Listrik & Gas mencatat pertumbuhan produk domestik bruto sebesar 7,8%<sup>7</sup> (YoY), selaras dengan kinerja sektor ketenagalistrikan nasional. Sebagaimana dikutip dari data Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan, sektor ketenagalistrikan nasional menunjukkan ketahanan dan kinerja yang baik di tengah pandemi COVID-19 yang masih berlangsung. Konsumsi listrik per kapita<sup>12</sup> meningkat sebesar 3,1% dari 1.089 kWh/kapita pada tahun 2020 menjadi 1.123 kWh/kapita pada tahun 2021. Rasio Elektrifikasi<sup>12</sup> juga mengalami peningkatan, dari 99,2% di tahun 2020 menjadi 99,5% di tahun 2021. Hal ini tidak terlepas dari penambahan kapasitas terpasang pembangkit tenaga listrik dan infrastruktur ketenagalistrikan lainnya guna menjaga ketersediaan listrik akibat peningkatan kebutuhan listrik di tengah pemulihan ekonomi yang tengah berlangsung.

Konsumsi listrik tahun 2021<sup>13</sup> tercatat sebesar 255,1 TWh, tumbuh pesat sebesar 5,8% dibandingkan dengan tahun 2020. Pertumbuhan tersebut melampaui konsumsi sebelum pandemi COVID-19, yang tercatat sebesar 243,1 TWh pada tahun 2019 atau meningkat sebesar 4,6% dibandingkan dengan tahun 2018. Pertumbuhan konsumsi listrik turut didukung oleh peningkatan jumlah pelanggan listrik<sup>12</sup> di tahun 2021 sebanyak 81,5 juta pelanggan, meningkat dari tahun sebelumnya sebanyak 78,7 juta pelanggan.

Based on the Central Bureau of Statistics's data, the Electricity & Gas Procurement sector recorded a gross domestic product growth of 7.8%<sup>7</sup> (YoY), in-line with the performance of the national electricity sector. As quoted from the Directorate General of Electricity's data, the national electricity sector shows resilience and solid performance amidst the ongoing COVID-19 pandemic. Electricity consumption per capita<sup>12</sup> increased by 3.1% from 1,089 kWh/capita in 2020 to 1,123 kWh/capita in 2021. The Electrification Ratio<sup>12</sup> has also increased, from 99.2% in 2020 to 99.5% in 2021. This is driven by the addition of the power generation installed capacity and other electricity infrastructure to maintain the availability of electricity due to the increase of electricity demand amid the ongoing economic recovery.

Electricity consumption in 2021<sup>13</sup> was recorded at 255.1 TWh, growing rapidly by 5.8% compared to 2020. The growth surpassed pre-COVID-19 pandemic consumption, at 243.1 TWh in 2019, or an increase of 4.6% compared to 2018. Electricity consumption growth was also supported by an increase in the number of electricity customers<sup>12</sup> in 2021 of 81.5 million customers, an increase from the previous year of 78.7 million customers.

<sup>12)</sup> Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan, Kementerian ESDM. Materi presentasi berjudul "Capaian Kinerja 2021 dan Rencana 2022 Subsektor Ketenagalistrikan", Januari 2022.

<sup>13)</sup> Faustina Prima Martha. Artikel berjudul "Konsumsi Listrik 2021 Meningkat Pesat, Melampaui Kapasitas Pra Pandemi" diakses dari <https://ekonomi.bisnis.com/read/20220217/44/1501599/konsumsi-listrik-2021-meningkat-pesat-melampaui-kapasitas-pra-pandemi>.

<sup>12)</sup> Directorate General of Electricity, MEMR. Presentation material titled "Electricity Subsector's 2021 Performance Achievements and 2022 Plan", January 2022.

<sup>13)</sup> Faustina Prima Martha. Article titled "2021 Electricity Consumption Increases Rapidly, Surpassing Pre-Pandemic Capacity accessed from <https://ekonomi.bisnis.com/read/20220217/44/1501599/konsumsi-listrik-2021-meningkat-pesat-melampaui-kapasitas-pra-pandemi>.

Salah satu sorotan penting di tahun 2021 adalah semakin tingginya upaya Pemerintah Indonesia untuk mendorong pemanfaatan sumber daya alam terbarukan dalam bauran energi nasional. Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan sejumlah kebijakan, mulai dari program penggunaan biodiesel (program implementasi B30) yang lebih ramah lingkungan, percepatan program kendaraan bermotor listrik berbasis baterai (*Battery Electric Vehicle*) untuk transportasi jalan, pengawasan atas emisi gas buang kendaraan bermotor yang diikuti dengan kebijakan perpajakan, hingga rencana pengembangan kapasitas terpasang PLTS Atap sampai dengan 3,6 GWp pada tahun 2025.

Menghadirkan energi listrik ramah lingkungan atau energi terbarukan telah menjadi agenda besar Pemerintah Indonesia. PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) juga menyebutkan bahwa penyusunan Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) PLN periode 2021-2030 merupakan RUPTL yang paling memperhitungkan green energy dalam bauran pembangkitan, dengan target pencapaian carbon neutral pada tahun 2060. Peningkatan porsi energi terbarukan dalam Bauran energi nasional akan menjadi isu penting dalam beberapa tahun mendatang.

### **Kontribusi Perseroan bagi Ketenagalistrikan Nasional**

Kinerja Perseroan erat hubungannya dengan kinerja industri yang berdomisili di 5 kawasan industri yang dilayani oleh Perseroan, yaitu Kawasan Industri Jababeka, MM-2100, East Jakarta Industrial Park (EJIP), Hyundai Inti Development dan Lippo Cikarang. Perseroan memiliki potensi besar untuk terus bertumbuh di masa depan dengan melayani 5 kawasan industri tersebut. Sebagian besar pasar yang dilayani Perseroan merupakan pelaku industri multinasional berskala besar. Selain itu, kawasan-kawasan industri tersebut merupakan sebuah kawasan industri terpadu dan termasuk sebagai salah satu kawasan industri terbesar dan paling berkembang di Indonesia. Ini memberikan gambaran pentingnya kawasan ini bagi perekonomian nasional, dan besarnya kebutuhan infrastruktur ketenagalistrikan dari kawasan tersebut.

One of the 2021 important highlights is the increasing of the Government of Indonesia's efforts to encourage the use of renewable resources in the national energy mix. The Indonesian government has published a number of policies, from biodiesel usage (B30 implementation program) which is more environmentally friendly, acceleration of the battery-base electric vehicle program for land transportation, monitoring of motor vehicle emissions followed by taxation policies, and plan to develop Rooftop Solar Power installed capacity of up to 3.6 GWp by 2025.

Presenting environmentally friendly electricity or renewable energy has become a major agenda for the Indonesian Government. PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) also stated that in the PLN's electricity supply business plan for 2021-2030, it significantly considers green energy in the generation mix, with a target to achieve carbon neutral by 2060. The increment of renewable energy portion in national energy mix will be significant issues in the future.

### **Contribution of the Company to National Electricity**

The Company's performance is closely related to the performance of industries domiciled in the 5 industrial estates served by the Company, which are the Jababeka Industrial Estate, MM-2100, East Jakarta Industrial Park (EJIP), Hyundai Inti Development and Lippo Cikarang. The Company has great potential to continue to grow in the future by serving these 5 industrial estates. Most of the markets served by the Company are large-scale multinational industry players. In addition, these industrial estates are integrated area, considered as one of the largest and most developed industrial estate areas in Indonesia. This illustrates the region's importance to the national economy, and the need for the large amount of electricity infrastructure within the region.

## Kebijakan Strategis 2021

### 2021 Strategic Policy

#### Kebijakan Strategis Umum

Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha utamanya di bidang kelistrikan, memastikan keandalan infrastruktur kelistrikan termasuk didalamnya jalur transmisi dan distribusi untuk memenuhi kebutuhan listrik kepada PLN dan pelanggan industri di 5 (lima) kawasan industri yang dilayani. Dalam pelaksanaan pelayanannya, Perseroan memiliki kebijakan strategis dasar utama yang terfokus pada hal-hal berikut ini:

- Pembangunan aset pembangkit listrik yang menjawab setiap kebutuhan permintaan listrik pelanggan di kawasan industri saat ini maupun di masa yang akan datang, yang dilakukan dengan memonitor potensi pengembangan usaha dari industri-industri yang dilayani.
- Aset pembangkit listrik yang memiliki kinerja yang andal, efisien, ramah lingkungan, dan didukung penuh dengan jaminan suku cadang dan layanan purna jual yang prima.
- Pemilihan lokasi pembangkit yang memperhitungkan efektivitas operasional pembangkit dan kelancaran pasokan bahan bakar.
- Pengembangan sistem transmisi dan distribusi yang memperhatikan lokasi yang tepat baik di dalam maupun di luar kawasan industri, dengan tujuan tercapainya susut jaringan yang terendah.
- Pengembangan pembangkit listrik energi terbarukan yang ramah lingkungan guna menghadapi tantangan energi di masa depan.
- Pengembangan potensi usaha berkelanjutan baik di dalam maupun di luar kawasan industri.
- Pemilihan pemasok yang handal, tepercaya, dan berpengalaman dalam memasok bahan bakar, suku cadang dan layanan purna jual serta dalam membangun dan mengembangkan pembangkit.

#### General Strategic Policy

In carrying out the Company's main business in the electricity industry, the Company ensures the reliability of the electricity structure, which includes transmission and distribution lines, to meet the electricity needs of PLN and industrial customers in the 5 (five) industrial estates served by the Company. In providing its services, the Company's main basic strategic policies focus on the following matters:

- Development of power plant assets to fulfill the current and future electricity demand in the industrial estates, which is carried-out by monitoring the potential business development of the industries served.
- Power plant assets that have reliable, efficient, environmentally friendly performance, and are fully supported by guaranteed spare parts and excellent after-sales service.
- Selection of power plant locations that takes into account the effectiveness of plant operation and the availability of fuel supply.
- Development of transmission and distribution systems that considers the optimal location, within and outside the industrial estates, with the purpose of achieving the lowest network losses.
- Development of renewable energy power plants that are environmentally friendly to anticipate future energy challenges.
- Development of sustainable business potentials both inside and outside the industrial estates.
- Selection of reliable, trustworthy, and experienced suppliers in supplying fuel, spare parts and after-sales services as well as in building and developing power plants.



Selain menjaga mutu dan kualitas produksi listrik, Perseroan juga berhasil menjaga tingkat ketersediaan kapasitas sesuai dengan pertumbuhan permintaan dari kawasan industri. Perseroan juga menjaga tingkat efisiensi yang optimal dengan penggunaan Pembangkit Listrik Berbahan Bakar Gas dan Uap (PLTGU) dalam bentuk *combined cycle* yang membuat kinerja pembangkit semakin efisien. Hal yang sama juga diimplementasikan pada Pembangkit Listrik Berbahan Bakar Batubara (PLTU), Perseroan menggunakan teknologi *boiler CFB* yang memiliki tingkat efisiensi tinggi, emisi rendah, dan fleksibel dalam jenis bahan bakar.

Dalam strategi operasionalnya, Perseroan melakukan diversifikasi bahan bakar melalui penggunaan gas, batubara, yang kemudian sejak tahun 2019 ditambah dengan sumber energi terbarukan dari tenaga surya serta biomassa yang dilakukan secara berkesinambungan dan bertahap. Selain itu, Perseroan juga melakukan diversifikasi lokasi pembangkit yang saat ini terdapat di 3 (tiga) lokasi yaitu Jababeka, MM-2100, dan Babelan.

Dalam pengelolaan sistem internal, Perseroan telah mengimplementasikan program transformasi digital melalui penerapan *Enterprise Resource Planning* (ERP) berbasis sistem SAP dan *Enterprise Asset Management* (EAM) berbasis sistem Maximo. Penerapan sistem ini akan mendukung kinerja Perseroan dengan pemantauan berbasis sistem digital yang memiliki jejak rekam yang akuntabel, sekaligus membantu manajemen dalam mengambil keputusan berdasarkan data yang cepat dan valid.

Besides maintaining the quality of electricity production, the Company managed to maintain the level of available capacity to absorb the growing demand from industrial estates. The Company also achieved an optimum level of efficiency with the use of Gas and Steam Power Plants (GSPP) in the form of combined cycle, which makes the plant's performance more efficient. A similar level of efficiency was enabled in the Coal-Fired Power Plant (CFPP), where the Company uses the CFB boiler technology which has a high level of efficiency, low emissions, and is able to use various types of fuel quality.

In its operational strategy, the Company diversifies its fuel by the use of gas, coal and, since 2019, gradually adding renewable source of energy from solar power and biomass. In addition, the Company diversified its power plant locations, which are currently in 3 (three) locations, namely Jababeka, MM-2100, and Babelan.

In the management of the internal systems, the Company has carried out a digital transformation program with the implementation of SAP-based Enterprise Resource Planning (ERP), and Maximo-based Enterprise Asset Management (EAM). The operation of these systems will support the Company's performance, through its digital system-based monitoring that has an accountable track record, and will assist management in making decisions based on fast and valid data.





### Kebijakan Umum Keuangan General Financial Policy

Dalam menjalankan kegiatan bisnis dan operasional, Perseroan mengacu pada kebijakan keuangan dalam mengambil keputusan. Beberapa hal namun tidak terbatas pada hal-hal yang diatur dalam kebijakan keuangan, diantaranya kebijakan leverage, kebijakan pemantauan keuangan, kebijakan asuransi, dan kebijakan perbankan.

In carrying out business and operational activities, the Company refers to its financial policy in making business decisions. Several items but not limited to items that are regulated in the financial policy, among others, include leverage policy, financial monitoring policy, insurance policy, and banking policy.

Perseroan menjaga struktur modal Perseroan sebagaimana dipersyaratkan dari Covenant Bond, rasio leverage Perseoran dijaga tidak lebih dari 3,75. Perseroan menetapkan rasio leverage perusahaan dalam kebijakan keuangan, yaitu tidak lebih dari 3,0.

The Company maintains its capital structure to comply with the requirement of the Bond Covenant, the Company's leverage ratio would not be greater than 3.75. The Company sets its leverage ratio in the financial policy, which will not be more than 3.0.

Perseroan wajib memelihara sistem pengendalian internal keuangan yang menjamin keandalan, efektivitas, dan efisiensi dalam proses manajemen Perseroan dan kepatuhan pada hukum dan peraturan yang berlaku.

The Company is required to maintain a financial internal control system that ensures the reliability, effectiveness, and efficiency in the Company's management processes and the compliance with the applicable laws and regulations.

Manajemen harus memastikan bahwa Perseroan memiliki asuransi yang dapat diandalkan, guna memberikan perlindungan terhadap risiko-risiko Perseroan dengan biaya yang wajar serta dengan kemudahan untuk melakukan klaim atas kerugian jika diperlukan.

The management will ensure that the Company has a reliable insurance management processes in order to provide protection against the Company's risks at a reasonable cost and easy to claim for losses, if necessary.

## Kebijakan Strategis Tahun 2021

Ekonomi nasional tumbuh sesuai prakiraan pada 2021 kendati masih dibayangi ancaman kenaikan kasus COVID-19 yang mempengaruhi produktivitas dan konsumsi masyarakat untuk beberapa waktu. Laju pemulihan juga terlihat di sisi industri dimana hampir seluruh sektor bisnis mampu mencatatkan pertumbuhan positif pada 2021. Dari sisi sektor lapangan usaha industri pengolahan, yang juga merupakan basis mayoritas pelanggan Perseroan, mampu tumbuh positif sebesar 4,9%<sup>1</sup>.

Di tahun 2021, Perseroan tetap fokus melanjutkan pengembangan bisnis pembangkitan, terutama melalui pengembangan energi terbarukan. Perseroan juga kembali melanjutkan beberapa kebijakan dan inisiatif khususnya dalam berkontribusi kepada masyarakat di tengah pandemi COVID-19 untuk tetap menjaga pasokan listrik. Secara umum, kebijakan dan inisiatif strategis yang dijalankan Perseroan di tahun 2021 diantaranya adalah:

- Memastikan ketersediaan dan keandalan pembangkit dan melayani kebutuhan listrik di masa pandemi COVID-19.
- Tetap menjaga mutu operasional dan layanan sebagai penerapan *Excellence Operation*, dengan tetap memprioritaskan kesehatan serta keselamatan seluruh insan Perseroan.
- Memastikan seluruh karyawan memahami dan menerapkan protokol pencegahan penyebaran COVID-19 secara konsisten, diantaranya dengan mengatur pembagian kerja tim operasi, menerapkan kebijakan bekerja dari rumah, dan secara berkala melakukan screening dengan *rapid test antigen* dan PCR.
- Melakukan efisiensi dan upaya-upaya optimalisasi operasional Perseroan dalam masa pandemi COVID-19 sehingga mampu memberikan layanan yang terbaik kepada pemangku kepentingan, khususnya pelanggan industri dan PLN.
- Berperan aktif mendukung program pemerintah dalam mengatasi pandemi COVID-19, dengan secara aktif melakukan kegiatan sosial terkait penanganan pandemi melalui pemberian bantuan ke berbagai rumah sakit, otoritas kesehatan, dan tenaga kesehatan, diantaranya donasi berupa: 11 ventilator, 30 ventilator portable, >400 oxygen concentrator, 3.000 hazmat, 7 High Flow Cannula Devices, berbagai obat-obatan, sembako, dan bantuan lainnya.

## 2021 Strategic Policy

The domestic economy grew as projected in 2021, albeit overshadowed by the threat of an increase in COVID-19 cases, which have impacted productivity and public consumption for a period of time. Pace of recovery was also seen on the industrial side, where almost all business sectors were able to record positive growth in 2021. In the manufacturing industry sector, which is the Company's major customer base, it was able to record positive growth of 4.9%<sup>1</sup>.

In 2021, the Company focused on developing its electricity generation business, particularly through renewable energy development. The Company also continued several policies and initiatives, especially in contributing to society in the midst of the COVID-19 pandemic to maintain power supply. In general, strategic policies and initiatives carried out by the Company in 2021, among others, include:

- Ensure the availability and reliability of the power plants and provide electricity needs during the COVID-19 pandemic.
- Maintain the operational and service quality as part of the implementation of Excellence Operation while prioritizing the health and safety of all of the Company's personnel.
- Ensure that all employees understand and carry out COVID-19 preventive measures protocols consistently, including setting-up work division for the operation team, implementing a work-from-home policy, and routine screening in the form of antigen rapid tests and PCR tests.
- Carry out efficiency and efforts to optimize the Company's operations during the COVID-19 pandemic to provide the best service to stakeholders, especially the industrial customers and PLN.
- Take an active role in supporting Government programs in overcoming the COVID-19 pandemic, by actively conducting social activities related to handling the pandemic by providing assistances to various hospitals, health authorities, and health workers, among others in the form of donation: 11 ventilators, 30 portable ventilators, >400 oxygen concentrators, 3,000 hazmats, 7 High Flow Cannula Devices, various medicines, basic needs, and other assistances.

- Memonitor situasi yang terus berubah akibat pandemi serta membuat keputusan adaptif berfokus pada hal esensial dan tepat sasaran.
- Melanjutkan inisiatif energi terbarukan untuk melayani permintaan pelanggan dan meningkatkan porsi energi terbarukan untuk mengurangi emisi GRK.
  - Sampai dengan Desember 2021, Perseroan berhasil mencapai penambahan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Atap pada lokasi atap pelanggan sebesar 10,9 MWp atau lebih besar dari target Perseroan sebesar 10 MWp per tahun. Sebesar 2,8 MWp sudah berjalan aktif, menjadikan total PLTS Atap terpasang mencapai 3,2 MWp, dan sebesar 8,1 MWp sedang dalam proses instalasi.
  - Perseroan melakukan modifikasi boiler di PLTU Babelan, sehingga memungkinkan penggunaan biomassa sebagai bahan bakar dengan porsi yang lebih besar. Pada tahun 2021, Perseroan melakukan pembakaran dengan biomassa sebanyak 19 kTon atau setara dengan 30 GWh tenaga listrik.
- Menetapkan target penurunan emisi GRK sampai dengan 10% pada tahun 2025 dan 20% pada tahun 2030, yang mana sesuai dengan Nationally Determined Contribution Indonesia atas sektor energi sebesar 19% pada tahun 2030.
- Mengantisipasi perkembangan bisnis kendaraan listrik dengan memulai pilot project Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik (SPKL) di lokasi operasional Perseroan, serta melakukan analisa teknis daripada SPKL ini.
- Mengkaji peluang pengembangan bisnis perusahaan untuk memaksimalkan kapasitas pembangkit yang ada dan meningkatkan pelayanan.
- Memaksimalkan penerapan Enterprise Resources Planning (ERP) untuk mendukung operasional Perseroan dan memampukan untuk beradaptasi dengan berbagai keadaan dan Enterprise Risk Management (ERM) untuk memampukan fleksibilitas pada Perusahaan dalam mengantisipasi risiko.
- Closely monitor the changing situation due to the pandemic and make adaptive decisions focusing on essential matters and spot on target.
- Continue the renewable energy initiatives to serve customer demands and increase renewable energy portion to reduce GHG emissions.
  - As of December 2021, the Company has succeeded in adding Rooftop Solar Power at the customers' rooftop by 10.9 MWp or higher than the Company's target of 10 MWp per year. A total of 2.8 MWp is already in operation, bringing the total installed capacity to 3.2 MWp, and 8.1 MWp is under construction.
  - The Company modified its boiler at CFPP Babelan, to allow a larger utilization of biofuels. In 2021, the Company managed to replace some portion of coal with biomass, with a total of 19 kTon or equal to 30 GWh of electricity.
- Formulate GHG emissions reduction target up to 10% in 2025 and 20% in 2030, in accordance with the Indonesia's Nationally Determined Contribution for energy sector of 19% by 2030.
- Anticipate electric vehicles business development by starting a pilot project of Electric Vehicle Charging Stations (SPKL) at the Company's operational area and conducted technical analysis of this SPKL.
- Review the Company's business development opportunities continuously to maximize current capacity and to increase its services.
- Maximize the implementation of Enterprise Resources Planning (ERP) to support the Company's operations and enable it to adapt to various circumstances, and Enterprise Risk Management (ERM) to enable flexibility for the Company in anticipating risks.

## Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

### Operational Overview per Business Segment



#### **Perseroan terfokus pada 1 (satu) segmen usaha, yakni pembangkitan dan penjualan listrik.**

The Company focused only on 1 (one) business segment, namely electricity generation and sales.

Informasi segmen berdasarkan PSAK 5 “Segmen Operasi” mensyaratkan pengungkapan yang memungkinkan para pengguna laporan keuangan Perseroan dapat mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dimana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi. Berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja Perseroan, Perseroan hanya memiliki 1 (satu) segmen yang dapat dilaporkan, yaitu pembangkitan dan penjualan listrik. Seluruh aktivitas operasional Perseroan diselenggarakan di Indonesia.

#### **Keberadaan Pembangkit dan Pasar yang Dilayani**

Perseroan mengelola 3 (tiga) lokasi pembangkit listrik dengan total kapasitas terpasang sebesar 1.144 MW, yakni PLTGU di Kawasan Industri Jababeka — berkapasitas 755 MW, PLTG di MM-2100 — berkapasitas 109 MW, dan PLTU di Babelan — berkapasitas 280 MW. Perseroan juga menyediakan infrastruktur listrik serta mengoperasikan 33 km jalur transmisi bertegangan 150 kV yang menghubungkan ketiga pembangkit listrik milik Perseroan dan memasok listrik ke PLN, serta 1.715 km jaringan distribusi 20 kV untuk memasok listrik kepada pelanggan di 5 (lima) kawasan industri yang dilayani oleh Perseroan.

Perseroan telah mengembangkan pembangkit listrik terbarukan melalui PLTS Atap yang dipasangkan di atap pelanggan dan kantor operasional Perseroan di Jababeka. Sampai dengan akhir tahun 2021, Perseroan telah berhasil mengoperasikan PLTS Atap dengan total kapasitas sebesar 3,2 MWp. Perseroan juga telah memanfaatkan bahan bakar nabati untuk menggantikan sebagian batubara pada boiler CFB (*Circulating Fluidized Bed*) di PLTU Babelan, yang kemudian dilanjutkan dengan pemasangan sistem *biomass handling*. Pada tahun 2021, Perseroan telah berhasil menggantikan sebagian batubara dengan bahan bakar biomassa sebanyak 19 kTon atau setara dengan 30 GWh tenaga listrik.

Segment information based on PSAK 5 of “Operating Segments” requires disclosures that enable users of Financial Statements to evaluate the nature and financial impacts of business activities in which the entity is involved and the economic environment wherein the entity operates. Based on information used by the management in evaluating the Company’s performance, the Company only has 1 (one) segment reported, i.e. electricity generation and sales. All of the Company’s operational activities are conducted in Indonesia.

#### **The Location of Power Plants and Markets Served**

The Company manages power plant in 3 (three) locations with a total installed capacity of 1,144 MW, namely GSPP in Jababeka Industrial Estate – with a capacity of 755 MW, GFPP in MM-2100 – with a capacity of 109 MW, and CFPP in Babelan – with a capacity of 280 MW. The Company also provides power infrastructure and operates 33 km of 150 kV transmission system to connect the three Company’s power plants, supplies electricity to PLN, and operates 1,715 km of 20 kV distribution network to supply electricity to customers located in the 5 (five) industrial estates served by the Company.

The Company has developed renewable energy generation through Rooftop Solar Power projects which are installed on a customer’s rooftop and the Company’s operational office in Jababeka. As of the end of 2021, the Company has successfully operated Rooftop Solar Power with a total capacity of 3.2 MWp. The Company has been using biofuel to reduce coal in the CFB (*Circulating Fluidized Bed*) boiler in CFPP Babelan and has further continued with the installation of biomass handling system. In 2021, the Company managed to replace some portion of coal with biomass, with a total of 19 kTon or equal to 30 GWh of electric power.

Sejak tahun 1993, Perseroan telah menjadi penyedia listrik swasta bagi para pelanggan yang berlokasi di 5 (lima) kawasan industri di Cikarang, yaitu Kawasan Industri Jababeka, MM-2100, EJIP, Hyundai Inti Development, dan Lippo Cikarang. Wilayah Cikarang merupakan bagian dari Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, yang berlokasi sekitar 45 km sebelah timur di Jakarta. Cikarang telah berkembang menjadi kawasan yang penting untuk industri manufaktur, karena letaknya yang berdekatan dengan pusat prasarana transportasi utama, seperti Bandara Internasional Soekarno-Hatta, Bandara Internasional Kertajati, Stasiun Kereta Api Bekasi, Tanjung Priok (pelabuhan terbesar di Indonesia), Pelabuhan Laut Dalam Patimban serta Jalan Tol Layang Jakarta-Cikampek, Jalan Tol Cilincing-Clbitung, yang berada dalam radius sekitar 65 km dari Cikarang. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2021<sup>1</sup>, jumlah penduduk usia kerja di Kabupaten Bekasi sebanyak 3,0 juta orang dengan jumlah angkatan kerja sebanyak 2,0 juta orang.

Terlebih dalam beberapa tahun terakhir, Pemerintah Indonesia menunjukkan attensi yang luar biasa dalam menggenjot pembangunan infrastruktur untuk meningkatkan daya saing industri. Pembangunan infrastruktur yang saat ini sedang berlangsung dan akan membawa pengaruh positif terhadap kawasan industri di area Cikarang, diantaranya, *Light Rapid Transportation (LRT)*, Kereta Cepat Jakarta-Bandung, Kanal Cikarang-Bekasi-Laut (CBL), Tol Akses Pelabuhan Laut Dalam Patimban, Jalan Tol Jakarta - Cikampek 2 Selatan, serta Kereta Cepat Jakarta-Semarang.

Lebih kurang 70,6% dari pelanggan Perseroan merupakan perusahaan multinasional yang berasal dari negara-negara seperti Amerika Serikat, Jepang, Korea Selatan, Taiwan, negara-negara ASEAN, dan negara-negara Eropa. Perusahaan-perusahaan dalam kawasan industri tersebut bergerak dalam bidang manufaktur ringan dan menengah seperti industri otomotif, elektronik, plastik, makanan, kimia, barang konsumen, industri berat, data center, dan lainnya.

Since 1993, the Company has become a private electricity provider for customers located in 5 (five) industrial estates in Cikarang, which are the Jababeka Industrial Estate, MM-2100, EJIP, Hyundai Inti Development, and Lippo Cikarang. Cikarang region is part of Bekasi Regency, West Java, which is located around 45 km east of Jakarta. Cikarang has developed into a critical area for manufacturing industry, due to its location adjacent to the main transportation infrastructure centers in the region, such as Soekarno-Hatta International Airport, Kertajati International Airport, Bekasi Railway Station and Tanjung Priok (the largest port in Indonesia), Patimban Deep Sea Port, and Jakarta-Cikampek elevated toll road, Cilincing-Cibitung Toll Road, which are within a radius of about 65 km from Cikarang. Based on the data from the Central Bureau of Statistics (BPS) in 2021<sup>1</sup>, the total working age population in Bekasi Regency is 3,0 million people with total workforce of 2.0 million people.

Especially in recent years, the Indonesian Government has shown extraordinary attention in boosting infrastructure development to improve industrial competitiveness. Infrastructure development that is currently on progress will have positive effects on the Cikarang industrial estates, including the construction of Light Rapid Transportation (LRT), Jakarta-Bandung Express Train, Cikarang-Bekasi-Laut (CBL) Canal, Patimban Deep Sea Port Access Toll, Toll Road Jakarta - Cikampek 2 Selatan, and Jakarta-Semarang Express Train.

About 70.6% of the Company's customers are multinational companies from countries such as United States, Japan, South Korea, Taiwan, ASEAN countries and European countries. The majority of companies in the industrial estates are export-oriented companies engaged in light and medium manufacturing such as the automotive, electronic, plastic, food, chemical, consumer goods, heavy industry, data center, and others.

1) Badan Pusat Statistik Kabupaten Bekasi. Kabupaten Bekasi dalam Angka 2022 No. Publikasi: 32160.2201, Februari 2022.

1) Central Bureau of Statistics of Bekasi Regency. Bekasi Regency in Figures 2022 with Publication No.: 32160.2201, February 2022.

## Optimalisasi, Pengoperasian, dan Pemeliharaan Pembangkit Listrik

Selama 28 tahun beroperasi, Perseroan telah bertransformasi dari awal kapasitas pembangkit terpasang Perseroan sebesar 60 MW dalam 1 (satu) lokasi pembangkitan di Jababeka menjadi salah satu *Private Power Utility* (PPU) terbesar dengan jumlah kapasitas 1.144 MW yang tersebar pada 3 (tiga) lokasi pembangkitan, Jababeka, MM-2100, dan Babelan. Perseroan juga membangun 1.715 km sistem distribusi 20 kV, yang panjangnya setara dengan jarak tempuh pulang-pergi Jakarta-Singapura dan membangun lebih dari 30 km sistem transmisi 150 kV untuk menghubungkan 3 (tiga) lokasi pembangkitan Perseroan, dan juga ke PLN.

Di tengah gencarnya tren pengembangan energi terbarukan di dunia internasional dan untuk menjawab kebutuhan para pemangku kepentingan, sejak tahun 2019 Perseroan memperkenalkan opsi sumber energi listrik PLTS Atap kepada para pelanggan Perseroan. Opsi tersebut dijalankan sebagai keberlanjutan penerapan energi terbarukan setelah berhasil dijalankannya pilot project PLTS Atap di kantor operasional Perseroan sebesar 52,5 kWp pada tahun 2018. Hingga akhir tahun 2021, total kapasitas PLTS Atap yang telah terpasang mencapai 3,2 MWp. Pada tahun 2021, Perseroan berhasil mencapai penambahan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Atap pada lokasi atap pelanggan sebesar 10,9 MWp atau lebih besar dari target Perseroan sebesar 10 MWp per tahun. Sebesar 2,8 MWp sudah berjalan aktif, menjadikan total solar panel terpasang menjadi 3,2 MWp, dan sebesar 8,1 MWp sedang dalam proses instalasi. Dengan target penambahan 10 MWp per tahun, Perseroan menargetkan kapasitas PLTS Atap mencapai 21,3 MWp pada tahun 2022.

Selain upaya pengembangan energi terbarukan dan pengurangan GRK melalui PLTS Atap, sejak tahun 2019, Perseroan telah menggunakan bahan bakar nabati untuk menggantikan sebagian batubara pada boiler CFB di PLTU Babelan. Selanjutnya, pada tahun 2021, Perseroan melakukan modifikasi boiler di PLTU Babelan, sehingga memungkinkan penggunaan biomassa sebagai bahan bakar dengan porsi yang lebih besar. Pada tahun 2021, Perseroan telah berhasil mengganti sebagian pembakaran batubara dengan biomassa pada boiler CFB sebanyak 19 kTon atau setara dengan 30 GWh tenaga listrik.

## Optimization, Operation, and Maintenance of Power Plants

During its 28 years of operation, the Company has been transformed from its initial installed plant capacity of 60 MW in 1 (one) power plant location in Jababeka to become one of Indonesia's largest Private Power Utility (PPU) with a total capacity of 1,144 MW in 3 (three) power plant locations: Jababeka, MM-2100, and Babelan. The Company also built 1,715 km of 20 kV distribution system which length is equivalent to a round trip distance of Jakarta-Singapore and more than 30 km of 150 kV transmission system to connect the 3 (three) locations of the Company's power plants and also to PLN.

In the midst of the intense development of renewable energy internationally and to respond to the needs of stakeholders, since 2019, the Company has introduced Rooftop Solar Power energy source options to its customers. The option is applied as a sustainable operation of renewable energy after the 52.5 kWp Rooftop Solar Power pilot project was successfully installed on the roof of the Company's operational office in 2018. By the end of 2021, total capacity of Rooftop Solar Power which have been installed reached 3.2 MWp. During 2021, the Company has succeeded in adding Rooftop Solar Power at the customers' rooftop by 10.9 MWp or higher than the Company's target of 10 MWp per year. A total of 2.8 MWp is in operation, bringing the total installed capacity to 3.2 MWp and 8.1 MWp is under construction. With a target of adding 10 MWp per year, the Company targets the total capacity of Rooftop Solar Power to reach 21.3 MWp in 2022.

In addition to the efforts to develop renewable energy and GHG reduction through Rooftop Solar Power, since 2019, the Company has been using bio fuel to reduce coal in CFB (Circulating Fluidized Bed) boilers of the Babelan power station. Furthermore, in 2021, the Company modified its boiler at CFPP Babelan, to allow a larger utilization of biofuels. In 2021, the Company managed to replace some portion of coal with biomass, with a total of 19 kTon or equal to 30 GWh of electric power.

## Sekilas Aset Pembangkit Cikarang Listrindo

Cikarang Listrindo's Power Plants Assets at a Glance

| Keterangan<br>Description           | Unit                         | Lokasi<br>Location                         | Kapasitas<br>Capacity | Bahan Bakar<br>Fuel                       | Peralatan<br>Equipment   |
|-------------------------------------|------------------------------|--|-----------------------|---|--|
| PLTGU Jababeka<br>GSPP Jababeka     | Turbin Gas<br>Gas Turbines   | Jababeka                                   | 755 MW                | Gas                                       | GE Frame 6B (Model 6541)<br>dan / and GE Frame 9E (Model 9171)   |
|                                     | HRSGs                        |  |                       |   | Stork Ketels dan / and Alstom  |
|                                     | Turbin Uap<br>Steam Turbines |  |                       |   | Mitsubishi dan / and Siemens   |
| PLTG MM-2100<br>GFPP MM-2100        | Turbin Gas<br>Gas Turbine    | MM-2100                                    | 109 MW                | Gas                                       | GE Frame 9E (Model 9171)   |
| PLTU Babelan<br>CFPP Babelan        | CFB                          | Babelan                                    | 280 MW                | Batubara dan Biomassa<br>Coal and Biomass | Boiler CFB Valmet dengan kapabilitas<br>menggunakan bahan bakar biomassa<br>Valmet CFB Boilers with the capability to<br>use biomass |
| PLTS Atap<br>Rooftop Solar<br>Power | Panel Surya<br>Solar Panels  | 5 Kawasan Industri<br>5 Industrial Estates | 3,2 MWp               | Cahaya Matahari<br>Sunlight               | Turbin Uap Siemens<br>Siemens Steam Turbines   |
| PLTS Atap<br>Rooftop Solar<br>Power |                              |  |                       |   |  |

Seluruh pembangkit listrik Perseroan telah dilengkapi sistem pengendalian berbasis komputer untuk mengolah dan menganalisis data operasi. Termasuk didalamnya adalah sistem berbasis komputer untuk mengelola peralatan dan aktivitas seperti: data pemeliharaan, aktivitas pengadaan, tingkat persediaan, kontrol persediaan, pembelian, dan pemeliharaan.

Perseroan juga memiliki insinyur instrumentasi yang terlatih khusus di lokasi pembangkit dengan tanggung jawab melakukan inspeksi menyeluruh atas sistem perlindungan pembangkit. Sementara pelaksanaan inspeksi turbin gas, turbin uap, dan HRSG dibantu jasa inspeksi pihak ketiga.

Guna menjaga efisiensi operasional pembangkitan, ketiga pembangkitan listrik milik Perseroan juga telah dilengkapi workshop peralatan pemeliharaan dan perbaikan termasuk suku cadang untuk tujuan pemeliharaan peralatan lapangan dan kebutuhan perbaikan.

All of the Company's power plants have been equipped with computer-based control systems to process and analyze operational data. This includes a computer-based system or managing equipment and managing activities such as: data maintenance, procurement activities, inventory levels, inventory control, purchasing, and maintenance.

The Company has also specially trained instrumentation engineers on each site with the responsibility of carrying out a thorough inspection of the power plant's protection system. While the inspection of gas turbines, steam turbines, and HRSGs is assisted by third party inspection services.

In order to maintain the operational efficiency of each plant, all the three power plants owned by the Company are equipped with a workshop for repair and maintenance purposes including the requisite spare parts for the maintenance of the equipment and repair needs.

Pada tahun 2021, Perseroan berhasil mempertahankan kinerja operasional yang andal dengan mampu meraih faktor ketersediaan sebesar 97,4%, meningkat dibandingkan 95,2% di tahun sebelumnya. Faktor kapasitas neto Perseroan di tahun 2021 mengalami kenaikan dari 50,5% di tahun 2020 menjadi 56,0% di tahun 2021. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh mulai pulihnya aktivitas ekonomi dan peningkatan permintaan dari pelanggan industri.

### **Operasi dan Pemeliharaan Pembangkit Listrik Berbahan Bakar Gas dan Uap (PLTGU) Jababeka dan Pembangkit Listrik Berbahan Bakar Gas (PLTG) MM-2100**

Perseroan memiliki dan mengoperasikan pembangkit listrik berbahan bakar gas yang dioperasikan dengan sistem *combined-cycle* (Pembangkit Listrik Tenaga Gas dan Uap) maupun *simple-cycle* (Pembangkit Listrik Tenaga Gas) dengan kapasitas pembangkit terpasang gabungan sebesar 864 MW. Pembangkit listrik Perseroan ini terletak di daerah Jababeka dan MM-2100, dengan luas masing-masing sekitar 16 ha dan 12 ha, berjarak sekitar 45 km sebelah timur Jakarta.

Pembangkit listrik pertama berbahan bakar gas milik Perseroan yang berlokasi di Jababeka mulai beroperasi pada November 1993 dengan 2 (dua) turbin gas General Electric (GE) Frame 6B yang menyediakan kapasitas pembangkit terpasang sebesar 60 MW. Di akhir 1998, kapasitas pembangkit terpasang tersebut telah ditingkatkan menjadi 300 MW dengan pemasangan empat turbin gas GE Frame 6B tambahan dan peralatan pendukung lainnya. Pada tahun 2005, Perseroan melaksanakan rencana ekspansi kapasitas, yang menambah kapasitas pembangkit terpasang menjadi 646 MW pada tahun 2011 dengan pemasangan dua turbin gas GE Frame 9E dan peralatan pendukung lainnya.

Pada bulan Juni 2012, Perseroan memasang turbin gas GE Frame 9E ketiga dengan peralatan pendukung lainnya, yang menambah kapasitas pembangkit terpasang menjadi 755 MW. Perseroan menggunakan turbin gas GE Frame 9E ketiga sebagai unit cadangan untuk dioperasikan

In 2021, the Company managed to maintain a reliable operational performance by achieving an availability factor of 97.4%, an increase compared to 95.2% in the previous year. The Company's net capacity factor in 2021 has increased from 50.5% in 2020 to 56.0% in 2021. Such increase was mainly due to resumption of economic activities and rising demand from industrial customers.

### **Operation and Maintenance of the Gas and Steam Power Plant (GSPP) Jababeka and Gas-Fired Power Plant (GFPP) MM-2100**

The Company owns gas-fired power plants, which it operates in combined-cycle (Gas and Steam Power Plant) and simple-cycle (Gas-Fired Power Plant) with a total installed generating capacity of 864 MW. The Company's power plants are located in Jababeka area and MM-2100, with a total area of approximately 16 ha and 12 ha, respectively, located about 45 km east of Jakarta.

The Company's first gas-fired power plant located in Jababeka began its operations in November 1993 with two General Electric (GE) Frame 6B gas turbines which provided an installed generating capacity of 60 MW. By the end of 1998, the installed generating capacity had been increased to 300 MW with the installation of four additional GE Frame 6B gas turbines and other supporting equipment. In 2005, the Company implemented a capacity expansion plan, which increased the installed generating capacity to 646 MW in 2011 with the installation of two GE Frame 9E gas turbines and other supporting equipment.

In June 2012, the Company installed a third GE Frame 9E gas turbine with other supporting equipment, which increased the installed generating capacity to 755 MW. The Company uses the third GE Frame 9E gas turbine as a backup unit to be operated when the other gas turbines are

saat turbin gas unit lainnya sedang dalam pemeliharaan maupun mengalami pemandaman. Selanjutnya, pada bulan Desember 2012, Perseroan menambahkan tiga switchgear 150 kV, sebuah trafo distribusi 60/80 MW dan bangunan switchgear.

Pembangkit listrik berbahan bakar gas kedua milik Perseroan selesai dibangun pada kuartal keempat tahun 2014 dan mulai beroperasi pada Juli 2015. Pembangkit tersebut menggunakan turbin gas GE Frame 9E dan memiliki kapasitas pembangkit terpasang sebesar 109 MW. Pembangkit tersebut terletak di MM-2100 dan ditujukan sebagai pembangkit cadangan yang akan dioperasikan saat diperlukan. Pembangkit tersebut terdiri dari sebuah turbin gas GE Frame 9E, switchyard 15-bays 150 kV dengan 12-bays peralatan yang lengkap, dan 6 (enam) trafo distribusi 60/80 MW. Sebuah bangunan switchyard dan transmisi overhead 150 kV sirkuit ganda menyambungkan pembangkit listrik ini dengan pembangkit listrik Jababeka.

Pembangkit tersebut memiliki tegangan output sebesar 15 kV yang kemudian di-step up dan terhubung dengan sistem transmisi 150 kV dan dihubungkan ke 6 (enam) trafo distribusi Perseroan, setelah diturunkan menjadi 20 kV untuk disalurkan kepada pelanggan.

Dalam pelaksanaan operasi PLTG, turbin gas bekerja dengan membakar bahan bakar gas yang dicampur dengan udara yang dimampatkan. Pembakaran tersebut akan melepaskan energi panas yang berfungsi untuk memutar turbin gas dan menghasilkan listrik. Selanjutnya, pada operasi PLTGU, sisa panas dari gas buangan dari turbin gas akan ditangkap oleh HRSG untuk menghasilkan uap air dan menyalurkan uap untuk memutar turbin uap dan menghasilkan listrik tambahan.

Perseroan memiliki 2 (dua) turbin gas GE Frame 9E dengan total kapasitas terpasang sebesar 218 MW yang ditujukan sebagai pembangkitan cadangan yang akan dioperasikan pada saat diperlukan, pada saat unit lainnya dan PLTU Babelan sedang dalam pemeliharaan maupun apabila mengalami pemandaman.

undergoing maintenance or other outages. Subsequently, in December 2012, the Company added three 150 kV switchgear bays, a 60/80 MW distribution transformer and a switchgear building.

The Company's second gas-fired power plant was completed in the fourth quarter of 2014 and began its operations in July 2015. The plant uses a GE Frame 9E gas turbine and has an installed generating capacity of 109 MW. The plant is located in MM-2100 and is intended as a reserve generator which will be operated when needed. The plant consists of a GE Frame 9E gas turbine, a 15-bays 150 kV switchyard with 12-bays fully equipped, and 6 (six) 60/80 MW distribution transformers. A switchyard building and a double circuit 150 kV overhead transmission line connecting this power plant to the Jababeka power plant.

The MM-2100 generating plant has an output voltage of 15 kV which is stepped up to connect to the 150 kV transmission line. The 6 (six) distribution transformers are connected to the 150 kV switchyard and stepped down to 20 kV for distribution to the customers.

In the operation of the GFPP, the gas turbine burns gas fuel mixed with compressed air. The combustion will release heat energy to rotate the gas turbine and produce electricity. Then, in the GSPP operation, the residual heat in the exhaust gas from the gas turbine will be captured by the HRSG to produce steam and flow the steam to rotate the steam turbine and produce additional electricity.

The Company has 2 (two) GE Frame 9E gas turbines with a total installed capacity of 218 MW which serve as a reserve generation to be operated as needed, when other units or the CFPP Babelan are under maintenance or if there is an outage.

Program pemeliharaan prediktif yang meliputi: *infrared thermography testing* pada peralatan listrik termasuk trafo, switchgear dan kabel, serta *thermography testing* tambahan, dilakukan pada HRSG. Seluruh *thermography testing* dilakukan setiap 6 (enam) bulan sekali.

Untuk pembangkit listrik tenaga gas, Perseroan bekerjasama dengan GE untuk melakukan perbaikan dan perawatan turbin gas GE Frame 6B dan GE Frame 9E melalui perjanjian LTSA (Long Term Service Agreement) hingga Agustus 2025. GE menyediakan komponen dan jasa perbaikan dan inspeksi kepada Perseroan.

Pemeliharaan berjadwal dilaksanakan berdasarkan rekomendasi pemasok dan jam kerja mesin atau peralatan.

Predictive maintenance programs include infrared thermography testing on electrical equipment including transformers, switchgear and cables, and additional thermography testing, carried out on the HRSGs. Thermography testing is done every 6 (six) months.

For gas power plants, the Company collaborates with GE to repair and maintain the GE Frame 6B and GE Frame 9E gas turbines through an LTSA (Long Term Service Agreement) until August 2025. GE provides components and repair and inspection services to the Company.

Scheduled maintenance is carried out based on manufacturers' recommendations and working hours of the machine or equipment.

| Jenis Pemeliharaan<br>Type of Maintenance                     | Uraian<br>Description  | Interval<br>Interval  | Lama Penghentian<br>Outage Period |
|---|--|---|-----------------------------------|
| Inspeksi Ruang Pembakaran Rutin<br>Combustion Inspection (CI) | Penggantian di peralatan combustion (liner)<br>Replacement of combustion equipment (liner)   | Kumulatif 12.000 jam operasi (rekomendasi oleh GE)<br>Cumulative 12,000 hours of operations (GE's recommendation)   | 7 hari<br>7 days                  |
| Inspeksi Jalur Gas Panas<br>Hot Gas Path Inspection (HGPI)    | Penggantian hot gas path (combustion part dan transition piece)<br>Replacement of hot gas path (combustion part and transition piece)  | Kumulatif 24.000 jam operasi (rekomendasi oleh GE)<br>Cumulative 24,000 hours of operations (GE's recommendation)   | 14 hari<br>14 days                |
| Inspeksi Besar<br>Major Inspection (MI)                       | Penggantian dan pemeriksaan peralatan combustion, transition piece, nozzle, bucket, dan generator<br>Replacement and checking of combustion equipment, transition piece, nozzle, bucket, and generator | Kumulatif 48.000 jam operasi (rekomendasi oleh GE)<br>Cumulative 48,000 hours of operations (GE's recommendation)   | 5 minggu<br>5 weeks               |
| Turbin Uap<br>Steam Turbine                                   | Inspeksi besar pada setiap interval 5 tahun<br>Major inspection every 5 year interval  | Kumulatif 50.000 jam operasi (rekomendasi oleh OEM)<br>Cumulative 50,000 hours of operations (OEM's recommendation) | 6 minggu<br>6 weeks               |

## Pasokan Bahan Bakar Gas Bumi

Salah satu bahan bakar utama yang digunakan untuk membangkitkan listrik adalah gas bumi. Pasokan gas bumi berasal dari 2 (dua) pemasok utama, yakni PT Pertamina (Persero) dan PT Perusahaan Gas Negara Tbk (“PGN”). Di tahun 2021, Pertamina memasok lebih kurang 51,6% dari total kebutuhan gas Perseroan. Pasokan gas oleh Pertamina dilakukan berdasarkan perjanjian jual beli gas bumi jangka panjang yang mulai berlaku sejak Agustus

## Natural Gas Fuel Supply

One of the primary fuels to generate electricity is natural gas. Natural gas supplies come from two major suppliers, which are Pertamina EP and PT Perusahaan Gas Negara Tbk (“PGN”). In 2021, Pertamina EP supplied around 51.6% of the Company's total gas requirements. The Company has a long-term natural gas sale and purchase agreement with Pertamina, which started in August 1994 and has been amended several times with the latest amendment

1994 dan telah beberapa kali dilakukan perubahan sampai dengan terakhir pada tanggal 22 Januari 2019. Pada tanggal 13 Juli 2021, Perusahaan dan Pertamina telah menyetujui untuk melanjutkan penyaluran gas sampai dengan tanggal 31 Desember 2024. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan tahunan ini, proses perjanjian jual beli gas masih dalam proses persetujuan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral.

Pemasok gas bumi kedua adalah PGN, memasok lebih kurang 48,4% dari total kebutuhan gas Perseroan di tahun 2021. Pasokan gas bumi dari PGN dilakukan berdasarkan perjanjian jual beli gas bumi jangka panjang yang berlaku efektif mulai dari November 2007 sampai dengan Maret 2023.

### **Operasi dan Pemeliharaan Pembangkit Listrik Berbahan Bakar Batubara (PLTU) Babelan**

Pada tahun 2017, Perseroan menyelesaikan proses *commissioning* dan mengoperasikan pembangkit listrik berbahan bakar batubara di daerah Babelan, Kabupaten Bekasi, yang terdiri dari 2 (dua) unit masing-masing berkapasitas 140 MW, dengan total kapasitas terpasang pembangkit 280 MW. Energi listrik yang dihasilkan oleh pembangkit listrik batubara dialirkan ke kawasan industri dengan jalur transmisi 150 kV yang membentang sejauh 30 km dengan ditopang oleh 101 menara transmisi. Bentangan transmisi ini membelah 7 kecamatan dan 13 desa di kabupaten Bekasi.

Pembangkit listrik berbahan bakar batubara milik Perseroan ini menggunakan peralatan dengan kualitas terbaik dari pemasok andal berskala internasional. Perseroan menggunakan boiler dengan teknologi CFB yang dipasok oleh Valmet, Finlandia, yang memiliki pengalaman di industri selama lebih dari 220 tahun. Boiler ini dirancang untuk mampu menghasilkan pembakaran dengan level emisi yang rendah, bahkan lebih rendah dibandingkan dengan standar yang disyaratkan oleh IFC atau Bank Dunia dan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. Boiler ini juga dilengkapi dengan ESP (Electrostatic Precipitator) untuk mengurangi emisi partikel ke udara.

on January 22, 2019. On July 13, 2021, the Company and Pertamina have agreed to continue the gas supply until December 31, 2024. As of the completion date of the consolidated financial statements, the process of natural gas sale and purchase agreement is in approval process by the Minister of Energy and Mineral Resources.

The second natural gas supplier is PGN, supplying around 48.4% of the Company's total gas requirement in 2021. The natural gas supply from PGN is carried out based on a long-term natural gas sale and purchase agreement which is effective from November 2007 to March 2023.

### **Operation and Maintenance of Coal-Fired Power Plant (CFPP) Babelan**

In 2017, the Company completed the commissioning process and operated a coal-fired power plant in Babelan area, Bekasi Regency, consisting of two units each with a capacity of 140 MW, with a total installed capacity of 280 MW. The electrical energy produced by the coal power plant is channeled to the industrial area by a 150 kV transmission line that runs for 30 km supported by 101 transmission towers. This stretch of transmission spans over 7 sub-districts and 13 villages in Bekasi district.

The Company's coal-fired power plant uses the best international quality equipment from reputable suppliers. The Company uses boilers with CFB technology supplied by Valmet, Finland, which has more than 220 years of industry experience. This boiler is designed to be able to produce low emission levels, even lower than the standards required by IFC or the World Bank and the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia. Each boiler is also equipped with ESP (Electrostatic Precipitator) to reduce particle emissions into the air.

Pasokan tenaga listrik dari pembangkit listrik berbahan bakar batubara telah tersinkronasi dengan operasional dari pembangkit listrik lainnya yang sudah ada pada tingkat 150 kV untuk kemudian dialirkan ke dalam sistem distribusi Perseroan yang sudah ada untuk memasok para pelanggan.

Dalam pelaksanaan operasi PLTU, boiler CFB bekerja membakar batubara, yang sebelumnya dihancurkan terlebih dahulu sampai berukuran 1 sampai 10 mm. Pembakaran tersebut menghasilkan panas yang digunakan untuk mengubah air dalam boiler tubes tersebut menjadi uap, yang selanjutnya digunakan untuk memutar turbin dan menghasilkan listrik.

Penggunaan teknologi CFB ini membuka opsi variasi jenis batubara, dari batubara dengan nilai kalori yang rendah hingga tinggi, serta dengan rentang temperatur pembakaran di 850-900°C, jauh lebih rendah daripada boiler PC di 1.350-1.500°C, sehingga mampu menghasilkan pembakaran dengan level emisi nitrogen oksida ( $\text{NO}_x$ ) yang rendah.

Selain itu, Electrostatic Precipitator digunakan untuk mengurangi emisi partikel ke udara. Boiler CFB ini mencampur batubara dengan *fluidizing sand bed* dan bubuk batu kapur ( $\text{CaCO}_3$ ), untuk mengikat sulfur, selama dilakukan pembakaran, sehingga level emisi sulfur dioksida ( $\text{SO}_2$ ) dari boiler CFB yang dimiliki Perseroan sangat rendah.

Selain menggunakan bahan bakar batubara, boiler CFB memungkinkan Perseroan untuk menggunakan bahan bakar solid lainnya. Sejak tahun 2019, Perseroan telah menggunakan bahan bakar nabati untuk menggantikan sebagian batubara pada boiler CFB. Selanjutnya, pada tahun 2021, Perseroan melakukan pemasangan sistem *biomass handling* di PLTU Babelan, yang memungkinkan penggunaan biomassa sampai dengan 20% dari kapasitas boiler. Perseroan dapat memanfaatkan bahan bakar nabati, seperti cangkang sawit dan serpihan kayu dalam pembangkitan listrik. Opsi bahan bakar nabati lainnya akan dipertimbangkan juga sebagai alternatif lainnya.

Electric power generated from the coal-fired power plants is synchronized with the operations of other existing power plants at the 150kV level and is then channeled into the Company's existing distribution system to supply customers.

In the operation of the power plant, CFB boilers work to burn coal, which has been crushed to a size of 1 to 10 mm. The combustion produces heat which is used to convert the water in the boiler tubes to steam, which is then used to rotate the turbine and produce electricity.

The use of CFB technology provides options for variations in coal types, from coal with low to high calorific value, as well as with a combustion temperature range of 850-900°C, much lower than PC boilers at 1,350-1,500°C, enabling combustion with low-level nitrogen oxide ( $\text{NO}_x$ ) emission.

In addition, the Electrostatic Precipitator is utilized to reduce particle emissions into the air. This CFB boiler mixes coal with a fluidizing sand bed and limestone powder ( $\text{CaCO}_3$ ). Limestone is used to bond sulfur during combustion, so that the level of sulfur dioxide ( $\text{SO}_2$ ) emission from the CFB boilers is very low.

Beside using coal fuel, the CFB boiler allows the Company to use other solid fuels. The Company has been using biofuel to reduce coal in CFB boilers since 2019. Furthermore, in 2021, the Company installed a biomass handling system in CFPP Babelan, allowing us to increase biomass utilization of up to 20% of boiler capacity. The Company can utilize bio fuel, such as palm kernel shells and woodchips, in the power generation. Other bio fuel options will also be considered as additional alternatives

Pemeliharaan berjadwal dilaksanakan berdasarkan rekomendasi pemasok dan jam kerja mesin atau peralatan.

Scheduled maintenance is carried out based on manufacturers' recommendations and working hours of the machine or equipment.

| Jenis Peralatan<br>Equipment Type | Uraian<br>Description   | Interval<br>Interval | Lama Penghentian<br>Downtime |
|-----------------------------------|---|----------------------|------------------------------|
| Boiler                            | Inspeksi boiler dan main auxiliaries<br>Boiler and main auxiliaries inspection  | 1 tahun<br>1 year    | 7 hari<br>7 days             |
| Turbin Uap<br>Steam Turbine       | Inspeksi internal dan verifikasi atas safety system turbin<br>Internal inspection and verification on turbine safety system | 1 tahun<br>1 year    | 14 hari<br>14 days           |
|                                   | Inspeksi minor<br>Minor inspection  | 3 tahun<br>3 years   | 5 minggu<br>5 weeks          |
|                                   | Inspeksi besar<br>Major inspection  | 7 tahun<br>7 years   | 6 minggu<br>6 weeks          |

### Pasokan Bahan Bakar Batubara

Pasokan batubara berasal dari beberapa pemasok di Kalimantan Selatan. Perseroan memiliki perjanjian pasokan dengan PT Antang Gunung Meratus ("AGM"), anak perusahaan Baramulti Group yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, untuk pasokan batubara sampai dengan April 2027. Jenis batubara yang dibeli dari AGM yaitu dengan nilai kalori 4.200-4.400 kcal/kg.

Untuk mengurangi risiko ketergantungan terhadap 1 (satu) pemasok saja, pada tahun 2018 Perseroan menandatangani perjanjian pasokan batubara dengan PT Adaro Indonesia ("Adaro") yang berlaku efektif sampai Mei 2023. Jenis batubara yang dibeli dari Adaro yaitu dengan nilai kalori 4.100 kcal/kg.

Untuk mendukung kinerja operasional Perseroan dan memperkuat rantai pasokan batubara, Perseroan memiliki coal yard tempat penyimpanan batubara yang mampu menampung sekitar 300 ribu ton batubara. Selain itu, untuk memastikan kinerja pengangkutan batubara, Perseroan mendirikan anak perusahaan yang bergerak di bidang pelayaran, PT Bahtera Listrindo Jaya.

### Pasokan Bahan Bakar Biomassa

Saat ini Perseroan memanfaatkan cangkang sawit dan serpihan kayu, yang dipasok dari berbagai mill cangkang sawit dan trader. Perseroan memiliki gudang penyimpanan bahan bakar biomassa tertutup yang mampu menampung sampai dengan 20.000 ton bahan baku biomassa.

### Coal Fuel Supply

The coal supply comes from several suppliers in South Kalimantan. The Company has a supply agreement with PT Antang Gunung Meratus ("AGM"), a subsidiary of Baramulti Group listed on the Indonesian Stock Exchange, for coal supply until April 2027. The type of coal purchased from AGM is with a calorific value of 4,200-4,400 kcal/kg.

To reduce the concentration risk of a single coal supplier, in 2018, the Company signed a coal supply agreement with PT Adaro Indonesia ("Adaro") which is effective until May 2023. The type of coal purchased from Adaro has a calorific value of 4,100 kcal/kg.

To support the operational performance of the Company and strengthen the coal supply chain, the Company has a coal yard for coal storage which can accommodate around 300 thousand tons of coal. Additionally, to ensure the performance of coal transportation, the Company established a subsidiary engaged in the shipping industry, PT Bahtera Listrindo Jaya.

### Biomass Fuel Supply

Currently, the Company utilizes palm kernel shells and woodchips, supplied by various palm kernel shell mills and traders. The Company has a covered biomass storage facility that can accommodate up to 20,000 tons of biomass fuel.

## Susut Energi dalam Distribusi dan Transmisi

Perseroan memiliki lebih dari 1.700 km sistem distribusi 20 kV dan lebih dari 30 km sistem transmisi 150 kV yang menghubungkan pembangkit di Jababeka, MM-2100, dan Babelan. Meskipun demikian, Perseroan mampu menjaga nilai susut energi dalam jalur transmisi dan distribusi tetap berada pada level di bawah 1,0%. Di tahun 2021, Perseroan berhasil menjaga tingkat susut energi dalam distribusi dan transmisi sebesar 0,7% (2020: 0,7%), relatif stabil selama lima tahun terakhir.

## Tingkat Keandalan Layanan

Tingkat keandalan pelayanan diukur menggunakan indeks lama gangguan (System Average Interruption Duration Index/SAIDI), merupakan indeks lama waktu pemadaman dalam satu tahun. SAIDI dihitung dengan membandingkan lama gangguan pada konsumen dengan jumlah total konsumen yang dilayani. Sedangkan indeks frekuensi gangguan (System Average Interruption Frequency Index/SAIFI), merupakan indeks jumlah pemadaman dalam satu tahun. SAIFI dihitung dengan membandingkan jumlah total gangguan dengan jumlah total konsumen yang dilayani.

Perseroan secara berkesinambungan meningkatkan mutu dan keandalan layanan. Rata-rata SAIDI dan SAIFI Perseroan selama lima tahun terakhir masing-masing adalah sebesar 24 menit/pelanggan/tahun dan 0,6 kali/pelanggan/tahun, lebih baik dibandingkan penilaian internasional IEEE oleh Institut Insinyur Listrik dan Elektronik, asosiasi profesional terbesar di Amerika Serikat untuk peningkatan teknologi, yaitu masing-masing sebesar 127 menit/pelanggan/tahun dan 1,1 kali/pelanggan/tahun.

## Penjualan Listrik

Berikut disampaikan volume penjualan listrik kepada pelanggan Perseroan.

### Volume Penjualan Listrik

Electricity Sales

dalam GWh  
in GWh

| Pelanggan<br>Customers   | 2021         | 2020         | YoY 2020-2021 |              |          |
|--|--------------|--------------|---------------|--------------|----------|
|  |              |              | Nominal       | %            |          |
| Pelanggan Industri<br>Industrial Customers                                   | 3.191        | 2.741        | 449           | 16,4%        | ↑        |
| PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN)                                 | 1.020        | 1.038        | (18)          | (1,8%)       | ↓        |
| <b>Jumlah Volume Listrik yang Terjual<br/>Total Electricity Sales Volume</b> | <b>4.210</b> | <b>3.779</b> | <b>431</b>    | <b>11,4%</b> | <b>↑</b> |

## Network Distribution and Transmission Line Losses

The Company has more than 1,700 km of 20 kV distribution cables and more than 30 km of 150 kV transmission lines connecting power plants in Jababeka, MM-2100, and Babelan. Nevertheless, the Company was able to maintain the energy losses in the distribution and transmission lines at a level below 1.0%. In 2021, the Company achieved a network loss rate of 0.7% (2020: 0.7%), relatively stable over the past five years.

## Level of Service Reliability

The level of service reliability is measured using the interruption duration index (System Average Interruption Duration Index/SAIDI), which is a one-year interruption index. SAIDI is calculated by comparing the duration of disruption to consumers with the total number of consumers served. Meanwhile, the interference frequency index (System Average Interruption Frequency Index/SAIFI) is an index of the number of interruptions in one year. SAIFI is calculated by comparing the total number of disturbances with the total number of consumers served.

The Company is continually improving the quality and reliability of service. The average SAIDI and SAIFI of the Company for the past five years were 24 minutes/customer/year and 0.6 times/customer/year, respectively, better than the IEEE international reference set by the Institute of Electrical and Electronic Engineers, the largest professional association in the United States for technology improvement, with the SAIDI and SAIFI index at 127 minutes/customer/year and 1.1 times/customer/year, respectively.

## Electricity Sales

The following is the electricity sales volume to the Company's customers.

**Jumlah Pelanggan**  
 Number of Customers

 dalam pelanggan  
 in customers

| Pelanggan<br>Customers                       | 2021  | 2020  | YoY 2020-2021 |  |
|--|-------|-------|---------------|--|
|  |       |       | Nominal       | %  |
| Pelanggan Industri<br>Industrial Customers   | 2.527 | 2.495 | 32            | 1,3%  |
| PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) | 1     | 1     | -             | 0,0%   |

Penjualan listrik yang dihasilkan Perseroan dapat dibagi menjadi 2 (dua) kategori besar, yaitu penjualan ke pelanggan industri serta penjualan ke PLN. Pada tahun 2021, total volume penjualan listrik Perseroan adalah sebesar 4.210 GWh, mengalami kenaikan sebesar 11,4% dibandingkan tahun 2020 sebesar 3.779 GWh. Kenaikan tersebut terutama dipengaruhi oleh peningkatan konsumsi listrik pelanggan industri yang menunjukkan ketahanan pada bisnis Perseroan dan juga pada bisnis pelanggan industri selama pandemi. Konsumsi listrik pelanggan industri meningkat sebesar 16,4% pada tahun 2021, dibandingkan tahun 2020 yang mengalami penurunan sebesar 15,6%.

Penjualan listrik PLN tahun 2021 sebesar 1.020 GWh, atau sedikit menurun sebesar 1,8% dibandingkan tahun sebelumnya. Kendati terjadi penurunan, penjualan listrik PLN mencapai 78% dari total maksimum energi dalam kontrak PLN, atau lebih tinggi dibandingkan dengan minimum take-or-pay tahunan dalam kontrak sebesar 72% dari total maksimum energi terkontrak.

**Penjualan Listrik kepada Pelanggan Industri**

Daya tersambung pelanggan industri pada akhir tahun 2021 mencapai 1.181 MVA atau tumbuh sebesar 3,6% dari tahun sebelumnya sebesar 1.140 MVA. Jumlah pelanggan bertambah menjadi 2.527 pelanggan dari sebelumnya 2.495 pelanggan di tahun 2020. Volume penjualan listrik meningkat, dari 2.741 GWh di tahun 2020 menjadi 3.191 GWh di tahun 2021, atau meningkat sebesar 16,4% seiring dengan mulai pulihnya aktivitas ekonomi.

The electricity sales by the Company are divided into 2 (two) broad categories, i.e. sales to the industrial customers and sales to PLN. In 2021, the total Company's electricity sales volume was 4,210 GWh, increased by 11.4% compared to 2020 of 3,779 GWh. This increase was mainly supported by an increase in electricity consumption from the industrial customers that showed resiliency on the Company's business and also on the industrial customers' business during the pandemic. Electricity consumption from industrial customers increased by 16.4% for 2021, compared to 15.6% dropped in 2020.

Electricity sales to PLN in 2021 was 1,020 GWh, decrease slightly by 1.8% compared to 2020. Despite the decline, electricity sales to PLN reached 78% of the total maximum energy in the contract with PLN, or higher than the minimum annual take-or-pay of 72% of the maximum energy in the contract with PLN.

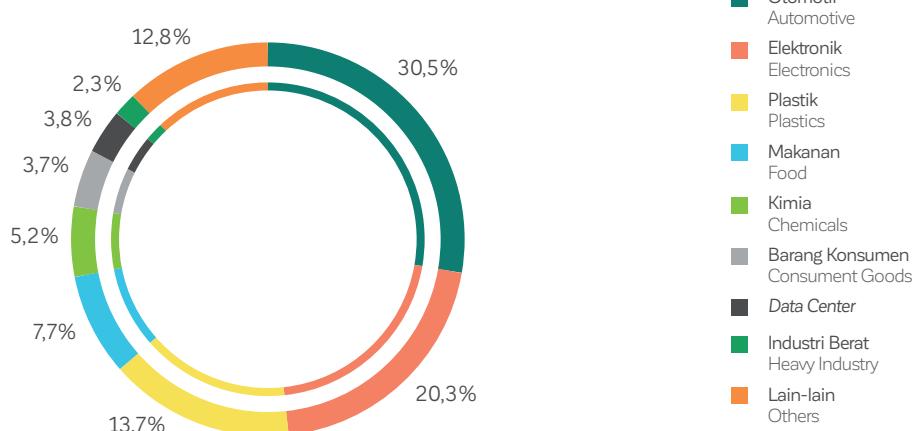
**Electricity Sales to Industrial Customers**

The energized capacity of industrial customers at the end of 2021 reached 1,181 MVA, an increase of 3.6% from the previous year of 1,140 MVA. The number of customers increased to 2,527 from 2,495 customers in 2020. The sales volume of electricity generated increased, from 2,741 GWh in 2020 to 3,191 GWh in 2021, or an increase of 16.4% supported by the resumption of economic activities.

Kombinasi pelanggan industri yang beragam dan terdistribusi secara luas memberikan eksposur terhadap sektor-sektor usaha yang berimbang kepada Perseroan serta menciptakan prospek pertumbuhan yang stabil dan seimbang. Per 31 Desember 2021, industri otomotif berkontribusi sebesar 30,5% terhadap total konsumsi listrik pelanggan industri, kemudian diikuti oleh elektronik, plastik, makanan, kimia, data center, barang konsumen, dan industri berat masing-masing memberikan kontribusi 20,3%, 13,7%, 7,7%, 5,2%, 3,8%, 3,7%, dan 2,3%.

#### **Komposisi Konsumsi Listrik Pelanggan Industri menurut Sektor Industri**

Electricity Consumption of Industrial Customers by Industrial Sector



Perputaran pelanggan industri Perseroan menunjukkan *churn rate* yang rendah, pada level 0,3%, dengan proporsi *bad debt* dibandingkan dengan penjualan neto adalah sebesar 0,1% per 31 Desember 2021.

#### **Penjualan Listrik kepada PLN**

Perjanjian jual beli listrik Perseroan dengan PLN dilakukan berdasarkan perjanjian untuk jangka waktu 20 tahun dengan skema “take-or-pay” sebesar 72% dari total komitmen kapasitas 300 MW, yang terdiri dari perjanjian tahap pertama dan kedua. Perjanjian tahap pertama sebesar 150 MW dimulai dari tahun 1996 dan telah diperpanjang beberapa kali dan berakhir pada 4 Januari 2020. Perjanjian tahap kedua dimulai dari tahun 2011, untuk tambahan kapasitas sebesar 150 MW, yang akan berlaku sampai dengan Juni 2031.

The combination of diverse and widely distributed industrial customers provides a balanced exposure to business sectors for the Company and creates a stable growth prospect. As of December 31, 2021, the automotive industry contributed 30.5% of the total electricity consumption of industrial customers, followed by electronics, plastics, food, chemicals, data centers, consumer goods, and heavy industry each contributing 20.3%, 13.7%, 7.7%, 5.2%, 3.8%, 3.7%, and 2.3%, respectively.

The Company's industrial customers' turnover shows a low churn rate, at the level of 0.3%, with the proportion of bad debt compared to net sales of 0.1% at December 31, 2021.

#### **Electricity Sales to PLN**

The Company's electricity sales to PLN are based on long-term agreements for a period of 20 years on a “take-or-pay” basis with a minimum of 72% of the total commitment capacity of 300 MW, consisting of first and second stage agreements. The first stage of 150 MW agreement began in 1996 and has been extended several times and expired on January 4, 2020. The second stage of the agreement started in 2011, for an additional capacity of 150 MW, which will be valid until June 2031.

Pada tahun 2021, penjualan listrik PLN sedikit mengalami penurunan sebesar 1,8% dibandingkan tahun 2020 sebesar 1.038 GWh. Kendati terjadi penurunan, Perseroan telah memenuhi jumlah minimum penjualan kepada PLN, yaitu sebesar 1.020 GWh atau setara dengan 78% dari maksimum energi dalam kontrak penjualan, lebih tinggi daripada minimum take-or-pay tahunan sebesar 72%.

### Profitabilitas dari Penjualan Listrik

Dari penjualan listrik yang dilakukan Perseroan, di sepanjang tahun 2021 Perseroan mencatatkan pendapatan sebesar AS\$514,9 juta yang terdiri dari pendapatan atas penjualan listrik kepada pelanggan industri sebesar AS\$425,6 juta atau berkontribusi 82,7% terhadap total pendapatan Perseroan; dan pendapatan atas penjualan listrik kepada PLN sebesar AS\$89,2 juta dengan kontribusi 17,3% terhadap total pendapatan Perseroan.

In 2021, electricity sales to PLN slightly decreased by 1.8% compared with 2020 of 1,038 GWh. Despite the decline, the Company had fulfilled the minimum number of sales to PLN, amounting to 1,020 GWh or equivalent to 78% of maximum energy in the contract, higher than the minimum annual take-or-pay of 72%.

### Profitability from Electricity Sales

From electricity sales, throughout 2021 the Company recorded revenues of US\$514.9 million consisting of revenues from electricity sales to customers in industrial estates of US\$425.9 million or 82.7% to the total revenue of the Company; and revenues from electricity sales to PLN amounting to US\$89.2 million with a contribution of 17.3% to the Company's total revenue.

**Komposisi Pendapatan Perseroan Berdasarkan Pelanggan**  
Composition of Company's Revenue by Customers



Penjualan listrik Perseroan menunjukkan ketahanan selama pandemi, kendati diterpa gelombang kedua di Indonesia. Hal ini ditopang oleh peningkatan konsumsi listrik dari pelanggan industri di 5 (lima) kawasan industri yang Perseroan layani sebesar 16,4% pada tahun 2021, dibandingkan dengan tahun 2020, yang mengalami penurunan sebesar 15,6%. Daya tersambung pelanggan industri tumbuh sebesar 41 MVA dan jumlah pelanggan meningkat sebanyak 32 pelanggan pada tahun 2021 dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

The Company's electricity sales have shown a resilience during the pandemic, despite the second wave in Indonesia. This was underpinned by 16.4% increase of industrial customers' consumption in the 5 (five) industrial estates served by the Company as of 2021, compared to 15.6% dropped in 2020. Energized capacity grew by 41 MVA followed by an increase in the number of customers by 32 customers in 2021 compared to the previous year.

Peningkatan penjualan listrik kepada pelanggan industri diimbangi dengan penurunan pendapatan dari penjualan listrik ke PLN. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan tarif penjualan listrik ke PLN seiring dengan penurunan harga gas PGN untuk PLN, sesuai dengan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 118.K/MG.04/MEM.M/2021 tentang Harga Gas Bumi Tertentu di Pembangkit Tenaga Listrik (*Plant Gate*).

Perseroan tidak memiliki segmen usaha lain selain penjualan listrik. Oleh karena itu, beban dan laba yang akan diuraikan pada bagian tinjauan keuangan sepenuhnya menunjang kegiatan pembangkit dan penjualan listrik.

## Rencana Pengembangan

Kebutuhan listrik yang terus meningkat menjadi dasar bagi Perseroan untuk menerapkan rencana pengembangan yang berkesinambungan. Pengembangan usaha Perseroan dilakukan secara organik dan non-organik. Pengembangan usaha Perseroan secara organik didasarkan pada empat pertimbangan utama, yakni: (1) pemenuhan permintaan listrik dari pelanggan-pelanggan di kawasan industri Cikarang; (2) pengembangan berkelanjutan terkhususnya dalam energi terbarukan; (3) peningkatan kualitas pasokan listrik; dan (4) efisiensi operasional. Perseroan senantiasa mengembangkan kapasitas produksi secara berkala agar mencukupi pertumbuhan kebutuhan permintaan listrik pelanggan. Hal ini juga merupakan upaya Perseroan untuk mengantisipasi pertumbuhan permintaan dari kawasan industri yang Perseroan layani, yang merupakan salah satu kawasan industri terpadu yang terbesar dan paling berkembang di Indonesia dan berdekatan dengan fasilitas infrastruktur penting. Pembangunan infrastruktur akan memberikan konektivitas yang lebih baik antar kawasan industri.

Dengan adanya dukungan Pemerintah dalam memperbaiki ekosistem investasi dengan mereformasi berbagai regulasi terkait perizinan, menyediakan beragam fasilitas fiskal, dan membangun infrastruktur di berbagai wilayah di Indonesia, Perseroan meyakini akan memberikan dampak positif

The increase in electricity sales to the industrial customers was compensated with a decrease in revenue from electricity sales to PLN. This decrease was mainly due to a reduction in electricity tariffs to PLN, in line with the reduction in PGN gas price for PLN, in accordance with the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 118.K/MG.04/MEM.M/2021 concerning Certain Natural Gas Prices in Power Plants (*Plant Gate*).

The Company does not have another business segment besides electricity sales. Therefore, the expenses and profits that will be described in the financial review section fully support electricity generation and sales activities.

## Development Plans

The increasing electricity demand becomes the basis for the Company to implement sustainable development plans. The Company's business development is carried-out in both organic and inorganic manner. The organic business development of the Company is based on four main considerations, i.e. (1) fulfilling electricity demand from customers in the Cikarang industrial area; (2) sustainable development, particularly in the renewable energy area; (3) improving the quality of electricity supply; and (4) operational efficiency. The Company continues to develop production capacity on a regular basis to meet the growing demand for electricity from customers. This is also the Company's effort to anticipate the growth in demand from the industrial estates served by the Company, which as an integrated area, is one of the largest and most developed industrial estate areas in Indonesia and close to important infrastructure facilities. Infrastructure development will provide better connectivity between industrial zones.

With the Government support in improving the investment ecosystem by reforming numerous regulations related to licensing, providing various fiscal facilities, and developing significant infrastructure in various regions in Indonesia, we believe it will give a positive impact on increasing investment

pada peningkatan daya tarik investasi di kawasan industri tersebut. Seiring dengan pemulihan ekonomi yang mulai kondusif, tentunya pasokan listrik menjadi salah satu kebutuhan infrastruktur penting untuk ekspansi kawasan industri dan menciptakan nilai tambah bagi investor.

Selain itu, Perseroan juga mengantisipasi pertumbuhan permintaan listrik dari pelanggan data center baik peningkatan kapasitas dari pelanggan data center yang existing maupun pelanggan baru di 5 (lima) kawasan industri yang dilayani Perseroan. Pandemi global yang terjadi telah mempercepat proses transformasi digitalisasi dalam seluruh aktivitas, termasuk aktivitas ekonomi. Periode Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) telah menjadi katalisator perubahan besar perilaku masyarakat dan pelaku bisnis di Indonesia menjadi bergantung kepada *platform* dan layanan *virtual* yang memberikan peluang dalam pertumbuhan konsumsi listrik dari industri data center kedepannya. Terlebih Indonesia merupakan salah satu *rising star* dengan ekonomi digital terbesar dan paling cepat berkembang di kawasan ASEAN dan diproyeksikan sebagai salah satu prospek terbesar dibandingkan negara ASEAN lainnya. Lokasi strategis dari kawasan industri yang dilayani Perseroan, di mana terdekat dengan Jakarta yang merupakan pusat bisnis dan industri pengguna layanan data center tersebut, menjadi nilai tambah bagi Perseroan. Optimisme perkembangan industri data center turut ditopang oleh meningkatnya permintaan atas data center lokal didorong oleh meningkatnya layanan berbasis *cloud* serta dukungan Pemerintah yang kuat dalam pengembangan infrastruktur data center. Hal ini dibuktikan dengan munculnya industri data center yang kemudian berkembang pesat hingga sekarang. Sampai dengan Desember 2021, daya tersambung industri data center mencapai 63 MVA, tumbuh sebesar 14,2% dari tahun sebelumnya sebesar 55 MVA dan 94,4% dari tahun 2019 sebesar 32 MVA.

attractiveness in the industrial area. Along with the conducive economic recovery, electricity supply will be one of the most important infrastructure needed for the industrial area to expand and create added value for the investors.

In addition, the Company also anticipates growing electricity demand from data center customers, both from the increasing capacity of existing data center customers and new customers in the 5 (five) industrial estates served by the Company. The ongoing global pandemic has accelerated the digitalization transformation process in all activities, including economic activities. The Large-Scale Social Restriction Period (PSBB) and Implementation of community mobility restrictions (PPKM) have become a catalyst for major changes in people and business behavior in Indonesia to rely on virtual platforms and services, this provides opportunities for the electricity consumption growth from the data center industry going forward. Moreover, Indonesia is one of the rising stars with the largest and fastest-growing digital economy in the ASEAN region and is projected to be one of the biggest prospects compared to other ASEAN countries. The industrial estates we serve which have strategic location, close to Jakarta, the center of business and industries who are data center users, are an added value for the Company. Optimism in the development of the data center industry is also supported by the rapid demand for local data centers driven by increased cloud-based services and strong government support in data center infrastructure development. This is proved by the emergence of the data center industry which grew rapidly to date. As of December 2021, energized capacity of the Company's data center industry reached 63 MVA, an increase of 14.2% from the previous year of 55 MVA and 94.4% from 2019 of 32 MVA.

Sebagai bentuk komitmen Perseroan terhadap lingkungan dan menjawab kebutuhan pelanggan, Perseroan telah mengembangkan energi terbarukan melalui implementasi bahan bakar biomassa, salah satunya melalui cangkang sawit dan peningkatan penggunaan panel surya sebagai sumber energi listrik. Wujud nyata penggunaan panel surya ditunjukkan dengan pencapaian penambahan PLTS Atap pada lokasi atap pelanggan pada tahun 2021 sebesar 10,9 MWp atau lebih besar dari target Perseroan sebesar 10 MWp per tahun. Sebesar 2,8 MWp sudah berjalan aktif, menjadikan total solar panel terpasang menjadi 3,2 MWp, dan sebesar 8,1 MWp sedang dalam proses instalasi. Dengan target penambahan 10 MWp per tahun, Perseroan menargetkan kapasitas PLTS Atap mencapai 21,3 MWp pada tahun 2022.

Dalam menyambut era ekosistem kendaraan listrik, Perseroan melihatnya sebagai peluang bisnis perusahaan. Perseroan memantau dan memonitor perkembangan kendaraan listrik secara dekat. Selain potensi perkembangan usaha melalui pengadaan stasiun pengisian kendaraan listrik, industri yang kami layani kedepannya juga dapat berkembang melalui kendaraan listrik. Saat ini, Perseroan telah memulai *pilot project* stasiun pengisian kendaraan listrik (SPKL) di lokasi operasional Perseroan dan mengganti beberapa mobil operasional kami dari konvensional ke kendaraan listrik, serta melakukan analisa teknikal daripada SPKL ini untuk ekspansi di kawasan industri.

Dalam rangka pengembangan secara inorganik, Perseroan melihat potensi peluang pengembangan di luar kawasan industri. Perseroan juga melakukan kajian potensi bisnis di luar kawasan industri Cikarang, termasuk melihat peluang pengembangan bisnis melalui akuisisi serta perkembangan pembangkit energi terbarukan.

As a form of the Company's commitment to the environment and responding to customer needs, in the future, the Company developed renewable energy through the use of biomass fuels, one of which is through Palm Kernel Shell and increasing the use of solar panels as a source of electrical energy. The real manifestation of solar panels utilization is shown by Rooftop Solar Power addition at the customers' rooftop by 10.9 MWp or higher than the Company's target of 10 MWp per year. A total of 2.8 MWp is in operation, bringing the total installed capacity to 3.2 MWp and 8.1 MWp is under construction. With a target of adding 10 MWp per year, the Company targets the total capacity of Rooftop Solar Power to reach 21.3 MWp in 2022.

In welcoming the electric vehicle ecosystem era, the Company views it as a business opportunity. The Company closely monitors the development of Electric Vehicles (EV). Apart from the business development potential through the provision of electric vehicle charging stations, the industry we serve will also be able to develop further through EV in the future. Currently, the Company has started a pilot project of electric vehicle charging stations (SPKL) at the Company's operational area, changed some of our operational cars from conventional to electric vehicles, and conducted technical analysis of this SPKL to be expanded in the industrial estates.

In the context of inorganic growth, the Company sees the potential for business development opportunities outside the industrial estates. The Company also conducts research and studies related to business potential outside the Cikarang industrial area, including observing business development opportunities through acquisitions and the development of renewable energy generation.

## Aspek Pemasaran

### Marketing Aspects



▲ Inverter Shelter di Fasilitas Pelanggan  
Inverter Shelter at Customer's Facility

### Strategi Pemasaran

Perseroan menyadari pelayanan terbaik kepada pelanggan menjadi kunci utama untuk mempertahankan kepuasan dan loyalitas pelanggan kepada Perseroan. Perseroan berkomitmen untuk selalu meningkatkan pelayanan dengan mengimplementasikan nilai budaya STAR dalam setiap aspek operasional Perseroan dalam pelayanan yang unggul (*Excellent Customer Service*) dan memberikan solusi yang memenuhi kebutuhan pelanggan.

Komitmen Perseroan untuk mengutamakan ketersediaan dan kualitas pasokan tenaga listrik dapat terlihat dengan mempertahankan tingkat *reserve margin* yang aman yaitu pada level 20%-35%, sesuai dengan level yang disarankan oleh International Energy Agency, sebuah organisasi negara-negara penghasil energi di bawah naungan Organization for Economic Cooperation and Development (OECD).

### Marketing Strategy

The Company realizes that the best service to customers is the main key to maintain customer satisfaction and loyalty. The Company strives to improve the best service by applying STAR cultural values in every aspect of the Company's operations and by providing Excellent Customer Service and solutions for customer needs.

The Company's commitment to prioritizing the availability and quality of electricity supply can be seen by maintaining a safe reserve margin level of 20%-35%, according to the level recommended by the International Energy Agency, an intergovernmental organization of energy producing countries under the Organization for Economic Cooperation and Development (OECD).

Strategi lain yang dilakukan Perseroan untuk menjaga kepercayaan pelanggan adalah melalui pendekatan *Customer Relationship Management* (CRM), suatu program pelayanan berdasarkan interaksi langsung dengan pelanggan. Kegiatan interaksi dilaksanakan secara aktif dan rutin sepanjang tahun, berupa: kunjungan rutin, tindak lanjut atas keluhan pelanggan, *customer call* serta pelaksanaan acara-acara tertentu seperti kegiatan *customer gathering*, seminar teknik, dan kegiatan olahraga bersama. Sistem komunikasi berbasis digital juga telah dikembangkan oleh Perseroan melalui customer web dan notifikasi secara digital untuk mendukung hadirnya layanan pelanggan yang berkualitas.

Secara berkala, Perseroan melaksanakan survei tingkat kepuasan pelanggan dalam rangka mendapatkan umpan balik dari para pelanggan sebagai dasar pelaksanaan program perbaikan kualitas layanan. Hasil survei dan temuan permasalahan akan ditindaklanjuti oleh Departemen Pemasaran melalui penyusunan rencana tindakan dan program perbaikan untuk mengatasi masalah yang dihadapi atau yang akan dihadapi.

Untuk pengembangan, Perseroan juga senantiasa bekerjasama dengan pengembang kawasan industri untuk memberikan presentasi dan penjelasan kepada calon pelanggan dan bekerja sama menyiapkan infrastruktur distribusi listrik termasuk jalur distribusi 20 kV, *transformers*, dan *substation*. Selain itu, Perseroan juga secara aktif memonitor proyeksi peningkatan kebutuhan pelanggan melalui pelaksanaan *customer load survey*, memonitor kecenderungan perkembangan pelanggan dan sektor industri, dan secara aktif melaksanakan program-program hubungan dan komunikasi dengan pelanggan.

Perseroan juga menerapkan sistem manajemen mutu terpadu yang memastikan hasil dari serangkaian kegiatan proses produksi yang dilakukan pada setiap kegiatan operasional Perseroan, termasuk didalamnya kegiatan pemasaran, telah sesuai dengan standar internasional. Manajemen operasional pembangkit Perseroan telah mendapatkan sertifikat ISO 9001:2015 yang menunjukkan tingkat mutu proses Perseroan.

Another strategy undertaken by the Company to maintain customer trust is through the Customer Relationship Management (CRM) approach, a service program based on direct interaction with customers. Interaction activities are carried out actively and routinely throughout the year in the form of: regular visits, follow-up on customer complaints, customer calls and the holding of certain events such as customer gatherings, technical seminars and joint sports activities. The Company has also developed a digital-based customer communication system through the Customer Web and digital notification to support quality customer service.

Periodically, the Company carries out customer satisfaction survey in order to obtain feedback from customer as basis for implementing a service quality improvement programs. The survey results and problem findings will be followed up by the Marketing Department through the preparation of an action plan and improvement program to overcome the problems faced or to be faced.

For development, the Company also works with industrial estate developers to provide presentations and explanations to prospective customers and work together to prepare electricity distribution infrastructure including 20kV distribution lines, *transformers* and *substations*. In addition, the Company actively monitors the projection of customers' needs increment through the operation of a Customer Load Survey, which monitors trends developing in the customers and the industrial sector, and actively implements relationship programs and communication with customers.

The Company also employs an integrated quality management system which ensures the result of all series of production process activities performed in each of the Company's operational activities, including marketing activities, are in accordance with international standards. The operational management of the Company's plant has been awarded an ISO 9001:2015 certificate that shows the quality level of the Company's processes.

## Pangsa Pasar

Pada November 2021, total kapasitas terpasang pembangkitan dari sistem tenaga listrik Indonesia mencapai 73.736 MW yang terdiri dari pembangkit PT PLN (Persero) sekitar 43.501 MW, IPP sekitar 20.832 MW, PPU<sup>a</sup> sekitar 5.012 MW, Pemerintah sekitar 55 MW dan Operator IO (Izin Operasi) Non-BBM<sup>b</sup> sekitar 4.336 MW.

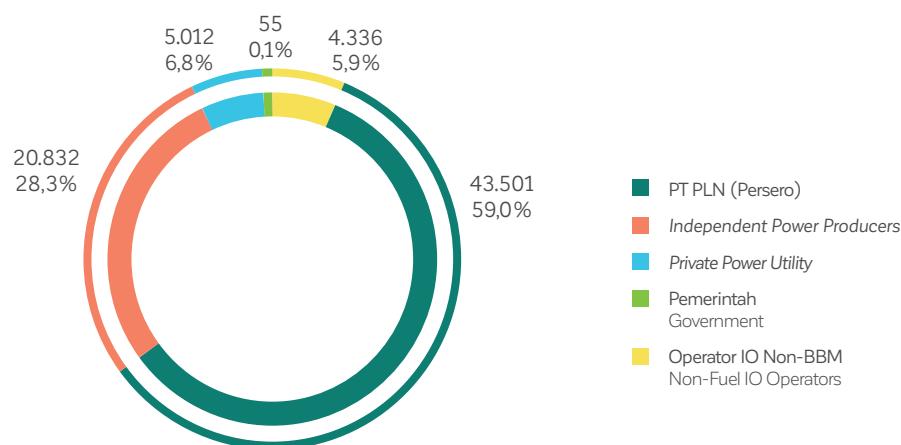
Perseroan, yang memulai operasinya pada tahun 1993, merupakan salah satu produsen tenaga listrik swasta terlama di antara IPP, PPU dan Operator IO Non-BBM yang saat ini beroperasi di Indonesia.

Perseroan memiliki dan mengoperasikan pembangkit listrik dengan total kapasitas pembangkit listrik konvesional sebesar 1.144 MW dan kapasitas pembangkit listrik energi terbarukan sebesar 3,2 MWp. Dengan membandingkan kapasitas terpasang milik Perseroan dengan total kapasitas terpasang Indonesia, pangsa pasar yang dilayani oleh Perseroan adalah sebesar 1,6%.

## Pangsa Pasar dari Para Pemain di Indonesia Berdasarkan Kapasitas Terpasang

Market Share of Players in Indonesia Based on Installed Capacity

dalam MW  
in MW



Data per November 2021 / Data as of November 2021

Sumber / Source : Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan, Kementerian ESDM / Directorate General of Electricity, MEMR<sup>1</sup>

- a) Private Power Utility (PPU) merupakan pemegang wilayah usaha selain PT PLN (Persero).
- b) Operator IO Non-BBM merupakan pemegang izin operasi dengan pembangkit yang menggunakan bahan bakar selain BBM.
- 1) Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. Materi konferensi pers berjudul "Capaian Kinerja 2021 dan Rencana 2022 Sub-sektor Ketenagalistrikan" bulan Januari 2022.

## Market Share

In November 2021, the total installed capacity of the power system in Indonesia reached 73,736 MW, comprising 43,501 MW of PT PLN (Persero)'s plants, 20,832 of IPPs' plants, 5,012 MW of PPUs<sup>a</sup>'s plants, 55 MW of Government's plants, and 4,336 MW of Non-Fuel IO (Operations License) Operators<sup>b</sup>.

The Company, which commenced its operation in 1993, is one of the longest operating private power producers among the IPPs, PPUs, and Non-Fuel IO Operators in Indonesia.

The Company owns and operates conventional power plants with a total installed capacity of 1,144 MW and renewable energy power generation with a total installed capacity of 3.2 MWp. By comparing the Company's installed capacity with Indonesia's total installed capacity, the market share served by the Company is 1.6%.

- a) Private Power Utility (PPU) is a holder of business area other than PT PLN (Persero).
- b) IO Non-Fuel Operator is a non-fossil fuel power plants operating licenses holder
- 1) Directorate General of Electricity, Ministry of Energy and Mineral Resources. Press conference material titled "2021 Performance Achievements and 2022 Plan for the Electricity Subsector" in January 2022.

Dalam segmen tenaga listrik milik PPU, estimasi pangsa pasar Perseroan berada pada level 22,9%, dimana total kapasitas terpasang pembangkit listrik konvesional sebesar 1.144 MW dan kapasitas pembangkit listrik energi terbarukan sebesar 3,2 MWp.

Sebagai perusahaan pemegang Izin Usaha Ketenagalistrikan Umum (IUKU) terintegrasi, Perseroan mengelola daerah layanan khusus di 5 (lima) kawasan industri, yaitu di Kawasan Industri Jababeka, MM-2100, EJIP, Hyundai Inti Development, dan Lippo Cikarang. Perseroan berkewajiban memenuhi permintaan listrik dari setiap pelanggan di kawasan tersebut. Dengan demikian, pertumbuhan penjualan Perseroan sangat erat dipengaruhi oleh tingkat konsumsi listrik di 5 (lima) kawasan industri yang Perseroan layani. Penambahan konsumsi listrik dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu melalui tambahan konsumsi listrik dari pelanggan existing (tambah daya) maupun tambahan konsumsi listrik dari pelanggan baru (kapasitas baru).

Pada akhir tahun 2021, Perseroan telah memiliki jumlah pelanggan sebanyak 2.527 (2020: 2.495) dengan daya tersambung sebesar 1.181 MVA (2020: 1.140 MVA). Beragam program pemasaran dan rekam jejak kualitas pasokan listrik Perseroan membuat 5 (lima) kawasan industri yang dilayani Perseroan menarik beragam perusahaan lokal dan multinasional dari berbagai industri dan pasar geografis. Sebagai bukti dari kualitas pasokan listrik Perseroan yang dapat diandalkan, banyak dari pelanggan telah menjadi pelanggan selama bertahun-tahun. Per 31 Desember 2021, 71,3% dan 18,9% dari pelanggan Perseroan telah menjadi pelanggan selama masing-masing lebih dari 10 (sepuluh) tahun dan lebih dari 5 (lima) tahun. Perseroan juga menunjukkan *churn rate* yang rendah pada level 0,3% di tahun 2021, menunjukkan tingginya kualitas pelanggan Perseroan. Selama lebih dari 28 tahun, Perseroan telah menjadi pemasok listrik utama di 5 (lima) kawasan industri dengan melayani 96,0% dari total pelanggan industri.

In the segment of PPUs power plants, the Company's estimated market shares reached 22.9%, with 1,144 MW conventional power plants installed capacity and 3.2 MWp renewable energy power generation installed capacity.

As a holder of an integrated IUKU, the Company manages a dedicated area of 5 (five) industrial estates, including Jababeka Industrial Estate, MM-2100, EJIP, Hyundai Inti Development, and Lippo Cikarang. The Company is obliged to fulfill the electricity demand of each tenant in the estates. Therefore, the Company's revenue is highly influenced by the electricity consumption in the 5 (five) industrial estates where the Company serves. An increased of electricity consumption is influenced by two factors, through the additional electricity consumption from existing customers (addition of capacity) and the additional electricity consumption from new customers (new capacity).

At the end of 2021, the Company had 2,527 (2020: 2,495) customers with an energized capacity of 1,181 MVA (2020: 1,140 MVA). Various marketing programs and the Company's track record of maintaining good electricity supply quality made the 5 (five) Industrial estates served by the Company attract a variety of local and multinational companies from various industries and geographical markets. As proof of the quality of the Company's reliable electricity supply, many customers have become customers for years. As of December 31, 2021, 71.3% and 18.9% of the Company's customers have been customers for more than 10 (ten) years and for more than 5 (five) years, respectively. The Company's low churn rate of 0.3% in 2021, reflects the high satisfaction of the Company's customers. For more than 28 years, the Company has been the main electricity supplier in the 5 (five) industrial estates with a customer coverage of 96.0%.



## Tinjauan Keuangan dan Informasi Material Lainnya

### Financial Overview and Other Material Information



#### Standar Penyajian Informasi dan Kesesuaian terhadap Standar Akuntansi Keuangan

Analisis dan pembahasan kinerja keuangan pada Laporan Tahunan ini mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota Ernst & Young Global). Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan pasar modal yang berlaku.

#### Kinerja Keuangan

#### Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian



**Pada tahun 2021, Perseroan mencatatkan posisi keuangan yang optimal yang ditandai dengan peningkatan jumlah aset. Jumlah aset pada tahun 2021 sebesar AS\$1.358,9 juta, sedangkan jumlah liabilitas dan jumlah ekuitas masing-masing sebesar AS\$660,5 juta dan AS\$698,5 juta.**

In 2021, the Company recorded an optimal financial position through an increment in total assets. Total assets in 2021 amounted to US\$1,358.9 million, while total liabilities and total equity were US\$660.5 million and US\$698.5 million, respectively.

#### Standards of Information Presentation and Conformity to the Financial Accounting Standards

Analysis and discussion of financial performance in this Annual Report refers to the Consolidated Financial Statements for the years ended on December 31, 2021 and December 31, 2020, that have been audited by the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (member of Ernst & Young Global) (EY). The Company's Consolidated Financial Statement is presented and disclosed in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia, which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK), Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board (DSAK) of the Indonesian Accounting Association and the applicable capital market regulations.

#### Financial Performance

#### Consolidated Statements of Financial Positions

**Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian**  
Consolidated Statements of Financial Positions

dalam ribuan AS\$  
in thousand US\$

| Uraian                              | 2021             | 2020             | YoY 2020-2021   |               | Description                           |
|-------------------------------------|------------------|------------------|-----------------|---------------|---------------------------------------|
|                                     |                  |                  | Nominal         | %             |                                       |
| <b>Aset</b>                         |                  |                  |                 |               |                                       |
| Aset Lancar                         | 496.724          | 437.380          | 59.344          | 13,6%         | ↑ Current Assets                      |
| Aset Tidak Lancar                   | 862.219          | 905.489          | (43.271)        | (4,8%)        | ↓ Non-Current Assets                  |
| <b>Total Aset</b>                   | <b>1.358.943</b> | <b>1.342.870</b> | <b>16.073</b>   | <b>1,2%</b>   | <b>↑ Total Assets</b>                 |
| <b>Liabilitas dan Ekuitas</b>       |                  |                  |                 |               |                                       |
| Liabilitas                          |                  |                  |                 |               | Liabilities                           |
| Liabilitas Jangka Pendek            | 53.504           | 56.498           | (2.994)         | (5,3%)        | ↓ Current Liabilities                 |
| Liabilitas Jangka Panjang           | 606.956          | 615.803          | (8.847)         | (1,4%)        | ↓ Non-Current Liabilities             |
| <b>Total Liabilitas</b>             | <b>660.460</b>   | <b>672.301</b>   | <b>(11.841)</b> | <b>(1,8%)</b> | <b>↓ Total Liabilities</b>            |
| <b>Total Ekuitas</b>                | <b>698.483</b>   | <b>670.568</b>   | <b>27.915</b>   | <b>4,2%</b>   | <b>↑ Total Equity</b>                 |
| <b>Total Liabilitas dan Ekuitas</b> | <b>1.358.943</b> | <b>1.342.870</b> | <b>16.073</b>   | <b>1,2%</b>   | <b>↑ Total Liabilities and Equity</b> |



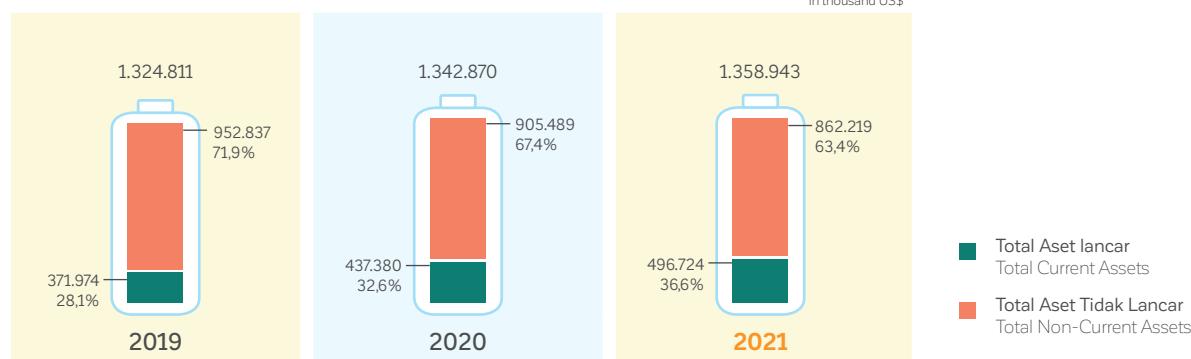
**Total Aset Perseroan tahun 2021 mencapai AS\$1.358,9 juta, mengalami peningkatan 1,2% dibandingkan Total Aset tahun 2020 sebesar AS\$1.342,9 juta.**

Total Assets of the Company in 2021 reached US\$1,358.9 million, an increase of 1.2% compared to Total Assets in 2020 of US\$1,342.9 million.

**Total Aset 2019-2021**

Total Assets 2019-2021

dalam ribuan AS\$  
in thousand US\$



**Aset**  
Assets

dalam ribuan AS\$  
in thousand US\$

| Uraian  | 2021             | 2020             | YoY 2020-2021   |               | Description  |
|---|------------------|------------------|-----------------|---------------|--|
|   |                  |                  | Nominal         | %             |  |
| <b>Aset Lancar</b>                            |                  |                  |                 |               |  |
| Kas dan setara kas                            | 277.710          | 272.479          | 5.231           | 1,9%          | ↑ Cash and cash equivalents  |
| Piutang usaha - neto                          | 56.520           | 57.689           | (1.169)         | (2,0%)        | ↓ Trade receivables - net  |
| Piutang lain-lain                             | 674              | 1.014            | (340)           | (33,5%)       | ↓ Other receivables  |
| Persediaan - neto                             | 47.088           | 42.693           | 4.395           | 10,3%         | ↑ Inventories - net  |
| Uang muka                                     | 1.899            | 2.687            | (788)           | (29,3%)       | ↓ Advances   |
| Beban dibayar di muka                         | 538              | 482              | 56              | 11,6%         | ↑ Prepaid expenses   |
| Investasi                                     | 112.296          | 60.335           | 51.960          | 86,1%         | ↑ Investments  |
| <b>Total Aset Lancar</b>                      | <b>496.724</b>   | <b>437.380</b>   | <b>59.344</b>   | <b>13,6%</b>  | <b>↑ Total Current Assets</b>  |
| <b>Aset Tidak Lancar</b>                      |                  |                  |                 |               |  |
| Uang muka pembelian aset tetap - pihak ketiga | 7.036            | 4.179            | 2.856           | 68,3%         | ↑ Advances for purchases of property, plant, and equipment - third parties |
| Tagihan pajak                                 | 40.277           | 38.796           | 1.482           | 3,8%          | ↑ Claims for tax refund  |
| Aset hak-guna - neto                          | 3.212            | 4.422            | (1.210)         | (27,4%)       | ↓ Right-of-use assets - net  |
| Aset tetap - neto                             | 786.682          | 827.747          | (41.065)        | (5,0%)        | ↓ Property, plant, and equipment - net                                     |
| Properti investasi - neto                     | 10.492           | 10.903           | (410)           | (3,8%)        | ↓ Investment property - net  |
| Aset pajak tangguhan - neto                   | 13.218           | 18.253           | (5.036)         | (27,6%)       | ↓ Net deferred tax assets  |
| Aset tidak lancar lainnya                     | 1.303            | 1.190            | 113             | 9,5%          | ↑ Other non-current assets   |
| <b>Total Aset Tidak Lancar</b>                | <b>862.219</b>   | <b>905.489</b>   | <b>(43.271)</b> | <b>(4,8%)</b> | <b>↓ Total Non-Current Assets</b>  |
| <b>Total Aset</b>                             | <b>1.358.943</b> | <b>1.342.870</b> | <b>16.073</b>   | <b>1,2%</b>   | <b>↑ Total Assets</b>  |

Pada tahun 2021, total aset Perseroan meningkat sebesar 1,2% dari AS\$1,342,9 juta pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi AS\$1,358,9 juta pada tanggal 31 Desember 2021. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kinerja Perseroan yang positif sepanjang tahun 2021.

**Aset Lancar**

Aset lancar meningkat sebesar 13,6% dari AS\$437,4 juta pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi AS\$496,7 juta pada tanggal 31 Desember 2021. Peningkatan aset lancar tersebut diperinci lebih lanjut sebagai berikut:

In 2021, total assets of the Company increased by 1.2% from US\$1,342.9 million as of December 31, 2020 to US\$1,358.9 million as of December 31, 2021. The increase was mainly due to the positive performance of the Company throughout 2021.

**Current Assets**

Current assets increased by 13.6% from US\$437.4 million as of December 31, 2020 to US\$496.7 million as of December 31, 2021. The increase is explained in detailed as follows:

- Kas dan setara kas meningkat sebesar 1,9% dari AS\$272,5 juta pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi AS\$277,7 juta pada tanggal 31 Desember 2021. Peningkatan ini terutama disebabkan kas neto diperoleh dari aktivitas operasi sebesar AS\$139,3 juta, diimbangi dengan kas neto digunakan untuk aktivitas investasi sebesar AS\$68,3 juta (terutama dari penempatan investasi), kas digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar AS\$64,7 juta (pembayaran dividen kas dan pembayaran atas liabilitas sewa) dan pengaruh negatif dari perubahan kurs mata uang asing yang berasal dari kas dan setara kas sebesar AS\$1,1 juta.
- Persediaan - neto meningkat sebesar 10,3% dari AS\$42,7 juta pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi AS\$47,1 juta pada tanggal 31 Desember 2021. Peningkatan ini terutama sehubungan dengan persiapan persediaan batubara, peningkatan suku cadang, perlengkapan, dan bahan pembantu untuk persiapan kebutuhan perbaikan dan pemeliharaan yang akan dilakukan sesuai jadwal.
- Investasi meningkat sebesar 86,1% dari AS\$60,3 juta pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi AS\$112,3 juta pada tanggal 31 Desember 2021 sehubungan dengan peningkatan penempatan deposito berjangka lebih dari 3 bulan dan surat berharga lain-lain pada tahun 2021.
- Cash and cash equivalents increased by 1.9% from US\$272.5 million as of December 31, 2020 to US\$277.7 million as of December 31, 2021. This increase was mainly due to net cash provided by operating activities of US\$139.3 million, offset by net cash used in investing activities of US\$68.3 million (mainly for placement of investment), cash used in financing activities of US\$64.7 million (payments of cash dividends and payments of lease liabilities) and the negative effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents of US\$1.1 million.
- Inventories - net increased by 10.3% from US\$42.7 million as of December 31, 2020 to US\$47.1 million as of December 31, 2021. This increase was primarily due to the additional coal stock, combined with the increase in spare parts, supplies, and consumables prepared for repair and maintenance activities to be carried out as scheduled.
- Investments increased by 86.1% from US\$60.3 million as of December 31, 2020 to US\$112.3 million as of December 31, 2021 following the placement of time deposits for more than 3-months term and other securities in 2021.

## Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar menurun sebesar 4,8% dari AS\$905,5 juta pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi AS\$862,2 juta pada tanggal 31 Desember 2021. Penurunan aset tidak lancar tersebut diperinci lebih lanjut sebagai berikut:

- Uang muka pembelian aset tetap - pihak ketiga meningkat sebesar 68,3% dari AS\$4,2 juta pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi AS\$7,0 juta pada tanggal 31 Desember 2021 terutama sehubungan dengan pembangunan PLTS Atap pada fasilitas pelanggan.
- Tagihan pajak meningkat sebesar 3,8% dari AS\$38,8 juta pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi AS\$40,3 juta pada tanggal 31 Desember 2021 terutama dikarenakan audit pajak tahun 2018 dan diimbangi dengan pengembalian yang diterima oleh Perseroan atas keputusan hasil pemeriksaan audit pajak tahun fiskal 2016.

## Non-Current Assets

Non-current assets decreased by 4.8% from US\$905.5 million as of December 31, 2020 to US\$862.2 million as of December 31, 2021. The decrease is explained in detail as follows:

- Advances for purchases of property, plant, and equipment - third parties increased by 68.3% from US\$4.2 million as of December 31, 2020 to US\$7.0 million as of December 31, 2021 mainly due to the installation of Rooftop Solar Power at the customers' facilities.
- Claims for tax refund increased by 3.8% from US\$38.8 million as of December 31, 2020 to US\$40.3 million as of December 31, 2021 mainly related to the 2018 tax audit and compensated with refund received by the Company based on the decision of tax assessment result for the fiscal year 2016 tax audit.

- Aset hak-guna - neto menurun sebesar 27,4% dari AS\$4,4 juta pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi AS\$3,2 juta pada tanggal 31 Desember 2021 terutama disebabkan oleh depresiasi tahunan atas aset hak-guna Perseroan sepanjang tahun 2021.
- Aset tetap - neto menurun sebesar 5,0% dari AS\$827,7 juta pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi AS\$786,7 juta pada tanggal 31 Desember 2021 terutama disebabkan oleh depresiasi tahunan atas aset tetap Perseroan sepanjang tahun 2021.
- Aset pajak tangguhan - neto menurun sebesar 27,6% dari AS\$18,3 juta pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi AS\$13,2 juta pada tanggal 31 Desember 2021. Penurunan terutama dipengaruhi oleh pengakuan beban pajak tangguhan atas beda temporer.

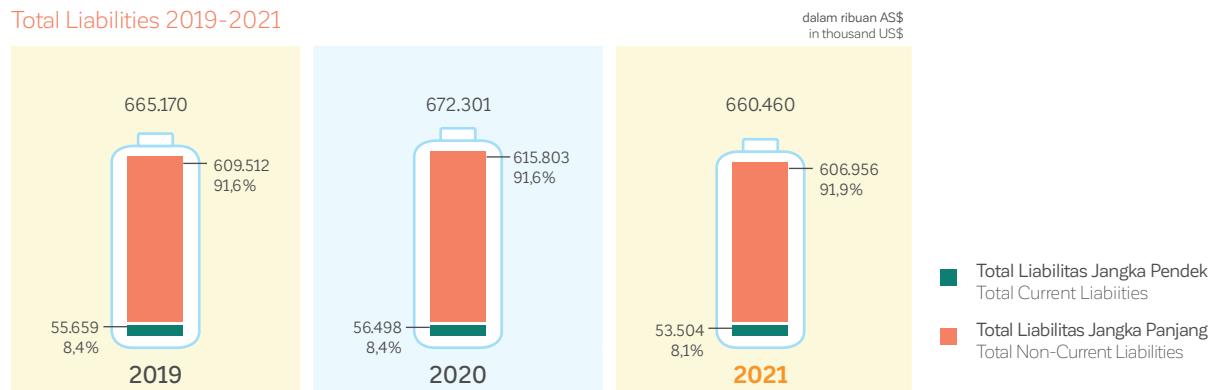
- Right-of-use of assets - net decreased by 27.4% from US\$4.4 million as of December 31, 2020 to US\$3.2 million as of December 31, 2021 mainly impacted by the annual depreciation of the Company's right-of-use assets.
- Property, plant, and equipment - net decreased by 5.0% from US\$827.7 million as of December 31, 2020 to US\$786.7 million as of December 31, 2021, which was mainly caused by the annual depreciation of the Company's property, plant, and equipment throughout 2021.
- Net deferred tax assets decreased by 27.6% from US\$18.3 million as of December 31, 2020 to US\$13.2 million as of December 31, 2021. The decrease was mainly due to the recognition of deferred tax expenses on temporary differences.

**“ Total Liabilitas Perseroan tahun 2021 mencapai AS\$660,5 juta, mengalami penurunan 1,8% dibandingkan Total Liabilitas tahun 2020 sebesar AS\$672,3 juta.**

The Company's Total Liabilities in 2021 reached US\$660.5 million, a decrease of 1.8% compared to the Total Liabilities in 2020 of US\$672.3 million.

#### Total Liabilitas 2019-2021

Total Liabilities 2019-2021



**Liabilitas****Liabilities**dalam ribuan AS\$  
in thousand US\$

| Uraian  | 2021           | 2020           | YoY 2020-2021   |               | Description                                 |
|---|----------------|----------------|-----------------|---------------|---|
|   |                |                | Nominal         | %             |   |
| <b>Liabilitas Jangka Pendek</b>                                     |                |                |                 |               |   |
| Utang usaha   | 30.177         | 24.170         | 6.007           | 24,9%         | ↑ Trade payables                            |
| Utang lain-lain   | 904            | 2.641          | (1.738)         | (65,8%)       | ↓ Other payables                            |
| Utang pajak   | 12.342         | 19.125         | (6.784)         | (35,5%)       | ↓ Taxes payable                             |
| Beban akrual  | 9.239          | 9.201          | 38              | 0,4%          | ↑ Accrued expenses                          |
| Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun atas liabilitas sewa | 842            | 1.361          | (518)           | (38,1%)       | ↓ Current maturities - of lease liabilities |
| <b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>                               | <b>53.504</b>  | <b>56.498</b>  | <b>(2.994)</b>  | <b>(5,3%)</b> | <b>↓ Total Current Liabilities</b>          |
| <b>Liabilitas Jangka Panjang</b>                                    |                |                |                 |               |   |
| Jaminan pelanggan   | 45.292         | 44.617         | 675             | 1,5%          | ↑ Customers' deposits                       |
| Utang wesel   | 542.625        | 541.278        | 1.348           | 0,2%          | ↑ Notes payable                             |
| Liabilitas sewa   | 1.323          | 1.949          | (626)           | (32,1%)       | ↓ Lease payables                            |
| Estimasi liabilitas imbalan kerja                                   | 17.716         | 27.960         | (10.245)        | (36,6%)       | ↓ Estimated liability for employee benefits |
| <b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>                              | <b>606.956</b> | <b>615.803</b> | <b>(8.874)</b>  | <b>(1,4%)</b> | <b>↓ Total Non-Current Liabilities</b>      |
| <b>Total Liabilitas</b>   | <b>660.460</b> | <b>672.301</b> | <b>(11.841)</b> | <b>(1,8%)</b> | <b>↓ Total Liabilities</b>                  |

Total liabilitas menurun sebesar 1,8% dari AS\$672,3 juta pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi AS\$660,5 juta pada tanggal 31 Desember 2021. Sifat usaha Perseroan adalah industri padat modal dengan periode pengembalian investasi berjangka panjang, mayoritas liabilitas Perseroan adalah liabilitas jangka panjang. Pada tahun 2021, komposisi liabilitas Perseroan terdiri dari 91,9% liabilitas jangka panjang dan 8,1% liabilitas jangka pendek. Sebesar 89,4% dari liabilitas jangka panjang Perseroan berbentuk utang wesel dalam Dolar AS dengan bunga tetap 4,95% per tahun dan jatuh tempo pada tahun 2026.

**Liabilitas Jangka Pendek**

Liabilitas jangka pendek menurun sebesar 5,3% dari AS\$56,5 juta pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi AS\$53,5 juta pada tanggal 31 Desember 2021. Penurunan liabilitas jangka pendek diperinci lebih lanjut sebagai berikut:

- Utang usaha meningkat sebesar 24,9% dari AS\$24,2 juta pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi AS\$30,2 juta pada tanggal 31 Desember 2021. Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh kenaikan utang usaha atas pengadaan energi primer seiring dengan peningkatan konsumsi bahan bakar untuk memproduksi listrik lebih tinggi dibandingkan tahun lalu.

Total liabilitas decreased by 1.8% from US\$672.3 million as of December 31, 2020 to US\$660.5 million as of December 31, 2021. The nature of the Company's business is a capital-intensive industry with long-term investment return period, the majority of the Company's liabilities are non-current liabilities. In 2021, the composition of the Company's liabilities consisted of 91.9% of non-current liabilities and 8.1% of current liabilities. About 89.4% of the Company's non-current liabilities are in the form of notes payables in US Dollars with a fixed interest rate of 4.95% p.a. and maturity in 2026.

**Current Liabilities**

Current liabilities decreased by 5.3% from US\$56.5 million as of December 31, 2020 to US\$53.5 million as of December 31, 2021. The decrease is explained in detail as follows:

- Trade payables increased by 24.9% from US\$24.2 million as of December 31, 2020 to US\$30.2 million as of December 31, 2021. The increase mainly affected by the increase in the trade payables primarily for energy procurement, which was in-line with higher fuel consumption to generate higher electricity compared to last year.

- Utang lain-lain menurun sebesar 65,8% dari AS\$2,6 juta pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi AS\$0,9 juta pada tanggal 31 Desember 2021 terutama sehubungan dengan penyelesaian utang retensi atas proyek PLTU Babelan.
- Utang pajak menurun sebesar 35,5% dari AS\$19,1 juta pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi AS\$12,3 juta pada tanggal 31 Desember 2021 terutama disebabkan oleh penurunan utang pajak penghasilan badan. Pada tanggal 31 Desember 2020, Perseroan mencatatkan utang pajak penghasilan badan yang cukup tinggi akibat adanya penurunan angsuran pajak sesuai dengan insentif perpajakan yang diberikan oleh Kementerian Keuangan guna membantu dunia usaha menghadapi dampak pandemi COVID-19 pada tahun 2020. Sementara itu, tidak terdapat insentif perpajakan penurunan pada tahun 2021.
- Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun atas liabilitas sewa menurun sebesar 38,1% dari AS\$1,4 juta pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi AS\$0,8 juta pada tanggal 31 Desember 2021 terutama sehubungan dengan pembayaran liabilitas sewa sepanjang tahun 2021.

### **Liabilitas Jangka Panjang**

Liabilitas jangka panjang menurun sebesar 1,4% dari AS\$615,8 juta pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi AS\$607,0 juta pada tanggal 31 Desember 2021. Penurunan liabilitas jangka panjang diperinci lebih lanjut sebagai berikut:

- Utang wesel meningkat sebesar 0,2% dari AS\$541,3 juta pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi AS\$542,6 juta pada tanggal 31 Desember 2021 sehubungan dengan amortisasi biaya penerbitan Senior Notes sepanjang tahun 2021.
- Estimasi liabilitas imbalan kerja menurun sebesar 36,6% dari AS\$28,0 juta pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi AS\$17,7 juta pada tanggal 31 Desember 2021 terutama dipengaruhi oleh perhitungan aktuari yang lebih rendah akibat implementasi Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan program Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Pooled Fund yang diimplementasikan Perseroan pada tahun 2021.

- Other payables decreased by 65.8% from US\$2.6 million as of December 31, 2020 to US\$0.9 million as of December 31, 2021, which was mainly due to the settlement of retention payable on CFPP Babelan project.
- Taxes payable decreased by 35.5% from US\$19.1 million as of December 31, 2020 to US\$12.3 million as of December 31, 2021 mainly pertained to a decrease in the income tax payable. As of December 31, 2020, the Company recorded a higher corporate income tax payable due to a lower tax installment in 2020, in accordance with the tax-related incentives introduced by the Ministry of Finance in response to help businesses from the COVID-19 pandemic impact. Meanwhile, there was no such tax-related incentives in 2021.
- Current maturities - of lease liabilities decreased by 38.1% from US\$1.4 million as of December 31, 2020 to US\$0.8 million as of December 31, 2021 mainly related to the lease liabilities payments throughout 2021.

### **Non-Current Liabilities**

Non-current liabilities decreased by 1.4% from US\$615.8 million as of December 31, 2020 to US\$607.0 million as of December 31, 2021. The decrease is explained in detail as follows:

- Notes payables increased by 0.2% from US\$541.3 million as of December 31, 2020 to US\$542.6 million as of December 31, 2021 following the amortization of Senior Notes' issuance costs throughout 2021.
- Estimated liability for employee benefits decreased by 36.6% from US\$28.0 million as of December 31, 2020 to US\$17.7 million as of December 31, 2021 mainly due to lower calculation of actuarial provision resulting from implementation of Law No. 11 of 2020 on Job Creation and Pooled Pension Fund program implemented by the Company in 2021.



**Total Ekuitas Perseroan tahun 2021 mencapai AS\$698,5 juta, mengalami peningkatan 4,2% dibandingkan Total Ekuitas tahun 2020 sebesar AS\$670,6 juta.**

The Company's Total Equity in 2021 reached US\$698.5 million, an increase of 4.2% compared to the Total Equity in 2020 of US\$670.6 million.



### Ekuitas Equity

dalam ribuan AS\$  
in thousand US\$

| Uraian  | 2021           | 2020           | YoY 2020-2021 |             | Description   |
|---|----------------|----------------|---------------|-------------|---|
|   |                |                | Nominal       | %           |   |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh                   | 282.002        | 282.002        | -             | 0,0%        | Issued and fully paid shares                            |
| Saham treasuri  | (19.653)       | (20.382)       | 730           | (3,6%)      | Treasury shares   |
| Tambahan modal disetor                                | 147.819        | 148.029        | (210)         | (0,1%)      | Additional paid-in capital                              |
| Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan       | (186)          | (132)          | (55)          | 41,5%       | Translation adjustment                                  |
| Perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual | 187            | 220            | (33)          | (15,0%)     | Changes in fair value of available-for-sale investments |
| Saldo laba  |                |                |               |             | Retained earnings                                       |
| Ditetukan penggunaannya untuk cadangan umum           | 1.413          | 1.338          | 75            | 5,6%        | Appropriated for general reserve                        |
| Belum ditetukan penggunaannya                         | 286.901        | 259.493        | 27.408        | 10,6%       | Unappropriated  |
| <b>Total Ekuitas</b>                                  | <b>698.483</b> | <b>670.568</b> | <b>27.915</b> | <b>4,2%</b> | <b>Total Equity</b>                                     |

Total ekuitas meningkat sebesar 4,2% dari AS\$670,6 juta pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi AS\$698,5 juta pada tanggal 31 Desember 2021 terutama disebabkan oleh kinerja keuangan yang positif sepanjang tahun 2021, dimana Perseroan berhasil membukukan laba tahun berjalan sebesar AS\$90,4 juta dan membagikan dividen kepada para pemegang saham selama tahun 2021 sebesar AS\$63,6 juta.

Total equity increased by 4.2% from US\$670.6 million as of December 31, 2020 to US\$698.5 million as of December 31, 2021, which was mainly driven by a positive financial performance throughout 2021, where the Company managed to record profit for the year of US\$90.4 million and distributed dividends to the shareholders during 2021 of US\$63.6 million.

**Kinerja keuangan yang kuat menjadi bukti nyata kemampuan Perseroan untuk tumbuh berkelanjutan di tengah tantangan.**

Strong financial performance is a definite proof of the Company's ability to grow sustainably in the midst of challenges.

#### Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

dalam ribuan AS\$  
in thousand US\$

| Uraian  | 2021           | 2020           | YoY 2020-2021 |              | Description  |
|---|----------------|----------------|---------------|--------------|--|
|   |                |                | Nominal       | %            |  |
| Penjualan neto  | 514.851        | 465.898        | 48.953        | 10,5%        | Net sales  |
| Beban bahan bakar   | (229.159)      | (199.445)      | (29.714)      | 14,9%        | Fuel expenses  |
| Beban penyusutan  | (55.813)       | (55.573)       | (240)         | 0,4%         | Depreciation expenses  |
| Beban pegawai   | (47.436)       | (49.266)       | 1.831         | (3,7%)       | Employee expenses  |
| Beban perbaikan dan pemeliharaan  | (15.481)       | (13.324)       | (2.157)       | 16,2%        | Repair and maintenance expenses                                  |
| Beban usaha lain-lain   | (16.721)       | (16.345)       | (377)         | 2,3%         | Other operating expenses   |
| Pendapatan lain-lain  | 1.206          | 2.063          | (858)         | (41,6%)      | Other income   |
| Beban lain-lain   | (6.559)        | (6.221)        | (338)         | 5,4%         | Other expenses   |
| <b>Laba Usaha</b>   | <b>144.888</b> | <b>127.787</b> | <b>17.101</b> | <b>13,4%</b> | <b>Operating Profit</b>  |
| Pendapatan bunga - neto   | 5.014          | 6.505          | (1.491)       | (22,9%)      | Interest income - net  |
| Beban pendanaan   | (29.157)       | (29.191)       | 35            | (0,1%)       | Finance costs  |
| <b>Laba Sebelum Pajak Penghasilan</b>   | <b>120.746</b> | <b>105.101</b> | <b>15.645</b> | <b>14,9%</b> | <b>Profit Before Income Tax</b>                                  |
| Beban pajak penghasilan   | (30.306)       | (30.349)       | 43            | (0,1%)       | Income tax expense   |
| <b>Laba Tahun Berjalan</b>  | <b>90.440</b>  | <b>74.752</b>  | <b>15.688</b> | <b>21,0%</b> | <b>Profit for the Year</b>                                       |
| Total penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah dikurangi pajak penghasilan | 514            | 159            | 355           | 223,0%       | Total other comprehensive income for the year, net of income tax |
| <b>Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan</b>                                    | <b>90.953</b>  | <b>74.911</b>  | <b>16.042</b> | <b>21,4%</b> | <b>Total Comprehensive Income for the Year</b>                   |
| <b>Laba per Saham Dasar (AS\$)</b>  | <b>0,0057</b>  | <b>0,0047</b>  | <b>0,001</b>  | <b>21,3%</b> | <b>Basic Earnings per Share (US\$)</b>                           |



## Penjualan Neto

Seperti yang telah diuraikan pada bagian Tinjauan Operasi per Segmen Usaha, penjualan neto Perseroan diperoleh dari penjualan listrik kepada pelanggan industri dan penjualan listrik kepada PLN.

## Penjualan Neto

Net Sales

## Net Sales

As described in the Operational Overview per Business Segment section, the Company's net sales were obtained from electricity sales to the industrial customers and electricity sales to PLN.

dalam ribuan AS\$  
in thousand US\$

| Uraian                                       | 2021           | 2020           | YoY 2020-2021 |              | Description                                       |
|--|----------------|----------------|---------------|--------------|---|
|  |                |                | Nominal       | %            |   |
| Pelanggan industri                           | 425.633        | 364.923        | 60.709        | 16,6%        | ↑<br>Industrial customers                         |
| PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) | 89.218         | 100.974        | (11.756)      | (11,6%)      | ↓<br>PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) |
| <b>Total Penjualan Neto</b>                  | <b>514.851</b> | <b>465.898</b> | <b>48.953</b> | <b>10,5%</b> | <b>↑<br/>Total Net Sales</b>                      |

Penjualan neto meningkat sebesar 10,5% dari AS\$465,9 juta pada tahun 2020 menjadi AS\$514,9 juta pada tahun 2021. Peningkatan ini diperinci lebih lanjut sebagai berikut:

- Penjualan neto kepada pelanggan industri meningkat sebesar 16,6% dari AS\$364,9 juta pada tahun 2020 menjadi AS\$425,6 juta pada tahun 2021 terutama disebabkan oleh peningkatan permintaan kWh listrik dari pelanggan di 5 (lima) kawasan industri yang Perseroan layani seiring pemulihan aktivitas ekonomi. Kenaikan tersebut menunjukkan ketahanan pada bisnis Perseroan dan juga pada bisnis pelanggan industri selama pandemi. Konsumsi listrik pelanggan industri meningkat sebesar 16,4% pada tahun 2021, dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2020, yang mengalami penurunan sebesar 15,6%. Daya tersambung mengalami peningkatan sebesar 41 MVA dan jumlah pelanggan mengalami peningkatan sebesar 32 pelanggan pada tahun 2021 dibandingkan tahun sebelumnya.
- Penjualan neto kepada PLN menurun sebesar 11,6% dari AS\$101,0 juta pada tahun 2020 menjadi AS\$89,2 juta pada tahun 2021 dipengaruhi oleh penurunan tarif penjualan listrik ke PLN seiring dengan penurunan harga gas PGN untuk PLN, sesuai dengan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 118.K/MG.04/MEM.M/2021 tentang Harga Gas Bumi Tertentu di Pembangkit Tenaga Listrik (Plant Gate).

Net sales increased by 10.5% from US\$465.9 million in 2020 to US\$514.9 million in 2021. The increased is explained in detail as follows:

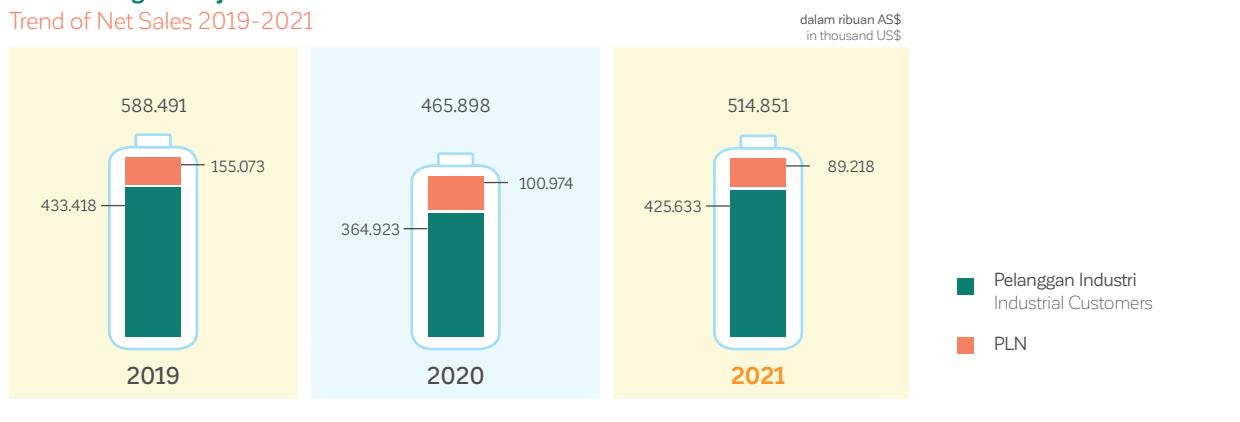
- Net sales to the industrial customers increased by 16.6% from US\$364.9 million in 2020 to US\$425.6 million in 2021, which was mainly due to the increase in kWh electricity demand from 5 (five) industrial estates served by the Company supported by the resumption of economic activities. The increase showed a resilience on the Company's business and also on the industrial customers' business during the pandemic. Electricity consumption from industrial customers increased by 16.4% for 2021, compared with the same period in 2020, which dropped by 15.6%. Total energized capacity increased by 41 MVA and total number of customers increased by 32 customers in 2021 compared to the previous year.
- Net sales to PLN decreased by 11.6% from US\$101.0 million in 2020 to US\$89.2 million in 2021 attributable to the reduction in electricity tariffs to PLN, in line with the reduction in PGN gas price for PLN, in accordance with Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 118.K/MG.04/MEM.M/2021 concerning Certain Natural Gas Prices in Power Plants (Plant Gate).

Penjualan ke PLN tahun 2021 mencapai 78% dari total maksimum energi, atau lebih tinggi dibandingkan dengan minimum take-or-pay tahunan dalam perjanjian dengan PLN sebesar 72%.

Sales to PLN in 2021 reached 78% of the total maximum energy, or higher than the minimum annual take-or-pay stated in the agreement with PLN at 72%.

#### Perkembangan Penjualan Neto 2019-2021

Trend of Net Sales 2019-2021



#### Beban Bahan Bakar

Beban bahan bakar berasal dari gas bumi, batubara, solar, dan biomassa.

Beban bahan bakar meningkat sebesar 14,9% dari AS\$199,4 juta pada tahun 2020 menjadi AS\$229,2 juta pada tahun 2021 terutama dipengaruhi oleh meningkatnya aktivitas produksi Perseroan selaras dengan peningkatan konsumsi listrik sepanjang tahun 2021 yang didukung oleh pemulihran aktivitas ekonomi yang tengah berlangsung pasca tahun pertama pandemi COVID-19.

#### Beban Pegawai

Beban pegawai terutama berasal dari beban gaji dan imbalan kerja, biaya pengobatan, dan beban lain-lain.

Beban pegawai menurun sebesar 3,7% dari AS\$49,3 juta pada tahun 2020 menjadi AS\$47,4 juta pada tahun 2021 terutama disebabkan oleh perhitungan aktuari yang lebih rendah akibat implementasi Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan diimbangi dengan peningkatan gaji tahunan.

#### Fuel Expenses

Fuel expenses consist of natural gas, coal, diesel fuel, and biomass.

Fuel expenses increased by 14.9% from US\$199.4 million in 2020 to US\$229.2 million in 2021, influenced by the growth in the Company's production activities, in line with the increase in the electricity consumption throughout 2021 and supported by an ongoing recovery in economic activities after COVID-19 first year.

#### Employee Expenses

Employee expenses mainly consist of salaries and employee benefits, medical expense, and other expenses.

Employee expenses decreased by 3.7% from US\$49.3 million in 2020 to US\$47.4 million in 2021. This was mainly due to lower calculation of actuarial provision resulting from implementation of Law No. 11 of 2020 on Job Creation, net with annual salaries increment.

### Beban Perbaikan dan Pemeliharaan

Beban perbaikan dan pemeliharaan berasal dari pemakaian suku cadang dan biaya kontraktor atas pemeliharaan unit pembangkit listrik.

Beban perbaikan dan pemeliharaan meningkat sebesar 16,2% dari AS\$13,3 juta pada tahun 2020 menjadi AS\$15,5 juta pada tahun 2021 terutama sehubungan dengan aktivitas pemeliharaan unit pembangkit listrik milik Perseroan pada tahun 2021.

### Pendapatan Lain-lain

Pendapatan lain-lain berasal dari pendapatan denda, keuntungan penjualan investasi, keuntungan penjualan aset tetap, dan pendapatan lain-lain.

Pendapatan lain-lain menurun sebesar 41,6% dari AS\$2,1 juta pada tahun 2020 menjadi AS\$1,2 juta pada tahun 2021 terutama disebabkan oleh reklasifikasi pendapatan bunga atas investasi Perseroan dari keuntungan penjualan investasi pada tahun 2020 menjadi pendapatan bunga - neto pada tahun 2021.

### Beban Lain-lain

Beban lain-lain berasal dari beban dan denda pajak, rugi selisih kurs - neto, dan beban lain-lain.

Beban lain-lain meningkat sebesar 5,4% dari AS\$6,2 juta pada tahun 2020 menjadi AS\$6,6 juta pada tahun 2021 terutama disebabkan oleh:

- Peningkatan rugi selisih kurs sebesar 166,7% dari AS\$0,6 juta pada tahun 2020 menjadi AS\$1,6 juta pada tahun 2021. Nilai tukar Rupiah di penghujung tahun 2021 mengalami depresiasi terhadap Dolar AS sebesar 1,2% dari Rp14.105 pada 31 Desember 2020 menjadi Rp14.269 pada 31 Desember 2021 sehingga meningkatkan rugi selisih kurs - neto. Kerugian selisih kurs ini sebagian besar disebabkan karena pengaruh translasi aset moneter - neto Perseroan, yang mayoritas berdenominasi Rupiah ke dalam Dolar AS, dalam rangka pembuatan laporan keuangan; yang sebagian diimbangi dengan
- Pengurangan beban dan denda pajak sebesar 10,5% dari AS\$4,7 juta pada tahun 2020 menjadi AS\$4,2 juta pada tahun 2021 terutama sehubungan dengan penurunan beban pajak pasal 26 atas beban bunga yang dibayarkan oleh Perseroan.

### Repair and Maintenance Expenses

Repair and maintenance expense mainly consist of spareparts consumption and contractor fees for the maintenance of power plant units.

Repair and maintenance expenses increased by 16.2% from US\$13.3 million in 2020 to US\$15.5 million in 2021 mainly related to the maintenance activities of the Company's power plant units in 2021.

### Other Income

Other income consists of penalty income, gain on sale of investments, gain on sale of property, plant, and equipment, and other income.

Other income decreased by 41.6% from US\$2.1 million in 2020 to US\$1.2 million in 2021 was mainly due to the reclassification of interest income resulting from Company's investment from gain on sale of investment in 2020 to interest income - net in 2021.

### Other Expenses

Other expenses originate from the tax expense and penalties, loss on foreign exchange – net, and other expenses.

Other expenses increased by 5.4% from US\$6.2 million in 2020 to US\$6.6 million in 2021 mainly due to:

- Increase in loss on foreign exchange by 166.7% from US\$0.6 million in 2020 to US\$1.6 million 2021. At the closing of 2021, Rupiah exchange rate depreciated against the US Dollar by 1.2% from Rp14,105 as of December 31, 2020 to Rp14,269 as of December 31, 2021, resulting in a higher loss on foreign exchange - net. Loss on foreign exchange recorded by the Company was mainly due to the translation impact of Company's net monetary asset denominated in Rupiah to US Dollar, for financial statement purposes; partially offset with
- Decrease in tax expense and penalties by 10.5% from US\$4.7 million in 2020 to US\$4.2 million in 2021 mainly due to a lower tax expenses article 26 related to the interest expense paid by the Company.

### Laba Usaha

Laba usaha meningkat sebesar 13,4% dari AS\$127,8 juta pada tahun 2020 menjadi AS\$144,9 juta pada tahun 2021 selaras dengan peningkatan penjualan neto, diimbangi dengan peningkatan beban bahan bakar untuk menunjang aktivitas produksi Perseroan dan peningkatan beban perbaikan dan pemeliharaan pada tahun 2021 seperti yang telah dijelaskan di atas.

### Operating Profit

Operating Profit increased by 13.4% from US\$127.8 million in 2020 to US\$144.9 million in 2021, which was in line with the increase in net sales, offset with the increase in fuel expenses to support the Company's production activities and the increase in repair and maintenance expenses in 2021 as explained above.

#### Perkembangan Laba Usaha 2019-2021

Trend of Operating Profit 2019-2021

dalam ribuan AS\$  
in thousand US\$



### Pendapatan Bunga - Neto

Pendapatan bunga - neto menurun sebesar 22,9% dari AS\$6,5 juta pada tahun 2020 menjadi AS\$5,0 juta pada tahun 2021 terutama disebabkan karena penurunan suku bunga deposito berjangka yang terjadi pada tahun 2021 dibandingkan tahun 2020.

### Interest Income - Net

Interest income - net decreased by 22.9% from US\$6.5 million in 2020 to US\$5.0 million in 2021 mainly pertaining to the decrease in time deposit interest rate in 2021 compared to 2020.

### Beban Pendanaan

Beban pendanaan tercatat stabil pada level AS\$29,2 juta pada tahun 2020 dan 2021. Biaya pendanaan Perseroan terutama berupa beban bunga atas Senior Notes 2026.

### Finance Costs

Finance costs in 2020 and 2021 remained stable at the level of US\$29.2 million. Finance costs mainly came from Senior Notes 2026 interest expenses.

### Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan Perseroan dihitung dan dilaporkan berdasarkan laba kena pajak dalam mata uang Rupiah.

### Income Tax Expense

The Company's income tax expense is calculated and reported based on taxable income in Rupiah.

Beban pajak penghasilan terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak penghasilan tercatat stabil pada level AS\$30,3 juta pada tahun 2020 dan 2021.

Income tax expense consists of current tax expense and deferred tax expense. Income tax expense remains stable at the level of US\$30.3 million in 2020 and 2021.

Beban pajak penghasilan ini diperinci lebih lanjut sebagai berikut:

- Beban Pajak Kini

Beban pajak kini merupakan beban pajak yang terjadi di periode sekarang. Beban pajak kini Perseroan meningkat terutama dipengaruhi oleh peningkatan laba usaha kena pajak, seiring dengan peningkatan penjualan bersih Perseroan sepanjang tahun 2021.

- Beban Pajak Tangguhan

Beban pajak tangguhan merupakan beban pajak yang terjadi di periode masa depan. Beban pajak tangguhan Perseroan menurun sebesar 52,2% dari AS\$10,2 juta pada tahun 2020 menjadi AS\$4,9 juta pada tahun 2021.

Beban pajak tangguhan yang menurun terutama dipengaruhi oleh penurunan signifikan atas acuan tarif pajak penghasilan badan untuk pengukuran aset pajak tangguhan tahun buku 2020 dari 25% pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi 20% pada tanggal 31 Desember 2020. Sementara itu, pada tahun buku 2021 terdapat peningkatan tarif pajak penghasilan badan untuk pengukuran aset pajak tangguhan dari 20% pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi 22% pada tanggal 31 Desember 2021.

Hal ini sesuai dengan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang menetapkan, antara lain, pembatalan penurunan tarif pajak penghasilan badan yang diatur sebelumnya menjadi 20%, sehingga tarif PPh Badan tetap pada level 22% mulai tahun pajak 2022.

### Laba Tahun Berjalan

Sebagai akibat dari hal-hal yang telah dijelaskan di atas, laba tahun berjalan Perseroan meningkat sebesar 21,0% dari AS\$74,8 juta pada tahun 2020 menjadi AS\$90,4 juta pada tahun 2021. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan penjualan listrik kepada pelanggan industri pada tahun 2021, seiring dengan pemulihan

The income tax expenses are explained in detail as follows:

- Current Tax Expense

Current tax expense is an income tax expense incurred in the current period. The current tax expense of the Company has increased mainly due to an increase in taxable operating income, in line with the increase in the Company's net sales in 2021.

- Deferred Tax Expenses

Deferred tax expense represents tax expenses that occur in future periods. The Company's deferred tax expense decreased by 52.2% from US\$10.2 million in 2020 to US\$4.9 million in 2021.

Decrease in deferred tax expense was mainly driven by a significant decrease in the reference corporate income tax rate for the measurement of deferred tax assets for the 2020 fiscal year from 25% on December 31, 2019 to 20% on December 31, 2020. Meanwhile, in the 2021 financial year there was an increase corporate income tax rate for the measurement of deferred tax assets from 20% as of December 31, 2020 to 22% as of December 31, 2021.

This is in accordance with Law No. 7 of 2021 on Tax Regulations Harmonization which stipulates, among others, a cancellation of the previously regulated corporate income tax reduction to 20%, so that the corporate income tax rate remains at 22% starting 2022 fiscal year.

### Profit for the Year

As a result of the above mentioned matters, the Company's profit for the year increased by 21.0% from US\$74.8 million in 2020 to US\$90.4 million in 2021. This increase were mainly due to the increase in electricity sales to the industrial customers, in line with the national economy recovery, and a decrease in employee expense as explained above;



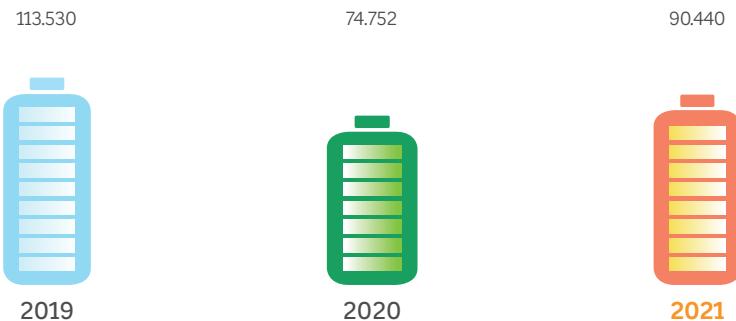
ekonomi nasional, dan penurunan beban pegawai seperti yang telah dijelaskan di atas, yang sebagian diimbangi dengan kenaikan beban bahan bakar selaras dengan peningkatan penjualan listrik kepada pelanggan Perseroan, kenaikan beban perbaikan dan pemeliharaan, rugi selisih kurs - neto akibat depresiasi nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS, serta penurunan pendapatan bunga - neto seiring dengan penurunan suku bunga deposito berjangka.

and partially offset with the increase in fuel expenses – in line with the increase in electricity sales to the Company's customers, increase in repair and maintenance expenses, loss on foreign exchange - net due to Rupiah depreciation against US Dollar, and a decrease in interest income - net in line with time deposit interest rate reduction.

### Perkembangan Laba Tahun Berjalan 2019-2021

Trend of Profit of the Year 2019-2021

dalam ribuan AS\$  
in thousand US\$



### Total Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan, Setelah Dikurangi Pajak Penghasilan

Total penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah dikurangi pajak penghasilan meningkat sebesar 223,0% dari AS\$0,2 juta pada tahun 2020 menjadi AS\$0,5 juta pada tahun 2021. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan dari pengukuran kembali keuntungan atas estimasi liabilitas imbalan kerja, dan sebagian diimbangi dengan penurunan yang disebabkan oleh selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dan perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual.

### Total Other Comprehensive Income for the Year, Net of Income Tax

Total other comprehensive income for the year, net of income tax increased by 223.0% from US\$0.2 million in 2020 to US\$0.5 million in 2021. This was mainly due to the increase in the remeasurement gain on the estimated liability for employee benefits, and partially offset with a decrease due to the translation adjustment and changes in the fair value of available-for-sale investments.



### Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Sebagai akibat dari hal-hal yang telah dijelaskan di atas, total penghasilan komprehensif tahun berjalan Perseroan meningkat sebesar 21,4% dari AS\$74,9 juta pada tahun 2020 menjadi AS\$91,0 juta pada tahun 2021. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan penjualan listrik kepada pelanggan industri pada tahun 2021, seiring dengan pemulihan ekonomi nasional, dan penurunan beban pegawai seperti yang telah dijelaskan di atas, yang sebagian diimbangi dengan kenaikan beban bahan bakar selaras dengan peningkatan penjualan listrik kepada pelanggan Perseroan, kenaikan beban perbaikan dan pemeliharaan, rugi selisih kurs - neto akibat depresiasi nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS, serta penurunan pendapatan bunga - neto seiring dengan penurunan suku bunga deposito berjangka.

### Total Comprehensive Income for the Year

As a result of the above mentioned matters, the Company's total comprehensive income for the year increased by 21,4% from US\$74.9 million in 2020 to US\$91.0 million in 2021. This increase was mainly due to the increase in electricity sales to the industrial customers, in line with the national economy recovery, and decreased employee expense as explained above, and partially offset with the increase in fuel expenses in line with the increase in electricity sales to the Company's customers, increase in repair and maintenance expenses, loss on foreign exchange - net due to Rupiah depreciation against US Dollar, and a decrease in interest income - net in line with time deposit interest rate reduction.

### Perkembangan Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan 2019-2021

Trend of Total Comprehensive Income for the Year 2019-2021

dalam ribuan AS\$  
in thousand US\$



### Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dasar meningkat sebesar 21,3% dari AS\$0,0047 pada tahun 2020 menjadi AS\$0,0057 pada tahun 2021 terutama dipengaruhi oleh peningkatan laba usaha tahun 2021.

### Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing profit for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Basic earnings per share increased by 21.3% from US\$0.0047 in 2020 to US\$0.0057 in 2021 which was mainly due to the increase of the profit for the year in 2021.

### Perkembangan Laba per Saham Dasar 2019-2021

Trend of Basic Earnings per Share 2019-2021

dalam AS\$  
in US\$

|        |        |        |
|--------|--------|--------|
| 0,0071 | 0,0047 | 0,0057 |
|--------|--------|--------|



2019



2020



2021



**Arus kas yang positif didapat dari aktivitas operasional yang terencana dengan baik.  
Perseroan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas guna menjaga tingkat risiko arus kas.**

Positive cash flow is obtained from well-planned operational activities. The Company regularly evaluates the cash flow projections to monitor any cash flow risks.

### Perkembangan Kas dan Setara Kas 2019-2021

Trend of Cash and Cash Equivalents 2019-2021

dalam ribuan AS\$  
in thousand US\$

|         |         |         |
|---------|---------|---------|
| 242.662 | 272.479 | 277.710 |
|---------|---------|---------|



2019



2020



2021

**Laporan Arus Kas Konsolidasian**  
Consolidated Statement of Cash Flow

dalam ribuan AS\$  
in thousand US\$

| Uraian   | 2021           | 2020           | YoY 2020-2021   |                | Description  |
|--|----------------|----------------|-----------------|----------------|--|
|  |                |                | Nominal         | %              |  |
| Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi                  | 139.334        | 169.425        | (30.091)        | (17,8%)        | Net cash provided by operating activities                    |
| Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi               | (68.342)       | (72.523)       | 4.181           | (5,8%)         | Net cash used in investing activities                        |
| Kas digunakan untuk aktivitas pendanaan                    | (64.703)       | (65.669)       | 966             | (1,5%)         | Cash used in financing activities                            |
| <b>Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas</b>                    | <b>6.289</b>   | <b>31.233</b>  | <b>(24.943)</b> | <b>(79,9%)</b> | <b>Net Increase in Cash and Cash Equivalents</b>             |
| Pengaruh perubahan kurs mata uang asing kas dan setara kas | (1.058)        | (1.415)        | 357             | (25,2%)        | Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents |
| Kas dan setara kas awal tahun                              | 272.479        | 242.662        | 29.817          | 12,3%          | Cash and cash equivalents at beginning of year               |
| <b>Kas dan Setara Kas Akhir Tahun</b>                      | <b>277.710</b> | <b>272.479</b> | <b>5.231</b>    | <b>1,9%</b>    | <b>Cash and Cash Equivalents at End of Year</b>              |

Kas dan setara kas meningkat sebesar 1,9% dari AS\$272,5 juta pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi AS\$277,7 juta pada tanggal 31 Desember 2021. Peningkatan ini dipengaruhi oleh kas neto diperoleh dari aktivitas operasi sebesar AS\$139,3 juta, diimbangi dengan kas neto digunakan untuk aktivitas investasi sebesar AS\$68,3 juta, kas digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar AS\$64,7 juta, dan pengaruh negatif atas perubahan kurs mata uang asing kas dan setara kas sebesar AS\$1,1 juta. Berikut kami sampaikan uraian terperinci kinerja arus kas pada tahun 2021.

Cash and cash equivalents increased by 1.9% from US\$272.5 million as of December 31, 2020 to US\$277.7 million as of December 31, 2021. This increase was mainly due to the net cash received from the operating activities of US\$139.3 million, offset by a net cash used in investing activities of US\$68.3 million, cash used in financing activities of US\$64.7 million, and a negative effect of changes in foreign exchange rates derived from cash and cash equivalents of US\$1.1 million. The following is a detailed description of the performance of cash flows in 2021.



**Arus Kas dari Aktivitas Operasi**  
Cash Flow from Operating Activities

dalam ribuan AS\$  
in thousand US\$

| Uraian   | 2021           | 2020           | YoY 2020-2021   |                | Description   |
|--|----------------|----------------|-----------------|----------------|---|
|  |                |                | Nominal         | %              |   |
| Penerimaan kas dari pelanggan                                    | 517.391        | 482.742        | 34.649          | 7,2%           | ↑ Cash receipts from customers                                  |
| Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan, dan untuk beban operasi | (319.382)      | (278.663)      | (40.719)        | 14,6%          | ↑ Cash paid to suppliers, employees, and for operating expenses |
| Kas yang dihasilkan dari kegiatan usaha                          | 198.008        | 204.078        | (6.070)         | (3,0%)         | ↓ Cash generated from operations                                |
| Pembayaran beban pendanaan                                       | (27.809)       | (27.912)       | 103             | (0,4%)         | ↓ Payments of finance costs                                     |
| Pengembalian pajak atas keberatan pajak                          | 1.191          | 5.159          | (3.968)         | (76,9%)        | ↓ Tax refund from assessment under objection                    |
| Pembayaran pajak penghasilan                                     | (32.056)       | (11.901)       | (20.156)        | 169,4%         | ↑ Income tax paid   |
| <b>Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>                 | <b>139.334</b> | <b>169.425</b> | <b>(30.091)</b> | <b>(17,8%)</b> | <b>↓ Net Cash Provided by Operating Activities</b>              |

Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi menurun sebesar 17,8% dari AS\$169,4 juta pada tahun 2020 menjadi AS\$139,3 juta pada tahun 2021 terutama disebabkan oleh peningkatan laba usaha kena pajak, seiring dengan peningkatan konsumsi listrik pelanggan sepanjang tahun 2021, dan utang pajak penghasilan badan yang cukup tinggi pada awal 2021 akibat adanya penurunan angsuran pajak sesuai dengan insentif perpajakan yang diberikan oleh Kementerian Keuangan guna membantu dunia usaha menghadapi dampak pandemi COVID-19 pada tahun 2020. Sementara itu, tidak terdapat insentif perpajakan pada tahun 2021.

Net cash from operating activities decreased by 17.8% from US\$169.4 million in 2020 to US\$139.3 million in 2021 which was mainly due to an increase in taxable operating income, in line with the increase in electricity consumption from customers in 2021, and higher corporate income tax payable in the beginning of 2021 due to a lower tax installment in 2020 in accordance with tax-related incentives introduced by the Ministry of Finance in response to help businesses from the COVID-19 pandemic impact. Meanwhile, there was no such tax-related incentives in 2021.



## Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Cash Flow from Investing Activities

dalam ribuan AS\$  
in thousand US\$

| Uraian  | 2021            | 2020            | YoY 2020-2021 |  | Description  |
|---|-----------------|-----------------|---------------|--|--|
|   |                 |                 | Nominal       | %  |  |
| Pembelian investasi                                 | (197.080)       | (140.132)       | (56.948)      | 40,6% <span style="color: green;">↑</span>       | Purchase of investments                                  |
| Perolehan aset tetap                                | (12.636)        | (18.646)        | 6.010         | (32,2%) <span style="color: red;">↓</span>       | Acquisitions of property, plant, and equipment           |
| Perolehan properti investasi                        | -               | (504)           | 504           | (100,0%) <span style="color: red;">↓</span>      | Acquisition of investment property                       |
| Uang muka pembelian aset tetap                      | (2.953)         | (54)            | (2.900)       | 5404,6% <span style="color: green;">↑</span>     | Advances for purchases of property, plant, and equipment |
| Penerimaan dari penjualan aset tetap                | 95              | 48              | 46            | 95,6% <span style="color: green;">↑</span>       | Proceeds from sale of property, plant, and equipment     |
| Penerimaan dari penjualan investasi                 | 144.232         | 86.763          | 57.469        | 66,2% <span style="color: green;">↑</span>       | Proceeds from sale of investments                        |
| <b>Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b> | <b>(68.342)</b> | <b>(72.523)</b> | <b>4.181</b>  | <b>(5,8%) <span style="color: red;">↓</span></b> | <b>Net Cash Used in Investing Activities</b>             |

Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi menurun sebesar 5,8% dari AS\$72,5 juta pada tahun 2020 menjadi AS\$68,3 juta pada tahun 2021 terutama dipengaruhi oleh perolehan aset tetap yang lebih rendah pada tahun 2021 dibandingkan pada tahun 2020.

Net cash used in investing activities decreased by 5.8% from US\$72.5 million in 2020 to US\$68.3 million in 2021 which was mainly due to lower acquisitions of property, plant, and equipment in 2021 compared to 2020.

## Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Cash Flow from Financing Activities

dalam ribuan AS\$  
in thousand US\$

| Uraian   | 2021            | 2020            | YoY 2020-2021 |  | Description                              |
|--|-----------------|-----------------|---------------|--|--|
|  |                 |                 | Nominal       | %  |  |
| Pembayaran dividen kas                         | (63.559)        | (63.121)        | (438)         | 0,7% <span style="color: green;">↑</span>        | Payments of cash dividends               |
| Pembelian saham treasuri                       | -               | (1.340)         | 1.340         | (100,0%) <span style="color: red;">↓</span>      | Purchase of treasury shares              |
| Pembayaran atas liabilitas sewa                | (1.144)         | (1.208)         | 64            | (5,3%) <span style="color: red;">↓</span>        | Payments of lease liabilities            |
| <b>Kas Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan</b> | <b>(64.703)</b> | <b>(65.669)</b> | <b>966</b>    | <b>(1,5%) <span style="color: red;">↓</span></b> | <b>Cash Used in Financing Activities</b> |

Kas digunakan untuk aktivitas pendanaan menurun sebesar 1,5% dari AS\$65,7 juta pada tahun 2020 menjadi AS\$64,7 juta pada tahun 2021 terutama sehubungan dengan penurunan aktivitas pembelian kembali saham sepanjang tahun 2021.

Net cash used in financing activities decreased by 1.5% from US\$65.7 million in 2020 to US\$64.7 million in 2021 mainly due to a decrease in share buyback activities in 2021.

## Kemampuan Menghasilkan Laba

Perseroan menggunakan beberapa indikator yang memberikan gambaran tentang kemampuan Perseroan dalam mengelola aktivitas operasinya dan menghasilkan keuntungan, diantaranya rasio profitabilitas.

### Rasio Kinerja Keuangan

Financial Performance Ratio

dalam %  
in %

| Uraian                     | 2021  | 2020  | Description         |
|----------------------------|-------|-------|---------------------|
| Rasio Profitabilitas       |       |       | Profitability Ratio |
| Marjin EBITDA              | 40,4% | 40,5% | EBITDA Margin       |
| Marjin Laba Bersih         | 17,6% | 16,0% | Net Profit Margin   |
| Tingkat Pengembalian Aset  | 6,7%  | 5,6%  | Return on Assets    |
| Tingkat Pengembalian Modal | 12,9% | 11,1% | Return on Equity    |

Rasio-rasio profitabilitas yang digunakan, diantaranya terdiri dari marjin EBITDA untuk mengukur kemampuan dalam menghasilkan EBITDA dari penjualan neto, dan marjin laba bersih untuk menghasilkan laba tahun berjalan dari penjualan neto.

Marjin EBITDA dijaga stabil di 40,4% pada tahun 2021, dibandingkan 40,5% pada tahun 2020. Pencapaian ini selaras dengan peningkatan penjualan listrik kepada pelanggan Perseroan seiring dengan pembukaan ekonomi yang lebih luas. Mengikuti kinerja kuat yang ditunjukkan marjin EBITDA, marjin laba bersih tercatat menguat dari 16,0% pada tahun 2020 menjadi 17,6% pada tahun 2021.

Perseroan juga mengukur kemampuan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan sumber daya yang tersedia. Tingkat pengembalian aset meningkat dari 5,6% pada tahun 2020 menjadi 6,7% pada tahun 2021 seiring dengan peningkatan laba bersih Perseroan pada tahun 2021. Tingkat pengembalian modal juga meningkat dari 11,1% pada tahun 2020 menjadi 12,9% pada tahun 2021.

## Profit Generating Ability

The Company measures several indicators to view the Company's ability in managing its operating activities and generating profits, among others, profitability ratios.

Profitability ratios measured, among others, EBITDA margin to measure the Company's ability to generate EBITDA from net sales, and net profit margin to measure the Company's ability to generate net profit from net sales.

EBITDA margin was maintained stable at 40.4% in 2021, compared to 40.5% in 2020. This achievement is in line with the increase in electricity sales to the Company's customers along with wider economic reopening. Following the strong performance indicated in EBITDA margin, net profit margin strengthened from 16.0% in 2020 to 17.6% in 2021.

The Company also measures its ability to generate income using available resources. Return on assets increased from 5.6% in 2020 to 6.7% in 2021, in line with the increase in the Company's net income in 2021. Return on equity also increased from 11.1% in 2020 to 12.9% in 2021.

## Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajibannya dapat diukur dengan menggunakan rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Rasio likuiditas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam membayar utang jangka pendek, sedangkan rasio solvabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan Perseroan membayar seluruh utangnya baik jangka pendek maupun jangka panjang.

### Rasio Likuiditas: Mengukur Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek

#### Rasio Likuiditas

#### Liquidity Ratio

dalam ribuan AS\$, kecuali dinyatakan lain  
in thousand US\$, unless otherwise stated

| Uraian                         | 2021    | 2020    | Description                    |
|--------------------------------|---------|---------|--------------------------------|
| Kas dan setara kas             | 277.710 | 272.479 | Cash and cash equivalents      |
| Piutang usaha - neto           | 56.520  | 57.689  | Trade receivables - net        |
| Investasi                      | 112.296 | 60.335  | Investments                    |
| Total Aset Lancar              | 496.724 | 437.380 | Total Current Assets           |
| Total Liabilitas Jangka Pendek | 53.504  | 56.498  | Total Current Liabilities      |
| <b>Rasio Likuiditas (kali)</b> |         |         | <b>Liquidity Ratio (times)</b> |
| Rasio Kas                      | 5,2     | 4,8     | Cash Ratio                     |
| Rasio Cepat                    | 8,3     | 6,9     | Quick Ratio                    |
| Rasio Lancar                   | 9,3     | 7,7     | Current Ratio                  |

Rasio Kas      Kas dan Setara Kas : Total Liabilitas Jangka Pendek  
 Cash Ratio      Cash and Cash Equivalents : Total Current Liabilities  
 Rasio Cepat      (Kas dan Setara Kas + Piutang Usaha-neto + Investasi) : Total Liabilitas Jangka Pendek  
 Quick Ratio      (Cash and Cash Equivalents + Trade Receivables-net + Investment) : Total Current Liabilities  
 Rasio Lancar      Total Aset Lancar : Total Liabilitas Jangka Pendek  
 Current Ratio      Total Current Assets : Total Current Liabilities

Kemampuan Perseroan dalam membayar utang tercermin dari kemampuan Perseroan dalam menjaga ketersediaan kas dan setara kas guna menjamin pemenuhan kewajiban pembayaran pada saat jatuh tempo sekaligus memastikan kegiatan operasional berjalan dengan lancar. Perseroan memastikan jumlah kas dan setara kas yang selalu memadai dengan mempertimbangkan pembayaran masa mendatang disesuaikan dengan jadwal pembayaran dan jatuh tempo untuk membiayai kegiatan operasional dan keperluan korporasi lainnya. Perseroan juga secara rutin melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dengan keadaan aktual.

## Debt Solvability

The Company's ability to meet its obligations can be measured using liquidity and solvency ratios. Liquidity ratio is a ratio to measure the ability of the Company to pay short-term debt, while the solvency ratio is a ratio that measures the ability of the Company to pay all of its debts, both short and long term.

### Liquidity Ratio: Measuring Ability to Pay Short-Term Debt

The Company's ability to meet its obligations is reflected in the Company's ability to maintain the availability of cash and cash equivalents to ensure the fulfillment of its payment obligations at maturity and ensures the continuity of smooth operational activities. The Company ensures an adequate amount of cash and cash equivalents by taking into account the future payments through the payment and maturity schedule to finance operational activities and other corporate needs. The Company also regularly conducts a periodic evaluations of cashflow projections against actual conditions.

Rasio likuiditas mengukur kemampuan Perseroan memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang akan jatuh tempo. Rasio yang biasa digunakan untuk menilai rasio likuiditas diantaranya rasio kas untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam membayar kewajiban yang harus segera dipenuhi dengan kas; rasio cepat untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam membayar kewajiban yang harus segera dipenuhi dengan kas dan setara kas, piutang usaha-neto dan investasi; dan rasio lancar untuk mengukur kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban yang akan segera jatuh tempo dengan aset lancar yang dimiliki Perseroan. Rasio likuiditas Perseroan pada tahun 2021 secara keseluruhan meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Rasio kas meningkat dari 4,8x pada tahun 2020 menjadi 5,2x pada tahun 2021, rasio cepat meningkat dari 6,9x pada tahun 2020 menjadi 8,3x pada tahun 2021, dan rasio lancar meningkat dari 7,7x pada tahun 2020 menjadi 9,3x pada tahun 2021. Hal ini menunjukkan likuiditas Perseroan yang terjaga dan cukup memadai dalam menyelesaikan liabilitas jangka pendek yang meningkat dibandingkan tahun lalu, sejalan dengan peningkatan pada kas dan setara kas.

The liquidity ratio measures the ability of the Company to meet its short-term obligations that are due. Common ratios used to assess liquidity ratios include cash ratio to measure the Company's ability to pay obligations that must be immediately fulfilled with cash; quick ratio to measure the Company's ability to pay obligations that must be fulfilled immediately with cash and cash equivalents, trade receivables-net and investment; and current ratio to measure the Company's ability to meet its short-term obligations with the Company's current assets. The Company's liquidity ratio in 2021 as a whole has increased compared to the previous year.

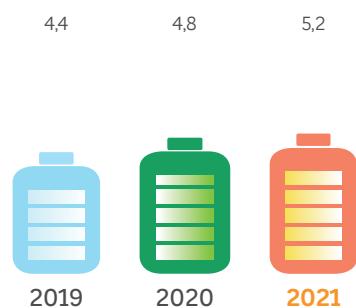
The cash ratio increased from 4.8x in 2020 to 5.2x in 2021, the quick ratio increased from 6.9x in 2020 to 8.3x in 2021, and the current ratio increased from 7.7x in 2020 to 9.3x in 2021. This shows is the Company's liquidity was maintained and adequate to settle current liabilities increased from previous year, in line with an increase in cash and cash equivalents.

#### Perkembangan Rasio Kas

#### Tahun 2019-2021

Trends of Cash Ratio  
in 2019-2021

dalam kali  
in times

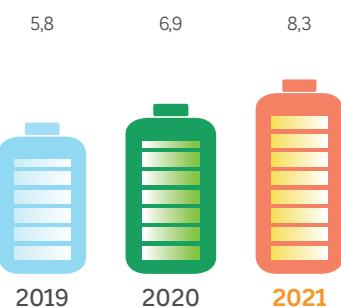


#### Perkembangan Rasio Cepat

#### Tahun 2019-2021

Trends of Quick Ratio  
in 2019-2021

dalam kali  
in times

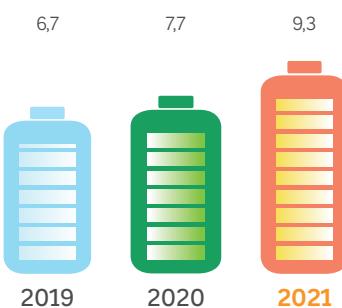


#### Perkembangan Rasio Lancar

#### Tahun 2019-2021

Trends of Current Ratio  
in 2019-2021

dalam kali  
in times



## Rasio Solvabilitas: Mengukur Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek dan Jangka Panjang

### Rasio Solvabilitas

Solvency Ratio

Solvency Ratio: Measuring Ability to Pay Short-Term and Long-Term Liabilities

dalam ribuan AS\$, kecuali dinyatakan lain  
in thousand US\$, unless otherwise stated

| Uraian   | 2021   | 2020      | Description                   |
|--|--|-----------|-------------------------------|
| Total Aset   | 1.358.943  | 1.342.870 | Total Assets                  |
| Total Liabilitas                                     | 660.460  | 672.301   | Total Liabilities             |
| Total Ekuitas  | 698.483  | 670.568   | Total Equity                  |
| <b>Rasio Solvabilitas (kali)</b>                     |  |           | <b>Solvency Ratio (times)</b> |
| Rasio Utang terhadap Aset                            | 0,5  | 0,5       | Debt to Asset Ratio           |
| Rasio Utang terhadap Ekuitas                         | 0,9  | 1,0       | Debt to Equity Ratio          |
| Rasio Utang terhadap Aset<br>Debt to Asset Ratio     | Total Liabilitas : Total Aset<br>Total Liabilities : Total Assets    |           |                               |
| Rasio Utang terhadap Ekuitas<br>Debt to Equity Ratio | Total Liabilitas : Total Ekuitas<br>Total Liabilities : Total Equity |           |                               |

Kemampuan Perseroan dalam membayar seluruh utangnya baik jangka panjang maupun jangka pendek dapat dilihat melalui beberapa rasio solvabilitas diantaranya rasio utang terhadap aset dan rasio utang terhadap ekuitas. Rasio utang terhadap aset adalah untuk mengukur bagian aset yang digunakan untuk menjamin keseluruhan liabilitas dan rasio utang terhadap ekuitas untuk mengukur bagian modal yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan liabilitas.

Rasio utang terhadap aset dan rasio utang terhadap ekuitas Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir cenderung stabil dan rendah, masing masing pada level 0,5x dan 0,9x pada tahun 2021. Hal ini mencerminkan kemampuan Perseroan memenuhi kewajibannya dengan baik.

The Company's ability to repay all of its debts both long-term and short-term can be seen through a number of solvency ratios, including the debt to asset ratio and debt to equity ratio. Debt to asset ratio is to measure the portion of assets used as collateral for total liabilities and debt to equity ratio is to measure the portion of capital used as collateral for total liabilities.

The Company's debt to asset ratio and debt to equity ratio for the past 3 (three) years remained stable and low, at the level of 0.5x and 0.9x in 2021, respectively. This reflects the Company's ability to fulfill its obligations properly.

### Rasio Utang terhadap Aset Debt to Asset Ratio

dalam kali  
in times

0,5

0,5

0,5



2019



2020



2021

### Rasio Utang terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio

dalam kali  
in times

1,0

1,0

0,9



2019



2020



2021

Uraian terperinci mengenai kekuatan permodalan Perseroan akan dibahas selanjutnya pada bagian struktur modal di bawah ini.

#### **Tingkat Kolektibilitas Piutang**

Kolektibilitas piutang dagang menunjukkan kemampuan Perseroan menagih piutang dagangnya, sekaligus menunjukkan kemampuan Perseroan dalam menjalin hubungan bisnis yang baik dengan para pelanggan. Selama lebih dari 28 tahun, Perseroan telah melayani pelanggan yang berada di 5 (lima) kawasan industri di Cikarang dan banyak dari pelanggan Perseroan tersebut mempunyai hubungan jangka panjang dengan Perseroan. Per 31 Desember 2021, sebanyak 71,3% dan 18,9% dari pelanggan Perseroan telah menjadi pelanggan masing-masing selama lebih dari 10 (sepuluh) tahun dan lebih dari 5 (lima) tahun.

Pelanggan Perseroan telah menunjukkan tingkat *churn rate* yang rendah, dibawah 1,0% pada tahun 2021 dan 2020. *Churn rate* didefinisikan sebagai tingkat penghentian kontrak yang berarti pelanggan berhenti beraktivitas atau pindah lokasi aktivitas keluar dari area 5 (lima) kawasan industri yang dilayani Perseroan. Adapun proporsi *bad debt* (yakni tagihan yang telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai) dibandingkan dengan penjualan neto cenderung rendah pada level di bawah 0,1% pada tahun 2021 dan 2020. Pembayaran pelanggan Perseroan pada umumnya dilakukan tepat waktu, dengan jangka waktu pembayaran 18 (delapan belas) hari untuk tagihan kepada pelanggan industri dan 30 (tiga puluh) hari untuk tagihan kepada PLN.

Untuk mengurangi risiko gagal bayar, Perseroan menerapkan kebijakan penyetoran uang jaminan bagi pelanggan industri di awal kontrak, yang jumlahnya adalah estimasi dari tagihan listrik selama 1 (satu) bulan. Keterlambatan pembayaran akan dikenakan denda sebesar 2% per bulan dan juga akan diberikan pemberitahuan keterlambatan pembayaran.

Untuk dapat menggambarkan piutang Perseroan secara umur, berikut disampaikan analisis umur piutang usaha.

The detailed description of the Company's equity will be further discussed in the capital structure section.

#### **Receivables Collectability**

Receivables collectability shows the ability of the Company to collect its trade receivables while demonstrating the Company's ability to establish good business relationships with the customers. For more than 28 years, the Company has been serving its customers in 5 (five) industrial estates in Cikarang, and many of which have long-term relationships with the Company. As of December 31, 2021, 71.3% and 18.9% of the Company's customers have been its customers for more than 10 (ten) years and for more than 5 (five) years respectively.

The Company's customers have shown a low churn rate, which is below the level of 1.0% in 2021 and 2020. Churn rate is defined as the rate of termination of contracts which means that customers stop their activities or move their location activities to outside the 5 (five) industrial estates. The proportion of bad debt (i.e. bills that are matured and experienced a decline in value) compared to net sales tends to be stable at the level of below 0.1% in 2021 and 2020. Payment of customers is generally carried out on time, with payment period of 18 (eighteen) days for billing to industrial customers and 30 (thirty) days for billing to PLN.

To reduce the risk of customers failing to make payment, the Company applies a deposit policy for its industrial customers from the beginning of the contract, at an amount estimated at 1 (one) month's electricity bill. Late payment will be subject to a penalty of 2% per month and notice of late payment will also be given.

To show the Company's receivables by age, the following is a trade receivables aging analysis.

## Umur Piutang Usaha

Trade Receivables Aging

dalam ribuan AS\$  
in thousand US\$

| Uraian   | 2021          | 2020          | YoY 2020-2021  |               | Description |                                      |
|--|---------------|---------------|----------------|---------------|-------------|--------------------------------------|
|  |               |               | Nominal        | %             |             |                                      |
| Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai             | 51.345        | 53.254        | (1.909)        | (3,6%)        | ↓           | Neither past due nor impaired        |
| Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai: |               |               |                |               |             | Past due and not impaired:           |
| - 1-30 hari  | 2.003         | 1.842         | 161            | 8,7%          | ↑           | 1-30 days -                          |
| - 31-60 hari   | 475           | 347           | 129            | 37,2%         | ↑           | 31-60 days -                         |
| - 61-90 hari   | 240           | 195           | 45             | 23,1%         | ↑           | 61-90 days -                         |
| - 91-120 hari  | 219           | 107           | 113            | 105,2%        | ↑           | 91-120 days -                        |
| - Lebih dari 120 hari                                  | 2.238         | 1.945         | 293            | 15,0%         | ↑           | More than 120 days -                 |
| Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai        | 2.297         | 2.152         | 145            | 6,7%          | ↑           | Past due and impaired                |
| <b>Jumlah</b>  | <b>58.817</b> | <b>59.842</b> | <b>(1.025)</b> | <b>(1,7%)</b> | <b>↓</b>    | <b>Total</b>                         |
| Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian           | (2.297)       | (2.152)       | (145)          | 6,7%          | ↑           | Allowance for expected credit losses |
| <b>Neto</b>  | <b>56.520</b> | <b>57.689</b> | <b>(1.169)</b> | <b>(2,0%)</b> | <b>↓</b>    | <b>Net</b>                           |

Seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah. Piutang usaha tidak dikenakan bunga dan memiliki jangka waktu 30 hari.

Berdasarkan hasil penelaahan status dari akun piutang pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat piutang usaha yang dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

## Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

### Kebijakan Manajemen Perusahaan atas Struktur Modal dan Dasar Kebijakan

Perseroan mengawasi modal untuk memastikan bahwa Perseroan akan mampu melanjutkan kelangsungan usaha dan memastikan pemenuhan batasan yang dipersyaratkan oleh Senior Notes 2026.

All trade receivables are in Rupiah currency. Trade receivables are non-interest bearing and have 30 days' term.

Based on a review of the status of the accounts receivable at the end of the year, the management is of the opinion that the allowance for impairment is sufficient to cover possible losses of uncollectible accounts.

As of December 31, 2021 and 2020, there is no trade receivables that are pledged as collateral to loans and other borrowings.

### Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

### Corporate Management Policy for Capital Structure and Policy Basis

The Company supervises the capital to ensure that it will be able to continue the business and to ensure the compliance with covenants as required by Senior Notes 2026.

Sebagaimana diatur dalam kebijakan keuangan kami, Perseroan menggunakan 2 (dua) rasio pengungkit (*gearing ratio*), yaitu rasio utang neto (utang berbunga dikurangi kas dan setara kas) dibagi dengan laba sebelum bunga, pajak penghasilan, penyusutan, dan amortisasi (EBITDA) dan Rasio Kemampuan Membayar Biaya Tetap (FCCR) (EBITDA dibagi dengan beban tetap) yang telah menjadi kontrol yang sangat penting bagi manajemen serta untuk pemegang Senior Notes.

Tidak terdapat perubahan dalam pendekatan Perseroan terhadap pengelolaan modal selama tahun berjalan.

#### Struktur Permodalan Perusahaan

Komposisi struktur modal Perseroan tahun 2021 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

#### Struktur Modal Perusahaan

Corporate Capital Structure

dalam ribuan AS\$, kecuali dinyatakan lain  
in thousand US\$, unless otherwise stated

| Uraian                            | 2021    | 2020    | YoY 2020-2021 |  | Description                    |
|-----------------------------------|---------|---------|---------------|--|--------------------------------|
|                                   |         |         | Nominal       | %  |                                |
| Utang wesel                       | 542.625 | 541.278 | 1.348         | 0,2% <span style="color: green;">↑</span>  | Notes payable                  |
| Dikurangi kas dan setara kas      | 277.710 | 272.479 | 5.231         | 1,9% <span style="color: green;">↑</span>  | Less cash and cash equivalents |
| Utang neto                        | 264.915 | 268.798 | (3.883)       | (1,4%) <span style="color: red;">↓</span>  | Net debt                       |
| EBITDA                            | 208.135 | 188.642 | 19.493        | 10,3% <span style="color: green;">↑</span> | EBITDA                         |
| Beban tetap                       | 29.157  | 29.191  | (35)          | (0,1%) <span style="color: red;">↓</span>  | Fixed charges                  |
| Utang neto terhadap EBITDA (kali) | 1,3     | 1,4     | (0,2)         | (10,7%) <span style="color: red;">↓</span> | Net debt to EBITDA (times)     |
| FCCR (kali)                       | 7,1     | 6,5     | 0,7           | 10,5% <span style="color: green;">↑</span> | FCCR (times)                   |

#### Komposisi Struktur Modal Perusahaan

Composition of the Company's Capital Structure

dalam ribuan AS\$  
in thousand US\$



As stipulated in our financial policy, the Company uses 2 (two) gearing ratios, i.e. net debt (interest payable minus cash and cash equivalents) to Earnings Before Interest, Income Tax, Depreciation, and Amortization (EBITDA) ratio and Fixed Charge Coverage Ratio (FCCR) (EBITDA divided by fixed charges) which has become a very important control for management as well as for Senior Notes holders.

There was no change in the Company's approach to capital management during the year.

#### Company Capital Structure

The composition of the Company's capital structure in 2021 can be seen in the table below.

Dibandingkan tahun 2020, tidak terdapat perubahan signifikan terhadap struktur permodalan Perseroan tahun 2021. Struktur modal Perseroan pada tahun 2021, Aset yang dibiayai oleh Liabilitas sebesar 48,6% lebih rendah dibandingkan tahun 2020 sebesar 50,1%. Sedangkan Aset yang dibiayai oleh Ekuitas tahun 2021 sebesar 51,4% lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar 49,9%. Perseroan berkomitmen untuk mempertahankan struktur permodalan yang efisien untuk mendukung pertumbuhan usaha yang berkesinambungan.

Sehubungan dengan Senior Notes 2026, Perseroan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan, di mana Rasio leverage tidak melebihi 3,75x dan rasio FCCR tidak kurang dari 1-2,5x. Rasio leverage dan FCCR Perseroan selama 5 tahun terakhir selalu memenuhi persyaratan covenant Senior Notes. Pada tahun 2021, rasio leverage dan FCCR masing-masing tercatat pada level 1,3x dan 7,1x pada tahun 2021.

### **Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal**

Dalam Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tanggal 21 April 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, disebutkan bahwa suatu transaksi dikategorikan sebagai transaksi material apabila nilai transaksi sama dengan 20% atau lebih dari ekuitas Perusahaan Terbuka. Selama tahun 2021, tidak terdapat ikatan yang material untuk investasi barang modal.

### **Realisasi Investasi Barang Modal**

Perseroan memfokuskan investasi pada aktivitas yang mendukung dan meningkatkan efisiensi operasional rutin serta mengedepankan skala prioritas dalam pemenuhan sasaran jangka panjang perusahaan. Investasi yang dilakukan pada tahun 2021 difokuskan pada barang modal terkait pengembangan energi terbarukan, kegiatan pemeliharaan dan peningkatan kerja pembangkit listrik di seluruh unit pembangkit listrik Perseroan.

Berikut disampaikan realisasi investasi barang modal yang didapatkan dari penambahan Aset Tetap Perseroan di sepanjang tahun 2021, yang seluruhnya merupakan kepemilikan langsung.

Compared with 2020, there is no significant change to the Company's capital structure in 2021. The Company's capital structure in 2021, Assets financed by Liabilities of 48.6%, was lower than 2020 of 50.1%. While Assets financed by Equity in 2021 of 51.4%, was higher compared to 2020 number 49.9%. The Company is committed to maintain an efficient capital structure to support sustainable business growth.

In relation with Senior Notes 2026, the Company has complied with the covenants, of which the leverage ratio will not be greater than 3.75x and FCCR ratio not less than 1-2.5x. The Company's leverage ratio and FCCR for the past 5 years have consistently met the Senior Notes covenants. Leverage ratio and FCCR in 2021 are at the level of 1.3x and 7.1x, respectively.

### **Material Commitments for Capital Investments**

In OJK Regulation No. 17/POJK.04/2020 dated April 21, 2020 regarding Material Transactions and Changes in Business Activities, it is stated that a transaction is categorized as a material transaction if the transaction value is equal to 20% or more of the equity of the Public Company. During 2021, there was no material commitment for capital investment.

### **Capital Investment Realization**

The Company focuses its investment on activities that support and increase the efficiency of routine operations and prioritizes the priority scale in meeting the Company's long-term goals. Investments made in 2021 are focused on capital goods related to the development of renewable energy, maintenance and improvement of the power plants' performance across the Company's power generation units.

The following is the capital investment realization obtained from the addition of the Company's Property, Plant, and Equipment throughout the year 2021, all of which are direct ownership.

dalam ribuan AS\$  
 in thousand US\$

| Investasi Barang Modal<br>Capital Invesment              | Tujuan<br>Objective                                   | Nilai<br>Values |
|--|---|-----------------|
| Hak atas tanah<br>Landrights                             | Pendukung operasional<br>Operational supports         | 166             |
| Bangunan dan prasarana<br>Building and infrastructure    | Pendukung operasional<br>Operational supports         | 2.321           |
| Mesin dan peralatan<br>Machinery and equipment           | Perbaikan dan pemeliharaan<br>Repairs and maintenance | 2.471           |
| Peralatan transportasi<br>Transportation equipment       | Pendukung operasional<br>Operational supports         | 466             |
| Aset tetap dalam pembangunan<br>Construction in progress | Pendukung operasional<br>Operational supports         | 7.279           |
| <b>Jumlah</b><br>Total                                   |   | <b>12.703</b>   |

Perseroan melakukan investasi solar panel yang dicatatkan dalam mesin dan peralatan serta aset dalam pembangunan dengan total sebesar AS\$1,4 juta. Jumlah investasi barang modal 2021 sebesar AS\$12,7 juta, menurun sebesar 40,3% atau setara dengan AS\$8,6 juta dibandingkan tahun 2020 sebesar AS\$21,3 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh aset dalam pembangunan yang lebih tinggi pada tahun 2020 yang berasal dari tanah dalam pengembangan, gardu listrik, serta mesin dan peralatan lainnya.

The Company invested in rooftop solar power which was recorded in machinery and equipment as well as construction in progress totaling to US\$1.4 million. The total capital investment in 2021 amounted to US\$12.7 million, a decrease by 40.3% or equivalent to US\$8.6 million compared with 2020 of US\$21.3 million. The decrease was mainly due to higher construction in progress in 2020, namely from land under development, substation, as well as machinery and other equipment.

#### Realisasi Investasi Barang Modal

Capital Investment Realization

 dalam ribuan AS\$  
 in thousand US\$

| Uraian                           | 2021   | 2020   | YoY 2020-2021 |         | Description                       |
|----------------------------------|--------|--------|---------------|---------|-----------------------------------|
|                                  |        |        | Nominal       | %       |                                   |
| Realisasi Investasi Barang Modal | 12.703 | 21.279 | (8.576)       | (40,3%) | ↓ Capital Expenditure Realization |

#### Dampak Nilai Mata Uang Asing bagi Kinerja Perseroan

Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 10 Revisi 2014 tentang Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing, mata uang fungsional Perseroan adalah Dolar Amerika Serikat. Perseroan memiliki eksposur terhadap risiko valuta asing terkait dengan biaya atas pembelian tertentu dalam mata uang Rupiah dan mata uang lainnya yang berbeda dari mata uang fungsional Perseroan.

#### Impact on Foreign Currency Exchange Rate to the Company's Performance

In accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 10 Revised 2014, regarding the Effects of Changes in Foreign Exchange Rates, the Company's functional currency is the United States Dollar. The Company has an exposure to the foreign exchange risk related to expenses for certain purchases in Rupiah and other currencies that are different from the Company's functional currency.

Perseroan memiliki eksposur terhadap risiko valuta asing terkait dengan biaya atas pembelian tertentu dalam mata uang Rupiah dan mata uang lainnya yang berbeda dari mata uang fungsional. Perseroan tidak memiliki kebijakan lindung nilai yang formal untuk eksposur valuta asing. Namun, untuk mengelola risiko mata uang asing dan menstabilkan arus kas, Perseroan diperbolehkan untuk melakukan penyesuaian bulanan nilai tukar mata uang asing dalam tagihan kepada pelanggan untuk meminimalkan eksposur Perseroan terhadap rugi kurs mata uang asing.

## Pencapaian Target Tahun 2021

Di tahun kedua pandemi COVID-19, perekonomian global dan nasional berangsur pulih. Aktivitas ekonomi di berbagai sektor kembali bangkit, beradaptasi dengan pembatasan mobilitas yang diterapkan. Program vaksinasi yang diharapkan menjadi satu salah kunci pengendalian kasus, terbukti membawakan hasil. Perbaikan ekonomi yang terlihat sejak akhir tahun 2020 terjaga dengan baik dan terus berlanjut hingga tahun 2021, kendati masih diwarnai ketidakpastian pasar yang berlanjut, diantaranya peningkatan penyebaran varian baru COVID-19, antisipasi pasar terhadap kebijakan stimulus the Fed, tekanan inflasi akibat gangguan rantai pasokan dan keterbatasan energi, dan faktor geopolitik.

Ekonomi nasional yang sebelumnya terkontraksi kembali tumbuh sebesar 3,7%<sup>1</sup> pada tahun 2021. Dari sisi laju pemulihan, pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2021 berhasil melampaui level periode pra-pandemi. Hal ini patut dicatat mengingat masih banyak perekonomian yang belum mampu kembali ke kapasitas sebelum pandemi, seperti Filipina, Mexico, Jerman, Perancis, dan Italia<sup>1</sup>.

Selaras dengan perbaikan ekonomi, Perseroan mampu meningkatkan kinerja dan membangun ketahanan usaha di tengah ketidakpastian yang masih berlangsung. Pada tahun 2021, volume penjualan listrik pelanggan industri meningkat sebesar 16,4% pada tahun 2021 dibandingkan dengan tahun sebelumnya, dipengaruhi oleh pemulihan ekonomi yang terjaga sebagaimana dijelaskan di atas. Selain itu, sepanjang tahun 2021, Perseroan juga berhasil meningkatkan ketahanan usahanya, diantaranya adalah sebagai berikut:

<sup>1)</sup> Rahayu Puspasari. Artikel berjudul "Laju Pemulihan Ekonomi Menguat Meskipun Penuh Tantangan" diakses dari <https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/siaran-pers/siaran-pers-laju-pemulihan-ekonomi-menguat-meskipun-penuh-tantangan/>

The Company has an exposure to foreign exchange risk related to the cost of certain purchases denominated in Rupiah and other currencies that differ from the functional currency. The Company does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, to manage foreign currency risk and stabilize cash flows, the Company is allowed to make monthly foreign exchange rate adjustments in billings to customers which minimizes the Company's exposure to foreign exchange losses.

## Target Achivement in 2021

In the second year of the COVID-19 pandemic, global and national economic gradually recover. Activity in many sectors have picked up by adapting to the implemented pandemic restriction. Vaccination program, which was expected to be one of the keys to controlling cases, has proven to be successful. Improvement in the economy conditions since the end of 2020 have been maintained very well and continued to 2021, despite the continued market uncertainties, among others, intensified spread of new COVID-19 variant, market anticipation of the Fed's stimulus policies, inflationary pressures due to supply chain disruptions and energy constraints, as well as geopolitical factors.

National economy expanded by 3.7%<sup>1</sup> in 2021 after contraction in the previous year. On the recovery pace, Indonesia's economic growth in 2021 managed to surpass pre-pandemic level. This is noteworthy considering that there are still many economies that have not been able to return to their pre-pandemic level, such as the Philippines, Mexico, Germany, France, and Italy<sup>1</sup>.

Following the economic improvement, the Company was able to improve its performance and build business resilience amidst the ongoing uncertainty. In 2021, the volume of electricity sales to industrial customers increased by 16.4% in 2021 compared to the previous year, driven by the sustained economic recovery as mentioned above. In addition, the Company also managed to build business resilience throughout 2021, including the following:

<sup>1)</sup> Rahayu Puspasari. Article titled "Economic Recovery Rate Strengthens Despite Challenges" accessed from <https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/siaran-pers/siaran-pers-laju-pemulihan-ekonomi-menguat-although-full-tantangan/>

- Daya tersambung pelanggan industri meningkat sebesar 41 MVA mencapai 1.181 MVA dan jumlah pelanggan meningkat mencapai 2.527 pelanggan pada akhir tahun 2021 atau meningkat sebanyak 32 pelanggan dibandingkan tahun 2020.
- Perseroan berhasil mencapai penambahan PLTS Atap pada lokasi atap pelanggan sebesar 10,9 MWp atau lebih besar dari target Perseroan sebesar 10 MWp per tahun. Sebesar 2,8 MWp sudah berjalan aktif, menjadikan total solar panel terpasang menjadi 3,2 MWp, dan sebesar 8,1 MWp sedang dalam proses instalasi.
- Perseroan menyelesaikan pemasangan sistem *biomass handling* di salah satu *boiler* di PLTU Babelan yang mampu meningkatkan penggunaan biomassa dengan porsi yang lebih besar sampai dengan 20% dari kapasitas *boiler*.
- Perseroan telah mengembangkan *pilot project* SPKL secara internal di lokasi operasional Perseroan dan mengganti beberapa mobil operasional kami dari konvensional ke kendaraan listrik, serta melakukan analisa teknikal daripada stasiun pengisian kendaraan listrik ini, untuk ekspansi di kawasan industri.

## Prospek Usaha serta Rencana Strategis dan Proyeksi Tahun 2022

### Prospek Usaha Tahun 2022

Memasuki tahun 2022, pemulihan ekonomi global diperkirakan masih akan berlanjut di tengah peningkatan kasus COVID-19 varian Omicron dan ketidakpastian kondisi keuangan global. Perbaikan yang terus berlanjut tercermin dalam indikator ekonomi dan mobilitas masyarakat yang terus menguat.

Dalam Laporan *World Economic Outlook Update* yang dikeluarkan pada April 2022<sup>1</sup>, International Monetary Fund memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global pada level 3,6%<sup>1</sup>, kendati melambat dari tahun 2021 sebesar 6,1%<sup>1</sup>. Perlambatan diproyeksikan terjadi secara luas pada ekonomi negara-negara maju, seperti Amerika Serikat, Tiongkok, serta Eropa<sup>1</sup>.

- The energized capacity of industrial customers increased by 41 MVA to 1,181 MVA and the number of customers increased to 2,527 customers by the end of 2021, or an increase of 32 customers compared to 2020.
- The Company has succeeded in adding Rooftop Solar Power at the customers' rooftop by 10.9 MWp or higher than the Company's target of 10 MWp per year. A total of 2.8 MWp is in operation, bringing the total installed capacity to 3.2 MWp and 8.1 MWp is under construction.
- The Company has completed installation of biomass handling system in one of its boilers in the CFPP Babelan, which allows us to utilize a larger portion of biomass fuel up to 20% of boiler capacity.
- The Company has started a pilot project of SPKL internally at the Company's operational area, changed some of our operational cars from conventional to electric vehicles, and conducted technical analysis of this SPKL to be expanded in the industrial estates.

### 2022 Business Prospects, Strategic Plans, and Projection

#### 2022 Business Prospects

Entering 2022, global economic recovery is expected to continue amid recent surge of COVID-19 Omicron variant cases and global economic uncertainties. Ongoing recovery is also reflected in continued improvement of economic and community mobility indicators.

In the *World Economic Outlook Update* report released in April 2022<sup>1</sup>, the International Monetary Fund projected global economic growth at the level of 3.6%<sup>1</sup>, albeit slowing down from 6.1%<sup>1</sup> in 2021. Deceleration is expected to occur widely in the developed economies, such as the United States, China, and Europe<sup>1</sup>.

<sup>1)</sup> International Monetary Fund. *World Economic Outlook Update*, April 2022.

<sup>1)</sup> International Monetary Fund. *World Economic Outlook Update*, April 2022.

Sementara itu pertumbuhan ekonomi di kawasan ASEAN-5 diperkirakan justru berada dalam tren meningkat. Di tahun 2022, perekonomian Indonesia diproyeksikan mampu tumbuh 5,4%<sup>1</sup>. Pemerintah Indonesia sendiri lebih optimis dalam memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2021 dalam kisaran 5,0%-5,5% sebagaimana tertuang dalam Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara tahun 2022<sup>2</sup>. Bank Indonesia juga memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia berada pada kisaran yang tidak jauh berbeda, yakni 4,7%-5,5% pada 2022<sup>3</sup>.

Beberapa faktor yang dapat berdampak pada proyeksi diantaranya disrupti varian baru COVID-19, volatilitas harga energi, berlanjutnya gangguan rantai pasokan, isu normalisasi negara maju, dinamika geopolitik Rusia dan Ukraina, dan isu perubahan iklim.

Di tengah optimisme yang penuh kehati-hatian, pada sektor ketenagalistrikan, sebagaimana tertuang dalam RUPTL PLN 2021-2030<sup>4</sup>, PLN menempatkan pembangkit listrik berbasis energi terbarukan akan menjadi sumber energi masa depan. Di tahun 2025 PLN menargetkan penambahan pembangkit berbasis energi terbarukan akan mencapai 10,6 GW. Hal ini tentu patut diapresiasi, mengingat komitmen Pemerintah Indonesia untuk menempatkan Indonesia sebagai salah satu negara yang berfokus pada penurunan emisi karbon dan menjadi salah satu agenda dalam Presidensi G20 Indonesia di tahun 2022 dengan tema yakni “Pulih Bersama, Bangkit Perkasa”. Presidensi G20 Indonesia berfokus pada upaya mendorong produktivitas, meningkatkan ketahanan dan stabilitas ekonomi, dan memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan dan inklusif.

Economic growth in the ASEAN-5 region, however, is estimated to be on an upward trend. In 2022, the Indonesian economy is projected to expand by 5.4%<sup>1</sup>. The Indonesian government is also more optimistic in projecting Indonesia's economic growth in 2021 in the range of 5.0%-5.5% as stated in the 2022 State Revenue and Expenditure Budget Plan<sup>2</sup>. Bank Indonesia also projects that Indonesia's economic will be in a similar range, 4.7% to 5.5% in 2022<sup>3</sup>.

Significant factors that may impact the outlook, i.e new COVID-19 variant disruptions, volatility in energy prices, further supply bottlenecks, developed countries normalization issues, geopolitical dynamics between Russia and Ukraine, and climate change issues.

Amid the cautious optimism, in the electricity sector, as stated in the PLN's 2021-2030 RUPTL<sup>4</sup>, PLN places renewable energy power plants as a source of future energy. In 2025, PLN has set a target of renewable energy power plants addition to reach 10.6 GW. This certainly deserves appreciation, given the commitment of the Government of Indonesia to place Indonesia as one of the countries that focuses on reducing carbon emissions and becomes one of the agendas in the G20 Presidency of Indonesia in 2022 with the theme “Recover Together, Recover Stronger”. Indonesia's G20 presidency is focused on boosting productivity, enhancing economic resilience and stability, and ensuring sustainable and inclusive growth.

1) International Monetary Fund. *World Economic Outlook Update*, April 2022.  
 2) Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Nota Keuangan dan Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun 2022.  
 3) Bank Indonesia. Siaran pers berjudul “BI Proyeksikan Pertumbuhan Ekonomi 4,7%-5,5% Tahun 2022”.  
 4) PT Perusahaan Listrik Negara (Persero). Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik 2021-2030 tanggal 28 September 2021.

1) International Monetary Fund. *World Economic Outlook Update*, April 2022.  
 2) Ministry of Finance of the Republic of Indonesia. Financial Note and Draft State Revenue and Expenditure Budget for 2022.  
 3) Bank Indonesia. Press release titled “BI Projects 4.7%-5.5% Economic Growth in 2022”.  
 4) PT Perusahaan Listrik Negara (Persero). Electricity Supply Business Plan 2021-2030 dated September 28, 2021.

## Rencana Strategis dan Proyeksi Tahun 2022

Perseroan masih akan sangat waspada dan berhati-hati dalam menghadapi kondisi ekonomi global dan nasional sambil tetap membangun ketahanan usaha dan mengantisipasi pertumbuhan yang akan datang setelahnya. Perseroan yakin dengan banyaknya fasilitas infrastruktur penunjang di area Cikarang menjadikan wilayah tersebut sebagai lokasi strategis bagi pelaku industri untuk berinvestasi dan berkembang di kemudian hari. Kondisi ini menjadi prospek baik bagi Perseroan sebagai penyedia listrik di 5 (lima) kawasan industri di area Cikarang.

Beberapa rencana strategis yang masih akan dilakukan untuk mengantisipasi pandemi COVID-19 dan juga pelayanan permintaan listrik di masa depan adalah:

- Tetap mempertahankan penerapan protokol kesehatan dan pengendalian operasional yang terpadu untuk tetap menjaga keandalan operasional dan layanan kepada pelanggan pada masa pandemi.
- Meningkatkan tingkat efisiensi dan performa pembangkit yang bertujuan untuk mengurangi penggunaan bahan bakar dan penghematan penggunaan air baku.
- Memonitor situasi yang terus berubah akibat pandemi serta membuat keputusan adaptif berfokus pada hal esensial dan tepat sasaran.
- Meningkatkan pemasangan PLTS Atap bagi para pelanggan dengan target penambahan 10 MWp per tahun dan meningkatkan penggunaan biomassa menggantikan sebagian batubara untuk mengurangi emisi GRK.
- Meningkatkan Excellence Operation dengan target pencapaian PROPER Hijau untuk PLTGU Jababeka tahun 2022.
- Memaksimalkan penerapan Enterprise Resources Planning (ERP) untuk mendukung operasional Perseroan untuk dapat beradaptasi dengan berbagai keadaan, dan Enterprise Risk Management (ERM) untuk memampukan fleksibilitas pada Perseroan dalam mengantisipasi risiko.

## 2022 Strategic Plans and Projections

The Company will remain observant and cautious in facing threats of global and domestic economic conditions while still building business resilience and anticipating future growth. The Company is confident that significant infrastructure facilities around Cikarang area will make the region a strategic location for business players to establish and grow their business in the future. This condition presents good prospect for the Company as the electricity supplier to 5 (five) industrial estates in Cikarang area.

The following are elements of strategic plans to be carried out to anticipate COVID-19 pandemic and electricity demand services in the future:

- Continue the implementation of health protocols and integrated operational controls to maintain operational reliability and services to customers during the pandemic.
- Improve efficiency and performance of power plants to reduce fuel use and save raw water use.
- Closely monitor the changing situation due to the pandemic and make adaptive decisions focusing on essential matters and right on target.
- Add Rooftop Solar Power installations for customers with a target of 10 MWp per annum and increase the use of biomass to replace some portion of coal to reduce GHG emissions.
- Improve Operation Excellence with a target of achieving Green PROPER for GSPP Jababeka in 2022.
- Optimize the implementation of Enterprise Resources Planning (ERP) to support the Company's operations so that it can adapt to various circumstances, and Enterprise Risk Management (ERM) to improve the Company's flexibility in anticipating risks.

Sejalan dengan kondisi perekonomian global dan nasional, Perseroan meyakini perekonomian Indonesia akan tumbuh lebih kuat di tahun 2022. Pemulihan nasional akan ditopang oleh akselerasi konsumsi swasta dan investasi di tengah terjadinya stimulus kebijakan Pemerintah, meski dibayangi risiko kenaikan kasus COVID-19. Untuk itu, di tahun 2022 Perseroan menargetkan pertumbuhan penjualan yang realistik sesuai dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2022.

#### **Industri Data Center**

Pandemi COVID-19 yang telah berlangsung selama dua tahun telah mempercepat laju transformasi digital dan memberikan peluang dalam pertumbuhan konsumsi listrik kedepannya. Indonesia merupakan salah satu *rising star* dengan ekonomi digital terbesar dan paling cepat berkembang di kawasan ASEAN dan diproyeksikan sebagai salah satu prospek terbesar dibandingkan negara ASEAN lainnya. Lokasi strategis dari kawasan industri yang dilayani Perseroan, dekat dengan Jakarta yang merupakan pusat bisnis dan industri pengguna layanan data center tersebut, menjadi nilai tambah bagi Perseroan. Meningkatnya permintaan atas data center lokal didorong oleh meningkatnya layanan berbasis *cloud* serta dukungan Pemerintah yang kuat dalam pengembangan infrastruktur data center turut menopang optimisme perkembangan industri data center. Kondisi tersebut merupakan peluang yang akan dioptimalkan oleh Perseroan untuk menyediakan layanan terbaik kepada para pelanggan data center existing maupun baru di 5 (lima) kawasan industri.

Perseroan juga akan terus melakukan transformasi secara berkelanjutan untuk menghadapi era industri 4.0 yang akan menimbulkan dinamika baru terkait ketersediaan dan kualitas tenaga listrik yang disalurkan. Dewan Komisaris optimis bahwa berbagai tantangan dan peluang tersebut akan berdampak positif bagi Perseroan dan dapat mendatangkan pertumbuhan penjualan listrik yang lebih baik lagi di masa yang akan datang.

In line with the global and national economic conditions, the Company believes that the Indonesia's economy will accelerate in 2022. National recovery and growth will be potentially supported by stronger private consumption and investment as the Government maintains the stimuli policies, despite the overshadowed by risk of increasing COVID-19 cases. Accordingly, for the year 2022, the Company sets a realistic sales growth target in line with the Indonesia's economic growth in 2022.

#### **Data Center Industry**

The COVID-19 pandemic that has lasted for two years has accelerated the pace of digital transformation and provided opportunities in the electricity consumption growth going forward. Indonesia is one of the rising stars with the largest and fastest-growing digital economy in the ASEAN region and is projected to be one of the biggest prospects compared to other ASEAN countries. The industrial estates we serve are in strategic locations, close to Jakarta, the center of business and industries that are data center users, and an added value for the Company. Rapid demand for local data centers led by an increase in cloud-based services and strong Government support in developing data center infrastructure also supports optimism for the development of a data center industry. This is an opportunity that will be optimized by the Company to provide the best service to existing and new data center customers in 5 (five) industrial estates.

The Company will continue to carry out sustainable transformation to face the industrial era 4.0 which will lead to new dynamics related to the availability and quality of electricity supplied. The Company is optimistic that these challenges and opportunities will have a positive impact on the Company and can lead to a better electricity sales growth in the future.

### Target Perubahan Iklim

Perubahan iklim merupakan tantangan nyata selain pandemi COVID-19 yang dihadapi seluruh dunia. Cikarang Listrindo menyadari bahwa sebagian besar aktivitas pembangkitan listriknya bersumber dari bahan bakar tidak terbarukan berupa gas alam dan batubara, yang akan berdampak pada pelepasan emisi Gas Rumah Kaca. Oleh karena itu, untuk membatasi kenaikan hingga 1,5°C sesuai kesepakatan Paris yang membatasi kenaikan suhu global di bawah 2°C, Pemerintah Indonesia berkomitmen untuk menurunkan emisi sebesar 29% pada tahun 2030. Pada sektor energi, komitmen ini diterjemahkan melalui penurunan emisi sebesar 19% pada tahun 2030 dan 27% dengan bantuan internasional<sup>1</sup>.

Guna mendukung komitmen tersebut, atas sebagian aktivitas pembangkitan listrik Perseroan telah memanfaatkan sumber energi terbarukan seperti panas matahari untuk pembangkit tenaga surya dan penggunaan biomassa sebagai bahan bakar menggantikan sebagian penggunaan batubara pada PLTU Babelan milik Perseroan.

Perseroan juga berupaya mengelola konsumsi energi dengan efektif dan efisien melalui berbagai inisiatif yang dapat berkontribusi menurunkan emisi Gas Rumah Kaca. Atas keseluruhan inisiatif, kami menargetkan dapat mengurangi emisi GRK sebanyak 20% pada tahun 2030 yang setara dengan 700.000 ton GRK dan sama dengan menanam 7 juta pohon.

### Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan Akuntan.

### Climate Change Target

Climate change is a real challenge besides the COVID-19 pandemic facing the world. Cikarang Listrindo realizes that most of its electricity generated from non-renewable fuel, i.e. natural gas and coal, which results in the release of Greenhouse Gases emissions. Therefore, to limit the increase up to 1.5°C, in accordance with Paris agreement that stipulates the limit of global temperature increase below 2°C, the Government of Indonesia is committed to reducing emissions by 29% by 2030. In the energy sector, this commitment is translated to an emission reduction by 19% by 2030 and 27% with international assistance<sup>1</sup>.

To support this commitment, the Company has utilized renewable energy sources for some portion of the electricity generation, such as solar energy for solar power generation and the use of biomass which partially replaces coal in the Company's CFPP Babelan.

The Company also strives to manage energy consumption effectively and efficiently through various initiatives that are able to reduce greenhouse gas emissions. We are targeting a 20% reduction in GHG emissions by 2030 with all initiatives and efforts, which is equivalent to 700,000 tons of GHG or equivalent to planting 7 million trees.

### Material Information and Facts that Occurred After the Accountant's Reporting Date

There were no material information and facts that occurred after the date of the Accountant's report.



## Hal Lainnya

### COVID-19

Operasi Perseroan dan Entitas Anak telah dan mungkin akan terus dipengaruhi oleh penyebaran virus COVID-19 ke negara-negara lain termasuk Indonesia. Efek virus COVID-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk efek terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis.

Pandemi ini tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap Perseroan dan Entitas Anak. Pengaruh lebih lanjut yang signifikan dari pandemi ini, bila ada, akan direfleksikan dalam pelaporan keuangan Perseroan dan Entitas Anak di periode-periode berikutnya.

## Kebijakan dan Pembayaran Dividen

### Dasar Kebijakan Pembagian Dividen

Sebagai perusahaan publik, Perseroan memiliki komitmen untuk memberikan nilai yang optimum bagi pemegang saham dengan merealisasikan pembagian dividen tunai dari sejumlah proporsi laba bersih. Kebijakan pembagian dividen dari sejumlah tertentu proporsi laba bersih ini ditegaskan dalam Prospektus pada saat Perseroan melakukan IPO. Adapun penentuan besaran nilai dividen ditetapkan melalui RUPS, dengan memperhitungkan laba tahun berjalan, saldo laba, kondisi keuangan, arus kas, prospek bisnis, dan tetap memenuhi ketentuan yang berlaku dalam Senior Notes 2026.

Secara historis, rasio dividend payout Perseroan tercatat tidak kurang dari 60,0% (enam puluh persen) atas laba tahun berjalan konsolidasi, hal ini juga sesuai dengan pembayaran dividen yang dikomunikasikan ketika IPO. Penentuan jumlah dan pembayaran dividen mengacu pada kebijakan umum keuangan Perseroan, dimana akan bergantung pada rekomendasi Direksi Perseroan dengan mempertimbangkan beberapa faktor yang meliputi antara lain: (i) hasil operasi, arus kas serta kondisi keuangan dan permodalan Perseroan; (ii) hukum; dan (iii) prospek masa depan Perseroan, termasuk rencana pengembangan usaha dan rencana investasi.

## Other Matters

### COVID-19

The Company and its Subsidiary's operations has and may continue to be impacted by the outbreak of COVID-19 virus. The effects of COVID-19 virus to the global and Indonesian economy include effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation.

The effects of the pandemic to the Company and its Subsidiary is not significant. Further significant impacts of this pandemic, if any, will be reflected in the Company and its Subsidiary's financial reporting in the subsequent periods.

## Dividend Policy and Distribution

### The Basis of Dividend Distribution Policy

As a public firm, the Company is committed to deliver best value to shareholders by distributing cash dividends as part of net income. The policy of dividend distribution from a proportion of net income had been confirmed in the Prospectus when the Company did its IPO. Determination regarding the amount of dividend value is decided by the GMS, taking into account the profit for the year, retained earnings, financial condition, cash flow, and business prospects, while still meeting the applicable provisions in the Senior Notes 2026.

Historically, the Company's dividend payout ratio is recorded not less than 60.0% (sixty percent) of the consolidated net income for the year, this is also in accordance with the dividend payout communicated during IPO. The determination of the amount and payment of dividends refer to the Company's financial policy, which depends on the recommendations of the Board of Directors by considering several factors, among others: (i) operation result, cash flows as well as the financial condition and capital of the Company; (ii) law; and (iii) the Company's future prospects, including business development plans and investment plans.

## Pembagian Dividen Tahun 2021 dan Historikalnya

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 yang diselenggarakan tanggal 2 Juni 2021, pada mata acara kedua Pemegang Saham memutuskan penggunaan laba bersih dan saldo laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebagai berikut:

1. Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar AS\$74.752.287 berdasarkan Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 yang akan dialokasikan antara lain untuk hal-hal sebagai berikut:
  - a. Pembagian dividen kepada Pemegang Saham sebesar 79% dari laba bersih Perseroan atau sejumlah AS\$59.054.307 termasuk dividen interim yang telah dibagikan kepada para pemegang saham pada tanggal 18 Desember 2020 sejumlah AS\$18.439.175 sehingga dividen tunai yang masih akan dibayarkan kepada para pemegang saham dengan memperhitungkan jumlah saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan pada tanggal tersebut adalah sejumlah AS\$40.615.132.

Dalam pelaksanaannya, Direksi Perseroan diberi kuasa dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pembagian dividen tersebut, termasuk menetapkan daftar Pemegang Saham yang berhak atas dividen tunai, serta menetapkan jadwal dan tata cara pembayaran dividen. Jadwal pembayaran dividen dimaksud akan diumumkan di surat harian nasional dengan memperhatikan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku;

- b. Cadangan umum sebesar AS\$74.752 untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan terbatas No. 40 Tahun 2007; dan
  - c. Sisanya sebesar AS\$15.623.228 akan digunakan untuk menambah saldo laba (*retained earnings*) untuk memperkuat permodalan jangka panjang Perseroan.

Pembagian dan pembayaran dividen di tahun 2021 dan historikalnya sejak Perseroan IPO pada tahun 2016 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

## Distribution of Dividends in 2021 and its History

Based on the resolution of the Fiscal Year 2020 Annual General Meeting of Shareholders held on June 2, 2021, the Shareholders decided and approved the use of the Company's net income and retained earnings for the period ended December 31, 2020 as follows:

1. Approved the determination of the use of the Company's net income for the year ended December 31, 2020 amounted to US\$74,752,287, based on the Financial Statements for the year ended December 31, 2020, which will be allocated, among others, for the following matters:
  - a. Dividend distribution to shareholders amounting to 79% of the Company's net income or a total of US\$59,054,307 including interim dividend distributed to the shareholders on December 18, 2020, amounted to US\$18,439,175, therefore the cash dividend to be paid to the shareholders by taking into account the number of shares buyback on the recording date, amounted to US\$40,615,132.

In the implementation, the Company's Board of Directors has been granted the authorization with the substitution rights to take all actions deemed necessary in regard to the dividend distribution including determining the list of shareholders entitled to cash dividends and setting the payment schedule and mechanism of the dividend payment. The payment schedule of the above dividends will be announced in a national newspaper in accordance with the prevailing laws and regulations;

- b. A general reserve amounting to US\$74,752 in accordance with Article 70 of Limited Liability Companies Law No. 40 of 2007; and
  - c. The remaining amount of US\$15,623,228 will be appropriated to increase retained earnings in order to strengthen the Company's long-term capital.

Dividend distribution and payment since the Company's IPO in 2016 to 2021 can be seen in the table below.

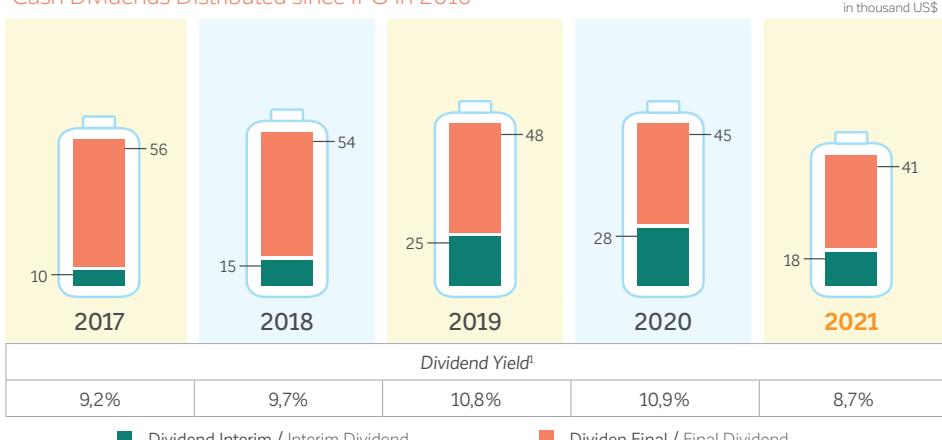
## Kebijakan dan Pembayaran Dividen

Dividen Policy and Distribution

| Tahun Pembagian<br>Year of Distribution | Tahun Buku Dividen<br>Fiscal Year Dividend | Tanggal Pengumuman<br>Announcement Date | Tanggal Pembayaran<br>Payment Date    | Dividen Kas yang Dibagikan (AS\$ juta)<br>Cash Dividends Distributed (US\$ million) | Dividen per Lembar Saham (Rp/lembar saham)<br>Dividends per Share (Rp/Share) | Rasio Pembagian Dividen terhadap Laba Tahunan (%)<br>Ratio of Dividends Distributions to Annual Earnings (%) |
|---|--|---|---------------------------------------|---|--|--|
| 2021                                    | Interim 2021<br>2021 Interim               | 12 November 2021<br>November 12, 2021   | 10 Desember 2021<br>December 10, 2021 | 22,9  | 20,7   | 79%  |
|   | 2020                                       | 3 Juni 2021<br>June 3, 2021             | 23 Juni 2021<br>June 23, 2021         | 40,6  | 36,8   |  |
| 2020                                    | Interim 2020<br>2020 Interim               | 27 November 2020<br>November 27, 2020   | 18 Desember 2020<br>December 18, 2020 | 18,4  | 16,6   | 64%  |
|   | 2019                                       | 19 Juli 2020<br>July 19, 2020           | 14 Agustus 2020<br>August 14, 2020    | 44,7  | 41,9   |  |
| 2019                                    | Interim 2019<br>2019 Interim               | 9 Desember 2019<br>December 9, 2019     | 27 Desember 2019<br>December 27, 2019 | 28,0  | 24,9   | 92%  |
|   | 2018                                       | 22 April 2019<br>April 22, 2019         | 22 Mei 2019<br>May 22, 2019           | 47,6  | 41,7   |  |
| 2018                                    | Interim 2018<br>2018 Interim               | 26 Oktober 2018<br>October 26, 2018     | 23 November 2018<br>November 23, 2018 | 25,0  | 23,6   | 64%  |
|   | 2017                                       | 23 April 2018<br>April 23, 2018         | 23 Mei 2018<br>May 23, 2018           | 53,7  | 46,0   |  |
| 2017                                    | Interim 2017<br>2017 Interim               | 24 November 2017<br>November 27, 2017   | 13 Desember 2017<br>December 13, 2017 | 15,0  | 12,6   | 64%  |
|   | 2016                                       | 15 Mei 2017<br>May 15, 2017             | 14 Juni 2017<br>June 14, 2017         | 56,5  | 46,9   |  |
| 2016                                    | Interim 2016<br>2016 Interim               | 18 November 2016<br>November 18, 2016   | 9 Desember 2016<br>December 9, 2016   | 10,0  | 8,4  | 64%  |

### Dividen Kas yang Dibagikan sejak IPO di Tahun 2016

Cash Dividends Distributed since IPO in 2016



Rata – rata dividend yield Perseroan sebesar 9,8% (2016-2020) termasuk dalam top 20 dividend yield tertinggi di Bursa Efek Indonesia<sup>2</sup>.

The Company's average dividend yield of 9.8% (2016-2020) is amongst the top 20 highest dividend yield on the Indonesian Stock Exchange<sup>2</sup>.

1) Harga saham per 31 Desember 2021 (Rp615/lembar saham) dan tidak termasuk Saham Treasuri per 31 Desember 2021 (317,2 juta lembar saham).

2) Data diperoleh dari tradingview yang diakses pada tanggal 25 Januari 2022 dan dihitung dengan menggunakan harga saham per 31 Desember 2021.

1) Share price as of December 31, 2021 (Rp615/share) and excluding Treasury Shares as per December 31, 2021 (317.2 million shares).

2) Data compiled from tradingview accessed on January 25, 2022 and calculated using share price as of December 31, 2021.

## Informasi tentang Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan

Selama tahun 2021, Perseroan tidak memiliki program opsi kepemilikan saham kepada Direksi, Dewan Komisaris maupun karyawan.

### Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Saham

Dana hasil dari Penawaran Umum Perdana Saham di tahun 2016 sebesar Rp2.298,4 miliar, setelah dikurangi biaya-biaya emisi dan biaya lainnya, digunakan untuk:

- 70% untuk investasi modal dalam penambahan kapasitas pembangkit listrik; dan
- 30% untuk memenuhi kebutuhan modal kerja Perseroan, beban penjualan, dan beban pendanaan.

### Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of Public Offering Proceeds

dalam miliaran Rp  
in billion Rp

| Alokasi<br>Allocation          | % Alokasi Rencana Penggunaan Dana<br>% Proceeds Utilization Plan | Jumlah Nominal Rencana Penggunaan Dana<br>Amount of Proceeds Utilization Plan | Realisasi Penggunaan Dana<br>Realization of Proceeds |
|--------------------------------|--|---|--|
| Ekspansi<br>Expansion          | 70   | 1.608,9   | 22,9   |
| Modal kerja<br>Working Capital | 30   | 689,5   | 689,5  |
| <b>Jumlah<br/>Total</b>        | <b>100</b>   | <b>2.298,4</b>  | <b>712,4</b>   |

### Pembelian Kembali Saham

Selama tahun 2021, Perseroan tidak melakukan transaksi pembelian kembali saham. Perseroan melakukan aksi pembelian kembali saham pada tahun sebelumnya, berdasarkan pada:

### Information on the Employee and/or Management Share Ownership Program

During 2021, the Company did not have a stock option program for the Board of Directors, Board of Commissioners, and employees.

### Information on the Use of Public Offering Proceeds

Proceeds from the 2016 Initial Public Offering amounted to Rp2,298.4 billion, after deducting the fees and other expenses, were divided as follows:

- 70% of the proceeds will be used for capital investment related to the expansion of electricity generation capacity; and
- 30% of the proceeds will be used for the Company's working capital purposes, selling expenses, and financing costs.

### Share Buyback

In 2021, the Company did not conduct any share buyback transaction. The Company carried out share buyback actions in the previous years, based on:



|                                |  |
|--------------------------------|--|
| <b>Tahap I<br/>Phase I</b>     | <p>Keputusan RUPSLB tertanggal 24 Oktober 2018, dengan periode pelaksanaan program <i>buyback</i> adalah hingga 18 bulan setelah RUPSLB tersebut. Program pembelian kembali telah selesai dilakukan pada tanggal 17 Maret 2020.</p> <p>The resolution of the EGMS dated October 24, 2018, and the implementation period of the buyback program is 18 months since the EGMS. The buyback program had been concluded as of March 17, 2020.</p>   |
| <b>Tahap II<br/>Phase II</b>   | <p>Keterbukaan Informasi tanggal 13 Maret 2020 dengan mengacu pada Peraturan OJK No. 2/POJK.04/2013 tanggal 23 Agustus 2013 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan dan Surat Edaran OJK No. 3/SEOJK.04/2020 tanggal 9 Maret 2020 tentang Kondisi Lain sebagai Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten dan Perusahaan Publik. Program pembelian kembali telah selesai dilakukan pada tanggal 15 Juni 2020.</p> <p>Information Disclosure on March 13, 2020 in accordance with OJK Regulation No. 2/POJK.04/2013 dated August 23, 2013 concerning the Repurchases of Shares Issued by the Issuers or Public Companies in a Significantly Fluctuating Market Condition and OJK Circular Letter No. 3/SEOJK.04/2020 dated March 9, 2020 concerning Other Conditions as Significantly Fluctuating Market Conditions in the Implementation of Shares Buyback by Issuers or Public Companies. The buyback program had been concluded as of June 15, 2020.</p> |
| <b>Tahap III<br/>Phase III</b> | <p>Keputusan RUPSLB tertanggal 17 Juli 2020, periode pelaksanaan program <i>buyback</i> adalah hingga 18 bulan setelah RUPSLB tersebut. The resolution of the EGMS dated July 17, 2020, and the implementation period of the buyback program is 18 months after the EGMS.</p>  |

\*) Sampai dengan 31 Desember 2021, Perseroan belum melaksanakan pembelian kembali (*buyback*) yang disetujui dalam RUPSLB tanggal 17 Juli 2020.

\*) As of December 31, 2021, the Company has not carried out the buyback approved in the EGMS dated July 17, 2020.

Sampai dengan 31 Desember 2021, Perseroan telah membeli sebanyak 346.017.000 saham berdasarkan persetujuan pembelian kembali saham dan keterbukaan informasi.

Sejak 2019-2021, Perseroan menerbitkan kembali sebanyak 28.857.880 saham dari saham treasuri dalam pelaksanaan pemberian saham bonus sebagai bagian dari bonus kepada karyawan Perseroan. Dengan demikian, pada 31 Desember 2021, jumlah saham treasuri Perseroan tersisa sebesar 317.159.120 lembar saham atau 2,0% dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

As of December 31, 2021, the Company repurchased 346,017,000 shares based on the buyback approval and information disclosure.

Since 2019-2021, the Company has reissued 28,857,880 shares from treasury shares in connection with share bonus as part of the bonus for the employees. Therefore, as of December 31, 2021, the remaining treasury shares are totalling to 317,159,120 shares or 2,0% of the total issued and fully paid capital.

**Laporan Hasil Pembelian Kembali Saham**

Report on the Share Buyback Result

| Keterangan<br>Description  | Tahap I<br>Phase I   | Tahap II<br>Phase II   | Tahap III<br>Phase III   |
|--|--|--|--|
| Tanggal Transaksi<br>Transaction Date  | 25 Oktober 2018 -<br>17 Maret 2020<br>October 25, 2018 -<br>March 17, 2020 | 16 Maret 2020 -<br>15 Juni 2020<br>March 16, 2020 -<br>June 15, 2020 | 17 Juli 2020 -<br>16 Januari 2022<br>July 17, 2020 -<br>January 16, 2022 |
| Saham yang Dibeli Kembali<br>Number of Repurchased Shares  | 321.743.100  | 24.273.900   | -  |
| Jumlah Saham yang Dibeli Kembali<br>Total Number of Repurchased Shares   |  | 346.017.000 lembar / shares  |  |
| Jumlah Saham Hasil Pembelian Kembali Setelah<br>Pembagian Bonus Karyawan<br>Total Shares Repurchased after Distribution of<br>Employee Bonus |  | 317.159.120 lembar / shares  |  |

**Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, dan/atau Restrukturisasi Utang/Modal**

Investasi penyertaan saham pada entitas anak dilakukan dengan tujuan untuk mendukung pengembangan usaha pembangkit Perseroan. Berikut disampaikan realisasi investasi penyertaan saham pada entitas anak:

**Tabel Penyertaan Saham pada Entitas Anak**  
Table of Shares Investment in a Subsidiary

| Entitas Anak<br>Subsidiary | Kegiatan Usaha<br>Line of Business                                  | Tahun Operasi<br>Year of Operation | 2020    | 2021    |
|----------------------------|---|------------------------------------|---------|---------|
| PT Bahtera Listrindo Jaya  | Perusahaan pelayaran pengangkutan batubara<br>Coal shipping company | 2018                               | 99,998% | 99,998% |

Pada tahun 2021, tidak terdapat kegiatan investasi substansial, ekspansi, divestasi, penggabungan usaha, akuisisi, dan restrukturisasi utang/modal sehingga tidak ada informasi terkait tujuan, nilai atau jumlah transaksi, sumber dana, dari hasil kegiatan investasi.

Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, and/or Debt/Capital Restructuring

Share investments in a subsidiary aim to support the development of the Company's power business. The following is the realization of share investment in a subsidiary:

In 2021, there were no substantial investment, expansion, divestment, merger, acquisition, and debt/capital restructuring activities. Therefore there is no information regarding the purpose, value, or number of transactions, or sources of funds, from the proceeds of those activities.

## **Informasi Transaksi Afiliasi, Transaksi dengan Pihak Berelasi, serta Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan**

Sehubungan dengan Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Pengungkapan Transaksi Afiliasi, seluruh transaksi dengan pihak berelasi, apabila ada, dilakukan secara wajar dan sesuai dengan syarat dan kondisi yang sama dengan transaksi dengan pihak ketiga. Perseroan turut memperhatikan pemenuhan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu pada saat transaksi tersebut dilakukan.

Pada tahun 2021, tidak terdapat transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi dan/atau transaksi dengan pihak berelasi, sehingga tidak dijelaskan dalam Laporan Tahunan ini.

## **Informasi Keuangan yang Mengandung Kejadian yang Bersifat Luar Biasa dan Jarang Terjadi**

Pada tahun 2021, tidak terdapat kejadian yang bersifat luar biasa dan jarang terjadi.

## **Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh terhadap Perusahaan**

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 2020, yang menetapkan antara lain, tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap, untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya adalah 22%.

Tarif pajak baru tersebut yang digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan mulai sejak tanggal berlakunya peraturan tersebut yaitu 29 Oktober 2021.

## Information regarding Affiliated Transaction, Related Parties Transaction, and Conflicts of Interest Transaction

Pursuant to OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning Disclosure of Affiliated Transactions, all transactions with related parties, if any, are carried out fairly and under the same terms and conditions as those made with third parties. At the time the transactions were made, the Company is also in compliance with the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency regulations No. IX.E.1 regarding Affiliated Transactions and Conflicts of Interest of Certain Transactions.

In 2021, there were no material transactions that contained conflicts of interest and/or transactions with affiliated parties and/or transactions with related parties, so there are no explanations in this Annual Report.

## Financial Information Containing Extraordinary and Rare Events

In 2021, no extraordinary or rare events occurred.

## Changes in Regulations with Significant Impacts on the Company

On October 29, 2021, the Government issued the Law of the Republic of Indonesia No. 7 Year 2021 in lieu of the Law of the Republic of Indonesia No. 11 Year 2020, which stipulates, among others, the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities for the 2022 fiscal year onwards is 22%.

The new tax rate is used as reference to measure the current and deferred tax assets and liabilities starting from the enactment date of the new regulation on October 29, 2021.

## Perubahan Kebijakan Akuntansi

Perseroan dan Entitas Anak menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak:

### Amandemen PSAK 22: “Definisi Bisnis”. Penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini dikeluarkan untuk membantu entitas menentukan apakah akuisisi serangkaian kegiatan dan aset yang diperoleh adalah bisnis. Mengklarifikasi persyaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu menggantikan elemen yang hilang, menambahkan panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses yang diperoleh adalah substantif, mempersempit definisi bisnis dan output, dan memperkenalkan uji konsentrasi nilai wajar opsional. Contoh ilustratif baru diberikan bersama dengan amandemen.

### Amandemen PSAK 71: Instrumen Keuangan, Amandemen PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, Amandemen PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, Amandemen PSAK 62: Kontrak Asuransi dan Amandemen PSAK 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2

Amandemen PSAK 71, Amandemen PSAK 55, Amandemen PSAK 60, Amandemen PSAK 62 dan Amandemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2 diadopsi dari IFRS tentang Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2.

## Changes in Accounting Policies

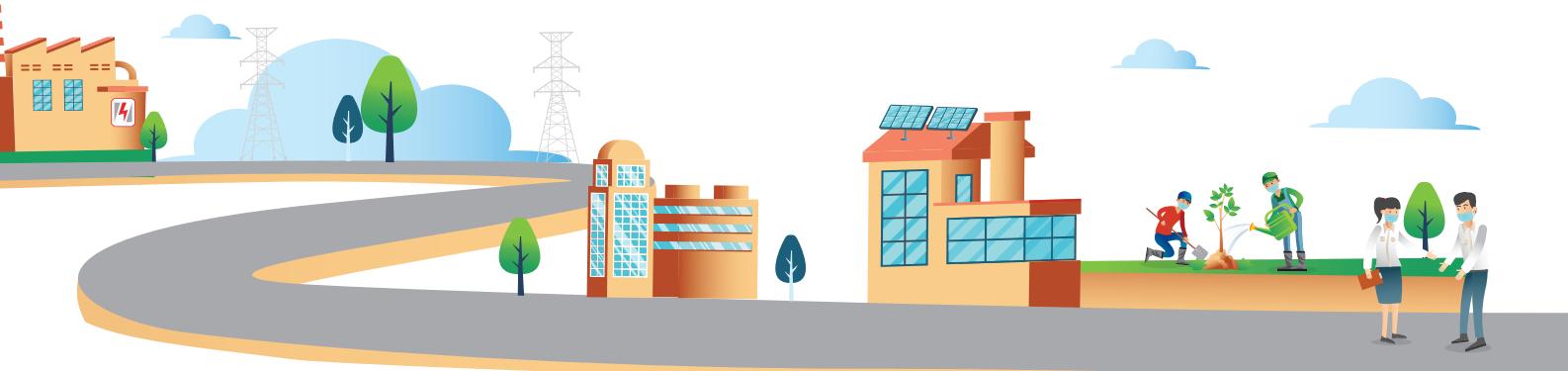
The Company and its Subsidiary made their first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2021, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiary:

### Amendments to PSAK 22: “Definitions of Business”. Earlier application is permitted.

These amendments were issued to help entities determine whether an acquired set of activities and assets is a business or not. They clarify the minimum requirements for a business, remove the assessment of whether market participants are capable of replacing any missing elements, add guidance to help entities assess whether an acquired process is substantive, narrow the definitions of a business and of outputs, and introduce an optional fair value concentration test. New illustrative examples were provided along with the amendments.

### Amendments to PSAK 71: Financial Instruments, Amendments to PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, Amendments to PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures, Amendments to PSAK 62: Insurance Contracts and Amendments to PSAK 73: Leases on Interest Rate Reference Reform - Stage 2

Amendments to PSAK 71, Amendments to PSAK 55, Amendments to PSAK 60, Amendments to PSAK 62 and Amendments to PSAK 73 concerning Interest Rate Reference Reform - Phase 2 were adopted from IFRS concerning Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2.



Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 membahas isu yang mungkin mempengaruhi pelaporan keuangan selama reformasi acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari penggantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif yang baru. Amandemen ini mengubah persyaratan dalam PSAK 71: Instrumen Keuangan, PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 62: Kontrak Asuransi dan PSAK 73: Sewa yang terkait dengan:

- perubahan dasar untuk menentukan arus kas kontraktual dari aset keuangan, liabilitas keuangan dan liabilitas sewa;
- akuntansi lindung nilai; dan
- pengungkapan.

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan dan hubungan lindung nilai. Amandemen ini berlaku efektif per 1 Januari 2021 dengan penerapan lebih dini diperkenankan.

### **Penyesuaian Tahunan 2021**

Berikut adalah ringkasan informasi tentang penyesuaian PSAK tahunan 2021 yang berlaku efektif untuk pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021. Penyempurnaan PSAK tahunan pada dasarnya merupakan rangkaian amandemen dalam lingkup sempit yang memberikan klarifikasi agar tidak terjadi perubahan yang signifikan terhadap prinsip-prinsip yang ada atau prinsip-prinsip baru.

- PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan, beberapa perubahan tentang pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang secara signifikan mempengaruhi jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.
- PSAK 13: Properti Investasi, tentang pengungkapan penerapan model nilai wajar telah dihapus.
- PSAK 48: Penurunan Nilai Aset, tentang ruang lingkup penurunan nilai aset dan menghapus perbedaan dengan IFRS pada IAS 36 paragraf 04(a).

Interest Rate Reference Reform - Stage 2 addresses issues that may affect financial reporting during the benchmark interest rate reform, including the impact of changes in contractual cash flows or hedging relationships that arise from replacing the benchmark interest rate with a new alternative reference. These amendments amend the requirements of PSAK 71: Financial Instruments, PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures, PSAK 62: Insurance Contracts and PSAK 73: Leases related to:

- changes in the basis for determining the contractual cash flows of financial assets, financial liabilities and lease liabilities;
- hedge accounting; and
- disclosure.

Interest Rate Reference Reform - Stage 2 applies only to changes required by the benchmark interest rate reform for financial instruments and hedge relationships. These amendments are effective as of January 1, 2021 with earlier application permitted.

### **2021 Annual Improvements**

The following summary provides information on the annual improvements of PSAK that are effective for annual periods beginning on or after January 1, 2021. The annual improvements of PSAK are basically a set of narrow scope amendments that provide clarification so that there are no significant changes to existing principles or new principles.

- PSAK 1: Presentation of Financial Statements, some changes regarding consideration made by management in the process of applying accounting policies that significantly affect the amounts they recognize in the financial statements.
- PSAK 13: Investment Property, regarding disclosure of applying fair value model has been deleted.
- PSAK 48: Impairment of Assets, regarding the scope of impairment of assets and deletion of the difference with IFRS in IAS 36 paragraph 04(a).

## Informasi Kelangsungan Usaha

### Information on Business Continuity



Meskipun masih dibayangi ketidakpastian terhadap kondisi ekonomi nasional maupun global terutama akibat pandemi COVID-19, gangguan rantai pasokan dan keterbatasan energi, serta konflik geopolitik Rusia dan Ukraina, dengan keunggulan kompetitif serta inovasi berkelanjutan, Perseroan berhasil meningkatkan kinerja sekaligus membangun ketahanan bisnis seiring pemulihan yang terjadi.

Despite of national and global economic conditions being overshadowed with uncertainties, especially due to the COVID-19 pandemic, supply chain disruptions and energy constraints, as well as geopolitical conflicts between Russia and Ukraine, with its competitive advantages and continual innovation, the Company managed to improve its performance as well as building business resilience as the recovery occurs.

Perseroan senantiasa menerapkan kebijakan strategis sesuai dengan perkembangan ekonomi nasional maupun global dan perubahan ketentuan dan perundang-undangan. Perubahan perekonomian nasional maupun global mempengaruhi pertumbuhan permintaan listrik pelanggan dan kinerja keuangan Perseroan.

Untuk menjaga kinerja keuangan yang solid, sebagai pemegang IUKU untuk 5 (lima) kawasan industri, Perseroan menjaga kualitas pasokan listrik yang baik dengan memperkuat ketersediaan pasokan bahan bakar, kualitas sistem jaringan serta kegiatan pemeliharaan yang terjadwal.

Secara keuangan, Perseroan menjaga tingkat risiko gagal bayar yang rendah dengan menerapkan kebijakan penyetoran uang jaminan bagi pelanggan industri di awal kontrak dan penerapan harga tarif listrik yang dapat disesuaikan dengan fluktuasi harga bahan bakar. Kelangsungan usaha Perseroan juga terproteksi dengan diperbolehkannya melakukan penyesuaian bulanan terhadap fluktuasi nilai tukar asing dalam tagihan kepada pelanggan untuk meminimalkan eksposur Perseroan terhadap rugi kurs mata uang asing.

Terkait dengan kewajiban, Perseroan mampu memenuhi seluruh kewajiban baik dalam aspek keuangan maupun non-keuangan sehingga tidak mengalami hambatan signifikan terkait kelangsungan usaha. Perseroan mengelola permodalan untuk melindungi kemampuannya dalam mempertahankan kelangsungan usaha sehingga dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya serta mempertahankan struktur permodalan yang optimal.

Penilaian kelangsungan usaha dapat juga dibuktikan dengan opini auditor independen eksternal KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota Ernst & Young Global) (EY) atas Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2021 yaitu wajar dalam semua hal yang material, sebagaimana ternyata dalam laporannya No. 00492/2.1032/AU.1/02/0698-1/1/IV/2022.

The Company continues to implement strategic policies in accordance with the national and global economic developments and changes in regulations and laws. Changes in the national and global economy affect the growth of customer electricity demand and the Company's financial performance.

To maintain a solid financial performance, as the holder of IUKU for 5 (five) industrial estates, the Company maintains a good quality of electricity supply by strengthening the availability of fuel, the quality of the network system, and the scheduled maintenance activity.

Financially, the Company maintains a low risk of default by establishing a deposit policy for industrial customers at the beginning of the contract and applying electricity tariffs that can be adjusted according to the fluctuations in fuel prices. The Company's business continuity is also protected by allowing monthly adjustments to fluctuations in foreign exchange rates in billing the customers to minimize the Company's exposure to foreign exchange losses.

In terms of obligations, the Company is capable to fulfill all obligations both in financial and non-financial aspects, allowing the Company to retain a streamlined business continuity. The Company manages capital to protect its ability to maintain its business continuity thus being able to continue delivering returns for shareholders and benefits for other stakeholders as well as maintaining an optimal capital structure.

The assessment of business continuity can also be proved by the opinion of an external independent auditor, KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (member firm of Ernst & Young Global) (EY) on the Consolidated Financial Statements for Fiscal Year 2021, with the opinion that the consolidated financial statements are presented fairly in all material respects, as stated in their report No. 00492/2.1032/AU.1/02/0698-1/1/IV/2022.

# 05



## Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance

|   |     |  |     |
|---|-----|--|-----|
| Prinsip Umum Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik<br>General Principles in the Implementation of Good Corporate Governance  | 250 | Manajemen Risiko<br>Risk Management  | 421 |
| Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkup Cikarang Listrindo<br>Development of Good Corporate Governance Implementation in Cikarang Listrindo  | 252 | Sistem Pengendalian Internal<br>Internal Control System                            | 431 |
| Upaya Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dengan Praktik Terbaik<br>Best Practices to Develop the Implementation of Good Corporate Governance   | 256 | Perkara Penting<br>Material Litigation   | 434 |
| Struktur dan Proses Tata Kelola Perusahaan<br>Corporate Governance Structure and Process  | 260 | Akses Informasi dan Data Perusahaan<br>Access to Company Information and Data      | 439 |
| Hasil Tata Kelola: Penilaian, Pemantauan, dan Peningkatan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik<br>Governance Result: Assessment, Monitoring, and Improvement in the Implementation of Good Corporate Governance | 266 | Tata Kelola Teknologi Informasi<br>Governance of Information Technology            | 452 |
| Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik<br>Good Corporate Governance Organ Structure  | 293 | Kode Etik<br>Code of Conduct   | 456 |
|   |     | Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa<br>Policy on Procurement of Goods and Services | 462 |
|   |     | Whistleblowing System  | 464 |
|   |     | Transparansi Praktik Bad Governance<br>Transparency on Bad Governance Practices    | 469 |



## Prinsip Umum Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

General Principles in the Implementation of Good Corporate Governance



Perubahan dalam dunia bisnis yang kian dinamis menuntut entitas usaha untuk fleksibel dan mampu merespon dengan cepat perubahan yang terjadi, terutama ketika dihadapkan pada krisis pandemi seperti saat ini agar dapat bertahan di tengah pasar yang terdisrupsi. Penerapan tata kelola yang baik atau Good Corporate Governance (GCG) perlu mengikuti dengan cermat lingkungan yang berubah dengan cepat.

GCG merujuk pada seperangkat aturan, praktik, dan proses pengendalian perusahaan dengan melibatkan keseimbangan kepentingan pemangku perusahaan, seperti pemegang saham, manajemen, pelanggan, pemasok, pemodal, pemerintah, dan masyarakat.

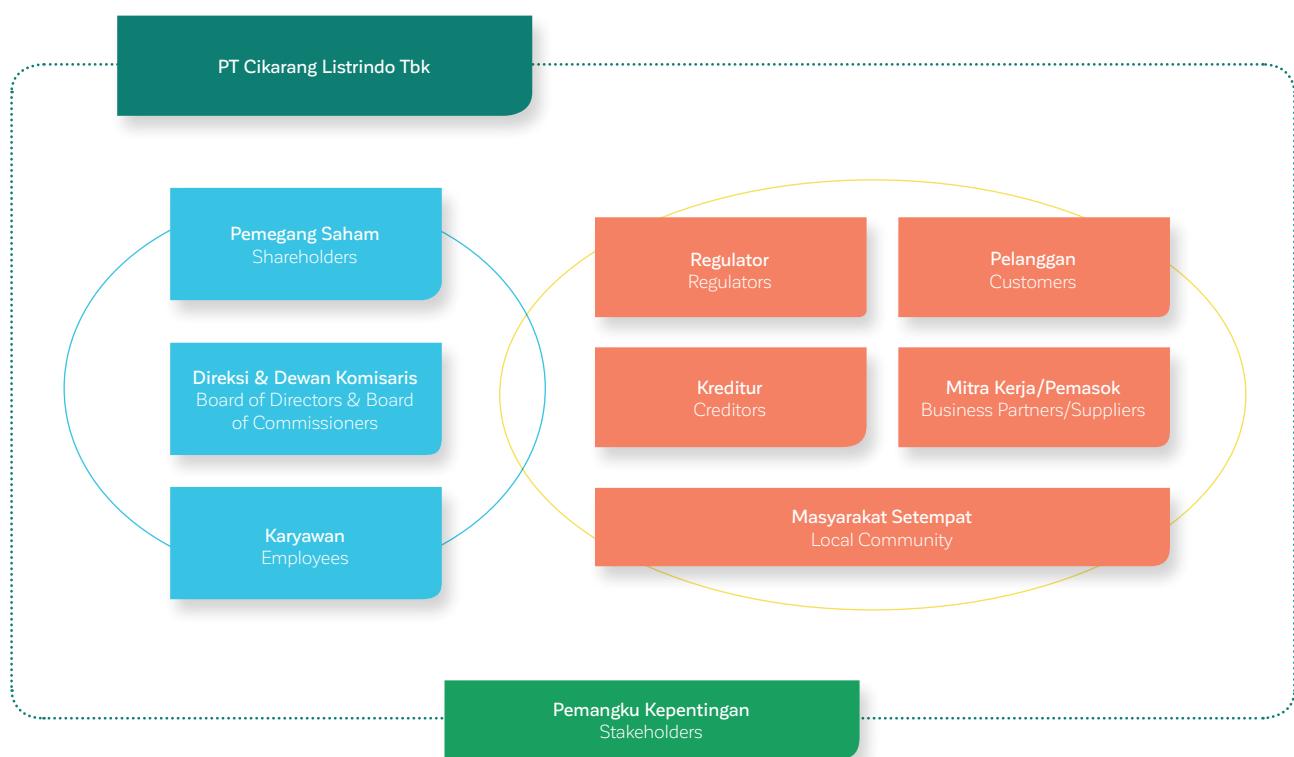
Changes in the increasingly dynamic business world require business entities to be flexible and to respond promptly to those changes, particularly during current pandemic crisis in order to survive amid a disrupted market. Implementation of Good Corporate Governance (GCG) will need to follow closely the rapidly changing environment.

GCG refers to a set of rules, practices, and processes of governing a company which involves balancing the interests of corporate stakeholders, such as shareholders, management, customers, suppliers, investors, government, and the community.

Saat ini, prinsip-prinsip penerapan GCG mengalami perkembangan seiring dengan berkembangnya lingkungan bisnis pada dunia usaha, dengan mencakup sistem pengawasan dan pengendalian yang mendukung etika kerja dan pengambilan keputusan yang bertanggung jawab, mendukung integritas dalam pelaporan keuangan, pengelolaan risiko yang layak, serta hubungan pemangku kepentingan dan Perseroan yang berlandaskan etika. Di lingkup PT Cikarang Listrindo Tbk, penilaian dilakukan atas penerapan GCG untuk memastikan terwujudnya prinsip GCG secara komprehensif.

Nowadays, the principles of GCG have evolved along with the development of the business environment, which include supervision and control system to support work ethics and responsible decision making, integrity in financial reporting, optimal risk management, and ethical-based relationship between the stakeholder and the Company. Within the scope of PT Cikarang Listrindo Tbk, an assessment of GCG fulfillment is carried out to ensure the realization of the GCG principles comprehensively.

### **GCG dan Pertumbuhan yang Berkelaanjutan: Hubungan Perseroan dengan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan** GCG and Sustainable Growth: Relationship between the Company and the Shareholders and Stakeholders



## Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkup Cikarang Listrindo

Development of Good Corporate Governance Implementation in Cikarang Listrindo

### Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Bagi Perseroan, GCG merupakan prinsip-prinsip yang mendasari proses dan mekanisme pengelolaan Perseroan berlandaskan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta cerminan dunia usaha yang memiliki etika. Sebagai perusahaan publik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, Perseroan berkomitmen secara penuh untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi kepentingan para pemegang saham, masyarakat secara luas, dan berbagai pemangku kepentingan lainnya (karyawan, pelanggan, regulator, mitra kerja/pemasok, dan lain-lain) baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

### Tujuan Penerapan GCG

Perseroan berkomitmen penuh untuk terus mengimplementasikan GCG sebagai pedoman dalam mengelola Perseroan. Prinsip-prinsip GCG di lingkungan Perseroan disusun berdasarkan kebijakan hukum dan peraturan yang berlaku serta prinsip-prinsip GCG yang meliputi transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan. Melalui penerapan prinsip-prinsip GCG di lingkungan Perseroan, diharapkan mampu memaksimalkan nilai Perseroan bagi para pemangku kepentingan dalam bentuk peningkatan kinerja dan nilai perusahaan dalam jangka panjang, serta citra Perseroan. Hal ini sangat penting bagi Perseroan untuk semakin menguatkan posisi Cikarang Listrindo di dalam persaingan bisnis yang sehat serta pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Perseroan menyadari bahwa GCG merupakan kunci kemajuan, keberhasilan, dan keberlangsungan perseroan di masa mendatang. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen penuh untuk terus melaksanakan dan mengembangkan budaya GCG di lingkungan Perseroan dan dalam diri setiap insan Cikarang Listrindo.

Lebih jauh, Perseroan memandang bahwa inti dari implementasi GCG adalah adanya komitmen untuk melaksanakan aturan main dan praktik-praktik penyelenggaraan bisnis yang transparan, wajar, beretika,

### Good Corporate Governance Implementation Basis

For the Company, GCG is a set of principles that underlies the process and mechanism for managing the Company based on compliance to the applicable laws and regulations, and reflection of business ethics. As a public company listed on the Indonesian Stock Exchange, the Company is fully committed to implementing GCG principles for creating sustainable added value for the interest of the shareholders, community, and other stakeholders (employees, customers, regulators, business partners/suppliers, etc.) both in the short and long-term.

### Purpose of GCG Implementation

The Company is fully committed to continuously implementing the GCG as a guideline in managing the Company. The GCG principles in the Company's environment are arranged based on the applicable law and regulation and comprise transparency, accountability, responsibility, independence, as well as fairness and equality. The implementation of GCG is expected to maximize the value of the Company for its stakeholders in the form of improvement in the Company's performance and value in the long-term, as well as the image of the Company. It is important for the Company to strengthen its position in fair business competition and sustainable business growth.

The Company realizes that GCG is the key to obtaining improvement, success, and sustainability in the future. Hence, the Company is fully committed to continuing the implementation and development of GCG culture within the Company and in everyone in the organization.

Furthermore, the Company views that the core of GCG implementation is the commitment to execute the rules and business practices that are transparent, fair, ethical, and responsible for both the shareholders and stakeholders.

dan bertanggung jawab, baik kepada pemegang saham maupun pemangku kepentingan lainnya. Komitmen ini disadari akan mendorong segenap organ Perseroan untuk memberikan segenap tekad, kemampuan, dan usaha terbaik demi terwujudnya nilai bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan melalui kinerja optimal dan keberhasilan usaha yang berkelanjutan.

### Komitmen Perseroan atas Prinsip-prinsip GCG

Perseroan terus berupaya untuk senantiasa menerapkan GCG terhadap seluruh pemangku kepentingan dengan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Peningkatan kualitas dari penerapan praktik terbaik GCG secara terus menerus dilakukan Perseroan, melalui pemutakhiran berbagai kebijakan, standar, pedoman, prosedur yang disesuaikan dengan perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku, keadaan lingkungan bisnis, dan perkembangan usaha serta kinerja Perseroan.

Dalam menerapkan praktik GCG, Perseroan mengacu pada 5 (lima) prinsip dasar GCG yaitu: transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan, sebagaimana telah dirilis dalam Pedoman Umum Good Corporate Governance yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance.

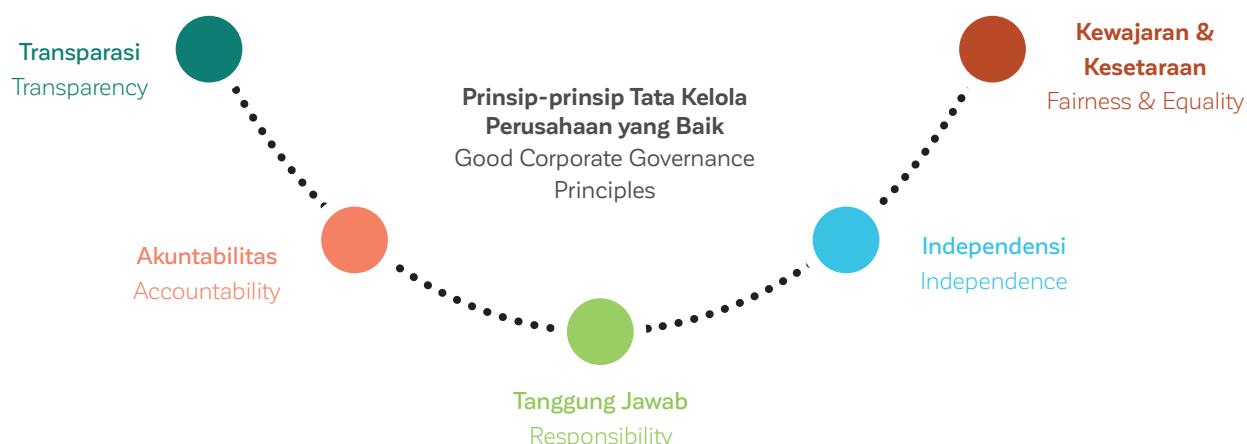
### Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik PT Cikarang Listrindo Tbk Good Corporate Governance Principles of PT Cikarang Listrindo Tbk

This commitment is expected to encourage all of the Company's organs to provide their best desire, ability, and effort for the realization of the value for shareholders and stakeholders through optimal performance and sustainable business success.

### The Company's Commitment to GCG Principles

The Company continues to apply GCG principles to all stakeholders by following the applicable laws and regulations. The quality improvement of GCG best practices is continually carried out by the Company, through updating various policies, standards, guidelines, and procedures according to the applicable laws and regulations, business environment, as well as the business development and the Company's performance.

In applying GCG practices, the Company refers to 5 (five) GCG basic principles, i.e. transparency, accountability, responsibility, independence, as well as fairness and equality, as mentioned in the General Guidelines of Good Corporate Governance issued by the National Committee on Governance Policy.



Penjelasan prinsip-prinsip dasar dan penerapannya secara umum di lingkup Perseroan adalah sebagai berikut:

The basic principles and general implementation within the Company are explained as follows:

| Prinsip Dasar / Basic Principles                         | Penerapan / Implementation   |
|--|--|
| <b>Transparansi</b><br>Transparency                      | <p>Perseroan berupaya menyediakan informasi yang memadai, jelas, akurat serta mudah diakses bagi seluruh pemangku kepentingan secara tepat waktu.</p> <p>The Company strives to provide in a timely manner information that is adequate, clear, accurate, and accessible for all stakeholders.</p>   |
| <b>Akuntabilitas</b><br>Accountability                   | <p>Perseroan menjabarkan kerangka kerja akuntabilitas serta mendefinisikan peran dan tanggung jawab masing-masing departemen dan karyawan Perseroan secara jelas dan selaras dengan visi, misi, nilai-nilai, dan strategi Perseroan. Secara umum penjabaran tersebut tertuang dalam Pedoman Good Corporate Governance dan Pedoman Etika dan Perilaku (Code of Conduct) sebagai pedoman bagi seluruh lapisan karyawan.</p> <p>The Company describes the accountability framework and defines the roles and duties of each department's employees clearly and in line with the Company's vision, mission, values, and strategy. In general, the descriptions are contained in the Code of Good Corporate Governance and the Code of Conduct for all levels of employees.</p> |
| <b>Tanggung Jawab</b><br>Responsibility                  | <p>Perseroan sungguh-sungguh memastikan kepatuhan pada hukum. Hal ini selaras dengan komitmen tanggung jawab sosial kepada masyarakat dan lingkungan terutama lingkungan sekitar Perseroan.</p> <p>The Company is committed to compliance with the laws. This is in line with its commitment to social responsibility towards the community and environment, especially the environment surrounding the Company.</p>   |
| <b>Independensi</b><br>Independence                      | <p>Setiap departemen Perseroan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi pihak lain. Hal ini memungkinkan setiap pengambilan keputusan dilakukan secara obyektif. Masing-masing departemen Perseroan melaksanakan fungsi dan tanggung jawab sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan.</p> <p>None of the Company's departments dominate another and each cannot be interfered with. This allows every decision to be made objectively. Each of the Company's departments carries out its function and duties in accordance with the Articles of Association as well as rules regulation</p>   |
| <b>Kewajaran dan Kesetaraan</b><br>Fairness and Equality | <p>Perseroan memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan. Para pemangku kepentingan memiliki kesempatan untuk memberikan masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan Perseroan serta dibuka akses terhadap informasi sesuai dengan lingkup kedudukan masing-masing.</p> <p>The Company takes into account the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equality. The stakeholders have the opportunity to provide feedback and opinion for the benefit of the Company and they are provided with open access to information within the scope of their respective positions.</p>   |

## Dasar Hukum

Perseroan menjalankan praktik terbaik (*best practices*) penerapan GCG yang berlaku di industri beserta perkembangannya yang terkini, antara lain kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku seperti Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas beserta seluruh peraturan derivasinya; Peraturan OJK No. 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal; peraturan dan perundang-undangan sektoral yang memiliki dampak langsung terhadap Perseroan seperti peraturan atau perundang-undangan ketenagalistrikan, ketenagakerjaan, tata kelola informasi, perpajakan, tanggung jawab sosial perusahaan, dan pengelolaan lingkungan hidup; serta peraturan dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Penerapan prinsip GCG selain memperhatikan Pedoman Umum GCG di Indonesia tahun 2006 yang diterbitkan Komite Nasional Kebijakan Governance, Perseroan juga secara sukarela mengadopsi ASEAN Corporate Governance Scorecard atau yang biasa disebut “ASEAN CG Scorecard” atau “ACGS” sebagaimana diarahkan juga oleh OJK dan merupakan inisiatif untuk meningkatkan kepercayaan investor atas kualitas perusahaan tercatat di negara-negara Asia Tenggara. OJK menuangkan ketentuan tersebut dalam Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka serta mengacu kepada Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

## Legal Basis

The Company exercises the best practices of GCG implementation in the industry along with its latest developments, including compliance with the applicable laws and regulations such as Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and all its derivative regulations; OJK Regulation No. 3/POJK.04/2021 concerning Implementation of Activities in the Capital Market Sector; sectoral laws and regulations that have a direct impact on the Company such as regulation in electricity industry, labor, information governance, taxation, corporate social responsibility, and environmental management; as well as regulations by the Indonesian Stock Exchange (IDX) and the Financial Services Authority (OJK).

In addition to the General Guidelines of GCG in Indonesia year 2006 issued by the National Committee of Governance Policy, the Company also voluntarily adopts the ASEAN Corporate Governance Scorecard in the Company's implementation of GCG principles, also known as “ASEAN CG Scorecard” or “ACGS”, as also encouraged by OJK and of which is an initiative to increase investors' confidence in the quality of listed companies across South East Asia stock exchange. OJK stipulates these provisions in the OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning the application of the Corporate Governance Guidelines for Public Companies and OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance Guidelines for Public Companies.

## Upaya Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dengan Praktik Terbaik

Best Practices to Develop the Implementation of Good Corporate Governance



**Penerapan prinsip-prinsip GCG dalam Perseroan secara bertahap meningkat menuju standar tertinggi ASEAN.**

Company's implementation of GCG principles improving gradually toward highest level ASEAN standard.



### Jejak Langkah Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Stages in Development of Good Corporate Governance Implementation



#### Implementasi dan Kepatuhan 2015 - 2017

- Pembentukan Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.
- Pengangkatan Direksi dan Komisaris Independen pertama.
- Pengangkatan Sekretaris Perusahaan serta pembentukan Tim Kepatuhan GCG dan Unit Audit Internal.
- Pengesahan *soft structure* GCG (Pedoman GCG, Piagam Direksi dan Dewan Komisaris, serta Pedoman Etika dan Perilaku).
- Melaksanakan sosialisasi internal dan eksternal terhadap implementasi dan *soft structure* GCG yang berlaku di Cikarang Listrindo.

#### Implementation and Compliance 2015 - 2017

- Establishment of an Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee.
- Appointment of the first Independent Directors and Commissioners.
- Appointment of the Corporate Secretary and establishment of a GCG Compliance Team and Internal Audit Unit.
- Ratification of GCG soft structure (GCG Guidelines, Charter of the Board of Directors and Board of Commissioners, as well as Code of Conduct).
- Disseminating toward internal and external Company recipients for the GCG implementation and soft structure that applies in Cikarang Listrindo.

- Memberlakukan sistem penanganan dan pelaporan pelanggaran Pedoman Etika dan Perilaku, yang biasa disebut dengan *Whistleblowing System*, untuk menyampaikan informasi mengenai tindakan pelanggaran yang dilakukan oleh pihak internal Perseroan.
- Pertama kali turut serta dalam penilaian Annual Report Award (ARA) atas Laporan Tahunan tahun buku 2016 yang perdana diterbitkan Perseroan.
- Penandatanganan pernyataan kepatuhan terhadap Pedoman Etika dan Perilaku, dalam bentuk Pakta Integritas, oleh seluruh karyawan Perseroan.
- Perseroan memperoleh penghargaan “*Top 5 GCG Issues in Energy Sector*” pada Indonesia Corporate Secretary Award 2017 yang digelar oleh Warta Ekonomi.
- Implementation of the handling and reporting system of violations of the Code of Conduct, known as the Whistleblowing System, to convey information about violations committed by internal parties of the Company.
- First participation in the Annual Report Award (ARA) assessment of the Company's first published 2016 Annual Report.
- Signing of the statement of compliance with the Code of Conduct, Integrity Pact, by all employees of the Company.
- The Company was awarded as the “*Top 5 GCG Issues in Energy Sector*” at the Indonesia Corporate Secretary Award 2017 organized by Warta Ekonomi.



## Sinergi dan Peningkatan 2018 - 2020

- Melaksanakan sosialisasi internal dan eksternal terhadap implementasi dan *soft structure* GCG yang berlaku secara berkala.
- Pembaruan Peraturan Perusahaan untuk periode 2018-2020.
- Perolehan apresiasi atas penerapan GCG di Perseroan dari Warta Ekonomi sebagai “*Top 3 Good Corporate Governance Issues in Energy Sector*” pada Indonesia Corporate Secretary Award 2018.
- Perbaikan dalam perolehan penilaian ARA atas Laporan Tahunan tahun buku 2018 dengan nilai 70,4 dimana hasil penilaian terakhir sebelumnya untuk tahun buku 2016 adalah 48,5.

## Synergize and Enhancement 2018 - 2020

- Performing internal and external disseminations related to GCG implementation and soft structure that applies in Cikarang Listrindo.
- Renewal of the Company Regulations for the period of 2018-2020.
- Received an award for GCG implementation in the Company by Warta Ekonomi as “*Top 3 Good Corporate Governance Issues in the Energy Sector*” at the Indonesia Corporate Secretary Award 2018.
- Improvement in the ARA assessment of the annual report for the year 2018 with a score of 70.4, while the prior ARA assessment for the year 2016 was 48.5.

- Mengadopsi lebih awal ketentuan Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik (Peraturan OJK No. 51/2017) melalui penerbitan Laporan Tahunan 2018 yang terintegrasi dengan Laporan Berkelanjutan 2018.  
Selanjutnya menerbitkan Laporan Keberlanjutan 2019 yang terpisah dari Laporan Tahunan.
- Penandatanganan Pakta Integritas terhadap Pedoman Etika dan Perilaku oleh seluruh pemasok Perseroan.
- Pembaruan Tim Kepatuhan GCG.
- Pembaruan Peraturan Perusahaan untuk periode 2020-2022.
- Pengesahan Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham dan Investor.
- Pembentukan Tim Manajemen Risiko yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi.
- Penilaian GCG untuk tahun buku 2018 dan per Juni 2019 oleh RSM Indonesia, atas permintaan OJK dan BEI masing-masing dengan nilai 66,3 dan 70,4.
- Pengkinian dokumen GCG, antara lain: Pedoman GCG, Piagam Direksi dan Dewan Komisaris, Pedoman Etika dan Perilaku, Piagam Komite Audit, dan Piagam Unit Audit Internal. Atas Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi dinilai masih relevan dan sesuai dengan peraturan.
- Pengangkatan kembali anggota Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.
- Pembentukan Tim Keberlanjutan Lingkungan yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi.
- Penyelenggaraan RUPS menggunakan *e-Proxy* dan *Public Expose* secara virtual menggunakan teknologi konferensi video.
- Early adoption of the OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Application of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies (OJK Regulation No. 51/2017), through publication of 2018 Annual Report which is integrated with the 2018 Sustainability Report.  
Further, the 2019 Sustainability Report was published separately from the Annual Report.
- Signing of the Integrity Pact related to the Code of Conduct by all of the Company's suppliers.
- Reappointment of the GCG Compliance Team.
- Renewal of the Company Regulations for the period of 2020-2022.
- Ratification of the Communication Policy with Shareholders and Investors.
- Establishment of a Risk Management Team reporting directly to the Board of Directors.
- GCG assessment for fiscal year 2018 and per June 2019 by RSM Indonesia, as requested by OJK and Indonesian Stock Exchange, with a score of 66.3 and 70.4, respectively.
- Updating of the GCG documents, namely: The Code of GCG, Charter of the Board of Directors and Board of Commissioners, the Code of Conduct, Audit Committee Charter, and Internal Audit Unit Charter. The Nomination and Remuneration Committee Guidelines is still relevant and in accordance with the regulations.
- Reappointment of members of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.
- Establishment of an Environmental Sustainability Team reporting directly to the Board of Directors.
- Implementation of GMS using *e-Proxy* and virtual *Public Expose* using video conferencing technology.



## Komitmen dan Berkelanjutan 2021

- Melaksanakan komunikasi internal dan eksternal terhadap implementasi dan *soft structure* GCG yang berlaku secara berkala. Untuk karyawan baru, Perseroan juga melakukan pengenalan terhadap *soft structure* GCG yang berlaku di lingkungan Perseroan.
- Pembentukan Tim *Corporate Social Responsibility* yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi.
- Peningkatan metode penyelenggaraan RUPS tidak hanya menggunakan *e-Proxy*, namun juga mengaplikasikan teknologi konferensi video dan *e-Voting*.
- Pengangkatan kembali anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk masa jabatan sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan di 2026.
- Pengkinian Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha tahun 2017 dan 2020 serta Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik.
- Penilaian implementasi GCG untuk tahun buku 2021 secara internal yang mengacu pada ASEAN *Corporate Governance Scorecard* dengan nilai 81,8, meningkat dibandingkan dengan hasil penilaian pertama Perseroan untuk tahun buku 2018 yang dilakukan oleh RSM Indonesia dengan nilai 66,3.

## Commitment and Sustainable 2021

- Performing regular internal and external communications related to GCG implementation and soft structure applied in the Company. The company also conducts an introduction to the GCG soft structure that is applied in its environment.
- Establishment of Corporate Social Responsibility Team reporting directly to the Board of Directors.
- Improvement in GMS implementation not only using *e-Proxy* but also applying video conferencing technology and *e-Voting*.
- Reappointment of members of the Board of Commissioners and Board of Directors for the term of office until the closing of the Fiscal Year 2025 Annual General Meeting of Shareholders that will be held in 2026.
- Updating the Company's Articles of Association in accordance with the Classification Business Codes for the year 2017 and 2020 as well as OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning Planning and Holding a General Meeting of Shareholders of Public Companies and OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning Procedures for Electronic General Meeting of Shareholders of Public Companies.
- Internal assessment of GCG implementation for fiscal year 2021 which refers to the ASEAN Corporate Governance Scorecard with the score of 81.8, an increase compared to the result of the first assessment for fiscal year 2018, by RSM Indonesia, with the score of 66.3.

## Struktur dan Proses Tata Kelola Perusahaan

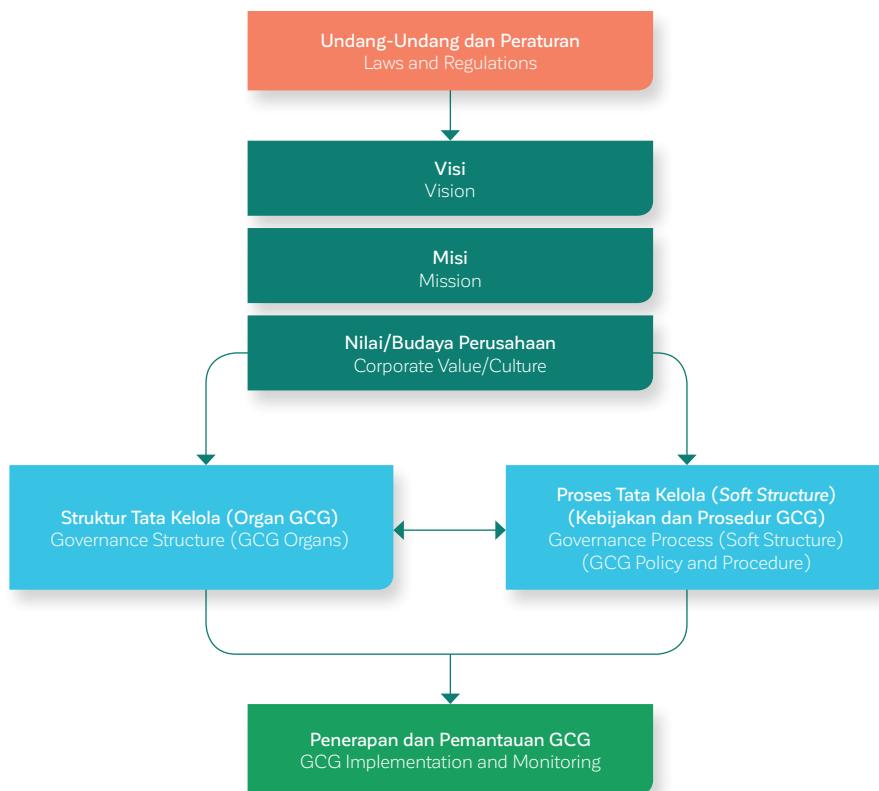
### Corporate Governance Structure and Process

Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola di lingkup Perseroan seperti yang telah dijelaskan sebelumnya terdiri dari 2 (dua) aspek utama, yaitu Struktur Tata Kelola dan Proses Tata Kelola. Kedua aspek ini saling berkesinambungan dan mencerminkan Hasil Tata Kelola sesuai dengan yang diharapkan baik oleh Perseroan maupun seluruh pemangku kepentingan.

The implementation of the Governance Principles in the Company, as explained previously, consists of 2 (two) main aspects, namely Governance Structure and Governance Process. Both aspects are mutually sustainable and reflect the Governance Outcome as expected by both the Company and all stakeholders.

### Infrastruktur dan Soft Structure Tata Kelola Perusahaan PT Cikarang Listrindo Tbk

#### Corporate Governance Infrastructure and Soft Structure of PT Cikarang Listrindo Tbk



## Struktur Tata Kelola

Struktur Tata Kelola merupakan organ atau perangkat yang dimiliki dan dibentuk oleh Perseroan untuk memenuhi kebutuhan internal dalam rangka meningkatkan penerapan GCG, yang juga sejalan dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Sedangkan, Proses Tata Kelola merupakan rangkaian proses, kebiasaan, aturan, dan institusi yang mempengaruhi pengelolaan Perseroan secara keseluruhan. Proses Tata Kelola mencakup peraturan dan perundang-undangan yang berlaku bagi Perseroan, prosedur, piagam, dokumen, hingga aturan yang diberlakukan dalam mengatur hubungan antar organ.

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, sistem kepengurusan Perseroan Terbatas di Indonesia dilakukan oleh 2 (dua) badan atau 2 (dua) tier system, yaitu Dewan Komisaris dan Direksi dengan kewenangan dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanahkan dalam peraturan dan perundang-undangan serta Anggaran Dasar. Perseroan memiliki tiga organ utama, yaitu RUPS, Dewan Komisaris, dan Direksi. Dewan Komisaris dan Direksi memiliki tanggung jawab untuk memelihara kesinambungan usaha jangka panjang. Oleh karena itu, Dewan Komisaris dan Direksi harus memiliki kesamaan persepsi terhadap visi, misi, dan nilai/budaya perusahaan. Di samping itu, terdapat organ-organ pendukung mencakup Unit Audit Internal, Sekretaris Perusahaan, Tim Kepatuhan GCG, Tim Manajemen Risiko, Tim Keberlanjutan Lingkungan, dan Tim Corporate Social Responsibility di bawah Direksi; serta Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi yang berada di bawah Dewan Komisaris.

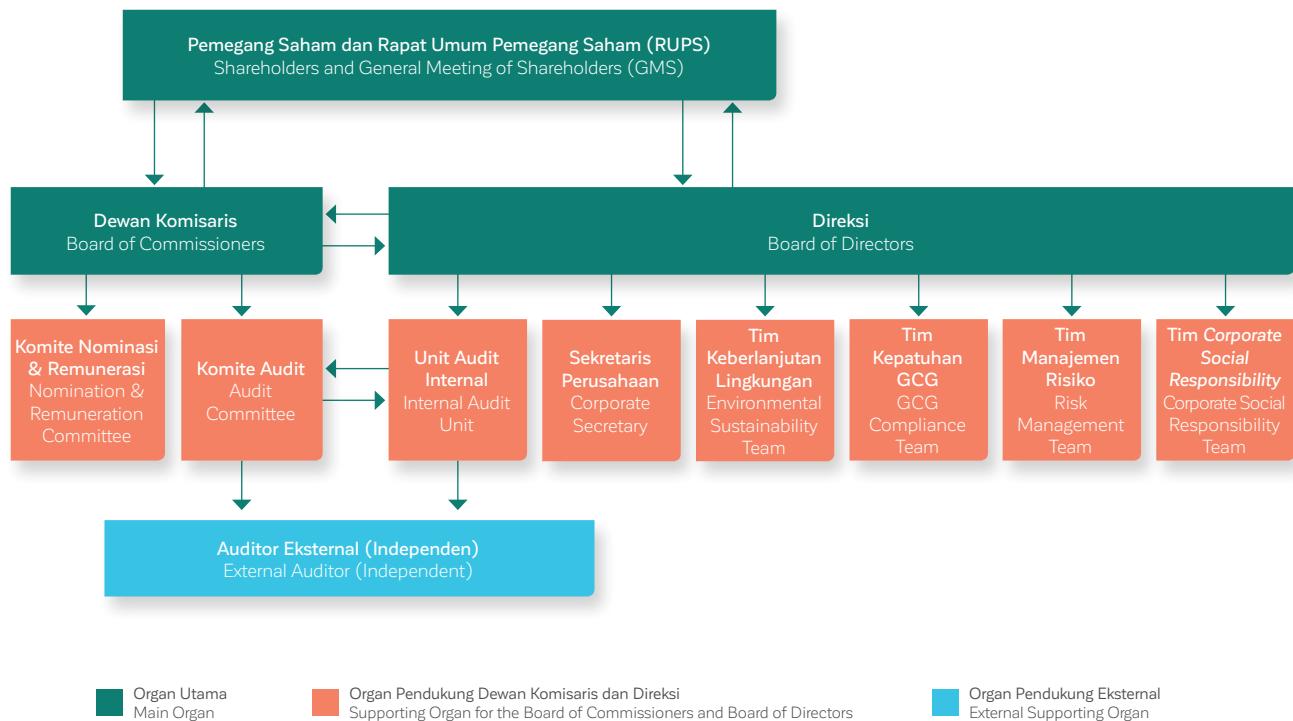
## Governance Structure

The Governance Structure is an organ or tool owned and formed by the Company to meet the internal needs in order to improve the implementation of GCG, which is also in line with the applicable laws and regulations. Whereas, the Governance Process is a series of processes, customs, rules, and institutions that affect the overall management of the Company. The Governance Process includes rules and regulations that apply to the Company, procedures, charter, documents, as well as rules that are applied in regulating the relations between the organs.

Based on Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the management system of a Limited Liability Company carried out by 2 (two) bodies or 2 (two) tier system, which consists of the Board of Commissioners and Board of Directors with clear authority and responsibilities in accordance with their respective functions as mandated in the laws and the regulations as well as the Articles of Association. The Company has three main organs: the GMS, the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The Board of Commissioners and Board of Directors have a responsibility to maintain long-term business continuity. Therefore, the Board of Commissioners and Board of Directors need to have common perception of the Company's vision, mission, and corporate culture/value. In addition, there are supporting organs including Internal Audit Unit, Corporate Secretary, GCG Compliance Team, Risk Management Team, Environmental Sustainability Team, and Corporate Social Responsibility Team under the Board of Directors; while the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee are under the Board of Commissioners.

## Struktur Tata Kelola PT Cikarang Listrindo Tbk

Governance Structure of PT Cikarang Listrindo Tbk



## Proses Tata Kelola

Sebagai upaya Struktur Tata Kelola di atas dapat berjalan dengan baik dan memiliki batasan tanggung jawab masing-masing, diperlukan Proses Tata Kelola mengikuti peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, serta serangkaian aturan internal, yang diharapkan dapat menciptakan lingkungan organisasi perusahaan berbasis pengelolaan yang bertanggung jawab.

Perseroan telah menyusun, menerapkan, dan memperbarui kebijakan, aturan, dan prosedur, meliputi antara lain:

## Governance Process

As an effort to enable the above Governance Structure to work well within the limits of its respective responsibilities, a Governance Process is required to follow the applicable rules and regulations, as well as a series of internal rules, both of which are expected to create a corporate organization based on accountable management.

The Company has compiled, implemented, and updated its policies, rules, and procedures, as follows:

**Anggaran Dasar  
Perusahaan**  
Company's Articles  
of Association

Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir adalah sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 09 oleh Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn. tanggal 8 November 2021 yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-0063287.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 10 November 2021 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0196981.AH.01.11. TAHUN 2021 tanggal 10 November 2021.

The latest Articles of Association of the Company are as stated in the Deed No. 09 by Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn. dated November 8, 2021 which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-0063287.AH.01.02.TAHUN 2021 dated November 10, 2021 and has been registered in the Company Register No. AHU-0196981.AH.01.11. TAHUN 2021 dated November 10, 2021.

**Pedoman GCG**  
Code of GCG

Pedoman GCG merupakan landasan dan pedoman yang lebih detail atas peraturan Perseroan berdasarkan kebutuhan unit-unit organisasi dalam mengelola Perseroan.

The Code of GCG is a foundation and detailed guideline of Corporate rules based on the unit organization needs in managing the Company.

Pedoman GCG berlaku sejak tanggal 20 November 2015 yang dicerminkan melalui penandatanganan bersama oleh Direksi dan Dewan Komisaris, dan terakhir diperbarui pada tanggal 18 November 2020.

The Code of GCG has been effective since November 20, 2015 through the joint signing by the Board of Directors and Board of Commissioners, and was last updated on November 18, 2020.

**Pedoman Etika dan  
Perilaku**  
Code of Conduct

Pedoman Etika dan Perilaku adalah seperangkat komitmen yang meliputi etika bisnis Perseroan; etos kerja insan Perseroan; proses sosialisasi, implementasi dan evaluasi, tata cara penanganan dan pelaporan pelanggaran serta pernyataan kepatuhan.

The Code of Conduct is a set of commitments comprising the Company's business ethics; work ethics of the Company's personnel; dissemination, implementation and evaluation, management procedure and reporting of violation as well as compliance statements.

Pedoman Etika dan Perilaku berlaku sejak tanggal 20 November 2015 yang dicerminkan melalui penandatanganan bersama oleh Direksi dan Dewan Komisaris, dan terakhir diperbarui pada tanggal 18 November 2020. Sebagai internalisasi Pedoman Etika dan Perilaku, setiap insan Cikarang Listrindo dan anak perusahaan telah menandatangi pernyataan kepatuhan terhadap Pedoman Etika dan Perilaku, yang disebut Pakta Integritas dimana dokumentasinya disimpan oleh Perseroan.

The Code of Conduct has been effective since November 20, 2015 through the joint signing by the Board of Directors and Board of Commissioners, and was last updated on November 18, 2020. As an internalization of the Code of Conduct, every employee of Cikarang Listrindo and its subsidiary has signed a statement of compliance with the Code of Conduct, called the Integrity Pact, and documented by the Company.

**Piagam Direksi dan  
Dewan Komisaris**  
The Charter of the  
Board of Directors  
and Board of  
Commissioners

Piagam Direksi dan Dewan Komisaris merupakan panduan kerja bagi Direksi dan Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas, tanggung jawab, dan wewenang mereka sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku serta sesuai dengan anggaran dasar dan praktik terbaik GCG untuk mencapai visi dan misi Perseroan.

The Charter of the Board of Directors and Board of Commissioners is a working guideline for each of them in exercising their tasks, duties, and authorities according to applicable law and regulations which are in line with the Company's Articles of Association and aligned with GCG's best practices to achieve the vision and mission of the Company.

Piagam Direksi dan Dewan Komisaris berlaku sejak tanggal 18 November 2015 yang dicerminkan melalui penandatanganan bersama oleh Dewan Komisaris dan Direksi dan terakhir diperbarui pada tanggal 18 November 2020.

The Charter of the Board of Directors and Board of Commissioners has been effective since November 18, 2015 through the joint signing by the Board of Directors and the Board of Commissioners, and was last updated on November 18, 2020.

**Piagam Komite Dewan Komisaris**

**The Charter of the Board of Commissioners' Committees**

Piagam Komite Dewan Komisaris merupakan pedoman pelaksanaan tugas dan tanggung jawab bagi organ-organ pendukung Dewan Komisaris yang terdiri dari Piagam Komite Audit dan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi.

The Charter of the Board of Commissioners' Committees is a guideline for the implementation of duties and responsibilities for the supporting organs of the Board of Commissioners consisting of the Audit Committee Charter and the Nomination and Remuneration Committee Guidelines.

Piagam Komite Audit dan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi masing-masing telah disahkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tentang Piagam Komite Audit No. 2015-X/008/DIR dan No. 2015-X/006/ DIR tentang Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 18 November 2015. Piagam Komite Audit terakhir diperbarui berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 2020-XI/086/ DIR tentang Perubahan atas Piagam Komite Audit tanggal 18 November 2020.

The Audit Committee Charter and the Nomination and Remuneration Committee Guidelines have been ratified based on the Board of Commissioners Decree No. 2015-X/008/DIR regarding Audit Committee Charter and No. 2015-X/006/DIR regarding Nomination and Remuneration Committee Guidelines, dated November 18, 2015. The Audit Committee Charter was last updated based on the Decree of the Board of Commissioners No. 2020-XI/086/DIR regarding Amendments to the Audit Committee Charter dated November 18, 2020.

**Piagam Unit Audit Internal**

**Internal Audit Unit Charter**

Piagam Unit Audit Internal merupakan pedoman organisasi, tugas, tanggung jawab, wewenang, hubungan kerja, dan kode etik dalam menjalankan kegiatan audit internal. Piagam Unit Audit Internal berlaku efektif melalui Surat Keputusan Direksi No. 2015-X/002/ DIR yang ditandatangani oleh Direksi pada tanggal 18 November 2015 dan terakhir diperbarui berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 2020-XI/087/DIR tentang Perubahan atas Piagam Unit Audit Internal tanggal 18 November 2020.

The Charter of the Internal Audit Unit is the guideline for organization, duties, responsibilities, authority, work relationships, and the code of ethics of the Internal Audit Unit in carrying out internal audit duties. The Internal Audit Unit Charter is effective through the Board of Directors Decree No. 2015-X/002/DIR, signed by the Board of Directors on November 18, 2015 and has been updated through the Decree of the Board of Directors No. 2020-XI/087/DIR regarding Amendments to the Internal Audit Unit Charter dated November 18, 2020.

**Peraturan Perusahaan**  
**Company Regulation**

Peraturan Perusahaan disusun sebagai pedoman kerja bagi manajemen dan seluruh karyawan dalam organisasi Perseroan yang ditinjau secara periodik, dan isinya selalu melibatkan masukan karyawan serta memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku, praktik terbaik GCG serta sejalan dengan nilai-nilai perusahaan. Peraturan Perusahaan yang merupakan keputusan Direksi Perseroan, berlaku selama 2 tahun, terakhir disahkan melalui Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja No. Kep. 4/HI.00.00/00.0000.201203020/B/XII/2020 tanggal 23 Desember 2020.

The Company Regulations have been prepared as working guidelines for the management and all the Company's employees, and are reviewed periodically. Its contents always involving employees' input and following applicable laws and regulations, GCG best practices, and in line with the corporate values. The Company Regulations, arranged from the Board of Directors resolution, valid for 2 (two) years, have been ratified through the Decree of the Director General of Industrial Relations Development and Workers' Social Security No. Kep. 4/HI.00.00/00.0000.201203020/B/XII/2020 dated December 23, 2020.

**Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham dan Investor**

**Communication Policy with Shareholders and Investors**

Dokumen Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham dan Investor merupakan acuan dalam pemberian informasi kepada para pemegang saham dan investor. Penyediaan informasi dilakukan secara wajar dan tepat waktu, memungkinkan pemegang saham dan investor untuk melakukan penilaian atas strategi, perkembangan, operasional dan kinerja keuangan Perseroan, serta memungkinkan pemegang saham dan investor terlibat secara aktif dengan Perseroan. Kebijakan ini berlaku efektif sejak tanggal 25 Juli 2019.

The Communication Policy with Shareholders' and Investors' documents is a reference related to provision of information about the Company to shareholders and investors. Provision of information is conducted in a reasonable and timely manner, enabling shareholders and investors to evaluate the Company's strategy, development, operational and financial performance, and allowing shareholders and investors to be actively involved with the Company. This policy has been effective since July 25, 2019.

|   |  |  |
|---|--|--|
| <b>Pedoman Sistem Pengendalian Internal</b><br><b>Internal Control System Guidelines</b>  | Pedoman Sistem Pengendalian Internal Perseroan diterapkan untuk menjamin keandalan informasi keuangan, efektivitas, dan efisiensi dalam proses manajemen Perseroan dan kepatuhan pada hukum dan peraturan yang berlaku. Pedoman ini merupakan bagian dari Pedoman GCG yang berlaku sejak tanggal 20 November 2015 yang ditandatangani bersama oleh Direksi dan Dewan Komisaris, dan terakhir diperbarui pada tanggal 18 November 2020.   | The Guidelines for the Company's Internal Control System are provided to ensure the reliability of financial information, effectiveness, and efficiency in the Company's management process and compliance with the applicable laws and regulations. These guidelines are part of the Code of GCG which have been in effect through joint signing by the Board of Directors and the Board of Commissioners on November 20, 2015, and were last updated on November 18, 2020.   |
| <b>Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa</b><br><b>Goods and Services Procurement Policy</b>  | Kebijakan pengadaan barang dan jasa ini mencakup kriteria dalam pemilihan pemasok atau vendor, mekanisme pengadaan yang transparan, upaya peningkatan kemampuan pemasok atau vendor, dan pemenuhan hak-hak yang berkaitan dengan pemasok atau vendor. Kebijakan ini merupakan bagian dari Pedoman Etika dan Perilaku berlaku sejak tanggal 20 November 2015 dan terakhir diperbarui pada tanggal 18 November 2020 yang ditandatangani bersama oleh Direksi dan Dewan Komisaris.  | The goods and services procurement policy includes criteria in selecting suppliers or vendors, transparent procurement mechanisms, efforts to increase the competency of suppliers or vendors, and fulfillment of rights relating to suppliers or vendors. This policy is part of the Code of Conduct effective since November 20, 2015 and last updated on November 18, 2020, through joint signing by the Board of Directors and the Board of Commissioners.   |
| <b>Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran</b><br><b>Whistleblowing System Policy</b>  | Kebijakan penanganan dan pelaporan pelanggaran pedoman etika dan perilaku (Kebijakan Whistleblowing System) mencakup antara lain jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui sistem Whistleblowing, mekanisme pelaporan, perlindungan, dan jaminan kerahasiaan pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola aduan, dan hasil penanganan dan tindak lanjut pengaduan. Kebijakan ini merupakan bagian dari Pedoman Etika dan Perilaku berlaku sejak tanggal 20 November 2015 yang ditandatangani bersama oleh Direksi dan Dewan Komisaris, dan terakhir diperbarui pada tanggal 18 November 2020. | The policy for handling and reporting violations of the Code of Conduct (Whistleblowing System Policy) covers, among others, types of violations that can be reported through the Whistleblowing system, mechanisms for reporting, protection and guarantee for the confidentiality of the whistleblowers, the handling of violations, the party who manages the violations, and the results of the handling and follow-up of violations. This policy is part of the Code of Conduct which has been valid since November 20, 2015 through joint signing by the Board of Directors and the Board of Commissioners, and was last updated on November 18, 2020. |
| <b>Kebijakan Perusahaan dan Prosedur Operasional Standar Perusahaan</b><br><b>Company Policies and Standard Operating Procedures of the Company</b> | Seperangkat pedoman yang menjabarkan hukum, peraturan dan sasaran yang ditetapkan oleh Direksi bagi manajemen dan seluruh karyawan untuk menjalankan kegiatan operasional serta mendukung penerapan GCG secara konsisten dan berkesinambungan.   | A set of guidelines that outlines the laws, regulations, and targets set by the Board of Directors for the Company's management and all employees to carry out operational activities and support the operation of GCG consistently and continuously.  |

## Hasil Tata Kelola: Penilaian, Pemantauan, dan Peningkatan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Governance Result: Assessment, Monitoring, and Improvement in the Implementation of Good Corporate Governance



Perseroan memiliki komitmen untuk selalu menerapkan standar tata kelola yang terbaik dengan selalu berusaha menerapkan praktik tata kelola perusahaan yang baik yang merujuk pada standar yang lebih tinggi.

Sesuai Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Perseroan sebagai perusahaan terbuka wajib untuk melakukan pengukuran terhadap penerapan GCG yang dilakukan melalui penilaian. Perseroan melakukan penilaian penerapan GCG secara konsisten setiap tahunnya untuk mengetahui tingkat kecukupan penerapan GCG di lingkungan Perseroan. Penilaian yang dilakukan oleh Perseroan menggunakan berbagai acuan standar praktik terbaik yang berlaku.

Perseroan melakukan evaluasi penerapan GCG berdasarkan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) yang dilakukan secara internal oleh Tim Kepatuhan GCG.

The Company is committed to implementing the best governance standards by continually improving the good corporate governance practices that refer to higher standards.

In accordance with OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of the Corporate Governance Guidelines for Public Companies, the Company as a public company is required to evaluate the application of GCG through a series of assessments. The Company evaluates the application of GCG consistently every year to determine its level of adequacy. The evaluation uses various applicable best practice standards.

The Company conducts evaluation of GCG implementation based on OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance Guidelines for Public Companies and ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS), conducted internally by the GCG Compliance Team.

## Evaluasi Penerapan GCG berdasarkan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan telah melaksanakan seluruh peraturan yang dikeluarkan OJK, dan akan terus berupaya melakukan perbaikan untuk menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan, khususnya terkait Pedoman GCG bagi perusahaan terbuka yang diatur berdasarkan Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, yang dijabarkan dalam Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Pedoman tersebut yang memuat aspek, prinsip dan rekomendasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik berguna untuk mendorong penerapan praktik GCG sesuai dengan praktik internasional yang patut diteladani perusahaan terbuka. Perseroan wajib menerapkan pedoman tersebut; dan jika belum menerapkannya, Perseroan wajib menjelaskan alasan tidak diterapkannya pedoman tersebut. Pengungkapan penerapan atas rekomendasi dalam pedoman tersebut disampaikan dalam laporan tahunan perusahaan terbuka.

Berdasarkan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015, standar penerapan GCG yang mencakup 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip GCG. Rekomendasi penerapan aspek dan prinsip GCG dalam Pedoman Tata Kelola adalah standar penerapan aspek dan prinsip GCG yang harus diterapkan Perseroan.

**Evaluation of GCG Implementation based on OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance Guidelines for Public Companies**

As a public company, the Company has incorporated all regulations issued by the OJK and will continue to make improvements to create added value for the shareholders and stakeholders, specifically related to the GCG Guidelines of a public company regulated under OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 dated November 16, 2015 concerning the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies, described in OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 dated November 17, 2015 concerning Corporate Governance Guidelines for Public Companies. The guidelines contain the aspects, principles, and recommendations of GCG and the application of GCG practices in accordance with international practices that should be emulated by a public company. The Company is required to implement these guidelines; and if it has not done so, it is obliged to explain the reasons. Disclosure of the implementation of the recommendations in the guidelines is presented in the annual report of a public company.

With reference to OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015, the standard for implementing GCG consist of 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty five) recommendations for the implementation of GCG aspects and principles. Recommendations for the implementation of GCG aspects and principles in the Governance Guidelines are the standard implementation of GCG aspects and principles that must be adopted by the Company.

|  |  |
|--|--|
| Jenis Penilaian<br>Types of Assessment | Self Assessment  |
| Penilai<br>Assessor                    | Tim Kepatuhan GCG<br>GCG Compliance Team   |
| Periode Penerapan<br>Assessment Period | 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021<br>January 1, 2021 to December 31, 2021  |
| Metode Ukur<br>Measurement Method      | Kesesuaian penerapan GCG di lingkup Perseroan dengan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka<br>The conformity of the implementation of GCG within the scope of the Company with the OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance Guidelines for Public Companies |

Adapun uraian penerapannya di lingkup Perseroan dapat disampaikan berikut ini:

**Kesesuaian Perkembangan Penerapan GCG di Lingkup POWR dengan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka**

The conformity of the implementation of GCG within the scope of POWR with the OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance Guidelines for Public Companies

|   |   |
|---|---|
| <b>Aspek 1:</b><br>Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham.   | <b>Aspect 1:</b><br>Relationship between a Public Company and Shareholders in Guaranteeing Shareholders' Rights.  |
| <b>Prinsip 1:</b><br>Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).   | <b>Principle 1:</b><br>Increasing the Value of Organizing a General Meeting of Shareholders (GMS).  |
| <b>Rekomendasi 1:</b><br>Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.  | <b>Recommendation 1:</b><br>The Public Company has a method or technical procedure of voting, both open and closed, that prioritizes independence and the interests of shareholders.  |
| <b>Perseroan telah menerapkan sesuai dengan rekomendasi per 31 Desember 2021.</b><br><br>Perseroan mengatur tata cara RUPS yang dibagikan kepada seluruh pemegang saham yang hadir. Di dalam tata cara RUPS, diatur mengenai pemungutan suara secara tertutup melalui kartu suara yang diberikan kepada para pemegang saham.  | The Company has fulfilled the recommendation as of December 31, 2021.<br><br>The Company arranged the GMS procedures which were distributed to all attending shareholders. The GMS procedures arrange closed voting through a voting card given to shareholders.  |
| <b>Rekomendasi 2:</b><br>Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.   | <b>Recommendation 2:</b><br>All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company attend the Annual GMS.   |
| <b>Perseroan telah menerapkan sesuai dengan rekomendasi per 31 Desember 2021.</b><br><br>Perusahaan selalu berusaha menghadirkan Direksi dan Dewan Komisaris saat RUPST. Ini diantisipasi dengan menjadwalkan RUPST 3-4 bulan sebelumnya sehingga seluruh Direksi dan Komisaris dapat hadir. Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan yang menjabat pada saat RUPST diselenggarakan, hadir untuk seluruh penyelenggaraan RUPST sejak Perseroan menjadi perusahaan terbuka sejak tahun 2016. Sehubungan dengan pandemi COVID-19 yang terjadi sejak awal Maret 2020 di Indonesia yang kemudian diberlakukan Peraturan Pemerintah No. 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Rangka Percepatan Penanganan COVID-19, Instruksi Menteri Dalam Negeri tentang Perpanjangan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Berbasis Mikro dan Mengoptimalkan Posko Penanganan COVID-19 di Tingkat Desa dan Kelurahan untuk Pengendalian Penyebaran COVID-19, Instruksi Menteri Dalam Negeri tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat di Wilayah Jawa dan Bali, serta peraturan terkait lainnya, sehingga RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 dan RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada 2 Juni 2021 dihadiri secara langsung oleh 1 (satu) orang Komisars, dan 2 (dua) orang anggota Direksi. Selanjutnya, RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada 15 Oktober 2021 dihadiri secara langsung oleh 2 (dua) orang anggota Direksi serta dihadiri secara virtual oleh dan 4 (empat) orang anggota Dewan Komisaris dan 2 (dua) orang anggota Direksi. | The Company has fulfilled the recommendation as of December 31, 2021.<br><br>The Company always strives to ensure the presence of the Board of Directors and the Board of Commissioners at the AGMS. This is anticipated by scheduling the AGMS 3-4 months beforehand. All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company, who held that position at the time of the AGMS, were present for every AGMS since the Company was listed in 2016. In connection with the COVID-19 pandemic that has existed since early March 2020 in Indonesia, and was later addressed by Government Regulation No. 21 Year 2020 concerning Large-Scale Social Restrictions in the Context of Accelerating Handling of COVID-19, Instruction from the Minister of Home Affairs regarding the Extension of the Implementation of Micro-Scale Community Activities Restrictions and Optimizing the COVID-19 Handling Posts at Village and Sub-District Levels to Control the Spread of COVID-19, Instruction from the Minister of Home Affairs regarding the Enforcement of Restrictions on Community Activities in the Java and Bali Regions, as well as other related regulations, the Fiscal Year 2021 Annual GMS and Extraordinary GMS held on June 2, 2021, were attended by 1 (one) Commissioner and 2 (two) Directors. Then, the Extraordinary GMS held on October 15, 2021 was attended physically by 2 (two) Directors and attended virtually by 4 (four) Commissioners and 2 (two) Directors. |

|  |  |
|--|--|
| <b>Rekomendasi 3:</b><br>Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.  | <b>Recommendation 3:</b><br>A summary of GMS Resolutions is available on the Company's website for at least 1 (one) year.  |
| <b>Perseroan telah menerapkan sesuai dengan rekomendasi per 31 Desember 2021.</b><br><br>Sebagaimana diwajibkan dalam peraturan OJK mengenai situs web dan untuk keterbukaan informasi, Perseroan telah menampilkan Risalah RUPS pada situs webnya sejak tahun 2016.   | The Company has fulfilled the recommendation as of December 31, 2021.<br><br>As required in OJK regulation regarding websites and information disclosure, the Company has disclosed the summary of minutes of the GMS on its website since 2016.   |
| <b>Prinsip 2:</b><br>Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.  | <b>Principle 2:</b><br>Improving Communication Quality of the Public Company with Shareholders and Investors.  |
| <b>Rekomendasi 4:</b><br>Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.   | <b>Recommendation 4:</b><br>The Public Company has a communication policy with shareholders and investors.   |
| <b>Perseroan telah menerapkan sesuai dengan rekomendasi per 31 Desember 2021.</b><br><br>Perseroan memiliki kebijakan menyeluruh mengenai tata cara komunikasi dengan pemegang saham dan investor sejak 25 Juli 2019 yang berlaku khususnya untuk fungsi Hubungan Investor (Investor Relations).   | The Company has fulfilled the recommendation as of December 31, 2021.<br><br>Since July 25, 2019, the Company has a comprehensive policy on the communication procedures with shareholders and investors, which applies specifically to Investor Relations.  |
| <b>Rekomendasi 5:</b><br>Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor dalam situs web.  | <b>Recommendation 5:</b><br>A Public Company discloses the communication policy with shareholders and investors on the website.  |
| <b>Perseroan telah menerapkan sesuai dengan rekomendasi per 31 Desember 2021.</b><br><br>Perseroan memiliki kebijakan komunikasi yang tersedia pada situs web Perseroan.   | The Company has fulfilled the recommendation as of December 31, 2021.<br><br>The Company has a communication policy available on the Company's website.  |
| <b>Aspek 2:</b><br>Fungsi dan Peran Dewan Komisaris.   | <b>Aspect 2:</b><br>Functions and Roles of the Board of Commissioners.   |
| <b>Prinsip 3:</b><br>Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.   | <b>Principle 3:</b><br>Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners.   |
| <b>Rekomendasi 6:</b><br>Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.   | <b>Recommendation 6:</b><br>The determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the Public Company.  |
| <b>Perseroan telah menerapkan sesuai dengan rekomendasi per 31 Desember 2021.</b><br><br>Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 1 (satu) Komisaris Utama dan 6 (enam) orang anggota Dewan Komisaris; yang 3 (tiga) orang di antaranya adalah Komisaris Independen. Jumlah anggota Dewan Komisaris untuk saat ini dirasakan paling efektif dengan masing-masing pihak telah memiliki keahlian dan pengalaman yang saling melengkapi untuk menjalankan fungsi pengawasan terhadap Direksi. | The Company has fulfilled the recommendation as of December 31, 2021.<br><br>The Company's Board of Commissioners consists of 1 (one) President Commissioner and 6 (six) members of the Board of Commissioners; 3 (three) of whom are Independent Commissioners. The current number of Commissioners is considered effective considering their expertise and experience to carry out the oversight function of the Board of Directors. |

**Rekomendasi 7:**

Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.

**Perseroan telah menerapkan sesuai dengan rekomendasi per 31 Desember 2021.**

Dalam memilih komposisi anggota Dewan Komisaris, Perseroan memperhatikan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan untuk dapat menjalankan fungsi pengawasan terhadap Direksi secara menyeluruh. Hal ini dapat terlihat dari keberagaman pada komposisi Dewan Komisaris Perseroan, sebagaimana tampak dari profil masing-masing anggota Dewan Komisaris yang terdapat dalam Laporan Tahunan ini. Keahlian, pengetahuan, dan pengalaman masing-masing anggota Dewan Komisaris sangat beragam, dari sektor keuangan, bisnis, teknis, dan lainnya. Setiap anggota Dewan Komisaris merupakan ahli di bidang-bidang tersebut, sehingga dapat memberikan masukan, arahan, dan pengawasan kepada Direksi.

**Prinsip 4:**

Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.

**Rekomendasi 8:**

Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.

**Perseroan telah menerapkan sesuai dengan rekomendasi per 31 Desember 2021.**

Dalam rangka mewujudkan fungsi Dewan Komisaris yang efektif, diperlukan pejabat yang kompeten, dengan komposisi, struktur, proses, dan cakupan tugas serta tanggung jawab yang sesuai. Terpenuhinya hal tersebut membuat dinamika dalam rapat Dewan Komisaris terwujud dan keputusan-keputusan yang diambil sesuai dengan kepentingan organisasi, sehingga menghasilkan kinerja yang lebih baik. Mekanisme *self-assessment* Dewan Komisaris yang berlaku memungkinkan setiap anggotanya secara rahasia menilai keterlibatan dan kontribusi anggota lainnya; termasuk mengidentifikasi kekuatan, kontribusi, dan peluang pengembangan diri mereka masing-masing.

**Rekomendasi 9:**

Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.

**Perseroan telah menerapkan sesuai dengan rekomendasi per 31 Desember 2021.**

Hal ini diungkapkan dalam Laporan Tahunan bagian pembahasan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.

**Recommendation 7:**

The determination of the composition of the Board of Commissioners considers the variety of expertise, knowledge, and experience required.

**The Company has fulfilled the recommendation as of December 31, 2021.**

In determining the composition of the Board of Commissioners, the Company considers the expertise, knowledge, and experience needed to be able to carry out the oversight function of the Board of Directors as a whole. This can be seen from the diversity in the composition of the Company's Board of Commissioners, as seen from the profiles of each member of the Board of Commissioners contained in this Annual Report. The expertise, knowledge, and experience of each member are very diverse, from the sectors of financial, business, technique, and others. Each member of the Board of Commissioners is an expert in his or her respective field and so can provide input, direction, and supervision to the Board of Directors.

**Principle 4:**

Improving the Quality of the Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.

**Recommendation 8:**

The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess its performance.

**The Company has fulfilled the recommendation as of December 31, 2021.**

In order to realize an effective function of the Board of Commissioners, competent officials are required with appropriate composition, structure, process, and proper scope of duties and responsibilities. The fulfillment of this requirement will result in the dynamics in the Board of Commissioners' meeting and the decisions taken are in accordance with the organization's interest in generating a higher performance. The applicable self-assessment mechanism of the Board of Commissioners allows each member to secretly assess the involvement and contribution of other members; including identifying their respective strengths, contributions, and development opportunities.

**Recommendation 9:**

The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Annual Report of the Public Company.

**The Company has fulfilled the recommendation as of December 31, 2021.**

It was disclosed in the Annual Report, under the section of Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors.

|   |   |
|---|---|
| <p><b>Rekomendasi 10:</b><br/>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p>   | <p><b>Recommendation 10:</b><br/>The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of the members of the Board of Commissioners if involved in financial crimes.</p>  |
| <p><b>Perseroan telah menerapkan sesuai dengan rekomendasi per 31 Desember 2021.</b></p> <p>Perseroan memiliki ketentuan mengenai pengunduran diri Dewan Komisaris yang terdapat dalam Piagam Direksi dan Dewan Komisaris dan Anggaran Dasar, sedangkan moralitas dan budaya beretika terkait dengan kejahatan keuangan diatur secara mendasar dalam Pedoman Etika dan Perilaku.</p>  | <p>The Company has fulfilled the recommendation as of December 31, 2021.</p> <p>The Company has provisions regarding the resignation of the Board of Commissioners in the Charter of the Board of Directors and Board of Commissioners and Articles of Association, while morality and ethical culture related to financial crimes are fundamentally regulated in the Code of Conduct.</p>  |
| <p><b>Rekomendasi 11:</b><br/>Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.</p>   | <p><b>Recommendation 11:</b><br/>The Board of Commissioners or Committee performing the Nomination and Remuneration functions formulates a succession policy in the Nomination process of the member of the Board of Directors.</p>   |
| <p><b>Perseroan telah menerapkan sesuai dengan rekomendasi per 31 Desember 2021.</b></p> <p>Kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi diatur dalam Pedoman Nominasi Komite Nominasi dan Remunerasi. Rencana suksesi dibahas setiap tahun dan pelaksanaan suksesi dijalankan sesuai kebutuhan.</p>   | <p>The Company has fulfilled the recommendation as of December 31, 2021.</p> <p>The succession policy in the nomination process of members of the Board of Directors is regulated in the Nomination and Remuneration Committee guidelines. The succession plan is discussed annually and the succession is carried out as needed.</p>   |
| <p><b>Aspek 3:</b><br/>Fungsi dan Peran Direksi.</p> <p><b>Prinsip 5:</b><br/>Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.</p>   | <p><b>Aspect 3:</b><br/>Functions and Roles of the Board of Directors.</p> <p><b>Principle 5:</b><br/>Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.</p>   |
| <p><b>Rekomendasi 12:</b><br/>Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.</p>   | <p><b>Recommendation 12:</b><br/>The determination of the number of the Board of Directors' members considers the condition of the Public Company, and the effectiveness of decision making.</p>  |
| <p><b>Perseroan telah menerapkan sesuai dengan rekomendasi per 31 Desember 2021.</b></p> <p>Direksi Perseroan terdiri dari Direktur Utama, 1 (satu) Wakil Direktur Utama, dan 3 (tiga) orang Direktur lain sebagai Direktur Teknik, Direktur Komersial, dan Direktur Keuangan. Direktur Teknik Perseroan juga merupakan Direktur Independen. Penentuan struktur anggota Direksi berdasarkan besarnya kegiatan usaha, peraturan perundang-undangan serta struktur kepemilikan. Jumlah anggota Direksi untuk saat ini dirasakan paling efektif dengan masing-masing pihak telah memiliki keahlian dan pengalaman yang saling melengkapi dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan.</p> | <p>The Company has fulfilled the recommendation as of December 31, 2021.</p> <p>The Company's Board of Directors consists of President Director, 1 (one) Vice President Director, and 3 (three) other Directors serving as the Technical Director, Commercial Director, and Finance Director. The Company's Technical Director is also an Independent Director. Determination of the structure of the Board of Directors is based on the size of business activities, legislation, and ownership structure. The current number of members of the Board of Directors is considered the most effective with each party having complementary expertise and experience to manage the Company's business activities.</p> |

**Rekomendasi 13:**

Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.

**Perseroan telah menerapkan sesuai dengan rekomendasi per 31 Desember 2021.**

Dalam memilih komposisi anggota Direksi, Perseroan memperhatikan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan untuk dapat menjalankan kegiatan usaha Perseroan dengan maksimal. Ini terlihat dari keberagaman pada komposisi Direksi Perseroan, sebagaimana tampak pada profil masing-masing anggota Direksi dalam Laporan Tahunan ini. Keahlian, pengetahuan, dan pengalaman masing-masing anggota Direksi sangat beragam, yaitu dari berasal dari sektor keuangan, bisnis, teknis, dan lainnya. Setiap anggota Direksi memiliki keahlian di bidang-bidang tersebut, sehingga mereka dapat menjalankan Perseroan untuk dapat menghasilkan kinerja terbaik.

**Rekomendasi 14:**

Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.

**Perseroan telah menerapkan sesuai dengan rekomendasi per 31 Desember 2021.**

Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki latar belakang keuangan, baik pendidikan maupun pengalaman kerja di perusahaan sebelumnya, sebagaimana ditunjukkan pada profil masing-masing Direksi di Laporan Tahunan.

**Prinsip 6:**

Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.

**Rekomendasi 15:**

Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi.

**Perseroan telah menerapkan sesuai dengan rekomendasi per 31 Desember 2021.**

Dalam rangka mewujudkan fungsi Direksi yang efektif, diperlukan pejabat yang kompeten, dengan komposisi, struktur, proses, dan cakupan tugas dan tanggung jawab yang sesuai. Terpenuhinya hal tersebut membuat dinamika dalam rapat Direksi terwujud dan keputusan-keputusan yang sesuai dengan kepentingan organisasi dapat diambil, sehingga menghasilkan kinerja yang lebih baik. Mekanisme *self-assessment* Direksi yang berlaku di Perseroan memungkinkan setiap anggotanya secara rahasia menilai keterlibatan dan kontribusi anggota lainnya; termasuk mengidentifikasi kekuatan, kontribusi, dan peluang pengembangan diri mereka masing-masing. Hasil dari *self-assessment* Direksi ditinjau oleh Dewan Komisaris, dan selanjutnya Dewan Komisaris akan memberikan tinjauan dan masukan untuk Direksi.

Direksi menindaklanjuti tinjauan atau masukan dari Dewan Komisaris untuk meningkatkan efektivitas kinerja Direksi.

**Recommendation 13:**

Determination of the composition of the members of the Board of Directors considers the variety of expertise, knowledge, and experience required.

**The Company has fulfilled the recommendation as of December 31, 2021.**

In setting up the composition of the members of the Board of Directors, the Company pays attention to the expertise, knowledge, and experience needed to be able to carry out the Company's business activities to the maximum level. This can be seen from the diversity in the composition of the Company's Directors, as shown by the profile of each member of the Board of Directors in this Annual Report. The expertise, knowledge, and experience of each member of the Board of Directors are diverse, from the sectors of financial, business, technique, and others. Each member has expertise in his or her field, so the Company can be run for the best performance results.

**Recommendation 14:**

Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.

**The Company has fulfilled the recommendation as of December 31, 2021.**

The member of the Board of Directors who is in-charge of accounting or finance has the proper financial background, both in terms of education and work experience in previous companies, as shown in the profile of each member of the Board of Directors in the Annual Report.

**Principle 6:**

Improving the Quality of the Duties and Responsibilities of the Board of Directors.

**Recommendation 15:**

The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.

**The Company has fulfilled the recommendation as of December 31, 2021.**

In order to create an effective function of the Board of Directors, competent officers are needed, with composition, structure, process, and proper duties and responsibilities. Fulfillment of such matters will create dynamics in the Board of Directors' meeting and decisions appropriate to the organization's interests can be taken, resulting in better performance. The self-assessment mechanism of the Board of Directors prevailing in the Company allows each member to secretly assess the involvement and contribution of other members; including identifying their strengths, contributions, and personal development opportunities. The results of the self-assessment of the Board of Directors will be reviewed by the Board of Commissioners, and subsequently, the Board of Commissioners will provide a review and input for the Board of Directors.

The Board of Directors follows up the review or input from the Board of Commissioners to improve the effectiveness of the Board of Directors' performance.

|   |  |
|---|--|
| <p><b>Rekomendasi 16:</b><br/>Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.</p>  | <p><b>Recommendation 16:</b><br/>The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed through the Annual Report of the Public Company.</p>  |
| <p><b>Perseroan telah menerapkan sesuai dengan rekomendasi per 31 Desember 2021.</b><br/><br/>Hal ini diungkapkan dalam Laporan Tahunan bagian pembahasan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.</p>  | <p>The Company has fulfilled the recommendation as of December 31, 2021.<br/><br/>It was disclosed in the Annual Report under the section of Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors.</p>  |
| <p><b>Rekomendasi 17:</b><br/>Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p>   | <p><b>Recommendation 17:</b><br/>The Board of Directors has a policy related to the resignation of members of the Board of Directors if involved in financial crimes.</p>  |
| <p><b>Perseroan telah menerapkan sesuai dengan rekomendasi per 31 Desember 2021.</b><br/><br/>Perseroan memiliki ketentuan mengenai pengunduran diri Direksi dalam Piagam Direksi dan Dewan Komisaris dan Anggaran Dasar, sedangkan moralitas dan budaya beretika terkait dengan kejadian keuangan diatur secara mendasar dalam Pedoman Etika dan Perilaku.</p> | <p>The Company has fulfilled the recommendation as of December 31, 2021.<br/><br/>The Company has provisions regarding the resignation of the Board of Directors in the Charter of the Board of Directors and Board of Commissioners and Articles of Association, while morality and ethical culture related to financial crimes are fundamentally regulated in the Code of Conduct.</p> |
| <p><b>Aspek 4:</b><br/>Partisipasi Pemangku Kepentingan.</p> <p><b>Prinsip 7:</b><br/>Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.</p>   | <p><b>Aspect 4:</b><br/>Stakeholders' Participation.</p> <p><b>Principle 7:</b><br/>Improving the Corporate Governance Aspect through Stakeholders' Participation.</p>   |
| <p><b>Rekomendasi 18:</b><br/>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>.</p>   | <p><b>Recommendation 18:</b><br/>The Public Company has a policy to prevent insider trading.</p>   |
| <p><b>Perseroan telah menerapkan sesuai dengan rekomendasi per 31 Desember 2021.</b><br/><br/>Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> yang ditetapkan dalam Pedoman Etika dan Perilaku, yang dapat diakses dalam situs web Perseroan.</p>   | <p>The Company has fulfilled the recommendation as of December 31, 2021.<br/><br/>The Company has a policy to prevent insider trading, which is stipulated in the Code of Conduct, and which can be accessed on the Company's website.</p>   |
| <p><b>Rekomendasi 19:</b><br/>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti-korupsi dan anti-fraud.</p>  | <p><b>Recommendation 19:</b><br/>The Public Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.</p>  |
| <p><b>Perseroan telah menerapkan sesuai dengan rekomendasi per 31 Desember 2021.</b><br/><br/>Perseroan memiliki Kebijakan Anti-Korupsi dan Anti-Fraud yang ditetapkan dalam Pedoman Etika dan Perilaku, yang dapat diakses dalam situs web Perseroan.</p>  | <p>The Company has fulfilled the recommendation as of December 31, 2021.<br/><br/>The Company has an Anti-Corruption and Anti-Fraud Policy which is stipulated in the Code of Conduct, which can be accessed on the Company's website.</p>   |

**Rekomendasi 20:**

Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.

**Perseroan telah menerapkan sesuai dengan rekomendasi per 31 Desember 2021.**

Dalam rangka mewujudkan praktik tata kelola yang baik, Perseroan telah memiliki kebijakan pengadaan barang dan jasa yang ditetapkan dalam Pedoman Etika dan Perilaku, yang dapat diakses dalam situs web Perseroan. Dalam kebijakan ini tercantum kriteria dalam pemilihan pemasok atau vendor, mekanisme pengadaan yang transparan, upaya peningkatan kemampuan pemasok atau vendor, dan pemenuhan hak-hak yang berkaitan dengan pemasok atau vendor.

**Rekomendasi 21:**

Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditor.

**Perseroan telah menerapkan sesuai dengan rekomendasi per 31 Desember 2021.**

Dalam menjalankan hubungan dengan kreditor, Perseroan selalu tunduk dan patuh sesuai dengan apa yang diperjanjikan dalam perjanjian antara Perseroan dan kreditor. Perseroan memiliki kebijakan pemenuhan hak-hak kreditor yang ditetapkan dalam Pedoman Etika dan Perilaku, yang dapat diakses dalam situs web Perseroan.

**Rekomendasi 22:**

Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan Whistleblowing System.

**Perseroan telah menerapkan sesuai dengan rekomendasi per 31 Desember 2021.**

Perseroan memiliki kebijakan Whistleblowing System yang ditetapkan dalam Pedoman Etika dan Perilaku, yang dapat diakses dalam situs web Perseroan.

**Rekomendasi 23:**

Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.

**Perseroan telah menerapkan sesuai dengan rekomendasi per 31 Desember 2021.**

Dalam kebijakan Pedoman Etika dan Perilaku, Perseroan telah menyatakan bahwa Perseroan mempunyai kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan atau pengelolaan remunerasi yang pantas, yang secara umum mengikuti aturan yang dapat dibandingkan dan kompetitif dengan industri sejenis.

**Recommendation 20:**

The Public Company has a policy on the selection and improvement of the capabilities of suppliers or vendors.

The Company has fulfilled the recommendation as of December 31, 2021.

To realize good governance practices, the Company has a policy for the procurement of goods and services as stipulated in the Code of Conduct, which can be accessed on the Company's website. In this policy, there are criteria for selection of suppliers or vendors, transparent procurement mechanism, efforts to improve the suppliers or vendors capabilities, and fulfillment of rights relating to suppliers or vendors.

**Recommendation 21:**

The Public Company has a policy on fulfilling the creditors' rights.

The Company has fulfilled the recommendation as of December 31, 2021.

In maintaining relationships with creditors, the Company adheres to and complies with the terms agreed in the agreement between the Company and creditors. The Company provides a policy fulfilling the creditors' rights stipulated in the Code of Conduct, which can be accessed on the Company's website.

**Recommendation 22:**

The Public Company has a policy of Whistleblowing System.

The Company has fulfilled the recommendation as of December 31, 2021.

The Company has a Whistleblowing System policy which is stipulated in the Code of Conduct, which can be accessed on the Company's website.

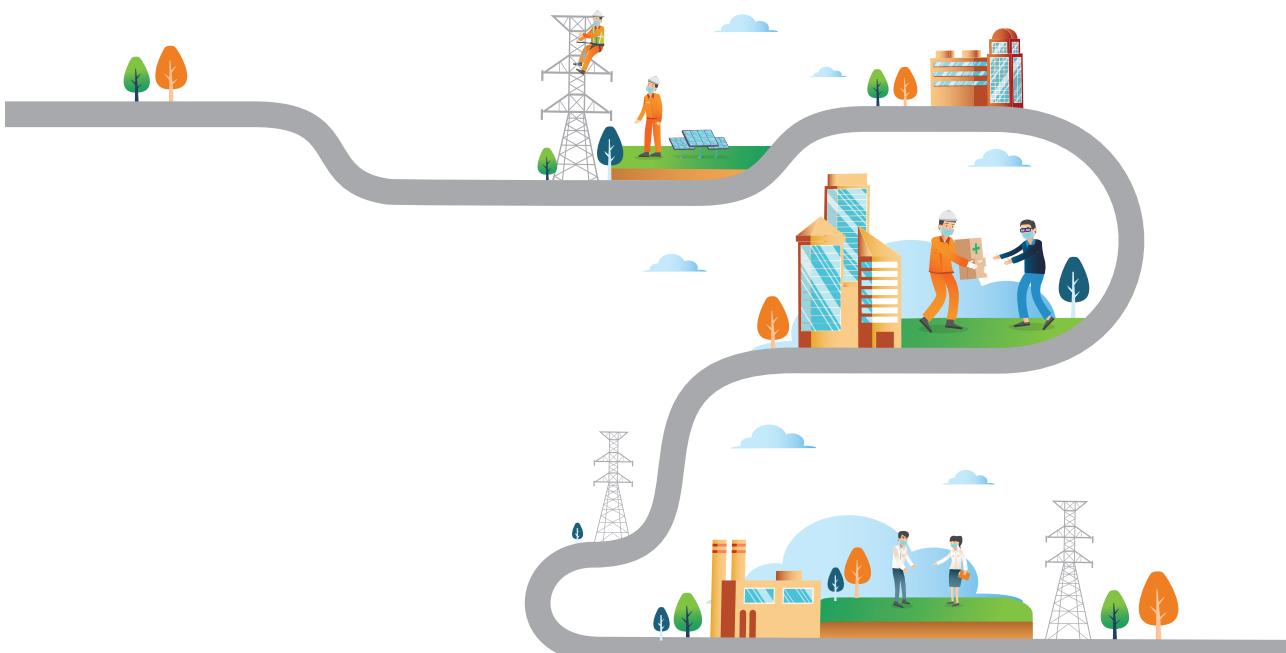
**Recommendation 23:**

The Public Company has a long-term incentive policy for the Board of Directors and employees.

The Company has fulfilled the recommendation as of December 31, 2021.

In the Code of Conduct, the Company has stated that the Company has a long-term incentives policy to the Board of Directors and employees or appropriate remuneration policy, which generally follows the rules that are comparable and competitive with similar industries.

| Aspek 5:<br>Keterbukaan Informasi.   | Aspect 5:<br>Information Disclosure.  |
|--|---|
| <b>Prinsip 8:</b><br><b>Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.</b> <p>Rekomendasi 24:<br/>           Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.</p> <p><b>Perseroan telah menerapkan sesuai dengan rekomendasi per 31 Desember 2021.</b></p> <p>Selain situs web, Perseroan telah memanfaatkan teknologi informasi dan aplikasi media sosial lainnya seperti melalui sarana pelaporan elektronik terintegrasi emiten dan perusahaan publik yang disediakan oleh Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan, surel (<i>email</i>), Instagram, dan LinkedIn.</p> | <b>Principle 8:</b><br><b>Improving the Implementation of Information Disclosure.</b> <p>Recommendation 24:<br/>           The Public Company takes benefit from the application of a broader information technology other than the website as media of information disclosure.</p> <p>The Company has fulfilled the recommendation as of December 31, 2021.</p> <p>In addition to the website, the Company has utilized information technology and other social media applications such as integrated electronic reporting tools for issuers and public companies provided by the Indonesian Stock Exchange and Financial Services Authority, <i>email</i>, Instagram, and LinkedIn.</p> |
| <b>Rekomendasi 25:</b><br><p>Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.</p> <p><b>Perseroan telah menerapkan sesuai dengan rekomendasi per 31 Desember 2021.</b></p> <p>Perseroan telah mengungkapkan daftar pemegang saham yang mempunyai saham Perseroan lebih dari 5% (lima persen) per 31 Desember 2021 dalam Laporan Tahunan dan situs web Perseroan.</p>   | <p>Recommendation 25:<br/>           The Annual Report of the Public Company discloses the ultimate beneficial owners in share ownership of the Public Company of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owner in share ownership of the Public Company through major and controlling shareholders.</p> <p>The Company has fulfilled the recommendation as of December 31, 2021.</p> <p>The Company has disclosed a list of shareholders' ownership of at least 5% (five percent) as of December 31, 2021 in the Annual Report and website of the Company.</p>  |



## Evaluasi Penerapan GCG Berdasarkan Parameter ASEAN Corporate Governance Scorecard

### Dasar Penilaian, Metode, dan Parameter

ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) diharapkan dapat meningkatkan standar tata kelola Perusahaan Terbuka/Emiten di negara-negara ASEAN dan meningkatkan kelayakannya bagi investor. Metodologi penilaian terdiri dari 2 (dua) tahapan yang dikelompokkan sebagai berikut:

- Level 1 mencakup item yang menggambarkan standar minimum yang diharapkan untuk diterapkan di setiap negara anggota ASEAN dan mencakup peraturan perundangan serta prinsip OECD.
- Level 2 terdiri dari item bonus yang merefleksikan praktik baik melebihi ekspektasi standar minimum, serta item penalti yang merefleksikan praktik tata kelola yang buruk.

Kedua tahapan ACGS diatas memiliki 5 (lima) aspek, yang dikelompokkan sebagai berikut:

- Prinsip A : Hak-Hak Pemegang Saham
- Prinsip B : Perlakuan Setara terhadap Para Pemegang Saham
- Prinsip C : Peran Pemangku Kepentingan
- Prinsip D : Pengungkapan dan Transparansi
- Prinsip E : Tanggung Jawab Dewan

Penilaian yang dilakukan Perseroan dengan informasi penilaian sebagai berikut:

- Telah diungkapkan atau praktik sesuai kriteria (“Ya”);
- Belum diungkapkan atau telah diungkapkan namun belum sesuai dan/atau belum cukup untuk menjawab kriteria ACGS (“Tidak”); dan
- Tidak terdapat praktik di periode pengujian (“N/A”).

## Evaluation of GCG Implementation Based on ASEAN Corporate Governance Scorecard

### Basis of Assessment, Methods, and Parameters

The ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) is expected to improve the standard of corporate governance of a Public Company/Issuer in ASEAN countries and increase its rating for the investors. The assessment methodology consists of 2 (two) levels which are grouped as follows:

- Level 1 covers items that describe the minimum standards expected to be applied in each ASEAN country and includes prevailing laws and OECD principles.
- Level 2 consists of bonus items that reflect good practice exceeding the minimum standard expectations, as well as penalty items that reflect poor governance practices.

Both of the ACGS stages consist of 5 (five) aspects, which are grouped in the following sections:

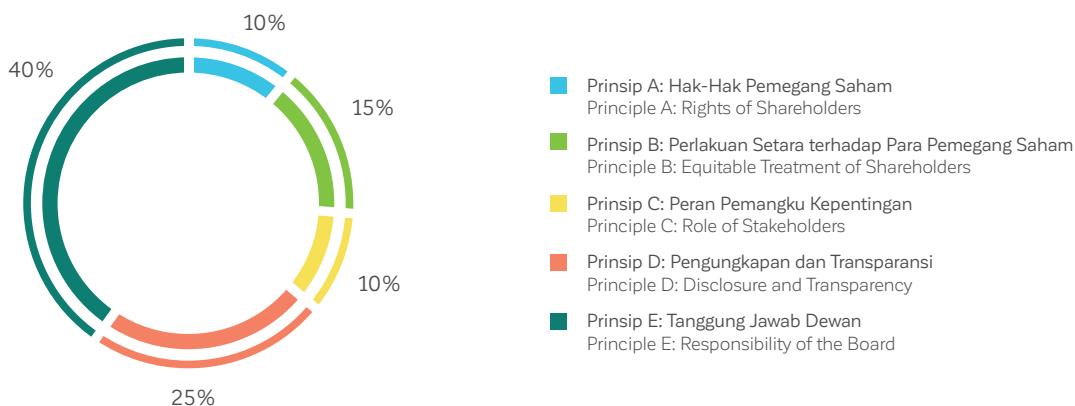
- Principle A : Rights of Shareholders
- Principle B : Equitable Treatment of Shareholders
- Principle C : Role of Stakeholders
- Principle D : Disclosure and Transparency
- Principle E : Responsibilities of the Board

The assessment is conducted by the Company with the following assessment information:

- Has been disclosed or practiced according to criteria (“Yes”);
- Has not been disclosed, or has been disclosed but not yet appropriate or not in accordance with the ACGS criteria (“No”); and
- There is no practice in the assessment period (“N/A”).

## 5 Aspek Penilaian ASEAN CG Scorecard

5 Aspects of the ASEAN CG Scorecard Assessment



### Penilaian Berdasarkan ASEAN CG Scorecard Tahun 2021

Dalam rangka memastikan terjadinya peningkatan kualitas praktik terbaik GCG, Perseroan melakukan penilaian internal (*self-assessment*) secara berkala terhadap kualitas penerapan praktik GCG Perseroan berdasarkan standar kriteria ACGS dan peraturan OJK.

### Assessment Based on the ASEAN CG Scorecard Criteria in 2021

In order to ensure an increment in the quality of the GCG best practices, the Company conducts self-assessments regularly to assess the quality of Company's GCG implementation based on ACGS and OJK regulation.

|  |   |
|--|---|
| Jenis Penilaian<br>Types of Assessment | Self-Assessment   |
| Penilai<br>Assessor                    | Tim Kepatuhan GCG<br>GCG Compliance Team  |
| Periode Penerapan<br>Assessment Period | 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021<br>January 1, 2021 to December 31, 2021 |
| Tahun Ukur<br>Measurement Year         | Tahun Buku 2021<br>Fiscal Year 2021   |
| Metode Ukur<br>Measurement Method      | ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS)   |

Rincian hasil penilaian penerapan GCG Perseroan dengan ACGS untuk tahun 2021 sebagai berikut:

The details of the assessment results of the Company's GCG implementation through ACGS for the year 2021 are as follows:

| Aspek<br>Review Aspects  | Jumlah Item<br>Total Items | Tidak Terdapat<br>Item(s) Not<br>Applicable | Telah<br>Diungkapkan<br>Items Adopted | Tingkat<br>Pemenuhan<br>Adoption Rate |
|--|----------------------------|---|---------------------------------------|---------------------------------------|
| Prinsip A - Hak-Hak Pemegang Saham<br>Principle A - Rights of Shareholders                                     | 21                         | 1   | 19                                    | 95,0%                                 |
| Prinsip B - Perlakuan Setara terhadap Para Pemegang Saham<br>Principle B - Equitable Treatment of Shareholders | 15                         | 2   | 13                                    | 100,0%                                |
| Prinsip C - Peran Pemangku Kepentingan<br>Principle C - Role of Stakeholders                                   | 13                         | -   | 13                                    | 100,0%                                |
| Prinsip D - Pengungkapan dan Transparansi<br>Principle D - Disclosure and Transparency                         | 32                         | -   | 27                                    | 84,4%                                 |
| Prinsip E - Tanggung Jawab Dewan<br>Principle E - Responsibility of the Board                                  | 65                         | -   | 48                                    | 73,8%                                 |
| Bonus  | 13                         | -   | 4                                     | 30,8%                                 |
| Penalty<br>Penalty   | 25                         | -   | 24                                    | 96,0%                                 |
| Rata-rata<br>Average   | 184                        | 3   | 148                                   | 81,8%                                 |

Hasil self-assessment Perseroan tahun buku 2021 menunjukkan perolehan tingkat penerapan ACGS sebesar 81,8 dari skala 100. Hasil tersebut menunjukkan peningkatan dari hasil self-assessment tahun buku 2020 dengan perolehan tingkat penerapan ACGS sebesar 78,9 dari skala 100.

Peningkatan perolehan skor implementasi GCG di tahun 2021 dihasilkan dari:

- Perseroan menyediakan profil kandidat Direksi dan Dewan Komisaris sebagai bahan mata acara rapat keenam RUPS Tahunan tanggal 2 Juni 2021. Profil dipublikasikan pada tanggal yang sama dengan Panggilan RUPS Tahunan (11 Mei 2021).
- Perseroan telah mengungkapkan pernyataan bahwa Transaksi Pihak Terkait telah dilaksanakan secara adil dan wajar dalam Laporan Tahunan 2021.
- Laporan Keuangan Tahunan 2020 yang telah diaudit diterbitkan dalam waktu 120 hari sejak akhir tahun buku, yaitu pada 28 April 2021.

The Company's self-assessment result in 2021 shows an adoption rate of ACGS of 81.8 from a scale of 100. This result shows an increase from the self-assessment results in 2020 with an adoption rate of ACGS of 78.9 from a scale of 100.

The improvement of the score of GCG implementation in 2021 resulted from the following:

- The Company provided the profiles of the Board of Directors and Board of Commissioners as material for the sixth agenda of the Annual GMS on June 2, 2021. The profiles were published on the same date as the Notice of Annual GMS (May 11, 2021).
- The Company released a statement that Related Party Transactions have been conducted in a fair and at arm's length in the 2021 Annual Report.
- The audited 2020 Annual Financial Statements were published within 120 days since the end of the fiscal year, on April 28, 2021.

- Perseroan telah mengungkapkan peran dan tanggung jawab Direktur Utama dan Komisaris Utama dalam Laporan Tahunan 2021.
- Dalam RUPS Luar Biasa tanggal 15 Oktober 2021, pemungutan suara secara elektronik (e-Voting) melalui sistem eASY.KSEI telah diimplementasikan pertama kalinya dalam RUPS.

#### **Perkembangan Penilaian Penerapan GCG dengan ASEAN CG Scorecard**

Sejak dilakukan pertama kalinya penilaian penerapan GCG dengan ASEAN CG Scorecard di tahun 2018 oleh pihak ketiga independen, Perseroan telah mencatat perkembangan hasil yang menunjukkan peningkatan. Hal ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG sesuai rekomendasi yang muncul. Penilaian juga dikaitkan dengan ketentuan yang berlaku dan praktik-praktik terbaik (best practice) dalam penerapan GCG, sehingga area-area yang memerlukan perbaikan dapat diidentifikasi. Hasil penilaian menjadi masukan yang sangat penting bagi Perseroan dalam implementasi GCG yang efektif dan berkelanjutan.

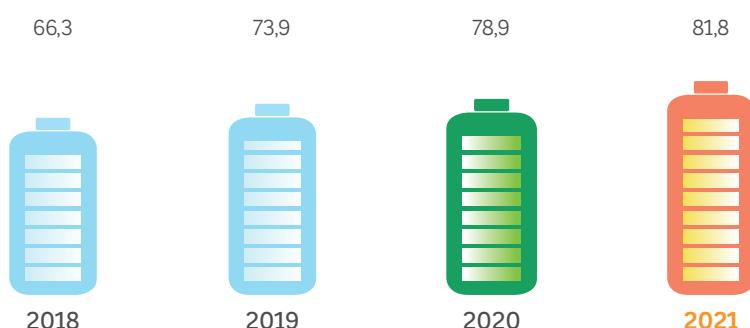
- The Company disclosed the roles and responsibilities of the President Director and President Commissioner in the 2021 Annual Report.
- In the Extraordinary GMS on October 15, 2021, e-Voting through the eASY.KSEI system was implemented for the first time in the GMS.

#### **Development of Assessment of GCG Implementation with ASEAN CG Scorecard**

Since its first assessment on the GCG implementation with ASEAN CG Scorecard in 2018 by an independent third party, the Company has shown improvement in the score results. This reflects the Company's commitment to implementing GCG principles in accordance with the provided recommendations. The assessment is also related to the prevailing regulations and best practices in GCG implementation, so that areas which need improvement can be identified. The assessment results become a very important input for the Company in implementing effective and sustainable GCG.

#### **Perkembangan Tingkat Penerapan GCG dengan ASEAN CG Scorecard**

The Trend of GCG Implementation Adoption Rate using the ASEAN CG Scorecard



### Pemenuhan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Berbasis ASEAN CG Scorecard

ASEAN CG Scorecard (ACGS) disusun dengan membuat kriteria detil sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang telah dijelaskan diatas. Banyaknya kriteria yang ditentukan tersebut tidak dimungkinkan untuk disebut satu-persatu dalam Laporan Tahunan ini. Dalam Laporan Tahunan ini, Perseroan fokus menjelaskan pada pemenuhan kriteria standar tata kelola perusahaan yang disebut dalam ACGS dan juga perbandingannya dengan standar tata kelola perusahaan yang disebut dalam Peraturan OJK dan undang- undang yang berlaku di Indonesia.

Uraian pemenuhan oleh Perseroan terhadap Pedoman Tata Kelola Perusahaan berdasarkan ACGS adalah sebagai berikut:

### Compliance of Corporate Governance with ASEAN CG Scorecard

The ASEAN CG Scorecard (ACGS) was prepared by making detailed criteria in accordance with the principles of corporate governance described above. It is impractical to mention all specified criteria individually in this Annual Report. In this Annual Report, the Company focuses on the criteria fulfillment for corporate governance standards mentioned in the ACGS and also the comparison to the corporate governance standards mentioned in the OJK Regulations and applicable laws in Indonesia.

The detailed description of the Company's compliance with the Corporate Governance Guidelines based on the ACGS is as follows:

| No.  | Kriteria Standar Tata Kelola Perusahaan<br>Criteria for Corporate Governance Standards  | Pemenuhan<br>Compliance                  | Penjelasan (per 31 Desember 2021)<br>Description (as of December 31, 2021)  |
|--|---|--|---|
| <b>Prinsip A - Hak-Hak Pemegang Saham</b><br><b>Principle A - Rights of Shareholders</b> |   |  |   |
| A.1  | Hak Dasar Pemegang Saham<br><br>Basic Shareholders Rights   | Terpenuhi seluruhnya<br><br>Fully comply | Perseroan telah melakukan pembayaran dividen dalam waktu 30 hari setelah (i) diumumkan untuk dividen interim dan (ii) disetujui oleh pemegang saham pada rapat umum untuk dividen final. Hal ini telah sesuai dengan ketentuan dalam ACGS.<br><br>The Company has paid the final dividend within 30 days after (i) it is being announced for the interim dividend and (ii) being approved by shareholders at the general meeting for the final dividend. This is in accordance with the provisions in the ACGS.   |
| A.2  | Hak untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan terkait dengan perubahan-perubahan mendasar dalam Perusahaan<br><br>Right to participate in decisions concerning fundamental corporate changes   | Terpenuhi seluruhnya<br><br>Fully comply | Pemegang saham memiliki hak untuk berpartisipasi dalam setiap perubahan Anggaran Dasar Perseroan, termasuk namun tidak terbatas pada otorisasi penambahan saham dan transfer semua maupun secara substansial atas aset Perseroan. Hal ini telah sesuai dengan ketentuan dalam ACGS.<br><br>Shareholders have the right to participate in the amendments to the Company's Articles of Association, including but not limited to the authorization of additional shares and the transfer of all or substantially all of the Company's assets. This is in accordance with the provisions in the ACGS.  |
| A.3  | Hak untuk berpartisipasi secara efektif dalam RUPS dan mendapatkan informasi terkait prosedur RUPS termasuk prosedur pemungutan suara yang berlaku<br><br>Right to participate effectively and vote in GMS and to be informed of the rules, including voting procedures that govern GMS | Terpenuhi seluruhnya<br><br>Fully comply | Pemegang saham memiliki hak untuk berpartisipasi secara efektif dalam RUPS, termasuk namun tidak terbatas pada mengajukan mata acara RUPS dan menyetujui remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.<br><br>Perseroan juga telah menyediakan tata tertib RUPS yang memuat prosedur pemungutan suara yang berlaku serta risalah hasil RUPS. Hal ini telah sesuai dengan ketentuan dalam ACGS.<br><br>Shareholders have the right to participate effectively in GMS, including but not limited to proposing GMS agenda and approving remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors.<br><br>The Company has also prepared GMS rule of conduct containing applicable voting procedure and minutes of GMS resolution. This is in accordance with the provisions in the ACGS. |

| No.  | Kriteria Standar Tata Kelola Perusahaan<br>Criteria for Corporate Governance Standards   | Pemenuhan<br>Compliance                  | Penjelasan (per 31 Desember 2021)<br>Description (as of December 31, 2021)  |
|--|--|--|---|
| A.4  | Berfungsinya pasar dalam mengendalikan Perusahaan secara efisien dan transparan<br><br>Markets for corporate control should be allowed to function in an efficient and transparent manner                                | Terpenuhi seluruhnya<br><br>Fully comply | Perseroan telah mengungkapkan informasi terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi dan Restrukturisasi Hutang/Modal dalam Laporan Tahunan ini. Hal ini telah sesuai dengan ketentuan dalam ACGS.<br><br>The Company has disclosed information related to Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, and Restructuring of Debt/Capital in this Annual Report. This is in accordance with the provisions in the ACGS.  |
| A.5  | Pelaksanaan hak kepemilikan oleh semua pemegang saham, termasuk institusi, harus difasilitasi<br><br>The exercise of ownership rights by all shareholders, including institutional investors, that should be facilitated | Terpenuhi seluruhnya<br><br>Fully comply | Perseroan telah mengungkapkan praktik untuk mendukung pemegang saham agar tetap terhubung dengan Perseroan selain melalui RUPS. Perseroan secara konsisten memberikan informasi yang komprehensif, terbaru dan tepat kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan melalui situs web Perseroan. Selain itu, Perseroan secara berkala telah mengadakan rapat tatap muka dengan investor dan analis, konferensi, non-deal roadshow, dan paparan publik. Hal ini telah sesuai dengan ketentuan dalam ACGS.<br><br>The Company has disclosed activities to support shareholders to keep connecting with the Company through the GMS. The Company consistently provided comprehensive, updated, and proper information to shareholders and stakeholders through the Company website. In addition, the Company periodically held investor and analyst meetings, conferences, non-deal roadshow, and public exposé. This is in accordance with the provisions in the ACGS. |
| <b>Prinsip B - Perlakuan Setara terhadap Para Pemegang Saham<br/>Principle B - Equitable Treatment of Shareholders</b> |  |  |   |
| B.1 Saham dan hak suara<br><br>Shares and voting rights  |  |  |   |
|  |  | Terpenuhi seluruhnya<br><br>Fully comply | Perseroan hanya mengakui 1 (satu) orang (perorangan atau badan hukum) sebagai pemegang 1 (satu) saham dengan 1 (satu) hak suara atau lebih yang terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham, sebagaimana dinyatakan dalam Anggaran Dasar Perseroan. Hal ini telah sesuai dengan ketentuan dalam ACGS.<br><br>The Company only acknowledges 1 (one) person (individual person or legal entity) as the holder of 1 (one) share with 1 (one) voting right or more as registered in the Shareholders Register, as stated in the Articles of Association of the Company. This is in accordance with the provisions in the ACGS.  |
| B.2 Pemberitahuan RUPS<br><br>Notice of GMS  |  |  |   |
|  |  | Terpenuhi seluruhnya<br><br>Fully comply | Perseroan telah menyediakan pada situs web Perseroan, formulir surat kuasa untuk hadir dalam RUPS kepada seluruh pemegang saham, alternatif pemberian kuasa secara elektronik (e-Proxy) kepada seluruh pemegang saham melalui sistem eASY.KSEI, serta profil kandidat Direksi dan Dewan Komisaris sebagai bahan mata acara rapat keenam RUPS Tahunan tanggal 2 Juni 2021. Hal ini telah sesuai dengan ketentuan dalam ACGS.<br><br>On its website, the Company has provided a power of attorney form for attending the GMS to all shareholders, an alternative to grant power electronically (e-Proxy) to all shareholders through the eASY.KSEI system, as well as profiles of the Board of Directors and Board of Commissioners as material for the sixth agenda of Annual GMS on June 2, 2021. This is in accordance with the provisions in the ACGS.  |

| No.  | Kriteria Standar Tata Kelola Perusahaan<br>Criteria for Corporate Governance Standards   | Pemenuhan<br>Compliance                  | Penjelasan (per 31 Desember 2021)<br>Description (as of December 31, 2021)  |
|--|--|--|---|
| B.3  | Larangan <i>insider trading</i> dan tindakan menguntungkan diri sendiri<br><br>Insider trading and abusive self-dealing should be prohibited   | Terpenuhi seluruhnya<br><br>Fully comply | <p>Perseroan memiliki kebijakan yang melarang penyalahgunaan informasi rahasia oleh orang dalam atau pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan Perseroan untuk keuntungan pribadi, keluarga, atau pihak ketiga lainnya.</p> <p>Atas kepemilikan saham Direksi dan Dewan Komisaris, Perseroan diatur lebih lanjut dalam Piagam Direksi dan Dewan Komisaris.</p> <p>Selama tahun 2021, transaksi perdagangan saham Perseroan yang dilakukan oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris telah dilaporkan ke OJK. Hal ini telah sesuai dengan ketentuan dalam ACGS.</p> <p>The Company has a policy that prohibits misuse of confidential information by insiders or other parties who have special relationship with the Company for their personal, their families', or other third parties' advantage.</p> <p>Share ownership of the Board of Directors and Board of Commissioners is further regulated in the Charter of the Board of Directors and Board of Commissioners.</p> <p>In 2021, the trading transactions of the Company's shares conducted by the members of Board of Directors and Board of Commissioners has been reported to OJK. This is in accordance with the provisions in the ACGS.</p> |
| B.4  | Transaksi dengan pihak berelasi oleh Direktur dan manajemen kunci<br><br>Related party transactions by Directors and key executives  | Terpenuhi seluruhnya<br><br>Fully comply | <p>Dalam Piagam Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah mencakup ketetapan bahwa baik Direksi, Dewan Komisaris, dan pihak lainnya yang memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi ataupun Dewan Komisaris tidak boleh meminjam uang kepada Perseroan. Hal ini telah sesuai dengan ketentuan dalam ACGS.</p> <p>The Charter of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company includes a stipulation that the Board of Directors, the Board of Commissioners, and other parties affiliated with the Board of Directors or the Board of Commissioners may not borrow money from the Company. This is in accordance with the provisions in the ACGS.</p>  |
| B.5  | Melindungi hak pemegang saham minoritas dan tindakan sewenang-wenang<br><br>Protecting minority shareholders from abusive actions  | Terpenuhi seluruhnya<br><br>Fully comply | <p>Semua transaksi yang dilakukan pada 2021 dilakukan dengan adil dan sesuai dengan standar persyaratan komersial. Selama 2021, tidak terdapat transaksi dengan pihak berelasi ataupun yang membutuhkan persetujuan dari RUPS. Hal ini telah sesuai dengan ketentuan dalam ACGS.</p> <p>All transactions conducted in 2021 were performed fairly and were in accordance with standard commercial requirements. In 2021, there were no related party transactions or ones that requiring approval from GMS. This is in accordance with the provisions in the ACGS.</p>   |
| <b>Prinsip C - Peran Pemangku Kepentingan</b><br><b>Principle C - Role of Stakeholders</b> |  |  |   |
| C.1  | Hak-hak pemangku kepentingan yang ditetapkan oleh hukum atau melalui perjanjian bersama harus dihormati<br><br>The rights of stakeholders that are established by law or through mutual agreements are to be respected | Terpenuhi seluruhnya<br><br>Fully comply | <p>Perusahaan memiliki kebijakan terhadap Tanggung Jawab Sosial Perusahaan untuk Produk dan Pelanggan, Pemasok, Lingkungan, Pengembangan Sosial dan Masyarakat serta kebijakan Anti-Korupsi dan Anti-Fraud, sebagaimana diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. Selain itu, hak-hak kreditor dilindungi dalam setiap perjanjian pinjaman yang dibuat dengan mempertimbangkan kepentingan kedua belah pihak. Hal ini telah sesuai dengan ketentuan dalam ACGS.</p> <p>The Company has policies for Corporate Social Responsibilities for Product and Customers, Suppliers, Environment, Social and Community Development, as well as Anti-Corruption and Anti-Fraud policies, as disclosed in this Annual Report. Moreover, Creditors' rights are safeguarded through every loan agreement that was created by considering both parties' interests. This is in accordance with the provisions in the ACGS.</p>  |

| No. | Kriteria Standar Tata Kelola Perusahaan<br>Criteria for Corporate Governance Standards   | Pemenuhan<br>Compliance                  | Penjelasan (per 31 Desember 2021)<br>Description (as of December 31, 2021)   |
|-----|--|--|--|
| C.2 | Hak pemangku kepentingan dilindungi oleh hukum, harus memiliki kesempatan untuk memperoleh penyelesaian yang efektif akan pelanggaran hak-haknya<br><br>Where stakeholder interests are protected by law, stakeholders should have the opportunity to obtain effective redress for violation of their rights   | Terpenuhi seluruhnya<br><br>Fully comply | Perseroan menyediakan rincian kontak melalui situs web Perseroan dan Laporan Tahunan, di mana pemangku kepentingan dapat mengirimkan kritik dan saran mereka. Hal ini telah sesuai dengan ketentuan dalam ACGS.<br><br>The Company provides contact details through the Company's website and Annual Report, in which stakeholders can submit their criticisms and suggestions. This is in accordance with the provisions in the ACGS.   |
| C.3 | Perusahaan mengembangkan mekanisme yang memfasilitasi karyawan untuk berpartisipasi dalam rangka peningkatan kinerja karyawan<br><br>Performance-enhancing mechanisms for employee participation should be permitted to develop  | Terpenuhi seluruhnya<br><br>Fully comply | Perseroan telah mengungkapkan kebijakan dan implementasi mengenai kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan karyawan, pelatihan dan pengembangan karyawan, dan penghargaan/kompensasi kinerja dalam Laporan Tahunan ini. Hal ini telah sesuai dengan ketentuan dalam ACGS.<br><br>The Company has disclosed policies and implementation on employees' health, safety and welfare, employee training and development, and performance reward/compensation in this Annual Report. This is in accordance with the provisions in the ACGS. |
| C.4 | Pemangku kepentingan termasuk karyawan individu maupun perwakilannya memiliki hak dan kesempatan untuk bisa mengkomunikasikan kepedulian mereka akan tindakan-tindakan ilegal atau tidak etis kepada Dewan tanpa ada rasa takut<br><br>Stakeholders, including individual employees and their representative bodies, should be able to freely communicate their concerns about illegal or unethical practices to the Board and their rights should not be compromised for doing this | Terpenuhi seluruhnya<br><br>Fully comply | Perseroan telah memiliki dan mengungkapkan kebijakan mengenai Whistleblowing System dengan perincian yang disediakan di situs web Perseroan dan Laporan Tahunan ini. Hal ini telah sesuai dengan ketentuan dalam ACGS.<br><br>The Company has owned and disclosed the policy regarding the Whistleblowing System with the details provided on the Company's website and this Annual Report. This is in accordance with the provisions in the ACGS.   |

**Prinsip D - Pengungkapan dan Transparansi**  
**Principle D - Disclosure and Transparency**

|     |  |  |  |
|-----|--|--|--|
| D.1 | Transparansi tentang Struktur Kepemilikan<br><br>Transparent Ownership Structure | Terpenuhi Sebagian<br><br>Partially comply | Perseroan telah mengungkapkan kepemilikan saham ataupun program opsi kepemilikan saham anggota Direksi dan Dewan Komisaris, sesuai dengan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.<br><br>Namun, Perseroan belum melakukan pengungkapan kepemilikan saham hingga pejabat satu tingkat di bawah Direksi.<br><br>The Company has disclosed the share ownership or any share ownership options of the Board of Directors and Board of Commissioners, in accordance with the OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance Guidelines for Public Companies.<br><br>However, the Company has not disclosed the share ownership information of officials one level below the Board of Directors. |
|-----|--|--|--|

| No. | Kriteria Standar Tata Kelola Perusahaan<br>Criteria for Corporate Governance Standards   | Pemenuhan<br>Compliance                    | Penjelasan (per 31 Desember 2021)<br>Description (as of December 31, 2021)  |
|-----|--|--|---|
| D.2 | Kualitas Laporan Tahunan<br><br>Quality of Annual Report   | Terpenuhi Sebagian<br><br>Partially comply | <p>Perseroan telah mengungkapkan total remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris, sesuai dengan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.</p> <p>Pengungkapan tersebut belum sesuai dengan ketentuan ACGS yang mengharuskan pengungkapan jumlah remunerasi dari masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris.</p> <p>The Company has disclosed the total remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners, in accordance with the OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance Guidelines for Public Companies.</p> <p>The disclosure was not in accordance with the provisions of the ACGS which require the disclosure of the remuneration of each member of the Board of Directors and Board of Commissioners.</p> |
| D.3 | Pengungkapan Transaksi dengan Pihak Berelasi<br><br>Disclosure of Related Parties Transactions   | Terpenuhi seluruhnya<br><br>Fully comply   | <p>Laporan Tahunan telah memuat informasi mengenai Transaksi dengan Pihak Berelasi. Hal ini telah sesuai dengan ketentuan dalam ACGS.</p> <p>The Annual Report contains information about Related Parties' Transactions. This is in accordance with the provisions in the ACGS.</p>   |
| D.4 | Pengungkapan transaksi saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris<br><br>Board of Directors and Board of Commissioners dealings in shares of the Company | Terpenuhi seluruhnya<br><br>Fully comply   | <p>Laporan Tahunan telah memuat informasi mengenai transaksi saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris. Hal ini telah sesuai dengan ketentuan dalam ACGS.</p> <p>The Annual Report contains information regarding share transactions by the Board of Directors and Board of Commissioners. This is in accordance with the provisions in the ACGS.</p>  |
| D.5 | Auditor Eksternal dan Laporan Auditor<br><br>External Auditor and Auditor Report   | Terpenuhi seluruhnya<br><br>Fully comply   | <p>Laporan Tahunan telah memuat informasi mengenai biaya audit dan non-audit. Hal ini telah sesuai dengan ketentuan dalam ACGS.</p> <p>The Annual Report contains information on the audit and non-audit fees. This is in accordance with the provisions in the ACGS.</p>   |
| D.6 | Media Komunikasi<br><br>Medium of Communications   | Terpenuhi seluruhnya<br><br>Fully comply   | <p>Perseroan menggunakan Laporan Keuangan Kuartalan, situs web Perusahaan, Siaran Pers, dan Paparan Publik sebagai media komunikasi. Hal ini telah sesuai dengan ketentuan dalam ACGS.</p> <p>The Company uses the Quarterly Financial Report, Company website, Press Release, and Public Expose as communication media. This is in accordance with the provisions in the ACGS.</p>   |

| No. | Kriteria Standar Tata Kelola Perusahaan<br>Criteria for Corporate Governance Standards                           | Pemenuhan<br>Compliance                    | Penjelasan (per 31 Desember 2021)<br>Description (as of December 31, 2021)   |
|-----|--|--|--|
| D.7 | Penyampaian Laporan Tahunan/Keuangan secara tepat waktu<br><br>Timely Filing/Release of Annual/Financial Reports | Terpenuhi Sebagian<br><br>Partially comply | <p>Perseroan menerbitkan Laporan Keuangan Tahunan 2020 yang telah diaudit dalam waktu 120 hari sejak akhir tahun, yaitu pada tanggal 28 April 2021. Hal ini telah sesuai dengan ketentuan dalam ACGS.</p> <p>Sehubungan dengan kondisi bencana wabah penyakit akibat COVID-19, Perseroan menerbitkan Laporan Tahunan sesuai dengan ketentuan waktu yang disyaratkan oleh OJK yang tertuang dalam Surat Edaran OJK No. S-92/D.04/2020 tentang Relaksasi atas Kewajiban Penyampaian Laporan dan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, Surat Edaran OJK No. S-30/D.04/2021 perihal Penegasan, Perpanjangan, atau Pencabutan Kebijakan Relaksasi terkait Dengan Adanya Corona Virus Disease 2019, dan surat edaran BEI yang tertuang dalam Kep-00089/BEI/10-2020 perihal Relaksasi Batas Waktu Penyampaian Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan.</p> <p>Pengungkapan tersebut belum sesuai dengan ketentuan ACGS yang mengharuskan penerbitan Laporan Tahunan dalam jangka waktu 120 hari sejak tanggal berakhirnya tahun buku.</p> <p>The Company issued the audited 2020 Annual Financial Statements within 120 days since the end of the year, on April 28, 2021. This is in accordance with the provisions in the ACGS.</p> <p>In connection with the conditions of the disease outbreak due to COVID-19, the Company published Annual Report in accordance with the time limit provisions as required by OJK as stated in the OJK Circular Letter No. S-92/D.04/2020 regarding Relaxation of the Obligation to Submit a Report and Conduct a General Meeting of Shareholders, OJK Circular Letter No. S-30/D.04/2021 regarding Affirmation, Extension, or Revocation of Relaxation Policy related to the Corona Virus Disease 2019 Pandemic, and IDX circular letter Kep-00089/BEI/10-2020 regarding Relaxation of the Deadline for the Submission of Financial Statements and Annual Reports.</p> <p>The disclosure is not in accordance with provisions of the ACGS which require the issuance of Annual Report within 120 days from the end of the fiscal year.</p> |
| D.8 | Situs Web Perusahaan<br><br>Company Website  | Terpenuhi seluruhnya<br><br>Fully comply   | <p>Perseroan telah menyediakan Laporan Keuangan Kuartalan terbaru, Materi Presentasi Perseroan, Laporan Tahunan, Pemberitahuan RUPST dan RUPSLB, serta Risalah Rapat RUPST dan RUPSLB di situs web Perseroan. Hal ini telah sesuai dengan ketentuan dalam ACGS.</p> <p>The Company has disclosed the latest Quarterly Financial Statements; Corporate Material Presentations; Annual Report; Notice of AGMS and EGMS; and Minutes of AGMS and EGMS on the Company's website. This is in accordance with the provisions in the ACGS.</p>  |
| D.9 | Hubungan Investor<br><br>Investor Relations  | Terpenuhi seluruhnya<br><br>Fully comply   | <p>Perseroan telah mengungkapkan rincian kontak Departemen Hubungan Investor yang tersedia di situs web Perseroan. Hal ini telah sesuai dengan ketentuan dalam ACGS.</p> <p>The Company made contact detail of its Investor Relations Department available on the Company's website. This is in accordance with the provisions in the ACGS.</p>  |

| No.  | Kriteria Standar Tata Kelola Perusahaan<br>Criteria for Corporate Governance Standards   | Pemenuhan<br>Compliance                  | Penjelasan (per 31 Desember 2021)<br>Description (as of December 31, 2021)  |
|--|--|--|---|
| <b>Prinsip E - Tanggung Jawab Dewan</b><br>Principle E - Responsibilities of the Board |  |  |   |
| E.1  | Tanggung jawab Dewan serta kebijakan corporate governance yang dinyatakan dengan jelas<br><br>Clearly defined Board responsibilities and corporate governance policy | Terpenuhi seluruhnya<br><br>Fully comply | Tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris terdapat dalam Anggaran Dasar dan Piagam Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, yang juga dijelaskan pada Laporan Tahunan. Hal ini telah sesuai dengan ketentuan dalam ACGS.<br><br>Duties and responsibilities of the Board of Directors and Board of Commissioners are stipulated in the Company's Articles of Association and Charter of the Board of Directors and Board of Commissioners, as described in the Annual Report. This is in accordance with the provisions in the ACGS.   |
| E.2  | Visi dan Misi Perusahaan<br><br>Corporate Vision and Mission   | Terpenuhi seluruhnya<br><br>Fully comply | Laporan Tahunan telah memuat informasi visi dan misi Perseroan. Direksi memiliki peran penting dalam mengembangkan, mereview, memantau, dan mengawasi pelaksanaan strategi perusahaan setiap tahun, yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. Hal ini telah sesuai dengan ketentuan dalam ACGS.<br><br>The Annual Report contains the information on the Company's vision and mission. The Board of Directors has a significant role in developing, reviewing, monitoring, and overseeing the implementation of corporate strategy annually, which is disclosed in this Annual Report. This is in accordance with the provisions in the ACGS.   |
| E.3  | Kode Etik<br><br>Code of Conduct   | Terpenuhi seluruhnya<br><br>Fully comply | Rincian mengenai Pedoman Etika dan Perilaku diungkapkan dalam Laporan Tahunan dan situs web Perseroan. Semua Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan Perusahaan harus mematuhi Pedoman Etika dan Perilaku sebagaimana diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. Perseroan memiliki proses untuk menerapkan dan memantau kepatuhan terhadap Pedoman Etika dan Perilaku dan budaya-nilai Perusahaan sebagaimana diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. Hal ini telah sesuai dengan ketentuan dalam ACGS.<br><br>Details regarding Code of Conduct are disclosed in the Annual Report and on the Company's website. All members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees of the Company must comply with the Code of Conduct as disclosed in this Annual Report. The Company has a process to implement and monitor the compliance with the Code of Conduct and Corporate culture/value as disclosed in this Annual Report. This is in accordance with the provisions in the ACGS. |

| No. | Kriteria Standar Tata Kelola Perusahaan<br>Criteria for Corporate Governance Standards | Pemenuhan<br>Compliance                          | Penjelasan (per 31 Desember 2021)<br>Description (as of December 31, 2021)  |
|-----|--|--|---|
| E.4 | Struktur dan Komposisi Dewan<br><br>Board Structure and Composition                    | Terpenuhi<br>Sebagian<br><br>Partially<br>comply | <p>Berdasarkan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 pasal 20 (3) dan pasal 25 (1) serta Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 pasal 3, Perseroan telah memenuhi jumlah Komisaris Independen paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris dan pemenuhan ketua Komisaris Independen sebagai ketua nominasi dan remunerasi, serta ketentuan lama jabatan Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan dirinya tetap independen kepada RUPS.</p> <p>Ketentuan tersebut belum sesuai dengan ketentuan ACGS yang mengharuskan Komisaris Independen mencakup 50% (lima puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris dan 50% (lima puluh persen) dari jumlah Komite Nominasi dan Remunerasi haruslah independen, dengan pengaturan batasan masa jabatan anggota Komisaris Independen maksimal 9 (sembilan) tahun.</p> <p>According to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 article 20 (3) and article 25 (1) as well as OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 article 3, the Company has fulfilled the number of Independent Commissioners with at least 30% (thirty percent) of the total members of the Board of Commissioners, and the Independent Commissioner acts as head of Nomination and Remuneration Committee, with terms and regulation related to the Independent Commissioner who has served for 2 (two) terms of office and can be re-appointed in the next period as long as the Independent Commissioner declares him/herself to remain independent to the GMS.</p> <p>The requirement is not yet in accordance with the provisions of the ACGS which require the Independent Commissioners to cover 50% (fifty percent) of the total members of the Board of Commissioners and 50% (fifty percent) of the number of the Nomination and Remuneration Committee must be independent, with the term limits of service of the Independent Commissioners a maximum of 9 (nine) years.</p> |
| E.5 | Ketrampilan dan Kompetensi<br><br>Skills and Competencies                              | Terpenuhi<br>seluruhnya<br><br>Fully comply      | <p>Dalam komposisi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, Perseroan memiliki lebih dari satu anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang memiliki pengalaman di sektor kelistrikan. Hal ini telah sesuai dengan ketentuan dalam ACGS.</p> <p>On the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, the Company has more than one member of the Board of Directors and Board of Commissioners having experience in the power sector. This is in accordance with the provisions in the ACGS.</p>  |

| No. | Kriteria Standar Tata Kelola Perusahaan<br>Criteria for Corporate Governance Standards                          | Pemenuhan<br>Compliance                          | Penjelasan (per 31 Desember 2021)<br>Description (as of December 31, 2021)  |
|-----|---|--|---|
| E.6 | Komisaris Utama<br><br>President Commissioner   | Terpenuhi<br>Sebagian<br><br>Partially<br>comply | <p>Perseroan mengacu pada Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 pasal 20 (4), dimana 1 (satu) di antara anggota Dewan Komisaris diangkat menjadi Komisaris Utama atau Presiden Komisaris.</p> <p>Ketentuan tersebut belum sesuai dengan ketentuan ACGS yang mengharuskan Komisaris Utama merupakan Komisaris Independen.</p>  |
|     |   |  | <p>The Company refers to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 article 20 (4), whereas 1 (one) of the members of the Board of Commissioners is appointed as President Commissioner.</p> <p>The requirement is not in accordance with the provisions of the ACGS which require the President Commissioner to be an Independent Commissioner.</p>  |
| E.7 | Rapat dan Kehadiran Dewan<br><br>Board Meetings and Attendance  | Terpenuhi<br>Sebagian<br><br>Partially<br>comply | <p>Anggaran Dasar Perseroan mengatur bahwa rapat Dewan Komisaris dan/ atau Direksi dinyatakan sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih dari 1/2 (setengah) jumlah anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi hadir dalam rapat.</p> <p>Ketentuan tersebut belum sesuai dengan ketentuan ACGS yang mengharuskan sebuah keputusan yang mengikat dapat disahkan apabila lebih dari 2/3 (dua per tiga) jumlah anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang hadir dalam rapat.</p>  |
|     |   |  | <p>The Company's Articles of Association stipulate that meetings of the Board of Commissioners and/or Board of Directors are valid and have the right to make binding decisions if at least 1/2 (a half) of the number of members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors attended the meeting.</p> <p>The requirement is not in accordance with the provisions of the ACGS which require any binding decisions determined valid if at least 2/3 (two-thirds) of the number of members of the Board of Commissioners and/or Directors attended the meeting.</p> |
| E.8 | Program Orientasi Dewan Komisaris dan Direksi Baru<br><br>Orientation Program for New Commissioner and Director | Terpenuhi<br>seluruhnya<br><br>Fully comply      | <p>Perseroan telah mengungkapkan program orientasi untuk Direksi dan Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan. Hal ini telah sesuai dengan ketentuan dalam ACGS.</p> <p>The Company has disclosed an orientation program for Board of Directors and Board of Commissioners in the Annual Report. This is in accordance with the provisions in the ACGS.</p>   |
|     | Pelatihan Dewan Komisaris dan Direksi<br><br>Board of Commissioners and Board of Directors Training             | Terpenuhi<br>seluruhnya<br><br>Fully comply      | <p>Perusahaan telah menetapkan kebijakan yang mendorong manajemen untuk ikut serta dalam program pendidikan profesional yang telah diungkapkan di Laporan Tahunan. Hal ini telah sesuai dengan ketentuan dalam ACGS.</p> <p>The Company has determined policies encouraging management to engage in professional education programs that have been disclosed in the Annual Report. This is in accordance with the provisions in the ACGS.</p>   |

| No.  | Kriteria Standar Tata Kelola Perusahaan<br>Criteria for Corporate Governance Standards | Pemenuhan<br>Compliance                    | Penjelasan (per 31 Desember 2021)<br>Description (as of December 31, 2021)   |
|------|--|--|--|
| E.10 | Akses Informasi<br><br>Access to Information   | Terpenuhi seluruhnya<br><br>Fully comply   | Materi rapat Dewan Komisaris dibagikan kepada semua peserta rapat selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja sebelum rapat Dewan Komisaris. Sekretaris Perusahaan yang terlatih memegang peranan penting untuk mendukung manajemen dalam melaksanakan tanggung jawabnya. Hal ini telah sesuai dengan ketentuan dalam ACGS.<br><br>The agenda for the Board of Commissioners Meeting shall be distributed to all participants at the latest 5 (five) business days prior to the meeting. The trained Corporate Secretary holds a significant role to support the management in carrying out its responsibilities. This is in accordance with the provisions in the ACGS.  |
| E.11 | Komite Nominasi<br><br>Nominating Committee  | Terpenuhi Sebagian<br><br>Partially comply | Perseroan mengacu pada Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 pasal 3 (1) menyatakan "Komite Nominasi dan Remunerasi paling kurang terdiri dari 3 (tiga) orang anggota, dengan ketentuan:<br><ul style="list-style-type: none"><li>• 1 (satu) orang ketua merangkap anggota, yang merupakan Komisaris Independen;</li><li>• anggota lainnya yang dapat berasal dari: anggota Dewan Komisaris; pihak yang berasal dari luar Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; atau pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia."</li></ul> Ketentuan tersebut belum sesuai dengan ketentuan ACGS yang mengharuskan sebagian besar anggota Komite Nominasi merupakan anggota Independen.<br><br>The Company refers to OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 article 3 (1) which states that "The Nomination and Remuneration Committee must consist of at least 3 (three) members, with the following provisions: <ul style="list-style-type: none"><li>• 1 (one) chairman and also a member, who is an Independent Commissioner;</li><li>• other members may come from: members of the Board of Commissioners; parties coming from outside of the Issuer or Public Company; or parties who occupy managerial positions under the Board of Directors in charge of human resources."</li></ul> The requirement is not in accordance with the provisions of the ACGS which require the Nomination Committee to comprise a majority of independent members. |
| E.12 | Pengangkatan dan Pemilihan Dewan<br><br>Board Appointments and Re-election             | Terpenuhi Sebagian<br><br>Partially comply | Perseroan mengacu pada Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 yang mengatur pengangkatan dan pemilihan Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan setiap 5 (lima) tahun sekali.<br><br>Ketentuan tersebut belum sesuai dengan ketentuan ACGS yang mengharuskan pengangkatan dan pemilihan Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan setiap 3 (tiga) tahun sekali.<br><br>The Company refers to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 related to the appointment and election of the Board of Directors and Board of Commissioners to be carried out every 5 (five) years.<br><br>The requirement is not in accordance with the provisions of the ACGS which require the appointment and election of the Board of Directors and Board of Commissioners to be carried out every 3 (three) years.  |

| No.  | Kriteria Standar Tata Kelola Perusahaan<br>Criteria for Corporate Governance Standards  | Pemenuhan<br>Compliance                    | Penjelasan (per 31 Desember 2021)<br>Description (as of December 31, 2021)  |
|------|---|--|---|
| E.13 | Pengangkatan dan kinerja Manajemen Eksekutif/CEO<br><br>CEO/Executive Management Appointments and Performance                                   | Terpenuhi seluruhnya<br><br>Fully comply   | <p>Perusahaan telah mengungkapkan proses perencanaan yang dilakukan oleh Direksi dan Dewan Komisaris terkait dengan sukses Direktur Utama dan anggota Direksi lainnya di Laporan Tahunan.</p> <p>Evaluasi kinerja Direksi didasarkan pada pencapaian (KPI) yang sebelumnya disepakati melalui mekanisme RUPS oleh Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi. Hal tersebut di atas telah sesuai dengan ketentuan dalam ACGS.</p> <p>The Company has disclosed the planning process carried out by the Board of Directors and Board of Commissioners related to the succession of the President Director and other members of the Board of Directors in the Annual Report.</p> <p>An evaluation of the Board of Directors' performance is based on the achievement (KPI) previously agreed through the GMS mechanism by the Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The above mentioned is in accordance with the provisions in the ACGS.</p> |
| E.14 | Penilaian Kinerja Dewan<br><br>Board Appraisal  | Terpenuhi seluruhnya<br><br>Fully comply   | <p>Perseroan telah mengungkapkan kriteria yang digunakan dalam penilaian kinerja untuk Direksi dan Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan. Hal ini telah sesuai dengan ketentuan dalam ACGS.</p> <p>The Company has disclosed the criteria used in the performance assessment for the Board of Directors and Board of Commissioners in the Annual Report. This is in accordance with the provisions in the ACGS.</p>   |
| E.15 | Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi secara individu<br><br>Individual Appraisals of the Board of Commissioners and Board of Directors | Terpenuhi Sebagian<br><br>Partially comply | <p>Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara kolektif yang mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas pasal 98 ayat (2).</p> <p>Ketentuan tersebut belum sesuai dengan ketentuan ACGS yang mengharuskan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara individu.</p> <p>The performance appraisal of the Board of Directors and Board of Commissioners has been done collectively in accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies article 98 paragraph (2).</p> <p>The requirement is not in accordance with the provisions of the ACGS which require individual assessment of each member of the Board of Commissioners and Board of Directors.</p>   |
| E.16 | Penilaian Kinerja Komite Penunjang Dewan Komisaris<br><br>Appraisal of the Committees Supporting the Board of Commissioners                     | Terpenuhi seluruhnya<br><br>Fully comply   | <p>Dalam Perseroan, penilaian kinerja komite disusun oleh Dewan Komisaris secara tahunan dengan menggunakan metode yang ditentukan oleh Dewan Komisaris. Hal ini telah sesuai dengan ketentuan dalam ACGS.</p> <p>In the Company, the Committee's performance assessment is prepared by the Board of Commissioners on an annual basis using methods specified by the Board of Commissioners. This is in accordance with the provisions in the ACGS.</p>   |

| No.  | Kriteria Standar Tata Kelola Perusahaan<br>Criteria for Corporate Governance Standards | Pemenuhan<br>Compliance                    | Penjelasan (per 31 Desember 2021)<br>Description (as of December 31, 2021)   |
|------|--|--|--|
| E.17 | Komite Remunerasi/Kompensasi<br><br>Remuneration/Compensation Committee                | Terpenuhi Sebagian<br><br>Partially comply | <p>Perseroan mengacu pada Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 pasal 3 (1) menyatakan "Komite Nominasi dan Remunerasi paling kurang terdiri dari 3 (tiga) orang anggota, dengan ketentuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 (satu) orang ketua merangkap anggota, yang merupakan Komisaris Independen;</li> <li>• anggota lainnya yang dapat berasal dari: anggota Dewan Komisaris; pihak yang berasal dari luar Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; atau pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia."</li> </ul> <p>Ketentuan tersebut belum sesuai dengan ketentuan ACGS yang mengharuskan sebagian besar anggota Komite Remunerasi merupakan anggota Independen.</p> <p>The Company refers to OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 article 3 (1) which states that "The Nomination and Remuneration Committee must consist of at least 3 (three) members, with the following provisions:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 (one) chairman and also a member, who is an Independent Commissioner;</li> <li>• other members may come from: members of the Board of Commissioners; parties coming from outside of the Issuer or Public Company; or parties who occupy managerial positions under the Board of Directors in charge of human resources."</li> </ul> <p>The requirement is not in accordance with the provisions of the ACGS which require the Remuneration Committee to comprise a majority of independent members.</p> |
| E.18 | Kebijakan Remunerasi<br><br>Remuneration Policy  | Terpenuhi seluruhnya<br><br>Fully comply   | <p>Laporan Tahunan memuat informasi tentang Kebijakan Remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris dan standar yang dapat diukur untuk menyalaraskan remunerasi berbasis kinerja bagi Direksi dan Dewan Komisaris. Para pemegang saham menyetujui remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris. Hal ini telah sesuai dengan ketentuan dalam ACGS.</p> <p>The Annual Report contains information on the Remuneration Policy for the Board of Directors and Board of Commissioners and measurable standards to align performance-based remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners. The shareholders approve remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners. This is in accordance with the provisions in the ACGS.</p>  |

| No.  | Kriteria Standar Tata Kelola Perusahaan<br>Criteria for Corporate Governance Standards | Pemenuhan<br>Compliance              | Penjelasan (per 31 Desember 2021)<br>Description (as of December 31, 2021)  |
|------|--|--------------------------------------|---|
| E.19 | <p>Komite Audit</p> <p>Audit Committee</p>   | Terpenuhi seluruhnya<br>Fully comply | <p>Perseroan memiliki Komite Audit dan mengungkapkan informasi Piagam Komite Audit; kualifikasi anggota Komite Audit; kehadiran rapat setiap anggota Komite Audit; dan juga Komite Audit memiliki tanggung jawab utama untuk memberikan rekomendasi penunjukan dan pemberhentian auditor eksternal.</p> <p>Selain itu, komposisi anggota Komite Audit terdiri dari 1 (satu) Komisaris Independen sebagai ketua dan 2 (dua) Pihak Independen sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Hal tersebut di atas telah sesuai dengan ketentuan dalam ACGS.</p> <p>The Company has an Audit Committee and discloses the information of the Audit Committee Charter; qualifications of Audit Committee members; meeting attendance of Audit Committee members; and also the Audit Committee have the primary responsibility for providing a recommendation for the appointment and removal of the external auditor.</p> <p>In addition, the composition of members of the Audit Committee consists of 1 (one) Independent Commissioner as the chairman and 2 (two) Independent Parties in accordance with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Formation and Implementation Guidelines of the Audit Committee. The above mentioned is in accordance with the provisions in the ACGS.</p> |
| E.20 | <p>Audit Internal</p> <p>Internal Audit</p>  | Terpenuhi seluruhnya<br>Fully comply | <p>Laporan Tahunan memuat informasi fungsi audit internal; kepala audit internal; dan penunjukan dan pemberhentian auditor internal membutuhkan persetujuan Komite Audit.</p> <p>Sistem pengendalian internal yang dilakukan oleh Perseroan dianggap efektif dan memadai, tercermin dalam efektivitas pelaksanaan fungsi pengendalian internal, termasuk fungsi audit internal, manajemen risiko, kepatuhan, pengawasan keuangan dan operasional.</p> <p>Hal tersebut di atas telah sesuai dengan ketentuan dalam ACGS.</p> <p>The Annual Report contains information on internal audit function; head of internal audit; and the appointment and dismissal of the internal auditor requiring the approval of the Audit Committee.</p> <p>The internal control system performed by the Company is considered effective and adequate, reflected in the effectiveness of the implementation of internal control functions, including the internal audit function, risk management, compliance, as well as financial and operational controls.</p> <p>The above mentioned is in accordance with the provisions in the ACGS.</p>  |
| E.21 | <p>Pengawasan Risiko</p> <p>Risk Oversight</p>   | Terpenuhi seluruhnya<br>Fully comply | <p>Perseroan memiliki Tim Manajemen Risiko untuk membantu Direksi dalam melakukan tinjauan berkala atas pengawasan pokok Perseroan (termasuk pengawasan operasional, keuangan, dan kepatuhan) dan sistem manajemen risiko. Perseroan telah mengungkapkan risiko utama Perseroan dalam Laporan Tahunan ini. Hal ini telah sesuai dengan ketentuan dalam ACGS.</p> <p>The Company has a Risk Management Team to help the Board of Directors to conduct a periodic review of the Company's material controls (including operational, financial, and compliance controls) and risk management systems. The Company has disclosed the Company's key risks in the Annual Report. This is in accordance with the provisions in the ACGS.</p>   |

## Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

### Good Corporate Governance Organ Structure

#### Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Pemegang Saham sebagai pemilik modal memiliki hak dan tanggung jawab sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan terkait lainnya. Pemegang saham Perseroan terdiri dari pemegang saham utama/pengendali, manajemen, karyawan dan pemegang saham publik. Per 31 Desember 2021, Perseroan tidak memiliki Entitas Induk Tunggal karena tidak terdapat pemegang saham yang memiliki kendali utama terhadap Perusahaan. PT Udinda Wahanatama, PT Brasali Industri Pratama, dan PT Pentakencana Pakarperdana secara bersama-sama mengendalikan Perseroan.

Pemegang Saham memiliki hak diantaranya sebagai berikut:

- Berhak menghadiri RUPS, baik langsung maupun diwakili berdasarkan surat kuasa. Pemegang Saham yang berhak hadir dalam RUPS adalah Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan 1 (satu) hari kerja sebelum pemanggilan RUPS atau ralat pemanggilan RUPS.
- Berhak memperoleh informasi mata acara rapat dan bahan terkait mata acara rapat sepanjang tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan.

Setiap Pemegang Saham harus mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan memiliki kewajiban untuk:

- Tidak melakukan kegiatan pengawasan dan kepengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi.
- Tidak memanfaatkan Perseroan untuk kepentingan pribadi atau kelompoknya.
- Wajib melakukan evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi melalui mekanisme RUPS.

#### Shareholders and General Meeting of Shareholders (GMS)

Shareholders as equity owners have the rights and responsibilities in accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the Company's Articles of Association, and other related regulations. The Company's shareholders consist of majority/controlling shareholders, management, employees, and public shareholders. As of December 31, 2021, the Company has no Single Parent and Single Ultimate Parent because there is no entity that has control over the Company. PT Udinda Wahanatama, PT Brasali Industri Pratama, and PT Pentakencana Pakarperdana jointly control the Company.

Shareholders have the following rights:

- Entitled to attend the GMS, both directly or represented based on a power of attorney. Shareholders who are entitled to attend the GMS are shareholders whose names are registered in the list of shareholders of the Company, 1 (one) working day prior to the GMS invitation or revision of the GMS invitation.
- Have the right to obtain information on the meeting agenda and materials related to the agenda as long as they do not conflict with the interests of the Company.

Each Shareholder must comply with the prevailing laws and regulations, and has the obligation:

- Not to conduct supervision and management activities which are carried out by the Board of Commissioners and Board of Directors.
- Not to utilize the Company for personal or group interests.
- To evaluate the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors through the GMS mechanism.

### Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

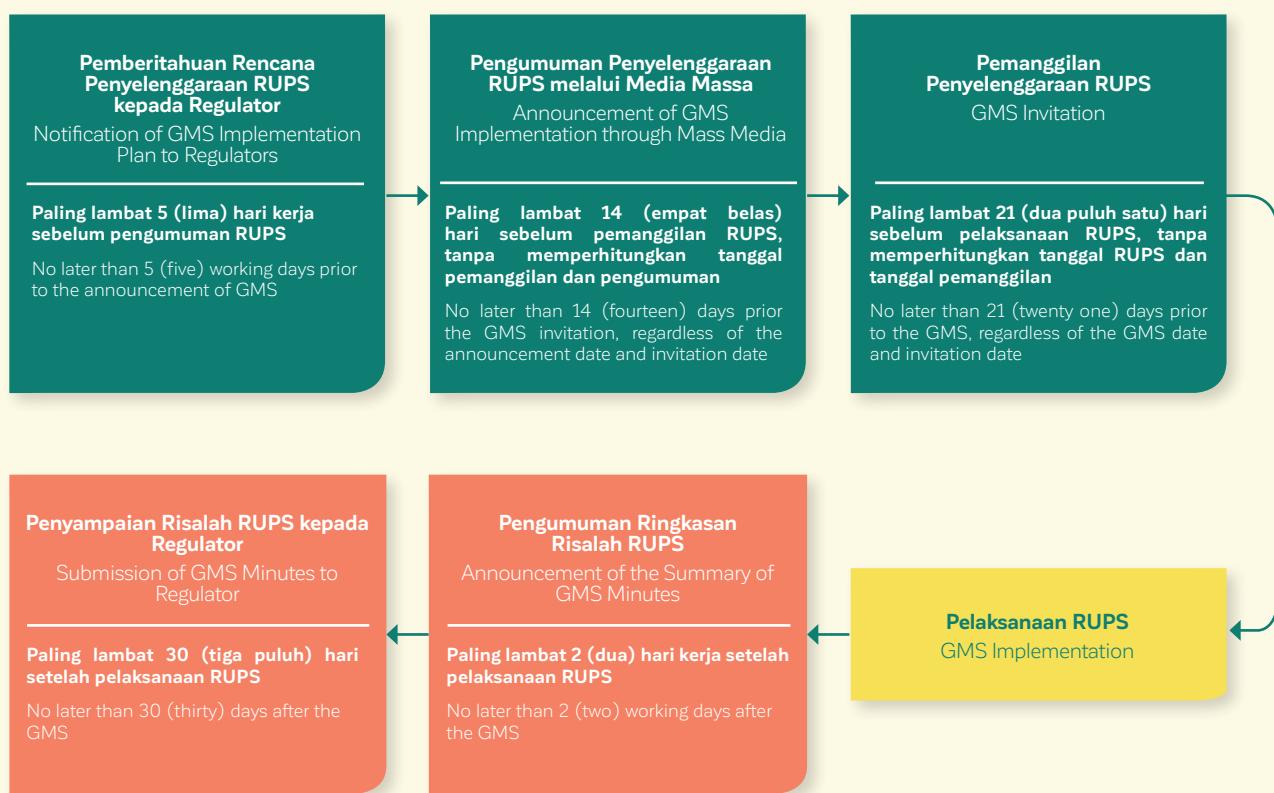
RUPS merupakan forum di mana Dewan Komisaris dan Direksi melaporkan dan bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas-tugasnya kepada para pemegang saham. Penyelenggaraan RUPS Perseroan mengacu kepada Anggaran Dasar, Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

### General Meeting of Shareholders (GMS)

The GMS is a forum in which the Board of Commissioners and Board of Directors report and present their accountability for the execution of their duties to the shareholders. The Company's GMS implementation refers to the Articles of Association, Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, and OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning Planning and Holding a General Meeting of Shareholders of Public Companies.

### Tahapan Penyelenggaraan RUPS Berdasarkan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020

GMS Implementation Stages Based on OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020



### **Penyelenggaraan RUPS di Sepanjang Tahun 2021**

Pada tahun 2021, Perseroan menyelenggarakan 4 (empat) kali RUPS, yaitu RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 dan RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan bersamaan pada tanggal 2 Juni 2021, serta 2 (dua) RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan bersamaan pada tanggal 15 Oktober 2021.

### **GMS Implementation throughout 2021**

In 2021, the Company held 4 (four) GMS's, namely Fiscal Year 2020 Annual GMS and Extraordinary GMS which were held simultaneously on June 2, 2021, and 2 (two) Extraordinary GMS's which were held simultaneously on October 15, 2021.

### **RUPS Tahunan Tahun Buku 2020**

Fiscal Year 2020 Annual GMS

|                                   |  |
|-----------------------------------|--|
| <b>Hari, Tanggal</b><br>Day, Date | Rabu, 2 Juni 2021<br>Wednesday, June 2, 2021   |
| <b>Waktu</b><br>Time              | Pukul 10.31 WIB s.d. 11.45 WIB<br>10.31 to 11.45 Western Indonesia Time  |
| <b>Tempat</b><br>Location         | Hotel Sheraton Grand Jakarta Gandaria City<br>Jl. Sultan Iskandar Muda, Kebayoran Baru<br>Jakarta Selatan / South Jakarta 12240, Indonesia |

Tahapan pelaksanaan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 dan pemenuhan atas Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 adalah sebagai berikut:

The stages of the Fiscal Year 2020 Annual GMS and Fulfillment of OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 are as follows:

|  |   |
|--|---|
| <b>Notifikasi RUPS Tahunan kepada Regulator</b><br>Notification of Annual GMS to Regulator | Mengirimkan surat pemberitahuan kepada BEI dan OJK pada tanggal 30 Maret 2021 terkait rencana penyelenggaraan RUPS Tahunan.<br>The notification letter related to the plan for holding an Annual GMS was sent to IDX and OJK on March 30, 2021.   |
| <b>Pengumuman RUPS Tahunan</b><br>Announcement of Annual GMS                               | Pengumuman RUPS Tahunan dan Ralat Pengumuman RUPS Tahunan pada tanggal 8 April dan 23 April 2021 melalui surat kabar harian Media Indonesia serta melalui situs web Bursa Efek Indonesia, sistem eASY.KSEI, dan situs web Perseroan.<br>Announcement of the Annual GMS and Revised Announcement of the Annual GMS on April 8 and April 23, 2021, published in Media Indonesia newspaper, and on the Indonesian Stock Exchange website, eASY.KSEI system, and the Company's website. |
| <b>Panggilan RUPS Tahunan</b><br>Invitation of Annual GMS                                  | Panggilan RUPS Tahunan pada tanggal 11 Mei 2021 melalui surat kabar harian Media Indonesia serta melalui situs web Bursa Efek Indonesia, sistem eASY.KSEI, dan situs web Perseroan.<br>Invitation of the Annual GMS on May 11, 2021, published in Media Indonesia newspaper, and on the Indonesian Stock Exchange website, eASY.KSEI system, and the Company's website.   |
| <b>Penyelenggaraan RUPS Tahunan</b><br>Convention of Annual GMS                            | RUPS Tahunan diselenggarakan pada tanggal 2 Juni 2021. RUPS Tahunan dipimpin oleh Fenza Sofyan selaku Komisaris Perseroan yang telah ditunjuk berdasarkan Hasil Rapat Bersama Dewan Komisaris dan Direksi tanggal 29 April 2021.<br>The Annual GMS was held on June 2, 2021 and was chaired by Fenza Sofyan as the Commissioner of the Company, who was appointed based on the Resolutions of the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Directors on April 29, 2021.  |

**Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS Tahunan**

Announcement of Summary of Minutes of Annual GMS

**Penyampaian Risalah RUPS Tahunan kepada Regulator**

Submission of Minutes of Annual GMS to Regulator

Ringkasan Risalah RUPS Tahunan pada tanggal 3 Juni 2021 melalui surat kabar harian Media Indonesia serta melalui situs web Bursa Efek Indonesia, sistem eASY.KSEI, dan situs web Perseroan.

Summary of Minutes of Annual GMS on June 3, 2021, published in Media Indonesia newspaper, and on the Indonesian Stock Exchange website, eASY.KSEI system, and the Company's website.

Risalah RUPS Tahunan telah disampaikan kepada BEI dan OJK pada tanggal 2 Juli 2021.

Minutes of Annual GMS was submitted to IDX and OJK on July 2, 2021.



RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 dihadiri oleh 1 (satu) orang Komisaris, Direktur Utama, dan 1 (satu) orang Direktur lainnya serta para pemegang saham yang hadir mewakili sejumlah 14.498.889.921 atau 92,0084343% dari 16.087.156.000 saham dikurangi saham treasuri 328.937.710 saham yaitu sebanyak 15.758.218.290 saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Sehubungan dengan pandemi COVID-19 yang terjadi sejak awal Maret 2020 di Indonesia yang kemudian diberlakukan Peraturan Pemerintah No. 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Rangka Percepatan Penanganan COVID-19 dan Peraturan Gubernur daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 51 Tahun 2020 mengenai Pelaksanaan Pembatasan Sosial Berskala Besar Pada Masa Transisi Menuju Masyarakat Sehat, Aman, dan Produktif, Instruksi Menteri Dalam Negeri tentang Perpanjangan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Berbasis Mikro dan Mengoptimalkan Posko Penanganan COVID-19 di Tingkat Desa dan Kelurahan untuk Pengendalian Penyebaran COVID-19, Instruksi Menteri Dalam Negeri tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat di Wilayah Jawa dan Bali, serta peraturan terkait lainnya, sehingga dalam pengadaan RUPST Tahun Buku 2020 yang diselenggarakan pada 2 Juni 2021, kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris diwakilkan oleh 1 (satu) orang Komisaris, Direktur Utama dan 1 (satu) orang Direksi lainnya.

Pengambilan keputusan seluruh Mata Acara RUPS Tahunan dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat, dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara. Dalam setiap pembahasan Mata Acara Rapat, Perseroan memberikan kesempatan kepada pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat.

Hasil Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 telah dituangkan melalui Berita Acara RUPS Tahunan No 01 tanggal 2 Juni 2021 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 49 tanggal 29 Juni 2021 yang keduanya dibuat oleh Edward Suharjo Wirymartani, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta yang telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dinyakan dalam

The Fiscal Year 2020 Annual GMS was attended by 1 (one) Commissioner, President Director, and 1 (one) Director, and shareholders, which represent 14,498,889,921 or 92,0084343% of 16,087,156,000 shares less the treasury shares of 328,937,710 shares, amounting to 15,758,218,290 shares which is all shares that have been issued by the Company.

Owing to the COVID-19 pandemic that occurred since the beginning of March 2020 in Indonesia, which was later formalized by Government Regulation No. 21 of 2020 concerning Large-Scale Social Restrictions in the Context of Accelerating Handling of COVID-19 and Regulation of the Governor of the Special Capital Region (DKI) of Jakarta No. 51 of 2020 concerning the Implementation of Large-Scale Social Restrictions during the Transition Period Towards a Healthy, Safe, and Productive Society, Instruction from the Minister of Home Affairs regarding the Extension of the Implementation of Micro-Scale Community Activities Restrictions and Optimizing the COVID-19 Handling Posts at Village and Sub-District Levels to Control the Spread of COVID-19, Instruction from the Minister of Home Affairs regarding the Enforcement of Restrictions on Community Activities in the Java and Bali Regions, as well as other related regulations, the Fiscal Year 2020 AGMS held on June 2, 2021, was attended by 1 (one) Commissioner, President Director, and 1 (one) Director representing the Board of Directors and Board of Commissioners.

Decision making for all Annual GMS Agendas was conducted based on deliberation for consensus. In the event that a consensus was not reached, the decision making was carried out through voting. In every discussion on each Meeting Agenda, the Company provided an opportunity to the shareholders to raise questions and/or express their opinions.

The Resolutions of the Fiscal Year 2020 Annual GMS have been stated in the Minutes of Annual GMS No. 01 dated June 2, 2021 and Deed of Statement of Meeting Resolution No. 49 dated June 29, 2021, both of which were made by Edward Suharjo Wirymartani, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, which has been received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as declared in the Letter

Bukti Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0408886 tanggal 30 Juni 2021 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0115398. AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 30 Juni 2021.

Berikut disampaikan hasil keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 dan realisasi atau tindak lanjut manajemen atas hasil keputusan RUPS.

#### **Mata Acara RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 dan Keputusannya serta Tindak Lanjut Manajemen atas Hasil Keputusan Rapat**

Meeting Agenda of the Fiscal Year 2020 Annual GMS and Its Resolutions, as well as the Follow-up to the Resolution of the Meeting

| <b>Mata Acara 1</b>   |   | <b>Agenda 1</b>  |
|---|---|--|
| Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.   |   | Approval of the Company's Annual Report including the Board of Directors' Report and the Board of Commissioners' Supervisory Report and Ratification of the Company's Financial Statements for the financial year ended on December 31, 2020.  |
| <b>Jumlah Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan:</b>   |   | <b>Number of Shareholders and Proxies of Shareholders who Asked Questions:</b>   |
| Tidak ada.  |   | None.  |
| <b>Hasil Penghitungan Suara:</b>  |   | <b>Voting Results:</b>   |
| <b>Tidak Setuju</b>   | Tidak ada   | <b>Against votes</b> None  |
| <b>Abstain</b>  | 455.200 suara atau 0,0031396% suara dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir.   | <b>Abstain votes</b> 455,200 votes or 0.0031396% of all present shares with voting rights.   |
| <b>Setuju</b>   | 14.498.434.721 suara atau 99,9968604% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir. | <b>Approving Votes</b> 14,498,434,721 votes or 99.9968604% of all present shares with voting rights.   |
| <b>Total Suara Setuju</b>   | 14.498.889.921 suara atau 100% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir.        | <b>Total Approving Votes</b> 14,498,889,921 votes or 100% of all present shares with voting rights.  |
| <b>Keputusan:</b>   |   | <b>Resolution:</b>   |
| a. Menyetujui dan menerima Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta memberikan persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja.<br>b. Menyetujui pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya ( <i>acquit et de charge</i> ) kepada Dewan Komisaris dan Direksi atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sepanjang tindakan tersebut tercantum dalam laporan keuangan dan laporan tahunan. |   | a. Approved and accepted the Company's Annual Report including the Board of Directors' Report and the Board of Commissioners' Supervisory Report and provided approval and ratification of the Company's Financial Statements for the financial year ended December 31, 2020, which have been audited by Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja.<br>b. Granted full acquittal and discharge ( <i>acquit et de charge</i> ) to the Board of Commissioners and Board of Directors for the supervision and management reflected in the Company's Annual Report for the financial year ended on December 31, 2020, provided that such actions were reflected in the financial statements and annual report. |
| <b>Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:</b>  |   | <b>Follow-up to the Resolutions:</b>   |
| Persetujuan pemegang saham atas Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 telah dituangkan dalam Berita Acara RUPS Tahunan No. 01 tanggal 2 Juni 2021 yang dibuat oleh Edward Suharjo Wirymartani, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta.   |   | Shareholders' approval of the Company's Annual Report including the Board of Directors' Report and the Board of Commissioners' Supervisory Report and Ratification of the Company's Financial Statements for the financial year ended December 31, 2020 has been stated in the Minutes of Annual GMS No. 01 dated June 2, 2021, made by Edward Suharjo Wirymartani, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta.   |

| <b>Mata Acara 2</b>  |   | <b>Agenda 2</b>   |
|--|---|---|
| Penetapan penggunaan laba bersih dan saldo laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.  |   | Determination of the use of the Company's net income and retained earnings for the period ended on December 31, 2020.   |
| <b>Jumlah Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan:</b>  |   | <b>Number of Shareholders and Proxies of Shareholders who Asked Questions:</b>  |
| Tidak ada.   |   | None.   |
| <b>Hasil Penghitungan Suara:</b>   |   | <b>Voting Results:</b>  |
| <b>Tidak Setuju</b>  | Tidak ada   | <b>Against votes</b> None   |
| <b>Abstain</b>   | 455.200 suara atau 0,0031396% suara dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir.   | <b>Abstain votes</b> 455,200 votes or 0.0031396% of all present shares with voting.   |
| <b>Setuju</b>  | 14.498.434,721 suara atau 99,9968604% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir. | <b>Approving Votes</b> 14,498,434,721 votes or 99.9968604% of all present shares with voting rights.  |
| <b>Total Suara Setuju</b>  | 14.498.889,921 suara atau 100% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir.        | <b>Total Approving Votes</b> 14,498,889,921 votes or 100% of all present shares with voting rights.   |
| <b>Keputusan:</b>  |   | <b>Resolution:</b>  |
| Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar AS\$74.752.287, berdasarkan Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020, yang akan dialokasikan antara lain untuk hal-hal sebagai berikut:  |   | Approved the determination of the use of the Company's net income for the year ended December 31, 2020 amounted to US\$74,752,287, based on the Financial Statements for the year ended December 31, 2020, which will be allocated, among others, for the following matters:  |
| a. Pembagian dividen kepada pemegang saham sebesar 79% dari laba bersih Perseroan atau sejumlah AS\$59.054.307 termasuk dividen interim yang telah dibagikan kepada para pemegang saham pada tanggal 18 Desember 2020 sejumlah AS\$18.439,175 sehingga dividen tunai yang masih akan dibayarkan kepada para pemegang saham dengan memperhitungkan jumlah saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan pada tanggal recording adalah sejumlah AS\$40.615.132. |   | a. Dividend distribution to shareholders amounting to 79% of the Company's net income or a total of US\$59,054,307 including interim dividend distributed to the shareholders on December 18, 2020, amounted to US\$18,439,175, therefore the cash dividend to be paid to the shareholders by taking into account the number of shares buyback on the recording date, amounted to US\$40,615,132.   |
| Dalam pelaksanaannya, Direksi Perseroan diberi kuasa dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pembagian dividen tersebut, termasuk menetapkan daftar Pemegang Saham yang berhak atas dividen tunai, serta menetapkan jadwal dan tata cara pembayaran dividen. Jadwal pembayaran dividen dimaksud akan diumumkan di surat harian nasional dengan memperhatikan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku;    |   | In the implementation, the Company's Board of Directors has been granted the authorization with the substitution rights to take all actions deemed necessary in regard to the dividend distribution including determining the list of shareholders entitled to cash dividends and setting the payment schedule and mechanism of the dividend payment. The payment schedule of the above dividends will be announced in a national newspaper in accordance with the prevailing laws and regulations. |
| b. Cadangan umum sebesar AS\$74.752 untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan terbatas No. 40 Tahun 2007; dan  |   | b. A general reserve amounting to US\$74,752 in accordance with Article 70 of Limited Liability Companies Law No. 40 of 2007; and   |
| c. Sisanya sebesar AS\$15.623,228 akan digunakan untuk menambah saldo laba ( <i>retained earnings</i> ) untuk memperkuat permodalan jangka panjang Perseroan.  |   | c. The remaining amount of US\$15,623,228 will be appropriated to increase retained earnings in order to strengthen the Company's long-term capital.  |
| <b>Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:</b>   |   | <b>Follow-up to the Resolutions:</b>  |
| Tata Cara Pembayaran Dividen Tunai Tahun Buku 2020 tercantum pada Ringkasan Hasil Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 yang dipublikasikan melalui situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia serta OJK pada tanggal 3 Juni 2021, dan melalui iklan di harian Media Indonesia pada tanggal 3 Juni 2021.   |   | Procedures for Cash Dividend Payment for Fiscal Year 2020 are listed in the Summary of Resolutions of the Fiscal Year 2020 Annual GMS published on the Company's website, the Indonesian Stock Exchange and OJK's websites on June 3, 2021, and through advertisement in the Media Indonesia newspaper on June 3, 2021.   |
| Pembayaran dividen tunai final tahun buku 2020 telah dilakukan pada tanggal 23 Juni 2021.  |   | The payment of the final cash dividend for the fiscal year 2020 was made on June 23, 2021.  |

| Mata Acara 3   | Agenda 3  |
|--|---|
| Laporan pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum saham perdana per tanggal 31 Desember 2020.  | The Accountability Report on the use of proceeds from the Initial Public Offering as of December 31, 2020.  |
| <b>Jumlah Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan:</b>  | <b>Number of Shareholders and Proxies of Shareholders who Asked Questions:</b>  |
| Tidak ada.   | None.   |
| <b>Hasil Penghitungan Suara:</b>   | <b>Voting Results:</b>  |
| Mata acara ini tidak memerlukan persetujuan Pemegang Saham.  | This agenda does not require Shareholders' approval.  |
| <b>Keputusan:</b>  | <b>Resolution:</b>  |
| Dikarenakan Mata Acara RUPST ketiga bersifat laporan, maka persetujuan dari Rapat tidak diperlukan.  | Since the third AGMS Agenda is a report, approval from the Meeting is not required.   |
| <b>Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:</b>   | <b>Follow-up to the Resolutions:</b>  |
| Laporan pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum saham perdana per tanggal 31 Desember 2020 telah dipublikasikan melalui situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia serta OJK pada tanggal 15 Januari 2021.  | The accountability report for the realization of the use of proceeds from the initial public offering of shares as of December 31, 2020, has been published on the Company's website, the Indonesian Stock Exchange and OJK's websites on January 15, 2021.   |
| Mata Acara 4   | Agenda 4  |
| Rencana pengalihan sebagian saham hasil pembelian kembali ( <i>buyback</i> ) sehubungan dengan pelaksanaan pembayaran sebagian bonus kepada karyawan Perseroan dalam bentuk saham.   | Plan to transfer some of the shares buybacks in regards to the payment of partial bonus distribution to the Company's employees in the form of shares.  |
| <b>Jumlah Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan:</b>  | <b>Number of Shareholders and Proxies of Shareholders who Asked Questions:</b>  |
| Tidak ada.   | None.   |
| <b>Hasil Penghitungan Suara:</b>   | <b>Voting Results:</b>  |
| <b>Tidak Setuju</b> 832.163.300 suara atau 5,7394966% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir.  | <b>Against votes</b> 832,163,300 votes or 5.7394966% of all present shares with voting rights.  |
| <b>Abstain</b> 19.100 suara atau 0,0001317% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir.  | <b>Abstain votes</b> 19,100 votes or 0.0001317% of all present shares with voting rights.   |
| <b>Setuju</b> 13.666.707.521 suara atau 94,2603717% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir.  | <b>Approving Votes</b> 13,666,707,521 votes or 94.2603717% of all present shares with voting rights.  |
| <b>Total Suara Setuju</b> 13.666.726.621 suara atau 94,2605034% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir.  | <b>Total Approving Votes</b> 13,666,726,621 votes or 94.2605034% of all present shares with voting rights.  |
| <b>Keputusan</b>   | <b>Resolution:</b>  |
| a. Menyetujui alokasi saham hasil pembelian kembali ( <i>buyback</i> ) untuk pelaksanaan pemberian bonus kepada karyawan; dan  | a. Approved the allocation of share buyback for the payment of partial bonus to the Company's employees in the form of shares; and  |
| b. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pembayaran sebagian bonus kepada karyawan dalam bentuk saham yang berasal dari sebagian saham hasil pembelian kembali ( <i>buyback</i> ) tersebut dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hal ini termasuk namun tidak terbatas pada jumlah saham yang akan dibagikan, kriteria penerima saham tersebut maupun jadwal pelaksanaannya. | b. Granted power and authority to the Board of Directors to decide on matters relating to the implementation of the payment of partial bonus to employees in the form of shares originating from the portion of buyback shares by following the provisions of the prevailing laws and regulations. This included, but was not limited to, the number of shares to be distributed, the criteria for the recipients of the shares, and the schedule for their implementation. |
| <b>Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:</b>   | <b>Follow-up to the Resolutions:</b>  |
| Sampai dengan 31 Desember 2021, Perseroan telah membayarkan sebagian bonus kepada karyawan dalam bentuk saham yang berasal dari sebagian saham hasil pembelian kembali ( <i>buyback</i> ) sebanyak 11.778.590 lembar saham.  | As of December 31, 2021, the Company has distributed part of the bonus to the employees in the form of shares from a portion of the share buyback totaling 11,778,590 shares.   |

**Mata Acara 5****Agenda 5**

Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

|   |  |
|---|--|
| <b>Jumlah Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan:</b> | <b>Number of Shareholders and Proxies of Shareholders who Asked Questions:</b> |
| Tidak ada.  | None.  |
| <b>Hasil Penghitungan Suara:</b>  | <b>Voting Results:</b>   |
| <b>Tidak Setuju</b>   | <b>Against votes</b>   |
| <b>Abstain</b>  | <b>Abstain votes</b>   |
| <b>Setuju</b>   | <b>Approving Votes</b>   |
| <b>Total Suara Setuju</b>   | <b>Total Approving Votes</b>   |

**Keputusan:**

- Menetapkan Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota Ernst & Young Global) (EY) sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan atau mereview atau mengaudit periode-periode lainnya dalam tahun buku 2021 apabila diperlukan; serta
- Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut, serta menetapkan Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal EY, karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Perseroan termasuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik pengganti tersebut.

**Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:**

Berdasarkan rekomendasi Komite Audit Perseroan No. 2021/IV/001/KA tanggal 5 April 2021, Perseroan telah menunjuk Akuntan Publik Ratnawati Setiadi dan Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dan telah dipublikasikan melalui situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia serta OJK pada tanggal 9 Agustus 2021.

**Mata Acara 6****Agenda 6**

Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk periode 2021-2026.

|   |  |
|---|--|
| <b>Jumlah Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan:</b> | <b>Number of Shareholders and Proxies of Shareholders who Asked Questions:</b> |
| Tidak ada.  | None.  |
| <b>Hasil Penghitungan Suara:</b>  | <b>Voting Results:</b>   |
| <b>Tidak Setuju</b>   | <b>Against votes</b>   |
| <b>Abstain</b>  | <b>Abstain votes</b>   |
| <b>Setuju</b>   | <b>Approving Votes</b>   |
| <b>Total Suara Setuju</b>   | <b>Total Approving Votes</b>   |

| Keputusan:  | Resolution:   |
|---|---|
| <p>a. Memberhentikan seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya RUPS Tahunan ini, dan selanjutnya memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (<i>acquit et de charge</i>) kepada anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan dan kepada anggota Direksi atas tindakan pengurusan yang dilakukan selama menjalankan jabatan masing-masing, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercatat dalam buku dan catatan Perseroan, serta bukan merupakan tindak pidana atau pelanggaran terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;</p> <p>b. Mengangkat kembali anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk periode 2021-2026 terhitung sejak ditutupnya RUPS Tahunan ini sampai dengan berakhirnya masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada penutupan RUPS Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2026, dengan susunan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Direksi <ul style="list-style-type: none"> <li>- Direktur Utama : Andrew K. Labbaika</li> <li>- Wakil Direktur Utama : Png Ewe Chai</li> <li>- Direktur : Matius Sugiaman</li> <li>- Direktur : Christanto Pranata</li> <li>- Direktur Independen : Richard Noel Flynn</li> </ul> </li> <li>• Dewan Komisaris <ul style="list-style-type: none"> <li>- Komisaris Utama : Sutanto Joso</li> <li>- Komisaris : Iwan P. Brasali</li> <li>- Komisaris : Aldo P. Brasali</li> <li>- Komisaris : Fenza Sofyan</li> <li>- Komisaris : Djeradat Janto Joso</li> <li>- Komisaris Independen: Ir. Kiskenda Suriahardja</li> <li>- Komisaris Independen: Drs. Irwan Sofjan</li> <li>- Komisaris Independen: Drs. Josep Karnady</li> </ul> </li> </ul> <p>c. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan RUPS Tahunan ini, termasuk namun tidak terbatas untuk menghadap pihak berwenang, mengadakan pembicaraan, memberi dan/atau meminta keterangan, mengajukan permohonan pemberitahuan atas perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia maupun instansi berwenang terkait lainnya, membuat atau serta menandatangani akta-akta dan surat-surat maupun dokumen-dokumen lainnya yang diperlukan atau dianggap perlu, hadir di hadapan Notaris untuk dibuatkan dan menandatangani akta pernyataan keputusan rapat Perseroan dan melaksanakan tindakan lain yang mungkin diperlukan.</p> | <p>a. Dismissed all members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors effective as at the closing of this Annual GMS, and further granted full acquittal and discharge (<i>acquit et de charge</i>) to members of the Board of Commissioners for their actions related to supervision and members of the Board of Directors for their actions related to the management of the Company during their respective term of office, provided that such actions were reflected in the Company's books and records, and did not constitute a criminal act or violation of the applicable laws and regulations;</p> <p>b. Reappointed members of the Board of Commissioners and Board of Directors for the period of 2021-2026 effective as at the closing of this Annual GMS until the end of term of members of the Board of Directors and Board of Commissioners upon the closing of Annual GMS which will be held in 2026, as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Board of Directors <ul style="list-style-type: none"> <li>- President Director : Andrew K. Labbaika</li> <li>- Vice President Director : Png Ewe Chai</li> <li>- Director : Matius Sugiaman</li> <li>- Director : Christanto Pranata</li> <li>- Independent Director : Richard Noel Flynn</li> </ul> </li> <li>• Board of Commissioners <ul style="list-style-type: none"> <li>- President Commissioner : Sutanto Joso</li> <li>- Commissioner : Iwan P. Brasali</li> <li>- Commissioner : Aldo P. Brasali</li> <li>- Commissioner : Fenza Sofyan</li> <li>- Commissioner : Djeradat Janto Joso</li> <li>- Independent Commissioner: Ir. Kiskenda Suriahardja</li> <li>- Independent Commissioner: Drs. Irwan Sofjan</li> <li>- Independent Commissioner: Drs. Josep Karnady</li> </ul> </li> </ul> <p>c. Granted power and authority to the Company's Board of Directors, with substitution rights, to take all actions deemed necessary in connection with the resolution of this Annual GMS, including but not limited to appearing before authorized institutions, holding discussions, providing or requesting information, submitting notification request on the change in the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as well as other related institutions, making or signing deeds, letters, or other documents required or deemed necessary, appearing before a Notary to get the Company's deed of meeting resolution drawn up and signed, as well as carrying out other actions needed.</p> |

**Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:**

Pemberhentian dan pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 49 tanggal 29 Juni 2021 yang dibuat oleh Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta.

**Follow-up to the Resolutions:**

The dismissal and appointment of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors have been declared in the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 49 dated June 29, 2021, made by Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta.

| <b>Mata Acara 7</b>   |   | <b>Agenda 7</b>   |
|---|---|---|
| Penetapan gaji dan tunjangan untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi.   |   | Determination of salaries and benefits for members of the Board of Commissioners and Board of Directors.  |
| <b>Jumlah Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan:</b>   |   | <b>Number of Shareholders and Proxies of Shareholders who Asked Questions:</b>  |
| Tidak ada.  |   | None.   |
| <b>Hasil Penghitungan Suara:</b>  |   | <b>Voting Results:</b>  |
| <b>Tidak Setuju</b>   | 434.849.700 suara atau 2,9991931% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir.     | <b>Against votes</b> 434,849,700 votes or 2.9991931% of all present shares with voting rights.  |
| <b>Abstain</b>  | 455.200 suara atau 0,0031396% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir.         | <b>Abstain votes</b> 455,200 votes or 0.0031396% of all present shares with voting rights.  |
| <b>Setuju</b>   | 14.063.585.021 suara atau 96,9976673% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir. | <b>Approving Votes</b> 14,063,585,021 votes or 96.9976673% of all present shares with voting rights.  |
| <b>Total Suara Setuju</b>   | 14.064.040.221 suara atau 97,0008069% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir. | <b>Total Approving Votes</b> 14,064,040,221 votes or 97.0008069% of all present shares with voting rights.  |
| <b>Keputusan:</b>   |   | <b>Resolution:</b>  |
| a. Pelimpahan wewenang kepada Komisaris Utama Perseroan untuk menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021; dan<br>b. Pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan anggota Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021,<br><br>dengan tetap memperhatikan masukan dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. |   | a. Delegation of authority to the President Commissioner of the Company to determine the salary or honorarium and benefits of the members of the Board of Commissioners, for the fiscal year ended December 31, 2021; and<br>b. Delegation of authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the salary or honorarium and benefits of the Board of Directors, for the fiscal year ended December 31, 2021,<br>with due observance of input from the Company's Nomination and Remuneration Committee.   |
| <b>Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:</b>  |   | <b>Follow-up to the Resolutions:</b>  |
| Komisaris Utama telah menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Dewan Komisaris Perseroan telah menetapkan gaji dan tunjangan anggota Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Penetapan tersebut di atas sesuai dengan masukan Komite Nominasi dan Remunerasi.  |   | The President Commissioner has determined the salaries or honorarium and benefits of the members of the Board of Commissioners for the fiscal year ended December 31, 2021. The Board of Commissioners of the Company has determined the salaries and benefits for the members of the Board of Directors for the fiscal year ended December 31, 2021. The aforementioned determination is in accordance with input from the Nomination and Remuneration Committee.<br><br>The Company has paid all salaries or honorarium and benefits to members of the Board of Commissioners and the Board of Directors for the fiscal year ended December 31, 2021, in accordance with the decisions of the President Commissioner and the Board of Commissioners of the Company. |

**RUPS Luar Biasa Tanggal 2 Juni 2021**

Extraordinary GMS Dated June 2, 2021

|                                   |  |
|-----------------------------------|--|
| <b>Hari, Tanggal</b><br>Day, Date | Rabu, 2 Juni 2021<br>Wednesday, June 2, 2021   |
| <b>Waktu</b><br>Time              | Pukul 11.48 WIB s.d. 11.56 WIB<br>11.48 to 11.56 Western Indonesia Time  |
| <b>Tempat</b><br>Location         | Hotel Sheraton Grand Jakarta Gandaria City<br>Jl. Sultan Iskandar Muda, Kebayoran Baru<br>Jakarta Selatan / South Jakarta 12240, Indonesia |

Tahapan pelaksanaan RUPS Luar Biasa dan pemenuhan atas Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 adalah sebagai berikut:  
The stages of the Extraordinary GMS and fulfillment of OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 are as follows:

|  |   |
|--|---|
| <b>Notifikasi RUPS Luar Biasa kepada Regulator</b><br><br>Notification of Extraordinary GMS to Regulator   | Mengirimkan surat pemberitahuan kepada BEI dan OJK pada tanggal 30 Maret 2021 terkait rencana penyelenggaraan RUPS Luar Biasa.<br>The notification letter related to the plan for holding an Extraordinary GMS was sent to IDX and OJK on March 30, 2021.   |
| <b>Pengumuman RUPS Luar Biasa</b><br><br>Announcement of Extraordinary GMS   | Pengumuman RUPS Luar Biasa dan Ralat Pengumuman RUPS Luar Biasa pada tanggal 8 April dan 23 April 2021 melalui surat kabar harian Media Indonesia serta melalui situs web Bursa Efek Indonesia, sistem eASY.KSEI, dan situs web Perseroan.<br>Announcement of the Extraordinary GMS and Revised Announcement of Extraordinary GMS on April 8 and April 23, 2021, published in Media Indonesia newspaper, and on the Indonesian Stock Exchange website, eASY.KSEI system, and the Company's website. |
| <b>Pengumuman Keterbukaan Informasi</b><br><br>Announcement of Information Disclosure  | Keterbukaan Informasi kepada Pemegang Saham Sehubungan dengan Transaksi Material pada tanggal 8 April 2021 melalui situs web Bursa Efek Indonesia, sistem eASY.KSEI, dan situs web Perseroan.<br>Information Disclosure to the Shareholders in connection with the Material Transaction on April 8, 2021, published on the Indonesian Stock Exchange website, eASY.KSEI system, and the Company's website.  |
| <b>Panggilan RUPS Luar Biasa</b><br><br>Invitation of Extraordinary GMS  | Panggilan RUPS Luar Biasa pada tanggal 11 Mei 2021 melalui surat kabar harian Media Indonesia serta melalui situs web Bursa Efek Indonesia, sistem eASY.KSEI, dan situs web Perseroan.<br>Invitation of the Extraordinary GMS on May 11, 2021, published in Media Indonesia newspaper, and on the Indonesian Stock Exchange website, eASY.KSEI system, and the Company's website.   |
| <b>Pengumuman Perubahan dan/atau Tambahan Keterbukaan Informasi</b><br><br>Announcement of Amendment and/or Supplement to the Information Disclosure | Perubahan dan/atau Tambahan Keterbukaan Informasi kepada Pemegang Saham Sehubungan dengan Transaksi Material pada tanggal 28 Mei 2021 melalui situs web Bursa Efek Indonesia, sistem eASY.KSEI, dan situs web Perseroan.<br>Amendment and/or Supplement to the Information Disclosure to the Shareholders in connection with the Material Transaction on May 28, 2021, published on the Indonesian Stock Exchange website, eASY.KSEI system, and the Company's website.                             |
| <b>Penyelenggaraan RUPS Luar Biasa</b><br><br>Convention of Extraordinary GMS  | RUPS Luar Biasa diselenggarakan pada tanggal 2 Juni 2021. RUPS Luar Biasa dipimpin oleh Fenza Sofyan selaku Komisaris Perseroan yang telah ditunjuk berdasarkan Hasil Rapat Bersama Dewan Komisaris dan Direksi tanggal 29 April 2021.<br>The Extraordinary GMS was held on June 2, 2021 and was chaired by Fenza Sofyan as the Commissioner of the Company, who was appointed based on the Resolutions of the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Directors on April 29, 2021.     |

|   |  |
|---|--|
| <b>Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS Luar Biasa</b>         | Ringkasan Risalah RUPS Luar Biasa pada tanggal 3 Juni 2021 melalui surat kabar harian Media Indonesia serta melalui situs web Bursa Efek Indonesia, sistem eASY.KSEI, dan situs web Perseroan. |
| Announcement of Summary of Minutes of Extraordinary GMS     | Summary of Minutes of Extraordinary GMS on June 3, 2021, published in Media Indonesia newspaper, and on the Indonesian Stock Exchange website, eASY.KSEI system, and the Company's website.    |
| <b>Penyampaian Risalah RUPS Luar Biasa kepada Regulator</b> | Risalah RUPS Luar Biasa telah disampaikan kepada BEI dan OJK pada tanggal 2 Juli 2021.   |
| Submission of Minutes of Extraordinary GMS to Regulator     | Minutes of Extraordinary GMS was submitted to IDX and OJK on July 2, 2021.   |

RUPS Luar Biasa dihadiri oleh 1 (satu) orang Komisaris, Direktur Utama, dan 1 (satu) orang Direktur lainnya serta para pemegang saham yang hadir mewakili sejumlah 14.499.350.621 atau 92,0113578% dari 16.087.156.000 saham dikurangi saham treasuri sebesar 328.937.710 saham, yaitu sebanyak 15.758.218.290 saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Sehubungan dengan pandemi COVID-19 yang terjadi sejak awal Maret 2020 di Indonesia yang kemudian diberlakukan Peraturan Pemerintah No. 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Rangka Percepatan Penanganan COVID-19 dan Peraturan Gubernur daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 51 Tahun 2020 mengenai Pelaksanaan Pembatasan Sosial Berskala Besar Pada Masa Transisi Menuju Masyarakat Sehat, Aman, dan Produktif, Instruksi Menteri Dalam Negeri tentang Perpanjangan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Berbasis Mikro dan Mengoptimalkan Posko Penanganan COVID-19 di Tingkat Desa dan Kelurahan untuk Pengendalian Penyebaran COVID-19, Instruksi Menteri Dalam Negeri tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat di Wilayah Jawa dan Bali, serta peraturan terkait lainnya, sehingga dalam pengadaan RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada 2 Juni 2021, kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris diwakilkan oleh 1 (satu) orang Komisaris, Direktur Utama, dan 1 (satu) orang Direksi lainnya.

The Extraordinary GMS Meeting was attended by 1 (one) Commissioner, President Director, and 1 (one) Director, and shareholders which represent 14,499,350,621 or 92,0113578% of 16,087,156,000 shares less the treasury shares of 328,937,710 shares, amounted to 15,758,218,290 shares which is all shares that have been issued by the Company.

Owing to the COVID-19 pandemic that occurred since the beginning of March 2020 in Indonesia, which was later formalized by Government Regulation No. 21 of 2020 concerning Large-Scale Social Restrictions in the Context of Accelerating Handling of COVID-19, and Regulation of the Governor of the Special Capital Region (DKI) of Jakarta No. 51 of 2020 concerning the Implementation of Large-Scale Social Restrictions during the Transition Period Towards a Healthy, Safe and Productive Society, Instruction from the Minister of Home Affairs regarding the Extension of the Implementation of Micro-Scale Community Activities Restrictions and Optimizing the COVID-19 Handling Posts at Village and Sub-District Levels to Control the Spread of COVID-19, Instruction from the Minister of Home Affairs regarding the Enforcement of Restrictions on Community Activities in the Java and Bali Regions, as well as other related regulations, the Extraordinary GMS held on June 2, 2021, was attended by 1 (one) Commissioner, President Director, and 1 (one) Director representing the Board of Directors and Board of Commissioners.

Pengambilan keputusan seluruh Mata Acara RUPS Luar Biasa dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat, dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara. Dalam setiap pembahasan Mata Acara Rapat, Perseroan memberikan kesempatan kepada pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat.

Hasil Keputusan RUPS Luar Biasa telah dituangkan melalui Berita Acara RUPS Luar Biasa No. 02 tanggal 2 Juni 2021 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 50 tanggal 29 Juni 2021 yang keduanya dibuat oleh Edward Suharjo Wirymartani, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-0037559.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 1 Juli 2021 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0116112.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 1 Juli 2021.

Berikut disampaikan hasil keputusan RUPS Luar Biasa dan realisasi atau tindak lanjut manajemen atas hasil keputusan RUPS.

The decision-making for all Extraordinary GMS Agendas was conducted based on deliberation for consensus. In the event that a consensus was not reached, the decision-making was carried out through voting. In every discussion on each Meeting Agenda, the Company provided an opportunity for shareholders to raise questions and/or express their opinions.

The Resolutions of the Extraordinary GMS have been stated in the Minutes of the Extraordinary GMS No. 02 dated June 2, 2021 and Deed of Statement of Meeting Resolution No. 50 dated June 29, 2021, both of which were made by Edward Suharjo Wirymartani, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-0037559.AH.01.02.TAHUN 2021 dated July 1, 2021 and has been registered in the Company Register No. AHU-0116112.AH.01.11.TAHUN 2021 dated July 1, 2021.

The following are the Extraordinary GMS resolutions and the realization or the follow-up to the resolutions of the GMS.



**Mata Acara RUPS Luar Biasa Tanggal 2 Juni 2021 dan Keputusannya serta Tindak Lanjut Manajemen atas Hasil Keputusan Rapat**

Meeting Agenda of the Extraordinary GMS dated June 2, 2021, and Its Resolutions, as well as the Follow-up to the Resolution of the Meeting

| <b>Mata Acara 1</b>   |   | <b>Agenda 1</b>   |
|---|---|---|
| Persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian terhadap perubahan ketentuan pada peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Perundang-undangan lainnya yang berlaku.   |   | Approval on the amendment of the Company's Articles of Association in order to conform with the Financial Services Authority regulations and other applicable laws and regulations.   |
| <b>Jumlah Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan:</b>   |   | <b>Number of Shareholders and Proxies of Shareholders who Asked Questions:</b>  |
| Tidak ada.  |   | None.   |
| <b>Hasil Penghitungan Suara:</b>  |   | <b>Voting Results:</b>  |
| <b>Tidak Setuju</b>   | 437.289.200 suara atau 3,0159227% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir.     | <b>Against votes</b> 437,289,200 votes or 3.0159227% of all present shares with voting rights.  |
| <b>Abstain</b>  | 455.200 suara atau 0,0031396% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir          | <b>Abstain votes</b> 455,200 votes or 0.0031396% of all present shares with voting rights.  |
| <b>Setuju</b>   | 14.061.606.221 suara atau 96,9809377% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir. | <b>Approving Votes</b> 14,061,606,221 votes or 96.9809377% of all present shares with voting rights.  |
| <b>Total Suara Setuju</b>   | 14.062.061.421 suara atau 96,9840773% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir. | <b>Total Approving Votes</b> 14,062,061,421 votes or 96.9840773% of all present shares with voting rights.  |
| <b>Keputusan:</b>   |   | <b>Resolution:</b>  |
| <p>a. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian terhadap perubahan ketentuan pada peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku, serta menyatakan kembali dan menyusun seluruh pasal-pasal lain Anggaran Dasar Perseroan.</p> <p>b. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan RUPS Luar Biasa ini, termasuk namun tidak terbatas untuk menghadap pihak berwenang, mengadakan pembicaraan, memberi dan/atau meminta keterangan, mengajukan permohonan persetujuan dan/atau pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia maupun instansi berwenang terkait lainnya, membuat atau serta menandatangani akta-akta dan surat-surat maupun dokumen-dokumen lainnya yang diperlukan atau dianggap perlu, hadir di hadapan Notaris untuk dibuatkan dan menandatangani akta pernyataan keputusan rapat Perseroan dan melaksanakan tindakan lain yang mungkin diperlukan.</p> |   | <p>a. Approved the amendments to the Company's Articles of Association in order to conform with the Financial Services Authority regulations and other applicable laws and regulations, as well as restate and compile the other provisions of the Company's Articles of Association.</p> <p>b. Granted power and authority to the Company's Board of Directors, with the right of substitution, to take all actions deemed necessary in connection with the resolutions of this Extraordinary GMS, including but not limited to appearing before authorized institution, holding discussions, providing or requesting information, submitting approval and notification request on the amendments to the Company's Articles of Association to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as well as other related institutions, making or signing deeds, letters or other documents required or deemed necessary, appearing before a Notary to get the Company's deed of meeting resolution drawn up and signed, as well as carrying out other actions that are needed.</p> |
| <b>Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:</b>  |   | <b>Follow-up to the Resolutions:</b>  |
| Perubahan Anggaran Dasar telah dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 50 tanggal 29 Juni 2021 yang dibuat oleh Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta.   |   | Amendments to the Articles of Association have been stated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 50 dated June 29, 2021, made by Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta.  |

**Mata Acara 2****Agenda 2**

Persetujuan pemegang saham sehubungan dengan rencana penerbitan surat hutang berdenominasi Dolar Amerika Serikat dengan jumlah pokok sebesar-besarnya sampai dengan AS\$600.000.000 yang akan diterbitkan oleh Perseroan melalui penawaran yang bukan merupakan penawaran umum atau penawaran efek bersifat utang yang dilakukan tanpa penawaran umum berdasarkan Undang-Undang Nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal (termasuk namun tidak terbatas pada POJK No. 30/POJK.04/2019 tentang Penerbitan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk yang Dilakukan Tanpa Penawaran Umum) kepada investor di luar wilayah negara Republik Indonesia yang merupakan transaksi material berdasarkan POJK No. 17/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.

Shareholders' approval in connection with the proposed issuance of notes denominated in United States Dollars in the amount of up to US\$600,000,000 that will be issued by the Company through an offering, which is not a public offering or debt securities offering through private placement under Law No. 8 of 1995 on Capital Markets (including but not limited to POJK NO. 30/POJK.04/2019 on the Issuance of Debt Securities and/or Sukuk Without a Public Offering) to investors outside the territory of Republic of Indonesia, which constitutes a material transaction under POJK No. 17/POJK.04/2020 dated April 20, 2020 on Material Transactions and Change of Main Business Activities.

**Jumlah Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan:**

Tidak ada.

**Number of Shareholders and Proxies of Shareholders who Asked Questions:**

None.

**Hasil Penghitungan Suara dan Keputusan:**

Mata acara ini ditunda pembahasannya karena adanya pertanyaan tambahan dari OJK yang baru diterima hari Senin, 31 Mei 2021. Sesuai dengan peraturan OJK, Perseroan harus mengumumkan kembali perubahan dan/atau tambahan informasi kepada pemegang saham terkait rencana transaksi material tersebut.

Selanjutnya, sesuai peraturan OJK, Perseroan akan menyampaikan tanggal penyelenggaraan RUPS Luar Biasa bersamaan dengan pengumuman tambahan informasi kepada pemegang saham melalui SPEIDX-Net.

**Voting Results and Decisions:**

Discussion on this agenda was postponed due to additional questions from OJK that have just been received on Monday, May 31, 2021. In accordance with OJK regulations, the Company must re-announce its amendment and/or supplement to the information disclosure to the shareholders in connection with the material transaction.

Furthermore, in accordance with OJK regulations, the Company will convey the Extraordinary GMS date concurrently with the announcement of additional information to shareholders through SPEIDX-Net.

**Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:**

Terhadap pembahasan mata acara kedua ini, Perseroan menyelenggarakan RUPS Luar Biasa tanggal 15 Oktober 2021.

**Follow-up to the Resolution:**

In relation to the discussion of the second agenda, the Company held an Extraordinary GMS on October 15, 2021.

**Lanjutan RUPS Luar Biasa Tanggal 2 Juni 2021 (RUPS Luar Biasa)**

Continuation of Extraordinary GMS of June 2, 2021 (Extraordinary GMS)

|                                    |  |
|------------------------------------|--|
| <b>Hari, Tanggal<br/>Day, Date</b> | Rabu, 15 Oktober 2021<br>Wednesday, October 15, 2021   |
| <b>Waktu<br/>Time</b>              | Pukul 10.38 WIB s.d. 10.55 WIB<br>10.38 to 10.55 Western Indonesia Time  |
| <b>Tempat<br/>Location</b>         | Conference Hall World Trade Centre 3<br>Jl. Jenderal Sudirman Kav 29-31, Karet<br>Jakarta Selatan / South Jakarta 12920, Indonesia |

Tahapan pelaksanaan RUPS Luar Biasa dan pemenuhan atas Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 adalah sebagai berikut:  
The stages of the Extraordinary GMS and fulfillment of OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 are as follows:

|   |   |
|---|---|
| <b>Notifikasi RUPS Luar Biasa kepada Regulator</b><br><i>Notification of Extraordinary GMS to Regulator</i>   | Mengirimkan surat pemberitahuan kepada BEI dan OJK pada tanggal 30 Maret 2021 terkait rencana penyelenggaraan RUPS Luar Biasa.<br>The notification letter related to the plan for holding an Extraordinary GMS was sent to IDX and OJK on March 30, 2021  |
| <b>Pengumuman RUPS Luar Biasa</b><br><i>Announcement of Extraordinary GMS</i>   | Pengumuman RUPS Luar Biasa dan Ralat Pengumuman RUPS Luar Biasa pada tanggal 8 April dan 23 April 2021 melalui surat kabar harian Media Indonesia serta melalui situs web Bursa Efek Indonesia, sistem eASY.KSEI, dan situs web Perseroan.<br>Announcement of the Extraordinary GMS and Revised Announcement of Extraordinary GMS on April 8 and April 23, 2021, published in Media Indonesia newspaper, and on the Indonesian Stock Exchange website, eASY.KSEI system, and the Company's website.   |
| <b>Pengumuman Keterbukaan Informasi</b><br><i>Announcement of Information Disclosure</i>  | Keterbukaan Informasi kepada Pemegang Saham Sehubungan dengan Transaksi Material pada tanggal 8 April 2021 melalui situs web Bursa Efek Indonesia, sistem eASY.KSEI, dan situs web Perseroan.<br>Information Disclosure to the Shareholders in connection with the Material Transaction on April 8, 2021, published on the Indonesian Stock Exchange website, eASY.KSEI system, and the Company's website.  |
| <b>Pengumuman Perubahan dan/atau Tambahan Keterbukaan Informasi</b><br><i>Announcement of Amendment and/or Supplement to the Information Disclosure</i> | Pengumuman Perubahan dan/atau Tambahan Keterbukaan Informasi kepada Pemegang Saham Sehubungan dengan Transaksi Material pada tanggal 28 Mei 2021 melalui situs web Bursa Efek Indonesia, sistem eASY.KSEI, dan situs web Perseroan.<br>Amendment and/or Supplement to the Information Disclosure to the Shareholders in connection with the Material Transaction on May 28, 2021, published on the Indonesian Stock Exchange website, eASY.KSEI system, and the Company's website.  |
| <b>Panggilan RUPS Luar Biasa</b><br><i>Invitation to Extraordinary GMS</i>  | Panggilan RUPS Luar Biasa pada tanggal 11 Mei 2021 melalui surat kabar harian Media Indonesia serta melalui situs web Bursa Efek Indonesia, sistem eASY.KSEI, dan situs web Perseroan.<br>Invitation of the Extraordinary GMS on May 11, 2021, published in Media Indonesia newspaper, and on the Indonesian Stock Exchange website, eASY.KSEI system, and the Company's website.   |
| <b>Pengumuman Lanjutan RUPS Luar Biasa</b><br><i>Continuation of Extraordinary GMS Announcement</i>   | Pengumuman Lanjutan RUPS Luar Biasa pada tanggal 8 Juli 2021 sehubungan dengan kelanjutan mata acara RUPS Luar Biasa kedua tanggal 2 Juni 2021 yang ditunda pembahasannya karena adanya pertanyaan tambahan dari OJK. Pengumuman disampaikan melalui situs web Bursa Efek Indonesia, sistem eASY.KSEI, dan situs web Perseroan.<br>Continuation of Extraordinary GMS Announcement on July 8, 2021 in connection with the continuation of the second agenda of Extraordinary GMS dated June 2, 2021, which was postponed due to additional questions from OJK. Announcements were published on the Indonesian Stock Exchange website, eASY.KSEI system, and the Company's website. |
| <b>Panggilan Lanjutan RUPS Luar Biasa</b><br><i>Invitation to the Continuation of Extraordinary GMS</i>   | Panggilan Lanjutan RUPS Luar Biasa dan Ralat Panggilan Lanjutan RUPS Luar Biasa masing-masing pada tanggal 28 Juli, 11 Agustus, dan 23 September 2021 melalui situs web Bursa Efek Indonesia, sistem eASY.KSEI, dan situs web Perseroan.<br>Invitation to the Continuation of Extraordinary GMS and Revised Invitation to the Continuation of Extraordinary GMS on July 28, August 11, and September 23, 2021, published on the Indonesia Stock Exchange website, eASY.KSEI system, and the Company's website.  |

**Pengumuman Perubahan dan/atau Tambahan Keterbukaan Informasi**

*Announcement of Amendment and/or Supplement to the Information Disclosure*

**Penyelenggaraan Lanjutan RUPS Luar Biasa**

*Convention of the Continuation of Extraordinary GMS*

**Pengumuman Ringkasan Risalah Lanjutan RUPS Luar Biasa**

*Announcement of Summary of Minutes of the Continuation of Extraordinary GMS*

**Penyampaian Risalah Lanjutan RUPS Luar Biasa kepada Regulator**

*Submission of Minutes of the Continuation of Extraordinary GMS to Regulator*

Pengumuman Perubahan dan/atau Tambahan Keterbukaan Informasi kepada Pemegang Saham Sehubungan dengan Transaksi Material pada tanggal 9 Juli, 28 Juli, 11 Agustus, dan 23 September 2021 melalui situs web Bursa Efek Indonesia, sistem eASY.KSEI, dan situs web Perseroan.

Amendment and/or Supplement to the Information Disclosure to the Shareholders in connection with the Material Transaction on July 9, July 28, August 11, and September 23, 2021, published on the Indonesian Stock Exchange website, eASY.KSEI system, and the Company's website.

Lanjutan RUPS Luar Biasa diselenggarakan pada tanggal 15 Oktober 2021. Lanjutan RUPS Luar Biasa dipimpin oleh Christanto Pranata selaku Direktur Perseroan yang telah ditunjuk berdasarkan Hasil Rapat Bersama Dewan Komisaris dan Direksi tanggal 27 September 2021.

The Continuation of Extraordinary GMS was held on October 15, 2021, chaired by Christanto Pranata as the Director of the Company who was appointed based on the Resolutions of the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors on September 27, 2021.

Ringkasan Risalah Lanjutan RUPS Luar Biasa pada tanggal 18 Oktober 2021 melalui situs web Bursa Efek Indonesia, sistem eASY.KSEI, dan situs web Perseroan.

Summary of Minutes of the Continuation of Extraordinary GMS on October 18, 2021, published on the Indonesian Stock Exchange website, eASY.KSEI system, and the Company's website.

Risalah Lanjutan RUPS Luar Biasa telah disampaikan kepada BEI dan OJK pada tanggal 15 November 2021.

Minutes of the Continuation of Extraordinary GMS were submitted to IDX and OJK on November 15, 2021.

RUPS Luar Biasa dihadiri secara langsung oleh 2 (dua) orang Direktur dan dihadiri secara virtual oleh Direktur Utama, 1 (satu) orang Direktur, dan 4 (empat) orang Komisaris serta para pemegang saham yang hadir mewakili sejumlah 14.192.021.820 atau 90,0610815% dari 16.087.156.000 saham dikurangi saham treasuri sebanyak 328.937.710 saham yaitu sebanyak 15.758.218.290 saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Sehubungan dengan pandemi COVID-19 yang terjadi sejak awal Maret 2020 di Indonesia yang kemudian diberlakukan Peraturan Pemerintah No. 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Rangka Percepatan Penanganan COVID-19 dan Peraturan Gubernur daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 51 Tahun 2020 mengenai Pelaksanaan Pembatasan Sosial Berskala Besar Pada Masa Transisi Menuju Masyarakat Sehat, Aman dan Produktif, Instruksi Menteri Dalam Negeri tentang Perpanjangan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Berbasis Mikro dan Mengoptimalkan Posko Penanganan COVID-19 di Tingkat Desa dan Kelurahan untuk Pengendalian Penyebaran COVID-19, Instruksi Menteri Dalam Negeri tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat di Wilayah Jawa dan Bali, serta

The Extraordinary GMS was attended physically by 2 (two) Directors and virtually by the President Director, 1 (one) Director, and 4 (four) Commissioners, and shareholders which represent 14,192,021,820 or 90.0610815% of 16,087,156,000 shares less the treasury shares of 328,937,710 shares, amounted to 15,758,218,290 shares which is all shares that have been issued by the Company.

Owing to the COVID-19 pandemic that occurred since the beginning of March 2020 in Indonesia, which was later formalized by Government Regulation No. 21 of 2020 concerning Large-Scale Social Restrictions in the Context of Accelerating Handling of COVID-19, and Regulation of the Governor of the Special Capital Region (DKI) of Jakarta No. 51 of 2020 concerning the Implementation of Large-Scale Social Restrictions during the Transition Period Towards a Healthy, Safe and Productive Society, Instruction from the Minister of Home Affairs regarding the Extension of the Implementation of Micro-Scale Community Activities Restrictions and Optimizing the COVID-19 Handling Posts at Village and Sub-District Levels to Control the Spread of COVID-19, Instruction from the Minister of Home Affairs regarding the Enforcement of Restrictions on Community

peraturan terkait lainnya, sehingga dalam pengadaan RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada 15 Oktober 2021, kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris diwakili secara langsung oleh 2 (dua) orang Direktur serta diwakili secara virtual oleh Direktur Utama, 1 (satu) orang Direktur, dan 4 (empat) orang Komisaris.

Pengambilan keputusan seluruh Mata Acara RUPS Luar Biasa dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat, dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara. Dalam setiap pembahasan Mata Acara Rapat, Perseroan memberikan kesempatan kepada pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat.

Hasil Keputusan RUPS Luar Biasa telah dituangkan melalui Berita Acara RUPS Luar Biasa No. 14 tanggal 15 Oktober 2021 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 08 tanggal 8 November 2021 yang keduanya dibuat oleh Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta.

Berikut disampaikan hasil keputusan RUPS Luar Biasa dan realisasi atau tindak lanjut manajemen atas hasil keputusan RUPS.

#### **Mata Acara RUPS Luar Biasa Tanggal 15 Oktober 2021 dan Keputusannya serta Tindak Lanjut Manajemen atas Hasil Keputusan Rapat**

*Meeting Agenda of the Extraordinary GMS dated October 15, 2021 and Its Resolutions, as well as the Follow-up to the Resolution of the Meeting*

| Mata Acara Tunggal   | Single Agenda  |
|--|--|
| <p>Persetujuan pemegang saham sehubungan dengan rencana penerbitan surat hutang berdenominasi Dolar Amerika Serikat dengan jumlah pokok sebesar-besarnya sampai dengan AS\$600.000.000, yang akan diterbitkan oleh Perseroan melalui penawaran yang bukan merupakan penawaran umum atau penawaran efek bersifat utang yang dilakukan tanpa penawaran umum berdasarkan Undang-Undang Nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal (termasuk namun tidak terbatas pada Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2019 tentang Penerbitan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk yang Dilakukan Tanpa Penawaran Umum) kepada investor di luar wilayah negara Republik Indonesia yang merupakan transaksi material berdasarkan Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.</p> | <p>Shareholders' approval in connection with the proposed issuance of notes denominated in United States Dollars in the amount of up to US\$600,000,000 that will be issued by the Company through an offering, which is not a public offering or debt securities offering through private placement under Law No. 8 of 1995 on Capital Markets (including but not limited to POJK NO. 30/POJK.04/2019 on the Issuance of Debt Securities and/or Sukuk Without a Public Offering) to investors outside the territory of Republic of Indonesia, which constitutes a material transaction under POJK No. 17/POJK.04/2020 dated April 20, 2020 on Material Transactions and Change of Main Business Activities.</p> |

|  |   |  |
|--|---|--|
| <b>Jumlah Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan:</b>  |   | <b>Number of Shareholders and Proxies of Shareholders who Asked Questions:</b>   |
| Tidak ada.   |   | None.  |
| <b>Hasil Penghitungan Suara:</b>   |   | <b>Voting Results:</b>   |
| <b>Tidak Setuju</b>  | 359.207.900 suara atau 2,5310552% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir.     | <b>Against votes</b> 359,207,900 votes or 2.5310552% of all present shares with voting rights.   |
| <b>Abstain</b>   | 212.400 suara atau 0,0014966% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir.         | <b>Abstain votes</b> 212,400 votes or 0.0014966% of all present shares with voting rights.   |
| <b>Setuju</b>  | 13.832.601,520 suara atau 97,4674482% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir  | <b>Approving Votes</b> 13,832,601,520 votes or 97.4674482% of all present shares with voting rights.   |
| <b>Total Suara Setuju</b>  | 13.832.813,920 suara atau 97,4689448% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir. | <b>Total Approving Votes</b> 13,832,813,920 votes or 97.4689448% of all present shares with voting rights.   |
| <b>Keputusan:</b>  |   | <b>Resolution:</b>   |
| <p>a. Menyetujui rencana penerbitan surat utang berdenominasi Dolar Amerika Serikat dalam jumlah pokok sebesar-besarnya AS\$600.000.000 dan bunga sebesar maksimal 5,75% per tahun.</p> <p>b. Memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan setiap dan segala tindakan yang dianggap perlu dan wajar, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat, menandatangani, dan melaksanakan, dokumen-dokumen transaksi dan dokumen-dokumen yang relevan (termasuk amandemen, perubahan, variasi dan tambahan apapun atas dokumen-dokumen tersebut), surat kuasa, persetujuan dan pemberitahuan-pemberitahuan lainnya yang terkait, dan untuk keperluan itu menghadap notaris dan pejabat lainnya manapun, dan secara umum untuk melakukan seluruh tindakan yang terkait lainnya untuk menyelesaikan transaksi yang terkait dengan Notes dan dokumen-dokumen transaksi, termasuk namun tidak terbatas pada:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>i. suatu indenture terkait dengan surat utang yang diterbitkan yang akan ditandatangani oleh, antara lain, trustee dan Perseroan;</li> <li>ii. suatu perjanjian pembelian yang akan ditandatangani oleh, antara lain, para Pembeli Awal, dan Perseroan; dan</li> <li>iii. setiap dokumen-dokumen lainnya, kuasa dan dokumen-dokumen terkait lainnya yang mungkin ditentukan kemudian jika dipandang perlu, berdasarkan atau sehubungan dengan penerbitan Notes dan/atau dokumen-dokumen terkait lainnya.</li> </ul> |   | <p>a. Approved the proposed issuance of United States Dollar denominated notes in the maximum principal amount of US\$600,000,000 and interest rate in a maximum of 5.75% per annum.</p> <p>b. Granted power and authority to the Board of Directors of the Company to take any and all actions deemed necessary or appropriate, including but not limited to preparing, signing, and executing transaction documents and all relevant documents (including any amendment, modification, variation and supplemental thereto), power of attorney, consent and notices, and for such purposes to appear before notary and any other authority, and to generally take all other relevant actions in order to complete the transactions contemplated under the notes and transaction documents, including but not limited to the following documents:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>i. an indenture in relation to the Notes issued which will be entered into by, among others, the trustee and the Company;</li> <li>ii. a purchase agreement which will be entered into by, among others, the Initial Purchasers and the Company; and</li> <li>iii. other documents, security documents, powers of attorney and other related documents which may be decided later if required, based on or in relation to the Notes issuance and/or other related documents.</li> </ul> |
| <b>Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:</b>   |   | <b>Follow-up to the Resolutions:</b>   |
| Dengan adanya persetujuan RUPS Luar Biasa, memberikan keleluasaan kepada Perseroan untuk dapat melaksanakan penerbitan surat utang berdenominasi Dolar Amerika Serikat dalam kurun waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal persetujuan RUPS Luar Biasa. Sampai dengan 31 Desember 2021, Perseroan belum melaksanakan penerbitan surat utang berdenominasi Dolar Amerika Serikat yang disetujui dalam RUPS Luar Biasa tersebut.  |   | The approval of the Extraordinary GMS provides flexibility to the Company to carry out the issuance of United States Dollars denominated notes within 12 (twelve) months from the date of Extraordinary GMS resolution. As of December 31, 2021, the Company has not issued the United States Dollar denominated notes which was approved at the Extraordinary GMS.  |

**RUPS Luar Biasa Tanggal 15 Oktober 2021**

Extraordinary GMS Dated October 15, 2021

|                                   |  |
|-----------------------------------|--|
| <b>Hari, Tanggal</b><br>Day, Date | Rabu, 15 Oktober 2021<br>Wednesday, October 15, 2021   |
| <b>Waktu</b><br>Time              | Pukul 11.03 WIB s.d. 11.11 WIB<br>11.03 to 11.11 Western Indonesia Time  |
| <b>Tempat</b><br>Location         | Conference Hall World Trade Centre 3<br>Jl. Jenderal Sudirman Kav 29-31, Karet<br>Jakarta Selatan / South Jakarta 12920, Indonesia |

Tahapan pelaksanaan RUPS Luar Biasa dan pemenuhan atas Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 adalah sebagai berikut:  
The stages of the Extraordinary GMS and fulfillment of OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 are as follows:

|  |  |
|--|--|
| <b>Notifikasi RUPS Luar Biasa kepada Regulator</b><br>Notification of Extraordinary GMS to Regulator                   | Mengirimkan surat pemberitahuan kepada BEI dan OJK pada tanggal 1 September 2021 terkait rencana penyelenggaraan RUPS Luar Biasa.<br>The notification letter related to the plan for holding an Extraordinary GMS was sent to IDX and OJK on September 1, 2021.  |
| <b>Pengumuman RUPS Luar Biasa</b><br>Announcement of Extraordinary GMS   | Pengumuman RUPS Luar Biasa pada tanggal 8 September 2021 melalui situs web Bursa Efek Indonesia, sistem eASY.KSEI, dan situs web Perseroan.<br>Announcement of the Extraordinary GMS on September 8, 2021, published on the Indonesian Stock Exchange website, eASY.KSEI system, and the Company's website.  |
| <b>Panggilan RUPS Luar Biasa</b><br>Invitation to Extraordinary GMS  | Panggilan RUPS Luar Biasa pada tanggal 23 September 2021 melalui situs web Bursa Efek Indonesia, sistem eASY.KSEI, dan situs web Perseroan.<br>Invitation of the Extraordinary GMS on September 23, 2021, published on the Indonesian Stock Exchange website, eASY.KSEI system, and the Company's website.   |
| <b>Penyelenggaraan RUPS Luar Biasa</b><br>Convention of Extraordinary GMS  | RUPS Luar Biasa diselenggarakan pada tanggal 15 Oktober 2021. RUPS Luar Biasa dipimpin oleh Christanto Pranata selaku Direktur Perseroan yang telah ditunjuk berdasarkan Hasil Rapat Bersama Dewan Komisaris dan Direksi tanggal 27 September 2021.<br>The Extraordinary GMS was held on October 15, 2021 and chaired by Christanto Pranata as the Director of the Company who was appointed based on the Resolutions of the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors on September 27, 2021. |
| <b>Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS Luar Biasa</b><br>Announcement of Summary of Minutes of Extraordinary GMS         | Ringkasan Risalah RUPS Luar Biasa pada tanggal 18 Oktober 2021 melalui situs web Bursa Efek Indonesia, sistem eASY.KSEI, dan situs web Perseroan.<br>Summary of Minutes of Extraordinary GMS on October 18, 2021, published on the Indonesian Stock Exchange website, eASY.KSEI system, and the Company's website.   |
| <b>Penyampaian Risalah RUPS Luar Biasa kepada Regulator</b><br>Submission of Minutes of Extraordinary GMS to Regulator | Risalah RUPS Luar Biasa telah disampaikan kepada BEI dan OJK pada tanggal 15 November 2021.<br>Minutes of Extraordinary GMS was submitted to IDX and OJK on November 15, 2021.   |

RUPS Luar Biasa dihadiri secara langsung oleh 2 (dua) orang Direktur dan dihadiri secara *virtual* oleh 1 (satu) orang Direktur dan 4 (empat) orang Komisaris serta para pemegang saham yang hadir mewakili sejumlah 14.192.676.920 atau 90,0652387% dari 16.087.156.000 saham dikurangi saham treasuri sebanyak 328.937.710 saham, yaitu sebanyak 15.758.218.290 saham yang merupakan seluru saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Sehubungan dengan pandemi COVID-19 yang terjadi sejak awal Maret 2020 di Indonesia yang kemudian diberlakukan Peraturan Pemerintah No. 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Rangka Percepatan Penanganan COVID-19 dan Peraturan Gubernur daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 51 Tahun 2020 mengenai Pelaksanaan Pembatasan Sosial Berskala Besar Pada Masa Transisi Menuju Masyarakat Sehat, Aman dan Produktif, Instruksi Menteri Dalam Negeri tentang Perpanjangan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Berbasis Mikro dan Mengoptimalkan Posko Penanganan COVID-19 di Tingkat Desa dan Kelurahan untuk Pengendalian Penyebaran COVID-19, Instruksi Menteri Dalam Negeri tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat di Wilayah Jawa dan Bali, serta peraturan terkait lainnya, sehingga dalam pengadaan RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada 15 Oktober 2021, kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris diwakili secara langsung oleh 2 (dua) orang anggota Direksi serta diwakili secara *virtual* oleh 1 (satu) orang anggota Direksi dan 4 (empat) orang anggota Dewan Komisaris.

Pengambilan keputusan seluru Mata Acara RUPS Luar Biasa dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat, dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara. Dalam setiap pembahasan Mata Acara Rapat, Perseroan memberikan kesempatan kepada pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat.

The Extraordinary GMS was attended physically by 2 (two) Directors and virtually by 1 (one) Director and 4 (four) Commissioners, and shareholders which represent 14,192,676,920 or 90,0652387% of 16,087,156,000 shares less the treasury shares of 328,937,710 shares, amounted to 15,758,218,290 shares which is all shares that have been issued by the Company.

Owing to the COVID-19 pandemic that occurred since the beginning of March 2020 in Indonesia, which was later formalized by Government Regulation No. 21 of 2020 concerning Large-Scale Social Restrictions in the Context of Accelerating Handling of COVID-19, and Regulation of the Governor of the Special Capital Region (DKI) of Jakarta No. 51 of 2020 concerning the Implementation of Large-Scale Social Restrictions during the Transition Period Towards a Healthy, Safe and Productive Society, Instruction from the Minister of Home Affairs regarding the Extension of the Implementation of Micro-Scale Community Activities Restrictions and Optimizing the COVID-19 Handling Posts at Village and Sub-District Levels to Control the Spread of COVID-19, Instruction from the Minister of Home Affairs regarding the Enforcement of Restrictions on Community Activities in the Java and Bali Regions, as well as other related regulations, the Extraordinary GMS held on October 15, 2021, was attended physically by 2 (two) Directors and virtually by 1 (one) Director, and 4 (four) Commissioners representing the Board of Directors and Board of Commissioners.

Decision-making for all Extraordinary GMS Agendas was conducted based on deliberation for consensus. In the event that a consensus was not reached, the decision-making was carried out through voting. In every discussion on each Meeting Agenda, the Company provided opportunity for shareholders to raise questions and/or express their opinions.

Hasil Keputusan RUPS Luar Biasa telah dituangkan melalui Berita Acara RUPS Luar Biasa No. 15 tanggal 15 Oktober 2021 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 09 tanggal 8 November 2021 yang keduanya dibuat oleh Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-0063287.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 10 November 2021 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0196981.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 10 November 2021.

Berikut disampaikan hasil keputusan RUPS Luar Biasa dan realisasi atau tindak lanjut manajemen atas hasil keputusan RUPS.

#### **Mata Acara RUPS Luar Biasa Tanggal 15 Oktober 2021 dan Keputusannya serta Tindak Lanjut Manajemen atas Hasil Keputusan Rapat**

Meeting Agenda of the Extraordinary GMS dated October 15, 2021 and Its Resolutions, as well as the Follow-up to the the resolutions of the GMS.

| <b>Mata Acara Tunggal</b>   |   | <b>Single Agenda</b>  |
|---|---|---|
| Perubahan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian terhadap Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020. |   | Amendment to article 3 of the Company's Articles of Association in order to conform with 2020 Indonesia Classification Business Codes (KBLI). |
| <b>Jumlah Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan:</b>   |   | <b>Number of Shareholders and Proxies of Shareholders who Asked Questions:</b>  |
| Tidak ada.  |   | None.   |
| <b>Hasil Penghitungan Suara:</b>  |   | <b>Voting Results:</b>  |
| <b>Tidak Setuju</b>   | 92.184.000 suara atau 0,6495181% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir.      | <b>Against votes</b> 92,184,000 votes or 0.6495181% of all present shares with voting rights.   |
| <b>Abstain</b>  | 145.297.300 suara atau 1,0237484% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir.     | <b>Abstain votes</b> 145,297,300 votes or 1.0237484% of all present shares with voting rights.  |
| <b>Setuju</b>   | 13.955.195.620 suara atau 98,3267336% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir. | <b>Approving Votes</b> 13,955,195,620 votes or 98.3267336% of all present shares with voting rights.  |
| <b>Total Suara Setuju</b>   | 14.100.492.920 suara atau 99,3504819% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir. | <b>Total Approving Votes</b> 14,100,492,920 votes or 99,3504819% of all present shares with voting rights.                                    |

| Keputusan:  | Resolution:   |
|---|---|
| <p>a. Menyetujui perubahan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian terhadap Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020, serta menyatakan kembali dan menyusun seluruh pasal-pasal lain Anggaran Dasar Perseroan.</p> <p>b. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan RUPS Luar Biasa ini, termasuk namun tidak terbatas untuk menghadap pihak berwenang, mengadakan pembicaraan, memberi dan/atau meminta keterangan, mengajukan permohonan persetujuan dan/atau pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia maupun instansi berwenang terkait lainnya, membuat atau serta menandatangani akta-akta dan surat-surat maupun dokumen-dokumen lainnya yang diperlukan atau dianggap perlu, hadir di hadapan Notaris untuk dibuatkan dan menandatangani akta pernyataan keputusan rapat Perseroan dan melaksanakan tindakan lain yang mungkin diperlukan.</p> | <p>a. Approved amendment to the article 3 of the Company's Articles of Association in order to conform with the 2020 Indonesia Classification Business Codes (KBLI), as well as restate and compile all other provisions of the Company's Articles of Association.</p> <p>b. Granted power and authority to the Company's Board of Directors, with the right of substitution, to take all actions deemed necessary in connection with the resolutions of this Extraordinary GMS, including but not limited to appearing before authorized institutions, holding discussions, providing or requesting information, submitting approval and notification request on the amendments to the Company's Articles of Association to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as well as other related institutions, making or signing deeds, letters or other documents required or deemed necessary, appearing before a Notary to get the Company's deed of meeting resolution drawn up and signed, as well as carrying out other actions that are needed.</p> |
| Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:   | Follow-up to the Resolutions:   |
| Perubahan Anggaran Dasar telah dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 09 tanggal 8 November 2021 yang dibuat oleh Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta.  | Amendments to the Articles of Association have been stated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 09 dated November 8, 2021, made by Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta.   |

### Informasi tentang Hasil RUPS di Tahun 2020 dan Tindak Lanjutnya oleh Manajemen hingga Akhir Tahun 2021

Dalam penyelenggaraan RUPS di tahun 2020, Perseroan juga mengacu kepada ketentuan Surat Edaran OJK No. S-92/D.04/2020 perihal Relaksasi atas Kewajiban Penyampaian Laporan dan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, dimana batas waktu penyelenggaraan RUPS Tahunan oleh Perusahaan Terbuka diperpanjang selama 2 (dua) bulan dari batas waktu kewajiban penyelenggaraan RUPS Tahunan sebagaimana diatur dalam Pasal 2 ayat (2) Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

Pada tahun 2020, Perseroan menyelenggarakan 2 (dua) kali RUPS, yaitu 1 (satu) kali RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 dan 1 (satu) kali RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan bersamaan pada tanggal 17 Juli 2020. Risalah RUPS Tahunan telah dituangkan melalui Akta Pernyataan

### Information about the Results of the 2020 GMS and the Follow-up by the Management until the End of 2021

In holding GMS in 2020, the Company also refers to the provisions of OJK Circular Letter No. S-92/D.04/2020 concerning Relaxation of the Obligation to Submit a Report and Conduct a General Meeting of Shareholders, in which the deadline for organizing the Annual GMS by a Public Company is extended for 2 (two) months from the deadline for holding the Annual GMS as stipulated in Article 2 paragraph (2) OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Holding a General Meeting of Shareholders of Public Companies.

In 2020, the Company held 2 (two) GMSs, namely 1 (one) Fiscal Year 2019 Annual GMS and 1 (one) Extraordinary GMS, which were held simultaneously on July 17, 2020. Minutes of Annual GMS have been stated in the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 14 dated April 11, 2020

Keputusan Rapat No. 14 tanggal 11 April 2020 sedangkan Risalah RUPS Luar Biasa telah dituangkan melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 15 tanggal 11 April 2020, keduanya dibuat di hadapan Edward Suharjo Wirymartani, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta.

Berikut disampaikan hasil keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 dan RUPS Luar Biasa serta realisasi atau tindak lanjut manajemen atas hasil keputusan RUPS.

#### **Hasil Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 serta Tindak Lanjut Manajemen atas Hasil Keputusan Rapat Fiscal Year 2019 Annual GMS Resolutions and the Follow-up to the Resolution of the Meeting**

| Keputusan Mata Acara 1  | Resolutions of Agenda 1  |
|---|--|
| <p>a. Menyetujui dan menerima Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta memberikan persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro &amp; Surja.</p> <p>b. Menyetujui pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada Dewan Komisaris dan Direksi atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.</p> | <p>a. Approved and accepted the Company's Annual Report including the Board of Directors' Report and the Board of Commissioners' Supervisory Report and provided approval and ratification of the Company's Financial Statements for the financial year ended December 31, 2019 which have been audited by Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro &amp; Surja.</p> <p>b. Granted full acquittal and discharge (<i>acquit et de charge</i>) to the Board of Commissioners and the Board of Directors for the supervision and management reflected in the Company's Annual Report for the financial year ended December 31, 2019.</p> |
| <b>Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:</b>  | <b>Follow-up to the Resolutions:</b>   |
| Persetujuan pemegang saham atas Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 14 tanggal 11 Agustus 2020 yang dibuat oleh Edward Suharjo Wirymartani, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta.  | Shareholders' approval of the Company's Annual Report including the Board of Directors' Report and the Board of Commissioners' Supervisory Report and Ratification of the Company's Financial Statements for the financial year ended December 31, 2019 has been stated in the Deed of Statement of Annual GMS Resolutions No. 14 dated August 11, 2020 made by Edward Suharjo Wirymartani, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta.   |

**Keputusan Mata Acara 2****Resolutions of Agenda 2**

Memutuskan menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar AS\$113.529.989 berdasarkan Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 yang akan dialokasikan antara lain untuk hal-hal sebagai berikut:

- Pembagian dividen kepada Pemegang Saham sebesar 64% dari laba bersih Perseroan atau sejumlah AS\$72.659.193 termasuk dividen interim yang telah dibagikan kepada para pemegang saham pada tanggal 27 Desember 2019 sejumlah AS\$27.977.745 sehingga dividen tunai yang masih akan dibayarkan kepada para pemegang saham yang namanya tercatat pada daftar pemegang saham pada tanggal 29 Juli 2020, dengan memperhitungkan jumlah saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan pada tanggal tersebut adalah sejumlah AS\$44.681.448.
- Dalam pelaksanaannya, Direksi Perseroan diberi kuasa dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pembagian dividen tersebut, termasuk menetapkan daftar Pemegang Saham yang berhak atas dividen tunai, serta menetapkan jadwal dan tata cara pembayaran dividen. Jadwal pembayaran dividen dimaksud akan diumumkan di surat harian nasional dengan memperhatikan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku;
- Cadangan umum sebesar AS\$113.530 untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang Undang Perseroan terbatas No. 40 Tahun 2007; dan
- Sisanya sebesar AS\$40.757.266 akan digunakan untuk menambah saldo laba (*retained earnings*) untuk memperkuat permodalan jangka panjang Perseroan.

**Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:**

Tata Cara Pembayaran Dividen Tunai Tahun Buku 2019 tercantum pada Ringkasan Hasil Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 yang dipublikasikan melalui situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia serta OJK pada tanggal 19 Juli 2020, dan melalui iklan di harian Media Indonesia pada tanggal 19 Juli 2020. Pembayaran dividen tunai final tahun buku 2019 telah dilakukan pada tanggal 14 Agustus 2020.

**Keputusan Mata Acara 3****Resolutions of Agenda 3**

Dikarenakan Mata Acara RUPST ketiga bersifat laporan, maka persetujuan dari Rapat tidak diperlukan.

**Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:**

Laporan pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum saham perdana per tanggal 31 Desember 2019 telah dipublikasikan melalui situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia serta OJK pada tanggal 15 Januari 2020.

Decided and approved the determination of the use of the Company's net income for the year ended December 31, 2019 amounted to US\$113,529,989, based on the Financial Statements for the year ended December 31, 2019 which will be allocated, among others, for the following matters:

- Dividend distribution to Shareholders amounting to 64% of the Company's net income or a total of US\$72,659,193 including interim dividend distributed to the shareholders on December 27, 2019, amounted to US\$27,977,745 and therefore the cash dividend to be paid to the shareholders whose names are listed in the list of shareholders as of July 29, 2020, taking into account the number of shares buyback on that date, amounted to US\$44,681,448.

In the implementation, the Company's Board of Directors has been granted the authorization with the substitution rights to take all actions deemed necessary in regard to the dividend distribution including determining the list of shareholders entitled to cash dividends and setting the payment schedule and mechanism of the dividend payment. The payment schedule of the above dividends will be announced in a national newspaper in accordance with the prevailing laws and regulations.

- A general reserve amounting to US\$113,530 in accordance with Article 70 of Limited Liability Companies Law No. 40 of 2007; and
- The remaining amount of US\$40,757,266 will be appropriated to increase retained earnings in order to strengthen the Company's long-term capital.

**Follow-up to the Resolutions:**

Procedures for Cash Dividend Payment for Fiscal Year 2019 are listed in the Summary of Resolutions of the Fiscal Year 2019 Annual GMS published on the Company's website, the Indonesian Stock Exchange and OJK's website on July 19, 2020, and through advertisement in the Media Indonesia newspaper on July 19, 2020. The payment of the final cash dividend for the 2019 financial year was made on August 14, 2020.

**Resolutions of Agenda 3**

Since the third AGMS Agenda is a report, approval from the Meeting is not required.

**Follow-up to the Resolutions:**

The accountability report for the realization of the use of proceeds from the initial public offering of shares as of December 31, 2019, has been published on the Company's website, the Indonesian Stock Exchange and OJK's website on January 15, 2020.

**Keputusan Mata Acara 4****Resolutions of Agenda 4**

- a. Menyetujui alokasi saham hasil pembelian kembali (*buyback*) untuk pelaksanaan pemberian bonus kepada karyawan; dan
- b. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pembayaran sebagian bonus kepada karyawan dalam bentuk saham yang berasal dari sebagian saham hasil pembelian kembali (*buyback*) tersebut dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hal ini termasuk namun tidak terbatas pada jumlah saham yang akan dibagikan, kriteria penerima saham tersebut maupun jadwal pelaksanaannya.

**Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:**

Pada 31 Desember 2020, Perseroan telah membayarkan sebagian bonus kepada karyawan dalam bentuk saham yang berasal dari sebagian saham hasil pembelian kembali (*buyback*) sebanyak 9.831.890 lembar saham.

**Keputusan Mata Acara 5****Resolutions of Agenda 5**

- a. Menetapkan Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro, & Surja (firma anggota Ernst & Young Global / EY) sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 atau mereviu atau mengaudit periode-periode lainnya dalam tahun buku 2020 apabila diperlukan; serta
- b. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut, serta menetapkan Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal EY, karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Perseroan termasuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik pengganti tersebut.

**Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:**

Berdasarkan rekomendasi Komite Audit Perseroan No. 2020/IV/001/KA tanggal 3 April 2020, Perseroan telah menunjuk Akuntan Publik Hermawan Setiadi dan Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, dan telah dipublikasikan melalui situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia serta OJK pada tanggal 3 Agustus 2020.

- a. Approved the allocation of share buyback for the payment of partial bonus to the Company's employees in the form of shares; and
- b. Granted power and authority to the Board of Directors to decide on matters relating to the implementation of the payment of partial bonus to employees in the form of shares originating from the portion of buyback shares by following the provisions of the prevailing laws and regulations. This included, but was not limited to, the number of shares to be distributed, the criteria for the recipients of the shares, and the schedule for their implementation.

**Follow-up to the Resolutions:**

As at December 31, 2020, the Company had distributed part of the bonus to employees in the form of shares from a portion of the share buyback totaling 9,831,890 shares.

**Resolutions of Agenda 5**

- a. Appointed Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (member firm of Ernst & Young Global / EY) as the Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statement for the year ended December 31, 2020 or to review or audit the other periods in the fiscal year 2020 if necessary; and
- b. Granted authorization towards the Company's Board of Directors to determine honorarium and other requirements for the Public Accounting Firm and to appoint a substitute Public Accounting Firm in case EY, due to any reason, is unable to finish the audit of the Company's Financial Statements which includes establishing the honorarium and other requirements for the substitute Public Accounting Firm.

**Follow-up to the Resolutions:**

Based on the recommendation of the Company's Audit Committee No.2020/IV/001/KA dated April 3, 2020, the Company has appointed Public Accounting Firm Hermawan Setiadi and Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja to audit the Company's Financial Statements which ended on December 31, 2020, and has been published on the Company's website, Indonesian Stock Exchange and OJK's website on August 3, 2020.

### Keputusan Mata Acara 6

- Memberhentikan dengan hormat Bapak Sutanto Joso dari jabatannya selaku Wakil Komisaris Utama dan mengangkat Bapak Sutanto Joso sebagai Komisaris Utama, menggantikan Almarhum Bapak Ir. H. Ismail Sofyan, terhitung sejak ditutupnya RUPS Tahunan sampai dengan berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris pada penutupan RUPS Tahunan untuk Tahun Buku 2020.
- Sehingga susunan pengurus Perseroan terhitung sejak ditutupnya RUPS Tahunan sampai dengan berakhirnya masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada penutupan RUPS Tahunan untuk Tahun Buku 2020, yang terdiri dari:
  - Direksi
    - Direktur Utama : Andrew K. Labbaika
    - Wakil Direktur Utama : Png Ewe Chai
    - Direktur : Matius Sugiaman
    - Direktur : Christanto Pranata
    - Direktur Independen : Richard Noel Flynn
  - Dewan Komisaris
    - Komisaris Utama : Sutanto Joso
    - Komisaris : Iwan P. Brasali
    - Komisaris : Aldo P. Brasali
    - Komisaris : Fenza Sofyan
    - Komisaris : Djeradjat Janto Joso
    - Komisaris Independen: Ir. Kiskenda Suriahardja
    - Komisaris Independen: Drs. Iwan Sofjan
    - Komisaris Independen: Drs. Josep Karnady

#### Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:

Pemberhentian dan pengangkatan Komisaris Perseroan telah dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 14 tanggal 11 Agustus 2020 yang dibuat oleh Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta.

### Keputusan Mata Acara 7

- Pelimpahan wewenang kepada Komisaris Utama Perseroan untuk menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020; dan
- Pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan anggota Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020,

dengan tetap memperhatikan masukan dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

#### Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:

Komisaris Utama telah menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Dewan Komisaris Perseroan telah menetapkan gaji dan tunjangan anggota Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Penetapan tersebut di atas sesuai dengan masukan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Perseroan telah membayarkan seluruh gaji atau honorarium dan tunjangan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sesuai dengan keputusan Komisaris Utama dan Dewan Komisaris Perseroan.

### Resolutions of Agenda 6

- Dismissed with honor Mr. Sutanto Joso from his position as Vice President Commissioner and appointed Mr. Sutanto Joso as President Commissioner, replacing late Mr. Ir. H. Ismail Sofyan, starting from the closing of the Annual GMS until the end of the term of office of the Board of Commissioners at the closing of Fiscal Year 2020 Annual GMS.
- Therefore, the composition of the Company's management as of the closing of the Annual GMS until the end of the term of office of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners at the closing of Fiscal Year 2020 Annual GMS, are:
  - Board of Directors
    - President Director : Andrew K. Labbaika
    - Vice President Director : Png Ewe Chai
    - Director : Matius Sugiaman
    - Director : Christanto Pranata
    - Independent Director : Richard Noel Flynn
  - Board of Commissioners
    - President Commissioner : Sutanto Joso
    - Commissioner : Iwan P. Brasali
    - Commissioner : Aldo P. Brasali
    - Commissioner : Fenza Sofyan
    - Commissioner : Djeradjat Janto Joso
    - Independent Commissioner: Ir. Kiskenda Suriahardja
    - Independent Commissioner: Drs. Iwan Sofjan
    - Independent Commissioner: Drs. Josep Karnady

#### Follow-up to the Resolutions:

The dismissal and appointment of the Company's Commissioners has been declared in the Deed No. 14 dated August 11, 2020, by Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta.

### Resolutions of Agenda 7

- Delegation of authority to the President Commissioner of the Company to determine the salary or honorarium and benefits of the members of the Board of Commissioners, for the fiscal year ended December 31, 2020; and
  - Delegation of authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the salary or honorarium and benefits of the Board of Directors, for the fiscal year ended December 31, 2020,
- with due observance of input from the Company's Nomination and Remuneration Committee.

#### Follow-up to the Resolutions:

The President Commissioner has determined the salaries or honorarium and benefits of the members of the Board of Commissioners for the fiscal year ended December 31, 2020. The Board of Commissioners of the Company has determined the salaries and benefits for the members of the Board of Directors for the fiscal year ended December 31, 2020. The aforementioned determination is in accordance with input from the Nomination and Remuneration Committee.

The Company has paid all salaries or honorarium and benefits to members of the Board of Commissioners and the Board of Directors for the fiscal year ended December 31, 2020, in accordance with the decisions of the President Commissioner and the Board of Commissioners of the Company.

## Hasil Keputusan RUPS Luar Biasa serta Tindak Lanjut Manajemen atas Hasil Keputusan Rapat

Extraordinary GMS Resolutions and the Follow-up to the Resolutions of the Meeting

### Keputusan Mata Acara Tunggal

- a. Menyetujui rencana pembelian kembali atas saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia dalam jumlah yang setara dengan sebanyak-banyaknya AS\$10.000.000 atau setara dengan Rp146.320.000.000 dengan menggunakan kurs tengah AS\$-Rp14.632 per tanggal 16 Juli 2020, yang akan dilakukan secara bertahap dalam waktu paling lama 18 bulan sejak disetujui pembelian kembali saham Perseroan oleh RUPS Perseroan dengan berpedoman kepada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2017 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka.
- b. Menyetujui untuk memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan, dengan hak substansi, untuk melakukan setiap dan segala tindakan yang diperlukan dalam melaksanakan pembelian kembali atas saham Perseroan maupun hal-hal lainnya yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan pembelian kembali saham yang sebagaimana diputuskan dalam Rapat ini tanpa ada dikecualikan dengan tetap tunduk kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan yang berlaku di Pasar Modal.

### Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:

Sampai dengan berakhirnya periode buyback pada Januari 2022, Perseroan tidak melaksanakan pembelian kembali (buyback) yang disetujui dalam RUPS Luar Biasa tersebut. Seiring dengan kondisi pandemi COVID-19, manajemen Perseroan memutuskan untuk menjaga kemampuan likuiditas dan kondisi arus kas Perseroan untuk dapat tetap menjalankan strategi pengembangan bisnis di tengah pandemi ini.

### Resolutions of Single Agenda

- a. Approved the plan to buyback the Company's shares, issued and listed at the Indonesian Stock Exchange with a maximum value of US\$10,000,000 or equivalent to Rp146,320,000,000 using the BI middle rate of US\$-Rp14.632 as of July 16, 2020. This will be carried out gradually within 18 (eighteen) months since the approval to buyback the Company's shares in the General Meeting of Shareholders based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and OJK Regulations No. 30/POJK.04/2017 concerning Buyback of Shares Issued by Public Companies.
- b. Agreed to delegate an authority to the Company's Board of Directors, with the substitution rights, to carry out all actions needed to buyback the shares or other things deemed necessary in regard to the buyback of the shares as decided in this Meeting without exception while still in accordance with the prevailing laws and regulations, including the Capital Market Regulation.

### Follow-up to the Resolutions:

Until the end of the buyback period in January 2022, the Company did not carry out the buyback as approved in the Extraordinary GMS. In light of the COVID-19 pandemic, the Company's management decided to maintain the Company's liquidity and cash flow conditions to carry out business development strategies amid the pandemic.



Turbin Gas Frame 9E PLTGU Jababeka  
Gas Turbines Frame 9E at GSPP Jababeka

## Dewan Komisaris

Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas mewajibkan semua perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum Indonesia mempunyai Dewan Komisaris. Dewan Komisaris adalah Organ Perusahaan yang bertugas untuk melakukan pengawasan secara umum dan khusus sesuai dengan Anggaran Dasar, memberikan nasihat kepada Direksi, serta memastikan bahwa perusahaan melaksanakan prinsip-prinsip GCG. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada pemegang saham dalam hal mengawasi kebijakan Direksi terhadap operasional perusahaan secara umum yang mengacu kepada rencana bisnis yang telah disetujui Dewan Komisaris dan pemegang saham, serta memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sesuai dengan Piagam Direksi dan Dewan Komisaris yang mengatur hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi yang ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Pedoman tersebut senantiasa dievaluasi dan dimutakhirkan secara berkala agar sejalan dengan perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan.

### Masa Jabatan Dewan Komisaris

Masa jabatan Dewan Komisaris terhitung sejak ditutupnya RUPS dimaksud sampai dengan RUPS Tahunan kelima setelah tanggal pengangkatannya, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk dapat memberhentikan anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu.

### Komposisi dan Susunan Keanggotaan Dewan Komisaris Tahun 2021

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS, sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 yang diselenggarakan pada 2 Juni 2021, Pemegang Saham memutuskan untuk mengangkat kembali anggota Dewan Komisaris untuk masa jabatan 2021-2026. Dengan demikian tidak terdapat perubahan komposisi keanggotaan Dewan Komisaris per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2021.

## Board of Commissioners

Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies requires all companies established under the Indonesian law to have a Board of Commissioners. The Board of Commissioners is the Company's organ that provides supervision both generally and specifically in accordance with the Articles of Association, advising the Board of Directors and ensuring that the Company is implementing GCG principles. The Board of Commissioners is responsible to the shareholders to supervise the Board of Directors' policies for the Company's operations in general according to the business plan approved by the Board of Commissioners and shareholders, and to ensure the Company's compliance with the applicable laws and regulations.

The implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners is in accordance with the Charter of the Board of Directors and Board of Commissioners, signed by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors, which regulates the working relationships between the Board of Commissioners and Board of Directors. These guidelines are always evaluated and updated periodically to update with the changes in regulations and law and adjusted to the needs of the Company.

### Term of Office of the Board of Commissioners

The length of service of the Board of Commissioners is effective from the closing of the GMS until the fifth Annual GMS after the date of the Commissioner's appointment. However, GMS has the right at any time to dismiss members of the Board of Commissioners before their term of office ends.

### Composition and Structure of the Board of Commissioners in 2021

The members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed based on the GMS' resolutions, in accordance with the prevailing laws and regulations. Based on the resolution of Fiscal Year 2020 Annual GMS held on June 2, 2021, the Shareholders decided to reappoint members of the Board of Commissioners for the period of 2021-2026. Therefore, there are no changes in the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2020 and December 31, 2021.

## Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2021

The Composition of Board of Commissioners as of December 31, 2021

| Nama<br>Name             | Jabatan<br>Position                              | Dasar Pengangkatan<br>Basis of Appointment   | Masa Jabatan<br>Term of Office  |
|--------------------------|--|--|---|
| Sutanto Joso             | Komisaris Utama<br>President Commissioner        |  |   |
| Fenza Sofyan             | Komisaris<br>Commissioner                        |  | RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 s.d. penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan di tahun 2026. |
| Djeradjat Janto Joso     | Komisaris<br>Commissioner                        | Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 49 tanggal 29 Juni 2021 yang dibuat oleh Edward Suharjo Wirymartani, Notaris di Jakarta. |   |
| Iwan Putra Brasali       | Komisaris<br>Commissioner                        | Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 49 dated June 29, 2021 made by Edward Suharjo Wirymartani, Notary in Jakarta.   |   |
| Drs. Irwan Sofjan        | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner | Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 49 dated June 29, 2021 made by Edward Suharjo Wirymartani, Notary in Jakarta.   | Fiscal Year 2020 Annual GMS until closing of the Fiscal Year 2025 Annual GMS to be held in 2026.                  |
| Ir. Kiskenda Suriahardja | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner |  |   |
| Drs. Josep Karnady       | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner |  |   |

Profil seluruh anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

The profiles of all members of the Board of Commissioners can be seen in the Company Profile section in this Annual Report.

### Independensi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki independensi dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya dalam melakukan pengawasan Perseroan. Setiap anggota Dewan Komisaris berkomitmen untuk tidak membuat pernyataan yang tidak benar mengenai fakta material, sehingga pernyataan yang dibuat terkait dengan keadaan Perseroan tidak menyesatkan dan sesuai dengan apa yang terjadi atau dialami Perseroan.

### Independence of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners shall perform its duties, responsibilities, and authorities in supervising the Company independently. Each member of the Board of Commissioners is committed not to make untrue statements about material facts, so that statements made regarding the Company's circumstances are not misleading and are in accordance with the truth or what was experienced by the Company.

### Board Manual: Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris

Dalam rangka menjaga agar fungsi Dewan Komisaris selaras dengan visi, misi, dan nilai-nilai perusahaan serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan telah memiliki dan menerapkan Piagam Direksi dan Dewan Komisaris, yang telah disahkan pada tanggal 18 November 2015 yang ditelaah secara berkala, dan terakhir diperbarui pada tanggal 18 November 2020. Piagam ini berisikan pedoman kerja bagi Direksi dan Dewan Komisaris, serta wajib digunakan sebagai referensi bagi seluruh anggota dalam

### Board Manual: Work Guidelines of the Board of Commissioners

In order to maintain the conformity of the Board of Commissioners' function with the Company's vision, mission, and values, as well as applicable laws and regulations, the Company has established and implemented the Charter of the Board of Directors and Board of Commissioners, which was ratified on November 18, 2015 and reviewed periodically, and last updated on November 18, 2020. This Charter contains the working guidelines for the Board of Directors and Board of Commissioners and is required to be used as a reference

menetapkan dan melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenang mereka sesuai ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku, sesuai dengan anggaran dasar Perseroan dan selaras dengan praktik terbaik GCG.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dalam Piagam Direksi dan Dewan Komisaris mencakup:

- Ketentuan Pengangkatan dan Pemberhentian
- Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris
- Hak-hak Dewan Komisaris
- Benturan Kepentingan
- Komite-komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris sebagaimana diwajibkan oleh Peraturan Pasar Modal
- Ketentuan Rapat
- Hubungan dengan Organ-organ lainnya, seperti Pemegang Saham dan Direksi

#### **Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris**

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris diatur sesuai Anggaran Dasar, wewenang yang diberikan oleh RUPS serta mengacu pada Piagam Direksi dan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada pemegang saham dalam mengawasi pelaksanaan kebijakan Perseroan yang dijalankan Direksi dan terhadap jalannya penyelenggaraan kegiatan operasional Perseroan secara umum, terhadap realisasi pengembangan usaha serta memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris berikut ini terdapat dalam Piagam Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, diantaranya:

1. Setiap anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak sendiri-sendiri, melainkan harus bersama-sama dengan anggota Dewan Komisaris lainnya.
2. Dewan Komisaris akan menelaah Laporan Tahunan selama masa jabatannya dalam tahun buku terkait dan menandatangannya apabila mereka menerima Laporan Tahunan tersebut, atau memberikan alasan-alasan apabila Dewan Komisaris menolak melakukannya.

by all members in performing their duties, responsibilities, and authorities according to applicable laws and regulations which are in line with the Company's Articles of Association and aligned with GCG's best practices.

Board of Commissioners' Work Guidelines and Procedures in the Charter of the Board of Directors and Board of Commissioners include:

- Appointment and Termination
- Duties, Responsibilities, and Authorities of the Board of Commissioners
- Rights of the Board of Commissioners
- Conflict of Interest
- Committees established by the Board of Commissioners as required by Capital Market Regulations
- Meeting Requirements
- Relationships with other Organs, such as Shareholders and Directors

#### **Duties, Responsibilities, and Authorities of the Board of Commissioners**

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners are regulated by the Articles of Association, authority given by the GMS and by referring to the Charter of the Board of Directors and Board of Commissioners. The Board of Commissioners is responsible to the shareholders through overseeing the execution of the Company's policies carried out by the Board of Directors, the implementation of the Company's operational activities in general, the realization of business development, and ensuring compliance towards all applicable laws and regulations.

The following duties, responsibilities, and authorities of the Board of Commissioners are stated in the Charter of the Board of Directors and Board of Commissioners, among others:

1. Each member of the Board of Commissioners cannot act individually, but must work together with other members of the Board of Commissioners.
2. The Board of Commissioners shall review the Annual Report during its period of service in the relevant fiscal year and sign it when the Annual Report is acceptable, or shall give reasons why the Board of Commissioners refuses to do so.

3. Dewan Komisaris akan diwajibkan untuk melakukan pemanggilan RUPS dalam hal Direksi lalai melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham Perseroan dalam waktu paling lambat 15 (lima belas) hari sejak tanggal diterimanya permohonan penyelengaraan RUPS dari pemegang saham Perseroan.
4. Dewan Komisaris akan mewakili Perseroan dalam hal seluruh anggota Direksi memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan.
5. Dewan Komisaris akan diwajibkan untuk:
  - a. mempersiapkan berita acara rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya;
  - b. melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan kerabatnya di dalam Perseroan dan perusahaan-perusahaan lainnya; dan
  - c. menyerahkan suatu laporan kepada RUPS mengenai tugas pengawasan yang dilaksanakan dalam tahun buku sebelumnya.
6. Anggota-anggota Dewan Komisaris diwajibkan untuk memberikan seluruh informasi yang dibutuhkan untuk melakukan inspeksi/investigasi atas Perseroan.
7. Dewan Komisaris akan mengawasi pengelolaan Perseroan termasuk penelaahan rencana pengembangan Perseroan, realisasi Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan, ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan-keputusan RUPS, dan untuk memberikan nasihat kepada Direksi.
8. Dewan Komisaris akan melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenang sesuai dengan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, keputusan-keputusan RUPS, dan hukum dan peraturan yang berlaku.
9. Anggota Dewan Komisaris dan anggota komite di bawah Dewan Komisaris, seperti Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi wajib bersedia meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan.
10. Dewan Komisaris memiliki kewenangan untuk membentuk suatu komite audit, komite nominasi dan remunerasi, dan komite-komite lainnya yang terdiri
3. The Board of Commissioners shall be obliged to provide a GMS in the event that the Board of Directors fails to announce the GMS to the Company's shareholders no later than 15 (fifteen) days after the request for holding a GMS was received from shareholders.
4. The Board of Commissioners shall represent the Company in the event that all the members of the Board of Directors have conflicts of interest with the Company.
5. The Board of Commissioners shall be obliged to:
  - a. prepare the minutes of the Board of Commissioners meetings and keep a copy of them;
  - b. report to the Company regarding their and their relatives' shares ownership in the Company and other companies; and
  - c. submit a report to the GMS regarding the supervisory duties carried out in the previous fiscal year.
6. The members of the Board of Commissioners shall be obliged to provide all information required for inspection or investigation of the Company.
7. The Board of Commissioners shall supervise the management of the Company including review of the Company's development plan, realization of the Annual Work Plan and Budget, the provisions of the Articles of Association and the resolutions of the GMS, as well as to provide advice to the Board of Directors.
8. The Board of Commissioners shall perform its duties, responsibilities, and authorities, in accordance with the provisions in the Company's Articles of Association, the resolutions of the GMS, and the prevailing laws and regulations.
9. Members of the Board of Commissioners and members of committees under the Board of Commissioners, such as Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee, must be willing to continuously improve competence through education and training.
10. The Board of Commissioners has the authority to form an audit committee, a nomination and remuneration committee, and other committees consisting of one

atas satu atau lebih anggota Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya di bidang pasar modal.

11. Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi akan menetapkan jumlah gaji, uang jasa, dan tunjangan lainnya dari anggota Direksi melalui rapat Dewan Komisaris berdasarkan pendelegasian wewenang oleh RUPS.
12. Dewan Komisaris berhak untuk memberhentikan sementara satu atau lebih anggota Direksi setiap saat, apabila Direktur/Direksi bersangkutan melanggar Anggaran Dasar Perseroan atau melalaikan kewajibannya atau karena alasan penting lainnya.
13. Dewan Komisaris berhak untuk memberikan pendapat dan sarannya di RUPS mengenai laporan tahunan, laporan keuangan, dan perihal penting lainnya.
14. Dewan Komisaris akan menyetujui Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan dalam waktu paling lambat 20 (dua puluh) hari sebelum dimulainya Tahun Buku Perseroan. Dalam hal Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan tidak disetujui dalam jangka waktu tersebut, Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan yang dipakai adalah rencana tahun sebelumnya.
15. Berdasarkan wewenang dari RUPS, Dewan Komisaris dapat merekomendasikan pengangkatan seorang Akuntan Publik kepada Direksi untuk menilai situasi keuangan Perseroan, untuk dilaporkan dalam RUPS Tahunan.
16. Dewan Komisaris dapat melaksanakan tugas-tugas pengawasan lainnya sebagaimana ditetapkan oleh RUPS.
17. Dewan Komisaris wajib memberikan persetujuan tertulis kepada Direksi untuk tindakan hukum korporasi tertentu, sebagai berikut:
  - a. meminjam atau meminjamkan atas nama Perseroan (tidak termasuk pencairan uang dari kredit yang telah dibuka);
  - b. mengikat Perseroan sebagai penanggung/penjamin;

or more members of the Board of Commissioners in accordance with the prevailing laws and regulations, particularly in the capital market.

11. The Board of Commissioners based on the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee will determine the amount of salaries, fees, and other benefits from members of the Board of Directors through a meeting of the Board of Commissioners based on the delegation of authority by the GMS.
12. The Board of Commissioners has the right to suspend one or more members of the Board of Directors at any time, if the relevant Director/Board of Directors violates the Articles of Association of the Company or neglects their obligations or for other important reasons.
13. The Board of Commissioners has the right to provide opinions and suggestions at the GMS regarding annual reports, financial reports, and other important matters.
14. The Board of Commissioners will approve the Company's Annual Work Plan and Budget at the latest 20 (twenty) days prior to commencement of the Company's Fiscal Year. In the event that the Company's Annual Work Plan and Budget are not approved within that period, the Company's Annual Work Plan and Budget that is used is the previous year's plan.
15. Based on the authority of the GMS, the Board of Commissioners may recommend the appointment of a Public Accountant to the Board of Directors to assess the Company's financial situation, to be reported in the Annual GMS.
16. The Board of Commissioners may carry out other supervisory tasks as determined by the GMS.
17. The Board of Commissioners must provide written approval to the Board of Directors for certain corporate legal actions, as follows:
  - a. borrow or lend on behalf of the Company (excluding disbursement from loans that have been available);
  - b. bind the Company as guarantor;

- c. membeli, menjual, atau dengan cara lain mendapatkan atau melepaskan hak atas barang-barang tidak bergerak, termasuk bangunan-bangunan dan hak-hak atas tanah serta akuisisi perusahaan dengan nilai di atas Rp50 miliar;
  - d. menggadaikan atau memberatkan kekayaan Perseroan; dan
  - e. mendirikan atau turut mendirikan Perseroan.
- Dalam memberikan suatu persetujuan tertulis untuk tindakan-tindakan tersebut di atas, Dewan Komisaris akan memperhatikan peraturan pasar modal yang berlaku.
18. Anggota-anggota Dewan Komisaris akan bertanggung jawab secara penuh dan pribadi, serta secara tanggung renteng atas kerugian yang diderita oleh Perseroan apabila disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas-tugasnya.

#### **Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris Utama**

Komisaris Utama mengemban tugas dan tanggung jawab tambahan selain sebagaimana dijelaskan di atas, sebagai berikut:

1. Memimpin Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasan.
2. Mengkoordinasikan dan memastikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.
3. Dapat memberikan usulan untuk mengadakan Rapat Dewan Komisaris, termasuk agenda Rapat.
4. Melakukan panggilan dan memimpin rapat Dewan Komisaris.
5. Menyampaikan laporan pengawasan untuk mendapatkan persetujuan RUPS Tahunan atas pelaksanaan tugas dan pengawasan Dewan Komisaris.
6. Memastikan bahwa rapat Dewan Komisaris melakukan pengambilan keputusan secara efektif berdasarkan informasi yang benar dan lengkap, serta mempertimbangkan rekomendasi komite, apabila ada.
7. Memastikan bahwa Dewan Komisaris bersikap sesuai dengan Piagam Direksi dan Dewan Komisaris.
8. Memimpin upaya untuk memenuhi pengembangan Dewan Komisaris.

- c. buy, sell, or otherwise obtain or release rights to immovable property, which includes buildings and land rights as well as company acquisitions with a value of more than Rp50 billion;
- d. mortgage or burden the assets of the Company; and
- e. establish or co-founded a company.

In granting a written approval for the aforementioned actions, the Board of Commissioners will observe the prevailing capital market regulations.

18. The members of the Board of Commissioners will be personally responsible, as well as jointly and severally responsible for the losses suffered by the Company caused by errors or negligence of the Board of Commissioners in carrying out their duties.

#### **Duties and Responsibilities of the President Commissioner**

The President Commissioner carries out additional duties and responsibilities other than those described above, as follows:

1. Lead the Board of Commissioners in carrying out their supervisory duties.
2. Coordinate and ensure the implementation of the Board of Commissioners' duties and responsibilities.
3. May provide proposals to hold a Board of Commissioners Meeting, including the Meeting agenda.
4. Invite and chair the Board of Commissioners meeting.
5. Submit a supervisory report to obtain the approval of the Annual GMS on the implementation of the duties and supervision of the Board of Commissioners.
6. Ensure that the Board of Commissioners meetings make effective decisions based on accurate and complete information by considering the committee's recommendations, if any.
7. Ensure that the Board of Commissioners behave in accordance with the Charter of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
8. Lead efforts to fulfill the development of the Board of Commissioners.

### **Program Orientasi bagi Komisaris Baru**

Perseroan memiliki kebijakan program orientasi bagi Dewan Komisaris yang baru menjabat agar Dewan Komisaris dapat bekerja selaras dengan organ Perseroan yang lain yang terdapat dalam Pedoman Nominasi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Program tersebut bertujuan untuk memberikan pengetahuan lebih kepada Dewan Komisaris baru terkait organisasi dan operasional Perseroan khususnya terkait bidang tugas pengawasan yang diberikan kepada Komisaris tersebut. Penanggung jawab untuk mengadakan program orientasi adalah Sekretaris Perusahaan.

Program orientasi meliputi:

1. Pengetahuan mengenai Perseroan, antara lain visi, misi, strategi dan rencana jangka menengah dan jangka panjang, kinerja operasi dan keuangan Perseroan;
2. Pemahaman tentang tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Dewan Komisaris, limit wewenang, waktu kerja, hubungan dengan Direksi, aturan-aturan/ketentuan-ketentuan, dan lain-lain.

Di tahun 2021 Perseroan tidak mengangkat Dewan Komisaris yang baru, maka program orientasi tidak dilakukan.

### **Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris**

Program pengembangan kompetensi dimaksudkan sebagai bentuk program untuk menambah wawasan dan pengetahuan Dewan Komisaris dalam rangka peningkatan kemampuan untuk menjalankan tugas, fungsi, dan tanggung jawabnya dalam melakukan pengawasan terhadap kepengurusan Perseroan dan memberikan nasihat strategis pada Direksi untuk kemajuan Perseroan. Tentang daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2021 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

### **Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2021**

Dalam pelaksanaan program kerja tahun buku 2021, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi terhadap pengurusan Perseroan yang dilakukan Direksi. Pengawasan tersebut

### **Orientation Program for New Commissioners**

The Company has an orientation program policy for newly appointed members of the Board of Commissioners so that they can work in harmony with the other organs of the Company contained in the Company's Nomination Guidelines for the Board of Directors and the Board of Commissioners. The program aims to provide sufficient knowledge to the new member of the Board of Commissioners related to the organization and operations of the Company, especially in the area of supervisory duties assigned to the Commissioner. The person in charge for conducting the orientation program is the Corporate Secretary.

The orientation programs include:

1. Knowledge about the Company, including the Company's vision, mission, medium and long-term strategies and plans, operation and financial performance;
2. The understanding of duties and responsibilities as a member of the Board of Commissioners, limits of authority, working time, relationship with the Board of Directors, rules/provisions, and others.

In 2021 the Company did not appoint a new Board of Commissioners, so the orientation program was not carried out.

### **Training and Competency Development Program of the Board of Commissioners**

The competency development program is a program to increase the insight and knowledge of the Board of Commissioners in order to improve the ability to carry out its duties, functions, and responsibilities in supervising the Company's management, and providing the strategic advice to the Board of Directors for the development of the Company. The list of training and competency development activities participated by the Board of Commissioners in 2021 is presented in the chapter on Company Profile in this Annual Report.

### **Implementation of the Board of Commissioners' Duties in 2021**

In carrying out the work programs for the fiscal year 2021, the Board of Commissioners has carried out its supervisory duties and provided advice to the Board of Directors regarding the Company's management, conducted by the

meliputi mencermati dan menelaah laporan kinerja yang disampaikan secara rutin oleh manajemen, memberikan pandangan, masukan, dan nasihat kepada manajemen dalam rapat antara Direksi dan Dewan Komisaris, serta melalui surat-surat tanggapan, rekomendasi, dan persetujuan Dewan Komisaris.

Adapun realisasi pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi terhadap pengurusan Perseroan yang dilakukan Direksi di sepanjang tahun 2021, yakni sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2020 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Tahun Buku 2021;
2. Melakukan kajian dan memberikan persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan;
3. Melakukan kajian Laporan Keberlanjutan Perseroan;
4. Menelaah dan menyetujui anggaran tahunan Perseroan 2022 yang diajukan oleh Direksi;
5. Menelaah serta memberikan rekomendasi dan saran melalui rapat Dewan Komisaris dengan Direksi secara berkala mengenai kegiatan investasi, kinerja keuangan, dan operasional Perseroan;
6. Mengawasi implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik di dalam Perseroan;
7. Menelaah kinerja Direksi tahun 2021;
8. Mengawasi pelaksanaan keputusan RUPST Tahun Buku 2020 mengenai pembayaran sebagian bonus kepada karyawan Perseroan dalam bentuk saham yang berasal dari sebagian saham hasil pembelian kembali (*buyback*);
9. Mengawasi pelaksanaan keputusan RUPSLB Tahun Buku 2021 mengenai perubahan Anggaran Dasar dan turut memantau dan memberikan masukan mengenai pelaksanaan penerbitan ataupun pelunasan Senior Notes;
10. Menelaah dan memberikan persetujuan atas pelaksanaan aksi korporasi seperti penetapan besaran dividen;
11. Mengawasi implementasi Business Continuity Plan (BCP) dalam mengatasi dampak COVID-19 terhadap Perseroan;

Board of Directors. The supervisory duties include examining and reviewing the Company's performance reports that are regularly submitted by management, providing views, input, and advice to management in meetings between the Board of Directors and Board of Commissioners, and through letters of response, recommendation, and approval from the Board of Commissioners.

The performance of supervisory and advisory duties of the Board of Commissioners in carrying-out the work programs for the fiscal year 2021 conducted by the Board of Directors, is as follows:

1. Conducted the Fiscal Year 2020 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Fiscal Year 2021 Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS);
2. Reviewed and granted approval to the Company's Annual Report;
3. Reviewed the Company's Sustainability Report;
4. Examined and approved the 2022 annual budget of the Company submitted by the Board of Directors;
5. Examined and provided recommendations and suggestions periodically through the meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors regarding investment activities, financial and operational performance of the Company;
6. Supervised the implementation of Good Corporate Governance within the Company;
7. Examined the Board of Directors' performance in 2021;
8. Supervised the implementation of the Fiscal Year 2020 AGMS' resolutions regarding the partial bonus distribution to the Company's employees in the form of shares derived from the share buyback portion;
9. Supervised the implementation of the Fiscal Year 2021 EGMS' resolution regarding amendments to the Articles of Association and participate in monitoring and providing input regarding the issuance or settlement of Senior Notes;
10. Examined and approved the implementation of corporate actions such as determining the amount of dividends;
11. Supervised the implementation of the Business Continuity Plan (BCP) in dealing with the impact of COVID-19 on the Company;

12. Mengawasi implementasi strategi perusahaan;
13. Menelaah dan mengawasi pelaksanaan kebijakan-kebijakan atau peraturan baru, seperti Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan;
14. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan baik dari informasi-informasi internal yang disediakan oleh Perseroan maupun dari informasi-informasi eksternal yang berasal dari media maupun dari sumber-sumber eksternal lainnya sepanjang tahun 2021;
15. Menelaah dan membahas kegiatan dan rekomendasi dari Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi; serta
16. Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021.

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris juga memberikan rekomendasi pada pengelolaan Perseroan oleh Direksi, antara lain:

1. Mengkaji dan memberikan persetujuan atas mata acara RUPS untuk dimintakan persetujuan pemegang saham, diantaranya:
  - a. Pengangkatan kembali Dewan Komisaris dan Direksi untuk periode jabatan 2021-2026.
  - b. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan peraturan OJK dan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia.
  - c. Rencana penerbitan surat utang berdenominasi Dolar Amerika Serikat.
2. Mengevaluasi peluang pengembangan bisnis perusahaan untuk meningkatkan kapasitas pembangkit maupun pelayanan.
3. Memberikan arahan untuk menyusun dan mengembangkan *Business Continuity Plan (BCP)* dan *Disaster Recovery Plan (DRP)* secara umum, selain untuk pandemi.
4. Memberikan arahan untuk menyusun *Sustainability Roadmap* dan Laporan Keberlanjutan yang mengadopsi *Task Force on Climate-Related Financial Disclosures (TCFD)*, selain *Global Reporting Initiative (GRI)*.

12. Supervised the implementation of the company's strategy;
13. Examined and supervised the implementation of new policies or regulations, such as Tax Regulations Harmonization Law;
14. Followed the development of the Company's through information from both internal, as provided by the Company, and external from the media and other external sources throughout 2021;
15. Examined and discussed the activities and recommendations of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee; and
16. Approved the appointment of a Public Accounting Firm to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ended on December 31, 2021.

Throughout 2021, the Board of Commissioners offered several recommendations as follows:

1. Reviewed and approved the GMS' agenda for shareholders approval, including:
  - a. Reappointment of the Board of Commissioners and Board of Directors for the period of 2021-2026.
  - b. Amendments to the Company's Articles of Association in order to conform with OJK regulations and the Indonesian Classification Business Codes.
  - c. Proposed issuance of notes denominated in United States Dollars.
2. Evaluated the opportunities of the Company's business development to increase the generation capacity and services.
3. Provided direction to formulate and develop a *Business Continuity Plan (BCP)* and a *Disaster Recovery Plan (DRP)* in general, other than for pandemic.
4. Provided direction to formulate a *Sustainability Roadmap* and *Sustainability Report* that adopts the *Task Force on Climate-Related Financial Disclosures (TCFD)*, in addition to the *Global Reporting Initiative (GRI)*.

5. Mengkaji kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan-ketentuan dari regulator, termasuk di dalamnya penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam setiap kegiatan usaha Cikarang Listrindo pada seluruh jenjang organisasi.
6. Secara terus menerus melakukan perbaikan penerapan praktik terbaik prinsip Tata Kelola Perusahaan dengan berpedoman pada ASEAN Corporate Governance Scorecard selain OJK dan BEI, untuk meningkatkan kepercayaan serta nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

#### **Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris**

Dalam melaksanakan tugas pengawasannya, maka Dewan Komisaris dibantu oleh organ pendukung selain Sekretaris Dewan Komisaris, yakni Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Penilaian kinerja masing-masing organ pendukung dilakukan berdasarkan keaktifan dari pelaksanaan tugas sesuai penugasan yang diberikan, yang tercermin dari rapat-rapat dan kehadiran dalam rapat, serta laporan kepada Dewan Komisaris sebagai bahan pengawasan Dewan Komisaris terhadap pengelolaan Perseroan.

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja organ pendukung di bawah Dewan Komisaris telah menjalankan fungsinya masing-masing secara baik, dan sesuai dengan tujuan dibentuknya organ pendukung tersebut. Hasil penilaian sebagai berikut:

#### **Penilaian Kinerja Sekretaris Dewan Komisaris**

Dewan Komisaris memandang Sekretaris Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya untuk mendukung Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya. Sepanjang tahun 2021, Sekretaris Dewan Komisaris telah melaksanakan beberapa tugas dan kegiatan, meliputi namun tidak terbatas pada:

1. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan Rapat Dewan Komisaris dan Komitenya.
2. Menyusun laporan Dewan Komisaris.

5. Reviewed the Company's compliance with the provisions of the regulator, including the implementation of Good Corporate Governance in each of Cikarang Listrindo's business activities at all levels of the organization.
6. Continued improving the implementation of best practices principles of Good Corporate Governance based on the ASEAN Corporate Governance Scorecard in addition to OJK and IDX, to increase trust and value for stakeholders.

#### **Performance Evaluation of Committees Under the Board of Commissioners**

In carrying out its supervisory duties, the Board of Commissioners is assisted by the supporting organs, in addition to the Secretary of the Board of Commissioners, such as the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The performance evaluation of each supporting organ is carried out based on the active implementation of the tasks according to the assignments given, which is reflected in the meetings and attendance at the meetings, and reports to the Board of Commissioners as an oversight of the management of the Company.

The Board of Commissioners considers that throughout 2021 the supporting organs under the Board of Commissioners carried out their respective functions properly, and in accordance with the objectives of the establishment of the supporting organs. The assessment results are as follows:

#### **Performance Evaluation of the Secretary of the Board of Commissioners**

The Board of Commissioners considers that the Secretary of the Board of Commissioners has performed her duties and responsibilities to support the Board of Commissioners in carrying out its duties. Throughout 2021, the Secretary of the Board of Commissioners has carried out the following duties and activities, including but not limited to:

1. Organized and documented the Board of Commissioners and its Committees' Meetings.
2. Prepared reports for the Board of Commissioners.

3. Sebagai penghubung Dewan Komisaris dengan pihak internal maupun eksternal Perseroan.
4. Memastikan Dewan Komisaris dan organ pendukungnya mematuhi peraturan perundangan yang berlaku dan menerapkan prinsip-prinsip GCG.

#### **Penilaian Kinerja Komite Audit**

Komite Audit telah memastikan terselenggaranya pengendalian internal dan secara efektif membantu Dewan Komisaris dalam pengawasan atas pelaksanaan fungsi audit internal dan eksternal, implementasi tata kelola perusahaan, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sepanjang tahun 2021, Komite Audit melaksanakan tugasnya dengan efektif dan telah menyelenggarakan rapat secara *virtual* sebanyak 4 (empat) kali. Selain itu, Komite Audit membahas telaah atas informasi keuangan Perseroan, menelaah program kerja audit tahunan, mengkaji dan memberi masukan kepada Dewan Komisaris sehingga Dewan Komisaris memiliki referensi yang memadai untuk memberikan pendapat dan saran atas laporan manajemen, hasil temuan unit audit internal dan auditor eksternal serta usulan Direksi yang memerlukan persetujuan maupun rekomendasi Dewan Komisaris, seperti rekomendasi Komite Audit atas penunjukan kembali Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan tahun buku 2021.

Seluruh temuan, catatan, dan rekomendasi dari hasil pelaksanaan kegiatan, penelaahan, dan analisis Komite Audit selama tahun 2021 telah dikomunikasikan dan didiskusikan dengan manajemen, unit audit internal dan auditor eksternal, serta telah dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

#### **Penilaian Kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi**

Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugasnya dalam memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait fungsi nominasi dan remunerasi Perseroan.

Sepanjang tahun 2021, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan rapat secara *virtual* sebanyak 3 (tiga) kali. Selain itu, Komite Nominasi dan Remunerasi

3. Acted as liaison between the Board of Commissioners and internal and external parties.
4. Ensured that the Board of Commissioners and its supporting organs comply with applicable laws and regulations and implement the principles of GCG.

#### **Performance Evaluation of Audit Committee**

The Audit Committee has ensured the implementation of internal control and effectively assisted the Board of Commissioners in supervising the implementation of internal and external audit functions, implementation of corporate governance, and compliance with applicable laws and regulations.

Throughout 2021, the Audit Committee has carried out its duties effectively and has held 4 (four) virtual meetings. In addition, the Audit Committee has discussed the review of the Company's financial information, reviewed the annual audit work programs, as well as examined and provided input to the Board of Commissioners so that the Board of Commissioners has adequate references to provide opinions and suggestions on the management reports, findings of the internal audit unit and external auditors, also the Board of Directors's proposals that required the Board of Commissioners' approval and recommendation, such as the Audit Committee's recommendation on the reappointment of the Public Accounting Firm to audit the Financial Statements for the fiscal year 2021.

All findings, notes, and recommendations from the results of the activities, reviews, analysis of the Audit Committee during 2021 have been communicated and discussed with the management, internal audit unit, and external auditors, and have been reported to the Board of Commissioners.

#### **Performance Evaluation of the Nomination and Remuneration Committee**

The Nomination and Remuneration Committee has carried out its duties in providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the Company's nomination and remuneration functions.

Throughout 2021, the Nomination and Remuneration Committee has held 3 (three) virtual meetings. In addition, the Nomination and Remuneration Committee has also

juga melakukan telaahan atas rencana yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris diantaranya meliputi namun tidak terbatas pada penyusunan rekomendasi atas pencalonan Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2021-2026, penyusunan rekomendasi terkait pelaksanaan pembayaran sebagian bonus kepada karyawan Perseroan dalam bentuk saham yang berasal dari sebagian saham hasil pembelian kembali (*buyback*) serta penyusunan rekomendasi terkait besaran remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

### **Komisaris Independen**

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham pengendali atau dengan perusahaan yang mungkin menghalangi atau menghambat posisinya untuk bertindak independen dan objektif semata-mata demi kepentingan Perseroan dan independen dengan berpedoman pada prinsip GCG. Komisaris Independen bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dan juga mewakili kepentingan pemegang saham minoritas.

Pengangkatan Komisaris Independen diatur dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Regulasi Bursa Efek Indonesia dalam Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.5 dan Bursa Efek Indonesia No. I-A Kep-305/BEJ/07-2004.

### **Komposisi dan Keanggotaan Komisaris Independen dalam Susunan Dewan Komisaris Perusahaan**

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, komposisi Dewan Komisaris haruslah minimal 30% dari jumlah keseluruhan anggota Dewan Komisaris. Hingga akhir tahun 2021, Perseroan memiliki 3 (tiga) Komisaris Independen, atau 42,9% dari keseluruhan jumlah Dewan Komisaris sebanyak 7 (tujuh) orang. Dengan demikian, komposisi ini telah sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

reviewed plans that require the Board of Commissioners' approval, including but not limited to compiling recommendations regarding nomination for the Board of Commissioners and the Board of Directors for the period of 2021-2026, compiling recommendations regarding the disbursement of partial bonus to the Company's employees in the form of shares from part of the shares buyback portion, as well as compiling recommendations regarding the remuneration amount for the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.

### **Independent Commissioners**

Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners who do not have financial, managerial, share ownership or family relationships with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or controlling shareholders, or with other companies, which may obstruct or inhibit their position to act independently and objectively in the interests of the Company and independent in accordance with the principles of GCG. The Independent Commissioners are responsible for supervising and representing the interests of the minority shareholders.

The appointment of the Independent Commissioners is regulated in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and Indonesian Stock Exchange Regulations in Bapepam-LK Regulation No. IX.I.5 and the Indonesian Stock Exchange No. I-A Kep-305/BEJ/07-2004.

### **Composition and Membership of Independent Commissioners in the Composition of the Company's Board of Commissioners**

In accordance with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, the composition of the Board of Commissioners must be at least 30% of the total members of the Board of Commissioners. Until the end of 2021, the Company has 3 (three) Independent Commissioners, or 42.9% of the total members of the Board of Commissioners of 7 (seven) people. Therefore, this composition is in accordance with the provisions and regulations in force.

**Komisaris Independen Perseroan per 31 Desember 2021**

The Company's Independent Commissioners as of December 31, 2021

| Komisaris Independen<br>Independent Commissioner | Periode Jabatan dan Pertama Kali Diangkat<br>Period and First Appointment  |
|--|--|
| Drs. Irwan Sofjan                                | Ketiga Komisaris Independen Perseroan menjabat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 49, tanggal 29 Juni 2021 yang dibuat oleh Edward Suharjo Wirymartani, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta untuk masa jabatan hingga penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan di tahun 2026.<br><br>Sebelum periode ini, ketiganya telah diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 14 tanggal 11 Agustus 2020 untuk masa jabatan hingga penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 yang diselenggarakan di tahun 2021. Ketiga Komisaris Independen ini diangkat pertama kali sebagai Komisaris Independen Perseroan sebelum Penawaran Umum Saham Perdana dan menjadi perusahaan terbuka, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 43 tanggal 10 November 2015 (2015–2016). |
| Ir. Kiskenda Suriahardja                         | The three Independent Commissioners of the Company serve as Independent Commissioners pursuant to the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 49 dated June 29, 2021, made by Edward Suharjo Wirymartani, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta for the term of office until the closing of the Fiscal Year 2025 Annual GMS to be held in 2026.<br><br>Prior to this period, they were appointed as Independent Commissioners pursuant to the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 14 dated August 11, 2020, for the term of office until the closing of the Fiscal Year 2020 Annual GMS held in 2021. They were first appointed as Independent Commissioners before the Initial Public Offering and the Company became a public company pursuant to the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 43 dated November 10, 2015 (2015–2016).                           |
| Drs. Josep Karnady                               |  |

**Kriteria Penentuan Komisaris Independen**

Keberadaan Komisaris Independen Perseroan senantiasa menjamin mekanisme pengawasan berjalan secara efektif dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Adapun kriteria penentuan Komisaris Independen Perseroan sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014 yaitu:

- Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya.
- Tidak mempunyai saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung.
- Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Komisaris, Direksi, dan Pemegang saham Utama Perseroan.
- Tidak mempunyai hubungan usaha dengan Perseroan baik langsung maupun tidak langsung.

**The Appointment Criteria of the Independent Commissioner**

The existence of the Company's Independent Commissioners always ensures that the supervision mechanism operates effectively and in accordance with the statutory regulations.

The appointment criteria of an Independent Commissioner of the Company are in accordance with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 as follows:

- Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months, except for the reappointment as Independent Commissioner of the Company in the next period.
- Has no direct or indirect ownership in the Company.
- Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders of the Company.
- Has no business relationship with the Company, either directly or indirectly.

| Aspek Independensi   | Drs. Irwan Sofjan | Ir. Kiskenda Suriahardja | Drs. Josep Karnady | Independency Aspect  |
|--|-------------------|--------------------------|--------------------|--|
| Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya. | ✓                 | ✓                        | ✓                  | Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months, except for the reappointment as an Independent Commissioner of the Company in the next period. |
| Tidak mempunyai saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung.   | ✓                 | ✓                        | ✓                  | Has no direct or indirect ownership in the Company.  |
| Tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan Komisaris, Direksi, dan Pemegang saham Utama Perseroan.  | ✓                 | ✓                        | ✓                  | Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders of the Company.  |
| Tidak memiliki hubungan usaha dengan Perseroan baik langsung maupun tidak langsung.  | ✓                 | ✓                        | ✓                  | Has no business relationship with the Company, either directly or indirectly.  |

Keterangan / Notes: ✓ = Ya / Yes  
✗ = Tidak / No

Dengan demikian, Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## Direksi

Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan sesuai ketentuan Anggaran Dasar yang berlaku. Sebagai kunci keberhasilan dan keberlanjutan Perseroan dalam menjalankan perannya, Direktur Utama didukung oleh anggota Direksi lainnya yang masing-masing menjalankan tugas dan mengambil keputusan sesuai wewenangnya. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Direksi kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengelolaan Perseroan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

Prinsip dasar Direksi sebagai organ Perseroan seperti diatur dalam Pedoman Good Corporate Governance yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif dalam mengelola Perseroan agar dapat menghasilkan nilai tambah dan memastikan kesinambungan usaha.

Accordingly, the Company's Independent Commissioners have fulfilled the criteria in accordance with the applicable laws and regulations.

## Board of Directors

The Board of Directors is the Company's authorized and fully responsible organ for the Company's management according to the provisions of the Articles of Association in force. As a key to the success and continuance in carrying out his or her role, the President Director is supported by other members of the Board of Directors whereas each member carries out that member's duties and makes decisions according to his or her authority. In carrying out its duties, the Board of Directors is responsible to the GMS. The accountability of the Board of Directors to the GMS is a manifestation of the accountability of the Company's management in accordance with the principles of GCG.

The basic principles of the Board of Directors as an organ of the Company is as stipulated in the Code of Good Corporate Governance, which serves and is collectively responsible for managing the Company in order to generate value added and ensure business continuity.

### Masa Jabatan Direksi

Anggota Direksi diangkat untuk jangka waktu terhitung sejak ditutupnya atau tanggal yang ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang kelima setelah tanggal pengangkatannya, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, namun dengan tidak mengurangi hak dari RUPS untuk sewaktu-waktu dapat memberhentikan para Anggota Direksi sebelum masa jabatannya berakhir.

### Komposisi dan Susunan Direksi Tahun 2021

Komposisi Direksi Perseroan harus sedemikian rupa disesuaikan dengan kompleksitas bisnis Perseroan dan struktur organisasi sehingga memungkinkan pengambilan putusan yang efektif, tepat, dan cepat dalam rangka pencapaian tujuan-tujuan Perseroan.

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 yang diselenggarakan pada 2 Juni 2021, Pemegang Saham memutuskan untuk mengangkat kembali anggota Direksi untuk masa jabatan 2021-2026. Dengan demikian tidak terdapat perubahan komposisi keanggotaan Direksi per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2021.

### Susunan Direksi per 31 Desember 2021

The Composition of Board of Directors as of December 31, 2021

| Nama<br>Name       | Jabatan<br>Position                             | Dasar Pengangkatan<br>Basis of Appointment  | Masa Jabatan<br>Term of Office  |
|--------------------|---|---|---|
| Andrew K. Labbaika | Direktur Utama<br>President Director            | Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 49 tanggal 29 Juni 2021 yang dibuat oleh Edward Suharjo Wiryomartani, Notaris di Jakarta. | RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 s.d. penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan di tahun 2026. |
| Png Ewe Chai       | Wakil Direktur Utama<br>Vice President Director | Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 49 dated June 29, 2021 made by Edward Suharjo Wiryomartani, Notary in Jakarta.   | Fiscal Year 2020 Annual GMS until closing of the Fiscal Year 2025 Annual GMS to be held in 2026.                  |
| Matius Sugiaman    | Direktur<br>Director                            |   |   |
| Christanto Pranata | Direktur<br>Director                            |   |   |
| Richard N. Flynn   | Direktur Independen<br>Independent Director     |   |   |

Profil seluruh anggota Direksi dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

### Term of Office of the Board of Directors

Members of the Board of Directors are appointed for a period of time starting from the closing date or the date determined by the GMS that appoints them and ends at the closing of the fifth Annual GMS after their date of appointment, taking into account the laws and regulations in the Capital Market. However, without reducing the right of the GMS to dismiss members of the Board of Directors before their terms of office ends.

### Composition and Structure of the Board of Directors in 2021

The composition of the Company's Board of Directors must be adjusted according to the Company's business complexity and the organizational structure to enable effective, accurate, and prompt decision making in order to achieve the Company's objectives.

Based on the resolution of Fiscal Year 2020 Annual GMS held on June 2, 2021, the Shareholders decided to reappoint members of the Board of Directors for the period of 2021-2026. Therefore, there are no changes in the composition of the Board of Directors as of December 31, 2020 and December 31, 2021.

The profiles of all members of the Board of Directors can be seen in the Company Profile section in this Annual Report.

## **Independensi Direksi**

Direksi memiliki independensi dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya dalam melakukan pengelolaan Perseroan. Setiap anggota Direksi berkomitmen untuk tidak membuat pernyataan yang tidak benar mengenai fakta material, sehingga pernyataan yang dibuat terkait dengan keadaan Perseroan tidak menyesatkan dan sesuai dengan apa yang terjadi atau dialami Perseroan.

## **Board Manual: Pedoman Tata Kerja Direksi**

Dalam menjalankan fungsinya agar selaras dengan visi, misi, dan nilai-nilai perusahaan serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan telah memiliki dan menerapkan Piagam Direksi dan Dewan Komisaris, yang telah disahkan pada tanggal 18 November 2015 yang ditelaah secara berkala, dan terakhir diperbarui pada tanggal 18 November 2020. Piagam ini berisikan pedoman kerja bagi Direksi dan Dewan Komisaris, serta wajib digunakan sebagai referensi bagi seluruh anggota dalam menetapkan dan melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenang mereka sesuai ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku, sesuai dengan anggaran dasar Perseroan dan selaras dengan praktik terbaik GCG.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi dalam Piagam Direksi dan Dewan Komisaris mencakup:

- Ketentuan Pengangkatan dan Pemberhentian
- Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Direksi
- Hak-hak Direksi
- Benturan Kepentingan
- Komite-komite yang dibentuk oleh Direksi sebagaimana diwajibkan oleh Peraturan Pasar Modal
- Ketentuan Rapat
- Hubungan dengan Organ-organ lainnya, seperti Pemegang Saham dan Dewan Komisaris

## **Independence of the Board of Directors**

The Board of Directors shall perform its duties, responsibilities, and authorities in managing the Company independently. Each member of the Board of Directors is committed not to make untrue statements about material facts, so that statements made regarding the Company's circumstances are not misleading and are in accordance with the truth or what was experienced by the Company.

## **Board Manual: The Board of Directors' Work Procedures**

In ensuring its functions aligned with the Company's vision, mission, and values, as well as applicable laws and regulations, the Company has established and implemented the Charter of the Board of Directors and the Board of Commissioners, which was ratified on November 18, 2015 and reviewed periodically, and last updated on November 18, 2020. This Charter contains the working guidelines for the Board of Directors and Board of Commissioners and is required to be used as a reference by all members in performing their duties, responsibilities, and authorities according to applicable laws and regulations which are in line with the Company's Articles of Association and aligned with GCG's best practices.

Board of Directors' Work Guidelines and Procedures in the Charter of the Board of Directors and Board of Commissioners include:

- Appointment and Termination
- Duties, Responsibilities, and Authorities of the Board of Directors
- Rights of the Board of Directors
- Conflict of Interest
- Committees established by the Board of Directors as required by Capital Market Regulations
- Meeting Requirements
- Relationships with other Organs, such as Shareholders and Board of Commissioners

## Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Direksi

Tugas dan tanggung jawab Direksi adalah memimpin dan mengelola Perseroan dengan tujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan serta mengendalikan, memelihara, dan mengelola aset-aset Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar. Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan penuh kehati-hatian.

Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain, serta menjalankan segala tindakan, baik mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, dengan batasan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dimana diperlukan persetujuan Dewan Komisaris.

Sesuai dengan perundang-undangan serta Anggaran Dasar Perseroan yang berlaku, penyelenggaraan RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa perlu diadakan untuk memutuskan inisiatif strategis yang berada di luar kewenangan Direksi dan Dewan Komisaris. Beberapa contoh inisiatif yang harus diputuskan melalui RUPS diantaranya mencakup perubahan Anggaran Dasar, penggabungan, peleburan, pemisahan, pengambilalihan, pengajuan permohonan agar Perseroan dinyatakan pailit, perpanjangan jangka waktu berdirinya Perseroan, dan pembubaran Perseroan.

Tugas, wewenang, dan tanggung jawab Direksi lainnya, diantaranya:

1. Direksi akan:
  - a. menyusun daftar pemegang saham, daftar khusus pemegang saham, berita acara RUPS;
  - b. menyiapkan berita acara rapat-rapat Direksi;
  - c. menyusun laporan-laporan tahunan dan dokumen-dokumen keuangan Perseroan sebagaimana ditentukan berdasarkan hukum mengenai dokumen-dokumen perusahaan; dan
  - d. mengelola seluruh daftar, berita acara, dan dokumen-dokumen keuangan yang disebutkan di atas serta dokumen-dokumen Perseroan lainnya.

## Duties, Responsibilities, and Authorities of the Board of Directors

The duties and responsibilities of the Board of Directors are to lead and manage the Company with the objectives to increase the efficiency and effectiveness of the Company, as well as to manage the Company's assets according to the Articles of Association. The Board of Directors shall perform its duties and responsibilities in good faith, with full responsibility, and in a prudent manner.

The Board of Directors has the right to represent the Company inside and outside the Court in any incidents, bind the Company with other parties, and for implementing all measures related to management and ownership, with limitations as contained in the Company's Articles of Association for which the Board of Commissioners' approval is required.

In accordance with the current regulations and the Company's Articles of Association, the Annual GMS and Extraordinary GMS are required to be held to decide on strategic initiatives beyond the Board of Directors and Board of Commissioners' authorization. Several examples of the initiatives that need to be decided through the GMS are amendments to the Articles of Association, mergers, consolidations, separations, expropriations, submission of applications for the Company to declare bankruptcy, the extension of the period of establishment of the Company, and the dissolution of the Company.

Duties, authorities, and responsibilities of the Board of Directors, among others:

1. The Board of Directors shall:
  - a. prepare the shareholders register, special shareholders register, and minutes of the GMS;
  - b. prepare minutes of the Board of Directors' meetings;
  - c. prepare annual reports and financial documents of the Company as stipulated under laws on company documents; and
  - d. maintain all the above mentioned, minutes, and financial documents as well as other Company's documents.

2. Menyusun rencana kerja dan anggaran tahunan sebelum dimulainya tahun buku berikutnya dan menyerahkan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan tersebut kepada Dewan Komisaris untuk dimintakan persetujuan, paling lambat 30 (tiga puluh) hari sebelum tahun buku yang baru dimulai.
3. Menyampaikan laporan tahunan dalam RUPS Tahunan setelah ditelaah oleh Dewan Komisaris paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir.
4. Bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko Perusahaan dan eksposur risiko yang diambil Perseroan secara keseluruhan, termasuk mengevaluasi dan memberikan arahan strategi manajemen risiko Perusahaan berdasarkan laporan yang disampaikan oleh fungsi atau forum manajemen risiko.
5. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan paling lambat 15 (lima belas) hari setelah diterimanya permohonan penyelenggaraan RUPS.
6. Melaporkan kepada RUPST mengenai kegiatan operasional Perseroan dan administrasi keuangan dalam tahun buku terakhir, termasuk, namun tidak terbatas pada, cadangan dana untuk Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Hidup Perseroan dan realisasinya.
7. Mengajukan pengangkatan Akuntan Publik, berdasarkan suatu rekomendasi dari Dewan Komisaris melalui Komite Audit, untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku terkait.
8. Menjalankan seluruh keputusan yang diambil pada RUPS dan/atau oleh Dewan Komisaris sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
9. Wajib bersedia meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan.
10. Direksi berwenang untuk mewakili Perseroan, baik di dalam atau di luar pengadilan, dan tetap tunduk kepada ketentuan-ketentuan dalam Anggaran Dasar.
2. Prepare the annual work and budget plan prior to the commencement of the subsequent financial year and submit the Annual Work and Budget Plan to the Board of Commissioners for its approval, at the latest 30 (thirty) days before the new fiscal year commences.
3. Submit an annual report on the Annual GMS after its having been reviewed by the Board of Commissioners at the latest 6 (six) months after the end of the fiscal year commences.
4. Be responsible for the implementation of the Company's risk management policies and risk exposures taken by the Company as a whole, including evaluating and providing direction on the Company's risk management strategy based on reports submitted by risk management functions or forums.
5. Convene the Annual GMS and Extraordinary GMS in accordance with the Company's Articles of Association within 15 (fifteen) days after a GMS request is received.
6. Report to the AGMS on the operations of the company's operational activities and financial administration in the last financial year, including but not limited to, the fund reservation for the Company's Social and Environmental Responsibility and its realization.
7. Propose the appointment of a Public Accountant, based on the recommendation from the Board of Commissioners through the Audit Committee, to audit the financial statement of the Company for the relevant financial year.
8. Perform all resolutions passed at the GMS and/or by the Board of Commissioners in accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
9. Be willing to continually improve competence through education and training.
10. The Board of Directors is authorized to represent the Company, either inside or outside the court, and remain subject to the provisions of the Articles of Association.

11. Membentuk komite-komite untuk mendukung tugas dan kewajibannya, dan akan mengevaluasi kinerja komite tersebut di setiap akhir tahun buku.
12. Menyusun kebijakan dan strategi manajemen risiko Perseroan.
13. Melaksanakan prinsip-prinsip Good Corporate Governance dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
14. Dalam pelaksanaan fungsi audit internal, Direksi bertanggung jawab:
  - a. Mengembangkan kerangka pengendalian internal untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan semua risiko yang dihadapi Perseroan.
  - b. Memastikan Unit Audit Internal memiliki akses ke semua informasi yang berkaitan dengan perkembangan yang terjadi, proyek, dan perubahan operasional serta seluruh risiko yang telah diidentifikasi dan diantisipasi.
  - c. Memastikan telah dilakukan tindakan perbaikan yang tepat dalam waktu yang cepat terhadap semua temuan dan rekomendasi Unit Audit Internal.
  - d. Memastikan Kepala Unit Audit Internal memiliki sumber daya serta anggaran yang diperlukan untuk menjalankan tugas dan fungsi sesuai dengan rencana audit tahunan.
15. Anggota-anggota Direksi akan bertanggung jawab secara penuh dan pribadi, serta secara tanggung renteng atas kerugian yang diderita oleh Perseroan apabila disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian Direksi dalam melaksanakan tugas-tugasnya.
11. Establish committees to support their duties and obligations, and evaluate the performance of these committees at the end of each fiscal year.
12. Formulate the Company's risk management policies and strategies.
13. Implement the principles of Good Corporate Governance in every business activity of the Company at all levels of the organization.
14. In performing the internal audit function, the Board of Directors is responsible for:
  - a. Developing an internal control framework to identify, measure, monitor, and control all risks faced by the Company.
  - b. Ensuring that the Internal Audit Unit has access to all information relating to developments, projects, and operational changes as well as all identified and anticipated risks.
  - c. Ensuring that appropriate corrective actions are taken in a timely manner against all findings and recommendations of the Internal Audit Unit.
  - d. Ensuring that the Head of the Internal Audit Unit has the necessary resources and budget to carry out the duties and functions in accordance with the annual audit plan.
15. The members of the Board of Directors will be personally responsible, as well as jointly and severally responsible for the losses suffered by the Company caused by errors or negligence of the Board of Directors in carrying out their duties

## Ruang Lingkup Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Pembagian tugas masing-masing Direksi dilakukan guna menjamin pelaksanaan dan kesinambungan pencapaian sasaran Perseroan pada masa mendatang secara lebih sistematis efisien dan efektif. Seiring dengan perkembangan Perseroan dan lingkungan bisnis, ruang lingkup tugas dan tanggung jawab masing-masing Direksi di tahun 2021 adalah sebagai berikut:

## Division of Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The division of duties of the Board of Directors is to ensure the implementation and continuity of Company's achievement in the future in performed in a systematic, efficient, and effective manner. In line with the development of the Company and its business environment, the duties and responsibilities of each Director in 2021 are as follows:

| Nama<br>Name       | Jabatan<br>Position                  | Lingkup Tanggung Jawab<br>Scope of Responsibility   |
|--------------------|--------------------------------------|---|
| Andrew K. Labbaika | Direktur Utama<br>President Director | Bertanggung jawab atas arah kebijakan dan strategi Perseroan.<br>Responsible for the objectives of the Company's policies and strategies.   |
| Png Ewe Chai       | Wakil Direktur Utama                 | Bertanggung jawab atas pengelolaan sehari-hari Perseroan serta mengawasi tugas dan tanggung jawab dari Tim Manajemen Risiko dan Tim Keberlanjutan Lingkungan.   |
|                    | Vice President Director              | Responsible for the day-to-day management of the Company as well as overseeing the duties and responsibilities of the Risk Management Team and the Environmental Sustainability Team.   |
| Matius Sugiaman    | Direktur<br><br>Director             | Bertanggung jawab atas bidang pemasaran, pengembangan bisnis, pembelian, sumber daya manusia serta mengawasi tugas dan tanggung jawab dari Gugus Tugas Pandemi dan <i>Tim Corporate Social Responsibility</i> .<br><br>Responsible for the Company's marketing, business development, purchasing, human resources functions, as well as overseeing the duties and responsibilities of the Pandemic Task Force and the Corporate Social Responsibility Team. |
| Christanto Pranata | Direktur                             | Bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, teknologi informasi dan komunikasi, compliance dan legal, fungsi hubungan investor, corporate finance, corporate communication serta mengawasi tugas dan tanggung jawab dari Tim Kepatuhan GCG.   |
|                    | Director                             | Responsible for the Company's finance and accounting, information and communication technology, compliance and legal, investor relations, corporate finance, corporate communication functions, as well as overseeing the duties and responsibilities of the GCG Compliance Team.   |
| Richard N. Flynn   | Direktur Independen                  | Bertanggung jawab atas fungsi operasional, distribusi, pemeliharaan dan teknologi informasi dan komunikasi terkait dengan fasilitas pembangkit listrik serta mengawasi tugas dan tanggung jawab dari Gugus Tugas Pandemi.   |
|                    | Independent Director                 | Responsible for the operational, distribution, maintenance functions, and information and communication technology related to the power generation facilities as well as overseeing the duties and responsibilities of the Pandemic Task Force.   |

### **Program Orientasi Bagi Direksi**

Perseroan memiliki kebijakan program orientasi bagi Direksi yang baru menjabat agar Direksi dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Direksi dengan sebaik-baiknya yang terdapat dalam Pedoman Nominasi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Program tersebut bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif atas kondisi Perseroan baik secara organisasi maupun operasional. Penanggungjawab untuk mengadakan program orientasi adalah Sekretaris Perusahaan.

Program orientasi sekurang-kurangnya mencakup:

1. Pengetahuan mengenai Perseroan, antara lain visi, misi, strategi dan rencana jangka menengah dan jangka panjang, kinerja operasi dan keuangan Perseroan;
2. Pemahaman tentang tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Direksi, limit wewenang, waktu kerja, hubungan dengan Dewan Komisaris, aturan-aturan/ketentuan-ketentuan, dan lain-lain.

Di tahun 2021, Perseroan tidak mengangkat Direksi baru, dengan demikian program orientasi bagi Direksi baru tidak dilaksanakan.

### **Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Direksi**

Program pengembangan kompetensi dimaksudkan sebagai bentuk program untuk menambah wawasan dan pengetahuan Direksi khususnya terkait industri, update kompetensi, serta kepemimpinan. Tentang daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Direksi di sepanjang tahun 2021 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

### **Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Tahun 2021**

Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian. Selama tahun 2021, Direksi telah melaksanakan kegiatan-kegiatan, mencakup namun tidak terbatas sebagaimana terdapat dalam daftar berikut:

### **Orientation Program for the Board of Directors**

The Company has an orientation program policy for newly appointed members of the Board of Directors so that they can carry out their duties and responsibilities as members of the Board of Directors in the best possible way that is contained in the Company's Nomination Guidelines for the Board of Directors and Board of Commissioners. The program aims to provide comprehensive understanding of the organization and operations of the Company. The person in charge for conducting an orientation program is the Corporate Secretary.

The orientation program shall at least include:

1. Knowledge about the Company, including the Company's vision, mission, medium and long-term startegies and plans, operation and financial performance;
2. The understanding of duties and responsibilities as a member of the Board of Directors, limits of authority, working time, relationship with the Board of Commissioners, rules/provisions, and others.

In 2021, the Company did not appoint new Directors; so the orientation program for new Directors was not carried out.

### **Training and Competency Development of the Board of Directors**

The competency development program is intended as a form of program to increase the insight and knowledge of the Board of Directors, especially related to the industry, competency update, and leadership. The list of training and competency development activities participated in by the Board of Directors in 2021 is presented in the chapter of Company Profile in this Annual Report.

### **Brief Report on the Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors in 2021**

The Board of Directors has performed its duties and responsibilities in good faith, with full of responsibility, and prudence. Throughout 2021, the Board of Directors conducted activities, including but not limited to, as listed below:

1. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2020 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tahun Buku 2021;
2. Menyelenggarakan Paparan Publik (*Public Expose*) mengenai kinerja Perseroan maupun hal-hal strategis lainnya untuk periode tahun 2021;
3. Membahas laporan keuangan konsolidasian Perseroan yang telah diaudit oleh akuntan publik independen untuk tahun 2021;
4. Menyusun dan pembaharuan atas *Business Continuity Plan* (BCP) dalam mengatasi dampak wabah virus COVID-19 terhadap Perseroan;
5. Penyusunan protokol pencegahan COVID-19 dilingkungan Perseroan, antara lain pengaturan tim operasi dibagi menjadi 4 tim dengan 2 tim bekerja dengan *shift* 12 jam dan 2 tim sebagai *backup*, dan menerapkan kebijakan kerja dari rumah untuk karyawan *back office*, protokol kesehatan yang ketat di dalam site dan kantor, dan pemeriksaan kesehatan setiap karyawan dan pihak ketiga lainnya yang mengunjungi site;
6. Membentuk Tim Corporate Social Responsibility meningkatkan peran Perseroan dalam membangun kualitas masyarakat Indonesia pada umumnya dan lingkungannya, serta mendukung tercapainya keseimbangan aktivitas bisnis Perseroan antara keuntungan (*profit*), masyarakat (*people*), dan lingkungan (*planet*);
7. Melakukan evaluasi yang rinci dan rutin atas kinerja operasional, komersial, dan setiap departemen Perseroan;
8. Melakukan penelaahan rutin atas kinerja operasional, komersial, dan keuangan bulanan Perseroan;
9. Membahas strategi dan program terbaik yang harus dilakukan untuk merealisasikan keputusan-keputusan Rapat Umum Pemegang Saham maupun rekomendasi Dewan Komisaris;
10. Menyusun strategi dan menelaah program pengembangan perusahaan;
11. Menelaah rencana program promosi dan remunerasi karyawan;
1. Carried out Fiscal Year 2020 Annual General Meeting of Shareholders and Fiscal Year 2021 Extraordinary General Meeting of Shareholders;
2. Carried out Public Expose on the Company's performance and other strategic matters for 2021;
3. Examined the Company's consolidated financial statements as audited by independent public accountant for 2021;
4. Compiled and updated a Business Continuity Plan (BCP) in dealing with the impact of the COVID-19 virus outbreak on the Company;
5. Developed COVID-19 protocols within the Company, as among others, arrangement of site team segregated to 4 teams with 2 teams working a 12-hours shift and 2 teams as backups, and introduced a work from home policy for back-office employees, tight health protocols within site and office, regular testing for employee and other third parties visiting the site;
6. Established a Corporate Social Responsibility Team to improve the Company's role in building the quality of Indonesian society in general and its environment, as well as, to achieve the balance between profit, people, and planet;
7. Conducted detailed and routine evaluations of the operational, commercial, and each departmental performance of the Company;
8. Conducted regular reviews of the Company's monthly operational, commercial, and financial performance;
9. Discussed the best strategies and programs to execute the General Meeting of Shareholders' resolutions and recommendations of the Board of Commissioners;
10. Developed strategies and reviewed Company's development programs;
11. Reviewed employees promotion and remuneration program plans;

12. Memutuskan strategi eksekusi program pembelian kembali saham Perseroan sebagaimana diamanatkan dan diputuskan dalam RUPSLB;
13. Melakukan pengawasan atas kinerja Anak Perusahaan;
14. Mengadakan pertemuan-pertemuan dengan para investor dan pemangku kepentingan;
15. Membahas rencana kerja yang komprehensif dan anggaran tahun 2022; serta
16. Membahas rencana pengembangan jangka pendek, menengah, dan jangka panjang atas portofolio bisnis Perseroan secara organik dan anorganik, serta persyaratan belanja modal.

#### **Penilaian Kinerja Organ di Bawah Direksi**

Pelaksanaan tugas Direksi secara khusus didukung oleh 2 (dua) satuan kerja yang berdiri langsung di bawah Direktur Utama, yaitu Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal, 4 (empat) satuan kerja dibawah Direksi, yaitu Tim Manajemen Risiko, Tim Keberlanjutan Lingkungan, Tim Corporate Social Responsibility, dan Tim Kepatuhan GCG.

Penilaian kinerja masing-masing organ pendukung dilakukan berdasarkan keaktifan dari pelaksanaan tugas sesuai penugasan yang diberikan, yang tercermin dari rapat-rapat dan kehadiran dalam rapat, serta laporan kepada Direksi sebagai bahan pertimbangan Direksi terhadap pengelolaan Perseroan.

Sepanjang tahun 2021, Direksi menilai bahwa kinerja organ pendukung di bawah Direksi telah menjalankan fungsinya masing-masing secara baik, dan sesuai dengan tujuan dibentuknya organ pendukung tersebut. Hasil penilaian sebagai berikut:

#### **Penilaian Kinerja Sekretaris Perusahaan**

Sekretaris Perusahaan telah menunjukkan kinerja yang baik dengan memberikan kontribusi sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Sepanjang tahun 2021, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan beberapa tugas dan kegiatan, meliputi namun tidak terbatas pada:

12. Decided the execution strategy of the Company's share buyback program as mandated and decided in the EGMS;
13. Supervised the performance of Subsidiary;
14. Held meetings with investors and stakeholders;
15. Discussed a comprehensive work plan and budget for 2022; and
16. Discussed the short-term, medium-term, and long-term development strategies for the Company's organic and inorganic business portfolio, as well as capital expenditure requirements.

#### **Performance Assessment of the Organs Under the Board of Directors**

The implementation of the Board of Directors' duties is supported by 2 (two) work units which operate directly under the President Director, i.e. Corporate Secretary and Internal Audit Unit, as well as 4 (four) work units under the Board of Directors, namely the Risk Management Team, the Environmental Sustainability Team, the Corporate Social Responsibility Team, and the GCG Compliance Team.

The performance evaluation of each supporting organ is carried out based on the active implementation of the tasks according to the assignments given, which are reflected in the meetings and attendance at the meetings, and reports to the Board of Directors as an oversight of the management of the Company.

The Board of Directors considers that throughout 2021 the supporting organs under the Board of Directors carried out their respective functions properly, and in accordance with the objectives of the establishment of the supporting organs. The assessment results are as follows:

#### **Performance Evaluation of the Corporate Secretary**

The Corporate Secretary has shown good performance by contributing in accordance with his duties and responsibilities. Throughout 2021, the Corporate Secretary has carried out the following duties and activities, including but not limited to:

1. Mengelola penyelenggaraan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 dan RUPS Luar Biasa Tahun Buku 2021.
2. Memastikan tersedianya informasi kinerja Perseroan secara akurat dan lengkap kepada para pemangku kepentingan.
3. Terpenuhinya kewajiban pelaporan dan keterbukaan informasi secara tepat waktu dan akurat.
4. Mengikuti perkembangan industri, pasar modal, dan praktik-praktik tata kelola serta penyediaan informasi terkait kepada Dewan Komisaris, Direksi dan internal Perseroan.
5. Menyusun program pengembangan Dewan Komisaris dan Direksi.

#### **Penilaian Kinerja Unit Audit Internal**

Unit Audit Internal telah melaksanakan tugasnya secara optimal sebagai organ pendukung Direksi dalam mendorong terbentuknya struktur pengendalian internal yang memadai. Sepanjang tahun 2021, Unit Audit Internal melakukan pertemuan secara *virtual* sebanyak 4 (empat) kali bersama dengan Komite Audit. Unit Audit Internal juga telah melakukan pengujian dan evaluasi pelaksanaan pengendalian internal terjadwal serta memberikan saran perbaikan dan pertimbangan yang obyektif atas hasil evaluasi tersebut.

Seluruh temuan, catatan, dan rekomendasi dari hasil pelaksanaan kegiatan, penelaahan, dan analisis Unit Audit Internal selama tahun 2021 telah dikomunikasikan dan didiskusikan dengan manajemen dan Komite Audit.

#### **Penilaian Kinerja Tim Manajemen Risiko**

Tim Manajemen Risiko memastikan pelaksanaan kegiatan penanganan risiko berlangsung dengan semestinya. Selama tahun 2021, Tim Manajemen Risiko melakukan pertemuan secara *virtual* sebanyak 2 (dua) kali. Tim Manajemen Risiko telah menyusun manual manajemen risiko dan *risk register* seluruh departemen dengan mengadopsi standar ISO 31000:2018, mengembangkan aplikasi manajemen risiko, dan melaksanakan audit internal tingkat kematangan manajemen risiko Perseroan.

1. Managed the Fiscal Year 2020 Annual GMS and Fiscal Year 2021 Extraordinary GMS.
2. Ensured the availability of accurate and complete Company's performance information to stakeholders.
3. Fulfilled the reporting obligations and disclosure of information in a timely and accurate manner.
4. Keep updated with industry development, capital markets and governance practices, along with providing a relevant information to the Board of Commissioners, Board of Directors, and Company's internal parties.
5. Prepared a development program for the Board of Commissioners and Board of Directors.

#### **Performance Evaluation of the Internal Audit Unit**

The Internal Audit Unit has carried out an optimal role as a supporting organ of the Board of Directors in encouraging the establishment of an adequate internal control structure. Throughout 2021, the Internal Audit Unit has held 4 (four) virtual meetings with Audit Committee. The Internal Audit Unit has also tested and evaluated the internal control implementation and provided recommendations for improvements and objective consideration from the evaluation result.

All findings, notes, and recommendations from the results of the activities, reviews, analysis of the Internal Audit Unit during 2021 have been communicated and discussed with the management and Audit Committee.

#### **Performance Assessment of the Risk Management Team**

The Risk Management Team ensures proper execution of risk management activities. Throughout 2021, the Risk Management Team has held 2 (two) virtual meetings. The Risk Management Team has compiled a risk management manual and risk registers for all departments by adopting the ISO 31000:2018 standard, developed a risk management application, and carried out internal audits on the Company's risk management maturity level.

### **Penilaian Kinerja Tim Keberlanjutan Lingkungan**

Tim Keberlanjutan Lingkungan mendukung Direksi mengembangkan dan mengevaluasi pelaksanaan inisiatif keberlanjutan lingkungan Perseroan. Sepanjang tahun 2021, Tim Keberlanjutan Lingkungan telah melakukan pertemuan secara *virtual* sebanyak 7 (tujuh) kali untuk melakukan reviu atas program kerja tahun 2021, menyusun peta jalan keberlanjutan, serta *monitoring* pencapaian target-target keberlanjutan perusahaan.

### **Penilaian Kinerja Tim Corporate Social Responsibility**

Tim Corporate Social Responsibility telah menjalankan tugasnya dalam memberikan rekomendasi kepada Direksi terkait pengembangan dan pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan serta rencana pengembangan kelestarian lingkungan dan keberlanjutan sosial Perseroan. Sepanjang tahun 2021, Tim Corporate Social Responsibility telah melakukan pertemuan secara *virtual* sebanyak 4 (empat) kali untuk membahas update pelaksanaan program kerja tahun 2021, menyusun prosedur *grievance*, menyusun program CSR mengacu pada ISO 26000, dan rencana kerjasama dengan pihak eksternal terkait kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan.

### **Penilaian Kinerja Tim Kepatuhan GCG**

Tim Kepatuhan GCG mendukung Direksi mengawasi penerapan tata kelola di Perseroan dan anak perusahaan. Tim Kepatuhan GCG telah melaksanakan perannya dengan optimal sehingga mendukung fungsi pengawasan dan penyempurnaan pelaksanaan GCG serta melakukan evaluasi GCG dalam aktivitas operasional Perseroan dengan memantau pelaksanaan dan melaksanakan penilaian berkala atas penerapan GCG.

### **Performance Assessment of the Environmental Sustainability Team**

The Environmental Sustainability Team supports the Board of Directors in developing and evaluating the implementation of the Company's environmental sustainability initiatives. Throughout 2021, the Environmental Sustainability Team has held 7 (seven) virtual meetings to review the 2021 work program, produce a sustainability roadmap and monitor the achievement of the company's sustainability targets.

### **Performance Assessment of the Corporate Social Responsibility Team**

The Corporate Social Responsibility team has carried out its duties in providing recommendations to the Board of Directors regarding the development and implementation of corporate social responsibility as well as development plans for the Company's environmental and social sustainability. Throughout 2021, the Corporate Social Responsibility Team has held 4 (four) virtual meetings to discuss updates on the implementation of the 2021 work program, development of grievance procedures, preparation of CSR programs referring to ISO 26000, and cooperation plan with external parties related to corporate social responsibility activities.

### **Performance Evaluation of the GCG Compliance Team**

The GCG Compliance Team supports the Board of Directors in overseeing the implementation of good governance in the Company and its subsidiary. The GCG Compliance Team has carried out an optimal role to support the supervisory function and improve the GCG implementation as well as evaluation of GCG in the Company's operational activities through monitoring the implementation and results of periodic assessments.

Sepanjang tahun 2021, Tim Kepatuhan GCG telah melakukan pertemuan secara *virtual* sebanyak 4 (empat) kali untuk melakukan pemantauan dan evaluasi praktik GCG di Perseroan serta melakukan pembahasan mengenai tindak lanjut pelaporan melalui *Whistleblowing System*, jika ada. Selanjutnya, Tim Kepatuhan GCG bersama dengan Departemen HRD telah mengkoordinasikan pelatihan terkait integritas dan aplikasi nilai perusahaan.

Throughout 2021, the GCG Compliance Team has held 4 (four) virtual meetings to monitor and evaluate GCG practices in the Company and discuss follow-up reporting through the Whistleblowing System, if any. Furthermore, the GCG Compliance Team together with the HR Department have coordinated training related to integrity and implementation of corporate values.



 **Inisiatif PLTS Atap Perseroan**  
The Company's Rooftop Solar Power Initiative

## Transparansi Informasi tentang Dewan Komisaris dan Direksi

### Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang dituangkan dalam Lampiran Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dinyatakan bahwa komposisi Dewan Komisaris dan Direksi harus memperhatikan keberagaman di antara masing-masing anggota baik Dewan Komisaris maupun Direksi. Keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan baik dari segi organ maupun anggota secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Pada tahun 2021, komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah mencerminkan keberagaman dengan memperhatikan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Dewan Komisaris dan Direksi dalam mencapai tujuan Perseroan. Komposisi tersebut telah ditelaah oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

Hingga saat ini, seluruh jabatan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan diisi oleh laki-laki. Namun, hal tersebut tidak menutup kemungkinan bagi Perseroan untuk memiliki calon Komisaris maupun Direksi perempuan yang memiliki keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang sesuai dengan kebutuhan jabatan kedepannya.

Hingga 31 Desember 2021, Perseroan belum memiliki kebijakan spesifik terkait keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi namun mekanisme nominasi Dewan Komisaris dan Direksi telah dilakukan dengan mempertimbangkan kompetensi dan kebutuhan Perseroan termasuk memperhatikan integritas, bidang keahlian, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya tanpa mengenal perbedaan gender. Mekanisme nominasi turut mengacu pada Anggaran Dasar, Pedoman Nominasi, dan peraturan yang berlaku.

## Transparency of Information on the Board of Commissioners and Board of Directors

### Diversity of Board of Commissioners and Board of Directors Composition

Based on the regulations of the Financial Services Authority (OJK), as stipulated in the Appendix of the OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance Guidelines for Public Companies, the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors shall take into account the diversity of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors. The diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors is a combination of desirable characteristics in both the corporate governance bodies and individual members, according to the Company's requirement.

In 2021, the Company's composition of the Board of Commissioners and Board of Directors has reflected diversity in terms of expertise, knowledge, and experience in line with the distribution of duties and functions of the Board of Commissioners and Board of Directors, in order to achieve the Company's goals. This composition has been reviewed by the Nomination and Remuneration Committee.

To date, all positions on the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company are all male. However, this does not rule out the possibility for the Company to have future female Commissioners and Directors who have the expertise, knowledge, and experience in accordance with the needs of future positions.

As of December 31, 2021, the Company does not have specific policies related to the diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors composition, but the mechanism for nominating the Board of Commissioners and Board of Directors is carried out by considering the competencies and position needed in the Company, including the integrity, field of expertise, and experience needed to carry out their duties and responsibilities without being influenced by gender differences. The nomination mechanism refers to the Articles of Association, Nomination Guidelines, and prevailing regulations.

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi disajikan pada bagian Profil Dewan Komisaris dan Profil Direksi dalam bab Profil Perusahaan. Informasi yang diberikan meliputi gender, usia, kewarganegaraan, latar belakang pendidikan, dan pengalaman kerja.

#### **Penilaian Penerapan GCG untuk Aspek Dewan Komisaris dan Direksi**

Perseroan melakukan penilaian penerapan GCG dengan menggunakan ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS), dimana salah satu penilaian memuat tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi (Prinsip E). Rincian tentang penilaian ACGS dapat dilihat di awal bab ini.

#### **Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi**

Dewan Komisaris dan Direksi melakukan penilaian kinerja berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI) yang telah ditentukan sebelumnya. Kinerja tersebut akan dilaporkan kepada para pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Apabila kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dianggap memuaskan, maka RUPS akan memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan Direksi (*acquit et de charge*).

Indikator untuk mengukur kinerja Dewan Komisaris dan Direksi mencakup pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing sesuai Anggaran Dasar Perseroan, pelaksanaan hasil keputusan RUPS, dan pencapaian realisasi dari Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, yang dituangkan dalam KPI Dewan Komisaris dan KPI Direksi.

#### **Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Tahun 2021**

Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi oleh Pemegang Saham melalui RUPS berdasarkan kinerja Perseroan yang dituangkan dalam persetujuan dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan oleh RUPS.

Diversity in the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors are presented in the Board of Commissioners Profile and Board of Directors Profile in the chapter of Company Profile. The information on diversity includes gender, age, nationality, educational background, and work experience.

#### **Assessment of GCG Implementation of the Board of Commissioners and Board of Directors**

The Company conducts assessment of GCG implementation by using the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS). One of the assessment items includes the responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors (Principle E). Details on the ACGS assessment can be found at the beginning of this chapter.

#### **Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors**

The Board of Commissioners and the Board of Directors conduct performance assessment based on their Key Performance Indicators (KPI) that have been previously determined. The performance will be reported to shareholders through the General Meeting of Shareholders (GMS). If the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors is considered satisfactory, the GMS will grant full acquittal and discharge to the Board of Commissioners and Directors (*acquit et de charge*).

Indicators to measure the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors include the operation of their respective duties and responsibilities according to the Company's Articles of Association, the implementation of the resolutions of the GMS, and the realization of the Company's Work Plan and Budget, as outlined in the KPI for the Board of Commissioners and KPI for the Board of Directors.

#### **Performance Assessment of the Board of Commissioners in 2021**

The Board of Commissioners' performance is evaluated by the Shareholders through the GMS based on the Company's performance as stated in the approval and ratification of the Company's financial statements by the GMS.

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dalam RUPS tercermin dari keputusan RUPS yang memberikan persetujuan dan pengesahan Laporan Keuangan termasuk Laporan Dewan Komisaris mengenai tugas pengawasan Perseroan untuk tahun buku yang lalu.

Dewan Komisaris melakukan penilaian sendiri dalam kinerja Dewan Komisaris secara kolegial berdasarkan Key Performance Indicator (KPI) yang telah ditentukan sebelumnya. Indikator untuk mengukur kinerja Dewan Komisaris mencakup pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing sesuai Anggaran Dasar Perseroan, pelaksanaan hasil keputusan RUPS, dan pencapaian realisasi dari Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, yang dituangkan dalam KPI Dewan Komisaris.

Secara spesifik, KPI Dewan Komisaris, ditekankan pada aspek:

- Pengawasan dan implementasi GCG di Perseroan.
- Keselarasan kinerja Dewan Komisaris terhadap visi dan misi Perseroan.
- Pencapaian target Dewan Komisaris secara kolektif maupun secara individu

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi pengawasannya dengan baik dalam memastikan pencapaian kinerja Perseroan yang dapat memenuhi ekspektasi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

### **Penilaian Kinerja Direksi Tahun 2021**

Kinerja Direksi dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS secara kolegial berdasarkan kinerja Perseroan yang dituangkan dalam persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan oleh RUPS. Hasil kinerja Direksi secara kolegial dan individu dilaporkan oleh Dewan Komisaris kepada RUPS di dalam Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris.

Direksi melakukan penilaian sendiri dalam kinerja Direksi secara kolegial berdasarkan Key Performance Indicator (KPI) yang telah ditentukan sebelumnya. Hasil dari penilaian sendiri Direksi ditinjau oleh Dewan Komisaris, dan selanjutnya Dewan Komisaris akan memberikan tinjauan dan masukan untuk Direksi.

The Board of Commissioners performance assessment through the GMS is reflected in the GMS resolutions which have given approval and ratification of the financial statements, including the Board of Commissioners' report regarding the Company's supervision duties for the past year.

The Board of Commissioners conducts its own performance assessment collegially based on a pre-set Key Performance Indicator (KPI). The indicators measuring the performance of the Board of Commissioners include the implementation of their respective duties and responsibilities according to the Company's Articles of Association, the implementation of GMS resolutions, and the realization of the Company's Work and Budget Plan as outlined in the Board of Commissioners' KPI.

Specifically, the KPI of the Board of Commissioners emphasize the following aspects:

- Supervision and operation of GCG in the Company.
- Alignment of the performance of the Board of Commissioners with the Company's vision and mission.
- Targets achievement by the Board of Commissioners collectively and individually

Throughout 2021, the Board of Commissioners has performed its supervisory duties well in ensuring the performance achievement of the Company to meet the expectation of the shareholders and stakeholders.

### **Performance Assessment of the Board of Directors in 2021**

The Board of Directors' performance is evaluated by the Shareholders in the GMS collegially based on the Company's performance as stated in the approval and ratification of the Company's Annual Report by the GMS. The Board of Directors' performance results, collegially and individually, are reported by the Board of Commissioners to the GMS through the Board of Commissioners' Supervision Report.

The Board of Directors conducts its own performance assessment collegially based on a pre-set Key Performance Indicator (KPI). The results of the assessment of the Board of Directors will be reviewed by the Board of Commissioners, and subsequently, the Board of Commissioners will provide a review and input for the Board of Directors.

Indikator untuk mengukur kinerja Direksi mencakup pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing sesuai Anggaran Dasar Perseroan, pelaksanaan hasil keputusan RUPS dan pencapaian realisasi dari Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, yang dituangkan dalam KPI Direksi.

Secara spesifik, KPI Direksi, ditekankan pada aspek:

- Implementasi GCG di Perseroan.
- Kinerja keuangan, operasional, dan aspek-aspek lainnya yang berperan penting bagi keberlanjutan Perseroan.
- Keselarasan kinerja Direksi terhadap visi dan misi Perseroan.
- Strategi dan inovasi.
- Peningkatan nilai bagi pemegang saham dan obligasi.
- Kinerja masing-masing direktur secara individu dan kolektif.

Sepanjang tahun 2021, Direksi telah melaksanakan tugas kepengurusan Perseroan dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab. Direksi telah menjalankan seluruh tugas yang diamanatkan dan mengelola bisnis dengan tetap memperhatikan kepentingan Perseroan serta keseimbangan kepentingan seluruh pemangku kepentingan.

#### **Nominasi dan Suksesi Dewan Komisaris dan Direksi**

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki peranan penting dalam nominasi kandidat Dewan Komisaris dan Direksi, mulai dari penetapan kriteria, pelaksanaan evaluasi pemenuhan persyaratan, kualifikasi, dan latar belakang kandidat, serta penyampaian hasil rekomendasi kepada Dewan Komisaris.

Penyelenggaraan nominasi untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan mengacu kepada Peraturan OJK No. 33/POJK/04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta kebutuhan Perseroan, termasuk didalamnya keberagaman keahlian dan jumlah komposisi Dewan Komisaris dan Direksi.

Komite Nominasi dan Remunerasi juga bertugas untuk melakukan evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dan mengaitkannya dengan remunerasi, serta mengusulkan hasil evaluasi kepada Dewan Komisaris.

The indicators measuring the performance of the Board of Directors include the implementation of their respective duties and responsibilities according to the Company's Articles of Association, the implementation of GMS resolutions, and the realization of the Company's Work and Budget Plan as outlined in the Board of Directors' KPI.

Specifically, the KPI of the Board of Directors emphasizes on the following aspects:

- GCG implementation within the Company.
- Financial and operational performances and other aspects that play important roles in the sustainability of the Company.
- Alignment of the Board of Directors' performance with the Company's vision and mission.
- Strategy and innovation.
- Increasing value for shareholders and bondholders.
- The performance of each director individually and collectively.

Throughout 2021, the Board of Directors has performed its duties for the Company in good faith and with full responsibilities. The Board of Directors has performed all of its mandated duties and managed the business for the benefit of the Company and the balance among the benefit of all stakeholders.

#### **Nomination and Succession of the Board of Commissioners and Board of Directors**

Nomination and Remuneration Committee holds an important role in nominating candidates for the Board of Commissioners and Board of Directors, starting from determination of criteria, evaluation on the fulfillment of the requirements, qualifications, and backgrounds of the candidates, to the provision of recommendation to the Board of Commissioners.

Implementation of nomination for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors refers to the OJK Regulation No. 33/POJK/04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies as well the Company's needs, including the diversity of expertise and composition of the Board of Commissioners and Board of Directors.

The Nomination and Remuneration Committee is also responsible for the evaluation of the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors in line with the remuneration and reports the evaluation results to the Board of Commissioners.

## Kriteria dan Persyaratan Nominasi Dewan Komisaris

Adapun persyaratan formal dan material untuk dapat diangkat menjadi anggota Dewan Komisaris yang terdapat dalam Pedoman Nominasi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, antara lain:

- Persyaratan Formal
  1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik.
  2. Cakap melakukan perbuatan hukum.
  3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
    - a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
    - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
    - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
    - d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan komisaris yang selama menjabat:
      - i. Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan.
      - ii. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS.
      - iii. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
  4. Tidak pernah diberhentikan dengan tidak hormat dari suatu pekerjaan;
  5. Memiliki komitmen penyediaan waktu yang memadai;
  6. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
  7. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan perusahaan.

## Criteria and Requirements for the Board of Commissioners' Nomination

The formal and material requirements for appointment of a member of the Board of Commissioners as stated in the Company's Nomination Guidelines for the Board of Directors and Board of Commissioners, are:

- Formal Requirements
  1. Has good character, morals, and integrity.
  2. Capable of performing legal actions.
  3. Within 5 (five) years prior to appointment and during the term of office:
    - a. Has never been declared bankrupt;
    - b. Has never become a member of a Board of Directors and/or a member of a Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to go bankrupt;
    - c. Has never been sentenced for a criminal offense that is detrimental to the country's financial and/or related to the financial sector; and
    - d. Has never been a member of a Board of Directors and/or a Board of Commissioners who during the term of office:
      - i. Failed to convene an Annual GMS.
      - ii. On accountability as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners has ever been rejected by a GMS or has ever presented the accountability as a member of Board of Directors and/or member of Board of Commissioners to a GMS; and
      - iii. Has ever caused a company that obtains license, approval, or registration from OJK not to fulfill its obligation to submit its annual report and/or financial statements to OJK.
  4. Has never been dishonorably discharged from a job;
  5. Has a commitment to provide adequate time;
  6. Has a commitment to comply with prevailing laws and regulations; and
  7. Has knowledge and/or expertise in the fields required by the Company.

- Persyaratan Material
  1. Integritas
 

Tidak pernah secara langsung ataupun tidak langsung terlibat dalam perbuatan rekayasa dan berbagai praktik menyimpang, cidera janji, serta perbuatan lain yang merugikan perusahaan dimana yang bersangkutan bekerja atau pernah bekerja.
  2. Profesionalisme
 

Kemampuan dan pengalaman dalam pengurusan dan pengelolaan perusahaan, kepemimpinan/*leadership*, mempunyai visi strategik, dan strategi pengembangan perusahaan.
  3. Kompetensi
 

Serangkaian dimensi keperilakuan yang harus dipunyai calon agar efektif dalam menjalankan peran dan tanggung jawabnya sebagai Direksi dan/ atau Dewan Komisaris.

#### **Kriteria dan Persyaratan Nominasi Direksi**

Adapun persyaratan formal dan material untuk dapat diangkat menjadi anggota Direksi yang terdapat dalam Pedoman Nominasi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, antara lain:

- Persyaratan Formal
  1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik.
  2. Cakap melakukan perbuatan hukum.
  3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
    - a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
    - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
    - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/ atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
    - d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
      - i. Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan.
      - ii. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan komisaris kepada RUPS.

- Material Requirements
  1. Integrity
 

Has never been directly or indirectly involved in engineering acts and deviant practices, breach of contracts, or other actions that harm the Company where the person is employed or has worked.
  2. Professionalism
 

Has the ability and experience in administering and managing the company, leadership, strategic vision, and corporate development strategy.
  3. Competency
 

A set of behavioral dimensions that a candidate must possess in order to be effective in carrying out his roles and responsibilities as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

#### **Criteria and Requirements for Nomination of the Board of Directors**

The formal and material requirements for the appointment of a member of the Board of Directors as stated in the Company's Nomination Guidelines for the Board of Directors and Board of Commissioners, are:

- Formal Requirements
  1. Has good character, morals, and integrity.
  2. Capable of performing legal actions.
  3. Within 5 (five) years prior to appointment and during the term of office:
    - a. Has never been declared bankrupt;
    - b. Has never become a member of a Board of Directors and/or a member of a Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to go bankrupt;
    - c. Has never been sentenced for a criminal offense that is detrimental to the country's financial sector and/or related to the financial sector; and
    - d. Has never been a member of Board of Directors and/or a Board of Commissioners who during the term of office:
      - i. Failed to convene an Annual GMS.
      - ii. On accountability as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners has ever been rejected by the GMS or has ever presented the accountability as a member of Board of Directors and/or member of Board of Commissioners to a GMS.

- iii. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
- 4. Tidak pernah diberhentikan dengan tidak hormat dari suatu pekerjaan;
- 5. Memiliki komitmen penyediaan waktu yang memadai;
- 6. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
- 7. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan perusahaan.
- Persyaratan Material
  - 1. Integritas
 

Tidak pernah secara langsung ataupun tidak langsung terlibat dalam perbuatan rekayasa dan berbagai praktik menyimpang, cidera janji, serta perbuatan lain yang merugikan perusahaan dimana yang bersangkutan bekerja atau pernah bekerja.
  - 2. Profesionalisme
 

Kemampuan dan pengalaman dalam pengurusan dan pengelolaan perusahaan, kepemimpinan/*leadership*, mempunyai visi strategik, dan strategi pengembangan perusahaan.
  - 3. Kompetensi
 

Serangkaian dimensi keperilakuan yang harus dipunyai calon agar efektif dalam menjalankan peran dan tanggung jawabnya sebagai Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

#### **Prosedur Nominasi dan Pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi**

Prosedur pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara profesional dan berdasarkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik serta sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Piagam Direksi dan Dewan Komisaris, serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Kandidat anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang diusulkan oleh Pemegang Saham disampaikan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Selanjutnya, Komite Nominasi dan Remunerasi membahas usulan nominasi untuk memastikan terpenuhinya persyaratan, kualifikasi, dan latar belakang kandidat untuk dapat diajukan kepada RUPS untuk memperoleh persetujuan.

iii. Has ever caused a company that obtains license, approval, or registration from OJK not to fulfill its obligation to submit its annual report and/or financial statements to the OJK.

- 4. Has never been dishonorably discharged from a job;
- 5. Has a commitment to provide adequate time;
- 6. Has a commitment to comply with prevailing laws and regulations; and
- 7. Has knowledge and/or expertise in the fields required by the Company.
- Material requirements
  - 1. Integrity
 

Has never been directly or indirectly involved in engineering acts and deviant practices, breach of contract, or other actions that harm the company where the person is employed or has worked.
  - 2. Professionalism
 

Has the ability and experience in administering and managing the company, leadership, strategic vision, and corporate development strategy.
  - 3. Competency
 

A set of behavioral dimensions that a candidate must possess in order to be effective in carrying out his or her roles and responsibilities as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

#### **Procedures of Nomination and Appointment of the Board of Commissioners and Board of Directors**

Procedures of appointment and dismissal of the Board of Commissioners and Board of Directors are done professionally based on the principles of Good Company Governance in line with the Company's Articles of Association, Charter of the Board of Directors and Board of Commissioners, and the prevailing laws and regulations.

Board of Commissioners and Board of Directors' candidates as proposed by Shareholders are conveyed to the Nomination and Remuneration Committee. The Nomination and Remuneration Committee will further review the nomination proposal to ensure fulfillment of the candidates' requirements, qualifications, and background to be submitted to the GMS for approval purpose.

Persyaratan kualifikasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi mengacu kepada Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 dan kebutuhan Perseroan, termasuk di dalamnya keberagaman ahli dan jumlah komposisi Dewan Komisaris dan Direksi.

#### **Suksesi Direksi: Prosedur Nominasi dan Pengangkatan**

Direksi diangkat dan diberhentikan berdasarkan hasil RUPS, yang diselenggarakan atas rekomendasi Dewan Komisaris, sesuai peraturan dan perundangan yang berlaku. Prosedur pengangkatan dan pemberhentian Direksi dilakukan secara profesional dan berdasarkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik serta sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Piagam Direksi dan Dewan Komisaris, serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Dewan Komisaris, dibantu oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, memastikan bahwa Direksi Perseroan secara bersama-sama telah melakukan proses identifikasi talenta (*talent*) dan successor, sebagai sarana untuk mengidentifikasi pejabat-pejabat eksekutif yang memiliki potensi dan kompetensi guna menjaga kesinambungan proses regenerasi atau kaderisasi kepemimpinan di Perseroan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang Perseroan.

Kandidat anggota Direksi dapat berasal dari internal Perseroan ataupun karyawan yang bertalenta yang berasal dari pihak profesional. Terhadap karyawan yang bertalenta yang berasal dari internal Perseroan, Direksi secara bersama-sama melakukan evaluasi agar selanjutnya dapat menyediakan kesempatan pengembangan diri bagi para karyawan yang bertalenta tersebut, baik berupa pelatihan-pelatihan yang dibutuhkan maupun kesempatan pengembangan karir dan lain-lain.

Karyawan yang bertalenta yang teridentifikasi sebagai kandidat anggota Direksi dievaluasi dan diidentifikasi serta harus memenuhi persyaratan pemilihan anggota Direksi.

Requirement and qualification of Board of Commissioners and Board of Directors members refers to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 and the Company's needs, including skills diversity and total composition of the Board of Commissioners and Board of Directors.

#### **Succession of the Board of Directors: Nomination and Appointment Procedures**

The Board of Directors is appointed and dismissed according to the GMS resolutions, which was held on the recommendation of Board of Commissioners, in line with the prevailing laws and regulations. Appointment and dismissal procedures of the Board of Directors are conducted professionally according to the Good Corporate Governance principles, the Company's Articles of Association, Charter of Board of Directors and Board of Commissioners, as well as prevailing laws and regulations.

The Board of Commissioners, assisted by the Nomination and Remuneration Committee, ensures that the Directors of the Company jointly identify talents and successors, to select executive officers who have the potential to continue the Company's leadership and maintain business sustainability and the long-term goals of the Company.

Candidates for a Board of Directors member may come from the Company's internal talent or external talented professionals. For the Company's internal talented employees, the Board of Directors jointly conducts an evaluation so as to further provide them with the opportunity for self-development, in the form of training, career development opportunities, and others.

Talented employees who are identified as candidates of a Board of Directors member are evaluated, identified, and must meet the criteria for the Board of Directors member.

**“ Perseroan memiliki 3 (tiga) orang Direksi yang diangkat dari lingkup internal Perseroan. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan memberikan kesempatan yang terbuka luas bagi seluruh karyawan untuk dapat berprestasi dan meningkatkan kompetensi dirinya hingga ke level tertinggi dalam struktur manajerial Perseroan.**

The Company has 3 (three) Directors who are appointed internally from the Company. This shows that the Company provides wide-open opportunities for all employees to be able to achieve and improve their competence to the highest level in the Company's managerial structure.

#### Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi secara umum mengacu pada Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 yang mengatur bahwa besarnya gaji dan tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS.

#### Prosedur Pengusulan hingga Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan berdasarkan hasil evaluasi dan masukan dari Komite Nominasi dan Remunerasi yang diberikan dengan memperhitungkan kinerja usaha Perseroan, kemudian dilakukan pembahasan guna menyiapkan masukan serta rekomendasi kepada Dewan Komisaris.

Sesuai masukan dari Komite Nominasi dan Remunerasi tersebut, Komisaris Utama dan Dewan Komisaris melakukan pembahasan lanjutan sesuai dengan hasil RUPS Tahunan, Komisaris Utama memberikan persetujuan atas usulan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Dewan Komisaris memberikan persetujuan atas usulan remunerasi anggota Direksi.

Ketentuan penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi ini sesuai dengan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 yang menegaskan fungsi dan tugas Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perseroan Publik.

#### Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors

The remuneration policy for the Board of Commissioners and Board of Directors generally refers to Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Companies which stipulates that the amount of salary and allowances for the Board of Commissioners and Board of Directors shall be determined by the GMS's resolution.

#### Procedure to Propose and Determine the Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Determination of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors is based on evaluation and input from the Nomination and Remuneration Committee. This is provided by taking into account the Company's business performance. A discussion is then held in order to prepare the input and recommendations for the Board of the Commissioners.

Following the input from the Nomination and Remuneration Committee, the President Commissioner and the Board of Commissioners hold a further discussion in line with the results of the AGMS. The President Commissioner gives his approval of the remuneration proposal for the Board of Commissioners, and the Board of Commissioners gives approval for remuneration proposal for the Board of the Directors.

The provision which establishes remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors, concerning the recommendation from the Nomination and Remuneration Committee, is in line with the OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 which emphasizes the functions and duties of the Nomination and Remuneration Committee of the Issuer or Public Companies.

Berdasarkan penetapan tersebut, anggota Direksi berhak mendapatkan gaji dan tunjangan lainnya, yang jumlahnya ditetapkan oleh RUPS. Wewenang para pemegang saham dapat didelegasikan kepada Dewan Komisaris.

Anggota Dewan Komisaris berhak mendapatkan sejumlah gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya, yang jumlahnya disetujui oleh RUPS. Wewenang para pemegang saham dapat didelegasikan kepada Komisaris Utama.

Berikut bagan yang menggambarkan prosedur pengusulan hingga penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

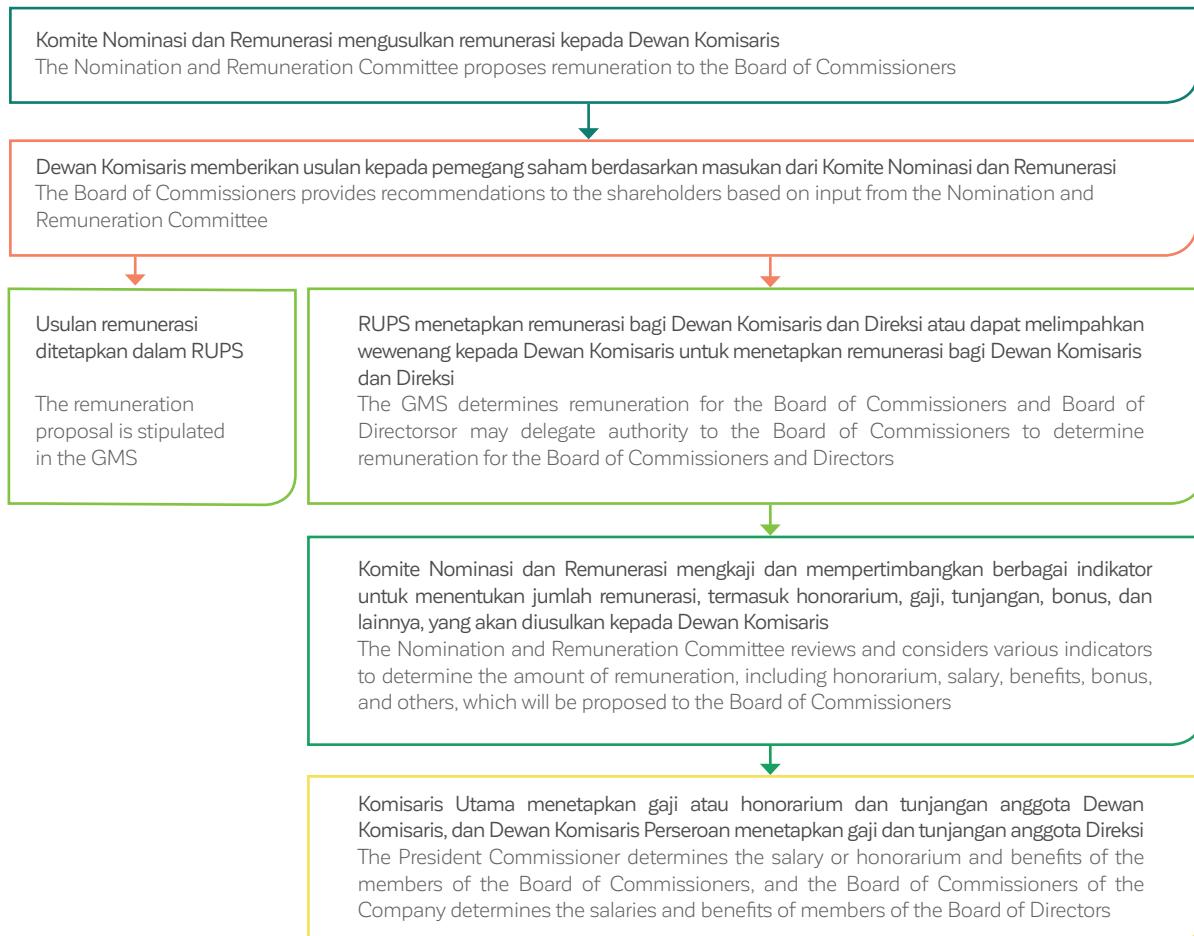
Based on this provision, members of the Board of Directors are entitled to earn a salary and other allowances with the amounts as stipulated by the GMS. The authority of shareholders can be delegated to the Board of Commissioners.

Members of the Board of Commissioners are entitled to earn salary or honorarium and other allowances, with the amounts as stipulated by the GMS. The authority of shareholders can be delegated to the President Commissioner.

The following chart depicts the procedure for proposing and determining the remuneration of the Company's Boards of Commissioners and Board of Directors.

#### **Tahapan Pengusulan hingga Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi**

Nomination and Remuneration Procedures for the Board of Commissioners and Board of Directors



## Indikator yang Digunakan dalam Menentukan Jumlah Remunerasi

Dalam menentukan jumlah remunerasi yang akan dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Nominasi dan Remunerasi mempertimbangkan evaluasi kinerja di atas termasuk, namun tidak terbatas pada rincian di bawah ini:

1. Kesesuaian kinerja Perseroan dengan visi dan misinya
2. Kinerja individu terhadap tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota.
3. Kinerja keuangan dan operasional Perseroan.
4. Kapasitas keuangan Perseroan.

## Transparansi Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2021

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 yang diselenggarakan pada tanggal 2 Juni 2021, dengan tetap memperhatikan masukan dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, Pemegang Saham memutuskan terkait gaji dan tunjangan untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

- a. Pelimpahan wewenang kepada Komisaris Utama Perseroan untuk menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dan
- b. Pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan anggota Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan di atas, Komisaris Utama telah menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Dewan Komisaris Perseroan telah menetapkan gaji dan tunjangan

## Indicators Used in Determining the Amount of Remuneration

In determining the amount of remuneration to be paid to the Board of Commissioners and Board of Directors, the Nomination and Remuneration Committee considers the performance evaluation above includes, but is not limited to the following factors:

1. The conformity of the Company's performance with its vision and mission.
2. Individual performance on the duties and responsibilities of each member.
3. The Company's financial and operational performance.
4. The Company's financial capacity

## The Transparency on the Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2021

Based on the resolution of the 2020 Annual GMS which was held on June 2, 2021, with due consideration of the input from the Company's Nomination and Remuneration Committee, the Shareholders decided the following regarding salaries and benefits for members of the Board of Commissioners and Board of Directors:

- a. Delegation of authority to the President Commissioner of the Company to determine the salary or honorarium and benefits of members of the Board of Commissioners for the fiscal year ended December 31, 2021, and
- b. Delegation of authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the salaries and benefits of members of the Board of Directors for the fiscal year ended December 31, 2021.

According to the above Annual GMS resolutions, the President Commissioner has determined the salaries or honorarium and allowances of the members of the Board of Commissioners for the fiscal year ended December 31, 2021. The Board of Commissioners of the Company has determined the salaries

anggota Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Penetapan tersebut di atas sesuai dengan masukan Komite Nominasi dan Remunerasi. Perseroan telah membayarkan seluruh gaji atau honorarium dan tunjangan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sesuai dengan keputusan Komisaris Utama dan Dewan Komisaris Perseroan.

Gaji dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 adalah sebesar AS\$24,3 juta (2020: AS\$22,6 juta).

### Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

#### Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris diadakan secara berkala sesuai Anggaran Dasar dan ketentuan yang berlaku. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling sedikit 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Agar Dewan Komisaris dapat mengikuti perkembangan Perseroan, Dewan Komisaris juga wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat Dewan Komisaris dapat diselenggarakan bersamaan dengan rapat-rapat lain yang dihadiri oleh para anggota Dewan Komisaris, seperti rapat bersama Direksi dan lainnya.

Bahan rapat disampaikan kepada peserta rapat paling lambat 5 (lima) hari sebelum rapat diselenggarakan. Jika rapat yang diselenggarakan di luar jadwal, bahan rapat disampaikan kepada peserta rapat paling lambat sebelum rapat diselenggarakan.

Di tahun 2021, Dewan Komisaris mengadakan rapat secara virtual sebanyak 7 (tujuh) kali. Berikut disampaikan agenda dan risalah rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat-rapat tersebut.

and benefits for the members of the Board of Directors for the fiscal year ended December 31, 2021. The aforementioned determination is in accordance with input from the Nomination and Remuneration Committee. The Company has paid all salaries or honorarium and benefits to members of the Board of Commissioners and Board of Directors for the fiscal year ended December 31, 2021 in accordance with the decisions of the President Commissioner and Board of Commissioners of the Company.

The salary and remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors for the year ended on December 31, 2021 amounted to US\$24.3 million (2020: US\$22.6 million).

#### Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors

#### Board of Commissioners Meeting

Board of Commissioners Meetings are held periodically according to the Articles of Association and prevailing regulations. The Board of Commissioners shall conduct meetings at least once every 2 (two) months. For the update on the Company's development, the Board of Commissioners will hold joint meetings with the Board of Directors periodically, at least once every 4 (four) months. The Board of Commissioners' Meeting can be held simultaneously with other meetings attended by members of the Board of Commissioners, such as joint meetings with the Board of Directors and others.

Material is delivered to meeting participants no later than 5 (five) days before the meeting is held. In the event that a meeting is held outside of the schedule, the material is submitted to the meeting participants at the latest before the meeting is held.

In 2021, the Board of Commissioners held 7 (seven) meetings virtually. The following shows the recapitulation of the Board of Commissioners' attendance and the agenda of the meetings.

### Rekapitulasi Kehadiran Dewan Komisaris pada Rapat Internal Dewan Komisaris

Recapitulation of the Board of Commissioners Attendance at the Internal Meeting of the Board of Commissioners

| Dewan Komisaris<br>Board of Commissioners                                     | Jumlah Wajib Rapat<br>Number of Meeting Requirement | Jumlah Kehadiran<br>Number of Attendance | Jumlah Ketidakhadiran<br>Number of Absence | % Kehadiran<br>Attendance Rate |
|---|---|--|--|--------------------------------|
| Sutanto Joso<br>(Komisaris Utama / President Commissioner)                    | 7   | 7  | -  | 100%                           |
| Fenza Sofyan<br>(Komisaris / Commissioner)                                    | 7   | 7  | -  | 100%                           |
| Djeradjet Janto Joso<br>(Komisaris / Commissioner)                            | 7   | 7  | -  | 100%                           |
| Iwan Putra Brasali<br>(Komisaris / Commissioner)                              | 7   | 7  | -  | 100%                           |
| Drs. Irwan Sofjan<br>(Komisaris Independen / Independent Commissioner)        | 7   | 7  | -  | 100%                           |
| Ir. Kiskenda Suriahardja<br>(Komisaris Independen / Independent Commissioner) | 7   | 7  | -  | 100%                           |
| Drs. Josep Karnady<br>(Komisaris Independen / Independent Commissioner)       | 7   | 7  | -  | 100%                           |
| <b>Rata-rata Kehadiran</b><br>Attendance Average                              |   |  |  | 100%                           |

Agenda rapat Dewan Komisaris mencakup hal-hal yang melengkapi namun tidak terbatas pada tanggung jawab Dewan Komisaris sebagai berikut:

- Pembahasan persiapan dan pelaksanaan RUPS Tahunan 2021 dengan agenda-agenda yang telah ditetapkan, termasuk diantaranya pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi untuk masa jabatan 2021-2026.
- Pembahasan persiapan dan pelaksanaan RUPS Luar Biasa 2021 dengan agenda-agenda yang telah ditetapkan, yaitu perubahan Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan Peraturan OJK dan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan rencana penerbitan surat utang berdenominasi Dolar Amerika Serikat.
- Pembahasan rencana dan realisasi pelaksanaan pembayaran sebagian bonus kepada karyawan Perseroan dalam bentuk saham yang berasal dari sebagian saham hasil pembelian kembali (*buyback*).

The agenda of the Board of Commissioners' meetings included, but was not limited to, the responsibilities of the Board of Commissioners, as the following:

- Discussion on the implementation of the 2021 Annual GMS with its established agenda, including appointment of the Board of Commissioners and Board of Directors for the period 2021-2026.
- Discussion on the implementation of the 2021 Extraordinary GMS with its established agenda, including amendment of the Company's Articles of Association in accordance with OJK Regulations and Indonesian Standard Industrial Classification and proposed issuance of notes denominated in United States Dollars.
- Discussion on the planning and realization of partial payment of bonus for the Company's employees in the form of shares, originating from a portion of the buyback shares.

- d. Persetujuan pelaksanaan pembagian dividen interim.
- e. Persetujuan anggaran Perseroan tahun 2022 dan memonitor situasi 2022 serta bersama dengan Direksi membuat keputusan yang adaptif terfokus pada hal-hal yang penting.
- f. Update terkait kondisi COVID-19 di Perseroan dan implementasi *Business Continuity Plan* (BCP) untuk mengatasi dampak wabah virus COVID-19 terhadap Perseroan.
- g. Pembahasan proyek strategis dan kinerja operasional maupun keuangan Perseroan.
- h. Pembahasan rencana kerja jangka panjang Perseroan.
- i. Pembahasan implementasi tata kelola perusahaan terutama kepatuhan terhadap peraturan OJK dan lainnya yang berlaku serta penerimaan penghargaan.

#### **Rapat Dewan Komisaris dengan Mengundang Direksi**

Selain rapat internal, Dewan Komisaris juga melakukan rapat gabungan dengan mengundang Direksi. Rapat ini sebagai bentuk koordinasi dalam rangka membahas laporan-laporan periodik Direksi dan membahas kondisi dan prospek usaha serta kebijakan nasional yang berdampak pada kinerja Perseroan. Dewan Komisaris akan memberikan tanggapan, catatan, dan nasihat yang dituangkan dalam Risalah Rapat. Rapat gabungan diselenggarakan secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan dan dapat juga dilakukan atas usulan Direksi.

Bahan rapat disampaikan kepada peserta rapat paling lambat 5 (lima) hari sebelum rapat diselenggarakan. Jika rapat diselenggarakan di luar jadwal, bahan rapat disampaikan kepada peserta rapat paling lambat sebelum rapat diselenggarakan.

Di tahun 2021, rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan secara virtual sebanyak 4 (empat) kali. Berikut disampaikan rekapitulasi tingkat kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dan agenda rapat dalam rapat-rapat tersebut.

- d. Approval of the interim dividend distribution.
- e. Approval of the 2022 budget and close monitoring of the 2022 condition and together with the Board of Directors making adaptive decisions by focusing on essential items.
- f. Update on current COVID-19 conditions in the Company and implementation of the Business Continuity Plan (BCP) to overcome the impact of the COVID-19 virus outbreak on the Company.
- g. Discussion on the Company's strategic projects and operational as well as financial performances.
- h. Discussion on the Company's long-term work plans.
- i. Discussion on the corporate governance implementation especially compliance with OJK regulations and other applicable regulations, as well as the receipt of awards.

#### **Joint Meetings of the Board of Commissioners and Directors**

In addition to internal meetings, the Board of Commissioners also conduct joint meetings with the Board of Directors. These meetings act as a form of coordination in order to discuss the Board of Directors' periodic reports and discuss business conditions and prospects as well as national policies which are impacting the Company's performance. The Board of Commissioners will give responses, notes, and advices as detailed in the Minutes of Meeting. Joint Meetings are held periodically at least once every 4 (four) months, and can also be held at the request of the Board of Directors.

The material for the meeting will be delivered to the participants no later than 5 (five) days before the meeting. In the event of a meeting being held outside of the schedule, the materials will be submitted to the participants at the latest before the meeting is held.

In 2021, on 4 (four) occasions, joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors were conducted virtually. The following shows the recapitulation of the Board of Commissioners' and Board of Directors' attendance and the agenda of the meetings.

### Rekapitulasi Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada Rapat Gabungan

Recapitulation of the Board of Commissioners and Board of Directors Attendance at the Joint Meeting

| Dewan Komisaris dan Direksi<br>Board of Commissioners and Board of Directors      | Jumlah Wajib Rapat<br>Number of Meeting Requirement | Jumlah Kehadiran<br>Number of Attendance | Jumlah Ketidakhadiran<br>Number of Absence | % Kehadiran<br>Attendance Rate |
|---|---|--|--|--------------------------------|
| <b>Dewan Komisaris</b><br>Board of Commissioners                                  |   |  |  |                                |
| Sutanto Joso<br>(Komisaris Utama / President Commissioner)                        | 4   | 4  | -  | 100%                           |
| Fenza Sofyan<br>(Komisaris / Commissioner)  | 4   | 4  | -  | 100%                           |
| Djeraduat Janto Joso<br>(Komisaris / Commissioner)                                | 4   | 4  | -  | 100%                           |
| Iwan P. Brasali<br>(Komisaris / Commissioner)                                     | 4   | 4  | -  | 100%                           |
| Drs. Irwan Sofjan<br>(Komisaris Independen / Independent Commissioner)            | 4   | 4  | -  | 100%                           |
| Ir. Kiskenda Suriahardja<br>(Komisaris Independen / Independent Commissioner)     | 4   | 4  | -  | 100%                           |
| Drs. Josep Karnady<br>(Komisaris Independen / Independent Commissioner)           | 4   | 4  | -  | 100%                           |
| <b>Direksi</b><br>Board of Directors  |   |  |  |                                |
| Andrew K. Labbaika<br>(Direktur Utama / President Director)                       | 4   | 4  | -  | 100%                           |
| Png Ewe Chai<br>(Wakil Direktur Utama / Vice President Director)                  | 4   | 4  | -  | 100%                           |
| Matius Sugiaman<br>(Direktur Komersial / Commercial Director)                     | 4   | 4  | -  | 100%                           |
| Christanto Pranata<br>(Direktur Keuangan / Finance Director)                      | 4   | 4  | -  | 100%                           |
| Richard N. Flynn<br>(Direktur Teknik/Independen / Technical/Independent Director) | 4   | 4  | -  | 100%                           |
| <b>Rata-rata Kehadiran</b><br>Attendance Average                                  |   |  |  | 100%                           |

Agenda rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi antara lain mencakup pembahasan situasi ekonomi dan politik di Indonesia dan global, kondisi terkini industri dan Perseroan, risiko dan tata kelola, *Business Continuity Plan* (BCP), *Disaster Recovery Plan* (DRP) dan pemantauan terkait kondisi pandemi COVID-19, *Sustainability Roadmap*, evaluasi kebijakan dan peraturan terkini, serta diskusi mengenai strategi Perseroan atau *corporate action* yang perlu diketahui dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

The Agenda of the joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors, among others, included discussion on the national and global economic and political situation, the current conditions of industry and Company, risk and governance, *Business Continuity Plan* (BCP), *Disaster Recovery Plan* (DRP) and monitoring on current COVID-19 pandemic, *Sustainability Roadmap*, evaluation of current policies and regulations, as well as discussion on the Company's strategy or corporate actions to be acknowledged and approved by the Board of Commissioners.

## Rapat Direksi

Rapat Direksi diselenggarakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali di setiap bulannya dan dapat diadakan setiap waktu bila dianggap perlu. Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah anggota Direksi hadir atau diwakili dalam rapat. Bahan rapat disampaikan kepada peserta rapat paling lambat 5 (lima) hari sebelum rapat diselenggarakan. Jika rapat diselenggarakan di luar jadwal, bahan rapat disampaikan kepada peserta rapat paling lambat sebelum rapat diselenggarakan.

Keputusan rapat Direksi ditetapkan dengan musyawarah untuk mufakat. Apabila tidak tercapai kesepakatan maka keputusan diambil dengan pemungutan suara, berdasarkan suara setuju paling sedikit lebih dari 1/2 (satu per dua) dari jumlah suara yang dikeluarkan dalam rapat. Apabila suara yang setuju dan tidak setuju seimbang, maka ketua rapat Direksi yang menentukan.

Risalah rapat dibuat dan diadministrasikan oleh Sekretaris Perusahaan atau pejabat lain yang ditunjuk oleh Direksi dan memberikan salinannya kepada semua peserta rapat. Jika terdapat Anggota Direksi yang mempunyai pendapat yang berbeda terhadap keputusan yang dibuat, maka pendapat tersebut harus dicantumkan dalam risalah rapat sebagai bentuk dari *dissenting opinion*. Risalah rapat kemudian ditandatangani oleh pimpinan dan seluruh peserta rapat yang hadir serta didistribusikan sesuai peruntukannya.

Laporan ringkasan risalah rapat Direksi telah memenuhi ketentuan prosedur, pengadministrasian hukum serta menggambarkan situasi dan kronologis rapat termasuk *dissenting opinion* atau pen delegasian pimpinan rapat jika Direktur Utama berhalangan hadir dalam rapat.

Di sepanjang tahun 2021, Direksi melaksanakan rapat secara *virtual* sebanyak 12 (dua belas) kali. Berikut disampaikan rekapitulasi tingkat kehadiran Direksi dan agenda rapat dalam rapat-rapat tersebut.

## Board of Directors Meetings

Board of Directors meetings are held at least once a month or any time if deemed necessary. Board of Directors meetings are valid and have the right to decide on legally binding decisions if more than 1/2 (one-half) of the number of the Board of Directors members are present at the meeting. The material of the meeting is delivered to the participants no later than 5 (five) days before the meeting. In the event of a meeting being held outside of the schedule, the materials are submitted to the meeting participants at the latest before the meeting is held.

The resolutions of the Board of Directors meeting are based on deliberations for a consensus to achieve decisions. In case a consensus is not achieved, the resolution will be adopted based on affirmative votes of at least 1/2 (one-half) of the total number of votes cast legally in the meeting. In case of equality of votes, the meeting's chairman shall decide the resolutions.

Minutes of meeting are made and administered by the Corporate Secretary, or other officers appointed by the Board of Directors. Copies of the minutes shall be circulated to all participants. If there is a member of the Board of Directors who has a different opinion on the decision made, the opinion should be included in the minutes of the meeting as a form of dissenting opinion. The minutes of the meeting will then be signed by the chairman and all participants and circulated according to their designation.

A summary report of the minutes of the Board of Directors meeting has fulfilled the provisions of procedure and legal administration, and reflected the situation and chronology of the meeting, including any dissenting opinion or delegation of the chairman of the meeting, in the event of the President Director being absent from the meeting.

Throughout 2021, the Board of Directors held 12 (twelve) meetings virtually. The following shows the recapitulation of the Board of Directors' attendance and the agenda of the meetings.

### Rekapitulasi Kehadiran Direksi pada Rapat Direksi

Recapitulation of the Board of Directors Attendance at the Board of Directors' Meetings

| Direksi<br>Board of Directors  | Jumlah Wajib<br>Rapat<br>Number of Meeting<br>Requirement | Jumlah Kehadiran<br>Number of<br>Attendance | Jumlah<br>Ketidakhadiran<br>Number of<br>Absence | % Kehadiran<br>Attendance Rate |
|--|---|---|--|--------------------------------|
| Andrew K. Labbaika<br>(Direktur Utama / President Director)                              | 12  | 12  | -  | 100%                           |
| Png Ewe Chai<br>(Wakil Direktur Utama / Vice President Director)                         | 12  | 12  | -  | 100%                           |
| Matius Sugiaman<br>(Direktur Komersial / Commercial Director)                            | 12  | 12  | -  | 100%                           |
| Christanto Pranata<br>(Direktur Keuangan / Finance Director)                             | 12  | 12  | -  | 100%                           |
| Richard N. Flynn<br>(Direktur Teknik / Independen / Technical /<br>Independent Director) | 12  | 12  | -  | 100%                           |
| <b>Rata-rata Kehadiran</b><br>Attendance Average   |   |   |  | 100%                           |

Agenda rapat Direksi mencakup hal-hal yang melingkupi namun tidak terbatas pada tanggung jawab Direksi sebagai berikut:

- Update atas kinerja, pemeliharaan, pengadaan bahan bakar serta pembahasan teknis ataupun pembahasan operasional lainnya atas pembangkit listrik tenaga batubara dan gas serta menara/jalur transmisi.
- Update pengembangan bisnis dan diskusi ekspansi.
- Highlight kinerja operasional dan komersial bulanan.
- Update mengenai perijinan, persyaratan peraturan, masalah hukum dan litigasi, jika ada.
- Penyusunan *Business Continuity Plan* dan *Disaster Recovery Plan* secara umum, selain untuk pandemi COVID-19.
- Update kondisi COVID-19 dan pencegahannya di lingkungan Perseroan.
- Pelaksanaan kebijakan-kebijakan atau peraturan terkini, seperti Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan.

The agenda of the Board of Directors meetings included, but was not limited to, the responsibilities of the Board of Directors, for the following:

- Updates on performance, maintenance, fuel procurement, and other technical or operational discussions regarding coal and gas power plants and towers/transmission lines.
- Updates on business development and expansion.
- Monthly operational and commercial performance highlights.
- Updates on license, regulation requirements, legal and litigation affairs, if any.
- Development of a Business Continuity Plan and Disaster Recovery Plan in general, in addition to the COVID-19 pandemic.
- Updates on COVID-19 conditions and prevention within the Company.
- Implementation of current policies or regulations, such as Law on Harmonization of Tax Regulations.

- h. Pembentukan Tim Corporate Social Responsibility meningkatkan peran Perseroan dalam membangun kualitas masyarakat Indonesia pada umumnya dan lingkungannya, serta mendukung tercapainya keseimbangan aktivitas bisnis Perseroan antara keuntungan (*profit*), masyarakat (*people*), dan lingkungan (*planet*).
- i. Penyusunan anggaran Perseroan tahun 2022 dan memonitor situasi 2022 serta bersama dengan Dewan Komisaris membuat keputusan adaptif terfokus pada hal-hal yang penting
- j. Risiko signifikan Perseroan dan strategi mitigasinya, jika ada.
- k. Aktivitas tata kelola Perusahaan yang baik dan tanggung jawab sosial perusahaan.
- l. Update progress pemenuhan target keberlanjutan perusahaan
- h. Establishment of a Corporate Social Responsibility Team to improve the Company's role in building the quality of Indonesian society in general and its environment as well as to achieve the balance between profit, people, and planet.
- i. Preparation of the Company's 2022 budget and closely monitoring 2022 environment and together with the Board of Commissioners making adaptive decisions by focusing on essential matters.
- j. Discussion on the Company's significant risks and mitigation strategy, if any.
- k. Discussion on the Company's Good Corporate Governance and Corporate Social Responsibility activities.
- l. Updates on the progress of the Company's sustainability target achievement.

#### **Pengkajian Hubungan Afiliasi antara Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali**

#### **Pemegang Saham Utama dan/atau Pemegang Saham Pengendali, hingga Pemilik Akhir Individu**

Pemegang Saham Utama/Pengendali adalah pihak yang baik langsung maupun tidak langsung memiliki saham lebih dari 50% dari seluruh saham dengan hak suara yang telah disetor penuh, atau pihak yang mempunyai kemampuan untuk menentukan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apapun pengelolaan dan kebijakan perusahaan. Pemegang Saham Utama Perseroan adalah PT Udinda Wahanatama dengan kepemilikan sebesar 30,48%, PT Brasali Industri Pratama dengan kepemilikan sebesar 26,64%, dan PT Pentakencana Pakarperdana dengan kepemilikan sebesar 26,64%. Hingga 31 Desember 2021, PT Udinda Wahanatama, PT Brasali Industri Pratama, dan PT Pentakencana Pakarperdana secara bersama-sama mengendalikan Perseroan.

#### **Disclosure of Affiliated Relationship between the Board of Directors, Board of Commissioners, and Majority and/or Controlling Shareholders**

#### **Information on Major Shareholders and/or Controlling Shareholders and the Individual Ultimate Shareholders**

The Major/Controlling Shareholders are parties who, directly or indirectly, own more than 50% of all shares with voting rights, or parties that have the ability to determine, either directly or indirectly, in any way, the Company's management and business policies. The Company's Major Shareholders are PT Udinda Wahanatama with ownership of 30.48%, PT Brasali Industri Pratama with ownership of 26.64%, and PT Pentakencana Pakarperdana with ownership of 26.64%. As of December 31, 2021, PT Udinda Wahanatama, PT Brasali Industri Pratama, and PT Pentakencana Pakarperdana jointly control the Company.

## Pengungkapan Hubungan Afiliasi antara Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Pemegang Saham Utama/Pengendali, Dewan Komisaris, dan Direksi saling menghormati pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang masing-masing sesuai peraturan, perundang-undangan, dan Anggaran Dasar. Dewan Komisaris dan Direksi mengikuti pedoman dan tata tertib kerja yang mencantumkan antara lain tanggung jawab, kewajiban, wewenang, dan hak masing-masing.

Pengungkapan hubungan afiliasi mencakup hubungan keluarga dan hubungan keuangan. Bentuk hubungan keuangan termasuk diantaranya hutang-piutang, kerjasama bisnis, dan sebagainya, sementara bentuk hubungan keluarga mencakup hubungan karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal.

## Disclosure of Affiliated Relationship between the Board of Directors, Board of Commissioners, and Major and/or Controlling Shareholders

The Major/Controlling Shareholders, Board of Commissioners, and Board of Directors respect each other in the implementation of their respective duties, responsibilities, and authorities, in accordance with the laws and regulations and the Articles of Association. The Board of Commissioners and Board of Directors follow guidelines and procedures which include respective responsibilities, obligations, authorities, and rights.

Disclosure of affiliated relationship includes family and financial relationships. Examples of financial relationship include debts and receivables, business cooperation, and others. Whereas family relationship includes family ties due to marriage and descendants up to the second degree, horizontally and vertically.



### Hubungan Afiliasi antara Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama/Pengendali

Affiliated Relationship between the Board of Directors, Board of Commissioners, and Majority and/or Controlling Shareholders

| Nama dan Jabatan<br>Name and Positions  | Hubungan Afiliasi dengan<br>Affiliated Relationship with |                               |   |
|---|--|-------------------------------|---|
|   | Dewan Komisaris<br>Board of<br>Commissioners             | Direksi<br>Board of Directors | Pemegang Saham<br>Utama<br>Major Shareholders |
| <b>Dewan Komisaris</b><br>Board of Commissioners                                  |  |                               |   |
| Sutanto Joso<br>(Komisaris Utama / President Commissioner)                        |  |                               |   |
| Sutanto Joso<br>(Komisaris Utama / President Commissioner)                        | ✓  | ✗                             | ✓   |
| Fenza Sofyan<br>(Komisaris / Commissioner)  | ✗  | ✗                             | ✓   |
| Djeradjat Janto Joso<br>(Komisaris / Commissioner)                                | ✓  | ✗                             | ✓   |
| Iwan P. Brasali<br>(Komisaris / Commissioner)                                     | ✗  | ✗                             | ✓   |
| Drs. Irwan Sofjan<br>(Komisaris Independen / Independent Commissioner)            | ✗  | ✗                             | ✗   |
| Ir. Kiskenda Suriahardja<br>(Komisaris Independen / Independent Commissioner)     | ✗  | ✗                             | ✗   |
| Drs. Josep Karnady<br>(Komisaris Independen / Independent Commissioner)           | ✗  | ✗                             | ✗   |
| <b>Direksi</b><br>Board of Directors  |  |                               |   |
| Andrew K. Labbaika<br>(Direktur Utama / President Director)                       |  |                               |   |
| Andrew K. Labbaika<br>(Direktur Utama / President Director)                       | ✗  | ✗                             | ✓   |
| Png Ewe Chai<br>(Wakil Direktur Utama / Vice President Director)                  | ✗  | ✗                             | ✗   |
| Matius Sugiaman<br>(Direktur Komersial / Commercial Director)                     | ✗  | ✗                             | ✗   |
| Christanto Pranata<br>(Direktur Keuangan / Finance Director)                      | ✗  | ✗                             | ✗   |
| Richard N. Flynn<br>(Direktur Teknik/Independen / Technical/Independent Director) | ✗  | ✗                             | ✗   |

Keterangan / Notes: ✓ = terdapat adanya hubungan afiliasi / there is an affiliated relationship  
 ✗ = tidak terdapat adanya hubungan afiliasi / there is no affiliated relationship

Penjelasan adanya hubungan afiliasi seperti yang terlihat pada tabel di atas adalah sebagai berikut:

- Komisaris Utama, Sutanto Joso
  - Memiliki hubungan keluarga dengan salah satu Komisaris, Djeradjat Janto Joso.
  - Memiliki hubungan afiliasi dengan PT Udinda Wahanatama, salah satu Pemegang Saham Utama Perseroan, di mana beliau menjabat Komisaris PT Udinda Wahanatama sejak tahun 2001 s.d. sekarang.
- Komisaris, Fenza Sofyan
  - Memiliki hubungan afiliasi dengan PT Pentakencana Pakarperdana, salah satu Pemegang Saham Utama Perseroan, di mana beliau menjabat Direktur PT Pentakencana Pakarperdana sejak tahun 1994 s.d. sekarang.
- Komisaris, Djeradjat Janto Joso
  - Memiliki hubungan keluarga dengan Komisaris Utama, Sutanto Joso.
  - Memiliki hubungan afiliasi dengan PT Udinda Wahanatama, salah satu Pemegang Saham Utama Perseroan, di mana beliau menjabat Direktur Utama PT Udinda Wahanatama sejak tahun 1993 s.d. sekarang.
- Komisaris, Iwan P. Brasali
  - Memiliki hubungan afiliasi dengan PT Brasali Industri Pratama, salah satu Pemegang Saham Utama Perseroan, di mana beliau menjabat Direktur Utama PT Brasali Industri Pratama sejak tahun 1994 s.d. sekarang.
- Direktur Utama, Andrew K. Labbaika
  - Memiliki hubungan afiliasi dengan PT Udinda Wahanatama, salah satu Pemegang Saham Utama Perseroan, di mana beliau menjabat Direktur PT Udinda Wahanatama sejak tahun 1993 s.d. sekarang.

Adanya hubungan afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi merupakan bagian dari representasi manajerial dalam kelompok usaha PT Udinda Wahanatama, PT Brasali Industri Pratama, dan PT Pentakencana Pakarperdana, yang merupakan 3 (tiga) Pemegang Saham Utama Perseroan.

Explanation of the affiliated relationship as seen in the table above are as follows:

- President Commissioner, Sutanto Joso
  - has a family relationship with Commissioner, Djeradjat Janto Joso.
  - has an affiliation with PT Udinda Wahanatama, one of the Company's Major Shareholders, in which he has served as Commissioner from 2001 to the present.
- Commissioner, Fenza Sofyan
  - has an affiliation with PT Pentakencana Pakarperdana, one of the Company's Major Shareholders, in which he has served as Director since 1994 to the present.
- Commissioner, Djeradjat Janto Joso
  - has a family relationship with the President Commissioner, Sutanto Joso.
  - has an affiliation with PT Udinda Wahanatama, one of the Company's Major Shareholders, in which he has served as President Director from 1993 to present.
- Commissioner, Iwan P. Brasali
  - has an affiliation with PT Brasali Industri Pratama, one of the Company's Major Shareholders, in which he has served as President Director since 1994 to the present.
- President Director, Andrew K. Labbaika
  - has an affiliation with PT Udinda Wahanatama, one of the Company's Major Shareholders, in which he has served as Director from 1993 to the present.

An affiliation is part of managerial representation in the business group of PT Udinda Wahanatama, PT Brasali Industri Pratama, and PT Pentakencana Pakarperdana, three of which are the Company's Major Shareholders.

## Pengungkapan Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi

Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik mengatur rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, sebagai berikut:

- Dewan Komisaris dapat merangkap:
  - Anggota Direksi paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain dan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lainnya.
  - Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris tersebut dapat merangkap jabatan paling banyak pada 4 (empat) Emiten atau Perusahaan Publik lainnya.
  - Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap sebagai anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite Perusahaan Publik dimana yang bersangkutan menjabat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundangan-undangan lainnya.
- Direksi dapat merangkap:
  - Anggota Direksi paling banyak pada 1 (satu) Emitter atau Perusahaan Publik lain.
  - Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) Emiten atau Perusahaan Publik lain.
  - Anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Emitter atau Perusahaan Publik dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi.

## Disclosure of Concurrent Positions of the Board of Commissioners and Board of Directors

OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies regulates concurrent positions for members of the Board of Commissioners and Board of Directors, as follows:

- The Board of Commissioners can concurrently serve as:
  - Members of the Board of Directors of not more than 2 (two) other Issuers or Public Companies and members of the Board of Commissioners of not more than 2 (two) other Issuers or Public Companies.
  - In the event of a member of the Board of Commissioners not holding a concurrent position as a member of a Board of Directors, the member of the Board of Commissioners can concurrently serve as a member of the Board of Commissioners of not more than 4 (four) other Issuers or Public Companies.
  - Members of a Board of Commissioners may concurrently serve as members of not more than 5 (five) committees within the Issuers or Public Companies where they function as Board members, as long as it does not contradict other laws and regulations.
- The Board of Directors can concurrently serve as:
  - Members of the Board of Directors of not more than 1 (one) other Issuer or Public Company.
  - Members of the Board of Commissioners of not more than 3 (three) other Issuers or Public Companies.
  - Members of the committee of not more than 5 (five) committees within the Issuers or Public Companies where the individual serves as a member of the Board of Directors .

Berikut ini tabel yang menunjukkan hubungan kepengurusan antar anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada perusahaan/institusi lain dalam periode tahun 2021:

The following table shows the managerial relationship among members of the Board of Commissioners and Board of Directors in other companies/institutions in the period 2021:

| <b>Nama dan Jabatan</b><br>Name and Positions                                     | <b>Kepengurusan pada Perusahaan/Institusi Lain</b><br>Managerial Relationship in Other Companies/Institutions |   |   |
|---|---|---|---|
|   | <b>Sebagai Anggota Dewan Komisaris</b><br>As a Member of the Board of Commissioners                           | <b>Sebagai Anggota Direksi</b><br>As a Member of the Board of Directors | <b>Jabatan Lainnya</b><br>Other Positions |
| <b>Dewan Komisaris</b><br>Board of Commissioners                                  |   |   |   |
| Sutanto Joso<br>(Komisaris Utama / President Commissioner)                        | ✓   | ✗   | ✗   |
| Fenza Sofyan<br>(Komisaris / Commissioner)  | ✓   | ✓   | ✗   |
| Djeradjat Janto Joso<br>(Komisaris / Commissioner)                                | ✓   | ✓   | ✗   |
| Iwan P. Brasali<br>(Komisaris / Commissioner)                                     | ✓   | ✓   | ✗   |
| Drs. Irwan Sofjan<br>(Komisaris Independen / Independent Commissioner)            | ✗   | ✗   | ✓   |
| Ir. Kiskenda Suriahardja<br>(Komisaris Independen / Independent Commissioner)     | ✗   | ✗   | ✗   |
| Drs. Josep Karnady<br>(Komisaris Independen / Independent Commissioner)           | ✓   | ✗   | ✗   |
| <b>Direksi</b><br>Board of Directors  |   |   |   |
| Andrew K. Labbaika<br>(Direktur Utama / President Director)                       | ✓   | ✓   | ✗   |
| Png Ewe Chai<br>(Wakil Direktur Utama / Vice President Director)                  | ✗   | ✗   | ✗   |
| Matius Sugiaman<br>(Direktur Komersial / Commercial Director)                     | ✗   | ✓   | ✗   |
| Christianto Pranata<br>(Direktur Keuangan / Finance Director)                     | ✗   | ✗   | ✗   |
| Richard N. Flynn<br>(Direktur Teknik/Independen / Technical/Independent Director) | ✗   | ✗   | ✗   |

Keterangan / Notes:      ✓ = ada / yes  
                                 ✗ = tidak ada / no

Informasi detail rangkap jabatan Dewan Komisaris dan Direksi disajikan pada bagian Profil Dewan Komisaris dan Profil Direksi dalam Bab Profil Perusahaan.

Rangkap jabatan Dewan Komisaris dan Direksi tidak bertentangan dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, khususnya Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik sebagaimana telah diuraikan di atas.

#### **Pengungkapan Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi**

Kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan senantiasa diungkapkan secara berkala melalui daftar kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Sesuai dengan Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, setiap transaksi saham yang dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib (i) dilaporkan kepada Perseroan maksimal 3 (tiga) hari kerja setelah transaksi dilakukan dan (ii) dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 10 (sepuluh) hari kalender sejak transaksi dilakukan.

Demi menjaga independensi, anggota Komisaris Independen tidak diperkenankan baik langsung maupun tidak langsung memiliki saham Perseroan sebagaimana ditetapkan dalam Piagam Direksi dan Dewan Komisaris.

Detailed information on the concurrent positions of the Board of Commissioners and Board of Directors are presented in the Board of Commissioners Profile and Board of Directors Profile in the chapter of Company Profile.

The concurrent positions of the Board of Commissioners and the Board of Directors do not violate the applicable laws and regulations, especially OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies as described above.

#### **Disclosure of Share Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors**

Share ownership of the members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is regularly disclosed through the list of share ownership of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors. In accordance with OJK Regulations No. 11/POJK.04/2017 concerning Report on Ownership or Changes in the Ownership of Shares in Issuers or Public Companies, shares transactions conducted by the Board of Commissioners and Board of Directors must (i) be reported to the Company at the latest 3 (three) working days after the transaction is carried out and (ii) be reported to the Financial Services Authority (OJK) at the latest 10 (ten) calendar days after the transaction is carried out.

To maintain independence, members of the Independent Commissioner are not permitted, either directly or indirectly, to own shares of the Company as stipulated in the Charter of the Board of Directors and Board of Commissioners.

## Organ Pendukung Dewan Komisaris

### Sekretaris Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris yang diangkat oleh Dewan Komisaris atas beban Perseroan, untuk membantu kelancaran pelaksanaan kerja diantara para Anggota Dewan Komisaris. Sekretaris Dewan Komisaris memiliki tugas dan fungsi dalam hal penyelenggaraan kegiatan administrasi dan kesekretariatan di lingkup tugas pengawasan Dewan Komisaris dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Selain itu, Sekretaris Dewan Komisaris memiliki peran yang besar dalam memastikan Dewan Komisaris menerapkan prinsip-prinsip GCG sesuai dengan best practices dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### Pejabat Sekretaris Dewan Komisaris

Sekretaris Dewan Komisaris ditunjuk berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris No. 2018-V/001/KOM tanggal 2 Mei 2018 tentang pengangkatan Soehjani sebagai Sekretaris Dewan Komisaris.

#### Soehjani

##### Sekretaris Dewan Komisaris

Secretary of the Board of Commissioners

Menjabat sejak: Mei 2018  
Serving since: May 2018

### Supporting Organs of the Board of Commissioners

#### Secretary of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is assisted by the Secretary of the Board of Commissioners who is appointed by the Board of Commissioners at the expense of the Company, to assist the implementation of duties among the members of the Board of Commissioners. The Secretary of the Board of Commissioners has duties and functions in carrying out administrative and secretarial activities within the scope of the Board of Commissioners' supervisory duties and is directly responsible to the Board of Commissioners. In addition, the Secretary of the Board of Commissioners has an important role in ensuring the Board of Commissioners applies the principles of GCG in accordance with the best practices and applicable laws and regulations.

#### Secretary of the Board of Commissioners

The Secretary of the Board of Commissioners is appointed based on the Decree of the Board of Commissioners No. 2018-V/001/KOM dated May 2, 2018 concerning the appointment of Soehjani as Secretary of the Board of Commissioners.



|   |  |  |
|---|--|--|
| <b>Data Pribadi</b><br>Personal Data        | Warga negara Indonesia, usia 64 tahun<br>Ketlahiran Jakarta, 6 Juni 1957   | Indonesian Citizen, 64 years old<br>Born in Jakarta, June 6, 1957  |
| <b>Domisili</b><br>Domicile                 | Jakarta Barat, DKI Jakarta, Indonesia  | West Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia   |
| <b>Pendidikan</b><br>Educational Background | Jurusan Sekretaris, LPK Tarakanita (1979)  | Majoring in Secretary, LPK Tarakanita (1979)   |
| <b>Pengalaman Kerja</b><br>Work Experience  | Sekretaris Dewan Komisaris PT Cikarang Listrindo Tbk (2018-sekarang), Sekretaris Wakil Komisaris Utama PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–2018), Sekretaris Wakil Direktur Utama PT Cikarang Listrindo, dengan posisi terakhir sebagai Sekretaris Wakil Komisaris Utama (1992–2016), Sekretaris Direktur Utama PT OCBC Securities (1991–1992), dan Sekretaris Direktur Utama PT Jati Maluku Timber (1979–1990). | Secretary of the Board of Commissioners of PT Cikarang Listrindo Tbk (2018–present), Secretary of the Vice President Commissioner of PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–2018), Secretary of the Vice President Director of PT Cikarang Listrindo, with the last position being Secretary of the Vice President Commissioner (1992–2016), Secretary of the President Director of PT OCBC Securities (1991–1992), and Secretary of the President Director of PT Jati Maluku Timber (1979–1990). |

## Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Dewan Komisaris

Sekretaris Dewan Komisaris bertanggung jawab melaksanakan kegiatan untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya berupa:

- Mempersiapkan rapat, termasuk bahan rapat serta membuat risalah rapat Dewan Komisaris serta organ pendukungnya sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.
- Mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris serta organ pendukungnya baik surat masuk, surat keluar, risalah rapat maupun dokumen lainnya.
- Menyusun rancangan kerja dan anggaran Dewan Komisaris serta organ pendukungnya.
- Menyusun laporan-laporan Dewan Komisaris serta organ pendukungnya.
- Memastikan Dewan Komisaris dan organ pendukungnya mematuhi peraturan perundangan yang berlaku dan menerapkan prinsip-prinsip GCG.

## Laporan Pelaksanaan Tugas Tahun 2021

Sepanjang tahun 2021, Sekretaris Dewan Komisaris telah melaksanakan beberapa tugas dan kegiatan sebagai berikut:

1. Mengkoordinir penyediaan informasi perusahaan yang dibutuhkan Dewan Komisaris.
2. Menyelenggarakan dan mengelola rapat Dewan Komisaris dan Komitennya, termasuk namun tidak terbatas pada persiapan dan pengiriman undangan, penyampaian materi rapat dan pembuatan risalah rapat.
3. Mendokumentasikan risalah rapat dan dokumen lainnya daripada Dewan Komisaris dan Komite.
4. Menyusun laporan Dewan Komisaris.
5. Sebagai penghubung Dewan Komisaris dengan pihak internal maupun eksternal Perseroan.
6. Memastikan Dewan Komisaris dan organ pendukungnya mematuhi peraturan perundangan yang berlaku dan menerapkan prinsip-prinsip GCG.

## Duties and Responsibilities of the Secretary of the Board of Commissioners

The Secretary of the Board of Commissioners is responsible for carrying out activities to assist the Board of Commissioners in performing their duties as follows:

- Prepare meetings, including meeting materials and minutes of the Board of Commissioners' meetings and their supporting organs in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.
- Administer the Board of Commissioners' documents and its supporting organs, such as incoming letters, outgoing letters, minutes of meetings, and other documents.
- Prepare the draft of work plan and budget of the Board of Commissioners and its supporting organs.
- Prepare reports of the Board of Commissioners and their supporting organs.
- Ensure the Board of Commissioners and their supporting organs comply with applicable laws and regulations and implement GCG principles.

## Report on Implementation of Duties in 2021

In 2021, the Secretary of the Board of Commissioners carried out the following duties and activities:

1. Coordinated the provision of corporate information necessary for the Board of Commissioners.
2. Held and organized meetings of the Board of Commissioners and its Committees, including but not limited to the preparation of invitations, meeting materials, and minutes of the meetings.
3. Documented minutes of meetings and other documents from the Board of Commissioners and Committees.
4. Prepared the Board of Commissioners' report.
5. Acted as a liaison for the Board of Commissioners with internal and external parties.
6. Ensured that the Board of Commissioners and its supporting organs complied with the prevailing laws and applied GCG principles.

## Komite Audit

Komite Audit dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam memenuhi tugasnya mengawasi hal-hal yang terkait dengan kecukupan pelaporan dan pengungkapan laporan keuangan serta untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan pemenuhan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Seluruh anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan dalam RUPS. Komite Audit dibentuk dengan mengacu pada Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Kehadiran Komite Audit adalah untuk meningkatkan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik dalam kegiatan operasional dan ekspansi Perseroan, khususnya dalam hal pengawasan dan peningkatan kualitas penerapan prinsip akuntabilitas dan responsibilitas.

## Kualifikasi Anggota Komite Audit

Secara umum, kualifikasi dan persyaratan anggota Komite Audit adalah:

- wajib memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan, pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik;
- wajib memahami laporan keuangan, bisnis perusahaan khususnya yang terkait dengan layanan jasa atau kegiatan usaha Perseroan, proses audit, manajemen risiko, dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal serta peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
- wajib mematuhi kode etik Komite Audit yang ditetapkan oleh Perseroan;
- berkomitmen untuk meningkatkan kompetensi secara terus-menerus melalui pendidikan dan pelatihan;

## Audit Committee

The Audit Committee was established to assist the Board of Commissioners in fulfilling their duties to supervise issues related to the adequacy of reporting and disclosure of financial statements as well as to ensure the effectiveness of the internal control system and compliance with the principles of Good Corporate Governance.

All members of the Audit Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners and reported in the GMS. The Audit Committee is established with reference to OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Formation and Implementation Guidelines of the Audit Committee.

The purpose of the Audit Committee is to enhance the implementation of Good Corporate Governance in the Company's operational activities and business expansion initiatives, especially by supervising and improving the quality of the application of accountability and responsibility.

## Qualifications of the Audit Committee Members

In general, the qualifications and requirements of Audit Committee members are:

- required to have high integrity, adequate ability, knowledge, and experience in accordance with their field of work, and able to communicate well;
- required to understand the financial statements, the company business, particularly related to the Company's services or business activities, audit process, risk management, law and regulations in the Capital Market and other related laws and regulations;
- complied with the Audit Committee's code of ethics established by the Company;
- committed to continually enhance competencies through education and training;

- bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa *assurance*, jasa *non-assurance*, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris;
- bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang, dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris, kecuali untuk Komisaris Independen;
- tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
- dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, maka saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut;
- tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan tersebut; dan
- tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

### **Masa Jabatan**

Masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode berikutnya, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

- not an employee of a Public Accounting Firm, Law Firm, Office of Public Appraisal Service, or other parties who provide assurance services, non-assurance services, appraisal services, and/or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months before appointed by the Board of Commissioners;
- not an individual who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months, before being appointed by the Board of Commissioners, except for the Independent Commissioners;
- not directly or indirectly own shares in the Company;
- in the event of any of the Audit Committee members obtaining Company's shares, directly or indirectly, as a result of a legal event, having the obligation to transfer such shares to another party within a period of 6 (six) months after obtaining the shares;
- not having an affiliation with members of the Board of Commissioners or Board of Directors or Major Shareholders of the Company; and
- not having a business relationship directly or indirectly related to the Company's business activities.

### **Terms of Office**

The term of office of the Audit Committee members shall not exceed the term of office of the Board of Commissioners as stipulated under the Company's Articles of Association and can only be re-elected for one further period. The Board of Commissioners, however, has the right to dismiss them at any time.

## Susunan dan Komposisi Anggota Komite Audit Tahun 2021

Komposisi anggota Komite Audit Perseroan tahun 2021 beranggotakan 3 (tiga) orang, terdiri dari 1 (satu) Ketua Komite yang juga merupakan Komisaris Independen Perseroan. Di tahun 2020, Perseroan memutuskan untuk mengangkat kembali anggota Komite Audit untuk masa jabatan sampai dengan 2025. Dengan demikian, susunan Komite Audit per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2021 adalah sama.

## Structure and Composition of Audit Committee Members in 2021

The Company's Audit Committee in 2021 consisted of 3 (three) members, which included 1 (one) Chairman, who was also the Company's Independent Commissioner. In 2020, the Company decided to re-appoint the Audit Committee members for the term of office until 2025. Therefore, the composition of the Audit Committee as of December 31, 2020 and December 31, 2021 remained the same.

### Susunan Komite Audit Perseroan per 31 Desember 2021

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2021

| Nama<br>Name       | Jabatan<br>Position   | Dasar Pengangkatan<br>Basis of Appointment   | Masa Jabatan<br>Term of Office          |
|--------------------|---|--|---|
| Drs. Josep Karnady | Ketua Komite Audit/<br>Komisaris Independen<br>Chairman of the Audit Committee/<br>Independent Commissioner | Surat Keputusan Dewan Komisaris<br>No. 2020-XI/104/DIR tanggal<br>18 November 2020     | 18 November 2020–<br>18 November 2025   |
| Freddy Soetanto    | Anggota<br>Member   | Decree of the Board of Commissioners<br>No. 2020-XI/104/DIR dated<br>November 18, 2020 | November 18, 2020–<br>November 18, 2025 |
| Wiyandi The        | Anggota<br>Member   |  |   |

### Profil Komite Audit

Profile of the Audit Committee

#### Drs. Josep Karnady

#### Ketua Komite Audit/Komisaris Independen

Chairman of the Audit Committee/Independent Commissioner

Periode Jabatan: 18 November 2020–18 November 2025, Periode Ke-2/2  
Term of Office: November 18, 2020–November 18, 2025, 2<sup>nd</sup>/2 Period



Profil Ketua Komite Audit Drs. Josep Karnady dapat dilihat bagian profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

The profile of the Chairman of the Audit Committee, Drs. Josep Karnady, can be seen in the Board of Commissioners profile section in the chapter of Company Profile in this Annual Report.

**Freddy Soetanto**

**Anggota**  
Member

Periode Jabatan: 18 November 2020–18 November 2025, Periode Ke-2/2  
Term of Office: November 18, 2020–November 18, 2025, 2<sup>nd</sup>/2 Period



|  |  |  |
|--|--|--|
| <b>Data Pribadi</b><br><i>Personal Data</i>        | Warga negara Indonesia, usia 68 tahun<br>Kelahiran Bandung, 7 Agustus 1953   | Indonesian Citizen, 68 years old<br>Born in Bandung, August 7, 1953  |
| <b>Domisili</b><br><i>Domicile</i>                 | Jakarta Barat, DKI Jakarta, Indonesia  | West Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia   |
| <b>Pendidikan</b><br><i>Educational Background</i> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Sarjana Ekonomi, Jurusan Manajemen Perusahaan Fakultas Ekonomi, Universitas Katholik Parahyangan, Indonesia (1977)</li> <li>Sarjana Muda Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Katholik Parahyangan, Indonesia (1976)</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>Bachelor of Economics in Corporate Management, Faculty of Economics, Parahyangan Catholic University, Indonesia (1977)</li> <li>Bachelor of Accounting, Faculty of Economics, Parahyangan Catholic University, Indonesia (1976)</li> </ul>  |
| <b>Pengalaman Kerja</b><br><i>Work Experience</i>  | <p>Direktur Eksekutif PT Metropolitan Development (2016–sekarang), Anggota Komite Audit PT Cikarang Listindo Tbk (2015–sekarang), Direktur PT Metropolitan Land (2004–2016), Vice Director PT Metropolitan Land (1994–2004), Direktur PT Patria Inti Sejahtera (1992–2012), Direktur PT Metrodata Electronic Tbk (1992–1998), Vice Director Finance &amp; Accounting PT Metropolitan Development (1988–1999), Accounting Manager PT Sanbe Farma (1982–1988), dan Akuntan PT CBI Indonesia (1981–1982).</p> | <p>Executive Director of PT Metropolitan Development (2016–present), Audit Committee Member of PT Cikarang Listindo Tbk (2015–present), Director of PT Metropolitan Land (2004–2016), Vice Director of PT Metropolitan Land (1994–2004), Director of PT Patria Inti Sejahtera (1992–2012), Director of PT Metrodata Electronic Tbk (1992–1998), Vice Director of Finance &amp; Accounting PT Metropolitan Development (1988–1999), Accounting Manager of PT Sanbe Farma (1982–1988), and Accountant of PT CBI Indonesia (1981–1982).</p> |

**Wiyandi The**

**Anggota**  
Member

Periode Jabatan: 18 November 2020–18 November 2025, Periode Ke-2/2  
Term of Office: November 18, 2020–November 18, 2025, 2<sup>nd</sup>/2 Period



|  |  |  |
|--|--|--|
| <b>Data Pribadi</b><br><i>Personal Data</i>        | Warga negara Indonesia, usia 56 tahun<br>Kelahiran Tasikmalaya, 16 Agustus 1965  | Indonesian Citizen, 56 years old<br>Born in Tasikmalaya August 16, 1965  |
| <b>Domisili</b><br><i>Domicile</i>                 | Jakarta Barat, DKI Jakarta, Indonesia  | West Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia   |
| <b>Pendidikan</b><br><i>Educational Background</i> | Sarjana Ekonomi, Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan, Indonesia (1990)   | Bachelor of Economics in Accounting, Faculty of Economics, Parahyangan Catholic University, Indonesia (1990)   |
| <b>Pengalaman Kerja</b><br><i>Work Experience</i>  | <p>Anggota Komite Audit PT Cikarang Listindo Tbk (2015–sekarang), Direktur PT Pacific Corponusa (2015–sekarang), Direktur PT Puribrasali Realtindo (2010–sekarang), Direktur PT Budimulia Prima Realty (2010–sekarang), Finance &amp; Accounting Manager PT Puribrasali Realtindo (1995–2010), Finance &amp; Accounting Manager PT Widatra Bhakti (1991–1995), dan Auditor Kantor Akuntan Publik Prasetyo &amp; Utomo (1990–1991).</p> | <p>Audit Committee Member of PT Cikarang Listindo Tbk (2015–present), Director of PT Pacific Corponusa (2015–present), Director of PT Puribrasali Realtindo (2010–present), Director of PT Budimulia Prima Realty (2010–present), Finance &amp; Accounting Manager of PT Puribrasali Realtindo (1995–2010), Finance &amp; Accounting Manager of PT Widatra Bhakti (1991–1995), and Auditor of Public Accounting Firm Prasetyo &amp; Utomo (1990–1991).</p> |

### Independensi Komite Audit

Komite Audit dipilih berdasarkan integritas, kompetensi, pengalaman, dan pengetahuan dalam bidang keuangan. Anggota Komite Audit juga harus memenuhi persyaratan independensi sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015, dimana paling sedikit terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan pihak dari luar Perseroan.

Kriteria independensi Komite Audit, terlampir dalam tabel berikut:

| Aspek Independensi  | Josep Karnady | Freddy Soetanto | Wiyandi The | Independence Aspects  |
|---|---------------|-----------------|-------------|---|
| Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberikan jasa assurance, jasa non-assurance, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris | ✓             | ✓               | ✓           | Not a person in a Public Accounting Firm, Law Firm, Office of Public Appraisal Service, or other parties who provide assurance services, nonassurance services, appraisal services, and/or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months before appointed by the Board of Commissioners |
| Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris, kecuali untuk Komisaris Independen  | ✓             | ✓               | ✓           | Not a person who works or has the authority and responsibility to lead, control, or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months prior to being appointed by the Board of Commissioner, except for the Independent Commissioner   |
| Tidak mempunyai saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung   | ✓             | ✓               | ✓           | Has no direct or indirect ownership in the Company  |
| Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan   | ✓             | ✓               | ✓           | Has no affiliation with members of the Board of Commissioners or Board of Directors, or Major Shareholders of the Company   |
| Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan   | ✓             | ✓               | ✓           | Has no business relationship directly or indirectly related with the Company's business activities  |

Keterangan / Notes:  
 ✓ = ada / yes  
 ✗ = tidak ada / no

### Independency of Audit Committee

The Audit Committee is selected based on integrity, competency, experience, and knowledge in the financial field. Audit Committee members shall also fulfill the independency requirements as stipulated in POJK No. 55/POJK.04/2015 of which shall at least consist of 3 (three) members from the Independent Commissioners and outside party of the Company.

The criteria of independency of the Audit Committee can be seen in the following table:

### Pedoman Kerja: Piagam Komite Audit

Komite Audit telah dilengkapi dengan Piagam Komite Audit guna mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan pengendalian internal. Piagam Komite Audit disusun berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Piagam Komite Audit telah diperbarui dan disahkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 2020-XI/086/DIR tentang Perubahan atas Piagam Komite Audit tanggal 18 November 2020.

Dalam Piagam Komite Audit yang ditelaah secara berkala antara lain mengatur komposisi, struktur dan persyaratan keanggotaan, kedudukan, masa tugas, tugas dan tanggung jawab, wewenang dan mekanisme kerja, tata cara dan prosedur kerja, kebijakan penyelenggaraan rapat, sistem pelaporan kegiatan, dan penanganan pengaduan pihak ketiga.

### Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan berkala untuk memberi kepastian kepada Dewan Komisaris bahwa laporan keuangan konsolidasian Perseroan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) serta Peraturan OJK dan semua informasi telah dilaporkan secara lengkap dan akurat sebelum laporan diterbitkan.

Komite Audit juga bertugas untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan auditor eksternal dan melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan, termasuk dan tidak terbatas pada kewajaran biaya audit, pengalaman, independensi, dan objektivitas.

### Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Perseroan memiliki kebijakan terkait pengembangan dan peningkatan kompetensi Komite Audit, yang dilakukan melalui berbagai pelatihan dan pendidikan dengan pendanaan sepenuhnya menjadi tanggung jawab Perseroan. Tentang daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Komite Audit di sepanjang tahun 2021 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

### Work Guidelines: Audit Committee Charter

The Audit Committee is equipped with an Audit Committee Charter to support the duties and responsibilities of internal control supervision. The Audit Committee Charter is drawn up in compliance with the prevailing rules and regulations. The Audit Committee Charter has been updated and ratified by the Decree of the Board of Commissioners No. 2020-XI/086/DIR concerning Amendment to Audit Committee Charter dated November 18, 2020.

The Audit Committee Charter which is reviewed periodically, regulates the composition, structure, and membership requirements, as well as position, term of office, duties and responsibilities, work authority and mechanism, work guidelines and procedures, meeting organization policy, activities reporting systems and third-party complaint handling.

### Duties and Responsibilities

The Audit Committee's duties and responsibilities include assisting the Board of Commissioners in conducting periodic supervision to assure the Board of Commissioners that the contents and composition of the Company's consolidated financial statements are according to the Financial Accounting Standards (SAK) and OJK Regulations, including that all information has been completely and accurately reported before the publication of the report.

The Audit Committee is also tasked to provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a public accountant and to review the adequacy of the audits carried out, including, but not limited to, the reasonable audit fees, experiences, independence, and objectivity.

### Competency Development of the Audit Committee

The Company has a policy for competency development and enhancement of the Audit Committee, which is carried out through various training and education packages fully funded by the Company. The list of training and competency development activities participated by the Audit Committee in 2021 is presented in the chapter of Company Profile in this Annual Report.

### Rapat Komite Audit

Sesuai Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 dan Piagam Komite Audit, Komite Audit melakukan rapat secara berkala setiap 3 (tiga) bulan atau setara dengan 4 (empat) kali selama 1 (satu) tahun. Rapat Komite Audit antara lain membahas namun tidak terbatas pada kinerja Perseroan dan manajemen selama 3 (tiga) bulan terakhir, serta temuan-temuan dan tindak lanjut hasil audit internal atau eksternal.

Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat dan setiap rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat, termasuk perbedaan pendapat (jika ada). Risalah rapat ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Di tahun 2021, Komite Audit melakukan rapat secara virtual bersama Internal Audit sebanyak 4 (empat) kali. Berikut disampaikan rekapitulasi tingkat kehadiran Komite Audit dan agenda rapat dalam rapat-rapat tersebut.

### Rekapitulasi Kehadiran Komite Audit pada Rapat

Recapitulation of the Audit Committee Attendance at the Meetings

| Komite Audit<br>Audit Committee  | Jumlah Wajib Rapat<br>Number of Meeting Requirement | Jumlah Kehadiran<br>Number of Attendance | Jumlah Ketidakhadiran<br>Number of Absence | % Kehadiran<br>Attendance Rate |
|--|---|--|--|--------------------------------|
| Drs. Josep Karnady<br>(Ketua Komite Audit / Chairman of the Audit Committee) | 4   | 4  | -  | 100%                           |
| Freddy Soetanto<br>(Anggota / Member)  | 4   | 4  | -  | 100%                           |
| Wiyandi The<br>(Anggota / Member)  | 4   | 4  | -  | 100%                           |
| <b>Rata-rata Kehadiran</b><br>Attendance Average                             |   |  |  | 100%                           |

### Audit Committee Meeting

In line with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 and the Audit Committee Charter, the Audit Committee conducts meetings periodically every 3 (three) months or equivalent to 4 (four) meetings a year. The topics of Audit Committee meetings among others include but are not limited to, the Company's and management's performance during the last 3 (three) months, recent findings, and follow-up actions on internal or external audit results.

The resolution of the Audit Committee meeting is based on deliberations for a consensus and all Audit Committee meetings are explained in the minutes of meeting, including dissenting opinions (if any). The minutes of meeting shall be signed by all members of the Audit Committee present and submitted to the Board of Commissioners.

In 2021, the Audit Committee held 4 (four) virtual meetings with Internal Audit. The following shows the recapitulation of the Audit Committee's attendance and the agenda of the meetings.

Secara umum agenda rapat yang diselenggarakan Komite Audit antara lain mencakup pembahasan dengan Auditor Eksternal terkait finalisasi audit laporan keuangan 31 Desember 2020, evaluasi hasil audit eksternal, kinerja Perseroan dan manajemen selama 3 (tiga) bulan terakhir, laporan pelaksanaan aktivitas audit internal atas temuan-temuan dan tindak lanjut hasil audit internal/eksternal, serta rencana kerja audit internal 2022.

#### **Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Komite Audit pada 2021**

Selama tahun 2021, Komite Audit telah memberikan rekomendasi antara lain:

1. Evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit oleh Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik atas Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2020.
2. Seleksi dan penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk periode audit tahun buku 2021.
3. Persetujuan jasa Konsultan Pajak untuk konsultasi pajak dan pendampingan audit pajak.
4. Pengawasan pekerjaan Kantor Akuntan Publik dan jasa Konsultan Pajak.
5. Agar Unit Audit Internal melaksanakan tindak lanjut terhadap *action plan* dan implementasi tindak lanjut untuk temuan-temuan yang menjadi bahasan pada Laporan Hasil Audit tahun 2021.

#### **Komite Nominasi dan Remunerasi**

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan komite yang dibentuk dalam rangka membantu Dewan Komisaris dalam hal mengusulkan nominasi suksesi dan remunerasi Direksi. Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan sub-organ Dewan Komisaris yang memiliki tugas utama untuk membantu efektifnya fungsi pengawasan yang dijalankan oleh Dewan Komisaris terhadap tugas Direksi dalam mengelola Perseroan. Komite Nominasi dan Remunerasi dipimpin oleh seorang Komisaris Independen.

In general, the meetings' agenda held by the Audit Committee, among others, included discussions with the External Auditor related to the finalization of the December 31, 2020 audited financial statements, evaluation of the external audit results, the Company's and management's performance during the last 3 (three) months, internal audit implementation report on findings and follow-up actions on internal or external audit results, and the 2022 internal audit work plan.

#### **Brief Report on the Implementation of Duties and Activities of the Audit Committee in 2021**

In 2021, the Audit Committee provided the following recommendations:

1. Evaluation of the audit services provided by the Public Accountant and Public Accounting Firm for the Company's Financial Statements for fiscal year 2020.
2. Selection and appointment of a Public Accounting Firm for the audit period of fiscal year 2021.
3. Approval of Tax Consulting services for tax consulting and tax audit assistance.
4. Supervision on the works of the Public Accounting Firm and Tax Consulting services.
5. Follow-up of an action plan and findings discussed in the 2021 Audit Results Report by the Internal Audit Unit.

#### **Nomination and Remuneration Committee**

The Nomination and Remuneration Committee is a committee formed to assist the Board of Commissioners in nominating the succession and remuneration of the Board of Directors. The Nomination and Remuneration Committee is a sub-organ of the Board of Commissioners whose main task is to assist the effectiveness of the supervisory function carried out by the Board of Commissioners on the duties of the Board of Directors in managing the Company. The Nomination and Remuneration Committee is chaired by an Independent Commissioner.

## Masa Jabatan

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat untuk masa jabatan paling lama 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

## Susunan dan Komposisi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2021

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari sekurang-kurangnya 1 (satu) orang ketua merangkap anggota, yang merupakan Komisaris Independen dan 2 (dua) orang anggota lainnya yang dapat berasal dari anggota Dewan Komisaris, pihak yang berasal dari luar Perseroan, atau pihak yang menduduki jabatan manajerial dibawah Direksi yang membidangi Sumber Daya Manusia. Di tahun 2020, Perseroan memutuskan untuk mengangkat kembali anggota Komite Nominasi dan Remunerasi untuk masa jabatan sampai dengan 2025. Dengan demikian, susunan Komite Nominasi dan Remunerasi per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2021 adalah sama.

## Terms of Office

Nomination and Remuneration Committee members are appointed for a maximum of 5 (five) years and can be reappointed. The Board of Commissioners, however, has the right to dismiss them at any time.

## Structure and Composition of Nomination and Remuneration Committee Members in 2021

The composition of the Nomination and Remuneration Committee consists of at least 1 (one) Chairman who also acts as a member, who is also an Independent Commissioner, and 2 (two) other members who may come from the members of the Board of Commissioners, persons from outside the Company, or persons who have a managerial position under the Board of Directors in charge of Human Resources. In 2020, the Company decided to reappoint the Nomination and Remuneration Committee members for the term of office until 2025. Therefore, the composition of the Nomination and Remuneration Committee as of December 31, 2020, and December 31, 2021, remains the same.

## Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan per 31 Desember 2021

The Composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee as of December 31, 2021

| Nama<br>Name      | Jabatan<br>Position   | Dasar Pengangkatan<br>Basis of Appointment   | Masa Jabatan<br>Term of Office          |
|-------------------|---|--|---|
| Drs. Irwan Sofjan | Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi/Komisaris Independen<br>Chairman of the Nomination and Remuneration Committee/Independent Commissioner | Surat Keputusan Dewan Komisaris<br>No. 2020-XI/103/DIR tanggal<br>18 November 2020     | 18 November 2020–<br>18 November 2025   |
| Sutanto Joso      | Anggota/Komisaris Utama<br>Member/President Commissioner  | Decree of the Board of Commissioners<br>No. 2020-XI/103/DIR dated<br>November 18, 2020 | November 18, 2020–<br>November 18, 2025 |
| Iwan P. Brasali   | Anggota/Komisaris<br>Member/Commissioner  |  |   |

**Profil Komite Nominasi dan Remunerasi**  
Profile of the Nomination and Remuneration Committee

**Drs. Irwan Sofjan**

**Ketua Komite Nominasi & Remunerasi/Komisaris Independen**  
Chairman of the Nomination and Remuneration Committee/  
Independent Commissioner

Periode Jabatan: 18 November 2020–18 November 2025, Periode Ke-2/2  
Term of Office: November 18, 2020–November 18, 2025, 2<sup>nd</sup>/2 Period



Profil Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi, Drs. Irwan Sofjan, dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris di Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Profile of the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee, Drs. Irwan Sofjan, can be seen in the Board of Commissioners profile section in the chapter of Company Profile in this Annual Report.

**Susanto Joso**

**Anggota/Komisaris Utama**  
Member/President Commissioner

Periode Jabatan: 18 November 2020–18 November 2025, Periode Ke-2/2  
Term of Office: November 18, 2020–November 18, 2025, 2<sup>nd</sup>/2 Period



Profil Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi, Susanto Joso, dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris di Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Profile of the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee, Susanto Joso, can be seen in the Board of Commissioners profile section in the chapter of Company Profile in this Annual Report.

**Iwan P. Brasali**

**Anggota/Komisaris**  
Member/Commissioner

Periode Jabatan: 18 November 2020–18 November 2025, Periode Ke-2/2  
Term of Office: November 18, 2020–November 18, 2025, 2<sup>nd</sup>/2 Period



Profil Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi, Iwan P. Brasali, dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris di Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Profile of the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee, Iwan P. Brasali, can be seen in the Board of Commissioners profile section in the chapter of Company Profile in this Annual Report.

### Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan fungsi dan tugasnya secara profesional dan independen sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Berikut disampaikan independensi dari Komite Nominasi dan Remunerasi:

| Aspek Independensi   | Drs. Irwan Sofjan | Sutanto Joso | Iwan P. Brasali | Independence Aspects  |
|--|-------------------|--------------|-----------------|---|
| Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, ataupun Pemegang Saham Utama Perseroan | ✓                 | ✗            | ✗               | Has no affiliation with the members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Major Shareholders of the Company |
| Tidak merangkap jabatan sebagai anggota komite lainnya yang dimiliki Perseroan                                     | ✓                 | ✓            | ✓               | No concurrent positions as other committee members owned by the Company   |

Keterangan / Notes: ✓ = ada / yes  
✗ = tidak ada / no

Informasi mengenai hubungan afiliasi Sutanto Joso dan Iwan P. Brasali telah dijelaskan pada bagian “Pengungkapan Hubungan Afiliasi antara Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali”. Sedangkan untuk Drs. Irwan Sofjan yang bertindak sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan Komisaris Independen Perseroan.

### Pedoman Kerja: Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi berfungsi sebagai referensi bagi Komite dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab dalam memberikan pertimbangan terkait nominasi dan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi disusun berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan telah disahkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 2015-X/006/DIR tentang Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi tanggal 18 November 2015. Pada tahun 2020, Perseroan telah melakukan penelaahan kembali atas Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi dan berkesimpulan bahwa dokumen tersebut masih relevan dan sesuai dengan peraturan dan perundangan-undangan yang berlaku.

### Independency of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee carries out its functions and duties in a professional and independent manner in accordance with the applicable laws and regulations. The following shows the independency aspect of each of the Nomination and Remuneration Committee:

Information regarding the affiliated relationship of Sutanto Joso and Iwan P. Brasali has been explained in the “Disclosure of Affiliated Relationships between the Board of Directors, Board of Commissioners, and Majority and/or Controlling Shareholders section”. Meanwhile, Drs. Irwan Sofjan who acts as Chairman of the Nomination and Remuneration Committee is a Company’s Independent Commissioner.

### Work Guidelines: Nomination and Remuneration Committee Charter

The Nomination and Remuneration Committee Guidelines serve as a reference for the Committee in carrying out their tasks and responsibilities in providing recommendations related to the nomination and remuneration for the members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

The Nomination and Remuneration Committee Guidelines have been prepared under the prevailing regulations and have been ratified based on the Board of Commissioners Decree No. 2015-X/006/DIR concerning the Guidelines for Nomination and Remuneration Committee dated November 18, 2015. In 2020, the Company reviewed the Nomination and Remuneration Committee Guidelines and concluded that the document is still relevant and in accordance with the prevailing laws and regulations.

Pedoman Kerja tersebut mencakup komposisi dan struktur keanggotaan, kedudukan, masa jabatan, tugas dan tanggung jawab, tata cara dan prosedur kerja, kebijakan penyelenggaraan rapat, sistem pelaporan kegiatan, dan tata cara pengantian anggota.

#### **Tugas serta Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi**

Berdasarkan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi, dalam menjalankan fungsinya, Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:

Terkait dengan fungsi Nominasi:

- a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris, kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
- b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
- c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
- d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Terkait dengan fungsi Remunerasi:

- a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi, kebijakan atas remunerasi dan besaran remunerasi;
- b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

The Guidelines include the composition and membership structure, position, terms of office, duties and responsibilities, working procedures, policies on meeting implementation, the system for reporting activity and procedures for replacing members.

#### **Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee**

Based on the Nomination and Remuneration Committee Guidelines, in carrying out its functions, the Nomination and Remuneration Committee has the following duties and responsibilities:

In relation to the function of nomination:

- a. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the composition of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners, policies and criterias required for the nomination process and performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
- b. Assist the Board of Commissioners to conduct a performance evaluation of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners based on arranged measurement for evaluation;
- c. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the capacity development program for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
- d. Provide suggestions of prospective candidates who are eligible to be the members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders.

In relation to the function of remuneration:

- a. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the remuneration structure, policies on remuneration, and the amount of remuneration;
- b. Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of each member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners compared to the remuneration received.

### Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan mengikutsertakan Komite Nominasi dan Remunerasi dalam kegiatan pengembangan kompetensi untuk menambah wawasan dan pengetahuan. Daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Komite Nominasi dan Remunerasi di sepanjang tahun 2021 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

### Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 dan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan rapat secara berkala setiap 4 (empat) bulan atau setara dengan 3 (tiga) kali selama 1 (satu) tahun.

Di tahun 2021, Komite Nominasi dan Remunerasi menyelenggarakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali secara *virtual*. Berikut disampaikan rekapitulasi tingkat kehadiran Komite Nominasi dan Remunerasi dan agenda rapat dalam rapat-rapat tersebut.

### Rekapitulasi Kehadiran Komite Nominasi dan Remunerasi pada Rapat

Recapitulation of the Nomination and Remuneration Committee Attendance at the Meetings

| Komite Nominasi dan Remunerasi<br>Nomination and Remuneration Committee   | Jumlah Wajib Rapat<br>Number of Meeting Requirement | Jumlah Kehadiran<br>Number of Attendance | Jumlah Ketidakhadiran<br>Number of Absence | % Kehadiran<br>Attendance Rate |
|---|---|--|--|--------------------------------|
| Drs. Irwan Sofjan<br>(Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi / Chairman of the Nomination and Remuneration Committee) | 3   | 3  | -  | 100%                           |
| Sutanto Joso (Anggota / Member)   | 3   | 3  | -  | 100%                           |
| Iwan P. Brasali (Anggota / Member)  | 3   | 3  | -  | 100%                           |
| <b>Rata-rata Kehadiran</b><br>Attendance Average  |   |  |  | 100%                           |

### Competency Development of the Nomination and Remuneration Committee

The Company includes the Nomination and Remuneration Committee in competency development activities to develop insight and enhance knowledge. The list of training and competency development activities participated by the Nomination and Remuneration Committee in 2021 is presented in the chapter of Company Profile in this Annual Report.

### Nomination and Remuneration Committee Meetings

In line with OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 and Nomination and Remuneration Committee Guidelines, the Nomination and Remuneration Committee must meet at least once in 4 (four) months, or equivalent to 3 (three) times in 1 (one) year.

In 2021, the Nomination and Remuneration Committee held 3 (three) meetings virtually. The following presents the recapitulation of the Nomination and Remuneration Committee's attendance at those meetings.

Secara umum agenda rapat yang diselenggarakan Komite Nominasi dan Remunerasi membahas nominasi dan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, pengangkatan kembali anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk periode 2021-2026, evaluasi peraturan terkini mengenai pajak penghasilan, pembahasan rencana dan realisasi pelaksanaan pembayaran sebagian bonus kepada karyawan dalam bentuk saham, serta pengembangan kompetensi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

#### **Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi pada 2021**

Selama tahun 2021, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tanggung jawabnya sesuai Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi. Rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi selama tahun 2021 adalah sebagai berikut:

1. Usulan dan penetapan besaran gaji dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Pembahasan rencana dan realisasi pelaksanaan pembayaran sebagian bonus kepada karyawan dalam bentuk saham yang berasal dari sebagian saham hasil pembelian kembali (*buyback*).
3. Komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan dan Direksi untuk periode 2021-2026 untuk diajukan dalam RUPS Tahunan Tahun Buku 2020.
4. Evaluasi peraturan terkini mengenai pajak penghasilan dan mengingatkan Direksi dan Dewan Komisaris untuk memperbarui ketentuan pajak Perseroan sesuai undang-undang terkini dan peraturan pelaksananya.
5. Pelaksanaan program pelatihan untuk meningkatkan kompetensi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

In general, the topics of meetings held by the Nomination and Remuneration Committee, were among others: the nomination and remuneration of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors, re-appointment of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors for the period of 2021-2026, evaluation on the current income tax regulations, discussion on the planning and realization of partial payment of bonus for the Company's employees in the form of shares, and development of the competencies of the Board of Commissioners' and Board of Director's members.

#### **Brief Report on the Implementation of Duties and Activities of the Nomination and Remuneration Committee in 2021**

In 2021, the Nomination and Remuneration Committee carried out its responsibilities in accordance with the Nomination and Remuneration Committee Guidelines. The Nomination and Remuneration Committee recommendations for 2021 are as follows:

1. Suggestion and determination on the amount of salary and remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors.
2. Discussion on the planning and realization of partial payment of bonus for the Company's employees in the form of shares originating from the portion of shares buyback.
3. Composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for the period of 2021-2026 proposed at the Fiscal Year 2020 Annual GMS.
4. Evaluation of current regulations concerning income tax and reminding the Board of Directors and Board of Commissioners to update Company's tax regulations in accordance with current laws and their implementing regulations.
5. Implementation of training programs to enhance the capacity and competence of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

## Organ Pendukung Direksi

### Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary) merupakan pihak penghubung yang menjembatani kepentingan antara Perseroan dengan pihak eksternal, terutama dalam menjaga persepsi publik atas citra Perseroan. Sebagai salah satu organ pendukung, Sekretaris Perusahaan berperan penting dalam memfasilitasi komunikasi antar organ Perseroan, hubungan antara Perseroan dengan pemegang saham, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang- undangan di bidang pasar modal.

### Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi serta diangkat dan diberhentikan berdasarkan Keputusan Direksi berdasarkan mekanisme internal Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris.

### Pejabat Sekretaris Perusahaan

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik dan Peraturan Pencatatan Bursa Efek, fungsi sekretaris perusahaan dapat dirangkap oleh seorang anggota Direksi. Perseroan telah menunjuk Christanto Pranata, salah satu anggota Direksi Perseroan, sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 2015-X/004/DIR tanggal 18 November 2015.

### Christanto Pranata

**Sekretaris Perusahaan/Direktur Keuangan**  
Corporate Secretary/Finance Director

Menjabat sejak: November 2015  
Serving since: November 2015

Profil Sekretaris Perusahaan, Christanto Pranata, dapat dilihat bagian profil Direksi pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

### Supporting Organs of the Board of Directors

#### Corporate Secretary

Corporate Secretary is a liaison party between the Company and external parties, especially in maintaining the public's perception of the Company's image. As one of the supporting organs, the Corporate Secretary plays an important role in facilitating communication between the Company's organs, as well as the relationship between the Company and shareholders, regulators, and other stakeholders as well as ensuring the Company's compliance with laws and regulations in the capital market.

#### Appointment and Dismissal of Corporate Secretary

The Corporate Secretary directly reports to the Board of Directors. The Corporate Secretary is appointed and dismissed based on the Board of Directors' Decree, through an internal Company's mechanism with the approval of the Board of Commissioners.

#### Corporate Secretary Position

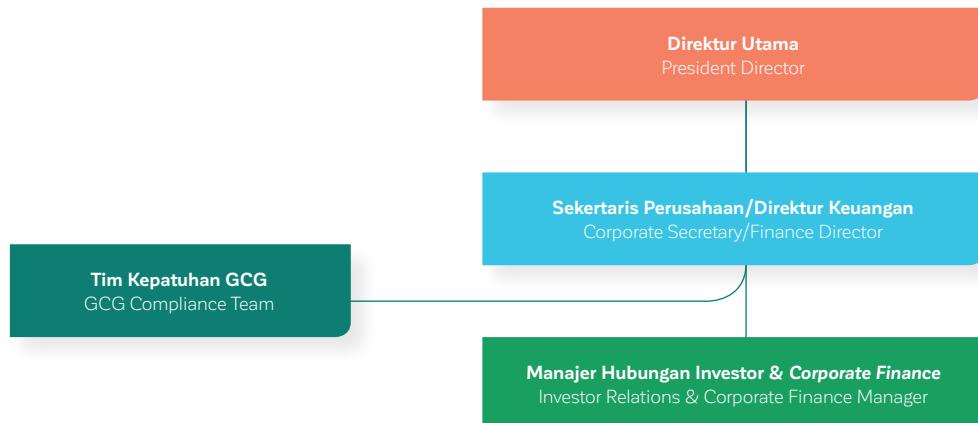
In accordance with OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, and Stock Exchange Listing Regulations, corporate secretary functions can be concurrently carried out by a member of the Board of Directors. The Company has appointed Christanto Pranata, member of Company's Board of Directors, as Corporate Secretary based on the Decree of the Board of Directors No. 2015-X/004/DIR on November 18, 2015.



The profile of the Corporate Secretary, Christanto Pranata, can be seen in the Board of Directors profile section in the chapter of Company Profile in this Annual Report.

## Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan

Organizational Structure of the Corporate Secretary



Hingga akhir tahun 2021, jumlah karyawan yang tergabung dalam unit Sekretaris Perusahaan sebanyak 5 (lima) orang.

### Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan dengan memenuhi ketentuan dan peraturan pasar modal yang meliputi:
  - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
  - Penyampaian laporan kepada OJK dan BEI tepat waktu;
  - Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPST, RUPSLB, paparan publik tahunan serta Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO), jika ada;
  - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi; dan
  - Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

As at the end of 2021, there are 5 (five) employees in the Corporate Secretary unit.

### Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

1. Track the capital market's development and its applicable regulations in the capital markets;
2. Provide necessary guidance to the Board of Directors and Board of Commissioners to comply with the provision of laws and regulations within the capital markets;
3. Assist the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance by applying capital market regulation, which includes:
  - Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's website;
  - Submission of reports to OJK and IDX in a timely manner;
  - Conducting and documenting minutes of the AGMS, EGMS, annual public exposé, and Bondholders' General Meeting (RUPO), if any;
  - Organizing and documenting minutes of the Board of Directors' meetings; and
  - Carrying out the Company's orientation program for the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

4. Sebagai penghubung atau contact person antara Perseroan dengan pemegang saham atau obligasi Perseroan, OJK, BEI, dan pemangku kepentingan lainnya dengan tujuan membangun citra positif Perseroan kepada para pemangku kepentingan.

#### Fungsi Hubungan Investor

Sebagai perusahaan yang mencatatkan sahamnya di BEI dan menerbitkan obligasi di Bursa Singapura, masing-masing sejak 2016 dan 2010, Perseroan memiliki kewajiban keterbukaan informasi kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya secara terbuka dan adil. Fungsi Hubungan Investor merupakan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan dalam membangun persepsi publik yang positif dan membantu dalam memastikan transparansi informasi Perseroan kepada masyarakat.

Selama tahun 2021, fungsi Hubungan Investor menyediakan akses kepada investor serta publik atas informasi Perseroan melalui aktivitas-aktivitas yang meliputi:

| Kegiatan<br>Activities   | Frekuensi<br>Frequency |
|--|------------------------|
| Rapat tatap muka dan teleconference<br>Face to face meetings and teleconferences | 49                     |
| Conferences  | 2                      |
| Paparan Publik*<br>Public Expose*  | 1                      |

\*) berdasarkan Surat Keputusan Direksi BEI no Kep-00015/BEI/01-2021, setiap Perusahaan Tercatat wajib melakukan Paparan Publik tahunan paling kurang 1 (satu) kali dalam setahun.  
\*) based on the Decree of IDX's Board of Directors no Kep-00015/BEI/01-2021 that every Listed Company is obliged to do an annual Public Expose at least once a year.

#### Program Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan dan Fungsi Hubungan Investor

Perseroan mengikutsertakan personel Sekretaris Perusahaan dan fungsi Hubungan Investor dalam kegiatan pengembangan kompetensi, untuk menunjang pelaksanaan tugas mereka. Tentang daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti pejabat Sekretaris Perusahaan di sepanjang tahun 2021 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

4. As a liaison party or contact person between the Company and its shareholders or bondholders, OJK, IDX, and other stakeholders with the aim of building a positive image of the Company to stakeholders.

#### Investor Relations Function

As a public company listed on IDX and having issued bonds on the Singapore Exchange, since 2016 and 2010 respectively, the Company is obliged to disclose information openly and fairly to shareholders and other stakeholders. The Investor Relations function is the responsibility of the Corporate Secretary for building a positive public image and assisting to ensure transparency of the Company's information to the public.

Throughout 2021, the Investor Relations function provides investors and the public with access to the Company's information through activities that include:

#### Competency Development Program for the Corporate Secretary and Investor Relations Function

The Company involves the Corporate Secretary personnel and Investor Relations function in competency development activities, to support the implementation of their duties. The list of training and competency development activities participated by the Corporate Secretary in 2021 is presented in the chapter of Company Profile in this Annual Report.

Sementara itu, untuk program pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Organ Sekretaris Perusahaan dan Fungsi Hubungan Investor di sepanjang tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Meanwhile, the competency development programs participated in by the Corporate Secretary Organ and Investor Relations Function in 2021 were as follows:

| Topik Pendidikan dan Pelatihan<br>Topics of Education and Training Programs   | Tanggal<br>Date   | Penyelenggara<br>Organizers  |
|---|---|--|
| Sosialisasi Penerapan e-Proxy and e-Voting Platform eASY.KSEI serta Hands-On<br>Socialization on the Application of e-Proxy and e-Voting Platform eASY.KSEI as well as Hands-On   | 21 Januari & 18 Maret 2021<br>January 21 & March 18, 2021                         | Kustodian Sentral Efek Indonesia<br>Indonesia Central Securities Depository  |
| Wellness Webinar Bulan K3 Nasional<br>National Wellness Webinar K3 Month  | 5 Februari 2021<br>February 5, 2021   | PT Monica Kumalasari Sejahtera   |
| ESG and Sustainable Finance   | 18 Februari 2021<br>February 18, 2021   | Moody's Investors Service  |
| Global Economic Outlook Webinar   | 24 Februari 2021<br>February 24, 2021   | Moody's Investors Service  |
| Sosialisasi Penilaian ASEAN Corporate Governance Scorecard 2021<br>Dissemination on the Assessment of 2021 ASEAN Corporate Governance Scorecard   | 25 Februari & 1 Maret 2021<br>February 25 & March 1, 2021                         | Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan<br>Indonesian Stock Exchange and Financial Services Authority  |
| Alternative Instrument & Securitization Webinar: Innovative Refinancing Mechanism Through Asset Backed Securities   | 25 Februari 2021<br>February 25, 2021   | Bursa Efek Indonesia, Kliring Penjaminan Efek Indonesia, Kustodian Sentral Efek Indonesia, PT Mandiri Manajemen Investasi, dan PT Mandiri Sekuritas<br>Indonesian Stock Exchange, Indonesian Clearing and Guarantee Corporation, Indonesia Central Securities Depository, Mandiri Investment Management, and Mandiri Securities  |
| Sosialisasi atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal<br>Socialization on the Financial Services Authority's Regulation No. 3/POJK.04/2021 on the event holding in Capital Market | 23 Maret 2021<br>March 23, 2021   | Otoritas Jasa Keuangan<br>Financial Services Authority   |
| GRI-CDP Seminar - Introduction to TCFD and SDGs:<br>• Beginner Seminar<br>• Advanced Seminar<br>• Advance Workshop  | 2-3 & 29-30 Juni, 21-22 Oktober 2021<br><br>June 2-3 & 29-30, October 21-22, 2021 | Bursa Efek Indonesia, Global Reporting Initiative, Carbon Disclosure Project, UK Partnering for Accelerated Climate Transitions, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional, dan Indonesia Corporate Secretary Association<br>Indonesian Stock Exchange, Global Reporting Initiative, Carbon Disclosure Project, UK Partnering for Accelerated Climate Transitions, the Ministry of National Development Planning, and Indonesia Corporate Secretary Association |
| Moody's ESG Scores Explained: Regulated Electric And Gas Utilities with Generation (APAC edition)   | 15 Juni 2021<br>June 15, 2021   | Moody's Investors Service  |
| UNDP-ADB Webinar on Easier Capital Raising with Green and Sustainable Labeling (23 June 2021)   | 23 Juni 2021<br>June 23, 2021   | United Nations Development Programme dan / and Asian Development Bank  |

| Topik Pendidikan dan Pelatihan<br>Topics of Education and Training Programs   | Tanggal<br>Date                               | Penyelenggara<br>Organizers  |
|---|---|--|
| GRI Standards Training for Certified Sustainability Reporting Specialist  | 6-10 September 2021<br>September 6-10, 2021   | National Center for Sustainability Reporting   |
| Corporate Governance  | 7 Oktober 2021<br>October 7, 2021             | Augmenta Consulting  |
| Seminar dan Workshop Penyusunan Rencana Aksi Nasional SDGs<br>Seminar and Workshop on the Preparation of National Action Plan on SDGs | 12 & 13 Oktober 2021<br>October 12 & 13, 2021 | Bursa Efek Indonesia dan Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional<br>Indonesian Stock Exchange and the Ministry of National Development Planning   |
| Energy Efficiency in Power Generation for Indonesian Industries   | 18 Oktober 2021<br>October 18, 2021           | Kedutaan Besar Denmark di Indonesia<br>The Embassy of Denmark in Indonesia   |
| Pelatihan Keanekaragaman Hayati<br>Biodiversity Training  | 21-22 Oktober 2021<br>October 21-22, 2021     | Fresh Consultant   |
| Social Return on Investment Training  | 9-11 November 2021<br>November 9-11, 2021     | Social Investment Indonesia  |
| TCFD in Finance   | 1 Desember 2021<br><br>December 1, 2021       | Bursa Efek Indonesia, Global Reporting Initiative, Carbon Disclosure Project, UK Partnering for Accelerated Climate Transitions, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional, and Indonesia Corporate Secretary Association<br>Indonesian Stock Exchange, Global Reporting Initiative, Carbon Disclosure Project, UK Partnering for Accelerated Climate Transitions, the Ministry of National Development Planning, and Indonesia Corporate Secretary Association |

### Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan 2021

Sepanjang tahun 2021, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan beberapa tugas dan kegiatan sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 dan RUPS Luar Biasa Tahun Buku 2021. Mendokumentasikan risalah rapat, akta-akta RUPS dan hal-hal lain yang terkait dengan pelaksanaan RUPS selanjutnya dilaporkan kepada regulator dan dipublikasikan pada situs web perusahaan.
2. Menyelenggarakan Paparan Publik tahunan 2021.
3. Mengkoordinir penyediaan informasi perusahaan yang dibutuhkan Direksi.
4. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan rapat Direksi.

### Implementation of Duties of the Corporate Secretary in 2021

Throughout 2021, the Corporate Secretary has carried out the following duties and activities:

1. Organized the Fiscal Year 2020 Annual GMS and Fiscal Year 2021 Extraordinary GMS. Documented minutes of meetings, GMS deeds, and others related to the GMS implementation, to be reported to the regulators and published at the Company's website.
2. Carried out the 2021 annual Public Expose.
3. Coordinated the provision of corporate information necessary to the Board of Directors.
4. Organized and documented the Board of Directors' meetings.

5. Mendokumentasikan Daftar Pemegang Saham.
6. Menyelenggarakan dan menyediakan kegiatan pelatihan bagi Direksi dan Dewan Komisaris.
7. Menyelenggarakan *conference call* dengan analis saham dan investor setiap kuartal.
8. Menjaga komunikasi dengan investor dengan mengikuti konferensi dan pertemuan.
9. Mengembangkan berita dan siaran pers terkait dengan kinerja dan perkembangan perusahaan.
10. Mengembangkan materi komunikasi korporasi seperti publikasi laporan keuangan melalui media massa, presentasi investor, dan lain-lain.
11. Menyusun laporan perusahaan diantaranya: Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan.
12. Melaksanakan pelaporan-pelaporan yang menjadi kewajiban perusahaan terbuka kepada regulator, seperti Bursa Efek Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, dan lain-lain.
13. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan pembelian kembali sesuai dengan keputusan RUPSLB dan Keterbukaan Informasi.
14. Melakukan pengkinian informasi pada situs web Perseroan.
15. Sekretaris Perusahaan merangkap jabatan sebagai Kepala Tim Kepatuhan GCG dan menjalankan tugasnya terkait pelaksanaan GCG, meliputi namun tidak terbatas pada:
- Mengkaji kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku;
  - Menyesuaikan dan memastikan implementasi tata kelola perusahaan sesuai dengan Peraturan OJK;
  - Melakukan sosialisasi internal GCG;
  - Melaksanakan penilaian implementasi GCG tahun buku 2021 sesuai dengan parameter ASEAN Corporate Governance Scorecard.
5. Documented Shareholders Register.
6. Arranged and provided training activities for the Board of Directors and Board of Commissioners.
7. Coordinated quarterly equity analysts and investors conference call.
8. Maintained communication with investors by participating in conferences and meetings.
9. Developed news and press releases related to the company's performance and development.
10. Developed corporate communication materials, such as the publication of financial statements through mass media, investor presentations, etc.
11. Prepared corporate reports including Annual Report and Sustainability Report.
12. Prepared and submitted regulatory reports as a public company to the regulators, such as the Indonesian Stock Exchange, the Financial Services Authority, and others.
13. Supervised the implementation of share buyback in accordance with the resolutions of the EGMS and Information Disclosure.
14. Updated information on the Company's website.
15. Served as the Head of GCG Compliance Team and carried out his duties related to GCG implementation, including but not limited to:
- Reviewed the Company's compliance with applicable laws and regulations;
  - Adjusted and ensured the implementation of corporate governance according to OJK regulations;
  - Conducted internal GCG socialization;
  - Carried out GCG implementation assessment 2021 according to ASEAN Corporate Governance Scorecard parameter.

### **Unit Audit Internal**

Unit Audit internal merupakan bagian dari pengendalian internal, yang secara garis besar bertujuan membantu manajemen merealisasikan sasarannya melalui pemeriksaan kecukupan terhadap pelaksanaan proses pengendalian internal, manajemen risiko dan tata kelola perusahaan. Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal dan Peraturan Pencatatan Bursa Efek.

### **Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala Unit Audit Internal**

Pengangkatan dan pemberhentian Kepala Unit Audit Internal telah diatur dalam Piagam Unit Audit Internal Perseroan. Berdasarkan Piagam Unit Audit Internal, kepala satuan kerja Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.



### **Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris.**

The Head of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director after obtaining approval from the Board of Commissioners.

### **Pertanggungjawaban**

Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama, dan jika laporan pertanggungjawaban yang disampaikan kepada Direktur Utama perlu mendapatkan penjelasan lebih lanjut, maka Direktur Utama memberikan tanggapan atau disposisi secara tertulis atau melalui pertemuan, untuk segera ditindaklanjuti oleh Unit Audit Internal.

### **Profil Kepala Audit Internal**

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 2018-IV/007/DIR tanggal 1 Juli 2018 tentang Pengangkatan/Penunjukan Andriyono Adi Nugroho sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan.

### **Internal Audit Unit**

Internal audit unit is a part of the Company's internal control, which broadly aims to help management realizing its goals through adequate checking to the implementation of internal control, risk management, and corporate governance processes. The Company has established an Internal Audit Unit in accordance with OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter and the Securities Exchange Registration Regulations.

### **Appointment and Dismissal of the Head of Internal Audit Unit**

The appointment and dismissal of the Head of Internal Audit Unit has been regulated in the Company's Internal Audit Unit Charter. Based on the Internal Audit Unit Charter, the head of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.

### **Responsibilities**

The Head of Internal Audit Unit is directly responsible to the President Director, and if the accountability report submitted to the President Director needs further clarification, the President Director shall notify through a written response or disposition or meeting, which actions will be followed up immediately by the Internal Audit Unit.

### **Profile of the Head of Internal Audit Unit**

Based on the Decree of the Board of Directors No. 2018-IV/007/DIR dated July 1, 2018 concerning the Appointment of Andriyono Adi Nugroho as the Head of Company's Internal Audit Unit.

**Andriyono Adi Nugroho**

**Kepala Unit Audit Internal**  
Head of Internal Audit Unit

Menjabat sejak: Juli 2018  
Serving since: July 2018



|  |   |  |
|--|---|--|
| <b>Data Pribadi</b><br><i>Personal Data</i>        | Warga negara Indonesia, usia 39 tahun<br>Kelahiran Surakarta, 1 Agustus 1982  | Indonesian citizen, 39 years old<br>Born in Surakarta, August 1, 1982  |
| <b>Domisili</b><br><i>Domicile</i>                 | Tangerang, Banten, Indonesia  | Tangerang, Banten, Indonesia   |
| <b>Pendidikan</b><br><i>Educational Background</i> | Sarjana Ekonomi, Jurusan Akuntansi, Universitas Gadjah Mada, Indonesia (2004)   | Bachelor of Economics in Accounting, Gadjah Mada University, Indonesia (2004)  |
| <b>Pengalaman Kerja</b><br><i>Work Experience</i>  | Kepala Unit Audit Internal PT Cikarang Listrindo Tbk (2018–sekarang), Chief Internal Audit PT Indonesian Paradise Property Tbk (Paradise Group) (2016–2018), dan Assurance Auditor Kantor Akuntan Publik Purwanton, Suherman & Surja (Ernst & Young Indonesia), dengan posisi terakhir sebagai Manager (2004–2016). | Head of Internal Audit Unit of PT Cikarang Listrindo Tbk (2018–present), Chief Internal Audit of PT Indonesian Paradise Property Tbk (Paradise Group) (2016–2018), and Assurance Auditor of Public Accounting Firm Purwanton, Suherman & Surja (Ernst & Young Indonesia), with his last position as a Manager (2004–2016). |

**Struktur Organisasi dan Kedudukan Unit Audit Internal**

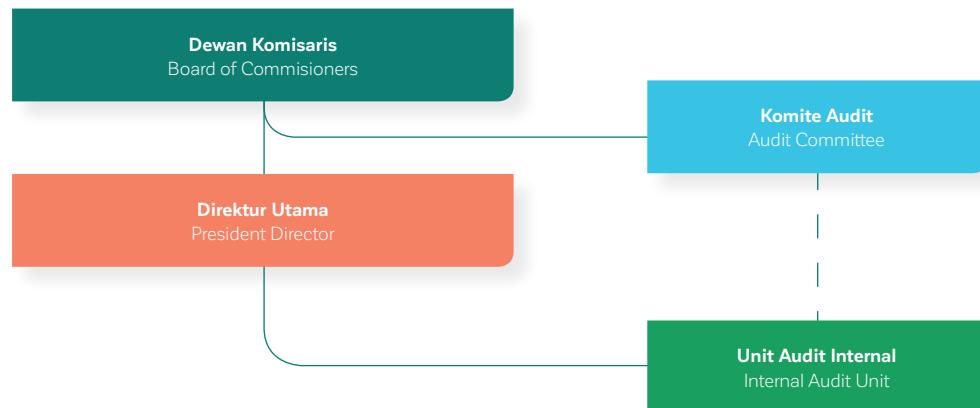
Unit Audit Internal secara struktural memberikan laporan pertanggungjawaban kepada Direktur Utama dan secara fungsional memiliki akses komunikasi langsung kepada Komite Audit untuk bekerjasama, berkoordinasi, dan menyampaikan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan dan hasil audit. Unit Audit Internal juga memiliki akses komunikasi dengan semua unit dalam Perseroan guna meminta informasi, klarifikasi, dan berkas-berkas atau laporan-laporan yang terkait dengan kegiatan audit internal.

**Organizational Structure and Position of the Internal Audit Unit**

The Internal Audit Unit structurally provides accountability reports to the President Director and functionally has direct communication access to the Audit Committee to collaborate, coordinate, and deliver information related to audit implementation and results. The Internal Audit Unit also has communication access to all units in the Company to request information, clarification, and files or reports related to internal audit activities.

## Struktur Organisasi Unit Audit Internal

Organizational Structure of the Internal Audit Unit



Hingga akhir tahun 2021, Unit Audit Internal memiliki 3 (tiga) orang personel, yang terdiri dari Kepala Unit Audit Internal dan 2 (dua) anggota Auditor Internal.

### Persyaratan Keahlian dan Kecermatan Profesional

Secara umum kualifikasi dan persyaratan anggota Unit Audit Internal adalah:

- Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan obyektif dalam pelaksanaan tugasnya.
- Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya.
- Memiliki pengetahuan tentang perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya.
- Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan lisan maupun tertulis secara efektif.
- Mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh asosiasi audit internal.

As of the end of 2021, the Internal Audit Unit had 3 (three) personnel, consisting of the Head of Internal Audit Unit and 2 (two) members of Internal Auditors.

### Professional Expertise and Requirements

The qualifications and requirements of the Internal Audit Unit members in general are as follows:

- Have integrity and behavior that is professional, independent, honest, and objective while carrying out their duties.
- Have knowledge and experience regarding audit techniques and other scientific disciplines relevant to their field of work.
- Have knowledge of legislation in the capital market and other applicable laws and regulations.
- Have the ability to interact and communicate effectively orally and in writing.
- Comply with professional standards issued by the internal audit association.

- Mematuhi kode etik audit internal.
- Menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perseroan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab audit internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan/putusan pengadilan. Ketentuan ini tetap berlaku meskipun karyawan terkait sudah tidak duduk lagi dalam Unit Audit Internal Perseroan.
- Memahami prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen resiko.
- Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian, dan kemampuan profesionalismenya secara terus menerus.

### **Sertifikasi Profesi Unit Audit Internal**

Dalam rangka terus meningkatkan mutu dan kompetensi Unit Audit Internal, Perseroan melakukan program pengembangan kompetensi secara sistematis dan berjenjang. Program tersebut dilakukan dengan mengikutsertakan auditor internal dalam program sertifikasi.

Berikut adalah sertifikasi yang dimiliki oleh SDM Internal Audit:

- Chartered Accountant dari Ikatan Akuntan Indonesia.
- Certified Professional Auditor of Indonesia dari Ikatan Akuntan Publik Indonesia.
- Sertifikat Manajemen Risiko level 1 dari Badan Sertifikasi Manajemen Risiko.

Jumlah anggota Unit Audit Internal yang memiliki sertifikasi sebanyak 2 (dua) orang, atau 66,7% dari jumlah keseluruhan karyawan Unit Audit Internal yang sebanyak 3 (tiga) orang.

Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas audit internal di lingkup Perseroan, dengan meningkatkan level sertifikasi karyawan Unit Audit Internal secara bertahap hingga beberapa tahun ke depan, hingga ke level profesional.

- Comply with the internal audit code of ethics.
- Maintain the confidentiality of the Company information and/or data related to the implementation of the duties and responsibilities of internal audits unless required by statutory regulations or court decisions. This provision still applies even when the relevant employee is no longer working in the Company's Internal Audit Unit.
- Understand the principles of good corporate governance and risk management.
- Willing to continually enhance knowledge, skills, and professionalism.

### **Professional Certification of Internal Audit Unit**

To continually improve the quality and competence of the Internal Audit Unit, the Company conducts a systematic and tiered competency development program. The program is carried out by involving the Company's internal auditors in the certification program.

The following are the certifications owned by Internal Audit Unit officials:

- Chartered Accountant from the Indonesia Institute of Accountants.
- Certified Professional Auditor of Indonesia from the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.
- Level 1 Risk Management Certificate from the Risk Management Certification Agency.

The members of the Internal Audit Unit who have received certification are 2 (two) people, or 66.7% of the total number of employees of the Internal Audit Unit of 3 (three) people.

The Company is committed to continually improving the quality of internal audit within the Company, by gradually increasing the level of certification of the Internal Audit Unit's employees over the next few years, to professional level.

### **Piagam Unit Audit Internal**

Perseroan telah menyusun Piagam Unit Audit Internal dan telah ditetapkan oleh Direksi berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 2015-X/002/DIR pada tanggal 18 November 2015. Piagam Unit Audit Internal telah diperbarui berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 2020-XI/087/DIR tentang Perubahan atas Piagam Unit Audit Internal tanggal 18 November 2020. Piagam Unit Audit Internal merupakan pedoman kerja bagi Unit Audit Internal yang ditelaah secara berkala.

Hal-hal yang dimuat dalam Piagam Unit Audit Internal adalah:

1. Bagian I Organisasi: Pembentukan, Struktur Organisasi dan Keanggotaan, Kedudukan, Pengangkatan dan Pemberhentian Kepala Satuan Kerja, dan Persyaratan Keanggotaan.
2. Bagian II Tugas dan Tanggung Jawab: Tugas dan Tanggung Jawab Umum.
3. Bagian III Wewenang.
4. Bagian IV Hubungan Kerja.
5. Bagian V Kode Etik.
6. Bagian VI Penutup.

### **Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal**

Berdasarkan Piagam Unit Audit Internal, Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab secara umum namun tidak terbatas pada rincian dibawah ini:

- Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan.
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal, sistem manajemen resiko dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sesuai dengan kebijakan Perseroan.
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya dalam Perseroan.
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.

### **Charter of the Internal Audit Unit**

The Company has established an Internal Audit Unit Charter, and has been legally authorized by the Board of Directors based on Decree of Board of Directors No. 2015-X/002/DIR on November 18, 2015. The Internal Audit Unit Charter has been updated based on the Decree of the Board of Commissioners No. 2020-XI/087/DIR concerning Amendment to Internal Audit Unit Charter dated November 18, 2020. The Internal Audit Unit Charter is a working guideline for the Internal Audit Unit which is reviewed periodically.

Matters contained in the Internal Audit Unit Charter are:

1. Section I Organization: The Establishment, Organizational Structure and Membership, Position, Appointment and Dismissal of the Head of Work Unit, and Membership Requirements.
2. Section II Duties and Responsibilities: General Duties and Responsibilities.
3. Section III Authorities.
4. Section IV Working Relationships.
5. Section V Code of Ethics.
6. Section VI Closing.

### **Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit**

Based on the Internal Audit Unit Charter, the Internal Audit Unit has general duties and responsibilities which include, but are not limited to, the following:

- Prepare and carry out an annual internal audit plan.
- Examine and evaluate the implementation of internal control, risk management systems, and Good Corporate Governance in accordance with the Company policies.
- Inspect and evaluate the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities in the Company.
- Provide suggestions for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management.
- Prepare audit result report and submit the report to the President Director and Board of Commissioners.

- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
- Bekerjasama dengan Komite Audit.
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Dalam pelaksanaan tugasnya Unit Audit Internal melakukan evaluasi atas sistem pengendalian internal, manajemen risiko, dan tata kelola Perusahaan sehingga Perseroan dapat mencapai tujuannya dengan efektif dan efisien.

#### **Kode Etik Unit Audit Internal**

Sebagai pemeriksa internal, Unit Audit Internal dalam menjalankan tugas dan fungsinya harus mengikuti Kode Etik seperti yang dijelaskan dibawah ini:

##### **Integritas**

- a. Harus melaksanakan tugasnya dengan jujur, cermat, berhati-hati, dan penuh tanggung jawab.
- b. Harus mematuhi hukum dan membuat pengungkapan sebagaimana diharuskan oleh hukum atau profesi.
- c. Tidak boleh secara sadar terlibat dalam kegiatan ilegal, atau melakukan kegiatan yang dapat mendiskreditkan profesi audit internal atau organisasi.
- d. Harus menghormati dan mendukung tujuan organisasi yang sah dan etis.

##### **Obyektivitas**

- a. Tidak boleh berpartisipasi dalam kegiatan atau hubungan apapun yang dapat, atau patut diduga dapat, menghalangi penilaian auditor internal yang adil. Termasuk dalam hal ini adalah kegiatan atau hubungan apapun yang mengakibatkan timbulnya pertentangan kepentingan dengan organisasi.
- b. Tidak boleh menerima apapun yang dapat, atau patut diduga dapat, mengganggu pertimbangan profesionalnya.
- c. Harus mengungkapkan semua fakta material yang diketahuinya, yang apabila tidak diungkapkan, dapat mendistorsi laporan atas kegiatan yang direview.

- Monitor, analyze, and report on the implementation of suggested improvements.
- Cooperate with the Audit Committee.
- Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities.
- Conduct special inspection, if needed.

In performing its duties, the Internal Audit Unit evaluates the internal control system, risk management, and corporate governance so the Company can achieve its objectives effectively and efficiently.

#### **Code of Ethics of Internal Audit Unit**

As an internal auditor, the Internal Audit Unit must adhere to the Code of Ethics as explained below in performing its duties and functions:

##### **Integrity**

- a. Shall perform their work with honesty, diligence, and responsibility.
- b. Shall observe the law and make disclosure expected by the law or profession.
- c. Shall not knowingly be a party to any illegal activity, or engage in acts that are discreditable to the profession of internal auditing or to the organization.
- d. Shall respect and contribute to the legitimate and ethical objectives of the organization.

##### **Objectivity**

- a. Shall not participate in any activity or relationship that may impair or be presumed to impair their unbiased assessment. This participation includes those activities or relationships that may be in conflict with the interests of the organization.
- b. Shall not accept anything that may impair or be presumed to impair their professional judgment
- c. Shall disclose all material facts known to them that, if not disclosed, may distort the reporting of activities under review.

## Kerahasiaan

- Harus berhati-hati dalam menggunakan dan menjaga informasi yang diperoleh selama melaksanakan tugasnya.
- Tidak boleh menggunakan informasi untuk memperoleh keuntungan pribadi, atau dalam cara apapun, yang bertentangan dengan hukum atau merugikan tujuan organisasi yang sah dan etis.

## Kompetensi

- Hanya terlibat dalam pemberian jasa yang memerlukan pengetahuan, kecakapan dan pengalaman yang dimilikinya.
- Harus memberikan jasa audit internal sesuai dengan Standar Internasional Praktik Profesional Audit Internal (Standar).
- Harus senantiasa meningkatkan keahlian, keefektifan dan kualitas jasanya secara berkelanjutan.

## Pelaporan

Unit Audit Internal menyampaikan dan menyediakan laporan kepada Direktur Utama dan Komite Audit secara periodik melalui rapat bersama Internal Audit dan Komite Audit, yang telah dilaksanakan secara *virtual* sebanyak 4 (empat) kali selama tahun 2021. Rekomendasi dan implementasi atas hasil audit tersebut dimonitor secara berkesinambungan.

Unit Audit Internal menyampaikan dan menyediakan laporan kepada Direktur Utama yang terdiri dari:

- Laporan pelaksanaan audit internal beserta rekomendasinya;
- Rencana kerja audit internal.

## Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal

Perseroan memfasilitasi pelaksanaan program pengembangan bagi Unit Audit Internal dalam rangka meningkatkan kompetensi karyawan. Program ini diharapkan mampu memberikan dampak positif terhadap produktivitas dan efektivitas kinerja Internal Audit.

Tentang kegiatan peningkatan kompetensi yang diikuti Kepala Unit Audit Internal di sepanjang tahun 2021 dapat di lihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. Selain itu, program pengembangan kompetensi yang diikuti oleh auditor internal di sepanjang tahun 2021 adalah sebagai berikut:

## Confidentiality

- Shall be prudent in the use and protection of information acquired in the course of their duties.
- Shall not use information for any personal gain or in any manner that would be contrary to the law or detrimental to the legitimate and ethical objectives of the organization.

## Competency

- Shall engage only in those services for which they have the necessary knowledge, skills, and experience.
- Shall perform internal audit services in accordance with the International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing.
- Shall continually improve their proficiency, effectiveness, and quality of their services.

## Reporting Mechanism

The Internal Audit Unit submits and provides reports to the President Director and Audit Committee periodically through joint meetings between the Internal Audit and Audit Committee, which have been held virtually 4 (four) times in 2021. Recommendations and implementation of the audit results are monitored on an ongoing basis.

The Internal Audit Unit submits reports to the President Director which consists of:

- An internal audit implementation and recommendations report;
- An internal audit work plan.

## Competency Development of Internal Audit Unit

The Company facilitates the implementation of development programs for the Internal Audit Unit to enhance employee competencies. The program is expected to have a positive impact on the productivity and effectiveness of Internal Audit performance.

The list of training and competency development activities participated by the Internal Audit Unit in 2021 is presented in the chapter of Company Profile in this Annual Report. In addition, the competency development programs attended by internal auditors throughout 2021 are as follows:

| Topik Pendidikan dan Pelatihan<br>Topics of Education and Training Program  | Tanggal<br>Date                       | Penyelenggara<br>Organizers   |
|---|---------------------------------------|---|
| Aspek Perpajakan PSAK 71, PSAK 72, dan PSAK 73<br>Taxation Aspects on the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) 71, PSAK 72, and PSAK 73                         | 28 Januari 2021<br>January 28, 2021   | Ikatan Akuntan Indonesia<br>Institute of Indonesia Chartered Accountants  |
| Wellness Webinar Bulan K3 Nasional - "Kelola Emosi & Nutrisi di Masa Pandemi"<br>National K3 Month Wellness Webinar – “Management of Emotion and Nutrition amid the Pandemic” | 5 Februari 2021<br>February 5, 2021   | Motivation Knowledge Solution   |
| Asset Management Integrated to ISO 55001 - 2014   | 22 Maret 2021<br>March 22, 2021       | Sentral Sistem  |
| Basic Mentality Star  | 9 Juli 2021<br>July 9, 2021           | Insan Performa  |
| How Can Optimized Anti-Bribery Controls Leverage Your Business Sustainability? Lesson Learnt from ISO 37001   | 28 Juli 2021<br>July 28, 2021         | EY Forensics Indonesia  |
| Transforming the Ethics and Compliance Function   | 24 Agustus 2021<br>August 24, 2021    | Ernst & Young Indonesia   |
| Fighting Fraud – Trends, Remediation, and Best Practices  | 3 September 2021<br>September 3, 2021 | Rajah & Tann Asia   |
| Webinar “Dampak UU Cipta Kerja terhadap Ketentuan Perpajakan”<br>Webinar on “the Effects of Job Creation Law to the Taxation Regulations”                                     | 3 September 2021<br>September 3, 2021 | Pusat Pengembangan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Center of Accounting Development of the Faculty of Economics and Business of the Indonesia University |
| Managing Corporate Investigations while Securing Stakeholders' Trust  | 8 September 2021<br>September 8, 2021 | Ernst & Young Indonesia   |
| Corporate Governance  | 7 Oktober 2021<br>October 7, 2021     | Augmenta Consulting   |
| GRC Forum – Challenge and Contribution in the Future  | 27 Oktober 2021<br>October 27, 2021   | The Institute of Internal Auditors  |

### Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal Tahun 2021

Kegiatan Unit Audit Internal tahun 2021 dilaksanakan berdasarkan program audit yang telah dibahas dan disetujui oleh Komite Audit. Selama tahun 2021, Unit Audit Internal telah melaksanakan audit terhadap akun-akun signifikan pada laporan keuangan. Kegiatan audit meliputi menelaah proses bisnis yang ada beserta risiko yang terkandung untuk memastikan aspek kepatuhan kepada kebijakan, hukum, dan peraturan, menelaah pengamanan dan pemanfaatan aset serta menilai efisiensi penggunaan sumber daya.

Selain melaksanakan kegiatan audit terjadwal, Unit Audit Internal juga melaksanakan pendampingan audit Kantor Akuntan Publik untuk proses audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2020 dan melakukan reviu penerapan PSAK 71, 72, dan 73.

### Brief Report on the Implementation of Internal Audit Unit Duties in 2021

The activities of the Internal Audit Unit in 2021 were carried out based on an audit program that has been discussed and approved by the Audit Committee. During 2021, the Internal Audit Unit conducted audits of significant accounts in the financial statements. Audit activities included reviewing existing business processes and the risks involved to ensure compliance with policies, laws, and regulations, reviewing the security and use of assets as well as assessing the efficient use of resources.

In addition to the scheduled audit, the Internal Audit Unit also supervised the Public Accounting Firm in the audit process of Fiscal Year 2020 Financial Statements and perform review of PSAK 71, 72, and 73 implementation.

## Tim Manajemen Risiko

Tim Manajemen Risiko dibentuk untuk membantu manajemen dalam mengidentifikasi, menganalisa, dan mengelola potensi resiko atas seluruh proses bisnis Perseroan secara berkesinambungan, untuk membantu pencapaian tujuan Perseroan.

### Keorganisasian Tim Manajemen Risiko

Tim Manajemen Risiko secara struktural memberikan laporan pertanggungjawaban kepada Wakil Direktur Utama, dan bersama-sama dengan Direksi menjadi Komite Manajemen Risiko. Anggota Tim Manajemen Risiko diangkat oleh Direksi, yang diubah terakhir melalui Surat Keputusan Direksi No. 2019-XII/257/DIR tanggal 1 November 2019 dengan masa kerja dari 1 November 2019 sampai dengan 31 Desember 2022.

Berikut disampaikan profil singkat ketua Tim Manajemen Risiko Perseroan.

## Risk Management Team

The Risk Management Team is established to assist management in identifying, analyzing, and managing potential risks of the Company's entire business processes on an ongoing basis, to support the achievement of the Company's goals.

### Risk Management Team Organization

The Risk Management Team structurally reports to the Vice President Director, and together with the Board of Directors form the Risk Management Committee. The Risk Management Team members are appointed by the Board of Directors, as lastly amended through Decree of the Board of Directors No. 2019-XII/257/DIR on November 1, 2019 for the period of November 1, 2019 until December 31, 2022.

The following is a brief profile of the Head of the Company's Risk Management Team.

### Jannes M. Sirait

**Ketua Tim Manajemen Risiko/Station Manager (Cikarang dan MM-2100)**  
Head of Risk Management Team/Station Manager (Cikarang and MM-2100)

Periode Jabatan: 1 November 2019–31 Desember 2022  
Term of Office: November 1, 2019 to December 31, 2022



|  |  |  |
|--|--|--|
| <b>Data Pribadi</b><br><i>Personal Data</i>        | Warga negara Indonesia, usia 64 tahun<br>Kelahiran Porsea, Tapanuli, 12 Oktober 1957   | Indonesian citizen, 64 years old<br>Born in Porsea, Tapanuli, October 12, 1957   |
| <b>Domisili</b><br><i>Domicile</i>                 | Bekasi, Jawa Barat, Indonesia  | Bekasi, West Java, Indonesia   |
| <b>Pendidikan</b><br><i>Educational Background</i> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Master Program Jurusan Marketing, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Jakarta, Indonesia (1998)</li> <li>Jurusan Mechanical Engineering, Institut Sains dan Teknologi National, Indonesia (1988)</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>Master Program majoring in Marketing, College of Economic Widya Jakarta, Indonesia (1998)</li> <li>Majoring in Mechanical Engineering, National Institute of Science and Technology, Indonesia (1988)</li> </ul>  |
| <b>Pengalaman Kerja</b><br><i>Work Experience</i>  | Station Manager Jababeka-MM-2100 PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–sekarang), Operation Manager PT Cikarang Listrindo dengan jabatan terakhir sebagai Station Operation Manager (1993–2015), Production Engineer PLN KJB / Indonesia Power (1988–1993), Control Room Operator PLN Muara Karang dengan jabatan terakhir sebagai Shift Supervisor (1979–1988), dan Operator PLN Tanjung Priok (1977–1978). | Station Manager Jababeka-MM-2100 of PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–present), Operation Manager of PT Cikarang Listrindo with the latest position as Station Operation Manager (1993–2015), Production Engineer of PLN KJB / Indonesia Power (1988–1993), Control Room Operator of PLN Muara Karang with the last position as Shift Supervisor (1979–1988), and Operator of PLN Tanjung Priok (1977–1978). |

## Struktur Organisasi Tim Manajemen Risiko

Organizational Structure of the Risk Management Team



Tim Manajemen Risiko berada di bawah Wakil Direktur Utama yang berkoordinasi dengan Direktur Utama dalam melakukan pemetaan risiko Perseroan. Hingga akhir tahun 2021, Tim Manajemen Risiko beranggotakan 6 (enam) orang personel, yang terdiri dari Ketua Tim Manajemen Risiko dan 5 (lima) anggota lainnya.

### Pedoman Kerja: Risk Management Charter

Tim Manajemen Risiko telah dilengkapi dengan Risk Management Charter guna mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengelolaan dan manajemen risiko. Risk Management Charter antara lain mengatur tujuan dan keanggotaan, ruang lingkup, istilah dan definisi, tugas dan tanggung jawab, kinerja Tim Manajemen Risiko dan pelaksanaan.

### Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Tim Manajemen Risiko secara umum namun tidak terbatas pada rincian di bawah ini:

- Meningkatkan awareness mengenai risiko di Perseroan.
- Memastikan dan memantau proses dan fungsi manajemen risiko dijalankan di semua departemen.
- Menetapkan kebijakan dan kerangka implementasi manajemen risiko serta panduan dalam mengelola profil risiko dengan berpedoman pada ISO 31000:2018. Pengelolaan risiko juga diwajibkan dalam ISO 9001:2015 untuk sistem manajemen kualitas, ISO 14001:2015 untuk sistem manajemen lingkungan, ISO 45001:2018 untuk manajemen kesehatan dan keselamatan kerja.

The Risk Management Team is under the Vice President Director and coordinates with the President Director in mapping the Company's risks. As of the end of 2021, Risk Management Team has 6 (six) personnels, comprising the Head of the Risk Management Team and 5 (five) other members.

### Work Guidelines: Risk Management Charter

The Risk Management Team is equipped with a Risk Management Charter to support the duties and responsibilities of risk management. The Risk Management Charter regulates the objective and composition, scope, terms and definition, duties and responsibilities of the Risk Management Team's performance and execution.

### Duties and Responsibilities

The general duties and responsibilities of the Risk Management Team include, but are not limited to, the following:

- Promote risk awareness in the Company.
- Ensure and monitor that risk management processes and functions are implemented in all departments.
- Formulate policies and framework of risk management as well as guidelines in managing risk profile in accordance with the ISO 31000:2018. Risk management is also referred to in ISO 9001:2015 for quality management systems, ISO 14001:2015 for environmental management systems, and ISO 45001:2018 for occupational health and safety management.

- Melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi efektivitas pelaksanaan manajemen risiko Perseroan, termasuk mitigasi risiko yang telah ditentukan pada periode sebelumnya dan menentukan arah dan strategi manajemen risiko berikutnya.
- Membantu Direksi menyediakan laporan konsolidasi risiko kunci yang diidentifikasi oleh semua fungsi korporasi untuk memonitor dan menelaah profil risiko.

#### **Sertifikasi Profesi Tim Manajemen Risiko**

Perseroan mendukung peningkatan mutu dan kompetensi Tim Manajemen Risiko melalui program pengembangan kompetensi secara sistematis dan berjenjang. Program tersebut dilakukan dengan mengikutsertakan anggota Tim Manajemen Risiko dalam program sertifikasi, yaitu Certified Risk Management Officer dari Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko.

Jumlah anggota Tim Manajemen Risiko yang memiliki sertifikasi sebanyak 3 (tiga) orang, atau 50% dari jumlah keseluruhan anggota Tim Manajemen Risiko yang sebanyak 6 (enam) orang. Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas penerapan Manajemen Risiko dan tim auditor manajemen risiko dengan meningkatkan level sertifikasi secara bertahap hingga beberapa tahun ke depan, hingga ke level profesional.

#### **Program Pengembangan Kompetensi Tim Manajemen Risiko**

Perseroan mengikutsertakan personel Tim Manajemen Risiko dalam kegiatan pengembangan kompetensi, untuk menunjang pelaksanaan tugas komite. Tentang daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Tim Manajemen Risiko di sepanjang tahun 2021 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

- Evaluate and provide recommendations on the effectiveness of the Company's risk management, including risk mitigation that has been set based on the previous period and to determine the next direction or strategy in risk management.
- Support the Board of Directors in providing consolidated reports regarding key risks identified by all of the Company's functions, aimed at monitoring and reviewing risk profile.

#### **Professional Certification of Risk Management Team**

The Company fully supports the quality and competence improvement of the Risk Management Team through a systematic and tiered competency development program. The program is carried out by involving the Company's Risk Management Team members in the certification program, namely Certified Risk Management Officer from the Risk Management Professional Certification Institute

The members of the Risk Management Team who have received certification are 3 (three) people, or 50% of the total number of Risk Management Team members of 6 (six) people. The Company is committed to continually improving the quality of risk management implementation, by gradually increasing the level of certification of the Risk Management Team and auditor team over the next few years, to professional level.

#### **Competency Development Program for the Risk Management Team**

The Company involves the Risk Management Team personnel in competency development activities to support the execution of their duties. The list of training and competency development activities participated in by the Risk Management Team in 2021 is presented in the chapter of Company Profile in this Annual Report.

## Rapat Tim Manajemen Risiko

Tim Manajemen Risiko mengadakan rapat secara berkala guna melakukan analisa perusahaan, memantau efektivitas mitigasi risiko yang telah ditentukan pada periode sebelumnya serta menentukan arah dan strategi manajemen risiko berikutnya. Dalam rapat ini, tim juga mengkaji isu dan potensi dampak terhadap operasional Perseroan.

Keputusan rapat Tim Manajemen Risiko diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat dan dituangkan dalam risalah rapat, termasuk perbedaan pendapat (jika ada).

Di tahun 2021, Tim Manajemen Risiko melakukan 2 (dua) kali rapat secara virtual antara lain untuk membahas pemantauan kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko di Perseroan serta pelaksanaan audit internal dalam manajemen risiko.

## Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Tim Manajemen Risiko pada 2021

Selama tahun 2021, Tim Manajemen Risiko telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai Risk Management Charter serta program kerja Tim Manajemen Risiko 2021. Adapun realisasi pelaksanaan tugas Tim Manajemen Risiko di tahun 2021 antara lain:

1. Menyusun Manual Manajemen Risiko dengan mengadopsi standar ISO 31000:2018.
2. Merampungkan Daftar Risiko (Risk Register) dari setiap departemen dengan mengadopsi standar ISO 31000:2018.
3. Mengembangkan kompetensi Tim Manajemen Risiko dan seluruh pemilik risiko, melalui serangkaian pelatihan.
4. Melaksanakan audit internal untuk mengetahui tingkat kematangan manajemen risiko (*risk maturity*) Perseroan.
5. Menyelesaikan pengembangan aplikasi manajemen risiko (RIMA).

## Risk Management Team Meetings

The Risk Management Team conducts periodic meetings to carry out the Company's risk analysis to determine the effectiveness of risk mitigation that has been set based in the previous period and the direction or strategy for the next phase of the risk management. In this meeting, the team reviews issues and potential impacts on the company's operation.

The resolution of the Risk Management Team meeting is based on deliberations for consensus and outlined in the minutes of meeting, including dissenting opinions (if any).

In 2021, the Risk Management Team held 2 (two) virtual meetings to discuss among others; the evaluation of policies and implementation of the Company's risk management as well as internal audit in risk management.

## Brief Report on the Implementation of Duties and Activities of the Risk Management Team in 2021

In 2021, the Risk Management Team performed its duties and responsibilities in accordance with the Risk Management Charter and the 2021 Risk Management Team work program. The performance of the Risk Management Team's duties in 2021 included:

1. Formulated Risk Management Manual by adopting ISO 31000:2018 standard.
2. Completed Risk Registers of each department by adopting ISO 31000:2018 standard.
3. Developed the competency of the Risk Management Team and all risk owners through series of training program.
4. Executed internal audit to identify the Company's risk management maturity.
5. Completed risk management application (RIMA) development.

## Tim Keberlanjutan Lingkungan

Komitmen Perseroan dalam menjalankan bisnis yang beretika dalam aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan, serta berkontribusi pada Tujuan Pembangunan Berkelaanjutan (Sustainable Development Goals) dan menciptakan nilai tambah bagi semua pemangku kepentingan, tercermin dari pembentukan Tim Keberlanjutan Lingkungan melalui Surat Keputusan Direksi No. 2020-XI/085/2020 tanggal 16 November 2020.

Pembentukan Tim Keberlanjutan Lingkungan diharapkan dapat menilai kepatuhan Perseroan terkait dimensi keberlanjutan, seperti Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas, Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelaanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, dan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelaanjutan.

Tim Keberlanjutan Lingkungan diharapkan mampu mengembangkan dan mengevaluasi pelaksanaan inisiatif keberlanjutan lingkungan di Perseroan serta meningkatkan kinerja dan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta upaya untuk meminimalisasi dan mengelola risiko keberlanjutan dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelaanjutan.

## Keorganisasian Tim Keberlanjutan Lingkungan

Tim Keberlanjutan Lingkungan secara struktural memberikan laporan pertanggungjawaban kepada Wakil Direktur Utama, dan bersama-sama dengan Direksi menjadi Komite Keberlanjutan Lingkungan. Anggota Tim Keberlanjutan Lingkungan diangkat oleh Direksi melalui Surat Keputusan Direksi No. 2020-XI/085/DIR tanggal 16 November 2020, untuk masa kerja dari 9 November 2020 sampai dengan 9 November 2023.

## Environmental Sustainability Team

The Company's commitment in conducting an ethical business in social, economic, and environmental aspects, as well as contributing to the Sustainable Development Goals, and creating added value for all stakeholders is reflected in the establishment of the Environmental Sustainability Team through the Decree of the Board of Directors No. 2020-XI/085/2020 dated November 16, 2020.

The Environmental Sustainability Team is expected to review the Company's compliance with the sustainability dimensions, such as Government Regulation No. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies, OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Guidelines for Public Company Governance, OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Application of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies, and Indonesia's Presidential Decree No. 59 of 2017 concerning the Implementation of Sustainable Development Goals.

The Environmental Sustainability Team is expected to develop and evaluate the implementation of environmental sustainability initiatives in the Company as well as to improve the Company's performance and compliance with the applicable laws and regulations, and to make efforts in minimizing and managing sustainability risks to achieve the Sustainable Development Goals.

## Environmental Sustainability Team Organization

The Environmental Sustainability Team structurally reports to the Vice President Director, and together with the Board of Directors form the Environment Sustainability Committee. Members of the Environmental Sustainability Team are appointed by the Board of Directors through Decree of the Board of Directors No. 2020-XI/085/DIR on November 16, 2020, for the period of November 9, 2020 until November 9, 2023.

Berikut disampaikan profil singkat Ketua Tim Keberlanjutan Lingkungan Perseroan.

The following is a brief profile of the Head of the Company's Environmental Sustainability Team.

### Sami Sivola

**Ketua Tim Keberlanjutan Lingkungan/Station Manager (Babelan)**  
Head of the Environmental Sustainability Team/Station Manager (Babelan)

Periode Jabatan: 9 November 2020–9 November 2023  
Term of Office: November 9, 2020–November 9, 2023



|  |  |   |
|--|--|---|
| <b>Data Pribadi</b><br><i>Personal Data</i>        | Warga negara Finlandia, usia 44 tahun<br>Kelahiran Finlandia, 14 Oktober 1977  | Finnish citizen, 44 years old<br>Born in Finland, October 14, 1977  |
| <b>Domisili</b><br><i>Domicile</i>                 | Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia  | South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia   |
| <b>Pendidikan</b><br><i>Educational Background</i> | M. Sc. Energy Engineering and Environmental Protection, Helsinki University of Technology, Finlandia   | M. Sc. Energy Engineering and Environmental Protection, Helsinki University of Technology, Finland  |
| <b>Pengalaman Kerja</b><br><i>Work Experience</i>  | Station Manager PT Cikarang Listrindo Tbk (2015–sekarang), Managing Director A-Power Systems, Finlandia (2013–2015), General Manager Wärtsilä, Finland (2012–2013), dan Management Consultant AF Consult (AFRY), Finlandia/Thailand (2005–2012). | Station Manager of PT Cikarang Listrindo Tbk (2015–present), Managing Director of A-Power Systems, Finland (2013–2015), General Manager of Wärtsilä, Finland (2012–2013), Management Consultant of AF Consult (AFRY), Finland/Thailand (2005–2012). |

### Struktur Organisasi Tim Keberlanjutan Lingkungan

Organizational Structure of the Environmental Sustainability Team



Tim Keberlanjutan Lingkungan berada di bawah Wakil Direktur Utama yang berkoordinasi dengan Direktur Utama dalam mengelola agenda dan program keberlanjutan lingkungan Perseroan. Hingga akhir tahun 2021, Tim Keberlanjutan Lingkungan beranggotakan 15 (lima belas) orang personel, yang terdiri dari Ketua Tim Keberlanjutan Lingkungan dan 14 (empat belas) anggota lain.

### **Tugas dan Tanggung Jawab**

Tugas dan tanggung jawab Tim Keberlanjutan Lingkungan secara umum namun tidak terbatas pada rincian di bawah ini:

- Memantau pelaksanaan dan hasil assessment berkala atas penerapan Keberlanjutan Lingkungan, dengan berpedoman pada ISO 50001 tentang manajemen energi. Pelaksanaan praktik-praktik keberlanjutan juga mengacu pada ISO 14001:2015 untuk sistem manajemen lingkungan, ISO 45001:2018 untuk manajemen kesehatan dan keselamatan kerja, dan ISO 26000 untuk panduan tanggung jawab sosial.
- Memberikan rekomendasi tentang penyempurnaan sistem dan kelengkapan Keberlanjutan Lingkungan.
- Melaporkan kinerja tim kepada Wakil Direktur Utama setiap kuartal.
- Meningkatkan awareness mengenai inisiatif keberlanjutan lingkungan kepada seluruh organisasi.
- Mereviu rencana kerja dan laporan tentang pelaksanaan Keberlanjutan Lingkungan sebagai bagian dari Laporan Keberlanjutan Perseroan.
- Melakukan kajian tentang praktik-praktek terbaik Keberlanjutan Lingkungan untuk dapat diimplementasikan di Perseroan.
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan Direksi terkait dengan pengembangan dan penerapan Keberlanjutan Lingkungan.

### **Program Pengembangan Kompetensi Tim Keberlanjutan Lingkungan**

Perseroan mengikutsertakan personel Tim Keberlanjutan Lingkungan dalam kegiatan pengembangan kompetensi, untuk menunjang pelaksanaan tugas tim. Tentang daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Tim Keberlanjutan Lingkungan di sepanjang tahun 2021 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Environmental Sustainability Team is under the Vice President Director and coordinates with the President Director in managing the Company's environmental sustainability agendas and programs. As of the end of 2021, the Environmental Sustainability Team had 15 (fifteen) personnel, comprising the Head of the Environmental Sustainability Team and 14 (fourteen) other members.

### **Duties and Responsibilities**

The general duties and responsibilities of the Environmental Sustainability Team include, but are not limited to, the following:

- Monitoring the implementation and results of periodic assessments of the Environment Sustainability operation, in accordance with ISO 50001 on energy management. Sustainability practices also refers to ISO 14001:2015 for environmental management systems, ISO 45001:2018 for occupational health and safety management, and ISO 26000 on social responsibility guidelines.
- Providing recommendations on system improvements and completeness of the Company's Environment Sustainability.
- Submitting a quarterly report of the team's performance to the Vice President Director.
- Promoting awareness on environmental sustainability initiatives throughout the organization.
- Reviewing work plans and reports on Environment Sustainability implementation as part of the Company's Sustainability Report.
- Conducting a review of Environment Sustainability best practices to be applied in the Company.
- Performing other tasks given by the Board of Directors related to the development and implementation of Environment Sustainability.

### **Competency Development Program for the Environmental Sustainability Team**

The Company involves the Environmental Sustainability Team personnel in the competency development activities, to support the performance of their duties. The list of training and competency development activities participated by the Environmental Sustainability Team in 2021 is presented in the chapter of Company Profile in this Annual Report.

### Rapat Tim Keberlanjutan Lingkungan

Tim Keberlanjutan Lingkungan mengadakan rapat secara berkala guna mengembangkan dan melakukan evaluasi pelaksanaan inisiatif keberlanjutan lingkungan.

Keputusan rapat Tim Keberlanjutan Lingkungan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat dan dituangkan dalam risalah rapat, termasuk perbedaan pendapat (jika ada).

Di tahun 2021, Tim Keberlanjutan Lingkungan melakukan 7 (tujuh) kali rapat secara *virtual* antara lain untuk melakukan reviu atas program kerja tahun 2021, menyusun peta jalan keberlanjutan, dan memantau progress pencapaian target-target keberlanjutan perusahaan

### Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Tim Keberlanjutan Lingkungan pada 2021

Selama tahun 2021, Tim Keberlanjutan Lingkungan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Adapun realisasi pelaksanaan tugas Tim Keberlanjutan Lingkungan di tahun 2021 diantaranya menerbitkan kebijakan konservasi air untuk seluruh wilayah operasional, memastikan implementasi dan sertifikasi ISO 45001 dan PROPER, pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan rencana keberlanjutan lingkungan, serta penyusunan Laporan Keberlanjutan.

### Tim Corporate Social Responsibility

Perseroan membentuk Tim Corporate Social Responsibility dalam rangka memperkuat peran Perseroan di masyarakat dan lingkungan melalui berbagai agenda dan program sosial dan lingkungan. Peran sosial kemasyarakatan ini tak lepas dari inisiatif Perseroan “Terang yang Membawa Kebaikan” yang tidak hanya mencerminkan bisnis inti Perseroan, namun juga komitmen Perseroan dalam mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan bersama seluruh pemangku kepentingan.

### Environmental Sustainability Team Meetings

The Environmental Sustainability Team conducts periodic meetings to develop and evaluate the implementation of environmental sustainability initiatives.

The resolution of the Environmental Sustainability Team meeting is based on deliberations for consensus and outlined in the minutes of meeting, including dissenting opinions (if any).

In 2021, the Environmental Sustainability Team held 7 (seven) virtual meetings, among others, to review the 2021 work program, produce a sustainability roadmap, and monitor the achievement of the Company's sustainable targets.

### Brief Report on the Implementation of Duties and Responsibilities of the Environmental Sustainability Team in 2021

In 2021, the Environmental Sustainability Team performed its duties and responsibilities. The performance of the Environmental Sustainability Team's duties in 2021, among others, published water conservation policies for all operational areas, ensured the implementation and certification process of ISO 45001 and PROPER, closely monitored and evaluated the implementation of environmental sustainability plan, and prepared Sustainability Report.

### Corporate Social Responsibility Team

The Company establishes the Corporate Social Responsibility Team to improve the Company's roles in communities and environment through various social and environmental agendas and programs. These social roles are attributable to the Company's initiatives of “Powering Goodness” which reflects not only the Company's business core, but also the Company's commitment to encourage sustainable growth, together with all stakeholders.

Dimulai dari penyusunan program serta pengawasan dan evaluasi pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan, Perseroan sudah mulai berpedoman pada standar internasional ISO 26000 tentang Panduan Tanggung Jawab Sosial. Ke depannya, seluruh kegiatan CSR Perseroan akan diterapkan sesuai dengan ISO 26000.

### **Keorganisasian Tim Corporate Social Responsibility**

Tim Corporate Social Responsibility secara struktural memberikan laporan pertanggungjawaban kepada Direktur Komersial, dan bersama-sama dengan Direksi menjadi Komite Corporate Social Responsibility. Anggota Tim Corporate Social Responsibility diangkat oleh Direksi melalui Surat Keputusan Direksi No. 2021-I/015/DIR tanggal 22 Januari 2021, untuk masa kerja dari 1 Februari 2021–1 Februari 2023.

Berikut disampaikan profil singkat Ketua Tim Corporate Social Responsibility Perseroan.

Starting from the preparation of the programs, followed by monitoring and implementation evaluation, the Company is guided by the international standard ISO 26000 on Social Responsibility Guidelines. Going forward, all of the Company's CSR activities will continue to be performed in accordance with ISO 26000 standards.

### **Corporate Social Responsibility Team Organization**

The Corporate Social Responsibility Team structurally reports to the Commercial Director, and together with the Board of Directors form the Corporate Social Responsibility Committee. Members of the Corporate Social Responsibility Team are appointed by the Board of Directors through Decree of the Board of Directors No. 2021-I/015/DIR dated January 22, 2021 for the period of February 1, 2021 until February 1, 2023.

The following is a brief profile of the Head of the Company's Corporate Social Responsibility Team.

#### **Nurwakhid Hanif Alrosyid**

#### **Ketua Tim Corporate Social Responsibility/Manager SDM**

Head of the Corporate Social Responsibility Team/HRD Manager

Periode Jabatan: 1 Februari 2021–1 Februari 2023

Term of Office: February 1, 2021 to February 1, 2023



|  |   |  |
|--|---|--|
| <b>Data Pribadi</b><br><i>Personal Data</i>        | Warga negara Indonesia, usia 51 tahun<br>Kelahiran Jakarta, 16 September 1970   | Indonesian citizen, 51 years old<br>Born in Jakarta, September 16, 1970  |
| <b>Domisili</b><br><i>Domicile</i>                 | Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia   | East Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia   |
| <b>Pendidikan</b><br><i>Educational Background</i> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Master Program Jurusan Human Resource Management Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Indonesia (2003)</li> <li>• Sarjana Jurusan Psikologi, Universitas Gadjah Mada (1995)</li> </ul>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Master Program majoring in Human Resource Management, Faculty of Social and Political Sciences, University of Indonesia (2003)</li> <li>• Bachelor in Psychology, Gadjah Mada University (1995)</li> </ul>  |
| <b>Pengalaman Kerja</b><br><i>Work Experience</i>  | Manajer HRD PT Cikarang Listrindo (2020–sekarang), Asisten Manajer HRD PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–2020), Asisten Manajer HRD PT Cikarang Listrindo (2013–2016), HRD Manager Padangbara Sukses Makmur (2010–2013), HRD&GA Manager PT Indopoly Swakarsa Industry (2008–2010), HR Manager PT Trakindo Utama (2003–2008), dan HR Supervisor PT Astra Otoparts (1996–2003). | HRD Manager of PT Cikarang Listrindo (2020–present), HRD Assistant Manager of PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–2020), HRD Assistant Manager of PT Cikarang Listrindo (2013–2016), HRD Manager of Padangbara Sukses Makmur (2010–2013), HR & GA Manager of PT Indopoly Swakarsa Industry (2008–2010), HR Manager of PT Trakindo Utama (2003–2008), and HR Supervisor of PT Astra Otoparts (1996–2003). |

## Struktur Organisasi Tim Corporate Social Responsibility

Organizational Structure of the Corporate Social Responsibility Team



Tim Corporate Social Responsibility berada di bawah Direktur Komersial yang berkoordinasi dengan Direktur Utama dalam mengelola agenda dan program keberlanjutan sosial dan lingkungan Perseroan. Hingga akhir tahun 2021, Tim Corporate Social Responsibility beranggotakan 20 (dua puluh) orang personel, yang terdiri dari Ketua Tim Corporate Social Responsibility dan 19 (sembilan belas) anggota lain.

### Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Corporate Social Responsibility secara umum namun tidak terbatas pada rincian dibawah ini:

- Memberikan rekomendasi tentang penyempurnaan sistem dan kelengkapan tanggung jawab sosial perusahaan dengan berpedoman pada ISO 26000 tentang Panduan Tanggung Jawab Sosial.
- Melakukan kajian tentang praktek-praktek tanggung jawab sosial perusahaan untuk dapat diimplementasikan di Perseroan.
- Menentukan objektif, serta melakukan perencanaan tanggung jawab sosial perusahaan tahunan maupun jangka panjang, serta mempresentasikan ke manajemen atas untuk mendapatkan persetujuan.
- Meningkatkan awareness mengenai inisiatif tanggung jawab sosial perusahaan kepada seluruh organisasi.
- Melaksanakan dan memantau pelaksanaan serta mengkaji secara berkala atas penerapan tanggung jawab sosial perusahaan.

The Corporate Social Responsibility Team is under the Commercial Director and coordinates with the President Director in managing the Company's social and environmental sustainability agendas and programs. As of the end of 2021, the Corporate Social Responsibility Team consists of 20 (twenty) personnel, comprising the Head of the Corporate Social Responsibility Team and 19 (nineteen) other members.

### Duties and Responsibilities

The general duties and responsibilities of the Corporate Social Responsibility Team include, but are not limited to, the following:

- Providing recommendations on system improvements and completeness of the corporate social responsibility in accordance with ISO 26000 on Social Responsibility Guidelines.
- Conducting a review of corporate social responsibility best practices to be applied in the Company.
- Determining objectives, planning annual and long-term corporate social responsibility programs, and presenting them to the top management for approval.
- Promoting awareness on corporate social responsibility initiatives throughout the organization.
- Executing, monitoring, and regularly reviewing the implementation of corporate social responsibility.

- Membuat laporan tahunan atas pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan yang menjadi bagian dari Laporan Akhir Tahun Perseroan.
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan Direktur Utama yang terkait dengan pengembangan dan penerapan tanggung jawab sosial perusahaan.

### **Program Pengembangan Kompetensi Tim Corporate Social Responsibility**

Perseroan mengikutsertakan personel Tim Corporate Social Responsibility dalam kegiatan pengembangan kompetensi, untuk menunjang pelaksanaan tugas tim. Tentang daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Tim Corporate Social Responsibility di sepanjang tahun 2021 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

### **Rapat Tim Corporate Social Responsibility**

Tim Corporate Social Responsibility mengadakan rapat secara berkala guna mengembangkan dan melakukan evaluasi pelaksanaan inisiatif tanggung jawab sosial perusahaan.

Keputusan rapat Tim Corporate Social Responsibility diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat dan dituangkan dalam risalah rapat, termasuk perbedaan pendapat (jika ada).

Di tahun 2021, Tim Corporate Social Responsibility melakukan 4 (empat) kali rapat secara virtual antara lain untuk membahas update pelaksanaan program kerja tahun 2021, menyusun prosedur grievance, menyusun program CSR mengacu pada ISO 26000, dan evaluasi kegiatan CSR yang telah dilaksanakan.

### **Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Tim Corporate Social Responsibility pada 2021**

Selama tahun 2021, Tim Corporate Social Responsibility telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Adapun realisasi pelaksanaan tugas Tim Corporate Social Responsibility di tahun 2021 diantaranya menerbitkan prosedur grievance, melaksanakan dan melakukan evaluasi kegiatan tanggung jawab sosial tahun 2021, dan penelaahan atas rencana kerja dan penyusunan rencana program pengelolaan sosial perusahaan sesuai ISO 26000.

- Preparing annual report on the implementation of corporate social responsibility, which is part of the Company's Year-End Report.
- Performing other tasks given by the President Director related to the development and implementation of corporate social responsibility.

### **Competency Development Program for the Corporate Social Responsibility Team**

The Company involves the Corporate Social Responsibility Team personnel in the competency development activities, to support the performance of their duties. The list of training and competency development activities participated by the Corporate Social Responsibility Team in 2021 is presented in the chapter of Company Profile in this Annual Report.

### **Corporate Social Responsibility Team Meeting**

The Corporate Social Responsibility Team conducts periodic meetings to develop and evaluate the implementation of corporate social responsibility initiatives.

The resolution of the Corporate Social Responsibility Team meeting is based on deliberations for consensus and outlined in the minutes of meeting, including dissenting opinions (if any).

In 2021, the Corporate Social Responsibility Team held 4 (four) virtual meetings to discuss, among others, updates on the implementation of the 2021 work programs, development of grievance procedures, preparation of CSR programs referring to ISO 26000, and evaluation of CSR activities that have been carried out.

### **Brief Report on the Implementation of Duties and Responsibilities of the Corporate Social Responsibility Team in 2021**

In 2021, the Corporate Social Responsibility Team performed its duties and responsibilities. The achievement of the Corporate Social Responsibility Team's duties in 2021, among others, published a grievance procedure, implemented and evaluated social responsibility activities in 2021, and reviewed work plans and developed plans for corporate social management programs referring to ISO 26000.

## Tim Kepatuhan GCG

Tim Kepatuhan GCG dibentuk untuk membantu tugas pengawasan Dewan Komisaris dan Direksi dalam memantau dan memastikan diterapkannya GCG dalam seluruh aktivitas operasional Perseroan.

### Keorganisasian Tim Kepatuhan GCG

Tim Kepatuhan GCG berada di bawah Direksi. Anggota Tim Kepatuhan GCG terakhir diubah melalui Surat Keputusan Direksi No. 2019-XII/257/DIR tanggal 3 Desember 2019, untuk masa kerja dari 3 Desember 2019 sampai dengan 3 Desember 2022.

## GCG Compliance Team

The GCG Compliance Team was established to assist the supervisory duties of the Board of Commissioners and Board of Directors in monitoring and ensuring the implementation of GCG in all of the Company's operational activities.

### GCG Compliance Team Organization

The GCG Compliance Team is under the Board of Directors. Members of the GCG Compliance Team are last amended through Decree of the Board of Directors No. 2019-XII/257/DIR dated December 3, 2019, for the period of December 3, 2019 until December 3, 2022.

### Christanto Pranata

**Ketua Tim Kepatuhan GCG/Direktur Keuangan**  
Head of GCG Compliance Team/Finance Director

Periode Jabatan: 3 Desember 2019–3 Desember 2022  
Serving since: December 3, 2019–December 3, 2022

Profil Ketua Tim Kepatuhan GCG, Christanto Pranata, dapat dilihat pada bagian profil Direksi di bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.



The profile of the Head of GCG Compliance Team, Christanto Pranata, can be seen in the Board of Directors profile section in the chapter of Company Profile in this Annual Report.

## Struktur Organisasi Tim Kepatuhan GCG

Organizational Structure of the GCG Compliance Team



Tim Kepatuhan GCG berada di bawah Direktur Keuangan/Sekretaris Perusahaan yang berkoordinasi dengan Direktur Utama dalam mengelola kepatuhan Perseroan khususnya dalam penerapan GCG. Hingga akhir tahun 2021, Tim Kepatuhan GCG beranggotakan 4 (empat) orang personel, yang terdiri dari Ketua Tim Kepatuhan GCG dan 3 (tiga) anggota lain.

#### **Tugas dan Tanggung Jawab Tim Kepatuhan GCG**

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 2017-XI/044/DIR tanggal 30 November 2017 tentang Pembentukan Tim Kepatuhan CGC, Tim Kepatuhan CGG memiliki tugas dan tanggung jawab secara umum namun tidak terbatas pada rincian dibawah ini:

- Memantau pelaksanaan dan hasil assessment berkala atas penerapan GCG sesuai dengan peraturan OJK, parameter ASEAN Corporate Governance Scorecard, dan ketentuan terkait lainnya.
- Memberikan rekomendasi tentang penyempurnaan sistem dan kelengkapan GCG Perseroan.
- Menindaklanjuti setiap pengaduan yang masuk ke dalam sistem pengaduan.
- Mereviu rencana kerja dan laporan tentang pelaksanaan GCG sebagai bagian dari Laporan Tahunan Perseroan.
- Melakukan kajian tentang praktik-praktek terbaik GCG untuk dapat diimplementasikan di Perseroan.
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan Direktur Utama terkait dengan pengembangan dan penerapan GCG.

#### **Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Tim Kepatuhan GCG Tahun 2021**

Sepanjang tahun 2021, Tim Kepatuhan GCG telah melakukan pertemuan secara virtual sebanyak 4 (empat) kali untuk melakukan pemantauan praktik GCG di Perseroan melakukan pembahasan antara lain mengenai pantauan dan evaluasi tindak lanjut hasil penilaian penerapan GCG, reviu berkala atas penerapan prinsip GCG tahun buku 2021 berdasarkan ACGS, dan tindak lanjut pelaporan melalui Whistleblowing System jika terdapat laporan yang masuk.

The GCG Compliance Team is under the Financial Director/Corporate Secretary and coordinates with the President Director to manage the Company's compliance, especially in GCG implementation. As of the end of 2021, the GCG Compliance Team consists of 4 (four) personnels, comprising the Head of the GCG Compliance Team and 3 (three) other members.

#### **Duties and Responsibilities of the GCG Compliance Team**

Based on the Decree of the Board of Directors No. 2017-XI/044/DIR dated November 30, 2017 concerning the Establishment of the GCG Compliance Team, the GCG Compliance Team's general duties and responsibilities include, but are not limited to, the following:

- Monitoring the implementation and results of periodic assessments of the GCG implementation in accordance with OJK regulations, ASEAN Corporate Governance Scorecard, and other relevant regulations.
- Providing recommendations on the system improvements and completeness of the Company's GCG.
- Following up on any complaints on the complaints system.
- Reviewing work plans and reports on the GCG implementation part of the Company's Annual Report.
- Conducting a review of GCG best practices to be applied in the Company.
- Performing other tasks given by the President Director related to the development and implementation of GCG.

#### **Brief Report on the Implementation of the Tasks of the GCG Compliance Team in 2021**

In 2021, the GCG Compliance Team held 4 (four) virtual meetings to monitor GCG practices in the Company and to discuss among others; monitored and evaluated follow-up action on the GCG assessment result, periodic reviews on the implementation of GCG principles in fiscal year 2021 based on ACGS, and follow-up on complaints in the Whistleblowing System, if any.

Tim Kepatuhan GCG telah melaksanakan edukasi dan kesadaran terhadap GCG dan nilai perusahaan STAR kepada seluruh karyawan melalui situs web internal dan juga media sosial. Kegiatan tersebut juga mencakup karyawan baru dalam *training induction*. Selanjutnya pada tahun 2021, guna lebih memperkuat penerapan GCG di Perseroan, Tim Kepatuhan GCG bekerjasama dengan Departemen HRD mengkoordinasikan pelatihan refreshment terkait integritas dan implementasi nilai perusahaan yang dilaksanakan untuk seluruh level supervisor. Pelatihan tersebut akan dilanjutkan di 2022 untuk seluruh level.

### Akuntan Publik

Akuntan publik merupakan organ eksternal Perseroan yang berfungsi memberikan opini terkait kesesuaian penyajian laporan keuangan Perseroan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia. Keberadaan akuntan publik diatur melalui Peraturan OJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan. Audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021 telah dilakukan oleh akuntan publik yang independen, kompeten, profesional, dan obyektif sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik, serta perjanjian kerja dan ruang lingkup audit yang telah ditetapkan.

### Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan Indonesia

Manajemen bertanggung jawab terhadap penyajian laporan keuangan Perseroan dan patuh terhadap SAK di Indonesia yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) yang telah diubah menjadi Peraturan OJK No. VIII.G.7, Lampiran Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012, tanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

The GCG Compliance Team has also carried out education and raised awareness of GCG and STAR corporate values to all employees through its internal website and corporate social media. Those activities also cover new employees through induction training. Furthermore, in 2021, to strengthen GCG implementation in the Company, the GCG Compliance Team together with the HR Department coordinated refreshment training related to integrity and implementation of corporate values for all supervisors. The training will be continued in 2022 for all levels.

### Public Accountant

The Public Accountant acts as a Company's external organ whose function is to provide opinion on the presentation of the Company's financial statements to comply with the Indonesian Financial Accounting Standards. The existence of public accountants is regulated through OJK Regulation No. 13/POJK.03/2017 concerning the Use of a Public Accountant and Public Accounting Firm in Financial Services Activities. The audit activities of the Company's Financial Statements for the 2021 fiscal year have been carried out by independent, competent, professional, and objective public accountants in accordance with the Professional Standards of Public Accountants, as well as the preset work agreements and audit scope coverage.

### Compliance with the Indonesian Financial Accounting Standards

Management is responsible for the presentation of the Company's financial statements and to comply with the Indonesian Financial Accounting Standards established by the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and Decision of Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) which was amended by the OJK Regulation No. VIII.G.7, Appendix of the Decree No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 concerning Presentation and Disclosures of the Issuer or Public Companies' Financial Statements.

### Prosedur Audit Eksternal dan Standar Audit

- Audit atas laporan keuangan Perseroan dilakukan sesuai dengan standar profesional Akuntan Publik yang mencakup seluruh prosedur audit yang dipandang perlu sesuai dengan keadaan.
- Audit meliputi pengujian dan evaluasi terhadap sistem pengendalian internal, serta pemeriksaan, atas dasar pengujian bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga akan meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).
- Sebagai bagian dari proses audit, Kantor Akuntan Publik (KAP) juga melakukan tanya jawab kepada manajemen mengenai pernyataan manajemen yang disajikan dalam laporan keuangan.
- Audit mengandung risiko inheren bahwa jika terdapat kekeliruan dan ketidakberesan yang material. Jika terdapat hal tersebut, KAP akan menyampaikan kepada manajemen.
- Manajemen menyetujui kertas kerja pemeriksaan KAP atas Perseroan untuk direview oleh badan atau regulator terkait.

Hubungan auditor eksternal dengan organ internal Perseroan dapat dilihat pada bagan di bawah ini:

### External Audit Procedures and Audit Standards

- An audit of the Company's financial statements is conducted according to the professional standards of the Public Accountant which covers all audit procedures necessary for the Company.
- The audit includes testing and evaluating the internal control system, as well as checking, based on evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. The audit will also include an assessment of the implementation of accounting principles and significant estimates made by management, and evaluation of the overall financial statement presentation according to the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) issued by the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI).
- As part of the audit processes, the Public Accounting Firm (KAP) also interviews management regarding comments presented in the financial statements.
- Audit carries inherent risks and if there are material errors or irregularities, KAP will report to the management.
- Management approves the KAP's audit working paper of the Company to be reviewed by relevant regulators.

The relationship between the external auditor and the Company's internal organs can be seen in the chart below:

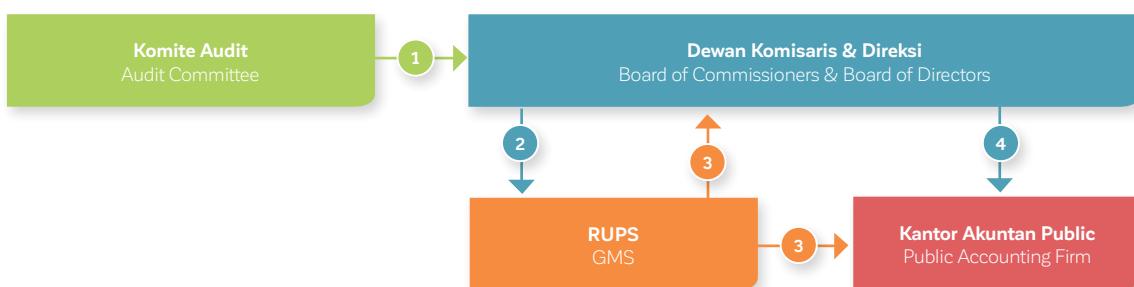
### Hubungan Auditor Eksternal Dengan Organ Internal Perseroan

The Relationship Between the External Auditor and the Company's Internal Organs



## Mekanisme Penunjukan Akuntan Publik

Public Accounting Firm Appointment Mechanism



Tahapan mekanisme penunjukan Kantor Akuntan Publik:

1. Rapat Komite Audit membahas pengadaan jasa audit laporan keuangan dan evaluasi atas pelaksanaan audit laporan keuangan tahun sebelumnya oleh KAP Purwantono, Sungkoro & Surja. Komite Audit meyakini bahwa KAP telah melaksanakan tugasnya dengan baik dan merekomendasikan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk kembali KAP tersebut. Surat rekomendasi dari Komite Audit mencakup beberapa poin rekomendasi dan pertimbangan diantaranya pertimbangan atas Akuntan Publik (AP) dan KAP, nilai dan ruang lingkup audit, keahlian dan pengalaman AP dan KAP, potensi risiko, dan sebagainya.
2. Dewan Komisaris dan Direksi mengajukan usulan penunjukkan KAP.
3. RUPS menyetujui penunjukkan KAP dan memberikan kuasa kepada Direksi untuk menetapkan besaran imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi KAP.
4. Dewan Komisaris dan Direksi melakukan proses pengadaan dan penunjukkan KAP berdasarkan persetujuan RUPS serta melakukan negosiasi terkait nilai dan lingkup penugasan audit.

Stages of the Public Accounting Firm appointment mechanism:

1. The Audit Committee discusses the procurement of financial statement audit services and the evaluation of the previous year's financial statement audit service by Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm (KAP). The Audit Committee believes that the KAP has performed its duties properly and recommended the Board of Commissioners to reappoint the KAP. The recommendation letter from the Audit Committee includes several points of recommendations and considerations such as consideration of the Public Accountant (AP) and KAP, audit service fee and scope of audit, expertise and experience of AP and KAP, potential risk, and others.
2. The Board of Commissioners and Board of Directors propose the appointment of the KAP.
3. The GMS approves the appointment of Public Accounting Firm and delegates the authority to the Board of Directors to determine the fee for the audit services and other requirements for the KAP.
4. The Board of Commissioners and Board of Directors processes the audit services procurement and appoints the KAP based on GMS approval, and negotiating the audit service fee and scope of audit.

**Akuntan Publik Tahun 2021**

Berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 yang diselenggarakan pada tanggal 2 Juni 2021, Pemegang Saham telah menetapkan keputusan sebagai berikut:

- a. Menetapkan Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota Ernst & Young Global/EY) sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan atau mereviu atau mengaudit periode-periode lainnya dalam tahun buku 2021 apabila diperlukan; serta
- b. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut, serta menetapkan Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal EY, karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Perseroan termasuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik pengganti tersebut.

**Public Accountants in 2021**

Based on the Resolution of the Fiscal Year 2020 Annual GMS which was held on June 2, 2021, the Shareholders have made the following resolutions:

- a. To appoint the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (member firm of Ernst & Young Global/EY) as the Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the year ended on December 31, 2021 and/or to review or audit the other periods during fiscal year 2021 if necessary; and
- b. To grant authorization towards the Company's Board of Directors to determine honorarium and other requirements for the Public Accounting Firm and to appoint a substitute Public Accounting Firm in case EY, due to any reason, is unable to finish the audit of the Company's Financial Statements which includes establishing the honorarium and other requirements for the substitute Public Accounting Firm.

**Akuntan Publik Tahun 2021**

Public Accounting Firm in 2021

|  |   |
|--|---|
| <b>Kantor Akuntan Publik</b><br>Public Accounting Firm               | Purwantono, Sungkoro & Surja  |
| <b>Nomor Izin Usaha</b><br>Business License Number                   | KMK No. 603/KM.1/2015   |
| <b>Akuntan</b><br>Public Accountant                                  | Ratnawati Setiadi   |
| <b>Nomor Izin Akuntan Publik</b><br>Public Accountant License Number | AP.0698   |
| <b>Tahun Audit</b><br>Audit Year                                     | Tahun Buku 2021<br>Fiscal Year 2021   |
| <b>Periode Penugasan</b><br>Assignment Period                        | 2021-2022   |
| <b>Lingkup Penugasan</b><br>Scope of Audit                           | Jasa Audit Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2021 sebesar Rp1.387.500.000<br>Fee for Audit of the Consolidated Financial Statements for Fiscal Year 2021 amounting to Rp1,387,500,000   |
| <b>Lingkup Penugasan Lainnya</b><br>Scope of Other Services          | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jasa Prosedur yang Disepakati Tertentu terhadap Perhitungan Rasio Kemampuan Membayar Biaya Tetap Tahun Buku 2021 sebesar Rp99.900.000</li> <li>2. Jasa Konsultasi Pajak secara Umum Tahun Buku 2021 sebesar Rp765.953.925</li> <li>1. Fee for Agreed-upon Procedure on the Calculation of Fixed Charge Coverage Ratio for Fiscal Year 2021 amounting to Rp99,900,000</li> <li>2. Fee for General Tax Consultancy for Fiscal Year 2021 amounting to Rp765,953,925</li> </ol> |

Menindaklanjuti keputusan Pemegang Saham tersebut dan sesuai dengan Keterbukaan Informasi No. 0060/POWR/08/2021 tanggal 9 Agustus 2021 tentang Laporan Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik dalam rangka audit atas informasi keuangan historis tahunan pada PT Cikarang Listrindo Tbk dan Entitas Anaknya, Perseroan telah menunjuk EY untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Penetapan honorarium dan persyaratan lainnya bagi EY sebagai Kantor Akuntan Publik yang menangani audit Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 telah dilakukan dalam Perjanjian Kerja No. 0079/PSS/07/2021.

Penunjukan tersebut telah memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 13/POJK.03/2017 sebagaimana dijelaskan diatas. Untuk menjamin independensi dan kualitas hasil pemeriksaan, Perseroan juga memastikan bahwa auditor eksternal yang ditunjuk tidak memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan.

KAP EY telah mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian PT Cikarang Listrindo Tbk dan Entitas Anaknya per tanggal 31 Desember 2021, dengan opini bahwa laporan keuangan konsolidasian telah menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

#### **Jumlah Periode Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Telah Melakukan Audit Laporan Keuangan Tahunan**

Guna kebutuhan transparansi, berikut adalah daftar Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang telah mengaudit Laporan Keuangan Perseroan sepanjang tahun 2017-2021 sebagai berikut:

Following up on the Shareholder's resolution and in line with Information Disclosure No. 0060/POWR/08/2021 dated August 9, 2021 concerning the Report on the Appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm in the framework of an audit of annual historical financial information of PT Cikarang Listrindo Tbk and its Subsidiary, the Company has appointed EY to audit the Company's Financial Statements for the year ended on December 31, 2021. Determination of honorarium and other requirements for EY as a Public Accounting Firm that conducts audits of the Company's Financial Statements for the year ended on December 31, 2021 has been completed in Work Agreement No. 0079/PSS/07/2021.

The appointment has fulfilled the requirements of OJK Regulation No. 13/POJK.03/2017 as stated above. To determine the independence and quality of examination results, the Company also ensures that the external auditor appointed does not have a conflict of interest with the Company.

Public Accounting Firm EY has audited the Consolidated Financial Statements of PT Cikarang Listrindo Tbk and its Subsidiary as of December 31, 2021, with the opinion that the consolidated financial statements presented fairly in all material respects (unqualified opinion), including the financial performance and cash flows for the year ended on that date, according to the Indonesian Financial Accounting Standards.

#### **Total Periods of Public Accountant and Public Accounting Firm which has Audited Annual Financial Statements**

For transparency purposes, the Public Accountant and Public Accounting Firms that have audited Financial Statements of the Company throughout the year 2017-2021, are as follows:

**Daftar Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik 2017-2021**

List of Public Accountant and Public Accounting Firm 2017-2021

**Audit Eksternal Tahun Buku 2021 / External Auditor for Fiscal Year 2021**

|  |                              |
|--|------------------------------|
| Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm               | Purwantono, Sungkoro & Surja |
| Nomor Izin Usaha / Business License Number                   | KMK No. 603/KM.1/2015        |
| Akuntan Publik / Public Accountant                           | Ratnawati Setiadi            |
| Nomor Izin Akuntan Publik / Public Accountant License Number | AP.0698                      |

**Audit Eksternal Tahun Buku 2020 / External Auditor for Fiscal Year 2020**

|  |                              |
|--|------------------------------|
| Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm               | Purwantono, Sungkoro & Surja |
| Nomor Izin Usaha / Business License Number                   | KMK No. 603/KM.1/2015        |
| Akuntan Publik / Public Accountant                           | Hermawan Setiadi             |
| Nomor Izin Akuntan Publik / Public Accountant License Number | AP.0695                      |

**Audit Eksternal Tahun Buku 2019 / External Auditor for Fiscal Year 2019**

|  |                              |
|--|------------------------------|
| Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm               | Purwantono, Sungkoro & Surja |
| Nomor Izin Usaha / Business License Number                   | KMK No. 603/KM.1/2015        |
| Akuntan Publik / Public Accountant                           | Hermawan Setiadi             |
| Nomor Izin Akuntan Publik / Public Accountant License Number | AP.0695                      |

**Audit Eksternal Tahun Buku 2018 / External Auditor for Fiscal Year 2018**

|  |                              |
|--|------------------------------|
| Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm               | Purwantono, Sungkoro & Surja |
| Nomor Izin Usaha / Business License Number                   | KMK No. 603/KM.1/2015        |
| Akuntan Publik / Public Accountant                           | Hermawan Setiadi             |
| Nomor Izin Akuntan Publik / Public Accountant License Number | AP.0695                      |

**Audit Eksternal Tahun Buku 2017 / External Auditor for Fiscal Year 2017**

|  |                              |
|--|------------------------------|
| Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm               | Purwantono, Sungkoro & Surja |
| Nomor Izin Usaha / Business License Number                   | KMK No. 603/KM.1/2015        |
| Akuntan Publik / Public Accountant                           | Indrajuwana Komala Widjaja   |
| Nomor Izin Akuntan Publik / Public Accountant License Number | AP.0696                      |

# Manajemen Risiko

## Risk Management

Sebagai perusahaan publik, Perseroan senantiasa dihadapkan pada risiko bisnis yang bersumber dari perubahan lingkungan baik eksternal maupun internal yang berkaitan dengan pengelolaan usaha dan yang berdampak pada pencapaian tujuan. Untuk itu, pengelolaan risiko mutlak dilaksanakan dengan baik agar dapat memberi keyakinan pada semua pihak yang berkepentingan atas kesinambungan bisnis perusahaan. Pengelolaan risiko wajib dilakukan sedemikian hingga semua proses operasional dapat dilakukan dengan efisien dan semua keputusan dapat diambil dengan pertimbangan faktor risiko yang ada. Pelaksanaan pengelolaan risiko yang baik akan memampukan Perseroan untuk bertumbuh secara positif. Dengan pertimbangan hal tersebut di atas, Perseroan telah mengimplementasikan manajemen risiko di dalam operasional kesehari-harian Perseroan maupun dalam proses pengambilan keputusan serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang telah ditetapkan.

### Sistem Manajemen Risiko Perseroan

Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan manajemen risiko secara berkesinambungan di setiap proses manajemen Perseroan agar terhindar dari risiko yang tidak termitigasi dengan baik. Penerapan sistem manajemen risiko Perseroan yang memadai diharapkan dapat mengidentifikasi dan mengantisipasi insiden yang mungkin terjadi dan dapat mempengaruhi kinerja Perseroan.

Dalam pelaksanaan sistem pengelolaan risiko yang terstandar dan terpadu, Perseroan mengacu pada ISO 31000:2018 untuk sistem manajemen risiko dan dilengkapi dengan persyaratan detail sistem manajemen lainnya yang digunakan dalam organisasi Perseroan.

Di samping itu, Perseroan juga merujuk pada ISO 9001:2015 untuk sistem manajemen kualitas, ISO 14001:2015 untuk sistem manajemen lingkungan, ISO 45001:2018 untuk manajemen kesehatan dan keselamatan kerja serta sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang mengacu pada Ketetapan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia.

As a public company, the Company deals with business risks originating from environment changes, both externally and internally, which are related to business management and impacting the Company's target achievement. For this reason, risk management must be implemented properly to provide assurance to all parties for the Company's business continuity. Risk management must be implemented in order to carry out an efficient operational process and all decisions can be taken by considering the existing risk factors. Good risk management will enable the Company to grow positively. With such considerations, the Company has undertaken risk management in the Company's daily operations and decision-making process, and maintaining risk level according to the predetermined objectives.

### The Company's Risk Management System

The Company is committed to carrying out risk management on each of its management processes to avoid a nonproperly-mitigated-risk. The implementation of the Company's risk management system is expected to be able to identify and anticipate incidents that may occur and can affect the Company's performance.

In operating a standardized and integrated risk management system, the Company refers to ISO 31000:2018, complete with details as required in other management systems used within the Company's organization.

In addition, the Company refers to ISO 9001:2015 for quality management systems, ISO 14001:2015 for environmental management systems, ISO 45001:2018 for occupational health and safety management, and the Occupational Health and Safety (OHS) Management systems which refer to the Decree of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia.

## Perkembangan Manajemen Risiko Perusahaan

Perseroan telah memulai pelaksanaan manajemen risiko dengan menggunakan standar-standar operasional yang handal. Untuk itulah, Perseroan memutuskan untuk menstandarkan proses dan prosedurnya dengan menggunakan manajemen mutu berdasarkan standar ISO 9001, dan kemudian manajemen lingkungan berdasarkan standar ISO 14001, serta manajemen kesehatan dan keselamatan kerja berdasarkan standar ISO 45001.

Sejalan dengan perkembangan perusahaan, Perseroan juga telah memperbaiki sistem manajemen risiko yang diaplikasi.

Sistem manajemen risiko yang lebih terstruktur mulai dilaksanakan oleh Perseroan sejak tahun 2017. Risiko-risiko operasional yang terkait dengan lingkungan mulai dicatat dan dibahas secara berkala untuk memastikan bahwa risiko-risiko tersebut dimitigasi secara semestinya, ataupun jika risiko-risiko tersebut dipandang tidak signifikan terhadap kelangsungan operasional Perseroan, maka risiko-risiko tersebut dapat diterima dan dipantau.

Melanjutkan kemajuan tersebut, Perseroan kemudian juga mengimplementasikan manajemen risiko ke dalam sistem manajemen mutu perusahaan, yang dimulai sejak 2018. Sistem manajemen mutu diterapkan ke semua kegiatan Perseroan dengan mengintegrasikan sistem manajemen risiko ke dalam sistem manajemen mutu. Hal ini merupakan langkah strategis Perseroan untuk menjadi dasar penerapan budaya manajemen risiko ke semua tingkat dalam Perseroan.

Sejak tahun 2019, Perseroan lebih jauh mengembangkan sistem manajemen risikonya, dengan menerapkan standar ISO 31000. Untuk pelaksanaan sistem manajemen risiko menurut standar ISO 31000, Perseroan telah membentuk Tim Manajemen Risiko yang berada di bawah Direksi. Tim ini bertugas untuk melaksanakan sosialisasi terhadap standar ini, mencanangkan program penerapan sistem, dan mengkoordinasikan penerapan tersebut.

Untuk proses sosialisasi, pelatihan diberikan ke semua level pimpinan di departemen untuk membangun pemahaman atas sistem ini.

## Developments in the Company's Risk Management

The Company has started the implementation of risk management by applying reliable operational standards. For this reason, the Company decided to standardize the processes and procedures using quality management based on ISO 9001 standards, environmental management based on ISO 14001 standards, and occupational health and safety management based on ISO 45001 standards.

Along with its development, the Company has also continually updated its risk management system.

A better-structured risk management system began to be implemented by the Company in 2017. Operational risks related to the environment have been recorded and discussed periodically to ensure that these risks are properly mitigated or, if considered insignificant for the Company's operations, can be accepted and monitored.

Continuing the improvement, the Company then introduced risk management into the existing quality management system, starting in 2018. The quality management system is applied to all the Company activities by integrating the risk management system with the quality management system. This is a strategic step to fulfill a need for a risk management culture at all levels within the Company.

Since 2019, the Company developed further its risk management system by incorporating the ISO 31000 standard. For the implementation of the risk management system according to ISO 31000 standard, the Company formed a Risk Management Team under the Board of Directors. The team is responsible for disseminating the standard, launching a program of implementation, and coordinating the implementation.

In disseminating this new system, training was given to all levels of leaders in the departments to build an understanding of this system.

Sistem manajemen risiko yang menganut standar ISO 31000 ini dilakukan Perseroan secara bertahap yang terintegrasi dengan manajemen risiko dari seluruh sistem manajemen dalam organisasi Cikarang Listrindo. Untuk tahap pertama yang telah berhasil diselesaikan di tahun 2019, semua Departemen mengkaji seluruh risiko yang dapat terjadi. Risiko-risiko utama kemudian dikaji bersama dengan Tim Manajemen Risiko dan Direksi, yang bertindak sebagai Komite Manajemen Risiko. Hasil pengkajian ini kemudian dibuatkan langkah-langkah penanggulangan.

Pembentukan sistem manajemen risiko sesuai standar ISO 31000 kemudian dilanjutkan pada tahun 2020. Dalam tahap kedua ini, semua departemen melakukan identifikasi dan analisa daftar risiko yang dapat mempengaruhi kelangsungan operasional departemen, berikut cara-cara untuk mengatasinya. Perseroan juga telah mengembangkan aplikasi manajemen risiko terpadu dan melaksanakan audit eksternal atas pelaksanaan sistem manajemen risiko.

Evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan sistem manajemen risiko dilakukan dengan adanya review manajemen setiap tahun serta audit yang dilaksanakan bekerja sama dengan pihak eksternal.

Selanjutnya pada tahun 2021, Tim Manajemen Risiko telah menyusun manual manajemen risiko, merampungkan daftar risiko dari setiap departemen, melaksanakan review internal atas efektivitas sistem manajemen risiko Perseroan, dan menyelesaikan pengembangan aplikasi manajemen risiko. Beberapa program telah direncanakan di tahun 2022 dalam upaya perseroan untuk meningkatkan maturitas penerapan manajemen risiko perusahaan, diantaranya adalah meningkatkan kompetensi anggota Tim Manajemen Risiko, para auditor, dan seluruh pemilik risiko serta mengundang pihak ketiga untuk melakukan penilaian maturitas manajemen risiko perseroan. Hal ini dilakukan sebagai upaya perseroan untuk memperoleh gambaran penerapan manajemen risiko dan mengidentifikasi penyempurnaan, sehingga dapat disusun strategi dan program pengembangan guna penyempurnaan penerapan manajemen risiko di masa yang akan datang.

The risk management system that adheres to ISO 31000 standard is carried out by the Company in stages, integrated with the risk management from all management systems within the organization of Cikarang Listrindo. For the first phase, which was successfully completed in 2019, all Departments assessed all risks that might occur. The main risks were then reviewed together with the Risk Management Team and Directors of the Company, as the Risk Management Committee. Mitigation actions were then planned following the results of the review.

The establishment of a risk management system according to ISO 31000 standard was then continued in 2020. For the second phase, all departments identified and analyzed a list of risks that could affect the operational continuity of the Company, along with ways to overcome them. The Company is also developing an integrated risk management application and carried out an external audit on the risk management system implementation.

Periodic evaluation on the operation of the risk management system is carried out through annual management reviews as well as audits conducted by external parties.

Further in 2021, the Risk Management Team formulated risk management manual, completed risk registers of each department, carried out an internal review on the effectiveness of the Company's risk management system, and completed risk management application development. Several programs have been planned for 2022 as part of the Company's efforts to improve the maturity of its risk management, including improving the competence of Risk Management Team members, auditors, and all risk owners, as well as inviting a third party to conduct an assessment on the Company's risk management maturity. The maturity assessment aims to obtain an overview of risk management implementation in the Company and identify improvements, so that the strategies and development programs can be formulated to enhance risk management implementation in the future.

## Struktur Manajemen Risiko

Untuk melaksanakan sistem manajemen risiko sesuai dengan standar ISO 31000, Perseroan membentuk Tim Manajemen Risiko. Tim ini akan mengarahkan dan mengkoordinasikan semua kegiatan untuk meletakkan dasar sistem. Tim Manajemen Risiko juga bertugas untuk memfasilitasi mitigasi risiko-risiko yang berkaitan dengan lebih dari satu departemen.

Dalam sistem manajemen risiko ini, setiap Departemen dituntut untuk dapat mengidentifikasi risiko-risiko dalam pelaksanaan pekerjaan sehari-hari, serta menilai risiko-risiko tersebut serta akibatnya. Setiap kepala departemen dan pemimpin unit kerja diharapkan dapat memimpin anggota timnya untuk secara aktif melakukan identifikasi terhadap risiko serta menganalisisnya.

Risiko-risiko yang telah diidentifikasi akan dibahas secara berkala serta dimutakhirkan oleh masing-masing departemen, dengan koordinasi dan monitor yang dilakukan oleh Tim Manajemen Risiko.

## Aplikasi Manajemen Risiko

Perseroan telah mengembangkan suatu sistem manajemen risiko yang disebut *Risk Management Application* (RIMA) guna mendukung proses pengelolaan risiko. RIMA adalah suatu sistem atau aplikasi untuk mencatat seluruh proses penerapan manajemen risiko Perseroan, termasuk proses monitoring pelaksanaan mitigasi risiko. Reviu dan pengembangan RIMA dilakukan secara reguler sesuai kebutuhan.

## Proses Manajemen Risiko

Proses Manajemen Risiko merupakan bagian integral dari proses pengambilan keputusan dan terintegrasi kedalam struktur, operasional, dan aktivitas Perseroan.

## Risk Management Structure

To implement the risk management system in accordance with ISO 31000 standards, the Company formed a Risk Management Team. This team will direct and coordinate all activities to form the foundation of this system. The Risk Management Team is also tasked to facilitate the mitigation of risks related to more than one department.

In this risk management system, each department is required to be able to identify risks incurred during daily operation, as well as assess the risks and impacts. Each department head and work unit leader is expected to be able to lead the team members to actively identify risks and analyze them.

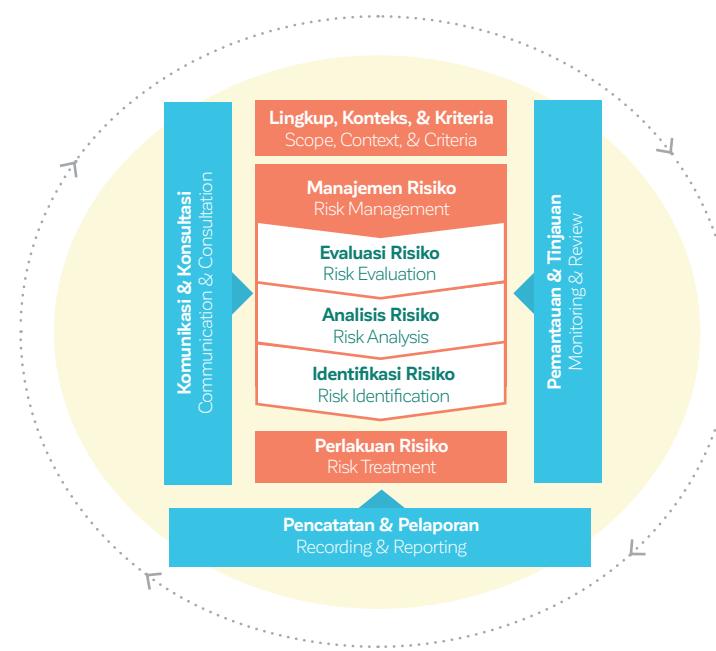
The identified risks will be discussed periodically and updated by each department, with coordination and monitoring by the Risk Management Team.

## Risk Management Application

The Company has developed a risk management system called Risk Management Application (RIMA) to support the risk management process. RIMA is a system or application used to record all processes of the Company's risk management implementation, including risk mitigation monitoring process. RIMA is reviewed and developed regularly as required.

## Risk Management Process

The Risk Management process is an integral part of decision-making process. It is integrated into the Company's structure, operations, and activities.



Secara umum, proses manajemen risiko dalam Perseroan melibatkan penerapan sistematis dari kebijakan, prosedur, dan implementasi manajemen risiko yang terdiri dari kegiatan terkait komunikasi dan konsultasi, menentukan konteks dan melakukan assessment terkait hal tersebut, melakukan penanganan, mereviu, mencatat, dan melaporkan risiko.

### Profil Risiko Tahun 2021 dan Mitigasinya

Perseroan melaksanakan manajemen risiko secara luas dengan melihat keseluruhan bisnis proses secara terintegrasi. Tujuan pengelolaan risiko Perseroan antara lain:

- Memberikan pendekatan sistematis untuk mengidentifikasi, menganalisis, mengevaluasi, mengatasi, memantau, dan melaporkan semua risiko signifikan.
- Memastikan profil risiko dikelola dengan baik agar dapat menggambarkan risiko terkini yang dihadapi Perseroan.
- Memastikan kegiatan usaha dilakukan dengan memerhatikan batas risiko dengan pengawasan yang memadai untuk melindungi profitabilitas, aset dan reputasi Perseroan.
- Membuat kerangka kerja yang mendukung upaya bisnis dan inovasi, serta dapat membantu manajemen mengambil keputusan dengan tepat.

In general, the Company's risk management process involves a systematic application of policies and procedures as well as implementation of risk management, which consists of communication and consultation-related activities. It also involves determination of context and assessment related to such matters, as well as handling, reviewing, recording, and reporting of risks.

### 2021 Risk Profile and its Mitigation

The Company carries out risk management extensively by looking at the overall integrated business process. The Company's risk management objectives include:

- Providing a systematic approach to identify, analyze, evaluate, overcome, monitor, and report all significant risks.
- Ensuring risk profiles are managed properly, enabling them to present the currently updated risks faced by the Company.
- Ensuring business activities are carried out by considering the risk limits with adequate supervision to protect the Company's profitability, assets, and reputation.
- Preparing framework to support business and innovation, and assisting management in making right decisions.

Berdasarkan tujuan di atas, Perseroan melakukan identifikasi atas risiko utama Perseroan. Risiko signifikan Perseroan pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Based on the above objectives, the Company identified its main risks. The Company's significant risks in 2021 are as follows:

| Jenis Risiko<br>Risk Type  | Penjelasan & Mitigasi Risiko<br>Risks Explanation & Mitigation   |
|--|--|
| Risiko Bahan Bakar<br>Fuel Risk                                      | <p>Perseroan menggunakan gas dan batubara sebagai bahan bakar utama unit-unit pembangkit listriknya. Perseroan tetap bekerja sama dengan Pertamina dan PGN untuk memasok bahan bakar gas. Hingga saat ini, pasokan dari Pertamina dan PGN tidak mempunyai kendala dalam mencukupi kebutuhan gas oleh Perseroan. Perseroan juga bekerja sama dengan jangka waktu yang panjang dengan PT Antang Gunung Meratus dan PT Adaro Indonesia untuk memasok batubara ke pembangkit listrik tenaga uap milik Perseroan. Dengan adanya pemasok utama lebih dari satu, risiko Perseroan atas ketergantungan terhadap satu pemasok tunggal tereliminasi.</p>   |
| Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing<br>Foreign Currency Exchange Risk | <p>Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 10 Revisi 2014 tentang Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing, mata uang fungsional Perseroan adalah Dolar Amerika Serikat. Risiko terhadap Perseroan adalah biaya-biaya pembelian dalam mata uang Rupiah dan mata uang lainnya. Untuk mengelola risiko mata uang selain Dolar Amerika Serikat dan untuk menstabilkan arus kas, Perseroan diperbolehkan melakukan penyesuaian nilai tukar mata uang dalam tagihan kepada pelanggan, sehingga dapat meminimalkan eksposur Perseroan terhadap rugi kurs. Selain itu, sebagian besar biaya Perseroan dilakukan dalam denominasi Dolar Amerika Serikat, dengan demikian terjadi lindung nilai alami terhadap fluktuasi nilai tukar antar mata uang.</p>  |
| Risiko Kredit<br>Credit Risk   | <p>Risiko kredit mengacu pada risiko bahwa mitra usaha tidak dapat memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian keuangan Perseroan. Dalam hal ini, Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko dimana Perseroan bersedia untuk menerima dari pelanggan individu dan mitra usaha. Merupakan kebijakan Perseroan untuk melakukan prosedur verifikasi untuk semua pelanggan dan mitra usaha yang akan bertransaksi dengan mereka. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi eksposur piutang tidak tertagih. Piutang dari penjualan tenaga listrik, sampai batas tertentu, ditutupi dengan jaminan pelanggan. Sehubungan dengan penempatan dari kas dalam lembaga keuangan, Perseroan melakukan transaksi hanya dengan lembaga keuangan yang sehat secara finansial.</p> |

| Jenis Risiko<br>Risk Type                          | Penjelasan & Mitigasi Risiko<br>Risks Explanation & Mitigation  |
|--|---|
| Risiko Likuiditas<br>Liquidity Risk                | <p>Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perseroan tidak mampu menyelesaikan semua kewajiban saat jatuh tempo. Perseroan mengelola risiko ini melalui pemantauan arus kas dengan mempertimbangkan pembayaran masa mendatang dan penagihan.</p> <p>Perseroan memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasionalnya. Perseroan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dibandingkan aktual.</p>   |
| Risiko Manajemen Modal<br>Capital Management Risk  | <p>Pengelolaan permodalan Perseroan bertujuan untuk melindungi kemampuannya dalam mempertahankan kelangsungan usaha sehingga dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal.</p> <p>Perseroan memantau modal dengan beberapa rasio, yaitu rasio <i>leverage</i> (utang bersih dibagi dengan laba sebelum bunga, pajak penghasilan, penyusutan dan amortisasi (EBITDA)) serta rasio kemampuan membayar biaya tetap (FCCR) (EBITDA dibagi dengan biaya tetap). Perseroan menjaga rasio <i>leverage</i> tidak lebih dari 3,75 sampai dengan 1,0 dan rasio FCCR tidak kurang dari 2,5 sampai dengan 1,0.</p> <p>Strategi Perseroan tersebut selain penting bagi manajemen, juga merupakan dasar peninjauan yang sangat penting bagi pemegang <i>Senior Notes</i> 2026.</p> |
| Risiko Suku Bunga<br>Interest Rate Risk            | <p>Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga dan akan berdampak negatif terhadap kinerja keuangan Perseroan. <i>Senior Notes</i> 2026 merupakan satu-satunya pinjaman jangka panjang yang diterbitkan Perseroan dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 4,95% per tahun dan oleh karena itu terimbang dampak nilai wajar risiko suku bunga, tetapi tidak terimbang dampak risiko suku bunga arus kas.</p>  |
| Risiko Sumber Daya Manusia<br>Human Resources Risk | <p>Untuk mempertahankan karyawan kunci, menarik kandidat berkualitas, dan mendorong kinerja terbaik karyawan, Perseroan menawarkan paket remunerasi yang kompetitif dan sejalan dengan prestasi karyawan, jabatan, kompetensi serta indeks nilai-nilai perusahaan. Perseroan juga menyiapkan kaderisasi secara internal melalui program <i>Talent Management System</i> (TMS) untuk mendukung kesiapan karyawan untuk menjadi seorang pemimpin.</p> <p>Per tahun 2021, angka perputaran pengunduran diri karyawan secara sukarela (<i>voluntary resignation turnover</i>) sebesar 2,2%, yang masih tergolong rendah jika dibandingkan dengan rata-rata <i>turnover</i> industri di Indonesia sebesar 3,4%<sup>1</sup>.</p>  |

<sup>1</sup> Mercer, 2020. Total Remuneration Surveys Special Edition.

| Jenis Risiko<br>Risk Type                         | Penjelasan & Mitigasi Risiko<br>Risks Explanation & Mitigation  |
|---|---|
| Risiko Kerusakan Properti<br>Property Damage Risk | <p>Untuk menghadapi risiko kerusakan properti, kerusakan mesin, dan gangguan bisnis akibat bencana alam, terorisme dan sabotase, kecelakaan dan luka dan kewajiban yang timbul dari kegiatan operasional serta kewajiban lingkungan, Perseroan telah memitigasi risiko-risiko tersebut dengan asuransi. Aset tetap Perseroan, termasuk persediaan, telah diasuransikan terhadap risiko-risiko kerugian di atas sebesar AS\$1.177.000.000 dimana manajemen berkeyakinan nilai pertanggungan ini cukup untuk menutupi risiko kerugian.</p>  |
| Risiko Operasional<br>Operational Risk            | <p>Kegiatan operasional Perseroan dijalankan oleh tim manajemen operasi yang solid untuk menjaga keandalan pasokan listrik atas pembangkitan listrik, transmisi tenaga listrik dan distribusi tenaga listrik. Terdapat beberapa faktor yang dapat menghambat operasi pembangkit listrik Perseroan seperti kerusakan atau kegagalan dari peralatan pembangkit tenaga listrik, kesalahan yang dilakukan operator ketika mengoperasikan peralatan, dan hal lainnya.</p> <p>Untuk meminimalkan risiko operasional yang mungkin dihadapi, Perseroan memiliki departemen pemeliharaan yang bertanggung jawab untuk melakukan kegiatan pemeliharaan atas pembangkit listrik dan prasarana penunjang lainnya yang didukung oleh sistem manajemen pemeliharaan berbasis komputer. Setiap lokasi pembangkit juga dilengkapi dengan tim khusus anti kebakaran dan keselamatan dengan personel anti kebakaran dan keselamatan yang terlatih.</p> <p>To deal with the risk of property damage, machine damage, and business disruption due to natural disasters, terrorism and sabotage, accidents and injuries, and obligations arising from operational activities and environmental obligations, the Company has mitigated these risks with insurance. The Company's fixed assets, including inventories, are insured against loss risks at US\$1,177,000,000, which the management believes is sufficient insurance to cover the risk of loss.</p> <p>The Company's operational activities are carried out by a solid operation management team to maintain the reliability of electricity supply for electricity generation, electricity transmission, and electricity distribution. There are several factors that can hinder the operation of the Company's power plants such as damage or failure of power plant equipment, mistakes made by the operators when operating the equipment, and other things.</p> <p>To minimize operational risks that can occur, the Company has a maintenance department responsible for carrying out the maintenance activities for the power plants and other supporting infrastructure supported by a computer-based maintenance management system. Each site is also equipped with a special fire and safety team with trained anti-fire and safety personnel.</p> |

| <b>Jenis Risiko</b><br>Risk Type                          | <b>Penjelasan &amp; Mitigasi Risiko</b><br>Risks Explanation & Mitigation   |
|---|---|
| Risiko Pandemi<br>Pandemic Risk                           | <p>Pandemi COVID-19 yang melanda seluruh dunia sejak awal 2020 berpotensi untuk mengganggu kegiatan operasional Perseroan. Guna menghindari dampak negatif tersebut, Perseroan segera membuat suatu Rencana Keberlangsungan Bisnis/<i>Business Continuity Plan</i> dengan objektif untuk mencegah penyebaran virus, sehingga kegiatan operasional dapat tetap dipertahankan. Rencana Keberlangsungan Bisnis ini diperbarui dari waktu ke waktu sesuai dengan perkembangan pandemi, dan juga dilengkapi dengan <i>Disaster Recovery Plan</i>. Dengan pemberlakuan rencana-rencana tersebut, kami tidak menghadapi masalah operasional yang mengganggu penyaluran listrik ke pelanggan Perseroan.</p>   |
| Risiko Peraturan Pemerintah<br>Government Regulation Risk | <p>Bisnis penyediaan tenaga listrik di Indonesia diatur secara ketat dalam peraturan dan ketentuan Pemerintah dalam bidang ketenagalistrikan, perlindungan lingkungan hidup serta peraturan dan berbagai persetujuan, lisensi, dan perizinan lingkungan yang diperlukan untuk pengoperasian PLTGU, PLTG, dan PLTU.</p> <p>Perseroan berupaya untuk selalu melakukan peninjauan secara menyeluruh atas peraturan dan ketentuan terkait bisnis Perseroan guna menghindari disharmonisasi terhadap regulasi serta meningkatkan komunikasi dan hubungan harmonis dengan pemangku kepentingan. Identifikasi dan evaluasi peraturan dan ketentuan dari Pemerintah dilakukan secara periodik oleh perseroan dengan melibatkan seluruh kepala departemen terkait. Pemantauan pemenuhan peraturan dan ketentuan tersebut juga dicatat sebagai Risiko Kepatuhan/<i>Compliance Risk</i> dalam Sistem Manajemen Risiko.</p> <p>The COVID-19 pandemic that has spread around the world since early 2020 has the potential to disrupt the Company's operational activities. To avert any of the negative impacts, the Company immediately made a Business Continuity Plan with an objective to limit the spread of the virus, thus ensuring that the operational activities can be maintained if the disease spreads within the Company. This Business Continuity Plan is updated regularly as the pandemic progresses, and is also equipped with a Disaster Recovery Plan. With the implementation of these plans, we have faced no major operational issue that interferes with the electricity distribution to the Company's customers.</p> <p>The power generation industry in Indonesia is highly regulated by Government laws and regulations in the field of electricity, environment protection as well as by various environmental regulations and approvals, licenses, and permits that are required for the operation of GSPP, GFPP, and CFPP.</p> <p>The Company always strives to perform comprehensive review of the rules and regulations related to the Company's business in order to avoid disharmony with the regulations as well as to improve communication and harmonious relationships with stakeholders. The Company conducts periodic identification and evaluation of government laws and regulations by involving all relevant department heads. The monitoring of laws and regulations fulfillment is also recorded as Compliance Risk in the Risk Management System.</p> |

## Reviu dan Evaluasi atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perseroan secara berkesinambungan berusaha meningkatkan efektivitas sistem manajemen risiko pada setiap kegiatan rutin Perseroan. Peningkatan efektivitas tersebut dilaksanakan melalui (i) sumber daya manusia yaitu dengan memberikan pelatihan kompetensi kepada setiap insan masing-masing departemen dalam mengelola risiko dan melakukan evaluasi proses manajemen risiko serta menetapkan risiko signifikan; (ii) sistem dan proses yaitu dengan secara berkala mengevaluasi risiko signifikan serta mitigasinya yang dilakukan oleh Tim Manajemen Risiko, Direksi maupun Dewan Komisaris, selain itu juga secara konsisten memperbaiki proses bisnis internal dengan menggunakan survei kepuasan pelanggan sebagai alat ukur.

Pada tahun 2021, Tim Manajemen Risiko telah melaksanakan evaluasi efektivitas sistem manajemen risiko melalui penilaian tingkat kematangan penerapan manajemen risiko (*risk maturity*) secara berkala. Perseroan berkomitmen untuk senantiasa melaksanakan perbaikan berkelanjutan dalam proses manajemen risiko serta pengembangan kompetensi dan proses pembelajaran secara berkesinambungan terkait manajemen risiko, sehingga diharapkan tingkat efektivitas penerapan manajemen risiko Perusahaan dapat terus meningkat.

Selain reviu internal, pada tahun 2022, Perseroan berencana untuk melaksanakan penilaian eksternal oleh asesor yang kompeten sebagai bentuk *check and balance* guna memperoleh rekomendasi yang komprehensif dalam upaya peningkatan pengelolaan risiko terintegrasi.

### Pernyataan atas Kecukupan Manajemen Risiko

Berdasarkan hasil telaah yang dilakukan oleh Manajemen, Komite Audit, Unit Audit Internal, Tim Manajemen Risiko dan sejumlah Departemen terkait, Direksi dan Dewan Komisaris menilai Sistem Manajemen Risiko Perseroan telah memadai dalam mengidentifikasi dan mengelola risiko.

## Review and Evaluation of the Effectiveness of Risk Management System

The Company continuously seeks to improve the effectiveness of the risk management system in each of the Company's routine activities. The improvement in effectiveness is implemented through (i) human resources by providing competency training to every person in each department in managing risk and evaluating the risk management process and establishing significant risks; and (ii) systems and processes by periodically evaluating significant risks and mitigation carried out by the Risk Management Team, Board of Directors, and Board of Commissioners, while also consistently improving internal business processes by conducting customer satisfaction surveys as a measurement tool.

In 2021, the Risk Management Team periodically carried out an evaluation on the effectiveness of the risk management system through assessment of risk management maturity level. The Company is committed to continuously improve its risk management process as well as the competency and learning process related to risk management. Therefore, it is expected that the effectiveness of the Company's risk management implementation will continue to improve.

In addition to the internal review, in 2022, the Company plans to conduct an external assessment by a competent assessor as a form of check and balance to obtain a comprehensive recommendation in an effort to improve integrated risk management.

### Statement on the Adequacy of Risk Management

Based on the results of reviews conducted by the Management, Audit Committee, Internal Audit Unit, Risk Management Team, and a number of related Departments, the Board of Directors and the Board of Commissioners assessed that the Company's Risk Management System is adequate in identifying and managing risks.

## Sistem Pengendalian Internal

### Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal adalah salah satu sarana utama untuk dapat memastikan bahwa pengelolaan Perseroan telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Penerapan Sistem Pengendalian Internal diarahkan untuk memastikan bahwa Perseroan telah memiliki suatu sistem yang handal terhadap ketaatan atas peraturan perundang-undangan, pelaporan keuangan dan pengamanan aset Perseroan.

### Sistem Pengendalian Keuangan dan Operasional

Berdasarkan Pedoman GCG bab 3B dinyatakan bahwa, Perseroan berkomitmen untuk mempertahankan dan meningkatkan sistem pengendalian internal yang efektif dan efisien untuk mengamankan investasi dan aset Perseroan. Sistem Pengendalian Internal meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Lingkup pengendalian internal Perseroan yang disiplin dan terstruktur, terdiri dari:
  - Integritas, kode etik, dan kompetensi karyawan
  - Perhatian dan arahan yang dibuat oleh Direksi
  - Metode yang diterapkan manajemen dalam melaksanakan kewenangan dan tanggungjawabnya
  - Manajemen dan pengembangan karyawan
2. Pengkajian dan pengelolaan risiko bisnis, suatu proses untuk mengidentifikasi, menganalisa, menilai, dan mengelola risiko bisnis yang relevan.
3. Kegiatan pengendalian, tindakan yang diambil dalam proses pengendalian kegiatan Perseroan dalam setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi Perseroan, menyangkut otoritas, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kinerja, pembagian kerja, dan pengamanan aset Perseroan.
4. Sistem informasi dan komunikasi, proses mempersiapkan sebuah laporan mengenai operasi, keuangan dan kepatuhan pada peraturan dan ketentuan yang berlaku di Perseroan.
5. Pemantauan, proses penilaian terhadap kualitas sistem pengendalian internal yang berkesinambungan termasuk fungsi internal audit untuk setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi Perseroan, sehingga kualitas tersebut dapat diimplementasikan secara optimal, dengan ketentuan bahwa jika terdapat pelanggaran akan dilaporkan kepada Direksi dan salinan disampaikan kepada Komite Audit.

The Internal Control System is one of the main instruments for the Company's management to ensure that the management has implemented activities according to the GCG principles. The implementation of the Internal Control System is aimed at ensuring that the Company has a reliable system to comply with laws and regulations, financial reporting and securing the Company's assets.

### Financial and Operational Control Systems

Based on the GCG Guidelines of PT Cikarang Listrindo Tbk chapter 3B, the Company is committed to maintain and enhance an effective and efficient internal control system to secure the investment and assets of the Company. The Internal Control System covers the following matters:

1. Scope of the Company's disciplined and structured internal control consisting of:
  - Integrity, code of conduct, and employee's competency
  - Attention and direction given by the Board of Directors
  - Methods applied by the management in order to carry out their authority and responsibilities
  - Employee management and development
2. Business risk assessment and management, which is a process of identifying, analyzing, assessing, and managing relevant business risks.
3. Controlling activities, which are actions taken in the process of controlling the Company's activities at each level and unit within the Company's organizational structure concerning authority, verification, reconciliation, evaluation of performance achievements, division of labor, and safeguarding of the Company's assets.
4. Information and communication systems, processes of preparing reports on operations, finance, and compliance with the laws and regulations applicable in the Company.
5. Monitoring, process of assessing the quality of a continuous internal control system including the internal audit function for each level and unit in the Company's organizational structure, thus the quality can be implemented optimally, provided that any violations will be reported to the Board of Directors and copies are submitted to the Audit Committee.

Manajemen atas Sistem Pengendalian Internal dilakukan oleh Unit Audit Internal yang bertanggungjawab kepada Direktur Utama atau Direktur yang bertanggungjawab atas tugas pengendalian internal, serta memiliki hubungan fungsional dengan Dewan Komisaris melalui Komite Audit sehingga dalam pelaksanaannya bertanggungjawab untuk pelaporan kepada Komite Audit.

### Kesesuaian Sistem Pengendalian Internal Perseroan dengan Kerangka yang Diakui Secara Internasional

Sistem pengendalian internal Perseroan mengacu pada *Internal Control Integrated Framework* yang dikembangkan oleh the Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO) dan tujuan pengendalian internal menurut COSO meliputi operasional, pelaporan dan kepatuhan. Penerapan sistem pengendalian internal Perseroan mengacu pada konsep COSO yang terdiri dari 5 (lima) komponen Sistem Pengendalian Internal yang efektif:

1. Lingkungan Pengendalian
2. Penilaian Risiko
3. Kegiatan Pengendalian
4. Informasi dan Komunikasi
5. Pemantauan Pengendalian Internal

### Komponen Sistem Pengendalian Internal Perusahaan

Components of the Company's Internal Control System



Internal Control System Management is carried out by the Internal Audit Unit which is responsible to the President Director, or the Director who is responsible for the internal control function, and has functional relationships with the Board of Commissioners through the Audit Committee. Thus in the implementation, the internal audit is responsible for reporting to the Audit Committee.

### Compliance of the Company's Internal Control System with the Internationally Recognized Framework

The Company's internal control system refers to the Internal Control Integrated Framework developed by the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) and the objectives of internal control according to COSO include operational, reporting, and compliance. The implementation of the Company's internal control system refers to the COSO concept of 5 (five) components of an effective Internal Control System:

1. Control Environment
2. Risk Assessments
3. Controlling Activities
4. Information and Communication
5. Internal Control Monitoring

Perseroan terus berupaya meningkatkan sistem pengendalian internal yang efektif dengan melibatkan Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan yang mengacu pada prinsip-prinsip Internal Control-Integrated Framework yang diterbitkan oleh COSO.

### **Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal**

Pada tahun 2021 secara umum dapat disimpulkan tidak ditemukan adanya kelemahan signifikan terjadi terkait penerapan Sistem Pengendalian Internal di Perseroan yang dapat mempengaruhi kinerja operasional maupun penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Penilaian pengendalian internal dilakukan dengan menggunakan framework internal control dari COSO.

Perseroan secara berkala melakukan evaluasi atas kecukupan dan efektivitas pengendalian internal baik pada aspek keuangan maupun operasional. Komite Audit berkoordinasi dengan Unit Audit Internal dalam proses penelaahan atas desain dan pelaksanaan prosedur dan kebijakan untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian internal di setiap lini usaha, memberikan penilaian yang objektif dan independen serta memberikan layanan konsultatif dalam hal keefektifan dan kecukupan pengendalian internal, manajemen risiko, dan tata kelola perusahaan.

### **Pernyataan atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal**

Berdasarkan hasil telaah yang dilakukan oleh Manajemen, Komite Audit, Unit Audit Internal, Tim Manajemen Risiko dan sejumlah Departemen terkait, Direksi dan Dewan Komisaris menilai Sistem Pengendalian Internal Perseroan telah memadai dalam mengidentifikasi dan mengelola risiko dan memperkuat pengendalian internal.

The Company continues to improve the effectiveness of its Internal Control System by involving the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees in accordance with the principles of the Internal Control-Integrated Framework published by COSO.

### **Review on the Effectiveness of the Internal Control System**

In 2021, it was concluded that no significant weaknesses occurred related to the implementation of the Internal Control in the Company which could affect the operational performance and the overall financial statement presentation. Assessment of internal control ratings is performed using the internal control framework from COSO.

The Company periodically evaluates the adequacy and effectiveness of internal controls in both financial and operational aspects. The Audit Committee coordinates with the Internal Audit Unit to review the design and implementation of procedures and policies to ensure the effectiveness of the internal control system in each business area, to provide objective and independent assessments, and to provide consultative services in terms of effectiveness and adequacy of internal controls, risk management, and corporate governance.

### **Statement on the Effectiveness of the Internal Control System**

Based on the results of reviews conducted by the Management, Audit Committee, Internal Audit Unit, Risk Management Team, and a number of related Departments, the Board of Directors and the Board of Commissioners assessed that the Company's Internal Control System is adequate in identifying and managing risks as well as strengthening internal control.

## Perkara Penting

### Material Litigation

Perkara penting yang dimaksud adalah permasalahan hukum yang sedang dihadapi oleh Perseroan, entitas anak, serta anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat. Perseroan senantiasa berupaya untuk meminimalisir potensi munculnya masalah hukum dan menyelesaikan masalah hukum yang dihadapi.

Permasalahan hukum yang dihadapi Perseroan pada periode 2020-2021 adalah sebagai berikut.

Material litigation refers to legal issues faced by the Company, its subsidiary, and the current members of the Board of Commissioners and Board of Directors. The Company endeavors to minimize the potential occurrence of legal problems and resolve such problems.

Material litigations encountered by the Company in 2020-2021 period are as follows:

| Permasalahan Hukum<br>Legal Issues   | 2021                   |                             | 2020                   |                             |
|--|------------------------|-----------------------------|------------------------|-----------------------------|
|  | Perdata<br>Civil Cases | Pidana<br>Criminal<br>Cases | Perdata<br>Civil Cases | Pidana<br>Criminal<br>Cases |
| <b>Perseroan</b><br>The Company  |                        |                             |                        |                             |
| Selesai dan telah mempunyai kekuatan hukum tetap<br>Settled and already have permanent legal force | -                      | -                           | -                      | -                           |
| Dalam proses penyelesaian<br>In settlement process   | 3                      | -                           | 3                      | -                           |
| Jumlah<br>Total  | 3                      | -                           | 3                      | -                           |
| <b>Dewan Komisaris dan Direksi</b><br>Board of Commissioners and Board of Directors                |                        |                             |                        |                             |
| Selesai dan telah mempunyai kekuatan hukum tetap<br>Settled and already have permanent legal force | -                      | -                           | -                      | -                           |
| Dalam proses penyelesaian<br>In settlement process   | -                      | -                           | -                      | -                           |
| Jumlah<br>Total  | -                      | -                           | -                      | -                           |
| <b>Entitas Anak</b><br>Subsidiary  |                        |                             |                        |                             |
| Selesai dan telah mempunyai kekuatan hukum tetap<br>Settled and already have permanent legal force | -                      | -                           | -                      | -                           |
| Dalam proses penyelesaian<br>In settlement process   | -                      | -                           | -                      | -                           |
| Jumlah<br>Total  | -                      | -                           | -                      | -                           |
| <b>Jumlah Keseluruhan</b><br>Total   | 3                      | -                           | 3                      | -                           |

Rincian permasalahan hukum yang dihadapi Perseroan/Dewan Komisaris/Direksi/Entitas Anak di tahun 2021 adalah sebagai berikut:

The details of the material litigation faced by the Company/Board of Commissioners/Board of Directors/Subsidiary in 2021 are as follows:

### Permasalahan Hukum Tata Usaha Negara

State Administrative Litigation Case

|  |  |  |
|--|--|--|
| <b>Pihak<br/>Parties</b>   | 1. Penggugat: PT Gasindo Pratama Sejati<br>2. Tergugat:<br>- Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia (ESDM)<br>- Perseroan (Tergugat Intervensi)   | 1. Plaintiff: PT Gasindo Pratama Sejati<br>2. Defendants:<br>- The Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia<br>- The Company (Intervening Defendant)  |
| <b>Pokok Perkara<br/>Case Subject</b>  | Penggugat menggugat Surat Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 8022/10/DJM.0/2019 yang dikeluarkan tergugat adalah tidak sah yang memberikan hak kepada Perseroan untuk memiliki pipa gas milik sendiri sebagai cadangan pengaliran gas milik Perseroan ke lokasi pembangkitnya.   | The plaintiff sued that the Decree of the Ministry of Energy and Mineral Resources No. 8022/10/DJM.0/2019 issued by the defendant granting the Company the right to own a back-up gas pipeline to its power plant was unlawful.  |
| <b>Risiko yang Dihadapi Perseroan dan Nilai Nominal Tuntutan/Gugatan</b><br><i>Risks Faced by the Company and Nominal Value of the Claims/Lawsuits</i> | Penggugat meminta pembatalan terhadap Surat Keputusan Menteri tersebut.  | The plaintiff sued for the cancellation of the Ministerial Decree.   |
| <b>Status Perkara<br/>Case Status</b>  | Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta (PTUNJ) memutuskan untuk menerima gugatan Penggugat dan meminta pembatalan terhadap Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 8022/10/DJM.0/2019 tanggal 19 September 2019. Selanjutnya, pada tanggal 12 April 2021, Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta menguatkan putusan PTUNJ. | The Jakarta State Administrative Court (PTUNJ) decided to accept the Plaintiff's claim and requested the cancellation of the Decree of the Ministry of Energy and Mineral Resources No. 8022/10/DJM.0/2019 dated September 19, 2019. Subsequently, on April 12, 2021, the Jakarta State Administrative High Court upheld the verdict of PTUNJ. |
| <b>Upaya Manajemen<br/>Other Management Efforts</b>  | Atas keputusan ini, Perseroan mengajukan permohonan kasasi ke Mahkamah Agung pada tanggal 7 Mei 2021. Kementerian ESDM juga telah mengajukan permohonan kasasi atas keputusan tersebut.  | Based on this decision, the Company filed a cassation appeal to the Supreme Court on May 7, 2021. The Ministry of Energy and Human Resources has also filed the same.  |
|  | Menunjuk firma hukum terkemuka dalam penanganan perkara dan bekerja sama untuk melawan kasus tersebut.   | Assign a reputable litigation law firm in handling the case and work together to vigorously defend the claim.  |

**Permasalahan Hukum Perdata dengan PT Gasindo Pratama Sejati (No. 478)**

Civil Litigation Case Against PT Gasindo Pratama Sejati (No. 478)

|  |  |   |
|--|--|---|
| <b>Pihak</b><br><i>Parties</i>   | <p>1. Pengugat: PT Gasindo Pratama Sejati</p> <p>2. Tergugat:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia</li> <li>- Perseroan</li> <li>- PT Elnusa Tbk</li> <li>- PT Pertamina Gas</li> <li>- PT Ansi Mega Instrumenindo</li> <li>- PT Pratiwi Putri Sulung</li> </ul> | <p>1. Plaintiff: PT Gasindo Pratama Sejati</p> <p>2. Defendants:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- The Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia</li> <li>- The Company</li> <li>- PT Elnusa Tbk</li> <li>- PT Pertamina Gas</li> <li>- PT Ansi Mega Instrumenindo</li> <li>- PT Pratiwi Putri Sulung</li> </ul> |
| <b>Pokok Perkara</b><br><i>Case Subject</i>  | Pengugat mengklaim bahwa para tergugat telah melakukan perbuatan melawan hukum yang merugikan pengugat.  | The plaintiff claimed that the defendants have committed illegal acts which caused a loss to the plaintiff.   |
| <b>Risiko yang Dihadapi Perseroan dan Nilai Nominal Tuntutan/Gugatan</b><br><i>Risks Faced by the Company and Nominal Value of the Claims/Lawsuits</i> | Pengugat meminta ganti rugi materiil dan immaterial secara tanggung renteng sebesar Rp150 miliar.  | The plaintiff claims for material and immaterial compensation, jointly and severally, amounting to Rp150 billion.   |
| <b>Status Perkara</b><br><i>Case Status</i>  | Pengadilan Negeri Jakarta Pusat memutuskan untuk menerima sebagian gugatan Pengugat dan memerintahkan Tergugat secara tanggung renteng untuk membayar ganti kerugian materiil dan immaterial sebesar Rp1 miliar.   | The Central Jakarta District Court decided to partially accept the Plaintiff's claim and ordered the Defendants to pay for material and immaterial loss amounting to Rp1 billion, jointly and severally.  |
| <b>Upaya Manajemen</b><br><i>Other Management Efforts</i>  | Atas keputusan ini, Perseroan mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Jakarta pada tanggal 10 September 2021. Beberapa pihak Tergugat lainnya, yaitu Kementerian ESDM dan PT Pertamina Gas, juga telah mengajukan banding atas keputusan tersebut.   | Based on this decision, the Company filed an appeal to the Jakarta High Court on September 10, 2021. Some of the Defendants, The Ministry of Energy and Mineral Resources and PT Pertamina Gas, have also filed their appeals against this decision.  |
|  | Menunjuk firma hukum terkemuka dalam penanganan perkara untuk melawan kasus tersebut.  | Assign a reputable litigation law firm in handling the case to vigorously defend the claim.   |

## Permasalahan Hukum Perdata dengan PT Gasindo Pratama Sejati (No. 499)

Civil Litigation Case Against PT Gasindo Pratama Sejati (No. 499)

|   |   |  |
|---|---|--|
| <b>Pihak</b><br>Parties   | 1. Penggugat: PT Gasindo Pratama Sejati<br>2. Tergugat:<br>- Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia<br>- Perseroan<br>- PT Pertamina Gas   | 1. Plaintiff: PT Gasindo Pratama Sejati<br>2. Defendants:<br>- The Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia<br>- The Company<br>- PT Pertamina Gas  |
| <b>Pokok Perkara</b><br>Case Subject  | Penggugat mengklaim bahwa para Tergugat telah melakukan persekongkolan yang sangat merugikan penggugat sebagaimana yang dimaksud dalam Pasal 1365 KUH Perdata.  | The plaintiff claimed that the defendants have been involved in a conspiracy that caused major loss to the plaintiff as referred to in Article 1365 of the Civil Code.   |
| <b>Risiko yang Dihadapi Perseroan dan Nilai Nominal Tuntutan/Gugatan</b><br>Risks Faced by the Company and Nominal Value of the Claims/Lawsuits | Penggugat meminta ganti rugi materiil dan immaterial secara tanggung renteng sebesar Rp1,9 triliun.   | The plaintiff claims for material and immaterial compensation, jointly and severally, amounting to Rp1.9 trillion.   |
| <b>Status Perkara</b><br>Case Status  | Pengadilan Negeri Jakarta Pusat memutuskan untuk menerima sebagian gugatan Penggugat dan memerintahkan para Tergugat secara tanggung renteng untuk membayar ganti kerugian materiil dan immaterial sebesar Rp334 miliar.  | The Central Jakarta District Court decided to partially accept the Plaintiff's claim and ordered the Defendants to jointly and severally pay for material and immaterial loss of Rp334 billion.  |
| <b>Upaya Manajemen</b><br>Other Management Efforts  | Atas keputusan ini, Perseroan mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Jakarta pada tanggal 10 September 2021. Kementerian ESDM dan PT Pertamina Gas juga telah mengajukan banding atas keputusan tersebut.<br><br>Pada tanggal 14 Februari 2022, Pengadilan Tinggi Jakarta menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dan mengabulkan sebagian gugatan penggugat dan memerintahkan para tergugat secara tanggung renteng membayar sejumlah Rp77 miliar. | Based on this decision, the Company filed an appeal to the Jakarta High Court on September 10, 2021. The Ministry of Energy and Mineral Resources and PT Pertamina Gas have also filed their appeals against this decision.<br><br>On February 14, 2022, Jakarta High Court upheld the Central Jakarta District Court's decision and partially granted the plaintiff's claim and ordered the defendants to pay jointly and severally amounting Rp77 billion. |
|   | Menunjuk firma hukum terkemuka dalam penanganan perkara untuk melawan kasus tersebut.   | Assign a reputable litigation law firm in handling the case to vigorously defend the claim.  |

Permasalahan hukum yang dihadapi Perseroan selama tahun 2021 tidak berpengaruh secara material terhadap status, kedudukan, dan kelangsungan kegiatan usaha Perseroan.

Selama tahun 2021, tidak terdapat perkara penting yang dihadapi oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan serta entitas anak.

### **Pengungkapan Sanksi Administrasi oleh Otoritas Terkait**

Selama tahun 2021, tidak terdapat sanksi administratif material yang mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan dan juga tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan kepada Perseroan sebagai induk, kepada entitas anak, anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris baik oleh OJK maupun oleh Otoritas terkait.

The litigation cases faced by the Company in 2021 did not materially affect the status, position, and continuity of the Company's business activities.

In 2021, there were no important cases faced by members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company and its subsidiary.

### **Disclosure of Administrative Sanctions Imposed by Relevant Authorities**

Throughout 2021, there were no material administrative sanctions affecting the business continuity of the Company, and there were no administrative sanctions imposed on the Company as the parent entity, subsidiary, or on members of the Board of Directors and Board of Commissioners by relevant authorities

| Entitas  | Sanksi Administratif     |
|--|--------------------------|
| Entity   | Administrative Sanctions |
| Perseroan<br>The Company   | Tidak ada<br>None        |
| Dewan Komisaris dan Direksi<br>Board of Commissioners and Board of Directors | Tidak ada<br>None        |
| Entitas Anak<br>Subsidiary   | Tidak ada<br>None        |

### **Perkara Penting di Luar Aspek Hukum**

Di sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak menemukan adanya perkara penting di luar aspek hukum yang melibatkan Perseroan sebagai organisasi, Dewan Komisaris maupun Direksi.

### **Important Issues Outside the Legal Aspect**

Throughout 2021, there were no important cases outside the legal aspects involving the Company as an organization, the Board of Commissioners, and Board of Directors.

## Akses Informasi dan Data Perusahaan

### Access to Company Information and Data

Perseroan senantiasa memberikan kemudahan akses informasi dan data Perseroan secara tepat waktu, akurat, dan lengkap kepada seluruh pemangku kepentingan. Penyebaran Informasi kepada seluruh pemangku kepentingan merupakan bagian penting dari implementasi prinsip transparansi Informasi. Oleh karena itu, Perseroan menyediakan akses Informasi seluas-luasnya melalui berbagai media. Hal ini merupakan bagian dari upaya Perseroan dalam meningkatkan penerapan GCG yang telah dilakukan selama ini, untuk menjaga dan meningkatkan pemahaman serta persepsi positif pemangku kepentingan terhadap kebijakan dan kegiatan yang dilakukan Perseroan. Data dan informasi dapat diakses melalui situs Perseroan di [www.listrindo.com](http://www.listrindo.com).

Di samping itu, Perseroan juga menyediakan sarana penyampaian informasi dengan menghubungi kantor pusat Perseroan secara langsung dengan alamat sebagai berikut:

The Company always provides easy access to its information and data in a timely, accurate, and complete manner to all stakeholders. Dissemination of information to all stakeholders is an important form of implementing information transparency. For this reason, the Company provides extensive access to information through various media. This is part of the Company's efforts to improve the implementation of GCG which has been carried out so far in order to maintain and improve stakeholders' understanding and positive perceptions of the policies and activities pursued by the Company. Data and information can be accessed through the Company's website at [www.listrindo.com](http://www.listrindo.com).

In addition, the Company also provides for a means for delivering information by contacting the Company's head office directly at the following address:

#### Kantor Pusat Head Office

PT Cikarang Listrindo Tbk  
World Trade Centre 1, Lantai 17  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31  
Jakarta 12920, Indonesia  
Telepon / Phone : (021) 522 8122, 252 2145  
Faksimili / Fax : (021) 522 4440  
Surel / Email : [corpsec@listrindo.com](mailto:corpsec@listrindo.com)  
[investor.relations@listrindo.com](mailto:investor.relations@listrindo.com)



## Keterbukaan Informasi

Sebagai perusahaan publik, Perseroan menjunjung tinggi prinsip-prinsip transparansi serta kepatuhan kepada ketentuan dan peraturan bursa dan pasar modal. Perseroan selalu memberikan informasi terkini atas setiap perkembangan Perseroan kepada pemegang saham dan otoritas pasar modal melalui berbagai saluran untuk memastikan efektivitas, kesetaraan, dan tepat waktu. Selain pelaporan langsung kepada otoritas pasar modal dan bursa, informasi disebarluaskan kepada para pemegang saham melalui pengumuman BEI dan media massa, serta pada situs Perseroan yakni [www.listrindo.com](http://www.listrindo.com).

Perseroan senantiasa memutakhirkankan informasi melalui situs web Perseroan untuk kepentingan para investor dan para pemangku kepentingan pada umumnya. Situs web Perseroan telah diinformasikan pada bagian Akses Data dan Informasi Perseroan.

## Korespondensi dan Laporan Berkala

Sebagai bentuk transparansi kepada masyarakat, Perseroan secara berkala menyebarluaskan informasi material mengenai aktivitas dan kinerja Perseroan. Keterbukaan informasi tersebut juga dalam rangka memenuhi amanat dan ketentuan kepada regulator. Informasi keuangan dan non-keuangan Perseroan telah disusun dan dilaporkan secara transparan kepada pemegang saham, pemangku kepentingan, dan lembaga lain yang dipersyaratkan.

Informasi dilaporkan sesuai target waktu, tersajikan dengan lengkap dan akurat, terkini, utuh, dan memadai sesuai dengan tata cara, jenis, dan cakupan sebagaimana diatur dalam ketentuan Peraturan OJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik dan Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-306/BEJ/07-2004 tentang Peraturan No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi. Pelaporan informasi dan fakta material kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia dilakukan melalui Sarana Pelaporan Elektronik Terintegrasi Emiten dan Perusahaan Publik SPEIDX-Net.

## Information Disclosure

As a public company, the Company upholds the principles of transparency and compliance with stock exchanges and capital market rules and regulations. The Company always provides up-to-date information on every Company's development to shareholders and capital market regulators through various channels to ensure effectiveness, equality, and punctuality. In addition to direct reporting to the capital market regulator and stock exchanges, the information is distributed to shareholders through IDX announcements and mass media as well as on the Company's website at [www.listrindo.com](http://www.listrindo.com).

The Company always updates information through its website for the benefit of the investors and stakeholders in general. The Company's website address has been informed in the Company's Data and Information Access section.

## Periodic Correspondence and Reports

As a form of transparency to the public, the Company regularly disseminates material information about the Company's activities and performance. The disclosure of this information is available to fulfill the mandate and provisions of the authorities. The Company's financial and non-financial information has been arranged and reported transparently to the shareholders, stakeholders, and other required institutions.

The information is reported on time, complete and accurate, up to date, intact and adequate, in accordance with the procedure, type, and scope as stipulated in the provisions of OJK Regulation No. 31/POJK.04/2015 concerning Transparency of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies, and Board of Directors Decree of Jakarta Stock Exchange No. Kep-306/BEJ/07-2004 concerning Regulation No. I-E regarding Obligation of Information Submission. Information and material facts submitted to the Financial Services Authority and the Indonesian Stock Exchange is conducted through the SPEIDX-Net Integrated Electronic Reporting Facility.

## Penyampaian Keterbukaan Informasi kepada Publik, Otoritas Jasa Keuangan, dan Bursa Efek Indonesia

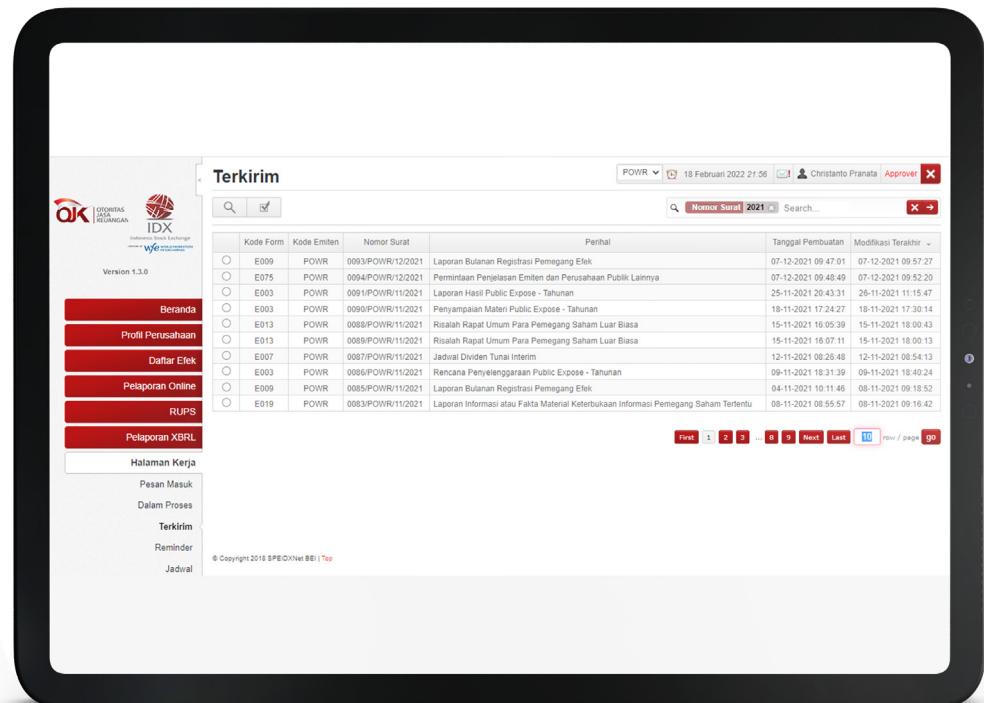
Informasi dipaparkan melalui laporan berupa:

- Laporan Keuangan Kuartalan.
- Penjelasan dan klarifikasi atas pemberitaan di media massa kepada Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan.
- Keterbukaan informasi terkait Rapat Umum Pemegang Saham, aksi korporasi dan paparan publik.
- Laporan bulanan registrasi pemegang efek.
- Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan.

## Submission of Information to the Public, Financial Services Authority, and the Indonesian Stock Exchange

Information is presented through reports in the form of:

- Quarterly Financial Reports.
- Explanation and clarification on the news in mass media, to the Indonesian Stock Exchange and Financial Services Authority.
- Information disclosure related to General Meeting of Shareholders, corporate actions and public expose.
- Monthly report of shareholders register.
- Annual Report and Sustainability Report.



Di bawah ini disajikan korespondensi Perseroan dengan Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan selama tahun 2021:

The Company's correspondences with the Indonesian Stock Exchange and Financial Services Authority throughout 2021 are listed as follows:

| Laporan<br>Reports  | Tanggal<br>Penyampaian<br>Submission Date  | Penyampaian<br>Laporan<br>Report Submission | Referensi<br>Reference   |
|---|--|---|--|
| OJK   | IDX  |   |  |
| Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode Januari-Desember Tahun 2021  | 10 Februari 2021<br>8 Maret 2021<br>8 April 2021<br>7 Mei 2021<br>7 Juni 2021<br>7 Juli 2021<br>6 Agustus 2021<br>6 September 2021<br>7 Oktober 2021<br>8 November 2021<br>7 Desember 2021<br>10 Januari 2022            | ✓ ✓   | Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00015/BEI/01-2021 tentang Perubahan Peraturan Nomor I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi  |
| Monthly Report of Securities Holders Registration January-December 2021   | February 10, 2021<br>March 8, 2021<br>April 8, 2021<br>May 7, 2021<br>June 7, 2021<br>July 7, 2021<br>August 6, 2021<br>September 6, 2021<br>October 7, 2021<br>November 8, 2021<br>December 7, 2021<br>January 10, 2022 |   | Decree of the Board of Directors of Indonesia Stock Exchange No. Kep-00015/BEI/01-2021 concerning Amendment to Regulation No. I-E on the Obligation of Information Submission  |
| Laporan Keuangan<br>1. Laporan Keuangan Interim Konsolidasian untuk periode yang berakhir 31 Maret 2021<br>2. Laporan Keuangan Interim Konsolidasian untuk periode yang berakhir 30 Juni 2021<br>3. Laporan Keuangan Interim Konsolidasian untuk periode yang berakhir 30 September 2021<br>4. Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2021 (diaudit)<br>Financial Statement<br>1. Interim Consolidated Financial Statements for the period ended March 31, 2021<br>2. Interim Consolidated Financial Statements for the period ended June 30, 2021<br>3. Interim Consolidated Financial Statements for the period ended September 30, 2021<br>4. Audited Consolidated Financial Statements Year 2021 | 2 Juni 2021<br>31 Agustus 2021<br>30 Oktober 2021<br>8 April 2022<br>June 2, 2021<br>August 31, 2021<br>October 30, 2021<br>April 8, 2022  | ✓ ✓   | <ul style="list-style-type: none"> <li>Peraturan OJK No. X.K.2 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten Atau Perusahaan Publik</li> <li>Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00015/BEI/01-2021 tentang Perubahan Peraturan Nomor I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi</li> <li>Surat Edaran OJK No. S-30/D.04/2021 perihal Penegasan, Perpanjangan, atau Pencabutan Kebijakan Relaksasi terkait Dengan Adanya Pandemi Corona Virus Disease 2019</li> <li>Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00089/BEI/10-2020 perihal Relaxation of Deadlines for Submission of Financial Report and Annual Report</li> <li>OJK Regulation No. X.K.2 concerning Submission Periodic Financial Statements of Issuers or Public Companies</li> <li>Decree of the Board of Directors of Indonesia Stock Exchange No. Kep-306/BEJ/07-2004 concerning Regulation No. I-E on the Obligation of Information Submission</li> <li>OJK Circular Letter No. S-30/D.04/2021 regarding Confirmation, Extension, or Revocation of Relaxation Policies related to the Corona Virus Disease 2019</li> <li>Decree of the Board of Directors of Indonesia Stock Exchange No. Kep-00089/BEI/10-2020 regarding Relaxation of Deadlines for Submission of Financial Report and Annual Report</li> </ul> |

| Laporan<br>Reports   | Tanggal<br>Penyampaian<br>Submission Date | Penyampaian<br>Laporan<br>Report Submission |     | Referensi<br>Reference  |
|--|---|---|-----|---|
|  |   | OJK   | IDX |   |
| Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan<br>1. Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Interim Konsolidasian untuk periode yang berakhir 30 Juni 2021 | 31 Agustus 2021                           | ✓   | ✓   | <ul style="list-style-type: none"> <li>Peraturan OJK No. X.K.2 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten Atau Perusahaan Publik</li> <li>Surat Edaran OJK No. S-30/D.04/2021 perihal Penegasan, Perpanjangan, atau Pencabutan Kebijakan Relaksasi terkait Dengan Adanya Pandemi Corona Virus Disease 2019</li> </ul>  |
| 2. Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2021 (diaudit)  | 8 April 2022                              |   |     |   |
| Advertising of Financial Statement<br>1. Advertising of Interim Consolidated Financial Statements for the period ended June 30, 2021               | August 31, 2021                           |   |     | <ul style="list-style-type: none"> <li>OJK Regulation No. X.K.2 concerning Submission Periodic Financial Statements of Issuers or Public Companies</li> <li>OJK Circular Letter No. S-30/D.04/2021 regarding Confirmation, Extension, or Revocation of Relaxation Policies related to the Corona Virus Disease 2019</li> </ul>  |
| 2. Advertising of Audited Consolidated Financial Statements Year 2021  | April 8, 2021                             |   |     |   |
| Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Periode Semester I dan II Tahun 2021  | 14 Juli 2021<br>15 Januari 2022           | ✓   | ✓   | Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum  |
| Report on the Use of Proceeds from Initial Public Offering for the First and Second Semesters of 2021  | July 14, 2021<br>January 15, 2022         |   |     | OJK Regulation No. 30/POJK.04/2015 concerning the Report on the Realization of the Use of Proceeds from Initial Public Offering   |
| Laporan Pembelian Kembali Saham Periode Semester I dan II Tahun 2021   | 14 Juli 2021<br>15 Januari 2022           | ✓   | ✓   | Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2017 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka  |
| Report on Shares Buyback for the First and Second Semesters of 2021  | July 14, 2021<br>January 15, 2022         |   |     | OJK Regulation No. 30/POJK.04/2017 concerning the Buyback of Shares Issued by Public Companies  |
| Penyampaian Laporan Tahunan Tahun Buku 2020  | 2 Mei 2021                                | ✓   | ✓   | Peraturan OJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik Surat Edaran OJK No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik  |
| Submission of Annual Report Year 2020  | May 2, 2021                               |   |     | OJK Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning the Annual Report of Issuers or Public Companies OJK Circular No. 30/SEOJK.04/2016 concerning the Format and Contents of Annual Report of Issuers or Public Companies   |
| Penyampaian Laporan Keberlanjutan Tahun Buku 2020  | 30 Juni 2021                              | ✓   | ✓   | <ul style="list-style-type: none"> <li>Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik</li> <li>Surat Edaran OJK No. S-264/D.04/2020 perihal Relaksasi atas Kewajiban Penerapan Keuangan Berkelanjutan serta Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keberlanjutan</li> </ul>                                    |
| Submission of Sustainability Report Year 2020  | June 30, 2021                             |   |     | <ul style="list-style-type: none"> <li>OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Application of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies</li> <li>OJK Circular Letter No. S-264/D.04/2020 concerning Relaxation of the Obligation to Implement Sustainable Finance and the Preparation and Submission of Sustainability Reports</li> </ul> |

| Laporan<br>Reports  | Tanggal<br>Penyampaian<br>Submission Date | Penyampaian<br>Laporan<br>Report Submission | Referensi<br>Reference |
|---|---|---|------------------------|
| OJK   | IDX                                       |   |                        |
| Penyampaian Informasi RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 (RUPST) dan RUPS Luar Biasa Tahun Buku 2021 (RUPSLB)                     |   | ✓   | ✓                      |
| 1. Pengumuman RUPST dan RUPSLB  | 8 April 2021                              |   |                        |
| 2. Keterbukaan Informasi terkait Aksi Korporasi   | 8 April 2021                              |   |                        |
| 3. Ralat Pengumuman RUPST dan RUPSLB  | 23 April 2021                             |   |                        |
| 4. Panggilan RUPST dan RUPSLB   | 11 Mei 2021                               |   |                        |
| 5. Perubahan dan/atau Tambahan Keterbukaan Informasi terkait Aksi Korporasi   | 28 Mei 2021                               |   |                        |
| 6. Ringkasan Risalah RUPST dan RUPSLB   | 3 Juni 2021                               |   |                        |
| 7. Risalah RUPST dan RUPSLB   | 2 Juli 2021                               |   |                        |
| Submission of information Annual GMS Fiscal Year 2020 (AGMS) and Extraordinary GMS Fiscal Year 2021 (EGMS)                  |   |   |                        |
| 1. Announcement of AGMS and EGMS  | April 8, 2021                             |   |                        |
| 2. Information Disclosure on Corporate Action   | April 8, 2021                             |   |                        |
| 3. Revised Announcement of AGMS and EGMS  | April 23, 2021                            |   |                        |
| 4. Notice of AGMS and EGMS  | May 11, 2021                              |   |                        |
| 5. Amendment and/or Supplement to the Information Disclosure on Corporate Action  | May 28, 2021                              |   |                        |
| 6. Summary of Minutes of Meeting of AGMS and EGMS   | June 3, 2021                              |   |                        |
| 7. Minutes of Meeting of AGMS and EGMS  | July 2, 2021                              |   |                        |
| Penyampaian Bukti Iklan terkait Informasi RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 (RUPST) dan RUPS Luar Biasa Tahun Buku 2021 (RUPSLB) |   | ✓   | ✓                      |
| 1. Bukti Iklan Pemberitahuan RUPST dan RUPSLB   | 8 April 2021                              |   |                        |
| 2. Bukti Iklan Ralat Pemberitahuan RUPST dan RUPSLB   | 23 April 2021                             |   |                        |
| 3. Bukti Iklan Panggilan RUPST dan RUPSLB   | 11 Mei 2021                               |   |                        |
| 4. Bukti Iklan Ringkasan Risalah RUPST dan RUPSLB   | 3 Juni 2021                               |   |                        |
| Submission of Advertising of Annual GMS Fiscal Year 2020 (AGMS) and Extraordinary GMS Fiscal Year 2021 (EGMS)               |   |   |                        |
| 1. Announcement of AGMS and EGMS  | April 8, 2021                             |   |                        |
| 2. Revised Announcement of AGMS and EGMS  | April 23, 2021                            |   |                        |
| 3. Notice of AGMS and EGMS  | May 11, 2021                              |   |                        |
| 4. Summary of Minutes of Meeting of AGMS and EGMS   | June 3, 2021                              |   |                        |

| Laporan<br>Reports  | Tanggal<br>Penyampaian<br>Submission Date                           | Penyampaian<br>Laporan<br>Report Submission | Referensi<br>Reference  |
|---|---|---|---|
| OJK   | IDX   |   |   |
| Penyampaian Informasi Lanjutan RUPS Luar Biasa Tanggal 2 Juni 2021 (RUPSLB)           |   | ✓ ✓   | <ul style="list-style-type: none"> <li>Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka</li> <li>Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan</li> </ul>  |
| 1. Pengumuman RUPSLB  | 8 Juli 2021   |   |   |
| 2. Ralat Panggilan RUPSLB   | 28 Juli 2021  |   |   |
|   | 11 Agustus 2021   |   |   |
|   | 23 September 2021   |   |   |
| 3. Perubahan dan/atau Tambahan Keterbukaan Informasi terkait Aksi Korporasi           | 9 Juli 2021<br>28 Juli 2021<br>11 Agustus 2021<br>23 September 2021 |   |   |
| 4. Ringkasan Risalah RUPSLB   | 18 Oktober 2021   |   |   |
| 5. Risalah RUPSLB   | 15 November 2021  |   |   |
| Submission of information Continuation of Extraordinary GMS Dated June 2, 2021 (EGMS) |   |   | <ul style="list-style-type: none"> <li>OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the Public Company General Meetings of Shareholders</li> <li>OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning the Procedures for Electronic General Meeting of Shareholders of Public Companies</li> </ul> |
| 1. Annoucement of EGMS  | July 8, 2021  |   |   |
| 2. Revised Notice of EGMS   | July 28, 2021   |   |   |
|   | August 11, 2021   |   |   |
|   | September 23, 2021  |   |   |
| 3. Amendment and/or Supplement to the Information Disclosure on Corporate Action      | July 9, 2021<br>July 28, 2021<br>August 11, 2021                    |   |   |
| 4. Summary of Minutes of Meeting of EGMS  | September 23, 2021  |   |   |
| 5. Minutes of Meeting of EGMS   | October 18, 2021  |   |   |
| Penyampaian Informasi RUPS Luar Biasa Tahun Buku 2021 (RUPSLB)                        | November 15, 2021   | ✓ ✓   |   |
| 1. Pengumuman RUPSLB  |   |   | <ul style="list-style-type: none"> <li>Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka</li> <li>Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik</li> </ul>                          |
| 2. Panggilan RUPSLB   | 8 September 2021  |   |   |
| 3. Ringkasan Risalah RUPSLB   | 23 September 2021   |   |   |
| 4. Risalah RUPSLB   | 18 Oktober 2021   |   |   |
|   | 15 November 2021  |   |   |
| Submission of information Extraordinary GMS Fiscal Year 2021 (EGMS)                   |   |   | <ul style="list-style-type: none"> <li>OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the Public Company General Meetings of Shareholders</li> <li>OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning the Procedures for Electronic General Meeting of Shareholders of Public Companies</li> </ul> |
| 1. Annoucement of EGMS  | September 8, 2021   |   |   |
| 2. Notice of EGMS   | September 23, 2021  |   |   |
| 3. Summary of Minutes of Meeting of EGMS  | October 18, 2021  |   |   |
| 4. Minutes of Meeting of EGMS   | November 15, 2021   |   |   |
| Penyampaian Laporan Terkait Kegiatan Public Expose                                    |   | ✓ ✓   | Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00015/BEI/01-2021 tentang Perubahan Peraturan Nomor I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi   |
| 1. Rencana Penyelenggaraan Public Expose Tahunan                                      | 9 November 2021   |   |   |
| 2. Penyampaian Materi Public Expose Tahunan   | 18 November 2021  |   |   |
| 3. Laporan Hasil Public Expose Tahunan  | 26 November 2021  |   |   |
| Submission of Public Expose Event Report  |   |   | Decree of the Board of Directors of Indonesia Stock Exchange No. Kep-00015/BEI/01-2021 concerning Amendment to Regulation No. I-E on the Obligation of Information Submission   |
| 1. Plan of Annual Public Expose   | November 9, 2021  |   |   |
| 2. Submission of Annual Public Expose material  | November 18, 2021   |   |   |
| 3. Annual Public Expose Report  | November 26, 2021   |   |   |

| Laporan<br>Reports  | Tanggal<br>Penyampaian<br>Submission Date | Penyampaian<br>Laporan<br>Report Submission | Referensi<br>Reference   |
|---|---|---|--|
| OJK   | IDX                                       |   |  |
| Penyampaian Informasi Terkait Dividen Tunai Final<br>1. Jadwal Dividen Tunai<br>2. Pemberitahuan Rasio Dividen Tunai per Saham Perseroan  | 3 Juni 2021<br>14 Juni 2021               | ✓<br>✓                                      | <ul style="list-style-type: none"> <li>Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka</li> <li>Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-00023/BEI/03-2015 perihal Penetapan Jadwal Dividen Tunai</li> <li>OJK Regulation No.15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the Public Company General Meetings of Shareholders</li> <li>Decree of the Board of Directors of Indonesia Stock Exchange No. KEP-00023/BEI/03-2015 regarding the Determination of Cash Dividend Schedule</li> </ul>  |
| Submission of Final Cash Dividend Information<br>1. Cash Dividend Schedule<br>2. Information on Cash Dividend Ratio per Share   | June 3, 2021<br>June 4, 2021              |   |  |
| Keterbukaan Informasi Hasil Evaluasi Komite Audit terhadap Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit atau Informasi Keuangan Historis Tahunan oleh Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Tahun Buku 2020                   | 9 Agustus 2021                            | ✓<br>✓                                      | <ul style="list-style-type: none"> <li>Peraturan OJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan</li> <li>Surat Edaran OJK No. S-30/D.04/2021 perihal Penegasan, Perpanjangan, atau Pencabutan Kebijakan Relaksasi terkait Dengan Adanya Pandemi Corona Virus Disease 2019</li> <li>OJK Regulation No.13/POJK.03/2017 concerning The Use of Public Accountant and Public Accounting Firm in Financial Services Activities</li> <li>OJK Circular Letter No. S-30/D.04/2021 regarding Confirmation, Extension, or Revocation of Relaxation Policies related to the Corona Virus Disease 2019</li> </ul>  |
| Information Disclosure Regarding Audit Committee Evaluation Report on the Implementation of Audit Services or Annual Historical Financial Information by Public Accountant and/or Public Accounting Firm Fiscal Year 2020 | August 9, 2021                            |   |  |
| Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu   | 8 November 2021                           | ✓<br>✓                                      | <ul style="list-style-type: none"> <li>Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka</li> <li>OJK Regulation No.11/POJK.04/2017 concerning Reporting of Ownership, or Changes in the Ownership, of Shares in Issuers or Public Companies</li> </ul>   |
| Penjelasan atas Permintaan Penjelasan Bursa   | 26 April 2021<br>18 Juni 2021             | ✓<br>✓                                      | Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00015/BEI/01-2021 tentang Perubahan Peraturan Nomor I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi  |
| Explanation for Request for Explanation of Indonesia Stock Exchange   | April 26, 2021<br>June 18, 2021           |   | Decree of the Board of Directors of Indonesia Stock Exchange No. Kep-00015/BEI/01-2021 concerning Amendment to Regulation No. I-E on the Obligation of Information Submission  |
| Penyampaian Jadwal Dividen Tunai Interim  | 12 November 2021                          | ✓<br>✓                                      | <ul style="list-style-type: none"> <li>Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka</li> <li>Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00077/BEI/09-2021 perihal Perubahan Ketentuan Pelaksanaan Pembagian Dividen Saham, Pembagian Saham Bonus, dan Pembagian Dividen Interim</li> <li>OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the Public Company General Meetings of Shareholders</li> <li>Decree of the Board of Directors of Indonesia Stock Exchange No. Kep-00077/BEI/09-2021 regarding Amendment in Provisions for the Implementation of Share Dividend Distribution, Bonus Share Distribution, and Interim Dividend Distribution</li> </ul> |
| Submission of Interim Cash Dividend Schedule  | November 12, 2021                         |   |  |

## Media Elektronik

Perseroan berupaya membangun komunikasi kepada pemangku kepentingan melalui teknologi informasi dan komunikasi yaitu:

- Situs Web

Perseroan telah memiliki media untuk penyediaan Informasi Publik berupa situs web yang ditangani secara langsung oleh Sekretaris Perusahaan. Situs ini dapat diakses melalui [www.listrindo.com](http://www.listrindo.com). Situs ini merupakan media daring yang ditujukan untuk publik yang memuat berbagai informasi dan data mengenai Perseroan, seperti produk layanan, berita, rilis media, dan informasi penting lainnya yang ditujukan untuk seluruh pemangku kepentingan.

Situs [www.listrindo.com](http://www.listrindo.com) telah disesuaikan dengan Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, seperti:

1. Informasi Umum Emitter atau Perusahaan Publik
2. Informasi Bagi Pemodal atau Investor
3. Informasi Tata Kelola Perusahaan
4. Informasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

- Media Sosial

Untuk mempermudah penyampaian informasi kepada seluruh pemangku kepentingan. Perseroan juga menyediakan media informasi lainnya, diantaranya adalah:

1. Instagram
2. LinkedIn

- Media Daring Internal

Media daring khusus bagi kalangan internal Perseroan ini menampilkan informasi aktivitas pegawai dan Perseroan. Media daring internal hanya bisa diakses oleh pegawai menggunakan koneksi ke jaringan Perseroan serta memiliki username dan password.

## Electronic Media

The Company commits to building communication with the stakeholders through information and communication technology, as follows:

- Website

The Company has a media to provide Public Information through website handled directly by the Corporate Secretary. The Company's website can be accessed through [www.listrindo.com](http://www.listrindo.com). This website is an online media intended for the public, it contains various information and data of the Company, such as the Company's product, services, news, press releases, and other important information for all stakeholders.

The website at [www.listrindo.com](http://www.listrindo.com) has been tailored in accordance with OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 of Issuer and Public Company Websites, such as:

1. General Information of Issuer and Public Company
2. Information for Shareholders or Investors
3. Information of Corporate Governance
4. Information of Corporate Social Responsibility

- Social Media

To facilitate information disclosure to all stakeholders, the Company also provides other information media, such as:

1. Instagram
2. LinkedIn

- Internal Online Media

An online media specific for the internal circles of the Company displays information of the Company and employee's activities. This internal online media can only be accessed within the Company's network with employee's username and password.

## Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan

Perseroan juga menerbitkan Laporan Tahunan yang dibagikan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Penerbitan dan penyampaian Laporan Tahunan juga merupakan bentuk pemenuhan Perseroan terhadap ketentuan peraturan dan informasi Perseroan sebagai salah satu syarat pelaksanaan RUPS. Selain itu, Perseroan juga menerbitkan Laporan Keberlanjutan yang diharapkan dapat memberikan gambaran tentang upaya yang dilakukan Perseroan pada aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

## Paparan Publik

Perseroan melakukan *public expose* atau paparan publik kepada pemegang saham, pemangku kepentingan, dan masyarakat umum tentang aktivitas operasi dan proses usaha Perseroan. Paparan publik dilakukan melalui metode presentasi kepada pemegang saham, pemangku kepentingan, dan pihak-pihak yang diundang. Perseroan memandang paparan publik yang dilakukan akan membantu Perseroan dalam menyampaikan informasi yang lebih luas dan menjangkau khalayak lebih banyak.

*Public expose* tahun 2021 diadakan sebanyak 1 (satu) kali, yang kembali diselenggarakan secara *virtual* melalui Zoom Webinar, pada tanggal 23 November 2021. Agenda *public expose* adalah melakukan presentasi manajemen mengenai sekilas Perseroan, perkembangan terkini, ikhtisar kinerja operasional dan keuangan Perseroan, rencana ekspansi perusahaan, implementasi SDGs dan tanya-jawab. Adapun manajemen yang hadir adalah Direktur Keuangan merangkap Sekretaris Perusahaan dan Tim Investor Relations Perseroan. Sedangkan publik yang hadir terdiri dari investor individu dan institusional, analis, serta wartawan. Sosialisasi hasil *public expose* ini dilakukan di situs Bursa Efek Indonesia dan situs Perseroan.

## Annual Report and Sustainability Report

The Company also publishes the Annual Report and distributes it to the shareholders and other stakeholders. Publication and submission of the Annual Report is a form of the Company's fulfillment to comply with the regulations and information of the Company, as one of the GMS' requirements. In addition, the Company also publishes a Sustainability Report to provide an overview of its efforts on the economic, social, and environmental aspects.

## Public Expose

The Company conducts a public expose to shareholders, stakeholders, and public to present the Company's operational activities and business processes. This public expose is carried out through a presentation to the shareholders, stakeholders, and invited parties. The Company believes that the public expose will assist the Company in delivering broader information and reaching a wider audience.

In 2021, public expose was held virtually 1 (one) time via Zoom Webinar on November 23, 2021. The agenda for this public expose was management presentations on the Company overview, recent updates, the Company's operational and financial performance highlights, the Company's expansion plans, SDGs implementation as well as questions and answers. The management present was the Finance Director concurrently as the Corporate Secretary, and the Company's Investor Relations Team, while the public present consisted of individual and institutional investors, analysts, and journalists. The public expose result was reported on the Indonesian Stock Exchange website and the Company's website.



**RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN  
dan  
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA  
PT CIKARANG LISTRINDO Tbk**

Sheraton Gandaria - Jakarta, 2 Juni 2021

A large, colorful background illustration depicting various industrial and urban scenes. It includes power transmission towers, modern buildings, factories, solar panels, and people walking along a path.

**RUPS Tahunan dan Luar Biasa**  
Annual and Extraordinary GMS

## Hubungan Media

Perseroan secara proaktif menyediakan berita-berita terbaru terkait kegiatan Perseroan dalam bentuk siaran pers. Sepanjang tahun 2021, Perseroan telah menyampaikan siaran pers sebagai bentuk penyampaian dan keterbukaan informasi kepada masyarakat, yang dapat diakses pada situs web Perseroan.

## Ragam Media Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan

Di bawah ini tabel yang menggambarkan ragam media komunikasi yang digunakan Perseroan untuk menyampaikan data dan informasi terkait aktivitas operasional, proses usaha dan capaian-capaian kinerja yang telah diraih Perseroan.

| Pemangku Kepentingan Stakeholders | Bentuk-bentuk Media<br>Media Types          |
|-----------------------------------|---|
| Regulator                         | SPEIDX-Net dan Korespondensi Surat Menyurat |
| Regulators                        | SPEIDX-Net and Correspondence               |
| Pemegang Saham                    | SPEIDX-Net dan Korespondensi Surat Menyurat |
| Shareholders                      | SPEIDX-Net and Correspondence               |
| Investor                          | SPEIDX-Net dan Korespondensi Surat Menyurat |
| Investors                         | SPEIDX-Net and Correspondence               |
| Lembaga Publik                    | SPEIDX-Net                                  |
| Public institutions               |   |
| Pelanggan                         | Customer Web dan SPEIDX-Net                 |
| Customers                         | Customer Web and SPEIDX-Net                 |
| Karyawan                          | Portal internal Perseroan                   |
| Employees                         | Internal Portal of Cikarang Listrindo       |
| Masyarakat/Umum                   | SPEIDX-Net                                  |
| Communities/Public                |   |

\* Situs Web Perseroan tidak termasuk dalam ragam media di atas, karena sifatnya yang terbuka, tidak terbatas, dan dapat diakses oleh siapa saja.  
\* The Company's website is not included in the above media since it is open, unlimited, and accessible for anyone.

## Media Relations

The Company proactively provides latest news about its activities in the form of press release. Throughout 2021, the Company has published press releases for disclosure and transparency of information to the public, which can be viewed in the Company's website.

## Media Variety to Shareholders and Stakeholders

Below is a table describing a variety of communication media used by the Company to convey data and information related to operational activities, business processes, and achievement of the Company's performance.



Switchyard di PLTGU Jababeka  
Switchyard at GSPP Jababeka

## Tata Kelola Teknologi Informasi

### Governance of Information Technology

#### Strategi Pengelolaan Sistem Teknologi Informasi

Perkembangan teknologi informasi saat ini, telah membawa pergeseran di segala aspek, salah satunya adalah pergeseran perilaku pemangku kepentingan yang menginginkan kecepatan, ketepatan, efisiensi, dan pelayanan yang meningkat. Perubahan pasar yang cepat, pengembangan produk dan layanan baru serta perubahan ekspektasi pasar, menuntut Perseroan untuk dapat menyesuaikan sistem teknologi informasi yang dimiliki dengan perubahan tersebut.

Teknologi merupakan kunci utama yang memungkinkan Perseroan menyediakan produk dan layanan yang dapat memenuhi kebutuhan pelanggan, mengukur dan menelusuri kinerja bisnis, serta mengambil keputusan-keputusan manajemen yang tepat untuk kelangsungan usaha. Sistem teknologi informasi Perseroan dirancang untuk meningkatkan efisiensi kerja dengan melakukan otomasi berbagai proses operasi serta untuk meningkatkan daya saing dan keunggulan kompetitif Perseroan dengan mengikuti perkembangan lingkungan bisnis yang terus berubah.

Dukungan teknologi informasi dan komunikasi yang baik telah menjadi pendorong utama dalam upaya kami untuk tetap terdepan dalam perubahan pasar. Sepanjang tahun 2021, berbagai inisiatif telah dilakukan untuk memastikan ketersediaan layanan sistem teknologi dan komunikasi yang mendukung optimasi kinerja Perseroan, serta mengedepankan pengembangan sumber daya yang adaptif dan inovatif untuk mendukung dinamika tantangan teknologi informasi saat ini.

Perseroan menjalankan operasional ICT dengan menerapkan tata kelola umum yang mengacu kepada *Control Objective for Information Technologies* (COBIT) dan pengendalian keamanan atas aset informasi dengan mengacu kepada standar keamanan informasi global (ISO 27001 tentang sistem manajemen keamanan informasi, standar *Critical Infrastructure Cybersecurity* (CIS) standar *National Institute of Standards and Technology* (NIST)).

#### Information Technology System Management Strategy

Current development of information technology has brought changes in all aspects; one of which is a shift in the behavior of the stakeholders who expect speed, accuracy, efficiency, and increased service. Rapid market changes, new products, service development, and changes in market expectation, require the Company to be able to adapt its information technology system to these issues.

Technology is the main key to enable the Company to provide products and services to meet customers' needs, to measure and explore business performance, and to make an appropriate management decision for business sustainability. The Company's information technology system is designed to improve work efficiency through automation of various operation processes. It also aims to improve the Company's business competitiveness and competitive advantage by keeping up with the ever-changing business environment.

The support of information technology and communication has been a key driver in our effort to stay ahead in the changing market. Throughout 2021, various initiatives have been undertaken to ensure the availability of technology and communication system services that support optimization of the Company's performance, as well as to prioritize the development of adaptive and innovative resources to support current dynamic challenges of information technology.

The Company carries out ICT operations by implementing general governance in accordance with the Control Objective for Information Technologies (COBIT) and information security control referring to global information security standards (ISO 27001 on information security management system, Critical Infrastructure Cybersecurity (CIS), and National Institute of Standards and Technology (NIST)).

## Pengembangan Sistem Teknologi Informasi Perusahaan

Sejak tahun 2017 Perseroan telah menekankan perkembangan teknologi informasi sebagai bagian dari dukungan terhadap sistem operasional pembangkit maupun layanan berbasis teknologi informasi yang terintegrasi, baik melalui revitalisasi *Enterprise Resource Planning* (ERP) dan *Enterprise Asset Management* (EAM) maupun pemanfaatan sistem teknologi informasi dan komunikasi untuk mendukung keberlangsungan operasi dan bisnis Perseroan di tengah pandemi COVID-19.

Memasuki tahun 2021 sebagai kelanjutan dari kondisi pandemi COVID-19 di tahun 2020, berbagai upaya telah dilakukan oleh Departemen ICT untuk mendukung Perseroan dalam memastikan kegiatan operasional terus berjalan optimal, diantaranya:

- a. Mengembangkan ICT *Disaster Recovery Plan* untuk memastikan ketersediaan layanan ICT selain risiko pandemi;
- b. Implementasi SAP *Human Capital Management* (HCM) untuk meningkatkan proses sumber daya manusia;
- c. Melakukan penilaian dan tolok ukur keamanan guna meningkatkan pengendalian cybersecurity dan *network monitoring*;
- d. Mengembangkan sistem *monitoring Photo Voltaic* (PV) dan memastikan proses integrasi dengan core system yang sudah ada.

Perseroan akan terus melakukan perbaikan berkelanjutan dari teknologi dan layanan terkait komunikasi. Dengan fokus kepada keamanan sistem, pemantauan dan perbaikan proses, ini bertujuan untuk meningkatkan keunggulan layanan kami dalam mendukung strategi bisnis Perseroan.

Perseroan terus berkomitmen untuk meningkatkan kualitas layanan kepada pelanggan dengan memaksimalkan perkembangan sistem teknologi informasi yang di desain sesuai dengan kebutuhan perkembangan Perseroan dalam memenuhi kebutuhan listrik para pelanggan. Pengembangan situs web pelanggan baru untuk memfasilitasi keterbukaan dan ketersediaan informasi pelanggan telah tersedia bagi seluruh pelanggan yang mendukung transparansi sebagai bagian dari tata kelola perusahaan yang baik.

## Development of the Company's Information Technology System

Since 2017, the Company has emphasized the information technology development as part of its support for plant operational systems and integrated information technology-based services. It does so by revitalizing Enterprise Resource Planning (ERP) and Enterprise Asset Management (EAM) as well as utilizing information technology and communication systems to support the sustainability of the Company's operations and business amid the COVID-19 pandemic.

Entering 2021, as the COVID-19 pandemic is still present since 2020, various efforts have been made by the ICT Department to support the Company in ensuring its operational activities continue to run optimally, including:

- a. Developed ICT Disaster Recovery Plan to ensure the availability of ICT services aside from pandemic risk;
- b. Implemented SAP Human Capital Management (HCM) to improve Company's human resources processes;
- c. Conducted security assessments and benchmarks to enhance cybersecurity control and monitoring;
- d. Developed Photo Voltaic (PV) monitoring system and ensured the integration process with existing core systems.

The Company will maintain continuous improvement of technology and communication-related services. With a focus on system security, monitoring, and process improvement, it is aimed to enhance our service excellence in supporting the Company's business strategy.

The Company is committed to continually improve the quality of service for customers by maximizing the development of information technology systems designed in line with the Company's development needs to cater to the customer's electricity requirement. In addition, the development of a new customer website to facilitate disclosure and availability of customer information has been made available to all customers supporting transparency as part of Good Corporate Governance.

Sebagai bagian dari manajemen risiko, keamanan dan pencegahan ancaman telah dipantau untuk mengurangi risiko akses penyerang ke jaringan Perseroan. Perbaikan dan penggantian infrastruktur untuk meningkatkan keamanan dan perlindungan *cybercrime* juga telah dilakukan.

As part of risk management, security and threat prevention are monitored to mitigate the risk of any attackers' access to the Company's network. Infrastructure improvements and replacements to increase security and protection over cybercrime has been in place.

| Aplikasi<br>Application  | Fungsi<br>Functions   |
|--|---|
| SAP  | Aplikasi berbasis ERP yang digunakan sebagai software untuk membantu dalam perencanaan, pengaturan hingga pelaksanaan operasional secara lebih efektif dan efisien.<br>ERP-based application used as software to assist in planning, managing, and operating more effectively and efficiently.  |
| Maximo   | Aplikasi yang digunakan untuk mengelola, mengatur, dan merawat aset, agar dapat berfungsi sesuai peruntukannya, serta mengoptimalkan kinerja dari aset tersebut.<br>Application for managing, organizing, and maintaining assets so that they can function as intended, and optimizing the performance of these assets.   |
| Sistem Informasi Data Pelanggan (SIDP)<br>Customer Data Information System (SIDP)    | Aplikasi yang digunakan untuk mengelola data pelanggan dan alur kerja aplikasi pelanggan.<br>Application for managing customer data and workflow of customer applications.  |
| Geographic Information System (GIS)  | Aplikasi untuk mengelola informasi jalur kabel ke pelanggan beserta <i>predictive maintenance</i> untuk aset di gardu pelanggan.<br>Application for managing information of distribution cable to customers and predictive maintenance for assets in customer's substation.   |
| Survalent  | Software untuk melakukan pengendalian dan pengawasan perangkat jaringan distribusi yang berfungsi menjaga ketersediaan dan kehandalan dari pendistribusian listrik ke pelanggan.<br>Software for controlling and monitoring distribution network devices, which maintains the availability and reliability of the electricity distribution to customers.  |
| Heatrate Online Monitoring   | Aplikasi untuk memantau data pembangkitan secara <i>real time</i> .<br>Application for monitoring real-time generation data.  |
| PV System (Solar Panel Monitoring System)  | Aplikasi untuk memantau sistem photovoltaic ( <i>solar panel system</i> ).<br>Application for monitoring photovoltaic system ( <i>solar panel system</i> ).   |
| SAP Human Capital Management (HCM) Fiori<br>SAP Human Capital Management (HCM) Fiori | Aplikasi pengelolaan data karyawan dan berbagai kebutuhan administrasi kepegawaian.<br>Application for managing employee data and various staffing administrative management.   |
| Learning Management System   | Aplikasi untuk media pembelajaran <i>online</i> .<br>Application for online learning media.   |
| Risk Management Application  | Manajemen risiko merupakan bagian dari Tata Kelola Perusahaan yang baik. Aplikasi ini dikembangkan untuk mengelola daftar risiko yang ada di seluruh Departemen dan pencatatan langkah mitigasi yang akan/ sudah dilakukan.<br>Risk management is part of our Good Corporate Governance This application was developed to manage the list of risks in all Departments and record mitigation measures that will be/ have been taken. |

## Rencana Pengembangan Sistem Teknologi Informasi Jangka Panjang

Upaya pengembangan dan inovasi baru terus dilakukan untuk menjawab perkembangan teknologi informasi yang pesat di era digital ini dan lingkungan bisnis yang semakin dinamis.

Program kerja jangka panjang Departemen ICT secara umum mencakup namun tidak terbatas pada:

1. Integrasi teknologi digital dalam proses bisnis guna meningkatkan efisiensi dan *operational excellence*;
2. Pengembangan program *Human Capital Management* (HCM) dan *Customer Relationship Management* (CRM) yang akan memberikan kinerja sistem yang lebih baik dan meningkatkan support terhadap proses kepegawaian dan pelayanan pelanggan;
3. Meningkatkan IT Governance Maturity Level, untuk memastikan proses IT mencapai objektifnya dan dapat diukur, dengan mengacu kepada standar *Control Objective for Information Technologies* (COBIT);
4. Meningkatkan IT Security Maturity Level, untuk memastikan program-program IT security yang strategis dan optimal dalam mengatasi risiko cybersecurity, dengan mengacu kepada kerangka manajemen keamanan infomrasi global, seperti ISO 27001, standar *Critical Infrastructure Cybersecurity* (CIS) standar *National Institute of Standards and Technology* (NIST);
5. Optimalisasi sistem ERP yang lebih jauh lagi
6. Mengembangkan kemampuan personel tim ICT dan melakukan inovasi teknologi untuk mendukung tujuan perusahaan; serta
7. Peremajaan aset-aset teknologi informasi sebagai pendukung operasional bisnis.

## Pengukuran Maturitas Proses IT

Pengelolaan informasi sangat penting agar data-data yang dapat disediakan secara tepat, akurat, dan cepat sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan. Untuk pemanfaatan sistem informasi yang optimal, IT melakukan pengukuran proses penilaian tingkat kematangan secara berkala. Perseroan berkomitmen untuk secara berkesinambungan melakukan evaluasi serta melakukan langkah-langkah perbaikan untuk mencapai tingkat maturitas proses IT yang lebih baik.

## Long Term Information Technology System Development Plan

Development and innovation efforts are continuously carried out responding to the fast information technology development in this digital age and dynamic business environment.

The ICT Department's long-term work program includes but is not limited to:

1. Integration of digital technology in business processes to increase efficiency and operational excellence;
2. Development of Human Capital Management (HCM) and Customer Relationship Management (CRM) programs which will improve system performance and increase support for staffing and customer service process;
3. Improvement of IT Governance Maturity Level, to ensure that IT processes achieve the objectives and can be measured, following the Control Objective for Information Technologies (COBIT) standard;
4. Improvement of IT Security Maturity Level, to ensure strategic and optimal IT security programs in addressing cyber-security risks, following global information security management framework, e.g. ISO 27001, Critical Infrastructure Cybersecurity (CIS), and National Institute of Standards and Technology (NIST);
5. Further optimization of the ERP system
6. Development of ICT team personnel's capability and introduction of technology innovation to support the Company's goals; and
7. Upgrading of information technology assets to support business operations.

## Assessment of IT Process Maturity

Information management is essential for the provision of data in a precise, accurate, and quick manner for consideration in decision-making process. For optimum utilization of information system, the IT department periodically performs maturity level assessment. The Company is committed to continuously evaluating and implementing corrective measures to achieve higher level of IT process maturity and improve the quality of its governance of information technology.

## Kode Etik

### Code of Conduct

Kode etik merupakan pedoman perilaku insan Perseroan dalam menjalankan tugas dan kegiatan sehari-hari serta dalam melakukan hubungan bisnis dengan para pelanggan, pemasok, maupun mitra kerja. Perseroan memasukkan aturan dasar tersebut, yang dimuat dalam Pedoman Etika dan Perilaku Perusahaan, menjadi salah satu komitmen Perseroan terhadap prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang selama ini mendukung Perseroan untuk mencapai Visi dan Misi yang telah ditetapkan.

Perseroan menyadari pentingnya penerapan Good Corporate Governance bukan hanya sebagai alat untuk meningkatkan nilai dan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan demi mencapai keuntungan semata, tetapi juga untuk meningkatkan pengelolaan dengan kepercayaan, kehati-hatian, transparansi, dan akuntabilitas bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Pedoman Etika dan Perilaku telah menjadi acuan bagi setiap insan Perseroan dalam menerapkan nilai-nilai perusahaan dan apabila dilakukan secara berkesinambungan diharapkan akan membentuk budaya perusahaan, yang merupakan manifestasi dari nilai-nilai perusahaan.

The code of conduct is a guideline for all the Company's personnel in performing their duties, daily activities, and business relationships with customers, suppliers, and business partners. The Company includes these basic rules, which are stated in the Company's Code of Conduct, as one of the Company's commitments to the Good Corporate Governance principles to support the Company in achieving its predetermined Vision and Mission.

The Company believes in the importance of Good Corporate Governance in supporting the Company, not only to enhance its value and sustainable business growth for profit, but also in managing with trust, prudence, transparency, and accountability for the shareholders and stakeholders.

The Code of Conduct has become a reference for all the Company's personnel to apply the Company's values and if this is constantly implemented, it is expected to shape the corporate culture, which is a manifestation of company values.



## Pokok-pokok Isi Kode Etik

Pokok-pokok Pedoman Etika dan Perilaku (Code of Conduct) Perseroan dan hal-hal yang diatur di dalamnya secara garis besar terdiri dari:

- Pengantar dan Latar Belakang
- Sasaran, Tujuan, dan Manfaat
- Standar Tingkah Laku
- Visi dan Misi Perseroan
- Nilai-nilai Perusahaan dan Kebijakan Sistem Manajemen
- Poin-poin Pedoman Etika dan Perilaku, yang mengatur tentang standar etika bisnis Perseroan dan etika kerja personil Perseroan dalam hubungannya dengan berbagai pemangku kepentingan diantaranya pemegang saham dan pemegang obligasi, kreditur, pelanggan, pemasok dan kontraktor, karyawan, masyarakat dan pejabat negara.

## Pemberlakuan Kode Etik Bagi Seluruh Level Organisasi

Pedoman Etika dan Perilaku adalah seperangkat komitmen yang terdiri dari etika bisnis Perseroan dan etos kerja insan Perseroan yang mengatur kebijakan nilai etika dan secara eksplisit dinyatakan sebagai standar perilaku yang harus dipatuhi oleh semua insan Perseroan. Salah satu bentuk komitmen penerapan Pedoman Etika dan Perilaku dicerminkan melalui penandatanganan Pedoman Etika dan Perilaku oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 20 November 2015, yang kemudian diikuti oleh setiap karyawan melalui penandatanganan pernyataan kepatuhan terhadap Pedoman Etika dan Perilaku, yang disebut Pakta Integritas dimana dokumentasinya disimpan oleh Perseroan. Pedoman Etika dan Perilaku telah selesai ditinjau dan diperbarui pada tanggal 18 November 2020.

## Sosialisasi dan Internalisasi

Proses sosialisasi Pedoman Etika dan Perilaku serta nilai-nilai perusahaan dilaksanakan pada semua tingkatan organisasi, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan Perseroan melalui media komunikasi formal maupun informal, seperti program orientasi bagi pegawai baru atau penyegaran secara berkala bagi seluruh pegawai Perseroan melalui seminar dan pengarahan dari manajemen, serta penyediaan informasi dalam situs Perseroan.

## Fundamentals of the Code of Conduct

Fundamentals of the Company's Code of Conduct and the points stipulated in the document consist of the following:

- Introduction and Background
- Target, Objective, and Benefit
- Standard Behavior
- Corporate Vision and Mission
- Corporate Values and Management System Policy
- The Code of Conduct, which regulates the Company's standard on business and work ethics of its personnel in relationship with various stakeholders, including shareholders and bondholders, creditors, customers, suppliers and contractors, employees, communities, and state officials.

## Enforcement of Code of Conduct at All Levels of the Organization

The Code of Conduct is a set of commitments comprising the Company's business ethics and work ethics of its personnel that govern ethical values policies explicitly stated as a standard behavior that must be obeyed by all personnel. One of the commitments to the implementation of the Code of Conduct is reflected through the signing of the Code of Conduct by the Board of Commissioners and Board of Directors on November 20, 2015 and followed by all employees signing the statement of compliance with the Code of Conduct, called the Integrity Pact, which was then documented and kept by the Company. The Code of Conduct has been reviewed and updated on November 18, 2020.

## Dissemination and Internalization

The dissemination of the Code of Conduct as well as the Company's corporate values take place across all levels of the organization, starting from the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees of the Company, via formal and non-formal communication media, such as orientation program for new employees or periodic refreshment for all employees through seminars and talks with the management as well as provision of information in the Company's website.

Untuk meningkatkan transparansi dan kemudahan akses, Pedoman Etika dan Perilaku tersebut dapat diakses di situs web Perseroan.

Seluruh insan Perseroan wajib membaca, memahami dengan baik Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Pedoman Etika dan Perilaku serta menandatangani pernyataan kepatuhan terhadap Pedoman Etika dan Perilaku (Pakta Integritas). Sejak tahun 2019, seluruh pemasok dan kontraktor Perseroan yang terlibat dalam proses pengadaan barang dan jasa juga menandatangani Pakta Integritas dalam rangka implementasi pengendalian praktik gratifikasi, korupsi, kolusi, dan nepotisme.

### **Penegakan dan Pelaporan Pelanggaran Etika**

Tujuan dari Pedoman Etika dan Perilaku adalah untuk mempengaruhi, membentuk, mengatur, dan menyelaraskan perilaku personil Perseroan untuk mencapai hasil yang konsisten yang sesuai dengan nilai Perseroan dalam mencapai visi dan misinya. Perseroan melakukan penegakan terhadap Pedoman Kode Etik Perseroan yang dilakukan dengan melakukan pemantauan secara berkala dan menyediakan fasilitas bagi pengaduan terhadap pelanggaran kode etik yang berlaku di lingkungan Perseroan. Mekanisme pelaporan pelanggaran kode etik perusahaan dilakukan sebagaimana termaktub dalam ketentuan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau Whistleblowing System (WBS) yang telah dikembangkan Perseroan.

### **Sanksi atas Pelanggaran**

Setiap insan Perseroan yang terbukti melakukan pelanggaran terhadap standar etika yang berlaku di lingkungan Perseroan, akan diberikan sanksi sesuai dengan kebijakan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta peraturan perusahaan. Bentuk penindakan dapat berupa pemberian peringatan lisan maupun tertulis hingga pemutusan hubungan kerja.

Selama tahun 2021, tidak terdapat pelanggaran kode etik dalam lingkup Perseroan.

To improve transparency and ease of access, the Code of Conduct can be accessed on the Company's website.

All Company's personnel shall read and understand the Good Corporate Governance Guidelines and Code of Conduct and sign the statement of compliance with the Code of Conduct (Integrity Pact). Since 2019, all of the Company's suppliers and contractors involved in the goods and services procurement process are also required to sign the Integrity Pact in the framework of controlling the intrusion of gratification, corruption, collusion, and nepotism.

### **Enforcement and Reporting of Violations of Code of Conduct**

The purpose of the Code of Conduct is to influence, form, regulate, and align the Company's personnel behavior in order to achieve consistent results that are aligned with Company's values for achieving its vision and mission. The Company enforces the Company's Code of Conduct by periodically monitoring and providing facilities for complaints against violations of the Code of Conduct in the Company's environment. The reporting mechanisms for violations against the Code of Conduct are as stipulated in the provisions of the Whistleblowing System (WBS) developed by the Company.

### **Sanctions on the Violation**

Any personnel of the Company who have been proved to have violated the ethical standards in force will be given sanctions in accordance with the prevailing laws and regulations and the Company's regulations. The sanctions range from an oral or written warning to employment termination.

In 2021, there were no violations of the code of conduct in the Company.

## Kebijakan Anti Korupsi dan Gratifikasi

Sebagai komitmen untuk menjadi warga negara yang baik, Perseroan mendukung upaya yang dilakukan oleh semua pihak untuk menciptakan iklim usaha yang bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Oleh karena itu, Perseroan akan terus berupaya untuk menerapkan etika bisnis berdasarkan nilai-nilai dan prinsip-prinsip bisnis yang luhur sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku.

Perseroan mendefinisikan suap sebagai segala bentuk uang, komisi, pinjaman, hadiah, kesenangan, fasilitas, dan manfaat ekonomi yang berharga, yang diberikan atau diminta, sebagai kompensasi, langsung atau tidak langsung, dengan maksud untuk mendapatkan perlakuan istimewa atau bias dalam mendapatkan dukungan.

Perseroan melarang segala bentuk administrasi, permintaan, penerimaan atau upaya untuk mendapatkan suap. Pelanggaran terhadap ketentuan ini dapat mengakibatkan tindakan disipliner oleh Perseroan.

Perseroan membuat panduan tentang perilaku etika (Pedoman Etika dan Perilaku), yang berisi nilai-nilai etika bisnis serta mengembangkannya untuk disesuaikan dengan perkembangan bisnis Perseroan dan perubahan dalam peraturan.

Karyawan dan pihak luar dapat berperan serta membantu upaya pencegahan dan pemberantasan KKN dengan menginformasikan kepada Perseroan melalui Laporan Pelanggaran Pedoman Etika dan Perilaku, dengan surat atau email, tentang tindakan korupsi yang melibatkan Perseroan dengan mekanisme dalam kebijakan Whistleblower.

Perseroan mengirimkan surat himbauan secara berkala kepada mitra kerja Perseroan (pelanggan, pemasok dan kontraktor) terkait komitmen Perseroan dalam menerapkan Good Corporate Governance dan Code of Conduct serta pelaksanaan kebijakan anti korupsi dan gratifikasi, serta meminta mitra kerja untuk menyampaikan informasi jika mengetahui adanya pelanggaran yang dilakukan oleh Dewan Komisaris, Direksi maupun karyawan Perseroan.

## Anti-Corruption and Gratification Policy

As a commitment to being a good corporate citizen, the Company supports the efforts made by any party to create a business climate that is free from corruption, collusion, and nepotism (KKN). Therefore, the Company will constantly strive to implement business ethics based on honorable values and business principles in accordance with the prevailing laws and regulations.

The Company defines a bribe as any form of money, commission, loan, gift, pleasure, facility, and any valuable economic benefit, given or requested, as a compensation, directly or indirectly, with the intent to illegally obtain preferential treatment or bias in favor.

The Company prohibits any form of administration, request, receipt, or attempt to obtain a bribe. Violation of this provision may result in disciplinary action by the Company. Violation of this provision may result in disciplinary action by the Company.

The Company gives guidelines on ethical behavior (Code of Conduct) which contains the values of business ethics and develops the Code of Conduct adapted to the Company's business development and changes in regulations.

Employees and external parties may participate in and assist the efforts to prevent and eradicate KKN by informing the Company through a Violations Report from the Code of Conduct, by letter or email, regarding any corrupt action involving the Company in using the mechanism in the Whistleblower Policy.

Moreover, the Company periodically sends a circular letter to its business partners (customers, suppliers, and contractors) regarding the Company's commitment to Good Corporate Governance and Code of Conduct as well as enforcement on the anti-corruption and gratification policy and asks the business partners to inform the Company on any violations committed by the Company's Board of Commissioner, Board of Directors, and employees.

Pada tahun 2021, Perseroan mengadakan pelatihan refreshment terkait integritas dan implementasi nilai perusahaan yang dilaksanakan untuk seluruh level Supervisor. Pelatihan tersebut akan dilanjutkan di 2022 untuk seluruh level.

### **Kebijakan tentang Pemenuhan Hak-Hak Kreditur**

Perseroan dapat bekerja sama dengan Kreditur seperti Bank atau Lembaga Keuangan terkait untuk meningkatkan kemampuan modal kerja Perseroan dan memanfaatkan fasilitas yang diberikan oleh Kreditur. Oleh karena itu, Perseroan memiliki komitmen untuk menggunakan modal kerja dan fasilitas dengan akuntabel, transparan, dan efisien. Perseroan akan selalu memberikan informasi material terkait kepada Kreditur dengan adil, benar dan akurat. Perseroan bertransaksi hanya dengan lembaga keuangan yang sehat secara finansial.

Perseroan juga memiliki komitmen yang tinggi untuk memenuhi kewajiban kepada Kreditur tepat waktu. Pemenuhan kewajiban tersebut termasuk pembayaran bunga, pelunasan pokok, dan hak-hak lainnya dari Kreditur sesuai dengan ketentuan perjanjian antara Perseroan dan Kreditur dan hukum yang berlaku.

Dalam pelaksanaan kesepakatan dengan Kreditur dan dengan melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perseroan akan memenuhi semua persyaratan dan memastikan pemenuhan hak yang sah dari Kreditur sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

### **Kebijakan Insider Trading**

Untuk menghindari konflik kepentingan serta mengatur perdagangan efek Perseroan, maka setiap individu dalam Perseroan tidak boleh memperdagangkan efek Perseroan ketika memiliki informasi atau fakta material yang tidak/belum dipublikasikan, penyebaran informasi atau fakta selektif yang material, serta memberi petunjuk yang berkaitan dengan informasi atau fakta material yang belum dipublikasikan, kecuali transaksi tersebut memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait perdagangan orang dalam. Setiap individu dalam Perseroan mengacu pada:

In 2021, the Company conducted refreshment training related to integrity and implementation of corporate values for all supervisors. The training will be continued in 2022 for all levels.

### **Policy on the Fulfillment of Creditor Rights**

The Company can cooperate with Creditors such as Banks or related Financial Institutions to increase the Company's working capital and utilize facilities given by the Creditors. Therefore, the Company has a commitment to use the working capital and facilities accountably, transparently, and efficiently. The Company will always deliver related material information to the Creditors fairly, correctly, and accurately. The Company deals only with financially sound financial institutions.

The Company also has a strong commitment to fulfilling its obligations to Creditors on time. The fulfillment of such obligation including the interest payment, principal repayment, and other rights of the Creditors, shall be in accordance with the terms stated on the agreement between the Company and the Creditors and the prevailing laws.

In the execution of an agreement with the Creditors and by applying Good Corporate Governance, the Company will fulfill all requirements and ensure the fulfillment of the legitimate rights of the Creditors in accordance with the applicable laws.

### **Policy on Insider Trading**

To avoid conflicts of interest and to regulate the trading of the Company's securities, anyone within the Company shall not trade the Company's securities while having information or material facts that have not been published, circulate material selective information and facts, or guidelines related to material information or facts that have not been published, unless the trade complies with the prevailing laws and regulations related to insider trading. Anyone within the Company refers to:

1. Dewan Komisaris, Direksi, atau Karyawan;
2. Pemegang Saham Utama;
3. Individu dengan posisi atau profesi atau hubungan dengan Perseroan dimana memiliki akses ke informasi dalam Perseroan; dan
4. Siapapun yang dalam 6 (enam) bulan terakhir tidak lagi sebagai bagian dari poin 1, 2, dan 3 atas.

Perseroan juga menetapkan ketentuan tanggung jawab pemantauan perdagangan efek Perseroan, aktivitas yang dilarang, periode penutupan, perdagangan efek oleh anggota Direksi atau Dewan Komisaris, pelaksanaan pembatasan perdagangan efek dan hukuman atas pelanggaran. Perseroan menunjuk Sekretaris Perusahaan sebagai pejabat pengawas kepatuhan perdagangan efek Perseroan, dan apabila Sekretaris Perusahaan tidak berada di tempat, maka *Investor Relations Officer* bertanggung jawab untuk memenuhi peran tersebut.

### **Kebijakan terkait Keterlibatan dalam Aktivitas Politik**

Perseroan senantiasa mengakui hak setiap orang untuk mengekspresikan aspirasi politik mereka sesuai dengan keyakinan mereka. Oleh karena itu, Perseroan tidak mengizinkan siapa pun memaksa orang lain untuk membatasi hak-hak individu yang bersangkutan untuk mengungkapkan aspirasi politik mereka.

Perseroan memiliki kebijakan yang mengharuskan Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan yang mewakili Perseroan dalam urusan pemerintahan dan politik, untuk mematuhi hukum dan peraturan yang mengatur keterlibatan Perseroan dalam urusan publik.

Praktek yang diterapkan oleh Perseroan sehubungan dengan keterlibatan dengan politik adalah bahwa Perseroan tidak akan memberikan dana, aset, atau fasilitas Perseroan untuk kepentingan partai politik, satu atau lebih calon legislatif, eksekutif, dan yudikatif kecuali dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan.

1. Board of Commissioners, Board of Directors, or Employees;
2. Major Shareholders;
3. Individuals with positions or professions or a relationship with the Company and having access to information within the Company; and
4. Anyone who has, but within the last 6 (six) months, no longer become one of points 1, 2, and 3 above.

The Company also establishes the provision of the Company's securities trading monitoring responsibility, activities that are prohibited, the closing period, securities trading by a member of the Board of Directors and or Board of Commissioners, implementation of securities trading restriction, and penalties for violations. The Company appoints the Corporate Secretary as the supervisory officer for the Company's securities trading compliance, and if the Corporate Secretary is not available, the Investor Relations officer will fulfill that role.

### **Policies on Involvement in Political Activities**

The Company always recognizes the right of everyone to express their political aspirations according to their beliefs. Therefore, the Company does not allow anyone to force others to limit their rights to express their political aspirations.

The Company has a policy requiring the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees who represent the Company in any government and political affairs, to comply with laws and regulations governing the Company's involvement in public affairs.

Practices applied by the Company in relation to engagement with politics are that the Company will not provide funds, assets, or facilities of the Company for the benefit of any political parties, or legislative, executive, or judicial candidate unless carried out in accordance with the provisions of the regulations.

## Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa

### Policy on Procurement of Goods and Services

Perseroan memiliki kebijakan terkait pengadaan barang dan jasa yang menjadi acuan utama semua aktivitas pengadaan barang dan jasa. Kebijakan ini merupakan salah satu perwujudan proses tata kelola perusahaan yakni transparansi dalam hal pengadaaan.

#### Kriteria dan Proses Pengadaan Barang dan Jasa

Perseroan mempunyai syarat-syarat tertentu ketika memilih pemasok dan kontraktor yang akan dijadikan mitra strategis dalam menjalankan kegiatan usahanya.

Syarat-syarat menjadi pemasok dan kontraktor Perseroan antara lain:

1. Mempunyai produk ataupun jasa yang dibutuhkan oleh Perseroan;
2. Memiliki dasar hukum yang jelas serta memenuhi semua aturan dan ketentuan yang berlaku;
3. Memiliki keahlian dan reputasi bagus di bidangnya;
4. Mampu memberikan pelayanan yang baik dengan harga yang kompetitif serta memiliki integritas;
5. Memahami dan mematuhi kebijakan Perseroan untuk aspek di bidang kesehatan, keselamatan dan lingkungan sesuai dengan standar sistem manajemen ISO 9001, ISO 14001, dan ISO 45001 serta Sistem Manajemen Pengamanan;
6. Memiliki komitmen untuk tidak melakukan tindakan Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme dalam menyediakan produk ataupun jasa kepada Perseroan;
7. Memenuhi ketentuan pengadaan yang ditetapkan oleh Perseroan sesuai dengan jenis pengadaan barang ataupun jasa;
8. Menandatangani pakta integritas pemasok/kontraktor.

The Company has policies related to procurement of goods and services as primary guidelines for all procurement of goods and services activities. These policies are one of the manifestations of transparency in procurement activities in the corporate governance process.

#### Criteria and Process of Procurement of Goods and Services

The Company has certain requirements when selecting suppliers and contractors to be engaged as strategic partners in conducting its business.

Requirements to be the Company's suppliers and contractors are as follows:

1. Having products or services required by the Company;
2. Having clear legal basis and complying with all the prevailing laws and regulations;
3. Having proper expertise and reputation in their field;
4. Being able to provide good service at a competitive price with integrity;
5. Understanding and complying with the Company's policy for aspects of health, safety, and environment management system in accordance with the standards ISO 9001, ISO 14001, and ISO 45001 as well as Security Management System;
6. Having a commitment not to engage in Corruption, Collusion, and Nepotism and gratification while providing products or services to the Company;
7. Fulfilling the terms and provisions of procurement determined by the Company in accordance with the type of procurement of goods or services;
8. Signing the supplier/contractor integrity pact.

Perseroan menerapkan proses seleksi pemasok dan kontraktor dengan tujuan untuk memastikan agar siapapun yang memasok barang/jasa, memenuhi kualifikasi sesuai dengan standar yang ditetapkan Perseroan. Standar tersebut seperti mutu barang, harga yang kompetitif, pengiriman atau penyelesaian pekerjaan yang tepat waktu. Perseroan melakukan hal-hal sebagai berikut untuk memastikan proses berjalan efektif:

1. Melakukan penilaian terhadap profil dan kinerja calon pemasok dan kontraktor;
2. Menentukan calon pemasok dan kontraktor;
3. Memanggil atau meminta calon pemasok dan kontraktor untuk ikut berpartisipasi dalam pengadaan barang atau jasa;
4. Melakukan evaluasi terhadap dokumen yang diserahkan calon pemasok dan kontraktor;
5. Memastikan bahwa spesifikasi produk/jasa yang dibutuhkan dapat disediakan oleh calon pemasok dan kontraktor;
6. Pemasok dan kontraktor berhak atas pembayaran tepat waktu terhadap produk atau jasa yang dipasok sesuai dengan kesepakatan.

Perseroan juga memiliki kebijakan rantai pasokan (*supply chain*) yang efisien dan efektif dengan melaksanakan evaluasi pemasok dan kontraktor setidaknya dua kali dalam setahun. Dari hasil evaluasi, Perseroan akan mengirimkan surat pemberitahuan hasil penilaian mengenai kinerja yang bersangkutan.

### **Eтика Bisnis atas Pengadaan Barang dan Jasa**

Perseroan menerapkan proses pengadaan mengacu kepada prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dengan mengutamakan prinsip transparansi, efisiensi harga, kompetitif, adil dan bebas dari konflik kepentingan yang sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku.

The Company implements the suppliers and contractors selection process to ensure that suppliers and contractors who supply goods or services are qualified in accordance with the standards established by the Company. Those standards are the quality of goods, competitiveness of price, and delivery or work completion on time. The Company performs the following to ensure the processes are effective:

1. Evaluates the profile and performance of prospective suppliers and contractors;
2. Determines prospective suppliers and contractors;
3. Requests the prospective suppliers and contractors to participate in goods and services procurement;
4. Evaluates the documents submitted by prospective suppliers and contractors;
5. Ensures that the specifications of the goods or services required can be met and provided by prospective suppliers and contractors;
6. Suppliers and contractors are entitled to a timely payment of products or services supplied in accordance with the agreement.

The Company also has policies to improve the performance of suppliers and contractors to ensure that a supply chain is running efficiently and effectively. The Company conducts supplier and contractor evaluations at least twice a year. Following the evaluation, the Company will send a notification letter with the results of the assessment regarding the performance concerned.

### **Business Ethics on the Procurement of Goods and Services**

The Company implements a procurement process referring to the principles of Good Corporate Governance by prioritizing the principle of transparency, cost-efficiency, competitiveness, fairness, and freedom from conflict of interest in accordance with prevailing laws and regulations.

## Whistleblowing System

Perseroan menerapkan etika bisnis atas pengadaan barang dan jasa sebagai berikut:

1. Melakukan tugas pengadaan dan penerimaan produk dan jasa dengan mempertimbangkan peraturan yang berlaku dan prosedur yang diterapkan;
2. Kerja secara profesional, independen, jujur, dan bertanggung jawab serta menjaga kerahasiaan dokumen pengadaan produk dan jasa untuk menghindari adanya kecurangan;
3. Insan Perseroan yang memiliki potensi konflik kepentingan tidak boleh terlibat dalam proses pengadaan produk dan jasa secara langsung atau tidak langsung;
4. Kontrak kerja antara Perseroan dan Pihak Ketiga harus menyatakan kemampuan Pihak Ketiga untuk memenuhi kewajibannya sesuai dengan persyaratan yang telah disepakati, dan melindungi hak-hak Pihak Ketiga berdasarkan kewajiban yang dilakukan sesuai dengan kontrak yang telah disepakati; dan
5. Seluruh pemasok dan kontraktor Perseroan yang terlibat dalam proses pengadaan barang dan jasa menandatangani Pakta Integritas dalam rangka implementasi pengendalian praktik gratifikasi, korupsi, kolusi, dan nepotisme.

### Dasar Kebijakan

Sebagai bagian dalam membangun Fraud Control System, Perseroan telah menyusun pedoman pelaporan pelanggaran dan penanganannya, yakni kebijakan bisnis berupa Pedoman Etika dan Perilaku, yang didalamnya memuat aturan terkait mekanisme pelaporan pelanggaran dan mekanisme Whistleblowing System (WBS).

### Tujuan

Dalam menjalankan bisnisnya, Perseroan senantiasa dituntut untuk melaksanakannya dengan penuh amanah, transparan dan akuntabel, serta senantiasa memenuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku di Perseroan.

The Company applies business ethics for the procurement of goods and services as follows:

1. Performing products and services procurement and acceptance taking into account the prevailing rules and regulations and applied procedures;
2. Working professionally, independently, honestly, and responsibly as well as keeping products and services procurement documents confidential to avoid any fraud;
3. Company's personnel who have a potential conflict of interest may not be involved directly or indirectly in the process of products or services procurement;
4. The work contract between the Company and Third Parties must state the liability of Third Parties to fulfill their obligations in accordance with the agreed requirements, and protecting the rights of the Third Parties based on the obligations undertaken in accordance with the agreed contract; and
5. All of the Company's suppliers and contractors involved in the goods and services procurement process agreed and signed an Integrity Pact in the framework of controlling the practice of gratification, corruption, collusion, and nepotism.

### Policy Basis

As part of building a Fraud Control System, the Company has established guidelines for reporting violations and handling them, in the form of Code of Conduct, which governs the reporting mechanism of violations and Whistleblowing System (WBS) mechanism.

### Objectives

The Company is required to conduct its business in a trustworthy, transparent, and accountable manner, and fulfill the provisions of the law in force.

Pelanggaran terhadap prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik, nilai-nilai etika yang berlaku di Perseroan, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia adalah hal yang harus dihindari oleh seluruh karyawan dan manajemen. Oleh karena itu, sebagai wujud komitmen Perseroan untuk menegakkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan menciptakan situasi kerja yang bersih dan bertanggungjawab, Perseroan menyusun dan menerapkan WBS.

Penanganan dan pelaporan pelanggaran Pedoman Etika dan Perilaku (*Whistleblowing System*) merupakan sarana komunikasi bagi setiap anggota Dewan Komisaris, Direksi, karyawan, pelanggan, mitra usaha, dan pihak-pihak lainnya untuk menyampaikan informasi mengenai tindakan pelanggaran yang dilakukan oleh pihak internal Perseroan.

### **Pihak yang Mengelola Pengaduan**

Sejalan dengan upaya Perseroan dalam mendukung penerapan prinsip-prinsip GCG, khususnya transparansi dan akuntabilitas, Perseroan telah mengimplementasikan *Whistleblowing System*. Sistem ini memungkinkan setiap individu dalam Perseroan serta para pemangku kepentingan lainnya untuk menyampaikan laporan dugaan pelanggaran Pedoman Etika dan Perilaku kepada Perseroan melalui email ke [pengaduan.gcg@listrindo.com](mailto:pengaduan.gcg@listrindo.com) atau surat tertulis ke alamat Perseroan.

Lebih lanjut, sistem ini juga dilengkapi dengan Tim Kepatuhan GCG, yang terakhir diubah pada tahun 2019. Tim Kepatuhan GCG melakukan pertemuan setiap 3 (tiga) bulan sekali untuk melakukan pemantauan praktik GCG di Perseroan dan melakukan pembahasan mengenai tindak lanjut pelaporan melalui *Whistleblowing System*, jika ada.

All of the Company's employees and management must avoid any violations of the Good Corporate Governance principles, ethical values in the Company, as well as the prevailing laws and regulations in Indonesia. The Company therefore is committed to enforce the Good Corporate Governance principles as well as to create a clean and responsible working environment, through the implementation of the WBS.

The handling and reporting of violations of the Code of Conduct (*Whistleblowing System*) is a communication channel for all members of the Board of Commissioners, Board of Directors, employees, customers, business partners, and other parties that wish to submit information regarding any violation that has been committed by any internal party of the Company.

### **Unit Responsible for Handling of Violations Report**

In line with the Company's efforts to support the implementation of GCG principles, in particular transparency and accountability, the Company has implemented a *Whistleblowing System*. This system allows any individual within the Company and any stakeholder to submit a report of an allegation of any violation of the Code of Conduct to the Company via email to [pengaduan.gcg@listrindo.com](mailto:pengaduan.gcg@listrindo.com) or a written letter to the Company's address.

Furthermore, the system is also supported by the GCG Compliance Team which was last amended in 2019. The GCG Compliance Team holds meetings every 3 (three) months to monitor GCG practices in the Company and to discuss follow-up of complaints in the *Whistleblowing System*, if any.

## Mekanisme Pelaporan dan Penanganan Pelanggaran

Whistleblowing System Perseroan mengharuskan pelapor untuk mengajukan laporan tertulis kepada Perseroan disertai dengan identitas jelas pelapor. Perseroan berkomitmen untuk menjaga kerahasiaan informasi pelapor. Laporan whistleblowing sekurang-kurangnya terdiri dari pengungkapan jenis pelanggaran, waktu terjadinya pelanggaran, pihak-pihak yang terlibat, bukti lain tentang pelanggaran dan informasi saksi lain yang menyaksikan peristiwa tersebut.

Tindak lanjut atas pengaduan tersebut ditangani secara seksama berdasarkan pada bukti-bukti yang diberikan serta mengacu pada peraturan dan ketentuan yang berlaku di Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia oleh Tim Kepatuhan GCG. Dalam implementasi tindak lanjut, Tim Kepatuhan GCG dapat berkoordinasi atau bekerja sama dengan unit Perseroan manapun.

Hasil tindak lanjut dalam bentuk laporan tindak lanjut dan rekomendasi oleh Tim Kepatuhan GCG disampaikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris sesuai dengan lingkup dan tanggung jawabnya.

Direksi atau Dewan Komisaris sebagai pihak yang berwenang sesuai dengan lingkup dan tanggung jawab dapat mengenakan sanksi, tindakan pembinaan, dan hal lain yang terkait atas dugaan pelanggaran Pedoman Etika dan Perilaku.

## Mechanisms for Reporting and Handling of Violations

The Company's Whistleblowing System requires the whistleblowers to submit a written report to the Company along with his or her identity. The Company is committed to maintaining the confidentiality of the whistleblower's information. A whistleblowing report must at least consist of the type of violation, the time it occurred, the parties involved, other supporting evidence, and information regarding other witnesses of the violation.

Follow-up on the whistleblowing report shall be handled carefully based on the evidence provided and refer to the prevailing regulations in the Company as well as those in Indonesia, by the GCG compliance Team. In the subsequent implementation, the GCG Compliance Team may coordinate or cooperate with any part of the Company.

Results of the follow-up are presented in a report and recommendations from the GCG Compliance Team to the Board of Directors or the Board of Commissioners in line with their respective scope and responsibilities.

The Board of Directors or Board of Commissioners as the competent authority in accordance with the scope and responsibilities may impose a sanction, coaching, and any other relevant terms for the alleged violations of the Code of Conduct.

## Mekanisme Penanganan Pelanggaran

Mechanisms for Handling of Violations



Laporan wajib disampaikan secara jelas dan dapat dipertanggungjawabkan, dengan ketentuan sekurang-kurangnya berisi informasi sebagai berikut:

- Jenis pelanggaran;
- Waktu terjadinya pelanggaran;
- Pihak-pihak yang terlibat dalam pelanggaran tersebut;
- Bukti lain yang menguatkan bahwa pelanggaran tersebut terjadi, seperti dokumen transaksi baik berupa rekaman visual, audio atau catatan; dan
- Informasi saksi lain yang menyaksikan peristiwa tersebut namun tidak terlibat dalam pelanggaran.

Pengelolaan laporan pelanggaran pengelolaan dan tindak lanjut terhadap pengaduan/pengungkapan yang telah diterima adalah sebagai berikut:

- Tim Kepatuhan GCG menerima pengaduan pelanggaran.
- Tim Kepatuhan GCG melakukan verifikasi data dan pengumpulan bukti awal yang cukup dan memadai serta mendokumentasikan laporan penerimaan pengaduan.
- Tim Kepatuhan GCG melaksanakan kegiatan investigasi secara menyeluruh, termasuk didalamnya wawancara tertutup dengan pelapor dan terlapor serta pengecekan lapangan.

The report must be submitted clearly and accountably, with the requirement of information as follows:

- Type of violation;
- Time of violation;
- Parties involved in the violation;
- Other supporting evidence confirming the existence of a violation, such as documentation of a transaction in the form of visual, audio, or written records; and
- Information of other persons witnessing, but not directly involved in the violation.

Management and follow-up of complaints/disclosures that have been received are as follows:

- GCG Compliance Team receives complaint of violation.
- GCG Compliance Team verifies the data and collects sufficient initial evidence and document reports on receipt of complaints.
- GCG Compliance Team carries out a thorough investigation, including closed interviews with the reporter and the reported as well as field check.

Tim Kepatuhan GCG dapat merekomendasikan pembentukan Tim Pencari Fakta (TPF) untuk melakukan penyelidikan lebih lanjut dari laporan dugaan pelanggaran Pedoman Etika dan Perilaku. Hasil investigasi oleh Tim Pencari Fakta disampaikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris sesuai dengan lingkup dan tanggung jawab.

Hasil investigasi pengaduan dan rekomendasi disampaikan kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris untuk kemudian ditetapkan putusan terhadap pengaduan tersebut. Beberapa putusan yang dapat ditetapkan antara lain:

- Dihentikan dan dinyatakan selesai apabila hasil investigasi menyatakan bahwa pengaduan tersebut tidak benar atau tidak terbukti.
- Menetapkan sanksi, tindakan pembinaan, atau hal lain yang terkait atas dugaan pelanggaran Pedoman Etika dan Perilaku apabila hasil investigasi menyatakan bahwa pengaduan terbukti benar.
- Meneruskan kasus pelanggaran yang termasuk dalam kategori tindak pidana umum atau korupsi kepada Departemen Compliance and Legal guna memastikan bahwa bukti-bukti yang telah dikumpulkan dalam kegiatan investigasi dinyatakan cukup untuk disampaikan kepada pihak yang berwenang untuk proses lebih lanjut sesuai dengan hukum yang berlaku.

### **Perlindungan Bagi Pelapor/Whistleblower**

Sebagaimana dinyatakan dalam Pedoman Etika dan Perilaku, setiap laporan akan diperlakukan secara rahasia dan Perseroan akan memberikan perlindungan bagi pelapor dengan menjaga kerahasiaan identitas dari pelapor.

### **Pelaporan Pelanggaran Tahun 2021 dan Tindak Lanjut**

Perseroan berkomitmen untuk secara aktif merespon dan menindaklanjuti setiap pengaduan pelanggaran yang masuk guna meminimalisir dampak yang ditimbulkan dari pelanggaran tersebut terhadap Perseroan. Sepanjang tahun 2021, tidak tercatat adanya pengaduan pelanggaran yang masuk ke Tim Kepatuhan GCG.

The GCG Compliance team can recommend the establishment of a Fact-Finding Team (TPF) to conduct further investigation of a report of alleged violation of the Code of Conduct. The results of investigation by the Fact-Finding Team is submitted to the Board of Directors or Board of Commissioners in accordance with the scope and responsibilities.

Investigation results and recommendations are submitted to the Board of Directors and/or Board of Commissioners to determine the decision on the complaint. Some decisions that can be determined include:

- Terminated and declared complete if the investigation result shows that the complaint is untrue or not proven.
- Impose sanction, coaching, or other relevant terms for the alleged violations of the Code of Conduct if the investigation result shows that the complaint has been proven correct.
- Forward cases of violations that are included in the category of general crime or corruption to the Compliance and Legal Department to ensure that the evidence collected in the investigation activities is sufficient for submission to the authorities for further process in accordance with the prevailing laws.

### **Protection for the Whistleblowers**

As stated in the Code of Conduct, each report shall be treated confidentially and the Company will provide protection to the whistleblowers by keeping their identity confidential.

### **Reporting of the Violations in 2021 and Their Follow-ups**

The Company is committed to actively responding and following up on any violations reporting that has been entered into the system to minimize the impact of such violations against the Company. Throughout 2021, no complaints were filed into the GCG Compliance Team.

## Transparansi Praktik Bad Governance

### Transparency on Bad Governance Practices



#### Laporan atas Aktivitas Perusahaan yang Mencemari Lingkungan

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat laporan atas aktivitas Perseroan yang mencemari lingkungan, yang ditujukan kepada Perseroan. Perseroan senantiasa mematuhi peraturan perundangan yang berlaku khususnya peraturan yang terkait dengan lingkungan hidup.

Perseroan berhasil mempertahankan PROPER dengan peringkat biru dan menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan yang berlandaskan ISO 14001:2015 serta melengkapi kegiatan operasinya dengan dokumen pengelolaan lingkungan yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku seperti dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) maupun dokumen Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) - Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL).

#### Reports on Corporate Activities that Pollute the Environment

Throughout 2021, there was no report submitted to the Company related to activities that pollute the environment. The Company always complies with the prevailing laws and regulations, especially regulations related to the environment.

The Company successfully maintained the PROPER rating of Blue and implemented the Environmental Management System ISO 14001:2015 and completed its operations with environmental management documents according to the prevailing requirements, such as documents for Environmental Impacts Assessment (AMDAL) and Environmental Management Plan (RKL) - Environmental Monitoring Plan (RPL).

Perseroan juga berupaya menjaga kelestarian lingkungan melalui efisiensi pengoperasian pembangkit listrik, menggali potensi pemanfaatan energi terbarukan serta meningkatkan kualitas pengelolaan lingkungan pembangkit.

### **Pengungkapan Memenuhi Kewajiban Perpajakan**

Perseroan memiliki komitmen yang tinggi untuk mematuhi seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, salah satunya adalah kepatuhan terhadap peraturan terkait perpajakan. Sepanjang tahun 2021, Perseroan telah memenuhi seluruh kewajiban perpajakan yang berlaku.

### **Ketidaksesuaian Penyajian Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan dengan Peraturan yang Berlaku dan Standar Akuntansi Keuangan (SAK)**

Seluruh penyajian informasi dalam Laporan Tahunan ini, khususnya terkait kinerja keuangan dan hal-hal lainnya, mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja. Penyajian dan pengungkapan laporan keuangan konsolidasian Perseroan disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

### **Kasus Terkait dengan Buruh dan Karyawan**

Sepanjang tahun 2021, tidak tercatat adanya kasus yang melibatkan Perseroan dengan buruh atau karyawan Perseroan.

The Company also strives to preserve the environment through efficient operation of power plant, exploring the potential of renewable energy utilization, and enhancing the quality of power plant environmental management.

### **Disclosure on Fulfillment of Tax Obligations**

The Company is highly committed to complying with the prevailing laws and regulations, among others through compliance with tax regulations. Throughout 2021, the Company has fulfilled all its applicable tax obligations.

### **Inconsistency of Presentation of Annual Reports and Financial Statements with Applicable Regulations and Financial Accounting Standards (SAK)**

The entire presentation of this Annual Report, particularly, in regard to the financial performance and other matters, refers to the Consolidated Financial Statements as of December 31, 2021 and for the year then ended as audited by Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja. The consolidated financial statements presentation and disclosure are prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards in Indonesia, published by the Board of the Indonesian Institute of Accountants and Regulation No. VIII.G.7 on the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority.

### **Cases related to Labor and Employment**

Throughout 2021, there was no case related to the Company's workers or employees.

## Pengungkapan Segmen Operasi pada Laporan Keuangan

Informasi segmen berdasarkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), “Segmen Operasi”, yang mensyaratkan pengungkapan yang memungkinkan para pengguna laporan keuangan dapat mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dimana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Perseroan yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Perseroan hanya mempunyai satu segmen yang dapat dilaporkan, yaitu penjualan listrik. Seluruh aktivitas operasional Perseroan diselenggarakan di Indonesia.

## Kesesuaian Buku Laporan Tahunan dan Laporan Tahunan Digital

Laporan Tahunan digital Perseroan baik yang disampaikan kepada pemegang saham, pemangku kepentingan, maupun yang telah diunggah pada situs web resmi Perseroan telah sesuai dengan buku Laporan Tahunan yang dicetak dan diterbitkan oleh Perseroan.

## Disclosure of Operations Segments in Financial Statements

Segment information is based on PSAK No. 5 (Revised 2009), “Operation Segments”, which requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

Segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The Company has only one reportable segment, namely electricity sales. All of the operational activities of the Company are conducted in Indonesia.

## Compatibility of the Hard Copy Annual Report and the Digital Annual Report

The Company's digital Annual Report, either submitted to shareholders and stakeholders or uploaded on the Company's official website, is in accordance with the hard copy Annual Report printed and published by the Company.

# 06

## Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Social and Environmental  
Responsibility

Rujukan Keberlanjutan  
Sustainability Reference

474





## Rujukan Keberlanjutan

### Sustainability Reference

**Meski di tengah pandemi COVID-19, Perseroan senantiasa menekankan keseimbangan antara aspek masyarakat (people), keuntungan (profit), dan lingkungan (planet). Perseroan terus mendorong penerapan Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (Environmental, Social, dan Governance/ESG) dalam seluruh aspek operasi dan bisnisnya. Dimulai dari aktivitas operasi yang mematuhi seluruh peraturan termasuk Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), dan mengindahkan dampak lingkungan, kegiatan perkantoran yang efisien terhadap penggunaan energi, menghasilkan output yang berstandar serta berkualitas tinggi, inisiatif produk dari energi terbarukan, hingga keberadaan dan kontribusi Perseroan bagi masyarakat. Kami menyebut inisiatif kami dalam menerapkan ESG, “Terang yang Membawa Kebaikan”.**

Even in the midst of the COVID-19 pandemic, the Company always emphasizes the balance between aspects of people, profit, and planet. The Company continues to encourage the implementation of Environmental, Social, and Governance (ESG) in all its operation and business aspects. Starting from the operating activities that comply with all regulations, including Occupational Health and Safety (OHS), and taking into account the environmental impacts, office activities that are efficient in energy consumption, producing standardized and high-quality output, product initiatives from renewable energy, to the Company's existence and contributions to the society. We call our initiative in implementing ESG, "Powering Goodness".

#### Prinsip Dasar Penerapan dan Pengembangan ESG di Cikarang Listrindo

Basic Principles of ESG Implementation and Development in Cikarang Listrindo

| Faktor Pembentuk<br>Establishment Factors  | Kewajiban dan Kepatuhan<br>Obligations and Compliance  | Program ESG yang Melebihi Kewajiban<br>ESG Programs Exceeding Obligations  |
|--|--|--|
| Sebagai entitas usaha yang berdomisili di Indonesia.<br>As a business entity domiciled in Indonesia.   | Perseroan akan mematuhi seluruh peraturan dan perundang-undangan terkait Perseroan Terbatas yang berdomisili di Indonesia, seperti GCG, peraturan ketenagakerjaan, K3, perlindungan konsumen, peraturan lingkungan hidup, dan sebagainya.<br><br>The Company will comply with all laws and regulations related to Limited Liability Companies domiciled in Indonesia, such as GCG, employment regulation, OHS, consumer protection, environment regulation, etc. | Selain aspek kepatuhan, keberadaan Perseroan juga memberikan dampak positif bagi kualitas kehidupan masyarakat dan lingkungan sekitar serta Indonesia pada umumnya.<br><br>Perseroan mengembangkan berbagai program yang melebihi kewajiban yang diwajibkan, diantaranya:<br>a. Penerapan energi terbarukan<br>b. Adopsi awal ketentuan Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 melalui penyampaian Laporan Keberlanjutan sejak tahun buku 2018<br>c. Program penyambungan listrik dalam rangka meningkatkan rasio elektifikasi<br>d. Upaya membantu pemerintah dalam penanganan pandemi COVID-19<br>e. Program beasiswa untuk mahasiswa yang berasal dari keluarga kurang mampu<br>f. Program bina desa dan kampung berdikari<br>g. Adopsi Climate-Related Financial Disclosures (TCFD) secara sukarela<br><br>In addition to the compliance aspect, the existence of the Company also gives positive impact on the quality of life of surrounding community and environment and Indonesia, in general.<br><br>The Company has developed several programs that exceed the compulsory obligations, among others: |
| Sebagai entitas usaha yang bergerak pada industri ketenagalistrikan di Indonesia.<br>As a business entity engaged in the electricity industry in Indonesia.  | Perseroan terikat pada seluruh peraturan dan perundang-undangan terkait industri ketenagalistrikan.<br><br>The Company is bound by all laws and regulations related to the electricity industry.   | a. Renewable energy implementation<br>b. Early adoption of OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 by publishing Sustainability Report since fiscal year 2018<br>c. Electricity connection program to increase the electrification ratio<br>d. To assist the Government in handling COVID-19 pandemic<br>e. Scholarship program for students from underprivileged families<br>f. Village development and independent village programs<br>g. Voluntary adoption of Climate-Related Financial Disclosures (TCFD)  |
| Sebagai entitas usaha yang memperdagangkan ekuitasnya kepada publik di pasar modal Indonesia dan menerbitkan obligasi di Bursa Singapura.<br>As a business entity that listed its equity publicly in the Indonesia Stock Exchange and issuing international bonds in the Singapore Exchange. | Perseroan wajib mematuhi berbagai kewajiban terkait pemenuhan hak-hak pemegang saham/publik dan pemegang obligasi.<br><br>The Company is obliged to comply with various obligations related to the fulfillment of the rights of shareholders/public and bondholders.   |  |



Sejak berdiri, Perseroan berkomitmen untuk membangun **bisnis yang berkelanjutan** dan **berkomitmen untuk mendukung masyarakat sekitar**.

Since its establishment, the Company is committed to build **a sustainable business** and **support surrounding communities**.



Semangat Perseroan dalam memperkuat komitmen keberlanjutan dengan **menjalankan tujuan SDGs, tertanam dalam nilai-nilai Perseroan, STAR (Service, Trustworthiness, Accountability, dan Reliability)**. Saat ini, Perseroan berkontribusi pada **16 dari 17 SDGs**.

The Company's spirit to strengthen its sustainability commitment by **carrying out the SDGs goals is embedded in the Company's values, STAR (Service, Trustworthiness, Accountability, and Reliability)**. Currently, the Company contributes to **16 of the 17 SDGs**.



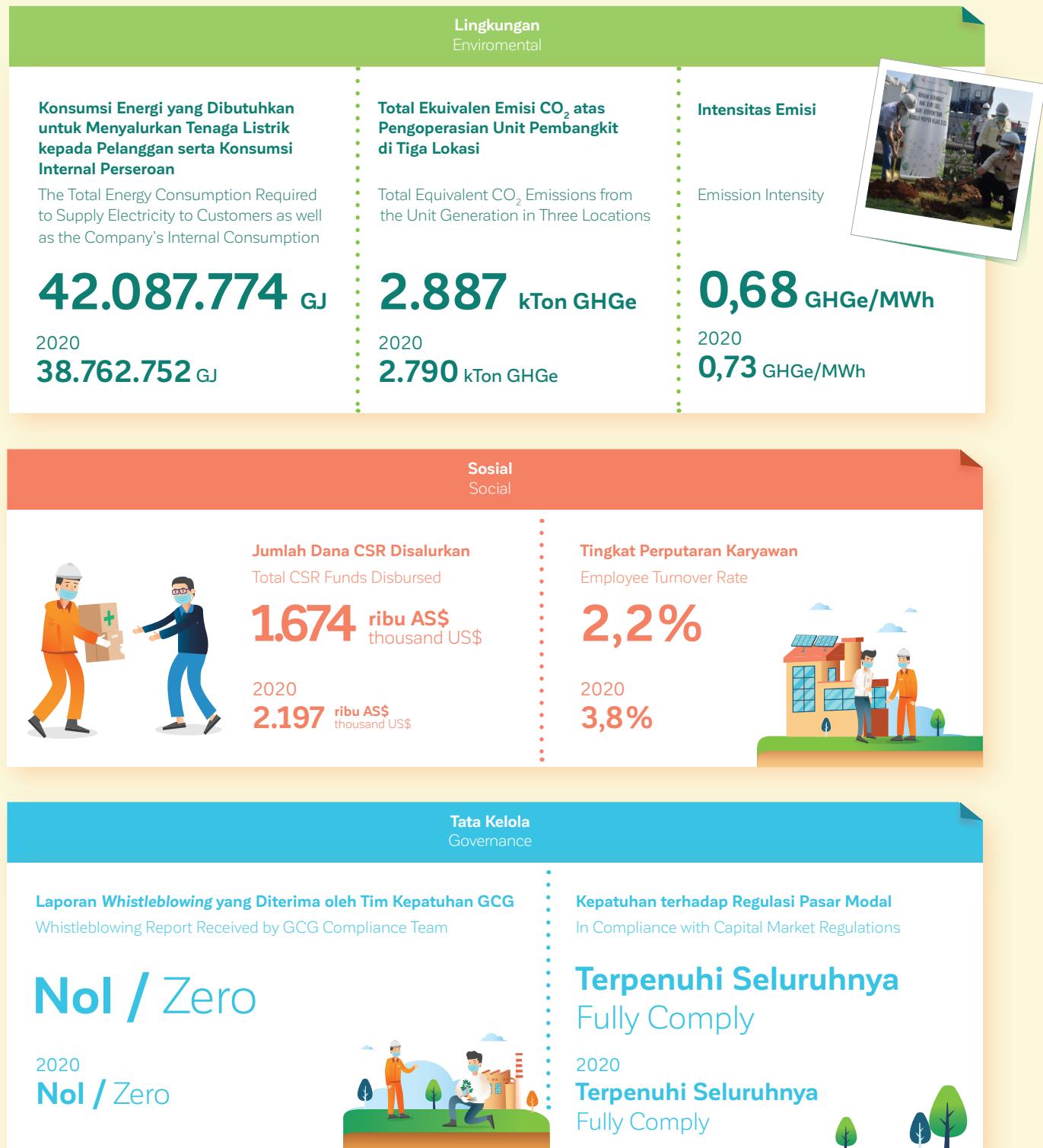
Perseroan mengadopsi lebih awal Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 (Peraturan OJK No. 51/2017) melalui penerbitan Laporan Keberlanjutan. Dimulai pada tahun buku 2018, Perseroan menerbitkan Laporan Keberlanjutan terintegrasi dengan Laporan Tahunan secara sukarela. Laporan ini merujuk pada Peraturan OJK No. 51/2017 dan standar *Global Reporting Initiative* (GRI). Kemudian sejak tahun 2019, Perseroan mulai menyusun Laporan Keberlanjutan yang terpisah dari Laporan Tahunan.

Pada tahun 2021, Perseroan kembali **meningkatkan pelaporan keberlanjutan dengan mengadopsi Task Force on Climate-Related Financial Disclosures (TCFD)**, selain mengacu pada Peraturan OJK dan GRI.

The Company early adopted OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 (OJK Regulation No. 51/2017) through Sustainability Report publication. Starting from 2018, the Company voluntarily published the Sustainability Report integrated with the Annual Report. This Report refers to OJK Regulation No. 51/2017 and the Global Reporting Initiative (GRI) Standard. Since 2019, the Company started to publish its Sustainability Report separately from the Annual Report.

In 2021, The Company has successfully **improved its sustainability reporting by adopting the Task Force on Climate-Related Financial Disclosures (TCFD)**, in addition to OJK Regulation and GRI Standards.

**Ikhtisar ESG\***  
ESG Highlights\*



\*) Informasi lebih rinci disajikan pada Laporan Keberlanjutan 2021

\*) More detailed information presented on 2021 Sustainability Report

## Implementasi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan oleh Cikarang Listrindo

Sustainable Development Goals Implemented by Cikarang Listrindo

### 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Skala Global

17 Global Sustainable Development Goals



#### Tanpa Kemiskinan

Mengakhiri kemiskinan dalam bentuk apapun di seluruh penjuru dunia.

#### No Poverty

End poverty in any form throughout the world.

#### Kontribusi Perseroan

- Perbaikan dan pembangunan sarana dan prasarana pendidikan.
- Pembangunan dan perbaikan sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan masyarakat baik yang bersifat ekonomi maupun non-ekonomi.
- Kerja sama dengan Kementerian ESDM dan PLN dalam memberikan bantuan pemasangan listrik bagi warga kurang mampu untuk meningkatkan taraf hidup dan secara bersamaan meningkatkan rasio elektrifikasi.
- Kerja sama dengan Yayasan Karya Salemba Empat dalam program beasiswa untuk membantu mahasiswa yang berasal dari keluarga kurang mampu dan berharap untuk memutus rantai kemiskinan melalui pendidikan.
- Kerja sama dengan Yayasan Karya Salemba Empat dalam program bina desa dengan mengembangkan dan memberdayakan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Desa Buni Baru, Babelan.
- Kerja sama dengan beberapa instansi untuk mewujudkan kampung berdikari dan meningkatkan perekonomian desa. Beberapa program pengembangan diantaranya:
  - Program budidaya ikan air tawar di Desa Karangraharja, Bekasi bekerja sama dengan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes);
  - Program budidaya jahe merah di Desa Labansari, Bekasi bekerja sama dengan kelompok Ecovillage;
  - Program desa siaga bencana di Desa Labansari, Bekasi bekerja sama dengan seperti Pusat Kajian Bencana dan Pengungsi (PUSKASI), Politeknik Kesejahteraan Sosial (Poltekkesos) Bandung, Dinas Sosial Kabupaten Bekasi, Taruna Siaga Bencana (TAGANA) dari Pemerintah Provinsi Jawa Barat, serta Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jawa Barat (BPBD); dan
  - Program bank sampah di Desa Labansari, Bekasi bekerja sama dengan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bekasi dan Yayasan Kumala.
- Kegiatan keberlanjutan kepada Yayasan Al Fajar Berseri yang telah dilaksanakan sejak tahun 2018. Pada tahun 2021, Perseroan mengembangkan program disabilitas mental berdaya mandiri yang merupakan bagian dari peningkatan produktivitas pasien gangguan jiwa dan membantu terapi penyembuhan mereka. Melalui program ini, Perseroan bekerja sama dengan Yayasan Kumala mengadakan pelatihan untuk memanfaatkan kembali sampah kertas. Perseroan menjadi suatu produk rumah tangga daur ulang yang bermanfaat serta ramah lingkungan. Program ini akan dijalankan selama 3 tahun berikutnya.
- Penyaluran berbagai bantuan bagi korban bencana alam yang terjadi di beberapa daerah di Indonesia.

#### Company's Contribution

- Rehabilitation and construction of educational facilities and infrastructures.
- Construction and rehabilitation of facilities and infrastructures to support economic and non-economic communities' activities.
- Partnership with the Ministry of Energy and Mineral Resources and PLN to provide electricity installation for the underprivileged communities, to improve their living conditions and at the same time increase the electrification ratio.
- Partnership with Karya Salemba Empat Foundation in scholarship program to help students from underprivileged families with expectation to end poverty cycle through education.
- Partnership with Karya Salemba Empat Foundation in carrying out Bina Desa Program by developing and empowering Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Buni Baru Village, Babelan.
- Partnership with several institutions to develop independent villages and improve village's economy. Developing programs such as:
  - Freshwater fish farming program in Karangraharja Village, Bekasi partnering with Village-Owned Enterprises (BUMDes);
  - Red ginger farming program in Labansari Village, Bekasi partnering with Ecovillage organization;
  - Disaster preparedness village program in Labansari Village, Bekasi partnering with Center for Disaster and Refugee Studies (PUSKASI), Social Welfare Polytechnic (Poltekkesos) Bandung, Social Service of Bekasi District, Disaster Preparedness Youth (TAGANA) of West Java Provincial Government, and the West Java Provincial Disaster Management Agency (BPBD); and
  - Waste bank program in Labansari Village, Bekasi partnering with Environmental Agency of Bekasi District and Kumala Foundation.
- Sustainable activities for Al Fajar Berseri Foundation which has been carried out since 2018. In 2021, the Company developed an independent mental disability program by improving productivity of mental illness patients and helping their therapy processes. Through this program, the Company partnered with Kumala Foundation held a training to reuse the Company's paper waste into a useful and environmentally friendly recycled household product. This program will run for the next 3 years.
- Distribution of various aids for victims of natural disasters that hit several regions in Indonesia.



### Tanpa Kelaparan

Mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan peningkatan gizi, dan mempromosikan pertanian berkelanjutan.

### Zero Hunger

End hunger, achieve food security and improve nutrition, and promote sustainable agriculture.

#### Kontribusi Perseroan

- Penyaluran bantuan makanan dan minuman bagi warga sekitar area operasional Perseroan yang terdampak banjir.
- Kerja sama dengan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) untuk mewujudkan kampung berdikari dan meningkatkan perekonomian desa melalui program budidaya ikan air tawar di Desa Karangraharja, Bekasi.
- Dalam rangka penanganan pandemi COVID-19, Perseroan turut serta dalam program bantuan sembako bagi tenaga kesehatan di pusat kesehatan masyarakat (puskesmas) yang menaungi Desa Muara Bakti, Buni Bakti, Hurip Jaya dan Pantai Hurip, Bekasi.
- Penyerahan bantuan hewan kurban Idul Adha bagi desa di sekitar area operasional Perseroan.

#### Company's Contribution

- Distribution of food and beverage assistance for surrounding community affected by flood.
- Partnership with Village-Owned Enterprises (BUMDes) to develop independent villages and improve village's economy through freshwater fish farming program in Karangraharja Village, Bekasi.
- In COVID-19 pandemic handling, participation in providing basic needs aid programs for healthcare workers at the public health center for Muara Bakti, Buni Bakti, Hurip Jaya, and Pantai Hurip Village, Bekasi.
- Distribution of Eid al-Adha sacrificial animal aids for villages in surrounding community.



### Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan

Menjamin kehidupan yang sehat dan mempromosikan kesejahteraan untuk seluruh masyarakat di segala usia.

### Good Health and Well-being

Ensure healthy lives and promote well-being for all at all ages.

#### Kontribusi Perseroan

- Berkontribusi dalam penanganan pandemi COVID-19 sejak Maret 2020 dengan memberikan bantuan berupa ventilator, pakaian pelindung diri (hazmat), face shield, masker medis, alat tes rapid, moveable handwisher serta bantuan kesehatan lainnya yang didistribusikan kepada instansi kesehatan terkait dan masyarakat sekitar.
- Pelaksanaan tes COVID-19 secara rutin selama pandemi COVID-19 bagi setiap karyawan dan menjamin ketersediaan layanan kesehatan bagi karyawan dan keluarga yang membutuhkan.
- Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) pada seluruh proses operasional Perseroan, yang dilengkapi dengan ISO 45001 serta penerapan Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
- Kerja sama dengan posyandu binaan dalam meningkatkan kesadaran dan akses layanan kesehatan kepada masyarakat sekitar Perseroan.
- Pengadaan kegiatan pengobatan massal bagi masyarakat sekitar Perseroan secara periodik.
- Penyediaan akses air bersih dan sanitasi, serta fasilitas kesehatan yang layak.

#### Company's Contribution

- Contribution in COVID-19 pandemic handling since March 2020 by providing assistance in the form of ventilators, hazmats, face shields, medical masks, rapid test kits, moveable handwashers and other health assistance distributed to health agencies and the surrounding communities.
- Implementation of routine COVID-19 tests during the COVID-19 pandemic for all employees and ensure the availability of health services for employees and their families in need.
- Implementation of the Occupational Safety and Health Management System (SMK3) in all operational processes of the Company, equipped with ISO 45001 and implementation of Government Regulation No. 50 of 2012 concerning the Application of Occupational Safety and Health Management Systems.
- Partnership with integrated healthcare centers (posyandu) to increase awareness and access to health services for local communities surrounding the Company.
- Periodic mass treatment for local communities surrounding the Company.
- Provision of access to clean water and sanitation, as well as proper health facilities.



4 QUALITY EDUCATION

**Pendidikan Berkualitas**

Menjamin kualitas pendidikan inklusif dan adil dan mempromosikan kesempatan belajar seumur hidup untuk semua orang.

**Kontribusi Perseroan**

- Rehabilitasi dan konstruksi fasilitas dan infrastruktur pendidikan untuk masyarakat sekitar area operasional pembangkit.
- Pemberian beasiswa melalui Yayasan Karya Salemba Empat kepada mahasiswa universitas negeri di Indonesia yang membutuhkan.
- Pemberian beasiswa kepada anak karyawan yang berbakat.
- Kerja sama dengan Yayasan Prestasi Junior Indonesia dalam memberikan pendampingan kurikulum sekolah untuk meningkatkan kesiapan kerja lulusan, mendukung penilaian akreditasi sekolah, dan meningkatkan kompetensi siswa dan guru di SMKN 1 Babelan, Bekasi.
- Kerja sama dengan Yayasan Cinta Baca dalam mengembangkan program literasi untuk meningkatkan kemampuan dan ketertarikan membaca untuk anak-anak di Desa Muara Bakti, Bekasi.
- Pemberian kesempatan setara kepada setiap karyawan untuk mengikuti program pelatihan dan pengembangan yang diselenggarakan secara internal dan eksternal sesuai spesifikasi bidangnya, tanpa melihat gender, ras, agama, fisik, dll.

**Quality Education**

Ensure the quality of inclusive and equitable education and promote lifelong learning opportunities for all.



5 GENDER EQUALITY

**Kesetaraan Gender**

Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan kaum ibu dan anak perempuan.

**Kontribusi Perseroan**

Perseroan memberikan hak yang sama dan memberlakukan peraturan yang sama kepada setiap karyawan (laki-laki maupun perempuan) dalam lingkup Perseroan, yang terdiri dari:

- Kesempatan mendapatkan hak untuk memiliki dan mengembangkan jenjang karir serta kemampuan.
- Remunerasi yang setara untuk pekerjaan yang bernilai setara.
- Kesempatan bagi karyawan perempuan untuk menduduki jabatan manajemen, sesuai dengan kompetensinya. Perseroan juga melakukan pemenuhan hak dasar hidup seperti melahirkan dengan menyediakan hak cuti melahirkan bagi karyawan perempuan selama 3 (tiga) bulan dengan gaji yang dibayarkan secara penuh.
- Target untuk meningkatkan jumlah karyawan perempuan pada level 15% dari total karyawan di tahun 2025.

**Gender Equality**

Achieve gender equality and empower women and girls.

**Company's Contribution**

The Company provides equal rights and applies equal regulations to every employee (male and female) within the Company, such as:

- Opportunity to access the right to own and develop career paths as well as to develop competencies.
- Equal remuneration for work of equal value.
- Opportunities for female employees to take-on management positions according to their competencies. The Company also fulfills the basic rights of life such as childbirth by providing the right to maternity leave for female employees for 3 (three) months with full paid wages.
- Target to increase number of female employees to the level of 15% from total employee number by 2025.



### Air Bersih dan Sanitasi

Menjamin ketersediaan air bersih dan sanitasi yang berkelanjutan untuk semua orang.

### Clean Water and Sanitation

Ensure availability and sustainability of water and sanitation for all.

#### Kontribusi Perseroan

- Mitigasi pencemaran air melalui Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) milik pembangkit listrik dan kawasan industri untuk unit pembangkitan PLTGU serta IPAL khusus untuk PLTU.
- Pemantauan kualitas air limbah secara berkala, sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku.
- Daur ulang air boiler dan air hujan untuk digunakan sebagai sumber air baku pembangkit dan inisiatif efisiensi konsumsi air lainnya.
- Pembangunan 5 (lima) titik air untuk meningkatkan kesejahteraan 100 kepala keluarga melalui peningkatan akses sarana air bersih di Desa Muara Bakti.
- Program fasilitas air bersih di Kampung Utan, desa yang mengalami kesulitan air bersih pada musim kemarau.

#### Company's Contribution

- Mitigation of waste pollution through Wastewater Treatment Plants (WWTP) owned by the plants and industrial areas for GSPP, and special WWTP for CFPP generation units.
- Wastewater quality regular monitoring, in accordance with the applicable laws and regulations.
- Boiler water and rainwater recycling as station raw water source and other water consumption efficiency initiatives.
- Construction of 5 (five) water points to improve 100 families' welfare by expanding access to clean water facilities in Muara Bakti Village.
- Clean water facility program in Kampung Utan, a village that experiences water shortages during dry season.



### Energi Terjangkau dan Bersih

Menjamin akses terhadap sumber energi yang terjangkau, terpercaya, berkelanjutan, dan modern untuk semua orang.

### Affordable and Clean Energy

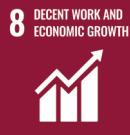
Ensure access to affordable, reliable, sustainable, and modern energy for all.

#### Kontribusi Perseroan

- Pemberian opsi sumber energi terbarukan kepada pelanggan.
- Penggunaan sumber energi surya untuk kebutuhan listrik internal Perseroan dan juga untuk pelanggan.
- Penggunaan sistem *biomass handling* di PLTU Babelan guna meningkatkan penggunaan biomassa, sebagai bahan bakar yang ramah lingkungan, untuk pembangkitan listrik, menggantikan sebagian batubara atau hingga 20% dari kapasitas boiler.
- Melakukan *pilot project* internal untuk memasang stasiun pengisian kendaraan listrik dan mengganti kendaraan Perseroan menjadi kendaraan listrik.
- Kerja sama dengan Kementerian ESDM dan PLN dalam memberikan bantuan pemasangan listrik bagi warga kurang mampu untuk meningkatkan taraf hidup dan secara bersamaan meningkatkan rasio elektrifikasi nasional.

#### Company's Contribution

- Provision of renewable energy source options to the customers.
- The use of solar energy sources for the Company's internal electricity consumption and customers.
- Utilization of biomass handling system in CFPP Babelan to improve the biomass consumption, as an environmentally friendly fuel, for power generation, replacing a portion of coal, up to 20% of boiler capacity.
- Performing internal pilot project to install electric vehicle charging stations and replace the Company's vehicles with electric vehicles.
- Partnership with the Ministry of Energy and Mineral Resources and PLN to provide electricity installation for the underprivileged communities, to improve their living conditions and at the same time increase the national electrification ratio.



## Pertumbuhan Ekonomi dan Pekerjaan yang Layak

Mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif, membuka kesempatan kerja seluas-luasnya, memperbaiki produktivitas serta menciptakan pekerjaan yang layak untuk semua.

### Kontribusi Perseroan

- Perlindungan atas hak-hak pekerja sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan dan dukungan terhadap lingkungan kerja yang aman bagi seluruh karyawan.
- Pemberian pekerjaan yang layak bagi seluruh perempuan dan laki-laki termasuk untuk kaum muda dan disabilitas, juga pemberlakuan kesetaraan upah bagi pekerjaan yang mempunyai nilai yang sama serta kesempatan pengembangan kemampuan yang setara.
- Pemberian kesempatan kerja bagi masyarakat sekitar.
- Kerja sama dengan Yayasan Karya Salemba Empat dalam program beasiswa untuk membantu mahasiswa yang berasal dari keluarga kurang mampu dan berharap untuk memutus rantai kemiskinan melalui pendidikan.
- Kerja sama dengan Yayasan Karya Salemba Empat dalam program bina desa dengan mengembangkan dan memberdayakan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Desa Buni Baru, Babelan.
- Kerja sama dengan beberapa instansi untuk mewujudkan kampung berdikari dan meningkatkan perekonomian desa. Beberapa program pengembangan diantaranya:
  - Program budidaya ikan air tawar di Desa Karangraharja, Bekasi bekerja sama dengan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes);
  - Program budidaya jahe merah di Desa Labansari, Bekasi bekerja sama dengan kelompok Ecovillage;
  - Program desa siaga bencana di Desa Labansari, Bekasi bekerja sama dengan seperti Pusat Kajian Bencana dan Pengungsi (PUSKASI), Politeknik Kesejahteraan Sosial (Poltekkesos) Bandung, Dinas Sosial Kabupaten Bekasi, Taruna Siaga Bencana (TAGANA) dari Pemerintah Provinsi Jawa Barat, serta Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jawa Barat (BPBD); dan
  - Program bank sampah di Desa Labansari, Bekasi bekerja sama dengan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bekasi dan Yayasan Kumala.
  - Kerja sama dengan Kementerian ESDM dan PLN dalam memberikan bantuan pemasangan listrik bagi warga kurang mampu untuk meningkatkan taraf hidup dan secara bersamaan meningkatkan rasio elektrifikasi nasional.

## Economic Growth and Decent Work

Promote inclusive and sustainable economic growth, open job opportunities as much as possible, improve productivity and create decent works for all.

### Company's Contribution

- Protection of all employees' rights in accordance with the prevailing labor laws and support for a safe and secure working environment for all employees.
- Provision of decent work for all women and men, including youth and people with disabilities, and equal pay for work of equal value as well as equal capabilities development opportunities.
- Job opportunities for local communities.
- Partnership with Karya Salemba Empat Foundation in scholarship program to help students from underprivileged families with expectation to end poverty cycle through education.
- Partnership with Karya Salemba Empat Foundation in carrying out Bina Desa Program by developing and empowering Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Buni Baru Village, Babelan.
- Partnership with several institutions to develop independent villages and improve village's economy. Developing programs such as:
  - Freshwater fish farming program in Karangraharja Village, Bekasi partnering with Village-Owned Enterprises (BUMDes);
  - Red ginger farming program in Labansari Village, Bekasi partnering with Ecovillage organization;
  - Disaster preparedness village program in Labansari Village, Bekasi partnering with Center for Disaster and Refugee Studies (PUSKASI), Social Welfare Polytechnic (Poltekkesos) Bandung, Social Service of Bekasi District, Disaster Preparedness Youth (TAGANA) of West Java Provincial Government, and the West Java Provincial Disaster Management Agency (BPBD); and
  - Waste bank program in Labansari Village, Bekasi partnering with Environmental Agency of Bekasi District and Kumala Foundation.
- Partnership with the Ministry of Energy and Mineral Resources and PLN to provide electricity installation for the underprivileged communities, to improve their living conditions and at the same time increase the national electrification ratio.

**9 INDUSTRY, INNOVATION  
AND INFRASTRUCTURE**



**Industri, Inovasi, dan Infrastruktur**

Membangun infrastruktur tangguh, mempromosikan industrialisasi inklusif dan berkelanjutan, dan mendorong inovasi.

**Kontribusi Perseroan**

- Penyediaan infrastruktur listrik yang berkualitas untuk menunjang pertumbuhan industri di 5 (lima) kawasan industri.
- Penggunaan sumber energi surya bagi pelanggan industri.
- Penggunaan sistem *biomass handling* di PLTU Babelan guna meningkatkan penggunaan biomassa, sebagai bahan bakar yang ramah lingkungan, untuk pembangkitan listrik, menggantikan sebagian batubara atau hingga 20% dari kapasitas boiler.
- Melakukan *pilot project* internal untuk memasang stasiun pengisian kendaraan listrik dan mengganti kendaraan Perseroan menjadi kendaraan listrik.

**Industry, Innovation, and Infrastructure**

Build strong infrastructure, promote inclusive and sustainable industrialization, and foster innovation.

**Company's Contribution**

- Supply of quality electricity infrastructure to support growth in 5 (five) industrial estates.
- Use of solar energy for industrial customers.
- Utilization of biomass handling system in CFPP Babelan to improve the biomass consumption, as an environmentally friendly fuel, for power generation, replacing a portion of coal, up to 20% of boiler capacity.
- Performing internal pilot project to install electric vehicle charging stations and replace Company's vehicles with electric vehicles.

**10 REDUCED  
INEQUALITIES**



**Mengurangi Kesenjangan**

Mengurangi kesenjangan di dalam sebuah negara maupun di antara negara-negara di dunia.

**Kontribusi Perseroan**

- Penggunaan pendekatan berbasis kompetensi dalam proses rekrutmen, penilaian kinerja, perencanaan suksesi, penyusunan program pengembangan berkelanjutan, bagi seluruh karyawan atau calon karyawan.
- Pemberian kesempatan kerja bagi masyarakat sekitar.
- Kerja sama dengan Yayasan Karya Salemba Empat dalam program beasiswa untuk membantu mahasiswa yang berasal dari keluarga kurang mampu dan berharap untuk memutus rantai kemiskinan melalui pendidikan.
- Kerja sama dengan Yayasan Prestasi Junior Indonesia dalam memberikan pendampingan kurikulum sekolah untuk meningkatkan kesiapan kerja lulusan, mendukung penilaian akreditasi sekolah, dan meningkatkan kompetensi siswa dan guru di SMKN 1 Babelan, Bekasi.
- Kerja sama dengan Yayasan Cinta Baca dalam mengembangkan program literasi untuk meningkatkan kemampuan dan ketertarikan membaca untuk anak-anak di Desa Muara Bakti, Bekasi.
- Kegiatan keberlanjutan kepada Yayasan Al Fajar Berseri yang telah dilaksanakan sejak tahun 2018. Pada tahun 2021, Perseroan mengembangkan program disabilitas mental berdaya mandiri yang merupakan bagian dari peningkatan produktivitas pasien gangguan jiwa dan membantu terapi penyembuhan mereka. Melalui program ini, Perseroan bekerja sama dengan Yayasan Kumala mengadakan pelatihan untuk memanfaatkan kembali sampah kertas Perseroan menjadi suatu produk rumah tangga daur ulang yang bermanfaat serta ramah lingkungan. Program ini akan dijalankan selama 3 tahun berikutnya.
- Penyerahan bantuan hewan kurban Idul Adha bagi desa di sekitar area operasional Perseroan.

**Reduced Inequalities**

Reduce inequality within and among countries.

**Company's Contribution**

- Value competencies-based approach in the recruitment process, performance appraisal, succession planning, continuous learning development programs for all employees and prospective employees.
- Job opportunities for local communities.
- Partnership with Karya Salemba Empat Foundation in scholarship program to help students from underprivileged families and hope to end poverty cycle through education.
- Partnership with Prestasi Junior Indonesia Foundation in providing school curriculum assistance to improve graduates' work readiness, support the school accreditation assessment, and improve student and teacher competence at SMKN 1 Babelan, Bekasi.
- Partnership with Cinta Baca Foundation in developing literacy program to increase children's literacy skill and interest in Muara Bakti Village, Bekasi.
- Sustainable activities for Al Fajar Berseri Foundation which has been carried out since 2018. In 2021, the Company developed an independent mental disability program by improving productivity of mental illness patients and helping their therapy processes. Through this program, the Company partnered with Kumala Foundation held a training to reuse the Company's paper waste into a useful and environmentally friendly recycled household product. This program will run for the next 3 years.

- Distribution of Eid al-Adha sacrificial animal aids for villages in surrounding community.

**11 SUSTAINABLE CITIES AND COMMUNITIES****Keberlanjutan Kota dan Komunitas**

Membangun kota-kota dan pemukiman yang inklusif, aman, berkualitas, berketahanan, dan berkelanjutan.

**Sustainable Cities and Communities**

Build cities and human settlements that are inclusive, safe, good quality, resilient, and sustainable.

**Kontribusi Perseroan**

- Perbaikan dan pembangunan sarana dan prasarana umum.
- Kerja sama dengan Kementerian ESDM dan PLN dalam memberikan bantuan pemasangan listrik bagi warga kurang mampu untuk meningkatkan taraf hidup dan rasio elektrifikasi nasional.
- Kerja sama dengan Yayasan Karya Salemba Empat dalam program bina desa dengan mengembangkan dan memberdayakan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Desa Buni Baru, Babelan.
- Kerja sama dengan beberapa instansi untuk mewujudkan kampung berdikari dan meningkatkan perekonomian desa. Beberapa program pengembangan diantaranya:
  - Program budidaya ikan air tawar di Desa Karangraharja, Bekasi bekerja sama dengan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes);
  - Program budidaya jahe merah di Desa Labansari, Bekasi bekerja sama dengan kelompok Ecovillage;
  - Program desa siaga bencana di Desa Labansari, Bekasi bekerja sama dengan seperti Pusat Kajian Bencana dan Pengungsi (PUSKASI), Politeknik Kesejahteraan Sosial (Poltekkesos) Bandung, Dinas Sosial Kabupaten Bekasi, Taruna Siaga Bencana (TAGANA) dari Pemerintah Provinsi Jawa Barat, serta Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jawa Barat (BPBD); dan
  - Program bank sampah di Desa Labansari, Bekasi bekerja sama dengan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bekasi dan Yayasan Kumala.

**Company's Contribution**

- Rehabilitation and construction of public facilities and infrastructures.
- Partnering with the Ministry of Energy and Mineral Resources and PLN to install electricity for underprivileged communities, to improve their living conditions and simultaneously increase the national electrification ratio.
- Partnership with Karya Salemba Empat Foundation in carrying out Bina Desa Program by developing and empowering Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Buni Baru Village, Babelan.
- Programs in partnership with several institutions to develop independent villages and improve village's economy. Those programs such as:
  - Freshwater fish farming program in Karangraharja Village, Bekasi partnering with Village-Owned Enterprises (BUMDes);
  - Red ginger farming program in Labansari Village, Bekasi partnering with Ecovillage organization;
  - Disaster preparedness village program in Labansari Village, Bekasi partnering with Center for Disaster and Refugee Studies (PUSKASI), Social Welfare Polytechnic (Poltekkesos) Bandung, Social Service of Bekasi District, Disaster Preparedness Youth (TAGANA) of West Java Provincial Government, and the West Java Provincial Disaster Management Agency (BPBD); and
  - Waste bank program in Labansari Village, Bekasi partnering with Environmental Agency of Bekasi District and Kumala Foundation.

**12 RESPONSIBLE CONSUMPTION AND PRODUCTION****Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab**

Menjamin keberlangsungan konsumsi dan pola produksi.

**Responsible Consumption and Production**

Ensure sustainable consumption and production patterns.

**Kontribusi Perseroan**

- Efisien dalam penggunaan bahan bakar. Perseroan juga melakukan perawatan rutin seluruh instalasi pembangkit agar senantiasa beroperasi dalam kondisi terbaik, sehingga konsumsi sumber energi terjaga sesuai spesifikasi pabrik.
- Optimalisasi penggunaan bahan bakar melalui realisasi pembangunan PLTU Babelan dengan teknologi CFB yang memiliki tingkat efisiensi tinggi dan emisi rendah serta dapat menggunakan batubara dengan kualitas beragam.
- Penggunaan sistem biomass handling di PLTU Babelan guna meningkatkan penggunaan biomassa, sebagai bahan bakar yang ramah lingkungan, untuk pembangkitan listrik, menggantikan sebagian batubara atau hingga 20% dari kapasitas boiler.

**Company's Contribution**

- Efficiency in fuel consumption. The Company also conducts routine maintenance of all power plants installation to maintain best operating condition so that the energy consumption is maintained according to manufacturers' specifications.
- Optimization of fuel usage through the investment in CFPP Babelan using a high efficiency and low emission CFB technology and the ability to use a wide range of coal quality.
- Utilization of biomass handling system in CFPP Babelan to improve the biomass consumption, as an environmentally friendly fuel, for power generation, replacing a portion of coal, up to 20% of boiler capacity.

- Memastikan bahwa limbah yang tidak dapat dihindari digunakan semaksimalnya, seperti pemanfaatan limbah padat dari PLTU sebagai bahan baku bagi produsen semen dan juga pemanfaatan lumpur (*sludge*) di PLTGU untuk pemedatan tanah.
- Menjalankan program bank sampah di salah satu desa di area operasional Perseroan.
- Ensuring that unavoidable waste is utilized to the fullest degree, e.g. solid waste from CFPP is used by cement producers as raw material and sludge is used for soil compaction in GSPP.
- Carrying out a waste bank program in one of the villages in the Company's operational area.



#### Aksi Terhadap Iklim

Bertindak cepat untuk memerangi perubahan iklim dan dampaknya.

#### Climate Action

Take prompt actions to combat climate change and its impacts.

#### Kontribusi Perseroan

- Pemantauan kualitas lingkungan secara berkala sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan bidang lingkungan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.
- Meminimalkan emisi dengan pengoperasian fasilitas pembangkit yang optimal, mempertahankan kinerja dan efisiensi yang tinggi dengan pemeliharaan peralatan dan proses yang berkualitas tinggi, memanfaatkan aplikasi digital untuk meningkatkan kinerja, dan mengurangi intensitas emisi dengan manajemen dan optimalisasi energi.
- Pemberian opsi sumber energi terbarukan kepada pelanggan.
- Penanaman pohon sebagai penghijauan di area operasional Perseroan.
- Memastikan bahwa limbah yang tidak dapat dihindari digunakan dengan sepenuhnya, seperti pemanfaatan limbah padat dari PLTU sebagai bahan baku bagi produsen semen dan juga pemanfaatan lumpur (*sludge*) di PLTGU untuk pemedatan tanah.
- Pemberian bantuan korban banjir kepada warga terdampak di sekitar wilayah Pembangkit Perseroan.
- Melakukan program penanaman mangrove untuk memperbaiki ekosistem mangrove di Desa Pantai Bahagia, Bekasi.
- Kerja sama dengan Dinas Lingkungan Hidup dan Yayasan Kumala dalam menjalankan program bank sampah di Desa Labansari, Bekasi.

#### Company's Contribution

- Environmental and air quality monitoring in accordance with the provisions of environmental laws from the Ministry of Environment and Forestry.
- Minimizing of emissions by optimal operation of the generation facilities, maintaining high performance and efficiency by high quality maintenance works of the equipment and processes, utilizing digital applications to improve performance, and reducing emission intensity by energy management and optimization.
- Provision of renewable energy source options to the customers.
- Tree planting to encourage reforestation programs around the Company's operational areas.
- Ensuring that unavoidable waste is utilized to the fullest degree, e.g. solid waste from CFPP is used by cement producers as raw material and sludge is used for soil compaction in the GSPP.
- Providing aid for flood victims to affected residents around the Company's sites.
- Carrying out mangrove reforestation program to improve the mangrove ecosystem in Pantai Bahagia Village, Bekasi.
- Partnering with Environmental Agency and Kumala Foundation in carrying out a waste bank program in Labansari Village, Bekasi.



#### Kehidupan Bawah Laut

Melestarikan dan menjaga keberlangsungan laut dan kehidupan sumber daya laut untuk pengembangan pembangunan yang berkelanjutan.

#### Life Below Water

Conserve and use the oceans, seas and marine resources sustainably for sustainable development.

#### Kontribusi Perseroan

- Melakukan program penanaman mangrove untuk memperbaiki ekosistem mangrove di Desa Pantai Bahagia, Bekasi.

#### Company's Contribution

- Carrying out mangrove reforestation program to improve the mangrove ecosystem in Pantai Bahagia Village, Bekasi.



### Kehidupan di Darat

Melindungi, memulihkan dan meningkatkan pemanfaatan keberlangsungan pemakaian ekosistem darat, mengelola hutan secara berkelanjutan, memerangi penggundulan hutan, menghentikan dan memulihkan degradasi lahan, serta menghentikan hilangnya keanekaragaman hayati.

#### Kontribusi Perseroan

- Pengelolaan limbah sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) serta peraturan dan ketentuan yang berlaku lainnya.
- Pengelolaan limbah non-B3 yang terdiri dari limbah organik dan non-organik dengan melakukan pemisahan jenis sampah yang bekerja sama dengan pihak ketiga.
- Penanaman pohon di area operasional Perseroan sebagai penghijauan.
- Melakukan program penanaman mangrove untuk memperbaiki ekosistem mangrove di Desa Pantai Bahagia, Bekasi.
- Perseroan secara berkelanjutan melakukan konservasi flora dan fauna. Konservasi flora yang tengah berjalan berupa penanaman pohon saninten dan sawo kecik. Sedangkan untuk konservasi fauna, Perseroan melakukan konservasi atas ikan belida Jawa.
- Memastikan bahwa limbah yang tidak dapat dihindari digunakan dengan sepenuhnya, seperti pemanfaatan limbah padat dari PLTU sebagai bahan baku bagi produsen semen dan juga pemanfaatan lumpur (sludge) di PLTGU untuk pemanfaatan tanah.
- Pelebaran dan pendalaman aliran Sungai Cikarang-Bekasi-Laut (CBL) yang memberikan dampak positif dengan mengurangi bencana banjir di daerah sekitar.

### Life on Land

Protect, restore and promote sustainable use of terrestrial ecosystems, manage forests sustainably, combat desertification, halt and reverse land degradation and halt biodiversity loss.

#### Company's Contribution

- Waste management is conducted in accordance with Government Regulation No.101 of 2014 concerning Management of Hazardous and Toxic Waste (B3) and other applicable laws and regulations.
- Management of non-hazardous (B3) waste which consists of organic and non-organic waste by separating the types of waste, in collaboration with third parties.
- Tree planting around the Company's operational areas to encourage reforestation programs.
- Carrying out mangrove reforestation program to improve the mangrove ecosystem in Pantai Bahagia Village, Bekasi.
- The Company continues to participate in conserving flora and fauna. The ongoing flora conservation programs are planting saninten and sapodilla trees. Meanwhile, for fauna conservation, the Company conserves the Javan belida fish.
- Ensuring that unavoidable waste is utilized to the fullest degree, e.g. solid waste from CFPP is used by cement producers as raw material and sludge is used for soil compaction in the GSPP.
- Widening and deepening of the Cikarang-Bekasi-Laut (CBL) river flow which brings a positive impact in reducing flood disasters in the surrounding areas.



### Institusi yang Damai, Adil, dan Kuat

Mempromosikan masyarakat yang damai dan inklusif untuk pembangunan berkelanjutan, menyediakan akses terhadap keadilan bagi semua pihak termasuk untuk lembaga, membangun institusi yang efektif, akuntabel, dan inklusif di semua tingkatan.

#### Kontribusi Perseroan

- Perseroan tidak secara langsung memberikan kontribusi untuk tujuan ini.

### Peace, Justice, and Strong Institutions

Promote peaceful and inclusive societies for sustainable development, provide access to justice for all and build effective, accountable, and inclusive institutions at all levels.

#### Company's Contribution

- The Company does not directly contribute to this goal.

**17** PARTNERSHIPS  
FOR THE GOALS



### Kemitraan untuk Mencapai Tujuan

Memperkuat implementasi dan merevitalisasi kemitraan global untuk pembangunan berkelanjutan.

### Partnership for the Goals

Strengthen the implementation and revitalize the global partnership for sustainable development.

#### Kontribusi Perseroan

- Dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan skala global, Perseroan bersama dengan Kementerian ESDM dan PLN memberikan program penyambungan listrik gratis di berbagai daerah di Indonesia. Perseroan berkomitmen untuk melakukan penyambungan listrik gratis sampai dengan 18.000 rumah dari total target Kementerian ESDM dan PLN sebanyak 721.000 rumah di berbagai daerah di Indonesia yang dilakukan secara bertahap.
- Kerja sama dengan Yayasan Karya Salemba Empat dalam program beasiswa untuk membantu mahasiswa yang berasal dari keluarga kurang mampu dan berharap untuk memutus rantai kemiskinan melalui pendidikan.
- Kerja sama dengan Yayasan Karya Salemba Empat dalam program bina desa dengan mengembangkan dan memberdayakan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Desa Buni Baru, Babelan.
- Kerja sama dengan beberapa instansi untuk mewujudkan kampung berdikari dan meningkatkan perekonomian desa. Beberapa program pengembangan diantaranya:
  - Program budidaya ikan air tawar di Desa Karangraharja, Bekasi bekerja sama dengan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes);
  - Program budidaya jahe merah di Desa Labansari, Bekasi bekerja sama dengan kelompok Ecovillage;
  - Program desa siaga bencana di Desa Labansari, Bekasi bekerja sama dengan seperti Pusat Kajian Bencana dan Pengungsi (PUSKASI), Politeknik Kesejahteraan Sosial (Poltekkesos) Bandung, Dinas Sosial Kabupaten Bekasi, Taruna Siaga Bencana (TAGANA) dari Pemerintah Provinsi Jawa Barat, serta Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jawa Barat (BPBD); dan
  - Program bank sampah di Desa Labansari, Bekasi bekerja sama dengan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bekasi dan Yayasan Kumala.
- Kegiatan keberlanjutan kepada Yayasan Al Fajar Berseri yang telah dilaksanakan sejak tahun 2018. Pada tahun 2021, Perseroan mengembangkan program disabilitas mental berdaya mandiri yang merupakan bagian dari peningkatan produktivitas pasien gangguan jiwa dan membantu terapi penyembuhan mereka. Melalui program ini, Perseroan bekerja sama dengan Yayasan Kumala mengadakan pelatihan untuk memanfaatkan kembali sampah kertas Perseroan menjadi suatu produk rumah tangga daur ulang yang bermanfaat serta ramah lingkungan. Program ini akan dijalankan selama 3 tahun berikutnya.
- Kerja sama dengan Yayasan Prestasi Junior Indonesia dalam memberikan pendampingan kurikulum sekolah untuk meningkatkan kesiapan kerja lulusan, mendukung penilaian akreditasi sekolah, dan meningkatkan kompetensi siswa dan guru di SMKN 1 Babelan, Bekasi.
- Kerja sama dengan Yayasan Cinta Baca dalam mengembangkan program literasi untuk meningkatkan kemampuan dan ketertarikan membaca untuk anak-anak di Desa Muara Bakti, Bekasi.

#### Company's Contribution

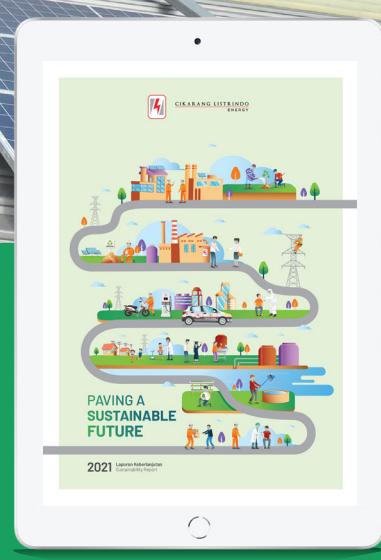
- In achieving the goals of global scale sustainable development, the Company is partnering with the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) and PLN to contribute in the electricity connection program in various regions in Indonesia. The Company pledged contribution to provide free electricity connection up to 18,000 houses from the total target of ESDM and PLN of 721,000 houses in various regions in Indonesia which is carried out in stages.
- Partnership with Karya Salemba Empat Foundation in scholarship program to help students from underprivileged families with expectation to end poverty cycle through education.
- Partnership with Karya Salemba Empat Foundation in carrying out Bina Desa Program by developing and empowering Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Buni Baru Village, Babelan.
- Partnership programs with several institutions to develop independent villages and improve village's economy. Those programs such as:
  - Freshwater fish farming program in Karangraharja Village, Bekasi partnering with Village-Owned Enterprises (BUMDes);
  - Red ginger farming program in Labansari Village, Bekasi partnering with Ecovillage organization.
  - Disaster preparedness village program in Labansari Village, Bekasi partnering with Center for Disaster and Refugee Studies (PUSKASI), Social Welfare Polytechnic (Poltekkesos) Bandung, Social Service of Bekasi District, Disaster Preparedness Youth (TAGANA) of West Java Provincial Government, and the West Java Provincial Disaster Management Agency (BPBD); and
  - Waste bank program in Labansari Village, Bekasi partnering with Environmental Agency of Bekasi District and Kumala Foundation.
- Sustainable activities for Al Fajar Berseri Foundation which has been carried out since 2018. In 2021, the Company developed an independent mental disability program by improving productivity of mental illness patients and helping their therapy processes. Through this program, the Company partnered with Kumala Foundation held a training to reuse the Company's paper waste into a useful and environmentally friendly recycled household product. This program will run for the next 3 years.
- Partnership with Prestasi Junior Indonesia Foundation in providing school curriculum assistance to improve graduates' work readiness, support the school accreditation assessment, and improve student and teacher competence at SMKN 1 Babelan, Bekasi.
- Partnership with Cinta Baca Foundation in developing literacy program to increase children's literacy skill and interest in Muara Bakti Village, Bekasi.

## Topik Material dalam Laporan Keberlanjutan 2021

Material Topics in 2021 Sustainability Report

1. Kinerja Ekonomi [GRI 201:2016]  
Economic Performance [GRI 201:2016]
2. Material [GRI 301:2016]  
Materials [GRI 301:2016]
3. Energi [GRI 302:2016]  
Energy [GRI 302:2016]
4. Emisi [GRI 305:2016]  
Emissions [GRI 305:2016]
5. Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) [GRI 403:2018]  
Occupational Health and Safety (OHS) [GRI 403:2018]
6. Komunitas Lokal [GRI 413:2016]  
Local Community [GRI 413:2016]
7. Kepatuhan Lingkungan [GRI 307:2016]  
Environmental Compliance [GRI 307:2016]

Catatan: penomoran tidak mencerminkan ranking atau tingkat prioritas  
Note: the numbering does not reflect rank or priority level



Lebih lanjut tentang upaya Cikarang Listrindo dalam mewujudkan keberlanjutan disajikan pada **Laporan Keberlanjutan 2021** sebagai dokumen yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

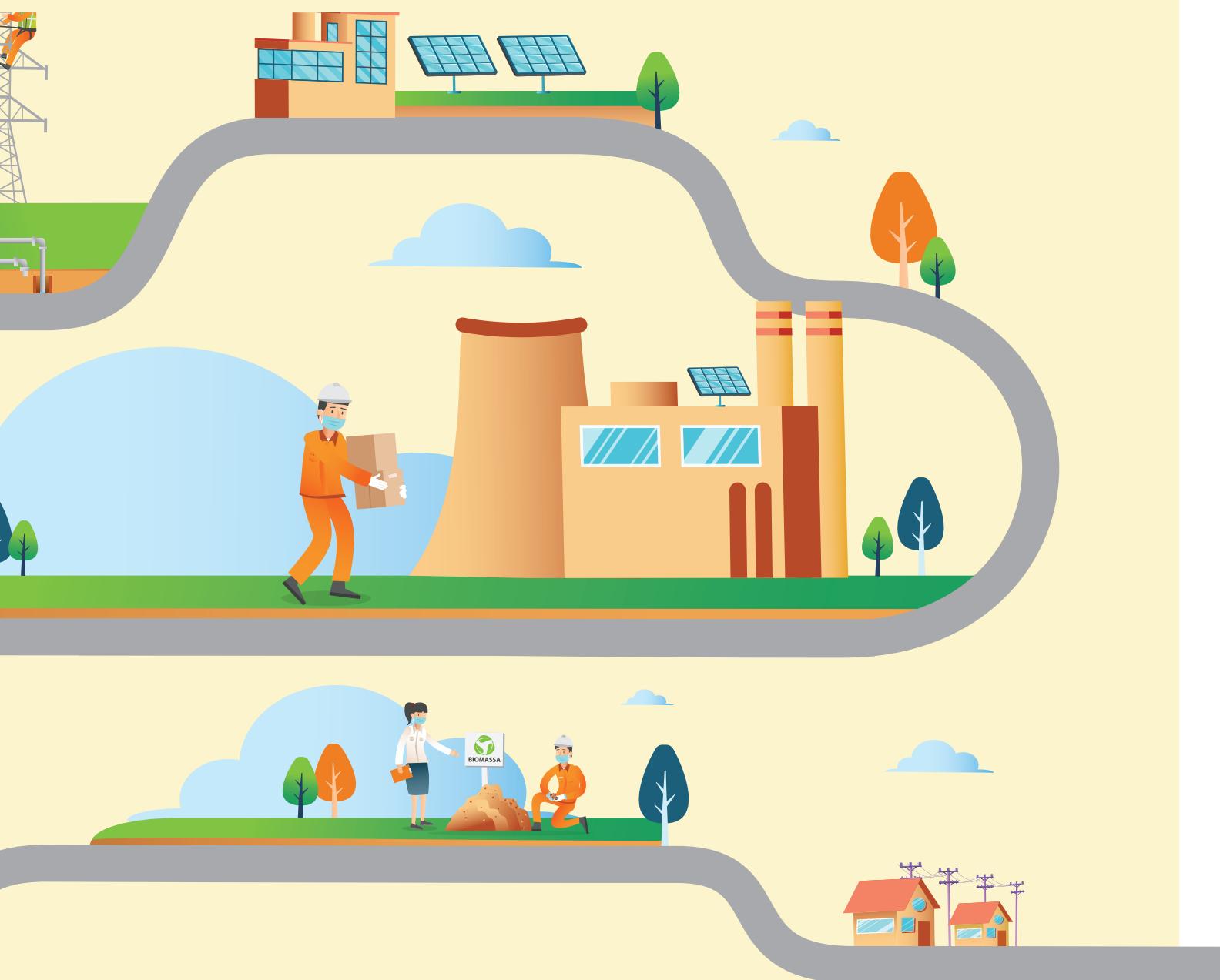
Further details on Cikarang Listrindo's efforts in actualizing sustainability is presented in **2021 Sustainability Report** as an integral document of this Annual Report.

# 07

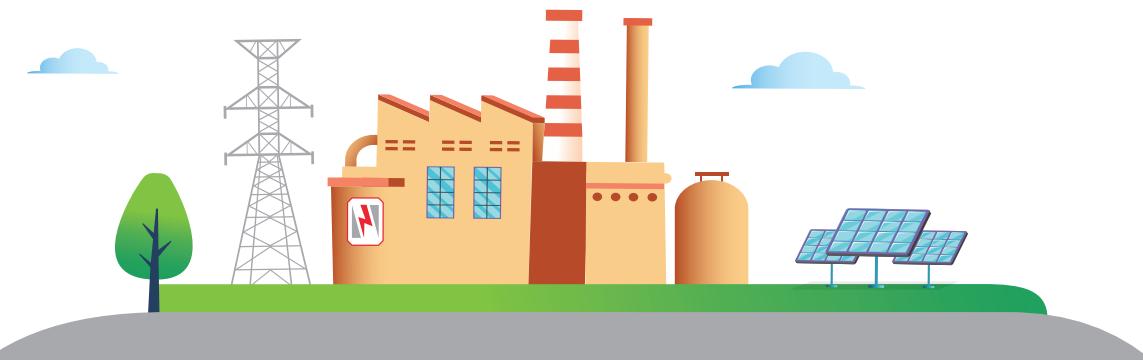
## Laporan Keuangan

Financial Statements





Halaman ini sengaja dibiarkan kosong  
This page is intentionally left blank



**PT Cikarang Listrindo Tbk  
dan Entitas Anaknya/and its Subsidiary**

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
beserta laporan auditor independen/  
Consolidated financial statements as of December 31, 2021 and  
for the year then ended with independent auditors' report

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

|  | Halaman/<br>Page |  |
|--|------------------|--|
| Surat Pernyataan Direksi   |                  | <i>Directors' Statement Letter</i>   |
| Laporan Auditor Independen   |                  | <i>Independent Auditors' Report</i>  |
| Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....                                 | 1-2              | <i>Consolidated Statement of Financial Position</i>                                |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan<br>Komprehensif Lain Konsolidasian ..... | 3-4              | <i>Consolidated Statement of Profit or Loss<br/>and Other Comprehensive Income</i> |
| Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian .....                              | 5                | <i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>                                 |
| Laporan Arus Kas Konsolidasian .....                                       | 6                | <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>  |
| Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....                           | 7-99             | <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>                              |

\*\*\*\*\*



**CIKARANG LISTRINDO**  
**ENERGY**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI**  
**TENTANG**  
**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2021**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**  
**PT CIKARANG LISTRINDO TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**

*DIRECTORS' STATEMENT LETTER*  
*RELATING TO*  
*THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*  
*AS OF DECEMBER 31, 2021*  
*AND FOR THE YEAR THEN ENDED*  
*WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT*  
*PT CIKARANG LISTRINDO TBK AND ITS SUBSIDIARY*

Kami yang berlamban tangan di bawah ini:

*We, the undersigned:*

|  |   |  |
|--|---|--|
| 1. Nama/Name<br>Alamat kantor/Office address   | : | Andrew K. Labbaika<br>Gedung World Trade Centre 1, Lantai 17<br>Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31<br>Jakarta Selatan 12920 |
| Alamat domisili/Residential address            | : | Jl. Simprug Golf 8 No. 12 RT.002/RW.008<br>Grogol Selatan, Kebayoran Lama<br>Jakarta Selatan                           |
| Nomor Telepon/Phone Number<br>Jabatan/Position | : | (021) 5228122<br>Direktur Utama/President Director   |
| 2. Nama/Name<br>Alamat kantor/Office address   | : | Christanto Pranata<br>Gedung World Trade Centre 1, Lantai 17<br>Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31<br>Jakarta Selatan 12920 |
| Alamat domisili/Residential address            | : | Jl. Pluit Karang Molek XVII/3<br>Penjaringan<br>Jakarta 14450  |
| Nomor Telepon/Phone Number<br>Jabatan/Position | : | (021) 5228122<br>Direktur Keuangan/Finance Director  |

Menyatakan bahwa:

*State that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian dari PT Cikarang Listrindo ("Perusahaan") Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut;
  2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
  3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;  
     b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Cikarang Listrindo ("the Company") Tbk and its Subsidiary as of December 31, 2021 and for the year then ended;*
  2. *The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
  3. a. *All information has been fully and correctly disclosed in the Company and its Subsidiary' consolidated financial statements;*  
     b. *The Company and its Subsidiary' consolidated financial statements do not contain false material information or facts nor do they omit material information or facts; and*

CIKARANG LISTRINDO

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya.
4. *We are responsible for the Company and its Subsidiary's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

*This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 8 April/ April 8, 2022

Direktur Utama/  
President Director

Andrew K. Labbaika

Direktur Keuangan/  
Finance Director

Christanto Pranata



Building a better  
working world

# Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building  
Tower 2, 7<sup>th</sup> Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000  
Fax: +62 21 5289 4100  
ey.com/id

*The original consolidated financial statements included herein  
are in the Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00492/2.1032/AU.1/02/0698-  
1/1/IV/2022

## Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi PT Cikarang Listrindo Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Cikarang Listrindo Tbk dan Entitas Anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

## Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

## Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

## Independent Auditors' Report

Report No. 00492/2.1032/AU.1/02/0698-  
1/1/IV/2022

## The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors PT Cikarang Listrindo Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Cikarang Listrindo Tbk and its Subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

## Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

## Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.



*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

### **Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. 00492/2.1032/AU.1/02/0698-1/1/IV/2022 (lanjutan)

#### **Tanggung jawab auditor (lanjutan)**

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### **Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Cikarang Listrindo Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2021 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### **Independent Auditors' Report (continued)**

Report No. 00492/2.1032/AU.1/02/0698-1/1/IV/2022 (continued)

#### **Auditors' responsibility (continued)**

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

#### **Opinion**

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Cikarang Listrindo Tbk and its Subsidiary as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja

Ratnawati Setiadi

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0698/Public Accountant Registration No. AP.0698

8 April 2022/April 8, 2022



*The original consolidated financial statements included herein  
are in the Indonesian language*

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION**  
**As of December 31, 2021**  
**(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

|  | 2021                 | Catatan/<br>Notes | 2020                 |  |
|--|----------------------|-------------------|----------------------|--|
| <b>ASET</b>                                      |                      |                   |                      | <b>ASSETS</b>  |
| <b>ASET LANCAR</b>                               |                      |                   |                      | <b>CURRENT ASSETS</b>  |
| Kas dan setara kas                               | 277.710.016          | 3,28              | 272.479.054          | <i>Cash and cash equivalents</i>   |
| Piutang usaha - neto                             | 56.519.741           | 4,26,28           | 57.689.155           | <i>Trade receivables - net</i>   |
| Piutang lain-lain                                | 674.117              | 28                | 1.014.362            | <i>Other receivables</i>   |
| Persediaan - neto                                | 47.087.674           | 5                 | 42.692.850           | <i>Inventories - net</i>   |
| Uang muka  | 1.898.995            | 28                | 2.687.389            | <i>Advances</i>  |
| Beban dibayar di muka                            | 537.877              |                   | 481.965              | <i>Prepaid expenses</i>  |
| Investasi  | 112.295.769          | 6,28              | 60.335.414           | <i>Investments</i>   |
| <b>TOTAL ASET LANCAR</b>                         | <b>496.724.189</b>   |                   | <b>437.380.189</b>   | <b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>  |
| <b>ASET TIDAK LANCAR</b>                         |                      |                   |                      | <b>NON-CURRENT ASSETS</b>  |
| Uang muka pembelian<br>aset tetap - pihak ketiga | 7.035.628            | 28                | 4.179.376            | <i>Advances for purchases of<br/>property, plant and equipment -<br/>third parties</i> |
| Tagihan pajak                                    | 40.277.020           | 9a,28             | 38.795.514           | <i>Claims for tax refund</i>   |
| Aset hak-guna - neto                             | 3.211.753            | 17                | 4.421.883            | <i>Right-of-use assets - net</i>   |
| Aset tetap - neto                                | 786.681.757          | 7                 | 827.747.049          | <i>Property, plant and<br/>equipment - net</i>   |
| Properti investasi - neto                        | 10.492.429           | 8                 | 10.902.556           | <i>Investment property - net</i>   |
| Aset pajak tangguhan - neto                      | 13.217.509           | 9f                | 18.253.067           | <i>Net deferred tax assets</i>   |
| Aset tidak lancar lainnya                        | 1.302.622            | 28                | 1.189.927            | <i>Other non-current assets</i>  |
| <b>TOTAL ASET TIDAK LANCAR</b>                   | <b>862.218.718</b>   |                   | <b>905.489.372</b>   | <b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>  |
| <b>TOTAL ASET</b>                                | <b>1.358.942.907</b> |                   | <b>1.342.869.561</b> | <b>TOTAL ASSETS</b>  |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir  
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan  
keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial  
statements form an integral part of these consolidated financial  
statements taken as a whole.*

The original consolidated financial statements included herein  
are in the Indonesian language

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF**  
**FINANCIAL POSITION (continued)**  
**As of December 31, 2021**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

|  | 2021                 | Catatan/<br>Notes | 2020                 |  |
|--|----------------------|-------------------|----------------------|--|
| <b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>  |                      |                   |                      | <b>LIABILITIES AND EQUITY</b>                                      |
| <b>LIABILITAS</b>  |                      |                   |                      | <b>LIABILITIES</b>   |
| <b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>  |                      |                   |                      | <b>CURRENT LIABILITIES</b>   |
| Utang usaha  | 30.177.423           | 10,26,28          | 24.170.026           | Trade payables   |
| Utang lain-lain  | 903.614              | 28                | 2.641.491            | Other payables   |
| Utang pajak  | 12.341.792           | 9b,28             | 19.125.363           | Taxes payable  |
| Beban akrual   | 9.239.066            | 11,28             | 9.200.619            | Accrued expenses   |
| Bagian yang jatuh tempo dalam waktu<br>satu tahun atas liabilitas sewa | 842.137              | 17,28             | 1.360.558            | Current maturities of<br>lease liabilities                         |
| <b>TOTAL LIABILITAS<br/>JANGKA PENDEK</b>                              | <b>53.504.032</b>    |                   | <b>56.498.057</b>    | <b>TOTAL CURRENT<br/>LIABILITIES</b>                               |
| <b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>                                       |                      |                   |                      | <b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>                                     |
| Jaminan pelanggan  | 45.291.605           | 14,28             | 44.616.613           | Customers' deposits  |
| Utang wewenang   | 542.625.411          | 13                | 541.277.505          | Notes payable  |
| Liabilitas sewa  | 1.323.119            | 17,28             | 1.948.748            | Lease liabilities  |
| Estimasi liabilitas imbalan kerja                                      | 17.715.577           | 12b,28            | 27.960.231           | Estimated liability for employee<br>benefits                       |
| <b>TOTAL LIABILITAS<br/>JANGKA PANJANG</b>                             | <b>606.955.712</b>   |                   | <b>615.803.097</b>   | <b>TOTAL NON-CURRENT<br/>LIABILITIES</b>                           |
| <b>TOTAL LIABILITAS</b>  | <b>660.459.744</b>   |                   | <b>672.301.154</b>   | <b>TOTAL LIABILITIES</b>   |
| <b>EKUITAS</b>   |                      |                   |                      | <b>EQUITY</b>  |
| Modal saham - nilai nominal<br>Rp200 per saham                         |                      |                   |                      | Share capital - Rp200<br>par value per share                       |
| Modal dasar -  |                      |                   |                      | Authorized -   |
| 57.913.760.000 saham   |                      |                   |                      | 57,913,760,000 shares  |
| Modal ditempatkan dan<br>disetor penuh -                               |                      |                   |                      | <i>Issued and fully paid -</i>                                     |
| 16.087.156.000 saham   | 282.002.166          | 15                | 282.002.166          | 16,087,156,000 shares  |
| Saham treasuri -   |                      |                   |                      | <i>Treasury shares -</i>   |
| 317.159.120 saham<br>pada tanggal 31 Desember 2021                     |                      |                   |                      | 317,159,120 shares<br><i>as of December 31, 2021</i>               |
| dan 328.937.710 saham<br>pada tanggal 31 Desember 2020                 | (19.652.518)         | 15                | (20.382.369)         | and 328,937,710 shares<br><i>as of December 31, 2020</i>           |
| Tambahan modal disetor   | 147.819.121          | 16                | 148.029.076          | <i>Additional paid-in capital</i>                                  |
| Selisih kurs karena penjabaran<br>laporan keuangan                     | (186.397)            |                   | (131.761)            | <i>Translation adjustment</i>                                      |
| Perubahan nilai wajar<br>investasi tersedia untuk dijual               | 187.207              |                   | 220.210              | <i>Changes in fair value of<br/>available-for-sale investments</i> |
| Saldo laba   |                      |                   |                      | <i>Retained earnings</i>   |
| Ditentukan penggunaannya<br>untuk cadangan umum                        | 1.412.995            | 15                | 1.338.243            | <i>Appropriated<br/>for general reserve</i>                        |
| Belum ditentukan penggunaannya   | 286.900.589          |                   | 259.492.842          | <i>Unappropriated</i>  |
| <b>TOTAL EKUITAS</b>   | <b>698.483.163</b>   |                   | <b>670.568.407</b>   | <b>TOTAL EQUITY</b>  |
| <b>TOTAL LIABILITAS<br/>DAN EKUITAS</b>                                | <b>1.358.942.907</b> |                   | <b>1.342.869.561</b> | <b>TOTAL LIABILITIES<br/>AND EQUITY</b>                            |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir  
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan  
keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial  
statements form an integral part of these consolidated financial  
statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein  
are in the Indonesian language

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2021**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR**  
**LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2021**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

|   | 2021                | Catatan/<br>Notes | 2020                |  |
|---|---------------------|-------------------|---------------------|--|
| <b>PENJUALAN NETO</b>   |                     |                   |                     | <b>NET SALES</b>   |
| Pelanggan Industri  | 425.632.702         | 18                | 364.923.333         | Industrial Customers   |
| PT Perusahaan Listrik<br>Negara (Persero) (PLN)                                       | 89.218.035          | 26a               | 100.974.369         | PT Perusahaan Listrik<br>Negara (Persero) (PLN)                                      |
| <b>Total Penjualan Neto</b>   | <b>514.850.737</b>  |                   | <b>465.897.702</b>  | <b>Total Net Sales</b>   |
| Beban bahan bakar   | (229.159.354)       | 19                | (199.445.342)       | Fuel expenses  |
| Beban penyusutan  | (55.812.725)        | 7,8,17            | (55.572.886)        | Depreciation expenses  |
| Beban pegawai   | (47.435.626)        | 20                | (49.266.183)        | Employee expenses  |
| Beban perbaikan dan pemeliharaan  | (15.480.999)        | 21                | (13.324.142)        | Repair and maintenance<br>expenses   |
| Beban usaha lain-lain   | (16.721.198)        | 22                | (16.344.517)        | Other operating expenses   |
| Pendapatan lain-lain  | 1.205.741           | 23                | 2.063.244           | Other income   |
| Beban lain-lain   | (6.558.788)         | 24                | (6.220.699)         | Other expenses   |
| <b>LABA USAHA</b>   | <b>144.887.788</b>  |                   | <b>127.787.177</b>  | <b>OPERATING PROFIT</b>  |
| Pendapatan bunga  | 6.154.667           |                   | 7.935.074           | Interest income  |
| Pajak final atas pendapatan bunga   | (1.140.288)         |                   | (1.430.012)         | Final tax on interest income   |
| Beban pendanaan   | (29.156.540)        | 25                | (29.191.351)        | Finance costs  |
| <b>LABA SEBELUM<br/>PAJAK PENGHASILAN</b>   | <b>120.745.627</b>  |                   | <b>105.100.888</b>  | <b>PROFIT BEFORE<br/>INCOME TAX</b>  |
| <b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>  |                     |                   |                     | <b>INCOME TAX EXPENSE</b>  |
| Kini  | (25.430.544)        |                   | (20.149.545)        | Current  |
| Tangguhan   | (4.875.293)         |                   | (10.199.056)        | Deferred   |
| <b>TOTAL BEBAN PAJAK<br/>PENGHASILAN</b>  | <b>(30.305.837)</b> | 9c                | <b>(30.348.601)</b> | <b>TOTAL INCOME TAX<br/>EXPENSES</b>   |
| <b>LABA TAHUN BERJALAN</b>  | <b>90.439.790</b>   |                   | <b>74.752.287</b>   | <b>PROFIT FOR THE YEAR</b>   |
| <b>PENGHASILAN<br/>KOMPREHENSIF LAIN</b>  |                     |                   |                     | <b>OTHER COMPREHENSIVE<br/>INCOME</b>  |
| Pos yang akan direklasifikasi<br>ke laba rugi:  |                     |                   |                     | Item that may be reclassified<br>to profit or loss:                                  |
| Selisih kurs karena<br>penjabaran laporan keuangan                                    | (54.636)            |                   | 33.647              | Translation adjustment   |
| Perubahan nilai wajar<br>investasi tersedia untuk dijual                              | (42.312)            |                   | 7.049               | Changes in fair value of<br>available-for-sale investments                           |
| Pajak penghasilan terkait perubahan<br>nilai wajar investasi<br>tersedia untuk dijual | 9.309               | 9f                | (1.410)             | Income tax relating to<br>changes in fair value of<br>available-for-sale investments |
|   | <b>(33.003)</b>     |                   | <b>5.639</b>        |  |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir  
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan  
keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial  
statements form an integral part of these consolidated financial  
statements taken as a whole.

*The original consolidated financial statements included herein  
are in the Indonesian language*

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENT**  
**OF PROFIT OR LOSS AND OTHER  
COMPREHENSIVE INCOME (continued)**  
*For the Year Ended  
December 31, 2021*  
*(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)*

|  | 2021              | Catatan/<br>Notes | 2020              | <b>OTHER COMPREHENSIVE<br/>INCOME (continued)</b>  |
|--|-------------------|-------------------|-------------------|--|
| <b>PENGHASILAN<br/>KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)</b>  |                   |                   |                   |  |
| Pos yang tidak akan direklasifikasi<br>ke laba rugi:<br>Pengukuran kembali keuntungan<br>atas estimasi<br>liabilitas imbalan kerja | 770.791           | 12d               | 149.622           | <i>Item that will not be<br/>reclassified to profit or loss:<br/>Remeasurement gain on<br/>estimated liability for<br/>employee benefits</i> |
| Pajak penghasilan terkait<br>pengukuran kembali<br>kerugian atas<br>estimasi liabilitas<br>imbalan kerja                           | (169.574)         | 9f                | (29.924)          | <i>Income tax relating to<br/>remeasurement loss<br/>on estimated liability for<br/>employee benefits</i>                                    |
|  | <u>601.217</u>    |                   | <u>119.698</u>    |  |
| <b>TOTAL PENGHASILAN<br/>KOMPREHENSIF LAIN TAHUN<br/>BERJALAN, SETELAH DIKURANGI<br/>PAJAK PENGHASILAN</b>                         | <u>513.578</u>    |                   | <u>158.984</u>    | <b>TOTAL OTHER<br/>COMPREHENSIVE INCOME<br/>FOR THE YEAR,<br/>NET OF INCOME TAX</b>  |
| <b>TOTAL PENGHASILAN<br/>KOMPREHENSIF<br/>TAHUN BERJALAN</b>   | <u>90.953.368</u> |                   | <u>74.911.271</u> | <b>TOTAL COMPREHENSIVE<br/>INCOME FOR THE YEAR</b>   |
| <b>LABA PER SAHAM DASAR</b>  | <u>0,0057</u>     | 27                | <u>0,0047</u>     | <b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b>  |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir  
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan  
keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial  
statements form an integral part of these consolidated financial  
statements taken as a whole.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK AND ITS SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**For the Year Ended December 31, 2021**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

|  | Catatan/<br>Note | Saldo per 31 Desember 2019 | Perubahan  |   |   | Saldo Laba/<br>Retained Earnings  |   |   |  |            |
|--|------------------|----------------------------|--|---|---|---|---|---|--|------------|
|  |                  |                            | Modal Saham<br>Ditempatkan dan<br>Disetor Penuh/<br><i>Issued and<br/>Fully Paid<br/>Share Capital</i> | Saham Treasury/<br><i>Treasury Shares</i> | Modal Disetor/<br><i>Additional<br/>Paid-in Capital</i> | Selisih<br>Kurs karena<br>Penjabaran<br>Laporan<br>Keuangan/<br><i>Translation<br/>Adjustment</i> | Ditetukan<br>Penggunaannya<br>untuk Dijual/<br><i>Changes in<br/>Fair Value<br/>of Available-for-Sale<br/>Investments</i> | Belum Ditetukan<br>Penggunaannya/<br>Umum/<br><i>Appropriated<br/>for General Reserve</i> | Total Ekuitas/<br><i>Total Equity</i>        |            |
| Laba tahun berjalan                              | -                | -                          | -  | -   | -   | 33.647  | 5.639   | -   | 74.752.287                                   | 74.752.287 |
| Penghasilan komprehensif lain                    | -                | -                          | -  | -   | -   | -   | -   | 119.698   | 119.698                                      |            |
| Pembentukan cadangan umum                        | 15               | -                          | -  | -   | -   | -   | -   | (113.530)   | (113.530)                                    |            |
| Total penghasilan komprehensif<br>tahun berjalan | -                | -                          | -  | -   | -   | 33.647  | 5.639   | 113.530   | 74.758.455                                   |            |
| Dividen kas                                      | 15               | -                          | -  | -   | -   | -   | -   | -   | (63.120.623)                                 |            |
| Pembelian saham treasury                         | 15               | -                          | (730.499)  | (133.032)                                 | -   | -   | -   | -   | (863.531)                                    |            |
| Saldo per 31 Desember 2020                       | 282.002.166      | (21.382.369)               | 148.029.076  | (131.761)                                 | 220.210   | 1.338.243   | 259.492.842   | 670.568.407   | Balance, December 31, 2020                   |            |
| Laba tahun berjalan                              | -                | -                          | -  | -   | -   | -   | -   | 90.439.790  | 90.439.790                                   |            |
| Penghasilan komprehensif lain                    | -                | -                          | -  | -   | -   | -   | -   | 513.578   | 513.578                                      |            |
| Pembentukan cadangan umum                        | 15               | -                          | -  | -   | (54.636)  | (33.003)  | -   | 601.217   | 601.217                                      |            |
| Total penghasilan komprehensif<br>tahun berjalan | -                | -                          | -  | -   | (54.636)  | (33.003)  | 74.752  | (74.752)  | -  |            |
| Dividen kas                                      | 15               | -                          | -  | -   | -   | -   | -   | -   | Cash dividends                               |            |
| Penerbitan kembali (pembelian)<br>saham treasury | 15               | -                          | 729.851  | (209.955)                                 | -   | -   | -   | -   | Re-issuance (purchase)<br>of treasury shares |            |
| Saldo per 31 Desember 2021                       | 282.002.166      | (19.652.518)               | 147.819.121  | (186.397)                                 | 187.207   | 1.412.895   | 286.900.589   | 698.483.163   | Balance, December 31, 2021                   |            |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

The original consolidated financial statements included herein  
are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS**  
For the Year Ended  
December 31, 2021  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)

|  | 2021                | Catatan/<br>Notes | 2020                |  |
|--|---------------------|-------------------|---------------------|--|
| <b>ARUS KAS DARI<br/>AKTIVITAS OPERASI</b>   |                     |                   |                     | <b>CASH FLOWS FROM<br/>OPERATING ACTIVITIES</b>  |
| Penerimaan kas dari pelanggan<br>Pembayaran kas kepada<br>pemasok, karyawan dan<br>untuk beban operasi | 517.390.745         |                   | 482.741.914         | Cash receipts from customers<br>Cash paid to suppliers,<br>employees and<br>for operating expenses |
| Kas yang dihasilkan dari<br>kegiatan usaha   | 198.008.461         |                   | 204.078.433         | Cash generated from operations   |
| Pembayaran beban pendanaan   | (27.808.634)        |                   | (27.911.914)        | Payments of finance costs  |
| Pengembalian pajak atas<br>keberatan pajak   | 1.190.560           |                   | 5.158.891           | Tax refund from<br>assessment under objection  |
| Pembayaran pajak penghasilan   | (32.056.317)        |                   | (11.900.783)        | Income tax paid  |
| <b>Kas Neto Diperoleh dari<br/>Aktivitas Operasi</b>   | <b>139.334.070</b>  |                   | <b>169.424.627</b>  | <b>Net Cash Provided by<br/>Operating Activities</b>   |
| <b>ARUS KAS DARI<br/>AKTIVITAS INVESTASI</b>   |                     |                   |                     | <b>CASH FLOWS FROM<br/>INVESTING ACTIVITIES</b>  |
| Pembelian investasi  | (197.079.897)       |                   | (140.131.701)       | Purchase of investments  |
| Perolehan aset tetap   | (12.635.500)        |                   | (18.645.721)        | Acquisitions of property,<br>plant and equipment   |
| Perolehan properti investasi   | -                   |                   | (504.219)           | Acquisition of investment<br>property  |
| Uang muka<br>pembelian aset tetap  | (2.953.462)         |                   | (53.654)            | Advances for purchases of<br>property, plant and<br>equipment                                      |
| Penerimaan dari penjualan<br>aset tetap  | 94.617              | 7                 | 48.369              | Proceeds from sale of<br>property, plant and equipment   |
| Penerimaan dari penjualan<br>investasi   | 144.232.048         |                   | 86.763.455          | Proceeds from sale of<br>investments   |
| <b>Kas Neto Digunakan<br/>untuk Aktivitas Investasi</b>  | <b>(68.342.194)</b> |                   | <b>(72.523.471)</b> | <b>Net Cash Used in<br/>Investing Activities</b>   |
| <b>ARUS KAS DARI<br/>AKTIVITAS PENDANAAN</b>   |                     |                   |                     | <b>CASH FLOWS FROM<br/>FINANCING ACTIVITIES</b>  |
| Pembayaran dividen kas   | (63.558.508)        | 15                | (63.120.623)        | Payments of cash dividends   |
| Pembelian saham treasuri   | -                   | 15                | (1.339.683)         | Purchase of treasury shares  |
| Pembayaran atas liabilitas sewa  | (1.144.050)         |                   | (1.208.215)         | Payments of lease liabilities  |
| <b>Kas Digunakan untuk<br/>Aktivitas Pendanaan</b>   | <b>(64.702.558)</b> |                   | <b>(65.668.521)</b> | <b>Cash Used in<br/>Financing Activities</b>   |
| <b>KENAIKAN NETO KAS<br/>DAN SETARA KAS</b>  | <b>6.289.318</b>    |                   | <b>31.232.635</b>   | <b>NET INCREASE<br/>IN CASH AND<br/>CASH EQUIVALENTS</b>   |
| <b>PENGARUH PERUBAHAN<br/>KURS MATA UANG ASING<br/>KAS DAN SETARA KAS</b>                              | <b>(1.058.356)</b>  |                   | <b>(1.415.415)</b>  | <b>EFFECT OF EXCHANGE<br/>RATE CHANGES ON CASH<br/>AND CASH EQUIVALENTS</b>                        |
| <b>KAS DAN SETARA KAS<br/>AWAL TAHUN</b>   | <b>272.479.054</b>  |                   | <b>242.661.834</b>  | <b>CASH AND CASH<br/>EQUIVALENTS<br/>AT BEGINNING OF YEAR</b>                                      |
| <b>KAS DAN SETARA KAS<br/>AKHIR TAHUN</b>  | <b>277.710.016</b>  | 3                 | <b>272.479.054</b>  | <b>CASH AND CASH EQUIVALENTS<br/>AT END OF YEAR</b>  |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir  
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan  
keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial  
statements form an integral part of these consolidated financial  
statements taken as a whole.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

---

## 1. UMUM

### a. Pendirian Perusahaan

PT Cikarang Listrindo Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam kerangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 Tahun 1968 yang telah diubah dengan Undang-undang No. 12 Tahun 1970, berdasarkan Akta Notaris Lukman Kirana, S.H., No. 187 tertanggal 28 Juli 1990. Akta pendirian tersebut disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C2-5479.HT.01.01.TH.91 tertanggal 5 Oktober 1991 dan diumumkan dalam Tambahan No. 5163 dari Berita Negara No. 88 tertanggal 2 November 1993. Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah dari waktu ke waktu, terakhir dengan Akta No. 09 oleh Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn. tertanggal 8 November 2021 mengenai perubahan anggaran dasar pasal 3 tentang maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan. Perubahan ini telah disetujui Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-0063287.AH.01.02.TAHUN 2021 tertanggal 10 November 2021 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0196981. AH.01.11.TAHUN 2021 tertanggal 10 November 2021.

Perusahaan memperoleh izin No. 29/MMP/KKI-III/1992 tertanggal 17 Maret 1992, dari Menteri Muda Perindustrian untuk secara eksklusif memasok listrik ke lima (5) kawasan industri di wilayah Cikarang yang terakhir diperbaharui oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral melalui surat keputusannya No. 5045-12/43/600.3/2006 yang memberikan kepada Perusahaan "Izin Usaha Listrik untuk Memasok Listrik bagi Publik" untuk memasok listrik ke lima kawasan industri di wilayah Cikarang untuk periode 30 tahun sejak 11 Desember 2006.

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

---

## 1. GENERAL

### a. The Company's Establishment

*PT Cikarang Listrindo Tbk (the "Company") was established within the framework of the Domestic Investment Law No. 6 Year 1968 which was amended by Law No. 12 Year 1970, based on Notarial Deed No. 187 of Lukman Kirana, S.H., dated July 28, 1990. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice in its decision letter No. C2-5479.HT.01.01.TH.91 dated October 5, 1991 and published in Supplement No. 5163 of State Gazette No. 88 dated November 2, 1993. The Company's Articles of Association have been amended from time to time, the latest of which by Deed No. 09 of Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn. dated November 8, 2021 regarding the amendment of article 3 of the Company's purposes, objectives, and business activities. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-0063287.AH.01.02.TAHUN 2021 dated November 10, 2021 and has been registered in the Company Register No. AHU-0196981.AH.01.11.TAHUN 2021 dated November 10, 2021.*

*The Company obtained license No. 29/MMP/KKI-III/1992 dated March 17, 1992, from the Junior Minister of Industry to exclusively supply power to five (5) industrial estates in the Cikarang area which was renewed with the latest by the Minister of Energy and Mineral Resources through his decision letter No. 5045-12/43/600.3/2006 granted the Company an "Electricity Undertaking License to Supply Electricity to the Public" to supply power to the five industrial estates in the Cikarang area for a period of 30 years from December 11, 2006.*

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)**

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir diubah dengan Akta No. 09 oleh Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn. tertanggal 8 November 2021, maksud dan tujuan Perseroan adalah kegiatan pembangkitan, transmisi, dan pendistribusian energi listrik kepada konsumen akhir. Kegiatan yang termasuk dalam pengoperasian fasilitas pembangkit yang menghasilkan energi listrik, pengoperasian sistem transmisi, hingga sistem distribusi ke konsumen akhir, kegiatan penjualan ke konsumen, dan aktivitas penunjang tenaga listrik. Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor utamanya terletak di World Trade Centre 1 Lt. 17, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 29-31, Jakarta Selatan. Pembangkit listriknya terletak di Jababeka, MM2100 dan Babelan (Bekasi). Perusahaan memulai operasi komersialnya pada bulan November 1993.

Perusahaan tidak memiliki Entitas Induk Tunggal dan Entitas Induk Terakhir karena tidak terdapat entitas yang memiliki kendali terhadap Perusahaan.

**b. Penawaran Umum Efek Saham Perusahaan**

Saham Perusahaan ditawarkan perdana kepada masyarakat dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Juni 2016 dengan harga Rp1.500 per saham. Penawaran perdana saham Perusahaan sejumlah 1.608.716.000 saham dengan nilai nominal Rp200 per saham, disetujui untuk dicatatkan pada tanggal 7 Juni 2016 oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-274/D.04/2016.

Pada tanggal 31 Desember 2021, seluruh saham Perusahaan sejumlah 16.087.156.000 dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. GENERAL (continued)**

**a. The Company's Establishment (continued)**

*In accordance with Article 3 of the latest Company's Articles of Association amended in Deed No. 09 of Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn. dated November 8, 2021, the purposes and objectives of the Company are engaging in the generation, transmission, and distribution activities of electricity to end consumers. The activities include operational of power generation facilities, operational of transmission system and distribution system to end consumers, sales to consumers, as well as power generation support activities. The Company is domiciled in Jakarta with its principal office located in World Trade Centre I 17<sup>th</sup> Floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 29-31, South Jakarta. Its power plant is located in Jababeka, MM2100 and Babelan (Bekasi). The Company started commercial operations in November 1993.*

*The Company has no Single Parent and Single Ultimate Parent because there is no entity that has control over the Company.*

**b. The Company's Share Public Offering**

*The Company's shares of stock were initially offered to the public and listed on the Indonesia Stock Exchange on June 14, 2016 with price at Rp1,500 per share. The Company's initial public offering of 1,608,716,000 shares with a par value of Rp200 per share, was approved for listing on June 7, 2016 by the Financial Services Authority (OJK) in its letter No. S-274/D.04/2016.*

*As of December 31, 2021, all of the Company's 16,087,156,000 shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.*

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Entitas Anak**

Pada tanggal 29 September 2017, PT Bahtera Listrindo Jaya, Entitas Anak yang dimiliki sebesar 99,99% oleh Perusahaan, didirikan di Jakarta Selatan, Indonesia. Entitas Anak memulai operasi komersialnya pada bulan Juni 2018.

PT Bahtera Listrindo Jaya didirikan untuk, antara lain:

- Industri pengolahan;
  - Industri kapal dan perahu
  - Industri bangunan lepas pantai dan bangunan terapung
  - Industri peralatan, perlengkapan dan bagian kapal
  - Reparasi kapal, perahu dan bangunan terapung
- Pengangkutan dan pergudangan;
  - Angkutan laut dalam negeri tramer untuk barang
  - Angkutan laut dalam negeri untuk barang khusus
  - Angkutan sungai dan danau untuk barang khusus
  - Angkutan sungai dan danau untuk barang berbahaya
  - Aktivitas pelayanan kepelabuhan laut
  - Aktivitas pelayanan kepelabuhan sungai dan danau
  - Penanganan kargo (bongkar muat barang)
  - Aktivitas ekspedisi muatan kapal
  - Aktivitas penunjang angkutan lainnya yang tidak diklasifikasikan lainnya
- Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan usaha lainnya.
  - Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi alat transportasi air

*The original consolidated financial statements included herein  
are in the Indonesian language.*

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

---

**1. GENERAL (continued)**

**c. Structure of the Subsidiary**

On September 29, 2017, PT Bahtera Listrindo Jaya, 99.99% owned Subsidiary of the Company, was established in South Jakarta, Indonesia. The Subsidiary started commercial operations in June 2018.

PT Bahtera Listrindo Jaya was established to, among others:

- Processing industry;
  - Ship and boat industry
  - Offshore building and floating building industry
  - Equipment, supplies and ship parts industry
  - Repair of ships, boats and floating buildings
- Transportation and warehousing;
  - Domestic sea transport tramer for goods
  - Domestic sea freight for special goods
  - River and lake transportation for special goods
  - River and lake transportation for dangerous goods
  - Sea port service activities
  - River and lake port service activities
  - Cargo handling (loading and unloading goods)
  - Shiploading expedition activities
  - Other transportation support activities that are not classified as other
- Rental and leasing activities without option rights, employment, travel agents and other businesses.
  - Rental and leasing activities without option rights of water transportation

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

*The original consolidated financial statements included herein  
are in the Indonesian language.*

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended*  
*(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)*

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan memiliki Entitas Anak sebagai berikut:

| Entitas Anak/<br>Subsidiary | Persentase<br>Kepemilikan/<br>Percentage of<br>Ownership | Domicili/<br>Domicile | Total Aset<br>(Sebelum eliminasi untuk konsolidasi)/<br>Total Assets<br>(Before elimination for consolidation) |  |
|-----------------------------|--|-----------------------|--|--|
|                             |  |                       | 31 Desember 2021/<br>December 31, 2021   | 31 Desember 2020/<br>December 31, 2020 |
| PT Bahtera Listrindo Jaya   | 99.99%*)   | Indonesia/Indonesia   | 9.989.122  | 8.813.776                              |

\*)Saldo KNP tidak disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian karena jumlahnya tidak material/NCI amount is not stated in consolidated financial statements due to the immaterial amount

**d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit  
dan Karyawan**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, anggota Dewan Komisaris dan Direksi dan Komite Audit adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

|                      |                          |
|----------------------|--------------------------|
| Komisaris Utama      | Sutanto Joso             |
| Komisaris            | Fenza Sofyan             |
| Komisaris            | Djeradat Janto Joso      |
| Komisaris            | Iwan Putra Brasali       |
| Komisaris Independen | Drs. Irwan Sofjan        |
| Komisaris Independen | Ir. Kiskenda Suriahardja |
| Komisaris Independen | Drs. Josep Karnady       |

**Direksi**

|                      |                    |
|----------------------|--------------------|
| Direktur Utama       | Andrew K. Labbaika |
| Wakil Direktur Utama | Png Ewe Chai       |
| Direktur             | Matius Sugiaman    |
| Direktur             | Christanto Pranata |
| Direktur Independen  | Richard N. Flynn   |

**1. GENERAL (continued)**

**c. Structure of the Subsidiary (continued)**

*On December 31, 2021 and 2020, The Company has the following Subsidiary:*

| Entitas Anak/<br>Subsidiary | Persentase<br>Kepemilikan/<br>Percentage of<br>Ownership | Domicili/<br>Domicile | Total Aset<br>(Sebelum eliminasi untuk konsolidasi)/<br>Total Assets<br>(Before elimination for consolidation) |  |
|-----------------------------|--|-----------------------|--|--|
|                             |  |                       | 31 Desember 2021/<br>December 31, 2021   | 31 Desember 2020/<br>December 31, 2020 |
| PT Bahtera Listrindo Jaya   | 99.99%*)   | Indonesia/Indonesia   | 9.989.122  | 8.813.776                              |

**d. Boards of Commissioners and Directors,  
Audit Committee and Employees**

*As of December 31, 2021 and 2020, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee are as follows:*

**Board of Commissioners**

|                          |
|--------------------------|
| President Commissioner   |
| Commissioner             |
| Commissioner             |
| Commissioner             |
| Independent Commissioner |
| Independent Commissioner |
| Independent Commissioner |

**Board of Directors**

|                         |
|-------------------------|
| President Director      |
| Vice President Director |
| Director                |
| Director                |
| Independent Director    |

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, anggota Dewan Komisaris dan Direksi dan Komite Audit adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**Komite Audit**

|         |                    |
|---------|--------------------|
| Ketua   | Drs. Josep Karnady |
| Anggota | Freddy Soetanto    |
| Anggota | Wiyandi The        |

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki total masing-masing 783 dan 771 karyawan.

Gaji dan remunerasi lainnya dari personil manajemen kunci dan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

|  | <b>2021</b>       | <b>2020</b>       | <b>Audit Committee</b> |
|--|-------------------|-------------------|------------------------|
| Gaji dan imbalan kerja jangka pendek               | 27.371.375        | 26.587.814        | Chairman               |
| Manfaat pensiun dan manfaat jangka panjang lainnya | 963.455           | 86.752            | Member                 |
| <b>Total</b>                                       | <b>28.334.830</b> | <b>26.674.566</b> | <b>Member</b>          |

*As of December 31, 2021 and 2020, the Company and its Subsidiary have a total of 783 and 771 employees, respectively.*

*Salaries and other remuneration of the key management personnel and remuneration of the Commissioners of the Company are as follows:*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan Nomor VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements**

*The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulation Number VIII.G.7 on the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority (OJK).*

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan  
Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan basis akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dan menggunakan konsep biaya historis kecuali diungkapkan lain dalam catatan terkait di sini.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat (Dolar AS) yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Mata uang fungsional PT Bahtera Listrindo Jaya adalah Rupiah.

**b. Perubahan Kebijakan Akuntansi**

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak:

- Amandemen PSAK 22: "Definisi Bisnis". Penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini dikeluarkan untuk membantu entitas menentukan apakah akuisisi serangkaian kegiatan dan aset yang diperoleh adalah bisnis. Mengklarifikasi persyaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu menggantikan elemen yang hilang, menambahkan panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses yang diperoleh adalah substantif, mempersempit definisi bisnis dan output, dan memperkenalkan uji konsentrasi nilai wajar opsional. Contoh ilustratif baru diberikan bersama dengan amandemen.

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Presentation of Consolidated  
Financial Statements (continued)**

*The consolidated financial statements have been prepared on accrual basis, except consolidated statement of cash flows, and using the historical cost basis except as otherwise disclosed in the related notes herein.*

*The consolidated statements of cash flows present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method.*

*The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the United States Dollar (US Dollar) which is the functional currency of the Company. The functional currency of PT Bahtera Listrindo Jaya is the Rupiah.*

**b. Changes in Accounting Principles**

*The Company and its Subsidiary made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2021, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiary:*

- Amendment of PSAK 22: "Definitions of Business". Earlier application is permitted.

*These amendment were issued to help entities determine whether an acquired set of activities and assets is a business or not. They clarify the minimum requirements for a business, remove the assessment of whether market participants are capable of replacing any missing elements, add guidance to help entities assess whether an acquired process is substantive, narrow the definitions of a business and of outputs, and introduce an optional fair value concentration test. New illustrative examples were provided along with the amendments.*

*The original consolidated financial statements included herein  
are in the Indonesian language.*

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)**

- Amendemen PSAK 71: Instrumen Keuangan, Amendemen PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, Amendemen PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, Amendemen PSAK 62: Kontrak Asuransi dan Amendemen PSAK 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2

Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2 diadopsi dari IFRS tentang Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2.

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 membahas isu yang mungkin mempengaruhi pelaporan keuangan selama reformasi acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari penggantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif yang baru. Amendemen ini mengubah persyaratan dalam PSAK 71: Instrumen Keuangan, PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 62: Kontrak Asuransi dan PSAK 73: Sewa yang terkait dengan:

- perubahan dasar untuk menentukan arus kas kontraktual dari aset keuangan, liabilitas keuangan dan liabilitas sewa;
- akuntansi lindung nilai; dan
- pengungkapan.

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan dan hubungan lindung nilai. Amendemen ini berlaku efektif per 1 Januari 2021 dengan penerapan lebih dulu diperkenankan.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Changes in Accounting Principles  
(continued)**

- Amendments to PSAK 71: Financial Instruments, Amendments to PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, Amendments to PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures, Amendments to PSAK 62: Insurance Contracts and Amendments to PSAK 73: Leases on Interest Rate Reference Reform - Stage 2

*Amendments to PSAK 71, Amendments to PSAK 55, Amendments to PSAK 60, Amendments to PSAK 62 and Amendments to PSAK 73 concerning Interest Rate Reference Reform - Phase 2 were adopted from IFRS concerning Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2.*

*Interest Rate Reference Reform - Stage 2 addresses issues that may affect financial reporting during the benchmark interest rate reform, including the impact of changes in contractual cash flows or hedging relationships that arise from replacing the benchmark interest rate with a new alternative reference. These amendments amend the requirements of PSAK 71: Financial Instruments, PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures, PSAK 62: Insurance Contracts and PSAK 73: Leases related to:*

- *changes in the basis for determining the contractual cash flows of financial assets, financial liabilities and lease liabilities;*
- *hedge accounting; and*
- *disclosure.*

*Interest Rate Reference Reform - Stage 2 applies only to changes required by the benchmark interest rate reform for financial instruments and hedge relationships. These amendments are effective as of January 1, 2021 with earlier application permitted.*

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)**

**Penyesuaian Tahunan 2021**

Berikut adalah ringkasan informasi tentang penyesuaian PSAK tahunan 2021 yang berlaku efektif untuk pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021. Penyempurnaan PSAK tahunan pada dasarnya merupakan rangkaian amandemen dalam lingkup sempit yang memberikan klarifikasi agar tidak terjadi perubahan yang signifikan terhadap prinsip-prinsip yang ada atau prinsip-prinsip baru.

- PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan, beberapa perubahan tentang pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang secara signifikan mempengaruhi jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.
- PSAK 13: Properti Investasi, tentang pengungkapan penerapan model nilai wajar telah dihapus.
- PSAK 48: Penurunan Nilai Aset, tentang ruang lingkup penurunan nilai aset dan menghapus perbedaan dengan IFRS pada IAS 36 paragraf 04(a).

**c. Prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-Entitas Anak. Kendali diperoleh bila Perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Changes in Accounting Principles (continued)**

**2021 Annual Improvements**

*The following summary provides information on the annual improvements of PSAK that are effective for annual periods beginning on or after January 1, 2021. The annual improvements of PSAK are basically a set of narrow scope amendments that provide clarification so that there are no significant changes to existing principles or new principles.*

- *PSAK 1: Presentation of Financial Statements, some changes regarding consideration made by management in the process of applying accounting policies that significantly affect the amounts they recognize in the financial statements.*
- *PSAK 13: Investment Property, regarding disclosure of applying fair value model has been deleted.*
- *PSAK 48: Impairment of Assets, regarding the scope of impairment of assets and deletion of the difference with IFRS in IAS 36 paragraph 04(a).*

**c. Principles of Consolidation**

*The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its Subsidiary. Control is achieved when the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the investor controls an investee if and only if the investor has all of the following:*

- i) *Power over the investee, that is existing rights that give the investor current ability to direct the relevant activities of the investee,*
- ii) *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
- iii) *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

Bila Perusahaan tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Perusahaan.

Perusahaan menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-Entitas Anak dimulai sejak Perusahaan memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berhenti pada saat Perusahaan kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari Entitas Anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Perusahaan memperoleh kendali sampai tanggal Perusahaan tidak lagi mengendalikan Entitas Anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan Entitas Anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra Perusahaan yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Perusahaan menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, kepentingan nonpengendali dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Principles of Consolidation (continued)**

*When the Company has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:*

- i) *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,*
- ii) *Rights arising from other contractual arrangements, and*
- iii) *The Company's voting rights and potential voting rights.*

*The Company re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a Subsidiary begins when the Company obtains control over the Subsidiary and ceases when the Company loses control of the Subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a Subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the Subsidiary.*

*Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of to bring their accounting policies in line Subsidiary with the Companys accounting policies.*

*All significant intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-group transactions and dividends are eliminated on consolidation.*

*A change in the parent's ownership interest in a Subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company loses control over a Subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while any resultant gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.*

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**c. Prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antara Perusahaan dengan Entitas Anak telah dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil dari operasi Perusahaan dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan bisnis.

**d. Klasifikasi Lancar dan Tak Lancar/Jangka Pendek dan Jangka Panjang**

Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar/jangka pendek dan jangka panjang. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Persyaratan liabilitas yang dapat, atas opsi pihak lawan, menghasilkan penyelesaiannya dengan penerbitan instrumen ekuitas tidak memengaruhi klasifikasinya.

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Principles of Consolidation (continued)**

*The consolidated financial statements have been prepared using uniform accounting policies for transactions and other events in similar circumstances. If the Company and its Subsidiary adopted for transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustments are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.*

*All intercompany accounts and transactions between the Company and its Subsidiary have been eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Company and its Subsidiary as one business entity.*

**d. Current and Non-current Classification**

*The Company and its Subsidiary present assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:*

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

*All other assets are classified as non-current.*

*A liability is current when it is:*

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

*The terms of the liability that could, at the option of the counterparty, result in its settlement by the issue of the equity instruments do not affect its classification.*

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Klasifikasi Lancar dan Tak Lancar/Jangka Pendek dan Jangka Panjang (lanjutan)**

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

**e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Transaksi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh para pihak. Persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan transaksi antara pihak-pihak yang tidak berelasi.

**f. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Perusahaan merupakan penghasil tenaga listrik. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat pengendalian barang dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Perusahaan dalam pertukaran barang tersebut. Perusahaan secara umum menyimpulkan bahwa hal tersebut adalah yang utama dalam pengaturan pendapatannya. Pendapatan dari penjualan diakui pada saat penyerahan listrik.

Piutang usaha merupakan hak Perusahaan atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di bagian Instrumen Keuangan mengenai pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

**Penghasilan/Beban Bunga**

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa depan selama estimasi umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Current and Non-current Classification (continued)**

*All other liabilities are classified as non-current.*

*Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.*

**e. Transactions with Related Parties**

*The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.*

**f. Revenue and Expense Recognition**

*The Company is electricity power producer. Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods is transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Company expects to be entitled in exchange for those goods. The Company has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements. Revenue from sales is recognized upon delivery of electricity.*

*Trade receivables represent the Company's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Financial Instruments section regarding initial recognition and subsequent measurement.*

**Interest Income/Expense**

*For all financial instruments measured at amortised cost, interest income or expense is recorded using the effective interest (EIR), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.*

*Expenses are recognized when incurred (accrual basis).*

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**g. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank, dan deposito berjangka jangka pendek dengan waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang dan yang tidak digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman atau tidak dibatasi penggunaannya.

**h. Instrumen Keuangan**

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

**Aset Keuangan**

**Pengakuan dan Pengukuran Awal**

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (OCI).

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Perusahaan dan Entitas Anak untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan kebijaksanaan praktisnya, Perusahaan dan Entitas Anak pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan kebijaksanaan praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK 72.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari pokok belum dilunasi. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**g. Cash and Cash Equivalents**

*Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and short-term time deposits with original maturities of three months or less and which are not pledged as collateral for loans or not restricted as to use.*

**h. Financial Instruments**

*A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.*

**Financial Assets**

**Initial Recognition and Measurement**

*Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost and fair value through other comprehensive income (OCI).*

*The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Company and its Subsidiary business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Company and its Subsidiary have applied the practical expedient, the Company and its Subsidiary initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Company and its Subsidiary has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.*

*In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.*

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Model bisnis Perusahaan dan Entitas Anak untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pendapatan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang).
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang).

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing seperti berikut ini:

**Aset keuangan pada biaya perolehan  
diamortisasi (instrumen utang)**

Perusahaan dan Entitas Anak mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari pokok yang belum dilunasi.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan diuji untuk penurunan nilai. Laba dan rugi diakui pada laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Financial Instruments (continued)**

Financial Assets (continued)

Initial Recognition and Measurement  
(continued)

*The Company and its Subsidiary's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.*

Subsequent Measurement

*For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in two categories:*

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments).*
- *Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments).*

*The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:*

**Financial assets at amortized cost (debt instruments)**

*The Company and its Subsidiary measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:*

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.*

*Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.*

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

**Aset keuangan pada biaya perolehan  
diamortisasi (instrumen utang) (lanjutan)**

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain.

**Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI  
(instrumen utang)**

Perusahaan mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui OCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan penjualan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui OCI, pendapatan bunga, revaluasi valuta asing, dan kerugian atau pembalikan penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui dalam OCI. Setelah penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui dalam OCI didaur ulang ke laba rugi.

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui instrument utang pada nilai wajar melalui OCI mencakup investasi dalam instrumen utang.

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Financial Instruments (continued)**

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

**Financial assets at amortized cost (debt  
instruments) (continued)**

*The Company and its Subsidiary's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, trade and other receivables.*

**Financial assets at fair value through OCI  
(debt instruments)**

*The Company and its Subsidiary's measures debt instruments at fair value through OCI if both of the following conditions are met:*

- *The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

*For debt instruments at fair value through OCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.*

*The Company and its Subsidiary recognizes debt instruments at fair value through OCI includes investments in quoted debt instruments.*

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa;  
Atau
- Perusahaan dan Entitas Anak telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Perusahaan dan Entitas Anak telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Perusahaan dan Entitas Anak telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian pass-through, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Perusahaan dan Entitas Anak terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Financial Instruments (continued)**

Financial Assets (continued)

Derecognition

*A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Company and its Subsidiary's consolidated statement of financial position) when:*

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired;*  
*Or*
- *The Company and its Subsidiary has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Company and its Subsidiary has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and its Subsidiary have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.*

*When the Company and its Subsidiary has transferred its rights to receive cash flows from an asset or have entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Company and its Subsidiary continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Company and its Subsidiary also recognize an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company and its Subsidiary has retained.*

*Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company and its Subsidiary could be required to repay.*

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui penyisihan KKE untuk semua instrumen utang yang bukan pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual sesuai kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak, didiskonto pada estimasi SBE awal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian dari ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, terlepas dari jangka waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lain tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Perusahaan dan Entitas Anak tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan dan Entitas Anak membentuk matriks pencadangan berdasarkan kerugian kredit masa lalu, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi masa depan (*forward-looking*) yang relevan.

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Financial Instruments (continued)**

Financial Assets (continued)

Impairment

*The Company and its Subsidiary recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company and its Subsidiary expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.*

*ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).*

*Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Company and its Subsidiary applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company and its Subsidiary does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Company and its Subsidiary established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.*

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended*  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Untuk instrumen utang dengan nilai wajar melalui OCI, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan penyederhanaan risiko kredit rendah. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah instrumen utang tersebut dianggap memiliki risiko kredit rendah dengan menggunakan semua informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Dalam melakukan evaluasi tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak menilai kembali peringkat kredit internal dari instrumen utang tersebut. Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan jika pembayaran kontraktual telah jatuh tempo lebih dari 30 hari.

Instrumen utang Perusahaan dan Entitas Anak pada nilai wajar melalui OCI hanya terdiri dari obligasi yang memiliki kuotasi harga yang dinilai dalam kategori investasi teratas (Sangat Baik dan Baik) oleh Lembaga Pemeringkat Kredit Baik dan, oleh karena itu, dianggap sebagai investasi berisiko kredit rendah. Merupakan kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak untuk mengukur ECL pada instrumen tersebut basis 12 bulan. Namun, jika terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak origination, penyisihan akan didasarkan pada ECL seumur hidup. Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan peringkat dari Good Credit Rating Agency untuk menentukan apakah instrumen utang telah meningkat secara signifikan dalam risiko kredit dan untuk memperkirakan ECL.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai utang dan pinjaman.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, bagi liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman, dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Financial Instruments (continued)**

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

*For debt instruments at fair value through OCI, the Company and its Subsidiary applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Company and its Subsidiary evaluate whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Company and its Subsidiary reassesses the internal credit rating of the debt instrument. In addition, the Company and its Subsidiary considers that there has been a significant increase in credit risk when contractual payments are more than 30 days past due.*

*The Company and its Subsidiary's debt instruments at fair value through OCI comprise solely of quoted bonds that are graded in the top investment category (Very Good and Good) by the Good Credit Rating Agency and, therefore, are considered to be low credit risk investments. It is the Company and its Subsidiary's policy to measure ECLs on such instruments on a 12-month basis. However, when there has been a significant increase in credit risk since origination, the allowance will be based on the lifetime ECL. The Company and its Subsidiary uses the ratings from the Good Credit Rating Agency both to determine whether the debt instrument have significantly increased in credit risk and to estimate ECLs.*

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

*Financial liabilities are classified, at initial recognition, as loans and borrowings.*

*All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.*

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha dan lain-lain, beban akrual, utang wesel, jaminan pelanggan dan liabilitas sewa.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Utang dan pinjaman

**(i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga**

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, beban bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakumannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

**(ii) Utang dan Akrual**

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek dan beban akrual dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nominal), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Financial Instruments (continued)**

Financial Liabilities (continued)

Initial Recognition and Measurement  
(continued)

*The Company and its Subsidiary designates their financial liabilities as loans and borrowings, such as trade and other payables, accrued expense, notes payable, customers' deposits and lease liabilities.*

Subsequent Measurement

*The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:*

Loans and borrowings

**(i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings**

*Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.*

*Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.*

**(ii) Payables and Accruals**

*Liabilities for current trade and other accounts payable and accrued expenses are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.*

*The original consolidated financial statements included herein  
are in the Indonesian language.*

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended*  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**i. Persediaan**

Persediaan terdiri dari suku cadang, perlengkapan dan bahan pembantu. Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Financial Instruments (continued)**

Financial Liabilities (continued)

Derecognition

*A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.*

*When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.*

Offsetting of Financial Instruments

*Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

**i. Inventories**

*Inventories, consisting of spare parts, supplies and consumables. Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.*

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**j. Aset Tetap**

Aset tetap, kecuali hak atas tanah yang dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian dari aset tetap pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi. Demikian pula, ketika pemeriksaan utama dilakukan, biaya pemeriksaan diakui sebagai nilai tercatat aset tetap sebagai penggantian jika kriteria pengakuan terpenuhi.

Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

|  | Tahun/Years |  |
|--|-------------|--|
| Bangunan dan prasarana                       | 10 - 20     | Buildings and infrastructure             |
| Mesin dan peralatan                          | 20          | Machinery and equipment                  |
| Kapal tunda dan tongkang                     | 20          | Tugboat and barges                       |
| Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor | 5           | Furniture, fixtures and office equipment |
| Peralatan transportasi                       | 5           | Transportation equipment                 |

Mesin dan peralatan dalam pemasangan/konstruksi dan tanah dalam pengembangan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dan telah siap untuk digunakan.

Ketika aset dihentikan penggunaannya karena tidak ada manfaat ekonomis di masa depan dari pemakaian berkelanjutan, atau ketika aset tersebut dijual, biaya perolehan dan akumulasi penyusutan yang bersangkutan dihentikan pengakuan dari akun-akun tersebut. Segala keuntungan dan kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih hasil penjualan neto dan nilai tercatat aset) tercermin dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode aset dihentikan pengakuan.

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan, pada setiap akhir tahun buku.

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**j. Property, Plant and Equipment**

*Property, plant and equipment, except landrights which are stated at cost and not depreciated, are stated at cost less accumulated depreciation. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied.*

*All other repairs and maintenance costs are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.*

*Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:*

*Machinery and equipment under installation/construction and land under development are stated at cost. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate property, plant and equipment accounts when the assets are completed and are ready for their intended use.*

*When assets are retired because no future economic benefits are expected to arise from their continued use, or when assets are disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are derecognized from the accounts. Any gain or loss arising from derecognition of asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is reflected in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the period the asset is derecognized.*

*The assets' residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.*

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**k. Properti Investasi**

Properti investasi terdiri dari ruang kantor yang dimiliki untuk penggunaan masa depan yang belum ditentukan, bukan untuk digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi normal.

Perusahaan telah menyajikan properti investasinya dengan model biaya sesuai dengan PSAK 13 (Revisi 2021).

Properti investasi diakui sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis properti investasi selama 30 tahun.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, atau peningkatan standar kinerja, dikapitalisasi.

Properti investasi yang tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok properti investasi berikut akumulasi penyusutan dan penurunan nilainya, jika ada. Keuntungan atau kerugian dari penjualan properti investasi tersebut diakui dalam laba atau rugi pada tahun penjualan terjadi.

Manajemen melakukan penilaian atas properti investasi secara berkala untuk menentukan ada tidaknya penurunan nilai permanen yang material.

Nilai residu properti investasi, masa manfaat dan metode penyusutan dievaluasi dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan pada setiap akhir tahun buku.

**I. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan**

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 48 (Revisi 2021), "Penurunan Nilai Aset", yang menjelaskan mengenai pengukuran nilai wajar dikurangi biaya penjualan yang berkaitan dengan hierarki nilai wajar dalam PSAK 68 "Pengukuran Nilai Wajar", dan membutuhkan pengungkapan tambahan untuk setiap aset individual atau unit penghasil kas untuk rugi penurunan nilai yang sudah diakui atau dibalik selama periode pelaporan.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended*  
*(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**k. Investment Property**

*Investment property represents office space held for currently undetermined future use, rather than for use or sale in the ordinary course of business.*

*The Company has presented its investment property using the cost model in accordance with PSAK 13 (Revised 2021).*

*Investment property is recognized at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the asset of 30 years.*

*The cost of repairs and maintenance are charged to operations when incurred. Expenditures which extend the useful lives of the property or result in increased future economic benefits such as increase in capacity and improvement in the quality of output or standard of performance is capitalized.*

*When property is retired or otherwise disposed of, the carrying value and the related accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any, are removed from the accounts. Gains or losses from sale of investment property are recorded in profit or loss in the year of sale.*

*Management conducts appraisal of investment property with sufficient regularity to determine whether or not there is a material permanent impairment.*

*The investment property's residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.*

**I. Impairment of Non-financial Assets**

*The Company and its Subsidiary applies PSAK 48 (Revised 2021), "Impairment of Assets", which prescribes the measurement of fair value less costs of disposal in reference to the fair value hierarchy in PSAK 68, "Fair Value Measurement", and requires additional disclosures for each individual asset or cash generating unit for which impairment loss has been recognized or reversed during the reporting period.*

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**I. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan  
(lanjutan)**

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa suatu aset mungkin mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, Perusahaan mengestimasi nilai terpulihkan dari aset tersebut. Jika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan untuk melihat apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika rugi penurunan nilai kemudian dibalik, nilai tercatat aset bertambah menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Jumlah penambahannya tidak dapat melebihi nilai tercatat setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**m. Pajak Penghasilan**

Perusahaan dan Entitas Anak menghitung pajak penghasilan kini atas dasar penghasilan mereka untuk tujuan pelaporan keuangan, disesuaikan dengan pos-pos pendapatan dan beban tertentu yang tidak dikenakan pajak atau dikurangkan untuk tujuan pajak.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Perusahaan dan Entitas Anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**I. Impairment of Non-financial Assets  
(continued)**

*The Company and its Subsidiary assesses, at each reporting date, whether there is an indication that an asset may be impaired. If any indication exists, the Company estimates the asset's recoverable amount. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.*

*An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased.*

*A previously recognized impairment is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. Where an impairment loss is subsequently reversed, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increased amount cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Such reversal is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**m. Income Tax**

*The Company and its Subsidiary provide for current income tax on the basis of their income for financial reporting purposes, adjusted for certain income and expense items which are not assessable or deductible for tax purposes.*

Current Tax

*Current income tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted at the reporting date in the countries where the Company and its Subsidiary operate and generate taxable income.*

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**m. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Pajak Kini (lanjutan)

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika mengajukan banding, pada saat keputusan atas banding ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kenapa pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal di masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan atas barang yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Taksiran pajak tangguhan diakui berkorelasi dengan transaksi pendasar baik di OCI maupun langsung di ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**m. Income Tax (continued)**

Current Tax (continued)

*Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.*

Deferred Tax

*Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of the existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.*

*The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realised or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.*

*Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.*

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**m. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: Pajak Penghasilan.

**n. Sewa**

Perubahan dalam definisi sewa terutama terkait dengan konsep kendali. PSAK 73 menentukan apakah suatu kontrak mengandung sewa berdasarkan apakah pelanggan (penyewa) memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi untuk periode waktu tertentu. Perusahaan dan Entitas Anak juga menggunakan cara praktis yang tersedia dalam aturan transisi untuk menerapkan tingkat diskonto tunggal pada portofolio sewa dengan karakteristik yang serupa.

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi pada inisiasi kontrak bila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Perusahaan sebagai Lessee

Perusahaan menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**m. Income Tax (continued)**

Final Tax

*In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.*

*Final tax is scoped out from PSAK 46: Income Tax.*

**n. Leases**

*The change in definition of a lease mainly relates to the concept of control. PSAK 73 determines whether a contract contains a lease on the basis of whether the customer (lessee) has the right to control the use of an identified asset for a period of time. The Company and its Subsidiary also made use of the practical expedient available on transition rule to apply a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics.*

*The Company and its Subsidiary assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.*

The Company as Lessee

*The Company applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.*

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended*  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**n. Sewa (lanjutan)**

Perusahaan sebagai Lessee (lanjutan)

Aset hak-guna

Perusahaan mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Perusahaan, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Perusahaan melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Leases (continued)**

The Company as Lessee (continued)

Right-of-use assets

*The Company recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.*

Lease liabilities

*At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Company exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.*

*In calculating the present value of lease payments, the Company uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.*

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**n. Sewa (lanjutan)**

Perusahaan sebagai Lessee (lanjutan)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa bermakna rendah untuk sewa yang dianggap bermakna rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bermakna rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan dan Entitas Anak sebagai Lessor

Sewa di mana Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena sifat operasinya. Biaya perolehan langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjenji diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

**o. Imbalan Kerja**

Perusahaan memiliki program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan yang memenuhi syarat. Kontribusi Perusahaan atas program pensiun dicatat sebagai beban pada saat terjadinya.

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Leases (continued)**

The Company as Lessee (continued)

*Lease liabilities (continued)*

*The Company applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.*

The Company and its Subsidiary as Lessor

*Leases in which the Company and its Subsidiary does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.*

**o. Employee Benefits**

*The Company has defined contribution pension plans covering substantially all of its eligible employees. The Company's contributions to the retirement plans are recognized as expense when incurred.*

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**o. Imbalan Kerja (lanjutan)**

Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui estimasi liabilitas untuk imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tertanggal 25 Maret 2003 ("UU No. 13") untuk tahun 2020 dan mulai tahun 2021 sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 yang diatur lebih lanjut melalui Peraturan Pemerintah No. 35/2021 tertanggal 2 Februari 2021 dan tunjangan cuti panjang sesuai dengan kebijakannya dimana Perusahaan membayarkan imbalan kerja kepada karyawan yang telah bekerja untuk jumlah tahun tertentu. Provisi untuk imbalan kerja tersebut diestimasi berdasarkan penilaian aktuarial yang dibuat oleh aktuaris independen, dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Imbalan ini didanai.

Untuk imbalan kerja karyawan, pengukuran kembali, yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, diakui segera di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debet dan kredit terkait dengan saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi dalam periode berikutnya. Biaya jasa lalu diakui dalam laba atau rugi pada tanggal perubahan atau kurtailmen program dan pada tanggal Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait, mana yang lebih awal terjadi.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba atau rugi.

Untuk imbalan jangka panjang lainnya, pendapatan atau beban bunga neto, biaya jasa dan keuntungan atau kerugian aktuarial segera diakui dalam laporan laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Employee Benefits (continued)**

*In addition, the Company and its Subsidiary's recognizes its estimated liability for employee benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("Law No. 13") for year 2020 and starting 2021 in accordance with Job Creation Law No. 11/2020 which regulated further through Government Regulation No. 35/2021 dated February 2, 2021 and long leave allowance in accordance with its policies whereby the Company makes benefit payments to employees who have worked for a certain number of years. Provisions for such employee benefits are estimated based on the actuarial valuation prepared by an independent actuary, using the projected unit credit method. This benefit is funded.*

*For employee benefits, re-measurement, comprising of actuarial gains and losses, is recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods. Past service costs are recognized in profit or loss on the earlier of the date of the plan amendment or curtailment and the date that the Company recognizes restructuring-related costs.*

*Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Service costs comprise current service costs and past service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, if any. Net interest expense or income, and service costs are recognized in profit or loss.*

*For other long-term benefits, net interest income or expense, service cost and actuarial gains or losses are immediately recognized in statements of profit or loss.*

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**p. Laba per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**q. Provisi**

Provisi diakui ketika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kewajiban kini (bersifat hukum dan/atau konstruktif) yang diakibatkan oleh peristiwa di masa lalu, dan besar kemungkinannya arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomis akan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**r. Informasi Segmen**

Informasi segmen berdasarkan PSAK 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", yang mensyaratkan pengungkapan yang memungkinkan para pengguna laporan keuangan dapat mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dimana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja Perusahaan, Perusahaan hanya mempunyai satu segmen yang dapat dilaporkan (listrik). Seluruh aktivitas operasional Perusahaan diselenggarakan di Indonesia.

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Earnings per Share**

*Basic earnings per share is computed by dividing profit for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.*

*The Company has no outstanding dilutive ordinary shares as of December 31, 2021 and 2020, and accordingly, no diluted earnings per share are calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

**q. Provisions**

*Provisions are recognized when the Company and its Subsidiary have a present obligation (legal and/or constructive) as a result of a past event, and it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

**r. Segment Information**

*Segment information is based on PSAK 5 (Revised 2009), "Operating Segments", which requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.*

*A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.*

*Based on the information used by management in evaluating the performance of the Company, the Company has only one reportable segment (electricity). All of the operational activities of the Company are conducted in Indonesia.*

*The original consolidated financial statements included herein  
are in the Indonesian language.*

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended*  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Dolar AS dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, secara substansial dalam Rupiah, disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kurs tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

|        | 2021             | 2020             | Rupiah<br>Euro |
|--------|------------------|------------------|----------------|
| Rupiah | 14.269/AS\$1     | 14.105/AS\$1     |                |
| Euro   | EUR€0,8848/AS\$1 | EUR€0,8139/AS\$1 |                |

**t. Saham Treasuri**

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Perusahaan. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

**u. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi yang Signifikan**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjenji, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

**t. Treasury Stock**

Own equity instruments that are reacquired (treasury shares) are recognized at cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

**u. Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions**

The preparation of the consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting periods.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**u. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi yang Signifikan (lanjutan)**

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**Mata uang fungsional**

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan dan Entitas Anak beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

**Perpajakan**

Ada ketidakpastian yang berkaitan dengan penafsiran peraturan pajak yang kompleks, perubahan dalam undang-undang pajak, dan jumlah dan waktu dihasilkannya penghasilan kena pajak masa mendatang. Mengingat hubungan bisnis yang luas dan perjanjian kontrak yang bersifat jangka panjang, perbedaan timbul antara hasil aktual dan asumsi yang dibuat, atau perubahan asumsi tersebut di masa mendatang, mengharuskan penyesuaian di masa mendatang atas manfaat dan beban pajak yang sudah dicatat.

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan provisi, jika ada, berdasarkan estimasi wajar, untuk kemungkinan konsekuensi audit oleh otoritas perpajakan. Jumlah provisi tersebut, jika ada, berdasarkan berbagai faktor, seperti pengalaman dari audit pajak sebelumnya dan interpretasi yang berbeda atas peraturan pajak oleh Perusahaan dan Entitas Anak dan otoritas perpajakan yang bertanggung jawab. Perbedaan dalam interpretasi tersebut dapat timbul untuk isu-isu yang bervariasi tergantung pada kondisi yang berlaku di masing-masing domisili Perusahaan dan Entitas Anak.

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**u. Significant Accounting Judgments,  
Estimates and Assumptions (continued)**

**Judgments**

*The following judgments are made by management in the process of applying the Company and its Subsidiary accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:*

**Functional currency**

*The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company and its Subsidiary operate. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.*

**Taxation**

*Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income. Given the wide range of business relationships and the long-term nature of existing contractual agreements, differences arising between the actual results and the assumptions made, or future changes to such assumptions, could necessitate future adjustments to tax benefits and expenses already recorded.*

*The Company and its Subsidiary establish provisions, if any, based on reasonable estimates, for possible consequences of audits by the tax authorities. The amount of such provisions, if any, is based on various factors, such as experience of previous tax audits and differing interpretations of tax regulations by the Company and its Subsidiary and the responsible tax authority. Such differences in interpretation may arise for a wide variety of issues depending on the conditions prevailing in the respective domicile of the Company and its Subsidiary.*

*The original consolidated financial statements included herein  
are in the Indonesian language.*

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**u. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi yang  
Signifikan (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Opsi pembaruan dan penghentian dalam  
kontrak - Perusahaan dan Entitas Anak sebagai  
penyewa

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan jangka waktu sewa sesuai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, ditambah dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika secara wajar dipastikan akan dilaksanakan, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika secara wajar dipastikan untuk tidak dilakukan.

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendaliannya dan mempengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri.

Pengungkapan lebih lanjut mengenai sewa terdapat pada Catatan 17.

**Estimasi dan asumsi**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini:

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**u. Significant Accounting Judgments,  
Estimates and Assumptions (continued)**

**Judgments (continued)**

Lease term of contracts with renewal and  
termination options - the Company and its  
Subsidiary as lessee

*The Company and its Subsidiary determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.*

*The Company and its Subsidiary has several lease contracts that include extension and termination options. The Company and its Subsidiary applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Company and its Subsidiary considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Company and its Subsidiary reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.*

*Further disclosures of leases are made in Note 17.*

**Estimates and assumptions**

*The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below:*

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**u. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi yang  
Signifikan (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

**Imbalan kerja**

Beban imbalan kerja dalam Undang-Undang No. 13/2003 untuk tahun 2020 dan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 yang diatur lebih lanjut melalui Peraturan Pemerintah No. 35/2021 untuk tahun 2021 ditentukan dengan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktuarial melibatkan asumsi mengenai tingkat diskonto, harga emas, kenaikan gaji tahunan, dan tingkat kematian. Karena sifat jangka panjang dari kewajiban ini, estimasi tersebut dipengaruhi ketidakpastian yang signifikan. Rincian liabilitas imbalan kerja dibahas pada Catatan 12.

**Aset pajak tangguhan**

Aset pajak tangguhan diakui sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dapat digunakan. Namun, tidak ada kepastian bahwa Perusahaan atau Entitas Anak akan menghasilkan penghasilan kena pajak yang mencukupi sehingga seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan dapat digunakan. Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi proyeksi kinerja dalam menilai kecukupan penghasilan kena pajak masa mendatang.

**Memperkirakan umur manfaat aset tetap**

Perusahaan dan entitas anak mengestimasi umur manfaat aset tetap berdasarkan periode dimana aset-aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan dan pengalaman historis. Estimasi umur manfaat aset tetap ditelaah setidaknya setiap tahun dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan penggunaan fisik dan kerusakan dan keusangan secara teknis atau komersial dalam penggunaan aset-aset tersebut.

Hasil operasi masa mendatang dapat terpengaruh secara material oleh perubahan dalam estimasi yang dibawa oleh perubahan dalam faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan dalam estimasi umur manfaat akan menambah beban penyusutan dan mengurangi aset tidak lancar.

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**u. Significant Accounting Judgments,  
Estimates and Assumptions (continued)**

**Estimates and assumptions (continued)**

**Employee benefits**

*Employee benefits expense under Law No. 13/2003 for year 2020 and Job Creation Law No. 11/2020 which regulated further through Government Regulation No. 35/2021 for year 2021 are determined using actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions about discount rates, gold price, annual salary increases and mortality rates. Due to the long-term nature of this obligation, such estimates are subject to significant uncertainty. The details of employee benefits obligations are discussed in Note 12.*

**Deferred tax assets**

*Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that sufficient taxable income will be available against which deferred tax assets can be utilized. However, there is no assurance that the Company or Subsidiary will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Company and its Subsidiary evaluates their projected performance in assessing the sufficiency of future taxable income.*

**Estimating useful lives of property, plant and equipment**

*The Company and its Subsidiary estimates the useful lives of property, plant and equipment based on the period over which the assets are expected to be available for use and historical experience. The estimated useful lives of property, plant and equipment are reviewed at least annually and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear and technical or commercial obsolescence on the use of these assets.*

*It is possible that future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in factors mentioned above. A reduction in the estimated useful lives would increase depreciation expense and decrease non-current assets.*

*The original consolidated financial statements included herein  
are in the Indonesian language.*

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**u. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi yang  
Signifikan (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

**Evaluasi penurunan nilai pada aset**

Perusahaan dan entitas anak menelaah aset tetap untuk penurunan nilai. Hal ini termasuk mempertimbangkan indikasi tertentu dari penurunan nilai seperti perubahan signifikan dalam penggunaan aset, penurunan signifikan nilai pasar aset, keusangan atau kerusakan fisik aset, kinerja yang secara signifikan kurang dari ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi mendatang dan kecenderungan tren negatif industri atau ekonomi yang signifikan.

Sebuah aset diturunkan nilainya saat nilai terpulihkannya, yaitu jumlah yang lebih tinggi antara harga jual neto dan nilai pakai, kurang dari nilai tercatatnya.

Perusahaan dan Entitas Anak juga menelaah aset keuangan mereka untuk penurunan nilai. Hal ini memerlukan sebuah estimasi arus kas masa mendatang dari aset-aset tersebut dengan bukti penurunan nilai yang obyektif.

**Penyisihan atas keusangan persediaan**

Penyisihan atas keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan terbaik yang tersedia, termasuk tetapi tidak terbatas pada, kondisi fisik persediaan itu sendiri. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika informasi tambahan yang diterima mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

**Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha**

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**u. Significant Accounting Judgments,  
Estimates and Assumptions (continued)**

**Estimates and assumptions (continued)**

**Evaluation of asset impairment**

*The Company and its Subsidiary reviews property, plant and equipment for impairment of value. This includes considering certain indications of impairment such as significant changes in asset usage, significant decline in assets' market value, obsolescence or physical damage of an asset, significant under-performance relative to expected historical or projected future operating results and significant negative industry or economic trends.*

*An asset is impaired when the recoverable amount, the higher of the net selling price and value in use, is less than the carrying amount.*

*The Company and its Subsidiary also reviews their financial assets for impairment of value. This requires an estimation of the future cash flows from such assets with objective evidence of impairment.*

**Provision for inventory obsolescence**

*Provision for inventory obsolescence is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical condition. The provision is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.*

**Allowance for impairment of trade receivables**

*The Company and its Subsidiary estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.*

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

The original consolidated financial statements included herein  
are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**u. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi yang  
Signifikan (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha  
(lanjutan)

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Perusahaan dan Entitas Anak akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Perusahaan dan Entitas Anak dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

Estimasi atas suku bunga pinjaman inkremental  
dari suatu sewa

Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental (SBPI) untuk mengukur liabilitas sewa. SBPI adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Perusahaan dan Entitas Anak untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**u. Significant Accounting Judgments,  
Estimates and Assumptions (continued)**

**Estimates and assumptions (continued)**

Allowance for impairment of trade receivables  
(continued)

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Company and its Subsidiary will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company and its Subsidiary historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

Estimating the incremental borrowing rate of  
a lease

The Company and its Subsidiary cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its Incremental Borrowing Rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Company and its Subsidiary would have to pay to borrow over a similar term.

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

- u. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi yang Signifikan (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Estimasi atas suku bunga pinjaman inkremental dari suatu sewa (lanjutan)

Dengan demikian, SBPI mencerminkan tingkat bunga yang harus dibayar oleh Perusahaan dan Entitas Anak, yang perlu diestimasi ketika tidak ada tingkat bunga yang dapat langsung diamati (seperti untuk entitas dalam Perusahaan dan Entitas Anak yang tidak melakukan transaksi pembiayaan) atau ketika tingkat bunga perlu disesuaikan untuk mencerminkan persyaratan dan kondisi sewa.

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan estimasi SBPI menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan membuat estimasi spesifik untuk entitas tertentu jika diperlukan.

- v. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif**

Standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022:

- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjenси, dan Aset Kontinjenси tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

- u. Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions (continued)**

**Estimates and assumptions (continued)**

Estimating the incremental borrowing rate of a lease (continued)

The IBR therefore reflects interest the Company and its Subsidiary would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available (such as for entities within the Company and its Subsidiary that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.

The Company and its Subsidiary estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and make certain entity-specific estimates as necessary.

- v. Accounting standards issued but not yet effective**

The accounting standards that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current financial statements are disclosed below. The Company and its Subsidiary intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

*Effective on or after January 1, 2022:*

- Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs

*This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a burdensome contract.*

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022: (lanjutan)

- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjenji, dan Aset Kontinjenji tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak (lanjutan)

Amendemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:

1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Entitas menerapkan amendemen tersebut pada kontrak yang belum terpenuhi semua kewajibannya pada awal periode pelaporan tahunan yang mana entitas pertama kali menerapkan amendemen (tanggal aplikasi awal). Entitas tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Sebagai gantinya, entitas mengakui dampak kumulatif dari penerapan awal amendemen sebagai penyesuaian terhadap saldo awal atas saldo laba atau komponen ekuitas lainnya, sebagaimana mestinya, pada tanggal aplikasi awal. Penerapan lebih dini diperkenankan.

- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen Keuangan

Penyesuaian ini mengklarifikasi fee (imbalan) yang diakui oleh peminjam terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Dalam menentukan fee (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi fee (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan fee (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Entitas menerapkan Penyesuaian Tahunan 2020 untuk liabilitas keuangan yang dimodifikasi atau dipertukarkan pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut. Penerapan lebih dini diperkenankan.

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

v. Accounting standards issued but not yet effective (continued)

*Effective on or after January 1, 2022: (continued)*

- *Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs (continued)*

*The amendments to PSAK 57 provide that costs to fulfill a contract comprise of costs that are directly related to the contract. Costs that are directly related to the contract consist of:*

1. *incremental costs to fulfill the contract, and*
2. *allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.*

*An entity shall apply those amendments to contracts existing at the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendments (the date of initial application). The entity shall not restate comparative information. Instead, the entity shall recognize the cumulative effect of initially applying the amendments as an adjustment to the opening balance of retained earnings (or other component of equity, as appropriate) at the date of initial application. Earlier application is permitted.*

- *2020 Annual Improvements – PSAK 71: Financial Instruments*

*This improvements clarifies the fees that are recognized by the borrower in relation to derecognition of financial liabilities. In determining the fee to be paid after deducting the fee received, the borrower only includes the fees paid or received between the borrower and lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on other's behalf.*

*An entity applies the improvements to financial liabilities that are modified or exchanged on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendment. Earlier application is permitted.*

*The original consolidated financial statements included herein  
are in the Indonesian language.*

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**v. Standar akuntansi yang telah disahkan  
namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022: (lanjutan)

- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 73: Sewa

Amandemen terhadap Contoh Ilustrasi 13 yang merupakan bagian dari PSAK 73 dengan menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian perbaikan properti sewaan oleh pesewa untuk mengatasi potensi kebingungan mengenai perlakuan incentif sewa yang mungkin timbul karena cara incentif sewa diilustrasikan dalam contoh tersebut.

Amandemen ini diterapkan secara prospektif terhadap pengukuran nilai wajar pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan pertama yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan diperkenankan namun amandemen ini tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak saat diadopsi untuk pertama kali.

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang. Amandemen tersebut menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menangguhkan penyelesaian
- Bahwa hak entitas untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas harus ada pada akhir periode pelaporan
- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas
- Hanya jika suatu derivatif melekat dalam liabilitas konvertibel merupakan instrumen ekuitas saja, penggunaan frasa liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**v. Accounting standards issued but not yet effective (continued)**

*Effective on or after January 1, 2022:  
(continued)*

- 2020 Annual Improvements - PSAK 73: Leases

*The amendment to Illustrative Example 13 accompanying PSAK 73 removes from the example the illustration of the reimbursement of leasehold improvements by the lessor in order to resolve any potential confusion regarding the treatment of lease incentives that might arise because of how lease incentives are illustrated in that example.*

*The amendment prospectively to fair value measurements on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Company and its Subsidiary upon first-time adoption.*

*Effective on or after January 1, 2023:*

- Amendments to PSAK 1: Classification of Liabilities as Current or Non-current

*The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current. The amendments clarify:*

- *What is meant by a right to defer settlement*
- *That a right to defer must exist at the end of the reporting period*
- *That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right*
- *That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification*

*The original consolidated financial statements included herein  
are in the Indonesian language.*

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

v. Standar akuntansi yang telah disahkan  
namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal  
1 Januari 2023: (lanjutan)

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang (lanjutan)

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan harus diterapkan secara retrospektif. Perusahaan dan Entitas Anaknya saat ini sedang menilai dampak amandemen terhadap praktik saat ini dan apakah negosiasi ulang atas perjanjian pinjaman yang ada mungkin diperlukan. Penerapan lebih dini diperkenankan.

Perusahaan dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

v. *Accounting standards issued but not yet effective (continued)*

*Effective on or after January 1, 2023:  
(continued)*

- Amendments to PSAK 1: Classification of Liabilities as Current or Non-current (continued)

*The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and must be applied retrospectively. The Company and its Subsidiary is currently assessing the impact the amendments will have on current practice and whether existing loan agreements may require renegotiation. Earlier application is permitted.*

*The Company and its Subsidiary are presently evaluating and have not yet determined the effects of these accounting standards on its consolidated financial statements.*

The original consolidated financial statements included herein  
are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)

**3. KAS DAN SETARA KAS**

Kas dan setara kas terdiri dari:

|   | <b>2021</b> | <b>2020</b> |  |
|---|-------------|-------------|--|
| Kas   | 4.230       | 4.255       | <i>Cash on hand</i>  |
| Bank  |             |             | <i>Cash in banks</i>   |
| Rupiah  |             |             | <i>Rupiah</i>  |
| PT Bank Negara Indonesia<br>(Persero) Tbk                                       | 19.835.804  | 64.437.587  | <i>PT Bank Negara Indonesia<br/>(Persero) Tbk</i>  |
| PT Bank CTBC Indonesia  | 8.448.672   | 487.713     | <i>PT Bank CTBC Indonesia</i>  |
| PT Bank Central Asia Tbk  | 4.165.870   | 5.291.857   | <i>PT Bank Central Asia Tbk</i>  |
| Citibank, N.A., Cabang Jakarta  | 1.354.897   | 10.420.360  | <i>Citibank, N.A., Jakarta Branch</i>  |
| PT Bank BTPN Tbk  | 404.285     | 555.572     | <i>PT Bank BTPN Tbk</i>  |
| The Hongkong and Shanghai<br>Banking Corporation Ltd.,<br>Cabang Jakarta (HSBC) | 146.939     | 529.601     | <i>The Hongkong and Shanghai<br/>Banking Corporation Ltd.,<br/>Jakarta Branch (HSBC)</i> |
| PT Bank OCBC NISP Tbk   | 41.356      | 427.187     | <i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>   |
| PT Bank Rakyat Indonesia<br>(Persero) Tbk                                       | 40.059      | 40.202      | <i>PT Bank Rakyat Indonesia<br/>(Persero) Tbk</i>  |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk  | 18.622      | 704         | <i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>  |
| Standard Chartered Bank,<br>Cabang Jakarta                                      | 386         | 24.259      | <i>Standard Chartered Bank,<br/>Jakarta Branch</i>                                       |
| PT Bank UOB Indonesia   | -           | 125.880     | <i>PT Bank UOB Indonesia</i>   |
|   | 34.456.890  | 82.340.922  |  |
| Dolar Amerika Serikat   |             |             | <i>United States Dollar</i>  |
| PT Bank Negara Indonesia<br>(Persero) Tbk                                       | 8.481.178   | 17.100.995  | <i>PT Bank Negara Indonesia<br/>(Persero) Tbk</i>  |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk  | 225.132     | 10.103      | <i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>  |
| PT Bank OCBC NISP Tbk   | 225.000     | 73.673      | <i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>   |
| PT Bank Central Asia Tbk  | 168.501     | -           | <i>PT Bank Central Asia Tbk</i>  |
| Credit Suisse AG, Singapura   | 58.835      | 95.344      | <i>Credit Suisse AG, Singapore</i>   |
| Standard Chartered Bank,<br>Cabang Jakarta                                      | 7.010       | 7.010       | <i>Standard Chartered Bank,<br/>Jakarta Branch</i>                                       |
| HSBC  | -           | 615.727     | <i>HSBC</i>  |
| PT Bank UOB Indonesia   | -           | 72.011      | <i>PT Bank UOB Indonesia</i>   |
|   | 9.165.656   | 17.974.863  |  |
| Euro  |             |             | <i>Euro</i>  |
| PT Bank OCBC NISP Tbk   | 375.340     | 237         | <i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>   |
| HSBC  | -           | 407.817     | <i>HSBC</i>  |
|   | 375.340     | 408.054     |  |
| Sub-total   | 43.997.886  | 100.723.839 | <i>Sub-total</i>   |
| Deposito berjangka  |             |             | <i>Time deposits</i>   |
| Rupiah  |             |             | <i>Rupiah</i>  |
| PT Bank CTBC Indonesia  | 30.715.391  | 28.730.266  | <i>PT Bank CTBC Indonesia</i>  |
| PT Bank BTPN Tbk  | 11.219.875  | 11.020.345  | <i>PT Bank BTPN Tbk</i>  |
| PT Bank Negara Indonesia<br>(Persero) Tbk                                       | 2.452.870   | -           | <i>PT Bank Negara Indonesia<br/>(Persero) Tbk</i>  |
| PT Bank Central Asia Tbk  | 1.051.230   | -           | <i>PT Bank Central Asia Tbk</i>  |
| PT Bank UOB Indonesia   | -           | 4.253.811   | <i>PT Bank UOB Indonesia</i>   |
|   | 45.439.366  | 44.004.422  |  |

*The original consolidated financial statements included herein  
are in the Indonesian language.*

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

Kas dan setara kas terdiri dari: (lanjutan)

|   | 2021                      | 2020                      |   |
|---|---------------------------|---------------------------|---|
| Deposito berjangka (lanjutan)             |                           |                           | <i>Time deposits (continued)</i>                          |
| Dolar Amerika Serikat                     |                           |                           | <i>United States Dollar</i>                               |
| PT Bank Negara Indonesia<br>(Persero) Tbk | 65.000.000                | 25.000.000                | <i>PT Bank Negara Indonesia<br/>        (Persero) Tbk</i> |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk             | 62.833.304                | 52.468.317                | <i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i>                      |
| PT Bank KEB Hana Indonesia                | 50.112.315                | -                         | <i>PT Bank KEB Hana Indonesia</i>                         |
| PT Bank CTBC Indonesia                    | 10.322.915                | 10.278.221                | <i>PT Bank CTBC Indonesia</i>                             |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk                    | -                         | 20.000.000                | <i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>                             |
| PT Bank OCBC NISP Tbk                     | -                         | 20.000.000                | <i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>                              |
|   | <hr/> 188.268.534         | <hr/> 127.746.538         |   |
| Sub-total                                 | 233.707.900               | 171.750.960               | <i>Sub-total</i>  |
| <b>Total</b>                              | <b><u>277.710.016</u></b> | <b><u>272.479.054</u></b> | <b>Total</b>  |

Tingkat suku bunga per tahun untuk deposito berjangka:

|                       | 2021          | 2020          |                             |
|-----------------------|---------------|---------------|-----------------------------|
| Rupiah                | 3,00% - 4,50% | 3,50% - 7,25% | <i>Rupiah</i>               |
| Dolar Amerika Serikat | 0,25% - 1,25% | 0,60% - 3,00% | <i>United States Dollar</i> |

Kas di bank memiliki tingkat suku bunga mengambang berdasarkan suku bunga bank harian. Deposito berjangka umumnya ditempatkan untuk periode satu (1) sampai tiga (3) bulan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada kas dan setara kas yang dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

Semua rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.

*Annual interest rates on time deposits:*

*Cash in banks earns interest at floating rates based on daily bank deposit rates. Time deposits are generally placed on one (1) to three (3) month period.*

*As of December 31, 2021 and 2020, there are no cash and cash equivalents that are pledged as collateral to loans and other borrowings.*

*All bank accounts are placed in third party banks.*

*The original consolidated financial statements included herein  
are in the Indonesian language.*

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**4. PIUTANG USAHA**

Seluruh piutang usaha berasal dari pihak ketiga.

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

|  | <b>2021</b>       | <b>2020</b>       |   |
|--|-------------------|-------------------|---|
| Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai             | 51.344.884        | 53.253.945        | <i>Neither past due nor impaired</i>        |
| Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai: |                   |                   | <i>Past due and not impaired:</i>           |
| 1 - 30 hari  | 2.002.675         | 1.842.142         | <i>1 - 30 days</i>                          |
| 31 - 60 hari   | 475.405           | 346.519           | <i>31 - 60 days</i>                         |
| 61 - 90 hari   | 239.714           | 194.700           | <i>61 - 90 days</i>                         |
| 91 - 120 hari  | 219.450           | 106.930           | <i>91 - 120 days</i>                        |
| Lebih dari 120 hari                                    | 2.237.613         | 1.944.919         | <i>More than 120 days</i>                   |
| Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai        | 2.297.082         | 2.152.369         | <i>Past due and impaired</i>                |
| Total  | 58.816.823        | 59.841.524        | <i>Total</i>                                |
| Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian           | (2.297.082)       | (2.152.369)       | <i>Allowance for expected credit losses</i> |
| <b>Neto</b>  | <b>56.519.741</b> | <b>57.689.155</b> | <b>Net</b>                                  |

Seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah. Piutang usaha tidak dikenakan bunga dan memiliki jangka waktu 30 hari.

Mutasi penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

|   | <b>2021</b>      | <b>2020</b>      |  |
|---|------------------|------------------|--|
| Saldo awal tahun                          | 2.152.369        | 2.164.053        | <i>Balance at beginning of year</i>                    |
| Penyisihan tahun berjalan<br>(Catatan 22) | 412.720          | 385.070          | <i>Provisions during the year<br/>(Note 22)</i>        |
| Penghapusan tahun berjalan                | (243.269)        | (363.422)        | <i>Write-off during the year</i>                       |
| Pengaruh selisih kurs mata uang asing     | (24.738)         | (33.332)         | <i>Effect of foreign exchange<br/>rate differences</i> |
| <b>Saldo akhir tahun</b>                  | <b>2.297.082</b> | <b>2.152.369</b> | <b>Balance at end of year</b>                          |

Berdasarkan hasil penelaahan status dari piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada piutang usaha yang dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

*All trade receivables are in Rupiah currency. Trade receivables are non-interest bearing and have 30 days' term.*

*The movements in the allowance for expected credit losses are as follows:*

|   | <b>2021</b>      | <b>2020</b>      |  |
|---|------------------|------------------|--|
| Saldo awal tahun                          | 2.152.369        | 2.164.053        | <i>Balance at beginning of year</i>                    |
| Penyisihan tahun berjalan<br>(Catatan 22) | 412.720          | 385.070          | <i>Provisions during the year<br/>(Note 22)</i>        |
| Penghapusan tahun berjalan                | (243.269)        | (363.422)        | <i>Write-off during the year</i>                       |
| Pengaruh selisih kurs mata uang asing     | (24.738)         | (33.332)         | <i>Effect of foreign exchange<br/>rate differences</i> |
| <b>Saldo akhir tahun</b>                  | <b>2.297.082</b> | <b>2.152.369</b> | <b>Balance at end of year</b>                          |

*Based on a review of the status of the trade receivables at the end of the year, the management is of the opinion that the allowance for impairment is sufficient to cover possible losses on uncollectible accounts.*

*As of December 31, 2021 and 2020, there is no trade receivables that are pledged as collateral to loans and other borrowings.*

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

*The original consolidated financial statements included herein  
are in the Indonesian language.*

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)

**5. PERSEDIAAN**

Persediaan terdiri dari:

|                                      | 2021              | 2020              |                                      |
|--------------------------------------|-------------------|-------------------|--------------------------------------|
| Suku cadang                          | 24.520.756        | 20.364.182        | Spare parts                          |
| Batubara                             | 11.558.073        | 12.297.038        | Coal                                 |
| Perlengkapan dan bahan pembantu      | 10.109.644        | 8.931.036         | Supplies and consumables             |
| Solar                                | 3.332.265         | 3.171.809         | Diesel fuel                          |
| Total                                | <b>49.520.738</b> | <b>44.764.065</b> | Total                                |
| Penyisihan atas keusangan persediaan | (2.433.064)       | (2.071.215)       | Allowance for inventory obsolescence |
| <b>Neto</b>                          | <b>47.087.674</b> | <b>42.692.850</b> | <b>Net</b>                           |

Perubahan saldo penyisihan atas keusangan persediaan suku cadang adalah sebagai berikut:

|   | 2021             | 2020             |                                      |
|---|------------------|------------------|--------------------------------------|
| Saldo awal tahun                          | 2.071.215        | 1.747.515        | Balance at beginning year            |
| Penyisihan tahun berjalan<br>(Catatan 22) | 361.849          | 323.700          | Provisions during the year (Note 22) |
| <b>Saldo akhir tahun</b>                  | <b>2.433.064</b> | <b>2.071.215</b> | <b>Balance at end of year</b>        |

Solar dan batubara dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada persediaan yang dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, persediaan Perusahaan dan Entitas Anak telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, banjir, gempa bumi dan risiko lainnya (Catatan 7). Menurut pendapat manajemen, nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

**5. INVENTORIES**

*Inventories consist of:*

*The movement in the balance of allowance for spare parts inventory obsolescence is as follows:*

|   | 2021             | 2020             |                                      |
|---|------------------|------------------|--------------------------------------|
| Saldo awal tahun                          | 2.071.215        | 1.747.515        | Balance at beginning year            |
| Penyisihan tahun berjalan<br>(Catatan 22) | 361.849          | 323.700          | Provisions during the year (Note 22) |
| <b>Saldo akhir tahun</b>                  | <b>2.433.064</b> | <b>2.071.215</b> | <b>Balance at end of year</b>        |

*Diesel fuel and coal are stated at cost.*

*Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from obsolescence of inventories.*

*As of December 31, 2021 and 2020, there are no inventories that are pledged as collateral to loans and other borrowings.*

*As of December 31, 2021 and 2020, the Company and its Subsidiary inventories are covered by insurance against losses by fire, flood, earthquake and other risks (Note 7). In the opinion of the Company's management, the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.*

The original consolidated financial statements included herein  
are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

## 6. INVESTASI

Akun ini terdiri dari sebagai berikut:

|  | 2021               | 2020              |  |
|--|--------------------|-------------------|--|
| Deposito berjangka   |                    |                   | <i>Time Deposits</i>   |
| Dolar Amerika Serikat  |                    |                   | <i>United States Dollar</i>                                    |
| Credit Suisse A.G, Singapura                                     | 45.313.725         | 44.599.775        | <i>Credit Suisse A.G Singapore</i>                             |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk   | 35.000.000         | 5.000.000         | <i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>                                  |
| Investasi yang diklasifikasikan<br>sebagai tersedia untuk dijual |                    |                   | <i>Quoted investments classified<br/>as available for-sale</i> |
| Dolar Amerika Serikat  |                    |                   | <i>United States Dollar</i>                                    |
| Obligasi   | 24.599.075         | 3.158.438         | <i>Bonds</i>   |
| Reksadana  | 3.102.994          | 3.192.372         | <i>Mutual funds</i>  |
| Rupiah   |                    |                   | <i>Rupiah</i>  |
| Obligasi   | 3.538.844          | 3.629.210         | <i>Bonds</i>   |
| Reksadana  | 741.131            | 755.619           | <i>Mutual funds</i>  |
| <b>Total</b>   | <b>112.295.769</b> | <b>60.335.414</b> | <b>Total</b>   |

Tingkat suku bunga per tahun untuk investasi:

|                       | 2021          | 2020           |                             |
|-----------------------|---------------|----------------|-----------------------------|
| Rupiah                |               |                | <i>Rupiah</i>               |
| Obligasi              | 3,75% - 9,85% | 5,70% - 10,50% | <i>Bonds</i>                |
| Dolar Amerika Serikat |               |                | <i>United States Dollar</i> |
| Obligasi              | 1,85% - 4,95% | 4,95%          | <i>Bonds</i>                |
| Deposito berjangka    | 0,40% - 0,65% | 0,75% - 1,10%  | <i>Time deposits</i>        |

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada investasi yang dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

Semua investasi ditempatkan pada pihak ketiga.

*Annual interest rates on investments:*

|                       | 2021 | 2020 |                             |
|-----------------------|------|------|-----------------------------|
| Rupiah                |      |      | <i>Rupiah</i>               |
| Bonds                 |      |      | <i>Bonds</i>                |
| Dolar Amerika Serikat |      |      | <i>United States Dollar</i> |
| Bonds                 |      |      | <i>Bonds</i>                |
| Time deposits         |      |      | <i>Time deposits</i>        |

*As of December 31, 2021 and 2020, there are no investments that are pledged as collateral to loans and other borrowings.*

*All investments are placed with third parties.*

## 7. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari sebagai berikut:

|   | 2021                                |                          |                           |                                    |                                   |   |
|---|-------------------------------------|--------------------------|---------------------------|------------------------------------|-----------------------------------|---|
|   | Saldo awal/<br>Beginning<br>balance | Penambahan/<br>Additions | Pengurangan/<br>Disposals | Reklasifikasi/<br>Reclassification | Saldo akhir/<br>Ending<br>balance |   |
| <b>Biaya perolehan</b>                          |                                     |                          |                           |                                    |                                   |   |
| Hak atas tanah                                  | 67.394.273                          | 166.467                  | -                         | 2.639.827                          | 70.200.567                        | <i>Cost</i>   |
| Bangunan dan prasarana                          | 242.252.136                         | 2.320.575                | -                         | 113.449                            | 244.686.160                       | <i>Landrights</i>                                   |
| Mesin dan peralatan                             | 1.295.308.159                       | 2.471.434                | -                         | 9.230.162                          | 1.307.009.755                     | <i>Buildings and infrastructure</i>                 |
| Kapal tunda dan tongkang                        | 3.309.353                           | -                        | -                         | -                                  | 3.309.353                         | <i>Machinery and equipment</i>                      |
| Perabotan, perlengkapan<br>dan peralatan kantor | 16.670.854                          | -                        | 13.246                    | 23.698                             | 16.681.306                        | <i>Tugboat and barges</i>                           |
| Peralatan transportasi                          | 4.462.475                           | 465.974                  | 365.597                   | -                                  | 4.562.852                         | <i>Furniture, fixtures and office<br/>equipment</i> |
| Aset tetap dalam pembangunan                    | 11.798.699                          | 7.278.605                | -                         | (12.007.136)                       | 7.070.168                         | <i>Transportation equipment</i>                     |
| Total biaya perolehan                           | 1.641.195.949                       | 12.703.055               | 378.843                   | -                                  | 1.653.520.161                     | <i>Construction in progress</i>                     |
|   |                                     |                          |                           |                                    |                                   | <i>Total cost</i>                                   |

The original consolidated financial statements included herein  
are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)

**7. ASET TETAP (lanjutan)**

Akun ini terdiri dari sebagai berikut: (lanjutan)

**7. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT  
(continued)**

This account consists of the following: (continued)

| 2021  |                                     |                          |                           |                                    |   |
|---|-------------------------------------|--------------------------|---------------------------|------------------------------------|---|
|   | Saldo awal/<br>Beginning<br>balance | Penambahan/<br>Additions | Pengurangan/<br>Disposals | Reklasifikasi/<br>Reclassification | Saldo akhir/<br>Ending<br>balance           |
| <b>Akumulasi penyusutan</b>                     |                                     |                          |                           |                                    | <b>Accumulated depreciation</b>             |
| Bangunan dan prasarana                          | 78.274.863                          | 9.944.057                | -                         | -                                  | Buildings and infrastructure                |
| Mesin dan peralatan                             | 720.661.561                         | 41.577.628               | -                         | -                                  | Machinery and equipment                     |
| Kapal tunda dan tongkang                        | 345.392                             | 165.467                  | -                         | -                                  | Tugboat and barges                          |
| Perabotan, perlengkapan<br>dan peralatan kantor | 11.193.180                          | 1.472.540                | 12.186                    | -                                  | Furniture, fixtures and office<br>equipment |
| Peralatan transportasi                          | 2.973.904                           | 546.620                  | 304.622                   | -                                  | Transportation equipment                    |
| Total akumulasi penyusutan                      | 813.448.900                         | 53.706.312               | 316.808                   | -                                  | Total accumulated depreciation              |
| <b>Nilai tercatat neto</b>                      | <b>827.747.049</b>                  |                          |                           |                                    | <b>Net carrying value</b>                   |
| 2020  |                                     |                          |                           |                                    | <b>Cost</b>                                 |
|   | Saldo awal/<br>Beginning<br>balance | Penambahan/<br>Additions | Pengurangan/<br>Disposals | Reklasifikasi/<br>Reclassification |   |
| <b>Biaya perolehan</b>                          |                                     |                          |                           |                                    | <b>Landrights</b>                           |
| Hak atas tanah                                  | 51.964.461                          | 1.909.165                | -                         | 13.520.647                         | Buildings and infrastructure                |
| Bangunan dan prasarana                          | 239.382.689                         | 2.464.153                | -                         | 405.294                            | Machinery and equipment                     |
| Mesin dan peralatan                             | 1.286.766.615                       | 3.895.237                | -                         | 4.646.307                          | Tugboat and barges                          |
| Kapal tunda dan tongkang                        | 3.309.353                           | -                        | -                         | -                                  | Furniture, fixtures and office<br>equipment |
| Perabotan, perlengkapan<br>dan peralatan kantor | 14.299.802                          | 1.634.856                | 18.582                    | 754.778                            | Transportation equipment                    |
| Peralatan transportasi                          | 4.070.778                           | 479.706                  | 88.009                    | -                                  | Construction in progress                    |
| Aset tetap dalam pembangunan                    | 20.229.375                          | 10.896.350               | -                         | (19.327.026)                       |   |
| Total biaya perolehan                           | 1.620.023.073                       | 21.279.467               | 106.591                   | -                                  | Total cost                                  |
| <b>Akumulasi penyusutan</b>                     |                                     |                          |                           |                                    | <b>Accumulated depreciation</b>             |
| Bangunan dan prasarana                          | 68.491.484                          | 9.783.379                | -                         | -                                  | Buildings and infrastructure                |
| Mesin dan peralatan                             | 679.105.594                         | 41.555.967               | -                         | -                                  | Machinery and equipment                     |
| Kapal tunda dan tongkang                        | 179.924                             | 165.468                  | -                         | -                                  | Tugboat and barges                          |
| Perabotan, perlengkapan<br>dan peralatan kantor | 9.645.974                           | 1.565.642                | 18.436                    | -                                  | Furniture, fixtures and office<br>equipment |
| Peralatan transportasi                          | 2.390.615                           | 645.539                  | 62.250                    | -                                  | Transportation equipment                    |
| Total akumulasi penyusutan                      | 759.813.591                         | 53.715.995               | 80.686                    | -                                  | Total accumulated depreciation              |
| <b>Nilai tercatat neto</b>                      | <b>860.209.482</b>                  |                          |                           |                                    | <b>Net carrying value</b>                   |

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar AS\$53.706.312 dan AS\$53.715.995.

Depreciation expense on property, plant and equipment for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to US\$53,706,312 and US\$53,715,995, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak termasuk persediaan (Catatan 5) telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, banjir, gempa bumi dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis sebesar AS\$1.177.000.000. Menurut pendapat manajemen, nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company and its Subsidiary property, plant and equipment, including inventories (Note 5) are covered by insurance against losses by fire, flood, earthquake and other risks under blanket policies for US\$1,177,000,000. In the opinion of the management, the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

*The original consolidated financial statements included herein  
are in the Indonesian language.*

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**7. ASET TETAP (lanjutan)**

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

|                                | <b>2021</b>   |
|--------------------------------|---------------|
| Hasil neto                     | 94.617        |
| Nilai tercatat                 | 62.035        |
| <b>Keuntungan (Catatan 23)</b> | <b>32.582</b> |

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset tetap dalam pembangunan merupakan tanah dalam pengembangan, gardu listrik dan *distribution transformers* masing-masing dengan tingkat penyelesaian sebesar 95%, 50% dan 14% dan jumlah biaya yang telah dikeluarkan masing-masing sebesar AS\$2.779.484, AS\$2.871.040 dan AS\$1.419.644. Aset tetap dalam pembangunan diestimasikan selesai pada tahun 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2020, aset tetap dalam pembangunan merupakan tanah dalam pengembangan, gardu listrik, dan *biomass feeding system* masing-masing dengan tingkat penyelesaian sebesar 94%, 90%, dan 80% dan jumlah biaya yang telah dikeluarkan masing-masing sebesar AS\$5.419.311, AS\$3.887.967, dan AS\$2.491.421. Aset tetap dalam pembangunan diestimasikan selesai pada tahun 2021.

Uang muka terhadap pembelian aset tetap direklasifikasi ke aset tetap masing-masing sebesar AS\$67.555 dan AS\$2.633.746 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada aset tetap yang digunakan sebagai jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

Pada tanggal 31 December 2021 dan 2020, tidak ada aset tetap yang tidak dipakai untuk sementara.

Berdasarkan laporan No. 00064/2.0129-00/PI/02/0050/1/III/2022 tertanggal 30 Maret 2022 dari KJPP Munir, Wisnu, Heru & Rekan, penilai independen, nilai wajar aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar AS\$1.080.030.720.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**7. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT  
(continued)**

*The details of sale of property, plant and equipment are as follows:*

|  | 2020          |                              |
|--|---------------|------------------------------|
|  | 48.369        | <i>Net proceeds</i>          |
|  | 25.905        | <i>Carrying value</i>        |
|  | <b>22.464</b> | <b><i>Gain (Note 23)</i></b> |

*As of December 31, 2021 the construction in progress represent land under development, substation and distribution transformers which were 95%, 50% and 14%, completed, respectively, and with total cost incurred amounting to US\$2,779,484, US\$2,871,040 and US\$1,419,644, respectively. The construction in progress are estimated to be completed in 2022.*

*As of December 31, 2020, the construction in progress represent land under development, substation, and biomass feeding system which were 94%, 90%, and 80% completed, respectively, and with total cost incurred amounting to US\$5,419,311, US\$3,887,967, and US\$2,491,421, respectively. The assets in progress are estimated to be completed in 2021.*

*Advances against purchase of property, plant and equipment reclassified to property, plant and equipment amounted to US\$67,555 and US\$2,633,746 for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively.*

*As of December 31, 2021 and 2020, there are no property, plant and equipment used as collateral to loans and other borrowings.*

*As of December 31, 2021 and 2020, there are no temporarily idle property, plant and equipment.*

*Based on the report No. 00064/2.0129-00/PI/02/0050/1/III/2022 dated March 30, 2022 of KJPP Munir, Wisnu, Heru & Rekan, an independent appraiser, the fair value of the Company and its Subsidiary property, plant and equipment as of December 31, 2021 amounted to US\$1,080,030,720.*

*As of December 31, 2021 and 2020, management is of the opinion that no impairment on property, plant and equipment has occurred.*

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

*The original consolidated financial statements included herein  
are in the Indonesian language.*

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**7. ASET TETAP (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan sebesar AS\$534.509.493 dan AS\$530.280.404.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, berdasarkan penelaahan atas estimasi umur manfaat, nilai residu dan metode penyusutan aset tetap, manajemen berkeyakinan tidak terdapat perubahan yang diperlukan terkait dengan estimasi umur manfaat, nilai residu dan metode penyusutan untuk aset tetap.

Hak atas tanah atau "Hak Guna Bangunan" (HGB) Perusahaan dan Entitas Anak, selain hak atas tanah yang masih dalam proses untuk terdaftar atas nama Perusahaan, akan berakhir pada tahun-tahun sebagai berikut:

| <b>Luas Tanah/<br/>No. of Square Meters</b> | <b>Tahun Berakhir/<br/>Year of Expiration</b> |
|---|---|
| 155.055                                     | 2022  |
| 8.133                                       | 2023  |
| 4.111                                       | 2024  |
| 7.241                                       | 2027  |
| 100.425                                     | 2029  |
| 5.777                                       | 2032  |
| 2.506                                       | 2036  |
| 6.443                                       | 2039  |
| 1.795                                       | 2040  |
| 1.524                                       | 2041  |
| 37.497                                      | 2043  |
| 1.014.132                                   | 2045  |
| 7.860                                       | 2046  |
| 416.938                                     | 2047  |
| 6.925                                       | 2048  |
| 23.938                                      | 2049  |
| 8.277                                       | 2050  |

Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah yang ada akan diperpanjang oleh Pemerintah Indonesia pada saat jatuh tempo. Berdasarkan hukum Indonesia, hak atas tanah dapat diperpanjang dengan permintaan dari pemegang HGB (tunduk pada persetujuan Pemerintah Indonesia). Pada tanggal 31 Desember 2021, hak atas tanah seluas 1.215.981 meter persegi masih dalam proses pendaftaran atas nama Perusahaan.

*Management believes that the existing landrights will be renewed by the Government of Indonesia upon expiration. Under the laws of Indonesia The landrights can be renewed upon the request of the HGB holder (subject to the Government of Indonesia's approval). As of December 31, 2021, the landrights of 1,215,981 square meters are still in the process of being registered to the Company's name.*

The original consolidated financial statements included herein  
are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**8. PROPERTI INVESTASI**

Akun ini terdiri dari sebagai berikut:

**8. INVESTMENT PROPERTY**

*This account consists of the following:*

|                                  | 2021                                |                          |                            |                                    |                                   |  |
|----------------------------------|-------------------------------------|--------------------------|----------------------------|------------------------------------|-----------------------------------|--|
|                                  | Saldo Awal/<br>Beginning<br>Balance | Penambahan/<br>Additions | Pengurangan/<br>Deductions | Reklasifikasi/<br>Reclassification | Saldo Akhir/<br>Ending<br>Balance |  |
| Biaya perolehan<br>Bangunan      | 12.239.019                          | -                        | -                          | -                                  | 12.239.019                        | <i>Acquisition cost<br/>Building</i>         |
| Akumulasi penyusutan<br>Bangunan | 1.336.463                           | 410.127                  | -                          | -                                  | 1.746.590                         | <i>Accumulated depreciation<br/>Building</i> |
| Nilai tercatat neto              | <b>10.902.556</b>                   |                          |                            |                                    | <b>10.492.429</b>                 | <i>Net carrying value</i>                    |

|                                  | 2020                                |                          |                            |                                    |                                   |  |
|----------------------------------|-------------------------------------|--------------------------|----------------------------|------------------------------------|-----------------------------------|--|
|                                  | Saldo Awal/<br>Beginning<br>Balance | Penambahan/<br>Additions | Pengurangan/<br>Deductions | Reklasifikasi/<br>Reclassification | Saldo Akhir/<br>Ending<br>Balance |  |
| Biaya perolehan<br>Bangunan      | 11.734.800                          | 504.219                  | -                          | -                                  | 12.239.019                        | <i>Acquisition cost<br/>Building</i>         |
| Akumulasi penyusutan<br>Bangunan | 945.303                             | 391.160                  | -                          | -                                  | 1.336.463                         | <i>Accumulated depreciation<br/>Building</i> |
| Nilai tercatat neto              | <b>10.789.497</b>                   |                          |                            |                                    | <b>10.902.556</b>                 | <i>Net carrying value</i>                    |

Beban penyusutan properti investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar AS\$410.127 dan AS\$391.160.

*Depreciation expense on investment property for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to US\$410,127 and US\$391,160, respectively.*

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada properti investasi yang digunakan sebagai jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

*As of December 31, 2021 and 2020, the investment property is not used as a collateral to loans and other borrowings.*

Berdasarkan laporan No. 00064/2.0129-00/PI/02/0050/1/III/2022 tertanggal 30 Maret 2022 dari KJPP Munir, Wisnu, Heru & Rekan, penilai independen, nilai wajar properti investasi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar AS\$10.678.394.

*Based on the report No. 00064/2.0129-00/PI/02/0050/1/III/2022 dated March 30, 2022 of KJPP Munir, Wisnu, Heru & Rekan, an independent appraiser, the fair value of the Company's investment property as of December 31, 2021 amounted to US\$10,678,394.*

Berdasarkan laporan No. 00123/2.0068-00/PI/10/0198/1/IV/2021 tertanggal 7 April 2021 dari KJPP Susan Widjojo & Rekan, penilai independen, nilai wajar properti investasi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar AS\$10.656.150.

*Based on the report No. 00123/2.0068-00/PI/10/0198/1/IV/2021 dated April 7, 2021 of KJPP Susan Widjojo & Rekan, an independent appraiser, the fair value of the Company's investment property as of December 31, 2020 amounted to US\$10,656,150.*

**Asumsi yang digunakan**

Perhitungan nilai wajar pada properti investasi didasarkan pada data transaksi atau penawaran atas properti yang sebanding dan sejenis dengan objek penilaian (harga transaksi). Perhitungan nilai wajar dikategorikan sebagai level 2 pada hierarki nilai wajar.

**Key assumption used**

*The calculation of fair value of the investment property is based on transaction data or offering from comparable and similar property to valuation object (transaction price). The calculation of fair value is categorized as level 2 in the fair value hierarchy.*

*The original consolidated financial statements included herein  
are in the Indonesian language.*

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)

**9. PERPAJAKAN**

**a. Tagihan Pajak**

Rincian tagihan pajak adalah sebagai berikut:

|  | 2021              | 2020              |                                      |
|--|-------------------|-------------------|--------------------------------------|
| Pajak penghasilan badan -<br>Pasal 29  |                   |                   | Corporate income tax -<br>Article 29 |
| 2016                                   | -                 | 1.207.269         | 2016                                 |
| 2017                                   | 14.093.002        | 14.256.863        | 2017                                 |
| 2018                                   | 1.426.104         | -                 | 2018                                 |
| Pajak penghasilan<br>Pasal 4(2) - 2016 | 236.118           | 238.864           | Income taxes<br>Article 4(2) - 2016  |
| Pasal 15 - 2017                        | 7.612             | 7.700             | Article 15 - 2017                    |
| Pasal 23 - 2016                        | 420.917           | 425.811           | Article 23 - 2016                    |
| Pasal 26                               |                   |                   | Article 26                           |
| 2016                                   | 10.545.353        | 10.667.964        | 2016                                 |
| 2017                                   | 6.316.831         | 6.390.277         | 2017                                 |
| 2018                                   | 7.231.083         | -                 | 2018                                 |
| Denda administrasi                     |                   |                   | Administrative penalty               |
| 2016                                   | -                 | 3.196.927         | 2016                                 |
| 2017                                   | -                 | 2.403.839         | 2017                                 |
| <b>Total</b>                           | <b>40.277.020</b> | <b>38.795.514</b> | <b>Total</b>                         |

**b. Utang Pajak**

**b. Taxes Payable**

|                          | 2021              | 2020              |                       |
|--------------------------|-------------------|-------------------|-----------------------|
| Pajak penghasilan:       |                   |                   | Income taxes:         |
| Pasal 4 (2)              | 64.000            | 99.746            | Article 4 (2)         |
| Pasal 15                 | 36.591            | 9.383             | Article 15            |
| Pasal 21                 | 4.721.835         | 4.484.368         | Article 21            |
| Pasal 23                 | 34.646            | 14.575            | Article 23            |
| Pasal 26                 | -                 | 253.266           | Article 26            |
| PPN                      | 719               | -                 | VAT                   |
| Pajak pemerintah lokal   | 2.022.889         | 2.177.140         | Local government tax  |
| Pajak penghasilan badan: |                   |                   | Corporate income tax: |
| Pasal 25                 | 2.006.045         | 181.837           | Article 25            |
| Pasal 29                 | 3.455.067         | 11.905.048        | Article 29            |
| <b>Total</b>             | <b>12.341.792</b> | <b>19.125.363</b> | <b>Total</b>          |

**c. Komponen Pajak Penghasilan Badan**

**c. Components of Corporate Income Tax**

|  | 2021                | 2020                |   |
|--|---------------------|---------------------|---|
| <b>Perusahaan</b>                        |                     |                     | <b>The Company</b>                              |
| Pajak penghasilan kini<br>Tahun berjalan | (21.175.230)        | (20.149.545)        | Current income tax<br>Current year              |
| Penyesuaian tahun sebelumnya             | (4.255.314)         | -                   | Adjustments in respect of<br>the previous years |
| Beban pajak tangguhan                    | (4.875.293)         | (10.199.056)        | Deferred tax expense                            |
|  | <b>(30.305.837)</b> | <b>(30.348.601)</b> |   |

The original consolidated financial statements included herein  
are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)

**9. PERPAJAKAN (lanjutan)**

| c. Komponen Pajak Penghasilan Badan<br>(lanjutan) | Pajak Penghasilan   | Badan               | 2021                            |
|---|---------------------|---------------------|---------------------------------|
| <b>Entitas Anak</b>                               |                     |                     |                                 |
| Pajak penghasilan kini                            |                     | -                   | -                               |
| Beban pajak tangguhan                             |                     | -                   | -                               |
|   |                     | -                   | -                               |
| <b>Konsolidasian</b>                              |                     |                     |                                 |
| Pajak penghasilan kini<br>Tahun berjalan          | (21.175.230)        | (20.149.545)        |                                 |
| Penyesuaian tahun sebelumnya                      | (4.255.314)         | -                   |                                 |
| Beban pajak tangguhan                             | (4.875.293)         | (10.199.056)        |                                 |
| <b>Total beban pajak penghasilan</b>              | <b>(30.305.837)</b> | <b>(30.348.601)</b> | <b>Total income tax expense</b> |

**9. TAXATION (continued)**

| c. Components of Corporate Income Tax<br>(continued) | 2020                | Subsidiary<br>Current income tax<br>Deferred tax expense |
|--|---------------------|--|
| <b>Consolidated</b>                                  |                     |  |
| Current income tax                                   |                     |  |
| Current year   |                     |  |
| Adjustments in respect of<br>the previous years      |                     |  |
| Deferred tax expense                                 |                     |  |
| <b>Total income tax expense</b>                      | <b>(30.348.601)</b> | <b>Total income tax expense</b>                          |

**d. Perhitungan Pajak Penghasilan Badan**

Estimasi penghasilan kena pajak dalam Rupiah  
dan taksiran utang pajak penghasilan dalam  
Dolar AS adalah sebagai berikut:

| <b>Disajikan dalam Ribuan Rupiah/<br/>Expressed in Thousands of Rupiah</b>                                    |                      |                      |  |
|---|----------------------|----------------------|--|
|   | 2021                 | 2020                 |  |
| Laba sebelum pajak<br>penghasilan per laporan<br>laba rugi dan penghasilan<br>komprehensif lain konsolidasian | 1.828.830.231        | 1.626.120.019        | Profit before income tax per<br>consolidated statements of<br>profit or loss and other<br>comprehensive income |
| Laba sebelum pajak<br>penghasilan Entitas Anak<br>yang dikonsolidasi  | (39.951.939)         | (29.548.066)         | Profit before tax of<br>consolidated Subsidiary  |
| Laba sebelum pajak penghasilan<br>yang diatribusikan kepada<br>Perusahaan                                     | 1.788.878.292        | 1.596.571.953        | Profit before income tax<br>attributable to the Company  |
| <b>Beda tetap</b>   |                      |                      | <b>Permanent differences</b>   |
| Pendapatan yang dikenakan<br>pajak penghasilan final  | (65.620.684)         | (97.511.637)         | Income subjected to final tax  |
| Beban dan denda pajak   | 60.645.290           | 72.502.929           | Tax expenses and penalties   |
| Biaya pengobatan  | 13.296.504           | 14.072.803           | Medical expense  |
| Penurunan nilai atas piutang<br>dan provisi lainnya   | 5.889.106            | 5.431.414            | Impairment on receivables<br>and other provisions  |
| Sumbangan dan hadiah  | 4.033.808            | 3.839.998            | Donations and gifts  |
| Jamuan  | 3.438.649            | 3.137.825            | Entertainment  |
| Beban penyusutan atas aset<br>yang tidak dapat disusulkan   | 1.742.914            | 1.686.275            | Depreciation of<br>non-depreciable assets  |
| <b>Beda temporer</b>  |                      |                      | <b>Temporary differences</b>   |
| Penyusutan  | (308.501.076)        | (309.925.459)        | Depreciation   |
| Penyisihan imbalan kerja karyawan   | (55.580.332)         | 42.349.459           | Provision for employee benefits  |
| Pembayaran kepada<br>DPLK atas program pensiun  | (75.000.000)         | -                    | Payment to DPLK for pension plan   |
| Keuntungan atas<br>penjualan aset tetap   | (744.504)            | (387.055)            | Gain on sale of<br>property, plant and equipment   |
| Penyisihan atas keusangan<br>persediaan   | 5.163.238            | 2.864.095            | Provision for<br>inventory obsolescence  |
| <b>Estimasi penghasilan kena<br/>pajak Perusahaan dalam Rupiah</b>  | <b>1.377.641.205</b> | <b>1.334.632.600</b> | <b>Estimated taxable income<br/>of the Company in Rupiah</b>   |

*The original consolidated financial statements included herein  
are in the Indonesian language.*

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**9. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Perhitungan Pajak Penghasilan Badan  
(lanjutan)**

Estimasi penghasilan kena pajak dalam Rupiah dan taksiran utang pajak penghasilan dalam Dolar AS adalah sebagai berikut: (lanjutan)

| <i>Disajikan dalam Ribuan Rupiah/<br/>Expressed in Thousands of Rupiah</i> |                    |                    |
|--|--------------------|--------------------|
|  | <i>2021</i>        | <i>2020</i>        |
| Beban pajak kini dengan tarif pajak yang berlaku (22%) dalam Rupiah        | <i>303.081.065</i> | <i>293.619.172</i> |
| Beban pajak kini dengan tarif pajak yang berlaku (22%) dalam Dolar AS      | <i>21.175.230</i>  | <i>20.149.545</i>  |
| Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:                               |                    |                    |
| Pasal 25   | <i>16.276.137</i>  | <i>6.456.970</i>   |
| Pasal 22   | <i>1.444.026</i>   | <i>1.787.527</i>   |
| Total pajak dibayar di muka  | <i>17.720.163</i>  | <i>8.244.497</i>   |
| Taksiran utang pajak penghasilan dalam Dolar AS                            | <i>3.455.067</i>   | <i>11.905.048</i>  |

**e. Rekonsiliasi Pajak Penghasilan Badan**

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan, dan beban pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

|  | <i>2021</i>         | <i>2020</i>         |  |
|--|---------------------|---------------------|--|
| Laba sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian | <i>120.745.627</i>  | <i>105.100.888</i>  | <i>Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i> |
| Laba sebelum pajak penghasilan Entitas Anak yang dikonsolidasi                                       | <i>(3.013.680)</i>  | <i>(2.174.072)</i>  | <i>Profit before tax of consolidated Subsidiary</i>  |
| Laba sebelum pajak penghasilan yang diatribusikan kepada Perusahaan                                  | <i>117.731.947</i>  | <i>102.926.816</i>  | <i>Profit before income tax attributable to the Company</i>  |
| Beban pajak kini dengan tarif pajak yang berlaku (22%)   | <i>(25.901.028)</i> | <i>(22.643.900)</i> | <i>Provision for current income tax at applicable tax rate (22%)</i>   |

**9. TAXATION (continued)**

**d. Corporate Income Tax Computation  
(continued)**

*The estimated taxable income in Rupiah and the resulting estimated income tax payable in US Dollar are as follows: (continued)*

|   | <i>2021</i>        | <i>2020</i>        |   |
|---|--------------------|--------------------|---|
| Provision for current income tax expense at applicable tax rate (22%) in Rupiah |                    |                    |   |
| Beban pajak kini dengan tarif pajak yang berlaku (22%) dalam Rupiah             | <i>303.081.065</i> | <i>293.619.172</i> | <i>Provision for current income tax expense at applicable tax rate (22%) in US Dollar</i> |
| Beban pajak kini dengan tarif pajak yang berlaku (22%) dalam Dolar AS           | <i>21.175.230</i>  | <i>20.149.545</i>  |   |
| Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:                                    |                    |                    | <i>Less prepayments of income tax:<br/>Article 25<br/>Article 22</i>                      |
| Pasal 25  | <i>16.276.137</i>  | <i>6.456.970</i>   |   |
| Pasal 22  | <i>1.444.026</i>   | <i>1.787.527</i>   |   |
| Total pajak dibayar di muka   | <i>17.720.163</i>  | <i>8.244.497</i>   | <i>Total tax prepayments</i>  |
| Taksiran utang pajak penghasilan dalam Dolar AS                                 | <i>3.455.067</i>   | <i>11.905.048</i>  | <i>Estimated income tax payable in US Dollar</i>  |

**e. Reconciliation Income Tax Computation**

*The reconciliation between the income tax calculated by applying the applicable tax rate to the profit before income tax, and the income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:*

|   | <i>2021</i>         | <i>2020</i>         |  |
|---|---------------------|---------------------|--|
| Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income |                     |                     |  |
| Laba sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian  | <i>120.745.627</i>  | <i>105.100.888</i>  |  |
| Laba sebelum pajak penghasilan Entitas Anak yang dikonsolidasi  | <i>(3.013.680)</i>  | <i>(2.174.072)</i>  | <i>Profit before tax of consolidated Subsidiary</i>                  |
| Laba sebelum pajak penghasilan yang diatribusikan kepada Perusahaan                                   | <i>117.731.947</i>  | <i>102.926.816</i>  | <i>Profit before income tax attributable to the Company</i>          |
| Beban pajak kini dengan tarif pajak yang berlaku (22%)  | <i>(25.901.028)</i> | <i>(22.643.900)</i> | <i>Provision for current income tax at applicable tax rate (22%)</i> |

The original consolidated financial statements included herein  
are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**9. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Rekonsiliasi Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan, dan beban pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**9. TAXATION (continued)**

**e. Reconciliation Income Tax Computation (continued)**

The reconciliation between the income tax calculated by applying the applicable tax rate to the profit before income tax, and the income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows: (continued)

|   | <b>2021</b>         | <b>2020</b>                |   |
|---|---------------------|----------------------------|---|
| Dampak pajak dari penyesuaian fiskal dan beda tetap:    |                     |                            | <i>Tax effect of fiscal adjustments and permanent differences:</i>  |
| Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final       | 1.006.580           | 1.469.898                  | <i>Income subjected to final tax</i>  |
| Dampak selisih kurs mata uang asing                     | 207.329             | (2.440.750)<br>(5.268.869) | <i>Effect of foreign exchange rate differences</i>  |
| Penyesuaian tarif pajak                                 | -                   |                            | <i>Tax rate adjustments</i>   |
| Beban dan denda pajak                                   | (926.080)           | (1.034.528)                | <i>Tax expenses and penalties</i>   |
| Biaya pengobatan  | (204.774)           | (214.858)                  | <i>Medical expense</i>  |
| Penyisihan nilai atas piutang                           | (90.798)            | (84.715)                   | <i>Impairment on receivables</i>  |
| Sumbangan dan hadiah                                    | (62.108)            | (56.871)                   | <i>Donations and gifts</i>  |
| Jamuan  | (52.854)            | (47.707)                   | <i>Entertainment</i>  |
| Beban penyusutan atas aset yang tidak dapat disusutkan  | (26.790)            | (26.301)                   | <i>Depreciation of non-depreciable assets</i>   |
| <br>Beban pajak penghasilan - Perusahaan Tahun berjalan | <br>(26.050.523)    | <br>(30.348.601)           | <i>Income tax expense - Company</i><br><i>Current year</i><br><i>Adjustments in respect of the previous years</i> |
| Penyesuaian tahun sebelumnya                            | (4.255.314)         | -                          | <i>Income tax expense - Subsidiary</i>  |
| Beban pajak penghasilan - Entitas Anak                  | -                   | -                          |   |
| <b>Total beban pajak penghasilan</b>                    | <b>(30.305.837)</b> | <b>(30.348.601)</b>        | <b>Total income tax expense</b>   |

**f. Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan**

**f. Deferred Tax Assets and Liabilities**

|                                   | <b>2021</b>                                  |   |   |
|-----------------------------------|--|---|---|
|                                   | <b>Saldo Awal/<br/>Beginning<br/>Balance</b> | <b>Manfaat (Beban)<br/>Pajak Tangguhan<br/>Tahun Berjalan/<br/>Deferred Income<br/>Tax Benefit<br/>(Expense) for<br/>Current Year</b> | <b>Saldo Akhir/<br/>Ending<br/>Balance</b>                |
| <b>Perusahaan</b>                 |  |   |   |
| Estimasi liabilitas imbalan kerja | 3.595.944                                    | (1.525.045)   | 2.070.899   |
| Aset tetap                        | 13.001.015                                   | (3.322.162)   | 9.678.853   |
| Persediaan                        | 224.376                                      | 82.565  | 306.941   |
| Properti investasi                | (251.267)                                    | (86.428)  | (337.695)   |
| Aset takberwujud                  | (17.654)                                     | (16.509)  | (34.163)  |
| Aset hak-guna                     | (222.515)                                    | (7.714)   | (230.229)   |
| <b>Sub-total</b>                  | <b>16.329.899</b>                            | <b>(4.875.293)</b>  | <b>11.454.606</b>   |
|                                   |  |   | <i>Company</i>  |
|                                   |  |   | Estimated liability for employee benefits                 |
|                                   |  |   | Property, plant and equipment Inventories                 |
|                                   |  |   | Investment property Intangible assets Right-of-use assets |
|                                   |  |   | <i>Sub-total</i>  |

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)

**9. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**f. Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan (lanjutan)**

|                              |  |                                     |  | <b>2021</b>                                  |                                   |                            |  |
|------------------------------|--|-------------------------------------|--|--|-----------------------------------|----------------------------|--|
|                              |  | Saldo Awal/<br>Beginning<br>Balance | Manfaat (Beban)<br>Pajak Tangguhan<br>Tahun Berjalan/<br>Deferred Income | Tax Benefit<br>(Expense) for<br>Current Year | Saldo Akhir/<br>Ending<br>Balance |                            |  |
| <u>Perusahaan (lanjutan)</u> | Penghasilan komprehensif lain estimasi liabilitas imbalan kerja        | 1.996.102                           |  | (169.574)                                    | 1.826.528                         | <u>Company (continued)</u> | <u>Other comprehensive income estimated liability for employee benefits</u>        |
|                              | Keuntungan yang belum terealisasi dari investasi tersedia untuk dijual | (72.934)                            |  | 9.309  | (63.625)                          |                            | <u>Unrealized gain on available-for-sale investments</u>                           |
|                              | <b>Sub-total</b>   | <b>1.923.168</b>                    |  | <b>(160.265)</b>                             | <b>1.762.903</b>                  |                            | <u>Sub-total</u>   |
|                              | <b>Aset pajak tangguhan neto</b>                                       | <b>18.253.067</b>                   |  | <b>(5.035.558)</b>                           | <b>13.217.509</b>                 |                            | <b>Net deferred tax assets</b>   |
| <u>Entitas Anak</u>          |  | -                                   |  | -  | -                                 |                            | <u>Subsidiary</u>  |
| <u>Konsolidasian</u>         |  | <b>18.253.067</b>                   |  | <b>(5.035.558)</b>                           | <b>13.217.509</b>                 |                            | <u>Consolidated</u>  |
|                              |  |                                     |  |  |                                   |                            | <b>Net deferred tax assets</b>   |
|                              |  |                                     |  |  |                                   |                            |  |
|                              |  | Saldo Awal/<br>Beginning<br>Balance | Manfaat (Beban)<br>Pajak Tangguhan<br>Tahun Berjalan/<br>Deferred Income | Tax Benefit<br>(Expense) for<br>Current Year | Saldo Akhir/<br>Ending<br>Balance |                            |  |
| <u>Perusahaan</u>            | Estimasi liabilitas imbalan kerja                                      | 4.344.198                           |  | (748.254)                                    | 3.595.944                         | <u>Company</u>             | <u>Estimated liability for employee benefits</u>                                   |
|                              | Aset tetap   | 22.981.573                          |  | (9.980.558)                                  | 13.001.015                        |                            | <u>Property, plant and equipment</u>   |
|                              | Persediaan   | (553.009)                           |  | 777.385                                      | 224.376                           |                            | <u>Inventories</u>   |
|                              | Properti investasi   | (237.860)                           |  | (13.407)                                     | (251.267)                         |                            | <u>Investment property</u>   |
|                              | Aset takberwujud   | (5.947)                             |  | (11.707)                                     | (17.654)                          |                            | <u>Intangible assets</u>   |
|                              | Aset hak-guna  | -                                   |  | (222.515)                                    | (222.515)                         |                            | <u>Right-of-use assets</u>   |
|                              | <b>Sub-total</b>   | <b>26.528.955</b>                   |  | <b>(10.199.056)</b>                          | <b>16.329.899</b>                 |                            | <u>Sub-total</u>   |
|                              | Penghasilan (rugi) komprehensif lain estimasi liabilitas imbalan kerja | 2.026.026                           |  | (29.924)                                     | 1.996.102                         |                            | <u>Other comprehensive income (loss) estimated liability for employee benefits</u> |
|                              | Keuntungan yang belum terealisasi dari investasi tersedia untuk dijual | (71.524)                            |  | (1.410)                                      | (72.934)                          |                            | <u>Unrealized gain on available-for-sale investments</u>                           |
|                              | <b>Sub-total</b>   | <b>1.954.502</b>                    |  | <b>(31.334)</b>                              | <b>1.923.168</b>                  |                            | <u>Sub-total</u>   |
|                              | <b>Aset pajak tangguhan neto</b>                                       | <b>28.483.457</b>                   |  | <b>(10.230.390)</b>                          | <b>18.253.067</b>                 |                            | <b>Net deferred tax assets</b>   |
| <u>Entitas Anak</u>          |  | -                                   |  | -  | -                                 |                            | <u>Subsidiary</u>  |
| <u>Konsolidasian</u>         |  | <b>28.483.457</b>                   |  | <b>(10.230.390)</b>                          | <b>18.253.067</b>                 |                            | <u>Consolidated</u>  |
|                              | <b>Aset pajak tangguhan neto</b>                                       | <b>28.483.457</b>                   |  | <b>(10.230.390)</b>                          | <b>18.253.067</b>                 |                            | <b>Net deferred tax assets</b>   |

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan yang diakui dapat direalisasi sepenuhnya.

As of December 31, 2021 and 2020, the management is of the opinion that the deferred tax assets recognized are fully recoverable.

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**9. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**f. Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan (lanjutan)**

Rincian pajak penghasilan tangguhan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

|                               | 2021               | 2020                |
|-------------------------------|--------------------|---------------------|
| Dibebankan ke:                |                    |                     |
| Laba tahun berjalan           | (4.875.293)        | (10.199.056)        |
| Penghasilan komprehensif lain | (160.265)          | (31.334)            |
| <b>Total</b>                  | <b>(5.035.558)</b> | <b>(10.230.390)</b> |

**9. TAXATION (continued)**

**f. Deferred Tax Assets and Liabilities (continued)**

*The details of deferred income tax recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:*

|  | 2020 | Charged to:<br>Profit for the current year<br>Other comprehensive income | Total |
|--|------|--|-------|
|  |      |  |       |

**g. Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak**

**Tahun pajak 2016**

**Denda Administrasi**

Perusahaan menerima surat tagihan pajak tertanggal 18 Desember 2017 dari Direktorat Jenderal Pajak untuk denda administrasi terkait dengan pelaporan penjualan yang dikenakan PPN sebesar Rp45.092.648.902 (2020: AS\$3.196.927) untuk tahun pajak 2016.

Pada tanggal 28 Desember 2017, Perusahaan membayar denda administrasi dan mengajukan permohonan kepada Direktorat Jenderal Pajak untuk menghapuskan denda administrasi tersebut. Jumlah yang dibayarkan dicatat sebagai bagian dari "Tagihan pajak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Direktorat Jenderal Pajak menolak permohonan Perusahaan untuk menghapuskan denda administrasi dalam suratnya tertanggal 9 Januari 2019. Pada tanggal 10 Mei 2019, Perusahaan mengajukan banding atas putusan Direktorat Jenderal Pajak ke Pengadilan Pajak. Pengadilan Pajak mengabulkan seluruh banding Perusahaan atas surat tagihan pajak untuk denda administrasi dalam Putusan Pengadilan Pajak yang diucapkan tanggal 24 Agustus 2021.

Perusahaan menerima seluruh pengembalian klaim dari kantor pajak pada tanggal 20 Desember 2021.

Direktorat Jenderal Pajak telah mengajukan Peninjauan Kembali pada tanggal 15 Desember 2021 dan Perusahaan telah menyampaikan Kontra Memori Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia pada tanggal 10 Januari 2022

**g. Tax Assessment and Collection Letters**

**Fiscal year 2016**

**Administrative Penalty**

*The Company received tax collection letter dated December 18, 2017 from the Director General of Tax for administrative penalty related to the reporting of sales subject to VAT amounting to Rp45,092,648,902 (2020: US\$3,196,927) for the fiscal year 2016.*

*On December 28, 2017, the Company paid the administrative penalty and requested to the Director General of Tax to write off the administrative penalty. The amount paid is recorded as part of "Claims for tax refund" in the consolidated statements of financial position.*

*The Director General of Tax rejected the Company's request to write-off the administrative sanction of penalty through its letter dated January 9, 2019. On May 10, 2019, the Company filed an appeal on the decision of the Director General of Tax to the Tax Court. The Tax Court accepted all of the Company's appeal on tax collection letter for administrative penalty in the Tax Court's Decision pronounced on August 24, 2021.*

*The Company received all claims refund from the tax office on December 20, 2021.*

*The Director General of Tax has submitted Contra Memory on December 15, 2021 and the Company has submitted the Counter Memorandum of Judicial Review to Supreme Court of the Republic of Indonesia on January 10, 2022.*

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)

**9. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**g. Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak (lanjutan)**

**Tahun pajak 2016 (lanjutan)**

**Denda Administrasi (lanjutan)**

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki dasar yang kuat atas posisinya. Oleh karena itu, tidak ada provisi yang diakui untuk ketetapan pajak tersebut.

**Pajak Penghasilan Final Pasal 4 (2)**

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak No. 00005/240/16/062/17 tertanggal 18 Desember 2017 dari Direktorat Jenderal Pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 4 (2) sebesar Rp4.588.836.617 (US\$338.710) untuk tahun pajak 2016.

Pada tanggal 28 Desember 2017, Perusahaan membayar ketetapan pajak tersebut dan mengajukan surat keberatan pada tanggal 15 Maret 2018. Perusahaan setuju atas ketetapan pajak sebesar Rp700.626.785 (US\$51.714) dan dicatat sebagai "Beban lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2017, namun mengajukan keberatan atas ketetapan pajak sebesar Rp3.888.209.832 (US\$272.493).

Direktorat Jenderal Pajak menerima sebagian keberatan Perusahaan atas ketetapan pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 4 (2) sebesar Rp519.037.251 (US\$36.375) dan menolak keberatan sebesar Rp3.369.172.581 (2021: AS\$236.118 dan 2020: AS\$238.864) dalam suratnya tertanggal 14 Februari 2019 dan dicatat sebagai bagian dari "Tagihan pajak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 10 Mei 2019, Perusahaan mengajukan banding atas putusan Direktorat Jenderal Pajak ke Pengadilan Pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 4 (2). Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada keputusan yang dikeluarkan oleh Pengadilan Pajak atas banding Perusahaan.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki dasar yang kuat atas posisinya. Oleh karena itu, tidak ada provisi yang diakui untuk ketetapan pajak tersebut.

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**9. TAXATION (continued)**

**g. Tax Assessment and Collections Letters (continued)**

**Fiscal year 2016 (continued)**

**Administrative Penalty (continued)**

*The Company's management believes that the Company has a solid basis for its position. Accordingly, no provision has been recognized for such tax assessments.*

**Final Income Tax Article 4 (2)**

*The Company received tax assessment letter No. 00005/240/16/062/17 dated December 18, 2017 from the Director General of Tax for underpayment of withholding income tax article 4 (2) amounting to Rp4,588,836,617 (US\$338,710) for the fiscal year 2016.*

*On December 28, 2017, the Company paid the tax assessment and filed an objection on March 15, 2018. The Company accepted the amount of Rp700,626,785 (US\$51,714), and recorded this as part of "Other expenses" in the 2017 consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, but objected to the tax assessment amounting to Rp3,888,209,832 (US\$272,493).*

*The Director General of Tax partially accepted the Company's objection on the assessment for the underpayment of withholding income tax article 4 (2) amounting to Rp519,037,251 (US\$36,375) and rejected the objection amounting to Rp3,369,172,581 (2021: US\$236,118 and 2020: US\$238,864) through its letter dated February 14, 2019 and is recorded as part of "Claims for tax refund" in the consolidated statements of financial position.*

*On May 10, 2019, the Company filed an appeal on the decision of the Director General of Tax to the Tax Court for the underpayment of withholding income tax article 4 (2). As of the completion date of the consolidated financial statements, no decision has been issued by the Tax Court on the Company's appeal.*

*The Company's management believes that the Company has a solid basis for its position. Accordingly, no provision has been recognized for such tax assessments.*

*The original consolidated financial statements included herein  
are in the Indonesian language.*

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)*

**9. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**g. Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak (lanjutan)**

**Tahun pajak 2016 (lanjutan)**

**Pajak Penghasilan Pasal 23**

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak No. 00014/203/16/062/17 tertanggal 18 Desember 2017 dari Direktorat Jenderal Pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 23 sebesar Rp6.788.989.149 (AS\$501.106) untuk tahun pajak 2016.

Pada tanggal 28 Desember 2017, Perusahaan membayar ketetapan pajak tersebut dan mengajukan surat keberatan pada tanggal 15 Maret 2018. Perusahaan setuju atas ketetapan pajak sebesar Rp782.930.760 (AS\$57.789) dan dicatat sebagai "Beban lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2017, namun mengajukan keberatan atas ketetapan pajak sebesar Rp6.006.058.389 (2021: AS\$420.917 dan 2020: AS\$452.811) dan dicatat sebagai bagian dari "Tagihan pajak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Direktorat Jenderal Pajak menolak keberatan Perusahaan atas ketetapan pajak kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 23 dalam suratnya tertanggal 11 Februari 2019. Pada tanggal 10 Mei 2019, Perusahaan mengajukan banding atas putusan Direktorat Jenderal Pajak ke Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada keputusan yang dikeluarkan oleh Pengadilan Pajak atas banding Perusahaan.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki dasar yang kuat atas posisinya. Oleh karena itu, tidak ada provisi yang diakui untuk ketetapan pajak tersebut.

**9. TAXATION (continued)**

**g. Tax Assessment and Collections Letters  
(continued)**

**Fiscal year 2016 (continued)**

**Income Tax Article 23**

*The Company received tax assessment letter No. 00014/203/16/062/17 dated December 18, 2017 from the Director General of Tax for underpayment of withholding income tax article 23 amounting to Rp6,788,989,149 (US\$501,106) for the fiscal year 2016.*

*On December 28, 2017, the Company paid the tax assessments and filed an objection on March 15, 2018. The Company accepted the amount of Rp782,930,760 (US\$57,789), and recorded this as part of "Other Expenses" in the 2017 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, but objected to the tax assessment for the balance of Rp6,006,058,389 (2021: US\$420,917 and 2020: US\$452,811), and is recorded as part of "Claims for tax refund" in the consolidated statements of financial position.*

*The Director General of Tax rejected the Company's objection on the tax assessment for the underpayment of withholding income tax article 23 through its letter dated February 11, 2019. On May 10, 2019, the Company filed an appeal on the decision of the Director General of Tax to the Tax Court. As of the completion date of the consolidated financial statements, no decision has been issued by the Tax Court on the Company's appeal.*

*The Company's management believes that the Company has a solid basis for its position. Accordingly, no provision has been recognized for such tax assessments.*

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**9. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**g. Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak (lanjutan)**

**Tahun pajak 2016 (lanjutan)**

**Pajak Penghasilan Pasal 26**

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak No. 00038-00049/204/16/062/17 tertanggal 18 Desember 2017 dari Direktorat Jenderal Pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 26 sebesar Rp160.629.550.545 (AS\$11.856.329) untuk tahun pajak 2016.

Pada tanggal 28 Desember 2017, Perusahaan membayar ketetapan pajak tersebut dan mengajukan surat keberatan pada tanggal 15 Maret 2018. Perusahaan setuju atas ketetapan pajak sebesar Rp10.157.912.060 (AS\$749.772) dan dicatat sebagai bagian dari "Beban lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2017, namun mengajukan keberatan atas ketetapan pajak sebesar Rp150.471.638.485 (2021: AS\$10.545.353 dan 2020: AS\$10.667.964) dan dicatat sebagai bagian dari "Tagihan pajak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Direktorat Jenderal Pajak menolak keberatan Perusahaan atas ketetapan pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 26 dalam suratnya tertanggal 14 Februari 2019. Pada tanggal 10 Mei 2019, Perusahaan mengajukan banding atas putusan Direktorat Jenderal Pajak ke Pengadilan Pajak. Pengadilan Pajak menolak banding Perusahaan atas ketetapan pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 26 dalam Putusan Pengadilan Pajak yang diucapkan tanggal 13 dan 27 April 2021.

Pada tanggal 9 Agustus 2021, Perusahaan mengajukan Peninjauan Kembali atas putusan pengadilan ke Mahkamah Agung Republik Indonesia dan Perusahaan telah menerima Kontra Memori Peninjauan Kembali pada tanggal 24 September 2021.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki dasar yang kuat atas posisinya. Oleh karena itu, tidak ada provisi yang diakui untuk ketetapan pajak tersebut.

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)

**9. TAXATION (continued)**

**g. Tax Assessment and Collections Letters (continued)**

**Fiscal year 2016 (continued)**

**Income Tax Article 26**

*The Company received tax assessment letter No. 00038-00049/204/16/062/17 dated December 18, 2017 from the Director General of Tax for underpayment of withholding income tax article 26 amounting to Rp160,629,550,545 (US\$11,856,329) for the fiscal year 2016.*

*On December 28, 2017, the Company paid the tax assessments and filed an objection letter on March 15, 2018. The Company accepted the amount of Rp10,157,912,060 (US\$749,772), and recorded this as part of "Other expenses" in the 2017 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, but filed an objection to the tax assessment for the amount of Rp150,471,638,485 (2021: US\$10,545,353 and 2020: US\$10,667,964), and is recorded as part of "Claims for tax refund" in the consolidated statements of financial position.*

*The Director General of Tax rejected the Company's objection on the tax assessment for the underpayment of withholding income tax article 26 through its letter dated February 14, 2019. On May 10, 2019, the Company filed an appeal on the decision of the Director General of Tax to the Tax Court. The Tax Court rejected the Company's appeal on the tax assessment for the underpayment of withholding income tax article 26 in the Tax Court's Decision pronounced on April 13 and 27, 2021.*

*On August 9, 2021, The Company submitted Contra Memory of Tax Court's Decision to the Supreme Court of the Republic of Indonesia and the Company has received the Counter Memorandum of Judicial Review on September 24, 2021.*

*The Company's management believes that the Company has a solid basis for its position. Accordingly, no provision has been recognized for such tax assessments.*

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**9. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**g. Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak (lanjutan)**

**Tahun pajak 2016 (lanjutan)**

**Pajak penghasilan badan**

Perusahaan menerima surat ketetapan pajak lebih bayar (SKPLB) sejumlah Rp13.347.615.964 dimana jumlah tersebut lebih rendah dari jumlah tagihan pajak Perusahaan sebesar Rp32.136.557.227. Perusahaan hanya setuju mengurangi jumlah klaim atas pajak penghasilan badan tahun 2016 menjadi Rp30.376.147.677 (AS\$2.242.113) dan membebankan selisihnya sebesar Rp1.760.409.550 (AS\$129.939) dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2017.

Direktorat Jenderal Pajak menetapkan Perusahaan untuk kurang bayar pajak penghasilan pasal 29 sebesar Rp15.049.372.000 (AS\$1.110.819) sehubungan dengan *deemed dividend* dari laba bersih badan usaha luar negeri yang dikendalikan secara langsung dan kurang bayar sebesar Rp1.979.159.713 (AS\$146.085) terkait penolakan atas biaya yang dapat dikurangkan. Hasil pemeriksaan pajak tersebut dikompensasikan dengan klaim pajak penghasilan Perusahaan untuk tahun 2016. Jumlah sebesar Rp17.028.531.713 (2020: AS\$1.207.269) dicatat sebagai bagian dari "Tagihan pajak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 15 Maret 2018, Perusahaan mengajukan surat keberatan. Direktorat Jenderal Pajak menolak keberatan Perusahaan atas ketetapan pajak untuk lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2016 dalam suratnya tertanggal 11 Februari 2019. Pada tanggal 10 Mei 2019, Perusahaan mengajukan banding atas putusan Direktorat Jenderal Pajak ke Pengadilan Pajak. Pengadilan Pajak mengabulkan seluruh banding Perusahaan atas ketetapan pajak untuk lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2016 sebesar Rp17.028.531.713 (AS\$1.174.706) dalam Putusan Pengadilan Pajak yang diucapkan tanggal 6 April 2021.

Jumlah sebesar Rp1.022.658.409 (AS\$70.548) telah diterima Perusahaan pada tanggal 11 Juni 2021 dan sisanya sebesar Rp16.005.873.304 (AS\$1.104.158) telah dipindahbukukan untuk pembayaran cicilan pajak penghasilan pasal 25 masa September 2021.

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**9. TAXATION (continued)**

**g. Tax Assessment and Collections Letters (continued)**

**Fiscal year 2016 (continued)**

**Corporate income tax**

*The Company received the tax overpayment letter amounting to Rp13,347,615,964 which is lower compared to the Company's claim for tax refund of Rp32,136,557,227. The Company only agreed to reduce the amount of its claim for 2016 corporate income tax to Rp30,376,147,677 (US\$2,242,113) and charged the difference of Rp1,760,409,550 (US\$129,939) in the 2017 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*The Director General of Tax assessed the Company for underpayment of income tax article 29 of Rp15,049,372,000 (US\$1,110,819) on the deemed dividend on the net profit of a direct controlled foreign corporation and underpayment of Rp1,979,159,713 (US\$146,085) related to disallowed deductible expenses. The assessment were offset against the claim for income tax of the Company for the year 2016. The amount of Rp17,028,531,713 (2020: US\$1,207,269) is recorded as part of "Claims for tax refund" in the consolidated statements of financial position.*

*On March 15, 2018, the Company filed an objection letter. The Director General of Tax rejected the Company's objection on the tax assessment for the overpayment of 2016 corporate income tax through its letter dated February 11, 2019. On May 10, 2019, the Company filed an appeal on the decision of the Director General of Tax to the Tax Court. The Tax Court accepted all of the Company's appeal on the tax assessment for the overpayment of 2016 corporate income tax amounting to Rp17,028,531,713 (US\$1,174,706) in the Tax Court's Decision pronounced on April 6, 2021.*

*The amount of Rp1,022,658,409 (US\$70,548) has been received by the Company on June 11, 2021 and the rest of Rp16,005,873,304 (US\$1,104,158) has been transferred for installment payment of income tax article 25 period September 2021.*

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

*The original consolidated financial statements included herein  
are in the Indonesian language.*

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)

**9. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**g. Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak (lanjutan)**

**Tahun pajak 2016 (lanjutan)**

**Pajak penghasilan badan (lanjutan)**

Direktorat Jenderal Pajak telah mengajukan Peninjauan Kembali pada tanggal 3 Agustus 2021 dan Perusahaan telah menyampaikan Kontra Memori Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia pada tanggal 3 September 2021.

Mahkamah Agung Republik Indonesia menolak permohonan Peninjauan Kembali Direktorat Jenderal Pajak pada tanggal 17 November 2021. Perusahaan sudah menerima Surat Pelaksanaan Putusan Peninjauan Kembali (SP2PK) pada tanggal 1 Maret 2022.

**Tahun pajak 2017**

**Denda Administrasi**

Perusahaan menerima surat tagihan pajak tertanggal 1 Agustus 2019 dari Direktorat Jenderal Pajak untuk denda administrasi terkait dengan pelaporan penjualan yang dikenakan PPN sebesar Rp33.906.146.644 (2020: AS\$2.403.839) untuk tahun pajak 2017.

Pada tanggal 28 Agustus 2019, Perusahaan membayar denda administrasi dan mengajukan permohonan kepada Direktorat Jenderal Pajak untuk menghapuskan denda administrasi. Jumlah yang dibayarkan dicatat sebagai bagian dari "Tagihan pajak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Direktorat Jenderal Pajak menolak permohonan Perusahaan untuk menghapuskan denda administrasi dalam suratnya tertanggal 13 Januari 2021. Pada tanggal 29 Januari 2021, Perusahaan mengajukan banding atas putusan Direktorat Jenderal Pajak ke Pengadilan Pajak. Pengadilan Pajak mengabulkan seluruh banding Perusahaan atas surat tagihan pajak untuk denda administrasi dalam Putusan Pengadilan yang diucapkan tanggal 19 Oktober 2021.

Perusahaan menerima seluruh pengembalian klaim dari kantor pajak pada tanggal 17 Desember 2021.

**9. TAXATION (continued)**

**g. Tax Assessment and Collections Letters (continued)**

**Fiscal year 2016 (continued)**

**Corporate income tax (continued)**

*The Director General of Tax has submitted Contra Memory on August 3, 2021 and the Company has submitted the Counter Memorandum of Judicial Review to Supreme Court of the Republic of Indonesia on September 3, 2021.*

*The Supreme Court of the Republic of Indonesia rejected the application for Contra Memory of the Director General of Tax on November 17, 2021. The Company has received the Letter of Implementation of Supreme Court Decision (SP2PK) on March 1, 2022.*

**Fiscal year 2017**

**Administrative Penalty**

*The Company received tax collection letter dated August 1, 2019 from the Director General of Tax for administrative penalty related to the reporting of sales subject to VAT amounting to Rp33,906,146,644 (2020: US\$2,403,839) for the fiscal year 2017.*

*On August 28, 2019, the Company paid the administrative penalty and requested to the Director General of Tax to write off the administrative penalty. The amount paid is recorded as part of "Claims for tax refund" in the consolidated statements of financial position.*

*The Director General of Tax rejected the Company's request to write-off the administrative sanction of penalty through its letter dated January 13, 2021. On January 29, 2021, the Company filed an appeal on the decision of the Director General of Tax to the Tax Court. The Tax Court accepted all of the Company's appeal on tax collection letter for administrative penalty in the Tax Court's Decision pronounced on October 19, 2021.*

*The Company received all claims refund from tax office on December 17, 2021.*

*The original consolidated financial statements included herein  
are in the Indonesian language.*

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**9. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**g. Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak (lanjutan)**

**Tahun pajak 2017 (lanjutan)**

**Denda Administrasi (lanjutan)**

Direktorat Jenderal Pajak telah mengajukan Peninjauan Kembali pada tanggal 11 Februari 2022 dan Perusahaan telah menyampaikan Kontra Memori Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia pada tanggal 9 Maret 2022.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki dasar yang kuat atas posisinya. Oleh karena itu, tidak ada provisi yang diakui untuk ketetapan pajak tersebut.

**Pajak Penghasilan Pasal 26**

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak No. 00046-00057/204/17/062/19 tertanggal 1 Agustus 2019 dari Direktorat Jenderal Pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 26 sebesar Rp101.214.273.335 (AS\$7.096.282) untuk tahun pajak 2017.

Pada tanggal 28 Agustus 2019, Perusahaan membayar ketetapan pajak tersebut dan mengajukan surat keberatan pada tanggal 30 Oktober 2019. Perusahaan setuju atas ketetapan pajak sebesar Rp374.804.122 (AS\$26.443) dan dicatat sebagai "Beban lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2019, namun mengajukan keberatan atas ketetapan pajak sebesar Rp100.839.469.213 (AS\$7.072.593).

Direktorat Jenderal Pajak menerima sebagian keberatan Perusahaan atas ketetapan pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 26 sebesar Rp10.704.610.893 (AS\$755.762) dan menolak keberatan sebesar Rp90.134.858.320 (2021: AS\$6.316.831 dan 2020: AS\$6.390.277) dalam suratnya tertanggal 27 Oktober 2020, dan dicatat sebagai bagian dari "Tagihan pajak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Perusahaan menerima pengembalian klaim dari kantor pajak masing-masing sebesar Rp5.870.712.557 (AS\$414.481) dan Rp4.833.898.336 (AS\$341.281) pada tanggal 2 Desember 2020 dan 5 Januari 2021.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**9. TAXATION (continued)**

**g. Tax Assessment and Collections Letters  
(continued)**

**Fiscal year 2017 (continued)**

**Administrative Penalty (continued)**

*The Director General of Tax has submitted Contra Memory on February 11, 2022 and the Company has submitted the Counter Memorandum of Judicial Review to Supreme Court of the Republic of Indonesia on March 9, 2022.*

*The Company's management believes that the Company has a solid basis for its position. Accordingly, no provision has been recognized for such tax assessments.*

**Income Tax Article 26**

*The Company received tax assessment letter No. 00046-00057/204/17/062/19 dated August 1, 2019 from the Director General of Tax for underpayment of withholding income tax article 26 amounting to Rp101,214,273,335 (US\$7,096,282) for the fiscal year 2017.*

*On August 28, 2019, the Company paid the tax assessments and filed an objection on October 30, 2019. The Company accepted the amount of Rp374,804,122 (US\$26,443), and is recorded this as part of "Other Expenses" in the 2019 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, but objected to the tax assessment for the balance of Rp100,839,469,213 (US\$7,072,593).*

*The Director General of Tax partially accepted the Company's objection on the assessment for the underpayment of withholding income tax article 26 amounting to Rp10,704,610,893 (US\$755,762) and rejected the objection amounting to Rp90,134,858,320 (2021: US\$6,316,831 and 2020: US\$6,390,277) through its letter dated October 27, 2020, and is recorded as part of "Claims for tax refund" in the consolidated statement of financial position. The Company received a claim refund from the tax office amounting to Rp5,870,712,557 (US\$414,481) and Rp4,833,898,336 (US\$341,281) on December 2, 2020 and January 5, 2021, respectively.*

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

*The original consolidated financial statements included herein  
are in the Indonesian language.*

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**9. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**g. Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak (lanjutan)**

**Tahun pajak 2017 (lanjutan)**

**Pajak Penghasilan Pasal 26 (lanjutan)**

Pada tanggal 14 Januari 2021, Perusahaan mengajukan banding atas putusan Direktorat Jenderal Pajak ke Pengadilan Pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 26 sebesar Rp90.134.858.320 (AS\$6.316.831). Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada keputusan yang dikeluarkan oleh Pengadilan Pajak atas banding Perusahaan.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki dasar yang kuat atas posisinya. Oleh karena itu, tidak ada provisi yang diakui untuk ketetapan pajak tersebut.

**Pajak penghasilan badan**

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak No. 00015/206/17/062/19 tertanggal 1 Agustus 2019 dari Direktorat Jenderal Pajak untuk kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp203.469.356.940 (AS\$14.265.537) untuk tahun pajak 2017.

Pada tanggal 28 Agustus 2019, Perusahaan membayar ketetapan pajak tersebut dan mengajukan surat keberatan pada tanggal 30 Oktober 2019. Perusahaan setuju atas ketetapan pajak sebesar Rp2.376.304.952 (AS\$166.991) dan dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2019, namun mengajukan keberatan atas ketetapan pajak sebesar Rp201.093.051.988 (2021: AS\$14.093.002 and 2020: AS\$14.256.863) karena kurang bayar pajak penghasilan pasal 29 sebesar Rp187.131.853.371 (2021: AS\$13.114.574 dan 2020: AS\$13.267.058) sehubungan dengan *deemed dividend* dari laba bersih badan usaha luar negeri yang dikendalikan secara langsung dan kurang bayar sebesar Rp13.961.198.617 (2021: AS\$978.428 dan 2020: AS\$989.805) terkait penolakan atas biaya yang dapat dikurangkan dan dicatat sebagai bagian dari "Tagihan pajak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**9. TAXATION (continued)**

**g. Tax Assessment and Collections Letters (continued)**

**Fiscal year 2017 (continued)**

**Income Tax Article 26 (continued)**

*On January 14, 2021, the Company filed an appeal on the decision of the Director General of Tax to the Tax Court for the underpayment of withholding income tax article 26 amounting to Rp90,134,858,320 (US\$6,316,831). As of the completion date of the consolidated financial statements, no decision has been issued by the Tax Court on the Company's appeal.*

*The Company's management believes that the Company has a solid basis for its position. Accordingly, no provision has been recognized for such tax assessment.*

**Corporate income tax**

*The Company received tax assessment letter No. 00015/206/17/062/19 dated August 1, 2019 from the Director General of Tax for underpayment of corporate income tax amounting to Rp203,469,356,940 (US\$14,265,537) for the fiscal year 2017.*

*On August 28, 2019, the Company paid the tax assessment and filed an objection on October 30, 2019. The Company accepted the amount of Rp2,376,304,952 (US\$166,991), and is recorded in the 2019 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, but objected to the tax assessment for the balance of Rp201,093,051,988 (2021: US\$14,093,002 and 2020: US\$14,256,863) due to underpayment of income tax article 29 amounting to Rp187,131,853,371 (2021: US\$13,114,574 and 2020: US\$13,267,058) on the deemed dividend on the net profit of a direct controlled foreign corporation and underpayment of Rp13,961,198,617 (2021: US\$978,428 and 2020: US\$989,805) related to disallowed deductible expenses, and is recorded as part of "Claims for tax refund" in the consolidated statements of financial position.*

*The original consolidated financial statements included herein  
are in the Indonesian language.*

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)*

**9. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**g. Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak (lanjutan)**

**Tahun pajak 2017 (lanjutan)**

**Pajak penghasilan badan (lanjutan)**

Direktorat Jenderal Pajak menolak keberatan Perusahaan atas ketetapan pajak untuk kurang bayar pajak penghasilan badan tahun 2017 dalam suratnya tertanggal 20 Oktober 2020. Pada tanggal 14 Januari 2021, Perusahaan mengajukan banding atas putusan Direktorat Jenderal Pajak ke Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada keputusan yang dikeluarkan oleh Pengadilan Pajak atas banding Konsolidasian.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki dasar yang kuat atas posisinya. Oleh karena itu, tidak ada provisi yang diakui untuk ketetapan pajak tersebut.

**Pajak Penghasilan Pasal 15**

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak No. 00006/241/17/062/19 tertanggal 1 Agustus 2019 dari Direktorat Jenderal Pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 15 sebesar Rp108.610.747 (AS\$7.615) untuk tahun pajak 2017.

Pada tanggal 28 Agustus 2019, Perusahaan membayar ketetapan pajak tersebut dan mengajukan surat keberatan pada tanggal 30 Oktober 2019. Perusahaan mengajukan keberatan atas ketetapan pajak sebesar Rp108.610.747 (2021: AS\$7.612 dan 2020: AS\$7.700) dan dicatat sebagai bagian dari "Tagihan pajak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Direktorat Jenderal Pajak menolak keberatan Perusahaan atas ketetapan pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 15 dalam suratnya tertanggal 27 Oktober 2020. Pada tanggal 14 Januari 2021, Perusahaan mengajukan banding atas putusan Direktorat Jenderal Pajak ke Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada keputusan yang dikeluarkan oleh Pengadilan Pajak atas banding Perusahaan.

**9. TAXATION (continued)**

**g. Tax Assessment and Collections Letters (continued)**

**Fiscal year 2017 (continued)**

**Corporate income tax (continued)**

*The Director General of Tax rejected the Company's objection on the tax assessment for the underpayment of 2017 corporate income tax through its letter dated October 20, 2020. On January 14, 2021, the Company filed an appeal on the decision of the Director General of Tax to the Tax Court. As of the completion date of the consolidated financial statements, no decision has been issued by the Tax Court on the Company's appeal.*

*The Company's management believes that the Company has a solid basis for its position. Accordingly, no provision has been recognized for such tax assessment.*

**Income Tax Article 15**

*The Company received tax assessment letter No. 00006/241/17/062/19 dated August 1, 2019 from the Director General of Tax for underpayment of withholding income tax article 15 amounting to Rp108,610,747 (US\$7,615) for the fiscal year 2017.*

*On August 28, 2019, the Company paid the tax assessments and filed an objection on October 30, 2019. The Company objected to the tax assessment for the balance of Rp108,610,747 (US\$7,612 and 2020: US\$7,700), and is recorded as part of "Claims for tax refund" in the consolidated statements of financial position.*

*The Director General of Tax rejected the Company's objection on the tax assessment for the underpayment of withholding income tax article 15 through its letter dated October 27, 2020. On January 14, 2021, the Company filed an appeal on the decision of the Director General of Tax to the Tax Court. As of the completion date of the consolidated financial statements, no decision has been issued by the Tax Court on the Company's appeal.*

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

The original consolidated financial statements included herein  
are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)

**9. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**g. Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak (lanjutan)**

**Tahun pajak 2017 (lanjutan)**

**Pajak Penghasilan Pasal 15 (lanjutan)**

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki dasar yang kuat atas posisinya. Oleh karena itu, tidak ada provisi yang diakui untuk ketetapan pajak tersebut.

**Tahun pajak 2018**

**Denda Administrasi**

Perusahaan menerima surat tagihan pajak tertanggal 30 April 2021 dari Direktorat Jenderal Pajak untuk denda administrasi terkait dengan pelaporan penjualan yang dikenakan PPN sebesar Rp556.181.052 (US\$38.726) untuk tahun pajak 2018.

Pada tanggal 25 Mei 2021, Perusahaan membayar denda administrasi dan setuju atas ketetapan pajak sebesar Rp556.181.052 (US\$38.726) dan dicatat sebagai "Beban lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2021.

**Pajak pertambahan nilai (PPN)**

Perusahaan menerima surat ketetapan pajak tertanggal 30 April 2021 dari Direktorat Jenderal Pajak untuk kurang bayar PPN atas jasa non-penduduk sebesar Rp178.667.902 (US\$12.440) dan untuk kurang bayar PPN yang harus dipungut sendiri sebesar Rp 1.909.436.527 (US\$132.951) untuk tahun pajak 2018.

Pada tanggal 25 Mei 2021, Perusahaan membayar ketetapan pajak tersebut dan setuju atas ketetapan pajak sebesar Rp178.667.902 (US\$12.440) dan Rp1.909.436.527 (US\$132.951) dan dicatat sebagai "Beban lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2021.

**Pajak Penghasilan Final Pasal 4 (2)**

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak No. 00004/240/18/062/21 tertanggal 30 April 2021 dari Direktorat Jenderal Pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 4 (2) sebesar Rp415.237.572 (US\$28.912) untuk tahun pajak 2018.

**9. TAXATION (continued)**

**g. Tax Assessment and Collections Letters (continued)**

**Fiscal year 2017 (continued)**

**Income Tax Article 15 (continued)**

The Company's management believes that the Company has a solid basis for its position. Accordingly, no provision has been recognized for such tax assessment.

**Fiscal year 2018**

**Administrative Penalty**

The Company received tax collection letter dated April 30, 2021 from the Director General of Tax for administrative penalty related to the reporting of sales subject to VAT amounting to Rp556,181,052 (US\$38,726) for the fiscal year 2018.

On May 25, 2021, the Company paid the administrative penalty and accepted the amount of Rp556,181,052 (US\$38,726), and recorded this as part of "Other expenses" in the 2021 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**Value Added Tax (VAT)**

The Company received tax assessment letter dated April 30, 2021 from the Director General of Tax for underpayment of VAT for services to non-resident amounting to Rp178,667,902 (US\$12,440) and for underpayment of VAT which must be collected by company self amounting to Rp 1,909,436,527 (US\$132,951) for the fiscal year 2018.

On May 25, 2021, the Company paid the tax assessments and accepted the amount of Rp178,667,902 (US\$12,440) and Rp 1,909,436,527 (US\$132,951), and recorded this as part of "Other expenses" in the 2021 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**Final Income Tax Article 4 (2)**

The Company received tax assessment letter No. 00004/240/18/062/21 dated April 30, 2021 from the Director General of Tax for underpayment of withholding income tax article 4 (2) amounting to Rp415,237,572 (US\$28,912) for the fiscal year 2018.

*The original consolidated financial statements included herein  
are in the Indonesian language.*

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**9. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**g. Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak (lanjutan)**

**Tahun pajak 2018 (lanjutan)**

**Pajak Penghasilan Final Pasal 4 (2) (lanjutan)**

Pada tanggal 25 Mei 2021, Perusahaan membayar ketetapan pajak tersebut dan setuju atas ketetapan pajak sebesar Rp415.237.572 (AS\$28.912) dan dicatat sebagai "Beban lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2021.

**Pajak Penghasilan Pasal 23**

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak No. 00004/203/18/062/21 tertanggal 30 April 2021 dari Direktorat Jenderal Pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 23 sebesar Rp2.013.067.321 (AS\$140.166) untuk tahun pajak 2018.

Pada tanggal 25 Mei 2021, Perusahaan membayar ketetapan pajak tersebut dan setuju atas ketetapan pajak sebesar Rp2.013.067.321 (AS\$140.166) dan dicatat sebagai "Beban lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2021.

**Pajak Penghasilan Pasal 26**

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak No. 00001-00010/245/18/062/21 dan 00001-00002/445/18/062/21 tertanggal 30 April 2021 dari Direktorat Jenderal Pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 26 sebesar Rp103.180.319.892 (AS\$7.184.258) untuk tahun pajak 2018.

Pada tanggal 25 Mei 2021, Perusahaan membayar ketetapan pajak tersebut dan mengajukan surat keberatan pada tanggal 29 Juli 2021 sebesar Rp103.180.319.892 (AS\$7.231.083) dan dicatat sebagai bagian dari "Tagihan pajak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2021.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki dasar yang kuat atas posisinya. Oleh karena itu, tidak ada provisi yang diakui untuk ketetapan pajak tersebut.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**9. TAXATION (continued)**

**g. Tax Assessment and Collections Letters (continued)**

**Fiscal year 2018 (continued)**

**Final Income Tax Article 4 (2) (continued)**

*On May 25, 2021, the Company paid the tax assessment and accepted the amount of Rp415,237,572 (US\$28,912), and recorded this as part of "Other expenses" in the 2021 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**Income Tax Article 23**

*The Company received tax assessment letter No. 00004/203/18/062/21 dated April 30, 2021 from the Director General of Tax for underpayment of withholding income tax article 23 amounting to Rp2,013,067,321 (US\$140,166) for the fiscal year 2018.*

*On May 25, 2021, the Company paid the tax assessments and accepted the amount of Rp2,013,067,321 (US\$140,166), and recorded this as part of "Other Expenses" in the 2021 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**Income Tax Article 26**

*The Company received tax assessment letter No. 00001-00010/245/18/062/21 and 00001-00002/445/18/062/21 dated April 30, 2021 from the Director General of Tax for underpayment of withholding income tax article 26 amounting to Rp103,180,319,892 (US\$7,184,258) for the fiscal year 2018.*

*On May 25, 2021, the Company paid the tax assessments and filed an objection letter on July 29, 2021 for the amount of Rp103,180,319,892 (US\$7,231,083), and is recorded as part of "Claims for tax refund" in the 2021 consolidated statement of financial position.*

*The Company's management believes that the Company has a solid basis for its position. Accordingly, no provision has been recognized for such tax assessments.*

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**9. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**g. Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak (lanjutan)**

**Tahun pajak 2018 (lanjutan)**

**Pajak penghasilan badan**

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak No. 00002/206/18/062/21 tertanggal 30 April 2021 dari Direktorat Jenderal Pajak untuk kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp75.401.539.840 (AS\$5.250.072) untuk tahun pajak 2018.

Pada tanggal 25 Mei 2021, Perusahaan membayar ketetapan pajak tersebut dan mengajukan surat keberatan pada tanggal 29 Juli 2021. Perusahaan setuju atas ketetapan pajak sebesar Rp55.052.458.436 (AS\$3.833.203) dan dicatat sebagai "Pajak Penghasilan kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2021, namun mengajukan keberatan atas ketetapan pajak sebesar Rp20.349.081.404 (AS\$1.426.104) sehubungan dengan *deemed dividend* dari laba bersih badan usaha luar negeri yang dikendalikan secara langsung dan dicatat sebagai bagian dari "Tagihan pajak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2021.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki dasar yang kuat atas posisinya. Oleh karena itu, tidak ada provisi yang diakui untuk ketetapan pajak tersebut.

**Pajak Penghasilan Pasal 15**

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak No. 00002/241/18/062/21 tertanggal 30 April 2021 dari Direktorat Jenderal Pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 15 sebesar Rp1.091.238.763 (AS\$75.981) untuk tahun pajak 2018.

Pada tanggal 25 Mei 2021, Perusahaan membayar ketetapan pajak tersebut dan setuju atas ketetapan pajak sebesar Rp1.091.238.763 (AS\$75.981) dan dicatat sebagai "Beban lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2021.

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)

**9. TAXATION (continued)**

**g. Tax Assessment and Collections Letters (continued)**

**Fiscal year 2018 (continued)**

**Corporate income tax**

*The Company received tax assessment letter No. 00002/206/18/062/21 dated April 30, 2021 from the Director General of Tax for underpayment of corporate income tax amounting to Rp75,401,539,840 (US\$5,250,072) for the fiscal year 2018.*

*On May 25, 2021, the Company paid the tax assessment and filed an objection on July 29, 2021. The Company accepted the amount of Rp55,052,458,436 (US\$3,833,203), and is recorded as part of "Current Income Tax" in the 2021 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, but objected to the tax assessment for the balance of Rp20,349,081,404 (US\$1,426,104) on the deemed dividend on the net profit of a direct controlled foreign and is recorded as part of "Claims for tax refund" in the 2021 consolidated statement of financial position.*

*The Company's management believes that the Company has a solid basis for its position. Accordingly, no provision has been recognized for such tax assessment.*

**Income Tax Article 15**

*The Company received tax assessment letter No. 00002/241/18/062/21 dated April 30, 2021 from the Director General of Tax for underpayment of withholding income tax article 15 amounting to Rp1,091,238,763 (US\$75,981) for the fiscal year 2018.*

*On May 25, 2021, the Company paid the tax assessments and accepted the amount of Rp1,091,238,763 (US\$75,981), and recorded this as part of "Other Expenses" in the 2021 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*The original consolidated financial statements included herein  
are in the Indonesian language.*

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended*  
*(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)*

**9. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**g. Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak (lanjutan)**

**Tahun pajak 2018 (lanjutan)**

**Pajak Penghasilan Pasal 21**

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak No 00005/2018/062/21 tertanggal 30 April 2021 dari Direktorat Jenderal Pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 21 sebesar Rp150.354.602 (AS\$10.469) untuk tahun pajak 2018.

Pada tanggal 25 Mei 2021, Perusahaan membayar ketetapan pajak tersebut dan setuju atas ketetapan pajak sebesar Rp150.354.602 (AS\$10.469) dan dicatat sebagai "Beban lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2021.

**h. Administrasi**

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2020, yang menetapkan antara lain, tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap, untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya adalah 22%.

Tarif pajak baru tersebut yang digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan mulai sejak tanggal berlakunya peraturan tersebut yaitu 29 Oktober 2021.

Perusahaan menyampaikan pajak tahunan atas dasar perhitungan sendiri ("self-assessment"). Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima (5) tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

**9. TAXATION (continued)**

**g. Tax Assessment and Collections Letters (continued)**

**Fiscal year 2018 (continued)**

**Income Tax Article 21**

*The Company received tax assessment letter No. 00005/2018/062/21 dated April 30, 2021 from the Director General of Tax for underpayment of withholding income tax article 21 amounting to Rp150,354,602 (US\$10,469) for the fiscal year 2018.*

*On May 25, 2021, the Company paid the tax assessments and accepted the amount of Rp150,354,602 (US\$10,469) and recorded this as part of "Other Expenses" in the 2021 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**h. Administration**

*On October 29, 2021, the Government issued The Law of the Republic of Indonesia Number 7 Year 2021 in lieu of The Law of the Republic of Indonesia Number 11 Year 2020, which stipulates, among others, the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities for the 2022 fiscal year onwards is 22%.*

*The new tax rate is used as reference to measure the current and deferred tax assets and liabilities starting from the enactment date of the new regulation on October 29, 2021.*

*The Company submits its tax returns on the basis of self-assessment. The Director General of Tax may assess or amend taxes within five (5) years from the date the tax becomes due.*

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

#### 10. UTANG USAHA

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, akun ini terutama merupakan liabilitas ke PT Pertamina (Persero) dan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk untuk pembelian gas dan PT Antang Gunung Meratus dan PT Adaro Indonesia untuk pembelian batubara.

Utang usaha tidak dikenakan bunga, tidak dijamin dan umumnya mempunyai jangka waktu kredit 30 sampai 90 hari.

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan Pemasok

|                                 | 2021              | 2020              |                             |
|---------------------------------|-------------------|-------------------|-----------------------------|
| Pihak ketiga                    | <u>30.177.423</u> | <u>24.170.026</u> | <i>Third parties</i>        |
| b. <u>Berdasarkan Umur</u>      |                   |                   | <i>b. By Aging Category</i> |
|                                 | 2021              | 2020              |                             |
| Sampai dengan 1 bulan           | 27.980.654        | 22.324.715        | <i>Up to 1 month</i>        |
| 1 - 3 bulan                     | 2.196.769         | 1.844.845         | <i>1 - 3 months</i>         |
| 3 - 6 bulan                     | -                 | 466               | <i>3 - 6 months</i>         |
| Total                           | <u>30.177.423</u> | <u>24.170.026</u> | <i>Total</i>                |
| c. <u>Berdasarkan Mata Uang</u> |                   |                   | <i>c. By Currency</i>       |
|                                 | 2021              | 2020              |                             |
| Dolar Amerika Serikat           | 15.284.858        | 13.770.477        | <i>United States Dollar</i> |
| Rupiah                          | 14.828.860        | 10.399.549        | <i>Rupiah</i>               |
| Yen Jepang                      | 63.705            | -                 | <i>Japanese Yen</i>         |
| Total                           | <u>30.177.423</u> | <u>24.170.026</u> | <i>Total</i>                |

#### 11. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari:

|                  | 2021             | 2020             |                       |
|------------------|------------------|------------------|-----------------------|
| Bunga            | 8.016.250        | 8.016.250        | <i>Interest</i>       |
| Biaya pengembang | 1.104.368        | 1.071.172        | <i>Developer fees</i> |
| Lain-lain        | 118.448          | 113.197          | <i>Others</i>         |
| Total            | <u>9.239.066</u> | <u>9.200.619</u> | <i>Total</i>          |

#### 11. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of:

*The original consolidated financial statements included herein  
are in the Indonesian language.*

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended*  
*(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)*

## 12. IMBALAN KERJA

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Aset program pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan DPLK Manulife Indonesia yang disetujui oleh Menteri Keuangan dalam Surat Keputusannya masing-masing No. KEP/301/KM.17/1993 dan No. KEP-331/KM.6/2004.

Berdasarkan program pensiun, Perusahaan memberikan kontribusi 5% dari gaji pokok karyawan. Kontribusi Perusahaan untuk program pensiun yang dibebankan pada operasi masing-masing sebesar AS\$275,715 dan AS\$255,399 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Selain itu, Perusahaan mengakui imbalan kerja yang berkaitan dengan penyelesaian pemutusan, gratifikasi dan manfaat kompensasi karyawan yang memenuhi syarat dalam hal pemutusan hubungan kerja yang memenuhi kondisi tertentu sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 13/2003 untuk tahun 2020 dan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 yang diatur lebih lanjut melalui Peraturan Pemerintah No. 35/2021 untuk tahun 2021 dan manfaat jangka panjang lainnya untuk tunjangan cuti panjang dan *long-service awards*. Estimasi utang dan beban imbalan kerja berdasarkan laporan penilaian aktuaris PT Milliman Indonesia, aktuaris independen, masing-masing tertanggal 18 Maret 2022 dan 22 Maret 2021 dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

## 12. EMPLOYEE BENEFITS

*The Company and its Subsidiary has defined contribution pension plans covering substantially all of its permanent employees. The assets of the pension plans are administered by Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and DPLK Manulife Indonesia as approved by the Minister of Finance in his Decision Letters No. KEP/301/KM.17/1993 and No. KEP-331/KM.6/2004, respectively.*

*Under the pension plans, the Company contributes 5% of the employee's basic salary. The Company's contributions to the pension plans charged to operations amounted to US\$275,715 and US\$255,399 for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively.*

*In addition, the Company recognizes employee benefits relating to the settlement of termination, gratuity and compensation benefits of qualified employees in the event of employment termination provided certain conditions are met as set forth in Law No. 13/2003 for year 2020 and Job Creation Law No. 11/2020 which regulated further through Government Regulation No. 35/2021 for year 2021 and other long-term benefits for long leave allowance and long-service awards. The estimated employee benefits liability and expenses is based on the actuarial valuation reports dated March 18, 2022 and March 22, 2021 of PT Milliman Indonesia, an independent actuary, using the projected unit credit method.*

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

## 12. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen beban neto imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah estimasi liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian:

a. Komponen-komponen beban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

|  | 2021   |  |                    | 2020                     |  |                  | Current service cost<br>Interest cost       |
|--|--|--|--------------------|--------------------------|--|------------------|---|
|  | Peraturan<br>Pemerintah<br>No. 35/<br>Government<br>Regulation<br>No. 35 | Imbalan<br>Jangka<br>Panjang Lain/<br>Other<br>Long-term<br>Benefits | Total              | UU No. 13/<br>Law No. 13 | Imbalan<br>Jangka<br>Panjang Lain/<br>Other<br>Long-term<br>Benefits | Total            |   |
| Biaya jasa kini                                  | 1.067.963  | 873.501  | 1.941.464          | 1.369.487                | 761.297  | 2.130.784        |   |
| Beban bunga                                      | 1.234.195  | 128.377  | 1.362.572          | 1.627.578                | 134.532  | 1.762.110        |   |
| Kerugian (keuntungan)<br>aktuarial               | -  | (17.029)   | (17.029)           | -                        | 189.520  | 189.520          | Actuarial (gain) losses                     |
| Biaya jasa lalu dan<br>laba atas<br>penyelesaian | (5.094.793)  | -  | (5.094.793)        | -                        | -  | -                | Past service cost and gain<br>on settlement |
| Beban imbalan kerja                              | (2.792.635)  | 984.849  | (1.807.786)        | 2.997.065                | 1.085.349  | 4.082.414        | Employee benefits expense                   |
| Biaya pemutusan<br>hubungan kerja                | 230.550  | -  | 230.550            | 89.406                   | -  | 89.406           | Termination benefits cost                   |
| <b>Total beban<br/>imbalan kerja</b>             | <b>(2.562.085)</b>   | <b>984.849</b>   | <b>(1.577.236)</b> | <b>3.086.471</b>         | <b>1.085.349</b>   | <b>4.171.820</b> | <b>Total employee benefits<br/>expense</b>  |

b. Rincian estimasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

|  | 2021   |  |                   | 2020                     |  |                   | Present value of obligation<br>Fair value of plan assets |
|--|--|--|-------------------|--------------------------|--|-------------------|--|
|  | Peraturan<br>Pemerintah<br>No. 35/<br>Government<br>Regulation<br>No. 35 | Imbalan<br>Jangka<br>Panjang Lain/<br>Other<br>Long-term<br>Benefits | Total             | UU No. 13/<br>Law No. 13 | Imbalan<br>Jangka<br>Panjang Lain/<br>Other<br>Long-term<br>Benefits | Total             |  |
| Nilai kini liabilitas                        | 19.948.640   | 3.021.884  | 22.970.524        | 25.078.526               | 2.881.705  | 27.960.231        |  |
| Nilai wajar aset program                     | (5.254.947)  | -  | (5.254.947)       | -                        | -  | -                 |  |
| <b>Estimasi liabilitas imbalan<br/>kerja</b> | <b>14.693.693</b>  | <b>3.021.884</b>   | <b>17.715.577</b> | <b>25.078.526</b>        | <b>2.881.705</b>   | <b>27.960.231</b> | <b>Estimated liabilities<br/>for employee benefits</b>   |

c. Mutasi saldo estimasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

|  | 2021   |  |             | 2020                     |  |            | Balance at beginning of year<br>Benefits expense<br>during the year<br>charged to profit or loss |
|--|--|--|-------------|--------------------------|--|------------|--|
|  | Peraturan<br>Pemerintah<br>No. 35/<br>Government<br>Regulation<br>No. 35 | Imbalan<br>Jangka<br>Panjang Lain/<br>Other<br>Long-term<br>Benefits | Total       | UU No. 13/<br>Law No. 13 | Imbalan<br>Jangka<br>Panjang Lain/<br>Other<br>Long-term<br>Benefits | Total      |  |
| Saldo awal tahun   | 25.078.526   | 2.881.705  | 27.960.231  | 23.036.287               | 2.444.607  | 25.480.894 |  |
| Beban imbalan<br>kerja tahun berjalan<br>dibebankan ke laba rugi   | (2.792.635)  | 984.849  | (1.807.786) | 2.997.065                | 1.085.349  | 4.082.414  | charged to profit or loss  |
| Kerugian (keuntungan)<br>aktuarial yang diakui<br>sebagai penghasilan<br>komprehensif lain:<br>Penyesuaian<br>pengalaman | 65.034   | -  | 65.034      | (698.475)                | -  | (698.475)  | Actuarial loss (gain) recognized as<br>other comprehensive income:<br>Experience<br>adjustments  |
| Perubahan asumsi<br>demografi  | -  | -  | -           | (1.808)                  | -  | (1.808)    | Changes in demographic<br>assumptions  |
| Perubahan asumsi<br>keuangan   | (835.825)  | -  | (835.825)   | 550.661                  | -  | 550.661    | Changes in financial<br>assumptions  |

## 12. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

The following tables summarize the components of net employee benefits expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the amounts of estimated employee benefits liability recognized in the consolidated statements of financial position:

a. The components of employee benefits expense are as follows:

b. The details of estimated liability for employee benefits are as follows:

c. The movements in the balance of estimated liability for employee benefits are follows:

The original consolidated financial statements included herein  
are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)

**12. IMBALAN KERJA (lanjutan)**

- c. Mutasi saldo estimasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut: (lanjutan)

|  | 2021   |  |                          | 2020                     |  |                          | <i>Benefits payments<br/>during the year</i> | <i>Exchange rate differences</i> | <i>Balance at end of year</i> |
|--|--|--|--------------------------|--------------------------|--|--------------------------|--|----------------------------------|-------------------------------|
|  | Peraturan<br>Pemerintah<br>No. 35/<br>Government<br>Regulation<br>No. 35 | Imbalan<br>Jangka<br>Panjang Lain/<br>Other<br>Long-term<br>Benefits | Total                    | UU No. 13/<br>Law No. 13 | Imbalan<br>Jangka<br>Panjang Lain/<br>Other<br>Long-term<br>Benefits | Total                    |  |                                  |                               |
| Pembayaran imbalan kerja<br>tahun berjalan<br>Selisih kurs | (1.263.339)<br>(303.121)   | (812.082)<br>(32.588)  | (2.075.421)<br>(335.709) | (548.200)<br>(257.004)   | (628.044)<br>(20.207)  | (1.176.244)<br>(277.211) |  |                                  |                               |
| <b>Saldo akhir tahun</b>                                   | <b>19.948.640</b>  | <b>3.021.884</b>   | <b>22.970.524</b>        | <b>25.078.526</b>        | <b>2.881.705</b>   | <b>27.960.231</b>        |  |                                  |                               |

- d. Analisis mutasi dari nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:

- d. An analysis of the movements of the present value of obligation is as follows:

|  | 2021   |  |                   | 2020                     |  |                   | <i>Present value of obligation<br/>at beginning of year</i> | <i>Current service cost</i> | <i>Interest cost</i> |
|--|--|--|-------------------|--------------------------|--|-------------------|---|-----------------------------|----------------------|
|  | Peraturan<br>Pemerintah<br>No. 35/<br>Government<br>Regulation<br>No. 35 | Imbalan<br>Jangka<br>Panjang Lain/<br>Other<br>Long-term<br>Benefits | Total             | UU No. 13/<br>Law No. 13 | Imbalan<br>Jangka<br>Panjang Lain/<br>Other<br>Long-term<br>Benefits | Total             |   |                             |                      |
| Nilai kini liabilitas<br>awal tahun                    | 25.078.526   | 2.881.705  | 27.960.231        | 23.036.287               | 2.444.607  | 25.480.894        |   |                             |                      |
| Biaya jasa kini  | 1.067.963  | 873.501  | 1.941.464         | 1.369.487                | 761.297  | 2.130.784         |   |                             |                      |
| Beban bunga  | 1.234.195  | 128.377  | 1.362.572         | 1.627.578                | 134.532  | 1.762.110         |   |                             |                      |
| Biaya jasa lalu dan<br>keuntungan pada<br>penyelesaian | (5.094.793)  | -  | (5.094.793)       | -                        | -  | -                 |   |                             |                      |
| Pembayaran imbalan kerja                               | (1.263.339)  | (812.082)  | (2.075.421)       | (548.200)                | (628.044)  | (1.176.244)       |   |                             |                      |
| Kerugian (keuntungan)<br>aktuarial                     | (770.791)  | (17.029)   | (787.820)         | (149.622)                | 189.520  | 39.898            |   |                             |                      |
| Selisih kurs   | (303.121)  | (32.588)   | (335.709)         | (257.004)                | (20.207)   | (277.211)         |   |                             |                      |
| <b>Saldo akhir tahun</b>                               | <b>19.948.640</b>  | <b>3.021.884</b>   | <b>22.970.524</b> | <b>25.078.526</b>        | <b>2.881.705</b>   | <b>27.960.231</b> |   |                             |                      |

- e. Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

- e. The movements of fair value of plan asset were as follows:

|                                       | 2021 |  |                  | <i>Balance at the beginning of the year</i> | <i>Contribution of the year</i> | <i>Actuarial loss recognized on plan asset</i> |
|---------------------------------------|------|--|------------------|---|---------------------------------|--|
|                                       |      |  |                  |   |                                 |  |
| Saldo awal tahun                      |      |  | -                |   |                                 |  |
| Kontribusi pada tahun berjalan        |      |  | 5.256.150        |   |                                 |  |
| Kerugian aktuarial dalam aset program |      |  | (1.203)          |   |                                 |  |
| <b>Saldo akhir tahun</b>              |      |  | <b>5.254.947</b> |   |                                 |  |

- f. Kategori utama atas aset program imbalan sebagai persentase dari nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

- f. The major categories of plan asset as a percentage of the fair value of the total plan assets were as follows:

|              | 2021                  |  |             | <i>Total</i>        |
|--------------|-----------------------|--|-------------|---------------------|
|              | Dana pendapatan tetap |  |             |                     |
|              |                       |  | 50%         | <i>Income fund</i>  |
|              | Dana pasar uang       |  | 50%         | <i>Money market</i> |
| <b>Total</b> |                       |  | <b>100%</b> |                     |

*The original consolidated financial statements included herein  
are in the Indonesian language.*

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)

**12. IMBALAN KERJA (lanjutan)**

- g. Pembayaran imbalan kerja yang diharapkan pada tahun-tahun mendatang adalah sebagai berikut:

|   | 2021              | 2020              |  |
|---|-------------------|-------------------|--|
| Dalam 12 bulan mendatang                              | 942.277           | 2.602.444         | Within the next 12 months              |
| Antara 1 sampai 3 tahun                               | 9.762.264         | 10.355.672        | Between 1 and 3 years                  |
| Antara 3 sampai 5 tahun                               | 4.196.743         | 3.957.233         | Between 3 and 5 years                  |
| Antara 5 sampai 10 tahun                              | 6.027.318         | 9.143.637         | Between 5 and 10 years                 |
| Di atas 10 tahun                                      | 51.111.465        | 69.659.229        | Beyond 10 years                        |
| <b>Total pembayaran imbalan kerja yang diharapkan</b> | <b>72.040.067</b> | <b>95.718.215</b> | <b>Total expected benefit payments</b> |

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar 5,5 tahun dan 6,1 tahun.

*The average duration of the benefit obligation as of December 31, 2021 and 2020 is 5.5 years and 6.1 years.*

- h. Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi signifikan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dicantumkan di bawah ini:

- h. A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2021 and 2020 is shown below:

|   | 2021                           |                                 |  |                                 | <i>Impact on defined benefits obligation - increase (decrease)</i> |  |
|---|--------------------------------|---------------------------------|--|---------------------------------|--|--|
|   | Tingkat diskonto/Discount rate |                                 | Tingkat gaji masa depan/Future salary rate |                                 |  |  |
|   | Kenaikan 1%/<br>Increase by 1% | Penurunan 1%/<br>Decrease by 1% | Kenaikan 1%/<br>Increase by 1%             | Penurunan 1%/<br>Decrease by 1% |  |  |
| Pengaruh pada liabilitas imbalan pasti - naik (turun) | (1.022.227)                    | 1.166.529                       | 1.355.512                                  | (1.204.834)                     |  |  |
| 2020  |                                |                                 |  |                                 |  |  |
|   | Tingkat diskonto/Discount rate |                                 | Tingkat gaji masa depan/Future salary rate |                                 |  |  |
|   | Kenaikan 1%/<br>Increase by 1% | Penurunan 1%/<br>Decrease by 1% | Kenaikan 1%/<br>Increase by 1%             | Penurunan 1%/<br>Decrease by 1% |  |  |
| Pengaruh pada liabilitas imbalan pasti - naik (turun) | (1.295.565)                    | 1.485.641                       | 1.703.614                                  | (1.510.383)                     | <i>Impact on defined benefits obligation - increase (decrease)</i> |  |

- i. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja masing-masing adalah sebagai berikut:

- i. The principal assumptions used in determining employee benefits expense and liabilities are as follows:

|  | 2021                  | 2020                  |  |
|--|-----------------------|-----------------------|--|
| Tingkat diskonto                               | 6,8%                  | 6,5%                  | <i>Discount rate</i>   |
| Tingkat diskonto - imbalan jangka panjang lain | 4,0% dan 6,8%<br>5,0% | 4,3% dan 6,5%<br>5,0% | <i>Discount rate - other long-term benefit Gold price increase</i> |
| Kenaikan harga emas                            |                       |                       |  |
| Kenaikan tingkat gaji tahunan                  | 7,0%                  | 7,5%                  | <i>Annual salary rate increase</i>                                 |
| Tingkat kematian                               | TMI 2019              | TMI 2011              | <i>Mortality rate</i>  |

The original consolidated financial statements included herein  
are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)

**12. IMBALAN KERJA (lanjutan)**

- i. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja masing-masing adalah sebagai berikut: (lanjutan)

|                                     | <b>2021</b>   | <b>2020</b>   |                                   |
|-------------------------------------|---|---|-----------------------------------|
| Umur pensiun<br>Tingkat disabilitas | 55<br>10% dari tingkat mortalitas/<br>10% of the mortality rate   | 55<br>10% dari tingkat mortalitas/<br>10% of the mortality rate   | Retirement age<br>Disability rate |
| Tingkat turnover                    | 3% sampai dengan umur 25 tahun dan menurun secara linear menjadi 1% pada umur 45 tahun dan seterusnya/<br>3% up to age 25 and reducing linearly to be 1% at age 45 and thereafter | 3% sampai dengan umur 25 tahun dan menurun secara linear menjadi 1% pada umur 45 tahun dan seterusnya/<br>3% up to age 25 and reducing linearly to be 1% at age 45 and thereafter | Turnover rate                     |

**13. UTANG WESEL**

Akun ini merupakan Senior Notes dengan rincian sebagai berikut:

|  | <b>2021</b>        | <b>2020</b>        |                            |
|--|--------------------|--------------------|----------------------------|
| Pokok                                    | 550.000.000        | 550.000.000        | Principal                  |
| Biaya penerbitan yang belum diamortisasi | (7.374.589)        | (8.722.495)        | Unamortized issuance costs |
| <b>Neto</b>                              | <b>542.625.411</b> | <b>541.277.505</b> | <b>Net</b>                 |

Pada bulan September 2016, Listrindo Capital B.V., sebelumnya merupakan Entitas Anak yang dimiliki secara penuh yang telah dijual di September 2019, menerbitkan Senior Notes 2026 (Notes 2026) dengan nilai pokok sebesar AS\$550.000.000 yang memiliki bunga 4,95% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 September 2026. Bunga tersebut terutang per 6 bulan pada tanggal 14 Maret dan 14 September setiap tahunnya dimulai pada tanggal 14 Maret 2017.

In September 2016, Listrindo Capital B.V., formerly a wholly-owned Subsidiary which has been sold in September 2019, issued Senior Notes 2026 (Notes 2026) with principal amount of US\$550,000,000 which bear interest at 4.95% per annum and will mature on September 14, 2026. The interest is payable semi-annually on March 14 and September 14 of each year beginning on March 14, 2017.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**13. UTANG WESEL (lanjutan)**

Pada tanggal 25 September 2019, Perusahaan (sebagai Penjamin Induk), Listrindo Capital BV (sebagai Penerbit) dan Bank New York Mellon (sebagai Wali Amanat) menandatangani *Second Supplemental Indenture* dimana semua pihak sepakat bahwa Listrindo Capital B.V. mengalihkan dan Perusahaan menerima semua kewajiban dari Penerbit terkait *Indentures* dan *Notes* 2026.

Sewaktu-waktu pada atau setelah tanggal 14 September 2021, Perusahaan dapat menebus *Senior Notes*, seluruhnya atau sebagian, pada harga penebusan setara dengan 102,475%, 101,650%, 100,825% dan 100,00% dari nilai pokok, ditambah bunga akrual dan belum dibayar, jika ada, pada tanggal penebusan, bila ditebus selama periode dua belas (12) bulan dimulai pada masing-masing tanggal 14 September 2021, 14 September 2022, 14 September 2023 dan 14 September 2024.

Berdasarkan Surat Perjanjian Wesel, Perusahaan dan Entitas Anak diharuskan untuk mematuhi kondisi tertentu, antara lain: pembatasan atas utang dan saham preferen, pembayaran yang dibatasi, dividen dan pembatasan pembayaran lainnya yang mempengaruhi Entitas Anak yang dibatasi, transaksi dengan pemegang saham dan afiliasi, hak gadai, penjualan aset dan aktivitas bisnis.

Berdasarkan laporan peringkat terbaru, wesel tersebut mendapat peringkat BB+ *stable outlook* dari Standard & Poor's ("S&P") (diterbitkan pada tanggal 10 Desember 2021) dan peringkat Ba1 *stable outlook* dari Moody's Investors Service ("Moody's") (diterbitkan pada tanggal 10 November 2021). *Notes* 2026 terdaftar di Singapore Exchange Securities Trading Limited.

**14. JAMINAN PELANGGAN**

Akun ini merupakan simpanan jaminan dari pelanggan untuk tenaga listrik yang disediakan oleh Perusahaan.

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**13. NOTES PAYABLE (continued)**

*On September 25, 2019, the Company (as Parent Guarantor), Listrindo Capital B.V. (as Issuer) and The Bank of New York Mellon (as Trustee) entered into Second Supplemental Indenture whereby all parties agreed that Listrindo Capital B.V. transfers and the Company assumes all the obligations of the Issuer related to the Indentures and the Notes 2026.*

*At any time on or after September 14, 2021, the Company may redeem the Senior Notes, in whole or in part, at a redemption price equal to 102.475%, 101.650%, 100.825% and 100.00% of principal amount, plus accrued and unpaid interest, if any, to the redemption date, if redeemed during the twelve (12) month period commencing on September 14, 2021, September 14, 2022, September 14, 2023 and September 14, 2024, respectively.*

*Based on the Notes Indenture, the Company and its Subsidiary are required to comply with certain conditions, among others: limitations on indebtedness and preferred stock, restricted payments, dividend and other payment restrictions affecting restricted Subsidiary, transactions with shareholders and affiliates, liens, assets sales and business activities.*

*Based on the latest rating reports, the notes have BB+ stable outlook ratings from Standard & Poor's ("S&P") (released on December 10, 2021) and Ba1 stable outlook ratings from Moody's Investors Service ("Moody's") (released on November 10, 2021). The Notes 2026 are listed in the Singapore Exchange Securities Trading Limited.*

**14. CUSTOMERS' DEPOSITS**

*This account represents refundable deposits received from customers for electric power provided by the Company.*

*The original consolidated financial statements included herein  
are in the Indonesian language.*

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**15. EKUITAS**

**Modal saham**

Pada tanggal 31 Desember 2021, para pemegang saham dan kepemilikan saham masing-masing adalah sebagai berikut:

| Pemegang Saham   | Percentase Kepemilikan/<br>Percentage of<br>Ownership | Jumlah Saham<br>Beredar/<br>Number of Shares<br>Issued | Jumlah/<br>Amount  | Shareholders                                      |
|--|---|--|--------------------|---|
| PT Udinda Wahanatama   | 31,10%  | 4.903.778.030  | 87.522.198         | PT Udinda Wahanatama                              |
| PT Brasali Industri Pratama                                  | 27,17   | 4.285.134.845  | 76.028.220         | PT Brasali Industri Pratama                       |
| PT Pentakencana Pakarperdana                                 | 27,17   | 4.285.064.945  | 76.443.890         | PT Pentakencana Pakarperdana                      |
| Png Ewe Chai -<br>Wakil Direktur Utama                       | 1,11  | 174.386.780  | 2.798.521          | Png Ewe Chai -<br>Vice President Director         |
| Matius Sugiaman - Direktur                                   | 0,18  | 28.956.880   | 465.493            | Matius Sugiaman - Director                        |
| Andrew K. Labbaika -<br>Direktur Utama                       | 0,08  | 13.060.500   | 209.952            | Andrew K. Labbaika -<br>President Director        |
| Sutanto Joso -<br>Komisaris Utama                            | 0,07  | 11.763.500   | 189.798            | Sutanto Joso -<br>President Commissioner          |
| Masyarakat (dengan kepemilikan<br>masing-masing di bawah 5%) | 13,12   | 2.067.851.400  | 18.691.576         | Public (with ownership interest<br>each below 5%) |
| Sub-total  | 100,00%   | 15.769.996.880   | 262.349.648        | Sub-total   |
| Saham treasuri   |   | 317.159.120  | 19.652.518         | Treasury shares                                   |
| <b>Total</b>   |   | <b>16.087.156.000</b>                                  | <b>282.002.166</b> | <b>Total</b>                                      |

Pada tanggal 31 Desember 2020, para pemegang saham dan kepemilikan saham masing-masing adalah sebagai berikut:

*As of December 31, 2020, the shareholders and  
their respective share ownership are as follows:*

| Pemegang Saham   | Percentase Kepemilikan/<br>Percentage of<br>Ownership | Jumlah Saham<br>Beredar/<br>Number of Shares<br>Issued | Jumlah/<br>Amount  | Shareholders                                      |
|--|---|--|--------------------|---|
| PT Udinda Wahanatama   | 31,12%  | 4.903.778.030  | 87.522.198         | PT Udinda Wahanatama                              |
| PT Brasali Industri Pratama                                  | 27,19   | 4.285.134.845  | 76.028.220         | PT Brasali Industri Pratama                       |
| PT Pentakencana Pakarperdana                                 | 27,19   | 4.285.064.945  | 76.443.890         | PT Pentakencana Pakarperdana                      |
| Png Ewe Chai -<br>Wakil Direktur Utama                       | 1,11  | 174.386.780  | 2.798.521          | Png Ewe Chai -<br>Vice President Director         |
| Matius Sugiaman - Direktur                                   | 0,18  | 28.956.880   | 465.493            | Matius Sugiaman - Director                        |
| Andrew K. Labbaika -<br>Direktur Utama                       | 0,08  | 13.060.500   | 209.952            | Andrew K. Labbaika -<br>President Director        |
| Sutanto Joso -<br>Komisaris Utama                            | 0,07  | 10.443.400   | 167.882            | Sutanto Joso -<br>President Commissioner          |
| Masyarakat (dengan kepemilikan<br>masing-masing di bawah 5%) | 13,06   | 2.057.392.910  | 17.983.641         | Public (with ownership interest<br>each below 5%) |
| Sub-total  | 100,00%   | 15.758.218.290   | 261.619.797        | Sub-total   |
| Saham treasuri   |   | 328.937.710  | 20.382.369         | Treasury shares                                   |
| <b>Total</b>   |   | <b>16.087.156.000</b>                                  | <b>282.002.166</b> | <b>Total</b>                                      |

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**15. EKUITAS (lanjutan)**

Modal saham (lanjutan)

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") tertanggal 17 Juli 2020 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Edward Suharjo Wiryomartani, SH., M.Kn No. 15 tertanggal 11 Agustus 2020, para pemegang saham menyetujui rencana untuk membeli kembali saham Perusahaan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia dalam jumlah yang setara dengan sebanyak-banyaknya AS\$10 juta atau setara dengan Rp146,32 miliar. Program pembelian kembali dapat dilakukan dalam kurun waktu 18 bulan setelah persetujuan tersebut.

Pada tahun 2021, Perusahaan telah menerbitkan kembali sebanyak 11.778.590 saham dengan nilai sebesar Rp10.433.582.207 (setara dengan AS\$729.851) dari saham treasuri sehubungan dengan pembagian saham bonus kepada karyawan. Selisih antara jumlah tercatat dan harga saham yang diterbitkan kembali sebesar Rp3.013.070.507 (setara dengan AS\$209.955) disajikan dalam "Tambah Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan.

Pada tahun 2020, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali sebanyak 32.747.600 saham dengan nilai sebesar Rp20.750.045.176 (setara dengan AS\$1.339.683) dan Perusahaan telah menerbitkan kembali sebanyak 9.831.890 saham dengan nilai sebesar Rp8.709.177.632 (setara dengan AS\$609.184) dari saham treasuri sehubungan dengan pembagian saham bonus kepada karyawan. Selisih antara jumlah tercatat dan harga saham yang diterbitkan kembali sebesar Rp1.876.014.082 (setara dengan AS\$133.032) disajikan dalam "Tambah Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan.

Dividen

Berdasarkan keputusan Komisaris dan Direksi pada tanggal 10 November 2021, Perusahaan membagikan dividen interim untuk tahun buku 2021 sebesar AS\$22.943.376 (AS\$0,00146 per saham) kepada seluruh pemegang saham. Dividen interim tersebut telah dibayarkan pada tanggal 10 Desember 2021.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 2 Juni 2021, Perusahaan membagikan dividen kas untuk tahun buku 2020 sebesar AS\$40.615.132 (AS\$0,00258 per saham) kepada seluruh pemegang saham. Dividen kas tersebut telah dibayarkan pada tanggal 23 Juni 2021.

**15. EQUITY (continued)**

Share capital (continued)

*Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") dated July 17, 2020 covered by the Notarial Deed of Edward Suharjo Wiryomartani, SH., M.Kn No. 15 dated August 11, 2020, the shareholders have approved the Company's plan to buy back shares that have been issued by the Company and listed on the Indonesian Stock Exchanges for a maximum amount of US\$10 million or its equivalent to Rp146.32 billion. The buy back program can be conducted within a period of 18 months from the time of the approval.*

*In 2021, the Company re-issued 11,778,590 shares for the total cost of Rp10,433,582,207 (equivalent to US\$729,851) from treasury shares in connection with payment of share bonus to employees. The difference between the carrying amount and price of re-issued shares amounting to Rp3,013,070,507 (equivalent to US\$209,955) was included in "Additional Paid-In Capital" in the consolidated statement of financial position.*

*In 2020, the Company has repurchased 32,747,600 shares for the total cost of Rp20,750,045,176 (equivalent to US\$1,339,683) and the Company re-issued 9,831,890 shares for the total cost of Rp8,709,177,632 (equivalent to US\$609,184) from treasury shares in connection with payment of share bonus to employees. The difference between the carrying amount and price of re-issued shares amounting to Rp1,876,014,082 (equivalent to US\$133,032) was included in "Additional Paid-In Capital" in the consolidated statement of financial position.*

Dividends

*Based on the decision of the Board of Commissioner and Directors on November 10, 2021, the Company distributed interim dividend for the financial year 2021 amounting to US\$22,943,376 (US\$0.00146 per share) to all shareholders. The interim dividend was paid on December 10, 2021.*

*Based on the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on June 2, 2021 the Company distributed cash dividend for the financial year 2020 amounting to US\$40,615,132 (US\$0.00258 per share) to all shareholders. The cash dividend was paid on June 23, 2021.*

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**15. EKUITAS (lanjutan)**

Berdasarkan keputusan Direksi pada tanggal 25 November 2020 yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 25 November 2020, Perusahaan membagikan dividen interim untuk tahun buku 2020 sebesar AS\$18.439,175 (AS\$0,00117 per saham) kepada seluruh pemegang saham. Dividen interim tersebut telah dibayarkan pada tanggal 18 Desember 2020.

Cadangan umum

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 2 Juni 2021 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Edward Suharjo Wiryomartani, SH., M.Kn No. 01 tertanggal 2 Juni 2021, para pemegang saham menyetujui penyisihan cadangan umum sebesar AS\$74.752.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 17 Juli 2020 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Edward Suharjo Wiryomartani, SH., M.Kn No. 14 tertanggal 11 Agustus 2020, para pemegang saham menyetujui penyisihan cadangan umum sebesar AS\$113.530.

**16. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Akun ini terutama merupakan selisih antara nilai nominal saham yang diterbitkan dalam rangka IPO pada bulan Juni 2016 dengan hasil yang diterima, setelah dikurangi biaya penerbitan saham.

**17. SEWA**

Sebagai Penyewa

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kontrak sewa untuk berbagai aset tanah, bangunan dan peralatan kantor yang digunakan dalam operasinya. Perusahaan dan Entitas Anak dibatasi untuk menyewakan kembali aset sewaan.

Sewa bangunan umumnya memiliki jangka waktu sewa 5 tahun dan sewa tanah umumnya memiliki jangka waktu sewa antara 2 hingga 10 tahun.

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki sewa tertentu untuk peralatan kantor dengan masa sewa kurang dari 12 bulan atau dengan nilai rendah. Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pengecualian pengakuan untuk sewa-sewa ini dan mengakui biaya sewa berdasarkan garis lurus dalam laba rugi.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**15. EQUITY (continued)**

*Based on the decision of the Board of Directors on November 25, 2020 which has been approved by the Board of Commissioners on November 25, 2020, the Company distributed interim dividend for the financial year 2020 amounting to US\$18,439,175 (US\$0.00117 per share) to all shareholders. The interim dividend was paid on December 18, 2020.*

General reserve

*During the Annual General Meeting of Shareholders dated June 2, 2021 covered by Notarial Deed of Edward Suharjo Wiryomartani, SH., M.Kn No. 01 dated June 2, 2021, the shareholders approved the appropriation of general reserve amounting to US\$74,752.*

*During the Annual General Meeting of Shareholders dated July 17, 2020 covered by Notarial Deed of Edward Suharjo Wiryomartani, SH., M.Kn No. 14 dated August 11, 2020, the shareholders approved the appropriation of general reserve amounting to US\$113,530.*

**16. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

*This account mainly represents the difference between the total par value of new shares issued in connection with the IPO conducted in June 2016 and the related proceeds, after netting off the share issuance costs.*

**17. LEASE**

As Lessee

*The Company and its Subsidiary has lease contracts for various items of land, building and office equipment used in its operations. The Company and its Subsidiary are restricted from assigning and subleasing the leased assets.*

*Lease of building generally has lease terms of 5 years and lease of lands generally has lease terms between 2 to 10 years.*

*The Company and its Subsidiary has certain leases of office equipment with lease terms of less than 12 months or with low value. The Company and its Subsidiary applies recognition exemptions for these leases and recognize lease expenses on a straight-line basis in the profit or loss.*

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

The original consolidated financial statements included herein  
are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)

**17. SEWA (lanjutan)**

**Opsi untuk perpanjangan dan terminasi**

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki beberapa kontrak sewa yang berisi opsi perpanjangan dan opsi penghentian sewa yang dapat dilakukan oleh Perusahaan dan Entitas Anak. Jika memungkinkan, Perusahaan dan Entitas Anak juga akan memasukkan opsi perpanjangan dan penghentian sewa atas sewa yang baru untuk memberikan fleksibilitas dalam operasional. Opsi perpanjangan hanya dapat digunakan oleh Perusahaan dan Entitas Anak bukan oleh pemberi sewa sebelum berakhirnya masa sewa. Opsi penghentian sewa dapat digunakan dengan memenuhi syarat pemberitahuan dalam kontrak.

- a. Di bawah ini adalah jumlah tercatat dari aset hak-guna yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak dan pergerakannya selama tahun berjalan:

|                         | <b>Tanah/<br/>Lands</b> | <b>Bangunan/<br/>Building</b> | <b>Total/<br/>Total</b> |                          |
|-------------------------|-------------------------|-------------------------------|-------------------------|--------------------------|
| 1 Januari 2021          | 3.525.905               | 895.978                       | 4.421.883               | January 1, 2021          |
| Penambahan              | 486.156                 | -                             | 486.156                 | Addition                 |
| Beban penyusutan        | (1.451.928)             | (244.358)                     | (1.696.286)             | Depreciation expense     |
| <b>31 Desember 2021</b> | <b>2.560.133</b>        | <b>651.620</b>                | <b>3.211.753</b>        | <b>December 31, 2021</b> |

|                         | <b>Tanah/<br/>Lands</b> | <b>Bangunan/<br/>Building</b> | <b>Total/<br/>Total</b> |                          |
|-------------------------|-------------------------|-------------------------------|-------------------------|--------------------------|
| 1 Januari 2020          | 4.522.242               | 1.140.336                     | 5.662.578               | January 1, 2020          |
| Penambahan              | 225.036                 | -                             | 225.036                 | Addition                 |
| Beban penyusutan        | (1.221.373)             | (244.358)                     | (1.465.731)             | Depreciation expense     |
| <b>31 Desember 2020</b> | <b>3.525.905</b>        | <b>895.978</b>                | <b>4.421.883</b>        | <b>December 31, 2020</b> |

- b. Mutasi jumlah tercatat liabilitas sewa selama tahun berjalan:

|   | <b>2021</b>      | <b>2020</b>      |                          |
|---|------------------|------------------|--------------------------|
| Saldo awal  | 3.309.306        | 4.517.521        | Beginning balance        |
| Penambahan  | 486.156          | -                | Addition                 |
| Penambahan bunga  | 394.457          | 418.140          | Accretion of interest    |
| Pembayaran  | (2.024.663)      | (1.626.355)      | Payments                 |
| Sub-total   | 2.165.256        | 3.309.306        | Sub-total                |
| Dikurangi bagian yang jatuh tempo<br>dalam waktu satu tahun | (842.137)        | (1.360.558)      | Less current portion     |
| <b>Bagian jangka panjang</b>                                | <b>1.323.119</b> | <b>1.948.748</b> | <b>Long-term portion</b> |

**17. LEASE (continued)**

**Extension and termination options**

The Company and its Subsidiary has several lease contracts that contain extension and termination options exercisable by the Company and its Subsidiary. Where practicable, the Company seeks to include extension and termination options in new lease to provide operational flexibility. The extension options held are exercisable only by the Company and its Subsidiary before the end of the non-cancellable contract period and not by the lessors. The termination options can be exercised by serving the require notice periods in the lease contract.

- a. Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized on the Company and its Subsidiary's consolidated statement of financial position and the movements during the current year:

|                         | <b>Tanah/<br/>Lands</b> | <b>Bangunan/<br/>Building</b> | <b>Total/<br/>Total</b> |                          |
|-------------------------|-------------------------|-------------------------------|-------------------------|--------------------------|
| 1 Januari 2020          | 4.522.242               | 1.140.336                     | 5.662.578               | January 1, 2020          |
| Penambahan              | 225.036                 | -                             | 225.036                 | Addition                 |
| Beban penyusutan        | (1.221.373)             | (244.358)                     | (1.465.731)             | Depreciation expense     |
| <b>31 Desember 2020</b> | <b>3.525.905</b>        | <b>895.978</b>                | <b>4.421.883</b>        | <b>December 31, 2020</b> |

- b. Movement of the carrying amount of lease liabilities during the year:

|   | <b>2021</b>      | <b>2020</b>      |                          |
|---|------------------|------------------|--------------------------|
| Saldo awal  | 3.309.306        | 4.517.521        | Beginning balance        |
| Penambahan  | 486.156          | -                | Addition                 |
| Penambahan bunga  | 394.457          | 418.140          | Accretion of interest    |
| Pembayaran  | (2.024.663)      | (1.626.355)      | Payments                 |
| Sub-total   | 2.165.256        | 3.309.306        | Sub-total                |
| Dikurangi bagian yang jatuh tempo<br>dalam waktu satu tahun | (842.137)        | (1.360.558)      | Less current portion     |
| <b>Bagian jangka panjang</b>                                | <b>1.323.119</b> | <b>1.948.748</b> | <b>Long-term portion</b> |

*The original consolidated financial statements included herein  
are in the Indonesian language.*

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)

**17. SEWA (lanjutan)**

- c. Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

|   | <b>2021</b>      | <b>2020</b>      |   |
|---|------------------|------------------|---|
| Beban penyusutan aset hak-guna                            | 1.696.286        | 1.465.731        | Depreciation expense of<br>right-of-use assets                          |
| Beban bunga atas liabilitas sewa                          | 394.457          | 418.140          | Interest expense on lease liabilities                                   |
| Beban sewa aset bernilai rendah<br>dan sewa jangka pendek | 15.859           | 18.135           | Expense relating to leases of<br>low-value assets and short-term leases |
| <b>Total</b>  | <b>2.106.602</b> | <b>1.902.006</b> | <b>Total</b>  |

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki arus kas keluar untuk sewa masing-masing sebesar AS\$2.024.663 dan AS\$1.626.355, termasuk beban bunga AS\$394.457 dan AS\$418.140 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

*The Company and its Subsidiary had total cash outflows for leases of US\$2,024,663 and US\$1,626,355, including interest expenses of US\$394,457 and US\$418,140 for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively.*

**18. PENJUALAN NETO**

Penjualan neto kepada pihak ketiga masing-masing sebesar AS\$514.850.737 dan AS\$465.897.702 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Pelanggan individual dengan nilai penjualan neto melebihi 10% dari total penjualan neto adalah PT PLN (Persero) dengan nilai masing-masing sebesar AS\$89.218.035 (17% dari total penjualan neto) dan AS\$100.974.369 (22% dari total penjualan neto) untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (Catatan 26a).

**18. NET SALES**

*Net sales to third parties amounted to US\$514,850,737 and US\$465,897,702 for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively.*

*The individual customer with more than 10% of the Company's total net sales is PT PLN (Persero) in the amount of US\$89,218,035 (17% of total net sales) and US\$100,974,369 (22% of total net sales) for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively (Note 26a).*

**19. BEBAN BAHAN BAKAR**

Rincian beban bahan bakar adalah sebagai berikut:

|              | <b>2021</b>        | <b>2020</b>        |              |
|--------------|--------------------|--------------------|--------------|
| Gas bumi     | 159.958.934        | 146.002.021        | Natural gas  |
| Batubara     | 65.405.573         | 52.903.778         | Coal         |
| Solar        | 2.646.881          | 443.355            | Diesel fuel  |
| Biomassa     | 1.147.966          | 96.188             | Biomass      |
| <b>Total</b> | <b>229.159.354</b> | <b>199.445.342</b> | <b>Total</b> |

**19. FUEL EXPENSES**

*The details of fuel expenses are as follows:*

*The original consolidated financial statements included herein  
are in the Indonesian language.*

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**19. BEBAN BAHAN BAKAR (lanjutan)**

Rincian pemasok individual yang melebihi 10% dari total penjualan neto adalah sebagai berikut:

|   | 2021               | 2020               |
|---|--------------------|--------------------|
| <b>Pihak ketiga</b>                       |                    |                    |
| PT Perusahaan Gas Negara<br>(Persero) Tbk | 79.349.558         | 76.542.313         |
| PT Pertamina (Persero)                    | 77.765.219         | 67.830.224         |
| <b>Total</b>                              | <b>157.114.777</b> | <b>144.372.537</b> |

|   | Percentase dari total penjualan neto/<br>Percentage of total net sales |            |
|---|--|------------|
|   | 2021   | 2020       |
| <b>Pihak ketiga</b>                       |  |            |
| PT Perusahaan Gas Negara<br>(Persero) Tbk | 15%  | 16%        |
| PT Pertamina (Persero)                    | 15%  | 15%        |
| <b>Total</b>                              | <b>30%</b>   | <b>31%</b> |

Tidak ada pemasok pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

**19. FUEL EXPENSES (continued)**

*The details of individual suppliers with more than 10% of total net sales are as follows:*

|   | <i>Third parties</i>                              |
|---|---|
| PT Perusahaan Gas Negara<br>(Persero) Tbk | <i>PT Perusahaan Gas Negara<br/>(Persero) Tbk</i> |
| PT Pertamina (Persero)                    | <i>PT Pertamina (Persero)</i>                     |
| <b>Total</b>                              | <b>Total</b>                                      |

*There is no related party supplier for the years ended December 31, 2021 and 2020.*

**20. BEBAN PEGAWAI**

Rincian beban pegawai adalah sebagai berikut:

|                        | 2021              | 2020              |
|------------------------|-------------------|-------------------|
| Gaji dan imbalan kerja | 44.620.421        | 47.172.229        |
| Biaya pengobatan       | 1.501.585         | 923.859           |
| Lain-lain              | 1.313.620         | 1.170.095         |
| <b>Total</b>           | <b>47.435.626</b> | <b>49.266.183</b> |

**20. EMPLOYEE EXPENSES**

*The details of employee expenses are as follows:*

|                 | <i>Salaries and employee benefits</i> |
|-----------------|---------------------------------------|
| Medical expense | <i>Medical expense</i>                |
| Others          | <i>Others</i>                         |
| <b>Total</b>    | <b>Total</b>                          |

**21. BEBAN PERBAIKAN DAN PEMELIHARAAN**

Rincian beban perbaikan dan pemeliharaan adalah sebagai berikut:

|                  | 2021              | 2020              |
|------------------|-------------------|-------------------|
| Suku cadang      | 9.588.852         | 8.336.068         |
| Biaya kontraktor | 5.892.147         | 4.988.074         |
| <b>Total</b>     | <b>15.480.999</b> | <b>13.324.142</b> |

**21. REPAIR AND MAINTENANCE EXPENSES**

*The details of repair and maintenance expenses are as follows:*

|                 | <i>Spareparts</i>      |
|-----------------|------------------------|
| Contractor fees | <i>Contractor fees</i> |
| <b>Total</b>    | <b>Total</b>           |

*The original consolidated financial statements included herein  
are in the Indonesian language.*

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)

**22. BEBAN USAHA LAIN-LAIN**

Rincian beban usaha lain-lain adalah sebagai berikut:

|   | 2021              | 2020              |  |
|---|-------------------|-------------------|--|
| Beban kantor lain dan umum                                | 6.940.693         | 6.929.104         | Office and general expenses                      |
| Biaya pengembang  | 3.777.409         | 3.264.384         | Developer fees                                   |
| Honorarium profesional                                    | 3.746.350         | 4.080.783         | Professional fees                                |
| Asuransi  | 1.463.024         | 1.338.707         | Insurance  |
| Penyisihan atas kerugian<br>kredit ekspektasi (Catatan 4) | 412.720           | 385.070           | Allowance for expected<br>credit losses (Note 4) |
| Penyisihan atas<br>keusangan persediaan (Catatan 5)       | 361.849           | 323.700           | Provision for inventory<br>obsolescence (Note 5) |
| Lain-lain   | 19.153            | 22.769            | Others   |
| <b>Total</b>  | <b>16.721.198</b> | <b>16.344.517</b> | <b>Total</b>                                     |

**23. PENDAPATAN LAIN-LAIN**

Rincian pendapatan lain-lain adalah sebagai berikut:

|  | 2021             | 2020             |  |
|--|------------------|------------------|--|
| Pendapatan denda                               | 1.011.178        | 796.462          | Penalty income   |
| Keuntungan penjualan investasi                 | 96.151           | 703.968          | Gain on sale of investments                              |
| Keuntungan penjualan<br>aset tetap (Catatan 7) | 32.582           | 22.464           | Gain on sale of property<br>plant and equipment (Note 7) |
| Lain-lain                                      | 65.830           | 540.350          | Others   |
| <b>Total</b>                                   | <b>1.205.741</b> | <b>2.063.244</b> | <b>Total</b>   |

**24. BEBAN LAIN-LAIN**

Rincian beban lain-lain adalah sebagai berikut:

|                         | 2021             | 2020             |                               |
|-------------------------|------------------|------------------|-------------------------------|
| Beban dan denda pajak   | 4.209.456        | 4.702.440        | Tax expense and penalties     |
| Rugi sellish kurs, neto | 1.624.134        | 608.937          | Loss on foreign exchange, net |
| Lain-lain               | 725.198          | 909.322          | Others                        |
| <b>Total</b>            | <b>6.558.788</b> | <b>6.220.699</b> | <b>Total</b>                  |

**25. BEBAN PENDANAAN**

Rincian beban pendanaan adalah sebagai berikut:

|                         | 2021              | 2020              |                       |
|-------------------------|-------------------|-------------------|-----------------------|
| Beban bunga             | 27.619.458        | 27.643.140        | Interest expense      |
| Beban pendanaan lainnya | 1.537.082         | 1.548.211         | Other financing costs |
| <b>Total</b>            | <b>29.156.540</b> | <b>29.191.351</b> | <b>Total</b>          |

**24. OTHER EXPENSES**

*The details of other expenses are as follows:*

|                         | 2021             | 2020             |                               |
|-------------------------|------------------|------------------|-------------------------------|
| Beban dan denda pajak   | 4.209.456        | 4.702.440        | Tax expense and penalties     |
| Rugi sellish kurs, neto | 1.624.134        | 608.937          | Loss on foreign exchange, net |
| Lain-lain               | 725.198          | 909.322          | Others                        |
| <b>Total</b>            | <b>6.558.788</b> | <b>6.220.699</b> | <b>Total</b>                  |

**25. FINANCE COSTS**

*The details of finance costs are as follows:*

|                         | 2021              | 2020              |                       |
|-------------------------|-------------------|-------------------|-----------------------|
| Beban bunga             | 27.619.458        | 27.643.140        | Interest expense      |
| Beban pendanaan lainnya | 1.537.082         | 1.548.211         | Other financing costs |
| <b>Total</b>            | <b>29.156.540</b> | <b>29.191.351</b> | <b>Total</b>          |

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**26. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN**

- a. Berdasarkan perjanjian antara Perusahaan dan PLN, kedua pihak telah menyetujui pembangkitan tenaga listrik bulanan minimum (kuantitas kontrak), dimana PLN diwajibkan untuk menerbitkan instruksi pengiriman untuk mencapai kuantitas kontrak dan Perusahaan diwajibkan untuk mengirimkan daya listrik sesuai dengan instruksi pengiriman PLN hingga mencapai kuantitas kontrak. Namun, PLN mungkin memerlukan pengiriman tenaga listrik lebih tinggi dari jumlah kontrak secara bulanan dan Perusahaan akan berusaha sebaik-baiknya untuk mengirimkan semua tenaga listrik yang diminta oleh PLN.

Kuantitas kontrak dapat berubah dari waktu ke waktu melalui perjanjian bersama antara Perusahaan dan PLN. Tagihan dan pembayaran bulanan tenaga listrik didasarkan pada daya listrik aktual dan perhitungan tagihan yang tertera dalam Amandemen Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (PJBTL). Pada akhir tahun, pembayaran tenaga listrik dihitung secara tahunan dimana jumlah yang dihitung akan dibandingkan dengan jumlah tagihan aktual bulanan oleh Perusahaan selama tahun berjalan untuk menentukan pembayaran yang terutang kepada Perusahaan atau PLN pada akhir tahun.

Pada tanggal 8 Maret 2011, Perusahaan dan PLN mengadakan Perubahan Perjanjian atas PJBTL, dimana PLN bersedia untuk membeli tambahan 150 MW tenaga listrik untuk meningkatkan kapasitasnya menjadi 300 MW, dimana 150 MW berlaku sampai 26 Januari 2016 dan 150 MW berlaku sampai 1 Juni 2031. Kapasitas awal sebesar 150 MW berakhir pada tanggal 4 Januari 2020.

Penjualan berdasarkan perjanjian ini masing-masing sebesar AS\$89.218.035 dan AS\$100.974.369 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Saldo piutang yang timbul dari transaksi ini masing-masing sebesar AS\$12.913.916 dan AS\$17.223.815 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, dan termasuk dalam "Piutang usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS**

- a. *Under the existing agreement between the Company and PLN, both parties have agreed to a minimum monthly generation of electric power (contract quantities), whereby PLN is obligated to issue dispatch instructions to achieve the contract quantities and the Company is obligated to deliver electric power pursuant to PLN's dispatch instructions up to the contract quantities. However, PLN may require dispatch of electric power higher than the contract quantities on a monthly basis and the Company shall use its best efforts to deliver all electric power requested by PLN.*

*The contract quantities may change from time to time by mutual agreement between the Company and PLN. The monthly invoices and payments of electric power shall be based on the actual electric power delivered and the billing calculation described in the Amendment Agreement to the Electricity Power Sales and Purchase Agreement (EPSPA). At the end of the year, the payment on the electric power delivered shall be calculated on an annual basis whereby the amount computed shall be compared to the actual amount invoiced monthly by the Company during the applicable year to arrive at any payments still due to the Company or to PLN by the end of the year.*

*On March 8, 2011, the Company and PLN entered into an Amendment Agreement to the EPSPA, whereby PLN commits to purchase additional 150 MW of electric power to increase its capacity to 300 MW, in which 150 MW is effective until January 26, 2016 and 150 MW is effective until June 1, 2031. The initial capacity of 150 MW expired on January 4, 2020.*

*Sales under the agreements amounted to US\$89,218,035 and US\$100,974,369 for the years ended December 31, 2021 and 2020. The balances of the related receivables arising from these transactions amounted to US\$12,913,916 and US\$17,223,815 as of December 31, 2021 and 2020, respectively, and are included in "Trade receivables" in the consolidated statements of financial position.*

*The original consolidated financial statements included herein  
are in the Indonesian language.*

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended*  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)

**26. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

- b. Pada tanggal 5 Desember 2019, Perusahaan dan Pertamina telah menyetujui untuk melanjutkan penyaluran gas sebesar 45 MMSCFD dengan harga yang sama sampai dengan ditandatangannya perpanjangan Perjanjian Jual Beli Gas. Perjanjian ini telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir pada tanggal 22 Januari 2019.

Pada tanggal 13 Juli 2021, Perusahaan dan Pertamina telah menyetujui untuk melanjutkan penyaluran gas sampai dengan tanggal 31 Desember 2024. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, dalam proses persetujuan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral.

Pembelian berdasarkan perjanjian ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar AS\$77,765.219 dan AS\$67,830.224, dan termasuk dalam akun "Beban bahan bakar" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Saldo utang yang timbul dari transaksi ini masing-masing sebesar AS\$6,320.674 dan AS\$6,566.694 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, dan termasuk dalam akun "Utang usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan mempunyai *standby letters of credit (SBLC)* dari PT Bank BTPN Tbk sebesar AS\$12,4 juta yang diterbitkan untuk keperluan Pertamina dan akan berakhir masa berlakunya pada tanggal 31 Januari 2022 dan telah diperpanjang sampai dengan 31 Januari 2023 sebesar AS\$13,9 juta.

- c. Pada tanggal 30 Desember 2019, Perusahaan dan PGN mengadakan Perjanjian Jual Beli untuk pasokan gas bumi. Perjanjian ini telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir pada tanggal 4 Maret 2019. Dalam perjanjian tersebut, para pihak setuju mengenai minimal dan maksimal konsumsi gas per bulan adalah sebagai berikut: minimal 25 BBTU per hari dan maksimal 30 BBTU per hari untuk periode dari 1 Januari 2020 sampai dengan tanggal 31 Maret 2023.

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

- b. On December 5, 2019, the Company and Pertamina agreed to continue the gas supply for 45 MMSCFD with the same price until the extension of Sale and Purchase Gas Agreement is signed. The agreement is already amended several time with the latest amendment on January 22, 2019.

On July 13, 2021, the Company and Pertamina have agreed to continue gas supply until December 31, 2024. As of the completion date of the consolidated financial statements, the approval process is in progress by the Minister of Energy and Mineral Resources.

Purchases under the agreements for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to US\$77,765,219 and US\$67,830,224, respectively, and are included in "Fuel expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The balance of the related payable arising from the transaction amounted to US\$6,320,674 and US\$6,566,694 as of December 31, 2021 and 2020, respectively, and are included in "Trade payables" in the consolidated statements of financial position.

As of December 31, 2021, the Company has standby letters of credit (SBLC) from PT Bank BTPN Tbk amounting to US\$12.4 million which were issued in favor of Pertamina and will expired on January 31, 2022 and the agreement has been extended to January 31, 2023 amounting to US\$13.9 million.

- c. On December 30, 2019, the Company and PGN entered into a Sale and Purchase Agreement for the supply of natural gas. The agreement is already amended several time with the latest amendment on March 4, 2019. Under the agreement, the parties agreed to minimum and maximum gas consumption per month as follows: minimum of 25 BBTU per day and maximum of 30 BBTU per day for the period from January 1, 2020 to March 31, 2023.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**26. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

Pembelian berdasarkan perjanjian ini masing-masing sebesar AS\$79.349.558 dan AS\$76.542.313 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, dan termasuk dalam akun "Beban bahan bakar" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Saldo utang yang timbul dari transaksi ini masing-masing sebesar AS\$8.545.272 dan AS\$6.933.094 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, dan termasuk dalam "Utang usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan mempunyai SBLC dari PT Bank BTPN Tbk sebesar AS\$15,3 juta yang diterbitkan untuk keperluan PGN. SBLC akan berakhir masa berlakunya pada tanggal 30 November 2022.

- d. Pada tanggal 7 Desember 2015, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Batubara dengan PT Antang Gunung Meratus (AGM). Pada tanggal 20 Januari 2021, perjanjian ini telah di perpanjang untuk jangka waktu 5 tahun berikutnya sampai dengan tanggal 19 April 2027.

Pembelian berdasarkan perjanjian ini masing-masing sebesar AS\$21.856.645 dan AS\$20.955.237 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Saldo utang yang timbul dari transaksi ini masing-masing sebesar AS\$Nil dan AS\$2.732.205 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, dan disajikan dalam "Utang usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

- e. Pada tanggal 30 Juni 2018, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Batubara dengan PT Adaro Indonesia (Adaro). Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 5 tahun sampai dengan tanggal 19 Juli 2023.

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

*Purchases under the agreement amounted to US\$79,349,558 and US\$76,542,313 for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively, and are included in "Fuel expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The balances of the related payables arising from these transactions amounted to US\$8,545,272 and US\$6,933,094 as of December 31, 2021 and 2020, respectively, and are included in "Trade payables" in the consolidated statements of financial position.*

*As of December 31, 2021, the Company has SBLC from PT Bank BTPN Tbk amounting to US\$15.3 million which were issued in favor of PGN. The SBLC will expire on November 30, 2022.*

- d. *On December 7, 2015, the Company entered into a Sale and Purchase of Coal Agreement with PT Antang Gunung Meratus (AGM). On January 20, 2021, this agreement has been extended for the next 5 years until April 19, 2027.*

*Purchases under the agreement amounted to US\$21,856,645 and US\$20,955,237 for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively. The balances of the related payables arising from these transactions amounted to US\$Nil and US\$2,732,205 as of December 31, 2021 and 2020, respectively, and are included in "Trade payables" in the consolidated statements of financial position.*

- e. *On June 30, 2018, the Company entered into a Sale and Purchase of Coal Agreement with PT Adaro Indonesia (Adaro). This agreement shall be for a period of 5 years until 19 July, 2023.*

*The original consolidated financial statements included herein  
are in the Indonesian language.*

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended*  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)

**26. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

Pembelian berdasarkan perjanjian ini masing-masing sebesar AS\$26.573.777 dan AS\$7.662.420 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Saldo utang yang timbul dari transaksi ini masing-masing sebesar AS\$8.180.978 dan US\$Nil pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, dan disajikan dalam "Utang usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

- f. Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki saldo fasilitas kredit yang tidak terpakai dari Standard Chartered Bank, Citibank, N.A., Cabang Jakarta dan PT Bank BTPN Tbk masing-masing sebesar AS\$44,0 juta, AS\$37,3 juta dan AS\$21,2 juta.

**27. LABA PER SAHAM**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

|   | 2021           | 2020           |  |
|---|----------------|----------------|--|
| Laba tahun berjalan                               | 90.439.790     | 74.752.287     | <i>Profit for the year</i>                               |
| Rata-rata tertimbang jumlah<br>saham yang beredar | 15.759.199.839 | 15.756.413.657 | <i>Weighted average number of<br/>outstanding shares</i> |
| <b>Laba per saham dasar (angka penuh)</b>         | <b>0,0057</b>  | <b>0,0047</b>  | <b>Basic earnings per share (full amount)</b>            |

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

*Purchases under the agreement amounted to US\$26,573,777 and US\$7,662,420 for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively. The balances of the related payables arising from these transactions amounted to US\$8,180,978 and US\$Nil as of December 31, 2021 and 2020, respectively, and are included in "Trade payables" in the consolidated statements of financial position.*

- f. As of December 31, 2021, the Company has unused corporate credit facilities from Standard Chartered Bank, Citibank, N.A., Jakarta Branch and PT Bank BTPN Tbk amounting to US\$44.0 million, US\$37.3 million and US\$21.2 million, respectively.*

**27. EARNINGS PER SHARE**

*Earnings per share is computed by dividing profit for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year.*

*The details of earnings per share computation are as follows:*

|   | 2021           | 2020           |  |
|---|----------------|----------------|--|
| Laba tahun berjalan                               | 90.439.790     | 74.752.287     | <i>Profit for the year</i>                               |
| Rata-rata tertimbang jumlah<br>saham yang beredar | 15.759.199.839 | 15.756.413.657 | <i>Weighted average number of<br/>outstanding shares</i> |
| <b>Laba per saham dasar (angka penuh)</b>         | <b>0,0057</b>  | <b>0,0047</b>  | <b>Basic earnings per share (full amount)</b>            |

*The original consolidated financial statements included herein  
are in the Indonesian language.*

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**28. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING**

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dan nilainya setara dalam Dolar AS dihitung dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

**28. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES**

*The monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies and their respective US Dollar equivalent computed using the prevailing rates of exchange at consolidated statements of financial position dates are as follows:*

|  | 2021                                      |  | 2020                                      |  |  |
|--|---|--|---|--|--|
|  | Mata Uang Asing/<br>Foreign Currencies    | Setara<br>Dolar AS/<br>US Dollar<br>Equivalent | Mata Uang Asing/<br>Foreign Currencies    | Setara<br>Dolar AS/<br>US Dollar<br>Equivalent |  |
| <b>Aset</b>  |   |  |   |  |  |
| Kas dan setara kas   | Rp 1.140.100.038.025<br>Mata uang lainnya | 79.900.486<br>375.340                          | Rp 1.782.161.113.876<br>Mata uang lainnya | 126.349.599<br>408.054                         | Cash and cash equivalents  |
| Piutang usaha - neto   | Rp 806.480.183.690                        | 56.519.741                                     | Rp 813.705.533.615                        | 57.689.155                                     | Trade receivables - net  |
| Piutang lain-lain  | Rp 3.785.949.169                          | 265.327  | Rp 7.803.343.512                          | 553.232  | Other receivables  |
| Uang muka  | Rp 15.162.340.865<br>Mata uang lainnya    | 1.062.607<br>336.375                           | Rp 34.637.514.985<br>Mata uang lainnya    | 2.455.690<br>42.693                            | Advances   |
| Investasi  | Rp 61.070.967.770                         | 4.279.975                                      | Rp 61.848.001.277                         | 4.384.829                                      | Investments  |
| Uang muka pembelian aset tetap - pihak ketiga                        | Rp 100.391.376.790                        | 7.035.628                                      | Rp 58.950.104.081                         | 4.179.376                                      | Advances for purchase of property, plant and equipment - third parties |
| Tagihan pajak  | Rp 574.712.791.979                        | 40.277.020                                     | Rp 547.210.724.970                        | 38.795.514                                     | Claims for tax refund  |
| Aset tidak lancar lainnya  | Rp 3.601.612.263                          | 252.408  | Rp 6.133.120.154                          | 434.819  | Other non-current assets   |
| Total Aset   | Rp 2.705.305.260.551<br>Mata uang lainnya | 189.593.192<br>711.715                         | Rp 3.312.449.456.470<br>Mata uang lainnya | 234.842.214<br>450.747                         | Total Assets   |
| <b>Liabilitas</b>  |   |  |   |  |  |
| Utang usaha  | Rp 211.593.015.859<br>Mata uang lainnya   | 14.828.860<br>63.705                           | Rp 146.685.638.645<br>Mata uang lainnya   | 10.399.549<br>-                                | Trade payables   |
| Utang lain-lain  | Rp 10.024.806.631                         | 702.558  | Rp 8.836.306.593<br>Mata uang lainnya     | 626.466<br>-                                   | Other payables   |
| Utang pajak  | Rp 176.105.116.272                        | 12.341.792                                     | Rp 269.763.245.115                        | 19.125.363                                     | Taxes payable  |
| Beban akrual   | Rp 17.448.364.649                         | 1.222.816                                      | Rp 16.623.208.965<br>Mata uang lainnya    | 1.178.533<br>5.838                             | Accrued expenses   |
| Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dalam liabilitas sewa | Rp 12.016.446.741                         | 842.137  | Rp 19.190.670.590                         | 1.360.558                                      | Current maturities of lease liabilities                                |
| Jaminan pelanggan  | Rp 646.265.906.608                        | 45.291.605                                     | Rp 629.317.326.365                        | 44.616.613                                     | Customers' deposits  |
| Liabilitas sewa  | Rp 18.879.586.731                         | 1.323.119                                      | Rp 27.487.090.540                         | 1.948.748                                      | Lease liabilities  |
| Estimasi liabilitas imbalan kerja                                    | Rp 252.783.574.000                        | 17.715.577                                     | Rp 394.379.058.255                        | 27.960.231                                     | Estimated liability for employee benefits                              |
| Total Liabilitas   | Rp 1.345.116.817.491<br>Mata uang lainnya | 94.268.464<br>63.705                           | Rp 1.512.282.545.068<br>Mata uang lainnya | 107.216.061<br>5.838                           | Total Liabilities  |
| Aset Neto  | Rp 1.360.188.443.060<br>Mata uang lainnya | 95.324.728<br>648.010                          | Rp 1.800.166.911.402<br>Mata uang lainnya | 127.626.153<br>444.909                         | Net Assets   |

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko suku bunga, risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko harga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko yang dirangkum di bawah ini:

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES**

*The main risks arising from the Company and its Subsidiary's financial instruments are interest rate risk, market risk (including currency risk and price risk), credit risk and liquidity risk. The Company's Board of Directors reviews and approves the policies for managing each of these risks which are summarized below:*

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended*  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga dan akan berdampak negatif terhadap kinerja keuangan Perusahaan dan Entitas Anak. Notes 2026, memiliki bunga tetap sebesar 4,95% per tahun dan oleh karena itu terimbang dampak nilai wajar risiko suku bunga, tetapi tidak terimbang dampak risiko suku bunga arus kas.

b. Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan dalam mata uang asing akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar.

Mata uang fungsional Perusahaan adalah Dolar Amerika Serikat. Perusahaan memiliki eksposur terhadap risiko valuta asing terkait dengan biaya atas pembelian tertentu dalam mata uang Rupiah dan mata uang lainnya yang berbeda dari mata uang fungsional mereka. Perusahaan tidak memiliki kebijakan lindung nilai yang formal untuk eksposur valuta asing. Namun, untuk mengelola risiko mata uang asing dan menstabilkan arus kas, Perusahaan diperbolehkan untuk melakukan penyesuaian bulanan nilai tukar mata uang asing dalam tagihan kepada pelanggan untuk meminimalkan eksposur Perusahaan terhadap rugi kurs mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat terapresiasi/terdepresiasi 10% dengan semua variabel lainnya dianggap tetap, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 akan lebih tinggi/rendah masing-masing sebesar AS\$9.585.411 dan AS\$12.807.106 terutama sebagai akibat dari keuntungan/kerugian kurs mata uang asing atas pengukuran kembali kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, uang muka, investasi, uang muka pembelian aset tetap, tagihan pajak, utang usaha dan utang lain-lain, utang pajak, beban akrual, jaminan pelanggan, liabilitas sewa dan estimasi liabilitas imbalan kerja dalam mata uang Rupiah.

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

a. Interest rate risk

*Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of the changes in interest rates and will adversely impact the financial results of the Company and its Subsidiary. The Notes 2026, bear interest at a fixed interest rate of 4.95% per annum, and therefore subject to fair value interest rate risk but not subject to cash flow interest rate risk.*

b. Foreign currency risk

*Foreign currency risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument denominated in foreign currency will fluctuate because of changes in exchange rates.*

*The Company functional currency is the United States Dollar. The Company are exposed to foreign exchange risk as their costs of certain key purchases are denominated in Rupiah and other currencies different from their functional currency. The Company do not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, to manage foreign currency risks and stabilize cash flows, the Company is allowed to make monthly foreign exchange rate adjustments in billings to customers which minimizes the Company's exposure to foreign exchange losses.*

*As of December 31, 2021 and 2020, had the exchange rate of the Rupiah against the United States Dollar appreciated/depreciated by 10% with all other variables held constant, profit before income tax for the years ended December 31, 2021 and 2020 would have been higher/lower by US\$9,585,411 and US\$12,807,106, respectively, mainly as a result of foreign exchange gains/losses, on the remeasurement of cash and cash equivalents, trade and other receivables, advances, investments, advances for purchase of property, plant and equipment, claims for tax refund, trade and other payables, taxes payable, accrued expenses, customers' deposits, lease liabilities and estimated liability for employee benefits denominated in Rupiah.*

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko bahwa mitra usaha tidak akan memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian keuangan bagi Perusahaan dan Entitas Anak. Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko dimana Perusahaan bersedia untuk menerima dari pelanggan individu dan mitra usaha.

Merupakan kebijakan Perusahaan untuk melakukan prosedur verifikasi untuk semua pelanggan dan mitra usaha yang akan bertransaksi dengan mereka. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi eksposur piutang tidak tertagih. Piutang dari penjualan tenaga listrik, sampai batas tertentu, ditutupi dengan jaminan pelanggan.

Sehubungan dengan penempatan dari kas dalam lembaga keuangan, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi hanya dengan lembaga keuangan yang sehat secara finansial. Risiko kredit yang timbul dari aset keuangan, yang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain lain, dan investasi berkaitan dengan eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap kerugian dari kemungkinan kegagalan pihak lain.

Pada tanggal 31 Desember 2021, risiko kredit maksimum Perusahaan dan Entitas Anak sebesar nilai tercatat aset moneter mereka terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, investasi, uang muka, dan aktiva tidak lancar lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, piutang usaha dari PLN masing-masing adalah 23% dan 30% dari total piutang usaha, yang merupakan konsentrasi risiko kredit atas piutang.

Pada tanggal 31 Desember 2021, kas di bank dan deposito berjangka disimpan di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, dan KEB Hana masing-masing merupakan 27%, 18% dan 14% dari total kas dan setara kas dan investasi juga merupakan konsentrasi risiko kredit.

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

c. Credit risk

*Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligations resulting in financial loss to the Company and its Subsidiary. The Company manages and controls credit risk by setting limits on the amount of risk where the Company is willing to accept from individual customers and counterparties.*

*Its Company's policy to perform verification procedures to all customers and counterparties they are going to transact with. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce exposure to bad debts. Receivables from sale of electric power, to a certain extent, are covered by customers' deposits.*

*With respect to placements of cash in financial institutions, the Company and its Subsidiary transact only with financially sound financial institutions. Credit risk arising from the financial assets, which include cash and cash equivalents, trade and other receivables, and investments relates to the Company and its Subsidiary's exposure to losses from the possible default of the counterparties.*

*As of December 31, 2021, the Company and its Subsidiary's maximum credit risk amounted to the carrying value of their monetary assets mainly consisting of cash and cash equivalents, trade and other receivables, investments, advances, and other non-current asset. As of December 31, 2021 and 2020, trade receivables from PLN constitute 23% and 30% of total trade receivables, respectively, constituting a concentration of credit risk on receivables.*

*As of December 31, 2021, cash in banks and time deposits maintained with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, and KEB Hana represents 27%, 18% and 14%, respectively, of total cash and cash equivalents and investments also constitutes a concentration of credit risk.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko kredit (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, kas di bank dan deposito berjangka disimpan di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, dan Credit Suisse AG Singapura masing-masing merupakan 32%, 16% dan 13% dari total kas dan setara kas dan investasi juga merupakan konsentrasi risiko kredit.

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan dan Entitas Anak tidak akan mampu menyelesaikan semua kewajiban saat jatuh tempo. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko ini melalui pemantauan arus kas dengan mempertimbangkan pembayaran masa mendatang dan penagihan. Perusahaan dan Entitas Anak memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional mereka. Perusahaan dan Entitas Anak juga secara rutin mengevaluasi arus kas proyeksi dan aktual.

Kebutuhan likuiditas Perusahaan dan Entitas Anak secara historis timbul dari kebutuhan untuk membiayai belanja modal terkait dengan ekspansi pembangkit listrik. Sebagian dari hasil penerbitan Notes dialokasikan untuk membiayai ekspansi pembangkit listrik.

Tabel berikut ini menyajikan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak, termasuk bunga terkait di masa mendatang, (dalam ribuan) pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

c. Credit risk (continued)

As of December 31, 2020 cash in banks and time deposits maintained with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, and Credit Suisse AG Singapore represents 32%, 16% and 13%, respectively, of total cash and cash equivalents and investments also constitutes a concentration of credit risk.

d. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company and its Subsidiary will not be able to settle all liabilities as they fall due. The Company and its Subsidiary manage this risk through monitoring of cash flows in consideration of future payments and collections. The Company and its Subsidiary monitor and maintain a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance their operations. The Company and its Subsidiary also regularly evaluate the projected and actual cash flows.

The liquidity requirements of the Company and its Subsidiary have historically arisen from the need to finance capital expenditures related to the expansion of power generation. A portion of the proceeds of the Notes issuance was allocated to finance expansion of power generation.

The following tables set out the maturity profile of the Company and its Subsidiary's financial liabilities, including related future interest, (in thousands) as of December 31, 2021 and 2020 based on contractual undiscounted payments:

|                                    | 2021                                    |                         |                         |                         |                         |  |         |
|------------------------------------|---|-------------------------|-------------------------|-------------------------|-------------------------|--|---------|
|                                    | Dalam waktu<br>1 tahun/Within<br>1 year | 1-2 tahun/<br>1-2 years | 2-3 tahun/<br>2-3 years | 3-4 tahun/<br>3-4 years | 4-5 tahun/<br>4-5 years | Lebih dari<br>5 tahun/<br>More than<br>5 years | Total   |
| Utang usaha dan<br>utang lain-lain | 31.081                                  | -                       | -                       | -                       | -                       | -  | 31.081  |
| Beban akru                         | 9.239                                   | -                       | -                       | -                       | -                       | -  | 9.239   |
| Jaminan pelanggan                  | -                                       | -                       | -                       | -                       | -                       | 45.292   | 45.292  |
| Utang wajib                        | 27.225                                  | 27.225                  | 27.225                  | 27.225                  | 570.418                 | -  | 679.318 |
| Liabilitas sewa                    | 842                                     | 432                     | 222                     | 104                     | 117                     | 448  | 2.165   |
|                                    | <hr/>                                   | <hr/>                   | <hr/>                   | <hr/>                   | <hr/>                   | <hr/>  | <hr/>   |

|                          |
|--------------------------|
| Trade and other payables |
| Accrued expenses         |
| Customers' deposits      |
| Notes payable            |
| Lease liabilities        |

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

d. Liquidity risk (continued)

|                                    | 2020  |                         |                         |                         |                         |  | <i>Trade and other payables<br/>Accrued expenses<br/>Customers' deposits<br/>Notes payable<br/>Lease liabilities</i> |
|------------------------------------|---|-------------------------|-------------------------|-------------------------|-------------------------|--|--|
|                                    | Dalam waktu<br>1 tahun/<br>Within<br>1 year | 1-2 tahun/<br>1-2 years | 2-3 tahun/<br>2-3 years | 3-4 tahun/<br>3-4 years | 4-5 tahun/<br>4-5 years | Lebih dari<br>5 tahun/<br>More than<br>5 years |  |
| Utang usaha dan<br>utang lain-lain | 26.811                                      | -                       | -                       | -                       | -                       | -  | 26.811   |
| Beban akru                         | 9.201                                       | -                       | -                       | -                       | -                       | -  | 9.201  |
| Jaminan pelanggan                  | -   | -                       | -                       | -                       | -                       | -  | 44.617   |
| Utang wajib                        | 27.225                                      | 27.225                  | 27.225                  | 27.225                  | 27.225                  | 570.418  | 706.543  |
| Liabilitas sewa                    | 1.361                                       | 665                     | 632                     | 105                     | 115                     | 431  | 3.309  |
|                                    | <hr/>                                       | <hr/>                   | <hr/>                   | <hr/>                   | <hr/>                   | <hr/>  | <hr/>  |

Perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

Changes in liabilities arising from financing activities as of December 31, 2021 and 2020:

|  | 2021                    |                         |                                    |                             | <i>Current maturities<br/>of lease liabilities<br/>Lease liabilities</i> |
|--|-------------------------|-------------------------|------------------------------------|-----------------------------|--|
|  | 1 Januari/<br>January 1 | Arus kas/<br>Cash flows | Reklasifikasi/<br>Reclassification | 31 Desember/<br>December 31 |  |
| Bagian yang jatuh tempo<br>dalam waktu satu<br>tahun atas<br>liabilitas sewa | 1.360.558               | (1.360.558)             | 842.137                            | 842.137                     |  |
| Liabilitas sewa  | 1.948.748               | 216.508                 | (842.137)                          | 1.323.119                   |  |
| <b>Total liabilitas dari<br/>aktivitas pendanaan</b>                         | <b>3.309.306</b>        | <b>(1.144.050)</b>      | <b>-</b>                           | <b>2.165.256</b>            | <b>Total liabilities from<br/>financing activities</b>                   |
|  | <hr/>                   | <hr/>                   | <hr/>                              | <hr/>                       | <hr/>  |

|  | 2020                    |                         |                                    |                             | <i>Current maturities<br/>of lease liabilities<br/>Lease liabilities</i> |
|--|-------------------------|-------------------------|------------------------------------|-----------------------------|--|
|  | 1 Januari/<br>January 1 | Arus kas/<br>Cash flows | Reklasifikasi/<br>Reclassification | 31 Desember/<br>December 31 |  |
| Bagian yang jatuh tempo<br>dalam waktu Satu<br>tahun atas<br>liabilitas sewa | 4.517.521               | (1.208.215)             | 1.360.558                          | 1.360.558                   |  |
| Liabilitas sewa  |                         |                         | (1.360.558)                        | 1.948.748                   |  |
| <b>Total liabilitas dari<br/>aktivitas pendanaan</b>                         | <b>4.517.521</b>        | <b>(1.208.215)</b>      | <b>-</b>                           | <b>3.309.306</b>            | <b>Total liabilities from<br/>financing activities</b>                   |
|  | <hr/>                   | <hr/>                   | <hr/>                              | <hr/>                       | <hr/>  |

e. Risiko harga

Risiko harga adalah risiko dimana harga instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak, yaitu, investasi tersedia untuk dijual, akan berfluktuasi karena perubahan harga di pasar umum, tanpa memperhatikan apakah disebabkan oleh faktor-faktor tertentu yang timbul dari instrumen individu atau penerbitnya, atau faktor-faktor yang mempengaruhi semua instrumen yang diperdagangkan di pasar. Perusahaan menginvestasikan kelebihan uang tunai hanya dalam surat berharga yang diterbitkan oleh lembaga keuangan yang sehat secara keuangan.

e. Price risk

Price risk is the risk that the price of the Company and its Subsidiary financial instruments, i.e., available-for-sale investments, will fluctuate due to changes in the general market price, regardless of whether caused by specific factors attributable to the individual instruments or their issuer, or factors affecting all the instruments that are traded in the market. The Company invests its excess cash only on securities issued by financially sound institutions.

*The original consolidated financial statements included herein  
are in the Indonesian language.*

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended*  
*(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)*

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

f. Risiko harga komoditas

Eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko harga komoditas terutama berkaitan dengan pembelian bahan bakar. Harga bahan bakar secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga dan tingkat permintaan dan penawaran di pasar.

Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah meminimalkan risiko yang timbul dari fluktuasi harga komoditas dengan menjaga tingkat persediaan bahan bakar yang optimal untuk produksi yang berkelanjutan. Selain itu, formula tarif listrik yang telah disetujui oleh Pemerintah memungkinkan komponen bahan bakar *pass through* kepada pelanggan.

g. Pengelolaan modal

Perusahaan mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), yang merupakan rasio utang neto (utang berbunga dikurangi kas dan setara kas) dan Rasio Kemampuan Membayar Biaya Tetap (*FCCR*) (laba sebelum bunga, pajak penghasilan, penyusutan dan amortisasi (*EBITDA*) dibagi dengan beban tetap) yang telah menjadi kontrol yang sangat penting bagi manajemen serta untuk pemegang Notes. Tidak ada perubahan dalam pendekatan Perusahaan terhadap pengelolaan modal selama tahun berjalan.

Utang neto Perusahaan dan *FCCR* (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

|   | 2021                       | 2020                       |   |
|---|----------------------------|----------------------------|---|
| Utang wesel (Catatan 13)<br>Dikurangi kas dan<br>setara kas (Catatan 3) | 542.625.411<br>277.710.016 | 541.277.505<br>272.479.054 | Notes payable (Note 13)<br>Less cash and<br>cash equivalents (Note 3) |
| <b>Utang neto</b>   | <b>264.915.395</b>         | <b>268.798.451</b>         | <b>Net debt</b>   |
| <i>EBITDA</i><br>Dibagi dengan beban tetap                              | 208.135.371<br>29.156.540  | 188.642.380<br>29.191.351  | <i>EBITDA</i><br>Divided by fixed charges                             |
| <i>FCCR</i>   | <b>7.14</b>                | <b>6.46</b>                | <b>FCCR</b>   |

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

f. Commodity price risk

*The Company and its Subsidiary's exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of fuel. The prices of fuel are directly affected by the price fluctuations and the level of demand and supply in the market.*

*The Company's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in the commodity prices by maintaining the optimum inventory level of fuel for a continuous production. In addition, the electricity tariff formula approved by the Government allows fuel component pass through to the customers.*

g. Capital management

*The Company monitors capital using gearing ratio, which is net debt (interest-bearing debt less cash and cash equivalents) and Fixed Charge Coverage Ratio (*FCCR*) (earnings before interest, income tax, depreciation and amortization (*EBITDA*) divided by fixed charges) which have become very important control figures for the management as well as of the Notes holders. There are no changes in the Company's approach to capital management during the year.*

*The Company's net debt and *FCCR* (unaudited) are as follows:*

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

### 30. INSTRUMEN KEUANGAN

#### Nilai wajar

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan hierarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan teknik penilaian:

Tingkat 1: harga yang telah ditentukan (yang belum disesuaikan) di pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang identik

Tingkat 2: teknik lainnya dimana semua masukan yang memiliki efek yang signifikan terhadap nilai wajar tercatat dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung

Tingkat 3: teknik yang menggunakan masukan yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar tercatat yang tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai wajar dari instrumen keuangan telah ditentukan menggunakan teknik penilaian tingkat satu (1).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, rincian dari instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

#### Aset dan liabilitas keuangan lancar

Aset dan liabilitas keuangan lancar Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka, investasi, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun atas liabilitas sewa.

Nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan lancar Perusahaan dan Entitas Anak mendekati nilai wajar karena sifat dasar jangka pendek dari akun tersebut. Investasi diukur pada nilai wajar dengan mengacu pada investasi dari harga pasar yang beredar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

### 30. FINANCIAL INSTRUMENTS

#### Fair values

*The Company and its Subsidiary uses the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments by valuation technique:*

*Level 1: quoted (unadjusted) prices in active markets for identical assets or liabilities*

*Level 2: other techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are observable, either directly or indirectly*

*Level 3: techniques which use inputs which have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data*

*As of December 31, 2021 and 2020, the fair values of financial instruments were determined using level one (1) valuation techniques.*

*As of December 31, 2021 and 2020, the details of financial instruments are as follows:*

#### Current financial assets and liabilities

*The Company and its Subsidiary's current financial assets and liabilities consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, advances, investments, trade payables, other payables, accrued expenses and current maturities of lease liabilities.*

*The carrying values of the Company and its Subsidiary's current financial assets and liabilities approximate their fair values due to the short-term nature of the accounts. Investments are measured at fair value by reference to the investments' quoted market price as of the consolidated statement of financial position date.*

The original consolidated financial statements included herein  
are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**30. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Liabilitas keuangan tidak lancar

Perbandingan jumlah tercatat dan nilai wajar liabilitas keuangan tidak lancar pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

|                            | 2021                               |                             | 2020                               |                             | <i>Financial Liabilities</i><br>Customers' deposits<br>Notes payable<br>Lease liabilities |
|----------------------------|------------------------------------|-----------------------------|------------------------------------|-----------------------------|---|
|                            | Nilai Tercatat/<br>Carrying Values | Nilai Wajar/<br>Fair Values | Nilai Tercatat/<br>Carrying Values | Nilai Wajar/<br>Fair Values |   |
| <b>Liabilitas Keuangan</b> |                                    |                             |                                    |                             |   |
| Jaminan pelanggan          | 45.291.605                         | 45.291.605                  | 44.616.613                         | 44.616.613                  |   |
| Utang wewel                | 542.625.411                        | 561.687.500                 | 541.277.505                        | 573.375.000                 |   |
| Liabilitas sewa            | 1.323.119                          | 1.323.119                   | 1.948.748                          | 1.948.748                   |   |

Nilai wajar dari jaminan pelanggan tidak dapat ditentukan karena tiap pengembalian terkait dengan penghentian layanan yang tidak dapat diprediksi. Jaminan pelanggan disajikan sebesar nilai perolehan.

Nilai wajar dari Notes 2026 ditentukan dengan referensi harga pasar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Nilai wajar dari liabilitas sewa dengan suku bunga pinjaman inkremental dicatat mendekati nilai tercatat.

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi saat ini antara pihak yang bersedia dalam transaksi wajar (*arm's-length transaction*), selain dalam penjualan paksa atau likuidasi. Nilai wajar diperoleh dari harga pasar yang telah ditentukan atau model diskonto arus kas yang sesuai.

**30. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

Non-Current financial liabilities

A comparison of the carrying amounts and fair values of non-current financial liabilities as of December 31, 2021 and 2020 is as follows:

*The fair value of customers' deposits is not determinable since the timing of each refund is linked to the cessation of service which is not reasonably predictable. Customers' deposits are presented at historical cost.*

*The fair values of the Notes 2026 was determined by reference to the Notes' quoted market price as of the consolidated statement of financial position date.*

*The fair value of the lease liabilities with incremental borrowing rate are approximately at the carrying value.*

*Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's-length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices or discounted cash flow models as appropriate.*

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

### 31. REKLASIFIKASI AKUN

Angka komparatif tertentu dalam laporan konsolidasi posisi keuangan konsolidasian tahun 2020 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2021. Reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

|                                  | <u>Dilaporkan sebelumnya/<br/>As previously reported</u> | <u>Reklasifikasi/<br/>Reclasification</u> | <u>Setelah<br/>reklasifikasi/<br/>After<br/>reclassification</u> | <u>Cost of sales</u>                   |
|----------------------------------|--|---|--|--|
| <b>Beban pokok penjualan</b>     |  |   |  | <i>Cost of sales</i>                   |
| Beban pokok penjualan            | 275.942.873  | (275.942.873)                             | -  | <i>Cost of sales</i>                   |
| Beban bahan bakar                | -  | 199.445.342                               | 199.445.342  | <i>Fuel expenses</i>                   |
| Beban penyusutan                 | -  | 51.843.180                                | 51.843.180   | <i>Depreciation expenses</i>           |
| Beban pegawai                    | -  | 8.817.419                                 | 8.817.419  | <i>Employee expenses</i>               |
| Beban perbaikan dan pemeliharaan | -  | 12.906.209                                | 12.906.209   | <i>Repair and maintenance expenses</i> |
| Beban usaha lain-lain            | -  | 2.930.723                                 | 2.930.723  | <i>Other operating expenses</i>        |

Reklasifikasi akun-akun tersebut tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian. Oleh karena itu, Perusahaan tidak menyajikan laporan posisi keuangan konsolidasian ketiga pada tanggal 1 Januari 2021/31 Desember 2020.

### 31. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain comparative figures in the 2020 consolidated financial statements have been reclassified to confirm to the 2021 consolidated financial statements presentation. These reclassifications are as follows:

The reclassification of certain accounts does not have significant impact on the consolidated financial statements. Accordingly, the Company did not present a third consolidated statement of financial position as of January 1, 2021/ December 31, 2020.

### 32. KONTINJENSI

Perusahaan menjadi salah satu tergugat atas tuntutan-tuntutan hukum yang diajukan oleh PT Gasindo Pratama Sejati (penggugat). Gugatan-gugatan ditujukan ke beberapa pihak, dengan tergugat pertama adalah Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM). Pihak tergugat lainnya adalah PT Elnusa Tbk, PT Pertamina Gas, PT Ansi Mega Instrumenindo dan PT Pratiwi Putri Sulung. Tuntutan hukum tersebut terkait dengan izin yang diberikan kepada Perusahaan untuk membangun pipa gas yang digunakan untuk kepentingan sendiri sebagai cadangan. Penggugat sedang mengupayakan ganti rugi secara bersama-sama/renteng senilai total Rp0,15 triliun atas gugatan pertama dan Rp1,88 triliun atas gugatan kedua. Pada tanggal 31 Agustus 2021, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat (PNJP) mengabulkan sebagian gugatan pemohon dan memerintahkan tergugat untuk secara tanggung renteng membayar kerugian kepada penggugat senilai Rp 1 miliar untuk gugatan pertama dan Rp334,80 miliar untuk gugatan kedua. Pada tanggal 10 September 2021, Perusahaan telah mengajukan banding kepada Pengadilan Tinggi Jakarta (PTJ) atas kedua gugatan tersebut.

### 32. CONTINGENCIES

The Company is one of the defendants to lawsuits filed by PT Gasindo Pratama Sejati (the plaintiff). The lawsuits are against several parties, with the first defendant being the Minister of Energy and Mineral Resources (MEMR). Other defendants are PT Elnusa Tbk, PT Pertamina Gas, PT Ansi Mega Instrumenindo and PT Pratiwi Putri Sulung. These lawsuits are related to a license issued to the Company to build a gas pipeline for its own use as a backup. The plaintiff is seeking for compensation, jointly and severally, amounting to a total of Rp0.15 trillion for the first lawsuits and Rp1.88 trillion for the second lawsuits. On August 31, 2021 the Central Jakarta District Court (PNJP) partially granted the petitioner's claim and ordered the defendants to jointly and severally pay losses to the plaintiff amounting Rp1 billion for the first lawsuits and Rp334.80 billion for the second lawsuits. On September 10, 2021, the Company has submitted an appeal to the Jakarta High Court (PTJ) for both lawsuits.

*The original consolidated financial statements included herein  
are in the Indonesian language.*

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended*  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)

### 32. KONTINJENSI (lanjutan)

Atas gugatan pertama, sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, perkara tersebut masih dalam proses banding di PTJ. Adapun pada tanggal 14 Februari 2022, PTJ menguatkan putusan PNJP atas gugatan kedua dan mengabulkan sebagian gugatan pengugat dan memerintahkan para tergugat secara tanggung renteng membayar sejumlah Rp77,32 miliar.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki dasar yang kuat atas posisinya. Oleh karenanya tidak ada penyisihan yang diakui atas gugatan tersebut dalam laporan keuangan konsolidasian.

### 33. HAL LAINNYA

#### COVID-19

Operasi Perusahaan dan Entitas Anak telah dan mungkin akan terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19 ke negara-negara lain termasuk Indonesia. Efek virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk efek terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis.

Pandemi ini tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap Perusahaan dan Entitas Anak. Pengaruh lebih lanjut yang signifikan dari pandemi ini, bila ada, akan direfleksikan dalam pelaporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak di periode-periode berikutnya.

### 34. PENYELESAIAN DAN PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 8 April 2022.

### 32. CONTINGENCIES (continued)

*For the first lawsuits, until the completion date of these consolidated financial statements, the case is still in the process of being appealed at PTJ. Meanwhile, on February 14, 2022, PTJ upheld the PNJP's decision on the second lawsuits and partially granted the plaintiff's claim and ordered the defendants to pay jointly and severally amounting Rp77.32 billion.*

*The Company's management believes that the Company has a solid basis for its position. Thus accordingly no provisions for such claims were recognized in the consolidated financial statements*

### 33. OTHER MATTER

#### COVID-19

*The Company and its Subsidiary's operations has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 virus. The effects of Covid-19 virus to the global and Indonesian economy include effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation.*

*The effects of the pandemic to the Company and its Subsidiary is not significant. Further significant impacts of this pandemic, if any, will be reflected in the Company and its Subsidiary's financial reporting in the subsequent periods.*

### 34. COMPLETION AND ISSUANCE OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

*The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on April 8, 2022.*



CIKARANG LISTRINDO  
ENERGY

#### Kantor Pusat / Head Office

World Trade Centre 1, Lantai 17

Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31

Jakarta 12920, Indonesia

Website: [www.listrindo.com](http://www.listrindo.com)

Surel / E-mail: [corpsec@listrindo.com](mailto:corpsec@listrindo.com)

Telepon / Phone: (+62 21) 522 8122

Fax: (+62 21) 522 4440

#### Pembangkit Listrik / Power Plant

Kawasan Industri / Industrial Estate of Cikarang

Jl. Jababeka Raya Blok R

Cikarang, Bekasi 17550, Indonesia

Telepon / Phone : (+62 21) 893 4108, 893 4109

Fax: (+62 21) 893 4112

